

سنن ابن ماجه

Tarjamah

Sunan Ibnu Majah

Oleh:

Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji dkk

4

PENERBIT : CV. ASY SYIFA'-SEMARANG

Judul Asli :

سُنَنِ

الْحَافِظِ أَبِي عَبْدِ اللَّهِ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدِ الْفَزَارِيِّ
ابْنِ مَاجَةَ

Diterjemahkan dari buku asli berjudul:

SUNAN IBNU MAJAH Juz II

Penyusun : Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Ibnu Majah
Judul Terjemah : Terjemah Sunan Ibnu Majah Jilid IV
Penterjemah : Al Ustadz H. Abdullah Shonhaji.

-
- Diterbitkan oleh : Penerbit CV. **Asy Syifa'** Semarang
Jl. Puri Anjasmoro Blok A2 No 14 - 15
Telp. 605062 - 605063 - 605121 Semarang 50144
- Cetakan Pertama : Agustus 1993
- Khad Arab :
- Setting isi : Infra Repro
- Lay out isi : Infra Repro
- Design cover : Pro Graphic Studio
- All right reserver

PENGANTAR PENERJEMAH

Bismillaahir Rahmaanir Rahiim

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Alhamdu lillah, segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh jagad raya. Mudah-mudahan shalawat, kesejahteraan dan salam selalu dilimpahkan kepada Junjungan Nabi Besar Muhammad saw., keluarga, sahabat dan kepada siapa saja yang mengikuti Sunnahnya, Amin.

Syahdan, maka Kitab Sunan Ibnu Majah ini termasuk salah satu kitab pokok yang enam (Yaitu: Shahih Al-Bukhariy, Shahih Muslim, Sunan Abu Dawud, Sunan An-Nasa-iy, Sunan At-Tirmidziy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), adalah sangat perlu beredar dan disebarluaskan seiring dengan Al Qur-an, di tengah-tengah masyarakat (kaum muslimin) sebagai pedoman hidup agar mereka tidak sesat.

"Aku tinggalkan kepada kalian dua perkara. Kalian tidak akan sesat selama berpedoman kepada keduanya, yaitu: Kitabullah (Al Qur-an) dan Sunnah Nabi-Nya (HR. Ibnu 'Abdil-Bar).

Untuk memahami kitab-kitab tersebut dan kitab besar yang semisalnya memang tidak mudah, terutama bagi mereka, masyarakat awam, atau bagi mereka yang kurang mendapatkan kesempatan banyak untuk memahaminya dari bahasa aslinya (Arab). Maka usaha menerjemahkan kitab-kitab tersebut di atas sangat diperlukan.

Adapun terjemahan Sunan Ibnu Majah di tangan pembaca ini adalah sebagai realisasi usaha di atas.

Perlu diketahui, bahwa terjemahan ini berpedoman kepada kitab Sunan Ibnu Majah yang telah ditahqiq (diteliti), diberi penafsiran, diberi nomer dan catatan kaki oleh Muhammad Fu'ad Abdul-Baqiy.

Namun demikian kami menyadari, bahwa sebagai manusia biasa tentu tidak terhindar dari kesalahan dan kealpaan. Oleh karena itu kalau sendainya pembaca, alim-ulama, cendikiawan, di antara mereka yang ada menemukan kekeliruan dan kejanggalan dalam terjemahan ini, sudilah kiranya membetulkan. Dan atas koreksinya, kami menghaturkan banyak terima kasih **jazakumullah Khairan Katsiran.**

Kepada Penerbit **Asy-Sylfa**, kami acungkan ibu-jari sebagai tanda salut atas idenya menspesialisasi menerbitkan terjemahan kitab-kitab besar yang langka. Kami membantu doa, mudah-mudahan usaha ke arah itu diberi kemudahan, diberi petunjuk dan diridhai oleh Allah SWT.

Akhirnya kami mohon kepada Allah dengan penuh tawadhu' serta keikhlasan yang tulus, mudah-mudahan terjemahan ini bermanfaat dan berpahala bagi kami, kedua orangtua kami masing-masing dan kepada siapa saja yang berkaitan, Amin.

Hormat kami:

Penerjemah

BIOGRAFI SINGKAT IBNU MAJAH

Namanya adalah: Abu 'Abdullah Muhammad bin Yazid bin Majah Ar-Rabi' Al-Qazwiniy, seorang hafizh terkenal, pengarang kitab **As-Sunan**.

Beliau dinisbatkan kepada golongan Rabi'ah dan bertempat tinggal di Qazwain, suatu kota di Irak bahagian Persia yang sangat terkenal banyak mengeluarkan para ulama.

Beliau meriwayatkan hadits dari beberapa ulama: Irak, Bashrah, Kufah, Baghdad, Makkah, Syam, Mesir dan Ray. Beliau mengadakan lawatan ke kota-kota tersebut untuk mengumpulkan hadits.

Di antara para gurunya adalah sahabat-sahabat Malik dan sahabat-sahabat Laits. Sedangkan hadits-hadits beliau diriwayatkan oleh sego- longan ulama, di antaranya adalah Abul Hasan Al-Qaththan.

Di antara hasil karyanya selain As-Sunan, adalah sebuah kitab tafsir dan sebuah kitab sejarah. Sedang kitab Sunan beliau adalah salah satu Sunan yang empat (yakni Sunan Abu Dawud, Sunan At- Tirmidziy, Sunan An-Nasa-iy dan Sunan Ibnu Majah sendiri), dan salah satu dari induk kitab yang enam (yakni: Sunan yang empat ditambah Shahih Al-Bukhariy dan Shahih Muslim). Adapun ulama yang memasukkan Sunan Ibnu Majah ke dalam kelompok kitab-kitab pokok adalah Ibnu Thahir dalam kitabnya **Al-Athraf**, kemudian Al-Hafizh 'Abdul-Ghaniy.

Menurut Ibnu Katsir, bahwa Sunan Ibnu Majah adalah suatu kitab yang banyak faedahnyanya dan baik susunan bab-babnya dalam bidang fiqh.

Beliau dilahirkan pada tahun 209 H. dan wafat pada bulan Ramadhan tahun 273 H.

Dan jenazahnya dishalatkan oleh saudaranya yang bernama Abu Bakar, sedang pemakamannya dilakukan oleh dua orang saudaranya: Abu Bakr dan 'Abdullah, serta putranya sendiri yang bernama: 'Abdullah.



SURAT REKOMENDASI

No. P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektur Agama RI
 Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15
 Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
 AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
 KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



HAFIZ DASUKI
 : 150 094 311

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar Penerjemah	iii
Biografi Singkat Ibnu Majah	v
Daftar Isi	vii

KITAB ADZ-DZABA-IH (URUSAN PENYEMBELIHAN)

Bab 1 : Aqiqah (Penyembelihan hewan di waktu pemotongan rambut si bayi)	1
Bab 2 : Far'ah (Penyembelihan Unta yang pertama kali dilahirkan oleh induknya dan 'Atirah (Penyembelihan Kambing di bulan Rajab)	4
Bab 3 : Bila kalian menyembelih-hewan, maka hendaklah membaguskan penyembelihannya	7
Bab 4 : Membaca Basmalah ketika menyembelih	9
Bab 5 : Sesuatu yang dipergunakan menyembelih	11
Bab 6 : Menguliti binatang	13
Bab 7 : Larangan menyembelih hewan yang menyusui	15
Bab 8 : Wanita menyembelih hewan	16
Bab 9 : Menyembelih hewan yang lari	17
Bab 10 : Larangan membuat Binatang menjadi sasaran panah dan memotong-motong anggota tubuhnya sampai mati	18
Bab 11 : Larangan memakan daging Jallalah (Hewan yang makan kotoran)	21
Bab 12 : Daging kuda	21
Bab 13 : Daging Himar Liar	22
Bab 14 : Daging Bighal (Peranan kuda dan himar)	26
Bab 15 : Sembelihan janin seperti sembelihan induknya	28

KITABUSH - SHAID (URUSAN BERBURU)

Bab 1 : Membunuh anjing kecuali anjing buruan dan anjing penjaga tanaman	30
Bab 2 : Larangan mengambil anjing, kecuali anjing pemburu, penjaga ladang dan penjaga ternak	33
Bab 3 : Anjing pemburu	35
Bab 4 : Buruannya anjing majusi dan anjing yang berwarna hitam legam	38
Bab 5 : Berburu dengan busur tanah	39
Bab 6 : Binatang buruan yang hilang dimalam hari	41
Bab 7 : Berburu dengan panah yang tidak berbulu dan tidak tajam	42
Bab 8 : Daging yang dipotong dari hewan yang hidup	43
Bab 9 : Berburu ikan dan belalang	44
Bab 10 : Binatang yang dilarang membunuhnya	48
Bab 11 : Larangan mengetepel	51
Bab 12 : Membunuh cecak	52
Bab 13 : Memakan binatang buas yang bertaring	55
Bab 14 : Srigala, dan garangan/rubah	57
Bab 15 : Dhabu' (Sebangsa binatang buas, seperti Srigala)	59
Bab 16 : Biawak	60
Bab 17 : Kelinci/marmut/arnab	65
Bab 18 : Binatang buruan laut yang mengapung	68
Bab 19 : Burung gagak	70
Bab 20 : Kucing	72

KITABUL - ATH'IMAH (URUSAN MAKANAN)

Bab 1 : Memberi makan	73
Bab 2 : Makanan seorang mencukupi dua orang	76
Bab 3 : Orang Mukmin makan dalam satu usus, sedang orang kafir makan dalam tujuh usus	78

Bab 4 : Larangan mencerca makanan	80
Bab 5 : Air untuk wudhu ketika makan	81
Bab 6 : Makan sambil bersandar	83
Bab 7 : Membaca Basmalah waktu makan	84
Bab 8 : Makan dengan tangan kanan	86
Bab 9 : Menjilati jemari	88
Bab 10 : Membersihkan piring	89
Bab 11 : Makan makanan yang dekat denganmu	91
Bab 12 : Larangan makan roti dari bagian atas	93
Bab 13 : Suapan makanan bila jatuh	95
Bab 14 : Keutamaan roti daripada makanan lainnya	97
Bab 15 : Mengusap tangan setelah makanan	99
Bab 16 : Do'a ketika selesai makan	100
Bab 17 : Berkumpul dalam pesta makan	102
Bab 18 : Menghembus makanan	104
Bab 19 : Bila seseorang diberi hidangan oleh pelayannya, maka hendaklah orang tersebut memberi sebagian makanan kepadanya	104
Bab 20 : Makan di meja makan dan di atas tikar	107
Bab 21 : Larangan meninggalkan acara makan sehingga rampung, dan larangan berhenti makan sehingga kaum itu selesai	108
Bab 22 : Orang yang diwaktu malam, sedang di tangannya terdapat bau lemak/daging	110
Bab 23 : Menawarkan makan	111
Bab 24 : Makan di Masjid	113
Bab 25 : Makan sambil berdiri	114
Bab 26 : Sejenis labu	114
Bab 27 : Daging	117
Bab 28 : Daging yang paling baik	119
Bab 29 : Daging panggang	121
Bab 30 : Dendeng Daging	123

Bab 31 : Hati dan limpa	125
Bab 32 : Garam	126
Bab 33 : Berlauk dengan cuka	127
Bab 34 : Minyak	128
Bab 35 : Air susu	130
Bab 36 : Kembang gula (atau buah yang manis)	132
Bab 37 : Mentimun dan kurma yang belum masak dimakan bersama-sama	133
Bab 38 : Kurma	135
Bab 39 : Bila diberi dengan buah yang pertama	136
Bab 40 : Makan kurma muda bersama dengan kurma yang sudah masak	137
Bab 41 : Larangan menggabungkan dua buah kurma	138
Bab 42 : Memeriksa kurma	140
Bab 43 : Kurma dengan mentega	140
Bab 44 : Roti Huwara	141
Bab 45 : Roti tipis	144
Bab 46 : Faludzaj (kembang gula yang terbuat dari tepung, air dan madu)	146
Bab 47 : Roti yang dilumat dengan mentega	147
Bab 48 : Roti dari gandum biji unggul	150
Bab 49 : Roti dari gandum mutu rendah	151
Bab 50 : Makan sedikit dan tidak suka kenyang	154
Bab 51 : Termasuk israf/berlebihan adalah kalau kamu memakan setiap sesuatu yang kamu inginkan	156
Bab 52 : Larangan membuang makanan	157
Bab 53 : Mohon perlindungan dari kelaparan	158
Bab 54 : Meninggalkan makan malam	159
Bab 55 : Jamuan	160
Bab 56 : Bila tamu melihat kemungkaran maka kembali	162
Bab 57 : Mengumpulkan mentega dan daging	164

Bab 58 : Orang yang merebus -- daging hendaklah memberi air yang banyak	165
Bab 59 : Makan bawang putih dan bawang merah dan kucai	166
Bab 60 : Makan keju dan mentega	169
Bab 61 : Makan buah	170
Bab 62 : Larangan makan dengan cara menyungkur	173

KITABUL - ASYRIBAH (URUSAN MINUMAN)

Bab 1 : Arak adalah kunci segala keburukan	174
Bab 2 : Orang yang minum arak di dunia, maka dia tidak akan meminumnya di akhirat	176
Bab 3 : Orang yang melestarikan minum arak	177
Bab 4 : Orang yang minum arak tidak akan diterima shalatnya ...	178
Bab 5 : Terjadinya arak	180
Bab 6 : Arak menjadi terlaknat karena sepuluh segi	181
Bab 7 : Perniagaan arak	183
Bab 8 : Arak disebut dengan nama lain	184
Bab 9 : Setiap yang memabukkan itu haram	186
Bab 10 : Sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitpun haram	188
Bab 11 : Larangan mengoplos	190
Bab 12 : Sifat minuman dan meminumnya	192
Bab 13 : Larangan membuat Minuman di beberapa Bejana	194
Bab 14 : Keringanan mempergunakan Bejana	196
Bab 15 : Membuat minuman di Tempayan	198
Bab 16 : Menutup bejana	200
Bab 17 : Minum di bejana perak	202
Bab 18 : Minum dengan tiga nafas/bernafas	204
Bab 19 : Melipatkan keluar Mulut Bejana -- yang terbuat dari kulit --	205
Bab 20 : Minum dari Mulut Bejana -- menyucup --	206

Bab 21 : Minum sambil berdiri	207
Bab 22 : Bila minum, maka memberikan pada yang sebelah kanan, lalu yang sebelah kanan	209
Bab 23 : Bernafas di dalam bejana	210
Bab 24 : Meniup minuman	211
Bab 25 : Minum dengan tapak tangan dan mulut	212
Bab 26 : Orang yang memberi minum suatu kaum adalah orang yang paling akhir minumannya	216
Bab 27 : Minum di gelas	216

KITABUTH - THIBB (URUSAN PENGOBATAN)

Bab 1 : Allah tidak menurunkan penyakit, kecuali diturunkan obatnya	218
Bab 2 : Orang yang sakit menginginkan sesuatu	221
Bab 3 : Sakit panas	223
Bab 4 : Janganlah kamu sekalian membenci/jengkel kepada orang yang sakit yang menginginkan makanan	226
Bab 5 : Membuat minuman seperti susu	227
Bab 6 : Habbatus -Sauda'	228
Bab 7 : Madu	231
Bab 8 : Jamur dan Rendaman kurma	233
Bab 9 : Tanaman obat dan rempah-rempah	237
Bab 10 : Shalat adalah obat penyembuh	239
Bab 11 : Larangan mempergunakan obat yang buruk	241
Bab 12 : Obat penyakit diare/mencret	242
Bab 13 : Obat sakit tenggorokan dan larangan memencet	243
Bab 14 : Obat sakit 'irqun-nasa'	244
Bab 15 : Obat luka	245
Bab 16 : Orang yang sok tahu ilmu pengobatan padahal dia tidak tahu ilmu pengobatan	248
Bab 17 : Obat penyakit tulang rusuk	248

Bab 18 : Penyakit panas/demam	250
Bab 19 : Sakit panas/demam adalah termasuk panasnya jahanam, maka dinginkanlah dengan air/kompres	252
Bab 20 : Bekam	254
Bab 21 : Tempat berbekam	258
Bab 22 : Berapa harikah orang melakukan bekam	261
Bab 23 : Membakar kulit dengan besi panas/mencos	265
Bab 24 : Orang yang membakar kulitnya/mencos	266
Bab 25 : Bercelak dengan batu celak	269
Bab 26 : Orang yang bercelak secara ganjil	271
Bab 27 : Larangan berobat dengan Arak	272
Bab 28 : Berobat dengan Al-qur'an	273
Bab 29 : Inai/daun pacar	274
Bab 30 : Air kencing binatang unta	275
Bab 31 : Lalat yang jatuh di Bejana	276
Bab 32 : Penyakit yang timbul karena Mata	277
Bab 33 : Orang yang melakukan jampi-jampi diri terhadap penyakit mata	280
Bab 34 : Melakukan jampi-jampi yang diperbolehkan	282
Bab 35 : Menjampi-jampi ular dan kalajengking	285
Bab 36 : Suatu kalimat yang digunakan berta'awwudz oleh Nabi saw. dan sasaran Ta'awwudz	287
Bab 37 : Jampi-jampi penyakit panas	292
Bab 38 : Tiupan dalam jampi-jampi	295
Bab 39 : Berkalung jimat	296
Bab 40 : Azimat penolak gila	299
Bab 41 : Berobat dengan Al-qur'an	301
Bab 42 : Membunuh ular belang	302
Bab 43 : Orang yang tertarik oleh harapan baik dan membenci menyandarkan keburukan kepada burung, misalnya	303
Bab 44 : Penyakit lepra	307

Bab 45 : Sihir	309
Bab 46 : Penyakit ketakutan dan sukar tidur serta do'a-do'anya ..	312

KITABUL-LIBAS (URUSAN PAKAIAN)

Bab 1 : Pakaian Rasulullah saw.	318
Bab 2 : Doa seseorang bila memakai pakaian baru	324
Bab 3 : Pakaian yang dilarang	324
Bab 4 : Memakai pakaian bulu/wool	328
Bab 5 : Kain putih	331
Bab 6 : Orang yang menyeret pakaiannya termasuk kesombongan	333
Bab 7 : Letak kain sarung	335
Bab 8 : Memakai baju gamis	338
Bab 9 : Panjang baju gamis sampai berapakah	338
Bab 10 : Lengan baju gamis. Berapa panjangnya	339
Bab 11 : Membuka kancing	340
Bab 12 : Memakai celana	341
Bab 13 : Perempuan memanjangkan kainnya	342
Bab 14 : Surban hitam	344
Bab 15 : Menjuntai surban diantara dua pundak	346
Bab 16 : Makruh memakai pakaian sutera	347
Bab 17 : Orang yang diberi keringanan memakai pakaian sutera ..	349
Bab 18 : Keringanan Gambar dalam kain/Pakaian	350
Bab 19 : Memakai sutera dan emas bagi wanita	351
Bab 20 : Memakai pakaian merah bagi para lelaki	354
Bab 21 : Makruh memakai pakaian berwarna kuning bagi lelaki	356
Bab 22 : Pakaian kuning bagi para lelaki	359
Bab 23 : Berpakaianlah kepada yang kamu mau selama tidak membuatmu boros atau sombong	359
Bab 24 : Orang yang memakai Pakaian kemasyhuran	360
Bab 25 : Pakaian kulit bangkai yang disamak	362

Bab 26 : Orang yang mengatakan: tidak dapat dimanfaatkan kulit bangkai dan tulangnya	365
Bab 27 : Sifat sandal/terompah Nabi saw.	366
Bab 28 : Memakai sandal dan mencopotnya	367
Bab 29 : Berjalan dengan memakai satu sandal	368
Bab 30 : Memakai sandal dengan cara berdiri	369
Bab 31 : Sepatu hitam	370
Bab 32 : Mencilup/mewenter dengan Inai	370
Bab 33 : Mewarna/menyemer rambut dengan warna hitam	372
Bab 34 : Mewarna rambut dengan warna kuning	374
Bab 35 : Orang yang tidak mewarnai rambutnya	376
Bab 36 : Mengambil rambut yang jatuh pada kedua pundak dan menganyam rambut	377
Bab 37 : Makruh berambut banyak/gondrong	380
Bab 38 : Larangan berjambul/kuncung	381
Bab 39 : Mengukur cincin	382
Bab 40 : Larangan memakai cincin emas	384
Bab 41 : Orang yang menjadikan permata Cincinnya di dekat telapak tangannya	386
Bab 42 : Memakai cincin di tangan kanan	387
Bab 43 : Memakai cincin di ibu-jari	387
Bab 44 : Gambar-gambar didalam rumah	388
Bab 45 : Gambar pada sesuatu yang terinjak	391
Bab 46 : Tilam merah dari sutera	392
Bab 47 : Naik pelana kulit harimau	392

KITABUL - ADAB (ADAB, TATA SUSILA)

Bab 1 : Berbuat baik kepada kedua orang tua	394
Bab 2 : Hubungilah orang-orang yang pernah dihubungi ayahmu	400
Bab 3 : Perbuatan baik dan kebaikan orang tua kepada anak	

	putrinya	401
Bab 4 :	Hak seorang tetangga	406
Bab 5 :	Hak seorang tamu	408
Bab 6 :	Hak seorang yatim	411
Bab 7 :	Menyingkirkan bahaya dari jalan	414
Bab 8 :	Keutamaan bersedekah air	416
Bab 9 :	Lemah lembut	418
Bab 10 :	Berbuat baik kepada para budak	420
Bab 11 :	Menyebarkan salam	422
Bab 12 :	Menjawab salam	424
Bab 13 :	Menjawab salam terhadap kafir dzimni	425
Bab 14 :	Memberi salam kepada anak-anak dan kaum wanita	427
Bab 15 :	Berjabat tangan	428
Bab 16 :	Seorang laki-laki mencium tangan orang lain	430
Bab 17 :	Minta idzin	431
Bab 18 :	Apabila seseorang ditanya: "Bagaimana engkau pagi ini ?"	434
Bab 19 :	Apabila seorang pemimpin suatu kaum datang kepada kalian, maka hormatilah	436
Bab 20 :	Mendo'akan orang yang bersin	437
Bab 21 :	Penghormatan seseorang terhadap teman duduknya	439
Bab 22 :	Barangsiapa pergi dari majlis, lalu kembali lagi, maka dia berhak dengan tempat itu	440
Bab 23 :	'Udzur	441
Bab 24 :	Bergurau	442
Bab 25 :	Mencabut uban	445
Bab 26 :	Duduk diantara naungan dan matahari	446
Bab 27 :	Larangan tidur menelungkupkan wajah	447
Bab 28 :	Belajar ilmu nujum	449
Bab 29 :	Larangan memaki angin	450
Bab 30 :	Nama-nama yang disukai	451

Bab 31 :	Nama-nama yang dibenci	451
Bab 32 :	Merubah nama	453
Bab 33 :	Menggabungkan antara nama Nabi saw. dan kunyahnya... ..	455
Bab 34 :	Seseorang memakai kunyah sebelum anaknya dilahirkan.. ..	456
Bab 35 :	Gelar	458
Bab 36 :	Pujian	459
Bab 37 :	Orang yang dimintai pendapat itu adalah orang yang dipercaya	461
Bab 38 :	Masuk tempat-tempat mandi	463
Bab 39 :	Melumuri badan dengan kapur tuhur	465
Bab 40 :	Ceramah/khutbah	467
Bab 41 :	Sya'ir/pantun	468
Bab 42 :	Sya'ir yang dibenci	470
Bab 43 :	Bermain nard atau nardasyir (dadu)	473
Bab 44 :	Bermain-main dengan burung dara	474
Bab 45 :	Makruh berjalan sendirian	477
Bab 46 :	Mematikan api ketika hendak tidur	477
Bab 47 :	Larangan singgah di jalan besar	479
Bab 48 :	Boleh tiga orang menunggang di atas seekor binatang	480
Bab 49 :	Memberi debu pada kitab	481
Bab 50 :	Tidak boleh dua orang berbisik-bisik mengesampingkan orang ketiga	482
Bab 51 :	Barangsiapa membawa anak panah, maka hendaklah dia memegang mata panahnya	483
Bab 52 :	Pahala membaca Al-qur'an	484
Bab 53 :	Keutamaan dzikir	493
Bab 54 :	Keutamaan "Laa Ilaaha Illallaah"	496
Bab 55 :	Keutamaan orang-orang yang memuji Allah	503
Bab 56 :	Keutamaan Tasbih	508
Bab 57 :	Istighfar	515
Bab 58 :	Keutamaan beramal	520

Bab 59	: Keutamaan "Laa haula wa laa quwwata illaa billah"	523
--------	---	-----

KITABUD-DO'A (PERIHAL DO'A)

Bab 1	: Keutamaan berdo'a	526
Bab 2	: Do'a Rasulullah saw.	528
Bab 3	: Do'a perlindungan yang dibaca oleh Rasulullah saw.....	536
Bab 4	: Do'a yang meliputi	542
Bab 5	: Berdo'a dengan mohon ampunan dan kesejahteraan	545
Bab 6	: Bila salah seorang diantara kalian berdo'a, maka hendaklah mendahulukan dirinya	549
Bab 7	: Akan dikabulkan do'a salah seorang diantara kalian selama tidak tergesa-gesa	550
Bab 8	: Orang tidak boleh mengatakan: Ya Allah, ampunilah aku, kalau engkau mau	551
Bab 9	: Asma Allah yang agung	552
Bab 10	: Nama-nama Allah azza wa jalla	558
Bab 11	: Do'a orang tua dan do'a orang teraniaya	563
Bab 12	: Makruh tidak disukai berlebihan dalam berdo'a	565
Bab 13	: Mengangkat tangan dalam berdo'a	566
Bab 14	: Do'a yang dipanjatkan oleh seseorang diwaktu pagi dan sore	567
Bab 15	: Do'a hendak pergi tidur	574
Bab 16	: Do'a yang dipanjatkan ketika bangun tidur di malam hari	579
Bab 17	: Do'a diwaktu duka	582
Bab 18	: Do'a seseorang bila keluar dari rumahnya	584
Bab 19	: Do'a seseorang bila masuk rumahnya	587
Bab 20	: Do'a seseorang ketika hendak bepergian	588
Bab 21	: Do'a seseorang yang melihat mendung dan hujan	589
Bab 22	: Do'a seseorang bila melihat orang yang tertimpa musibah/bala'	592

KITAB TA'BIR MIMPI

Bab 1	: Mimpi baik yang dilihat oleh seorang muslim atau diperlihatkan kepadanya	593
Bab 2	: Mimpi bertemu/melihat Nabi saw.	597
Bab 3	: Mimpi itu ada tiga	601
Bab 4	: Orang yang melihat impiannya tidak menyenangkan	604
Bab 5	: Orang yang dipermainkan oleh setan dalam tidurnya (bermimpi buruk), maka tidak boleh memberitahukannya kepada orang lain	606
Bab 6	: Impian bila ditafsir, maka terjadi. Maka dari itu, janganlah dia menceritakannya kecuali kepada orang yang menyenangkannya	608
Bab 7	: Dengan apa Impian itu ditafsirkan ?	609
Bab 8	: Orang yang pura-pura mimpi dusta	610
Bab 9	: Orang yang paling benar mimpinya adalah orang yang paling benar pembicaraannya	611
Bab 10	: Tafsir mimpi	612

KITABUL - FITAN (URUSAN FITNAH)

Bab 1	: Membiarkan orang yang sudah mengucapkan La Illaaha Illallah	627
Bab 2	: Haramnya darah dan harta benda orang mukmin	634
Bab 3	: Larangan merampas harta benda	638
Bab 4	: Memaki-maki orang Muslim adalah fasik dan membunuhnya adalah Kufur	640
Bab 5	: Janganlah kalian kembali sebagai orang kafir yang menyebabkan saling bunuh-membunuh diantara kalian	642
Bab 6	: Orang-orang Muslim itu berada dalam jaminan Allah 'Azza Wa Jalla	644
Bab 7	: Fanatik Golongan	647
Bab 8	: Sawadul - A'zham (Golongan Mayoritas)	649

Bab 9 : Terjadi fitnah-cobaan	656
Bab 10 : Teguh dalam fitnah-cobaan	660
Bab 11 : Bila dua orang Muslim bertemu/bertengkar dengan kedua pedang mereka	670
Bab 12 : Mengendalikan mulut dalam situasi kekacauan	672
Bab 13 : Menyendiri/'Uzlah	682
Bab 14 : Berdiam diri dalam situasi syubhat	687
Bab 15 : Agama Islam pada mulanya adalah asing	689
Bab 16 : Orang yang diharapkan selamat dari fitnah-kekacauan ..	692
Bab 17 : Perpecahan umat	694
Bab 18 : Fitnah harta-benda	698
Bab 20 : Fitnah wanita	703
Bab 20 : Amar Ma'ruf dan Nahi Mungkar	709
Bab 21 : Firman Allah SWT. : Ya Ayyuhalladziina Aamanuu 'Alaikum Anfusakum	720
Bab 22 : Hukuman/siksa	725
Bab 23 : Sabar/bertahan dalam cobaan	730
Bab 24 : Kejamnya zaman	744
Bab 25 : Tanda-tanda kiamat	749
Bab 26 : Hilangnya Al-qur'an dan Ilmu Islam	756
Bab 27 : Hilangnya amanat	761
Bab 28 : Tanda-tanda kiamat	765
Bab 29 : Gerhana	771
Bab 30 : Tentara dari Baida	774
Bab 31 : Dabbah -- Binatang Melata -- di Bumi	777
Bab 32 : Matahari terbit dari Barat	780
Bab 33 : Fitnah Dajjal, keluarnya 'Isa bin Maryam dan keluarnya Ya-juj dan Ma-juj	783
Bab 34 : Keluarnya Imam Mahdiy	818
Bab 35 : Tempat pembantaian	825
Bab 36 : Kaum Turku	833

KITABUL - ZUHUD (TIDAK MENYUKAI DUNIA)

Bab 1 : Zuhud terhadap dunia	837
Bab 2 : Mencita-citakan Dunia	843
Bab 3 : Perumpamaan Dunia	846
Bab 4 : Orang yang tidak dihiraukan manusia	852
Bab 5 : Keutamaan orang-orang fakir	856
Bab 6 : Kedudukan orang-orang fakir	858
Bab 7 : Berteman duduk dengan orang-orang fakir miskin	860
Bab 8 : Perihal orang-orang yang memperbanyak kekayaan	867
Bab 9 : Qanaah (menerima apa yang menjadi bagiannya)	875
Bab 10 : Penghidupan keluarga Nabi Muhammad saw.	879
Bab 11 : Alas tidur keluarga Nabi Muhammad saw.	885
Bab 12 : Penghidupan para sahabat Nabi saw.	888
Bab 13 : Perihal membangun rumah gedung dan menghancur- kannya	892
Bab 14 : Tawakkal dan yakin	895
Bab 15 : Hikmah kata-kata yang mengandung hikmah	899
Bab 16 : Berlepas diri dari sifat sombong dan perintah bersikap tawadhu'	903
Bab 17 : Sifat malu	908
Bab 18 : Sifat penyantun	912
Bab 19 : Sedih dan menangis	916
Bab 20 : Berhati-hati dalam beramal	922
Bab 21 : Riya' dan sum'ah	926
Bab 22 : Hasud (mengharap hilangnya ni'mat dari seseorang)	931
Bab 23 : Kezhaliman	933
Bab 24 : Wara' dan takwa	936
Bab 25 : Pujian yang baik	941
Bab 26 : Niat	947
Bab 27 : Angan-angan manusia dan ajalnya	952
Bab 28 : Memelihara tetapnya amal perbuatan	956

Bab 29 : Ingat dosa	960
Bab 30 : Ingat taubat	965
Bab 31 : Ingat mati dan mempersiapkan diri untuk mati	976
Bab 32 : Ingat kubur dan kerusakan	984
Bab 33 : Ingat kepada Hari Berbangkit	992
Bab 34 : Sifat Umat Nabi Muhammad saw.	1001
Bab 35 : Rahmat Allah yang diharapkan pada Hari Kiamat	1011
Bab 36 : Telaga	1020
Bab 37 : Ingat Syafaat	1027
Bab 38 : Sifat Neraka	1039
Bab 39 : Sifat Surga	1049

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٢٧ - كتاب الذبائح

27. KITAB ADZ-DZABA-IH (URUSAN
PENYEMBELIHAN)

دَاءُ بَابِ الْعَقِيْقَةِ

BAB 1

Aqiqah (Penyembelihan hewan di waktu pemotongan rambut si bayi)

٣١٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَبَاعِ بْنِ قَابِتٍ، عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ، قَالَتْ سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ «عَنِ الْغُلَامِ شَاتَانِ مُتَكَافَتَانِ، وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاهٌ».

3162. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, dari ayahnya, dari Siba'

bin Tsabit, dari Ummu Kurz, dia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Untuk anak lelaki dua ekor kambing yang sama --atau berdekatan-- usianya. Dan untuk anak perempuan adalah seekor kambing".

٣١٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ شَاعَفَانَ
 نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ
 حُثَيْمٍ، عَنْ يُونُسَ بْنِ مَاهَكَ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ تَعْقَ عَنِ الْغُلَامِ شَاتَيْنِ
 وَعَنِ الْجَارِيَةِ شَاةً.

3163. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari Yusuf bin Mahak, dari Hafshah binti 'Abdur-Rahman, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahkan kami agar ber'aqiqah untuk anak lelaki dua ekor kambing, dan untuk anak perempuan seekor kambing.

٣١٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ مُهْمِرٍ. نَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانٍ، عَنْ حَفْصَةَ بِنْتِ سِيرِينَ
 عَنْ سَلْمَانَ بْنِ عَامِرٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ
 «إِنَّ مَعَ الْغُلَامِ عَقِيْقَةً، فَأَهْرِقُوا عَنْهُ دَمًا، وَأَمِيطُوا
 عَنْهُ الْأَذَى».

3164. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Hafshah binti Sirin, dari Salman bin 'Amir, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: Sesungguhnya bersama seorang anak ada 'aqiqahnya. Maka karena itu, alirkanlah olehmu se-kalian darah untuknya. Dan singkirkanlah penyakit darinya".

٣١٦٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا شُعَيْبُ بْنُ إِسْحَاقَ
 نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ،
 عَنْ سَمُرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: «كُلُّ غُلَامٍ مَرَّتَهُنَّ
 بِعَقِيْقَتِهِ. تُذَخُّ عَنْهُ يَوْمَ السَّابِغِ، وَيُحْلَقُ رَأْسُهُ
 وَيُسَمَّى».

3165. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Syu'aib bin Ishaq, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Samurah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Setiap anak itu tergadai oleh 'aqiqahnya, disembelihkannya hewan untuknya pada hari yang ketujuh, dicukur rambutnya dan diberi nama".

٣١٦٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ. نَا
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ. حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ، عَنْ
 أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى؛ أَنَّهُ حَدَّثَنَا أَنَّ يَزِيدَ بْنَ عَبْدِ الْمَزْنِيِّ،
 حَدَّثَنَا؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «يَعْقُقُ عَنِ الْغُلَامِ، وَلَا
 يَمَسُّ رَأْسَهُ بِدَيْمٍ».

في الزوائد: إسناده حسن . لأن يعقوب بن حميد مختلف فيه .
وباق رجال الإسناد على شرط الشيخين . قال : وليس يزيد هذا ،
عند ابن ماجه ، سوى هذا الحديث . وليس له شيء في
بقية الكتب .

3166. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, dari Ayyub bin Musa, bahwasanya dia mewartakannya--yakni: 'Amr--, bahwasanya Yazid bin 'Abdul Muzanniy mewartakannya, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Di 'aqiqahi seorang anak, dan tidak boleh kepala seorang anak dilumuri dengan darah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Hasan, karena Ya'kub bin Humaid diperselisihkannya. Sedangkan perawi selebihnya isnad ini sesuai dengan persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

Selanjutnya seorang berkomentar: Dan tidak ada untuk Yazid ini pada Ibnu Majah, selain pada hadits ini. Dan tidak ada yazid ini dalam kitab-kitab lainnya.

٢٤ باب الفرعة والعتيرة

BAB 2

Far'ah (Penyembelihan Unta yang pertama kali dilahirkan oleh induknya) dan 'Atirah (Penyembelihan Kambing di bulan Rajab)

٣١٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . ثنا يَزِيدُ
بْنُ زُرَيْعٍ عَنِ خَالِدِ أَحَدَاءِ ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ ، عَنْ نُبَيْشَةَ
قَالَ ، نَادَى رَجُلٌ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
إِنَّا كُنَّا نَعْتِرُ عَتِيرَةَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ فِي رَجَبٍ . فَأَتَانَا

قَالَ « أَذْبَحُوا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ ، فِي أَيِّ شَهْرٍ كَانَ ، وَبِرَّ اللَّهِ
وَأَطِعُوا » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا كُنَّا نَفْرَعُ فَرَعًا
فِي الْجَاهِلِيَّةِ . فَمَا تَأْمُرُنَا بِهِ ؟ قَالَ « فِي كُلِّ سَائِمَةٍ فَرَعٌ
تَغْدُوهُ مَا شِئْتِكَ . حَتَّى إِذَا اسْتَحْمَلَ ذَبَحْتَهُ ، فَتَصَدَّقَ
بِلَحْمِهِ (أَرَاهُ قَالَ) عَلَى ابْنِ السَّبِيلِ . فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ خَيْرٌ » .

3167. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Khalid Al-Hadzda-, dari Abu-Malih, dari Nubaisyah, dia berkata: Ada seorang lelaki memanggil Rasulullah saw., dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami, pada masa Jahiliyah, menyembelih kambing --untuk berhal-- di bulan Rajab. Lalu apakah yang engkau perintahkan kepada kami?".

Beliau berkata: "Sembelihlah olehmu sekalian karena Allah 'Aza Wa Jalla, di bulan apa saja, berbuat baiklah karena Allah, dan berilah makan --orang-orang--".

Mereka berkata --lagi--: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami melakukan penyembelihan kambing di bulan Rajab, di masa Jahiliyah. Lalu apa yang engkau perintahkan kepada kami?"

Beliau saw. bersabda: "Pada setiap hewan yang makan rumput di tempat gembalaan ada anaknya yang diberi makan oleh induknya. Sehingga diminta untuk disembelihnya, maka kamu sedekahkan dagingnya (saya melihat, beliau mengatakan) kepada Ibnu-Sabil --orang yang kehabisan bekal di perjalanan--. Maka yang demikian itu adalah lebih baik".

٣١٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَهَشَامُ بْنُ
عَمَّارٍ ، قَالَا : ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ
سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ

Ibnu Majah berkata: Ini adalah termasuk untaianya Al'Adaniy.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad Ibnu 'Umar adalah shahih, sedang para perawinya adalah tsiqat.

باب إذا ذبحتم فأحسنوا الذبح

BAB 3

Bila kalian menyembelih --hewan--, maka hendaklah mem-
baguskan Penyembelihan

٣١٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ
ثَنَا خَالِدُ الْحَذَّاءُ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ ، عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ ،
عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «إِنَّ اللَّهَ
عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْإِحْسَانَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ فَإِذَا قَتَلْتُمْ
فَأَحْسِنُوا الْقِتْلَةَ . وَإِذَا ذَبَحْتُمْ فَأَحْسِنُوا الذَّبْحَ .
وَلْيُجِدَّ أَحَدُكُمْ شَفْرَتَهُ ، وَلْيُرِحْ ذَبِيحَتَهُ » .

3170. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Khalid Al-Hadzza-, dari Abu Qilabah, dari Abul-Asy'ats, dari Syaddad bin Aus, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bahwasanya Allah SWT. mewajibkan --kalian berbuat-- kebajikan pada setiap sesuatu. Maka bila kalian membunuh, maka hendaklah kalian membunuh dengan baik. Dan bila kalian menyembelih, maka hendaklah kalian menyembelih dengan baik. Dan hendaklah salah seorang di antara kalian menajamkan pisaunya, dan mempercepat --mati-- sembelihannya".

« لَأَفْرَعَةَ وَلَا عَتِيرَةَ » .

قَالَ هِشَامٌ ، فِي حَدِيثِهِ : وَالْفَرَعَةُ أَوَّلُ النَّسَاجِ وَالْعَتِيرَةُ
الشَّاةُ يَذَّبُحُهَا أَهْلُ الْبَيْتِ فِي رَجَبٍ .

3168. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw.

Beliau saw. bersabda: "Tidak ada Far'ah, dan tidak ada 'Atirah --sembelihan untuk berhala dalam Islam--".

Hisyam dalam haditsnya berkata: Far'ah adalah hewan yang mula-
mula dilahirkan. Sedangkan 'Atirah adalah kambing yang disembelih
oleh ahli keluarga di bulan Rajab.

٣١٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . ثنا سُفْيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ «لَأَفْرَعَةَ وَلَا عَتِيرَةَ» .
قَالَ ابْنُ مَاجَةَ : هَذَا مِنْ فَرَايِدِ الْعَدَنِيِّ .

في الزوائد: إسناد حديث ابن عمر صحيح ، ورجاله ثقات .

3169. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adiy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Tidak ada Far'ah, dan tidak ada 'Atirah".

حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ . نَا أَبُو الْأَسْوَدِ . نَا ابْنُ كَثِيرَةَ
عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
مِثْلَهُ .

في الزوائد: مدار الإسنادين على ابن لهيعة ، وهو ضعيف . وشيخه
قره ، أيضا ضعيف .

3172. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman, yaitu anak saudaraku yang bernama: Husain Al-Ju'fiy, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, mewartakan kepadaku Qurrah bin Haiwa-il, dari Az-Zuhriy, dari Salim bin 'Abdullah bi Umar, dari ayahnya: 'Abdulah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahkan menajamkan pisau dan menyembunyikan hewan ternak. Beliau bersabda: "Bila salah seorang di antara kalian menyembelih --hewan--, maka hendaklah dia mempercepat penyembelihan".

Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami Abul-Aswad, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib, dari Salim, dari ayahnya, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Dua isnad ini seputar pada Ibnu Lahi'ah dia itu dha'if. Gurunya: Qurrah juga dha'if.

دع ، باب التسمية عند الذبح

BAB 4

Membaca Basmalah ketika menyembelih

٣١٧٣ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ
عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عِكْرَمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ (إِنَّ الشَّيَاطِينَ

٣١٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَقْبَةُ
بْنُ خَالِدٍ عَنْ مُوسَى بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ النَّهْمِيِّ . أَخْبَرَنِي
أَبِي عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ بَرَّجُوا
وَهُوَ يَجْرُ شَاةً بِأُذُنِهَا . فَقَالَ « دَعْ أَذُنَهَا ، وَخُذْ بِسَافِرِهَا »
في الروائد : في إسناده موسى بن محمد بن إبراهيم . وهو ضعيف .

3171. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Khalid, dari Musa bin Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, mengkhabarkan kepadaku ayahku dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Nabi saw. melewati seorang lelaki, yang menarik kambing dengan telinganya. Lalu beliau saw. bersabda: "Biarkanlah telinganya, dan peganglah bagian lehernya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Musa bin Muhammad bin Ibrahim, dia itu dha'if.

٣١٧٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . ابْنُ أَبِي حَسَنِ
الْجَعْفَرِيِّ . نَا قَرَوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا ابْنُ لَهَيْعَةَ . حَدَّثَنِي قَسْرَةُ
بْنُ حَيَوَيْسَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ،
عَنْ أَبِيهِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ؛ قَالَ : أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
بِحَدِّ الشِّفَارِ ، وَأَنْ تُوَارَى عَنِ الْبَهَائِمِ . وَقَالَ « إِذَا ذَبَحَ
أَحَدُكُمْ فَلْيَجْهَرْ » .

لِيُؤْحُونَ إِلَىٰ أَوْلِيَٰئِهِمْ ۖ قَالَ: كَانُوا يَقُولُونَ: مَا ذَكَرَ عَلَيْهِ اسْمُ اللَّهِ فَلَا تَأْكُلُوا. وَمَا لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ فَكَلُوا. فَقَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَلَا تَأْكُلُوا مِمَّا لَمْ يَذْكُرِ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ۖ

3173. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Waki', dari Isra-il, dari Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, "Sesungguhnya Setan-setan itu membisikkan kepada teman-temannya..." (QS. 6: 121), dia berkata: Mereka --orang-orang-- berkata: "Sesuatu binatang-binatang yang disebutkan nama Allah, maka janganlah kalian makan. Dan sesuatu binatang yang tidak disebutkan nama Allah --ketika menyembelihnya-- maka makanlah --binatang itu--".

Lalu Allah 'Azza Wa Jalla, berfirman: "Janganlah kalian memakan binatang-binatang yang tidak disebutkan nama Allah ketika menyembelihnya.." (QS. 6: 121).

٣١٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ ؛ أَنَّ قَوْمًا قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ قَوْمًا قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ قَوْمًا يَأْتُونَنَا بِلَحْمٍ لَا نَدْرِي ذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ أَمْ لَا ؟ قَالَ : سَمُّوا أَنْتُمْ وَكَلُوا . وَكَانُوا حَدِيثَ عَهْدٍ بِالْكَفْرِ .

3174. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, Ummul-Mukminin, bahwasanya sekelompok kaum berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya suatu kaum memberi daging kepada kami. Kami tidak mengetahui: apakah disebut nama Allah ketika menyembelihnya, ataukah tidak".

Beliau berkata: "Membacalah kalian Basmalah, dan makanlah". Dan mereka baru saja pernah menjadi kafir.

٥٠ ، باب ما يذكي به

BAB 5

Sesuatu yang dipergunakan menyembelih

٣١٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ عَاصِمٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ صَيْفِي ؛ قَالَ : ذَبَحْتُ أَرْنَبَيْنِ بِمَرْوَةِ . فَأَتَيْتُ بِهِمَا النَّبِيَّ ﷺ فَأَمَرَني بِأَكْلِهِمَا .

3175. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, yaitu Abul-Ahwash, dari 'Ashim, dari Asysya'biy, dari Muhammad Ash-Shaifiy, dia berkata: Saya menyembelih dua ekor kelinci dengan pisau dari batu. Lalu saya membawa keduanya kepada Nabi saw. Kemudian beliau memerintahkan saya untuk memakannya.

٣١٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عِنْدَ رِثْمَةَ شُعْبَةَ ، سَمِعْتُ حَاضِرَ ابْنَ مُهَاجِرٍ يُحَدِّثُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ ؛ أَنَّ ذُبَابًا نَبَّ فِي شَاةٍ ،

فَذَبَحُوهَا بِمَرْوَةٍ . فَرَحَّصَ لَهُم رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .
 فِي أَكْطَرِهَا .

3176. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Ghundar, mewartakan kepada kami Syu'bah, saya mendengar Hadhira bin Muhajir mewartakan dari Sulaiman bin Yasar, dari Zaid bin Tsabit, bahwasanya seekor srigala menggigit dengan taringnya kepada seekor kambing. Lalu mereka menyembelih kambing itu dengan pisau dari batu. Kemudian Rasulullah saw. memberi keribanan kepada mereka untuk memakannya.

٣١٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ سَيْمَانَ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ مُرَّيِّ بْنِ قَطْرِ بْنِ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ ، قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا نَصِيدُ فَلَا نَجِدُ سَكِينًا إِلَّا الظَّرَارَ وَشِقَّةَ الْعَصَا . قَالَ : « أَمْرٌ بِالدَّمِ بِمَا شِئْتَ ، وَأَذْكَرُ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ » .

3177. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Simak bin Harb, dari Murriy bin Qathariy, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: saya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berburu--hewan-- buruan, lalu kami tidak menemukan pisau kecuali sebuah batu keras yang tajam dan belahan tongkat. Beliau bersabda: "Alirkanlah darah --yakni: Sembelihlah-- dengan alat yang kamu kehendaki. Dan sebutlah nama Allah ketika menyembelihnya".

٣١٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ . ثنا عُمَرُ بْنُ عَبْدِ الطَّنَافِيسِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبَّادَةَ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنْ جَدِّهِ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ، قَالَ : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَفَرٍ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا نَكُونُ فِي الْمَغَارِمْ ، فَلَا يَكُونُ مَعَنَا مَدَدٌ . فَقَالَ : « مَا أَنْهَرَ الدَّمَ ، وَذَكَرَ اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ ، فَكُلْ غَيْرَ السِّنِّ وَالظَّفْرِ فَإِنَّ السِّنَّ عَظْمٌ ، وَالظَّفْرَ مَدَدُ الْحَبَسَةِ » .

3178. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid Ath-Thanafisiy, dari Sa'id bin Masruq, dari 'Abayah bin Rifa'ah, dari kakeknya, yaitu Raffi bin Khadij, dia berkata: Kami bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan, lalu aku berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami dalam peperangan, lalu pisau tidak ada bersama kami. Lalu beliau bersabda: "Sesuatu yang dapat mengalirkan darah, dan menyebut nama Allah ketika menyembelihnya, maka makanlah binatang itu. Selain menggunakan gigi dan kuku. Sebab sesungguhnya gigi adalah tulang, sedangkan kuku adalah pisau orang-orang Habsiyiy".

٢٢٠ باب السلخ

BAB 6

Menguliti binatang

٣١٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا مَرْوَانُ بْنُ مَعَاوِيَةَ .

تاهلال بن ميمون الجهني، عن عطاء بن يزيد الليثي
 قال عطاء: لا أعلم إلا عن أبي سعيد الخدري أن
 رسول الله ﷺ مر بـغلام يسأل شاة. فقالت له
 رسول الله ﷺ «تنح حتى أريك» فأدخل رسول الله
 ﷺ يده بين الجلد واللحم، فدحس بها حتى توارت
 إلى الأبط. وقال «يا غلام! هكذا فاسأل» ثم مضى
 وصلى الناس ولم يتوصأ.

3179. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Hilal bin Maimun Al-Juhaniy, dari 'Atha- bin Yazid Al-Laitsiy ('Atha-berkata: Saya tidak mengetahui hadits ini kecuali dari Abu Sa'id Al-Khudriy), bahwasanya Rasulullah saw. melewati seorang anak lelaki yang menguliti seekor kambing. Lalu Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Menjauhlah, sehingga aku dapat memperlihatkan kepadamu". Lalu Rasulullah saw. memasukkan tangannya di antara kulit dan daging. Kemudian beliau memasukkan tangannya, hingga tertutup sampai ketiak. Dan beliau berkata: "Hai anak lelaki, inilah caranya. Maka kulitilah".

Kemudian berlalu dan mengimami shalat orang-orang, tanpa melakukan wudhu --lagi--.

باب النهي عن ذبح ذوات الدر

BAB 7

Larangan menyembelih Hewan yang menyusui

٣١٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَخَلَّفَ بِنِ
 خَلِيفَةَ. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. أَنبَأَنَا مَرْوَانُ
 بْنُ مُعَاوِيَةَ، جَمِيعًا عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ،
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى رَجُلًا مِنَ الْأَنْصَارِ
 فَأَخَذَ الشَّفْرَةَ لِيَذْبَحَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ «إِيَّاكَ وَالْحَلُوبَ».

3180. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalaf bin Khalifah.

Dan mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, memberitakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah. Semuanya dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. mendatangi seorang lelaki dari golongan Anshar. Lalu dia mengambil pisau besar untuk menyembelih hewan bagi Rasulullah saw. Kemudian Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Hindarilah kamu menyembelih hewan yang berair susu".

٣١٨١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. تَخَلَّفَ بِنِ
 يَحْيَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ حَدَّثَنِي

سُلَيْمَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ
عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ امْرَأَةً ذَبَحَتْ شَاةً بِحَجْرٍ . فَذَكَرَ ذَلِكَ
لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَلَمْ يَرِبْ بِهِ بَأْسًا .

3182. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu Ka'eb bin Malik, dari ayahnya, bahwasanya seorang wanita menyembelih seekor kambing. Lalu dia menuturkan hal tersebut kepada Rasulullah saw. Maka beliau berpendapat: tidak mengapa.

(٩) بَابُ صَيْدِ الْحَيْتَانِ وَالْجَرَادِ

BAB 9

Menyembelih Hewan yang lari

٣١٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَيْمُونٍ شَاعِمٌ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنْ جَدِّهِ
رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ .
فَنَدَّ بَعِيرٌ . فَرَمَاهُ رَجُلٌ بِسَهْمٍ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ
« إِنَّ لَهَا أَوْأَيْدٍ رَأْسَهُ قَالَ : كَأَوْأَيْدِ الْوَحْشِ . فَمَا
غَلَبَكُمْ مِنْهَا فَأَصْنَعُوا بِهِ هَكَذَا » .

3183. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Ubaid, dari Sa'id bin

أَبُو بَكْرٍ مِنْ أَبِي قُحَافَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ لَهُ وَعُمَرُ
« أَنْطَلِقَا بِنَا إِلَى الْوَاقِفِيِّ » . قَالَ ، فَأَنْطَلَقْنَا فِي الْقَمَرِ حَتَّى
أَتَيْنَا الْحَارِيطَ . فَقَالَ : مَرَّحِبًا وَأَهْلًا . ثُمَّ أَخَذَ الشَّفْرَةَ .
ثُمَّ جَالَ فِي الْغَنَمِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا كَوْحَلُوبُ
أَوْ قَالَ « ذَاتِ الدَّرِّ » .

في الزوائد ، في إسناده يحيى بن عبد الله ، واهي الحديث .

3181. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy, dari Yahya bin 'Abdullah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Mewartakan kepadaku Abu Bakr bin Abu Quhafah, bahwasanya Rasulullah saw. berkata kepadanya dan kepada 'Umar: "Pergilah kalian bersama kami ke suku Waqif".

Kata Bakr selanjutnya: Kemudian kami pergi di bawah terang bulan, sehingga kami mendarangi sebuah pagar. Lalu ada orang berkata: "Selamat datang". Kemudian dia mengambil pisau besar. Lalu dia mengelilingi kambing. Maka Rasulullah saw. berkata: "Hindarilah kamu menyembelih hewan yang berair susu". Atau beliau mengatakan: "Hewan yang air susunya banyak".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Yahya bin 'Abdullah, dia itu haditsnya lemah sekali.

٨٠٠ بَابُ ذَبْحَةِ الْمَرْأَةِ

BAB 8

Wanita menyembelih hewan

٣١٨٢ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . شَاعِدَةُ بْنُ

Masruq, dari 'Abayah bin Rifa'ah, dari kakeknya, yaitu Rafi' bin Khadij, dia berkata: Kami bersama Nabi saw. dalam suatu perjalanan. Lalu ada unta melarikan diri, kemudian ada seorang lelaki yang melemparkan anak panah padanya.

Lalu Nabi saw. berkata: "Sesungguhnya bagi binatang itu ada yang liar--mengamuk-- (saya kira beliau mengatakan) seperti ngamuknya binatang liar. Maka suatu binatang yang mengalahkan kalian, maka berbuatlah seperti tersebut itu".

٣١٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا
وَكَيْعٌ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي الْعَشْرَاءِ ، عَنْ أَبِيهِ
قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا تَكُونُ الذَّكَاءَةُ إِلَّا فِي
الْحَلْقِ وَاللَّبَّةِ قَالَ : لَوْ طَعَنْتَ فِي فخذِهَا لَأَجَزَ أَكْ

3184. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Hammad bin Salamah, dari Abul-'Usyara-, dari ayahnya, dia berkata:

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bukankah penyembelihan itu kecuali pada tenggorokan dan leher".

Beliau berkata: "kalau kamu dapat melukai paha/pantatnya, tentu sudah mencukupi kamu --sebagai penyembelihan--".

باب النهي عن صبر البهائم وعن المثلة

BAB 10

Larangan membuat Binatang menjadi sasaran panah dan memotong-motong anggota tubuhnya sampai mati

٣١٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ

بْنِ سَعِيدٍ ، قَالَ : نَا عُقْبَةُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ مُوسَى بْنِ
مُحَمَّدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ
قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُمَثَّلَ بِالْبَهَائِمِ .

في الزوائد: في إسناده موسى بن محمد بن إبراهيم، وهو ضعيف.

3185. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Abdullah bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Khalid, dari Musa bin Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang kalau hewan dipotong-potong tubuhnya --sampai mati--.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Musa bin Muhammad bin Ibrahim, dia itu dha'if.

٣١٨٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ شُعْبَةَ
عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدِ بْنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ
مَالِكٍ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَبْرِ الْبَهَائِمِ .

3186. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Hisyam bin Zaid bin Anas bin Malik, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. melarang membuat binatang jadi sasaran panah sampai mati.

٣١٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . وَحَدَّثَنَا

أَبُو بَكْرٍ بْنُ خَلَّادِ الْبَاهِلِيِّ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ ،
 قَالَا : نَا سُفْيَانُ عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ
 عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَتَّخِذُوا شَيْئًا
 فِيهِ الرُّوحُ غَرَضًا » .

3187. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'.

Dan mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian menjadikan sesuatu yang bernyawa sebagai sasaran --menembak atau memanah--".

٣١٨٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا سُفْيَانُ بْنُ
 عُيَيْنَةَ . أَنَّنَا ابْنُ جُرَيْجٍ . نَا أَبُو الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ
 جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ
 يُقْتَلَ شَيْءٌ مِنَ الدَّوَابِّ صَبْرًا .

3188. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, memberitakan kepada Ibnu Juraij, mewartakan kepada kami Abuz-Zubair, bahwasanya dia mendengar Jabir bin 'Abdullah mengatakan: Rasulullah saw. melarang binatang-binatang dibunuh dengan cara dilempari batu.

١١ باب النهي عن لحوم أجلافة

BAB 11

Larangan memakan daging Jallalah (Hewan yang makan kotoran)

٣١٨٩ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا ابْنُ أَبِي
 رَائِدَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ ابْنِ أَبِي نَجِيحٍ ، عَنْ
 مُجَاهِدٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 عَنْ لُحُومِ أَجْلَافَةٍ وَأَلْبَانِهَا .

3189. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Za-idah, dari Muhammad bin Ishaq, dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakan daging Jallalah dan minum air susunya".

** Maksudnya: Daging dan air susunya berbau busuk. Seharusnya dibiarkan beberapa hari sampai tidak berbau busuk, kemudian dapat disembelih. (Pent.)

١٢ باب لحوم الخيل

BAB 12

Daging Kuda

٣١٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ
 عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ ، عَنْ

أَبِي أَوْفَى عَنْ لُحُومِ الْحَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ . فَقَالَ : أَصَابَتْنا
 مَجَاعَةٌ ، يَوْمَ خَيْبَرَ ، وَخُنَّ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ . وَقَدْ أَصَابَ
 الْقَوْمَ مُمْرًا خَارِجًا مِنَ الْمَدِينَةِ . فَحَصَرْنَاهَا . وَإِنْ قَدُورُنَا
 لَتَعَلَى ، إِذْ نَادَى مِنْ مَنَادِي النَّبِيِّ ﷺ أَنْ أَكْفُونَا
 الْقُدُورَ وَلَا تَطْمَعُوا مِنْ لُحُومِ الْحَمْرِ شَيْئًا . فَأَكْفَانَاهَا .
 فَقُلْتُ لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي أَوْفَى : حَرَّمَهَا تَحْرِيمًا ؟ قَالَ :
 حَدَّثَنَا أَنَّهَا حَرَّمَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَلْبَتَّةَ مِنْ أَجْلِ
 أَنْهَا تَأْكُلُ الْعَذْرَةَ .

3192. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir dari Abu Ishaq Asy-Syaibaniy, dia berkata: Saya bertanya kepada 'Abdullah bin Abu 'Aufa tentang daging himar piaraan, dia berkata: Kami mengalami kelaparan, di waktu peperangan Khaibar. Dan kami bersama Nabi saw. Sementara sekelompok kaum memperoleh beberapa ekor himar di luar Madinah. Kemudian kami menyembelinya. Sesungguhnya periuk-periuk kami mendidih isinya, ketika seorang penyeru dari Nabi saw. menyerukan: "Tumpahkan isi periuk-periuk itu dan jangan kalian memakan sama sekali daging himar". Kemudian kami menumpahkannya.

Lalu saya bertanya kepada 'Abdullah bin Abu 'Aufa: "Apakah dia mengharamkannya dengan benar-benar haram?".

Dia menjawab: "Kami mewartakan, bahwa Rasulullah saw. mengharamkannya dengan pasti, oleh karena hewan itu makan kotoran --tahi--".

أَسْمَاءُ بِنْتُ أَبِي بَكْرٍ ؛ قَالَتْ : نَحَرْنَا فَرَسًا فَأَكَلْنَا
 مِنْ لَحْمِهِ ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

3190. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Fathimah binti Al-Mundzir, dari Asma- binti Abu Bakar, dia berkata: Kami menyembelih seekor kuda, lalu memakan dagingnya, di masa Rasulullah saw.

٣١٩١ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو بَيْشَرَ . ثنا أَبُو
 عَاصِمٍ . ثنا ابْنُ جُرَيْجٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ
 جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ : أَكَلْنَا ، زَمَنَ خَيْبَرَ ،
 الْخَيْلَ وَحَمْرَ الْوَحْشِ .

3191. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku Abuz-Zubair, bahwasanya dia mendengar Jabir bin 'Abdullah mengatakan: Kami memakan, di masa pertempuran Khaibar, daging kuda dan himar liar.

١٣ باب لحوم الحمير الوحشية

BAB 13

Daging Himar Liar

٣١٩٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ
 عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ الشَّيْبَانِيِّ . قَالَ : سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari 'Ashim, dari Asy-Sya'biy, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahkan kami membuang daging himar piaraan, baik mentah maupun matang, kemudian beliau tidak memerintahkan kami membuang setelah itu.

٣١٩٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ ، ثنا
 الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي عُبَيْدٍ ، عَنْ
 سَلَمَةَ بْنِ الْأَكْوَعِ ؛ قَالَ : غَزَوْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 غَزْوَةَ خَيْبَرَ . فَأَمْسَى النَّاسُ قَدْ أَوْقَدُوا النَّيْرَانَ .
 فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « عَلَامَ تَوْقِدُونَ ؟ » قَالُوا : عَلَى
 لُحُومِ الْحُمُرِ الْأَنْسِيَّةِ . فَقَالَ « أَهْرَيْقُوا مَا فِيهَا
 وَاكْسِرُوهَا » فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ : أَوْ نَهْرَيْقُ مَا
 فِيهَا وَنَغْسِلُهَا ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « أَوْ ذَاكَ » .

3195. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin kasib, mewartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdur-Rahman, dari Yazid bin Abu 'Ubaid, dari Salamah bin Al-Akwa', dia berkata: Kami berperang bersama Rasulullah saw., pada waktu perang Khaibar. Di sore hari, orang-orang menyalakan api. Maka Nabi saw. bertanya: "Karena apa kalian menyalakan api?" Mereka menjawab: "Karena ada daging himar piaraan".

Lalu beliau berkata: "Tumpahkan olehmu sekalian apa yang ada di dalamnya? --yakni: periuk-- dan pecahkanlah periuknya".

Lalu ada seorang lelaki dari kaum itu berkata: "Apakah kami tumpahkan apa yang ada di dalamnya, serta kami mencucinya?"

٣١٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا زَيْدُ
 بْنُ الْحُبَابِ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ . حَدَّثَنِي الْحَسَنُ بْنُ
 جَابِرٍ عَنِ الْمُقْدَامِ بْنِ مَعَدٍ يَكْرِبُ الْكِنْدِيِّ ؛ أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حَرَّمَ أَشْيَاءَ . حَتَّى ذَكَرَ الْحُمُرَ الْأَنْسِيَّةَ .
 فِي الزَّوَائِدِ ، إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ . الْحَسَنُ بْنُ جَابِرٍ ، ذَكَرَ ابْنَ حَبَابٍ
 فِي الثَّقَاتِ . وَلَمْ أَرْ مِنْ تَكْلَمٍ فِيهِ . وَبَاقِي رِجَالِ الْإِسْنَادِ عَلَى
 شَرْطِ مُسْلِمٍ .

3193. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Mu'awiyah bin Shalih, mewartakan kepadaku Al-Hasan bin Jabir, dari Al Miqdam bin Ma'idi Kariba Al-Kindiy, bahwasanya Rasulullah saw. mengharamkan sesuatu. Sehingga beliau menyebut himar piaraan.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Al-Hasan bin Jabir dituturkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan saya tidak melihat ada orang yang memberi komentar. Sedangkan para perawi isnad selebihnya, sesuai dengan persyaratan imam Muslim.

٣١٩٤ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مَسْرُورٍ
 عَنْ عَاصِمٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛ قَالَ :
 أَمَرَ نَارَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَنْ نُلْقِيَ لُحُومَ الْحُمُرِ الْأَهْلِيَّةِ
 نَيْئَةً وَنَضِيجَةً ، ثُمَّ لَمْ يَأْمُرْنَا بِهِ بَعْدَ .

3194. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan

Maka beliau menjawab: "Ya demikian itu".

٣١٩٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .
أَبَا نَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنِ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ مُنَادِيَ النَّبِيِّ ﷺ نَادَى : إِنَّ
اللَّهَ وَرَسُولَهُ يَنْهَيَانِيكُمُ عَنْ لَحْمِ الْحَمْرِ الْأَهْلِيَّةِ .
فَإِنَّهَا رَجَسٌ .

3196. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Anas bin Malik, bahwasanya penyeru dari Nabi saw. menyerukan: "Sesungguhnya Allah dan Rasul-nya melarang kalian memakan daging himar piaraan. Sebab sesungguhnya dia itu kotor".

دعاه باب لحوم البغال

BAB 14

Daging bighal (Peranan kuda dan himar)

٣١٩٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ
سُفْيَانَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .
نَا الثَّوْرِيُّ وَمَعْمَرٌ ، جَمِيعًا عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَزْرِيِّ ،
عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كُنَّا نَأْكُلُ

لَحْمِ الْخَيْلِ . قُلْتُ : فَأَلْبِغَالٌ ؟ قَالَ : لَا .

3197. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, mewartakan kepada kami Ats-Tsauriy dan Ma'mar. Semuanya dari 'Abdul-karim Al-Jazariy, dari 'Atha-, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Kami memakan daging kuda.

Saya berkata: "lalu bighal?".

Dia menjawab: "Tidak".

٣١٩٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَفَّى . نَا بَقِيَّةٌ . حَدَّثَنِي
ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ ، عَنْ صَالِحِ بْنِ يَحْيَى بْنِ الْمُقْدَامِ بْنِ
مَعْدِيكَرِبَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ
الْوَلِيدِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ لَحْمِ الْخَيْلِ
وَالْبِغَالِ وَالْحَمِيرِ .

قال السندي: قيل اتفق العلماء على أنه حديث ضعيف، ذكره النووي. وذكر بعضهم أنه منسوخ. وقال بعضهم لو ثبت، لا يعارض حديث جرير.

3198. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa, mewartakan kepada kami Baqiyyah, mewartakan kepadaku Tsaur bin Yazid, dari Shalih bin Yahya bin Al-Miqdam bin Ma'di Kariba, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Khalid bin Al-Walid, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakan daging kuda, bighal dan himar.

As-Sindiy: Ulama sepakat bahwasanya hadits ini dha'if, demikian An-Nawawiy menurkannya. Sebagian ulama menurukan bahwa hadits itu mansukh/dihapus hukumnya. Dan sebagian ulama lainnya mengatakan: Kalau tetap hukumnya, maka tidak bertentangan dengan haditsnya Jarir.

(Mungkin haditsnya Jabir, seperti yang ada pada nomer: 3191, dan 3197 yang membolehkan memakan daging kuda dan himar. Penterjemah).

باب ذكاة الجنين ذكاة أمه

BAB 15

Sembelihan Janin seperti sembelihan induknya

٣١٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . سَأَعْبُدُ اللَّهَ بِرَأْسِ الْمُبَارِكِ
وَأَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، وَعَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
عَنْ أَبِي الْوَدَّاءِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ : قَالَ : سَأَلْنَا
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْجَنِينِ . فَقَالَ : « كُلُّهُ مِنْ شَيْئِكُمْ .
فَإِنَّ ذَكَاتَهُ ذَكَاتُ أُمِّهِ » .

قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : سَمِعْتُ الْكَوْثَبِيَّ إِسْحَاقَ بْنَ مَنْصُورٍ
يَقُولُ ، فِي قَوْلِهِمْ : فِي الذَّكَاةِ لَا يَقْضَى بِهَا مَذْمَةٌ .
قَالَ : مَذْمَةٌ بِكسرِ الدَّالِ مِنَ الذِّمَامِ . وَبِفَتْحِ الدَّالِ مِنَ
الذِّمِّ .

3199. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, Abu Khalid Al-Ahmar dan 'Abdah bin

Sulaiman, dari Mujahid, dari Abul-Waddak, dari Abu Sa'id, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang janin (anak yang ada dalam kandungan), lalu beliau bersabda: "Makanlah dia, bila kalian mau. Sebab sesungguhnya sembelihannya adalah seperti sembelihan induknya".

Abu 'Abdullah (yaitu: Ibnu Majah) berkata: Saya mendengar Al-Kausaj, yaitu Ishaq bin Manshur mengatakan perihal ucapan mereka: "Dalam penyembelihan tidak ada hukum takut dicela".

Beliau berkata selanjutnya: "Madzimmatun, dengan dikasrah Dzalnya adalah dari kata : Dziman yang berarti: Penghalang. Sedangkan dengan fat- hal Dzalnya adalah dari kata: Dzammun yang berarti: Hina/ Cela.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٢٨- كتاب الصيد

28. KITABUSH - SHAID (URUSAN BERBURU)

باب قتل الكلاب إلا كلب صيد أو زرع

BAB 1

Membunuh anjing kecuali anjing buruan dan anjing penjaga tanaman

٣٢٠٠- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا شَيْبَةَ، ثنا شَيْبَةَ.
ثنا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا يَحْدِثُ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ بِقَتْلِ
الْكِلَابِ. ثُمَّ قَالَ: «مَا لَهُمْ وَالْكِلَابِ؟» ثُمَّ رَخَّصَ لَهُمْ
فِي كَلْبِ الزَّرْعِ وَكَلْبِ الْعَيْنِ.

3200. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah, mewartakan kepada kami Syu'bah dari

Abut-Tayyah, dia berkata: Saya mendengar Mutharrif mewartakan hadits dari 'Abdullah bin Mughaffal, bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkan membunuh anjing. Kemudian beliau berkata: "Kenapa mereka membunuh anjing, dan kenapa anjing itu dibunuh?". Kemudian beliau memberi keringanan kepada mereka --dalam hal tidak membunuh-- kepada anjing berburu.

٣٢٠١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ.

ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: ثنا

شُعْبَةُ عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ، قَالَ: سَمِعْتُ مُطَرِّفًا عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ ابْنِ مَعْقِلٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَمَرَ بِقَتْلِ الْكِلَابِ.

ثُمَّ قَالَ: «مَا لَهُمْ وَالْكِلَابِ؟» ثُمَّ رَخَّصَ لَهُمْ فِي

كَلْبِ الزَّرْعِ وَكَلْبِ الْعَيْنِ.

قَالَ بِنْدَارٌ: الْعَيْنُ حَيْطَانُ الْمَدِينَةِ.

3201. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Umar.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu-Tayyah, dia berkata: Saya mendengar Mutharrif, dari 'Abdullah bin Mughaffal, bahwasanya Rasulullah saw. memerintahkan membunuh anjing. Kemudian beliau berkata: "Kenapa mereka membunuh anjing, dan kenapa anjing itu dibunuh?". Kemudian beliau memberi keringanan kepada mereka --dalam hal tidak membunuh-- kepada anjing penjaga tanaman dan anjing in.

Bindar berkata: In adalah pagar kota (Jadi: anjing untuk menjaga

** Ad-Dumairiy berkata: Redaksi Muslim dan An-Nasa-iy "Tsumma Rakhkhasha Fi Kalbish-Shaidi wal-Ghanami --Kemudian beliau memberi keringanan kepada mereka-- dalam hal tidak membunuh --kepada anjing berburu dan anjing penjaga kambing--".

Adapun redaksi penyusun kitab ini dengan: Kalbul-In --Anjing penjaga pagar kota-- adalah salah baca. Yang benar adalah: Kalbul-Ghanami. Sedangkan penafsiran Bindar, kata In dengan Hithan adalah tidak dikenal. Demikian kata As-Sin-diy. (Penterjemah).

٣٢٠٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . أَنَّ نَابِئًا مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ عَنِ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : أَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِقَتْلِ الْكِلَابِ .

3202. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, memberitakan kepada kami Malik bin Anas, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahkan membunuh anjing.

٣٢٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو طَاهِرٍ . ثنا ابن وهب . أخبرني يونس عن ابن شهاب ، عن سالم ، عن أبيه ؛ قال : سمعت رسول الله ﷺ ، رفعاً صوته ، يأمر بقتل الكلاب . وكانت الكلاب تقتل . إلا كلب صيد أو ماشية .

3203. Mewartakan kepada kami Abu Thahir, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. dengan mengeraskan suaranya, memerintahkan membunuh anjing. Se-

٢٠٢ باب النهي عن اقتناء الكلب إلا كلب صيد أو حرث أو ماشية

BAB 2

Larangan mengambil anjing, kecuali anjing pemburu, penjaga ladang dan penjaga ternak

٣٢٠٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الوليد بن مسلم . ثنا الأوزاعي . حدثني يحيى بن أبي كثير عن أبي سلمة ، عن أبي هريرة ؛ قال : قال رسول الله ﷺ : « من أقتنى كلباً فإنه من عماله ، كل يوم ، قيراط . إلا كلب حرث أو ماشية . »

3204. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepadaku Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengambil anjing maka dia akan berkurang amalannya, setiap hari, satu qirath, kecuali anjing penjaga ladang, atau penjaga ternak".

٣٢٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أحمد

زَرَعًا وَلَا ضَرَعًا، نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ، كُلَّ يَوْمٍ، قِيرَاطًا.
فَقِيلَ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَ مِنَ النَّبِيِّ ﷺ؟ قَالَ: إِيَّاهُ.
وَرَبِّ هَذَا الْمَسْجِدِ!

3206. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Yazid bin Khashifah, dari As-Sa-ib bin Yazid, dari Sufyan bin Abu Zuhair, dia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengambil anjing yang diperlukan untuk menjaga tanaman, dan untuk menjaga ternak, maka terkurangi amalannya, setiap hari, satu qirath".

Lalu dikatakan kepadanya: "Apakah kamu mendengar dari Nabi saw.?"

Dia menjawab: "Ya, demi Tuhannya masjid ini".

باب صيد الكلب

BAB 3

Anjing pemburu

٣٢٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا الصَّحَّاحُ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا حَيَوَةُ بْنُ شَرِيحٍ . حَدَّثَنِي رَبِيعَةُ بْنُ يَزِيدَ . أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ أَخُو لَانِي عَنْ أَبِي تَعْلَبَةَ الْحُسَيْنِيِّ قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا بِأَرْضِ أَهْلِ كِتَابٍ ، نَأْكُلُ فِي آيَاتِهِمْ . وَبِأَرْضِ صَيْدٍ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ أَبِي شَهَابٍ . حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَوْلَا أَنَّ الْكِلَابَ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَمِ ، لَأَمَرْتُ بِقَتْلِهَا فَأَقْتُلُوا مِنْهَا الْأَسْوَدَ الْبَيْهِيمَ . وَمَا مِنْ قَوْمٍ اتَّخَذُوا كَلْبًا ، إِلَّا نَقَصَ مِنْ أَجْرِهِمْ ، كُلَّ يَوْمٍ ، قِيرَاطَانِ » .

3205. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Syaibah, mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdullah, dari Abu Syihab, mewartakan kepadaku Yunus bin 'Ubaid, dari Al-Hasan, dari 'Abdullah bin Mughaffal, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Kalau sekiranya anjing-anjing itu bukanlah salah satu umat/masyarakat, tentu aku perintahkan untuk membunuhnya. Maka bunuhlah olehmu sekalian akan anjing yang berwarna hitam legam. Tiadalah sekelompok kaum yang mengambil anjing, selain anjing penjaga ternak, anjing pemburu atau anjing penjaga ladang, kecuali terkurangi pahala mereka, setiap harinya dua qirath".

٣٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خَصِيفَةَ ، عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي زُهَيْرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ : « مِنْ آقَتِي كَلْبًا لَا يُعْنِي عَنْهُ

أَصِيدُ بِقَوْسِي وَأَصِيدُ بِكَلْبِي الْمَعْلَمِ ، وَأَصِيدُ بِكَلْبِي
الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ . قَالَ ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« أَمَا مَا ذَكَرْتُمْ أَنْتُمْ فِي أَرْضِ أَهْلِ كِتَابٍ ، فَلَا
تَأْكُلُوهُ فِي آيَاتِهِمْ . إِلَّا أَنْ لَا تَجِدُوا مِنْهَا بَدَأً . فَإِنْ
لَمْ تَجِدُوا مِنْهَا بَدَأً فَأَغْسِلُوهَا وَكُلُوا فِيهَا وَأَمَا مَا
ذَكَرْتُمْ مِنَ أَسْمِ الصَّيْدِ ، فَمَا أَصَبْتَ بِقَوْسِكَ فَأَذْكُرِ
أَسْمَ اللَّهِ وَكُلْ . وَمَا صِدَّتْ بِكَلْبِكَ الْمَعْلَمِ ، فَأَذْكُرِ
أَسْمَ اللَّهِ وَكُلْ . وَمَا صِدَّتْ بِكَلْبِكَ الَّذِي لَيْسَ بِمَعْلَمٍ
فَأَذْكُرْكَ ذَكَاتَهُ ، فَكُلْ » .

3207. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami Adh-Dhahhak bin Makhlad, mewartakan kepada kami Haiwah bin Syuraih, mewartakan kepadaku Rabi'ah bin Yazid, mengkhabarkan kepadaku Abu Idris Al-Khauilaniy, dari Abu Tsa'labah Al-Khusyaniy, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah saw., lalu saya berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami berada di daerah Ahli Kitab, kami makan dengan wadah/piring mereka. Berada di daerah pemburuan, saya berburu dengan busurku dan berburu dengan anjingku yang terlatih, dan juga aku berburu dengan anjingku yang tidak terlatih.

Dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Adapun yang kamu sebutkan, bahwa kalian berada di daerah Ahli Kitab, maka kalian janganlah makan dengan wadah/piring mereka, kecuali bila kalian tidak mene-

mukannya sama sekali. Maka bila kalian tidak menemukan wadah sama sekali, maka cucilah wadah mereka dan makanlah olehmu sekalian dengan wadah mereka.

Adapun sesuatu yang kamu sebutkan mengenai urusan berburu, maka hewan yang kamu dapatkan dengan busur --panah-- mu maka sebutlah nama Allah (membaca Basmalah), dan makanlah. Dan hewan yang kamu buru dengan anjingmu yang terlatih, maka sebutlah nama Allah dan makanlah. Dan hewan yang kamu buru dengan anjingmu yang tidak terlatih, maka susulilah penyembelihannya --kalau masih hidup, lalu makanlah".

٣٢٠٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ .
ثَنَا بَيَانُ بْنُ بَشِيرٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ عَبْدِ رَبِّ بْنِ حَارِمٍ ؛ قَالَ
سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقُلْتُ : إِنَّا قَوْمٌ نَصِيدُ بِيَدِنَا
الْكِلَابَ . قَالَ « إِذَا أُرْسِلَتْ كِلَابُكَ الْمَعْلَمَةَ ، وَذَكَرْتَ
أَسْمَ اللَّهِ عَلَيْهَا ، فَكُلْ مَا أَمْسَكَ عَلَيْكَ إِنْ قَتَلْتَهُ . إِلَّا
أَنْ يَأْكُلَ الْكَلْبُ . فَإِنْ أَكَلَ الْكَلْبُ فَلَا تَأْكُلْ . فَإِنِّي
أَخَافُ أَنْ يَكُونَ إِذَا أَمْسَكَ عَلَى نَفْسِهِ . وَإِنْ خَالَطَهَا
كِلَابٌ أُخْرَى ، فَلَا تَأْكُلْ » .

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ : سَمِعْتُهُ ، يَعْنِي عَلِيَّ بْنَ الْمُنْذِرِ يَقُولُ :
حَجَّجْتُ ثَمَانِيَةَ وَخَمْسِينَ حِجَّةً . أَكْثَرُهَا رَاجِلٌ .

3208. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami Bayan

bin Bisyr, dari Asy-Sya'biy, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw., lalu saya berkata: "Sesungguhnya kami adalah sekelompok kaum yang berburu dengan anjing-anjing ini".

Beliau menjawab: "Bila kamu melepaskan anjingmu yang terlatih dan kamu menyebut nama Allah ketika melepaskannya, maka makanlah hewan buruan yang ditangkapnya untukmu, bila anjing itu membunuhnya, kecuali kalau anjing tersebut memakannya. Maka kalau anjing itu memakannya, maka janganlah kamu makan. Sebab sesungguhnya aku khawatir, kalau anjing itu hanya menangkanya untuk dirinya sendiri, meskipun campur dengan anjing-anjing yang lainnya, maka janganlah kamu makan".

Ibnu Majah berkata: Saya mendengarnya, yakni kepada 'Aliy bin Al-Mundzir mengatakan: "Saya beribadah hajji sebanyak 58 (lima puluh delapan) Yang paling banyak adalah jalan kaki".

د ٤، باب صيد كلب المجوس والكلب الأسود البهيم

BAB 4

Buruannya anjing majusi dan anjing yang berwarna hitam legam

٣٢٠٩ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . شَاوَكِيحٌ عَنْ

عَنْ شَرِيكٍ . عَنْ حَاجِّ بْنِ أَرْطَاةَ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ

أَبِي بَرَّةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِيِّ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ

اللَّهِ ؛ قَالَ : نَهَيْنَا عَنْ صَيْدِ كَلْبِهِمْ وَطَائِرِهِمْ ، يَعْنِي

الْمَجُوسِ .

في الزوائد، في إسناده حجاج بن أرتاة . وهو مدلس . وقد رواه

بالعنة . والحديث رواه الترمذ في الاقواله : وطائرهم .

3209. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari hajaj bin Arthah, dari Al-Qasim bin Abu Bazzah, dari Sulaiman Al-Yasykuriy, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Kami dilarang memakan buruannya anjing mereka dan burung mereka. * Yakni: orang-orang Majusi.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Hajaj bin Arthah, dia itu mudallis. Dia meriwayatkannya dengan mu'an'an.

Hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidziy, kecuali kata: Wa Tha- irihim --burung mereka--.

* Yakni, bila orang Majusi melepaskan anjing atau burung maka tidak halal buruannya untuk kita --umat Islam--. Berbeda bila kita pinjam anjing itu dari mereka, maka buruannya anjing halal bagi kita.

٣٢١٠ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . شَاوَكِيحٌ عَنْ

سُلَيْمَانَ بْنِ الْغُبَيْرَةِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ . عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ عَنْ الْكَلْبِ الْأَسْوَدِ الْبَهِيمِ . فَقَالَ « شَيْطَانٌ »

3210. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sulaiman bin Al-Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari 'Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzarr, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang anjing yang hitam legam. lalu beliau bersabda: "Dia itu Setan".

د ٥، باب صيد القوس

BAB 5

Berburu dengan busur panah

٣٢١١ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرِو عَيْسَى بْنُ مُحَمَّدٍ النَّخَّاسِ ،

وَعَيْسَىٰ بْنِ يُونُسَ الرَّمْلِيُّ ، قَالَا : نَا ظَمْرَةَ بْنَ رَبِيعَةَ
عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَىٰ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ
الْمُسَيْبِ ، عَنْ أَبِي ثَعْلَبَةَ الْحُسَيْنِيِّ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ،
قَالَ « كُلُّ مَا رَدَّتْ عَلَيْكَ قَوْسُكَ » .

3211. Mewartakan kepada kami Abu 'Umair, yaitu 'Isa bin Muhammad An-Nahhas dan 'Isa bin Yunus Ar-Ramliy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Sa'id, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Tsa'labah Al-Khasyaniy, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Makanlah binatang buruan yang telah dikembalikan --diberikan--oleh busurmu kepadamu".

٣٢١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ .
نَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ ؛ قَالَ :
قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا قَوْمٌ نَرْمِي . قَالَ « إِذَا رَمَيْتَ
وَخَرَقْتَ ، فَكُلْ مَا خَرَقْتَ » .

في الزوائد في إسناده مجالد بن سعيد . وهو ضعيف . وأصل
الحديث في الصحيحين وغيرها . لكن بغير هذا السياق .

3212. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami Mujalid

bin Sa'id, dari 'Amir, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah sekelompok kaum yang memanah".

Beliau bersabda: "Bila kamu memanah dan menikam, maka makanlah suatu buruan yang kamu tikam".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mujalid bin Sa'id, dia itu dha'if. Inti hadits ini terdapat pada Shahih Al-Bukhariy dan Muslim, tapi dengan redaksi lain.

باب الصيد يغيب ليلة

BAB 6

Binatang Buruan yang hilang di malam hari

٣٢١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .
أَنْبَاءً نَا مَعْمَرٌ عَنْ عَاصِمٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ
حَاتِمٍ ؛ قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَرْمِي الصَّيْدَ فَيَغِيبُ
عَنِّي لَيْلَةً ؟ قَالَ « إِذَا وَجَدْتَ فِيهِ سَهْمَكَ ، وَلَمْ
تَجِدْ فِيهِ غَيْرَهُ ، فَكُلْهُ » .

3213. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar dari 'Ashim, dari Asy-Sya'biy, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, saya memanah binatang buruan, lalu dia menghilang dariku di malam hari".

Beliau berkata: "Bila kamu mendapati panahmu di binatang buruan dan kamu tidak mendapatinya selain panahmu, maka makanlah dia".

٧، باب صيد المعراض

BAB 7

Berburu dengan panah yang tidak berbulu dan tidak tajam

٣٢١٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا وَكَيْعٌ ع .
وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ ؛ قَالَ : ثنا
زَكَرِيَّا بْنُ أَبِي زَائِدَةَ عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ
حَاتِمٍ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الصَّيْدِ
بِالْمُعْرَاضِ . قَالَ : « مَا أَصَبْتَ بِحَدِّهِ ، فَكُلْ . وَمَا
أَصَبْتَ بِعَرَضِهِ ، فَهُوَ وَقِيدٌ » .

3214. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Waki'.

Dan mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Muhammad bin Kudhait, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Zakariya bin Abu Za-idah, dari 'Amir dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. mengenai berburu binatang dengan tongkat tajam.

Beliau berkata: "Suatu binatang buruan yang kamu melukainya dengan yang tajamnya, maka makanlah --binatang buruan itu--. Dan suatu binatang buruan yang kamu melukainya dengan tangkainya, maka dia itu adalah binatang mati dipukul".

٣٢١٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ
أَبِيهِ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ هَمَّامِ بْنِ
الْحَرِثِ النَّخَعِيِّ ، عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمُعْرَاضِ ؟ فَقَالَ : « لَا تَأْكُلُ
إِلَّا أَنْ يَخْرُقَ » .

3215. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Waki', dari ayahnya, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Hammam bin Al-Haris An-Nakha'iy, dari 'Adiy bin Hatim, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang panah yang tidak berbulu dan tidak tajam.

Lalu beliau berkata: "Janganlah kamu makan, kecuali kalau tertikam".

٨، باب ما قطع من البهيمة وهي حية

BAB 8

Daging yang dipotong dari hewan yang hidup

٣٢١٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حَمِيدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا
مَعْنُ بْنُ عَيْسَى عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ،
عَنِ ابْنِ عَمْرٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « مَا قُطِعَ مِنَ الْبَهِيمَةِ
وَهِيَ حَيَّةٌ ، فَمَا قُطِعَ مِنْهَا فَهُوَ مَيْتَةٌ » .

3216. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib,

mewartakan kepada kami Ma'en bin 'Isa, dari Hisyam bin Sa'ed, dari Zaid bin Aslam, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesuatu yang dipotong dari hewan yang hidup, maka sesuatu yang dipotong dari hewan itu adalah bangkai".

٣٢١٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ

بْنُ عَيَّاشٍ . ثنا أَبُو بَكْرِ الْهَدَلِيُّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشِبٍ ،
عَنْ تَمِيمِ الدَّارِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَكُونُ
فِي آخِرِ الزَّمَانِ قَوْمٌ يَجْبُونَ أَسْنِمَةَ الْإِبِلِ ، وَيَقْطَعُونَ
أَذْنَابَ الْغَنَمِ . أَلَا ، فَمَا قُطِعَ مِنْ حَيٍّ ، فَهُوَ مَيْتٌ » .

في الزوائد: في إسناده أبو بكر الهذلي، وهو ضعيف.

3217. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hudzaliy, dari Syahr bin Hausyab, dari Tamim Ad-Dariy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bakal ada di akhir zaman suatu kaum yang memotong punuk unta dan memotong ekor kambing. Ingatlah, sesuatu yang dipotong dari hewan yang hidup, maka potongan itu adalah bangkai".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Abu Bakr Al-Hudzaliy, dia itu dha'if.

٩٠ باب صيد الحيتان والجراد

BAB 9

Berburu ikan dan belalang

٣٢١٨ - حَدَّثَنَا أَبُو مَصْعَبٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ

بْنُ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « أَجَلَتْ لَنَا مَيْتَتَانِ : الْحَوْتُ
وَالْجَرَادُ » .

في الزوائد: في إسناده عبد الرحمن بن زيد بن أسلم، وهو ضعيف.

3218. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Dihalalkan bagi kami dua jenis bangkai: Ikan dan belalang".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam. Dia itu dha'if.

٣٢١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، وَنَصْرُ بْنُ
عَلِيٍّ ، قَالَا : ثنا زَكَرِيَّا بْنُ يَحْيَى ابْنِ عَمَّارٍ . ثنا أَبُو الْعَوَّامِ
عَنْ أَبِي عُمَرَ النَّهْدِيِّ ، عَنْ سَلْمَانَ ؛ قَالَ : سَأَلَ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْجَرَادِ ؟ فَقَالَ « أَكْثَرُ مَجْنُونِ اللَّهِ
لَا آكِلُهُ وَلَا أَحْرَمُهُ » .

3219. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf dan Nashr bin 'Aliy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Zakariya bin Yahya bin 'Umarah, mewartakan kepada kami Abul-'Awwam, dari Abu 'Utsman An-Nahdiy, dari Salman, dia berkata: Rasulullah saw. di-

tanyai tentang belalang, lalu beliau berkata: "Kebanyakan pasukannya Allah, itu aku tidak memakannya dan aku tidak mengharamkannya" (Yakni: Belalang).

٣٢٢٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْرَةَ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ (سَعْدِ) الْبَقَالِ ، سَمِعَ أَنَسَ
بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : كُنَّ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ ﷺ يَتَهَادَيْنَ الْجَرَادَ
عَلَى الْأَطْبَاقِ .

في الزوائد : في إسناده أبو سعيد البقال ، واسمه سعيد بن
المرزبان العبسي الكوفي وهو ضعيف .

3220. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani', mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abu Sa'id (Sa'ed) Al Baqqal, dia mendengar Anas bin Malik mengatakan: Mereka, para istri Nabi saw. adalah saling memberi hadiah seekor belalang pada tempat makan mereka. (yakni piring)

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Abu Sa'id Al-Baqqal namanya adalah Sa'id bin Marzuban Al-'Abasiy Al-Kufiy. Dia itu dha'if.

٣٢٢١ - حَدَّثَنَا هَرُونَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ . ثنا

هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ . ثنا زِيَادُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلَانَةَ عَنْ

مُوسَى بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَابِرِ وَأَنَسِ

ابْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ ، إِذَا دَعَا عَلَى الْجَرَادِ ،

قَالَ : «اللَّهُمَّ أَهْلِكَ كِبَارَهُ . وَأَقْتُلْ صِغَارَهُ . وَأَفْسِدْ
بَيْضَهُ . وَأَقْطَعْ دَابِرَهُ . وَخُذْ بِأَفْوَاهِهَا عَنْ مَعَايِشِنَا
وَأَرْزَاقِنَا . إِنَّكَ سَمِيعُ الدُّعَاءِ » فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
كَيْفَ تَدْعُو عَلَى جُنْدٍ مِنْ أَجْنَادِ اللَّهِ يَقْطَعُ دَابِرَهُ؟ قَالَ
«إِنَّ الْجَرَادَ نَشْرَةٌ الْحَوْتِ فِي الْبَحْرِ» .

قَالَ هَاشِمٌ ، قَالَ زِيَادٌ : فَحَدَّثَنِي مَنْ رَأَى الْحَوْتِ
يَنْشُرُهُ .

قال الدميري: هو مما انفرد به المصنف ، ولم يذكر صاحب
الزوائد .

3221. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mewartakan kepada kami Hasyim bin Al-Qasim, mewartakan kepada kami Ziyad bin 'Abdullah bin 'Ulatsah, dari Musa bin Muhammad bin Ibrahim, dari ayahnya, dari Jabir dan Anas bin Malik, bahwasanya Nabi saw. adalah, ketika minta hadirnya belalang, beliau bersabda: "Ya Allah, binasakanlah belalang yang besar dan bunuhlah yang kecil, rusakanlah telurnya, putuskanlah jenis keturunannya, peganglah mulutnya untuk penghidupan dan rizki kami. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang menerima do'a".

Lalu ada seorang lelaki berkata: Wahai Rasulullah, kenapa engkau mendoakan pasukan Allah agar terputus jenisnya?"

Beliau berkata: "Sesungguhnya belalang itu bagaikan bersinnya ikan dalam laut".

Hasyim berkata: Ziyad berkata: Mewartakan kepadaku, orang yang melihat ikan menebarkan belalang.

Ad-Dumairiy berkata: Hadits ini hanya disebutkan oleh penyusun, dan tidak disebut oleh pengarang kitab Az-Zawa-id.

٣٢٢٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَاوَكَيْعٌ . تَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي أُمِّ الْهَزِيمِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي حَجَّةٍ أَوْ عُمْرَةٍ . فَأَسْتَقْبَلَنَا رَجُلٌ مِنْ جَرَادٍ ، أَوْ ضَرْبٍ مِنْ جَرَادٍ . فَجَعَلْنَا نَضْرِبُهُنَّ بِأَسْوَابِنَا وَنِعَالِنَا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « كُلُوهُ . فَإِنَّهُ مِنْ صَيْدِ الْبَحْرِ » .

3222. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abul- Muhazzim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Kami keluar bersama Nabi saw. di waktu hajji, atau 'Umrah. lalu ada kaki belalang menngarah pada kami, atau sejenis belalang. Maka kami memukulnya dengan cambuk dan sandal kami. Lalu Nabi saw. berkata: "Makanlah kalian akan dia. Sebab dia itu termasuk buruan laut".

باب ما ينهى عن قتله

BAB 10

Binatang yang dilarang membunuhnya

٣٢٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ ، قَالَا : تَنَا أَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ . تَنَا إِبْرَاهِيمُ

بْنُ الْفَضْلِ ، عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ قَتْلِ الصُّرَدِ وَالضَّفْدِ وَالنَّمْلَةِ وَالْهَدَّ هَدٍ .

في الزوائد في إسناده إبراهيم بن الفضل المنزومي وهو ضعيف.

3223. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Abdur-Rahman bin 'Abdul-Wahhab, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu 'Amir Al-'Aqadiy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Fudhail, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang membunuh burung Shurad *, katak, semut dan Hud-hud --burung pelatuk--.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibrahim bin Al-Fadhil Al-Fadhil Al-Mahzumi, dia itu dha'if.

* Shurad, yaitu burung yang kepalanya agak besar, perutnya putih dan punggungnya hijau. Dia memburu burung yang kecil. Lihat gambarnya dalam Al-Munjid hal. 426 (Pent.).

٣٢٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . تَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنَبَانَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ قَتْلِ أَرْبَعٍ مِنَ الدَّوَابِّ : النَّمْلَةِ وَالنَّحْلِ وَالْهَدَّ هَدٍ وَالصُّرَدِ .

3224. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ibnu 'Abas,

dia berkata: Rasulullah saw. melarang membunuh empat jenis binatang: (1). Semut (2). Tawon, (3) Hud-hud dan (4). Shurad.

٣٢٢٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو مِّنَ السَّرْحِ ، وَأَحْمَدُ
بْنُ عَيْسَى الْمِصْرِيَّانِ ، قَالَا : نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ الْخَبْرِيُّ
يُونُسُ عَنْ أَبِي شَهَابٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلَمَةَ
ابْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ نَبِيِّ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« إِنْ نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ فَرَضْتَهُ مَمْلَكَةً . فَأَمَرَ بِقِرْيَةِ
النَّمْلِ فَأَحْرَقَتْ . فَأَوْحَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ : فِي أَنْ
فَرَضْتِكَ مَمْلَكَةً ، أَهْلَكَتَ أُمَّةً مِنَ الْأُمَّمِ تُسَبِّحُ ؟ » .
حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو صَالِحٍ . حَدَّثَنِي اللَّيْثُ عَنْ
يُونُسَ ، عَنْ ابْنِ شَهَابٍ بِإِسْنَادِهِ ، نَحْوَهُ . وَقَالَ : قَرِصَتْ .

3225. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh dan Ahmad bin 'Isa keduanya orang Mesir, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Al-Musayyab dan Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dari Abu Hurairah, dari Nabiyullah saw.

Beliau bersabda: "Sesungguhnya ada seorang Nabi yang digigit oleh seekor semut. Lalu dia memerintahkan sarang semut, lalu dibakar. Kemudian Allah 'Azza wa Jalla memberikan wahyu kepadanya: "Karena ada seekor semut yang menggigitmu, kamu membinasakan umat/masyarakat yang selalu membaca tasbih?"

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan ke-

pada kami Abu Shalih, mewartakan kepadaku Al-Laits, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dengan isnadnya, seperti hadits itu.

Dia berkata: Qarashat--semut mengigit--.

راه باب النهي عن الخذف

BAB 11

Larangan mengetepel

٣٢٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ عَلِيَّةَ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، أَنَّ قَرِيبًا
لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ خَذَفَ . فَنَهَاهُ ، وَقَالَ : إِنَّ النَّبِيَّ ﷺ
نَهَى عَنِ الْخَذْفِ . وَقَالَ « إِنَّهَا لَا تَصِيدُ صَيْدًا وَلَا تَنْكأُ
عَدُوًّا . وَلَكِنَّهَا تَكْسِرُ السِّنَّ وَتَفْقَأُ الْعَيْنَ » قَالَ ،
فَعَادَ . فَقَالَ : أَحَدَيْتُكَ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْهُ ثُمَّ
عُدْتَ ؟ لَا أَلِكَلِمَكَ أَبَدًا .

3226. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Ayyub, dari Sa'id bin Jubair, bahwasanya ada seorang kerabat 'Abdullah bin Mughaffal, telah mengetepel. Lalu dia melarangnya. Dia berkata: Sesungguhnya Nabi saw. melarang mengetepel. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya ketepel adalah tidak dapat menghasilkan binatang buruan dan pula tidak dapat mengalahkan seorang musuh. Tapi ketepel itu hanya dapat memecahkan gigi dan mencukil mata saja".

Dia berkata: Lalu dia mengulangi. Kemudian dia --'Abdullah bin

Mughaffal--berkata: Saya mewartakan hadits kepadamu bahwasanya Nabi saw. melarangnya --yakni: ketepel--, kemudian kamu mengulangi? Aku tidak akan bercakap kepadamu selama-lamanya.

بْنِ عَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ مُجَبَّرٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمَسِيْبِ،
عَنْ أُمِّ سُرَيْكٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَهَا بِقَتْلِ الْأَوْزَاعِ.

3228. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Hamid bin Jubair, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Ummu Syarik, bahwasanya Nabi saw. memerintahkannya untuk membunuh cecak".

٣٢٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ.
نَا عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُخْتَارِ. نَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: « مَنْ قَتَلَ وَزَعًا
فِي أَوَّلِ ضَرْبَةٍ، فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً. وَمَنْ قَتَلَهَا
فِي الثَّانِيَةِ، فَلَهُ كَذَا وَكَذَا (أَدْنَى مِنَ الْأَوْلَى) وَمَنْ
قَتَلَهَا فِي الضَّرْبَةِ الثَّلَاثَةِ، فَلَهُ كَذَا وَكَذَا حَسَنَةً
(أَدْنَى مِنَ الَّذِي ذَكَرْنَا فِي الْأَمْرِ الثَّانِيَةِ) ».

3229. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawareib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang membunuh seekor cecak di pukulan yang pertama, maka dia memperoleh kebajikan begini, begini. Barangsiapa yang membunuhnya di pukulan yang kedua, maka dia mem-

٣٢٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عُبَيْدُ
بْنُ سَعِيدٍ. ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ.
قَالَ: نَا شُعْبَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ صُهَبَانَ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ مَعْقِلٍ، قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ ﷺ عَنِ الْكَذْفِ،
وَقَالَ: « إِنَّهَا لَا تَقْتُلُ الصَّيْدَ وَلَا تَنْكِي الْعَدُوَّ. وَلَكِنَّهَا
تَفْقَأُ الْعَيْنَ وَتَكْبِرُ السِّنَّ ».

3227. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'ubaid bin Sa'id.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far. Mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari 'Uqbah bin Shuhban, dari 'Abdullah bin Mughaffal, dia berkata: Nabi saw. melarang mengetepel, beliau bersabda: "Sesungguhnya ketepel itu tidak dapat membunuh binatang buruan dan tidak dapat buat membinasakan musuh. Tapi ketepel itu hanya dapat dibuat mencukil mata dan memecahkan gigi".

٢٢١ باب قتل الوزع

BAB 12

Membunuh cecak

٣٢٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا سُفْيَانُ

peroleh begini, begini (kurang dari yang pertama). Dan barangsiapa membunuhnya di pukulan yang ketiga, maka dia memperoleh kebajikan begini, begini (kurang dari yang disebutkannya pada kali yang kedua)".

٣٢٣٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍوُ بْنُ السَّرْحِ . نَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ،
عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ لِلْوَزْعِ « الْفَوَيْسِقَةُ » .

3230. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. mengatakan pada cecak: "T i k u s".

٣٢٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يُونُسُ
بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ سَائِبَةَ ،
مَوْلَاةِ الْفَاكِهَةِ بْنِ الْمُفَيْرَةِ ، أَنَّهَا دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ فَوَأَنَّ
فِي بَيْتِهَا رُمُحًا مَوْضُوعًا . فَقَالَتْ : يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ ! مَا
تَصْنَعِينَ بِهَذَا ؟ قَالَتْ : نَقْتُلُ بِهِ هَذِهِ الْأَوْزَاعَ فَإِنَّ
نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ أَخْبَرَنَا أَنَّ إِبْرَاهِيمَ ، مَا أَكَلِيَ فِي النَّارِ
لَمْ تَكُنْ فِي الْأَرْضِ دَابَّةً إِلَّا أَطْفَأَتِ النَّارَ . غَيْرَ الْوَزْعِ .

فَاتَّيَرَهَا كَانَتْ تَنْفَعُ عَلَيْهِ . فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
بِقَتْلِهِ .

في الزوائد: إسناده حديث عائشة صحيح، ورجاله ثقات .

3231. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, dari Jarir bin Hazim, dari Nafi', dari Sa-ibah maula (mantan budak dari) Al-Fakih bin Al-Mughirah, bahwasanya dia mengunjungi 'A-isyah. Lalu dia melihat tumbak yang ditempatkan di rumahnya, lalu berkata: "Wahai Ummul-Mukminin, apa yang engkau perbuat dengan tumbak ini?"

Dia menjawab: "Kami membunuh cecak-cecak ini dengan memakai tumbak. maka sesungguhnya Nabiyullah saw. mengkhabarkan kepada kami, bahwa Ibrahim, ketika beliau dilemparkan ke dalam api, tidak ada binatang yang melata di bumi kecuali mereka memadamkan api, selain cecak. Maka sesungguhnya dia itu --malah-- menghembuskan/menghidupkan api. Kemudian Rasulullah saw. memerintahkan agar membunuhnya."

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits 'A-isyah shahih dan para perawinya tsiqat.

١٣٠٠ باب أكل كل ذي ناب من السباع

BAB 13

Memakan Binatang Buas yang bertaring

٣٢٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّ نَابِيَّ نَاسُفِيَانُ
بْنَ عُمَيْيَةَ عَنِ الرَّهْمِيِّ . أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ عَزْرَابِيُّ

تَعَلَبَةُ الْخُسَيْنِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَبِّ

نَابٍ مِنَ السَّبَاعِ.

قَالَ الزُّهْرِيُّ: وَلَمْ أَسْمَعْ بِهَذَا حَتَّى دَخَلْتُ الشَّامَ.

3232. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Az-Zuhriy, mengkhabarkan kepadaku Abu Idris, dari Abu Tsa'labah Al-Khasyaniy, bahwasanya Nabi saw. melarang memakan setiap binatang buas yang bertaring.**

Az-Zuhriy berkata: Saya tidak mendengar hadits ini, sampai aku masuk di Syam.

** Binatang buas bertaring seperti singa, srigala, anjing, dan lain-lain binatang yang berperang menggunakan taringnya. (Penterjemah).

٣٢٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَامِعًا وَابْنُ

بُنْ هِشَامٍ. ع. وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ

مَنْصُورٍ، قَالَا: نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَا: نَا

مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ، عَنْ عُبَيْدَةَ بْنِ

سُفْيَانَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: أَكَلْ

كُلِّ ذِي نَبِّ مِنَ السَّبَاعِ حَرَامٌ.»

3233. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam.

Dan mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan dan Ishaq bin Manshur, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur Rahman bin Mahdiy. Mereka berdua --yakni: 'Abdur-Rahman dan Mu'awiyah-- berkata: Mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Isma'il bin Abu Hakim, dari 'Abidah bin Sufyan, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Memakan binatang buas yang bertaring adalah haram".

٣٢٣٤ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ. نَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ

عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكِيمِ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ مِهْرَانَ،

عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ، يَوْمَ خَيْبَرَ، عَنْ أَكْلِ كُلِّ ذِي نَبِّ مِنَ السَّبَاعِ، وَعَنْ

كُلِّ ذِي مَخْلَبٍ مِنَ الطَّيْرِ.

3234. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Sa'id, dari 'Aliy bin Al-Hakam, dari Maimun bin Mihran, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. melarang, pada waktu perang Khaibar, memakan setiap binatang buas yang bertaring, dan melarang memakan setiap burung yang berkuku tajam.*

* Burung yang berkuku tajam, seperti: burung garuda, burung elang, dan sebagainya burung elang yang memakai cakarannya untuk membela diri.

٤٤٠ باب الذئب والثعلب

BAB 14

Srigala dan garangan/rubah

٣٢٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا يَحْيَى بْنُ

١٥٥ باب الضبع

BAB 15

Dhabu' (Sebangsa binatang buas, seperti Srigala).

٣٢٣٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالَا: سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ رَجَاءِ الْمَكِّيَّ، عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أُمَيَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَيْرِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي عَمَّارٍ (وَهُوَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ) قَالَ: سَأَلْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الضَّبُعِ، أَصِيدُ هُوَ؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: آكَلَهَا؟ قَالَ: نَعَمْ. قُلْتُ: أَشَيْءٌ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟ قَالَ: نَعَمْ.

3236. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Raja- Al-Makkiy, dari Ismai'il bin Ummayah, dari 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair, dari Ibnu Abu 'Ammar (Dia adalah 'Adur-Rahman) dia berkata: Saya bertanya kepada Jabir bin 'Abdullah tentang Dhabu', apakah dia itu binatang buruan?

Dia menjawab: "Ya".

Saya bertanya: "Apakah saya boleh memakannya?"

Dia menjawab: "Ya".

وَاصْبِحَ عَنْ مُهَدَّبِ بْنِ إِشْمَاقٍ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ الْمُخَارِقِ، عَنْ حَبِيبَانَ بْنِ جَزْءٍ، عَنْ أَخِيهِ خُزَيْمَةَ بْنِ جَزْءٍ؛ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! جِئْتُكَ لِأَسْأَلَكَ عَنْ أَحْنَشِ الْأَرْضِ مَا تَقُولُ فِي الثَّعْلَبِ؟ قَالَ: «وَمَنْ يَأْكُلُ الثَّعْلَبَ؟» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا تَقُولُ فِي الذَّبِّ؟ قَالَ: «وَيَأْكُلُ الذَّبُّ أَحَدًا فِيهِ خَيْرٌ؟»

الحديث لا يخلو عن ضعف، كما ذكر الترمذی. وفي الزوائد أشار إلى الضعف.

3235. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Wadhah, dari Muhammad bin Ishaq, dari 'Abdul-Karim bin Abul-Mukhariq, dari Hibban bin Jaz-u, dari saudaranya yang bernama Khuzaimah bin Jaz-u, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang kepadamu untuk bertanya tentang binatang-binatang melata di bumi. Bagaimana pendapatmu mengenai garangan?"

Beliau menjawab: "Siapa yang akan makan garangan?"

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu mengenai srigala?"

Beliau menjawab: "Apakah seseorang yang makan srigala itu terdapat kebajikannya?"

Hadits ini tidak terlepas dari kelemahan, sebagaimana penuturan Ar-Tirmidziy. Dalam Az-Zawa'id, dia mengisyaratkan kedha'ifannya.

Saya bertanya: "Apakah engkau mendengar sesuatu itu dari Rasulullah saw.?"

Dia menjawab: "Ya".

٣٢٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا يحيى بن واضح، عن ابن إسحاق، عن عبد الكريم بن أبي الخارق، عن حبان بن جزي، عن جرمة بن جزي؛ قال: قلت: يا رسول الله! ما تقول في الضبع؟ قال: «ومن يأكل الضبع؟» .

3237. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Wadhah, dari Ibnu Ishaq, dari 'Abdulkarim bin Abul-Mukhariq, dari Hibban bin Jaz-u, dari Khuzaimah bin Jaz-u, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu mengenai Dhabu'?"

Beliau menjawab: "Siapakah yang memakan dhabu'?"

١٦٠ باب الضب

BAB 16

B i a w a k

٣٢٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا محمد بن فضيل، عن حصين، عن زيد ابن وهب، عن ثابت بن يزيد الأنصاري؛ قال: كنا مع النبي ﷺ، فأصاب

الناس ضباباً، فاشتووها فأكلوا منها. فأصبت منها ضباً فشويته. ثم أتيت به النبي ﷺ فأخذ جريدة فجعل يعد بها أصابعه. فقال: «إن أمة من بني إسرائيل مسخت دواباً في الأرض. وإني لأدرى لعلهاهي» فقالت: «إن الناس قد اشتووها فأكلوها. فلم يأكلوكم منه» .

3238. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Hushain, dari Zaid bin Wahb, dari Tsabit bin Yazid Al-Anshariy, dia berkata: Kami bersama Nabi saw. Lalu orang-orang memperoleh beberapa biawak. Mereka memanggang--daging--biawak, lalu memakannya. Kemudian aku mendatangi beliau dengan membawa biawak, lalu beliau mengambil pelepah kurma, terus menyiapkan jemarinya dengan pelepah itu.

Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya umat Bani Israil itu telah dirubah menjadi binatang melata di bumi. Sedangkan aku tidak mengetahui, mungkin binatang itu adalah dia".

Selanjutnya saya berkata: Sesungguhnya orang-orang telah memanggang daging biawak, lalu memakannya. Maka beliau tidak memakannya, tapi tidak melarangnya.

٣٢٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْمَاعِيلَ الْهَرَوِيُّ، ثنا إبراهيم بن عبد الله ابن عليّ، عن سعيد بن أبي عروبة، عن

٣٢٤- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : نَادَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الصَّفَةِ ، حِينَ أَنْصَرَفَ مِنَ الصَّلَاةِ . فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ أَرْضَنَا أَرْضٌ مُضَيَّبَةٌ . فَمَا تَرَى فِي الصَّبَابِ ؟ قَالَ : « بَلَّغْنِي أَنَّهُ أُمَّةٌ مَسِيخَةٌ » . فَلَمْ يَأْمُرْ بِهِ ، وَلَمْ يَنْهَ عَنْهُ .

3240. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Dawud bin Abu Hind, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Ada seorang lelaki dari Ahlush-Shuffah** menyeru Rasulullah saw. ketika beliau kembali dari menjalankan shalat. Lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya daerah kami adalah daerah biawak. Bagaimana pendapatmu tentang biawak?"

Beliau berkata: "Telah sampai berita kepadaku, bahwasanya dia itu adalah umat yang telah dirubah". Beliau tidak memerintahkan memakannya dan tidak pula melarangnya.

** Ahlush-Shuffah adalah orang yang tidur diemper masjid, tidak memiliki rumah.

قَتَادَةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْيَشْكُرِيِّ ، عَنْ جَابِرِ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ لَمْ يُحْرِمِ الضَّبَّ . وَلَكِنْ قَدَرَهُ . وَإِنَّهُ لَطَعَامٌ عَامَّةِ الرِّعَاءِ . وَإِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَنْفَعُ بِهِ غَيْرَ وَاحِدٍ . وَلَوْ كَانَ عِنْدِي لَأَكَلْتُهُ . حَدَّثَنَا أَبُو سَلَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى . ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .

في الزوائد: رجال إسناده ثقات. إلا أنه منقطع. حكي الترمذی في الجامع، عن البخاری أن قنادة لم يسمع من سليمان بن قيس اليشكري.

3239. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy, yaitu Ibrahim bin 'Abdullah bin Hatim, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Sulaiman Al-Yasykuriy, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Nabi saw. tidak mengharamkan binatang biawak, tapi beliau tidak menyenangnya. Sebab biawak itu makanan kebanyakan orang-orang penggembala. Dan sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla memberi kemanfaatannya bukan hanya kepada seorang saja. Dan kalau sekiranya dia ada padaku, tentu aku akan memakannya.

Mewartakan kepada kami Abu Salamah, yaitu Yahya bin Khalaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Sulaiman, dari Jabir, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi isnadnya tsiqat, hanya saja hadits ini munqathi.

٣٢٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ الْحَمِصِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ

بْنُ حَرْبٍ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْوَلِيدِ الزُّبَيْدِيُّ ، عَنْ أَبِي

أُمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ بْنِ حَنيفٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ،

عَنْ خَالِدِ بْنِ الْوَلِيدِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى بِضَبِّ

مَشُومٍ ، فَفَرَّ بِإِلَيْهِ ، فَأَهُوهُ بِيَدِهِ لِيَأْكُلَ مِنْهُ .

فَقَالَ لَهُ مَنْ حَضْرُهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّهُ لَحِمُّ ضَبِّ . فَرَفَعَ

يَدَهُ عَنْهُ . فَقَالَ لَهُ خَالِدٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَحْرَامٌ

الضَّبُّ ؟ قَالَ : « لَا . وَلَكِنَّهُ لَمْ يَكُنْ بِأَرْضِي ، فَأَجِدُنِي

أَعَافُهُ » . قَالَ فَأَهُوهُ خَالِدٌ إِلَى الضَّبِّ ، فَأَكَلَ مِنْهُ

وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَنْظُرُ إِلَيْهِ .

3241. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Harb, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Walid Az-Zubaidiy, dari Az Zuhriy, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dari 'Abdullah bin 'Abbas, dari Khalid bin Al-Walid, bahwasanya Rasulullah saw. diberi seekor biawak, lalu dihaturkan kepada beliau. Kemudian beliau mencondongkan tangannya --mengambil-- untuk memakannya. Kemudian orang yang hadir ada yang berkata kepada beliau: Wahai Rasulullah, bahwasanya dia itu adalah daging biawak.". Lalu beliau menarik tangannya. tidak mengambilnya.

Kemudian Khalid berkata kepadanya: "Wahai Rasulullah apakah biawak itu haram?"

Beliau menjawab: "Tidak, tapi biawak itu tidak ada di daerahku, lalu aku tidak menyenangiya".

Perawi berkata: "Lalu Khalid menyenangi biawak, maka dia memakannya, sedangkan Rasulullah saw. melihatnya.

٣٢٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّقِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْرَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا حَرَّمَ » يَعْنِي الضَّبَّ .

3242. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Saya tidak mengharamkannya". Yakni: Biawak.

باب الأرنب

BAB 17

Kelinci/marmut/arnab

٣٢٤٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ،

وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ، قَالَا : ثنا شُعْبَةُ عَنْ هِشَامِ

بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : فَسَرَرْنَا بِمَرِّ الظَّهْرَانِ

فَانْفَجْنَا اَرْنَبا. فَسَعَوْا عَلَيْهَا. فَلَغَبَوْا. فَسَعَيْتُ حَتَّى
 اَدْرَكْتَهَا. فَاتَيْتُ بِهَا اَبَا طَلْحَةَ، فَذَبَحَهَا. فَبَعَثَ
 بِعَجْزِهَا وَرَكِبَهَا اِلَى النَّبِيِّ ﷺ، فَقَبِلَهَا.

3243. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, me-
 wartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan 'Abdur-Rahman bin
 Mahdiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah dari Hisyam
 bin Zaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Kami melewati Marruzh-
 Zhahran --sebuah jurang dekat Makkah--, kemudian kami gerak-
 gerakkan-- rumah-- kelinci. Maka mereka lari mengejanya. Mereka cep-
 kek. Lalu aku mengejanya, sehingga aku dapat menangkapnya. Maka
 aku mendatangi Abu Thalhah dengan membawa kelinci. Dia menyem-
 belihnya. Lalu dia mengirimkan daging dan pangkal paha kelinci kepada
 Nabi saw. dan beliau menerimanya.

٣٢٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَسَا يَزِيدُ بْنُ
 هَارُونَ. أَنبَأَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هَنْدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنِ
 مُحَمَّدِ بْنِ صَفْوَانَ؛ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ بِأَرْنَابَيْنِ،
 مَعْلِقَهُمَا. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي أَصَبْتُ هَذَيْنِ
 الْأَرْنَابَيْنِ، فَلَمْ أَجِدْ حَدِيدَةً أَذْكِيهِمَا بِهَا. فَذَكَيْتُهُمَا
 بِمَرْوَةٍ أَفَّا كُلُّ؟ قَالَ: «كُلُّ».

3244. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami
 Dawud bin Abu Hind, dari Asy-Sya'biy, dari Muhammad bin Shafwan,

bahwasanya dia lewat di depan Nabi saw. dengan membawa dua ekor
 kelinci yang tergantung. Dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya
 aku memperoleh dua ekor kelinci. Ini Aku tidak mendapati senjata tajam
 yang dapat aku gunakan menyembelihnya. Maka aku menyembelih ke-
 duanya dengan batu yang tajam. Apakah aku dapat memakannya?"

Beliau saw. menjawab: "Makanlah".

٣٢٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَسَا
 يَحْيَى بْنُ وَاصِحٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاقَ، عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ بْنِ
 أَبِي الْخَارِقِ، عَنْ حَبَّانِ بْنِ جَزْءٍ، عَنْ أَخِيهِ خَزِيمَةَ بْنِ
 جَزْءٍ؛ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! جِئْتُكَ لِأَسْأَلَكَ عَنْ
 أَحْنَاشِ الْأَرْضِ. مَا تَقُولُ فِي الضَّبِّ؟ قَالَ: «لَا آكُلُهُ،
 وَلَا أَحْرِمُهُ» قَالَ: قُلْتُ: فَإِنِّي آكُلُ مِمَّا لَمْ تُحْرِمْ
 وَلِمَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: «فَقَدَتِ أُمَّةٌ مِنَ الْأُمَّمِ.
 وَرَأَيْتُ خَلْقًا رَأَيْتُ» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا تَقُولُ
 فِي الْأَرْنَابِ؟ قَالَ: «لَا آكُلُهُ وَلَا أَحْرِمُهُ» قُلْتُ: فَإِنِّي
 آكُلُ مِمَّا لَمْ تُحْرِمْ. وَلِمَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ:
 «نَبَيْتُ أَنَّهَا تَدْفِي».

3245. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah,

mewartakan kepada kami Yahya bin Wadhih, dari Muhammad bin Ishaq, dari Abdul-Karim bin Abul-Mukhariq, dari Hibban bin Jaz-u, dari saudaranya yaitu Khuzaimah bin Jaz-u, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, saya datang kepadamu untuk bertanya tentang binatang-binatang melata di bumi. Bagaimana pendapatmu tentang biawak/dhabu'.

Beliau saw. menjawab: "Saya tidak memakannya, dan tidak mengharamkannya".

Dia berkata: Saya berkata: "Sesungguhnya aku memakan daging binatang yang tidak engkau haramkan. Kenapa, kau tidak wahai Rasulullah?".

Beliau menjawab: "Ada sekelompok umat yang hilang, dan aku melihat makhluk yang membuatku ragu-ragu".

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana pendapatmu tentang kelinci?"

Beliau menjawab: "Saya tidak memakannya, dan pula tidak mengharamkannya".

Saya berkata: "Maka sesungguhnya Aku memakan daging binatang yang tidak engkau haramkan, kenapa kau tidak wahai Rasulullah?".

Beliau menjawab: "Saya diberi khabar, bahwa kelinci itu mengalami haid". (seperti wanita)

باب الطافي من صيد البحر

BAB 18

Binatang buruan laut yang mengapung

٣٢٤٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ .
 حَدَّثَنِي صَمَوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سَلَمَةَ ، مِنْ آلِ
 ابْنِ الْأَزْرَقِ ، أَنَّ الْأَغْبِرَةَ بْنَ أَنَسِ بْنِ بَرْدَةَ ، وَهُوَ مِنْ بَنِي

عَبْدِ الدَّارِ ، حَدَّثَنِي ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْبَحْرُ الطَّهْرُ مَا وَرَهُ ، الْحِلُّ مِيتَتُهُ »
 قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : بَلَغَنِي عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ الْجَوَادِ أَنَّهُ
 قَالَ : هَذَا يَنْصِفُ الْعِلْمَ . لِأَنَّ الدُّنْيَا بَرٌّ وَبَحْرٌ . فَقَدْ
 أَفْتَاكَ فِي الْبَحْرِ ، وَبَقِيَ الْبَرُّ .

3246. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, mewartakan kepadaku Shufwan bin Sulaim, dari Sa'id bin Salamah, termasuk keluarga Ibnul Azraq, bahwasanya Al-Mughirah bin Abu Burdah, dia itu dari kelompok Bani Abdud-Dar, dia mewartakannya, bahwa dia mendengar Abu Hurairah mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Laut itu suci airnya dan halal bangkainya".

Abu 'Abdullah berkata: Telah sampai kepadaku warta dari Abu 'Ubaidah Al-Jawwad, bahwasanya dia mengatakan: Ini adalah separoh ilmu. Karena dunia terdiri dari darat dan laut. Sementara beliau sudah memberi petunjuk kepadamu perihal lautan, dan sisanya daratan.

٣٢٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ
 الطَّائِفِيُّ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ
 جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا أَلْقَى
 الْبَحْرُ أَوْ جَزَرَ عَنْهُ فَكَلَّوهُ . وَمَا مَاتَ فِيهِ فَطْفَاءُ ،

في الزوائد: هذا الإسناد صحيح ورجاله ثقات .

3248. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Az-har An-Naisaburiy, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Jamil, mewartakan kepada kami Syarik, dari Hisyam bin 'Arubah, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Siapakah yang memakan burung gagak? Sungguh Rasulullah saw. menamainya sebagai "Orang yang fasiq". Demi Allah, dia tidak termasuk hal yang baik.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini shahih dan para perawinya terpercaya/tsiqat.

٣٢٤٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا الْأَنْصَارِيُّ .

ثنا الْمَسْعُودِيُّ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ

أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيْقِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « الْحَيَّةُ فَاسِقَةٌ ، وَالْعَقْرَبُ

فَاسِقَةٌ ، وَالْفَارَةُ فَاسِقَةٌ ، وَالْغَرَابُ فَاسِقٌ » .

فَقِيلَ لِلْقَاسِمِ : أَيُّ كُلِّ الْغَرَابِ؟ قَالَ : مَنْ يَأْكُلُهُ؟

بَعْدَ قَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ « فَاسِقًا » .

في الزوائد، رجال إسناده ثقات . إلا أن المسعودي اختلط بأخره ولم نعلم هل روى الأنصاري هذا عن المسعودي قبل الاختلا أو بعده . فيجب التوقف في حديثه . واسم

قال الدميري : هو حديث ضعيف باتفاق الحفاظ لا يجوز الاحتجاج به . فإنه من رواية يحيى بن سليم الطائفي .

3247. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-Tha-ifiy, mewartakan kepada kami Isma'il bin Umayyah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya binatang yang diberikan oleh laut, atau dibunuh olehnya, maka makanlah olehmu sekalian binatang itu. Dan sesuatu binatang yang mati di laut dan mengapung, maka janganlah kalian memakannya".

Ad-Dumairiy berkata: Hadits ini dha'if dengan sepakat para Huffazh/ahli hadits, tidak boleh menggunakan hujjah dengan hadits ini. Sebab hadits ini diriwayatkan oleh Yahya bin Sulaim Ath-Tha-ifiy.

١٩ باب الغراب

BAB 19

Burung gagak

٣٢٤٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الزَّهْرِيِّ النَّيْسَابُورِيُّ .

ثنا الهيثم بن جميل . ثنا شريك ، عن هشام بن عروة ،

عن أبيه ، عن ابن عمر : قال : من يأكل الغراب؟

وقد سمأ رسول الله ﷺ « فاسقًا » والله! ما هو

الأضمار محمد بن عبد الله بن المشي .

3249. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Al-Anshariy, mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Al-Qasim bin Muhammad bin Abu Bakr Ash-Shiddiq, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ular itu fasiq. Kalajengking itu fasiq. Tikus itu fasiq. Dan burung gagak adalah fasiq".

Lalu ditanyakan kepada Al-Qasim: "Apakah burung gagak itu dimakan?"

Dia menjawab: "Siapakah orang yang memakannya? Setelah sabda Rasulullah saw., bahwa hal itu "Sebagai Fasiq".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnadnya tsiqat. Hanya saja bahwa Al-Mas'udiy itu di masa tuanya daya ingatnya menurun. Dan kami tidak mengetahui, apakah Al-Anshariy ini meriwayatkan hadits dari Al-Mas'udiy sebelum daya ingatannya menurun atau setelah menurun daya ingatannya. Karena itu, haditsnya wajib diberhentikan. Sedangkan nama Al-Anshariy adalah Muhammad bin 'Abdullah bin Al-Mutsanna.

د ٢٠ باب الهرة

BAB 20

Kucing

٣٢٥٠ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ . أَنبَأَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ . أَنبَأَنَا عُمَرُ بْنُ زَيْدٍ ، عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ أَكْلِ الْهَرَّةِ وَثَمَنِهَا .

3250. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Mahdiy, memberitakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami 'Umar bin Zaid, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakan daging kucing dan nilai harganya.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٢٩- كتاب الأطعمة

29. KITABUL-ATH'IMAH (URUSAN MAKANAN)

دء باب إطعام الطعام

BAB 1

Memberi makan

٣٢٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ عَوْفٍ ، عَنْ زُرَّارَةَ ابْنِ أَوْفٍ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ قَالَ : مَا قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ الْمَدِينَةَ ، أَنْجَلَ النَّاسَ قَبْلَهُ . وَقِيلَ : قَدْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ النَّاسَ قَبْلَهُ . قَدْ قَدِمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ثَلَاثًا فَجِئْتُ

فِي النَّاسِ لِأَنْظُرَ. فَلَمَّا تَبَيَّنَتْ وَجْهَهُ، عَرَفْتُ أَنَّ
 وَجْهَهُ لَيْسَ بِوَجْهِ كَذَّابٍ. فَكَانَ أَوَّلَ شَيْءٍ سَمِعْتُهُ
 تَكَلَّمَ بِهِ أَنْ قَالَ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ! أَفْشُوا السَّلَامَ،
 وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَصَلُّوا الْأَرْحَامَ، وَصَلُّوا بِاللَّيْلِ
 وَالنَّاسَ نِيَامًا، تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ.»

3251. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah dari 'Auf, dari Zurarah bin Aufa, mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Salam, dia berkata; Sewaktu Nabi saw. tiba di Madinah, maka orang-orang berlari-lari --cepat-- ke arahnya. Dan dikatakan: "Rasulullah saw. telah tiba. Rasulullah telah tiba. Rasulullah telah tiba", sebanyak tiga kali. Kemudian aku datang di tengah-tengah manusia, untuk melihatnya.

Maka sewaktu aku mengamati wajahnya, maka aku mengenal bahwasanya wajah beliau itu bukan wajah orang yang banyak bohongnya. Maka sesuatu yang pertama kali aku mendengar beliau berbicara adalah sabda beliau: "Wahai manusia, sebarkan oleh kalian salam, berikanlah makanan, sambunglah kekeluargaan, shalatlah di malam hari sementara orang-orang tidur, maka kamu sekalian akan masuk surga dengan damai/selamat".

٣٢٥٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى الْأَزْدِيُّ. مَا سَجَّاجُ
 بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ ابْنِ مَجْرَجٍ؛ قَالَ سُلَيْمَانُ بْنُ مُوسَى. حَدَّثَنَا
 عَنْ نَافِعٍ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ كَانَ يَقُولُ: إِنْ رَسُوْلَ اللَّهِ

ﷺ قَالَ: «أَفْشُوا السَّلَامَ، وَأَطْعِمُوا الطَّعَامَ، وَكُونُوا
 إِحْوَانًا كَمَا أَمَرَكُمْ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.»

في الزوائد: إسناده صحيح رجاله ثقات. ان كان ابن جريج
 سمعه من سليمان بن موسى.

3252. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya Al-Azdiy, mewartakan kepada kami Hajjaj bin Muhammad, dari Ibnu Juraij. Sulaiman bin Musa berkata: Kami diberi warta dari Nafi' bahwasanya 'Abdullah bin 'Umar mengatakan: Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sebarkanlah oleh kalian salam, berikanlah makanan, dan jadilah kalian sebagai orang-orang yang bersaudara, sebagaimana Allah SWT. memerintahkan kamu sekalian".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadithnya shahih dan para perawinya biqat. Kalau Ibnu Juraij mendengar hadits dari Sulaiman bin Musa.

٣٢٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوحٍ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ
 سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الْأَمْرِ خَيْرٌ؟ قَالَ
 «تَطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ
 لَمْ تَعْرِفْ.»

3253. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib,

dari Abul-Khair, dari 'Abdullah bin 'Amr, bahwasanya ada seorang lelaki yang bertanya kepada Rasulullah, dia berkata: Wahai Rasulullah, mana urusan-urusan Islam yang paling baik?"

Beliau bersabda: "Kamu memberikan makanan dan mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal, maupun orang yang tidak kamu kenal".

٢٤، باب طعام الواحد يكفي الاثنين

BAB 2

Makanan seorang mencukupi dua orang

٣٢٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيُّ، ثنا يحيى بن زياد الأَسَدِيُّ، أَنبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ، أَنبَأَنَا أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْاِثْنَيْنِ، وَطَعَامُ الْاِثْنَيْنِ يَكْفِي الْأَرْبَعَةَ، وَطَعَامُ الْأَرْبَعَةِ يَكْفِي الثَّمَانِيَةَ».

3254. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami Yahya bin Ziyad Al-Asadiy, memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, memberitakan kepada kami Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Makanan satu orang dapat mencukupi dua orang. Makanan dua orang dapat mencukupi empat orang, dan makanan empat orang dapat mencukupi delapan orang".

٣٢٥٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ، ثنا الحسن بن موسى، ثنا سعيد بن زيد، ثنا عمرو بن دينار، قهرمان آل الزُّبَيْرِ، قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ طَعَامَ الْوَاحِدِ يَكْفِي الْاِثْنَيْنِ، وَإِنَّ طَعَامَ الْاِثْنَيْنِ يَكْفِي الثَّلَاثَةَ وَالْأَرْبَعَةَ، وَإِنَّ طَعَامَ الْأَرْبَعَةِ يَكْفِي الْخَمْسَةَ وَالسِّتَةَ».

في الزوائد: في إسناده عمرو بن دينار قهرمان آل الزبير، وهو ضعيف.

3255. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa, mewartakan kepada kami Sa'id bin Zaid, mewartakan kepada kami 'Amr bin Dinar, yaitu Qahraman keluarga Az-Zubair, dia berkata: Saya mendengar Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dari kakeknya, yaitu 'Umar bin Al-Khatthab, dia berkata: "Sesungguhnya makanan satu orang itu dapat mencukupi untuk dua orang. Sesungguhnya makanan dua orang itu dapat mencukupi untuk tiga orang dan empat orang. Dan sesungguhnya makanan empat orang itu dapat mencukupi untuk lima dan enam orang".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Umar bin Dinar, yaitu Qahraman keluarga Az-Zubair. Dia itu dha'if.

٣٢٥٦ باب المؤمن يأكل في معي واحد
والكافر يأكل في سبعة أمعاء

BAB 3

Orang Mukmin makan dalam satu usus. Sedang orang kafir makan dalam tujuh usus

٣٢٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَفَّانُ،
ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَ: ثنا شُعْبَةُ
عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ،
وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءِ».

3256. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Adiy bin Tsabit, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin itu makan dengan satu usus. Sedangkan orang kafir itu makan dengan tujuh usus".

٣٢٥٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ: «الْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءِ، وَالْمُؤْمِنُ
يَأْكُلُ فِي مَعَى وَاحِدٍ».

3257. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah, bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Orang kafir itu makan dengan tujuh usus. Sedangkan orang mukmin itu makan dengan satu usus".

٣٢٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، ثنا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ بَرْزَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي بَرْدَةَ، عَنْ أَبِي
مُوسَى؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ
فِي مَعَى وَاحِدٍ، وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءِ».

3258. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Yazid bin 'Abdullah, dari kakeknya, yaitu Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin itu makan dengan satu usus. Sedangkan orang kafir itu makan dengan tujuh usus".

** Maksud dari hadits ini adalah, bahwa orang mukmin itu hanya makan dari hal-hal yang halal saja dan menjauhkan suatu makanan yang haram dan syubhat. Tapi orang kafir itu tidak memperdulikan apa yang dimakan. (Penterjemah).

٤، باب النهي أن يعاب الطعام

BAB 4

Larangan mencerca Makanan

٣٢٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ . ثنا
سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛
قَالَ : مَا عَابَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ طَعَامًا قَطُّ . إِنْ
رَضِيَهُ أَكَلَهُ ، وَإِلَّا تَرَكَهُ .

حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ
الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي يَحْيَى ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ ، مِثْلَهُ .

قَالَ أَبُو بَكْرٍ : مُتَخَالِفٌ فِيهِ . يَقُولُونَ : عَنْ أَبِي حَازِمٍ .

3259. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami Sufyan dari Al-A'masy, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. tidak pernah sama sekali mencela makanan. Bila beliau menyenangkannya, maka beliau memakannya. Tapi kalau tidak, maka beliau meninggalkannya.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Yahya, dari Abu

Hurairah, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

Abu Bakr berkata: Kami menyelisihi isnadnya: Mereka mengatakan: "Dari Abu Hazim".

٥، باب الوضوء عند الطعام

BAB 5

Air untuk wudhu ketika makan

٣٢٦٠ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثنا كَثِيرُ بْنُ
سَلِيمٍ . سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَكْتُمَ اللَّهُ خَيْرَ بَيْتِهِ ، فَلْيَتَوَضَّأْ
إِذَا حَضَرَ غَدَاؤُهُ ، وَإِذَا رَفَعَ » .

في الزوائد : في إسناده جبارة وكثير ، وهما ضعيفان .

3260. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami Katsir bin Sulaim, saya mendengar Anas bin Malik mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang senang kalau Allah memperbanyak kebajikan rumahnya, maka hendaklah dia berwudhu bila makanannya hadir. Dan bila makanan sudah habis".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Jubarah dan Katsir, Keduanya adalah dha'if.

٢٦٦ باب الأكل متكئا

BAB 6

Makan sambil bersandar

٣٢٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مَسْعَرٍ عَلِيِّ بْنِ الْأَقْمَرِ عَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا أَكُلُ مُتَكِيًا »

3262. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Mis'ar, dari 'Aliy bin Al-Aqmar, dari Abu Juhaifah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Saya tidak pernah makan sambil bersandar".

٣٢٦٣ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارِ الْحَمِصِيِّ . ثنا أَنَسُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَرَفَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَسْرٍ ؛ قَالَ : أَهْدَيْتُ لِلنَّبِيِّ ﷺ شَاةً . فَجِئْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَلَى رُكْبَتَيْهِ يَا كَلِّ . فَقَالَ : أَعْرَابِيٌّ ؛ مَا هَذِهِ الْجِلْسَةُ ؟ فَقَالَ : إِنَّ اللَّهَ جَعَلَ لِي عَبْدًا كَرِيمًا ، وَلَمْ يَجْعَلْ لِي جَبَارًا عَنِيدًا .

٣٢٦١ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مُسَافِرٍ . ثنا صَاعِدُ بْنُ عُبَيْدِ الْجَزْرِيِّ . ثنا زُهَيْرُ بْنُ مَعَاوِيَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جُمَادَةَ . ثنا عَمْرُو بْنُ دِينَارِ الْمَكِّيُّ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ أَنَّهُ خَرَجَ مِنَ الْغَائِطِ . فَأَتَى بِطَعَامٍ . فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَا آتِيكَ بَوْضُوءٌ ؟ قَالَ : « أُرِيدُ الصَّلَاةَ » .
 في الزوائد : في إسناده مقال . لأن صاعدا بن عبيد ، لم أر من تكلم فيه لا يجرح ولا توثق . وجعفر بن مسافر قال أبو حاتم : شيخ (؟) ، وقال النسائي : صالح . وذكر ابن حبان في الثقات .
 وبقى رجال الإسناد على شرط الصحيحين .

3261. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami Sha'id bin 'Ubaid Al-Jazariy, mewartakan kepada kami Zuhair bin Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Juhadah, mewartakan kepada kami 'Amr bin Dinar Al-Makkiy, dari 'Atha- bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau keluar dari kamar kecil. Kemudian beliau dihadangkan makanan. Lalu ada seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, sebaiknya aku memberimu air wudhu?".

Beliau menjawab: "Apakah aku hendak shalat?".

- Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada beberapa pembicaraan. Sebab Sha'id bin 'Ubaid, saya tidak melihat ada orang yang memperbincangkan, dan tidak ada orang yang mencera maupun orang yang menganggapnya terpercaya.

Sedangkan Ja'far bin Musafir dikatakan oleh Abu Hatim, bahwa dia itu guru(?). An-Nasa-iy berkata: Dia itu shalih/bagus. Ibnu Hibban menurulkannya di dalam Ats-Tsiqat.

Perawi selebihnya dalam isناد ini sesuai persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

3262. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami ayahku, memberitakan kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin 'Irq, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Busr, dia berkata: Saya menghadiahkan Nabi saw. seekor kambing. Beliau duduk berlutut sambil makan. Lalu ada seorang Badui berkata: "Apa namanya duduk semacam ini?"

Maka beliau menjawab: "Sesungguhnya Allah menjadikan aku sebagai hamba yang mulia, dan tidak menjadikan aku sebagai orang yang sombong dan keras kepala".

Dalam isnadnya shahih, para perawinya tsiqat.

٧٤، باب التسمية عند الطعام

BAB 7

Membaca basmalah waktu makan

٣٢٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا يزيد بن هارون عن هشام الدستوائي، عن بديل بن ميسرة، عن عبد الله بن عبيد بن عمير، عن عائشة؛ قالت: كان رسول الله ﷺ يأكل طعاماً في سبته نفي من أصحابه. فجاء أعرابي فأكله بلقمتين. فقالت رسول الله ﷺ: «أما أنه لو كان قال: بسم الله، لكفأكم»

فَإِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ طَعَامًا، فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ. فَإِنْ نَسِيَ أَنْ يَقُولَ: بِسْمِ اللَّهِ، فِي أَوَّلِهِ، فَلْيَقُلْ: بِسْمِ اللَّهِ فِي أَوَّلِهِ وَأَخْرِهِ»

في الزوائد : رجال إسناده ثقات على شرط مسلم . إلا أنه منقطع قول ابن حزم في المجلد : عبد الله بن عبيد بن عمير لم يسمع من عائشة .

3264. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Budail bin Maisarah, dari 'Abdullah bin 'Ubaid bin Umair dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. sedang makan makanan di tengah-tengah enam orang shahabatnya. Lalu ada seorang Badui datang, kemudian makan makanan dengan dua suapan.

Maka Rasulullah saw. bersabda: "Alangkah baiknya kalau dia mengucapkan: Bismillah, tentu mencukup kalian. Maka bila salah seorang di antara kalian makan makanan, maka hendaklah dia mengucapkan: Bismillah, Kemudian bila dia lupa membaca Bismillah di awalnya, maka hendaklah dia mengucapkan Bismillah di awal--ingat--nya atau di akhir makannya--ketika ingat."

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad hadits ini tsiqat, sesuai dengan persyaratan imam Muslim. Hanya saja hadits ini munqathi'.

Ibnu Hazm dalam kitab Al-Mijmal berkata: 'Abdullah bin 'Ubaid bin 'Umair tidak mendengar hadits dari 'A-isyah.

٣٢٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ ؛ قَالَ : قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ ، وَأَنَا أَكُلُ « سَمِ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ » .

3265. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari Umar bin Abu Salamah, dia berkata: Rasulullah saw. berkata kepa-

daku, sementara aku baru makan: "Sebutlah Allah 'Azza wa Jalla".
(Yakni: Bacalah Basmalah.)

٨، باب الأكل باليمين

BAB 8

Makan dengan tangan kanan

٣٢٦٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا الْهَقْلُ بْنُ زِيَادٍ، ثنا هِشَامُ بْنُ حَسَّانٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «لِيَأْكُلْ أَحَدُكُمْ بِيَمِينِهِ، وَلِيَشْرَبْ بِيَمِينِهِ، وَلِيُعْطِ بِيَمِينِهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِشِمَالِهِ وَيَشْرَبُ بِشِمَالِهِ وَيُعْطِي بِشِمَالِهِ وَيَأْخُذُ بِشِمَالِهِ».

في الزوائد: إسناده حديث أبي هريرة صحيح، رجاله ثقات.

3266. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Hiqal bin Ziyad, mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Hendaklah salah seorang di antara kalian makan dengan tangan kanannya, minum dengan tangan kanannya, mengambil dengan tangan kanannya dan memberi dengan tangan kanannya. Sebab sesungguhnya Setan itu makan dengan tangan kiri, minum dengan tangan kiri, memberi dengan tangan kiri dan mengambil dengan tangan kirinya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Abu Hurairah shahih. Para perawinya tsiqat.

٣٢٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ كَثِيرٍ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ، سَمِعَهُ مِنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ؛ قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا فِي حَجْرِ النَّبِيِّ ﷺ. وَكَانَتْ يَدِي تَطْبِيشُ فِي الصَّحْفَةِ. فَقَالَ لِي: «يَا غُلَامُ! سَمِّ اللَّهَ، وَكُلْ بِيَمِينِكَ، وَكُلْ مِمَّا يَلِيكَ».

3267. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Al-Walid bin Katsir, dari Wahb bin Kaisan, dia mendengarnya dari 'Umar bin Abu Salamah, dia berkata: Saya sebagai seorang pemuda berada di kamar--rumah--Nabi saw. Sementara tanganku bergerak-gerak-ke sana kemari-di piring yang besar. Kemudian beliau berkata kepadaku: "Hai anak muda, bacalah Basmalah, makanlah dengan tangan kananmu dan makanlah makanan yang dekat padamu".

٣٢٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُوْحٍ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا تَأْكُلُوا بِالشِّمَالِ. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَأْكُلُ بِالشِّمَالِ».

3268. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb, memberitakan kepada kami Al-laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Janganlah kalian makan dengan tangan kiri. Maka sesungguhnya Setan itu makan dengan tangan kiri".

٩٠ باب لعق الأصابع

BAB 9

Menjilat jemari

٣٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ . ثنا
سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَطَاءٍ ،
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ
طَعَامًا ، فَلَا يَمْسَحُ يَدَهُ ، حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يَلْعَقَهَا . »
قَالَ سُفْيَانُ : سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ قَيْسٍ يَسْأَلُ عَمْرَو بْنَ
دِينَارٍ : أَرَأَيْتَ حَدِيثَ عَطَاءٍ « لَا يَمْسَحُ أَحَدُكُمْ يَدَهُ
حَتَّى يَلْعَقَهَا أَوْ يَلْعَقَهَا » عَمْرُو هُوَ ؟ قَالَ : عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
قَالَ : فَإِنَّهُ حَدَّثَنَا عَنْ جَابِرٍ . قَالَ : حَفِظْنَاهُ عَنْ
عَطَاءٍ عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَبْلَ أَنْ يَهْدَمَ جَابِرٌ عَلَيْنَا . وَإِنَّمَا
لَقِيَ عَطَاءٌ جَابِرًا فِي سَنَةِ جَاوَرَ فِيهَا بِمَكَّةَ .

3269. Mewartakan kepada kami Muhammad Abu 'Umar Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dari 'Atha-, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. bersabda:

"Bila salah seorang diantara kamu sekalian makan makanan, maka janganlah dia mengusap tangannya, sehingga menjilatinya, atau menjilatkannya-- kepada orang lain--".

Sufyan berkata: Saya mendengar 'Umar bin Qais bertanya kepada 'Umar bin Dinar: Apakah kamu melihat hadits 'Atha- "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian mengusap tangannya, sehingga menjilatinya, atau menjilatkannya". Dari siapakah dia itu?

Dia--'Amr bin Dinar-- menjawab: Dari Ibnu 'Abbas. Dia berkata selanjutnya: Bahwasanya kami diberi warta hadits dari jabir. Kami menghafalkan hadits-dari 'Atha dari Ibnu 'Abbas sebelum Jabir datang di tengah-tengah kami. Hanya saja 'Atha-itu bertemu jabir pada suatu tahun dia bertetangga di Makkah.

٣٢٧٠ - حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . أَنبَأَنَا أَبُو
دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَمْسَحُ أَحَدُكُمْ يَدَهُ
حَتَّى يَلْعَقَهَا . فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي فِي أَيِّ طَعَامِهِ الْبَرَكَةُ »

3270. Mewartakan kepada kami Musa bin 'Abdur-Rahman, memberitakan kepada kami Abu Dawud Al-Hafariy, dari Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian mengusap tangannya, sehingga dia menjilatinya. Sebab sesungguhnya dia tidak mengetahui di manakah terdapat barakah pada makanannya".

١٠٠ باب تنقية الصحفة

BAB 10

Membersihkan piring

٣٢٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ

ثُمَّ لِحِسِّهَا، اسْتَعْفَرْتُ لَهُ الْقِصْعَةَ.»

3272. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Abu Bakr bin Khalaf dan Nasir bin 'Aliy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-Mu'alla bin Rasyid, yaitu Abul-Yaman, mewartakan kepadaku nenekku, dari seorang lelaki dari Hudzail yang bernama: Nubaisyatul-Khair. Dia--nenek--berkata: Nubaisyah mengunjungi kami dan kami sedang makan di piring kami. lalu dia berkata: Mewartakan kepada kami Rasulullah saw. beliau bersabda: "Barangsiapa yang makan di piring, kemudian dia menjilatinya, maka piring itu akan memintakan ampun kepadanya".

هَارُونَ . أَنبَأَنَا أَبُو الْيَمَانِ الْبَرَاءُ قَالَ : حَدَّثَنِي
جَدَّتِي أُمُّ عَاصِمٍ ، قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيْنَا نُبَيْشَةُ ، مَوْلَى
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَحَمْنَا كُلُّ فِي قِصْعَةٍ . فَقَالَ : قَالَ
النَّبِيُّ ﷺ « مَنْ أَكَلَ فِي قِصْعَةٍ ، فَلِحِسِّهَا ، اسْتَعْفَرْتُ
لَهُ الْقِصْعَةَ » .

3271. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Abul-Yaman Al-Barra-, dia berkata: Mewartakan kepadaku nenekku, yang bernama Ummu 'Ashim, dia berkata: Nubaisyah maula (mantan budak dari) Rasulullah saw. mengunjungi kami. Sedangkan kami baru makan di piring. Lalu dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan di piring, lalu menjilatinya, maka piring itu akan memintakan ampun kepadanya".

٣٢٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، وَنَصْرُ بْنُ
عَلِيٍّ ، قَالَا : نَا الْمُعَلَّى بْنَ رَاشِدٍ أَبُو الْيَمَانِ . حَدَّثَتْنِي
جَدَّتِي عَنْ رَجُلٍ مِنْ هَذَيْلٍ يُقَالُ لَهُ نُبَيْشَةُ الْخَيْرِ ،
قَالَتْ : دَخَلَ عَلَيْنَا نُبَيْشَةُ وَحَمْنَا كُلُّ فِي قِصْعَةٍ لَنَا .
فَقَالَ : نَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَكَلَ فِي قِصْعَةٍ

دَاءُ بَابِ الْأَكْلِ مِمَّا يَلِيكَ

BAB 11

Makan makanan yang dekat denganmu

٣٢٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْحَسَقَلَانِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ
نَا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ،
عَنِ ابْنِ عُمَرَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا وَضِعَتْ
الْمَأْكُودَةُ فَلْيَأْكُلْ مِمَّا يَلِيهِ ، وَلَا يَتَنَاوَلْ مِنْ بَيْنِ
يَدَيْهِ جَلِيصِهِ » .

في الزوائد: في إسناده عبد الأعلى بين أعين، أخو حمران. قال —
الذهبي في الكاشف: وأبو. وقال الدارقطني: ليس بثقة. وقال

العقيلي: جاء بأحاديث منكثرة ليس فيها شيء محفوظ. وقال ابن حبان: لا يجوز الاحتجاج به.

3273. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, mewartakan kepada kami 'Abdullah, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila hidangan sudah diletakkan, maka hendaklah --seseorang itu-- memakan makanan yang dekat dengannya, dan janganlah dia mengambil --makanan-- di depan teman duduknya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-A'la bin A'yun, yaitu saudara lelaki Hamran. Adz-Dzahabiy dalam kitab Al-Kasyif berkata: Dia itu sangat lemah. Ad-Daruquthniy berkata: Dia tidak tsiqat. Al-'Aqiliy berkata: Dia datang dengan membawa banyak hadits munkar, tidak ada yang mahfuzh sama sekali. Dan Ibnu Hibban berkata: Tidak boleh menggunakan hujjah dengan hadits ini.

٣٢٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا الْعَلَاءُ بْنُ الْفَضْلِ
بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي السَّوَيْبِ، حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِكْرَاشٍ
عَنْ أَبِيهِ عِكْرَاشِ بْنِ ذُوَيْبٍ؛ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ ﷺ بِجَفَنَةٍ
كَثِيرَةٍ التَّرِيدِ وَالْوَدَكِ. فَأَقْبَلْنَا نَأْكُلُ مِنْهَا. فَحَبَطَتْ
يَدِي فِي نَوَاحِيهَا. فَقَالَ: «يَا عِكْرَاشُ! كُلْ مِنْ مَوْضِعٍ وَاحِدٍ
فَإِنَّهُ طَعَامٌ وَاحِدٌ» ثُمَّ أَتَيْنَا بِطَبَقٍ فِيهِ أَلْوَانٌ مِنَ الرُّطْبِ.
فَجَاءَتْ يَدُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الطَّبَقِ وَقَالَ: «يَا عِكْرَاشُ!
كُلْ مِنْ حَيْثُ شِئْتَ. فَإِنَّهُ غَيْرُ لَوْنٍ وَاحِدٍ».

3274. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Al-'Ala- bin Al-Fadhil bin 'Abdul-Malik bin Abusawiyah, mewartakan kepadaku 'Ubaidullah bin 'Ikasy bin Dzu-aib, dia berkata: Nabi saw. dihidangkan dengan piring besar, yang banyak rotinya dan lemak. Lalu kami menghadap memakannya. Lalu saya masukkan tanganku ke dalam sudut-sudut piring.

Kemudian beliau berkata: "Hai 'Ikasy, makanlah dari satu tempat. Sebab dia itu hanya satu macam makanan".

Kemudian kami diberikan tempat makan yang di dalamnya terdapat bermacam-macam buah kurma yang belum masak. Maka tangan Rasulullah saw. mengelilingi di tempat makanan, dan beliau berkata: "Hai 'Ikasy, makanlah dari mana saja yang kamu sukai. Sebab hal itu, bukan satu macam makanan".

١٢. باب النهي عن الأكل من ذروة الثريد

BAB 12

Larangan makan roti dari bagian atas

٣٢٧٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ بْنِ كَثِيرِ بْنِ
دِينَارِ الْحَمَّصِيِّ. ثنا أَبِي. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عِرْقِ
الْحَمَّصِيِّ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَسْرٍ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
أَتَى بِقَصْعَةٍ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «كُلُوا مِنْ جَوَانِبِهَا
وَدَعُوا ذُرُوتَهَا. يُبَارَكُ فِيهَا».

3275. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami ayahku, mewartakan

kan kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin 'Irq Al-Yahshubiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Busr, bahwasanya Rasulullah saw. diberi --hidangan-- dengan piring besar, lalu beliau berkata: "Makanlah kamu sekalian dari arah sampingnya, dan biarkanlah yang atasnya, maka akan diberi barakah di dalamnya".

٣٢٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا أَبُو حَفْصٍ

عَمْرُ بْنُ الدَّرَفِسِ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي قَسِيمَةَ ،

عَنْ وَائِلَةَ بِنْتِ الْأَسْقَعِ اللَّيْثِيِّ ؛ قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ بِرَأْسِ الثَّرِيدِ ، فَقَالَ « كَلُوا بِاسْمِ اللَّهِ مِنْ حَوَالَيْهَا ،

وَأَعْفُوا رَأْسَهَا . فَإِنَّ الْبَرَكَةَ تَأْتِيهَا مِنْ فَوْقِهَا » .

في الزوائد : في إسناده عبد الرحمن بن أبي قسيمة ، لم أر لأحد من

الأئمة فيه كلاماً . وعمر بن الدرفس ، قيل : صالح أحد بيت

وباق الرجال ثقات .

3276. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Abu Hafsh, yaitu 'Umar bin Ad-Darafs, mewartakan kepadaku 'Abdur-Rahman bin Abu Qasimah, dari Watsilah bin Al-Asqa' Al-Laitsiy, dia berkata: Rasulullah saw. mengambil ujung atas roti, lalu berkata: "Makanlah kamu sekalian dengan membaca Bismillah, dari arah sekitarnya. Tinggalkanlah yang ujung atasnya. Sebab sesungguhnya barakah itu mendatanginya dari arah atasnya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdur-Rahman bin Abu Qasimah, saya tidak melihat seorangpun para imam --ahli hadits-- mengomentarkannya. Sedangkan 'Umar bin Ad-Darafs, menurut satu pendapat, bahwa dia itu haditsnya dinilai bagus.

Dan para perawi selebihnya tsiqat.

٣٢٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أُطْنَدِرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ

نَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ،

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا وُضِعَ الطَّعَامُ ،

فَخُذُوا مِنْ حَافَتِهِ ، وَذَرُّوا وَسْطَهُ . فَإِنَّ الْبَرَكَةَ

تَنْزِلُ فِي وَسْطِهِ » .

3277. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami 'Atha bin As-Sa-ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bila makanan diletakkan--dihidangkan--, maka ambillah olehmu sekalian dari arah sampingnya, dan biarkanlah yang ditengahnya. Sebab sesungguhnya barakah itu akan turun di tengahnya".

١٣ باب اللقمة إذا سقطت

BAB 13

Suapan makanan bila jatuh

٣٢٧٨ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا يَزِيدُ بْنُ

زُرَيْعٍ عَنْ يُونُسَ ، عَنِ أَحْسَنِ ، عَنْ مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ ، قَالَ :

بِيمَا هُوَ يَتَغَدَّى ، إِذْ سَقَطَتْ مِنْهُ لُقْمَةٌ . فَتَنَاوَلَهَا

Rasulullah saw. bersabda: "Keutamaan 'A-isyah daripada para wanita yang lain adalah seperti keutamaan roti daripada makanan lainnya".

١٥٠ باب مسح اليد بعد الطعام

BAB 15

Mengusap tangan setelah makan

٣٢٨٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ الطُّصْرِيُّ، أَبُو الْحَارِثِ الْمُرَادِيُّ، نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنَ وَهْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي يَحْيَى، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: كُنَّا، زَمَانَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَقَلِيلَ مَا نَجِدُ الطَّعَامَ. فَإِذَا حَنُّ وَجَدْنَا، لَمْ يَكُنْ لَنَا مَنَادِيلٌ إِلَّا أَكْفَانًا وَسَوَاعِدْنَا وَقَدَامَنَا. ثُمَّ نَضَلْنَا وَلَا تَوَضُّأً. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: غَرِيبٌ، لَيْسَ إِلَّا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ.

3282. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Mishriy yaitu Abul-Haris Al-Muradiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Muhammad bin Abu Yahya, dari ayahnya, dari Sa'id bin Al-Harits, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Adalah kami, di masa Rasulullah saw., beberapa orang di antara kami tidak mendapatkan makanan. Maka ketika kami mendapatinya, kami tidak membawa serbet/kain lap, kecuali telapak tangan, lengan dan tumit kami --sebagai serbet--. Kemudian kami mengerjakan shalat dan tidak berwudhu.

الرِّجَالِ كَثِيرٌ، وَلَمْ يَكُنْ مِنَ النِّسَاءِ إِلَّا قَرْنُ بِنْتِ عِمْرَانَ، وَأَسِيَّةُ امْرَأَةِ فِرْعَوْنَ. وَإِنَّ فَضْلَ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ، كَفَضْلِ التَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ.»

3280. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari Murrah Al-Hamdaniy, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Banyak orang-orang lelaki yang sempurna, dan tidak banyak para wanita yang sempurna, kecuali Maryam binti 'Imran dan Asiyah istri Fir'aun. Dan sesungguhnya keutamaan 'A-isyah daripada para wanita yang lain adalah seperti keutamaan makanan roti daripada makanan lainnya".

٣٢٨١ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهْبٍ. أَنبَأَنَا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « فَضْلُ عَائِشَةَ عَلَى النِّسَاءِ كَفَضْلِ التَّرِيدِ عَلَى سَائِرِ الطَّعَامِ »

3281. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Muslim bin Khalid, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman, bahwasanya dia mendengar Anas bin Malik mengatakan:

Abu 'Abdullah berkata: Ini hadits gharib, tidak ada riwayat lain kecuali dari Muhammad bin Salamah.

باب ما يقال إذا فرغ من الطعام

BAB 16

Doa ketika selesai makan

٣٢٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو خَالِدٍ
الْأَحْمَرُ عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ رِيَّاحِ بْنِ عَيْدَةَ، عَنْ مَوْلى
لِأَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا
أَكَلَ طَعَامًا قَالَ: «الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَجَعَلَنَا
مُسْلِمِينَ».

3283. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Al-Hajjaj, dari Riyah bin 'Abidah, dari salah seorang bekas budaknya Abu Sa'id, dari Abu Sa'id, dia berkata: Adalah Nabi saw. bila makan makanan, beliau berdoa: "Al-Hamdul Lillahilladzi Ath'amana wa Saqana wa Ja'alana Muslimin --Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kepada kami dan memberi minum kepada kami dan menjadikan kami sebagai orang muslim--".

٣٢٨٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثنا الْوَلِيدُ بْنُ

مُسْلِمٍ. ثنا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ، عَنْ أَبِي أَمَامَةَ
الْبَاهِلِيِّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ، إِذَا رَفَعَ طَعَامَهُ
أَوْ مَائِنَ يَدَيْهِ قَالَ: «الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا،
غَيْرَ مَكْفِيٍّ وَلَا مُودَعٍ وَلَا مُسْتَعْنَى عَنْهُ. رَبَّنَا»

3284. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Umamah Al-Bahiliy, dari Nabi saw. bahwasanya beliau mengatakan ketika makanannya diangkat, (atau makanan yang berada di depannya) bersabda: "Al-Hamdu Lillah Hamdan Katsiran Thayyiban Mubarakan, ghaira Makfiyyin wala Muwadda'in wala Mus taghnan 'Anhu, Rabbana --Segala puji bagi Allah dengan puji yang banyak, baik dan diberbarakah. Tidak tertolak, tidak dibiarkan dan selalu dibutuhkannya. Ya Tuhan kami".

٣٢٨٥ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
وَهْبٍ. أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ أَبِي مَرْحُومٍ
عَبْدِ الرَّحِيمِ، عَنْ سَهْلِ بْنِ مُعَاذِ بْنِ أَنَسِ الْجُهَنِيِّ، عَنْ أَبِيهِ،
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ أَكَلَ طَعَامًا فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ
الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا
قُوَّةٍ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ».

3285. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Sa'id bin

Abu Ayyub, dari Abu Marhum, yaitu 'Abdur-Rahim, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas Al-Juhaniy, dari ayahnya, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Barangsiapa yang selesai makan makanan, lalu berdoa: "Al-Hamdu Lillahiladzi Ath'amani Hadza wa Razaqinhi min Ghairi Haulin minni wala Quwwatin --Segala puji bagi Allah yang telah memberi makan kepadaku ini dan memberiku rizki, tanpa daya dan kekuatan dariku--, maka dia akan diampuni dosa-dosanya yang telah berlalu".

١٧٠ باب الاجتماع على الطعام

BAB 17

Berkumpul dalam Pesta makan

٣٢٨٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَدَاوُدُ بْنُ
رَشِيدٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، قَالُوا: نَا الْوَلِيدُ بْنُ مَسْلَمٍ.
نَا وَحْشِيُّ بْنُ حَرْبٍ، وَحَشِيُّ حَرْبٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ
وَحْشِيِّ؛ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّا نَأْكُلُ وَلَا نَشْبَعُ.
قَالَ: «فَلَعَلَّكُمْ تَأْكُلُونَ مُتَفَرِّقِينَ؟» قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ:
«فَاجْتَمِعُوا عَلَى طَعَامِكُمْ، وَأَذْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ عَلَيْهِ
يُبَارِكْ لَكُمْ فِيهِ».

3286. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, Dawud bin Rusyaid dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan

kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Wahsyiy bin Harb bin Wahsyiy bin Harb, dari ayahnya, dari kakeknya yaitu Wahsyiy, bahwasanya mereka berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami makan, tapi tidak kenyang.

Beliau berkata: "Mungkin kamu sekalian makan dengan cara terpisah-pisah?".

Mereka menjawab: "Ya".

Beliau menjawab: "Berkumpullah kalian dalam makananmu, bacalah Basmalah ketika makan, maka kalian akan diberi barakah".

٣٢٨٧ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ. نَا الْحَسَنُ
بْنَ مُوسَى. نَا سَعِيدُ بْنُ زَيْدٍ. نَا عَمْرُو بْنُ دِينَارٍ،
قَهْرَمَانَ آلِ الزُّبَيْرِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُمَرَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ
يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «كُلُوا جَمِيعًا وَلَا تَفْرَقُوا.
فَإِنَّ الْبَرَكَةَ مَعَ الْجَمَاعَةِ».

3287. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa, mewartakan kepada kami Sa'id bin Zaid, mewartakan kepada kami 'Amr bin Dinar, yaitu Qahraman keluarga Al-Zubair, dia berkata: Saya mendengar Salim bin 'Abdullah bin 'Umar, berkata: Saya mendengar ayahku mengatakan: Saya mendengar 'Umar bin Al-Khatthab mengatakan: Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah kalian bersama-sama dan janganlah kalian makan sendiri-sendiri. Maka sesungguhnya barakah itu adalah dalam kebersamaan".

د۱۸ باب النفع في الطعام

BAB 18

Menghembus makanan

۳۲۸۸- حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنِ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ الْأَمَّارِيُّ . ثنا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ ، عَنْ
عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
يَنْفُخُ فِي طَعَامٍ وَلَا شَرَابٍ . وَلَا يَتَنَفَّسُ فِي الْإِنَاءِ .

3288. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy, mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Abdul-Karim, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. tidak pernah menghembus makanan dan minuman, dan tidak pernah bernafas dalam bejana.

د۱۹ باب إذا أتاه خادمه بطعامه فليناوله منه

BAB 19

Bila seseorang diberi hidangan oleh pelayannya, maka hendaklah orang tersebut memberi sebagian makanan kepadanya

۳۲۸۹- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْمَرٍ . ثنا أَبِي .

ثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ . سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ
يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ خَادِمُهُ
بِطَعَامِهِ ، فَلْيَجْلِسْهُ فَلْيَأْكُلْ مَعَهُ . فَإِنَّ أَبِي ،
فَلْيَأْكُلْ مِنْهُ »

3289. Mewartakan kepada Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada ayahku, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari ayahnya, saya mendengar Abu Hurairah mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila pelayan/pembantu rumah tangganya datang membawa makanan kepada salah seorang diantara kalian, maka hendaklah dia menyuruhnya duduk dan makan bersamanya. Maka bila si pelayan tidak mau, maka dia hendaklah memberinya makanan".

۳۲۹۰- حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مَحْمَدٍ الْمِصْرِيُّ . أَنبَأَنَا
الْإِسْمَاعِيلِيُّ بْنُ سَعْدٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ رَبِيعَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« إِذَا أَحَدُكُمْ قَرَّبَ إِلَيْهِ مَمْلُوكُهُ طَعَامًا قَدْ كَفَاهُ
عَنَاءَهُ وَحَرَّهُ ، فَلْيَدْعُهُ فَلْيَأْكُلْ مَعَهُ . فَإِنْ
لَمْ يَفْعَلْ ، فَلْيَأْخُذْ لُقْمَةً ، فَلْيَجْعَلْهَا فِي يَدِهِ » .
قال الدميري : هو من الزوائد . قال السندى : قلت ولم يذكره

صاحب الزوائد، فإنه من حديث أبي هريرة، وقد أخرجه غير المصنف.

3290. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy, mem-beritakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ja'far bin Rabi'ah, dari 'Abdur-Rahman Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu dihidang-kan makanan oleh seorang budaknya, sementara dia telah cukup lelah dan panas, maka hendaklah dia (tuan) mengajaknya makan bersama. Maka bila si budak tidak mau mengerjakan, maka hendaklah dia meng-ambil satu suapan, lalu menjadikannya di dalam tangannya".

Ad-Dumairiy berkata: Dia dari Az-Zawa'id. As-Sindiyy berkata: Saya berkata: Pengarang kitab Az-Zawa'id tidak menyebutkannya, sebab hadits itu dari Hadits Abu Hurairah, dan dikeluarkan oleh selain penyusun kitab ini.

٣٢٩١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُنْذِرِ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ.
ثنا إبراهيم الهجرى عن أبي الأحموص، عن عبد الله
قال: قال رسول الله ﷺ « إذا جاء خادم أحدكم
بطعامه، فليقعه معه، أولينا وله منه. فإنه
هو الذي ولي حره ودخاناه ».

3291. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Mundzir, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami Ibrahim Al-Hajariy, dari Abul-Ahwash, dari Abdullah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila pelayan (pembantu rumah tangga) salah seorang di antara kamu sekalian, datang dengan menghidangkan makanan kepadamu, maka hendaklah kamu mendudukannya bersamamu, atau berilah dia sebagian makanan. Sebab sesungguhnya dia adalah orang yang memperoleh panas dan asapnya".

٢٠ باب الأكل على الخوان والسفرة

BAB 20

Makan di meja makan dan di atas tikar

٣٢٩٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. ثنا معاذ بن هشام.
ثنا أبي عن يونس بن أبي الفرات الأيسكاف، عن
قتادة، عن أنس بن مالك، قال: ما أكل النبي ﷺ على
خوان، ولا في سكرجة قال: فعلا ما كانوا يأكلون؟
قال: على السفى.

3292. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, me-wartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, mewartakan kepada kami ayahku, dari Yunus bin Abul-Furat Al-Iskaf, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi saw. tidak pernah makan di meja dan tidak di Sukurajah.* Dia berkata: Di atas manakah mereka itu makan?

Dia menjawab: Di atas alas (semacam : tikar) makan.

* Sukurajah (Bhs. Persia) yaitu semacam piring besar tempat makanan. (Pent.)

٣٢٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يَوْسُفَ الْجَبْرِ.
ثنا أبو جبر. ثنا سعيد بن أبي عروبة. ثنا قتادة عن
أنس، قال: ما رأيت رسول الله ﷺ أكل على خوان،

حَتَّى مَاتَ .

3293. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Yusuf Al-Jubairiy, mewartakan kepada kami Abu Bahr, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, mewartakan kepada kami Qatadah dari Anas, dia berkata: Saya belum pernah melihat Rasulullah saw. makan di atas meja, sampai beliau meninggal dunia.

٣٢٩٣ باب النهي أن يقام عن الطعام حتى يرفع وأن يكف يده حتى يفرغ القوم

BAB 21

Larangan meninggalkan acara makan sehingga rampung, dan larangan berhenti makan sehingga kaum itu selesai

٣٢٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرٍ
ذَكَوَانَ الدِّمَشْقِيَّ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ مَنِيرِ بْنِ الزُّبَيْرِ
عَنْ مَكْحُولٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ
أَنْ يَقَامَ عَنِ الطَّعَامِ ، حَتَّى يَرْفَعَ .

في الزوائد في إسناده الوليد بن مسلم ، مدلس . وكذلك مكحول
الدمشقي . ومنير بن الزبير ، قال فيه دحيح ، ضعيف . وقال
ابن حبان ، يأتي عن الثقات بالمعضلات . لا تحمل الرواية عنه إلا
على سبيل الاعتبار .

3294. Mewartakan kepada kami Abdullah bin Ahmad bin Basyir bin

Dzakwan Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Minir bin Az-Zubair, dari Mak-hul, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. melarang meninggalkan acara makan, sehingga selesai.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-Walid bin Muslim, dia itu mudallis. Begitu juga Mak-hul Ad-Dimasyqiy.

Munir bin Az-Zubair, dikomentari oleh Dahim, sebagai dha'if. Ibnu Hibban berkata: Dia membawakan hadits dari orang-orang terpercaya dengan cara/bentuk hadits mu'dhal. Tidak boleh meriwayatkan darinya, kecuali untuk pelajaran/etika saja.

٣٢٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ . نَا عَبْدُ
اللَّهِ . أَنبَانَا عَبْدُ الْأَعْلَى ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ
عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« إِذَا وَضِعَتِ الْمَائِدَةُ فَلَا يَقُومُ رَجُلٌ حَتَّى تَرْفَعَ
الْمَائِدَةُ . وَلَا يَرْفَعُ يَدَهُ ، وَإِنْ شَبِعَ ، حَتَّى يَفْرَغَ الْقَوْمُ .
وَلْيُعْذِرْ . فَإِنَّ الرَّجُلَ يُجْلَسُ لِجَلِيسَةٍ فَيَقْبِضُ يَدَهُ . وَعَسَى
أَنْ يَكُونَ لَهُ فِي الطَّعَامِ حَاجَةٌ . »

في الزوائد: في إسناده عبد الأعلى بن أعين ، وهو ضعيف .

3295. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah memberitakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila hidangan telah diletakkan, maka tidak boleh ada seorangpun yang berdiri (pergi) sehingga hidangan selesai. Dan tidak boleh mengangkat tangannya (berhenti) meskipun sudah ke-

nyang, hendaklah dia tetap makan sampai orang-orang/kaum rampung makan. Sebab sesungguhnya seseorang lelaki itu dapat menjadikan teman duduknya malu, sehingga teman tersebut menahan tangannya (berhenti). Mungkin saja teman duduknya itu sangat membutuhkan makanan".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-A'la, dia itu dha'if.

۲۲۲ باب من بات وفيه ريح غمر

BAB 22

Orang yang diwaktu malam, sedang di tangannya terdapat bau lemak/daging

۳۲۹۲ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثَابِتُ بْنُ عَبِيدِ بْنِ وَسِيمِ الْجَمَّالِ . ثَابِتُ الْحَسَنِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْحُسَيْنِ ، عَنِ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ ، عَنْ أُمِّهِ فَاطِمَةَ ابْنَةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَلَا ، لَا يَلُومَنَّ أُمَّرُؤٌ إِلَّا نَفْسَهُ يَلِيْتُ وَفِيهِ رِيحٌ غَمْرٌ » .

3296. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Wasim Al-Jammal, mewartakan kepadaku Al-Hasan bin Al-Hasan, dari ibunya, yaitu Fathimah binti Al Husain, dari Al-Husain bin 'Aliy, dari ibunya yaitu Fathimah binti Rasulullah saw. dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ingatlah, janganlah seseorang mencela, kecuali kepada dirinya sendiri, yaitu orang yang bermalam, sementara tangannya terdapat bau lemak daging".

۳۲۹۷ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . ثَابِتُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُخْتَارِ . ثَابِتُ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « إِذَا نَامَ أَحَدُكُمْ وَفِي يَدِهِ رِيحٌ غَمْرٌ . فَلْيَغْسِلْ يَدَهُ ، فَأَصَابَهُ شَيْءٌ ، فَلَا يَلُومَنَّ إِلَّا نَفْسَهُ » .

3297. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Suhail bin 'Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu sekalian tidur, sedangkan tangannya terdapat bau lemak daging, dan belum mencuci tangannya, lalu dia terkena musibah, maka janganlah sekali-kali dia mencela kecuali kepada dirinya".

۲۲۳ باب عرض الطعام

BAB 23

Menawarkan makan

۳۲۹۸ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : ثَابِتُ بْنُ وَكَيْعٍ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنِ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ يَزِيدٍ ؛ قَالَتْ :

أَتَى النَّبِيَّ ﷺ بِطَعَامٍ . فَعَرَضَ عَلَيْنَا . فَقُلْنَا :
لَا نَشْتَهِيهِ . فَقَالَ : « لَا تَجْمَعَنَّ جُوعًا وَكَذِبًا » .

في الزوائد: إسناده حسن ، لأن شهورا مختلف فيه .

3298. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Ibnu Abu Husain, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma-binti Yazid, dia berkata: Makanan dihidangkan kepada Nabi saw., lalu ditawarkan kepada kami, maka kami berkata: "Kami tidak menghendakinya".

Lalu beliau berkata: "Janganlah kamu mengumpulkan lapar dan bohong".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Hasan. Sebab Syahr diperselisihkannya.

٣٢٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِلَالٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَوَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ (رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَبْدِ الْأَشْهَلِ) قَالَ :
أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَهُوَ يَتَغَدَّى فَقَالَ : « آذَنْ فَاكُلْ »
فَقُلْتُ : إِنِّي صَائِمٌ . فَيَالْهَفَ نَفْسِي ! هَلَّا كُنْتُ طَعِمْتُ
مِنْ طَعَامِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ !

3299. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki',

dari Hilal, dari 'Abdullah bin Sawadah, dari Anas bin Malik (yaitu: seorang lelaki dari Bani 'Abdul-Asyhal), berkata: Saya mendatangi Nabi saw. sementara beliau baru makan. Lalu beliau berkata: "Mendekatilah, lalu makanlah".

Lalu saya berkata: "Sesungguhnya aku sedang puasa". Waduh menyesal diriku ini. Alangkah baiknya aku makan dari makanan Rasulullah saw.

٢٤٠ باب الأكل في المسجد

BAB 24

Makan di masjid

٣٣٠٠ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ، وَحَرَمَلَةُ
بْنُ يَحْيَى ، قَالَا : ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو
بْنُ الْحَارِثِ . حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ زِيَادٍ الْحَضْرَمِيُّ : أَنَّهُ
سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْحَارِثِ بْنِ جَزْءِ الزُّبَيْدِ يَقُولُ :
كُنَّا نَأْكُلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، وَالْمَسْجِدِ الْخَبَزِ
وَاللَّحْمِ .

في الزوائد: إسناده حسن . رجاله ثقات ، ويعقوب ، مختلف فيه .

3300. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib dan Harmalah bin Yahya, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, mewartakan kepadaku Sulaiman bin Ziyad Al-Hadhramiy, bahwasanya dia mendengar

'Abdullah bin Al-Harits bin Jaz-u Az-Zubaidiy mengatakan: Kami pernah makan, dimasa Rasulullah saw. di dalam masjid, roti dan daging.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan, sedang para perawinya tsiqat. Tapi Ya'kub adalah orang yang diperselisihkan.

٢٥ باب الأكل قائما

BAB 25

Makan sambil berdiri

٣٣.١ - حَدَّثَنَا أَبُو السَّائِبِ، سَلْمُ بْنُ جُنَادَةَ. ثنا
- فَصَّصَ بِنُ غِيَاثٍ عَنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ نَافِعٍ، عَنِ
ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كُنَّا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، نَأْكُلُ
وَنَحْنُ نَمْشِي. وَنَشْرَبُ وَنَحْنُ قِيَامٌ.

3301. Mewartakan kepada kami Abus-Sa-ib, yaitu Salm bin Junadah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Kami, di masa Rasulullah saw. makan, sedangkan kami sambil berjalan. kami minum, sedangkan kami sambil berjalan.

٢٦ باب الدباء

BAB 26

Sejenis labu

٣٣.٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ. أَنَّ نَابِعَ بْنَ عُبَيْدَةَ

بْنِ حُمَيْدٍ عَنْ حُمَيْدٍ، عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَأْكُلُ
الْقُرْعَ.

3302. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani', memberitakan kepada kami 'Abidah bin Humaid dari Humad, dari Anas, dia berkata: Adalah Nabi saw. menyenangi labu air.

٣٣.٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. ثنا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ
عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: بَعَثَتْ فَيْئُ أُمِّ سَلِيمٍ بِمِثْلٍ
فِيهِ رَطْبٌ، إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَلَمْ أَجِدْهُ وَخَرَجَ قَرِيبًا
إِلَى مَوْلَى لَهُ. دَعَاهُ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا. فَأَتَيْتُهُ وَهُوَ
يَأْكُلُ. قَالَ، فَدَعَانِي لِأَكُلَ مَعَهُ. قَالَ، وَصَنَعَ
ثَرِيدَةً بِلَحْمٍ وَقُرْعًا. قَالَ، فَإِذَا هُوَ يُعْجِبُهُ الْقُرْعُ.
قَالَ، فَجَعَلْتُ أَجْمَعُهُ فَأَدْنِيهِ مِنْهُ. فَلَمَّا طَعَمْنَا
مِنْهُ رَجَعُ إِلَى مَنْزِلِهِ. وَوَضَعْتُ الْمِكَتَلَ بَيْنَ يَدَيْهِ.
فَجَعَلَ يَأْكُلُ وَيَقْسِمُ، حَتَّى فَرَغَ مِنْ آخِرِهِ.

في الزوائد: هذا إسناد صحيح. رجاله ثقات. وأحدِيث قد رواه
الأئمة الستة من طريق أنس أيضا بلفظ قريب من هذا.

3303. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Humaid, dari Anas, dia berkata: Ummu Sulaim mengirimkan bersama saya, satu miktal* yang berisi kurma yang belum masak, kepada Rasulullah saw. Saya tidak menemukan beliau. Dia baru keluar ke maula (mantan budak)-nya, memanggilnya, lalu budak itu membuat makanan untuk beliau. Kemudian saya mendatangi beliau. Beliau sedang makan.

Dia berkata: Maka beliau mengundangku untuk makan bersamanya. Katanya lagi: Dia--mantan budaknya--membuat roti dicampur dengan daging dan labu air. Kata selanjutnya: Tiba-tiba beliau dibuat kagum oleh labu air. Lalu saya terus mengumpulkannya, kemudian saya mendekatkannya kepada beliau. Maka ketika kami memakannya-- yakni: roti--beliau kembali ke rumahnya. Dan saya letakkan satu mikta* di depannya. Maka beliau terus makan dan membaginya, sehingga selesai sampai akhir.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini shahih, dan para perawinya terpercaya. Hadits ini diriwayatkan oleh imam enam dari Anas juga, dengan redaksi agak dekat dengan ini.

*Miktal sebangsa tas-bawaan yang memuat 15 sha'. Satu sha' = 2 kg. (Penterjemah).

٤٣٣٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكَيْعٌ عَنِ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ حَكِيمِ بْنِ جَابِرٍ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ فِي بَيْتِهِ، وَعِنْدَهُ هَذِهِ الدُّبَاءُ. فَقُلْتُ: أَيُّ شَيْءٍ هَذَا؟ قَالَ: هَذَا الْقَرَعُ هُوَ الدُّبَاءُ. نَكَثَرِيهِ طَعَامَنَا»

في الزوائد : هذا إسناد صحيح ، رجاله ثقات .

3304. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Hakim bin Jabir, dari ayahnya, dia berkata: Saya mengunjungi Nabi saw. di rumahnya, sedangkan di samping beliau ada beberapa labu air. Lalu saya berkata: "Apakah ini?"

Beliau menjawab: "Inilah labu air. Dia itu labu air yang kami banyak memakannya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqat/terpercaya.

٢٧٠ باب اللحم

BAB 27

Daging

٥٣٣٠٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الْحَلَّالُ الدَّمَشَقِيُّ، ثنا يَحْيَى بْنُ صَالِحٍ. حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ عَطَاءٍ الْكُزْرِيُّ. حَدَّثَنِي مَسْلَمَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْجُهَنِيُّ، عَنْ عَمِّهِ أَبِي مَشْجَعَةَ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «سَيِّدُ طَعَامِ أَهْلِ الدُّنْيَا وَأَهْلِ الْجَنَّةِ، اللَّحْمُ».

في الزوائد: في إسناده أبو مسجعة وابن أخيه مسلمة بن عبد الله. لم أر من جرحهما ولا من وثقهما. وسليمان بن عطاء ضعيف.

قل السند : قلت قال الترمذی : وقد اهتم بالوضع .

3305. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Al-Khallal Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Yahya bin Shalih, mewartakan kepadaku Sulaiman bin 'Atha- Al-Jazariy, mewartakan kepadaku Mas-lamah bin 'Abdullah Al-Juhaniy, dari paman (saudara ayah)-nya yang bernama Abu Masyja'ah, dari Abud-Darda-, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pemimpin makanan penduduk dunia dan penduduk surga adalah daging".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Masyja'ah dan putra saudaranya yang bernama: Maslamah bin 'Abdullah. Saya tidak melihat orang yang mencerca mereka maupun orang yang menganggap mereka berdua tsiqat/terpercaya.

Dan Sulaiman bin 'Atha- itu dha'if. As-Sindiyy berkata: Saya berkata: At-Tirmidziy berkata: Dia itu dituduh membuat hadits palsu.

٣٣٠٦ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ . نَا يَحْيَى
بْنِ صَالِحٍ . نَا سُلَيْمَانُ بْنُ عَطَاءٍ الْكَزْرِيُّ . نَا مَسْلَمَةُ بْنُ
عَبْدِ اللَّهِ الْجُهَنِيُّ عَنْ عَمِّهِ أَبِي مَشْجَعَةَ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ
قَالَ : مَا دَعَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى لَحْمٍ قَطٍ ، إِلَّا أَجَابَ
وَلَا أَهْدِيَهُ لَهُ لَحْمٌ قَطٍ ، إِلَّا قَبِلَهُ .
في الزوائد : إسناده إسناده الحديث المتقدم .

3306. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Al-Walid Ad-Dima-syqiy, mewartakan kepada kami Yahya bin Shalih, mewartakan kepada kami Sulaiman bin 'Atha-Al-Jazariy, mewartakan kepada kami Mas-

lamah bin 'Abdullah Al-Juhaniy, dari pamannya yang bernama Abu Masyja'ah, dari Abud-Darda-, dia berkata: Rasulullah saw. tidak pernah diundang untuk pesta daging, kecuali beliau menyanggupi--datang. Dan beliau tidak pernah diberi daging, kecuali beliau menerimanya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini seperti isnad hadits yang baru saja ber-lalu--yakni: Hadits no.3305.

٢٨ باب أطيب اللحم

BAB 28

Daging yang paling baik

٣٣٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ
بْنُ يَسْرِ الْعَبْدِيُّ . ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ
قَالَ : نَا أَبُو حَيَّانَ التَّمِيمِيُّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ : أُنِيَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، ذَاتَ يَوْمٍ ، بِلَحْمٍ فُرِعَ
إِلَيْهِ الدَّرَاعُ ، وَكَانَتْ تُعْجِبُهُ ، فَتَهَسَّ مِنْهَا .

3307. mewartakan kepada kami Abu Bakr, bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr Al-'Abdiy.

Dan mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mereka berdua berkata: Mewarta-kan kepada kami Abu Hayyan At-Taimiy, dari Abuz-Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. pada suatu hari diberi hidangan daging. Lalu dihaturkan kepadanya sebuah lengan--hewan-. Beliau mengaguminya, lalu menggigitnya.

٢٩٩ باب الشواء

BAB 29

Daging panggang

٣٣٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . ثنا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : مَا أَعْلَمَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى شَاةً مَمِيطًا ، حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ .

3309. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya belum pernah mengetahui Rasulullah saw. melihat seekor kambing yang dipanggang setelah dicabuti bulunya dengan air panas, sampai beliau meninggal dunia.

٣٣١٠ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثنا كَثِيرُ بْنُ سَلِيمٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : مَا رَفِعَ مِنْ بَيْنِ يَدَيْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَضُلُّ شَوَاءٍ قَطُّ . وَلَا جِلَّتْ مَعَهُ طَنْفَسَةٌ .

٣٣٠٨ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو بَيْشَرَ . ثنا يَحْيَى بْنُ

سَعِيدٍ عَنْ مَسْعُودٍ . حَدَّثَنِي شَيْخٌ مِنْهُمْ . قَالَ ، وَأُظِنُّهُ يُسَمِّي مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ ، أَنَّهُ سَمِعَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ جَعْفَرٍ يُحَدِّثُ ابْنَ الزُّبَيْرِ ، وَقَدْ تَحَرَّكَهُمْ جَزُورًا أَوْ بَعِيرًا ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : وَالْقَوْمُ يُلْقَوْنَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ اللَّحْمَ ، يَقُولُ : أَطِيبَ اللَّحْمِ لَحْمُ الظَّهْرِ .

قال السندي : لم يذكر في الزوائد حال إسناده ، إلا أنه ذكر ما يشعُر بقوة الإسناد .

3308. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Mis'ar mewartakan kepada kami seorang guru dari Fahm (Dia--Mis'ar berkata: Saya kira dia itu bernama Muhammad bin 'Abdullah), bahwasanya dia mendengar 'Abdullah bin Ja'far mewartakan kepada Ibnuz-Zubair. Sementara dia menyembelih binatang sembelihan atau untuk mereka. Bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw., bersabda, sementara suatu kaum memberikan daging kepada Rasulullah saw., sambil bersabda: "Sebaik-baik daging adalah daging panggang".

As-Sindiy berkata: Dalam Az-Zawa'id tidak disebutkan perihal isنادnya. Hanya saja disebutkan, dia memberi isyarat bahwa isناد hadits ini kuat.

في الزوائد: في إسناده جبارة وكثير بن سليم ، وهما ضعيفان

3310. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami Katsir bin Sulaim, dari Anas bin Malik, dia berkata: Tidak pernah sama sekali dihilangkan dari hadapan Rasulullah saw. sisa daging panggang, dan tidak pernah dibawa sebuah permadani yang bersama beliau.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Jubarah dan katsir bin Sulaim, mereka itu dha'if.

٣٣١١ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا يَحْيَى بْنُ بُكَيْرٍ .
تَنَا ابْنُ لَهَيْعَةَ . أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ زِيَادٍ الْحَضْرَمِيُّ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ بْنِ الْجَزْءِ الزُّبَيْدِيِّ ، قَالَ : أَكَلْنَا
مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ طَعَامًا فِي الْمَسْجِدِ . لَمَّا قَدْ شُوِيَ .
فَمَسَخْنَا أَيْدِينَا بِالْحَصْبَاءِ . ثُمَّ قُمْنَا نَصَلِّيْ وَكَمْ نَتَوَضَّأُ .

في الزوائد : في إسناده ابن لهيعة ، وهو ضعيف .

3311. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami Yahya bin Bukair, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah mengkhabarkan kepadaku Sulaiman bin Ziyad Al Hadhramiy, dari 'Abdullah bin Al-Harits bin Al-Jaz-u Az-Zubaidiy, dia berkata: Saya makan makanan bersama Rasulullah saw. di masjid, yaitu daging yang dipanggang. Kemudian kami mengusapkan tangan kami dengan kerikil, lalu kami mengerjakan shalat dan tidak berwudhu.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah, dia itu dha'if.

٣٠ باب القديد

BAB 30

Dendeng daging

٢٣١٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَسَدٍ . نَا جَعْفَرُ بْنُ
عَوْنٍ . نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ
عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ ، قَالَ ، أَنَى النَّبِيُّ ﷺ رَجُلًا فَكَلَّمَهُ .
فَجَعَلَ تَرَعْدُ فَرَائِصُهُ . فَقَالَ لَهُ : هَوِّنْ كَلِمَتِكَ . فَإِنِّي
لَسْتُ بِمَلِكٍ . إِذَا أَنَا ابْنُ امْرَأَةٍ فَأَكُلُ الْقَدِيدَ .
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : إِسْمَاعِيلُ ، وَحَدَّثَهُ ، وَصَلَّاهُ .

في الزوائد: هذا إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

وقال السيوطي : قال ابن عساكر : هذا الحديث معدود وأفراد
ابن ماجه . وقد استقر به حجاج ابن الشاعر وأشار على إسماعيل
أن لا يحدث به إلا مرة في السنة ، لغرابته . ثم أخرج عن الحسن
بن عبيد قال : سمعت ابن أبي الحارث يقول : بعثت إلى حجاج
بن الشاعر ، فقال : لا تحدث بهذا الحديث إلا من سنة إلى
سنة . فقلت للرسول : أقرب الله السلام وقل : ربما حدث به

في اليوم مرات .
 قال ابن عساکر: وقد تابع إسماعيل بن عليّة قاضي دمشق، وسرقه
 محمد بن الوليد ابن أبان. وقال ابن عدس: هذا الكديث سرقه ابن
 أبان من إسماعيل بن أبي الحارث القطان. وسرقه منه أيضا
 عبید بن الهيثم الحلابي. ورواه زهير وابن عينة ويحيى القطان
 عن أبي خالد مرسلا .
 والمحمفوظ عن إسماعيل بن أبي خالد عن قيس، مرسلا. من غير
 ذكر أنه مسعود.

3312. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Asad, mewartakan kepada kami Ja'far bin 'Aun, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Abu Mas'ud, dia berkata: Ada seorang lelaki mendatangi Nabi saw., lalu bercakap-cakap dengan beliau. Maka urat lehernya bergetar takut, lalu beliau saw. berkata kepadanya: "Tenanglah kamu. Sebab sesungguhnya aku bukanlah seorang Raja, Aku hanyalah anak seorang perempuan yang makan dendeng daging".

Abu 'Abdullah berkata: Isma'il sendiri yang memaushulkan hadits.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. dan para perawinya tsiqat.

As-Suyuthiy berkata: Ibnu 'Asakir berkata: Hadits ini terhitung dalam personel-personel Ibnu Majah. Dan Hajjaj bin Asy-Sya'ir menganggapnya gharib (sebagai hadits gharib), serta mengisyaratkan bahwa Isma'il itu tidak mewartakan hadits ini kecuali sekali dalam setahun, karena keterasingannya ini. Kemudian dia mengeluarkan hadits dari Al-Hasan bin 'Ubaid, berkata: Saya mendengar Ibnu Abul-Harits mengatakan: Hajjaj bin Asy-Sya'ir mengutus kepadaku mengatakan: Janganlah kamu mewartakan hadits ini kecuali dari tahun ke tahun. Lalu saya berkata kepada seorang duta; Sampaikan salam kepadanya dan katakanlah: Kadangkala hadits ini diwartakan beberapa kali.

Ibnu 'Asakir berkata: Periwatan Isma'il ini disamai oleh Muhammad bin Isma'il, seorang hakim di Damsiyq, dan dicuri dengar oleh Muhammad bin Al-Walid bin Aban.

Ibnu 'Adiy berkata: Hadits ini dicuri dengar oleh Ibnu Aban dari Isma'il bin Abul-Harits Al-Qaththan, dan dicuri juga 'Ubaid bin Al-Haitsam Al-Halabiy.

Hadits ini diriwayatkan oleh Zuhair, Ibnu 'Uyainah dan Yahya Al-Qaththan dari Abu Khalid, secara mursal.

Jadi, yang lebih kuat ingatannya adalah hadits dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais, sebagai hadits mursal, tanpa menyebut Abu Mas'ud.

٣٣١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُونُسَ .
 ثنا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَابِسٍ . أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ
 عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ ، لَقَدْ كُنَّا نَرْفَعُ الْكِرَاعَ فَيَأْكُلُهُ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ ، بَعْدَ خَمْسَ عَشْرَةَ مِنْ الْأَضَاحِيِّ .

3313. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yusuf, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdur-Rahman bin 'Abis, mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari 'A-isyah, dia berkata: Sungguh kami menghidangkan betis--binatang--, lalu Rasulullah saw. memakannya setelah lima belas hari dari penyembelihan kurban.

باب الكبد والطحال

BAB 31

Hati dan limpa

٣٣١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مَوْصِبٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ زَيْدٍ
 بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ قَالَ : « أَحَلَّتْ لَكُمْ مَيْتَتَانِ وَدَمَانٍ ، فَأَمَّا الْمَيْتَتَانِ
 فَالْحَوْتُ وَالْجَرَادُ . وَأَمَّا الدَّمَانِ ، فَالْكَبِدُ وَالطَّحَالُ » .

3314. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: Dihalalkan bagi kalian dua bangkai dan dua darah. Adapun dua bangkai, yaitu: Ikan dan belalang. Sedangkan dua darah adalah: Hati dan limpa".

باب الملح

BAB 32

Garam

٣٣١٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مَرْوَانَ بْنِ مَعَاوِيَةَ . ثنا عَيْسَى بْنُ أَبِي عَيْسَى ، عَنْ رَجُلٍ (أَرَاهُ مُوسَى) عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نِعْمَ إِدَامُكُمْ الْمِلْحُ » .

في الزوائد : في إسناده عيسى بن أبي عيسى أخياط قال وتقرئ
التهديب : متروك .

3315. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, mewartakan kepada kami 'Isa bin Abu 'Isa, dari seorang lelaki (yang saya kira adalah: Musa), dari Anas bin Malik, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Pemimpin lauk-pauk kalian adalah garam".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Isa bin Abu 'Isa Al-Khayyath. Berkata pengarang dalam kitab Taqribut-Tahdzib bahwa dia adalah matruk/ditinggalkan haditsnya.

باب الإيدام بأكل

BAB 33

Berlauk dengan cuka

٣٣١٦ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِ . ثنا مَرْوَانَ بْنِ مُحَمَّدٍ . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نِعْمَ الْإِيدَامُ الْخَلُّ » .

3316. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abul-Hawara, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik lauk-pauk adalah cuka".

٣٣١٧ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثنا قَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ دِنَارٍ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نِعْمَ الْإِيدَامُ الْخَلُّ » .

3317. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami Qais bin Ar-Rabi', dari Muharib bin Dinar, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik lauk-pauk adalah cuka".

٣٣١٨ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ، تَنَاؤَلُوَيْدُ
 بْنُ مُسْلِمٍ، تَنَاؤَعْبَسَةُ ابْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَادَانَ، أَنَّهُ
 حَدَّثَهُ قَالَ: حَدَّثَتْنِي أُمُّ سَعْدٍ قَالَتْ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ عَلَى عَائِشَةَ، وَأَنَا عِنْدَهَا. فَقَالَ: «هَلْ مِنْ غَدَائِكِ»
 قَالَتْ: «عِنْدَنَا خَبْزٌ وَمَرٌّ وَخَلٌّ». فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 «نِعْمَ الْإِدَامُ الْخَلُّ». أَللَّهُمَّ! بَارِكْ فِي الْخَلِّ. فَإِنَّهُ كَانَ
 إِدَامَ الْأَنْبِيَاءِ قَبْلِي وَلَمْ يَقْتَرِ بَيْتٌ فِيهِ خَلٌّ.»

3318. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami 'Anbasah bin 'Abdur-Rahman, dari Muhammad bin Zadzan, bahwasanya dia mewartakannya, dia berkata: Mewartakan kepadaku Ummu Sa'ed, dia berkata: Rasulullah saw. mengunjungi 'A-isyah, sedangkan aku berada di sampingnya lalu beliau saw. berkata: "Apakah ada makanan?"

'A-isyah menjawab: "Kami mempunyai roti, kurma dan cuka". Lalu Rasulullah saw. berkata: "Sebaik-baik lauk-pauk adalah cuka. Ya Allah, berkatilah cuka. Sebab sesungguhnya cuka itu adalah lauk-pauk para Nabi sebelum aku dan rumah tidak menjadi fakir yang di dalamnya terdapat cuka".

باب الزيت

BAB 34

Minyak

٣٣١٩ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ، تَنَاؤَعْبَدُ الرَّزَّاقِ.

أَنْبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمَرَ
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِتَدَمُوا بِالزَّيْتِ
 وَأَدَهْتُوا بِهِ، فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرَةٍ مُبَارَكَةٍ.»

3319. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Mahdiy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Berlauk-pauklah kamu sekalian dengan minyak dan berminyaklah kalian dengan minyak. Sebab sesungguhnya minyak tersebut adalah dari pohon yang diberkati". (Yakni: minyak yang dari buah pohon zaitun, pent.).

٣٣٢٠ - حَدَّثَنَا عُمَبَةُ بْنُ مَكْرَمٍ، تَنَاؤَصْفَوَانُ بْنُ
 عَيْسَى، تَنَاؤَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: سَمِعْتُ
 أَبَاهُ رِيَّةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «كُلُوا
 الزَّيْتِ وَأَدَهْتُوا بِهِ، فَإِنَّهُ مُبَارَكٌ.»

في الزوائد: في إسناده عبدالله بن سعيد المقبري قال في تقريب
 التهذيب: متروك.

3320. Mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Mukram, mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin

Sa'id, dari kakeknya, dia berkata: Saya mendengar Abu Hurairah mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah kamu sekalian minyak Zait. Dan berminyaklah dengan minyak itu. Karena sesungguhnya minyak itu adalah diberkati".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abdullah bin Sa'id Al- Maqburiy. Berkata pengarang dalam kitab Taqribut-Taahdzib dia itu matruk.

باب اللبن

BAB 35

Air susu

٣٣٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ . ثنا زَيْدُ بْنُ الْحَبَابِ
عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْدِ الرَّاسِبِيِّ . حَدَّثَنِي مَوْلَاتِي أُمُّ سَالِمِ
الرَّاسِبِيَّةُ ؛ قَالَتْ . سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَقُولُ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ إِذَا أَتَى بِلَبَنِ قَالَ « بَرَكَهٌ أَوْ بَرَكَتَانِ » .

في الزوائد: أم سالم الراسبية وجعفر بن برد، لم أر من تكلم فيها بجرح ولا توثيق، وباقى رجال الإسناد ثقات. قال السندى: قلت قال الدميرى في جعفر بن برد: وروى له المصنف هذا الحديث الواحد. وكان شيخا ثقة يكتب حديثه. قال الدارقطنى: لم يحدث عن أم سالم غير جعفر هذا. وهو شيخ بصرى مقل، يعتبر به. وأم سالم من أهل البصرة. وكانت من العابدات. أحرمت من البصرة سبع عشرة مرة. روى

هذا المصنف هذا الحديث الواحد .

3321. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Ja'far bin Burd Ar-Rasibiy, mewartakan kepadaku maula (mantan budak)-ku yang bernama Ummu Salim Ar-Rasibiy, dia berkata: Saya mendengar 'A-isyah mengatakan: Adalah Rasulullah saw. bila diberi air susu, beliau berkata: "Ini adalah berkah, atau dua berkah".

Dalam Az-Zawa-id: Ummu Salim Ar-Rasibiy dan Ja'far bin Burd, saya tidak mengetahui orang yang memberi komentar dengan mencela ataupun menganggapnya terpercaya. Sedangkan para selebihnya tsiqat/terpercaya.

As-Sindiy berkata: Saya berkata: Ad-Dumairiy berkomentar kepada Ja'far bin Burd: Penyusun hadits ini--yakni: Ibnu Majah--meriwayatkan satu buah hadits pada Ja'far bin Burd. Sementara dia adalah sorang guru yang menulis haditsnya.

Ad-Daraquthniy berkata: Tidak ada orang yang meriwayatkan hadits dari Ummu Salim selain Ja'far ini. Dia adalah guru, kelahiran Bashrah yang jarang sekali. Dia diperhitungkan.

Sedangkan Ummu Salim adalah dari warga Bashrah. Dia seorang wanita yang ahli ibadat. Dia berhram--hajji--sebanyak 17 (tujuh belas) kali. Dan Ibnu Majah meriwayatkan satu buah hadits ini kepadanya.

٣٣٢٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ عِيَّاشٍ . ثنا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ مَعْبُدِ اللَّهِ
بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُبَيْدَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَطْعَمَهُ اللَّهُ طَعَامًا ، فَلْيَقُلْ
اللَّهُمَّ ! بَارِكْ لَنَا فِيهِ ، وَارْزُقْنَا خَيْرًا مِنْهُ . وَمَنْ
سَقَاهُ اللَّهُ لَبَنًا ، فَلْيَقُلْ : اللَّهُمَّ ! بَارِكْ لَنَا فِيهِ ،
وَزِدْنَا مِنْهُ . فَإِنَّي لَا أَعْلَمُ مَا يُجْزَى ، مِنْ الطَّعَامِ

وَالشَّرَابِ، إِلَّا اللَّبَنُ» .

3322. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'utbah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang diberi makanan oleh Allah, maka hendaklah dia mengucapkan: "Allahumma Barik Lana Fihi warzuqna Khairan minhu--Ya Allah, berkatilah makanan itu kepada kami, dan berilah kami kebajikan dari makanan itu--". Dan barangsiapa yang diberi minum susu oleh Allah, maka hendaklah dia mengucapkan: "Allahumma Barik Lana Fihi, wa Zidna minhu--Ya Allah berkatilah minuman itu kepada kami dan tambahilah keberkatan dari minuman itu--". Sebab sesungguhnya aku tidak mengetahui, makanan dan minuman yang dapat mencukupi, selain susu/puan".

باب الحلواء

BAB 36

Kembang gula (atau buah yang manis)

٣٣٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، قَالُوا: ثنا أَبُو سَامَةَ قَالَ: ثنا هِشَامُ بْنُ عَمْرٍو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛
قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَحِبُّ الْحُلُوءَ وَالْعَسَلَ.

3323. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan

'Alin bin Muhammad, dan 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. menyenangi kembang gula(atau: buah yang manis) dan madu.

باب القثاء والرطب يجمعان

BAB 37

Mentimun dan kurma yang belum masak dimakan bersama-sama

٣٣٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ نَيْيُوسُ بْنُ بَكْرِ بْنِ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛
قَالَتْ: كَانَتْ أُمِّي تَعَالِجُنِي لِلسَّمْنَةِ. تُرِيدُ أَنْ تُدْخِلَنِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَمَا اسْتَقَامَ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى أَكَلْتُ الْقِثَاءَ بِالرُّطْبِ. فَسَمِنْتُ كَأَحْسَنِ سَمْنَةٍ.

3324. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah ibuku yang mengobatiku untuk menggemukkan badan. Beliau menghendaki aku agar berkunjung kepada Rasulullah saw. Kemudian yang demikian selalu beliau lestarikan sehingga aku makan mentimun bersama buah kurma yang baru masak. Maka aku menjadi gemuk, seperti gemuk yang baik.

٣٣٢٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ ،
 وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى ، قَالَا : ثنا إِبرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ
 أَبِيهِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ يَأْكُلُ الْقِثَاءَ بِالرُّطْبِ .

3325. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib dan Isma'il bin Musa, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Ja'far, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. makan mentimun bersama buah kurma yang baru masak.

٣٣٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ، وَعَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ،
 قَالَا : ثنا يَعْقُوبُ بْنُ الْوَلِيدِ ابْنُ أَبِي هِلَالٍ الْمَدَنِيُّ
 عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : كَانَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْكُلُ الرُّطْبَ بِالْبَطِيخِ .

3326. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan 'Amr bin Rafi', mereka berkata: Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Al-Walid bin Abu Hilal Al-Madaniy, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ed, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. makan kurma yang baru masak bersama dengan semangka.

٣٨ باب التمر

BAB 38
 Kurma

٣٣٢٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ أَبِي الْخَوَّارِ الدِّمَشْقِيُّ ،
 ثنا مَرْوَانَ بْنَ مُحَمَّدٍ . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ هِشَامِ
 بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « بَيْتٌ لَا تَمْرَ فِيهِ ، جِيَاعٌ أَهْلُهُ » .

3327. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Abul-Hawara Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Rumah yang tidak terdapat kurma di dalamnya, adalah lapar penghuninya".

٣٣٢٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ ،
 ثنا أَبُو أَبِي قُدَيْكٍ . ثنا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ جَدِّتِهِ سَلْمَى ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
 « بَيْتٌ لَا تَمْرَ فِيهِ ، كَأَلْبَيْتِ لَا طَعَامَ فِيهِ » .

في الزوائد : في إسناده عبيد الله بن علي ، مختلف فيه . وهشام

بن سعد، وهو، وان خرج له مسلم فامرواه له في الشواهد. وقد ضعفه ابن معين والنسائي وغيرهما. وقال أبو زرعة ومحمد بن إسحاق: شيخ محله الصدق، وبارت رجال الإسناد ثقات.

3328. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mewartakan kepada kami Hisyam bin Sa'ed, dari 'Ubaidullah bin Abu Rafi', dari neneknya yang bernama Salma, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Rumah yang tidak terdapat kurma di dalamnya, adalah seperti rumah yang tidak ada makanan di dalamnya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin 'Aliy Dia itu diperseleksi. Adapun Hisyam bin Sa'ed, meskipun dia ditakhrijkan oleh imam Muslim, namun beliau meriwayatkannya itu hanya sebagai syahid/persaksian. Sedang Ibnu Ma'in dan An-Nasa-iy, dan lain-lain mendha'ifkannya.

Abu Zur'ah dan Muhammad bin Ishaq berkata: Dia itu sorang guru yang padanya terdapat kebenaran. Dan para perawi selebihnya dalam isnad ini tsiqat/terpercaya.

٣٩، باب إذا أتى بأول الثمرة

BAB 39

Bila diberi dengan Buah yang pertama

٣٩ ٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، وَيَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ، قَالَا: ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ. أَخْبَرَنِي سَهِيلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَانَ إِذَا أَتَى بِأَوَّلِ الثَّمَرِ قَالَ

« آَللَّهُمَّ! بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَفِي ثَمَارِنَا وَفِي مَدِينَتِنَا وَفِي صَاعِنَا، بَرَكَةً مَعَ بَرَكَةٍ » ثُمَّ يَأْوِلُهُ أَصْغَرَ مَنْ يَحْضُرْتَهُ مِنَ الْوَلَدَانِ .

3329. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan ya'kub bin Humaid bin Kasib, mereka berdua berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, mengkhabarkan kepadaku Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. adalah bila, diberi dengan buah yang pertama kali, beliau mengucapkan: "Allahumma Barik Lana fi Madinatina wa fi Tsimarina, wa fi Muddina wa fi Sha'ina Barakatan ma'a Barakatin--Ya Allah- berkatilah kami di dalam kota kami, dalam buah-buahan kami, dalam mud kami dan dalam sha' kami dengan barakah yang berlipat ganda--". Kemudian beliau memberikannya kepada anak-anak yang paling kecil yang ada di hadapannya.

٤٠، باب أكل البلح بالتمر

BAB 40

Makan kurma muda bersama dengan kurma --yang sudah masak--

٤٠ ٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بِكَرْمِ بْنِ حَلْفٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ الْمَدَنِيُّ. ثنا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُوا الْبَلَحَ بِالْتَمْرِ. كُلُوا الْخَلْقَ بِأَجْدِيدٍ. فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَغْضَبُ

بْنِ مَهْدِيٍّ . نَا سَفِيَّانُ عَنْ جَبَلَةَ ابْنِ سَعْدٍ ، سَمِعْتُ
 ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَقْرِنَ الرَّجُلُ
 بَيْنَ التَّمْرَتَيْنِ حَتَّى يَسْتَأْذِنَ أَصْحَابَهُ .

3331. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewarta-
 kan kepada kami 'Abdur- Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami
 Sufyan, dari Jabalah bin Suhaim, saya mendengar Ibnu 'Umar mengata-
 kan: "Rasulullah saw. melarang menggabungkan dua buah kurma--dalam
 memakannya--, sehingga dia meminta ijin kepada temannya.

٣٣٣٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو دَاوُدَ . نَا
 أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَعْدِ ، مَوْلَى أَبِي
 بَكْرِ رِ وَكَانَ سَعْدٌ يَخْدُمُ النَّبِيَّ ﷺ . وَكَانَ يُعْجِبُهُ
 حَدِيثُهُ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنِ الْإِقْرَانِ . يَقْرَأُ
 فِي التَّمْرِ .

في الزوائد : هذا اسناد صحيح . رجاله ثقات . وليس لسعد عند
 المصنف غير هذا الحديث . وليس له شيء في بقية الكتب الستة .

3332. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewarta-
 kan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Abu 'Amir
 Al-Khazzaz, dari Al-Hasan, dari Sa'ed maula (mantan budak dari) Abu
 Bakar. (Dia adalah Sa'ed yang menjadi pelayan Nabi saw., sedangkan dia
 itu dikagumi hadithnya), bahwasanya Nabi saw. melarang menggabung-

وَيَقُولُ : بَقِيَ ابْنُ آدَمَ حَتَّى أَكَلَ الْخَلْقَ بِأَجْدِيدٍ ! .

في الزوائد : في إسناده أبو بكر بن يحيى بن محمد ، ضعفه ابن
 معين وغيره . وقال ابن عدس : أحاديثه مستقيمة سوى أربعة
 أحاديث .

قال السندس : قلت وقد عدت هذا الحديث من جملة تلك الأحاديث
 وقال النسائي : إنه حديث منكر .

3330. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf,
 mewartakan kepada kami Yahya bin Muhammad bin Yunus Al Madaniy,
 mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-
 isyah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah olehmu sekalian kurma muda ber-
 sama dengan kurma--yang sudah masak--. Dan makanlah yang tua de-
 ngan yang baru. Maka sesungguhnya Setan itu marah seraya mengatakan:
 "Tetap lestari Ibnu Adam sehingga dia makan yang lama bersama dengan
 yang baru".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Zakariya, yaitu Yahya bin
 Muhammad. Ibnu Ma'in dll. mendha'ifkannya. Dan Ibnu 'Adiy berkata: Hadits-hadits
 itu baik selain empat hadits.

As-Sindiy berkata: Saya berkata: Ibnu 'Adiy menghitung hadits ini termasuk
 sejumlah hadits tersebut--yang tidak baik--. Dan An-nasa-iy berkata: Hadits ini adalah
 hadits munkar.

باب النهي عن قران التمر

BAB 41

Larangan menggabungkan dua buah kurma

٣٣٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ

kan. Yakni perihal kurma.

Dalam Az-Zawa-id: Ini adalah isnad yang shahih. Para perawinya terpercaya. Oleh penyusun kitab ini, bagi Sa'ed tidak ada hadits selain ini. Dan pula tidak ada sama sekali dalam Kutubus-Sittah.

٤٢، باب تفتيش التمر

BAB 42

Memeriksa kurma

٣٣٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، ثنا أَبُو قَتَيْبَةَ عَنْ هَمَّامٍ، عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ آتِيَ بِتَمْرٍ عَتِيقٍ، فَجَعَلَ يَفْتِشُهُ.

3333. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Abu Qutaibah, dari Hammam, dari Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. diberi kurma yang tua, lalu beliau memeriksanya.

٤٣، باب التمر بالزبد

BAB 43

Kurma dengan mentega

٣٣٣٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا صدقة بنت

خَالِدٍ. حَدَّثَنَا أَبُو جَابِرٍ. حَدَّثَنَا سُلَيْمُ بْنُ عَامِرٍ، عَنْ ابْنِ أَبِي بَسْرِ السُّلَمِيِّينَ؛ قَالَ: دَخَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَوَضَعْنَا تَحْتَهُ قَطِيفَةً لَنَا. صَبَبْنَا هَاهُنَا صَبًّا فَجَلَسَ عَلَيْهَا. فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ الْوَحْيَ فِي بَيْتِنَا. وَقَدَّمْنَا لَهُ زَبْدًا وَمَمْرًا. وَكَانَ يُحِبُّ الزَّبْدَ، ﷺ.

3334. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepadaku Ibnu Jabir, mewartakan kepadaku Sulaim bin 'Amir, dari dua putranya Busr As-Sulamiy. Mereka berdua berkata: Rasulullah saw. mengunjungi kami. Lalu kami meletakkan selimut kami dibawahnya. Kami menggelarnya untuk beliau, lalu beliau duduk di atasnya. Kemudian Allah 'Azza wa Jaha menurunkan wahyu di rumah kami. kami menghaturkan kepada beliau mentega dan kurma. Dan beliau saw. menyenangi mentega.

٤٤، باب الحوَارِءِ

BAB 44

Roti huwara

٣٣٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَا: ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ. حَدَّثَنَا ثَنِي أَبِي؛ قَالَ:

سَأَلْتُ سَهْلَ بْنَ سَعْدٍ: هَلْ رَأَيْتَ النَّبِيَّ؟ قَالَ: مَا رَأَيْتُ
 النَّبِيَّ حَتَّى قُبِعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَقُلْتُ: فَمَا كَانَ كَمَا
 مَنَّا خَلَّ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟ قَالَ: مَا رَأَيْتُ
 مِنْهُ خَلَّ حَتَّى قُبِعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. قُلْتُ: فَكَيْفَ كُنْتُمْ
 تَأْكُلُونَ الشَّعِيرَ عَيْرَ مَنْخُولٍ؟ قَالَ: نَعَمْ كُنَّا نَنْفُخُهُ
 فَيَطِيرُ مِنْهُ مَا طَارَ، وَمَا بَقِيَ شَرَّ بِنَاهُ.

في الزوائد: هذا إسناد صحيح. رجاله ثقات.

3335. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan Su- Waid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, mewartakan kepadaku, dia berkata: Saya bertanya kepada Sahl bin Sa'ed: "Apakah kamu melihat roti H u w a r a ?".

Dia menjawab: "Saya tidak melihat roti Huwara hingga Rasulullah saw. meninggal dunia".

Lalu saya berkata: "Apakah mereka mempunyai ayakan tepung di masa Rasulullah saw.?"

Dia menjawab: "Saya tidak melihat ayakan tepung sampai Rasulullah saw. meninggal dunia".

Saya berkata: "Bagaimana kamu sekalian dapat memakan gandum dengan tanpa diayak?"

Dia menjawab: "Ya, kami menghembusnya. Lalu berterbanglah apa yang harus terbang kulitnya, dan sesuatu yang tinggal kami melunakannya dengan air, dan kami jadikan ulenan.

Dalam Az-Zawa'id: Ini adalah isnad yang shahih, dan rijalnya/para perawinya terpercaya.

٣٣٣٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ مُحَمَّدُ بْنُ كَاسِبٍ. ثنا ابن وهب.
 أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ ابْنِ الْحَرِيثِ. أَخْبَرَنِي بَكْرُ بْنُ سَوَادَةَ؛
 أَنَّ حَنْشَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَهُ عَنْ أُمِّ أَيْمَنَ، أَنَّهَا غَرَبَلَتْ
 دَقِيقًا. فَصَنَعَتْهُ لِلنَّبِيِّ ﷺ رَغِيْفًا. فَقَالَ: « مَا هَذَا؟ »
 قَالَتْ: طَعَامٌ نَصْنَعُهُ بِأَرْضِنَا. فَأَحْبَبْتُ أَنْ أَصْنَعَ
 مِنْهُ لَكَ رَغِيْفًا. فَقَالَ: « رُدِّيهِ فِيهِ، ثُمَّ آتِجْنِيهِ. »

في الروايد: هذا إسناد حسن. وليس لأُمِّ أَيْمَنَ عند المصنف إلا هذا الحديث وحديث ذكره في كتاب الجنايز. وليس لها في الكتب الباقية شيء.

قلت أنا: بل أخرج لها مسلم في: ٤٤ - كتاب فضائل الصحابة، ١٨ - باب من فضائل أم أيمن رضي الله عنها، حديث رقم ١٠٣. وهو الحديث الذي رواه ابن ماجه في كتاب الجنايز برقم ١٢٣٥.

3336. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, mengkhabarkan kepadaku Bakr bin Sawadah, bahwasanya Hanasy bin 'Abdullah mewartakannya dari Ummu Aiman, bahwasanya dia mengayak tepung. Kemudian dia membuatkan roti untuk Nabi saw. lalu beliau berkata: "Apakah ini?"

Dia--Ummu Aiman--menjawab: "Yaitu makanan yang kami biasa membuatnya di daerah kami. Maka aku senang membuatnya roti untuk engkau".

Lalu beliau bersabda: "Kembalikan dia semula dan kemudian ulenilah!".

Dalam Az-Zawa-id: Ini isnad yang hasan. Bagi Ibnu Majah tidak ada untuk Ummu Aiman selain hadits ini, dan hadits yang disebutkannya dalam Kitabul-Janna-ij. Dan tidak ada untuk Ummu Aiman sama sekali dalam kitab hadits lainnya.

Saya berkata: Tapi imam Muslim mengeluarkan hadits untuk Ummu Aiman, pada nomer 44 Kitabu Fadha-ilush-Shahabat, pada nomer 18 Bab Min Fadha-ili Ummi Aiman RA. (Lihat Shahih Muslim, II: 379), hadits nomer 103. Dan hadits ini diriwayatkan Ibnu Majah dalam Kitabul-Jana-iz nomer hadits 1635.

٧٣٣٣ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ، أَبُو الْجَمَّاهِرِ، ثنا سَعِيدُ بْنُ بِشِيرٍ، ثنا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَغِيفًا مُخَوَّرًا، يُوَاحِدُ مِنْ عَيْنَيْهِ، حَتَّى لَحِقَ بِاللَّهِ.

3337. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Utsman, yaitu Abul-Jamahir, mewartakan kepada kami Samid bin Basyir, mewartakan kepada kami Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata, Rasulullah saw. tidak pernah melihat dengan sebelah mata, roti Huwara, sehingga beliau meninggal dunia.

٤٥، باب الرقاق

BAB 45

Roti tipis

٣٣٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمِيرٍ، عَيْسَى بْنُ مُحَمَّدٍ، النَّحَّاسُ

الرَّمْلِيُّ، ثنا ضَمْرَةُ بْنُ رَبِيعَةَ، عَنِ ابْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: زَارَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَوْمَهُ، يَعْنِي قَرْيَةَ (أَطْنَةَ قَابِ مَنَا) فَأَتَوْهُ بِرُقَاقٍ مِنْ رُقَاقِ الْأَوْلِيَاءِ. فَبَكَى وَقَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ هَذَا بِعَيْنَيْهِ قَطُّ.

في الزوائد : في إسناده عطاء ، واسمه عثمان بن عطاء بن أبي مسلم الخراساني ، وهو ضعيف .

3338. Mewartakan kepada kami Abu 'Umair, yaitu 'Isa bin Muhammad, yaitu An-Nahhas Ar-Ramliy, mewartakan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah, dari Ibnu 'Atha-, dari ayahnya, dia berkata: Abu Hurairah mengunjungi kaumnya. yaitu sebuah kampung (Saya kira dia mengatakan: Yuna). Kemudian mereka menghidangkannya dengan roti tipis dari roti tipis-tipis yang pertama. Lalu dia menangis dan berkata: "Rasulullah saw. tidak pernah melihat dengan matanya-- roti semacam--ini sama sekali.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Atha-, namanya adalah 'Utsman bin 'Atha-bin Abu Muslim Al-Khurasaniy. Dia itu dha'if.

٣٣٣٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَنْصُورٍ، وَأَحْمَدُ بْنُ سَعِيدِ الدَّارِمِيُّ، قَالَا: ثنا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ، ثنا هَمَّامٌ، ثنا قَتَادَةُ، قَالَ: كُنَّا نَأْتِي أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ رَقَاقِ إِسْمَاعِيلِ، وَخَبَّازَةٌ قَائِمَةٌ. وَقَالَ الدَّارِمِيُّ: وَخِزَانَةٌ مَوْضُوعَةٌ فَقَالَ يَوْمًا: كُلُوا. فَمَا أَعْلَمُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى رَغِيفًا

مَرَقًا، بِعَيْنَيْهِ، حَتَّى لِحِقَ بِاللَّهِ، وَلَا شَاءَ سَمِيطًا قَطُّ.

3339. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur dan Ahmad bin Sa'id Ad-Damiriy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdush-Shamad bin 'Abdul-Harits, mewartakan kepada kami Hammam, mewartakan kepada kami Qatadah, dia berkata: Adalah kami mendatangi Anas bin Malik (Ishaq berkata: Tukang pembuat roti berdiri. Dan Ad-Damiriy berkata: Dan seperai makan sudah diletakkan), lalu dia berkata pada suatu hari: Makanlah olehmu sekalian, Maka aku tidak mengetahui Rasulullah saw. melihat dengan mata beliau roti yang tipis (semacam martabak) sampai beliau meninggal dunia. Dan pula tidak melihat sama sekali kambing yang dicabuti bulunya dengan air panas.

٤٦، باب الفالودج

BAB 46

Faludzaj (Kembang gula yang terbuat dari tepung, air dan madu)

٣٣٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ الضَّحَّاكِ السَّامِيُّ،
أَبُو الْحُرَيْثِ، نَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ عِيَّاشٍ، نَا مُحَمَّدَ بْنَ طَلْحَةَ
عَنْ عُمَانَ بْنِ يَحْيَى، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: أَوَّلُ مَا سَمِعْنَا
بِالْفَالُودَجِ، أَنَّ جَبْرِئِيلَ، عَلَيْهِ السَّلَامُ، أَتَى النَّبِيَّ ﷺ
فَقَالَ: إِنَّ أُمَّتَكَ تَفْتَحُ عَلَيْهِمُ الْأَرْضَ فَيَعَاضُ عَلَيْهِمْ مِنْ
الدُّنْيَا، حَتَّى إِنَّهُمْ لَيَأْكُلُونَ الْفَالُودَجَ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ

« وَمَا الْفَالُودَجُ؟ » قَالَ يَخْلُطُونَ السَّمْنَ وَالْعَسَلَ جَمِيعًا.

فَشَهَقَ النَّبِيُّ ﷺ لِذَلِكَ شَهَقَةً.

قال الدميري: قال ابن الجوزي: إنه موضوع باطل لا أصل له. وفي الزوائد، في إسناده عثمان بن يحيى، ما علت فيه حرجا، محمد بن طلحة، لم أعرفه. وعبد الوهاب، قال فيه أبو داود: يضح الحديث. وقال الحاكم، روى أحاديث موضوعة.

3340. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin Adh-Dhahhak As-Sulemiy, yaitu Abul-Harits mewartakan kepada kami, Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Thalhah, dari 'Utsman bin Yahya, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Pertama kali yang kami dengar mengenai Faludzaj, adalah bahwasanya Jibril as. mendatangi Nabi saw., lalu berkata: "Sesungguhnya umatmu akan dibukakan bumi untuk mereka, lalu mereka akan disebar di dunia, sehingga mereka makan Faludzaj".

Kemudian Nabi saw. berkata: "Apakah Faludzaj itu?" Dia menjawab: "Yaitu mereka mencampurkan mentega dan madu bersama-sama". Maka Nabi saw. bersedu-sedan karena yang demikian itu.

Ad-Dumairiy berkata: "Ibnu-jauziy berkata: Itu adalah hadits maudhu', batal, tidak ada dasarnya sama sekali.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada 'Utsman bin Yahya saya tidak mengetahui celanya. Muhammad bin Thalhah, saya tidak mengenalnya. Sedangkan 'Abdul-Wahhab, dikomentari oleh Abu Dawud, bahwa dia itu membuat hadits maudhu'. Dan Al Hakim berkata: Dia meriwayatkan hadits-hadits maudhu'.

٤٧، باب الخبز الملبق بالسمن

BAB 47

Roti yang dilumat dengan mentega

٣٣٤١ - حَدَّثَنَا هُدَيْبَةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، نَا الْفَضْلَ

٣٣٤٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . ثنا عُمَانُ بْنُ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ . ثنا مُحَمَّدُ الطَّوِيلُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ صَنَعْتُ
أُمُّ سَلِيمٍ لِلنَّبِيِّ ﷺ خُبْزَةً ، وَصَنَعَتْ فِيهَا شَيْئًا مِنْ سَمْنٍ .
ثُمَّ قَالَتْ : أَذْهَبُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَأَدْعُهُ . قَالَ : فَأَتَيْتُهُ
فَقُلْتُ : أُرِي تَدْعُوكَ . قَالَ : فَقَامَ ، وَقَالَ : لِمَنْ كَانَ عِنْدَهُ
مِنَ النَّاسِ « قَوْمُوا » قَالَ ، فَسَبَقْتُهُمْ إِلَيْهَا فَأَخْبَرْتَهَا .
فَجَاءَ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ « هَاتِي مَا صَنَعْتِ » فَقَالَتْ :
إِنَّمَا صَنَعْتُهُ لَكَ وَحَدِّكَ . فَقَالَ « هَاتِيهِ » فَقَالَ « يَا
أَنَسُ ! ادْخُلِي عَلَى عَشْرَةِ عَشْرَةٍ » قَالَ ، فَمَارَيْتُ
أَدْخُلُ عَلَيْهِ عَشْرَةَ عَشْرَةً . فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا . وَكَانُوا
ثَمَانِينَ .

3342. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami Humaid Ath- Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ummu Sulaim membuatkan roti untuk Nabi saw. Dia meletakkan mentega di dalam roti. Kemudian Ummu Salamah berkata--kepada Anas--: "Pergilah kepada Nabi saw. dan undanglah beliau agar beliau datang kemari" Anas berkata: Lalu saya mendatangi beliau dan berkata: "Ibuku mengundang engkau". Kata selanjutnya: Lalu beliau berdiri dan berkata kepada orang-orang yang ada di sampingnya: "Berdirilah kamu sekalian".

بْنُ مُوسَى السِّنَانِيُّ . ثنا أَحْسَنُ بْنُ وَقِيدٍ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ
نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . ذَاتَ يَوْمٍ
« وَدِدْتُ لَوْ أَنَّ عِنْدَنَا خُبْزَةً بَيْضَاءَ مِنْ بُرَّةٍ سَمَاءَ مَلْبَقَةٍ
يَسْمَنُ نَا كُلُّهَا » قَالَ ، فَسَمِعَ بِذَلِكَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ
فَاتَّخَذَهُ . فَجَاءَ بِهِ إِلَيْهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فِي آتَيْتُ
شَيْءٌ كَانَ هَذَا السَّمْنُ ؟ » قَالَ : فَوَعَكَّتْهُ ضَبٌّ . قَالَ ،
فَأَبَى أَنْ يَأْكُلَهُ .

3341. Mewartakan kepada kami Hudbah bin 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Al-Fadhil bin Musa As-Sinaniy, mewartakan kepada kami Al-Husain bi Waqid, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. berkata pada suatu hari: "Saya senang kalau sekiranya kami mempunyai roti putih yang terbuat dari biji gandum yang kehitam-hitaman yang dilumat dengan mentega, maka kami akan memakannya".

Dia berkata: lalu ada seorang lelaki dari Anshar yang mendengarkan hal itu, selanjutnya dia membuatnya. Lalu dia datang dengan membawanya kepada Nabi saw.

Maka Rasulullah saw. berkata: Di tempat apa mentega ini ditaruh ?".

Dia menjawab: "Di tempat geriba biawak". Berkata selanjutnya: Maka Nabi saw. tidak mau memakannya.

Anas berkata selanjutnya: Maka saya mendahului mereka datang ke Ummu Sulaim, lalu mengkhabarkanya. Lalu datanglah Nabi saw. dan berkata: "Bawalah kemari apa yang kamu buat".

Ummu Sulaim berkata: "Saya hanya membuatnya untukmu saja".

Beliau berkata: "Bawalah dia kemari", lalu berkata: "Hai Anas, suhru mereka masuk sepuluh-sepuluh kepadaku".

Kata Anas selanjutnya: Lalu saya memasukkan sepuluh-sepuluh orang kepadanya. Mereka makan sampai kenyang. Dan mereka berjumlah 80 (delapan puluh) orang.

٤٨١ باب خبز البر

BAB 48

Roti dari gandum biji unggul

٣٣٤٣ - حَدَّثَنَا يَحْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ . سَأَلْنَا مَرْوَانَ بْنَ مُعَاوِيَةَ عَنْ يَزِيدَ ابْنِ كَيْسَانَ ، عَنْ أَبِي هَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّهُ قَالَ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! مَا شَبِعَ نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ تَبَاعًا مِنْ خَبْزِ الْخِنْطَةِ ، حَتَّى تَوْفَاهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ .

3343. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, bahwasanya dia berkata: Demi Dzat yang jiwaku di tangann-Nya, Nabiullah, tidak kenyang (yakni: lapar) selama tiga hari berturut-turut dari makan roti gandum, sampai Allah menyempurnakannya yakni : mematikannya--.

٣٣٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ، نَا مُعَاوِيَةَ بْنَ عَمْرِو تَارَازِدَهُ عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا شَبِعَ آلَ مُحَمَّدٍ ﷺ مِنْذُ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ ، ثَلَاثَ لَيَالٍ تَبَاعًا ، مِنْ خَبْزِ بَرٍّ ، حَتَّى تُوْفِيَ ﷺ .

3344. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Umar, mewartakan kepada kami Za'idah, dari Manshur, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Keluarga Muhammad saw. tidak kenyang (yakni: lapar), sejak mereka tiba di Madinah, selama tiga hari berturut-turut dari makan roti gandum-- bermutu unggul--sehingga beliau saw. meninggal dunia.

٤٩٠ باب خبز الشعير

BAB 49

Roti dari gandum mutu rendah

٣٣٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو أُسَامَةَ تَاهِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : لَقَدْ تَوَفَّى النَّبِيُّ ﷺ ، وَمَا فِي بَيْتِي مِنْ شَيْءٍ إِلَّا كَلَّةٌ ذُوكِدٍ ، إِلَّا شَطْرَ شَعِيرٍ ، فِي رِفْإِي . فَأَكَلْتُ مِنْهُ ، حَتَّى طَالَ عَلَيَّ فِكْلَتُهُ فَنَنِي .

3345. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Arubah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi saw. meninggal dunia, sementara di rumahku tidak ada sesuatupun yang dapat dimakan oleh yang empunya hati, kecuali gandum** yang bermutu rendah yang ada di rak saya. Lalu aku memakannya, sampai lama. Lalu saya makannya, lalu habislah.

** Kecuali gandum, ada yang mengatakan sebanyak setengah wasaq, yaitu 30 sha' (Penterjemah).

٣٣٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي إِسْمَاقٍ، سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ بَزِيدٍ يُحَدِّثُ عَنِ الْأَسْوَدِ، عَنِ عَائِشَةَ، قَالَتْ: مَا شَبِعَ آلُ مُحَمَّدٍ ﷺ مِنْ خَبْزِ الشَّعِيرِ حَتَّى قَبِضَ.

3346. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq, Saya mendengar 'Abdur-Rahman bin Sa'id mewartakan dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia berkata: Keluarga Muhammad saw. tidak kenyang (yakni: lapar) dari makan roti gandum--mutu rendah-- sehingga beliau saw. meninggal dunia. hingga beliau saw. meninggal dunia.

٣٣٤٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاوِيَةَ الْجُمَحِيُّ، ثنا قَابِطُ بْنُ بَزِيدٍ، عَنْ هِلَالِ بْنِ خَبَّابٍ، عَنْ عُرَيْقَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَبِيتُ اللَّيَالِي الْمَتَابَعَةَ طَاوِيًا، وَأَهْلُهُ لَا يَجِدُونَ الْعِشَاءَ، وَكَانَ

عَامَةً خَبَزَهُمْ خَبْزَ الشَّعِيرِ .

3347. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al-Jamahiy, mewartakan kepada kami Tsabit bin Yazid, dari Hilal bin Khabbab, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. berjaga malam di beberapa malam dengan perut lapar, sementara ahli keluarganya tidak mendapatkan makan malam. Sedangkan umumnya roti mereka adalah roti yang terbuat dari gandum mutu rendah.

٣٣٤٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ كَثِيرٍ، بْنِ دِينَارٍ الْحِمَاصِيُّ، وَكَانَ يَعُدُّ مِنَ الْأَبْدَالِ، ثنا بَقِيَّةٌ، ثنا يُونُسُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ نُوَيْجِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: لَيْسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِالصُّوفِ، وَاتَّخَذَ مِنَ الْخَصُوفِ.

وَقَالَ: أَكَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَشْعًا وَلَيْسَ خَشِنًا، فَقِيلَ لِلْحَسَنِ: مَا الْبَشْعُ؟ قَالَ: غَلِيظُ الشَّعِيرِ. مَا كَانَ يُسَيِّغُهُ إِلَّا بِجُرْعَةٍ مَاءٍ.

في الزوائد: هذا إسناد ضعيف، لأن نوح بن ذكوان متفق على تضعيفه. قال أبو عبد الله الحاکم: بروى عن الحسن كل معضلة.

3348. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy (Dia dihitung termasuk orang-orang yang

dermawan), mewartakan kepada kami Baqiyyah, mewartakan kepada kami Yusuf bin Abu katsir, dari Nuh bin Dzakwan, dari Al-Hasan, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. memakai pakaian bulu dan memakai sandal.

Dan Anas berkata: Rasulullah saw. makan gandum kasar dan memakai pakaian kasar.

Dikatakan kepada Al-Hasan: Apa itu Al-Basyi'--kasar--?

Dia menjawab: Yaitu gandum yang keras/kasar. Tidak bisa masuk ke perut, kecuali dengan seteguk air.

Dalam Az-Zawa'id: Ini isnad yang da'if. Sebab Nuh bin Dzakwan adalah disepakati atas kedha'ifannya.

Abu 'Abdullah Al-Hakim berkata: Dia meriwayatkan dari Al-Hasan secara mu'dhal.

٥٠، باب الاقتصاد في الأكل وكراهة الشبع

BAB 50

Makan sedikit dan tidak suka kenyang

٣٣٤٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْحَمِصِيُّ . نَا

مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّهَا سَمِعَتْ

الْقَدَامَ بْنَ مَعْدِيكَرِبَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

يَقُولُ : « مَا مَلَءَ آدَمِيَّ وَعَاءٌ شَرَّ مِنْ بَطْنٍ . حَسْبُ

الْأَدَمِيِّ لِقِيَمَاتٍ يَقْمِنُ صُلْبَهُ . فَإِنْ غَلَبَتِ الْآدَمِيَّ

نَفْسُهُ ، فَتَلَتْ لِلطَّعَامِ ، وَتَلَتْ لِلشَّرَابِ ، وَتَلَتْ لِلنَّفْسِ »

3349. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Abdul-Malik Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Harb, mewartakan

kepadaku ibuku, dari ibunya--yakni: nenekku--, bahwasanya dia mendengar Al-Miqdam bin Ma'dikariba mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Anak Adam tidak mengisi bejana yang lebih buruk daripada (dibanding mengisi) perutnya. Telah mencukupi Anak Adam beberapa suapan kecil yang dapat nenegakkan tulang punggungnya. maka bila nafsu--keinginannya--memaksa anak Adam, maka sepertiga untuk makanan, sepertiga untuk minuman dan sepertiga untuk ruang bernafas".

٣٣٥٠ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ

عَبْدِ اللَّهِ أَبُو يَحْيَى عَنْ يَحْيَى الْبَكَّاءِ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ :

تَجَشَّأَ رَجُلٌ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ : كَفَّ جُشَاءَ لِكَ عَنَا .

فَإِنْ أَطْوَلَكُمْ جُوعًا ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، أَكْثَرَكُمْ شَبَعًا ،

فِي دَارِ الدُّنْيَا .

3350. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin 'Abdullah, yaitu Abu Yahya, dari Yahya bin Al-Bakka-, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Ada seorang lelaki bersendawa--menggelegak-- di dekat Nabi saw. Lalu beliau berkata: "Hentikan bersendawamu dari kami Maka sesungguhnya yang paling lama menanggung lapar oleh kamu sekalian pada hari kiamat, adalah yang paling banyak kenyang oleh kalian di kampung dunia".

٣٣٥١ - حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ سُلَيْمَانَ الْعَسْكَرِيُّ وَمُحَمَّدُ

بْنُ الْمَسْبَاحِ . قَالَا : نَا سَعِيدُ بْنُ مُحَمَّدٍ الثَّقَفِيُّ عَنْ مُوسَى

الْجَهَنِيِّ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهْبٍ ، عَنْ عَطِيَّةِ بْنِ عَامِرِ الْجَهَنِيِّ ؛

قَالَ : سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ ، وَأَكْرَهَ عَلَى طَعَامٍ يَأْكُلُهُ فَقَالَ :

حَسْبِي. إِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «إِنْ أَكْرَهَ
النَّاسُ شَبَعًا فِي الدُّنْيَا، أَطْوَمُكُمْ جُوعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

في الزوائد : في إسناده سعيد بن محمد الوراق الثقفي ضعفه .
ووثقه ابن حبان وأحكام .

3351. Mewartakan kepada kami Dawud bin Sulaiman Al-'Askariy, dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sa'id bin Muhammad Ats-Tsaqafiy, dari Musa Al-Juhaniy, dari Zaid bin Wahb, dari 'Athiyyah bin 'Amir Al-Juhaniy, dia berkata: Saya mendengar Salman sementara ada makanan yang dia tidak senang memakannya, lalu berkata: Telah cukup bagiku. Sebab sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya manusia yang paling banyak kenyang di dunia, adalah mereka yang paling lama mengalami lapar pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Sa'id bin Muhammad Al-Warraqi Ats-Tsaqafiy, para ulama mendha'ifkannya. Tapi Ibnu Hibban dan Al-Hakim menganggapnya tsiqat.

٥١، باب من الإسراف أن تأكل كل ما اشتهيت

BAB 51

Termasuk israf/berlebihan adalah kalau kamu memakan setiap sesuatu yang kamu inginkan

٣٣٥٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ
وَيَحْيَى بْنُ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ ابْنِ كَثِيرٍ بِنِ دِينَارِ الْحَمِصِيِّ،
قَالُوا: ثنا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ. ثنا يُونُسُ بْنُ أَبِي كَثِيرٍ
عَنْ نُوْحِ بْنِ ذَكْوَانَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ مِنَ السَّرْفِ أَنْ تَأْكُلَ
كُلَّ مَا أَشْتَهَيْتَ».

في الزوائد : هذا إسناده ضعيف . لأن نوح بن ذكوان متفق
على تضعيفه . وقال الدميري : هذا الحديث مما أنكر عليه .

3352. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Suwaid bin Sa'id, dan Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy. Mereka berkata: Mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid, mewartakan kepada kami Yusuf bin Abu Katsir, dari Nuh bin Dzakwan, dari Al-Hasan, dari Anas bin Malik dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya termasuk berkelebihan adalah kalau kamu memakan setiap sesuatu yang kamu inginkan".

Dalam Az-Zawa-id: Ini isnadnya dha'if. Sebab Nuh bin Dzakwan adalah telah disepakati kedha'ifannya. Ad-Dumairiy berkata: Hadits ini termasuk munkar.

٥٢، باب النهي عن الإلقاء الطعام

BAB 52

Larangan membuang makanan

٣٣٥٣ - حَدَّثَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُونُسَ الْفَرَّائِيِّ.
ثَنَا وَسَّاجُ بْنُ عُمَيْرِ بْنِ وَسَّاجٍ. ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُحَمَّدِ الْمُؤَمَّرِيِّ.
ثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: دَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ
بِئْتِ. فَرَأَى كِسْرَةَ مُلْقَاةٍ. فَأَخَذَهَا فَمَسَحَهَا
بِئْتِ أَكَلَهَا، وَقَالَ «يَا عَائِشَةُ! أَكْرَهِي كَرِيمًا، فَإِنَّهَا

مِنْ أُخْيَانَةٍ ، فَإِنَّهَا بَيْتُ الشَّيْطَانَةِ .»

في الزوائد: في إسناده لَيْثُ بْنُ سَلِيمٍ ، وهو ضعيف .

3354. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, mewartakan kepada kami Huraim, dari Laits, dari Ka'eb, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Adalah Rasulullah saw. berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari kelaparan. Sebab sesungguhnya lapar itu seburuk-buruk teman berbaring. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari berbuat khianat. Sebab sesungguhnya khianat itu adalah seburuk-buruk rahasia".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Laits bin Sulaim, dia itu dha'if.

باب ترك العشاء

BAB 54

Meninggalkan makan malam

٣٣٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيقِيُّ . نَا إِبْرَاهِيمُ
بْنُ عَبْدِ السَّلَامِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنَ بَابَاهُ الْمُخْزُومِيُّ . نَا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ مَيْمُونٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَدْعُوا الْعِشَاءَ وَكَلُوا
بِكَيْفٍ مِنْ تَمْرٍ . فَإِنْ تَرَكَهُ يَهْرِمُ » .

في الزوائد : في إسناده إبراهيم بن عبد السلام ، وهو ضعيف .

مَا نَفَرْتُ عَنْ قَوْمٍ قَطُّ ، فَعَادَتْ إِلَيْهِمْ .»

في الزوائد: في إسناده الوليد بن محمد ، وهو ضعيف .
قال السندى: قلت أشار الدمير إلى أنه متهم بالوضع .

3353. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Yusuf Al-Firyabiy, mewartakan kepada kami Wassaj bin 'Uqbah bin Wassaj, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muhammad Al-Muqariy, mewartakan kepada kami Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi saw. memasuki rumah Beliau melihat potongan makanan yang terbang, maka beliau mengambilnya, lalu mengusapnya, kemudian memakannya. Beliau berkata: "Wahai 'A-isyah, muliakanlah sesuatu yang mulai. Maka sesungguhnya dia--potongan makanan-- itu tidak bakal lari dari suatu kaum sama sekali, maka dia akan kembali kepada mereka".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-Walid bin Muhammad, dia itu dha'if. As-Sindiy berkata: Saya berkata: Ad-Dumairiy memberi petunjuk, bahwa Al-Walid tertuduh sebagai pembuat hadits.

باب التعوذ من الجوع

BAB 53

Mohon perlindungan dari kelaparan

٣٣٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا إِسْحَاقُ
بْنُ مَنْصُورٍ . نَا هُرَيْمٌ عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ كَعْبٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْجُوعِ ، فَإِنَّهُ بَيْتُ الشَّيْطَانِ . وَأَعُوذُ بِكَ

وقد رواه الترمذی عن أنس ، وقال : إنه حديث منكر .

3355. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Ar-Raqiqy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin 'Abdus-Salam bin 'Abdullah bin Babah Al-Makhzumi, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Maimun, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian meninggalkan makan malam, meskipun setapak tangan kurma. Sebab sesungguhnya meninggalkan makan malam itu dapat membuat lemah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ibrahim bin 'Abdus Salam, dia itu dha'if. Dan hadits ini diriwayatkan oleh At Tirmidziy dari Anas. Beliau mengatakan bahwa hadits itu munkar.

٥٥٠ باب الضيافة

BAB 55

J a m u a n

٣٢٥٦ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثنا كثير بن مسلم
عن أنس بن مالك ؛ قال : قال رسول الله ﷺ :
« خير أسرع إلى البيت الذي يغشى ، من الشفق إلى سنام
البعير » .

في الزوائد : في إسناده جبارة وكثير ، وهما ضعيفان .

3356. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami Katsir bin Sulaim, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Yang baik adalah lebih cepat menuju rumah

yang dikunjungi oleh tamu, daripada pisau ke punggung unta". (Yakni : menyembelih unta, pnt.).

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Jubarah dan Katsir, mereka itu dha'if.

٣٣٥٧ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ . ثنا الحارثي .
ثنا عبد الرحمن بن نهرشل عن الضحاك بن مزاحم ، عن
ابن عباس ؛ قال : قال رسول الله ﷺ : « خير أسرع
إلى البيت الذي يؤكل فيه ، من الشفق إلى سنام البعير »
في الزوائد : في إسناده جبارة وهو ضعيف . وعبد الرحمن بن نهرشل
غلط . والصواب : ثنا الحارثي عن عبد الرحمن بن نهرشل . وهو ابن
سعيد . ونهرشل ساقط .

3357. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Nahsyal, dari Adh-Dhahhak bin Muzahim, dari Ibnu 'Abas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Yang baik adalah lebih cepat menuju rumah yang ditempati makan, daripada pisau ke punggung unta".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Jubarah, dia itu dha'if. Dan 'Abdur-Rahman bin Nahsyal adalah salah. Yang benar adalah: Mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, dari 'Abdur-Rahman, dari Nahsyal. Dia adalah Ibnu Sa'id. Sedangkan Nahsyal sendiri adalah gugur/sangat lemah.

٣٣٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِيِّ . ثنا عثمان
بن عبد الرحمن عن علي بن عروة ، عن عبد الملك ، عن عطاء
عن أبي هريرة ؛ قال : قال رسول الله ﷺ : « إن من السنة

٣٣٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْجَزْرِيُّ .
 ثنا عَفَّانُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . ثنا سَعِيدُ بْنُ
 جُمَهَانَ . ثنا سَفِينَةُ . أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ : أَنَّ رَجُلًا أَضَافَ
 عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ . فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا . فَقَالَتْ فَاطِمَةُ :
 لَوْ دَعَوْنَا النَّبِيَّ ﷺ فَأَكَلْنَا مَعَهُ . فَدَعَوَهُ فَجَاءَ . فَوَضَعَ
 يَدَهُ عَلَى عِضَادَتِي الْبَابِ . فَرَأَى قَرَامًا فِي نَاحِيَةِ الْبَيْتِ .
 فَرَجَعَ . فَقَالَتْ فَاطِمَةُ لِعَلِيٍّ : الْحَقُّ . فَقُلْ لَهُ : مَا رَجَعَكَ ؟
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : إِنَّهُ لَيْسَ لِي أَنْ أَدْخُلَ بَيْتًا مَرُوقًا .

3360. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin 'Abdullah Al Jazariy, mewartakan kepada kami 'Affan bin Muslim, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, mewartakan kepada kami Sa'id bin Jumhan, mewartakan kepada kami Safinah, yaitu Abu 'Abdur-Rahman: bahwasanya ada seorang lelaki yang bertamu kepada 'Aliy bin Abu Tholib, lalu dia membuatnya makanan. Kemudian Fathimah berkata: "Kalau sekiranya kami mengundang Nabi saw., maka beliau akan makan bersama kami. Kemudian mereka mengundang beliau, dan beliau datang, lalu meletakkan tangannya pada kedua kusen pintu. Beliau melihat satir-kurden--tipis di sudut rumah. Lalu beliau kembali pulang.

Fathimah berkata kepada 'Aliy: "Susullah, dan katakan kepada beliau: "Apa yang menyebabkan engkau kembali, wahai Rasulullah?"

Beliau menjawab: "Yaitu, saya tidak boleh masuk ke dalam rumah yang dihias-hiasi".

أَنْ يُخْرِجَ الرَّجُلَ مَعَ ضَيْفِهِ إِلَى بَابِ الدَّارِ .

في الزوائد. في إسناده علي بن عروة ، أحد الضعفاء المتروكين . قال ابن حبان : يضع الحديث .

3358. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami Utsman bin Abdur-Rahman, dari 'Aliy bin 'Urwah, dari 'Abdul-Malik, dari 'Atha-, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya termasuk sunah adalah kalau seorang lelaki keluar bersama tamunya menuju pintu rumah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Aliy bin 'Urwah, dia salah satu orang yang dha'if yang ditinggalkan. Malah Ibnu Hibban berkata, bahwa dia memalsu hadits..

٥٦٠ باب إذا رأى الضيف منكرا رج

BAB 56

Bila tamu melihat kemungkaran maka kembali

٣٣٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا وَكِيعٌ عَنْ هِشَامِ
 الدَّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ
 عَلِيٍّ : قَالَ : صَنَعْتُ طَعَامًا . فَدَعَوْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 فَجَاءَ فَرَأَى فِي الْبَيْتِ تَصَاوِيرًا . فَرَجَعَ .

3359. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari 'Aliy, dia berkata: Saya membuat makanan. maka saya mengundang Rasulullah saw. Beliau datang, Beliau melihat gambar-gambar di rumah. Lalu beliau pulang.

٥٧، باب اجمع بين السمن واللحم

BAB 57

Mengumpulkan mentega dan daging

٦١ ٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
الْأَرَجِيُّ . ثنا يُونُسُ بْنُ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ
عُمَرَ ؛ قَالَ : دَخَلَ عَلَيْهِ عُمَرُ ، وَهُوَ عَلَى مَا بَدَتْهُ .
فَأَوْسَعَ لَهُ عَنْ صَدْرِ الْمَجْلِسِ . فَقَالَ : بِسْمِ اللَّهِ . ثُمَّ
ضَرَبَ بِيَدِهِ فَلَقِمَ لُقْمَةً . ثُمَّ نَتَى بِأُخْرَى . ثُمَّ قَالَ :
إِنِّي لَا أَحِدُ طَعْمَ دَسِيمٍ . مَا هُوَ بِدَسِيمِ اللَّحْمِ . فَقَالَ
عَبْدُ اللَّهِ : يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ ! إِنِّي خَرَجْتُ إِلَى السُّوقِ
أَطْلُبُ السَّمِينَ لِأَشْتَرِيَهُ . فَوَجَدْتُهُ غَالِيًا . فَأَشْتَرَيْتُ
بِدَرَاهِمٍ مِنَ الْمَهْزُولِ وَحَمَلْتُ عَلَيْهِ بِدَرَاهِمٍ سَمْنَا . فَأَرَدْتُ
أَنْ يَتَرَدَّدَ عِيَالِي عَظْمًا عَظْمًا . فَقَالَ عُمَرُ : مَا أَجْتَمَعَا
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَطُّ ، إِلَّا أَكَلَ أَحَدُهُمَا وَتَصَدَّقَ
بِالْآخَرِ .

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : خُذْ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ ! فَلَنْ يَجْتَمِعَا
عِنْدِي إِلَّا فَعَلْتُ ذَلِكَ . قَالَ : مَا كُنْتُ لِأَفْعَلَ .

في الزوائد : هذا إسناد حسن فيه يحيى بن عبد الرحمن بن عبيد .

3361. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Abdur- Rahman Al-Arhabiy, mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ya'kub, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: 'Umar mengunjungi Ibnu 'Umar, sedangkan dia berada di alas (semacam tikar) makan. Dia meluaskan tempat duduk untuk 'Umar. 'Umar berkata: Bismillah. Kemudian dia mengisyaratkan tangannya, lalu menyuap makanan. Kemudian dia melipat tangan lainnya. Lalu berkata: Saya mendapati rasa lemak. Apakah itu lemak daging.

Maka 'Abdullah berkata: "Wahai Amirul-Mukminin, sesungguhnya saya keluar menuju ke pasar, mencari daging gemuk yang akan saya beli. Saya mendapati daging itu mahal--harganya--. Maka saya membeli daging yang kurus--tanpa lemak--seharga satu dirham, dan mencampurkannya dengan lemak seharga satu dirham. Lalu saya menghendaki agar keluargaku berulang-ulang dapat mengambilnya sepotong-sepotong.

Kemudian 'Umar berkata: "Tidak berhimpun sama sekali keduanya (lemak & daging) bagi Nabi, kecuali beliau memakan salah satunya dan mensedekahkan lainnya".

'Abdullah berkata: "Ambillah wahai Amirul-mukminin, maka tidak akan berhimpun kedua-duanya bagiku, kecuali aku melakukan yang demikian itu". Katanya selanjutnya: "Saya tidak sepatutnya melakukannya".

Dalam Az-Zawa'id: Ini adalah isnad yang hasan, yang di dalamnya ada Yahya bin 'Abdur-Rahman bin 'Ubaid.

٥٨، باب من طبخ فليكثر ماءه

BAB 58

Orang yang merebus--daging hendaklah memberi air yang banyak

٦٢ ٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عُثْمَانُ بْنُ عُمَرَ

ثَنَا أَبُو عَامِرٍ أَخْبَرَنَا عَنْ أَبِي عُمَرَ بْنِ الْجَوْنِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
 «إِذَا عَمِلْتَ مَرْقَةً، فَأَكْثِرْ مَاءَهَا، وَأَعْتَرِفْ لِجِيرَانِكَ مِنْهَا»

3362. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Utsman bin 'Umar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir Al- Khazzaz, dari Abu 'Imran Al-Jauniy, dari 'Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzarr, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Bila kami membuat kuah--merebus daging--, maka perbanyaklah airnya, dan ciduklah kuah itu untuk tetangga-tetanggamu, membagi-baginya--.

٥٩. باب أكل الثوم والبصل والكرات

BAB 59

Makan bawang putih, bawang merah dan kucai

٣٣٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا إِسْمَاعِيلُ
 بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ
 سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْغَطَفَانِيِّ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ
 الْيَعْمَرِيِّ، أَنَّ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَامَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ حَاطِبًا .

فَحَمِدَ اللَّهَ وَأَثْنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ! إِنَّكُمْ
 تَأْكُلُونَ شَجَرَتَيْنِ. لَا أَرَاهُمَا إِلَّا خَبِيثَتَيْنِ، هَذَا
 الثُّومُ وَهَذَا الْبَصَلُ. وَلَقَدْ كُنْتُ أَرَى الرَّجُلَ، عَلَى عَهْدِ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، يُوجَدُ مَرِيحُهُ مِنْهُ، فَيُؤَخِّدُ مِيسِدَهُ
 حَتَّى يَخْرُجَ بِهِ إِلَى الْبَيْعِ. فَنَ كَانَ آكِلُهُمَا. لَا بَدَأَ،
 فَلَمَّ تَهُمَا طَبَخًا.

3363. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Salim bin Abul-ja'ed Al-Ghathafaniy, dari Ma'dan bin Abu Thalhah Al-Ya'muriy, bahwasanya 'Umar bin Al- Khaththab berdiri sebagai khatib di hari Jum'ah. Dia memuji Allah dan menyanjung-Nya, lalu berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya kalian memakan dua pohon. Saya tidak melihat keduanya kecuali pohon yang buruk: yaitu bawang putih dan bawang merah. Sementara aku pernah melihat seorang lelaki, di masa Rasulullah saw., yang didapati baunya dari dia. Kemudian dia dipegang tangannya, sehingga dikeluarkan sampai di Baqi' (sebuah kuburan Baqi'). Barangsiapa yang memakan keduanya, maka hendaklah dia, mesti, membunuh/menghilangkan bau keduanya dengan memaksanya.

٣٣٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا سُفْيَانُ
 بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
 أُمِّ أَيُّوبَ؛ قَالَتْ: صَنَعَتْ لِلنَّبِيِّ ﷺ طَعَامًا، فِيهِ مِنْ
 بَعْضِ الْبَقُولِ. فَلَمْ يَأْكُلْ، وَقَالَ: إِنَّكُمْ أَنْزَلْتُمْ

٢٦ ٣٣ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ عُمَانَ بْنِ نَعِيمٍ ،
 عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ نَهْشَيْكٍ ، عَنْ دُخَيْنِ الْحَجْرِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ
 عَقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ الْجُهَنِيَّ يَقُولُ : إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 قَالَ لِأَصْحَابِهِ « لَا تَأْكُلُوا الْبَصَلَ » ثُمَّ قَالَ كَلِمَةً
 خَفِيَّةً « النَّيْءَ » .

في الزوائد : في إسناده عبد الله بن لهيعة ، وهو ضعيف ، وعثمان
 والمغيرة ، لم أر من تكلم فيهما بمرح ولا توثيق .

3366. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan
 kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Ibnu
 Lahi'ah , dari 'Utsman bin Nu'aim, dari Al-Mughirah bin Nuhaik, dari
 Dukhain Al- Hajariy, bahwasanya dia mendengar 'Uqbah bin 'Amir Al-
 Juhaniy mengatakan: Bahwasanya Rasulullah saw. berkata kepada para
 sahabatnya: "Janganlah kamu sekalian makan bawang merah". Kemudian
 beliau mengucapkan kalimat yang lirih: "yang mentah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Lahi'ah, dia itu dha'if.
 Sedangkan 'Utsman dan Al-Mughirah, saya tidak mengetahui orang yang mencela
 maupun orang yang menganggap keduanya terpercaya.

باب أكل الجبن والسمن

BAB 60

Makan keju dan mentega

٢٧ ٣٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَوْسَى السِّدِّيُّ . ثنا

صَاحِبِي .

3364. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah,
 mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidullah bin Abu
 Yazid, dari ayahnya, dari Ummu Ayyub, dia berkata: Saya membuatkan
 makanan untuk Nabi saw., yang di dalamnya ada termasuk sayur- mayur.
 Lalu beliau tidak mau memakannya dan berkata: "Sesungguhnya aku
 tidak senang kalau menyakiti temanku--yakni Jibril as.--".

٢٥ ٣٣ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 وَهَبٍ . أَنبَأَنَا أَبُو شَرِيحٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نُمَيْرٍ الْحَجْرِيِّ
 عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ أَنَّ نَفْرًا أَتَوْا النَّبِيَّ ﷺ .
 فَوَجَدَ مِنْهُمْ رِيحَ الْكُرْثَاتِ . فَقَالَ « أَلَمْ أَكُنْ نَهَيْتُكُمْ
 عَنْ أَكْلِ هَذِهِ الشَّجَرَةِ ! إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَتَأَذَّرُ مِنْهَا
 يَتَأَذَّرُ مِنْهُ إِلَّا نَسَانُ » .

3365. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan
 kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Abu Syu-
 raih, dari 'Abdur-Rahman bin Nimran Al-Hajriy, dari Abuz-Zubair, dari
 Jabir, bahwasanya ada sekelompok kaum mendatangi Nabi saw. Lalu be-
 liau mendapati/mencium bau kucai dari mereka, maka beliau berkata:
 "Bukankah aku sudah pernah mencegah kalian memakan pohon ini!
 Sesungguhnya para malaikat itu merasa sakit (hati) disebabkan oleh
 sakitnya hati manusia".

سَيْفُ بْنُ هَارُونَ، عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي عُمَانَ
 التَّهْدِثِيِّ، عَنْ سُلَيْمَانَ الْفَارِسِيِّ؛ قَالَ: سُرِّئَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ عَنِ السَّمَنِ وَالْجَمِينِ وَالْفِرَاءِ؟ قَالَ: «الْحَالُ مَا أَحَلَّ
 اللَّهُ فِي كِتَابِهِ. وَالْحَرَامُ مَا حَرَّمَ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ. وَمَا
 سَكَتَ عَنْهُ فَهُوَ مِمَّا عَفَا عَنْهُ.»

3367. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa As-Sudiy, me-
 wartakan kepada kami Saif bin Harun, dari Sulaiman At-Taimiy, dari
 Abu 'Utsman An-Nabdiy, dari Sulaiman Al-Farisiy, dia berkata: Rasulullah
 saw. ditanya tentang mentega, keju dan memakai baju kulit berbulu.

Beliau saw. bersabda: "Halal adalah sesuatu yang dihalalkan oleh
 Allah dalam kitab-Nya. Dan haram adalah sesuatu yang diharamkan oleh
 Allah dalam kitab-Nya. Sedangkan sesuatu yang didiamkan- Nya, maka
 adalah termasuk yang diampuni".

باب أكل الثمار

BAB 61

Makan buah

٦١ ٣٣ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ
 كَثِيرِ بْنِ دِينَارِ الْحَمِصِيِّ. ثنا أَبِي. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ عَمْرِو بْنِ عَمْرِو بْنِ عُمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ
 دِينَارِ الْحَمِصِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ، قَالَ: أَهْدَيْتَنِي

لِلنَّبِيِّ ﷺ عِنْدِي مِنَ الطَّائِفِ. فَدَعَانِي فَقَالَ: «خُذْ
 هَذَا الْعَنْقُودَ فَأَبْلِغْهُ أُمَّكَ» فَأَكَلْتُهُ قَبْلَ أَنْ
 أَبْلِغَهُ إِيَّاهَا. فَلَمَّا كَانَ بَعْدَ لَيْلٍ قَالَ لِي: «مَا فَعَلَ
 الْعَنْقُودُ؟ هَلْ أَبْلَغْتَهُ أُمَّكَ؟» قُلْتُ: لَا. قَالَ: فَسَمَّانِي
 غَدَرَ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات. إلا أنه في الرواية عن
 النبي ﷺ عكس ما ذكره هنا. ففيه أن أمه بعثته إلى النبي
 ﷺ بقطف من عنب، فأكل منه قبل أن يبلغه النبي ﷺ فلما
 جاء به أخذ بإذنه فقال له: «يا غدر» وقال المرء مع من أحب،
 والقصة تختلف فيها. فيحتمل أن يكونا قصتين.

3368. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Utsman bin Sa'id bin
 Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami ayahku, mewartakan
 kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin 'Irq, dari ayahnya,
 dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Nabi saw. diberi hadiah anggur
 dari Tha-if. Lalu beliau mengundangku, berkata: "Ambillah setandan
 anggur ini, maka sampaikanlah dia pada ibumu".

Lalu aku memakannya sebelum menyampaikan anggur itu kepada
 ibuku. Maka ketika sudah beberapa malam, beliau berkata kepadaku:
 "Bagaimana setandan anggur kemarin? Apakah kamu sudah menyampai-
 kannya kepada ibumu?".

Saya berkata: "Tidak". Kata selanjutnya, lalu beliau menamaiku se-
 bagai pengkhianat.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya tsiqat. Hanya saja
 pada periwayatan dari Nabi saw. terbalik apa yang disebutkan disini. Yaitu riwayatnya

bahwasanya ibunya (An- Nu'man bin Basyir) mengutusny kepada Nabi saw. dengan membawa setandan anggur. Lalu dia memakannya sebelum menyampaikannya kepada Nabi saw. Maka ketika dia datang dengan membawa (sebagian)-nya, dia minta ijin beliau, lalu beliau berkata kepadanya: "Hai pengkhianat". Dan katanya: Seseorang itu bersama dengan orang yang disenangi.

Dan kisah ini diperselisihkan. Mungkin ada dua cerita.

٣٣٦٩ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّلْحِيُّ، ثنا ثَقِيبُ بْنُ حَلِيبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ الزُّبَيْرِيِّ، عَنْ طَلْحَةَ، قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ، وَبِيَدِهِ سَفَرَجَلَةٌ. فَقَالَ: «دُونَكِهَا، يَا طَلْحَةُ! فَإِنَّهَا تَجْمُ الْفُؤَادَ.»

في الزوائد: في إسناده عبد الملك الزبيرى، مجهول. وقال المرتضى في الأطراف، والذهبي في الكاشف، وأبو سعيد: يكره. قاله في الكاشف.

3369. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Muhammad Ath-Thalhiy, mewartakan kepada kami Niqaib bin Hajib, dari Abu Sa'id, dari 'Abdul-Malik Az-Zubairiy, dari Thalhah, dia berkata: Saya mengunjungi Nabi saw., sedangkan di tangannya ada buah Safarjal. Beliau berkata: "Ambillah dia, wahai Thalhah. Sebab sesungguhnya dia adalah dapat menyegarkan sanubari".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdul-Malik Az-Zubairiy, dia itu majhul/tidak diketahui perihalnya, demikian dikatakan oleh Al-Mizziy dalam Al-Athraf dan Adz-Dzhabiy dalam kitab Al-Kasyif. Sedangkan Abu Sa'id itu dibenci demikian dikatakannya dalam Al-Kasyif.

باب النهي عن الأكل منبطحا

BAB 62

Larangan makan dengan cara menyungkur

٣٣٧٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا كثير بن هشام. ثنا جعفر بن برقان عن الزهري، عن سالم، عن أبيه؛ قال: نهى رسول الله ﷺ أن يأكل الرجل وهو منبطح على وجهه.

3370. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Katsir bin Hisyam, mewartakan kepada kami Ja'far bin Burqan, dari Az-Zuhriy, dari Salim dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. melarang seseorang makan sambil menyungkurkan wajahnya.

5

IBNU MAJAH TV

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

۳. - كِتَابُ الْأَشْرِبَةِ

30. KITABUL-ASYRIBAH (Urusan Minuman)

(۱) بَابُ الْخَمْرِ مِفْتَاحُ كُلِّ شَرِّ

BAB 1

Arak adalah kunci segala keburukan

۳۳۷۱. حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمَرْوَزِيُّ
ثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ وَحَدَّثَنَا ابْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدِ الْجَوْهَرِيُّ
ثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بَجِيْعًا عَنْ رَاشِدِ بْنِ أَبِي مُحَمَّدٍ الْجَمَّالِيِّ
عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ . عَنْ أَبِي
الدَّرْدَاءِ . قَالَ : أَوْصَانِي خَلِيْلِي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ : لَا تَشْرَبِ الْخَمْرَ ، فَإِنَّهَا مِفْتَاحُ كُلِّ شَرِّ .

وفي الزوائد: اسناد حسن

3371. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-hasan Al-Marwazi, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy. Dan mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab. Semuanya dari Rasyid, yaitu Abu Muhammad Al-Himmani, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummud-Darda-, dari Abud-Darda-, dia berkata: Kekasihku --Muhammad-- saw. berwasiat kepadaku: "Janganlah kamu minum arak. Maka sesungguhnya arak adalah kunci segala keburukan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan.

۳۳۷۲. - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُمَانَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا
الوكيد بن مسلم . ثنا منير بن الزبير ، أنه سمع عبادة
بن نسي يقول : سمعت حمباب بن الأرت عن رسول الله
ﷺ أنه قال : إياك والخمر . فإن خطيئتها تفرغ
أخطايا ، كما أن شجرتها تفرغ الشجر .

في الزوائد : في إسناده نمير بن الزبير الشامي الأزدي ، وهو ضعيف .

3372. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin Utsman Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Munir bin Az-Zubair, bahwasanya dia mendengar 'Ubadah bin Nusaiy mengatakan: Saya mendengar Khabbab bin Al-Arat dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau bersabda: "Hindarkanlah dirimu dari minum arak. Maka sesungguhnya kesalahan/dosa arak akan dapat membuat cabang beberapa kesalahan, sebagaimana sebatang pohon dapat tumbuh beberapa pohon yang lainnya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Munir bin Az-Zubair Asy-Syamiy Al-Azdiy. Dia itu dha'if.

٢٢ باب من شرب الخمر في الدنيا لم يشربها في الآخرة

BAB 2

Orang yang minum arak di dunia, maka dia tidak akan meminumnya di akhirat

٣٣٧٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
مَيْرَعَنَ عبيدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي
رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ شَرِبَ
الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا، لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ إِلَّا أَنْ يَتُوبَ

3373. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang minum arak di dunia, maka dia tidak akan meminumnya di akhirat nanti, kecuali kalau dia bertaubat".

٣٣٧٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ حَمْرَةَ
حَدَّثَنِي زَيْدُ بْنُ وَاقِدٍ؛ أَنَّ خَالِدَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُسَيْنٍ
حَدَّثَنِي قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو كَهْرَبَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ فِي الدُّنْيَا، لَمْ يَشْرَبْهَا فِي الْآخِرَةِ».

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

3374. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepadaku Zaid bin Waqid, bahwasanya Khalid bin 'Abdullah bin Husain mewartakannya, dia berkata: Mewartakan kepadaku Abu Hurairah bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang minum arak di dunia, maka dia tidak akan meminumnya di akhirat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya tsiqat.

٢٣ باب مدمن الخمر

BAB 3

Orang yang melestarikan minum arak

٣٣٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَمُحَمَّدُ بْنُ
الصَّبَّاحِ، قَالَا: ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَلِيمَانَ بْنِ الْأَصْبَهَانِيِّ
عَنْ سُهَيْلٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي كَهْرَبَةَ؛ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «مُدْمِنُ الْخَمْرِ كَعَابِدٍ وَثَنٍ».

في الزوائد: محمد بن سليمان، ضعفه النسائي وابن عدس.
وقواه ابن حبان. وقال أبو حاتم: يكتب حديثه ولا يحتج به.
وباق رجال الإسناد ثقات.

3375. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman bin Al-Ashbahaniy, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang melestarikan minum arak

adalah seperti orang yang menyembah berhala".

Dalam Az-Zawa-id: Muhammad bin Sulaiman di dha'ifkan oleh An-Nasa-iy dan Ibnu 'Adiy. Tapi dianggap kuat oleh Ibnu Hibban. Abu Hatim berkata: Dia menuliskan haditsnya, tapi tidak boleh dijadikan hujjah. Dan perawi selebihnya adalah terpercaya.

٣٣٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ عَدْبَةَ . حَدَّثَنِي يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةَ ابْنِ حَلْبَسٍ عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مُدْمِنٌ خَمْرٍ » .

في الزوائد: إسناده حسن . وسليمان بن عتبة مختلف فيه . وبقية رجال الإسناد ثقات .

3376. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar mewartakan kepada kami Sulaiman bin 'Utbah, mewartakan kepadaku Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Abu Idris, dari Abud-Darda, dari Nabi saw. bersabda: "Tidak dapat masuk surga orang yang melestarikan minum arak".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan. Dan Sulaiman bin 'Utbah adalah diperselihkan. Sedangkan perawi selebihnya tsqat.

٤٠٠ باب من شرب الخمر لم تقبل له صلاة

BAB 4

Orang yang minum arak tidak akan diterima shalatnya

٣٣٧٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِمَشْقِيُّ .

ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ يَزِيدَ عَنِ ابْنِ الدَّيْلَمِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ شَرِبَ الْخَمْرَ وَسَكِرَ ، لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا . وَإِنْ مَاتَ دَخَلَ النَّارَ . فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ . وَإِنْ عَادَ فَشَرِبَ فَسَكِرَ ، لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا . فَإِنْ مَاتَ دَخَلَ النَّارَ . فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ . وَإِنْ عَادَ فَشَرِبَ فَسَكِرَ ، لَمْ تُقْبَلْ لَهُ صَلَاةٌ أَرْبَعِينَ صَبَاحًا . فَإِنْ مَاتَ دَخَلَ النَّارَ . فَإِنْ تَابَ تَابَ اللَّهُ عَلَيْهِ . وَإِنْ عَادَ كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يَسْقِيَهُ مِنْ رَدْغَةِ الْخَبَالِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَمَا رَدْغَةُ الْخَبَالِ ؟ قَالَ « عَصَاةُ أَهْلِ النَّارِ » .

3377. Meriwayatkan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza-iy, dari Rabi'ah bin Yazid, dari Ibnud-Dailamiy, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang minum arak dan mabuk, maka tidak akan diterima shalatnya selama 40 (empat puluh)

hari. Dan bila dia mati, maka dia masuk neraka. Bila dia taubat, maka Allah akan mengampuninya. Dan bila dia kembali, minum, lalu mabuk, maka tidak akan diterima shalatnya selama 40 (empat puluh) hari. Maka bila mati, maka dia masuk neraka. Maka bila dia taubat, maka Allah akan mengampuninya. Dan bila dia kembali minum, lalu mabuk, maka tidak akan diterima shalatnya selama 40 (empat puluh) hari. Maka bila dia mati, maka dia masuk neraka. Maka bila dia taubat maka Allah akan mengampuninya. Dan bila dia kembali, maka sudah semestinya Allah akan meminuminya dengan Radghatul-Khabal" di hari kiamat.

Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah Radghatul Khabal itu?"

Beliau menjawab: "Perasan penduduk neraka". (Yakni: penduduk neraka yang diperas hingga mencair).

٥٠ باب ما يكون منه الخمر

BAB 5

Terjadinya arak

٣٣٧٨ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْيَمَامِيُّ . ثنا

عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا أَبُو كَثِيرٍ . السَّحْمِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ :

التَّخْلَةَ وَالْعِنَابَةَ » .

3378. Mewartakan kepada kami Yazid bin 'Abdullah Al-Yamamiy, mewartakan kepada kami 'Ikrimah bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Abu Katsir As-Suhaimiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Arak itu terbuat dari dua pohon ini: Kurma dan anggur".

٣٣٧٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ،

عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ؛ أَنَّ خَالِدَ بْنَ كَثِيرٍ الْهَمْدَانِيَّ حَدَّثَهُ
أَنَّ السَّرِيَّ بْنَ إِسْمَاعِيلَ حَدَّثَهُ أَنَّ الشَّعْبِيَّ حَدَّثَهُ أَنَّهُ
سَمِعَ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ
مِنَ الْخِنْطَةِ خَمْرًا ، وَمِنَ الشَّعِيرِ خَمْرًا ، وَمِنَ الزَّبِيبِ خَمْرًا ،
وَمِنَ التَّمْرِ خَمْرًا ، وَمِنَ الْعَسَلِ خَمْرًا » .

3379. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, bahwasanya Khalid bin Katsir Al-Hamdaniy mewartakannya, bahwa As-Sariy bin Isma'il mewartakannya, bahwa Asy-Sya'biy mewartakannya bahwasanya dia mendengar An-Nu'man bin Basyir mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dari gandum --mutu sedang-- terdapat arak, dari gandum --mutu rendah, hitam-- terdapat arak, dari anggur kering terdapat arak, dari kurma terdapat arak, dan dari madu terdapat arak".

*** Dimaksudkan di sini, bahwa arak itu dapat terbuat dari bahan apa saja, tidak hanya terbatas seperti yang disebutkan di atas. Tapi arak itu meliputi segala sesuatu yang menyebabkan tidak normal/mabuk (Penterjemah).

٦٠ باب لعنت الخمر على عشرة أوجه

BAB 6

Arak menjadi terlaknat karena sepuluh segi.

٣٣٨٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، وَحَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ :

ثَنَا وَكَيْعٌ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْغَافِقِيِّ وَأَبِي طَعْمَةَ مَوْلَاهُمَا ؛

3381. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sa'id bin Yazid bin Ibrahim At-Tustariy, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Syabib, saya mendengar Anas bin Malik (atau: Anas mewartakan kepadaku), dia berkata: Rasulullah saw. melaknat perihal arak kepada sepuluh orang: 1. Orang yang memerasnya, 2. Orang yang menyuruhnya, 3. Orang yang membuatnya, 4. Orang yang membawanya, 5. Orang yang dibawakannya, 6. Orang yang menjualnya, 7. Orang yang membelikannya, 8. Orang yang memberi minum arak, 9. Orang yang minta diminumkannya Sehingga beliau menghitung sepuluh dari jumlah ini.

باب التجارة في الخمر

BAB 7

Perniagaan arak

٣٣٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَكَانَ مِنْ مِثْلِهِ .
 قَالَا : ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ . ثنا الْأَعْمَشُ عَنْ مُسْلِمٍ ، عَنْ مَسْرُوقٍ
 عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا نَزَلَتْ آيَاتُ مِنْ آخِرِ سُورَةِ
 الْبَقَرَةِ فِي الرِّبَا ، خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَحَرَّمَ التِّجَارَةَ فِي
 الْخَمْرِ .

3382. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Muslim dari masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: Ketika turun ayat di akhir surat Al-Baqarah (2:275) mengenai riba, maka Rasulullah saw. keluar, lalu mengharamkan perdagangan arak.

٣٣٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا

أَنَّهُمَا سَمِعَا ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « لَعِنَتِ الْخَمْرُ عَلَى عَشْرَةٍ أَوْجِبُ : بِعَيْنِهَا ، وَعَاصِرِهَا ،
 وَمُعْتَصِرِهَا ، وَبَائِعِهَا ، وَمُبْتَاعِهَا ، وَحَامِلِهَا ، وَالْمَحْمُولَةَ
 إِلَيْهِ . وَآكِلِ ثَمَرِهَا ، وَشَارِبِهَا ، وَسَاقِيهَا . »

3380. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Muhammad bin Isma'il, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin 'Umar bin 'Abdul-'Aziz, dari 'Abdur-Rahman bin 'Abdullah Al-Ghafiyy dan Abu Thu'mah, mantan budak mereka, bahwanya mereka berdua mendengar Ibnu 'Umar mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Arak menjadi terlaknat karena sepuluh segi: 1. Keberadaan arak, 2. Orang yang memerasnya, 3. Orang yang menyuruhnya, 4. Orang yang menjualnya, 5. Orang yang membelinya, 6. Orang yang membawanya, 7. Orang yang dibawakannya, 8. Orang yang makan harganya, 9. Orang yang meminumnya, dan 10. Orang yang memberi minum arak".

٣٣٨١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ بْنُ يَزِيدَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ
 التُّسْتَرِيُّ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ عَنْ شَيْبَةَ ؛ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ
 مَالِكٍ (أَوْ حَدَّثَنِي أَنَسٌ) قَالَ : لَعَنَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 فِي الْخَمْرِ عَشْرَةَ : عَاصِرَهَا ، وَمُعْتَصِرَهَا ، وَالْمَحْمُولَةَ
 وَالْمَحْمُولَةَ لَهُ ، وَبَائِعَهَا ، وَالْمُبْيُوعَةَ لَهُ ، وَسَاقِيهَا ،
 وَالْمُسْتَقَاةَ لَهُ . حَتَّى عَدَّ عَشْرَةَ مِنْ هَذَا الضَّرْبِ .

بَحَيْرِ اسْمِهَا .

في الزوائد: في إسناده عبد السلام بن عبد القدوس، قال في تقريب التهذيب: ضعيف.

3384. Mewartakan kepada kami Al'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami 'Abdus-Salam bin 'Abdul Quddus, mewartakan kepada kami Tsaur bin Yazid, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Umamah Al-Bahiliy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan lenyap siang dan malam, sehingga sekelompok orang dari umatku minum arak, yang mereka namakan dengan nama lain".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdus-Salam bin Abdul-Quddus. Berkata pengarang kitab Taqribut-Tabdzib, dia adalah dha'if.

٣٣٨٥ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَبِي السَّرِيَّةِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ
ثنا سَعْدُ بْنُ أَوْسٍ الْعَبْسِيُّ ، عَنْ بِلَالِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَبَشِيِّ ،
عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ حَفْصٍ ، عَنْ ابْنِ مُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنْ ثَابِتِ
بْنِ السَّمْطِ ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَشْرَبُ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ ،
بِأَسْمٍ يُسَمُّونَهَا لِأَيَّاهُ »

3385. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Abus-Sariy, mewartakan kepada kami 'Abdullah, mewartakan kepada kami Sa'ed bin Aus Al-'Absiy, dari Bilal bin Yahya Al-'Absiy, dari Abu Bakr bin Hafsh, dari Ibnu Muhairiz, dari Tsabit bin As-Simth, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Akan ada seorang manusia dari umatku

سُفْيَانٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ طَاوُسٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ
قَالَ : بَلَغَ عُمَرُ أَنَّ سَمْرَةَ بَاعَ خَمْرًا . فَقَالَ ، قَاتِلَ اللَّهُ سَمْرَةَ
أَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَعَنَ اللَّهُ الْيَهُودَ
حَرَمَتْ عَلَيْهِمُ الشُّعُومُ ، فَعَجَلُوها فَبَاعُوها » .

3383. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Amr bin Dinar, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Sampai kepada 'Umar --berita-- bahwa Samurah menjual khamr/arak. Maka 'Umar berkata: Semoga Allah membunuh Samurah itu. Apakah dia tidak tahu, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah melaknat orang Yahudi. Diharamkan kepada mereka lemak --babi--. Mereka mengoplosnya, lalu menjualnya".

٨٠ ، باب الخمر يسمونها بغير اسمها

BAB 8

Arak disebut dengan Nama lain

٣٣٨٤ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا
عَبْدُ السَّلَامِ بْنُ عَبْدِ الْقَدُّوسِ . ثنا ثَوْرُ بْنُ يَزِيدَ عَن خَالِدِ
بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَذْهَبِ اللَّيَالِي وَالْأَيَّامُ
حَتَّى تَشْرَبَ فِيهَا طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي الْخَمْرَ . يُسَمُّونَهَا

٩٠، باب كل مسكر حرام

BAB 9

Setiap yang memabukkan itu haram

٣٣٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ

بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَائِشَةَ

تَبَلَّغَ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ ، قَالَ « كُلُّ شَرَابٍ أَسْكَرَ فَهُوَ حَرَامٌ »

3386. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, dia menyampaikannya kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Setiap minuman yang memabukkan maka dia adalah haram".

٣٣٨٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا صَدَقَةُ بْنُ

خَالِدٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ الْحَارِثِ الدِّمَارِيُّ ، سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ

عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ » .

3387. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah Khalid, mewartakan kepada kami Yahya bin Al-Harits Adz-Dzimariy, saya mendengar Salim bin 'Abdullah bin 'Umar mewartakan dari ayahnya, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram".

٣٣٨٨ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا ابْنُ

وَهْبٍ ، أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ هَانِيٍّ ، عَنْ

مَسْرُوقٍ ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ

« كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ » .

قَالَ ابْنُ مَاجَةَ ، هَذَا حَدِيثُ الْمِصْرِيِّينَ .

في الزوائد ، إسناده صحيح . ورجاله ثقات .

3388. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, mengkhabarkan kepada kami Ibnu Juraij, dari Ayyub bin Hani, dari Masruq, dari Ibnu Mas'ud, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram".

Ibnu Majah berkata: Ini adalah hadits orang-orang Mesir.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya terpercaya.

٣٣٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِيقِيُّ . ثنا خَالِدُ بْنُ

حَيَّانَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ الزَّبْرِقَانَ ، عَنْ يَعْلَى بْنِ

شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ ، سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ عَلَى كُلِّ مُؤْمِنٍ »

وَهَذَا حَدِيثُ الرَّقِيقِيِّينَ .

3389. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqiy, mewartakan kepada kami Khalid bin Hayyan, dari Sulaiman bin 'Abdullah bin Az-Zibriqan, dari Ya'la bin Syaddad bin Aus, saya mendengar

Mu'awiyah mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram bagi setiap orang mukmin".

Ini adalah hadits orang-orang yang tukang mengobati.

٣٣٩٠ - حَدَّثَنَا سَهْلٌ . نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَلْقَمَةَ . عَنْ أَبِي سَلَمَةَ . عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ . وَكُلُّ مُخْرِجٍ حَرَامٌ » .

3390. Mewartakan kepada kami Sahl, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Muhammad bin 'Amr bin 'Alqamah, dari Abu Salamah, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah arak. Dan setiap arak adalah haram".

٣٣٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا أَبُو دَاوُدَ . نَا شُعْبَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ . عَنْ أَبِيهِ . عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ » .

3391. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Syu'-bah, dari Sa'id bin Abu Burdah, dari ayahnya, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram".

١٠١٠ باب ما أسكر كثيره فقليله حرام

BAB 10

Sesuatu yang banyaknya memabukkan maka sedikitnya pun haram

٣٣٩٢ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ الْجَرَمِيُّ . نَا أَبُو

يَحْيَى . نَا زَكَرِيَّا بْنُ مَنْظُورٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ . وَمَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ ، فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ » .

في الزوائد: في إسناده زكريا بن منظور، وهو ضعيف.

3392. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami Abu Yahya, mewartakan kepada kami Zakariya bin Manzhur, dari Abu Hazim, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram. Dan sesuatu yang banyaknya itu memabukkan, maka sedikitnya pun haram".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Zakariya bin Manzhur, dia adalah dha'if.

٣٣٩٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . نَا أَنَسُ بْنُ عِيَاضٍ . حَدَّثَنِي دَاوُدُ ابْنُ بَكْرِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « مَا أَسْكَرَ كَثِيرُهُ ، فَقَلِيلُهُ حَرَامٌ » .

3393. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, mewartakan kepadaku Dawud bin Bakr, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesuatu yang banyaknya memabukkan, maka sedikitnya pun haram".

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، مِثْلَهُ.

3395. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah melarang dibuat minuman kurma dan anggur secara bersama-sama. Dan beliau juga melarang dibuat minuman kurma yang belum masak dan kurma yang sudah masak, secara bersama-sama.

Al-Laits bin Sa'ed berkata: Mewartakan kepadaku 'Atha-bin Abu Rabah Al-Makkiy, dari Jabir bin 'Abdullah, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

٣٣٩٦ - حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْيَمَانِيُّ، نَا عِكْرِمَةَ

بْنِ عَمَّارٍ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ:

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا تَنْبِذُوا التَّمْرَ وَالْبُسْرَ جَمِيعًا. وَأَنْبِذُوا

كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حَدِيثِهِ».

3396. Mewartakan kepada kami Yazid bin 'Abdullah Al-Yamaniy, mewartakan kepada kami 'Ikrimah bin 'Ammar, dari Abu Katsir, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian membuat minuman kurma yang sudah masak dan kurma yang belum masak secara bersama-sama. Dan buatlah minuman keduanya itu sendiri-sendiri --yakni: jangan dicampur jadi satu--".

٣٣٩٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ.

نَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى ابْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ قَتَادَةَ

عَنْ أَبِيهِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ «لَا تَجْمَعُوا

٣٣٩٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْرَاهِيمَ. نَا أَنَسُ

بْنَ عِيَاضٍ. نَا عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعْبَةَ

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «مَا أَسْكُرَ

كَثِيرٌ، فَكَلِيلُهُ حَرَامٌ».

3394. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari 'Amr bin Syu'aib, dari Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesuatu yang banyaknya memabukkan, maka sedikitnya pun haram".

دَاهِ بَابُ النَّهْيِ عَنِ الْخَلِيطِينَ

BAB 11

Larangan mengoplos

٣٣٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَجْحٍ. أَنْبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ

سَعْدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ نَهَى أَنْ يَنْبَذَ التَّمْرَ وَالزَّرْبِيْبَ جَمِيعًا. وَنَهَى أَنْ يَنْبَذَ

الْبُسْرَ وَالرُّطْبَ جَمِيعًا.

قَالَ اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ: حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبَاحٍ الْمَكِّيُّ

أَوْ قَبْضَةً مِنْ زَبِيبٍ، فَنَطْرَحُهَا فِيهِ . ثُمَّ نَصَبْتُ عَلَيْهِ الْمَاءَ،
فَنَلْبِذُهُ عُدْوَةً فَيَشْرَبُهُ عَشِيَّةً . وَنَلْبِذُهُ عَشِيَّةً
فَيَشْرَبُهُ عُدْوَةً .

وَقَالَ أَبُو مَعَاوِيَةَ : نَهَارًا فَيَشْرَبُهُ كَيْلًا . أَوْ لَيْلًا
فَيَشْرَبُهُ نَهَارًا .

3398. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewar-
takan kepada kami Abu Mu'awiyah.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin
Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Ziyad, me-
reka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ashim Al-Ahwal, mewartakan
kepada kami Bananah binti Yazid Al-'Absyamiyyah, dari 'A-isyah, dia
berkata: Kami membuatkan minuman untuk Rasulullah saw. di dalam
tempat minum. Kami mengambil segenggam kurma (atau: segenggam
anggur). Lalu kami memasukkannya ke dalam tempat itu, kemudian kami
menuang air ke dalamnya. Lalu kami membuatnya minuman di pagi hari,
kemudian beliau meminumnya di sore hari. Dan kami membuatnya mi-
numan di sore hari, maka beliau meminumnya di pagi hari.

Abu Mu'awiyah berkata: Di siang hari, maka beliau meminumnya di
malam hari. Atau di malam hari, maka beliau meminumnya di siang hari.

٣٣٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ صَيْحٍ
عَنْ أَبِي سَرَائِمٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ الْبَهْرَانِيِّ، عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ
قَالَ : كَانَ يُنْبِذُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ - فَيَشْرَبُهُ يَوْمَهُ،
ذَلِكَ، وَالْغَدَ، وَالْيَوْمَ الثَّلَاثَ . فَإِنْ بَقِيَ مِنْهُ شَيْءٌ أَهْرَاقَهُ

بَيْنَ الرُّطْبِ وَالزَّهْوِ، وَلَا بَيْنَ الزَّيْبِ وَالنَّمْرِ . وَأَنْبِذُوا
كُلَّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَّتِهِ .

3397. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-
Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Abdullah bin Abu Qatadah,
dari ayahnya, bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ja-
nganlah kamu sekalian menghimpun antara kurma yang sudah masak dan
kurma yang belum masak; dan pula jangan --menghimpun-- antara ang-
gur dan kurma. Dan buatlah minuman setiap satu di antara keduanya itu
secara sendiri-sendiri".

١٢٠٠ باب صفة النبيذ وشربه

BAB 12

Sifat minuman dan meminumnya

٣٣٩٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ

ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ ابْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . نَا عَبْدُ

الْوَاحِدِ بْنِ زِيَادٍ ، قَالَا : نَا عَاصِمَ الْأَحْوَلِ . حَدَّثَنَا

بَنَانَةُ بِنْتُ يَزِيدَ الْعَبْشَمِيَّةِ ؛ قَالَتْ : كُنَّا نَنْبِذُ

لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي سَقَاءٍ . فَنَأْخُذُ قَبْضَةً مِنْ تَمْرٍ

وَالْمَزْفَتِ وَالذَّبَاءِ وَالْحَنْمَةِ . وَقَالَ « كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ » .

في الزوائد : إسناده صحيح . رجال ثقات . وأصل هذا الحديث في الصحيحين سوى قوله « كل مسكر حرام » .

3401. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Umar. Dan mewartakan kepada kami Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang minuman dibuat di dalam bejana kayu yang dilubang, yang dicat, tempat dari labu air, dan bejana yang diminyaki. Dan beliau bersabda: "Setiap yang memabukkan adalah haram".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya terpercaya. Dan teks hadits ini terdapat juga dalam Shahih Al-Bukhariy dan Muslim, tanpa redaksi: "Setiap yang memabukkan adalah haram".

٣٤٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ أَبَا نَاصِرٍ الْكَلْبِيِّ بْنَ سَعْدٍ عَنِ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُنْبَذَ فِي الْمَزْفَتِ وَالْقَرَعِ .

3402. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'Ed, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang dibuat minuman di dalam tempat yang dicat dan tempat yang terbuat dari labu air.

٣٤٠٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . نَا أَبُو عُمَرَ الْكَلْبِيُّ بْنَ سَعْدٍ عَنِ أَبِي الْمُتَوَكِّلِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ، قَالَ :

أَوْ أَمْرِي بِهِ فَأَهْرِيْقَ .

3399. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, dari Isma'il bin Shabih, dari Abu Isra-il, dari Abu 'Umar Al-Bahraniy dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. dibuatkan minuman --dari anggur/kurma-- . Kemudian beliau meminumnya pada harinya itu, hari besuknya dan hari ketiganya. Maka bila masih tersisa minuman, saya menumpahkan-nya, atau beliau memerintahkannya, lalu aku menumpahkan.

٣٤٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ . نَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : كَانَ يُنْبَذُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي ثَوْرٍ مِنْ حِجَارَةٍ .

3400. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. dibuatkan minuman --dari anggur/kurma-- di dalam bejana dari batu.

باب النهي عن نبذ الأوعية

BAB 13

Larangan membuat Minuman di Beberapa Bejana

٣٤٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عُمَرَ . وَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُنْبَذَ فِي النَّقِيرِ

نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الشَّرْبِ فِي الْحَنْتَمِ وَالذَّبَاءِ
وَالنَّقِيرِ .

3403. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy, mewartakan kepada kami ayahku, dari Al-Mutsanna bin Sa'id, dari Abul-Mutawakkil, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang minum di dalam bejana yang diminyaki, bejana yang terbuat dari labu air dan tempat kayu yang dilobangi.

٣٤٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، وَالْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ
الْعَنْبَرِيُّ، قَالَا: نَا شَبَابَةَ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ بَكْرِ بْنِ
عَطَاءٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْمَرَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ عَنِ الذَّبَاءِ وَالْحَنْتَمِ .

3404. Mewartakan kepada kami Abu Bakr dan Al-'Abbas bin bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sybah, dari Syu'bah, dari Bukair bin 'Atha- dari 'Abdur-Rahman bin Ya'mara, dia berkata: Rasulullah saw., melarang --minum-- dari tempat yang terbuat dari labu air dan bejana yang diminyaki.

ر٤٠٤ باب ما رخص فيه من ذلك

BAB 14

Keringanan mempergunakan Bejana

٣٤٠٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانَ الْوَأَسِطِيُّ بِمَا إِسْحَاقُ
بْنُ يُونُسَ عَنْ شَرِيكِ، عَنْ سَمَائِكِ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ،

عَنْ ابْنِ مَرْيَدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: كُنْتُ
نَهَيْتُكُمْ عَنِ الْأَوْعِيَةِ. فَانْتَبَذُوا فِيهِ. وَاجْتَنَبُوا
كُلَّ مُسْكِرٍ .

3405. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayan Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Syarik, dari Simak, dari Al-Qasim bin Mukhaimirah, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, dari Nabi saw., bersabda: "Saya pernah melarang kamu sekalian mempergunakan beberapa bejana. Maka buatlah kalian minuman di dalam bejana itu dan jauhilah setiap yang memabukkan".

٣٤٠٦ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى، نَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ وَهَبٍ، أَنبَأَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ هَانِيٍّ،
عَنْ مَسْرُوقِ بْنِ الْأَجْدَعِ، عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ قَالَ: «إِنِّي كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنِ نَبِيدِ الْأَوْعِيَةِ. إِلَّا
وَإِنَّ وَعَاءً لَا يُحَرِّمُ شَيْئًا. كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ» .

في الزوائد، إسناده حسن .

3406. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Ayyub bin Hani-, dari Masruq bin Al-Ajda', dari Ibnu Mas'ud, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku pernah melarang kalian tentang minuman di dalam beberapa bejana. Ingat-

lah, sesungguhnya bejana itu tidak --menjadi sebab-- mengharamkan sesuatu. Setiap yang memabukkan adalah haram".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya hasan.

١٥، باب نبذ اجر

BAB 15

Membuat Minuman di tempayan

٣٤٠٧ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ

عَنْ أَبِيهِ . حَدَّثَنِي رُمَيْثَةُ عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّهَا قَالَتْ :

أَتَعِجُّ إِحْدَاكُنَّ أَنْ تَتَّخِذَ ، كُلَّ عَامٍ ، مِنْ جِلْدِ أَصْحَابِهَا

سِقَاءً ؟ ثُمَّ قَالَتْ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُنْبَذَ

فِي الْجِرِّ ، وَفِي كَذَا ، وَفِي كَذَا . إِلَّا الْخَلَّ .

في الزوائد: إسناده حسن، من أجل سويد، فإنه مختلف فيه .

3407. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari ayahnya, mewartakan kepada Rumaitsah, dari 'A-isyah, bahwasannya dia berkata: "Apakah salah satu di antara kamu sekalian (para wanita) tidak mampu membuat, setiap tahun, sebuah bejana dari kulit binatang kurbannya?" lalu kata 'A-isyah selanjutnya: "Rasulullah saw. melarang dibuat minuman di tempayan, dan tempat seperti ini, dan tempat seperti ini, kecuali cuka.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadhya hasan, dari segi Suwaid. Sebab dia itu diperselisihkan.

٣٤٠٨ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مُوسَى الْخَطَمِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ

بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي

سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

أَنْ يُنْبَذَ فِي الْجِرَارِ .

3408. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Musa Al-Khathmiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang dibuat minuman di tempayan.

٣٤٠٩ - حَدَّثَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى . ثنا الْوَلِيدُ عَنْ

صَدَقَةَ أَبِي مَعَاوِيَةَ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ وَاقِدٍ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : أُنِيَ النَّبِيُّ ﷺ

بِنَبِيذِ جِرٍّ يَدِشُّ فَقَالَ « آصْرِبْ بِهَذَا ، الْخَائِطُ فَإِنَّ

هَذَا شَرَابٌ مِنْ لَا يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ » .

3409. Mewartakan kepada kami Mujahid bin Musa, mewartakan kepada kami Al-Walid, dari Shadaqah yaitu Abu Mu'awiyah, dari Zaid bin Waqid, dari Khalid bin 'Abdullah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi saw. diberi minuman di dalam tempayan, yang berbuih. Lalu beliau berkata: "Pukulkan ini ke dinding. Sebab sesungguhnya ini adalah minumannya orang yang tidak beriman kepada Allah dan hari akhir".

١٦٠ باب تخمير الإناء

BAB 16

Menutup Bejana

٣٤١٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ نَالَ لَيْثَ بْنَ سَعْدٍ
عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ أَنَّهُ قَالَ « غَطُّوا الْإِنَاءَ . وَأَوْكُوا السِّقَاءَ . وَأَطْفِنُوا
السِّرَاجَ . وَأَغْلِقُوا الْبَابَ . فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَجْلِسُ سِقَاءً
وَلَا يَفْتَحُ بَابًا وَلَا يَكْشِفُ إِنَاءً . فَإِنْ لَمْ يَجِدْ أَحَدَكُمْ
إِلَّا أَنْ يُعْرِضَ عَلَى إِنْئَاءِهِ عَوْدًا وَيَذْكُرَ أُمَّمَ اللَّهِ الْوُفْلِيغَلَّ
فَإِنَّ الْقَوَيْسِقَةَ تُضْرِبُ عَلَى أَهْلِ الْبَيْتِ بَيْتَهُمْ » .

3410. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau bersabda: "Tutuplah bejana kalian dan ikatlah tempat air minum --agar tidak dimasuki hewan--. Matikanlah lampu dan tutuplah pintu --dengan kunci--. Maka sesungguhnya Setan itu tidak akan menyingkapkan bejana. Maka bila salah seorang di antara kalian tidak mendapati - -tutup-- , kecuali kalau dia harus melintangkan kayu di atas bejana, serta membaca basmalah, maka hendaklah dia melakukannya. Sebab tikus itu dapat membakar rumah serta penghuninya".

٣٤١١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانَ الْوَاسِطِيُّ . ثنا خَالِدُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ
أَمَرَ نَارَسُؤْلُ اللَّهِ ﷺ بِتَغْطِيَةِ الْإِنَاءِ ، وَإِيكَاءِ السِّقَاءِ
وَإِكْفَاءِ الْإِنَاءِ .

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

3411. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayan Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Khalid bin 'Abdullah, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. memerintahkan kami menutupi bejana, mengikat mulut bejana dan membalik bejana/wadah --pada mulutnya, bila tidak berisi--.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad haditsnya shahih, dan para perawinya tsiqat.

٣٤١٢ - حَدَّثَنَا عِصْمَةُ بْنُ الْفَضْلِ . ثنا حَرَامِيُّ بْنُ
عَمَارَةَ بْنِ أَبِي حَفْصَةَ . ثنا حَرِيْشُ بْنُ خَرِيْتٍ . أَنَّ بَنِي
أَبْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : كُنْتُ أَصْنَعُ لِرَسُولِ اللَّهِ
ﷺ ثَلَاثَةَ آئِنَةٍ مِنَ اللَّيْلِ مُخَمَّرَةً : إِنَاءً لِيَطْمُورِهِ ،
وَإِنَاءً لِسِوَاكِهِ ، وَإِنَاءً لَشَرَابِهِ .

في الزوائد : في إسناده حريش بن خريت ، وهو ضعيف .

3412. Mewartakan kepada kami 'Iahmah bin Al-Fadhli, mewartakan

kepada Haramiy bin 'Umarah bin Abu Hafshah, mewartakan kepada kami Harisy bin Khirrit, memberitakan kepada kami Ibnu Abu Mulaikah, dari 'A-isyah, dia berkata: Saya membuatkan untuk Rasulullah saw. tiga buah bejana, yang tertutup di waktu malam: 1. Bejana untuk keperluan bersuci, 2. Bejana untuk siwak 3. Bejana untuk minumnya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Harisy bin Khirrit, dia itu dha'if.

١٧١ باب الشرب في آنية الفضة

BAB 17

Minum di bejana perak

٣٤١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنَّ نَابَةَ اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ
عَنْ نَافِعٍ، عَنْ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، أَنَّهَا أَخْبَرَتْهُ عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ «إِنَّ الذَّمَّ يَشْرَبُ فِي إِنَاءِ الْفِضَّةِ،
إِنَّمَا يُجْرَجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ» .

3413. Mewartakan kepada kami Muhamamad bin Rumb, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Nafi', dari Zaid bin 'Abdullah bin 'Umar, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman bin Abu Bakr, dari Ummu Salamah, bahwasanya dia mengkhabarkan dari Rasulullah saw., bersabda: "Sesungguhnya orang yang minum di bejana perak, adalah hanyasanya dia itu mengeramkan di dalam perutnya api Jahanam".

٣٤١٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ
ثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ بَشِيرٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

أَبِي كَيْلِي، عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
عَنِ الشَّرْبِ فِي آنِيَةِ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ. وَقَالَ «هِيَ لَهُمْ
فِي الدُّنْيَا، وَهِيَ لَكُمْ فِي الآخِرَةِ» .

3414. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Abu Bisyr, dari Mujahid, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang minum di bejana emas dan perak. Beliau bersabda: "Bejana itu --yakni: emas dan perak-- adalah bagi mereka --orang kafir-- di dunia. Dan bejana itu adalah bagi kamu sekalian --orang muslim di akhirat".

٣٤١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا غُنْدَرٌ
عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ امْرَأَةِ
أَبْنِ عُمَرَ، عَنْ عَائِشَةَ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ «مَنْ
شَرِبَ فِي إِنَاءِ فِضَّةٍ، فَكَأَنَّمَا يُجْرَجُ فِي بَطْنِهِ نَارَ جَهَنَّمَ» .
في الروايات: إسناده صحيح، رجاله ثقات .

3415. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Sa'ed bin Ibrahim, dari Nafi', dari istri Ibnu 'Umar, dari 'A-isyah, dari Rasulullah saw., bersabda: "Barangsiapa yang minum di bejana perak, maka hanyasanya dia mengeramkan di dalam perutnya api Jahannam".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqat.

١٨، باب الشرب بثلاثة أنفاس

BAB 18

Minum dengan tiga nafas/bernafas

٣٤١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا ابن مهدي
 ثنا عمرو بن ثابت الأنصاري عن ثمامة بن عبد الله ،
 عن أنس ، أنه كان يتنفس في الإناء ثلاثا . وزعم
 أنس أن رسول الله ﷺ كان يتنفس في الإناء ثلاثا .

3416. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ibnu Muhtiy, mewartakan kepada kami 'Urwah bin Tsabit Al-Anshariy, dari Tsumamah bin 'Abdullah, dari Anas, bahwasanya dia bernafas di bejana tiga kali. Anas mengira, bahwasanya Rasulullah saw. menarik nafas di dalam bejana tiga kali.

٣٤١٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ ،
 قَالَا : ثنا فرعان بن معاوية . ثنا رشدين بن كريب ،
 عن أبيه ، عن ابن عباس أن النبي ﷺ شرب ، فتنفس
 فيه مرتين .

3417. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shahbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Mar-

wan bin Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Risydin bin Kuraib, dari ayahnya, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. minum, beliau bernafas di dalamnya dua kali.

١٩، باب اختناث الأسقية

BAB 19

Melipatkan keluar Mulut Bejana --yang terbuat dari kulit--

٣٤١٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ . ثنا ابن
 وهب عن يونس ، عن ابن شهاب ، عن عبید الله بن
 عبد الله بن عتبة ، عن أبي سعيد الخدري ، قال :
 نهى رسول الله ﷺ عن اختناث الأسقية : أن
 يشرب من أفواهاها .

3418. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, dari Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang mengeluarkan mulut bejana --yang terbuat dari kulit--: yaitu diminum lewat mulut bejana. (seperti mencucup kendi, pent.).

٣٤١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أبو عاصم . ثنا
 زمعة بن صالح عن سلمة ابن وهرام ، عن عكرمة
 عن ابن عباس ، قال : نهى رسول الله ﷺ عن اختناث

الْأَسْقِيَةَ . وَإِنَّ رَجُلًا ، بَعَدَ مَا نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
عَنْ ذَلِكَ ، قَامَ مِنَ اللَّيْلِ إِلَى سِقَاءٍ ، فَأَحْتَدَثَهُ .
فَنَزَجَتْ عَلَيْهِ مِنْهُ حَيَّةٌ .

3419. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewar-
takan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami Zam'ah bin
Shalih, dari Salamah bin Wahran, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia
berkata: Rasulullah saw. melarang mengeluarkan mulut bejana. Sesung-
guhnya ada seorang lelaki, setelah Rasulullah saw. melarang yang dem-
ikian itu, dia menuju ke bejana di waktu malam, lalu dia mengeluarkan
mulut bejana. Maka tiba-tiba keluar ular dari bejana itu kepadanya.

باب الشرب من في السقاء

BAB 20

Minum dari Mulut Bejana --menyucup--

٣٤٢٠ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّرَّافُ . ثنا عَبْدُ
الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَيُّوبَ . عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الشَّرْبِ مِنْ
فِي السِّقَاءِ .

3420. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, me-
wartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, dari Ayyub, dari 'Ikri-
mah, dari 'Ikrimah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. me-

larang minum dari mulut bejana.

٣٤٢١ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو بَشِيرٍ . ثنا يَزِيدُ بْنُ
زُرَيْعٍ : ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَدَّاءِ عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ مِنْ فَمِ السِّقَاءِ .

3421. Mewartakan kepada kami Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr,
mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami
Khalid Al-Hadzza-, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasannya Rasu-
lullah saw. melarang --air-- diminum dari mulut bejana.

باب الشرب قائماً

BAB 21

Minum sambil berdiri

٣٤٢٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْرِرٍ
عَنْ عَاصِمٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : سَقَيْتُ
النَّبِيَّ ﷺ مِنْ زَمْزَمَ . فَشَرِبَ قَائِمًا .
فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعِكْرِمَةَ ، فَحَلَفَ بِاللَّهِ ، مَا فَعَلَ .

3422. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan ke-
pada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari 'Ashim, dari Asy-Sya'biy, dari Ibnu
'Abbas, dia berkata: Saya memberi minum Nabi saw. dari air Zamzam.
Lalu beliau minum sambil berdiri.

Lalu saya menuturkan yang demikian itu kepada 'Ikrimah, maka dia
bersumpah: Demi Allah, beliau tidak melakukan.

٢٢ باب إذا شرب أعطى الأيمن فالأيمان

BAB 22

Bila minum, maka memberikan pada yang sebelah kanan, lalu yang sebelah kanan

٣٤٢٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ ،
عَنِ الرَّهْزِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ أَتَى بِلَبَنٍ ، فَدَشِيبَ مَاءٍ ، وَعَنْ يَمِينِهِ أَعْرَابِيٌّ
وَعَنْ يَسَارِهِ أَبُو بَكْرٍ . فَشَرِبَ ثُمَّ أَعْطَى الْأَعْرَابِيَّ ،
وَقَالَ « الْأَيْمَنُ فَالْأَيْمَنُ »

3425. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Malik bin Anas, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. diberi hidangan susu yang telah dicampur dengan air. Sementara di sebelah kanan beliau ada seorang Badui, sedang di sebelah kirinya ada Abu Bakr. Lalu beliau meminumnya, kemudian memberikannya kepada orang Badui, dan berkata: "Yang kanan, lalu yang kanan".

٣٤٢٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ
عَبَّاسٍ . ثنا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : أَتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

IBNU MAJAH IV

٣٤٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سُفْيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ يَزِيدَ ابْنِ جَابِرٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ أَبِي عَمْرَةَ ، عَنْ جَدِّهِ لَهُ رِيقَالٌ لَهَا كَبِشَةُ الْأَنْصَارِيِّ
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ دَخَلَ عَلَيْهَا ، وَعِنْدَهَا قَرِيبَةٌ مَعْلَقَةٌ
فَشَرِبَ مِنْهَا وَهُوَ قَائِمٌ . فَقَطَعَتْ فَمِ الْقَرِيبَةِ تَبَتُّغِي
بِرَكَّةٍ مَوْضِعٍ فِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ .

3423. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Yazid bin Yazid bin Jabir, dari 'Abdur-Rahman bin Abu 'Amrah, dari neneknya (yang diberi nama: Kabsyah Al-Anshariy) bahwasanya Rasulullah saw. mengunjunginya, sementara dia mempunyai geriba (tempat minum dari kulit) yang tergantung. Lalu beliau meminumnya sambil berdiri. Lalu Kab-syah memotong mulut geribah, seraya berharap adanya barakah tempat bekas mulut Rasulullah saw.

٣٤٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا بِشْرُ بْنُ
الْمُفْضِلِ . ثنا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ نَهَى عَنِ الشَّرْبِ قَائِمًا .

3424. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhhal, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Rasulullah saw. melarang minum sambil berdiri.

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِذَا شَرِبَ أَحَدُكُمْ ، فَلَا يَتَنَفَّسُ فِي
الْإِنَاءِ . فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَعُودَ ، فَلْيَنْعِ الْإِنَاءَ ثُمَّ لْيَعُدْ ،
إِنْ كَانَ يَرِيدُ . »

في الزوائد، إسناده حديث أبي هريرة صحيح، رجاله ثقات .

3427. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Dawud bin 'Abdul, dari 'Abdullah 'Aziz bin Muhammad, dari Al-Harits bin Abu Dzubab, dari paman --saudara ayah-- nya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang di antara kamu sekalian minum, maka janganlah dia bernafas di dalam bejana. Bila hendak mengulangi bernafas, maka hendaklah dia menjauhkan bejana. Kemudian hendaklah dia mengulangi bernafas, kalau dia mau".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Abu Hurairah shahih. Para perawinya tsiqat.

٣٤٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ خَلْفٍ ، أَبُو بَكْرٍ ثَنَا يَزِيدُ
بْنُ زُرَيْعٍ عَنْ خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ التَّنَفُّسِ فِي الْإِنَاءِ .

3428. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khalaf, yaitu Abu Bisyr, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', dari Khalid Al-Hadz-dza-, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. melarang bernafas di dalam bejana.

٢٤ باب النفع في الشراب

BAB 24

Meniup minuman

٣٤٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ خَلْفٍ الْبَاهِلِيُّ ثَنَا سُفْيَانُ

بَلْبَنٍ . وَعَنْ يَمِينِ بْنِ عَبَّاسٍ . وَعَنْ يَسَارِ بْنِ خَالِدِ بْنِ
الْوَلِيدِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لِابْنِ عَبَّاسٍ « أَتَأْتَانِي
لِي أَنْ أَسْتَقِيَ خَالِدًا ! » قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ : مَا أَحْبَبْتُ أَنْتَ
أَوْ شَرًّا ، بِسُورِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، عَلَى نَفْسِي أَحَدًا .
فَأَخَذَ ابْنُ عَبَّاسٍ ، فَشَرِبَ وَشَرِبَ خَالِدٌ .

3426. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. diberi hidangan susu. Sementara di sebelah kanan beliau adalah Ibnu 'Abbas, dan di sebelah kirinya adalah Khalid bin Al-Walid. Lalu Rasulullah saw. berkata kepada Ibnu 'Abbas: "Apakah kamu mengijini aku untuk memberikan minum kepada Khalid?".

Ibnu 'Abbas berkata: Saya tidak suka mendahulukan seseorang daripada saya terhadap sisa minuman Rasulullah saw. Kemudian Ibnu 'Abbas mengambil, lalu minum dan Khalid minum juga.

٢٣ باب التنفس في الإناء

BAB 23

Bernafas di dalam bejana

٣٤٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ثَنَا دَاوُدُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنِ الْحَرِثِ بْنِ
أَبِي ذِيَابٍ ، عَنْ عَمِّهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ قَالَ

بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛
 قَالَ: نَهَانَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ نَشْرَبَ عَلَى بَطُونِنَا،
 وَهُوَ الْكَرْعُ. وَنَهَانَا أَنْ نَعْرِفَ بِالْيَدِ الْوَاحِدَةَ. وَقَالَ
 «لَا يَلِغُ أَحَدُكُمْ كَمَا يَلِغُ الْكَلْبُ. وَلَا يَشْرَبُ بِالْيَدِ
 الْوَاحِدَةِ كَمَا يَشْرَبُ الْقَوْمُ الَّذِينَ سَخَطَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ.
 وَلَا يَشْرَبُ بِاللَّيْلِ فِي إِنْاءٍ حَتَّى يُحَرِّكَهُ إِلَّا أَنْ يَكُونَ
 إِنْاءً مُخَمَّرًا. وَمَنْ شَرِبَ بِيَدِهِ، وَهُوَ يَقْدِرُ عَلَى إِنْاءٍ
 يُرِيدُ التَّوَاضُّعَ؛ كَتَبَ اللَّهُ لَهُ بِعَدَدِ أَصَابِعِهِ
 حَسَنَاتٍ. وَهُوَ إِنْاءٌ عَيْسَى. بِنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ
 إِذْ طَرَحَ الْقَدْحَ فَقَالَ: أَفٍّ! هَذَا مَعَ الدُّنْيَا.»

في الزوائد، في إسناده بقية وهو مدلس، وقد عنعنه.
 وقال الدميري: هذا حديث منكر انفرد به المصنف. وزياد
 بن عبد الله المذكور لا يكاد يعرف. روى له المصنف هذا
 الحديث الواحد.

3431. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Muslim bin 'Abdullah, dari Ziyad bin 'Abdullah, dari 'Asihm bin Muhammad, bin Zaid bin

عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ:
 نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُتَفَخَّ فِي الْإِنْاءِ.

3429. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Sufyan dari Abdul-Karim, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. melarang ditiup -- minuman-- di dalam bejana.

٣٤٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ. ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمَعَارِئِيُّ عَنْ شَرِيكٍ عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ، عَنْ
 عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 يُتَفَخَّ فِي الشَّرَابِ.

3430. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy, dari Syarik, dari 'Abdur-Rahim, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas dia berkata: Adalah Rasulullah saw. tidak pernah meniup kedalam minuman.

٢٥٠ باب الشرب بالأكف والكرع

BAB 25

Minum dengan tapak tangan dan mulut

٣٤٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَلَّى الْحِمَصِيُّ. ثنا بَقِيَّةُ
 عَنْ مُسْلِمِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ زِيَادِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ عَصَمِ

'Abdullah bin 'Umar, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. melarang kami minum menurut perut kami, yaitu menjulurkan mulut. Beliau melarang kami menceduk --air-- dengan satu tangan, dan bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kamu sekalian menjilat --yakni minum dengan cara menjilat-- seperti anjing menjilat. Janganlah minum dengan satu tangan seperti minumnya sekelompok kaum yang dimurkai oleh Allah. Janganlah minum di waktu malam di dalam bejana sehingga menggerak-gerakannya lebih dulu, kecuali kalau dia itu bejana yang tertutup. Barangsiapa yang minum dengan tangannya, sementara dia itu mampu mempergunakan bejana, menghendaki *tawadhu*', maka Allah akan mencatat baginya kebajikan dengan sejumlah jemarinya. Yang tengah itu adalah bejana Nabi 'Isa bin Maryam as. tatkala beliau membuang gelasnyanya, lalu berkata: "Hus --saya muak--. Ini bersama dunia" --yang sangat hina--

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Baqiyyah, dia itu seorang mudallis, meriwayatkan dengan cara 'An'anah.

Ad-Dumari berkata: Ini adalah hadits munkar yang hanya diriwayatkan oleh Ibnu Majah sendiri. Sedangkan Ziyad bin 'Abdullah yang tersebut itu hampir tidak diketahui perihalnya. Dan Ibnu Majah, penyusun hadits ini, meriwayatkan dia hanya pada hadits ini satu ini saja.

٣٤٣٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنْصُورٍ، أَبُو بَكْرِ بْنُ شَيْبَانَ
 بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا قُلَيْبُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْحَرِثِ،
 عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ. وَهُوَ يَحْوِكُ الْمَاءَ فِي حَائِطِهِ.
 فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنْ كَانَ عِنْدَكَ مَاءٌ بَاتَ
 فِي شَنْ. فَاسْقِنَا وَإِلَّا كَرَّمْنَا» قَالَ: عِنْدِي مَاءٌ

بَاتَ فِي شَنْ. فَانْطَلَقَ وَأَنْطَلَقْنَا مَعَهُ إِلَى الْعَرِيشِ.
 فَحَلَبَ لَهُ شَاةً عَلَى مَاءٍ بَاتَ فِي شَنْ. فَشَرِبَ. ثُمَّ فَعَلَ
 مِثْلَ ذَلِكَ بِصَاحِبِهِ الَّذِي مَعَهُ.

3432. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Manshur, yaitu Abu Bakr, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari Sa'id bin Al-Harits, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. mengunjungi seorang lelaki dari sahabat Anshar, sementara dia baru mengalirkan air di pagar dinding Lalu Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Bila kamu ada air yang berada di bejana yang bekas, maka berilah kami minum. Dan kalau tidak mempunyai, maka kami akan menghirupnya --dengan mulut, tanpa tangan dan bejana--".

Dia menjawab: "Saya mempunyai air yang berada di bejana bekas". Kemudian dia pergi, dan kami pergi bersamanya ke tempat teduh. Dia memerah kambing --yakni air susunya-- pada air yang berada di bejana bekas untuk Nabi saw. Lalu beliau minum. Kemudian dia melakukan seperti tersebut dengan temannya yang bersamanya.

٣٤٣٣ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى. ثنا ابْنُ
 فَضِيلٍ عَنْ كَيْثٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَامِرٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ:
 فَرَرْنَا عَلَى بَرَكَةٍ. فَجَعَلْنَا نَكْرَعُ فِيهَا. فَقَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَكْرَعُوا. وَلَكِنْ اغْسِلُوا أَيْدِيَكُمْ
 ثُمَّ اشْرَبُوا فِيهَا. فَإِنَّهُ لَيْسَ إِنْاءٌ أَطْيَبَ مِنَ الْيَدِ.»

3433. Mewartakan kepada kami Washil bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Ibnu Fudhail, dari Laits, dari Sa'id bin 'Amir, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Kami melewati sebuah kolam/sendang, lalu kami te-

rus menghirup air di dalamnya. Maka Rasulullah saw. berkata: "Janganlah kamu sekalian menghirupnya, tapi cucilah tangan kalian, kemudian minumlah air di tangan kalian. Sebab sesungguhnya tidak ada bijana yang lebih baik daripada tangan".

٢٦، باب ساقى القوم آخرهم شربا

BAB 26

Orang yang memberi minum suatu kaum adalah orang yang paling akhir minumannya

٣٤٣٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ،
قَالَا: سَأَمَّا دُبُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ ثَابِتِ الْبُنَانِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ رَبَاحٍ، عَنْ أَبِي قَتَادَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:
« سَأَى الْقَوْمِ آخِرُهُمْ شَرِبًا ».

3434. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Tsabit Al-Bunnaniy, dari 'Abdullah bin Rabah, dari Abu Qatadah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang memberi minum suatu kaum adalah orang yang paling akhir minumannya".

٢٧، باب الشرب في الزجاج

BAB 27

Minum di gelas

٣٤٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ، نَزَّيْدُ بْنُ حَبِيبٍ،

ثَامِنْدَلُ بْنُ عَلِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ
عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: قَالَ: كَانَ
لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَوَارِيرٌ يَشْرَبُ فِيهَا.
في الزوائد في إسناده مندل بن علي ومحمد بن إسحاق وهما ضعيفان.

3435. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Mindal bin 'Aliy, dari Muhammad bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. mempunyai mangkok keramik--botol-- yang beliau buat minum.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Mindal bin 'Aliy dan Muhammad bin Ishaq, mereka itu dha'if.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٣١ - كتاب الطب

31. KITABUTH-THIBB(Urusan Pengobatan)

دَاءُ بَابِ مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً

BAB 1

Allah tidak menurunkan penyakit, kecuali diturunkan obatnya

٦٣٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَهَشَامُ
بْنُ عَمَّارٍ، قَالَا: نَسَفَيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ زِيَادِ بْنِ عِلَاقَةَ
عَنْ أَسَامَةَ بْنِ شَرِيكٍ؛ قَالَ: شَهِدْتُ الْأَعْرَابَ يَسْأَلُونَ
النَّبِيَّ ﷺ: أَعَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا؟ أَعَلَيْنَا حَرَجٌ فِي كَذَا؟
فَقَالَ لَهُمْ: «عِبَادَ اللَّهِ! وَضَعَ اللَّهُ الْحَرَجَ إِلَّا مَنْ افْتَرَضَ

مِنْ عَرَضٍ أَخِيهِ شَيْئًا، فَذَلِكَ الَّذِي حَرَجَ» فَقَالُوا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلْ عَلَيْنَا جُنَاحٌ أَنْ لَا نَتَدَاوَى؟ «قَالَ:
«تَدَاوَوْا، عِبَادَ اللَّهِ! فَإِنَّ اللَّهَ، سُبْحَانَهُ، لَمْ يَضَعْ
دَاءً إِلَّا وَضَعَ مَعَهُ شِفَاءً، إِلَّا الْهَرَمَ» قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
مَا خَيْرٌ مِمَّا أُعْطِيَ الْعَبْدُ؟ قَالَ: «خُلُقٌ حَسَنٌ» .

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات، وقد روى بعضه أبو
داود والترمذي أيضا.

3436. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Hisyam bin 'Ammar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ziyad bin 'Ilaqah, dari Usamah bin Syarik, dia berkata: Saya menyaksikan beberapa orang Badui --orang kampung-- bertanya kepada Nabi saw.: "Apakah kami berdosa dalam hal ini? Apakah kami berdosa dalam hal ini?"

Lalu Rasulullah saw. berkata kepada mereka: "Wahai hamba-hamba Allah, Allah meletakkan dosa hanya kepada orang yang membantai kehormatan saudaranya. Maka itulah yang dosa".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami berdosa kalau kami tidak berobat?"

Beliau menjawab: "Berobatlah kamu sekalian, hai hamba-hamba Allah. Maka sesungguhnya Allah SWT. tidak meletakkan suatu penyakit, kecuali meletakkan bersama obatnya, selain umur tua".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah yang lebih baik diberikan kepada seorang hamba?"

Beliau menjawab: "Budi pekerti yang baik".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya tsiqat. Abu Dawud dan At-Tirmidziy juga meriwayatkan sebagian hadits ini.

Sufyan, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Abu 'Abdur-Rahman, dari 'Abdullah, dari Nabi saw.

Beliau saw. bersabda: "Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, kecuali diturunkan obatnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits 'Abdullah bin Mas'ud adalah shahih. Dan para perawinya tsiqat.

٣٤٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَابْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ. قَالَا: سَأَلْنَا أَبَا أَحْمَدَ عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حَسَيْنٍ. نَا عَطَاءٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً، إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ شِفَاءً».

في الزوائد: هذا الإسناد حسن.

3439. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ahmad, dari 'Umar bin Sa'id bin Abu Husain, mewartakan kepada kami 'Atha-, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah Allah menurunkan suatu penyakit, kecuali diturunkan obatnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini adalah Hasan.

باب المريض يشتهي الشيء

BAB 2

Orang yang sakit menginginkan sesuatu

٣٤٤٠ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ. نَا صَفْوَانُ

٣٤٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنبَأَنَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أَبِي خِرَازِمَةَ، عَنْ أَبِي خِرَازِمَةَ؛ قَالَ: سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ: أَرَأَيْتَ أَدْوِيَةً نَتَدَاوَسُ بِهَا، وَرُقَى كَسْتَرَفِي بِهَا، وَتَقَى نَتَقِيهَا، هَلْ تَرُدُّ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ شَيْئًا؟ قَالَ: «هِيَ مِنْ قَدَرِ اللَّهِ».

3437. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy dari Ibnu Abu Khizamah, dari Abu Khizamah, dia berkata: Rasululllah saw. ditanya: "Apakah engkau tahu --yakni: khabarkanlah kepadaku-- beberapa obat yang dapat kami pergunakan, jampi-jampi yang dapat kami baca --untuk penyembuhan--, dan tangkal yang dapat kami buat penangkal --kepada musuh--. Apakah itu menolak kepastian Allah?".

Beliau menjawab: "Semacam itu adalah termasuk kepastian Allah".

٣٤٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ. نَا سُفْيَانَ عَنْ عَطَاءِ ابْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَا أَنْزَلَ اللَّهُ دَاءً، إِلَّا أَنْزَلَ لَهُ دَوَاءً».

في الزوائد: إسناد حديث عبد الله بن مسعود صحيح. ورجاله ثقات.

3438. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami

شَيْئًا؟ قَالَ: أَشْتَهِي كَعَاكَ. قَالَ: «نَعَمْ» فَطَلَبُوا لَهُ.
 في الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف يزيد الرقاشي.

3441. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Abu Yahya Al-Himmani, Dari Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. menjenguk orang yang sakit. Beliau berkata: "Apakah kamu menginginkan sesuatu?"

Dia menjawab: "Saya ingin Kakka. *"

Beliau menjawab: "Ya". Lalu mereka --para sahabat-- mencarikkannya.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad ini dha'if, karena dha'ifnya Yazid Ar-Raqqasyiy.
 * Roti bulat yang terbuat dari tepung, susu dan gula (Pent).

باب الحمية

BAB 3

Sakit panas

٣٤٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَائِبُ يُونُسَ
 بْنِ مُحَمَّدٍ. نَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي صَعْصَعَةَ. ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ
 نَا أَبُو عَامِرٍ وَأَبُو دَاوُدَ، قَالَا: نَا فُلَيْحُ بْنُ سُلَيْمَانَ،
 عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَحْيَى،
 عَنْ أُمِّ الْمُنْذِرِ بِنْتِ قَيْسِ الْأَنْصَارِيَّةِ، قَالَتْ: دَخَلَ

بْنُ هُبَيْرَةَ. نَا أَبُو مَكِينٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ عَادَ رَجُلًا. فَقَالَ لَهُ: «مَا تَشْتَهِي؟»
 فَقَالَ: أَشْتَهِي خُبْزُ بَرٍّ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «مَنْ كَانَ
 عِنْدَهُ خُبْزُ بَرٍّ، فَلْيَبْعْهُ إِلَى أَخِيهِ» ثُمَّ قَالَ النَّبِيُّ
 ﷺ: «إِذَا اشْتَهَى فَرِيضٌ أَحَدَكُمْ شَيْئًا، فَلْيَطْعُمْهُ»

3440. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami Shafwan bin Hubairah, mewartakan kepada kami Abu Makin, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. menengok seseorang --yang sakit--. Lalu beliau berkata kepadanya: "Apa yang kamu inginkan?"

Lalu dia menjawab: "Saya ingin roti".

Selanjutnya Nabi saw. berkata: "Barangsiapa yang mempunyai roti, maka hendaklah dia mengirimkan kepada saudaranya". Kemudian Nabi saw. berkata lagi: "Bila orang yang sakit di antara kamu sekalian menginginkan sesuatu, maka hendaklah ada orang yang memberinya sesuatu yang diminta".

٣٤٤١ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ. نَا أَبُو يَحْيَى الْبَجَائِيُّ
 عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ يَزِيدِ الرَّقَاشِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ،
 قَالَ: دَخَلَ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى فَرِيضٍ يَمُودُ. فَقَالَ تَشْتَهِي

٣٤٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . ثنا
 مُوسَى بْنُ إِسْمَاعِيلَ . ثنا ابْنُ الْمُبَارَكِ ، عَنْ عَبْدِ أَحْمَدَ بْنِ
 صَيْفِيٍّ (مِنْ وَكْدِ صُرَيْبٍ) عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ صُرَيْبٍ ؛
 قَالَ : قَدِمْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ ، وَبَيْنَ يَدَيْهِ خُبْرٌ وَتَمْرٌ .
 فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « قَاكُلْ تَمْرًا وَبِكَ رَمَدٌ ؟ » قَالَ :
 فَقُلْتُ : لِي . أَمْضِعُ مِنْ نَاحِيَةِ أُخْرَى . فَتَبَسَّمَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ .

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

3443. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Musa bin Isma'il, mewartakan kepada kami Ibnul-Mubarak, dari 'Abdul-Hamid bin Shaifiy (termasuk anak Shuhaib), dari ayahnya, dari kakeknya yang berhama Shuhaib, dia berkata: Saya tiba di tempat Nabi saw., sementara di hadapan beliau ada roti dan kurma. Maka Nabi saw. berkata: "Sini mendekat, lalu makanlah!". Kemudian saya terus makan kurma.

Maka Nabi saw. berkata: "Kamu makan kurma. Dan kamu sakit mata?".

Dia berkata: Saya menjawab: "Saya mengunyahnya dari sudut yang lain". Maka Nabi saw. tersenyum.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Para perawinya tsiqat.

عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَمَعَهُ عَلِيُّ بْنُ أَبِي طَالِبٍ وَعَلِيٌّ
 نَاقِهٌ مِنْ مَرَضٍ . وَلَنَا دَوَائِي مُعَلَّقَةٌ . وَكَانَ النَّبِيُّ
 ﷺ بَأْكُلٍ مِنْهَا . فَتَنَاوَلَ عَلِيُّ لِيَأْكُلَ . فَقَالَ
 النَّبِيُّ ﷺ : « مَا . يَا عَلِيُّ ! إِنَّكَ نَاقِهٌ » . قَالَتْ : فَصَنَعْتُ
 لِلنَّبِيِّ ﷺ سَلْقًا وَشَعِيرًا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « يَا عَلِيُّ !
 مِنْ هَذَا ، فَأَصِبْ . فَإِنَّهُ أَنْفَعُ لَكَ » .

3442. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari Ayyub bin 'Abdur-Rahman bin Abu Sha'sha'ah.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir dan Abu Dawud, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Fulaih bin Sulaiman, dari Ayyub bin 'Abdur-Rahman, dari Ya'kub bin Abu Ya'kub, dari Ummul-Mundzir bin Qais Al-Anshariy, dia berkata: Rasulullah saw. mengunjungi kami. Beliau bersama 'Aliy bin Abu Thalib, 'Aliy baru saja sakit. Kami mempunyai beberapa tandan kurma yang belum masak yang tergantung. Sedangkan Nabi saw. memakannya.

Lalu 'Aliy mengambil dan memakannya.

Kemudian Nabi saw. bersabda: "Jangan, hai 'Aliy. Sesungguhnya kamu itu baru saja sakit".

Ummul-Mundzir berkata: "Saya membuatkan untuk Nabi saw. lalap daun dan gandum".

Lalu Nabi saw. berkata: "Hai 'Aliy, dari inilah, kamu ambil!". Sebab dia lebih bermanfaat bagimu".

٥٠، باب التلبينة

BAB 5

Membuat minuman seperti susu

٣٤٤٥ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ،
 ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ السَّائِبِ، عَنْ بَرَكَةَ،
 عَنْ أُمِّهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ،
 إِذَا أَخَذَ أَهْلَهُ الْوَعَكُ، أَمَرَ بِالْحَسَاءِ. قَالَتْ: وَكَانَ
 يَقُولُ: «إِنَّهُ لَيَرْتُو فَوَادَ الْخَزِينِ، وَيَسْرُو عَنْ فَوَادِ السَّقِيمِ
 كَمَا تَسْرُو إِحْدَاكُنَّ الْوَسَخَ عَنْ وَجْهِهَا بِالْمَاءِ».

3445. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, mewartakan kepada kami Muhammad bin As-Sa-ib, dari Barakah, dari ibunya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw., bila keluarganya tertimpa suatu penyakit panas, beliau memerintahkan membuat Hasa-*

'A-isyah berkata: beliau mengatakan: "Hasa- itu dapat menguatkan/meneguhkan hati orang yang duka, menghilangkan duka orang yang sakit, sebagaimana salah seorang di antara kalian menghilangkan kotoran dari wajahnya dengan air".

٣٤٤٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْخَصِيبِ، ثنا وَكَيْعٌ عَنْ
 أَيْمَنَ بْنِ نَابِلٍ، عَنْ أُمِّ آةٍ مِنْ قُرَيْشٍ (يُقَالُ لَهُمْ كَلْمٌ)

٤٠، باب لا تكهوا المريض على الطعام

BAB 4

Janganlah kamu sekalian membenci/jengkel kepada orang yang sakit yang menginginkan makanan

٣٤٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، ثنا بَكْرُ بْنُ
 يُونُسَ بْنِ بَكْرِ عَنْ مَوْسَى ابْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عُمِّ قَبَةَ
 بِنِ عَاصِمِ الْجُهَنِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَكْرَهُوا
 مَرْضَاكُمْ عَلَى الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ. فَإِنَّ اللَّهَ يُطَوِّمُهُمْ
 وَيَسْقِيهِمْ».

في الزوائد، إسناده حسن. لأن بكر بن يونس بن بكير مختلف فيه. وباقي رجال الإسناد ثقات. والحديث رواه الترمذی، إلا لفظة «الشراب» فلذلك أوردته في الزوائد.

3444. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami Bakr bin Yunus bin Bukair dari Musa bin 'Aliy bin Rabah, dari ayahnya, dari 'Uqubah bin 'Amir Al-Juhaniy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian merasa jengkel kepada orang yang sakit di antara kalian, yang menginginkan makan dan minum. Maka sesungguhnya Allah adalah memberi mereka makan dan memberi mereka minum".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Hasan, karena Bakr bin Yunus bin Bukair diperselihkan. Sedangkan perawi selebihnya tsiqat.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh At-Tirmidziy, kecuali kalimat: "Minuman". Karena itu saya menenggangkannya dalam Az-Zawa-id.

عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « عَلَيْكُمْ بِالْبَغِيضِ
النَّافِعِ ، التَّلْبِينَةِ » يَعْنِي الْحَسَاءَ . قَالَتْ : وَكَانَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، إِذَا أَشْتَى أَحَدٌ مِنْ أَهْلِهِ ، لَمْ تَزَلْ
الْبُرْمَةَ عَلَى النَّارِ . حَتَّى يَنْتَهِيَ أَحَدُ طَرْفَيْهِ . يَعْنِي يَبْرَأُ
أَوْ يَمُوتُ .

3446. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abdul-Khashib, mewar-
takan kepada kami Waki' dari Aiman bin Nabil, dari salah seorang wa-
nita suku Quraisy (yang bernama: Kultsum), dari 'A-syah, dia berkata:

Nabi saw. bersabda: "Ambillah sesuatu yang dibenci yang berman-
faat, yaitu: membuat minuman seperti susu", yakni Hasa*.

'A-isyah berkata: Adalah Rasulullah saw., bila salah seorang dari
keluarganya sakit, maka selalu ada kualii di atas api (yakni membuat Hasa-*)
sampai salah satu dua ujungnya selesai. Yaitu habis atau mati apinya.

* Hasa- yaitu masakan yang terbuat dari tepung, air dan minyak, terkadang diberi
rasa manis, cair dapat diminum (pent).

د، باب أحبة السوداء

BAB 6

Habbatus-Sauda-*

٣٤٤٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَجِحٍ ، وَ مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ
الْمِصْرِيُّانِ . قَالَا : سَأَلْنَا اللَّيْثُ ابْنَ سَعْدٍ . عَنْ عَقِيلٍ ، عَنِ

ابْنِ شَهَابٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، وَسَعِيدُ
ابْنُ الْمُسَيَّبِ ؛ أَنَّ أَبَاهُ رِيَّةَ أَخْبَرَهُمَا أَنََّّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ « إِنَّ فِي أَحْبَّةِ السَّوْدَاءِ شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ ،
إِلَّا السَّامَ » .

وَالسَّامُ أَمُوتٌ . وَأَحْبَةُ السَّوْدَاءِ : الشُّونِيزُ .

3447. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh dan Muham-
mad bin Al-Harits, mereka berdua orang Mesir, berkata: Mewartakan
kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari 'Uqail, dari Ibnu Syihab, meng-
khabarkan kepadaku Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman dan Sa'id bin
Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah mengkhabarkan keduanya,
bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dalam
Habbatus-Sauda* terdapat obat penyembuh dari segala macam penyakit,
kecuali sam**."

* Habbatus-Sauda- adalah Syuniz, semacam jinten hitam.

** Sam, maksudnya adalah kematian.

٣٤٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ ، يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ . سَأَلْنَا أَبَا عَاصِمٍ
عَنْ عَثْمَانَ بْنِ عَبْدِ الْمَلِكِ ، قَالَ : سَمِعْتُ سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ
يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « عَلَيْكُمْ
بِهَذِهِ أَحْبَّةِ السَّوْدَاءِ . فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ ،
إِلَّا السَّامَ » .

قُلْتُ : وَالسَّامُ ؟ قَالَ « أَمُوتَ » .

3449. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah, memberikan kepada kami Isra'il bin Manshur, dari Khalid bin Sa'ed, dia berkata: Kami keluar, dan Ghalin bin Abjar bersama kami. Lalu dia sakit di jalan. Kemudian kami tiba di Madinah, sementara dia masih sakit. Lalu Ibnu Abu 'Atiq menjenguknya, dia berkata kepada kami: "Ambillah/pergunakanlah olehmu sekalian akan Habbatus-Sauda, lalu ambillah dia sebanyak lima atau tujuh, kemudian tumbuklah dia sampai halus, kemudian alirkanlah ia ke dalam hidungnya bersama dengan beberapa tetes minyak Zait, di sebelah ini dan di sebelah ini. Maka sesungguhnya 'A-isyah mewartakan kepada mereka, bahwa dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Habbatus-Sauda ini adalah obat penyembuh dari segala macam penyakit, kecuali Sam".

Saya berkata: "Apakah Sam itu?"

Beliau menjawab: "Yaitu kematian".

٧٤، باب العسل

BAB 7

Ma du

٣٤٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَدَّاشٍ . ثنا سَعِيدُ بْنُ زَكَرِيَّاءَ الْقُرَشِيُّ . ثنا الزُّبَيْرُ بْنُ سَعِيدِ الْهَاشِمِيُّ عَنْ عَبْدِ الْمُجِيدِ بْنِ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ لَعِقَ الْعَسَلَ ثَلَاثَ عَدَوَاتٍ ، كُلَّ شَهْرٍ ، لَمْ يَصِبْهُ عَظِيمٌ مِنَ الْبَلَاءِ » .

في الزوائد : حديث ابن عمر حسن ، وعثمان بن عبد الملك مختلف فيه .

3448. Mewartakan kepada kami Abu Salamah, yaitu Yahya bin Khalaf, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari 'Utsman bin 'Abdul-Malik, dia berkata: Saya mendengar Salim bin 'abdullah mewartakan--hadits-- dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah --pergunakan-- Habbatus-Sauda- ini. Maka sesungguhnya dalam Habbatus-Sauda- terdapat obat penyembuh dari segala penyakit, kecuali kematian".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits Ibnu 'Umar (yakni: 'Abdullah) adalah hasan. Sedangkan 'Utsman bin Abdul-Malik itu diperselisihkan.

٣٤٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ . أَنبَأَنَا إِسْرَائِيلُ مَعْنَى مَنْصُورٍ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ سَعْدٍ ، قَالَ : خَرَجْنَا وَمَعَنَا غَالِبُ بْنُ أَجْبَرٍ . فَمَرَضَ فِي الطَّرِيقِ . فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ وَهُوَ مَرِيضٌ . فَعَادَهُ ابْنُ أَبِي عَتِيقٍ وَقَالَ لَنَا : عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ . فَخَذُوا مِنْهَا خَمْسًا أَوْ سَبْعًا . فَأَسْحَقُواهَا . ثُمَّ أَقَطَرُوهَا فِي أَنْفِهِ بِقَطْرَاتِ زَيْتٍ ، فِي هَذَا الْجَانِبِ . فَإِنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُمْ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ ، إِلَّا أَنْ يَكُونَ السَّامُ » .

في الزوائد : إسناده لين . ومع ذلك فهو منقطع . قال البخاري :
 لا نعرف لعبد الحميد سماعا من أبي هريرة .

3450. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khidasy, mewartakan kepada kami Sa'id bin Zakariya Al-Qurasyiy, mewartakan kepada kami Az-Zubair bin Sa'id Al-Hasyimiy, dari 'Abdul-Hamid bin Salim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menjilat madu sebanyak tiga kali pagi, pada setiap bulan, maka dia tidak akan terkena cobaan yang besar".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini lemah, di samping itu maka hadits ini munqathi'. Al-Bikhariy berkata: Kami tidak mengetahui 'Abdul-Hamid itu mendengar hadits dari Abu Hurairah.

٣٤٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . سَأَلْتُهُ
 سَهْلًا . نَأَى أَبُو حَمْرَةَ الْعَطَّارُ عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ
 عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : أَهْدَيْتَنِي لِلنَّبِيِّ ﷺ عَسَلًا . فَقَسَمَ بَيْنَنَا
 لَعْقَةً لَعْقَةً . فَأَخَذْتُ لَعْقَتِي . ثُمَّ قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
 أَزِدَا دُ أَخْرَى ؟ قَالَ : « نَعَمْ » .

في الزوائد : هذا إسناد مختلف فيه من أجل أنه حمزة . اسمه
 اسحاق بن الربيع . وكذلك عمر بن سهل .

3451. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami 'Umar bin Sahl, mewartakan kepada kami Abul-Hamzah Al-Aththar, dari Al-Hasan, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Nabi saw. diberi hadiah madu, lalu beliau membagi-bagi di antara kami, secendok-secendok. Kemudian saya mengambil bagian se-

cendokku, lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah saya dapat minta tambahan secendok lagi?"

Beliau menjawab: "Ya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini diperselisihkan dari segi Abu Hamzah. Namanya adalah Ishaq bin Ar-Rabi'. Begitu juga 'Umar bin Sahl.

٣٤٥٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ سَلَمَةَ . نَأَى زَيْدُ بْنُ الْحُبَابِ .
 نَأَى سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي الْأَمْحُوصِ ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « عَلَيْكُمْ بِالشِّعَاعَيْنِ
 الْعَسَلِ وَالْقُرْآنِ » .

في الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات .

3452. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Salamah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Sufyan dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah/pergunakanlah olehmu sekalian akan dua obat penyembuhan: Madu dan Al Qur'an".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya tsiqat.

٨ ، باب الكمأة والعجوة

BAB 8

Jamur dan Rendaman Kurma

٣٤٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ . نَأَى

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun dan Muhammad bin 'Abdullah, kedua seorang ahli pengobatan, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sa'id bin Maslamah bin Hisyam, dari Al- A'masy, dari Ja'far bin Iyas, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Syahr orang yang diperselisihkan. Tapi menurut pendapat lain yang benar adalah dari Syahr dari Abu Hurairah, sebagai yang diriwayatkan oleh selain Ibnu Majah.

٣٤٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَبَانَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، سَمِعَ عَمْرَ بْنَ مِحْرَبٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ زَيْدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ قَيْلٍ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّ « الْكُمَاةَ مِنْ أَلْمَنِ الَّذِي أَنْزَلَ اللَّهُ عَلَى بَنِي إِسْرَائِيلَ . وَمَا وَهَا شِفَاءُ الْعَيْنِ »

3454. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul Malik bin 'Umair, dia mendengar 'Amr bin Huraitis mengatakan: Saya mendengar Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail mewartakan dari Nabi saw., bahwa: "Jamur itu dari Manna yang diturunkan oleh Allah kepada Bani Isra-il. Sedangkan airnya adalah obat penyembuh sakit mata".

٣٤٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . مَا أَبُو عَبْدِ الصَّمَدِ . مَا مَطَرُ الْوَرَّاقِ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : كُنَّا نَتَحَدَّثُ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَذَكَرْنَا

أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ . مَا الْأَعْمَشُ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ ، قَالَا : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْكُمَاةُ مِنْ أَلْمَنِ . وَمَا وَهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ . وَالْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ . وَهِيَ شِفَاءٌ مِنَ الْجَنَّةِ » . حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيقَانِ ، قَالَا : مَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ بْنِ هِشَامٍ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَّاسٍ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، مِثْلَهُ .

في الزوائد، إسناده حسن . وشهر مختلف فيه ، لكن قيل : الصواب عن شهر عن أبي هريرة ، كما في رواية غير المصنف .

3453. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Asbath bin Muhammad, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Ja'far bin 'Iyasy, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Sa'id dan Jabir, mereka berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Jamur itu dari Manna* dan airnya itu sebagai penyembuh penyakit mata. Dan rendaman kurma itu dari surga, dia itu sebagai obat dari penyakit gila".

* Manna, itu suatu makanan yang diturunkan Allah kepada orang-orang Bani Isra-il, yaitu madu putih.

الْكَمَاءَ . فَقَالُوا : هُوَ جَدْرٌ مِنَ الْأَرْضِ . فَمِنَ الْحَدِيثِ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ : « الْكَمَاءُ مِنَ الْمَنِّ .
وَالْعَجْوَةُ مِنَ الْجَنَّةِ . وَهِيَ شِفَاءٌ مِنَ السَّمِّ » .

3455. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Abdush-Shamad, mewartakan kepada kami Mathar Al-Warraaq, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, dia berkata: Kami bercakap-cakap di hadapan Nabi saw., kemudian kami menyebutkan Jamur. Lalu mereka berkata: "Dia adalah cacar tanah". Kemudian pembicaraan ini berkembang sampai kepada Nabi saw. Beliau berkata: "Jamur itu dari Manna dan rendaman kurma adalah dari surga. Dia itu obat penyembuh racun".

٤٥٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
مَهْدِيٍّ . ثنا الْمُشَمِّعُ بْنُ أَيَّاسِ الْمُرَزِيِّ . حَدَّثَنِي عَمْرُو
بْنُ سُلَيْمٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَافِعَ بْنَ عَمْرٍو الْمُرَزِيَّ قَالَ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « الْعَجْوَةُ وَالصَّخْرَةُ مِنَ
الْجَنَّةِ » .

قال عبد الرحمن : حفظت الصخرة من فيه .
في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

3456. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Al-Musmai'il bin Iyas Al-Muzanniy, mewartakan kepadaku 'Amr bin Sulaim, dia berkata: Saya mendengar Rafi' bin 'Amr Al-Muzanniy dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Rendaman kurma dan Batu besar* adalah dari surga".

'Abdur-Rahman berkata: Saya menghafalkan "Batu Besar" ini dari mulutnya --yakni: Al-Musma'il--.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya tsiqat/terpercaya.

* Batu besar, maksudnya adalah batu besar yang ada Bait Al-Maqdis, Palestina.

٩١ باب السنو السنوت

BAB 9

Tanaman Obat dan Rempah-Rempah

٤٥٧ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ يُونُسَ بْنِ
سَرِيحِ الْفَرِيَّانِيِّ . ثنا عَمْرُو بْنُ بَكْرِ السَّكْسَكِيِّ . ثنا
إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي عُبَيْلَةَ قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا أُمِّيَّ بْنَ أُمِّ حَرَامٍ
وَكَانَ قَدْ صَلَّى مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ الْقِبْلَتَيْنِ ، يَقُولُ :
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « عَلَيْكُمْ بِالسَّنِيِّ وَالسَّنَوْتِ
فَإِنَّ فِيهِمَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ ، إِلَّا السَّامَ » . قِيلَ :
يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَمَا السَّامُ ؟ قَالَ : « الْمَوْتُ » .

قَالَ عَمْرُو : قَالَ ابْنُ أَبِي عَبَّادَةَ : السَّنَوْتُ الشَّيْبُ .
 وَقَالَ آخَرُونَ : بَلْ هُوَ الْعَسَلُ الَّذِي يَكُونُ فِي زِقَاقِ
 السَّمَنِ . وَهُوَ قَوْلُ الشَّاعِرِ :

هَمُّ السَّمَنِ بِالسَّنَوْتِ لَا أَلْسَ فِيهِمْ
 وَهُمْ يَمْنَعُونَ جَاهَهُمْ أَنْ يَقْرَدَا

في الزوائد، في إسناده عمرو بن بكر السكسكي. قال فيه ابن حبان:
 روى عن إبراهيم بن أبي عبلة الأوابد والطامات. لا يحل
 الاحتجاج به. لكن قال الحاكم: إنه إسناده صحيح.

3457. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Muhammad bin Yusuf bin Sarh Al-Firyabiy, mewartakan kepada kami 'Amr bin Bakr As-Saksakiy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Abu 'Ablah, dia berkata: Saya mendengar Abu Ubaiy bin Ummu Haram, sementara dia adalah orang yang mengerjakan shalat bersama Rasulullah saw. menghadap dua kiblat, mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah/pergunakanlah olehmu sekalian akan Sana* dan Sanut** Sebab sesungguhnya pada keduanya terdapat obat penyembuh dari segala macam penyakit, kecuali Sam".

Ditanyakan kepada Rasulullah saw. "Wahai Rasulullah, apakah Sam itu?"

Beliau menjawab: "Mati".

'Amr berkata: Ibnu Abu 'Ablah berkata: Rempah-rempah ini adalah tanaman Syibit --yakni: tanaman yang bunganya berwarna kuning dan bijinya panjang--. Tapi ulama lain mengatakan: Dia adalah madu yang berada di tempat mentega. Yaitu sebagai mana ucapan penyair:

"Mereka mencampur mentega dengan bubur kurma, tidak ada penipuan di kalangan mereka//

Mereka menghalangi tetangga mereka tertipu.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Amr bin Bakr As-Saksakiy, Ibnu Hibban memberi komentar: Dia meriwayatkan dari Ibrahim bin Abu 'Ablah beberapa syair yang langka artinya/tidak biasa dipakai, dan hal-hal yang mengagumkan. Dia tidak dapat dipakai berhujjah. Tapi Al-Hakim berkata: Dia adalah isnad yang shahih.

* Tanaman Obat yang bijinya dapat dipergunakan untuk obat diare/ mencret. Itu yang bernama Sana.

** Sanut ada yang mengatakan: Rempah-rempah, dan ada pula yang mengatakan: Kurma yang direbus hingga pekat seperti bubur dan mem- beku.

دوا باب الصلاة شفاء

BAB 10

Shalat adalah obat Penyembuh

٣٤٥٨ - حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ مَسَافِيٍّ ، ثنا الشَّرِيكُ
 بْنُ مَسْكِينٍ . ثنا ذُوَادُ بْنُ عُبَيْدَةَ عَنْ كَيْثٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ،
 عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : هَجَرَ النَّبِيُّ ﷺ فَهَجَرَتْ
 فَصَلَّيْتُ ثُمَّ جَلَسْتُ فَالْتَفَتَ إِلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ فَقَالَ
 « اَشْكَمْتَ دَرْدُ؟ » قُلْتُ : نَعَمْ . يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ

« ثُمَّ فَصَلِّ ، فَإِنَّ فِي الصَّلَاةِ شِفَاءً » .

حَدَّثَنَا أَبُو الْكَسَنِ الْقَطَّانُ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرِ بْنِ أَبِي
 سَلَمَةَ . ثنا ذُوَادُ بْنُ عُبَيْدَةَ . فَذَكَرَ حَوَهُ ، وَقَالَ

Hurairah kepada keluarganya, lalu mereka menolongnya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Laits yaitu Ibnu Abu Sulaim, sementara Jumhur-Ulama mendha'ifkannya. Dalam catatan pinggir Sunan Ibnu Majah cetakan India ada tertulis: Al-Fairuzabadiy dalam Bab Takallaman-Nabiyu Bil-Farisiyah berkata: Itu tidak benar. Kemudian dia berkata lagi: Saya berkata: Para perawi hadits ini seluruhnya adalah dapat dipercaya, kecuali Dzi-ad bin 'Ulbah, sebab di dha'if.

Ibnu Hibban berkata: Dia haditsnya munkar sekali, dia meriwayatkan dari orang-orang terpercaya sesuatu yang tidak ada asalnya. Dan dari orang-orang yang dha'if yang tidak dikenal perilakunya, seperti yang disebutkan oleh pengarang kitab at-Tahdzib.

رَأَى بَابَ النَّهْيِ عَنِ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ

BAB 11

Larangan mempergunakan obat yang buruk

٣٤٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ
يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛
قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ بِعَيْنِ السَّمِّ .

3459. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Yunus bin Abu Ishaq, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw., melarang mempergunakan obat yang buruk. Yakni: racun.

٣٤٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ
الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ شَرِبَ سُمًّا ، فَقَتَلَ نَفْسَهُ ، فَهُوَ

فِيهِ : اَشْكَمَتْ دَرْدُ . يَعْنِي تَشْتَكِي بَطْنَكَ ، بِالْفَارِسِيَّةِ .
قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ : حَدَّثَ بِهِ رَجُلٌ لِأَهْلِهِ . فَاسْتَعَدُّوا
عَلَيْهِ .

في الزوائد: في إسناده ليث، وهو ابن أبي سليم. وقد ضعفه
الجمهور. جاء في هامش الطبعة الهندية ما يأتي: قال
الفيروز آبادي في «باب تكلم النبي ﷺ بالفارسية»: ما
صح شيء. ثم قال: قلت رجال هذا الحديث كلهم مأمونون،
إلا ذؤاد بن عتبة فإنه ضعيف. قال ابن حبان: منكر الحديث
جدا، يروى عن الثقات ما لا أصل له، ومن الضعفاء ما لا
يعرف كما ذكر في التهذيب.

3458. Mewartakan kepada kami Ja'far bin Musafir, mewartakan kepada kami As-Sariy bin Miskin, mewartakan kepada kami Dzu-ad bin 'Ulbah, dari Laits, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi bersegera, maka saya juga bersegera --datang ke masjid--. Kemudian saya melakukan shalat, kemudian saya duduk. Lalu Nabi saw. menengok/menghampiri saya, berkata: "Syikamat Dard?"

Saya menjawab: "Ya, wahai Rasulullah".

Beliau berkata: "Dirikanlah shalat. Sebab sesungguhnya dalam shalat terdapat obat penyembuhan".

*Syikamat Dard (Bhs. Parsia), yang artinya: Apakah perutmu sakit?.

Mewartakan kepada kami Abul-Hasan bin Al-Qathtan, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nashr, mewartakan kepada kami Abu Salamah, mewartakan kepada kami Dzu'ad bin 'Ulbah, lalu dia menuturkan hadits seperti di atas. Dia mengatakan dalam hadits: "Isykamat Dard", yakni: Apakah perutmu sakit, dengan bahasa Persia.

'Abdullah berkata: Ada seorang lelaki yang memberitakan Abu

يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ ، خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا .»

3460. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang minum racun*, lalu dia mati, maka dia akan meneguk racun di neraka Jahannam, serta tetap dan ditetapkan di dalamnya selama-lamanya.

١٢، باب دواء المشى

BAB 12

Obat penyakit diare/mencret

٣٤٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ عَبْدِ أَحْمَدِ بْنِ جَعْفَرٍ ، عَنْ زُرْعَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ مَوْلَى لِمَعْمَرِ النَّبِيِّ ، عَنْ مَعْمَرِ النَّبِيِّ ، عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ عَمَيْسٍ قَالَتْ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَاذَا كُنْتَ تَسْمُشِينَ ؟ » قُلْتُ : بِالشُّبْرَمِ . قَالَ « حَارٌّ جَارٌّ » ثُمَّ اسْتَمَشَيْتُ بِالسَّنَى فَقَالَ « لَوْ كَانَ شَيْءٌ يَشْفِي مِنَ الْمَوْتِ ، كَانَ السَّنَى . وَالسَّنَى ، شِفَاءٌ مِنَ الْمَوْتِ » .

3561. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari Zur'ah bin 'Abdur-Rahman, dari seorang maula (mantan budak dari) Ma'mar At-Taimiy, dari Ma'mar At-Taimiy, dari Asma-binti 'Umais, dia berkata: Rasulullah saw. berkata kepadaku: "Dengan apakah kami mengobati sakit diaremu?"

Saya menjawab: "Dengan Syubrum**."

Beliau berkata: "Dia itu panas yang terus-menerus".

Kemudian saya menggunakan obat dengan Sana**, lalu Nabi berkata: "Kalau sekiranya ada sesuatu yang dapat menyembuhkan kematian, maka ialah Sana. Sana adalah obat penyembuh kematian".

* Syubrum, itu bijinya seperti kedelai, direbus dan diminum, airnya dapat dipergunakan obat.

** Sana adalah tanaman obat, yang bijinya lebar yang terbungkus dalam kantong, seperti enai.

١٣، باب دواء العذرة والنهي عن الغمز

BAB 13

Obat sakit tenggorokan dan larangan memencet

٣٤٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . قَالَا : ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مُحَمَّدِ بْنِ قَيْسٍ ، قَالَتْ : دَخَلْتُ بِابْنِ لِي عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَقَدْ أَعْلَقَتْ عَلَيْهِ مِنَ الْعَذْرَةِ . فَقَالَ « عَلَامَ تَدْعُرْنَ أَوْلَادَكُمْ بِهَذَا الْعِلَاقِ ؟ عَلَيْكُمْ بِهَذَا الْعَوْدِ الْهِنْدِيِّ . فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ . يُسَعِّطُ

الرَّمْلِيُّ، قَالَ: تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ. هِشَامُ بْنُ حَسَّانٍ.
 تَنَا أَنَسُ بْنُ سِيرِينَ، أَنَّهُ سَمِعَ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «شِفَاءُ مُعْرِقِ النَّسَاءِ، أَلِيَّةٌ شَاقِرَةٌ
 أَعْرَابِيَّةٌ تُدَابُّ. ثُمَّ تُجْزَأُ فَلَائِثَةُ أَجْزَاءٍ، ثُمَّ يُشْرَبُ
 عَلَى الدَّرِيْقِ، فِي كُلِّ يَوْمٍ جُزْءٌ»
 في الروايد، إسناده صحيح، رجاله ثقات.

3463. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Rasyid bin Sa'id Ar-Ramliy, mereka berkata: mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Hisyam bin Hassan, mewartakan kepada kami Anas bin Sirin, bahwasanya dia mendengar Anas bin Malik mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Obat penyakit 'Irqun-Nasa* adalah daging ekor kambing gibasy dicairkan, kemudian dibagi menjadi tiga bagian, lalu diminum, setiap hari satu bagian".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya terpercaya.

*Irqun Nasa, adalah suatu penyakit yang seperti kena api, atau sebangsa cacar air.

١٥، باب دواء الجراحة

BAB 15

Obat luka

٣٤٦٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ

بِهِ مِنَ الْعَدَةِ، وَوَيْلِدٌ بِهِ مِنْ ذَاتِ الْجَنْبِ «
 حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَعْمَرٍ وَبْنُ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ. تَنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ وَهَبٍ. أَنبَأَنَا يُونُسُ عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنِ عُبَيْدِ اللَّهِ عَنِ
 أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَارِثِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، بِمَعْوِ
 قَالَ يُونُسُ، أَعْلَقْتُ يَعْنِي عَمَزْتُ.

3462. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ummu Qais binti Mihshan, dia berkata: Saya dengan membawa anakku berkunjung kepada Rasulullah saw. Sementara saya memencetnya karena adanya penyakit tenggorokan. Lalu Nabi saw. berkata: "Karena apa kamu memasukkan jemarimu pada anakmu dengan cara memencet ini? Gunakanlah kayu cendana. Sebab pada kayu itu terdapat tujuh obat penyembuhan. Kayu cendana dapat dimasukkan pada hidung untuk penyakit tenggorokan dan dapat dimasukkan ke dalam mulut untuk penyakit rusuk (atau: bisul yang besar)".

Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr Ibnus-Sarh Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah, dari Ummu Qias binti Mihshan, dari Nabi saw. seperti hadits tadi.

Kata Yunus: A'laqtu sama dengan kata: Ghamaztu: Memencet.

١٤، باب دواء عرق النساء

BAB 14

Obat sakit 'irqun-nasa*

٣٤٦٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَرَاشِدُ بْنُ سَعِيدٍ

قَالَ: تَعَابَدُ الْعَرِينِ ابْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنِ أَبِيهِ، عَنْ
 سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ؛ قَالَ: جُرِحَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 يَوْمَ أُحُدٍ. وَكُسِرَتْ رِبَاعِيَّتُهُ. وَهَشِمَتِ الْبَيْضَةُ عَلَى
 رَأْسِهِ. فَكَانَتْ فَاطِمَةُ تُغَسِّلُ الدَّمَ عَنْهُ، وَعَلَى عَيْسِكُبِ
 عَلَيْهِ الْمَاءُ بِالْمَجْزِ. فَلَمَّا رَأَتْ فَاطِمَةَ أَنَّ الْمَاءَ لَا يَزِيدُ
 الدَّمَ إِلَّا كَثْرَةً، أَخَذَتْ قِطْعَةً حَصِيرٍ فَأَحْرَقَتْهَا.
 حَتَّى إِذَا صَارَ رَمَادًا، أَكْرَمَتْهُ الْجُرُوحَ فَأَسْتَمَسَكَ الدَّمَ.

3464. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari ayahnya, dari Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah saw. mengalami luka pada pertempuran Uhud, gigi seri beliau pecah dan topi baja yang terdapat di kepala beliau pecah. Sementara Fathimah mencuci darah di badan beliau dan 'Aliy menuangkan air kepadanya dengan perisai. Maka ketika Fathimah melihat bahwasanya air itu justru menambah banyak darah keluar, dia mengambil sepotong tikar lalu membakarnya. Sehingga ketika sudah menjadi abu, Fathimah menempelkannya ke luka beliau, lalu darah berhenti.

٤٦٥ ٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبرَاهِيمَ . ثنا ابنُ أخِي
 قَدِيكٍ عَنْ عَبْدِ الْمُهِمِّينِ ابْنِ عَبَّاسٍ بْنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: إِنِّي لَأَعْرِفُ يَوْمَ أُحُدٍ، مَنْ
 جَرَحَ وَجْهَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. وَمَنْ كَانَ يُرْفِقُ بِالْكَلِمِ مِنْ
 وَجْهِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَيُدَاوِيهِ. وَمَنْ يَحْمِلُ الْمَاءَ فِي
 الْمِجَنِّ. وَيَمَادُ وِوَيْتَ بِهِ الْكَلِمَ حَتَّى رَقَاً. قَالَ: أَمَا
 مَنْ كَانَ يَحْمِلُ الْمَاءَ فِي الْمِجَنِّ فَعَلِيَ. وَأَمَّا مَنْ كَانَ يُدَاوِي
 الْكَلِمَ، فَفَاطِمَةُ أَحْرَقَتْ لَهُ، حِينَ لَمْ يَرَقَاً،
 قِطْعَةً حَصِيرٍ خَلِقَ. فَوَضَعَتْ رَمَادَهُ عَلَيْهِ فَرَقَاً
 الْكَلِمَ.

3465. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Abdul-Muhaimin, yaitu Ibnu 'Abbas bin Shal bin Sa'ed As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakaknya, dia berkata: Sesungguhnya aku mengetahui, pada pertempuran Uhud, orang yang melukai wajah Rasulullah saw., orang yang memampatkan luka di wajah Rasulullah saw. dan mengobatinya, orang yang membawa air di dalam perisai, dan dengan apa luka diobati sehingga mampat darahnya.

Dia --Sahl bin Sa'ed-- berkata: Adapun orang yang membawa air di dalam perisai, yaitu 'Aliy. Orang yang mengobati luka, yaitu Fathimah, yang membakar, sewaktu luka beliau saw. belum mampat, sepotong tikar bekas. Lalu dia menempelkan abunya pada lukanya,

١٦ باب من تطبّب ولم يعلم منه طب

BAB 16

Orang yang sok tahu ilmu pengobatan padahal dia tidak tahu ilmu pengobatan

٣٤٦٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَرَأْسِدُ بْنُ

سَعِيدِ الرَّمْلِيِّ، قَالَا: ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثنا ابْنُ حَبْرَةَ

عَنْ عَمْرِو بْنِ شَعِيبٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ:

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ تَطَبَّبَ، وَلَمْ يَعْلَمْ مِنْهُ طِبٌّ

قَبْلَ ذَلِكَ، فَهُوَ ضَامِنٌ » .

3466. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Rasyid bin Sa'id Ar- Ramliy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang melakukan ilmu pengobatan, sementara ilmu pengobatannya tidak diketahui --secara baik-- sebelum itu, maka dia adalah yang bertanggung jawab".

١٧ باب دواء ذات الجنب

BAB 17

Obat penyakit tulang rusuk

٣٤٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، ثنا

يَعْقُوبُ بْنُ إِسْحَاقَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَيْمُونٍ . حَدَّثَنِي
أَبِي عَنْ زَيْدِ بْنِ أَرْقَمٍ ؛ قَالَ : نَعَتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مِنْ

ذَاتِ الْجَنْبِ وَرَسَاوِقُ سَطَا وَرَزَيْتًا ، يَكْدُبُهُ .

3467. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Ya'kub bin Ishaq, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Maimun, mewartakan kepadaku ayahku, dari Zaid bin Arqam, dia berkata: Rasulullah saw. menerangkan obat penyakit tulang rusuk, yakni kunyit, kayu garu/Qusth*, minyak Zaitun, yang digosokkan".

٣٤٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو طَاهِرٍ أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الشَّرْحِ

الْمِصْرِيِّ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَنبَأَنَا يُونُسُ وَابْنُ

سَمْعَانَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

عُتْبَةَ ، عَنْ أُمِّ قَيْسِ بِنْتِ مُحَمَّدِ بْنِ جَحْشٍ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « عَلَيْكُمْ بِالْعُودِ الْهِنْدِيِّ رِيْعَيْنِي بِهِ الْكُسْتُ

فَإِنَّ فِيهِ سَبْعَةَ أَشْفِيَةٍ . مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ » .

قَالَ ابْنُ سَمْعَانَ فِي الْحَدِيثِ : فَإِنَّ فِيهِ شِفَاءً مِنْ

سَبْعَةِ أَدْوَاءٍ . مِنْهَا ذَاتُ الْجَنْبِ .

3468. Mewartakan kepada kami Abu Thahir, yaitu Ahmad bin 'Amr bin As- Sarh Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami Yunus dan Ibnu Sam'an, dari Ibnu Syihab, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah bin 'Utbah, dari Ummu Qais binti Mihshan, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Ambillah/pergunakanlah olehmu sekalian akan kayu garu Hindia (Yakni: Kust). Sebab sesungguhnya pada kayu itu terdapat tujuh macam obat penyembuh. Di antaranya adalah sakit tulang rusuk".

Ibnu Sam'an dalam hadits itu berkata: "Sebab sesungguhnya pada kayu itu terdapat tujuh macam obat. Di antaranya adalah penyakit tulang rusuk".

باب الحصى

BAB 18

Penyakit panas/demam

٣٤٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . شَاوِكِيْعٌ عَنْ مُوسَى بْنِ عُبَيْدَةَ عَنْ عَلْقَمَةَ ابْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : ذَكَرْتُ الْحَمَّى عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَسَبَّهَا رَجُلٌ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « لَا تَسُبَّهَا . فَإِنَّهَا تَنْفِي الذُّنُوبَ ، كَمَا تَنْفِي النَّارُ خَبَثَ الْحَدِيدِ » .

في الزوائد : في إسناده موسى بن عبدة وهو ضعيف .

3469. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Musa bin 'Ubaidah, dari Alqamah bin Martsad, dari Hafsh bin 'Ubaidullah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Disebutkan penyakit panas di depan Rasulullah saw., kemudian ada seorang lelaki memakinya. Maka Rasulullah saw. berkata: "Janganlah kamu memakinya. Sebab sesungguhnya penyakit panas itu dapat menghilangkan dosa-dosa, sebagaimana api dapat menghilangkan kotoran besi".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Musa bin 'Ubaidah dia itu dha'if.

٣٤٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . شَاوِكِيْعٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ الْأَشْعَرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، أَنَّهُ عَادَ مَرِيضًا . وَمَعَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ . مِنْ وَعْكَ كَانَ بِهِ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَبَشِّرْ . فَإِنَّ اللَّهَ يَقُولُ : هِيَ نَارٌ أَسْلَطَهَا عَلَى عَبْدِي الْمُؤْمِنِ ، فِي الدُّنْيَا . لِتَكُونَ حَظَّهُ ، مِنَ النَّارِ ، فِي الْآخِرَةِ » .

3470. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Abdur-Rahman bin Yazid, dari Isma'il bin 'Ubaidullah, dari Abu Shalih Al-Asy'ariy, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., bahwasanya beliau menengok orang sakit, bersama Abu Hurairah, orang itu dalam keadaan sangat panas. Maka Rasulullah saw. berkata: "Gembirakanlah. Maka sesungguhnya Allah berfirman: Dialah api-Ku, yang Aku kuasakan kepadanya terhadap hamba-Ku yang mukmin, di dunia ini, agar api itu adalah termasuk bagian apinya di akhirat".

١٩٠ باب الحمى من فيح جهنم فأبردوها بالماء

BAB 19

Sakit panas/demam adalah termasuk panasnya jahanam, maka dinginkanlah dengan air/kompres

٣٤٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «الْحَمَى مِنْ فِيحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ»

3471. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaiba, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Penyakit Panas/Demam adalah termasuk panasnya Jahannam. Maka dari itu, dinginkanlah olehmu sekalian panas itu dengan air/kompres".

٣٤٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: «إِنَّ شِدَّةَ الْحَمَى مِنْ فِيحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ»

3472. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Sungguhny sakit panas yang sangat adalah termasuk panasnya Jahanam. Maka dari itu, dinginkanlah olehmu sekalian panas itu dengan air/kompres".

٣٤٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، ثنا مُصْعَبُ بْنُ الْمُقْدَامِ، ثنا إِسْرَائِيلُ عَنْ سَعِيدِ بْنِ مَسْرُوقٍ، عَنْ عُبَايَةَ بْنِ رِفَاعَةَ، عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: «الْحَمَى مِنْ فِيحِ جَهَنَّمَ، فَأَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ فَدَخَلَ عَلَى ابْنِ لِحْمَارٍ فَقَالَ: «أَكْشِفِ الْبَاسَ رَبَّ النَّاسِ إِلَهُ النَّاسِ»

3473. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Mush'ab bin Al-Miqdam, mewartakan kepada kami Isra'il, dari Sa'id bin Masruq, dari 'Abayah bin Rifa'ah, dari Rafi' bin Khadij, dia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sakit panas/demam adalah termasuk --sebagian-- panasnya Jahannam. Maka dari itu, dinginkanlah olehmu sekalian api itu dengan air". Kemudian beliau mengunjungi/menengok salah seorang putranya 'Ammar, lalu berkata: "Hilangkanlah kesusahannya, wahai Dzat yang memelihara manusia, wahai Dzat yang disembah manusia".

٣٤٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ سُلَيْمَانَ عَزْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ فَاطِمَةَ بِنْتِ الْمُنْذِرِ عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ، أَنَّهَا كَانَتْ تُؤْتِي بِالْمِرَّةِ الْمَوْعُوكَةَ فَتَدْعُو بِالْمَاءِ، فَتَصُبُّهُ فِي جَيْبِهَا، وَتَقُولُ: «إِنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «أَبْرِدُوهَا بِالْمَاءِ، وَقَالَ: «إِنَّهَا مِنْ فِيحِ جَهَنَّمَ»»

3474. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari Fahtimah binti Al-Mundzir, dari Asma- binti Abu Bakar, bahwasanya dia dikunjungi oleh seorang wanita yang sakit panas. Lalu dia minta didatangkan air, lalu menuangkannya ke saku baju wanita yang sakit, dan berkata:

Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Dinginkanlah olehmu sekalian akan wanita itu dengan air", dan beliau bersabda: "Sesungguhnya panas adalah termasuk --bagian-- panasnya Jahannam".

٣٤٧٥- حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ. نَا عَبْدُ الْأَعْلَى

عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنِ الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « الْحَمَى كَثِيرٌ مِنْ كَثِيرِ جَهَنَّمَ فَمَنْ هَمَّ

عَنْكُمْ بِالْمَاءِ الْبَارِدِ »

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

3475. Mewartakan kepada kami Abu Salamah, yaitu Yahya bin Khalaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Panas/Demam adalah dapur bara dari dapur Jahannam. Karena itu, hilangkanlah panas dari kalian dengan air dingin/kompres".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

٢٠ باب الحجامة

BAB 20

Bekam

٣٤٧٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا أَسْوَدُ بْنُ

عَامِي. نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ
سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِنْ كَانَ
فِي شَيْءٍ وَمَا تَدَاوَوْنَ بِهِ خَيْرٌ. فَأَلْحِجَامَةٌ » .

3476. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Aswad bin 'Amir, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., bersabda: "Bila ada obat yang lebih baik yang kalian pergunakan berobat, maka itulah bekam".

٣٤٧٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ. نَا زِيَادُ بْنُ

الرَّبِيعِ. نَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَا مَرَرْتُ لَيْلَةً أُسْرِتَ بِي

بِمَلَا مِنْ أُمَّلَاتِكُمْ. إِلَّا كَلَّمْتُمْ يَقُولُ لِي: عَلَيْكَ، يَا

مُحَمَّدُ! بِالْحِجَامَةِ » .

3477. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Ziyad bin Ar-Rabi', mewartakan kepada kami 'Abbad bin Manshur, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah aku melewati, pada waktu malam Isra-ku, sekelompok malaikat, kecuali mereka mengatakan kepadaku: Tetaplah engkau hai Muhammad, dengan bekam.*

*Bekam adalah metode pengobatan tradisional, dengari cara meletakkan suatu alat bentuk parabola lentur, seperti bal karet, yang dipencetkan pada kulit sehingga menimbulkan penyedotan terhadap darah yang ada di bawah kulit, lalu dikeluarkan de-

٣٤٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، تَابِعُ عَبْدِ الْأَعْلَى
 تَابِعًا دُونَ مَنْصُورٍ عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «نِعْمَ الْعَبْدُ أَحْمَامٌ. يَذْهَبُ بِاللِّدْمِ
 وَيَخْفُ الصُّلْبَ، وَيَجْلُو الْبَصَرَ.»

3478. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami 'Abbad bin Manshur, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik hamba/orang adalah tukang membekam. Dia dapat menghilangkan darah kotor, me-ringankan tulang punggung dan dapat membuat terangnya peng-lihatan".

٣٤٧٩ - حَدَّثَنَا جَبَّارَةُ بْنُ الْمُغَلِّسِ. تَاكْتِيرُ بْنُ
 مُسْلِمٍ. سَمِعَتْ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ «مَا مَرَرْتُ لَيْلَةً أُسْرِي فِي بَيْتِ بَيْمَلَةَ، إِلَّا قَالُوا، يَا
 مُحَمَّدُ! مَرَّ أُمَّتُكَ بِأَحْجَامَةٍ.»

في الزوائد: قلت وإن ضعف جبارة وكثير في إسناده حديث أنس، فقد رواه في حديث ابن مسعود، الترمذية في الجامع والشمائيل، حسن غريب. رواه الحاكم في المستدرک من حديث

ابن عباس، وقال: صحيح الإسناد. ورواه البزار في مسنده من حديث ابن عمر.

3479. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallis, mewartakan kepada kami Katsir bin Sulaim, saya mendengar Anas bin Malik mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Saya tidak melewati, pada waktu malam Isra-ku, sekelompok malaikat kecuali mereka berkata: Wahai Muhammad, perintahkanlah umatmu dengan berbekam".

Dalam Az-Zawa'id: Saya berkata: Meskipun Jubarah dan Katsir itu dha'if dalam isnad hadits Anas, namun At-Tirmidziy meriwayatkannya dalam hadits Ibnu Mas'ud pada kitab Al-Jami' dan Asy-Syama-il. Beliau berkata: Nilai haditsnya hasan gharib. Al-Hakim dalam kitab Al-Mustadrak meriwayatkannya dari hadits Ibnu 'Abbas, dan berkata: Isnadnya shahih. Dan Al-Bazzar dalam kitab Musnadnya meriwayatkannya dari hadits Ibnu 'Umar.

VI HALAMAH UMBI

٣٤٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ. أَنبَأَنَا اللَّيْثُ
 بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ؛ أَنَّ أُمَّ سَلَمَةَ،
 زَوْجَ النَّبِيِّ ﷺ، أَسْتَأْذَنَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِي
 الْحِجَامَةِ. فَأَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ أَبَا طَيْبَةَ أَنْ يَحْجِمَهَا.
 وَقَالَ: حَسِبْتُ أَنَّه كَانَ أَخَاهَا مِنَ الرِّضَاعَةِ أَوْ غَلَامًا
 لَمْ يَحْتَمِلْ.

3480. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy, memberitarkan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed dari Abuz-Zubair, dari Jabi-r, bahwasanya Ummu Salamah, istri Nabi saw. mohon ijin mengenai berbekam. Lalu Nabi saw. memerintahkan Abu Thaibah untuk mem-

bekamnya.

Jabir berkata lagi: Saya mengira bahwa Abu Thaibah itu saudara sesuannya, atau dia itu seorang lelaki yang belum dewasa.

٢١، باب موضع الحجامة

BAB 21

Tempat berbekam

٣٤٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا خالد بن مخلد، ثنا سليمان بن بلال، حدثني علقمة بن أبي علقمة، قال: سمعت عبد الرحمن الأعرج قال: سمعت عبد الله ابن جينة يقول: أحجم رسول الله ﷺ بلحي جميل، وهو محرم، وسط رأسه.

3481. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Bilal, mewartakan kepadaku 'Alqamah bin Abu 'Alqamah, dia berkata: Saya mendengar 'Abdur-Rahman Al-A'raj, dia berkata: Saya mendengar 'Abdullah bin Buhainah mengatakan: Rasulullah saw. melakukan bekam di tempat Lahyu Jamal,* sementara beliau sedang Ihram, pada kepala beliau.

* Lahyul-Jamal, yaitu tempat antara Makkah dan Madinah.

٣٤٨٢ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، ثنا علي بن مسهر

IBNU MAJAH IV

عَنْ سَعْدِ الْإِسْكَافِ، عَنِ الْأَسْبَغِ بْنِ نُبَاتَةَ، عَنْ عَلِيٍّ قَالَ: نَزَلَ جِبْرِيلُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ بِحِجَامَةِ الْأَخْدَعَيْنِ وَالْكَاهِلِ.

في الزوائد: في إسناده أصبغ بن نباتة التيمي الحنظلي، وهو ضعيف.

3482. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Sa'ed Al-Iskaf, dari Al-Ashbagh bin Nubatah, dari 'Aliy, dia berkata: Malaikat Jibril turun kepada Nabi saw. dengan membekam kedua urat leher dan di antaranya kedua tulang belikatnya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Asbagh bin Nubatah At-Taimiy Al-Hanzhaliy, dia itu dha'if.

٣٤٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْخَصِيبِ، ثنا وكيع عن جرير بن حازم، عن قتادة، عن أنس: أن النبي ﷺ أحجم في الأخدعين، وعلى الكاهل.

3483. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abul-Khashib, mewartakan kepada kami Waki', dari Jarir bin Hazim, dari Qatadah, dari Anas, bahwasanya Nabi saw. melakukan bekam di kedua urat leher dan pada antara kedua tulang belikatnya.

٣٤٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ أَحْمَصِيُّ، ثنا الوليد بن مسلم. ثنا ابن ثوبان عن أبيه، عن أبي كبشة الأنماري

أَنَّ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَجْتَمِعُ عَلَى هَامَتِهِ، وَبَيْنَ
 كَتِفَيْهِ، وَيَقُولُ « مَنْ أَهْرَاقَ مِنْهُ هَذِهِ الدِّمَاءَ،
 فَلَا يَصْرُهُ أَنْ لَا يَتَدَاوَى بِشَيْءٍ لَشَيْءٍ » .

3484. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Ibnu Tsauban, dari ayahnya, dari Abu Kabsyah Al-Anmariy, bahwa dia mewartakannya bahwasanya Nabi saw. melakukan bekam pada kepala beliau --yang mulia--, dan antara kedua belikatnya. Beliau ber-sabda: "Barangsiapa yang mengalirkan darah ini darinya, maka tidak membahayakannya sama sekali kalau dia tidak melakukan pengobatan dengan sesuatu untuk sesuatu". -dengan pengobatan yang lain untuk badan yang sakit lainnya-

٣٤٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . شَاوَكِيْعٌ عَنِ الشَّمْسِ
 عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ سَقَطَ
 عَنْ فَرَسِهِ عَلَى جِدْعٍ . فَأَنْفَكَتْ قَدَمُهُ .
 قَالَ وَكَيْعٌ . يَعْنِي أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَحْتَجَمَ عَلَيْهِمَا مِنْ وَثْءٍ .
 في الزوائد: إسناده صحيح، إن كان أبو سفيان طلحة بن
 نافع سمع من جابر .

3485. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif, mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. jatuh dari kudanya membentur pangkal pohon kurma.

Lalu kaki beliau lecet.

Waki' berkata: Yakni bahwasanya Nabi saw. melakukan bekam pada kakinya karena matang-biru/memar.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, kalau Abu Sufyan yaitu Thalbah bin Nafi' itu mendengar dari Jabir.

٢٢٢، باب في أيام يجتمع

BAB 22

Berapa harikah orang melakukan bekam

٣٤٨٦ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عُثْمَانُ بْنُ
 مَطَرٍ عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ مَيْسَرَةَ ، عَنِ النَّهَّاسِ بْنِ قَهْمٍ ،
 عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ
 أَرَادَ الْحِجَامَةَ فَلْيَتَصَّرْ سَبْعَةَ عَشَرَ ، أَوْ تِسْعَةَ عَشَرَ ،
 أَوْ إِحْدَى وَعِشْرِينَ . وَلَا يَتَبَيَّغْ بِأَحَدِكُمْ الدَّمَ ،
 فَيَقْتُلَهُ » .

في الزوائد: إن الإسناد ضعيف لضعف النهاس بن قهم . وأشار
 إلى أن المتن صحيح .

3486. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Utsman bin Mathar, dari Zakariya bin Maisarah, dari An-Nahas bin Qahm, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw.

bersabda: "Barangsiapa yang hendak berbekam, maka hendaklah dia melakukan selama tujuh belas, sembilan belas atau dua puluh hari. Dan janganlah darah itu bergolak-golak pada diri salah seorang di antara kalian yang dapat mengakibatkan kematiannya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad ini dha'if, karena dha'ifnya An-Nahhas bin Qahm. Dan mengisyaratkan bahwa matan/teks hadits ini shahih.

٣٤٨٧- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عُمَانُ بْنُ
مَطْرٍ ، عَنِ أَحْسَنِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُجَادَةَ ، عَنْ
نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : يَا نَافِعُ ! قَدْ تَبَيَّحَ بِي الدَّمُ .
فَأَتَيْتُ فِي أَحْجَامًا . وَأَجْعَلُهُ رَفِيفًا ، إِنْ أُسْتَطَعْتُ .
وَلَا تَجْعَلُهُ شَيْخًا كَبِيرًا وَلَا صَبِيًّا صَغِيرًا . فَإِنِّي سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « الْحِجَامَةُ عَلَى الرَّيْقِ أَمْثَلُ .
وَفِيهِ شِفَاءٌ وَبَرَكَةٌ ، وَتَزِيدُ فِي الْعَقْلِ وَفِي الْحِفْظِ .
فَأَجْتَمِعُوا عَلَى بَرَكَةِ اللَّهِ يَوْمَ الْخَمِيسِ . وَأَجْتَنِبُوا
أَحْجَامَةَ يَوْمِ الْأَرْبَعَاءِ وَالْجُمُعَةِ وَالسَّبْتِ وَيَوْمِ الْأَحَدِ
مَحْرَبًا . وَأَحْتَجِمُوا يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالثَّلَاثَاءِ ، فَإِنَّهُ
الْيَوْمُ الَّذِي عَاقَبَ اللَّهُ فِيهِ أَيُّوبَ مِنَ الْبَلَاءِ ، وَضَرَبَهُ
بِالْبَلَاءِ يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ . فَإِنَّهُ لَا يَبْدُو جَذَامٌ وَلَا بَرَصٌ

إِلَّا يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ ، أَوْ لَيْلَةَ الْأَرْبَعَاءِ » .

3487. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Utsman bin Mathar, dari Al-Hasan bin Abu Ja'far, dari Muhammad bin Juhadah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Hai Nafi', darah yang ada padaku bergolak-golak --berdegup kencang-- . Maka carikanlah untukku orang yang ahli membekam. Ambillah seorang teman, bila kamu dapat. Dan janganlah kamu mengambil orang yang tua yang lanjut usia, dan pula jangan seorang anak kecil. Sebab saya mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Melakukan bekam, sebelum makan dan minum, adalah lebih utama --dan banyak manfaatnya-- . Karena di dalamnya terdapat pengobatan dan barakah, dapat menambah daya akal dan daya ingat. Maka dari itu, berbekamlah kalian dengan barakah Allah pada hari Kamis, dan jauhilah berbekam pada hari Rabu, Jumu'ah, Sabtu dan hari Ahad, dengan cara hati-hati. Dan berbekamlah pada hari Senin dan Selasa. Sebab itu adalah hari yang Allah menyembuhkan kepada Nabi Ayyub dari segala penyakit. Dan menimpakan kepadanya dengan bala- segala penyakit pada hari Rabu. Dan tidak muncul penyakit lepra maupun kusta, kecuali pada hari Rabu, atau malamnya".

٣٤٨٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ الْحِمَاصِيُّ . ثنا عُمَانُ
بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عِصْمَةَ عَنْ سَعِيدِ
بْنِ مَيْمُونٍ ، عَنْ نَافِعٍ ؛ قَالَ : قَالَ ابْنُ عُمَرَ : يَا نَافِعُ ! تَبَيَّحَ
بِي الدَّمُ . فَأَتَيْتُ بِأَحْجَامٍ . وَأَجْعَلُهُ شَابًّا ، وَلَا تَجْعَلُهُ
شَيْخًا وَلَا صَبِيًّا .
قَالَ ، وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

« الْجَامَةُ عَلَى الرِّيقِ أَمْثَلُ . وَهِيَ تَزِيدُ مِنَ الْعَقْلِ وَتَزِيدُ فِي الْكَيْفِ وَتَزِيدُ الْكَافِظَ حِفْظًا . فَمَنْ كَانَ مُحْتِجًا ، فَيَوْمَ الْخَمِيسِ ، عَلَى اسْمِ اللَّهِ . وَاجْتَنِبُوا الْجَامَةَ يَوْمَ الْأَرْبَعَاءِ . فَإِنَّهُ الْيَوْمُ الَّذِي أُصِيبَ فِيهِ أَيُّوبُ بِالْبَلَاءِ . وَمَا يَبْدُو جَذَامًا وَلَا بَرَصًا إِلَّا فِي يَوْمِ الْأَرْبَعَاءِ أَوْ لَيْلَةِ الْأَرْبَعَاءِ . »

في الزوائد: قال الذهبي، في ترجمة عبد الله بن عصمة عن سعيد بن ميمون: مجهول. وكذا قال المزني في التهذيب.

3488. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa Al Himshiy, mewartakan kepada kami 'Utsman bin 'Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Ishmah, dari Sa'id bin Maimun, dari Nafi', dia berkata: Ibnu 'Umar berkata: Hai Nafi', darah yang ada padaku bergolak-golak --berdegup kencang--. Maka datangkanlah kepadaku seorang yang tukang membekam. Ambillah dia orang yang muda, janganlah kamu mengambil orangtua maupun anak kecil.

Nafi' berkata: Ibnu 'Umar berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Melakukan bekam sebelum makan dan minum adalah lebih utama --banyak manfaatnya--. Dia dapat menambah daya akal, menambah daya ingat dan menambah daya ingat orang yang menghafalkan. Barangsiapa yang melakukan bekam, maka hendaklah pada hari Kamis dengan menyebut Nama Allah --yakni: membaca Basmalah--. Dan jauhilah olehmu sekalian melakukan bekam pada hari Jumu'ah, hari Sabtu dan hari Ahad. Berbekamlah pada hari Senin dan Selasa dan jauhilah berbekam pada hari Rabu. Sebab sesungguhnya hari Rabu adalah suatu hari yang Nabi Ayub mendapat bala/penyakit. Dan tidaklah mun-

cul penyakit lepra maupun kusta kecuali pada hari Rabu atau malam Rabu".

Dalam Az-Zawa'id: Adz-Dzahabiy berkata: Dalam biografi 'Abdullah bin 'Ishamah dari Sa'id bin Maimun, dia itu tidak dikenal perihalnya. Begitu juga kata Al-Mizziy dalam kitab At-Tahdzib.

باب الكي

BAB 23

Membakar kulit dengan besi panas/mencos

٣٤١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيَّةَ عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَقَّارِ بْنِ الْغَيْرِقِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ آكْتَوَىٰ وَأَسْتَرَقَ فَقَدْ بَرِيَ مِنَ التَّوَكُّلِ » .

3489. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Laits, dari Mujahid, dari 'Aqqar bin Al-Mughirah, dari ayahnya, dari Nabi saw., bersabda: "Barangsiapa yang membakar kulitnya atau mencari azimat, maka dia terlepas dari Tawakal".

٣٤٩٠ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثنا هُشَيْمٌ عَنْ مَنْصُورٍ ، وَيُوسُفَ عَنِ أَحْسَنِ ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ أَحْصَيْنِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْكِيِّ فَأَكْتَوَيْتُ فَمَا

أَفَلَمْتُ . وَلَا أَتَجَمْتُ .

3490. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami Husyaim, dari Manshur dan Yunus, dari Al-Hasan, dari 'Imran bin Al-Hushain, dia berkata: Rasulullah saw. melarang membakar kulit. Lalu aku membakar kulitku, maka aku tidak berhasil, dan aku tidak sukses.

٣٤٩١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . ثنا قَسْرَوَانُ بْنُ شَيْخٍ .
ثنا سالم الأقطس عن سعيد بن جبير ، عن ابن عباس ؛
قال « الشفاء في ثلاث : شربة عسل ، وشربة حجم ،
وكية بنار . وأنها أقتى عن الكي » رفعه .

3491. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani', mewartakan kepada kami Marwan bin Syuja', mewartakan kepada kami Salim Al-Afthas, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: "Pengobatan itu ada tiga: 1. Minum madu, 2. Goresan kulit yang dibekam, 3. Membakar kulit dengan api. Dan saya melarang kepada umatku membakar kulit". Demikian Ibnu 'Abbas memarfukan hadits kepada Nabi.

BAB 24

Orang yang membakar kulitnya/mencos

٣٤٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَوَحِيدُ بْنُ

بَشَّارٍ ، قَالَا ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ ، عُنْدَهُ . ثنا شُعْبَةُ .
ع وَحَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . ثنا النضر بن شميل .
ثنا شعبة . ثنا محمد بن عبد الرحمن بن سعد بن زرارَةَ
الأَنْصَارِيِّ سَمِعَهُ عَنِ يَحْيَى . وَمَا أَدْرَكْتُ رَجُلًا
مِثْلَهُ شَيْئًا) يُحَدِّثُ النَّاسَ أَنَّ سَعْدَ بْنَ زُرَّارَةَ ،
وَهُوَ جَدُّ مُحَمَّدٍ مِنْ قَبْلِ أُمِّهِ ، أَنَّهُ أَخَذَهُ وَجَعٌ فِي حَلْقِهِ
يُقَالُ لَهُ الذُّبْحَةُ فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « لَا بُلْغَانَ أَوْلَادِيْنَ
فِي أَمَامَةِ عُدْرًا » فَكَوَاهُ بِيَدِهِ فَمَاتَ . فَقَالَ
النَّبِيُّ ﷺ « مَيِّتَةَ سُوءٍ لِلْيَهُودِ ! يَقُولُونَ : أَفَلَا
دَفَعْنَا عَنْ صَاحِبِهِ ! وَمَا أَمْلِكُ لَهُ وَلَا لِنَفْسِي شَيْئًا » .

3492. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Muhammad bin Basysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, yaitu Ghundar, mewartakan kepada kami Syu'bah. Dan mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Darimiy, mewartakan kepada kami An-Nashr bin Syumail, mewartakan kepada kami Syu'bah, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Sa'id bin Zurarah Al-Anshariy (pamanku yang bernama Yahya mendengar Muhammad bin 'Abdur-Rahman. Dan saya tidak mendapatkan seorang di antara kami yang menyerupainya) dia mewartakan kepada orang-orang, bahwasanya Sa'ed bin Zurarah, sementara Yahya adalah kakek Muhammad dari pihak ibu, bahwa dia mengalami penyakit di

tenggorokan, yang bernama Dzubhah (semacam radang tenggorokan). Lalu Nabi saw. berkata: "Sungguh aku akan berusaha mengobati atau mencoba mengobati Abu Umamah, sampai aku tidak mampu".

Lalu beliau mengobati Abu Umamah dengan membakar tangannya, lalu meninggal dunia. Kemudian Nabi saw. berkata: "Semoga orang Yahudi mati buruk, karena mereka mengatakan: "Apakah tidak ada pembelaan dari temannya!". Saya tidak memiliki daya kemampuan sama sekali terhadap kematiannya dan kematianku sendiri".

٣٤٩٣ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثنا عُبَيْدُ الظَّنَّافِيسِيِّ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : مَرِضَ
أَبِي بَنْ كَعْبٍ فَرَضَا . فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ طَبِيبًا .
فَكَوَاهُ عَلَى أَكْحَلِهِ .

3493. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Ubaid Ath-Thanafisiy, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Ubaib bin Ka'eb sakit, lalu Nabi saw. mengirimkan seorang dokter kepadanya, maka dokter mengobatinya dengan membakar urat nadi tangannya.

٣٤٩٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْخَصِيبِ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ
سَفْيَانَ ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ كَوَى سَعْدَ بْنَ مُعَاذٍ فِي أَكْحَلِهِ
فَرَّتَيْنِ .

3494. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abul-Khashif, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. mengobati Sa'ed bin Mu'adz dengan membakar urat nadi tangannya, dua kali.

٢٥ ، باب الكحل بالآء ثم

BAB 25

Bercelak dengan batu celak

٣٤٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ ، يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ . ثنا
أَبُو عَاصِمٍ . حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ
سَالِمَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « عَلَيْكُمْ بِالْإِثْمِدِ ، فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيَنْبِثُ
الشَّعْرَ » .

في الزوائد: في إسناد حديث ابن عمر مقال. لأن عثمان بن عبد الملك، قال فيه أبو حاتم: منكر الحديث. وقال ابن معين ليس به بأس. وذكره ابن حبان في الثقات. وبقا رجال الإسناد ثقات.

3495. Mewartakan kepada kami Abu Salamah, yaitu Yahya bin Khalaf, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepadaku 'Utsman bin 'Abdul-Malik, dia berkata: Saya mendengar Salim bin 'Abdullah mewartakan dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tetapih kalian bercelak dengan batu celak.

Sebab celak itu dpat membuat terang/jelas pandangan dan dapat menumbuhkan rambut".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnad hadits Ibnu 'Umar terdapat komentar. Sebab 'Utsman bin 'Abdul-Malik, dikomentari oleh Abu Hatim: Bahwa dia itu haditsnya munkar. Ibnu Ma'in berkata: Dia itu tidak mengapa/dapat dipakai. Dan Ibnu Hibban menurulkannya dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan para perawi selebihnya dalam isnad ini terpercaya.

٣٤٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُكَدَّرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ « عَلَيْكُمْ بِالْإِثْمِدِ عِنْدَ النَّوْمِ ، فَإِنَّهُ يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْبِتُ الشَّعْرَ » .

في الزوائد: إن المتن أخرجه عروة من غير طريق جابر . ولم يبين إسناد حديث جابر .

3496. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Isma'il bin Muslim, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tetaplah kalian bercelak dengan batu celak di waktu hendak tidur. Sebab celak itu dapat membuat terang/jelas pandangan dan menumbuhkan rambut".

Dalam Az-Zawa-id: Matan/teks hadits ini dikeluarkan oleh 'Urwah bukan lewat Jabir, dia tidak menerangkan isnad hadits Jabir.

٣٤٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى

بْنُ آدَمَ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ أَبِي حَتِيمٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَيْرُ أَكْحَالِكُمْ الْإِثْمِدُ ، يَجْلُو الْبَصَرَ وَيُنْبِتُ الشَّعْرَ » .

3497. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari sufyan, dari Abu Khutsaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Sebaik-baik celak yang kalian pergunakan adalah batu celak. Celak itu dapat membuat jelas/terang pandangan dan dapat menumbuhkan rambut".

**Yang dimaksud batu celak yaitu batu celak hitam yang dipergunakan celaan mata. Bahan celak ini sudah banyak dijual di toko-toko penjual minyak wangi/toko kitab, dll., dengan nama: Kahl-Ashfahaniy. (Penterjemah).

٢٦ باب من آكتحل وترا

BAB 26

Orang yang bercelak secara ganjil

٣٤٩٨- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَرَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ الصَّبَّاحِ ، عَنْ ثَوْرِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ حَمَّانِ بْنِ الْحَمِيرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعْدِ الْخَيْرِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَنْ آكْتَحَلَ ، فَلْيُوتِرْ . مَنْ فَعَلَ ، فَقَدْ أَحْسَنَ .

وَمَنْ لَا، فَلَا حَرَجَ»

3498. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin 'Umar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Ash-Shabbah, dari Tsaur bin Yazid, dari Hushain Al-Himyariy, dari Abu Sa'ed Al Khair, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bercelak, maka hendaklah dia melakukannya dengan hitungan ganjil. Barangsiapa yang mengerjakannya, maka sungguh dia melakukan kebajikan. Tapi barangsiapa yang tidak, maka tidak ada dosa baginya".

٣٤٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، يَزِيدُ

بْنُ هَارُونَ عَنْ عَبَادِ بْنِ مَنْصُورٍ، عَنْ عِكْرِمَةَ، عَنِ

ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: كَانَتْ لِلنَّبِيِّ ﷺ مَكْحَلَةٌ يَكْتَحِلُ

مِنْهَا ثَلَاثًا، فِي كُلِّ عَيْنٍ.

3499. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari 'Abbad bin Manshur, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Nabi saw. mempunyai tempat penyimpan celak yang dipergunakan bercelak tiga kali untuk tiap mata --beliau yang mulia--.

٢٧٠ باب النهي أن يتداوى بالخر

BAB 27

Larangan berobat dengan Arak

٣٥٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاعِمَانُ.

نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ. أَبَا تَا سِمَاكَ ابْنُ حَرْبٍ عَرَقَمَةَ

بْنِ وَائِلِ الْخَضْرَاءِيِّ، عَنْ طَارِقِ بْنِ سُوَيْدٍ الْخَضْرَمِيِّ؛

قَالَ: قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنْ بَارِضِنَا أَعْنَابًا لِنَقْتَصِرَ بِهَا

فَنَشْرَبُ مِنْهَا؟ قَالَ: «لَا» فَرَجَعْتُهُ، قُلْتُ: إِنَّا

نَسْتَشْفِي بِهِ لِلْمَرِيضِ. قَالَ: «إِنَّ ذَلِكَ لَيْسَ بِشِفَاءٍ.

وَلَكِنَّهُ دَاءٌ».

3500. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, memberitakan kepada kami Simak bin Harb, dari 'Alqamah bin Wa-il Al-Hadharamiy, dari Thariq bin Suwaid Al Hadharamiy, dia berkata: Saya berkata: "Wahai Rasululllah, sesungguhnya di negeri kami ada buah-buah anggur yang kami membuatnya minuman. Lalu apakah kami dapat meminumnya?"

Beliau menjawab: "Jangan!".

Kemudian kami datang kembali, berkata: "Sesungguhnya kami menggunakannya sebagai obat untuk orang sakit".

Beliau menjawab: "Sesungguhnya minum anggur itu bukanlah obat, tapi justru penyakit".

٢٨٠ باب الاستشفاء بالقرآن

BAB 28

Berobat dengan Al Qur-an

٣٥٠١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَيْرٍ، عُبَيْدُ بْنُ عُثَيْبَةَ بْنِ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيِّ . ثنا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ . ثنا سَعَادُ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْحَارِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ ؛ قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « خَيْرُ الدَّوَاءِ الْقُرْآنُ »

في الزوائد: في إسناده الحارث الأعور، وهو ضعيف.

3501. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid bin 'Utbah bin 'Abdur- Rahman Al-Kindiy, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Tsabit, mewartakan kepada kami Su'ad bin Sulaiman dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik pengobatan adalah Al Qur-an".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Al-Harits Al-A'war, dia itu dha'ir.

باب الحناء

BAB 29

Inai/daun pacar

٣٥٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ
بْنُ الْحَبَّابِ . ثنا فَايِدٌ ، مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ أَبِي
رَافِعٍ . حَدَّثَنِي مَوْلَايَ عَبْدِ اللَّهِ حَدَّثَنِي جَدِّي

سَلَمَى أُمُّ رَافِعٍ ، مَوْلَاةُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ قَالَتْ ؛
كَانَ لَا يُصِيبُ النَّبِيَّ ﷺ قَرَحَةٌ وَلَا شَوْكَةٌ إِلَّا وَضَعَ
عَلَيْهِ أَحْنَاءَ .

3502. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Fa-if, maula (mantan budak dari) 'Ubaidullah bin 'Aliy bin Abu Rafi', mewartakan kepadaku Tuanku yang bernama 'Ubaidullah, mewartakan kepadaku nenekku yang bernama Salma, yaitu Ummu Rafi', maula (mantan budak dari) Rasulullah saw., dia berkata: Nabi saw. tidak pernah mengalami penyakit bisul maupun kena duri, kecuali beliau meletakkan inai --daun pacar-- di atasnya.

باب أبوالإبل

BAB 30

Air kencing binatang unta

٣٥٠٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ . ثنا عَبْدُ
الْوَهَّابِ . ثنا مُحَمَّدٌ عَنْ أَنَسٍ ، أَنَّ نَاسًا مِنْ عَمْرِيَّةَ
قَدِمُوا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَأَجْتَوُوا الْمَدِينَةَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَوْ خَرَجْتُمْ إِلَى ذُوْدٍ لَنَا ، فَشَرِبْتُمْ مِنْ أَلْبَانِهَا
وَأَبْوَالِهَا » فَفَعَلُوا .

3503. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, me-

IBNU MAJAH IV

wartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas, bahwasanya orang-orang dari kabilah/suku 'Urainah datang di tempat Rasulullah saw. Mereka terserang penyakit paru --sesak napas-- di Madinah. Lalu beliau saw. berkata: "Kalau kalian keluar --menghampiri-- unta-unta milik kami, kalian minum air susunya dan air kencingnya". Kemudian mereka melakukan.

باب يقع الذباب في الإناء

BAB 31

Lalat yang jatuh di Bejana

٣٥٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ خَالِدٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ . حَدَّثَنِي أَبُو سَعِيدٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « فِي أَحَدِ جَنَاحِي الذُّبَابِ سُمٌّ ، وَفِي الْآخِرِ شِفَاءٌ . فَإِذَا وَقَعَ فِي الطَّعَامِ ، فَاْمَقْلُوه فِيهِ . فَإِنَّهُ يُقَدِّمُ السَّمَّ وَيُؤَخِّرُ الشِّفَاءَ »

3504. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Ibnu Abu Dzi'eb, dari Sa'id bin Khalid, dari Abu Salamah, mewartakan kepadaku Abu Sa'id, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Di dalam salah satu sayap seekor lalat terdapat racun, sedangkan sayap yang lain ada obatnya. Maka apabila seekor lalat jatuh di makanan --yang cair--, maka benamkanlah lalat itu ke dalamnya. Sebab sesungguhnya lalat itu mendahulukan racun dan mengakhirkan obatnya".

٣٥٠٥ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا مُسْلِمُ بْنُ خَالِدٍ عَنْ عُثْمَانَ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ عَبْدِ بْنِ حُنَيْنٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي شَرَابِكُمْ ، فَلْيَغْمِسْهُ فِيهِ ، ثُمَّ لِيَطْرَحْهُ . فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ دَاءً ، وَفِي الْآخِرِ شِفَاءٌ »

3505. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id mewartakan kepada kami Muslim bin Khalid, dari 'Utbah bin Muslim dari 'Ubaid bin Hunain, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bersabda: "Bila seekor lalat jatuh di air minum kalian, maka benamkanlah lalat itu kedalamnya, kemudian buanglah dia. Sebab sesungguhnya di dalam salah satu sayapnya terdapat penyakit, dan pada sayap yang lain terdapat obat".

باب العين

BAB 32

Penyakit yang timbul karena Mata

٣٥٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا أَبُو معاوية بن هشام . ثنا عمار بن زريق عن عبد الله بن عيسى ، عَنْ أُمِّيَّةَ بْنِ هَنْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ

3508. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Hisyam Al-Mahzumiyy, mewartakan kepada kami Wuhaib, dari Abu Waqid, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dari 'A-isyah, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Mohonlah perlidungan kamu sekalian kepada Allah. Sebab sesungguhnya penyakit yang ditimbulkan oleh mata adalah benar adanya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Waqid, namanya adalah Shalih bin Muhammad bin Za-idah Al-Laitsiy. Dia itu dha'if.

٣٥٠٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ الرَّهْرِئِيِّ ،
عَنْ أَبِي أُمَامَةَ بْنِ سَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ ، قَالَ : مَرَّ عَامِرُ بْنُ
بِنِ رَبِيعَةَ بِسَهْلِ بْنِ حُنَيْفٍ ، وَهُوَ يَغْتَسِلُ . فَقَالَ لَمْ أَر
كَأَيُّومٍ ، وَلَا جِلْدَ مُخَبَّأَةٍ . فَمَا لَيْتَ أَنْ لُبَطِ بِهِ فَأَتَى بِهِ
النَّبِيُّ ﷺ فَقِيلَ لَهُ : أَدْرِيكَ سَهْلًا صَرِيحًا . قَالَ
« مَنْ نَتَّهَمُونَ بِهِ ؟ » قَالُوا : عَامِرُ بْنُ رَبِيعَةَ . قَالَ
« عَلَامَ يَقْتُلُ أَحَدَكُمْ أَخَاهُ ؟ إِذَا رَأَى أَحَدَكُمْ
مِنْ أَخِيهِ مَا يَعْجِبُهُ ، فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبُرْكََةِ » ثُمَّ دَعَا بِمَاءٍ
فَأَمَرَ عَامِرًا أَنْ يَتَوَضَّأَ . فَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ إِلَى
الْمِرْفَقَيْنِ . وَرَكَّبْتِيَهُ وَدَاخِلَةَ إِزَارِهِ . وَأَمَرَهُ أَنْ يَصِيبَ

رَبِيعَةَ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « الْعَيْنُ حَقٌّ »

3506. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah bin Hisyam, mewartakan kepada kami 'Ammar bin Zuraiq, dari 'Abdullah bin 'Isa, dari Umayyah bin Hind, dari 'Abdullah bin 'Amir bin Rabi'ah, dari ayahnya, dari Nabi saw., bersabda: "Penyakit yang ditimbulkan oleh mata adalah benar adanya".

٣٥٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ عَلِيَّةَ عَنِ الْكُرَيْبِيِّ ، عَنْ مُضَارِبِ بْنِ حَزْنٍ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعَيْنُ حَقٌّ » .

3507. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Al-Juraiiry, dari Mudharib bin Hazn, dari Abu Hurairah, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Penyakit yang ditimbulkan oleh mata adalah benar adanya".

٣٥٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو هِشَامٍ الْمُحْزَوِيُّ .
ثَنَا وَهَيْبٌ عَنْ أَبِي وَاقِدٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ،
عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اسْتَعِيدُوا
بِاللَّهِ . فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ »

في الزوائد، في إسناده أبو واقد، واسمه صالح بن محمد بن زائدة

عَلَيْهِ .

قَالَ سُفْيَانُ : قَالَ مَعْمَرُ عَنِ الزُّهْرِيِّ : وَأَمْرَهُ أَنْ يَكْفَأَ

الْإِنَاءَ مِنْ خَلْفِهِ .

3509. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Abu Umamah bin Sahl bin Hunaif, dia berkata: 'Amir melewati Sahl bin Hunaif yang sedang mandi. Lalu Sahl berkata; "Saya tidak melihat --hal yang biasa-- seperti hari ini dan pula tidak melihat kulit seorang wanita yang terpingit. Dan tidak lama kemudian, dia dijatuhkan ke bumi. Lalu dia didatangkan kepada Nabi saw., kemudian dikatakan kepada beliau: "Temuilah Sahl sebagai orang yang dijatuhkan".

Nabi saw. berkata: "Siapakah orang yang kalian tuduh?"

Mereka berkata: "Amir bin Rabi'ah".

Beliau berkata: "Karena apa salah seorang diantara kalian membunuh saudaranya? Bila salah seorang di antara kalian melihat kepada saudaranya itu ada sesuatu yang mengagumkan/menarik hatinya, maka hendaklah dia mendoakan keberkatan kepada saudaranya itu".

Kemudian beliau minta dihadirkan air, maka beliau menyuruh 'Amir berwudhu. Lalu dia membasuh wajah dan tangannya sampai dua siku, dua lututnya dan yang ada di dalam pakainnya. Beliau memerintahkannya agar 'Amir mengguyurkannya.

Sufyan berkata: Ma'mar berkata dari Az-Zuhriy: "Dan beliau memerintahkannya agar 'Amir membalik bejana dari belakangnya -- yakni mengguyurkannya dari belakang--.

باب من استرقى من العين

BAB 33

Orang yang melakukan Jampi-Jampi dari terhadap penyakit Mata

٣٥١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْيَةَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَامِرٍ ، عَنْ
عَبِيدِ بْنِ رِفَاعَةَ الزُّرَّارِيِّ ؛ قَالَ : قَالَتْ أَسْمَاءُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
إِنَّ بَنِي جَعْفَرٍ تَصِيدُهُمُ الْعَيْنُ . فَأَسْتَرْقِيَهُمْ ؟ قَالَ : نَعَمْ .
فَلَوْ كَانَ شَيْءٌ سَابِقَ الْقَدَرِ ، سَبَقْتَهُ الْعَيْنُ .

3510. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari 'Amr bin Dinar, dari 'Urwah, dari 'Amir, dari 'Ubaid bin Rifa'ah Az-Zuraqiy, dia berkata: Asma- berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak-anak Ja'far terkena penyakit mata.

Maka apakah saya dapat memberi jampi-jampi kepada mereka?"

Beliau menjawab: "Ya, kalau sekiranya ada sesuatu yang dapat mendahului ketentuan, maka penyakit karena mata yang dapat mendahuluinya".

٣٥١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سَعِيدُ بْنُ
سُلَيْمَانَ عَنْ عَبَّادٍ ، عَنْ الْجُرَيْرِيِّ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ ، عَنْ
أَبِي سَعِيدٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَتَعَوَّذُ مِنْ
عَيْنِ الْجَانِّ . ثُمَّ أَعْيَنَ الْأَنْسُ . فَلَمَّا نَزَلَ الْمُعَوِّذَتَانِ أَخَذَهُمَا .
وَتَرَكَ مَا سَوْىَ ذَلِكَ .

3511. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sa'id bin Sulaiman, dari 'Abbad, dari Al-Jurairiy, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Adalah Rasulullah saw.

berlindung diri --kepada Allah-- dari penyakit godaan Jin, kemudian penyakit godaan manusia. Maka ketika turun surat Al- Muawwidzatan (QS.113 dan 114), maka beliau memegangi keduanya dan meninggalkan yang lainnya.

٣٥١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْخَصِيبِ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ

سُفْيَانَ وَمُسْعَرٍ عَنْ مَهْدِي بْنِ خَالِدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

شَدَّادٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَمَرَهَا أَنْ تَسْتَرْقِيَ

مِنَ الْعَيْنِ .

3512. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abul-Khashif, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan dan Mis'ar, dari Ma'bad bin Khalid, dari 'Abdullah bin Syaddad, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. memerintahkannya melakukan jampi-jampi dari penyakit yang disebabkan oleh mata --yakni: seperti kesurupan, gila, dll--.

ر٤٣ باب ما رخص فيه من الرق

BAB 34

Melakukan jampi-jampi yang diperbolehkan

٣٥١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا إِسْحَاقُ

بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ الرَّازِيِّ ، عَنْ حُضَيْنٍ ، عَنِ

الشَّعْبِيِّ ، عَنْ بَرِيدَةَ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا
رُقِيَةَ إِلَّا مِنْ عَيْنٍ أَوْ مَمَّةٍ .

3513. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, dari Abu Ja'far Ar-Razy, dari Hudhain, dari Asy-sya'biy, dari Buraidah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada jampi-jampi --yang diperbolehkan--, kecuali terhadap penyakit yang disebabkan oleh mata dan/atau racun --yakni: panas oleh sengatan kala, hewan berbisa, dll--".

٣٥١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ

إِدْرِيسَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ بْنِ مُحَمَّدٍ ، أَنَّ خَالِدَةَ

بِنْتَ أَنَسٍ ، أُمُّ بَنِي حَزْمِ السَّاعِدِيَّةِ ، بَلَغَتْ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ

فَعَرَضَتْ عَلَيْهِ الرُّقِيَّ فَأَمَرَهَا بِهَا .

في الزوائد ، إسناده صحيح ، رجاله ثقات . ولم يكن لخالدة شيء
في الكتب الستة سوء هذا الحديث عند المصنف .

3514. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Muhammad bin 'Umarah, dari Abu Bakr bin Muhammad, bahwasanya Khalidah binti Anas, yaitu Ummu bari Hazm As-Sa'idiy, datang kepada Nabi saw., lalu dia mengetengahkan kepada beliau jampi-jampi, maka beliau memerintahkan kepadanya untuk menggunakannya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya terpercaya. Sedangkan Al-Khalidah ini tidak ada sama sekali dalam Kutubus-Sittah selain hadits ini, pada Ibnu Majah penyusun hadits ini.

٣٥١٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْخَصِيبِ . نَا يَحْيَى بْنُ
 عَيْسَى عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ :
 كَانَ أَهْلُ بَيْتٍ مِنَ الْأَنْصَارِ ، يُقَالُ لَهُمْ آلُ مَعْمَرِ بْنِ حَزْمٍ
 يَرْقُونَ مِنَ الْحُمَّةِ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَدْ نَهَى عَنِ
 الرُّقَى . فَأَتَوْهُ فَقَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّكَ قَدْ
 نَهَيْتَ عَنِ الرُّقَى . وَإِنَّا نَرُقِي مِنَ الْحُمَّةِ . فَقَالَ لَهُمْ
 « أَعْرِضُوا عَلَيَّ » فَعَرَضُوهَا عَلَيْهِ . فَقَالَ « لَا بَأْسَ
 بِهَذِهِ . هَذِهِ مَوَاتِقٌ »

3515. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abul-Khashib, mewartakan kepada kami Yahya bin 'Isa, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Adalah satu keluarga rumah dari kelompok sahabat Anshar, yaitu mereka bernama: Keluarga Amr bin Hazm, mereka melakukan jampi-jampi terhadap penyakit racun --yakni: panas yang disebabkan sengatan binatang berbisa--. Sementara Rasulullah saw. melarang melakukan jampi-jampi, dan mereka mendatangnya. Lalu mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau melarang melakukan jampi-jampi. Sementara kami melakukan jampi-jampi terhadap penyakit racun".

Kemudian beliau saw. berkata kepada mereka: "Ketengahkanlah hal itu kepadaku". Kemudian mereka mengetengahkannya kepada Nabi saw., lalu beliau berkata: "Hal ini tidak mengapa. Ini adalah dapat dipercaya".

٣٥١٦ - حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا معاوية بن

هشام . نَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ يُوْسُفَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ الْحَرِثِ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَخَّصَ فِي الرُّقَاةِ
 مِنَ الْحُمَّةِ وَالْعَيْنِ وَالْمَلَّةِ .

3516. Mewartakan kepada kami 'Abdah bin 'Abdullah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Ashim, dari Yusuf bin 'Abdullah bin Al-Harits, dari Anas, bahwasanya Nabi saw. memperbolehkan jampi-jampi terhadap penyakit racun; penyakit yang disebabkan oleh mata --godaan Jin/manusia -- dan penyakit bisul.

٣٥٥ باب رقية الحية والعقرب

BAB 35

Menjampi-jampi ular dan kalajengking

٣٥١٧ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَهَنَادُ بْنُ
 السَّرِيِّ ، قَالَا : نَا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ مَعْبَرَةَ ، عَنْ
 إِبْرَاهِيمَ ، عَنِ الْأَسْوَدِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : رَخَّصَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي الرُّقَاةِ مِنَ الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ .

3517. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah dan Hannad bin As- Sary, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Al-Aswad, dari 'A-isyah, dia

berkata: Rasulullah saw. membolehkan mempergunakan jampi-jampi terhadap bisa dari ular dan kalajengking.

٣٥١٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ بَهْرَامٍ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ الْأَشَجَعِيُّ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: لَدَغَتْ عَقْرَبٌ رَجُلًا فَلَمْ يَمُتْ كَيْلَتَهُ. فَقِيلَ لِلنَّبِيِّ ﷺ: إِنْ فَلَانًا لَدَغَتْهُ عَقْرَبٌ فَلَمْ يَمُتْ كَيْلَتَهُ. فَقَالَ: «أَمَّا إِنَّهُ لَوْ قَالَ، حِينَ أَمْسَى: أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، مَا ضَرَّهُ لَدَغُ عَقْرَبٍ حَتَّى يُصْبِحَ.»

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

3518. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Bahram, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah Al-Asja'iy, dari Sufyan, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang lelaki yang disengat kalajengking, lalu dia tidak bisa tidur di malam harinya. Maka dikatakan kepada Nabi saw.: Sesungguhnya si Fulan telah disengat oleh kalajengking, lalu dia tidak dapat tidur di malam harinya. Maka beliau bersabda: "Ingatlah, sesungguhnya kalau sekiranya dia mengucapkan di waktu sorenya: "A'udzu Bi Kalimatillahi At-Tammati Min Syarri Ma Khalaqa --Saya mohon perlindungan dengan Kalimat-Kalimat Allah yang sempurna dari segala keburukan sesuatu yang diciptakan oleh Allah--, maka tidak membahayakan kepadanya sengatan kalajengking sampai esok pagi".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya tsiqat.

٣٥١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَفَّانُ، ثنا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ، ثنا عُثْمَانُ بْنُ حَكِيمٍ، حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَمْرٍو بْنُ حَزْمٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ؛ قَالَ: عَرَضْتُ النَّهْضَةَ مِنَ الْحَيَّةِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَأَمَرَ بِهَا.

في الزوائد: قال الترمذی: هذا مرسى. وأبو بكر هو أبو محمد بن عمرو بن حزم، فإنه لم يدرك جده.

3519. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami 'Abdul Wahid bin Ziyad, mewartakan kepada kami 'Utsman bin Hakim, Hazm, dia berkata: Saya mengetengahkan menjampi-jampi gigitan ular di hadapan Rasulullah saw., lalu beliau memerintahkannya.

Dalam Az-Zawa-id: At-Tirmidziy berkata: Hadits ini Mursal. Sedangkan Abu Bakr, dia itu Muhammad bin 'Amr bin Hazm, dia itu tidak menjumpai kakeknya.

باب ما عوذ به النبي ﷺ عليه وسلم وما عوذ به

BAB 36

Suatu kalimat yang digunakan berta'awwudz oleh Nabi saw. dan sasaran Ta'awwudz

٣٥٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا جَرِيرٌ، عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ أَبِي الصُّحَيْ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛

٣٥٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا يحيى بن أبي بكر .
 ثنا زهير بن محمد عن يزيد ابن حصيفة . عن عمرو
 بن عبد الله بن كعب . عن نافع بن جبير . عن عثمان
 بن أبي العاصم الثقفي . أنه قال : قدمت على النبي
 ﷺ وبي وجع قد كاد يبطنني . فقال لي النبي ﷺ
 « اجعل يديك اليمنى عليه وقل : بسم الله . أعوذ
 بعزة الله وقدرته من شر ما أجد وأحاذر . سبع
 مرات » ففعلت ذلك . فشفاني الله .

3522. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami yahya bin Abu Bukair, mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari Yazid bin Khushaifah, dari 'Amr bin 'Abdullah bin Ka'eb, dari Nafi' bin Jubair, dari 'Utsman bin Abul-Ash Ats-Tsaqafiy, bahwasanya dia berkata: Saya mendatangi Nabi saw. sedangkan aku mengalami sakit, hampir membinasakan diriku. Lalu Nabi saw. berkata kepadaku: "Letakkan tanganmu yang kanan pada yang sakit, dan ucapkanlah: (Yang artinya): "Dengan Nama Allah, aku berlindung diri kepada Kemuliaan Allah dan Kekuasaan-Nya, dari keburukan yang kudapati dan aku khawatirkan", sebanyak tujuh kali". Lalu saya mengucapkan yang demikian itu, maka Allah menyembuhkan saya.

٣٥٢٣ - حَدَّثَنَا بَشْرُ بْنُ هَلَالِ الصَّوَّافِ . ثنا عبد
 الوارث عن عبد العزيز بن صهيب . عن أبي نصره .

قالت : كان رسول الله ﷺ ، إذا أتى المريض فدعاه ،
 قال : « أذهب البأس . رب الناس . واشف أنت
 الشافي . لا شفاء إلا شفاؤك . شفاء لا يغادر سقما »

3520. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Abudh-Dhuha dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. bila menjenguk orang sakit, maka berdoa kepadanya, mengucapkan: "Hilangkanlah kesusahannya, wahai Dzat yang memelihara manusia. Sembuhkanlah, Engkau adalah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan, kecuali kesembuhan-Mu, dengan benar-benar sembuh yang tidak meninggalkan sakit".

٣٥٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سفيان
 عن عبد ربه ، عن عمرة ، عن عائشة : أن النبي
 ﷺ كان ، مما يقول للمريض ببراقيه يا صبيح . بسم
 الله . ترربة أرضنا . بريقة بعضنا . ليشفي
 سقمنا . بإذن ربنا .

3521. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Abdu Rabbih, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. adalah, sesuatu yang beliau ucapkan kepada orang sakit dengan ludah di jemari beliau: yaitu doa yang artinya: "Dengan Nama Allah, inilah debu tanah kami, dengan ludah sebagian kami, agar sembuh orang yang sakit, dengan izin Tuhan kami".

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ أَنَّ جِبْرَائِيلَ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ يَا مُحَمَّدُ! أَشْتَكَيْتَ؟ قَالَ «نَعَمْ» قَالَ بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ. مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ. مِنْ شَرِّ كُلِّ نَفْسٍ أَوْ عَيْنٍ أَوْ حَاسِدٍ اللَّهُ يَشْفِيكَ. بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ.

3523. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits, dari 'Abdul-'Aziz bin Shuhaib, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, bahwasanya malaikat Jibra-il mendatangi Nabi saw., lalu berkata: "Wahai Muhammad, apakah kamu sakit?"

Beliau menjawab: "Ya"

Jibra-il mengucapkan doa (yang artinya): "Dengan Nama Allah, aku menjampi kamu, dari segala sesuatu yang membuatmu sakit, dari keburukan setiap jiwa, atau keadaan, atau orang yang dengki. Semoga Allah menyembuhkan engkau. Dengan Nama Allah, aku menjampi kamu".

٣٥٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَحَفْصُ بْنُ عُمَرَ،

قَالَا: ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ. ثنا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَيْرِ اللَّهِ عَنْ زِيَادِ بْنِ ثَوَيْبٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: جَاءَ النَّبِيَّ ﷺ يَعُودُنِي، فَقَالَ لِي: «أَلَا أَرْقِيكَ بِرُقِيَّةٍ جَاءَتْ نِيَّ بِهَا جِبْرَائِيلُ؟» قُلْتُ: يَا أَبَى وَأُمِّي. بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: «بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ. وَاللَّهُ يَشْفِيكَ»

مِنْ كُلِّ دَاءٍ فِيكَ. مِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ، وَمِنْ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ» ثَلَاثَ مَرَّاتٍ.

في الزوائد: في إسناده عاصم بن عبيد الله بن عاصم بن عمر العوف وهو ضعيف.

3524. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Hafsh bin Umar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur Rahman, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Ashim bin 'Ubaidullah, dari Ziyad bin Tsuwaib, dari Abu Hurairah, dia berkata: Nabi saw. menjenguk saya, lalu beliau berkata kepadaku: "Ya, aku akan menjampi kamu dengan jampi-jampi yang dibawakan oleh Jibra-il kepadaku".

Saya menjawab: "Demi ayah dan ibuku, silakan Ya Rasulullah".

Nabi saw. mengucapkan (yang artinya): "Dengan Nama Allah, aku menjampi kamu. Allah yang akan menyembuhkanmu, dari segala penyakit yang ada padamu, dari keburukan para tukang sihir yang menghembus-hembuskan tali buhul dan dari keburukan orang yang hasud/dengki tat- kala dengki", sebanyak tiga kali.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Ashim bin 'Ubaidullah bin 'Ashim bin 'Umar Al-'Umariy, dia itu dha'if.

٣٥٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلِيمَانَ بْنِ هِشَامِ الْبَغْدَادِيِّ،

ثَنَا وَكَيْعٌ. ع. وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلَّادٍ الْبَاهِلِيُّ. ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ، قَالَا: ثنا سُفْيَانُ عَنْ مَتَّصُورٍ، عَنْ مَنِهَالٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَعُودُ أَحْسَنَ وَأَحْسَيْنَ. يَقُولُ: «أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ

اللَّهِ التَّامَّةِ ، مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَامَّةٍ .
 قَالَ ، « وَكَانَ أَبُوْنَا إِبْرَاهِيمَ يُعَوِّذُ بِهَا إِسْمَاعِيلَ
 وَإِسْحَاقَ » أَوْ قَالَ « إِسْمَاعِيلَ وَيَعْقُوبَ » .
 وَهَذَا حَدِيثٌ وَكَيْعٌ .

3525. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Sulaiman bin Hisyam Al- Baghdadiy, mewartakan kepada kami Waki'.

Dan mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khallad Al-Bahiliy, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Manshur, dari Minhal, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Nabi saw. menjampi- jampi kepada Al-Hasan, dan Al- Husain, mengucapkan: (yang artinya): "Aku berlindung dengan Kalimat-Kalimat Allah yang sempurna, dari setiap Setan dan binatang-binatang berbisa dan setiap keadaan yang membuat gila-- yakni: berbicara sendiri karena suhu badan tinggi--".

Beliau mengatakan: "Adalah bapak kami: Ibrahim menjampi-jampi dengan kalimat itu kepada Isma'il dan Ishaq". Atau beliau mengatakan: "Kepada Isma'il dan Ya'kub".

Ini adalah haditsnya Waki.

باب ما يعوذ به من الحمى

BAB 37

Jampi-jampi penyakit panas

٣٥٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو عَامِرٍ . ثنا
 إِبْرَاهِيمُ الْأَشْهَلِيُّ عَنْ دَاوُدَ بْنِ حُصَيْنٍ ، عَنْ عِكْرِمَةَ

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يُعَلِّمُهُمْ مِنَ الْحَمَى وَمِنْ
 الْأَوْجَاعِ كُلِّهَا ، أَنْ يَقُولُوا : بِسْمِ اللَّهِ الْكَبِيرِ . أَعُوذُ
 بِاللَّهِ الْعَظِيمِ مِنْ شَرِّ عَرَقِ نَعَّارٍ ، وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ .
 قَالَ أَبُو عَامِرٍ : أَنَا أَخَالِفُ النَّاسَ فِي هَذَا . أَقُولُ :
 يَنْعَارُ .

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشَقِيُّ . ثنا ابْنُ أَبِي
 قَدَيْكٍ . أَخْبَرَنِي إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَبِيبَةَ
 الْأَشْهَلِيُّ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنْ ابْنِ
 عَبَّاسٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ ، وَقَالَ : مِنْ شَرِّ عَرَقِ يَنْعَارٍ

3526. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mewartakan kepada kami Ibrahim Al-Asyhaliy, dari Dawud bin Hushain, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. mengajari mereka--memberi jampi-jampi terhadap penyakit panas, dan penyakit-penyakit semuanya, agar mereka mengucapkan (yang artinya): "Dengan Nama Allah yang Maha Besar. Aku berlindung diri kepada Allah yang Maha Agung dari keburukan panasnya suhu badan, dan keburukan panasnya suhu badan, dan keburukan panasnya api".

Abu 'Amir berkata: Saya menyelisih orang-orang dalam hal ini. Yaitu saya mengatakan: Ya'arin (Y. double 'Ain, Alif dan Ra, yang berarti: Panasnya penyakit tekanan darah tinggi).

Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dima-syiqiy, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mengkhabarkan ke-

padaku Ibrahim bin Isma'il bin Abu Habibah Al-Asyhaliy dari Dawud bin Al-Hushain, dari Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi saw., seperti di atas. Dia berkata: "Dari keburukan panasnya penyakit tekanan darah tinggi.

٣٥٢٧- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ بْنِ دِينَارِ الْحَمَصِيِّ . ثَنَا أَبُو عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ ، عَنْ عُمَيْرٍ ، أَنَّهُ سَمِعَ جُنَادَةَ بْنَ أَبِي أُمَيَّةَ قَالَ : سَمِعْتُ عَبَادَةَ بْنَ الصَّامِتِ يَقُولُ : أَتَى جِبْرَائِيلَ عَلَيْهِ السَّلَامُ ، النَّبِيَّ ﷺ ، وَهُوَ يُؤْعَلُ . فَقَالَ : بِسْمِ اللَّهِ أَرْقِيكَ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ يُؤْذِيكَ ، مِنْ حَسَدِ حَاسِدٍ ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ ، اللَّهُ يَشْفِيكَ .

في الزوائد: إسناده حسن. لأن ابن ثوبان اسمه عبد الرحمن بن ثابت. وابن ثوبان مختلف فيه. وباقي رجال الإسناد ثقات.

3527. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami ayahku, dari Ibnu Tsauban, dari 'Umair, bahwasanya dia mendengar Junadah bin Abu Umayyah berkata: Saya mendengar 'Ubadah bin Ash-Shamit mengatakan: Jibra-il AS. mendatangi Nabi saw. Beliau dalam keadaan sakit panas--menggigil--. Kemudian Jibra-il mengucapkan jampi-jampi (yang artinya): --. "Dengan Nama Allah, aku menjampi kamu, dari segala sesuatu yang menyakitimu, dari kedengkian orang yang dengki dan dari setiap penyakit yang ditimbulkan oleh mata. Semoga Allah mengobati kamu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan, karena Ibnu itu namanya 'Abdur-Rahman bin Tsabit. Sedang Ibnu Tsauban itu diperselisihkan.

Dan para perawi selebihnya dalam isنادnya tsiqat.

٣٨٨ باب النفث في الرقية

BAB 38

Tiupan dalam Jampi-jampi

٣٥٢٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِيقِيُّ ، وَسَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، قَالُوا : سَأَوْنَاهُ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَنْفِثُ فِي الرُّقِيَةِ .

3528. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqiy dan Sahl bin Abu Sahl, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. pernah meniup dalam hal menjampi-jampi.

٣٥٢٩- حَدَّثَنَا سَهْلُ بْنُ أَبِي سَهْلٍ ، قَالَ : سَأَوْنَا مَعْنُ بْنَ عَيْسَى . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي يَحْيَى . ثَنَا يَشْرَبُ بْنُ عَمْرٍ ، قَالَ : سَأَوْنَا مَالِكَ بْنَ أَبِي شَهَابٍ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، كَانَ إِذَا أَشْتَكَى ، يَقْرَأُ عَلَى نَفْسِهِ بِالْمُعَوِّذَاتِ ، وَيَنْفِثُ . فَلَمَّا أَشْتَدَّ وَجَعُهُ كُنْتُ

أَقْرَأَ عَلَيْهِ ، وَأَمْسَحَ بِيَدِهِ ، رَجَاءَ بَرَكَتِهَا .

3529. Mewartakan kepada kami Sahl bin Abu Sahl, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ma'en bin 'Isa.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Malik, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. ketika sakit, beliau membaca beberapa kalimat-kalimat perlindungan untuk dirinya dan meniupkannya. Maka ketika sakit beliau bertambah berat, maka aku membacakan untuk dirinya-- kalimat perlindungan-- dan aku usap tangannya, dengan harapan mendapat barakah dari kalimat tersebut.

٣٩٠ باب تعليق التمام

BAB 39

Berkahung Jimat

٣٥٣ - حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّقِّيُّ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُسْلِمَانَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بَشِيرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَجْزَارٍ ، عَنِ ابْنِ أُخْتِ زَيْنَبَ ، أُمِّ أَعْبَدِ اللَّهِ ، عَنْ زَيْنَبَ ، قَالَتْ : كَانَتْ عَجُوزًا تَدْخُلُ عَلَيْنَا تَرْفِي مِنَ الْحُمْرَةِ وَكَانَ لَنَا سَرِيرٌ طَوِيلٌ الْفَوَاتِيمِ . وَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ ، إِذَا دَخَلَ ، تَخَنَّنَ وَصَوَّتَ . فَدَخَلَ

يَوْمًا . فَلَمَّا سَمِعَتْ صَوْتَهُ أَحْتَجَبَتْ مِنْهُ . فَجَاءَ فَجَلَسَ إِلَى جَانِبِي . فَمَسَسَنِي فَوَجَدَ مَسَّ حَيْطٍ . فَقَالَ : مَا هَذَا ؟ فَقُلْتُ : رَفَقٌ لِي فِيهِ مِنَ الْحُمْرَةِ . فَجَذَبَهُ وَقَطَعَهُ ، فَرَفَى بِهِ وَقَالَ : لَقَدْ أَصْبَحَ آلُ عَبْدِ اللَّهِ أَغْنِيَاءَ عَنِ الشِّرْكَ . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَقُولُ « إِنَّ الرُّقَةَ وَالْتِمَامَ وَالتَّوَالَةَ شِرْكٌ » .

قُلْتُ ، فَلَمَّا خَرَجْتُ يَوْمًا فَأَبْعَرَنِي فَلَانَ . فَدَمَعَتْ عَيْنِي الَّتِي تَلِيهِ . فَإِذَا رَقِيَّتْهَا سَكَنَتْ دَمْعَتَهَا . وَإِذَا تَرَكَتْهَا دَمَعَتْ . قَالَ ، ذَلِكَ الشَّيْطَانُ . إِذَا أَطْعَمْتَهُ قَرَكًا وَإِذَا عَصَبْتَهُ طَعْنَ بِإِصْبَعِهِ فِي عَيْنِكَ . وَلَكِنْ لَوْ فَعَلْتُ كَمَا فَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، كَانَ خَيْرًا لَكَ وَأَجْدَرَ أَنْ تَشْفِينَ . تَتَضَحَّيْنَ فِي عَيْنِكَ الْمَاءَ وَتَقُولِينَ : أَذْهَبِ الْبَاسُ . رَبِّ النَّاسِ . أَشْفِ ، أَنْتَ الشَّافِي . لَا شِفَاءَ إِلَّا شِفَاؤُكَ ، شِفَاءً لَا يَعْادِرُ سَقَمًا .

في الزوائد، روى أبو داود بعضه . ورواه الحاكم في المستدرک .

3530. Mewartakan kepada kami Ayyub bin Muhammad Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami Mu'ammarr bin Sulaiman, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Bisyr, dari Al-A'masy, dari 'Amr bin Murrâh, dari Yahya bin Al-Jazzar, dari putra saudara perempuannya Zainab, yaitu istri 'Abdullah, dari Zainab, dia berkata: Adalah seorang nenek mengunjungi kami, dia menjampi-jampi penyakit kudis/eksim, sementara kami mempunyai tempat tidur yang kakinya panjang. Dan 'Abdullah ketika masuk, dia berdehem-dehem dan bersuara. Kemudian dia masuk pada suatu hari. Maka ketika seorang nenek itu mendengar suaranya, maka dia bersembunyi. 'Abdullah datang, duduk di sampingku. Lalu dia menjamah aku. Dia menemukan sentuhan benang, lalu berkata: "Apa ini?"

Maka saya menjawab: "Ini adalah jampi-jampiku yang didalamnya terdapat tangkal penyakit kudis/eksim". Lalu dia menarik, memotongnya, lalu membuangnya. Dia berkata: "Sungguh keluarga 'Abdullah ini sudah tidak mempergunakan sesuatu yang musyrik. Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: *Sesungguhnya jampi-jampi -- dengan nama berhala dan Setan--, azimat dan tiwalah* adalah suatu perbuatan orang-orang musyrik".

Saya berkata: Sesungguhnya aku keluar pada suatu hari, kemudian ada seorang lelaki yang memandanguku. Lalu mataku yang mengikuti berlinang. Maka bila aku menjampinya, maka berhenti/tenang airmataku, dan bila aku meninggalkannya, berlinang lagi.

'Abdullah berkata: Itulah Setan, bila kamu tunduk kepadanya, maka dia akan meninggalkanmu. Tapi bila kamu mendurhakanya, maka dia menusukkan jemarinya ke dalam matamu.

Akan tetapi kalau kamu melakukan seperti apa yang dilakukan oleh Rasulullah saw. maka adalah lebih baik bagimu dan lebih layak kamu sembuh. Yaitu kamu memercikkan air di matamu dan mengucapkan (doa yang artinya): "Hilangkanlah kesusahannya, wahai Dzat yang memelihara manusia. Sembuhkanlah, Engkau adalah Dzat yang menyembuhkan. Tidak ada kesembuhan kecuali kesembuhan-Mu, suatu kesembuhan yang tidak meninggalkan sakit".

Dalam Az-Zawa'id: Abu Dawud meriwayatkan sebagian redaksinya. Dalam Al-Hakim meriwayatkan hadits ini dalam Al-Mustadrak. *Tiwalah adalah jimat pengasih, untuk menarik wanita.

٣٥٣٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي الْأَخْصِيبِ . ثنا وَكَيْعٌ مِّنْ مَّبَارِكٍ عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ عَمْرَانَ بْنِ الْأَخْصِينِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى رَجُلًا فِي يَدِهِ حَلْقَةٌ مِنْ صُفْرِ . فَقَالَ : « مَا هَذِهِ الْحَلْقَةُ ؟ » قَالَ : هَذِهِ مِنَ الْوَاهِنَةِ . قَالَ : « أَنْزِعْهَا ، فَإِنَّهَا لَا تَزِيدُكَ إِلَّا وَهْنًا . »

في الزوائد : إسناده حسن . لأن مبارك هذا هو ابن فضالة .

3531. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abul-Khashib, mewartakan kepada kami Waki', dari Mubarak, dari Al-Hasan, dari 'Imran bin Al-Hushain, bahwasanya Nabi saw. melihat ada seorang lelaki-- memakai--gelang kuning di tangannya. Maka beliau berkata: "Gelang apa ini?"

Dia menjawab: "Ini adalah termasuk tangkal/azimat penyakit lemah badan".

Nabi saw. berkata: Lepaskanlah ia. Sebab tangkal itu hanyalah membuatmu bertambah lemah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan, sebab Mubarak ini, tak lain adalah Ibnu Fadhlah.

رابع باب النشرة

BAB 40

Azimat penolak gila

٣٥٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي زَيْدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ

diikuti oleh seorang wanita dari suku Khas'am bersama anak lelakinya, yang mendapat balak tidak dapat berbicara.

Kemudian wanita itu berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya anak ini dan satu-satunya keluargaku yang masih tinggal, dia terkena bala-penyakit tidak dapat berbicara".

Lalu Rasulullah saw. berkata: "Bawakanlah olehmu sekalian sesuatu air kepadaku". Kemudian beliau diberi air. Beliau mencuci kedua tangannya, dan berkumur, kemudian memberikan kepadanya. Beliau berkata: "Minumkanlah air ini kepadanya--yakni: si anak--, guyurkanlah, serta mohonlah kesembuhan kepada Allah bagi anak itu".

Selanjutnya Ummu Jundub berkata: Kemudian saya menemui seorang wanita tersebut. Saya berkata: "Alangkah baiknya kamu berikan sebagian air itu kepadaku".

Dia menjawab: "Hanyasanya air ini untuk anak yang sakit".

Selanjutnya Ummu Jundub berkata: Lalu saya bertemu dengan wanita tersebut pada tahun berikutnya, kemudian saya menanyakannya tentang anaknya. Maka dia menjawab: "Dia sembuh, berakal, tidak seperti akal orang lumrah/kebanyakan".

داع باب الاستشفاء بالقرآن

BAB 41

Berobot dengan Al Qur-an

٣٥٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْكِنْدِيُّ
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ ثَابِتٍ . حَدَّثَنَا مَعَاذُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي
إِسْمَاقَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« خَيْرُ الدَّوَاءِ الْقُرْآنُ » .

3533. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid bin 'Abdur-Rahman Al-Kindiy, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Tsabit, mewartakan

بْنِ عَمْرِو بْنِ الْأَحْوَصِ ، عَنْ أُمِّ جُنْدُبٍ ؛ قَالَتْ : رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ مِنْ بَطْنِ الْوَادِي ،
يَوْمَ النَّحْرِ ، ثُمَّ أَنْصَرَفَ . وَتَبِعَتْهُ امْرَأَةٌ مِنْ خَتَمِمْ
وَمَعَهَا صَبِيٌّ لَهَا ، بِهِ بَلَاءٌ ، لَا يَتَكَلَّمُ . فَقَالَتْ : يَا
رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّ هَذَا ابْنِي وَبَقِيَّةُ أَهْلِي . وَإِنَّ بِهِ بَلَاءٌ .
لَا يَتَكَلَّمُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَنْتَوْنِي بِشَيْءٍ مِنْ
مَاءٍ » فَأَتَى بِمَاءٍ . فَغَسَلَ يَدَيْهِ وَمَضْمَضَ فَاهُ ثُمَّ
أَعْطَاهَا . فَقَالَ : « آسَقِيهِ مِنْهُ ، وَصَبِّي عَلَيْهِ مِنْهُ ،
وَاسْتَشْفِي اللَّهُ لَهُ » قَالَتْ : فَلَقِيتُ امْرَأَةً فَقُلْتُ : كَو
وَهَبْتِ لِي مِنْهُ ! فَقَالَتْ : إِنَّهَا هُوَ هَذَا الْمُبْتَلَى . قَالَتْ :
فَلَقِيتُ امْرَأَةً مِنْ أَحْوَالِ فَسَأَلْتُهَا عَنِ الْغُلَامِ فَقَالَتْ :
بَرَأَ وَعَقَلَ عَقْلًا لَيْسَ كَعَقُولِ النَّاسِ .

3532. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Yazid bin Abu Yazid, dari Sulaiman bin 'Amr bin Al-Ahwash, dari Ummu Jundub, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. melempar Jamrah 'Aqabah dari dalam jurang, pada hari Raya Nahr, kemudian dia kembali. Dan beliau

kan kepada kami Mu'adz bin Sulaiman, dari Abu Ishaq, dari Al-Harits, dari 'Aliy, dia berkat:

Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik obat adalah Al-Qur'an".

٤٢ باب قتل ذم الطفتين

BAB 42

Membunuh ular belang

٣٥٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاعِبِدَهُ

بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛

قَالَتْ: أَمَرَ النَّبِيُّ ﷺ بِقَتْلِ ذِمِّ الطُّفْتَيْنِ، فَإِنَّهُ يَلْتَمِسُ

الْبَصَرَ وَيُصِيبُ الْحَبْلَ.

يَعْنِي حَيَّةَ خَبِيثَةً.

3534. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi saw. memerintahkan membunuh ular belang. Sebab sesungguhnya ular tersebut dapat melenyapkan pandangan dan memuntahkan bawaan.

Yakni : Ular yang buruk.

٣٥٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو وَبْنُ السَّرْحِ، نَاعِبِدَهُ اللَّهُ

بْنُ وَهَبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ أَبِي شَهَابٍ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ

أَبِيهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «أَقْتُلُوا الْحَيَّاتِ، وَأَقْتُلُوا

ذِمِّ الطُّفْتَيْنِ وَالْأَبْتَرِ. فَإِنَّهُمَا يَلْتَمِسَانِ الْبَصَرَ وَيُسْقِطَانِ
الْحَبْلَ.»

3535. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Syihab, dari Salim, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bunuhlah olehmu sekalian akan semua ular. Dan bunuhlah ular belang dan ular yang pendek ekornya. Sebab sesungguhnya keduanya itu dapat melenyapkan pandangan dan memuntahkan bawaan".

٤٣ باب من كان يعجبه الفأل ويكره الطيرة

BAB 43

Orang yang tertarik oleh harapan baik dan membenci menyandarkan keburukan kepada burung, misalnya

٣٥٣٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُبَرِّقٍ، نَاعِبِدَهُ

بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛

قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُعْجِبُهُ الْفَأَلُ الْحَسَنُ، وَيَكْرَهُ

الطَّيْرَةَ.

في الزوائد: إسناده صحيح ورجاله ثقات.

3536. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah

Nabi saw. tertarik oleh pengharapan yang baik dan membenci menyandarkan keburukan kepada burung.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih dan para perawinya terpercaya.

٣٥٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنبَأَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَنَسٍ قَالَ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ « لَا عَدْوَةَ ، وَلَا طَيْرَةَ ، وَأَحِبُّ الْفَأَلِ الصَّالِحِ » .

3537. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Tidak ada penyakit menular, dan tidak ada menyandarkan keburukan kepada sesuatu. Dan aku suka kepada harapan yang baik".

٣٥٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ سَلَمَةَ ، عَنْ عَيْسَى بْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ زُرِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الطَّيْرَةُ شُرْكٌ ، وَمَا مِنَّا إِلَّا . وَلَكِنَّ اللَّهَ يُدْهِبُهُ بِالتَّوَكُّلِ » .

3538. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Salamah, dari 'Isa bin 'Ashim, dari Zirr, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Menyandarkan keburukan kepada sesuatu adalah syirik. Dan tidak termasuk kami--golongan orang beriman--, kecuali kalau tidak meyakininya. Akan tetapi Allah akan menghilangkan syirik itu dengan tawakal".

٣٥٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا عَدْوَةَ ، وَلَا طَيْرَةَ ، وَلَا هَامَةَ ، وَلَا صَفَرَ » .
في الزوائد : إسناده حديث ابن عباس صحيح ، رجاله ثقات .

3539. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penyakit menular, tidak ada penyandaran keburukan pada sesuatu, tidak ada burung hantu dan tidak ada bulan Shafar--dapat mendatangkan bahaya--".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Ibnu 'Abbas adalah shahih. Para perawinya terpercaya

٣٥٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي جَنَابٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا عَدْوَةَ ، وَلَا طَيْرَةَ ، وَلَا هَامَةَ » فَقَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! الْبَعِيرُ يَكُونُ بِهِ أَجْرَبُ فَتَجَرَّبُ بِهِ الْأَيْلُ . قَالَ : « ذَلِكَ الْقَدَرُ . فَمَنْ أَجْرَبَ الْأَوْلَى ؟ » .

٤٤٤، باب الجذام

BAB 44

Penyakit lepra

٣٥٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، وَ مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى، وَمُحَمَّدُ بْنُ خَلْفِ الْعَسْقَلَانِيِّ، قَالُوا: نَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا مُفَضَّلُ بْنُ فَضَالَةَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، أَخَذَ بِيَدِ رَجُلٍ مَجْذُومٍ، فَأَدْخَلَهَا مَعَهُ فِي الْقَصْعَةِ، ثُمَّ قَالَ: «كُلُّ ثِقَةٍ بِاللَّهِ وَتَوَكَّلًا عَلَى اللَّهِ».

3542. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, Mujahid bin Musa dan Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Mufadhdhal bin Fadhālah, dari Habib bin Syahid, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwa Rasulullah saw. memegang tangan orang lelaki yang sakit lepra. Beliau memasukkan tangan seorang lelaki itu bersama tangannya di dalam piring, kemudian berkata: "Makanlah bersama saya, seraya percaya kepada Allah dan bertawakal kepada Allah".

٣٥٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْرَاهِيمَ، نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ أَبِي الزِّنَادِ، ح وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي

في الزوائد: حديث ابن عمر ضعيف . فيه أبو جناب ، اسمه يحيى بن أبي حية ، وهو ضعيف .

3540. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Ibnu Abu Janab, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada penyakit menular, tidak ada penyandaran keburukan kepada sesuatu dan tidak ada burung hantu-- itu dapat mendatangkan bahaya--".

Kemudian ada seorang lelaki menghadap kepada beliau, berkata: "Wahai Rasulullah, unta betina terkena penyakit kudis, lalu unta--yang lain--kena penyakit kudis karenanya".

Beliau saw. bersabda: "Demikian itulah takdir. Siapakah orang yang memberinya penyakit yang pertama?".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Ibnu 'Umar dha'if, karena ada Abu Janab, namanya Yahya bin Abu Hayyah. Dia itu dha'if/lemah.

٣٥٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا يُورِدُ الْمَرِيضَ عَلَى الْمَصِحِّ».

3541. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang mempunyai unta yang sakit tidak boleh melepaskan untanya bersama unta yang sehat".

Syarid, yang bernama 'Amr, dari ayahnya, dia berkata: Pada golongan Tsaqif terdapat seorang lelaki yang berpenyakit lepra, lalu Nabi saw. mengirinkan seorang utusan kepadanya (dengan ucapan): "Kembalilah! Sungguh kami telah membaiai kamu".

٤٥٠ باب السحر

BAB 45

Sihir

٣٥٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُيَيْرٍ عَنْ هِشَامِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: سَحَرَ النَّبِيُّ ﷺ، يَهُودِيٌّ مِنْ يَهُودِ بَنِي زُرَيْقٍ، يُقَالُ لَهُ كَيْدُ ابْنِ الْأَعْصَمِ. حَتَّى كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهُ يَفْعَلُ الشَّيْءَ وَلَا يَفْعَلُهُ. قَالَتْ، حَتَّى إِذَا كَانَ ذَاتَ يَوْمٍ، أَوْ كَانَ ذَاتَ لَيْلَةٍ، دَعَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، ثُمَّ دَعَا، ثُمَّ دَعَا، ثُمَّ قَالَ: «يَا عَائِشَةُ! أَشَعْرَتِ أَنْ اللَّهَ قَدْ أَفْتَانِي فِيمَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ؟ جَاءَنِي رَجُلَانِ، فَجَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي، وَالْآخَرُ عِنْدَ رِجْلِي، فَقَالَ الَّذِي عِنْدَ رَأْسِي لِلَّذِي عِنْدَ رِجْلِي: أَوِ الَّذِي

الْخَصِيْبِ. ثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، جَمِيعًا عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عُمَانَ، عَنْ أُمِّهِ قَاطِمَةَ بِنْتِ أَحْسَيْنٍ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «لَا تَدِيمُوا النَّظَرَ إِلَى الْمَجْدُومِينَ».

في الزوائد: رجال إسناده ثقات.

3543. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' dari Abuz Zinad.

Dan mewartakan kepada kami 'Aliy bin Abu Al-Khashif, mewartakan kepada kami Waki', dari 'Abdullah bin Abu Hind, semuanya dari Muhammad bin 'Abdullah bin 'Amr bin 'Utsman, dari ibunya, yaitu Fathimah binti Al-Husain, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu sekalian berlama-lama memandang orang-orang yang berpenyakit lepra".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi isnad ini tsiqat.

٣٥٤٤ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ، ثنا هُشَيْمٌ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ، عَنْ رَجُلٍ مِنْ آلِ الشَّرِيدِ يُقَالُ لَهُ مَعْمَرٌ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: كَانَ فِي وَقْدٍ نَقِيفٍ رَجُلٌ مُجْدُومٌ، فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ ﷺ، «أَرْجِعْ فَقَدْ بَايَعْنَاكَ»

3544. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Nafi', mewartakan kepada kami Husyaim, dari Ya'la bin 'Atha-, dari seorang lelaki keluarga Asy-

عِنْدَ رَجُلِي لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي : مَا وَجَعُ الرَّجُلِ؟ قَالَتْ
 مَطْبُوبٌ . قَالَ : مَنْ طَبَّهُ؟ قَالَ : لَبِيدُ بْنُ الْأَعْصَمِ .
 قَالَ : فِي أَيِّ شَيْءٍ؟ قَالَ : فِي مُشْطٍ وَمُشَاطَةٍ ، وَجُفِّ
 طَلْعَةٍ ذَكَرٍ . قَالَ : وَأَيْنَ هُوَ؟ قَالَ : فِي بَيْتِ زَيْدِ أَرْوَانَ .
 قَالَتْ : فَأَتَاهَا النَّبِيُّ ﷺ ، فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ .
 ثُمَّ جَاءَ فَقَالَ « وَاللَّهِ ! يَا نِسَاءَ ! لَكِنَّ مَاءَ هَانُقَاعَةَ
 أَحْنَاءٌ . وَلَكِنَّ مَخْلَعًا مَوْسُ الشَّيَاطِينِ » .
 قَالَتْ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَفَلَا أَحْرَقْتَهُ؟ قَالَتْ
 « لَا . أَمَا أَنَا فَقَدْ عَاقَبْتَنِي اللَّهُ ، وَكَرِهْتُ أَنْ أَشِيرَ
 عَلَى النَّاسِ مِنْهُ شَرًّا » .
 فَأَمَرَ بِهَا فَدُفِنَتْ .

3545. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Hisyam, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Nabi saw. disihir oleh seorang Yahudi dari Bani Zuraiq, yang bernama Labid bin Al-A'sham. Sehingga Nabi saw. berkhayal (obsesi) berbuat sesuatu, sementara beliau tidak melakukan apa-apa.

Kata 'A-isyah selanjutnya: Sehingga ketika pada suatu hari, atau pada suatu malam, Rasulullah saw. berdoa, kemudian berdoa lagi, kemudian berdoa lagi, kemudian berkata: "Hai 'A-isyah, apakah kamu merasa bahwasanya Allah sungguh memberi fatwa kepadaku di dalam hal

yang aku mohon fatwa kepada-Nya? Ada dua orang pria yang datang kepadaku. Salah satunya duduk di dekat kepalaku, sedangkan yang lainnya ada di dekat kakiku.

Kemudian orang yang berada di kepalaku berkata kepada orang yang berada di kakiku, atau: orang yang berada di kakiku berkata kepada orang yang berada di kepalaku: "Apakah sakitnya seorang lelaki ini?"

Dia menjawab: "Terkena sihir".

Dia berkata: "Siapakah yang menyihirnya?"

Dia menjawab: "Labid bin Al-A'sham".

Dia berkata: "Dalam hal apa?"

Dia menjawab: "Dalam sisir dan rambut yang rontok, dan selodong/tutup mayang kurma jantan".

Dia berkata: "Dimanakah dia?"

Dia menjawab: "Di dalam sumur Dzi Arwan*" (milik yahudi di Madinah)

Selanjutnya 'A-isyah berkata: Kemudian Nabi saw. mendatanginya, dengan beberapa orang sahabat beliau. Kemudian dia datang dan berkata: "Demi Allah, hai 'A-isyah. Sungguh seakan-akan airnya itu seperti rendaman daun enai--yakni: merah darah-- dan seakan- akan pohon kurmanya itu seperti kepala-kepala Setan".

'A-isyah berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah engkau tidak membakarnya?"

Beliau menjawab: "Tidak. Adapun saya, maka Allah sudah menyembuhkan aku, dan aku tidak senang kalau aku membuat keburukan kepada manusia".

Lalu beliau memerintahkan kemudian dipendam--perabot sihir itu--.

٣٥٤٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ كَثِيرٍ
 دِينَارِ الْأَحْمَصِيِّ . نَا بَقِيَّةٌ . نَا أَبُو بَكْرِ الْعَسِيُّ ، عَنْ
 زَيْدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، وَمُحَمَّدِ بْنِ يَزِيدٍ ، الْمِصْرِيِّينَ ، قَالَا :
 نَا نَافِعٌ عَنْ أَبِي عُمَرَ قَالَ : قَالَتْ أُمُّ سَلَمَةَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
 لَا يَزَالُ يُصِيبُكَ ، كُلَّ عَامٍ ، وَجَعٌ مِنَ الشَّاةِ الْمَسْمُومَةِ

الَّتِي أَكَلَتْ . قَالَ « مَا أَصَابَنِي شَيْءٌ مِنْهَا ، إِلَّا وَهُوَ
مَكْتُوبٌ عَلَيَّ ، وَأَدَمُ فِي طَيْبَتِهِ »

في الزوائد : في إسناده أبو بكر العنسي ، وهو ضعيف .

3546. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah, mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-'Ansiy, dari Yazid bin Abu Habib dan Muhammad bin Yazid, keduanya orang Mesir, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Ummu Salamah berkata: "Ya Rasulullah, engkau selalu mendapat musibah, setiap tahunnya, yaitu penyakit dari kambing yang kena racun yang engkau makan".

Beliau saw. berkata: "Tidak ada suatu bencana yang menimpaku dari kambing itu, kecuali telah ditulis kepadaku dan aku sudah bercampur dalam suatu kepastian".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Abu Bakr Al-'Ansiy, dia itu dha'if.

٤٦٠ باب الفزع والأرق وما يتعوذ منه

BAB 46

Penyakit ketakutan dan sukar tidur serta doa-doanya

٣٥٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَفَّانُ ،
ثنا وَهْبٌ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَبَلَانَ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
الْأَشَجِّ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ

خَوْلَةَ بِنْتِ حَكِيمٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « لَوْ أَنَّ أَحَدَكُمْ
إِذَا نَزَلَ مِنْزِلًا ، قَالَ : أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ
شَرِّ مَا خَلَقَ ، لَمْ يَضُرَّهُ فِي ذَلِكَ الْمَنْزِلِ شَيْءٌ حَتَّى
يَرْتَجِلَ مِنْهُ » .

3547. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Wahb, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ajlan, dari Ya'kub bin 'Abdullah Al-Asyajj, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Sa'ed bin Malik, dari Khaulah binti Hakim, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya, kalau sekiranya salah seorang diantara kalian bila singgah di suatu tempat, dia mengucapkan: (yang artinya): "Aku berlindung diri kepada kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari keburukan sesuatu yang diciptakan-Nya", maka tidak ada sesuatupun yang membahayakannya dalam tempat tersebut, sehingga dia pergi."

٣٥٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
الْأَنْصَارِيُّ . حَدَّثَنِي عُيَيْنَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . حَدَّثَنِي
أَبِي عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاصِ ؛ قَالَ : مَا اسْتَعْمَلَنِي
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى الطَّائِفِ ، جَعَلَ يَعْزِضُ لِي شَيْءٌ
فِي صَلَاتِي ، حَتَّى مَا أَدْرِي مَا أُصَلِّي . فَلَمَّا رَأَيْتُ ذَلِكَ ،
رَحَلْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ « ابْنُ أَبِي الْعَاصِ »

Saya menjawab: "Ya, wahai Rasulullah".

Beliau berkata: "Apa yang datang kepadamu?"

Saya menjawab: "Wahai Rasulullah, ada sesuatu yang merintangiku dalam menjalankan shalat, sehingga aku tidak tahu apa yang aku kerjakan dalam shalat".

Beliau berkata: "Itulah setan. Ke sini mendekat".

Lalu aku mendekat kepada beliau. Aku duduk pada tumitku.

Kata selanjutnya: Kemudian Nabi saw. memukulkan tangan beliau pada dadaku, dan meludah pada mulutku, beliau berkata: "Keluirlah, hai musuh Allah". Beliau melakukan yang demikian itu tiga kali, lalu berkata: "Tampilah amalanmu itu--yakni kerjakanlah shalat itu--".

Perawi berkata: "Utsman berkata: "Demi umurku, saya yakin, sesuatu itu tidak menggoda aku lagi setelah itu".

Dalam Az-Zawa'id Isnad haditsnya shahih, Perawinya terpercaya. hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Hakim, dia berkata: Ini adalah Hadits yang shahih isnadnya.

٣٥٤٩- حَدَّثَنَا هَارُونَ بْنُ حَيَّانَ . نَا إِبْرَاهِيمَ بْنَ مُوسَى أَنبَا نَا عَبْدَهُ بْنَ سَلِيمَانَ . نَا أَبُو جَنَابٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ أَبِيهِ أَبِي لَيْلَى ؛ قَالَ : كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ إِذْ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ ، فَقَالَ : إِنَّ لِي أَخًا وَجِعًا . قَالَ « مَا وَجِعَ أَحْيِكَ ؟ » قَالَ : بِهِ لَمَمٌ . قَالَ « آذِهُبْ فَأَتِنِي بِهِ » قَالَ ، فَذَهَبَ فَمَاءَ بِهِ ، فَاجْلَسَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ . فَسَمِعْتُهُ عَوْدَهُ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ ، وَأَرْبَعِ آيَاتٍ مِنْ خَاتِمَتِهَا ، وَأَبِيهِ مِنْ آلِ عِمْرَانَ رَأْسِهِ قَالَ : شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ

قُلْتُ : نَعَمْ ! يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « مَا جَاءَ بِكَ ؟ » قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! عَرَضَ لِي شَيْءٌ فِي صَلَاتِي ، حَتَّى مَا أَدْرِي مَا أَصَلِّي . قَالَ « ذَاكَ الشَّيْطَانُ . آذَنَهُ » فَذَنُوتُ مِنْهُ . فَجَلَسْتُ عَلَى صُدُورِ قَدَمِي . قَالَ : فَضَرَبَ صَدْرِي بِيَدِي ، وَتَفَلَّ فِي فِي ، وَقَالَ « أَخْرَجْ عَدُوَّ اللَّهِ ! » فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . ثُمَّ قَالَ « الْحَقُّ بِعَمَلِكَ » .

قَالَ ، فَقَالَ عُمَانُ : فَلَعَمْرِي ! مَا أَحْسِبُهُ خَالَطَنِي بَعْدُ .

في الزوائد: إسناده صحيح ، رجاله ثقات . رواه الحاكم وقال: هذا حديث صحيح الإسناد .

3548. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Al-Anshariy, mewartakan kepadaku 'Uyainah bin 'Abdur-Rahman, mewartakan keadaku ayahku, dari 'Utsman bin Abul-Ash, dia berkata: Ketika Rasulullah saw. mengangkat saya menjadi 'Amil pejabat di Thaif, maka ada sesuatu yang merintangiku dalam menjalankan shalat, sehingga aku tidak mengerti apa yang aku kerjakan dalam shalat. Maka ketika aku tahu yang demikian itu, aku pergi menghadap Rasulullah saw., beliau bersabda: "Apakah kamu Ibnu Abul-Ash?".

إِلَهُهُ (وَآيَةٌ مِنَ الْأَعْرَافِ : إِنَّ رَبَّكُمْ اللَّهُ الَّذِي
 خَلَقَ . الْآيَةَ ، وَآيَةٌ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ، وَمَنْ يَدْعُ مَعَ اللَّهِ
 إِلَهًا آخَرَ لَا بُرْهَانَ لَهُ بِهِ ، وَآيَةٌ مِنَ الْجِنَّ : وَآتَهُ تَعَالَى
 جَدْرَيْنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَلَا وَلَدًا ، وَعَشْرَ آيَاتٍ مِنْ
 أَوَّلِ الصَّافَاتِ ، وَثَلَاثٍ مِنْ آخِرِ الْحُسْرِ ، وَقُلْ هُوَ اللَّهُ
 أَحَدٌ ، وَالْمَعُودَتَيْنِ . فَقَامَ الْأَعْرَابِيُّ قَدْبَرًا ، كَيْسَ بِهِ
 بَأْسٌ

في الروايد : هذا إسناد فيه أبو جناب الكلبي ، وهو ضعيف ، واسمه
 يحيى بن أنس حية . ورواه الحاکم في المستدرک من جناب ، قال :
 هذا الحديث محفوظ ، صحيح .

4549. Mewartakan kepada kami Harun bin Hayyan, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Musa, memberitakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, mewartakan kepada kami Abu Janab, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari ayahnya, dari Abu Laila dia berkata: Saya duduk di dekat Nabi saw. , tiba-tiba ada seorang Badui datang kepadanya, lalu berkata: "Sesungguhnya saya mempunyai saudara lelaki yang sakit".

Nabi bertanya: "Apa sakit saudaramu itu?"

Dia menjawab: "Dia agak gila".

Lalu beliau berkata: "Pergilah--pulang--, lalu datanglah kamu kepadaku dengan membawa dia".

Abu Laila berkata: Kemudian dia pergi, lalu datang dengan membawa saudaranya. Lalu Nabi mendudukannya di depan beliau. Maka saya mendengar beliau menjampinya dengan surat Al-Fatihah, 4 ayat pertama dari surat Al-Baqarah, 2 ayat di tengah surat Al-Baqarah, **Wai Ilahukum**

Ilahun Wahid (2:163), ayat Kursiy (2: 255), 3 ayat terakhir surat Al-Baqarah, satu ayat dari surat Ali 'Imran (Saya mengira beliau mengucapkan: Syahidallahu Annahu La Ilaha Illa Huwa --QS. 3: 18--), satu ayat surat Al-A'raf: Inna Rabbakumulahi Alladzi Khalafa (QS. 7:54), satu ayat dari surat Al-Mukminun, yaitu: Wa Man Yad'u Ma' allahi Ilahan Akhar La Burhana Lahu Bihi (23:117), satu ayat dari surat Al-Jin, yaitu: Wa Annahu Ta'ala Jaddu Rabbina Mattakhadza Shahibatan Wa La Waladan (QS.72:3), 10 ayat awal surat Ash-Shaffat, 3 ayat terakhir surat Al-Hasyr (QS 59:22- 24), Qul Huwallahu Ahad (QS.112) dan surat Al Mu'awwidzatain (yakni QS.113 dan 114). Kemudian orang Badui tadi berdiri, sembuh, tidak gila lagi.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Janab Al-Kilabiy, dia itu dha'if. Namanya adalah Yahya bin Abu Hayyah. Al-Hakim, dalam kitab Al-Mustadraknya dari Janab. Dia berkata: Hadits ini mahfuzh, shahih.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٣٢ - كتاب اللباس

32. KITABUL-LIBAS (URUSAN PAKAIAN)

باب لباس رسول الله صلى الله عليه وسلم

BAB 1

Pakaian Rasulullah saw.

٣٥٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سَفْيَانُ

بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الرَّهْزِيِّ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ . قَالَتْ :

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي حَمِيصَةٍ لَهَا أَعْلَامٌ . فَقَالَ شَغَلَنِي

أَعْلَامُ هَذِهِ . أَذْهَبُوا بِهَا إِلَى أَبِي جَهْمٍ . وَأَنْتَوْنِي

بِأَنْبِجَانِيَّتِهِ .

3550. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari

'Urwah, dari 'A-siyah, dia berkata: Rasulullah saw. mengerjakan shalat di dalam sebuah Khamishah* bergambar. Lalu beliau berkata: "Gambar-gambar ini membuatku terganggu.

Bawalah ia pergi olchmu sekalian kepada Abu Jahm. dan datanglah kepadaku dengan membawa Ambijaniyah** miliknya".

* Khamishah, yaitu kain yang bergambar, terbuat dari sutra atau bulu.

** Ambijaniyah, yaitu kain dari bulu yang tidak bergambar.

Nabi pernah menerima hadiah sebuah tabir, persegi empat bergambar, dari Abu Jahm. Kemudian beliau saw. suruh mengembalikannya kepadanya dan mengganti yang tidak bergambar yang terbuat dari bulu tebal (penterjemah).

٣٥٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو سَامَةَ

أَخْبَرَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ . عَنْ أَبِي

بُرْدَةَ ؛ قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى عَائِشَةَ . فَخَرَجَتْ لِإِذَا رَأَى

غَلِيظًا مِنَ النَّبِيِّ تَصْنَعُ بِالْيَمَنِ ، وَكِسَاءً مِنْ هَذِهِ الْأَكْسِيَةِ

الَّتِي تَدْعَى الْمَلْبَدَةَ . وَأَقْسَمَتْ لِي : لَقَبِضَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ فِيهَا .

3551. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mengkhabarkan kepadaku Sulaiman bin Al- Mughirah, dari Humaid bin Hilal, dari Abu Burdah, dia berkata Saya mengunjungi 'A-siyah, lalu dia mengeluarkan untukku sarung/kain tebal buatan Yaman, dan pakaian yang terbuat dari Yaman termasuk pakaian yang disebut Mulabbadah (pakaian berlapis). Dia bersumpah padaku: "Sungguh Rasulullah saw. meninggal dunia memakai dua pakaian ini".

3553. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Ibnu Wahb, mewartakan kepada kami Malik, dari Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya bersama Rasulullah, sedangkan beliau memakai Rida/surban buatan Najran, yang tebal pinggirnya.

٣٥٥٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الْقُدُّوسِ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا بَشْرُ بْنُ عُمَرَ . نَا ابْنُ هَيْبَةَ . حَدَّثَنَا أَبُو الْأَسْوَدِ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ قَتَادَةَ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحُسَيْنِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَسُبُّ أَحَدًا ، وَلَا يَطْوِي لَهُ ثَوْبًا فِي الزَّوَائِدِ ، فِي إِسْنَادِهِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هَيْبَةَ ، وَهُوَ ضَعِيفٌ .

3554. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Quddus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar, mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar, mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, mewartakan kepada kami Abul-Aswad, dari 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah, dari 'Aliy bin Al-Husain, dari 'A-isyah, dia berkata: Saya tidak pernah melihat Rasulullah saw. mengumpat kepada seseorang, dan tidak pernah sepotong kain dilipatkan--dari dua kain yang dipakai, kecuali kalau ada hajat--.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam ismadnya ada 'Abdullah bin Lahi'ah, dia itu dha'if.

٣٥٥٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ ؛ أَنَّ أَمْرَأَةً جَاءَتْ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِبُرْدَةٍ . قَالَ : وَمَا الْبُرْدَةُ ؟ قَالَ : السَّمْلَةُ ، قَالَتْ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

٣٥٥٢ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ ثَابِتٍ الْجَدْرِيُّ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنِ الْأَحْوَصِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ صَلَّى فِي شَمْلَةٍ قَدْ عَقَدَ عَلَيْهَا .

في الزوائد : ما يسمع سماع خالد من عبادة بن الصامت . وقال أبو نعيم : لم يلق خالد عبادة بن الصامت ، ولم يسمع منه . والأحوص بن حكيم ضعيف .

3552. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdaryi, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Al-Ahwash bin Hakim, dari Khalid bin Ma'dan, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, bahwasanya Rasulullah saw. mengerjakan shalat di dalam pakaian yang longgar sedangkan beliau mengikatnya.

Dalam Az-Zawa-id: Tidak benar, kalau Khalid mendengar hadits dari 'Ubadah bin Ash-Shamit. Abu Na'im berkata: Khalid tidak pernah bertemu dengan 'Ubadah bin As-Shamit dan dia tidak mendengar dari 'Ubadah.

Sedangkan Al-Ahwash bin Hakim adalah dha'if.

١٥٥٣ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . نَا ابْنُ وَهْبٍ . نَا مَالِكٌ عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كُنْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ ، وَعَلَيْهِ رِدَاءٌ مَجْرَانِي ، غَلِيظُ الْحَاشِيَةِ .

إِنِّي نَسَجْتُ هَذِهِ بِيَدِي لِأَكْسُو كَهَا. فَأَخَذَهَا
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مُتَحَاجِبًا إِلَيْهَا. فَخَرَجَ عَلَيْنَا فِيهَا ،
 وَإِنَّمَا لَمْ زَارُهُ . فَمَاءَ فُلَانِ بْنِ فُلَانٍ (رَجُلٍ سَمَّاهُ
 يَوْمَئِذٍ) فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا أَحْسَنَ هَذِهِ الْبُرْدَةَ
 أَكْسَيْتَهَا . قَالَ : نَعَمْ . فَلَمَّا دَخَلَ طَوَّأَهَا وَأَرْسَلَ
 بِهَا إِلَيْهِ . فَقَالَ لَهُ الْقَوْمُ : وَاللَّهِ ! مَا أَحْسَمَتْ . كَسَيْتَهَا
 النَّبِيُّ ﷺ مُتَحَاجِبًا إِلَيْهَا ، ثُمَّ سَأَلْتَهُ إِيَّاهَا ؟ وَقَدْ
 عَلِمْتَ أَنَّهُ لَا يَرُدُّ سَائِلًا . فَقَالَ : إِنِّي ، وَاللَّهِ ! مَا سَأَلْتُهُ
 إِيَّاهَا لِأَلْبَسَهَا . وَلَكِنْ سَأَلْتُهُ إِيَّاهَا لِتَكُونَ كَفَنِي .
 فَقَالَ سَهْلٌ : فَكَانَتْ كَفَنَهُ يَوْمَ مَاتَ .

3555. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari ayahnya, dari Sahl bin Sa'ed As-Sa'idiy, bahwasanya ada seorang perempuan yang datang kepada Nabi saw. dengan membawa Burdah* (Abu Hazim berkata: Apa itu Burdah? Sahl menjawab: Yaitu Syamlah..kain yang longgar..).

Seorang perempuan itu berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku menenun ini dengan tanganku agar aku memakainya kepada engkau". Kemudian Rasulullah saw. mengambalnya karena membutuhkannya. Kemudian beliau menjumpai kami dengan berselimut. Sesungguhnya Burdah itu adalah kain sarungnya..

Maka datanglah si Fulan bin Fulan (yaitu: Sebutan orang lelaki waktu itu). Dia berkata: "Wahai Rasulullah alangkah indahnyanya Burdah ini. Pakaikanlah ia kepadaku".

Nabi saw. menjawab: "Ya". Maka ketika beliau masuk, burdah dilempitnya dan mengirimkannya kepada orang tersebut. Kemudian sekelompok kaum berkata kepada lelaki itu: "Demi Allah, kamu tidak baik. Burdah itu dibutuhkan untuk dipakai oleh Nabi, lalu kamu memintanya kepada beliau? Sementara kamu mengetahui, bahwasanya beliau tidak bakal menolak kepada orang yang meminta".

Lalu orang lelaki tersebut menjawab: "Sesungguhnya aku, demi Allah, tidak meminta burdah itu kepada beliau untuk kupakai. Akan tetapi aku meminta burdah itu kepadanya agar burdah itu menjadi kain kafan-ku".

Sahl berkata: Maka burdah tersebut menjadi kain kafannya pada hari dia--lelaki itu--meninggal dunia.

*Burdah adalah kain hitam yang terbuat dari bulu.

٣٥٥٦ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ عُمَرَ بْنِ سَعِيدٍ بْنِ كَثِيرٍ
 دِينَارِ أَحْمَصِيِّ . تَابَقِيَّةُ ابْنِ الْوَلِيدِ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي
 كَثِيرٍ . عَنْ نُوحِ بْنِ ذَكْوَانَ ، عَنْ أَحْسَنِ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ :
 لَبِسَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الصُّوفَ . وَأَخَذَ مِنَ الْخُصُوفِ .
 وَلَبِسَ ثَوْبًا خَشِنًا خَشِنًا .

في الزوائد: في إسناده نوح بن ذكوان ضعيف . وبقية بن الوليد ، مدلس ، وقد عنعنه .

3556. Mewartakan kepada kami Yahya bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Baqiyyah bin

Al-Walid, dari Yusuf bin Abu Katsir, dari Nuh bin Dzakwan dari Al-Hasan, dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. memakai pakaian dari bulu. Beliau membuat sandal/terompah. Dan beliau memakai pakaian kasar, kasar.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Nuh bin Dzakwan, dia itu dha'if. Sedangkan Baqiyyah bin Al-Walid adalah seorang mudallis, meriwayatkan dengan muannan.

باب ما يقول الرجل إذا لبس ثوبا جديدا

BAB 2

Doa seseorang bila memakai pakaian baru

٣٥٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابَ يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَلَاءٍ عَنِ أَبِي أُمَامَةَ، قَالَ: لَبَسَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ثَوْبًا جَدِيدًا. فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي مَا أُوَارِسُهُ بِهَعَوْرَتِي وَأَتَجَمَّلُ بِهِ فِي جَلُوتِي. ثُمَّ عَمَدَ إِلَى الثَّوْبِ الَّذِي أَخْلَقَ، أَوْ أَلْقَى، فَتَصَدَّقَ بِهِ، كَانَ فِي كَتِفِ اللَّهِ وَفِي حِفْظِ اللَّهِ وَفِي سِتْرِ اللَّهِ، حَيًّا وَمَيِّتًا. قَالَهَا ثَلَاثًا.

3557. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dia berkata: Mewartakan kepada kami Ashbagh bin Yazid, mewartakan kepada kami Abul-'Ala, dari Abu Umamah, dia berkata: 'Umar bin Al-Khaththab memakai pakaian baru. Dia mengucapkan: Al-Hamdu Lillahi Al-Ladzi Kasani Ma Uwari Bihi

'Aurati. Wa Atajammalu Bihi Fi Hayati --Segala puji bagi Allah, yang telah memakaikan pakaian kepadaku sesuatu yang buat aku menutup auratku, dan aku buat membaguskan kehidupanku--. Kemudian dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memakai pakaian baru, lalu dia mengucapkan (yang artinya): "Segala puji bagi Allah yang telah memakaikan pakaian kepadaku sesuatu yang aku buat menutupi auratku dan aku buat membaguskan sesuatu yang kuberikan kepada istriku waktu kawin. Kemudian beliau menuju ke pakaian yang bekas, atau melemparkannya, lalu mendedekahkannya. Beliau adalah selalu dalam pertolongan Allah, dalam pemeliharaan Allah dan pengayoman Allah, baik dalam keadaan masih hidup atau sudah meninggal dunia".

Beliau mengucapkannya sebanyak tiga kali.

٣٥٥٨ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ مَهْدِيٍّ، تَابَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى عَلَى عُمَرَ قَمِيصًا أبيضَ فَقَالَ: «تَوْبَكَ هَذَا غَسِيلٌ أَمْ جَدِيدٌ؟» قَالَ: لَا بَرَأَ غَسِيلٌ. قَالَ: «الْبَسْ جَدِيدًا، وَعِشْ حَيًّا، وَمَتَّ شَهِيدًا.»

في الروايد: إسناده صحيح. والحسين بن مهدي الأيلي، ذكره ابن حبان في الثقات. ورواه عنه ابن حزيمة في صحيحه. وباقى رجال الإسناد لهم في الصحيحين.

3588. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Mahdiy, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. melihat baju yang putih pada 'Umar. Beliau berkata: "Bajumu ini itu hasil cucian ataukah memang baru?".

Dia menjawab: "Tidak. Baju itu hanya hasil cucian".

Nabi berkata: "Pakailah yang baru, hiduplah secara terpuji dan matilah secara syahid".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Adapun Al-Husain bin Mahdiy Al-Abily disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsikat. Dan dia juga diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah dalam Shahihnya.

Para perawi isnad selebihnya, mereka tersebut dalam Shahih Al-Bukhari dan Muslim.

باب مانه من اللباس

BAB 3

Pakaian yang dilarang

٣٥٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَهَى عَنْ لِبَسَتَيْنِ ؛ فَأَمَّا اللَّيْبَسَاتَانِ فَاشْتِمَالُ الصَّمَاءِ وَالِاحْتِبَاءُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ ، لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ .

3559. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Atha bin Yazid Al-Laitsiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi saw. melarang dua berpakaian. Adapun dua berpakaian itu

1. Memakai pakaian satu kain. 2. dan duduk nongkrong (seperti anjing) dengan satu kain, sementara di kemaluannya tidak ada kain penutupnya.

٣٥٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ وَأَبُو سَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ خَبِيبِ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ نَهَى عَنْ لِبَسَتَيْنِ : عَنِ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ ، وَعَنِ الْإِحْتِبَاءِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ ، يُفَضُّ بِفَرْجِهِ إِلَى السَّمَاءِ .

3560. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Khubaib bin 'Abdur-Rahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. melarang dua berpakaian, yaitu memakai pakaian satu kain, dan duduk nongkrong seperti anjing dengan satu kain, sedangkan kemaluannya terbuka ke langit.

٣٥٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ وَأَبُو سَامَةَ عَنْ سَعْدِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ عَمْرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ لِبَسَتَيْنِ اشْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَالِاحْتِبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ ، وَأَنْتَ مُفَضِّصٌ فَرْجَكَ إِلَى السَّمَاءِ .

في الزوائد : حديث عائشة صحيح . رجال ثقات . وسعد بن سعيد هو أخو يحيى بن سعيد الأنصاري ، احتج به مسلم .

3561. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah dari

Sa'ed bin Sa'id, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang dua berpakaian: Yaitu, memakai pakaian satu kain, dan duduk nongkrong (seperti anjing) dengan satu kain, sementara engkau membuka kemaluanmu menghadap ke langit.

Dalam Az-Zawa-id: Hadits 'A-isyah ini shahih dan para perawinya terpercaya. Dan Sa'ed bin Sa'id yaitu saudaranya Yahya bin Sa'id Al-Anshariy, yang dipakai oleh imam Muslim.

٤٤، باب لبس الصوف

BAB 4

Memakai pakaian bulu / wool

٣٥٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابَ الْحَسَنُ بْنُ مُوسَى عَنْ شَيْبَانَ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَبِي بَرْدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، قَالَ: قَالَ لِي: يَا بَنِي! لَوْ شِهِدْتَنَا وَنَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، إِذَا أَصَابْنَا السَّمَاءَ، لَحَسِبْتِ أَنْتِ رِيحًا رِيحَ الضَّأْنِ.

3562. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa, dari Syaiban, dari Qatadah, dari Abu Burdah, dari ayahnya, dia berkata: Ayahku berkata kepadaku: "Wahai anakku, kalau sekiranya engkau menyaksikan kami bersama Rasulullah saw., bila kami kehujanan, tentu engkau mengira bahwasanya bau-aroma kami adalah aroma kambing gibasy.

٣٥٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ كَرَامَةَ، تَابَ أَبُو إِسْمَاعِيلَ، تَابَ الْأَحْوَصُ بْنُ حَكِيمٍ عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ،

عَنْ عَبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ؛ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ذَاتَ يَوْمٍ، وَعَلَيْهِ جُبَّةٌ رُومِيَّةٌ مِمَّنْ صُوفٍ، ضَيْقَةً الْمُكْمَتِينَ. فَصَلَّى بِنَا فِيهَا، لَيْسَ عَلَيْهِ شَيْءٌ غَيْرُهَا.

في الزوائد: قلت قال الحافظ أبو نعيم: خالد لم يلق عبادة بن الصامت ولم يسمع منه. وكذا قال أبو حاتم. والأحوص ضعيف.

3563. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Utman bin Karamah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami Al-Ahwash bin Hakim, dari Khalid bin Ma'dan, dari Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Pada suatu hari, Rasulullah saw. keluar menuju kepada kami. Beliau memakai Jubah Ruma yang terbuat dari bulu/wool, yang sempit kedua lengan bajunya. Lalu beliau mengerjakan shalet dengan kami memakai jubah itu, tiada sesuatu yang lainnya ada pada beliau.

Dalam Az-Zawa-id: Saya berkata: Al-Hafizh Abu Na'im berkata: Khalid tidak bertemu dengan 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia tidak mendengar hadits darinya. Begitu juga kata Abu Hatim. Sedangkan Al-Ahwash adalah dha'if/lemah.

٣٥٦٥ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، تَابَ مُوسَى بْنُ الْفَضْلِ عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَسِيمُ غَنَمًا فِي آذَانِهَا وَرَأَيْتُهُ مَتَزِرًا بِكِسَاءٍ.

3564. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqiy dan Ahmad bin Al-Azhar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad, mewartakan kepada kami Yazid bin As-Smith, mewartakan kepadaku Al-Wadhin bin 'Atha-, dari mahfuzh bin 'Alqamah, dari Salman Al-Farisiy, bahwasanya Rasulullah saw. berwudhu, lalu beliau membalik Jubah wool yang ada padanya. Lalu beliau mengusapkan jubahnya pada wajahnya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Mahfuzh bin 'Alqamah dari Sulaiman, disebut sebagai hadits mursal, seperti yang tersebut dalam kitab At-Tahdzib. Sedangkan para perawi dalam isnadnya tsiqat/terpercaya.

٣٥٦٤ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشَقِيُّ وَأَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِ، قَالَا: ثنا مَرْوَانُ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا يَزِيدُ بْنُ السَّمِطِ. حَدَّثَنِي الْوَضِيعُ بْنُ عَطَاءٍ عَنْ مَحْفُوظِ بْنِ عُلْقَمَةَ، عَنْ سَلْمَانَ الْفَارِسِيِّ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ تَوَضَّأَ، فَقَلَبَ جُبَّةَ صُوفٍ كَانَتْ عَلَيْهِ. فَمَسَحَ بِهَا وَجْهَهُ.

في الروايات: في إسناده محفوظ بن علقمة عن سلمان، يقال: إنه مرسل كما في التهذيب. وباق رجال الإسناد ثقات.

3565. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Musa bin Al-Fadhl, dari Syu'bah, dari Hisyam bin Zaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. memberi tanda kambing pada telinganya. Dan saya juga melihat beliau saw. bersarung dengan pakaian.

٥٠، باب البياض من الثياب

BAB 5

Kain putih

٣٥٦٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ. أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَجَاءٍ الْمَكِّيُّ، عَنِ ابْنِ خَشِيمٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَيْرُ ثِيَابِكُمُ الْبَيَاضُ. فَالْبَسُوهَا، وَكَفِنُوا فِيهَا مَوْتَاكُمْ.

3566. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Raja-Al-Makkiy, dari Ibnu Khusyaim, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sebaik-baik pakaian kalian adalah yang berwarna putih. Karena itu, pakailah pakaian itu dan buatlah dia mengkafani orang-orang yang meninggal dunia di antara kalian".

٣٥٦٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ مَيْمُونِ بْنِ أَبِي شَيْبٍ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «الْبَسُوا ثِيَابَ الْبَيَاضِ، فَإِنَّهَا أَطْهَرُ وَأَطْيَبُ.»

3567. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Maimun bin Abu Syabib, dari Samurah bin Jundub, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pakailah kamu sekalian pakaian yang berwarna putih. Sebab warna putih itu lebih suci dan lebih bagus".

٣٥٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ حَسَّانٍ الْأَزْرَقِيُّ، ثنا عَبْدُ الْمُجِيدِ بْنِ أَبِي دَاوُدَ . ثنا مَرْوَانَ ابْنَ سَالِمٍ عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ شَرِيحِ بْنِ عُبَيْدِ الْخَضْرَمِيِّ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِنَّ أَحْسَنَ مَا زُرْتُمْ اللَّهُ بِهِ فِي قُبُورِكُمْ وَمَسَاجِدِكُمْ ، الْبَيَاضُ »

في الزوائد: إسناده ضعيف . شريح بن عبيد لم يسمع من أبي الدرداء . قوله في التهذيب .

3568. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Hassan Al-Azraq, mewartakan kepada kami 'Abdul-Majid bin Abu Dawud, mewartakan kepada kami Marwan bin Salim, dari Shafwan bin 'Amr, dari Syuraih bin 'Ubaid Al-hadhramiy, dari Abud-Dardadia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik pakaian yang kalian kenakan buat mengunjung Allah dalam kubur kalian dan masjid kalian adalah yang berwarna putih".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Syuraih bin 'Ubaid tidak mendengar hadits dari Abud-Darda-. Demikian dikatakannya oleh pengarang kitab At-Tahdzib.

باب من جر ثوبه من الخلاء

BAB 6

Orang yang menyeret pakaiannya termasuk kesombongan

٣٥٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا أَبُو أُسَامَةَ ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ ، جَمِيعًا عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « إِنَّ الذَّرْسَ يَجْرُ ثُوبَهُ مِنَ الْخِلَاءِ ، لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

3569. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah.

Dan mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, semuanya dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya orang yang menyeret pakaiannya itu termasuk kesombongan, Allah tidak melihatnya pada hari kiamat".

٣٥٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ مِنَ الْخِلَاءِ ، لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

يَا ابْنَ أَخِي! إِنْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
« مَنْ جَرَّ ثَوْبَهُ مِنَ الْخِيَلَاءِ ، لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ لَهُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ » .

3571. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr,
dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Abu Hurairah dilewati
oleh seorang pemuda dari suku Quraisy yang--berjalan dengan-- me-
nyeret pakaiannya. Lalu Abu Hurairah berkata: Wahai putra saudaraku,
sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Barangsiapa
yang menyeret pakaiannya karena sombong, maka Allah tidak akan
melihatnya pada hari kiamat".

باب موضع الأزار أين هو؟

BAB 7.

Letak kain sarung

٣٥٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا
أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُسْلِمِ بْنِ نُدَيْرٍ ، عَنْ
حَدِيفَةَ ، قَالَ : أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِأَسْفَلِ عِضَائِهِ
سَاقِي أَوْ سَاقِيهِ . فَقَالَ « هَذَا مَوْضِعُ الْأَزَارِ . فَإِنْ
أَبَيْتَ فَأَسْفَلَ ، فَإِنْ أَبَيْتَ ، فَلَا حَقَّ لِلْأَزَارِ فِي الْكَعْبَيْنِ »
حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ . حَدَّثَنِي

قَالَ ، فَلَقِيْتُ ابْنَ عُمَرَ بِالْبَلَاطِ . فَذَكَرْتُ لَهُ حَدِيثَ
أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ ، وَأَشَارَ إِلَى أُذُنَيْهِ
سَمِعْتُهُ أَذْنَانِي ، وَوَعَاهُ قَلْبِي .

في الزوائد: حديث ابن عمر في المصميين . لكن حديث أبي سعيد
قد انفرد به المصنف . وفي إسناد عطية بن سعد العوفي أبو الحسن
وهو ضعيف .

3570. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari 'Athiyah,
dari Abu Sa'id, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang menyeret kain sarungnya adalah
termasuk kesombongan, Allah tidak mengasihinya pada hari kiamat".

Dia--'Athiyah-berkata: Lalu saya menjumpai Ibnu 'Umar di
Balath*. Lalu saya menyebutkan kepada Ibnu 'Umar haditsnya Abu
Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi saw. Dia mengisyaratkan kepada kedua te-
linganya--mengatakan--: "Kedua telingaku mendengarkan hadits itu dan
hatiku telah menghafalkannya".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Ibnu 'Umar tersebut dalam Shahih Al-Bukhariy dan
Muslim. Tapi haditsnya Abu Sa'id hanya diriwayatkan oleh Ibnu Majah saja, yang di
dalam isnadnya ada 'Athiyah bin Sa'ed Al-Aufiy, yaitu Abul-Hasan. Dia itu dha'if.

٣٥٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ
رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَجْرُ سَبْلَهُ . فَقَالَ :

أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ مُسْلِمِ بْنِ نَذِيرٍ عَنْ حَدِيفَةَ عَنِ النَّبِيِّ
 ﷺ، وَنَثَلَهُ .

3572. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Muslim bin Nudzair, dari Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah saw. memegang urat/otot yang berdaging betisku yang bawah, atau betisnya. Lalu beliau mengatakan: "Inilah letak tempat sarung. Bila kamu tidak mau, maka bawahnya. Kalau tidak mau, maka bawahnya. Kalau tidak mau, maka tidak benar bagi kain sarung pada dua mata kaki".

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, mewartakan kepadaku Abu Ishaq, dari Muslim bin Nudzair, dari Hudzaifah, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

٣٥٧٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ ،
 عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قُلْتُ لِأَبِي
 سَعِيدٍ : هَلْ سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ شَيْئًا فِي
 الْإِزَارِ ؟ قَالَ : نَعَمْ . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
 « إِزْرَةُ الْمَرْءِ مِنْ إِنْصَافِ سَاقَيْهِ . لِأَجْنَحِ عَلَيْهِ
 مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْكَعْبَيْنِ . وَمَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فِي النَّارِ »
 يَقُولُ ثَلَاثًا « لَا يَنْظُرُ اللَّهُ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطْرًا » .

3573. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Al-'Ala bin Abdur-Rahman, dari

ayahnya, dia berkata: Saya berkata kepada Abu Sa'id: "Apakah kamu mendengar dari Rasulullah saw. perihal kain sarung?".

Dia menjawab: "Ya. Saya mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Bersarungnya orang mukmin hanya sampai pada pertengahan dua betisnya. Tidak berdosa baginya sesuatu antara betis dan dua mata kaki. Dan sesuatu yang paling bawah dari dua mata kaki ada dalam neraka". Beliau mengatakan sebanyak tiga kali. "Allah tidak melihat orang yang menyeret kain sarungnya, secara menyombongkan diri".

٣٥٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَزِيدَ بْنَ
 هَارُونَ . أَنبَأَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ حُصَيْنِ
 بْنِ قَبِيصَةَ ، عَنِ الْفَغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ « يَا سُفْيَانَ بْنَ سَهْلِ ! لَا تُسَبِّلْ فَإِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ
 الْمُسَبِّلِينَ » .

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات .

3574. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Syarik, dari 'Abdul-malik bin 'Umair, dari Hushain bin Qabishah, dari Al-Mughirah bin Syubah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ya Sufyan bin Sahl, janganlah kamu melepaskan sarung di bawah mata kaki. Sebab sesungguhnya Allah itu tidak menyukai orang-orang yang melepaskan sarungnya di bawah mata kaki".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya terpercaya/tsiqat.

٨٠٠ باب لبس القميص

BAB 8

Memakai baju gamis

٣٥٧٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيّ . نَا
أَبُو مُمَيْلَةَ عَنْ عَبْدِ الْمُؤَمِّنِ ابْنِ خَالِدٍ ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ عَنْ أُمِّهِ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « الْإِسْبَالُ فِي الْأَزَارِ وَالْقَمِيصِ وَالْحَمَامَةِ .
مَنْ جَرَّ شَيْئًا خِيَلَاءَ ، لَمْ يَنْظُرِ اللَّهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ »
قَالَ أَبُو بَكْرٍ : مَا أَعْرَبَهُ ! .

3575. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy, mewartakan kepada kami Abu Tumailah, dari 'Abdul-Mukmin bin Khalid, dari Ibnu Buraidah, dari Ibnunya, dari Ummu Salamah, dia berkata: Tidak ada pakaian yang lebih disukai oleh Rasulullah saw. daripada baju Gamis

٩٠٠ باب طول القميص كم هو؟

BAB 9

Panjang baju gamis sampai berapakah

٣٥٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا الْحُسَيْنُ
بْنُ عَلِيٍّ عَنِ ابْنِ أَبِي رَوَادٍ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : لَمْ يَكُنْ ثَوْبٌ أَحَبَّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ مِنَ الْقَمِيصِ .

3576. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari Ibnu Abu Rawwad, dari Salim, dari ayahnya, dari Nabi saw.

Beliau bersabda: "Melepaskan/menjuntaikan --pakaian-- terdapat pada sarung, gamis dan surban. Barangsiapa yang menyeret sesuatu dengan sombong, maka Allah tidak akan melihat/mengasihinya pada hari kiamat".

Abu Bakr berkata: Alangkah asingnya --pengertian-- ini.

١٠٠٠ باب كم القميص كم يكون؟

BAB 10

Lengan Baju Gamis. Berapa Panjangnya?

٣٥٧٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عُمَانَ بْنِ حَكِيمٍ الْأَوْدِيُّ . نَا
أَبُو غَسَّانَ . وَحَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ . نَا عَبْدُ بْنُ مُحَمَّدٍ ،
قَالَ : نَا حَسَنُ بْنُ صَالِحٍ . ع وَحَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَكَعْبٌ . نَا
أَبِي الْحَسَنِ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ مُسْلِمٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَلْبَسُ قَمِيصًا قَصِيرَ
الْيَدَيْنِ وَالطَّوْلِ .

قَالَ عُرْوَةُ : فَمَا رَأَيْتَ مَعَاوِيَةَ وَلَا ابْنَهُ ، فَوَشْتَهُ ، وَلَا
إِلَّا مُطْلَقَةً أَزْرَارُهَا .

3578. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Ibnu Dukain, dari Zuhair, dari 'Urwah bin 'Abdullah bin Qusyair, mewartakan kepadaku Mu'awiyah bin Qurrah, dari ayahnya, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah saw. lalu saya berbaiat kepada beliau. Dan sesungguhnya kancing baju beliau itu terbuka.

'Urwah berkata: Saya tidak melihat Mu'awiyah dan anaknya di musim penghujan maupun di musim kemarau, kecuali kancing kedua beliau tersebut terbuka.

دعاء باب لبس السراويل

BAB 12

Memakai celana

٣٥٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : نَا وَكَيْعٌ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ ، نَا يَحْيَى وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ ، قَالُوا : نَا سُفْيَانُ عَنْ سَمَاعِ بْنِ حَرْبٍ ، عَنْ سُوَيْدِ بْنِ قَيْسٍ : قَالَ : أَنَا النَّبِيُّ ﷺ ، فَسَاوَمَنَا سَرَاوِيلَ .

3579. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki'.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin Basyasyar, mewartakan kepada kami Yahya dan 'Abdur-Rahman. Mereka berkata: Mewarta-

في الزوائد: في إسناده مسلم بن كيسان الكوفي، وهو متفق على تضعيفه ومدار الإسناد عليه. وأحد يث رواه البزار من حديث أنس. وله شاهد من حديث أسماء بنت أسكن، رواه الترمذى، وقال: حديث حسن.

3577. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Utsman bin Hakim Al Audiy, mewartakan kepada kami Abu Ghassan, mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Hasan bin Shalih.

Dan mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Ayahku, dari Al-Hasan bin Shalih, dari Muslim, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. memakai Gamis yang pendek lengan gamisnya, baik ukuran panjang dan lebarnya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Muslim bin Kaisan Al-Kufiy, dia itu telah disepakati atas kedha'ifannya. Dan isناد ini berkisar pada Muslim bin Kaisan.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Bazzar dari Hadits Anas. Dia memiliki syahid dari hadits Asma- binti As-Sakan. At- Tirmidziy juga meriwayatkan hadits ini. Dia mengatakan: Hadits ini Hasan.

دعاء باب حل الأزرار

BAB 11

Membuka kancing

٣٥٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا ابْنُ دُكَيْنٍ عَنْ زُهَيْرٍ ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ قَشِيرٍ . حَدَّثَنِي مَعَاوِيَةُ بْنُ قُرَّةَ عَنْ أَبِيهِ : قَالَ : أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَبَايَعْتُهُ وَإِنَّ زِرَّ قَمِيصِهِ مُطْلَقٌ .

kan kepada kami Sufyan, dari Simak bin Harb, dari Suwaid bin Qais, dia berkata: Rasulullah saw. mendatangi kami lalu beliau menawari kami beberapa potong celana.

باب ذيل المرأة كم يكون؟

BAB 13

Perempuan memanjangkan kainnya

٣٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا أُمِّعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ
عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ
أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : كَمْ تَجَزُّ لِلرَّأَةِ
مِنْ ذَيْلِهَا ؟ قَالَ « شِبْرًا » قُلْتُ : إِذَا أَيْتَكَ شَفَعْنَاهَا ، قَالَ
« ذِرَاعٌ . لَا تَزِيدِ عَلَيْهِ » .

3580. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Al- Mu'tamir bin Sulaiman, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Sulaiman bin Yasar, dari Ummu Salamah, dia berkata: Rasulullah saw. ditanya tentang: Seberapakah seorang wanita menyeret ujung kainnya?"

Beliau menjawab: "Sejengkal".

Saya berkata: "Bila masih terbuka dari padanya?"

Beliau menjawab: "Satu hasta, tidak lebih".

٣٥٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ ،

عَنْ سَفْيَانَ ، عَنْ زَيْدِ الْجَمِيِّ ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِيِّ ،
عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ أَزْوَاجَ النَّبِيِّ ﷺ ، رَخَّصَ لَهُنَّ فِي الذَّيْلِ
ذِرَاعًا . فَكُنَّ يَأْتِيَنَا فَنَدْرُعُهُنَّ بِالْقَصَبِ ذِرَاعًا .

3581. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, dari Sufyan, dari Zaid Al-'Ammyi, dari Abush-Shiddiq An-Najiy, dari Ibnu (Umar, bahwasanya para istri Nabi saw. diberi keringanan satu hasta dalam memanjangkan kainnya. Kemudian mereka mendatangi kami, maka kami mengukur mereka satu hasta dengan sebatang kayu.

٣٥٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ . ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي الْمُهَزَّبِ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِفَاطِمَةَ ، أَوْ لِأُمِّ سَلَمَةَ
« ذَيْلُكَ ذِرَاعٌ » .

في الزوائد : في إسناده أبوالمهزوم ، وهو متفق على تضعيفه واسمه
يزيد بن سفيان ، وقيل عبد الرحمن .

3582. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abul-Muhazzim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. berkata kepada Fathimah, atau kepada Ummu Salamah: "Par jang kainmu satu hasta".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Abul-Muhazzim, dia disepakati

kedha'ifannya. Namanya adalah Yazid bin Sufyan. Menurut pendapat lain, bernama: 'Abdur-Rahman.

٣٥٨٣- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَفَّانُ،
ثنا عَبْدُ الْوَارِثِ، ثنا حَبِيبُ الْمَعْمَرِ عَنْ أَبِي الْمُهَزَّمِ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ مَدَى دُيُولِ
النِّسَاءِ، شِبْرًا، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: إِذَا تَخَرَّجَ سَوْقُهُنَّ.
قَالَ «فَدِرَاعٌ».

في الزوائد: في إسناده أبو المهزَّم، وقد تقدم أيضا.

5383. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits, mewartakan kepada kami Habib Al-Mu'allim, dari Abul-Muhazzim, dari Abu Hurairah, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Kain yang dipanjangkan para wanita, yakni sejangkal".

Lalu 'A-isyah berkata: "Bila betis-kaki mereka keluar".

Nabi saw. berkata: "Maka satu hasta".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abul-Muhazzim. Keteranganannya seperti di atas.

١٤٠ باب العمامة السوداء

BAB 14

Surban hitam

٣٥٨٤- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا سَفِيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ،

IDNU WAJATI TV

عَنْ مُسَاوِرٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عَمْرٍو ابْنِ حَرْثِثٍ، عَنْ أَبِيهِ،
قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ، وَعَلَيْهِ
عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ.

3584. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Sufyan bin Uyainah, dari Musawir, dari Jaffar bin 'Amr bin Huraits, dari ayahnya, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. berkhutbah di atas mimbar, beliau memakai surban berwarna hitam.

٣٥٨٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكَيْعٌ،
ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ
ﷺ دَخَلَ مَكَّةَ، وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ.

3585. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Nabi saw. masuk kota Makkah, sedangkan beliau memakai surban hitam.

٣٥٨٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ
اللَّهِ، أَنبَأَنَا مَوْسَى بْنُ مُعْبِيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ،
عَنِ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ، يَوْمَ فَجِّ مَكَّةَ، وَعَلَيْهِ
عِمَامَةٌ سَوْدَاءٌ.

في الزوائد: موسى بن عبيدة الربيذي، وهو ضعيف .

3586. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah, memberitakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. masuk, pada hari penaklukan kota Makkah sedangkan beliau memakai surban hitam.

Dalam Az-Zawa'id: Musa bin 'Ubaidah Ar-Rabidziy, dha'if.

١٥، باب إرخاء العمامة بين الكتفين

BAB 15

Menjuntaikan surban di antara dua pundak

٣٥٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ مَسَاوِرٍ . حَدَّثَنِي جَعْفَرُ بْنُ مَعْرُورٍ وَبْنُ حُرَيْثٍ ، عَنْ أَبِيهِ
قَالَ : كَأَنِّي أَنْظَرُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَعَلَيْهِ عِمَامَةٌ
سَوْدَاءُ . قَدْ أَرَخَى طَرَفَيْهَا بَيْنَ كَتِفَيْهِ .

3587. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Musawir, mewartakan kepada kami Ja'far bin 'Amr bin Hurait, dari ayahnya, dia berkata: Sepertinya saya melihat Rasulullah saw. sementara beliau memakai surban hitam, yang beliau menjuntaikan kedua ujungnya di antara dua pundak.

١٦، باب كراهية لبس الحرير

BAB 16

Makruh memakai pakaian sutra

٣٥٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ عَلِيَّةَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ لَبَسَ أَحْرِيْرًا فِي الدُّنْيَا
لَمْ يَلْبَسْهُ فِي الْآخِرَةِ » .

3588. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari 'Abdul 'Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memakai pakaian sutra, di dunia, maka dia tidak akan memakainya di akhirat nanti".

٣٥٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسَرَّرٍ
عَنِ الشَّيْبَانِيِّ . عَنْ أَشْعَثِ بْنِ أَبِي الشَّعْثَاءِ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ
بْنِ سُؤَيْدٍ ، عَنِ الْبَرَاءِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
عَنِ الدِّيْبَاجِ وَالْحَرِيرِ وَالْإِسْتَبْرَقِ .

3589. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir-, dari Asy-Syaiban, dari Asy'ats

bin Abusy-Sya'tsa-, dari Mu'awiyah bin Suwaid, dari Al-Barra-, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakai kain sutra yang bergambar, sutra tipis polos dan sutra tebal bergambar.

٣٥٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكَيْعٌ
عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْحَكَمِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَيْلٍ، عَنْ
حَدِيثِهِ؛ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ
وَالذَّهَبِ. وَقَالَ: «هُوَ لَهُمُ فِي الدُّنْيَا، وَلَنَا فِي الْآخِرَةِ».

3590. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah., mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Al-Hakam, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakai pakaian sutra dan emas. Beliau bersabda: "Dia --yakni: Sutra dan Emas-- adalah bagi mereka di dunia, dan bagi kami di akhirat".

٣٥٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ
بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ؛ عَنْ نَافِعٍ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ
بْنَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ رَأَى حُلَّةَ سَيْرَاءَ مِنْ حَرِيرٍ. فَقَالَ:
يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَوْ ابْتَعْتَ هَذِهِ أَحْلَةَ لَوْفِدٍ، وَلَيْسَ لِي
أَجْمَعُ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ

لَا خَلْقَ لَهُ فِي الْآخِرَةِ».

3591. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', bahwasanya 'Abdullah bin 'Umar mengkhabarkan, bahwasanya 'Umar bin Al-Kha'ithab melihat pakaian dari sutra yang berlapis dua dan bergaris, lalu dia berkata: "Wahai Rasulullah, kalau kiranya kamu membeli pakaian ini untuk duta kami dan untuk menghadiri Jum'atan?".

Rasulullah saw. menjawab: "Hanyasanya pakaian ini adalah dipakai oleh orang yang tidak mempunyai nasib baik di akhirat".

١٧ باب من رخص له في لبس الحرير

BAB 17.

Orang yang diberi keringanan memakai Pakaitan Sutra

٣٥٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ
بْنُ بَشِيرٍ، ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ؛ أَنَّ
أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ نَبَأَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَخَّصَ لِلزَّيْرِ
بْنِ الْعَوَّامِ، وَلِعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ فِي قَيْصَيْنِ مِنْ حَرِيرٍ
مَنْ وَجَّعَ كَانِ بِهِمَا، حِكَّةً.

3593. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, bahwasanya Anas bin Malik mengingatkan mereka, bahwasanya Rasulullah saw, memberi keringanan

kepada Az-Zubair bin Al-'Awwam dan 'Abdur-Rahman bin 'Auf di dalam memakai pakaian gamis yang terbuat dari sutra, lantaran suatu penyakit yang ada pada mereka berdua, yaitu gatal-gatal eksim.

١٨٨ باب الرخصة والعلم في الثوب

BAB 18

Keringanan Gambar dalam Kain/Pakaian

٣٥٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ
بْنُ غِيَاثٍ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي عُمَانَ عَنْ عُمَرَ؛ أَنَّهُ كَانَ
يُنْهَى عَنِ الْكُرَيْرِ وَالذِّيْبَاجِ، إِلَّا مَا كَانَ هَكَذَا. ثُمَّ
أَشَارَ بِإِصْبَعِهِ، ثُمَّ الثَّانِيَةَ، ثُمَّ الثَّلَاثَةَ، ثُمَّ الرَّابِعَةَ.
فَقَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَنْهَانَا عَنْهُ.

3593. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari 'Ashim, dari Abu Utsman, dari 'Umar, bahwasanya dia melarang memakai sutra dan sutra bergambar. Kecuali adanya seperti ini. Kemudian beliau mengisyaratkan dengan jemarinya, kemudian yang kedua, kemudian yang ketiga, kemudian yang keempat. Lalu dia berkata: Adalah Rasulullah saw. melarang kami memakai sutra.

٣٥٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ عَنْ
مُغِيرَةَ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ أَبِي عُمَرَ مَوْلَى أَسْمَاءَ؛ قَالَ: رَأَيْتُ

ابْنَ عُمَرَ اشْتَرَى عِمَامَةً لَهَا عِلْمٌ. فَدَعَا بِالْجَلْمِيِّنَ فَقَصَّه.
فَدَخَلَتْ عَلَى أَسْمَاءَ، فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لَهَا. فَقَالَتْ: بُوْسًا
لِعَبْدِ اللَّهِ! يَا جَارِيَةَ! هَاتِي جُبَّةَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.
فَجَاءَتْ بِجُبَّةٍ مَكْفُوفَةٍ الْكُمَيْنِ وَالْفَرَجَيْنِ، بِالذِّيْبَاجِ.

3594. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Mughirah bin Ziyad, dari Abu 'Umar maula (mantan budak dari) Asma-, dia berkata: Saya melihat Ibnu 'Umar menjual surban yang bergambar. Lalu dia minta dihadirkan Alat Pemotong (seperti gunting), maka dia mengguntingnya. Kemudian saya mengunjungi Asma-, lalu saya menuturkan yang demikian itu kepada beliau --Asma--, berkata: "Heran sekali, saya, kepada 'Abdullah (Arti harfiyah: Melarat benar 'Abdullah). Hai bocah perempuan, ambillah jubah Rasulullah saw.".

Kemudian dia datang dengan membawa jubah yang ditambah kedua lengannya dan belahan depan serta belakangnya dengan sutra yang bergambar.

١٩٠ باب لبس الحرير والذهب للنساء

BAB 19

Memakai sutra dan emas bagi wanita

٣٥٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ الرَّحْمِيُّ بْنُ سُلَيْمَانَ،
عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاقَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ عَبْدِ
الْعَزِيزِيِّ بْنِ أَبِي الصَّعْبَةِ عَنْ أَبِي الْأَعْلَى الْأَهْمَدَانِيِّ، عَنْ

عَبْدُ اللَّهِ بْنِ زُرَيْرِ الْغَافِقِيِّ؛ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ
عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ يَقُولُ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ حَرِيرًا
بِشِمَالِهِ، وَذَهَبًا بِيَمِينِهِ، ثُمَّ رَفَعَ بِهِمَا يَدَيْهِ فَقَالَ
«إِنَّ هَذَيْنِ حَرَامٌ عَلَيَّ ذِكْرُ أُمَّتِي، جِلْدٌ لِإِنَاثِهِمْ»

3595. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari 'Abdul-'Aziz bin Abu Ash-Sha'bah, dari Abul-Aflah Al-Hamdaniy, dari 'Abdullah bin Zurair Al-Ghafiyy, saya mendengar dia mengatakan: Saya mendengar 'Aliy bin Abu Thalib mengatakan: Rasulullah saw. memegang sutra di tangan kirinya dan emas di tangan kanannya, kemudian mengangkat keduanya di hadapannya, lalu bersabda: "Sesungguhnya keduanya ini adalah haram bagi para pria umatku, tapi halal bagi para wanita umatku".

٣٥٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ سُلَيْمَانَ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ ، عَنْ أَبِي فَاخِتَةَ .
حَدَّثَنِي هَبَيْرَةُ بِنْتُ يَرِيمَ عَنْ عَلِيٍّ ، أَنَّهُ أَهْدَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
خَلَّةً مَكْفُوفَةً بِحَرِيرٍ ، إِمَامًا سَدَاهَا وَإِمَامًا
لِحَمَّتِهَا . فَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْ . فَأَتَيْتُهُ فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
مَا أَصْنَعُ بِهَا ؟ أَلْبَسُهَا ؟ قَالَ : « لَا . وَلَكِنْ اجْعَلِيهَا حَمْرًا

3596. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Abu Fahitah, mewartakan kepadaku Hubairah bin Maryam, dari 'Aliy, bahwasanya Rasulullah saw. diberi hadiah pakaian berlapis dua yang ditambah dengan sutra, adakalanya secara memanjang dan adakalanya secara melintang. Lalu beliau mengirimmkannya kepadaku. Kemudian aku mendatangi beliau, berkata: Wahai Rasulullah, apa yang harus kulakukan dengan pakaian ini? Apakah aku memakainya?".

Beliau menjawab: "Jangan. Tapi, buatlah pakaian itu sebagai mukena di antara para Fathimah-Fathimah".*

*Yakni: Fathimah putri Rasulullah saw. istri 'Aliy, Fathimah bintu Asad, ibunya 'Aliy, Fathimah bintu Hamzah yang paman 'Aliy.

٣٥٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنِ الْوَقْدِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ رَافِعٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَمْرِو ، قَالَ : حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . وَفِي
إِحْدَى يَدَيْهِ ثَوْبٌ مِنْ حَرِيرٍ . وَفِي الْأُخْرَى ذَهَبٌ
فَقَالَ : « إِنَّ هَذَيْنِ مُحَرَّمٌ عَلَيَّ ذِكْرُ أُمَّتِي ، جِلْدٌ لِإِنَاثِهِمْ »
في الزوائد: في إسناده عبد الرحمن بن رافع، عنه منكير. وقال
ابن حبان: لا يحتج بخبره إذا كان من رواية عبد الرحمن بن زياد
بن أنعم. ولما وقع المنكير في حديثه من أجله. وقال أبو يعقوب

عَبْدُ اللَّهِ الْقَاضِي، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنِ الْبَرَاءِ؛ قَالَ:
مَا رَأَيْتُ أَحْمَلَ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، مُتَرَجِّلاً، فِي حَلَّةٍ
حَمْرَاءَ.

3599. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dari Syarik bin 'Abdullah Al-Qadhiy, dari Abu Ishaq, dari Al-Barra-, dia berkata: Saya tidak melihat yang lebih baik dibanding Rasulullah saw. dalam keadaan menyisir rambutnya dalam memakai pakaian lapis dua bergaris merah-hitam dari Yaman.

٣٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو عَاصِمٍ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ بَرَادٍ
بْنُ يُونُسَ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ ابْنِ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ. نَا
زَيْدُ بْنُ أَحْبَابٍ. نَا حُسَيْنُ بْنُ وَاقِدٍ، قَاضِي سَرِو حَدَّثَنِي
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ بُرَيْدَةَ؛ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ؛ قَالَ: رَأَيْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَخْطُبُ، فَأَقْبَلَ حَسَنٌ وَحُسَيْنٌ عَلَيْهِمَا
فَمِصَّانِ أَحْمَرَانِ. يَعْطُرَانِ وَيَقُومَانِ. فَنَزَلَ النَّبِيُّ ﷺ
فَأَخَذَهُمَا فَوَضَعَهُمَا فِي حَجْرِهِ. فَقَالَ: «صَدَقَ اللَّهُ
وَرَسُولُهُ». إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ. رَأَيْتُ

شيخ حديثه منك.

3597. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Al-Ifriqiy, dari 'Abdur-Rahman bin Rafi', dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. keluar menuju kepada kami, sementara di salah satu tangan beliau terdapat kain sutra, dan di tangan beliau yang lain terdapat emas. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya ini adalah diharamkan kepada para pria umatku, tapi halal bagi para wanita umatku".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdur-Rahman bin Rafi', yang darinya ada beberapa hadits munkar.

Ibnu Hibban berkata: Tidak boleh dipakai hujjah pemberitaannya bila hal itu dari riwayat 'Abdur-Rahman bin Ziyad bin An'um. Hanya saja terjadi munkar dalam haditsnya, karena dari dia itu sendiri.

Abu Hatim berkata: Dia, sebagian besar haditsnya adalah munkar.

٣٥٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ
مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ؛ قَالَ: رَأَيْتُ عَلَى زَيْنَبَ
بِنْتِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَيْصَ حَرِيرٍ سِيْرَاءَ.

3598. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Anas, dia berkata: Saya melihat pada Zainab binti Rasulullah saw. pakaian dalam sutra yang bergaris-garis.

٢٠، باب لبس الأحمر للرجال

BAB 20

Memakai pakaian merah bagi para lelaki.

٣٥٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ شَرِيكَ بْنِ

هَذِينَ فَلَمْ أَصْبِرْ « ثُمَّ أَخَذَ فِي مَخْطَبِهِ .

3600. Mewartakan kepada kami Abu 'Amir, yaitu 'Abdullah bin 'Amir bin Barrad bin Yusuf bin Abu Burdah bin Abu Musa Al-Asy'ariy, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubbab, mewartakan kepada kami Husain bin Waqid, yaitu Hakim di Marwa, mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Buraidah, bahwasanya ayahnya mewartakannya, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. berkhotbah, maka datanglah Hasan dan Husain. Mereka berdua memakai gamis berwarna merah. Mereka tergelincir. Lalu Nabi saw. turun mengambil mereka dan meletakkan keduanya di pangkuan beliau.

Beliau bersabda: "Maha benar Allah --dalam firman-Nya-- dan benarlah Rasul-Nya. Hanyasanya harta-benda kalian dan anak-anak kalian adalah merupakan ujian (QS. 8: 28). Saya melihat dua bocah ini, lalu saya tidak sabar". Kemudian Nabi saw. melanjutkan khutbahnya.

د ٢١ء باب كراهية المعصفر للرجال

BAB 21

Makruh memakai Pakaian berwarna kuning bagi lelaki

٣٦٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِلِ بْنِ

مُسْرِرٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زَيْدٍ ، عَنْ أَحْسَنَ بْنِ سَهْلٍ ، عَنِ

ابْنِ عَمْرٍ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْمَصْفَرِّ .

قَالَ يَزِيدٌ : قُلْتُ لِلْحَسَنِ : مَا الْمَصْفَرُّ ؟ قَالَ : الْمَشْبَعُ

بِالْمَصْفَرِّ .

في الزوائد: إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

3601. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Yazid bin Abu Ziyad dari Al-Hasan bin Suhail, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakai pakaian berwarna merah penuh.

Yazid berkata: Saya bertanya kepada Al-Hasan: "Apakah Al-Mufaddam itu?"

Dia menjawab: "Yaitu warna kuning penuh".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya tsiqat/terpercaya.

٣٦٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِلِ بْنِ

أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُنَيْنٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ

عَلِيًّا يَقُولُ : نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَلَا أَقُولُ :

نَهَاكُمْ ، عَنْ لُبْسِ الْمَصْفَرِّ .

3602. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Usamah bin Zaid, dari 'Abdullah bin Hunain, dia berkata: Saya mendengar 'Aliy mengatakan: Rasulullah saw. melarang saya, dan saya tidak mengatakan: beliau melarang kalian, memakai pakaian yang diwenter dengan warna kuning.

٣٦٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِلِ بْنِ يُونُسَ عَنْ

هَيْشَامِ بْنِ الْغَارِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

جَدِّهِ ؛ قَالَ : أَقْبَلْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ ثَدْيِيَّةٍ

أَذَاخِرَ . فَالْتَقَتْ إِلَى . وَعَلَى رِبْطَةٍ مُضْرَجَةٍ بِالْمُصْفَرِّ .
 فَقَالَ « مَا هَذِهِ ؟ » فَعَرَفْتُ مَا كَرِهَ . فَأَتَيْتُ أَهْلِي وَهُمْ
 يَسْجُرُونَ تَنُورَهُمْ . فَقَذَفْتُهَا فِيهِ . ثُمَّ أَتَيْتُهُ مِنَ الْفَدَى
 فَقَالَ « يَا عَبْدَ اللَّهِ ! مَا فَعَلْتَ الرِّبْطَةَ ؟ » فَأَخْبَرْتُهُ .
 فَقَالَ « أَلَا كَسَوْتَهَا بِعَضِّ أَهْلِكَ ! فَإِنَّهُ لَا بَأْسَ
 بِذَلِكَ لِلنِّسَاءِ » .

3603. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yuntus, dari Hisyam bin Al-Ghaz, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakaknya, dia berkata: Kami datang bersama Rasulullah saw. dari Tsaniyyatul-Adzakhir. Beliau menoleh kepada saya, sementara saya memakai pakaian tipis yang diwenter dengan warna merah kekuning-kuningan.

Lalu beliau bersabda: "Pakaian apa ini?". Saya melihat sesuatu yang tidak disenginkannya.

Lalu saya mendatangi keluarganya, sedangkan mereka menyalakan tungku mereka --dengan api--. Lalu saya memasukkannya ke dalam tungku itu --membakarnya--.

Kemudian saya mendatangi beliau pada esok harinya, beliau berkata: "Hai 'Abdullah, kain tipis tersebut dibuat apa?".

Lalu saya mengkhabarkan kepadanya, beliau berkata; "Alangkah baiknya kamu pakaian-pakaian itu kepada sebagian keluargamu. Sebab tidak mengapa hal tersebut menjadi pakaian bagi para wanita".

باب الصفة للرجال

BAB 22

Pakaian kuning bagi para lelaki

٣٦٠٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي كَبِيلٍ
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ مُرْحَبِيلٍ ، عَنْ قَيْسِ
 بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : « إِنَّا نَالْنِيَّ ^{عَلَيْهِ السَّلَامُ} . فَوَضَعَانَاهُ مَاءً
 يَتَبَرَّدُ بِهِ . فَأَعْتَسَلَ . ثُمَّ أَتَيْتُهُ بِمِلْحَفَةٍ صَفْرَاءَ .
 فَرَأَيْتُ أَشْرَ الْوَرَمِ عَلَى عُنُقِهِ .

3604. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Waki', dari Ibnu Abu Laith, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman, dari Muhammad bin Syurahbil, dari Qais bin Sa'ad, dia berkata: Nabi saw. mendatangi kami. Lalu kami meletakkan air bagi beliau untuk dibuat mendinginkan. Lalu beliau mandi. Kemudian saya mendatangi beliau dengan membawa selimut berwarna kuning. Kemudian saya melihat bekas kuning-kuning sebangsa kunyit pada lipatan di perutnya.

باب البس ما شئت ، ما أخطأك مرق أو حمية

BAB 23

Berpakaianlah kepada yang kamu mau selama tidak membuatmu Boros atau sombong

٣٦٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ

هَارُونَ . أَنبَأَنَا هَمَامٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَلُوا
وَأَشْرَبُوا وَتَصَدَّقُوا وَالْبَسُوا ، مَا لَمْ يَخَالَطَهُ إِسْرَافٌ
أَوْ فُخِيلَةٌ » .

3605. Mewartakan kepada kami Abu bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami
Hammam, dari Qatadah, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari
kakeknya, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Makanlah, minumlah, bersedekahlah dan ber-
pakailah kamu sekalian, selama tidak tercampur oleh pemborosan atau
kesombongan".

باب من لبس شهرة من الثياب

BAB 24

Orang yang memakai Pakaian kemasyhuran *

٣٦٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ
أَلْوَاسِطِيَّانِ ، قَالَا : نَا يَزِيدُ ابْنُ هَارُونَ . أَنبَأَنَا شَرِيكٌ
عَنْ عُمَانَ بْنِ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ قُرْبَجِرٍ ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ لَبَسَ شَهْرَةً لَبَسَهُ اللَّهُ تَوْبَ مَذَلَّةٍ

اللَّهُ ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، تَوْبَ مَذَلَّةٍ » .

3606. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abadah dan
Muhammad bin 'Abdul-Malik, keduanya warga negeri Wasith, mereka
berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan ke-
pada kami Syarik, dari 'Utsman bin Abu Zur'ah, dari Muhajir, dari Ibnu
'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memakai pakaian
kemasyhuran, maka Allah bakal memakaikan, pada hari kiamat, pakaian
kehinaan".

*) Pakaian Kemasyhuran, yakni pakaian yang dimaksudkan agar menjadi mashhur
di kalangan manusia, baik pakaian tersebut indah/mahal yang dipakai berlomba- saing
masalah dunja dan perhiasannya, atau pakaian yang buruk yang dipakai buat me-
nampakkan sikap zuhud atau riya'. (Muhammad Fu'ad 'Abdul Baqiy).

٣٦٠٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .

نَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَانَ ابْنِ الْمُغِيرَةِ ، عَنِ الْمُهَاجِرِ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ
لَبَسَ تَوْبَ شَهْرَةٍ فِي الدُّنْيَا ، أَلْبَسَهُ اللَّهُ تَوْبَ مَذَلَّةٍ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، ثُمَّ أَهَبَ فِيهِ نَارًا » .

3607. mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin
Abusy-Syawarib, mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Utsman
bin Al-Mughirah, dari Al-Muhajir, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memakai pakaian ke-
masyhuran di dunia, maka Allah bakal memakaikan pakaian kehinaan
pada hari kiamat, kemudian Allah akan menyalakan api di pakaian itu".

دُبْعٌ ، فَقَدْ طَهَّرَ .»

3609. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Zaid bin Aslam, dari 'Adur-Rahman bin Wa'lah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Mana saja kulit bangkai yang disamak, maka kulit itu menjadi suci".

٣٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ

عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ

ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ مَيْمُونَةَ ، أَنَّ شَاةَ طَوْلَاةٍ مَيْمُونَةَ مَرَّ

بِهَا ، يَعْنِي النَّبِيَّ ﷺ ، قَدْ أُعْطِيَتْهَا مِنَ الصَّدَقَةِ مَيْتَةً .

فَقَالَ : « هَلَّا أَخَذُوا إِهَابَهَا فِدْبَعُوهُ فَانْتَفَعُوا بِهِ ؟ »

فَقَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّهَا مَيْتَةٌ . قَالَ : « إِهَابُهَا حَرَامٌ أَكْلًا » .

3610. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dari Maimunah, bahwasanya seekor kambing milik bekas budak Maimunah dilewati oleh Nabi saw. Kambing itu disedekahkan kepada Maimunah dalam keadaan mati. Lalu beliau berkata: "Alangkah baiknya mereka mengambil kulitnya, lalu menyamaknya. Maka dari itu mereka dapat memanfaatkannya".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kambing itu mati".

Beliau menjawab: "Hanyasanya haram dimakan dagingnya".

٣٦٠٨ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ يَزِيدَ الْبَحْرَانِيُّ . ثنا وَكَيْعُ

بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّاجِيِّ . ثنا عُثْمَانُ بْنُ جَهْمٍ . عَنْ زُرَّارِ بْنِ جُبَيْشٍ ،

عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « مَنْ لَبَسَ ثَوْبًا

شَهْرَةً ، أَعْرَضَ اللَّهُ عَنْهُ حَتَّى يَضَعَهُ مَتَى وَضَعَهُ » .

في الزوائد : هذا إسناده حسن . العباس بن يزيد مختلف فيه .

3608. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Yazid Al-Bahraniy mewartakan kepada kami Waki' bin Muhriz An-Najiy, mewartakan kepada kami 'Utsman bin Jahm, dari Zur'ar bin Hubaisy, dari Abu Dzarr, dari Nabi saw.

Beliau berkata: "Barangsiapa yang memakai pakaian kemasyhuran, maka Allah akan berpaling darinya sampai dia melatakannya kapan dia meletakkannya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Sahab Al-'Abbas bin Yazid dipercayakannya.

٢٥ باب لبس جلود الميتة إذا دبغت

BAB 25

Pakaian kulit bangkai yang disamak

٣٦٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ

زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ وَعَلَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ،

قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « أَيُّهَا إِهَابُ

٣٦١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ
 سُلَيْمَانَ عَنْ لَيْثٍ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ سَلْمَانَ ، قَالَ
 كَانَ لِبَعْضِ أَهْلِ الْأُمِّيَّةِ شَاةٌ ، فَمَاتَتْ . فَمَرَّ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَيْهَا ، فَقَالَ « مَا ضَرَّ أَهْلَ هَذِهِ ، لَوْ
 أَنْتَفَعُوا بِأَهَابِهَا ؟ »

في الزوائد : في إسناده لَيْثُ بْنُ سَلِيمٍ ، وَهُوَ ضَعِيفٌ .

3611. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman, dari Laits, dari Syahr bin Hausyab, dari Salman, dia berkata: Adalah salah seorang Umul-Mukminin (yakni: para istri Nabi saw.) mempunyai seekor kambing, mati, lalu beliau melewatinya, berkata: "Apakah membahayakan kepada pemilik kambing ini, kalau mereka memanfaatkan kulitnya?"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Laits bin Salim, dia itu dha'if.

٣٦١٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَالِحُ بْنُ مُحَمَّدٍ
 عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ يَزِيدِ بْنِ قُسَيْطٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أُمِّهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : أَمَرَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يُسْتَمْتَعَ بِجُلُودِ الْأُمِّيَّةِ ، إِذَا دُبِغَتْ .

3612. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami Khalid bin Makhlad, dari Malik bin Anas, dari Yazid bin Qusaith, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman, dari ibunya, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahkan agar kulit bangkai dapat dibuat senang-senang/dimanfaatkan, bila telah disamak.

٢٦٦ باب من قال لا ينتفع من الميتة بأهاب ولا عصب

BAB 26

Orang yang mengatakan: tidak dapat dimanfaatkan kulit bangkai dan tulangnya

٣٦١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تاجِرِيُّ بْنُ عَدِيٍّ عَنْ مَعْصُومِ بْنِ
 وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تاجِرِيُّ بْنُ عَدِيٍّ عَنْ مَعْصُومِ بْنِ
 عَنِ الشَّيْبَانِيِّ وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تاجِرِيُّ بْنُ عَدِيٍّ عَنْ مَعْصُومِ بْنِ
 كَلْبِ بْنِ عَدِيٍّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَيْلٍ ، عَنْ عَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : أَتَانَا كِتَابُ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ لَا
 تَنْتَفَعُونَ مِنَ الْمَيْتَةِ بِأَهَابٍ وَلَا عَصَبٍ .

3613. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur.

Dan mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mas-hir, dari Asy-Syaibaniy.

Dan mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah. Semuanya dari Al-Hakam, dari 'Abdur-Rahman bin Abu Laila, dari 'Abdullah bin 'Ukaim, dia berkata: Surat Nabi saw. telah datang kepada kami, yaitu: "Janganlah kalian mengambil manfaat dari bangkai baik kulitnya dan tulangnya".

٢٧ء باب صفة النعال

BAB 27

Sifat sandal/terompah Nabi saw.

٣٦١٤- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ
عَنْ خَالِدِ الْحَدَّادِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بِْنِ الْعَبَّاسِ ؛ قَالَ : كَانَ لِنَعْلِ النَّبِيِّ ﷺ قَبْلَانِ ، مِثْنِي
شِرَاكُهُمَا .

في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

3614. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Khalid Al-Hadzda dari 'Abdullah bin Al-Harits, dari 'Abdullah bin Al-'Abbas, dia berkata: Adalah sandal milik Nabi saw. terdapat dua tali pengikat --antara jari tengah dan yang ada di dekatnya--, yaitu yang kedua-duanya sampai di atas punggung gung kaki.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawin tsiqat/tepercaya.

٣٦١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ عَنْ هَمَّامٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : كَانَ

لِنَعْلِ النَّبِيِّ ﷺ قَبْلَانِ .

3615. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hammam, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Adalah sandal milik Nabi saw. terdapat tali pengikat --antara jari tengah dan yang ada di dekatnya--.

٢٨ء باب لبس النعال وخلعها

BAB 28

Memakai Sandal dan Mencopotnya

٣٦١٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« إِذَا نَعَلْتَ أَحَدَكُمْ ، فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِينِ . وَإِذَا خَلَعَ
فَلْيَبْدَأْ بِالْيَسْرَةِ »

3616. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Bila salah seorang di antara kamu sekalian memakai sandal, maka hendaklah memulainya dengan kaki kanan. Dan bila melepaskannya, maka hendaklah memulainya pada kaki kiri".

د ٢٩، باب المشي في النعل الواحد

BAB 29

Berjalan dengan memakai satu sandal

١٦١٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ ، عَنِ
ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَا يَمْشِي أَحَدُكُمْ فِي نَعْلٍ
وَاحِدٍ ، وَلَا خِفِّ وَاحِدٍ . لِيُخْلَعَهُمَا جَمِيعًا ، أَوْ لِيَمْشِيَ
فِيهِمَا جَمِيعًا .

في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات . والحديث رواه غير
المصنف أيضا ، إلا أن المصنف زاد الخف . فلذا أورده في الزوائد .

3617. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Ibnu 'Ajlani, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak patut salah seorang di antara kalian berjalan dengan memakai satu sandal, dan pula tidak patut dengan satu sepatu. Karena itu, hendaklah dia melepaskan kedua-duanya, atau berjalan dengan memakai sandal kedua-duanya, semuanya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya tsiqat. Hadits ini juga diriwayatkan oleh selain Ibnu Majah. Hanya saja Ibnu Majah ada tambahan kata: Sepatu. Maka karena itu, saya menerangkan dalam Az-Zawa'id.

د ٣٠، باب الانتعال قائما

BAB 30

Memakai sandal dengan cara berdiri

٣٦١٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ
الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَنْتَعِلَ الرَّجُلُ قَائِمًا .

3618. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. melarang kepada seseorang memakai sandal dengan berdiri.

٣٦١٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ أَبِي عُمَرَ ، قَالَ : نَهَى النَّبِيُّ ﷺ أَنْ
يَنْتَعِلَ الرَّجُلُ قَائِمًا .

أشار إلى أن الحديث من الزوائد ، ولم يعترض للإسناد .

3619. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Nabi saw. melarang kepada seseorang memakai sandal dengan berdiri.

Ibnu Majah mengisyaratkan, bahwasanya hadits ini dari Az-Zawa'id, dan tidak ada penghalang dalam isnadnya.

د ٣١ باب الخفاف السود

BAB 31

Sepatu hitam

٣٦٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا وَكَيْع . ثنا دَلْهَمُ بْنُ

صَالِحِ الْكِنْدِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْكِنْدِيِّ ، عَنِ ابْنِ
بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ النَّجَّاشِيَّ أَهْدَى لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ
حَفَّيْنِ سَاذَجَيْنِ أَسْوَدَيْنِ . فَلَبَسَهُمَا .

3620. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Dalham bin Shalih Al-Kindiy, dari Hujair bin 'Abdullah Al-Kindiy, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya Raja An-Najasyiy memberi hadiah kepada Rasulullah saw. se-pasang sepatu, yang kedua-keduanya hitam. Maka beliau memakainya.

د ٣٢ باب الخضاب بالحناء

BAB 32

Mencelup/mewenter dengan Inai

٣٦٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ

الزُّهْرِيِّ ، سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ وَسَلِيمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُخْبِرَانِ عَنِ

أَبِي هُرَيْرَةَ ، يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « إِنَّ الْيَهُودَ
وَالنَّصَارَةَ لَا يَصْبَغُونَ . فَنَخَالِفُوهُمْ » .

3621. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dia mendengar Abu Salamah dan Sulaiman bin Yasar, mereka mengkhabarkan hadits dari Abu Hurairah, bahwa masalah ini sampai kepada Nabi saw. beliau bersabda: "Bahwasanya orang-orang Yahudi dan Nashara tidak mencelup/mewarna jinggotnya, maka selisihilah olehmu sekalian akan mereka itu".

٣٦٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ عَنِ
الْأَجَلِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِي الْأَسْوَدِ الدِّيَلِيِّ ،
عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ أَحْسَنَ مَا
غَيَّرْتُمْ بِهِ الشَّيْبَ ، الْحِنَاءُ وَالْكَتَمُ » .

3622. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Al-Ajlah, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari Abul-Aswad Ad-Dailamiy, dari Abu Dzarr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik sesuatu yang dapat kalian pakai merobah uban adalah inai* dan Katam**.

* Hina' atau Inai, yaitu tumbuhan yang daunnya digunakan untuk bahan mewarna merah. Bungannya putih seperti tandan bagi buah anggur.

** Katam, yaitu tumbuhan yang berwarna yang dicampur dengan daun untuk mewarna. Ini dapat dipakai untuk mewarna hitam.

٣٦٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا سَلَامٌ
بْنُ أَبِي مُطَيْعٍ . عَنْ عُمَانَ بْنِ مَوْهَبٍ ، قَالَ : دَخَلْتُ عَلَى

أُمُّ سَلَمَةَ . قَالَ : فَأَخْرَجَتْ إِلَيَّ شَعْرًا مِنْ شَعْرِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَحَضَمْتُهَا بِالْحِنَاءِ وَالْكَتَمِ .

3623. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Sallam bin Abu Muthi', dari Utsman bin Mauhab, dia berkata: Saya mengunjungi Ummu Salamah. Kata Utsman selanjutnya: Ummu Salamah mengeluarkan kepadaku rambut Rasulullah saw. yang diberi warna dengan bahan inai dan Katam.

باب الخضاب بالسواد

BAB 33

Mewarna/menyemer rambut dengan warna hitam

٣٦٢٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَلِيٍّ، عَنْ لَيْثٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ: جِيءَ بِأَبِي قَحَافَةَ، يَوْمَ الْفَتْحِ، إِلَى النَّبِيِّ ﷺ. وَكَانَ رَأْسُهُ ثَغَامَةً. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَذْهَبُوا بِهِ إِلَى بَعْضِ نِسَائِهِ، فَلْتَغَيِّرُوهُ. وَجَنَّبُوهُ السَّوَادَ»

في الزوائد: أصل الحديث قد رواه مسلم. لكن في هذه الطريق التي رواه بها المصنف، ليث بن سليم، وهو ضعيف عند الجمهور.

3624. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Laits, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Abu Quhafah didatangkan, pada hari penaklukan kota Makkah, kepada Nabi saw. Seakan-akan kepalanya itu bagai bunga dan buah yang berwarna putih. Lalu Rasulullah saw. berkata: "Suruhlah kalian dia pergi kepada salah satu istrinya, maka hendaklah si istri merobah rambutnya. Dan jauhkanlah dia dari warna hitam".

Dalam Az-Zawa'id: Teks hadits ini juga diriwayatkan oleh Muslim. Tapi lewat jalan ini yang diriwayatkan oleh Ibnu Majah, penyusun kitab ini, orang yang bernama Laits bin Salim adalah orang yang dha'if, menurut Jumhur.

٣٦٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ الصَّيْرَفِيُّ، مُحَمَّدُ بْنُ

فِرَاسٍ . ثنا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ ابْنِ زَكَرِيَّا الرَّاسِبِيُّ . ثنا

دَقَّاقُ بْنُ دَعْفَلِ السَّدُوسِيُّ عَنْ عَبْدِ الْكَمِيدِ بْنِ صَنْفِيٍّ ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ صَهَبِ الْخَيْرِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ : « إِنْ أَحْسَنْتَ مَا اخْتَضَبْتُمْ بِهِ ، لَهَذَا السَّوَادِ أَرْغَبُ

لِنِسَائِكُمْ فِيكُمْ ، وَاهْيَبُ لَكُمْ فِي صُدُورِ عَدُوِّكُمْ » .

هذا الحديث معارض لحديث النهي عن السوداء . وهو أقوى

إسنادا . وأيضا ، النهي يقدم عند المعارضة . وفي الرواية

إسناده حسن .

3625. Mewartakan kepada kami Abu Hurairah Ash-Shairafiy, yaitu Muhammad bin Firas, mewartakan kepada kami 'Umar bin Al-Khaththab bin Zakariya Ar-Rasibiy, mewartakan kepada kami Daffa' bin Daghfal As-Sadusiy, dari 'Abdul-Hamid bin Shaifiy, dari ayahnya, dari kakeknya yaitu Shuhaib Al-Khair, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sebaik-baik warna yang kalian

pergunakan adalah warna hitam. Yaitu warna yang lebih disukai para istri kamu pada diri kamu sekalian. Dan lebih memberi rasa takut dalam hati musuh kepada kalian".

Hadits ini bertentangan dengan larangan mewarna rambut dengan warna hitam, yang lebih kuat isnadnya. Di samping itu larangan adalah lebih di dahulukan ketika terjadi pertentangan. Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan.

٣٤ باب الخضب بالصفرة

BAB 34

Mewarna rambut dengan warna kuning

٣٢٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو
 أُسَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ
 أَنَّ عَبْدَ بْنَ جُرَيْجٍ سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ قَالَ : رَأَيْتَكَ تَصْفِرُ
 لِحْيَتَكَ بِالْوَرِّسِ ؟ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ : أَمَا تَصْفِرُ
 لِحْيَتِي ، فَإِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، يَصْفِرُ لِحْيَتَهُ .

3626. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Sa'id bin Abu Sa'id, bahwasanya 'Ubaid bin Juraih bertanya kepada Ibnu 'Umar. Dia berkata: Saya melihat kamu mewarnai kuning jinggotmu dengan wars? (sejenis tumbuh-tumbuhan)

Ibnu 'Umar menjawab: Adapun saya mewarnai kuning jinggotku, maka sesungguhnya saya melihat Rasulullah saw. mewarnai kuning jinggotnya.

٣٢٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ .
 ثنا مُحَمَّدُ بْنُ طَلْحَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَهَبٍ عَنْ ابْنِ طَاوُسٍ ،
 عَنْ طَاوُسٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ عَلَى
 رَجُلٍ قَدْ خَضَبَ بِالْحِنَّاءِ . فَقَالَ « مَا أَحْسَنَ هَذَا ! »
 ثُمَّ مَرَّ بِآخَرَ قَدْ خَضَبَ بِالْحِنَّاءِ وَالْكَتَمِ . فَقَالَ « هَذَا
 أَحْسَنُ مِنْ هَذَا » ثُمَّ مَرَّ بِآخَرَ قَدْ خَضَبَ بِالصُّفْرِ
 فَقَالَ « هَذَا أَحْسَنُ مِنْ هَذَا كُلِّهِ »
 قَالَ : وَكَانَ طَاوُسٌ يُصْفِرُ .

3627. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, mewartakan kepada kami Muhammad bin Thalhah, dari Humaid bin Wahb, dari Ibnu Thawus, dari Thawus, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Nabi saw. melewati seorang lelaki yang mewarnai-rambutnya- dengan bahan inai. Lalu beliau berkata: "Alangkah indahnyanya ini!". Kemudian beliau melewati orang lainnya yang mewarnai --rambutnya-- dengan bahan inai dan Katam, lalu beliau berkata: "Ini adalah lebih baik daripada yang ini".

Kemudian beliau melewati orang lain yang mewarnai rambutnya dengan warna kuning/emas. Lalu beliau berkata: "Ini adalah yang terbaik daripada semuanya".

Perawi berkata: Sementara Thawus mewarnai rambutnya dengan warna kuning.

٥٣ باب من ترك الخضاب

BAB 35

Orang yang tidak mewarnai rambutnya

٣٦٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا أَبُو دَاوُدَ . ثنا زُهَيْرٌ
عَنْ أَبِي إِسْمَاعِيلَ عَنْ أَبِي جَحْفَةَ ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ ، هَذِهِ مِنْهُ بَيْضَاءُ . يَعْنِي عَنَقَتَهُ .

3628. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Zubair, dari Abu Ishaq, dari Abu Juhaifah, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. (Bahwa): Ini, pada beliau adalah putih. Yakni: rambut antara bibir bawah dan dagu beliau.

٣٦٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ
وَأَبْنُ أَبِي عَدِيٍّ ، عَنْ مُعَيْدٍ ؛ قَالَ : سَأَلَ أَنَسُ بْنُ
مَالِكٍ : أَخْضَبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ : إِنَّهُ لَمْ يَدْرُ
مِنَ الشَّيْبِ إِلَّا حَوْسَبَةَ عَشْرٍ أَوْ عَشْرِينَ شَعْرَةً . فِي
مَقْدَمِ لِحْيَتِهِ .

في الروائد : هذا الإسناد صحيح . رجاله ثقات .

3629. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna, me-

wartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits dan Ibnu Abu 'Adiy, dari Humaid, dia berkata: Anas bin Malik ditanya: "Apakah Rasulullah saw. mewarnai/menyemir --rambutnya--?".

Dia menjawab: "Bahwasanya beliau tidak melihat uban, kecuali sejumlah 17 atau 20 helai rambut yang ada di depan jenggotnya.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya tsiqat.

٣٦٣٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ الْوَلِيدِ الْكِنْدِيُّ . ثنا
يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ شَرِيكِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ . عَنْ نَافِعٍ ، عَنْ
أَبْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : كَانَ شَيْبَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ عَشْرًا
عَشْرِينَ شَعْرَةً .

في الروائد : هذا إسناد صحيح ، رجال ثقات .

3630. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin Al-Walid Al-Kindiy, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Syarik, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah uban Rasulullah saw. sebanyak dua puluh rambut.

Dalam Az-Zawa-id: Ini isnad yang shahih. Para perawinya terpercaya/tsiqat.

٥٣٦ باب اتخاذ الجملة والذوائب

BAB 36

Mengambil rambut yang jatuh pada kedua pundak dan menganyam rambut

٣٦٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سُفْيَانُ

lepaskan rambutnya pada ubun-ubun beliau, kemudian membelah menjadi dua, setelah itu.

٣٦٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ ، عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَّادٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ : قَالَتْ : كُنْتُ أَفْرِفُ خَلْفَ يَافُوحِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . ثُمَّ أَسْدَلْتُ نَاصِيَتَهُ .

3633. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur, dari Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Ishaq, dari Yahya bin 'Abbad, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah saya membelah rambut Rasulullah saw. menjadi dua di belakang ubun-ubunnya, lalu membiarkan terurai rambut pada ubun-ubunnya.

٣٦٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنبَأَنَا جَبْرِ بْنُ حازِمٍ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : كَانَ شَعْرُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ شَعْرًا رَجُلًا ، بَيْنَ أُذُنَيْهِ وَمَنْكِبَيْهِ .

3634. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Jarir bin Hazim, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Adalah rambut Rasulullah saw. itu adalah rambut yang lurus/terlepas antara dua telinga dan kedua pundak beliau.

IBNU MAJAH IV

بُنْ عَمِيْنَةَ عَنِ ابْنِ أَبِي نَجِيْحٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ؛ قَالَ : قَالَتْ أُمُّ هَانِيَةَ : دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مَكَّةَ ، وَلَهُ أَرْبَعُ عَدَائِرَ . تَعْنِي ضَفَائِرَ .

3631. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Abu Najih, dari Mujahid, dia berkata: Ummu Hani-berkata: Rasulullah saw. masuk Makah, sementara rambutnya dikelabang menjadi empat. Yakni: dianyam.

٣٦٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ آدَمَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ سَعْدٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ أَهْلُ الْكِتَابِ يَسْدُلُونَ أَشْعَارَهُمْ . وَكَانَ الْمُشْرِكُونَ يَفْرُقُونَ . وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُحِبُّ مُوَافَقَةَ أَهْلِ الْكِتَابِ . قَالَ ، فَسَدَلَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ نَاصِيَتَهُ . ثُمَّ فَرَّقَ ، بَعْدُ .

3632. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yahya bin Adam, dari Ibrahim bin Sa'ed, dari Az-Zubriy, dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah orang-orang Ahli-Kitab melepas rambut mereka. Orang-orang musyrik membelah rambut mereka. Sementara Rasulullah saw. menyukai yang sesuai dengan Ahli-Kitab.--yakni: melepas rambut terurai. Selanjutnya Ibnu 'Abbas berkata: Kemudian Rasulullah saw. me-

وَهَذَا أَحْسَنُ .»

3636. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam dan Sufyan bin 'Uqbah, dari Sufyan, dari 'Ashim bin Kulaib, dari ayahnya, dari Wa-il bin Hujr, dia berkata: Nabi saw. melihatku, sementara aku berambut panjang. Lalu beliau bersabda: "Lalat, lalat".

Kemudian saya pergi, dan mengambilnya. Lalu Nabi saw. melihatku, berkata: "Sesungguhnya saya tidak bermaksud kepadamu. Dan ini adalah baik/bagus".

٣٨ باب النهي عن القزع

BAB 38

Larangan berjambul/kuncung

٣٦٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: ثنا أَبُو سَامَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ عُمَرَ بْنِ نَافِعٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: نهى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْقَزْعِ. قَالَ: وَمَا الْقَزْعُ؟ قَالَ: أَنْ يَخْلُقَ مِنْ رَأْسِ الصَّبِيِّ مَكَانٌ، وَيَتْرَكَ مَكَانٌ.

3637. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: !Mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari 'Umar bin Nafi', dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang --rambut-- berjambul/kuncung.

٣٦٣٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثنا ابْنُ أَبِي

فَدَيْكٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي الزِّنَادِ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: كَانَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ

شَعْرٌ دُونَ أَجْمَةِ، وَفَوْقَ الْوَفْرِ.

3635. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Abdur-Rahman bin Abuz-Zinad, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. mempunyai rambut yang tidak sampai pada kedua pundaknya, dan hanya sampai pada daun telinga.

٣٧ باب كراهية كثرة الشعر

BAB 37

Makruh berambut banyak/gondrong

٣٦٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا معاوية

بن هشام، وسفيان بن عتبة عن سفيان، عن عاصم بن

كليب، عن أبيه، عن وائل بن مجبر؛ قال: رأيت النبي ﷺ

ولي شعرا طويلا. فقال: «دباب، دباب، فأنطقت

فأخذته. فرأيت النبي ﷺ فقال: «إني لم أعنيك».

IBNU MAJAH IV

Ibnu 'Umar berkata: Apa jambul itu?

Dia menjawab: Yaitu, menyukur rambut sebagian kepala bayi dan membiarkan sebagian lainnya.

٣٦٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاشِئًا بِهٖ
مُسَبَّةً عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ الْقَزَعِ .

3638. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Syababah, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang --rambut-- berjambul/kuncung.

٣٩٠ باب نقش الخاتم

BAB 39

Mengukir cincin

٣٦٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاشِئًا بِهٖ
بْنِ عَمِيْنَةَ، عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مَوْسَى، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ
عُمَرَ، قَالَ: أَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَاتَمًا مِنْ وَرْقٍ، ثُمَّ
نَقَشَ فِيْهِ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ . فَقَالَ: لَا يَنْقُشُ أَحَدٌ

عَلَى نَقْشِ خَاتَمِيْ هَذَا .

3639. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub bin Musa, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. membuat cincin dari perak, kemudian mengukir di dalamnya: Muhammadur Rasulullah. Lalu beliau berkata: "Janganlah seseorang mengukir seperti ukiran cincinku ini".

٣٦٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاشِئًا بِهٖ
عَلِيَّةَ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ،
قَالَ: أَصْطَنَعَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ خَاتَمًا، فَقَالَ: إِنَّا قَدْ
أَصْطَنَعْنَا خَاتَمًا، وَنَقَشْنَا فِيْهِ نَقْشًا، فَلَا يَنْقُشُ عَلَيْهِ
أَحَدٌ .

3640. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari 'Abdul-'Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. minta dibuatkan sebuah cincin, lalu beliau berkata: "Sesungguhnya kami minta dibuatkan sebuah cincin dan kami mengukir suatu ukiran di dalamnya, maka janganlah seseorang mengukir sesuai ukiran itu".

٣٦٤١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَاشِئًا بِهٖ
يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ أَخَذَ خَاتَمًا مِنْ فِضَّةٍ، لَهُ فِصٌّ حَبَشِيٌّ، وَنَقَشَهُ:

3641. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan

kepada kami 'Utsman bin 'Umar, mewartakan kepada kami Yunus, dari Az-Zuhriy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. membuat sebuah cincin dari perak yang mempunyai permata buatan Habsyiy (Absenia). Dan ukirannya adalah: Muhammadur Rasulullah.

٤٠، باب النهي عن خاتم الذهب

BAB 40

Larangan memakai cincin emas

٣٦٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَدُوَّ عُبَيْدِ اللَّهِ، عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ، مَوْلَى عَلِيٍّ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنِ التَّخْتُمِ بِالذَّهَبِ.

3642. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Nafi' bin Jubairah maula (mantan budak dari) 'Aliy, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang bercincin dengan emas.

٣٦٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَدُوَّ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنِ أَحْسَنِ ابْنِ سُهَيْلٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ.

3643. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Al-Hasan bin Suhail, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakai cincin emas.

٣٦٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ مِنْ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عَبَادٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ أَرَمِيَةَ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ، قَالَتْ: أَهْدَى النَّجَاشِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ حَلَقَةً فِيهَا خَاتَمٌ ذَهَبٍ. فِيهِ فَصٌّ حَبَشِيٌّ. فَأَخَذَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِعُودٍ. وَإِنَّهُ لَمَعَرُضٌ عَنْهُ. أَوْ بَعْضِ أَصَابِعِهِ. ثُمَّ دَعَا بِابْنَةِ ابْنَتِهِ، أَمَامَةَ بِنْتِ أَبِي الْعَاصِ، فَقَالَ: «تَحَلِّي بِهَذَا، يَا بِنْتِي».

3644. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yahya bin 'Abbad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari ayahnya, dari 'A-isyah Ummul-Mukminin, dia berkata: Raja An-Najasyiy memberi hadiah kepada Rasulullah saw. baju besi yang di dalamnya terdapat cincin emas yang bertatah permata Habasyiy (Absenia). Maka Rasulullah saw. mengambil cincin itu dengan sepotong kayu. Dan sesungguhnya beliau berpaling dari cincin itu. Atau mengambil dengan sebagian jemarinya. Kemudian beliau memanggil seorang putri dari putrinya (yakni: cucu perempuan beliau) yang bernama Umamah binti Abul-Ash, lalu berkata: Berhiaslah dengan cincin ini, hai putriku".

٤١، باب من جعل فص خاتمه مما يلي كفه

BAB 41

Orang yang menjadikan permata cincinnya di dekat telapak tangannya

٣٦٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَسْفِيَانُ
بْنُ سُلَيْمَةَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَجْعَلُ مَفْصَ خَاتِمِهِ مِمَّا يَلِي كَفَّهُ.

3645. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub bin Musa, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya Nabi saw. menjadikan permata cincinnya di dekat telapak tangannya.

٣٦٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَسَاءُ سَمَاعِيلُ بْنُ أَبِي
أُوَيْسٍ. حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ
الْأَيْلِيِّ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ لَيْسَ خَاتَمَ فَضَّةٍ. فِيهِ فَصٌّ حَبَشِيُّ.
كَانَ يَجْعَلُ مَفْصَهُ فِي بَطْنِ كَفِّهِ.

3646. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Uwais, mewartakan kepadaku Sulaiman bin

Bilal, dari Yunus bin Yazid Al-Ailiy, dari Ibnu Syihab, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. memakai cincin perak yang bertatahkan permata Habasyiy. Sementara beliau jadikan permata itu dalam telapak tangannya.

٤٢، باب التَّخْتُمِ بِالْيَمِينِ

BAB 42

Memakai cincin di tangan kanan

٣٦٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاعِبِدُ
اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ عَنْ إِبرَاهِيمَ ابْنِ الْفَضْلِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ
كَانَ يَتَخْتَمُ فِي يَمِينِهِ.

3647. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Ibrahim bin Al-Fadhli, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil dari 'Abdullah bin Ja'far, bahwasanya Nabi saw. memakai cincin di tangan kanannya.

٤٣، باب التَّخْتُمِ فِي الْإِجْهَامِ

BAB 43

Memakai cincin di ibu-jari

٣٦٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاعِبِدُ اللَّهِ
بْنُ إِدْرِيسَ عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ أَبِي بَرْدَةَ عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ:

نَهَانِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ أَتَخْتَمَ فِي هَذِهِ وَفِي هَذِهِ. يَعْنِي
الْخِنَصَرَ وَالْإِصْبَاهُ.

3648. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari 'Ashim, dari Abu
Burdah, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang saya memakai
cincin di sini dan di sini. Yakni: jari kelingking dan ibu jari.

٤٤، باب الصور في البيت

BAB 44

Gambar-gambar di dalam rumah

٣٦٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَسْفِيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الرَّهْمِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ
ابْنِ عَبَّاسٍ، عَنْ أَبِي طَلْحَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
« لَا تَدْخُلُ الْمَلَائِكَةُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ ».

3649. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari
'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dari Abu Thalhah, dari
Nabi saw., bersabda: "Para Malaikat tidak memasuki suatu rumah yang
didalamnya terdapat anjing dan gambar".

٣٦٥٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، عَنْ
عَلِيِّ بْنِ مُدْرِكٍ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَحْيَى،
عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « إِنَّ الْمَلَائِكَةَ
لَا تَدْخُلُ بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ ».

3650. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada ka-
mi Ghundar, dari Syu'bah, dari 'Aliy bin Mudrik, dari Abu Zur'ah, dari
'Abdullah bin Yahya, dari 'Aliy bin Abu Thalib, dari Nabi saw. ber-
sabda: "Sesungguhnya Malaikat tidak memasuki suatu rumah yang di
dalamnya terdapat anjing dan gambar".

٣٦٥١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَسْفِيَانُ
مُسَيْبُ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ عَائِشَةَ،
قَالَتْ: « وَاعَدَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ جِبْرِيلَ، عَلَيْهِ السَّلَامُ
فِي سَاعَةٍ يَأْتِيهِ فِيهَا. فَرَأَتْ عَلَيْهِ. فَخَرَجَ النَّبِيُّ ﷺ
فَإِذَا هُوَ جِبْرِيلُ قَائِمٌ عَلَى الْبَابِ، فَقَالَ « مَا مَنَعَكَ
أَنْ تَدْخُلَ؟ » قَالَ: « إِنَّ فِي الْبَيْتِ كَلْبًا. وَإِنَّا لَا نَدْخُلُ
بَيْتًا فِيهِ كَلْبٌ وَلَا صُورَةٌ ».

3651. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, dia berkata: Malak Jibril as. mengadakan janji kepada Rasulullah saw. akan datang pada suatu waktu. Maka Nabi saw. lama menantinya. Kemudian Nabi saw. keluar, maka tiba-tiba Jibril berdiri di depan pintu. Maka beliau berkata: "Apakah yang menghalangi kamu masuk?"

Jibril menjawab: "Sesungguhnya di dalam rumah ada seekor anjing. Dan sesungguhnya kami --para malaikat-- tidak akan memasuki rumah yang di dalamnya terdapat anjing dan gambar".

٣٦٥٢ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُمَانَ الدِّمَشْقِيُّ، سَأَلَ الْوَلِيدَ
عَنْ عَفِيرِ بْنِ مَعْدَانَ، مَا سَلِمَ مِنْ عَابِئِ عَنِّ أَبِي أَمَامَةَ،
أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ ﷺ فَأَخْبَرَتْهُ أَنَّ زَوْجَهَا، فِي
بَعْضِ الْمَفَارِجِ، فَأَسْتَأْذَنَتْهُ أَنْ تُصَوِّرَ فِي بَيْتِهَا
خَلَّةً فَمَنْعَهَا، أَوْ نَهَاَهَا.

في الزوائد: في اسناده عفير بن معدان . وهو ضعيف .

3652. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami Al-Walid, mewartakan kepada kami 'Ufair bin Ma'dan, mewartakan kepada kami Sulaim bin 'Amir, dari Abu Umamah, bahwasanya ada seorang wanita yang mendatangi Nabi saw. lalu dia mengkhabarkan kepada beliau bahwasanya suaminya aktif mengikuti berbagai pertempuran. Lalu dia minta ijin kepada suaminya untuk menggabar pohon kurma di dalam rumahnya. Maka suaminya tersebut melarangnya atau mencegahnya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Ufair bin Ma'dan dia itu dha'if.

٤٥، باب الصور فيما يوطأ

BAB 45

Gambar pada sesuatu yang terinjak

٣٦٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَنَاوَكِيحٌ
عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْقَاسِمِ، عَنْ
أَبِيهِ، عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: سَتَرْتُ سَهْوَةَ لِي، نَعْنِي
الدَّخِيلَ، بِسِتْرِ فِيهِ نَصَاوِيرٌ فَلَمَّا قَدِمَ النَّبِيُّ ﷺ،
هَتَكَهُ، فَجَعَلْتُ مِنْهُ مَنبُودَتَيْنِ. فَرَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ
مُتَّكِئًا عَلَى إِحْدَاهُمَا.

في الزوائد: في اسناده أسامة بن زيد، متفق على تضعيفه .
والحديث في البخاري . ما عدا قوله . فرأيت النبي ﷺ متكئا
على إحداهما - والباقي نحوه .

3653. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Usamah bin Zaid, dari 'Abdur-Rahman bin Al-Qasim, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: Saya menutupi rumah mungilku, yakni semacam gubuk dengan satir/korden yang bergambar. Maka ketika Nabi saw. datang, beliau menariknya. Kemudian saya membuatnya menjadi dua bantal. Lalu saya melihat Nabi saw. bersandar pada salah satunya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Usamah bin Zaid dia telah disepakati

٤٦٠ باب المياثر الحجر

BAB 46

Tilam merah dari sutra

٣٦٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابُو الْأَجْوَصَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ هُبَيْرَةَ، عَنْ عَلِيٍّ، قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِ وَعَنِ الْمَشِيرَةِ، يَعْنِي الْأَمْراءَ.

3654. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Hubairah, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. melarang memakai cincin emas dan tilam (kasur, banjal atau pelana) yang terbuat dari sutra. Yakni: Yang merah.

٤٧٠ باب ركوب النمر

BAB 47

Naik pelana kulit harimau

٣٦٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابُو زَيْدَ بْنَ أَبِي كَبَابٍ، تَابُو يَحْيَى ابْنَ أَيُّوبَ، حَدَّثَنِي عِيَّاشُ بْنُ عَبَّاسٍ أَحْمَرَ، عَنْ أَبِي حُصَيْنٍ الْحَجْرِيِّ الْهَيْثَمِيِّ، عَنْ عَامِرِ

الْحَجْرِيِّ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رِيحَانَةَ، صَاحِبَ النَّبِيِّ ﷺ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَنْهَى عَنْ رُكُوبِ النَّمْرِ.

3655. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Yahya bin Ayyub, mewartakan kepadaku 'Ayyasy bin 'Abbas Al-Himyariy, dari Abu Hushain Al-Hajriy Al-Haitsam, dari 'Amir Al-Hajriy, dia berkata: Saya mendengar Abu Raihanah, sahabat Nabi saw., mengatakan: Adalah Nabi saw. melarang menaiki pelana kulit harimau.

٣٦٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابُو كَعْبَ بْنَ أَبِي الْمُعْتَمِرِ، عَنْ أَبِي سَيْرِينَ، عَنْ مَعَاوِيَةَ، قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَنْهَى عَنْ رُكُوبِ النَّمْرِ.

3656. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Abul-Mu'tamir, dari Ibnu Sirin, dari Mu'awiyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. melarang menaiki pelana kulit harimau.

ب

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٣٣ - كتاب الأدب

30. KITABUL-ADAB (ADAB, TATA SUSILA)

داء باب بر الوالدين

BAB I

Berbuat baik kepada kedua orang tua.

٣٦٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ مَنْصُورٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَلِيٍّ، عَنِ ابْنِ
سَلَامَةَ السَّلَمِيِّ، قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «أَوْصِيْ أُمَّرَأَةً
بِأُمَّهٖ، أَوْصِيْ أُمَّرَأَةً بِأُمَّهٖ (ثَلَاثًا)،
أَوْصِيْ أُمَّرَأَةً بِأَبِيهٖ، أَوْصِيْ أُمَّرَأَةً بِمَوْلَاهُ الَّذِي يَلِيهِ»

وَأِنْ كَانَ عَلَيْهِ مِنْهُ أَذَى يُؤْذِيهِ» .

قد نبه في الروايد: على أن الحديث مما انفرد به المصنف. لكن لم يتعرض
لرأسه. وقال: ليس لابن سلامة هذا عند المصنف سوء هذا
الحديث. وليس له شيء في بقية الكتب.

3657. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
wartakan kepada kami Syarik bin 'Abdullah, dari Manshur, dari
'Ubaidullah bin 'Aliy, dari Ibnu Salamah As-Sulamiy, dia berkata: Nabi
saw. bersabda: "Aku wasiatkan agar seseorang berbuat baik kepada ibu-
nya. Aku wasiatkan agar seseorang berbuat baik kepada ibunya. Aku
wasiatkan agar seseorang berbuat baik kepada ibunya. (sampai tiga kali).
Aku wasiatkan agar seseorang berbuat baik kepada ayahnya. Aku wasiat-
kan agar seseorang berbuat baik kepada Maula yang mengurusnya, mes-
kipun dia mendapatkan perlakuan buruk yang menyakitinya."

Note: Telah diingatkan dalam Az-Zawa-id, bahwa hadits ini, termasuk yang
diriwayatkan sendiri oleh Mushannif (Ibnu Majah). Akan tetapi belum jelas
kedudukan isadnya. Dan dia mengatakan: Ibnu Salamah tidak mempunyai hadits
pada Ibnu Majah selain hadits ini. Dan dia juga tidak mempunyai sesuatu dalam sisa
Kitab-kitab hadits.

٣٦٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ
سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ: يَارَسُولَ اللَّهِ! مَنْ أَمْرٌ؟
قَالَ: «أُمَّكَ» قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: «أُمَّكَ» قَالَ: ثُمَّ
مَنْ؟ قَالَ: «أَبَاكَ» قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: «الْأَدْنَى فَالْأَدْنَى»
في الروايد: إسناده صحيح. رجاله ثقات. والحديث في الصحيحين بلفظ:

من أحق الناس بحسن صحابي - الحديث . وقال : ثم أدناك . والباقي نحوه .

3658. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Muhammad bin Maimun Al-Makkiy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Para sahabat bertanya: "Ya Rasulullah! Kepada siapa aku harus berbuat baik?" "Ibumu." Jawab beliau. Dia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" "Ibumu." Jawab beliau. Dia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" "Ayahmu." Jawab beliau. Dia bertanya lagi: "Kemudian siapa?" Beliau menjawab: "Orang yang paling dekat, kemudian orang yang paling dekat (denganmu)".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Dan hadits ini ada juga dalam shahihain dengan lafaz: "Siapakah yang paling berhak dengan perlakuan baikku? --Al-Hadits-- Dan beliau bersabda: "Kemudian yang dekat denganmu". Sedangkan lafaz yang lain seperti di atas.

٣٦٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْوَهُ . عَنْ سَهْمِيلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَا يَجْزِي وُلْدًا وَالِدًا إِلَّا أَنْ يَجِدَهُ مَمْلُوكًا فَيَشْرِيَهُ فَيُعْتِقَهُ » .

3659. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Jarir, dari Suhil, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seorang anak belum membalas budi kebaikan ayahnya sehingga dia mendapatkannya sebagai budak, lalu dia membelinya dan memerdekakannya".

٣٦٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَحْوَهُ . الصَّمَدِ بْنِ عَبْدِ الْوَارِثِ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « الْقِنْطَارُ اثْنَا عَشَرَ أَلْفَ أَوْقِيَّةٍ . كُلُّ أَوْقِيَّةٍ خَيْرٌ مِمَّا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ » . وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ الرَّجُلَ لَتَرْفَعُ دَرَجَتَهُ فِي الْجَنَّةِ فَيَقُولُ : أَنَّى هَذَا ؟ فَيَقَالُ : بِاسْتِغْفَارٍ وَلَدِكْ لَكَ » .

في الزوائد: إسناده صحيح رجاله ثقات .

3660. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdush-Shamad bin 'Abdul-Warits, dari Hammad bin Salamah, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Satu Qinthar itu adalah dua belas ribu Uqiyah. Setiap Uqiyah itu lebih baik dari apa-apa yang ada diantara langit dan bumi. Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ada seseorang yang ditinggikan derajatnya di dalam surga, lalu dia bertanya: "Dari mana ini?" Maka dikatakan padanya: "Dengan permohonan ampun anakmu untukmu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٦٦١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَحْوَهُ . عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ .

في الزوائد: قال ابن معين: علي بن يزيد عن القاسم عن إمامة، هي ضعيفة كلها. وقال الساجي: اتفق أهل النقل على ضعف علي بن يزيد.

3662. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid; mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abul-'Atikah, dari 'Aliy bin Yazid, dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, bahwasanya ada seorang laki-laki bertanya: "Ya Rasulullah! Apa hak kedua orang tua atas anak mereka?" Beliau menjawab: "Mereka berdua itu (penyebab) engkau masuk surga dan (penyebab) engkau masuk neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Ibnu Ma'in berkata: Riwayat Aliy bin Yazid dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, dha'if seluruhnya. As-Sajiy berkata: Telah sepakat para ahli periwayatan, atas dha'ifnya 'Aliy bin Yazid.

٣٦٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَسَفِيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ
عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ ؛ سَمِعَ
النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « الْوَالِدُ أَوْ سَطُ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ فَأَضَحْ
ذَلِكَ الْبَابَ أَوْ أَحْفَظْهُ » .

3663. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Atha-, dari Abu 'Abdurrahman, dari Abud-Darda-, dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Orang tua itu (penyebab masuk) pintu surga yang paling baik. Maka terserah, engkau sia-siakan pintu itu atau engkau pelihara".

عِيَّاشٍ عَنْ بَجْرِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ
الْقَدَامِ بْنِ مَعْدِيكَرِبٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« إِنَّ اللَّهَ يُؤْصِيكُمْ بِأُمَّهَاتِكُمْ (ثَلَاثًا) . إِنَّ اللَّهَ يُؤْصِيكُمْ
بِالْأَقْرَبِ فَأَلْأَقْرَبِ » .

في الزوائد: في إسناده إسماعيل ، وروايته عن أنجازهين ضعيفة ، كما هنا .

3661. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Bahir bin Sa'id, dari Khalid bin Ma'dan, dari Al-Miqdam bin Ma'dikariba, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mewasiatkan kepada kalian supaya berbuat baik kepada ibu-ibu kalian (tiga kali). Sesungguhnya Allah mewasiatkan kepada kalian supaya berbuat baik kepada ayah-ayah kalian. Sesungguhnya Allah mewasiatkan supaya kalian berbuat baik kepada orang yang paling dekat kemudian yang paling dekat (dengan kalian)".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Isma'il, riwayat haditsnya dari orang-orang Hijaz, lemah, seperti di sini.

٣٦٦٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَصَدَقَهُ بِخَالِدِ
نَاعِمَانَ بْنِ أَبِي الْعَاتِكَةِ ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ يَزِيدٍ ، عَنِ الْقَاسِمِ
عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ؛ أَنَّ رَجُلًا قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَلَحَقُ
الْوَالِدَيْنِ عَلَى وَلَدِهِمَا ؟ قَالَ « هُمَا جَنَّتُكَ وَنَارُكَ » .

٢٤ باب صل من كان أبوك يصل

BAB 2

Hubunganilah orang-orang yang pernah dihubungi ayahmu

٣٦٦٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ
عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَسِيدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ رَيْحَانِ ،
مَوْلَى بَنِي سَاعِدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ ، مَالِكِ بْنِ
رَبِيعَةَ ؛ قَالَ : بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ إِذْ جَاءَهُ رَجُلٌ
مِنْ بَنِي سَلَمَةَ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَتَبَقِي مِنْ بَرِّ أَبَوَيْ
شَيْءٍ أَوْ أَبْرَهُمَا بِهِ مِنْ بَعْدِ مَوْتِهِمَا ؟ قَالَ : نَعَمْ . الصَّلَاةُ
عَلَيْهِمَا ، وَالْإِسْتِغْفَارُ لَهُمَا ، وَإِيْقَاءُ بَعْضِهِمَا مِنْ بَعْدِ
مَوْتِهِمَا ، وَإِكْرَامُ صَدَيْقَيْهِمَا ، وَصَلَاةُ الرَّحِمِ الَّتِي
لَا تُوصَلُ إِلَّا بِهِمَا .

3664. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari 'Abdurrahman bin Sulaiman, dari Asid bin 'Aliy bin 'Abid, Maula bani Sa'idah, dari ayahnya, dari Abu Usaid, Malik bin Rabi'ah, dia berkata: "Ketika kami sedang duduk di dekat Rasulullah saw., tiba-tiba seorang laki-laki dari Bani Salamah datang kepadanya, lalu dia berkata: "Ya Rasulullah! Apakah masih ada

lagi perbuatan baik yang harus aku berikan kepada kedua orang tuaku sesudah mereka berdua mati?" Beliau menjawab: "Ya. Mendo'akan mereka, memintakan ampun mereka, melaksanakan wasiat-wasiat mereka sesudah mereka mati, memuliakan teman-teman mereka dan menyambung silaturahmi yang tidak dapat disambung melainkan karena mereka berdua".

٢٥ باب بر الوالد والإحسان إلى البنات

BAB 3

Perbuatan baik dan kebaikan orang tua kepada anak putrinya

٣٦٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو أُسَامَةَ
عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ :
قَدِمَ نَاسٌ مِنَ الْأَعْرَابِ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالُوا : أَتَقْبَلُونَ
صَبِيَانَكُمْ ؟ قَالُوا : نَعَمْ . فَقَالُوا : لَكِنَّا ، وَاللَّهِ ! مَا
نُقْبَلُ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « وَأَمَلِكُ أَنْ كَانَ اللَّهُ قَدْ نَزَعَ
مِنْكُمْ الرَّحْمَةَ ؟ »

3665. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sekelompok orang dari arab badui datang kepada Nabi saw. Lalu mereka bertanya: "Apakah kamu mencium anak-anak kamu?" Para sahabat menjawab: "Ya". Maka mereka berkata: "Akan tetapi kami, demi Allah, tidak mencium mereka." Maka Nabi saw. bersabda: "Bagaimana mungkin aku mampu (menjadikan rasa kasih dalam hatimu) kalau Allah sudah mencabut rasa kasih itu dari hati kalian?".

في الزوائد: رجال إسناده ثقات. إلا أن علي بن رباح لم يسمع من سراقه.

3667. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Musa bin 'Ulay; Aku mendengar ayahku menyebut hadits, dari Suraqah bin Malik, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Maukah aku tunjukkan kepada kalian tentang sedekah yang paling afdhal? Anak perempuan mu akan kembali kepadamu (jika diceraikan suaminya), dan dia tidak mempunyai orang yang mencarikan nafkahnya, selain engkau".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat, hanya saja 'Ulay bin Rabah tidak mendengar dari Suraqah.

٣٦٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ مَسْعُورٍ . أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْنُ إِبرَاهِيمَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ صَعْصَعَةَ ، عَمِّ الْأَحْنَفِ ؛ قَالَ : دَخَلَتْ عَلَى عَائِشَةَ أَمْرَأَةً . مَعَهَا ابْنَتَانِ لَهَا . فَأَعْطَتْهُمَا ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . فَأَعْطَتْ كُلَّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا مَرَّةً . ثُمَّ صَدَعَتْ الْبَاقِيَةَ بَيْنَهُمَا . قَالَتْ ، فَأَتَى النَّبِيَّ ﷺ حَدَّثَتْهُ . فَقَالَ : « مَا عَجَبُكَ ؟ لَقَدْ دَخَلَتْ بِهِ أَحَبَّةٌ » .

في الروائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. وأصله في الصحيحين

٣٦٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَهْبٌ . ثنا

عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُثْمَانَ بْنِ خُثَيْمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي رَاشِدٍ ،

عَنْ يَعْلَى الْعَامِرِيِّ ؛ أَنَّهُ قَالَ : جَاءَ الْحَسَنُ وَالْحُسَيْنُ

يَسْعِيَانِ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَضَمَّهُمَا إِلَيْهِ ، وَقَالَ : « إِنَّ

الْوَلَدَ مَبْخَلَةٌ عَجَبَةٌ » .

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

3666. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Wahb; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari Sa'id bin Abu Rasyid, dari Ya'la Al-'Amiriy, bahwasanya dia berkata: "Al-Hasan dan Al-Husein datang berlari ke arah Nabi saw., lalu beliau mendekapkan mereka berdua ketubuhnya, seraya bersabda: "Sesungguhnya seorang anak itu merupakan sumber sifat bakhil dan sifat penakut".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya.

٣٦٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ بْنُ

الْحَبَّابِ عَنْ مُوسَى بْنِ عَلِيٍّ ، سَمِعْتُ أَبِي يَذْكُرُ عَنْ

سَرَّاقَةَ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : « أَدُّكُمْ عَلَى أَفْضَلِ

الصَّدَقَةِ ؟ ابْنَتُكَ مَرْدُودَةٌ إِلَيْكَ ، لَيْسَ لَهَا كَاسِبٌ غَيْرُكَ

وغيرها . بغير هذا السياق

3668. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Mis'ar; mengkhabarkan kepadaku Sa'ad bin Ibrahim, dari Al-Hasan, dari Sha'sha'ah, paman Al-Ahnaf, dia berkata: "Seorang perempuan mengunjungi 'A-isyah, dan dua orang putrinya ikut bersamanya. Lalu 'A-isyah memberinya tiga biji kurma. Maka perempuan tersebut memberi masing-masing anaknya sebiji kurma, lalu membelah sisanya untuk mereka berdua. 'A-isyah melanjutkan: Nabi saw. datang, lalu dia menceritakan kejadian itu kepadanya. Maka Nabi saw. bersabda: "Apa yang membuatmu kagum? Sungguh dia akan masuk surga dengan perbuatannya itu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Dan asalnya terdapat dalam shahihain dan lainnya, namun konteknya tidak sama.

٣٦٦٩ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرُوزِيُّ . نَا
ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ حَرَمَلَةَ بِنْتِ عِمْرَانَ ، قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا عَشَانَةَ
الْمَعَاوِرِيَّ ، قَالَ : سَمِعْتُ عُقْبَةَ بْنَ عَامِرٍ يَقُولُ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « مَنْ كَانَ لَهُ ثَلَاثُ بَنَاتٍ ،
فَصَبَّرَ عَلَيْهِنَّ وَأَطْعَمَهُنَّ وَسَقَاهُنَّ وَكَسَاهُنَّ مِنْ جَدَّتِهِ
كُنَّ لَهُ مَجَابًا مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » .

3669. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwazi; mewartakan kepada kami Ibnul-Mubarak, dari Harmalah bin

'Imran, dia berkata: Aku mendengar Abu 'Ushaynah Al Ma'afiry, dia berkata: Aku mendengar 'Uqbah bin 'Amir berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mempunyai tiga orang anak perempuan, lalu dia sabar mengasuh mereka, dan memberi mereka makan, minum dan pakaian dari kekayaannya, maka mereka akan menjadi hijab baginya dari api neraka pada hari kiamat".

٣٦٧٠ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ . نَا ابْنُ الْمُبَارَكِ
عَنْ فِطْرِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ رَجُلٍ تُدْرِكُ لَهُ ابْنَتَانِ فَيُحْسِنُ
إِلَيْهِمَا ، مَا صَحْبَتَاهُ أَوْ صَحْبَيْهَا ، إِلَّا أَدْخَلَتْهُ الْجَنَّةَ » .

في الزوائد، في إسناده أبو سعيد . واسمه شرجيل . وهو، وابن
ذكره ابن حبان في الثقات ، فقد ضعفه غير واحد . وقال
ابن أبي ذئب : كان متهما . ورواه الحاکم في المستدرک . وقال
هذا حديث صحيح الإسناد .

3670. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan; mewartakan kepada kami Ibnul-Mubarak, dari Fithr, dari Abu Sa'id dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seorang laki-laki yang diikuti dua orang anak perempuannya, lalu dia berbuat baik kepada mereka, sepanjang mereka menemaninya atau sepanjang dia menemani mereka, melainkan kedua anak perempuan tersebut akan memasukkan dia ke dalam surga".

٣٦٧١ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ . نَا عَلِيُّ بْنُ

يُخْبِرُ عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْكُرَاعِيِّ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : مَنْ
 كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُحْسِنْ إِلَى جَارِهِ . وَمَنْ
 كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُكْرِمْ صَيفَهُ .
 وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لَيْسَ كُنْتَ

3672. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Amr bin Dinar, dia mendengar Nafi' bin Jubair mengkhabarkan hadits dari Abu Syuraih Al-Khuza'iy, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia berbuat baik kepada tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari Akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik atau diam".

٢٧٣ - ٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَأَلْتُ
 بَنِي هَارُونَ ، وَعَبْدَةَ بْنَ سُلَيْمَانَ . ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ
 أَنَّ نَابَانَ اللَّيْثِيَّ بْنَ سَعْدٍ ، جَمِيعًا عَنْ يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي
 بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ حَزْمٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛
 أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : مَا زَالَ جَبْرِيلُ يُؤْصِيَنِي بِأَجَارٍ
 حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورِي شَاءَ .

3673. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-

عَيَّاش . نَسَا سَعِيدُ بْنُ عَمَّارَةَ . أَخْبَرَنِي الْحَارِثُ بْنُ
 النُّعْمَانِ . سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
 ﷺ قَالَ : « أَكْرَمُوا أَوْلَادَكُمْ ، وَأَحْسِنُوا
 أَدَبَهُمْ »

في الزوائد : في إسناده الحارث بن النعمان . وإن ذكره ابن حبان
 في الثقات ، فقد لينه أبو حاتم .

3671. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami 'Aliy bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Umarah; mengkhabarkan kepadaku mengkhabarkan kepadaku Al-Harits bin An-Nu'man, aku mendengar Anas bin Malik mewartakan hadits dari Rasulullah saw. beliau bersabda: "Muliakanlah anak-anak kalian, dan perbaguslah budi pekerti mereka".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-harits bin An-Nu'man meskipun telah disebut oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat, namun dia dilembekkan oleh Ibnu Hatim.

دعء باب حق الجوار

BAB 4

Hak seorang tetangga

٢٧٢ - ٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَسَا سُفْيَانَ
 بَنِي عُيَيْنَةَ عَنْ عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ ، سَمِعَ نَافِعَ بْنَ جَبْرِ

wartakan kepada kami Yazid bin Harun dan 'Abdah bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad. Semuanya dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Bakr bin Muhammad bin 'Amr bin Hazim, dari 'Amrah, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Jibril selalu berpesan kepadaku supaya berbuat baik kepada tetangga, sampai saya mengira kalau dia hendak memberinya hak waris".

٣٦٧٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . شَاوِكِيْع . شَاوِيْسُ بْنُ أَبِي

إِسْمَاقٍ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا زَالَ جِبْرَائِيلُ يُؤْصِيَنِي بِأَكْبَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورِّثُهُ » .

في الزوائد : الحديث إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

3674. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami waki'; mewartakan kepada kami Yunus bin Abu Ishaq, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasul Allah saw. bersabda: "Jibril selalu berpesan kepadaku supaya berbuat baik kepada tetangga, hingga saya mengira kalau dia akan memberinya hak waris".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini, isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٥٥ ، باب حق الضيف

BAB 5

Hak seorang tamu

٣٦٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . شَاوِيْسُ بْنُ

بْنِ عُيَيْنَةَ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي شَرِيْحٍ الْخَزَاعِيِّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ كَانَ يَوْمَ مَبِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ ، فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ . وَجَائِزَتَهُ يَوْمَ وَلَيْلَتِهِ . وَلَا يَجِلُّ لَهُ أَنْ يَتُومَ عِنْدَ صَاحِبِهِ حَتَّى يُخْرِجَهُ . الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ . وَمَا أَنْفَقَ عَلَيْهِ بَعْدَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ، فَهُوَ صَدَقَةٌ » .

3675. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu 'Ajlan, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Syuraih Al-Khuza'iy, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah dia memuliakan tamunya. Dan memberinya hadiah (makanan istimewa) sehari semalam yang pertama. Dan tidak halal bagi seorang tamu tinggal di rumah saudaranya-lebih dari tiga hari-sehingga membuatnya terganggu. Dhiyafah (menjamu tamu) itu adalah selama tiga hari. Sedang apa yang dinafkahkan kepada seorang tamu sesudah tiga hari itu dihitung sebagai sedekah".

٣٦٧٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَوْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ

عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ ، عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ ؛ أَنَّهُ قَالَ : قُلْنَا لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ : إِنَّكَ تَبْعُنَا فَتَنْزِلُ بِقَوْمٍ فَلَا يَقْرَأُونَ . فَمَا تَرَى فِي ذَلِكَ ؟ قَالَ

لَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنْ نَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَسْرُوا لَكُمْ
بِمَا يَنْبَغِي لِلضَّيْفِ، فَأَقْبَلُوا. وَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا، فَخُذُوا
مِنْهُمْ حَقَّ الضَّيْفِ الَّذِي يَنْبَغِي لَهُمْ» .

3676. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh; mem-
beritakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad, dari Yazid bin Habib, dari
Abul-Khair, dari 'Uqbah bin 'Amir, bahwasanya dia berkata: Kami
pernah bertanya kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya engkau meng-
ngirim kami (untuk suatu keperluan), lalu kami singgah di tempat suatu
kaum, namun mereka tidak mau menjamu kami sebagai tamu. Maka apa
pendapatmu dalam hal itu?" Rasulullah saw. menjawab pertanyaan
kami: "Jika kalian singgah di suatu kaum, lalu mereka memperlakukan
kalian sebagaimana layaknya seorang tamu, maka terimalah. Dan jika
mereka tidak berbuat demikian, maka ambillah dari mereka hak tamu
yang patut mereka berikan".

٢٧٧ ٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا سَفْيَانُ ، عَنْ
مَنْصُورٍ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنِ الْمُقْدَامِ أَبِي كَرِيمَةَ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَيْلَةُ الضَّيْفِ وَاجِبَةٌ . فَإِنْ أَصَحَّ
بِفَيْئَاتِهِ ، فَهُوَ دَيْنٌ عَلَيْهِ . فَإِنْ أَقْتَضَى ، وَإِنْ شَاءَ تَرَكَ»

3677. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan
kepada kami Waki' mewartakan kepada kami Sufyan, dari Manshur, dari
Asy-Sya'biy, dari Al-Miqdam, Abu Karimah, dia berkata: Rasulullah
saw. bersabda: "(Menyediakan tempat tidur) bagi tamu di malam hari
adalah wajib. Dan jika dia bangun pagi di halaman rumahnya, maka ia

menjadi hutang bagi pemilik rumah, itu jika si tamu menuntut. Jika dia
menghendaki, maka dia boleh meninggalkan- tuntutananya itu".

٢٧٨ ٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ

أَقْطَانَ عَنْ ابْنِ جَلَانَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَسَمَةَ سَعِيدٍ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «اللَّهُمَّ ! إِنِّي
أُحْرَجُ حَقَّ الضَّوْفَيْنِ وَالْيَتِيمِ وَالْمَرْأَةِ عَمَّا سَأَلْتُكَ

فِي الزَّوَاكِدِ : الْمَعْنَى أُحْرَجُ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ . بِمَعْنَى أَنْ يَمْنُوحَ حَقَّهُمَا .
وَاحْتَرَمَ مِنْ ذَلِكَ عَمْدًا بَلِيغًا . وَأَرْجَعُ عَنْهُ زَجْرًا أَكِيدًا . قَوْلُهُ
النُّوَوَيْسِيُّ . وَاسْنَادُهُ صَحِيحٌ ، رَجَالُهُ ثِقَاتٌ .

3678. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
wartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qathtan, dari Ibnu 'Ajlan,
dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw.
bersabda: "Ya Allah! Saya menganggap dosa dan berat bagi siapa saja
yang mengabaikan hak dua golongan yang lemah: Hak anak yatim, dan
hak seorang perempuan".

Dalam Az-Zawa'id: Makna kalimat Uharaj 'an hadzal-ism, saya menganggap
berdosa orang-orang yang mengabaikan hak-hak mereka, dan memberi peringatan dari
tindakan itu dengan peringatan yang keras, serta meneguranya secara sungguhan.

An-Nawawiy berkata: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqat.

Al-Bukhari meomentarinya: Munkarul-hadits. Abu Hatim berkata: Mudhtharibul-hadits. Dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Ibnu Khuzaimah mengeluarkan hadits Yahya bin Sulaiman dalam Shahihnya. Dan dia mengatakan: "Memang ada sesuatu dalam diriku tentang hadits ini, karena saya tidak tahu perais Yahya, apakah dia itu perawi yang adil atau punya cacat. Adapun saya mengeluarkan khabarnya karena para ulama sendiri masih berbeda-beda pendapat mengenainya. Aku katakan: Telah jelas keterangan Al-Bukhari dan Abu Hatim atas perkara yang masih tersembunyi bagi Ibnu Khuzaimah, maka Jarh dari mereka berdua itu harus didahulukan atas orang-orang yang men Ta'dil kannya. Selesai komentar dari Shahibuz-Zawa-id.

٣٦٨٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَحْنُ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
الرَّحْمَنِ الْكَلْبِيُّ . نَحْنُ ابْنُ إِبْرَاهِيمَ الْأَنْصَارِيِّ عَنْ عَطَاءِ
بْنِ أَبِي رَبَاحٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ قَالَ ثَلَاثَةَ مِنْ الْأَيْتَامِ ، كَانَ
كَمَنْ قَامَ لَيْلَهُ وَصَامَ نَهَارَهُ . وَعَدَا وَرَاحَ شَاهِرًا سَيِّئَةً
فِي سَبِيلِ اللَّهِ . وَكَدَّتْ أَنَا وَهُوَ فِي أَجْنَةِ أَخَوَيْنِ كَرَاتَيْنِ
أَخْتَانِ » . وَأَلْصَقَ إِصْبَعِيهِ السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى .

في الزوائد: في اسناده اسماعيل بن ابراهيم ، وهو مجهول ، والراوي
عنه ضعيف .

3680. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hammad bin 'Abdurrahman Al-Kalbiy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim Al-Anshariy, dari 'Atha-bin Abu Rabah, dari 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengasuh tiga orang anak yatim, maka adalah dia itu seperti orang yang selalu shalat pada malam harinya dan selalu puasa pada siang harinya, dan seperti orang yang pergi di pagi hari dan sore hari dalam keadaan menghunus pedangnya di jalan Allah. Adapun saya dan dia be-

٣٦٧٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَحْنُ يَحْيَى بْنُ آدَمَ . نَحْنُ ابْنُ
الْمُبَارَكِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ سُلَيْمَانَ ،
عَنْ زَيْدِ بْنِ أَبِي عَثَابٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ « خَيْرُ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُحْسَنُ
إِلَيْهِ . وَشَرُّ بَيْتٍ فِي الْمُسْلِمِينَ بَيْتٌ فِيهِ يَتِيمٌ يُسَاءُ إِلَيْهِ » .
في الزوائد: في اسناده يحيى بن سليمان ، أبو صالح . قال فيه البخاري
منكر الحديث . وقال أبو حاتم : مضطرب الحديث . وذكره ابن حبان
في الثقات . وأخرج ابن خزيمة حديثه في صحيحه ، وقال : وللنفس
من هذا الحديث شيء ، فإني لا أعرف يحيى بعدالة ولا جرح .
وإنما خرجت خبره لأنه يختلف العلماء فيه . قلت قد ظهر
للبخاري وأبوصحاحم ما خفي على ابن خزيمة ، فجرحهما مقدم
على من عدله . اهـ كلام صاحب الزوائد .

3679. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Ibnul-Mubarak, dari Sa'id bin Abu Ayyub, dari Yahya bin Sulaiman, dari Zaid bin Abu 'Attab, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sebaik-baik rumah di kalangan kaum muslimin, adalah rumah yang ada di dalamnya anak yatim yang diperlakukan secara baik. Dan seburuk-buruk rumah di kalangan kaum muslimin, adalah rumah yang ada di dalamnya anak yatim yang diperlakukan secara jahat/kejam".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Yahya bin Sulaiman, yaitu Abu Shalih.

rada di dalam surga sebagai dua orang bersaudara seperti dua ini". Beliau bersabda demikian sambil menempelkan dua buah jarinya, jari telunjuk dan jari tengah.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Isma'il bin Ibrahim, dia itu tidak dikenal, sedangkan orang yang meriwayatkan darinya dha'if.

٧٠٠ باب ما طهرا رجله . فأدخل الجنة

BAB 7

Menyingkirkan bahaya dari jalan

٣٦٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: سَأَوْتُكَ عَنْ أَبِي الْوَازِعِ الرَّاسِمِيِّ، عَنْ أَبِي بَرَزَةَ الْأَسْلَمِيِّ، قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! دَلَّجِي عَلَيَّ عَمَلًا أَتَقَعُ بِهِ. قَالَ: «أَعْرِضِ الْأَعْيُنَ عَنِ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ».

3681. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Aban bin Sham'ah, dari Abul-Wazi' Ar-Rasibiy, dari Abu Barzah Al-Aslamiy, dia berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Tunjukkanlah kepadaku suatu amalan yang bermanfaat bagiku?" Beliau bersabda: "Jauhkanlah bahaya dari jalannya kaum muslimin".

٣٦٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ

نُمَيْرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: «كَانَ عَلَى الطَّرِيقِ غُصْنُ شَجَرَةٍ يُؤْذِي النَّاسَ. فَأَمَّا طَهَّرَ رَجُلٌ. فَأَدْخِلَ الْجَنَّةَ».

3682. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Pernah ada dahan kayu terletak di tengah jalan, sehingga mengganggu jalannya orang-orang. Lalu seorang laki-laki menyingkirkannya. Maka dia dimasukkan surga (karena perbuatannya itu)."

٣٦٨٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَخْبَانَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ وَائِلِ بْنِ مَوْلَى أَبِي عَيْنَةَ، عَنْ يَحْيَى بْنِ عُقَيْلٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: «مَرَّ صَاحِبٌ عَلَى أُمَّتِي بِأَعْمَالِهِمْ حَسَنًا وَسَيِّئًا. فَرَأَيْتُ فِي مَحَاسِنِ أَعْمَالِهِمْ الْأَعْيُنَ تَبْتَغِي عَنِ الطَّرِيقِ. وَرَأَيْتُ فِي سَيِّئِ أَعْمَالِهِمُ النَّخَاعَةَ فِي الْمَسْجِدِ لَا تُدْفَنُ».

3683. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hisham bin Hassan, dari Washil, Maula Abu 'Uyainah, dari Yahya bin 'Uqail, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Dzar dari Nabi saw., beliau ber-

sabda: "Ditunjukkan kepadaku umat ku beserta amalan-amalan mereka, yang baik maupun yang buruk. Maka aku melihat diantara sejumlah amalan baiknya itu adalah menjauhkan bahaya dari jalan. Dan aku melihat diantara sejumlah amalan buruknya itu adalah membuang ingus di masjid dan tidak dipendam".

٨٠٠ باب فضل صدقة الماء

BAB 8

Keutamaan bersedekah air

٣٦٨٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ صَاحِبِ الدَّسْتَوَائِمِ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ عَبَّادَةَ : قَالَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ : « سَقَى الْمَاءِ » .

3684. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam Shahib Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Sa'ad bin 'Ubadah, dia berkata: Aku bertanya: Ya Rasulullah! Sedekah apakah yang paling afdhal? Beliau menjawab: "Memberi air minum".

٣٦٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُهَيَّبٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ ، قَالَا : ثنا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَصِفُ النَّاسَ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ صُفُوفًا (وَقَالَ ابْنُ مُهَيَّبٍ : أَهْلُ الْجَنَّةِ) .
فَيَمُرُّ الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ عَلَى الرَّجُلِ فَيَقُولُ : يَا فُلَانُ !
أَمَا تَذْكُرُ يَوْمَ آسَنَسَقَيْتَ فَسَقَيْتَكَ هَرَبَةً ؟ قَالَ ،
فَيَشْفَعُ لَهُ . وَيَمُرُّ الرَّجُلُ فَيَقُولُ : أَمَا تَذْكُرُ يَوْمَ
نَاوَلْتُكَ طَرْمُورًا ؟ فَيَشْفَعُ لَهُ . «

قَالَ ابْنُ مُهَيَّبٍ « وَيَقُولُ : يَا فُلَانُ ! أَمَا تَذْكُرُ يَوْمَ
بَعَثْتَنِي فِي حَاجَةٍ كَذَا وَكَذَا ، فَذَهَبْتُ لَكَ ؟ فَيَشْفَعُ لَهُ »
في الزوائد . في إسناده يزيد بن أبان الرقاشي ، وهو ضعيف .

3685. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat manusia membentuk suatu barisan (Ibnu Numair berkata: Yakni penghuni surga), lalu ada seseorang dari ahli neraka melewati seseorang (dari ahli surga), maka dia berkata: "Hai Fulan! Tidakkah engkau ingat, pada hari dimana engkau minta minum kepadaku, lalu aku memberimu seteguk air?" Maka diapun memberinya syafaat. Dan seorang lagi lewat, lalu berkata: "Tidakkah engkau ingat, pada hari dimana aku memberimu air wudhu?" Maka diapun memberinya syafaat.

Ibnu Numair berkata: "Dan seseorang berkata: "Hai Fulan! Tidakkah engkau ingat pada hari di mana engkau mengutusku untuk keperluan demikian dan demikian, lalu aku pergi untukmu? Maka diapun memberinya syafaat".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Yazid bin Aban Ar-Raqasyiy, dia itu dha'if.

تَمِيمُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هِلَالِ الْعَيْسِيِّ ، عَنْ
جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْبَجَلِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ
يُحْرَمُ الرَّفْقَ ، يُحْرَمِ الْخَيْرَ .

3687. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Tamim bin Salamah dari Abdurrahman bin Hilal Al-Habsyiy, dari Jarir bin Abdullah Al-Bajaliy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa terhalang dari sifat lunak, maka dia telah terhalang dari kebaikan".

٣٦٨٨ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَفْصِ الْأَيْبِيِّ . نَا أَبُو بَكْرٍ
بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ مُحِبُّ الرَّفْقِ ، وَيُعْطَى
عَلَيْهِ مَا لَا يُعْطَى عَلَى الْعُنْفِ . »

3688. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Hafsh Al-Ailiy mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah itu lemah lembut dan menyukai kelemahan-lembutan. Dan Dia memberikan kepada orang yang lemah lembut sesuatu yang tidak diberikan kepada orang yang berlaku kasar."

٣٦٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ
مُصْعَبٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ . ع وَحَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَعَبْدُ

٣٦٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ مُمَيَّرٍ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ مَالِكِ بْنِ جُعْشَمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ سُرَّاقَةَ بْنِ جُعْشَمٍ
قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ عَنْ صَالَةِ الْإِبِلِ ، تَفْشَى
حِيَاضِي ، قَدْ لَطَمَهَا لِإِبْنِي ، فَهَلْ لِي مِنْ أَجْرٍ لَنْ سَقَيْتُهَا ؟
قَالَ : « نَعَمْ فِي كُلِّ ذَاتِ كَبِدٍ حَزْرَةٌ أَجْرٌ »

في الروايات: في إسناده محمد بن إسحاق، وهو مدلس.

3886. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq, dari Az-Zuhriy, dari 'Abdurrahman bin Malik bin Ju'syum; dia berkata: "Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang onta sesat yang turun di kolam airku. Padahal aku telah memberinya tanah liat agar airnya tidak kering untuk (minuman) ontaku. Jadi apakah aku akan mendapat pahala jika memberinya minum?" Beliau menjawab: "Ya. Pada setiap pemberian minum sesuatu yang mempunyai hati pasti ada pahalanya".

٩٠ باب الرفق

BAB 9

Lemah lembut

٣٦٨٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ

الرَّحْمَنِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، قَالَ ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ
عَنِ الرَّهْرِ مِ ، عَنْ عُرْوَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
قَالَ « إِنَّ اللَّهَ رَفِيقٌ . يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ » .

3689. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab, dari Al-Auza'iy.

Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan 'Abdurrahman bin Ibrahim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari 'A-isyah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah itu lemah lembut dan menyukai kelemah lembutaan dalam semua urusan".

باب الإحسان إلى المالك

BAB 10

Berbuat baik kepada para budak

٣٦٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ . نَا
الْأَعْمَشُ عَنِ الْمَعْرُورِ ابْنِ سُوَيْدٍ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِحْوَانُكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ أَيْدِيكُمْ .
فَأَطِعُوهُمْ مِمَّا تَأْكُلُونَ . وَأَلْبَسُوهُمْ مِمَّا تَلْبَسُونَ .
وَلَا تَكْلِفُوهُمْ مَا يَغْلِبُهُمْ . فَإِنْ كَلَّفْتُمُوهُمْ . فَأَعِينُوهُمْ » .

3690. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Al-Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "(Mereka adalah) saudara-saudara kamu, yang dijadikan Allah dibawah kekuasaanmu. Maka dari itu berilah mereka makan dari sesuatu yang kalian makan. Dan berikan mereka pakaian dari sesuatu yang kalian pakai. Dan janganlah kalian memberi mereka beban sesuatu yang memberatkannya. Dan jika kamu (terpaksa) memberi mereka beban, maka bantulah mereka".

٣٦٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ
قَالَ . نَا إِسْحَاقُ بْنُ سَلِيمَانَ عَنْ مُغِيرَةَ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ
فَرَّقِدِ السَّبْجِيِّ ، عَنْ مَرْثَةَ الطَّلِيبِ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ سَبْجِيٌّ
أُمَّلَكَةً » . قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَيْسَ أَخْبَرْتَنَا أَنَّ
هَذِهِ الْأُمَّةَ أَكْثَرُ الْأُمَّمِ مَمْلُوكِينَ وَيَتَامَى ؟ قَالَ
« نَعَمْ . فَأَكْرَمُوهُمْ كَكِرَامَةِ أَوْلَادِكُمْ . وَأَطِعُوهُمْ
مِمَّا تَأْكُلُونَ » . قَالُوا : فَمَا يَنْفَعُنَا فِي الدُّنْيَا ؟ قَالَ
« فَرَسٌ تَرْتَبِطُهُ تَقَاتِلُ عَلَيْهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ . فَمَمْلُوكُكَ
يَكْفِيكَ . فَإِذَا صَلَّى ، فَهُوَ أَحْوَكُ » .

في الزوائد: في إسناده فرقد السبجي. وهو، وإن وثقه ابن

تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُوْمِنُوا. وَلَا تُوْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا.
أَوْ لَا أَتَّكُمُ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ! أَفْشُوا
السَّلَامَ بَيْنَكُمْ.»

3692. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Ibnu Numair, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang nyawaku berada di tangan-Nya! Kamu sekalian tidak akan masuk surga sehingga beriman. Dan kalian belum beriman sehingga saling mencintai. Maukah aku tunjukkan kepada kalian terhadap sesuatu, yang apabila kalian kerjakan, membuat kalian saling mencintai? Sebarkanlah salam diantara kalian!"

٣٦٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا إِسْمَاعِيلَ
بْنَ عَيَّاشٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ، عَنْ أَمَامَةَ، قَالَ: أَفْرَنَا
نَبِيَّنَا ﷺ، أَنْ نَفْشِيَ السَّلَامَ.

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

3693. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Umamah, dia berkata: "Nabi saw. memerintahkan kita untuk menyebarkan salam".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٦٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ

معين في رواية، فقد ضعفه في آخره. وضعفه البخاري وغيره.

3691. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, dari Mughirah bin Muslim, dari Farqad As-Sabakhiy, dari Murrah Ath-Thayyib, dari Abu Bakr Ash-Shiddiq, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan masuk surga orang yang berlaku buruk kepada budaknya." Para sahabat berkata: "Ya Rasulullah! Bukankah engkau telah memberitahu kami, bahwa umat ini adalah umat yang paling banyak golongan budaknya serta anak yatimnya?" Beliau menjawab: "Benar. Maka dari itu hormatilah mereka sebagaimana kalian menghormati anak-anak kalian. Dan berilah mereka makan dari sesuatu yang kalian makan." Mereka bertanya: "Apa yang bermanfaat bagi kami di dunia ini?" Beliau menjawab: "Kuda yang engkau tambat untuk kau gunakan berperang di jalan Allah. Dan budak budakmu yang dapat mencukupimu. Apabila dia shalat, maka (anggaplah) dia itu saudaramu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Farqad As-Sabakhiy. Dan dia, meskipun dikatakan tsiqqat oleh Ibnu Ma'in dalam satu riwayatnya, namun dia lemahkan dalam riwayat yang lain. Sedangkan Al-Bukhariy dan yang lain juga melemahkannya.

دال باب إفشاء السلام

BAB 11

Menyebarkan salam

٣٦٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ
وَإِبْنُ مُثَنَّى عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَا

فَضِيلٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ عَمْرٍو؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَعْبُدُوا الرَّحْمَنَ
 وَأَفْشُوا السَّلَامَ».

3694. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Atha-bin As-Sa-ib,
 dari ayahnya, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. ber-
 sabda: "Sembahlah Allah (Ar-Rahman), dan sebarlah salam."

١٢٠ باب رد السلام

BAB 12

Menjawab salam

٣٦٩٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ مُمَيْرٍ . ثنا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ . ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ
 الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِي كَهْرَيْبَةَ : أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ جَالِسٌ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ . فَصَلَّى ، ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ .
 فَقَالَ : « وَعَلَيْكَ السَّلَامُ » .

3695. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami
 'Ubaidullah bin 'Umar; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu Sa'id

Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, bahwasanya ada seorang laki-laki yang
 masuk masjid, dan saat itu Rasulullah saw. duduk di sudut masjid. Lalu
 dia shalat, kemudian mendatangi beliau dan memberi salam. Maka beliau
 menjawab: "Wa 'alaikas-salam, (semoga keselamatan dilimpahkan atas-
 mu)".

٣٦٩٦- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ
 بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ زَكَرِيَّا ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، أَنَّ
 عَائِشَةَ حَدَّثَتْهُ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ لَهَا : « إِنِ
 جِبْرَائِيلُ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ » . قَالَتْ : « وَعَلَيْهِ السَّلَامُ
 وَرَحْمَةُ اللَّهِ » .

3696. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Sulaiman, dari Zakariyya dari
 Asy-Sya'biy, dari Abu Salamah, bahwasanya 'A-isyah mewartakan ke-
 padanya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda kepadanya, bahwasanya
 Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Sesungguhnya Jibril menitipkan
 salam buatmu".

Maka dia menjawab: "Wa 'alaihis-salam wa rahmatullaah, semoga ke-
 selamatan dan rahmat Allah dilimpahkan atasnya".

١٣٠ باب رد السلام على أهل الذمّة

BAB 13

Menjawab salam terhadap kafir dzimni

٣٦٩٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ

اللَّهِ الْكَبِيرِ، عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُهَنِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنِّي رَأَيْتُ رَجُلًا عَدَا إِلَى الْيَهُودِ، فَلَا تَبْدَأُ وَهُمْ بِالسَّلَامِ، فَإِذَا سَلَمُوا عَلَيْكُمْ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ»
 في الزوائد: في إسناده ابن إسحاق، وهو مدلس. قال: وليس لأبي عبد الرحمن هذا أسوة هذا الحديث عند المصنف. وليس له شيء في بقية الكتب الستة.

3299. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Ibnu Numair, dari Muhammad bin Ishaq, dari Yazid bin Abu Habib, dari Martsad bin 'Abdullah Al-Yazaniy, dari Abu 'Abdurrahman Al-Juhaniy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku besok akan pergi (berkendaraan) ketempat orang-orang Yahudi. Maka untuk itu janganlah kalian mendahului mereka memberi salam. Dan apabila mereka memberi salam kepadamu, maka katakanlah: "Wa 'alaikum."

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ibnu Ishaq, dia seorang mudallis. Shahibuz-zawa'id berkata: Abu 'Abdurrahman tidak mempunyai riwayat pada Mushannif selain hadits ini. Demikian juga dia tidak mempunyai sesuatu dalam Kutubus-Sittah.

رءاء باب السلام على الصبيان والنساء

BAB 14

Memberi salam kepada anak-anak dan kaum wanita

٣٧٠٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ

وَمُحَمَّدِ بْنِ بَشِيرٍ عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَحَدٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ، فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ».

3697. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman dan Muhammad bin Bisyr, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang dari golongan ahli kitab memberimu salam, maka katakanlah: Wa'alikum, dan atas kamu apa yang kalian ucapkan".

٣٦٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ مُسْلِمٍ، عَنْ مَسْرُوقٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ ﷺ نَاسٌ مِنَ الْيَهُودِ، فَقَالُوا: السَّلَامُ عَلَيْكَ، يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ: وَعَلَيْكُمْ».

3698. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Muslim, dari Masruq, dari 'A'isyah, bahwasanya pernah datang sekelompok orang Yahudi kepada Nabi saw., lalu berkata: "As-Saamu 'Alaik hai Abu Qasim, artinya matilah kamu wahai Abu Qasim". Maka beliau menjawab: "Wa 'alaikum, dan atas kamu apa yang kalian ucapkan".

٣٦٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا ابْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ مَرْثَدِ بْنِ عَبْدِ

مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : أَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَخَنُّ صَبِيَّانِ . فَسَلَّمَ عَلَيْنَا .

3700. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Khalid Al-Ahmar, dari Humaid, dari Anas, media berkata: "Rasulullah saw. mendatangi kami, sedangkan kami adalah anak-anak, lalu beliau memberi salam kepada kami".

٣٧٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ ، عَنْ ابْنِ أَبِي حُسَيْنٍ ، سَمِعَهُ مِنْ شَهْرَابِ بْنِ حَوْشَبٍ ؛ يَقُولُ : أَخْبَرْتَهُ أَسْمَاءُ بِنْتُ يَزِيدَ ؛ قَالَتْ : فَرَرَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي نِسْوَةٍ . فَسَلَّمَ عَلَيْنَا .

3701. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ibnu Abu Husain, dia mendengarnya dari Syahr bin Hausyab, dia berkata: Asma- bint Yazid mengkhabarkan kepadanya, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah melewati kami, diantara kaum wanita, beliau memberi salam kepada kami".

١٥٠ باب المصافحة

BAB 15

Berjabat tangan

٣٧٠٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ جَرِيرِ بْنِ

حَازِمٍ ، عَنْ حَنْظَلَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السَّدُوسِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَيَنْحَنِي بَعْضُنَا لِبَعْضٍ ؟ قَالَ : « لَا » قُلْنَا : أَيَعَانِقُ بَعْضُنَا بَعْضًا ؟ قَالَ : « لَا . وَلَكِنْ تَصَافَحُوا » .

3702. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Jarir bin Hazim, dari Hanzhalah bin 'Abdurrahman As-Sadusiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Kami bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah kami boleh saling membungkuk satu sama lain?" "Tidak". Jawab beliau. Kami bertanya: "Apakah kami boleh berangkul satu sama lain?" "Tidak. Akan tetapi berjabat tanganlah kalian satu sama lain". Jawab beliau.

٣٧٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَنِ الْأَمْجَلِجِ ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ، فَيَتَصَافَحَانِ ، إِلَّا غُفِرَ لَهُمَا ، قَبْلَ أَنْ يَتَفَرَّقَا » .

3703. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar dan 'Abdullah bin Numair, dari Al-Ajlah, dari Abu Ishaq, dari Al-Barra- bin 'Azib, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada dua orang muslim yang bertemu, lalu saling berjabat tangan, melainkan diampuni dosa keduanya sebelum mereka berpisah".

د۱۷ء باب الاستئذان

BAB 17

Minta idzin

۳۷۰۶ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنَّ ابْنَ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي نَصْرَةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْأَخْدَرِيِّ ، أَنَّ أَبَا مُوسَى اسْتَأْذَنَ عَلَى عُمَرَ ثَلَاثًا فَأَيُّوْذَنَ لَهُ فَانصَرَفَ . فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ عُمَرُ : مَا رَدَّكَ ؟ قَالَ : اسْتَأْذَنْتُ الْإِسْتِئْذَانَ الَّذِي أَمَرَ نَبِيَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ثَلَاثًا ، فَإِنْ أُذِنَ لَنَا دَخَلْنَا ، وَإِنْ لَمْ يُؤْذَنَ لَنَا ، رَجَعْنَا . قَالَ ، فَقَالَ : لَنَا نَبِيٌّ ، عَلَى هَذَا ، بَيِّنَةٌ ، أَوْ لَا فَعَلْنَا . فَأَتَى مَجْلِسَ قَوْمِهِ . فَنَاشَدَهُمْ . فَشَهِدُوا لَهُ . فَخَلَّى سَبِيلَهُ .

3706. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Dawud bin Abu Hind, dari Abu nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Abu Musa pernah minta idzin kepada 'Umar sampai tiga kali, namun dia belum diberi idzin. Maka diapun pergi. Lalu 'Umar mengutus seseorang menemuinya. "Apa yang membuatmu pulang?" Tanya 'Umar. Dia men-

د۱۶ء باب الرجل يقبل يد الرجل

BAB 16

Seorang laki-laki mencium tangan orang lain

۳۷۰۴ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ ثَنَا يَزِيدُ بْنُ أَبِي زِيَادٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَبَلْنَا يَدَ النَّبِيِّ ﷺ .

3704. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail; mewartakan kepada kami Yazid bin Abu Ziyad, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Kami biasa mencium tangan Nabi saw".

۳۷۰۵ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَادِرٍ رِيسٍ وَعُندَرٌ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ ؛ أَنَّ قَوْمًا مِنَ الْيَهُودِ قَبَلُوا يَدَ النَّبِيِّ ﷺ ، وَرَجَلِيهِ .

3705. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris dan Ghundar dan Abu Usamah, dari Syu'bah, dari 'Amr bin Murrah, dari 'Abdullah bin Salamah, dari Shafwan bin 'Assal, bahwasanya ada sekelompok kaum dari orang Yahudi mencium tangan Nabi saw. dan kedua kakinya."

jawab: "Aku telah minta idzin seperti yang diperintahkan Rasulullah saw. kepada kami, yaitu sampai tiga kali. Jika kami diberi idzin, maka kami-pun masuk. Dan jika kami tidak diberi idzin, maka kami-pun pulang." Abu Sa'id melanjutkan: Maka 'Umar berkata: "Sungguh engkau harus mendatangkan saksi atas perkara ini, atau aku akan berbuat (keras terhadapmu)". Lalu Abu Musa mendatangi majlis kaumnya, dan meminta mereka bersumpah, maka mereka bersaksi untuknya. Akhirnya 'Umar melepaskannya.

٣٧٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ وَاصِلِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ أَبِي سُوْرَةَ ، عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ ؛ قَالَ : قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! هَذَا السَّلَامُ . فَمَا الْإِسْتِئْذَانُ ؟ قَالَ : « يَتَكَلَّمُ الرَّجُلُ تَسْبِيْحَةً وَتَكْبِيْرَةً وَتَحْمِيْدَةً ، وَيَتَنَحَّضُ ، وَيُوْذِنُ أَهْلَ الْبَيْتِ » فِي الزَّوَائِدِ فِي إِسْنَادِهِ أَبُو سُوْرَةَ . قَالَ فِيهِ الْبُخَارِيُّ : مِنْكَرُ الْحَدِيثِ وَيُرْوَى عَنْ أَبِي أَيُّوبَ مِنْكَرٌ لَا يَتَابِعُ عَلَيْهَا .

3707. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Sulaiman, dari Washil bin As-Sa-ib, dari Abu Saurah, dari Abu Ayyub Al-Anshariy, dia berkata: Kami bertanya: "Ya Rasulullah! Ucapan salam ini (telah kami ketahui). Lalu minta idzin itu bagaimana?" Beliau menjawab: "Seseorang membaca tasbih, takbir dan tahmid seraya berdehem, lalu memberitahu kepada penghuni rumah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isadnya ada Abu Saurah, Al-Bukhariy berkata mengenai: Munkarul-Hadits, dan meriwayatkan dari Abu Ayyub hadits-hadits munkar yang tidak ditelusuri.

٣٧٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ مُغْيِرَةَ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَجْجِيٍّ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : كَانَ لِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَدْخَلَانِ : مَدْخَلٌ بِاللَّيْلِ ، وَمَدْخَلٌ بِالنَّهَارِ . فَكُنْتُ إِذَا أَتَيْتُهُ وَهُوَ يُصَلِّي ، يَتَنَحَّضُ لِي .

3708. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Mughirah, dari Al-Harits, dari 'Abdullah bin Nujay, dari 'Aliy, dia berkata: "Aku mempunyai dua waktu masuk (rumah) dari Rasulullah saw., siang hari dan malam hari. Dan aku, apabila mendatangi Nabi saw., padahal dia sedang shalat, maka beliaupun berdehem".

٣٧٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : « أَسْتَأْذِنْتُ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ : « مَنْ هَذَا ؟ » فَقُلْتُ : أَنَا . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ : « أَنَا ، أَنَا ! » .

3709. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, dia berkata: "Aku minta idzin kepada Nabi saw. Maka beliau bertanya: "Siapa itu?" Lalu aku menjawab: "Saya". Maka Nabi saw. berkata: "Saya, saya!".

18 باب الرجل يقال له ، كيف أصبحت

BAB 18

Apabila seseorang ditanya: "Bagaimana engkau pagi ini?"

٣٧١٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ ، نَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ عَبْدِ

اللَّهِ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَابِطٍ ، عَنْ جَابِرٍ ، قَالَ :

قُلْتُ : كَيْفَ أَصَبْتُمْ ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : « بَخِيرٍ مِنْ

رَجُلٍ لَمْ يُصْبِحْ صَاحِمًا ، وَلَمْ يَعُدَّ سَقِيمًا » .

في الزوائد : في إسناده عبد الله بن مسلم ، هو ابن مؤمن المكي ،
ضعفه أحمد وابن معين وغيرهما .

3710. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari 'Abdullah bin Muslim, dari 'Abdurrahman bin Sabith, dari Jabir, dia berkata: Aku bertanya: "Bagaimana engkau pagi ini ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Baik-baik saja. Dari seseorang yang pada waktu pagi tidak mampu berpuasa, dan tidak dapat mengunjungi orang sakit".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Abdullah bin Muslim, dia adalah Ibnu Mu-min Al-Makkiy, dilemahkan oleh Ahmad, Ibnu Ma'in serta yang lainnya.

٣٧١١ - حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ الْهَرَوِيُّ ، إِبْرَاهِيمَ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي حَاتِمٍ ، نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَانَ بْنِ

إِسْحَاقَ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ . حَدَّثَنِي جَدِّي ، أَبُو أُمِّي ،

مَالِكُ بْنُ مِزْرَةَ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ السَّاعِدِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

جَدِّهِ أَبِي أَسِيدٍ السَّاعِدِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

لِلْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ ، وَدَخَلَ عَلَيْهِمْ ، فَقَالَ « السَّلَامُ

عَلَيْكُمْ » قَالُوا : وَعَلَيْكَ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ .

قَالَ : كَيْفَ أَصَبْتُمْ ؟ قَالُوا : بَخِيرٍ . تَحَمَّدُ اللَّهُ . فَكَيْفَ

أَصَبْتُمْ ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : « أَصَبْتُمْ

بَخِيرٍ . تَحَمَّدُ اللَّهُ » .

في الزوائد : قال البخاري : مالك بن حمزة عن أبيه عن جده أن
النبي ﷺ دعا العباس . الحديث ، لا يتابع عليه . وقال أبو حاتم
عبد الله بن عثمان شيخ يروى أحاديث مشتهرة .

3711. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy, Ibrahim bin 'Abdullah bin Abu Hatim; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Ishaq bin Sa'ad bin Abu Waqqash; mewartakan kepadaku kakekku (ayah ibuku), Malik bin Hamzah bin Abu Usaid As-Sa'idiy, dari ayahnya, dari kakeknya, Abu Usaid As-Sa'idiy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepada Al-'Abbas bin 'Abdul-Munthalib (ketika beliau mengunjungi mereka): "As-salamu 'alaikum." Mereka menjawab: "Wa 'Alaikas-salam wa rahmatullah wa barakatuh." Beliau bertanya: "Bagaimana kalian pagi ini?" Mereka menjawab: "Baik-baik saja. Kami memuji

Allah (Al-Hamdu lillah). Lalu bagaimana engkau pagi ini ya Rasulullah? Demi bapak kami dan ibu kami!" Beliau menjawab: "Aku pagi ini dalam keadaan baik-baik saja. Aku memuji Allah (Al-Hamdulillah)".

Dalam Az-Zawa'id: Al-Bukhariy berkata: Riwayat Malik bin Hamzah, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwanya nabi saw. memanggil Al- Abbas.... Al-Hadits, tidak ditelusuri/dikecemapingkan. Abu Hatim berkata: 'Abdullah bin 'Utsman seorang syeikh, meriwayatkan hadits-hadits yang musy kil.

باب ١٩ إذا أتاكم كريم قوم فأكرموه

BAB 19

Apabila seorang pemimpin suatu kaum datang kepada kalian, maka hormatilah

٣٧١٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنَّنَا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا أَتَاكُمْ كَرِيمٌ قَوْمٍ فَأَكْرَمُوهُ فِي الزَّوَادِ : فِي إِسْنَادِهِ سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ ، وَهُوَ ضَعِيفٌ .

3712. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Sa'id bin Maslamah, dari Ibnu 'Ajlani, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang pemimpin suatu kaum datang kepada kalian, maka hormatilah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Sa'id bin Maslamah, dia itu dha'if.

باب ٢٠ تشميت العاطس

BAB 20

Mendo'akan orang yang bersin

٣٧١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : عَطَسَ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ . فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا (أَوْ شَمَّتَ) ، وَلَمْ يُشَمِّتِ الْآخَرَ . فَقِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! عَطَسَ عِنْدَكَ رَجُلَانِ . فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا وَلَمْ تُشَمِّتِ الْآخَرَ؟ فَقَالَ : وَإِنْ هَذَا مَحْمَدُ اللَّهِ . وَإِنْ هَذَا لَمْ يُحْمَدِ اللَّهَ .

3713. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Ada dua orang bersin di dekat Nabi saw. Lalu beliau mendo'akan salah satunya, namun tidak mendo'akan yang lain. Maka beliau ditanya: "Ya Rasulullah! Dua orang bersin di dekatmu, lalu engkau mendo'akan salah satunya sedangkan yang lain tidak, (mengapa)?" Maka beliau menjawab: "Sesungguhnya orang ini memuji Allah, sedangkan orang ini tidak memuji Allah".

٣٧١٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ سَلَمَةَ ابْنِ الْأَكْمُوْعِ ، عَنْ أَبِيهِ :

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «يُشَامَتُ الْعَاطِسُ ثَلَاثًا .
فَمَا زَادَ، فَهُوَ مَرْكُومٌ» .

3714. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari 'Ikrimah bin Ammar, dari Iyas bin Salamah bin Al-Akwa', dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang bersin itu dido'akan sampai tiga kali. Adapun jika lebih (dari tiga kali), maka dia itu terserang selesma".

٣٧١٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ
مُسَهَّرٍ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَيْسَى ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَلِيٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
« إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ ، فَلْيَقُلْ : اِحْمَدُ لِلَّهِ . وَلْيُرَدِّ عَلَيْهِ
مِنْ حَوْلِهِ : يَرْحَمُكَ اللَّهُ . وَلْيُرَدِّ عَلَيْهِمْ : يَهْدِيكُمْ اللَّهُ
وَيُصَلِّحُ بِالْكُفْمِ »

في الزوائد: في إسناده ابن أبي ليلى، واسمه محمد بن عبد الرحمن، وهو ضعيف.

3715. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Ibnu Abu Laila, dari 'Isa, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari 'Aliy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian bersin, hendaklah dia membaca: AL-HAMDULILLAH, segala puji bagi Allah". Dan hendaklah orang-orang yang disekitarnya menjawab: YARHAMU-

KALLAH, semoga Allah merahmatimu. Dan hendaklah orang yang bersin itu menjawab: YAHDIKUMULLAHU WA YUSHLIH BAALAKUM, Semoga Allah memberi kalian petunjuk dan memperbaiki keadaan kalian".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam Isnadnya ada Ibnu Abu Laila, namanya adalah Muhammad bin 'Abdurrahman, dan dia itu dha'if selesai.

٢١ باب إكرام الرجل جليسه

BAB 21

Penghormatan seseorang terhadap teman duduknya

٣٧١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ أَبِي يَحْيَى
الطَّوِيلِ . رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ ، عَنْ زَيْدِ الْعَمِيِّ ، عَنْ
أَنْسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ ﷺ ، إِذَا لَقِيَ الرَّجُلَ
فَكَلَّمَهُ ، لَمْ يَصْرِفْ وَجْهَهُ عَنْهُ حَتَّى يَكُونَ هُوَ الَّذِي
يَصْرِفُ . وَإِذَا صَافَحَهُ ، لَمْ يَنْزِعْ يَدَهُ (مِنْ يَدِهِ)
حَتَّى يَكُونَ هُوَ الَّذِي يَنْزِعُهَا . وَلَمْ يَرْمُقْ مَاءً بِرِجْلَيْهِ
جَلِيسًا لَهُ ، قَطُّ .

في الزوائد: مدار الحديث على زيد العمي، وهو ضعيف.

3716. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Abu Yahya Ath-Thawil, seorang laki-laki dari

penduduk Kufah, dari Zaid Al-'Ammiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Nabi saw., apabila bertemu seseorang, lalu dia mengajaknya berbicara, maka beliau tidak pernah memalingkan wajahnya dari orang tersebut sehingga dia sendirilah yang lebih dahulu berpaling. Dan apabila beliau menjabat tangannya, maka beliau tidak pernah melepaskan tangannya (dari tangannya) sehingga dia sendirilah yang lebih dahulu melepaskannya. Dan tidak pernah sama sekali terlihat beliau memajukan kedua lututnya ke depan terhadap teman duduknya.

Dalam Az-Zawa'id: Sumber pembicaraan pada hadits ini ada pada 'Aliy Zaid Al-'Ammiy, dia itu dha'if.

باب من قام عن مجلس فرجع، فهو أحق به

BAB 22

Barangsiapa pergi dari majlis, lalu kembali lagi, maka dia berhak dengan tempat itu.

٣٧١٧ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ، تَاجِرِيُّ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَنَسِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ عَنْ مَجْلِسِهِ، ثُمَّ رَجَعَ، فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.»

3717. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Jarir, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian berdiri dari majlisnya, kemudian dia kembali, maka dia lebih berhak dengan tempatnya itu".

باب المعاذير

BAB 23

'Udzur

٣٧١٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَاجِرِيُّ، تَابِعِيُّ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ ابْنِ مِينَاءَ، عَنْ جَوْذَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ أَعْتَدَ رَأْيَ أَخِيهِ، مَعْذِرَةً، فَلَمْ يَقْبَلْهَا، كَانَ عَلَيْهِ مِثْلُ خَطِيئَةِ صَاحِبِ مَكِّيٍّ.»

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ، تَاجِرِيُّ، عَنْ سُهَيْلِ بْنِ عَمْرِو بْنِ جُرَيْجٍ، عَنِ الْعَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ (هُوَ ابْنُ مِينَاءَ)، عَنْ جَوْذَانَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، مِثْلَهُ.

في الزوائد: رجاله ثقات إلا أنه مرسل. قال أبو حاتم: جوذان هذا ليست له صحبة وهو مجهول.

3718. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ibnu Juraij, dari Ibnu Mina-, dari Jaudzan, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa minta'udzur kepada saudaranya dengan sesuatu, namun saudaranya itu tidak mau menerima udzurnya, maka dia akan mendapatkan dosa seperti dosa pemungut pajak".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il; mewartakan ke-

pada kami Waki', dari Sufyan, dari Ibnu Juraij, dari Al-'Abbas bin 'Abdurrahman (dia adalah Ibnu Mina-), dari Jaudzan, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya tsiqqat, hanya saja hadits ini mursal. Abu Hatim berkata: Jaudzaa ini tidak mempunyai masa persahabatan dengan Nabi saw., dan dia majhul.

٢٤٤ باب المزاح

BAB 24

Bergurau

٣٧١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ تَوَكُّيْعٍ عَنْ زَمْعَةَ بْنِ صَالِحٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ وَهْبِ بْنِ عَبْدِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، تَوَكُّيْعٍ، تَارِزَمَةَ ابْنِ صَالِحٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ وَهْبِ بْنِ زَمْعَةَ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، قَالَتْ: خَرَجَ أَبُو بَكْرٍ فِي تِجَارَةٍ إِلَى بَصْرَى قَبْلَ مَوْتِ النَّبِيِّ ﷺ بِعَامٍ. وَمَعَهُ نَعِيمَانُ وَسُوَيْبُ بْنُ حَرْمَلَةَ، وَكَانَا شَهْدًا بَدْرًا. وَكَانَ نَعِيمَانُ عَلَى الزَّادِ وَكَانَ سُويِبُ رَجُلًا قَتْرًا حَا. فَقَالَ لِنَعِيمَانَ: أَطْعَمَنِي. قَالَ: حَتَّى يَجِيءَ أَبُو بَكْرٍ. قَالَ: فَلَا عَيْظَنَّاكَ. قَالَ:

فَرَوَا بِقَوْمٍ. فَقَالَ لَهُمْ سُويِبُ: تَشْتَرُونَ مِنِّي عَبْدًا لِي؟ قَالُوا: نَعَمْ. قَالَ: إِنَّهُ عَبْدٌ لَهُ كَالَامٍ. وَهُوَ قَائِلٌ لَكُمْ: إِنِّي حُرٌّ فَإِنْ كُنْتُمْ إِذَا قَالَ لَكُمْ هَذِهِ الْمَقَالَةَ، تَرَكَتُمُوهُ، فَلَا تَقْسِدُوا عَلَيَّ عَبْدِي. قَالُوا: لَا. بَلْ نَشْتَرِيهِ مِنْكَ. فَأَشْرَوْهُ مِنْهُ بِعَشْرِ قَلَانِصٍ. ثُمَّ أَتَوْهُ فَوَضَعُوا فِي عُنُقِهِ عِمَامَةً، أَوْحِبَّاءَ. فَقَالَ نَعِيمَانُ: إِنَّ هَذَا يَسْتَهْزِئُ بِكُمْ. وَإِنِّي حُرٌّ، لَسْتُ بِعَبْدٍ. فَقَالُوا: قَدْ أَخْبَرْنَا خَبْرَكَ. فَأَنْطَلَقُوا بِهِ. فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ. فَأَخْبَرُوهُ بِذَلِكَ. قَالَ: فَاتَّبَعَ الْقَوْمَ. وَرَدَّ عَلَيْهِمُ الْقَلَانِصَ. وَأَخَذَ نَعِيمَانَ. قَالَ: فَلَمَّا قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَأَخْبَرُوهُ. قَالَ: فَضَحِكَ النَّبِيُّ ﷺ، وَأَصْحَابُهُ مِنْهُ، حَوْلًا.

في الزوائد: في إسناده زمعة بن صالح، وهو وإن أخرج له مسلم، فإنما روى له مقرونا بغيره وقد ضعفه أحمد وابن معين وغيرها.

IBNU MAJAH IV

3719. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Waki' dari Zam'ah bin Shalih, dari Az-Zuhriy, dari Wahb bin 'Abdu Zam'ah, dari Ummu Salamah.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Az-Zuhriy, dari Abdullah bin Wahb bin Zam'ah, dari Ummu Salamah, dia berkata: "Abu Bakar pergi untuk berdagang ke Bashra, setahun sebelum wafatnya Nabi saw., dan ikut bersamanya Nu'aiman dan Suwaibith bin Harmalah, kedua-duanya pernah ikut perang Badar. Adapun Nu'aiman menjaga perbekalan, sedang Suwaibith sendiri adalah laki-laki yang jenaka. Maka dia berkata kepada Nu'aiman: "Berilah aku makan!" Nu'aiman menjawab: "-Nanti dulu-, hingga Abu Bakar datang". Maka Suwaibith berkata: "Sungguh aku membuatmu marah".

Lalu mereka lewat pada suatu kaum, maka Suwaibith berkata kepada mereka: "Apakah kalian mau membeli budakku?" Mereka menjawab: "Ya, mau". Suwaibith berkata: "Sesungguhnya dia itu seorang budak yang pintar omong. Dan dia akan mengatakan kepada kalian" Sesungguhnya saya ini orang merdeka".

Dan jika kalian mendengar dia mengatakan ucapan seperti itu, maka janganlah kalian gubris, dan jangan kalian pukul budakku!".

Mereka berkata: "Tidak. Kami tetap membelinya darimu."

Maka mereka membeli Nu'aiman darinya dengan harga sepuluh ekor onta betina. Kemudian mereka mendatangi Nu'aiman dan menaruh sorban atau tali di lehernya. Maka Nu'aiman berkata: "Sesungguhnya orang itu memperolok-olok kalian. Karena saya ini orang merdeka, bukan seorang budak". Mereka berkata: "Dia telah memberitahu kami tentang dirimu". Lalu mereka membawanya pergi. Maka datanglah Abu Bakar, lalu orang-orang memberitahunya tentang kejadian itu. Lalu dia menyusul kaum tersebut, dan mengembalikan onta-onta betina mereka, dan mengambil Nu'aiman kembali.

Perawi melanjutkan: "Ketika mereka datang di tempat Nabi saw., dan menceritakan kejadian itu kepadanya, maka tertawalah Nabi saw. serta sahabat-sahabatnya semua dengan cerita tersebut".

Dalam Az-Zawa-id: Mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih. Dia itu meskipun haditsnya dikeluarkan oleh Muslim, namun Muslim meriwayatkan haditsnya secara berkait dengan riwayat yang lain. Adapun Ahmad, Ibnu Ma'in serta yang lain melemahkannya.

٣٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ شُعْبَةَ ،

عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ ، قَالَ : سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ كَانَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَخْلُطُنَا حَتَّى يَقُولَ لِأَخِي لِي صَعِيرٍ يَا أَبَا

عَمِيرٍ ! مَا فَعَلَ النَّغِيرُ ؟ » .

قَالَ وَكَيْعٌ : يَعْنِي طَيْرًا كَانَ يَلْعَبُ بِهِ .

3720. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Abut-Tayyah, dia berkata: Aku mendengar Anas bin Malik berkata: "Rasulullah saw. pernah mempergauli kami, bahkan beliau berkata kepada saudara kecilku: "Hai Abu 'Umair! Apa yang sedang dilakukan Nughair?".

Waki' berkata: Yakni burung yang menjadi temannya bermain".

٢٥٠ باب ننف الشيب

BAB 25

Mencabut uban

٣٧٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَبْدُهُ

بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاقٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ،

عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ

٢٧ باب النهي عن الاضطجاع على الوجه

BAB 27

Larangan tidur menelungkupkan wajah

٣٧٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ
عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى ابْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ قَيْسِ بْنِ
طَخْفَةَ الْغِفَارِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، قَالَ : أَصَابَنِي رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ نَائِمًا فِي الْمَسْجِدِ ، عَلَى بَطْنِي . فَكَضَيْتُ بِرَجْلِهِ
وَقَالَ « مَا لَكَ وَلِهَذَا النَّوْمُ ! هَذِهِ نَوْمَةٌ يَكْرَهُهَا اللَّهُ .
أَوْ يُغَضُّهَا اللَّهُ »

3723. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; me-
wartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Al-Auza'iy, dari
Yahya bin Abu Katsir, dari Qais bin Thikhfah Al-Ghifariy, dari ayahnya,
dia berkata: "Rasulullah saw. mendapati ku tertidur dengan posisi me-
nelungkup di Masjid, lalu beliau membangunkan aku dengan kakinya,
seraya berkata: "Mengapa engkau tidur seperti ini? Ini adalah cara tidur
yang dibenci Allah atau dimurkai Allah".

٣٧٢٤ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . نَا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ نُعَيْمٍ بِنِ عَبْدِ اللَّهِ الْجُمَيْرِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ
عَنِ ابْنِ طَخْفَةَ الْغِفَارِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، قَالَ : مَرَرَنِي

نَتَفَّ الشَّيْبَ ، وَقَالَ « هُوَ نُورُ الْمُؤْمِنِ » .

3721. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
wartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin Ishaq,
dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulul-
lah saw. melarang mencabut uban, dan beliau bersabda: "Dia adalah
cahaya bagi orang yang beriman".

٢٦ باب الجلوس بين الظل والشمس

BAB 26

Duduk diantara naungan dan matahari

٣٧٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا زَيْدُ بْنُ
أَحْبَابٍ عَنْ أَبِي الْمُنِيبِ ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَنَّ
النَّبِيَّ ﷺ نَهَى أَنْ يُعْقَدَ بَيْنَ الظِّلِّ وَالشَّمْسِ .

في الروايد: اسناد حديث ابن بريدة حسن .

3722. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
wartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Abul-Munib, dari Ibnu
Buraidah, dari ayahnya, bahwasanya Nabi saw. melarang seseorang du-
duk diantara naungan dan matahari. "Yakni sebagian tubuh terkena sinar
matahari dan bagian lainnya ternaungi.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Ibnu Buraidah Hasan.

النَّبِيِّ ﷺ وَأَنَا مُضْطَجِعٌ عَلَى بَطْنِي . فَرَكَضْتِي بِرِجْلِيهِ
وَقَالَ يَا جُنَيْدُ بْ إِذَا مَا هَذِهِ ضِبْعَةٌ أَهْلِ النَّارِ» .

في الزوائد: في إسناده محمد بن نعيم لم أر من جرّحه ولا من وثقه .
ويعسوب بن حميد مختلف فيه . وبارق رجال الإسناد ثقات .

3724. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Nu'aim bn 'Abdullah Al-Mujmir, dari ayahnya, dari Ibnu Thikhfah Al-Ghifariy, dari Abu Dzar, dia berkata: "Nabi saw. melewatiku, sementara aku tidur menelungkup, Lalu beliau membangunkan aku dengan kakinya, seraya berkata: "Hai Junaidib! Sesungguhnya ini adalah tidurnya penghuni neraka".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Nu'aim, aku tidak melihat ada orang yang mencacatnya atau mensiqqatkannya. Adapun Ya'qub bin Humaid masih diperselisihkan. Sedangkan sisa perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat.

٣٧٢٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُعَيْدٍ بْنِ كَاسِبٍ . نَا سَلَةَ
بْنُ رَجَاءٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ جَمِيلِ الدَّمَشَقِيِّ : أَنَّهُ سَمِعَ الْقَاسِمَ بْنَ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَمْدَحُ عَنْ أَبِي أَمَامَةَ ؛ قَالَ : قَالَ : مَرَّ النَّبِيُّ ﷺ
عَلَى رَجُلٍ نَائِمٍ فِي الْمَسْجِدِ ، مُضْطَجِعٌ عَلَى وَجْهِهِ ، فَضَرَبَهُ
بِرِجْلِهِ وَقَالَ « قُمْ وَأَقْعُدْ . فَإِنَّهَا نَوْمَةٌ جَهَنَّمِيَّةٌ »

في الزوائد: الوليد بن جميل لينة أبو زرعة . وقال أبو حاتم: شيخ
روى عن القاسم أحاديث منكرة . وقال أبو داود: ليس به بأس .

وذكر ابن حبان في الثقات . وسلة بن رجاء ويعقوب بن حميد ، مختلف
فيهما .

3725. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Katsib; mewartakan kepada kami Salamah bin Raja-, dari Al-Walid bin Jamil Ad-Dimasyqi, bahwasanya dia mendengar Al-Qasim bin 'Abdurrahman mewartakan hadits dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah saw. pernah melewati seorang laki-laki yang sedang tidur di masjid, dalam posisi menelungkupkan wajah. Lalu beliau memukulnya dengan kaki, seraya berkata: "Bangun dan duduklah! Sesungguhnya ini adalah tidurnya penghuni jahannam".

Dalam Az-Zawa'id: Al-Walid bin Jamil, dilembekkan oleh Abu Zur'ah. Abu Hatim berkata: Seorang syekh, meriwayatkan hadits-hadits munkar dari Al-Qasim. Abu Dawud berkata: Tidak mengapa dengannya. Sedangkan Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Salamah bin Raja- dan Ya'qub bin Humaid, masih diperselisihkan keduanya.

باب تعلم النجوم

BAB 28

Belajar ilmu nujum (astrologi)

٣٧٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ
عَبِيدِ اللَّهِ بْنِ الْأَخْنَسِ ، عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ يُوسُفَ
بْنِ مَاهَكَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :
« مَنْ أَقْتَبَسَ عَلِمًا مِنَ النُّجُومِ ، أَقْتَبَسَ شُعْبَةً مِنَ
السَّحَرِ . زَادَ مَا زَادَ » .

3726. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada ka-

mi Yahya bin Sa'id, dari 'Ubaidullah bin Al-Akhnas, dari Al-Walid bin 'Abdullah, dari Yusuf bin Mahik, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Barangsiapa mengambil ilmu dari bintang (belajar astrologi), maka dia benar-benar mengambil sebuah cabang dari sihir." Beliau bertambah-tambah dalam memburukkan ilmu nujum seperti halnya memburukkan ilmu sihir"

٢٩ باب النهي عن سب الريح

BAB 29

Larangan memaki angin

٣٧٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا يحيى بن سعيد عن الأوزاعي عن الزهري. ثنا ثابت الزرقاني عن أبي هريرة؛ قال: قال رسول الله ﷺ: «لا تسبوا الريح، فإنها من روح الله، تأتي بالرحمة والعذاب. ولكن سلوا الله من خيرها، وتعودوا بالله من شرها.»

3727. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Al-Auzai'y, dari Az-Zuhriy; mewartakan kepada kami Tsabit Az-Zuraqiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian memaki angin, karena sesungguhnya dia itu termasuk nikmat Allah, yang datang dengan membawa rahmat dan adzab. Akan tetapi mintalah Allah dari kebajikannya. Dan berlindunglah kepada Allah dari kejahatannya".

٣٠ باب ما يستحب من الأسماء

BAB 30

Nama-nama yang disukai

٣٧٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا خالد بن مخلد، ثنا العمري عن نافع، عن ابن عمر، عن النبي ﷺ قال: «أحب الأسماء إلى الله، عز وجل: عبد الله وعبد الرحمن.»

3728. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad; mewartakan kepada kami Al-'Umariy, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Nama yang paling disukai oleh Allah Azza wa Jalla adalah 'Abdullah dan 'Abdurrahman".

٣١ باب ما يكره من الأسماء

BAB 31

Nama-nama yang dibenci

٣٧٢٩ - حَدَّثَنَا نصر بن ميسرة، ثنا أبو أحمد، ثنا سفيان عن أبي الزبير، عن جابر، عن عمر بن الخطاب؛ قال: قال رسول الله ﷺ: «لئن عشت، إن شاء الله، لأنهي عن»

أَنْ يُسَمَّى رِبَاحٌ وَجَمِيعٌ وَأَفْلَحٌ وَنَافِعٌ وَيَسَارٌ.

3729. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy; mewartakan kepada kami Abu Ahmad; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dari 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sekiranya aku (tetap) hidup, insya Allah, pasti aku melarang seseorang diberi nama: Rabah, Najih, Aflah, Nafi' dan Yasar (Yang beruntung; Yang berhasil; Yang paling jaya; Yang bermanfaat dan Yang mudah).

٣٧٣٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ
عَنِ الرَّكَّابِيِّ . عَنْ أَبِيهِ عَنْ سَمْرَةَ : قَالَ : نَهَى رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ أَنْ تُسَمَّى رَفِيقًا أَرْبَعَةَ أَسْمَاءَ : أَفْلَحٌ وَنَافِعٌ
وَرِبَاحٌ وَيَسَارٌ .

3730. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Ar-Rukain, dari ayahnya, dari Samurah, dia berkata: "Rasulullah saw. melarang kami menamakan budak kami, dengan empat nama: Aflah, Nafi', Rabah dan Yasar".

٣٧٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ . نَا
أَبُو عَقِيلٍ . نَا مُجَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ . عَنْ مَسْرُوقٍ :
قَالَ : لَقِيتُ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ فَقَالَ : مَنْ أَنْتَ ؟ فَقُلْتُ :
مَسْرُوقُ بْنُ الْأَجْدَعِ . فَقَالَ عُمَرُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ يَقُولُ : « الْأَجْدَعُ الشَّيْطَانُ » .

3731. Mewartakan kepada kami Abu-Bakr; mewartakan kepada kami Hasyim bin Al-Qasim; mewartakan kepada kami 'Aqil; mewartakan kepada kami Mujalid bin Sa'id, dari Asy-Sya'biy, dari Masruq, dia berkata: "Aku bertemu dengan 'Umar bin Al-Khaththab, lalu dia bertanya: "Siapa engkau?" Maka aku menjawab: "Masruq bin Al-Ajda". 'Umar berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Al-Ajda' itu (nama) syetan".

باب تغيير الأسماء

BAB 32

Merubah nama

٣٧٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا عُنْدَرٌ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ
عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونٍ : قَالَ : سَمِعْتُ أَبَا رَافِعٍ يُحَدِّثُ عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ زَيْنَبَ كَانَتْ أَسْمَاءَ بَرَّةَ . فَقِيلَ لَهَا : تَزَكِّي
نَفْسَهَا فَسَمَّاها رَسُولُ اللَّهِ ﷺ زَيْنَبَ .

3732. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari 'Atha- bin Abu Maimun, dia berkata: "Aku mendengar Abu Rafi' mewartakan hadits dari Abu Hurairah, bahwasanya Zainab dahulunya bernama Barrah (Yang berbuat kebaikan), lalu dikatakan padanya: "Apakah engkau hendak mensucikan dirimu sendiri". Lalu Rasulullah saw. memberinya nama Zainab.

٣٧٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا أَحْسَنُ بْنُ مَوْسَى .

ناحماد بن سلمة عن عبيد الله، عن نافع، عن ابن عمر، أن
ابنة لعمر كان يقال لها عاصية، فسمّاها رسول الله
ﷺ، جميلة.

3733. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ubaidullah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, bahwasanya salah seorang putri 'Umar dipanggil dengan nama 'Ashiyah (Yang durhaka), lalu Rasulullah saw. memberinya nama Jamilah.

٣٧٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا يحيى بن يعلى، أبو

المصياة عن عبد الملك ابن عمير. حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي، عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ سَلَامٍ، قَالَ: قَدِمْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. وَلَيْسَ اسْمِي

عَبْدَ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ. فَسَمَّاهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، عَبْدَ اللَّهِ

ابْنَ سَلَامٍ.

ابن أخي عبدالله بن سلام لم يسم. وباقي رجال الإسناد ثقات

3734. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Yahya bin Ya'la, Abul-Muhayyah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair; mengkhabarkan kepadaku anak saudaraku 'Abdullah bin Salam, dari 'Abdullah bin Salam, dia berkata: "Aku datang kepada Rasulullah saw., sedangkan ketika itu namaku bukan 'Abdullah bin Salam. Lalu beliau memberiku nama 'Abdullah bin Salam".

Note: Anak saudaraku 'Abdullah bin Salam, tidak disebutkan namanya, sedangkan sisa perawi dalam isناد hadits ini tsiqqat.

باب الجمع بين اسم النبي ﷺ عليه وسلم، وكنيته

BAB 33

Menggabungkan antara nama nabi saw. dan kunyahnya

٣٧٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَابِتُ بْنُ

بُنْ عَيْنَةَ عَنْ أَيُّوبَ، عَنْ مُحَمَّدٍ، قَالَ: سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيَّةَ

يَقُولُ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ ﷺ: «تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكُونُوا

بِكُنْيَتِي».

3735. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ayyub, dari Muhammad, dia berkata: Aku mendengar Abu Harizah berkata: Abul-Qasim saw. bersabda: "Buatlah nama-nama kalian dengan namaku, akan tetapi jangan kalian menjadikan kunyah (gelaran) kalian dengan kunyahku".

٣٧٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا أبو معاوية عن الأعمش

عن أبي سفيان، عن جابر، قال: قال رسول الله ﷺ:

«تَسَمَّوْا بِاسْمِي، وَلَا تَكُونُوا بِكُنْيَتِي».

3736. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah nama-nama kalian dengan namaku, akan tetapi jangan kalian menjadikan kunyah kalian dengan kunyahku".

٣٧٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، عَبْدُ الْوَهَّابِ

الثَّقَفِيُّ عَنْ مُحَمَّدٍ، عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ بِالْبَقِيعِ، فَنَادَى رَجُلٌ رَجُلًا: يَا أَبَا الْقَاسِمِ!

فَلْتَقَتِ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ: إِنِّي لَمْ أَعْنِكَ.

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: تَسْمَوُا بِأَسْمِي وَلَا تَكْتَوُوا

بِكُنْيَتِي.»

3737. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab Ats-Tsaqafiy, dari Humaid, dari Anas, dia berkata: "Suatu saat Rasulullah saw. berada di kuburan Baki', tiba-tiba seseorang memanggil orang: "Hai Abu Qasim!" Maka Rasulullah saw. menoleh kepadanya. Lalu laki-laki tersebut berkata: "Sesungguhnya bukan engkau yang kumaksudkan". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah nama-nama kalian dengan namaku, akan tetapi jangan kalian menjadikan kunyah kalian dengan kunyahku".

٣٧٣٨ باب الرجل يكنى قبل أن يولد له

BAB 34

Seseorang memakai kunyah sebelum anaknya dilahirkan.

٣٧٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ

أَبِي بَكْرٍ، نَزَاهِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ

عَقِيلٍ، عَنْ حَمْرَةَ بْنِ صُهَيْبٍ؛ أَنَّ عُمَرَ قَالَ لِيُصْهَبٍ؛

مَا لَكَ كُنَيْتِي بِأَنِّي يَحْيَى؟ وَكَيْسَ لَكَ وَلَدٌ. قَالَ:

كُنَانِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، بِأَنِّي يَحْيَى.

في الزوائد: إسناده حسن. لأن عبد الله بن عمر مختلف فيه.

3738. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Hamzah bin Shuhaib, bahwasanya 'Umar bertanya kepada Shuhaib: "Kenapa engkau memakai kunyah Abu Yahya (bapakya Yahya)? Padahal engkau belum punya anak". Dia menjawab: "Rasulullah saw. memberikan kunyah padaku Abu Yahya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Oleh karena 'Abdullah bin Muhammad, masih diperolisihkan.

٣٧٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ

عَنْ مَوْلَى الرَّبِيعِ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّهَا قَالَتْ لِلنَّبِيِّ ﷺ:

كُلُّ أَزْوَاجِكَ كُنَيْتُهُ، غَيْرِي. قَالَ: فَأَنْتِ أُمُّ عَبْدِ اللَّهِ

3739. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam bin 'Urwah, dari Maula Abuz-Zubair, dari 'A-isyah, bahwasanya dia berkata kepada Nabi saw.: "Semua istriku engkau beri kunyah kecuali aku." Beliau berkata: "Engkau adalah Ummu 'Abdullah".

٣٧٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثَنَا يَحْيَى بْنُ

شُعْبَةَ، عَنْ ابْنِ النُّعْمَانِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ ﷺ يَأْتِينَا فَيَقُولُ: لَا تَخْلُؤُنِي، وَكَانَ صَغِيرًا، يَا أَبَا عُمَيْرٍ!

3740. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari Syu'bah, dari Abut-Tayyah, dari Anas, dia berkata: "Adalah Nabi saw. mendatangi kami, lalu berkata kepada saudaraku yang masih kecil: "Hai Abu 'Umair!".

باب الألقاب ٣٥

BAB 35 GELAR

٣٧٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ دَاوُدَ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أَبِي حَبِيبَةَ بْنِ الصَّبَّاحِ، قَالَ: فِينَا نَزَلَتْ، مَعْشَرَ الْأَنْصَارِ: وَلَا تَنْابِرُوا بِالْأَلْقَابِ، قَدِمَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ ﷺ، وَالرَّجُلُ مِنْ آلِهِ الْإِسْمَانِ وَالثَّلَاثَةُ، فَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ، رُبَّمَا دَعَاهُمْ بِبَعْضِ نِلْكَ الْأَسْمَاءِ، فَيَقَالُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّهُ يَعْضُبُ مِنْ هَذَا، فَتَزَلَّتْ، وَلَا تَنْابِرُوا بِالْأَلْقَابِ.

3741. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-

wartakan kepada kami 'Abdullah Bin Indris, dari Dawud, dari Asy-Sya'biy, dari Abu Jabirah bin Adh-Dhahhak dia berkata: "Perihal kami, segenap orang-orang Anshar, ayat ini turun: (Yang artinya: Dan janganlah kalian panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk.)

Nabi saw. datang di tengah-tengah kami, saat itu seseorang diantara kami biasa mempunyai dua buah nama atau tiga buah. Dan Nabi saw. sendiri barangkali pernah memanggil mereka dengan sebagian nama-nama itu. Lalu dikatakan kepada beliau: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya dia merah dengan gelaran itu".

Maka turunlah ayat: "Dan janganlah kalian panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk". (QS. 49:11).

باب المدح ٣٦

BAB 36 Pujian

٣٧٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، عَنْ سُفْيَانَ بْنِ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ مَعْمَرٍ، عَنِ الْمُقَدَّادِ بْنِ عَمْرٍو، قَالَ: أَمَرَ نَارِسُؤْلُ اللَّهِ ﷺ، أَنْ يَحْتَوَى، فِي وَجْهِهِ أَمْدَاحِينَ، التُّرَابَ.

3742. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy, dari Sufyan bin Habib bin Abu Tsabit, dari Mujahid, dari Ibnu Ma'mar, dari Al-Miqdadbin 'Amr, dia berkata: "Kami diperintah Rasulullah saw. supaya menaburkan debu di wajah orang-orang yang biasa memuji".

Keterangan, maksudnya ialah mempermalukannya.

فَلْيَقُلْ : أَحْسِبُهُ ، وَلَا أَرَى عَلَى اللَّهِ أَحَدًا .

3744. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Syababah, dari Syu'bah, dari Khalid Al-Khadzda-, dari 'Abdurrahman bin Abu Bakrah, dari ayahnya, dia berkata: "Ada seorang lelaki memuji laki-laki lain di dekat Rasulullah saw. Maka Rasulullah saw. berkata: "Celaka kamu! Engkau telah memotong leher sahabatmu". Sampai berulang-ulang.

Kemudian beliau bersabda: "Jika seseorang diantara kalian hendak memuji saudaranya, hendaklah dia berkata: "Aku mengiranya demikian, dan aku tidak mensucikan seorangpun di hadapan Allah".

باب المستشار مؤتمن

BAB 37

Orang yang dimintai pendapat itu adalah orang yang dipercaya

٣٧٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا يَحْيَى بْنُ أَبِي بُكَيْرٍ ، عَنْ شَيْبَانَ ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « دِ الْمُسْتَشَارِ مُؤْتَمِنٌ » .

3745. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair, dari Syaiban, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang dimintai pendapat itu adalah orang yang dipercaya".

٣٧٤٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عُمَرُ بْنُ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

عَوْفٍ ، عَنْ مَعْبَدِ الْجُهَنِيِّ ، عَنْ مَعَايَةَ ، قَالَ : سَمِعْتُ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « إِيَّاكُمْ وَالْتِمَاحِ ، فَإِنَّهُ الذَّبْحُ »

في الزوائد: إسناده حديث معاوية بن سفيان حسن . لأن معبد الجهنني . مختلف فيه وباقي رجال الإسناد ثقات .

3743. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Sa'ad bin Ibrahim bin 'Abdurrahman bin 'Auf, dari Ma'bad Al-Juhaniy, dari Mu'awiyah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian saling puji memuji, karena pujian itu adalah penyembelihan (baca: racun)".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Mu'awiyah hasan. Oleh karena Ma'bad Al-Juhaniy masih diperselisihkan. Sedangkan sisa perawi yang lain Tsiqqat.

٣٧٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا شُعْبَةُ عَنْ

خَالِدِ الْحَدَّاءِ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَنَسِ بْنِ بَكْرَةَ ، عَنْ أَبِيهِ :

قَالَ : مَدَحَ رَجُلٌ رَجُلًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ! فَقَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « وَيْحَكَ ! قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ »

مِرَارًا . ثُمَّ قَالَ : « إِنْ كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا أَخَاهُ ،

٣٧٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أسود
 بن عامر عن شريك ، عن الأعمش ، عن أبي عمرو والشيباني
 عن أبي مسعود ؛ قال ، قال رسول الله ﷺ « المستشار
 مؤتمن » .

في الزوائد : إسناده حديث أبي مسعود صحيح . رجاله ثقات .

3746. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Aswad bin 'Amir, dari Syarik, dari Al-A'masy, dari Abu 'Umar Asy-Syaihany, dari Abu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Orang yang dimintai pendapat itu adalah orang yang dipercaya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Abu Mas'ud shahih. Para perawinya tsiqqat.

٣٧٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ . ثنا يحيى بن زكريا بن
 أبي زائدة ، وعلي بن هاشم عن ابن أبي ليلى ، عن أبي الزبير
 عن جابر ؛ قال ، قال رسول الله ﷺ « إذا استشار أحدكم
 أخاه ، فليسر عليه » .

في الزوائد : في إسناده ابن أبي ليلى . واسمه محمد بن عبد الرحمن بن أبي
 ليلى ، وأبوه عبد الرحمن الأنصاري . القاضي ، وهو ضعيف ،

3747. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada ka-

mi Yahya bin Zakariyya bin Abu Za-idah dan 'Aliy bin Hasyim, dari Ibnu Abu Laila, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian meminta pendapat saudaranya, hendaklah saudaranya itu memberi pendapat (yang baik) kepadanya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya aa Ibnu Abu Laila, namanya adalah Muhammad bin 'Abdurrahman bin Abu Laila. Sedangkan ayahnya adalah 'Abdurrahman Al-Anshariy Al-Qadhiy, dia itu dha'if.

باب دخول الحمام

BAB 38

Masuk tempat-tempat mandi

٣٧٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا عبدة بن سليمان . ع
 وحدنا علي بن محمد . حدثنا خالي يعلى ، وجمعة بن عون ،
 جميعاً عن عبد الرحمن بن زياد بن أنعم الإفريقي ، عن
 عبد الرحمن بن رافع ، عن عبد الله بن عمرو ؛ قال : قال
 رسول الله ﷺ « تفتح لكم أرض الأعراب . ومسجدون
 فيها بيوتاً يقال لها أحمات . فلا يدخلها الرجال إلا
 بإزار . وأمنعوا النساء أن يدخلنها إلا برخصة أو نساء »

3748. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada padaku pamanku Ya'la dan Ja'far bin 'Aun. Semuanya dari 'Abdurrahman bin Ziyad bin An'um Al-Ifriqiy, dari 'Abdurahman bin Rafi', dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kelak akan dibukakan bagi kalian negeri 'Ajam (bukan Arab). Dan kalian akan mendapati di sana rumah-rumah yang dinamakan tempat-tempat mandi. Maka janganlah para lelaki memasukinya kecuali dengan kain/sarung. Dan cegahlah para wanita memasukinya kecuali yang sakit atau nifas".

٣٧٤٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكَيْج . ح . وَحَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ شَيْبَةَ . نَا عَفَّانُ ، قَالَ : نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . أَنَا نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنِ شَدَّادٍ عَنْ أَبِي عُدْرَةَ ؛ قَالَ رُوِيَ كَانَ قَدْ أَدْرَكَ النَّبِيَّ ﷺ عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، نَهَى الرَّجَالَ وَالنِّسَاءَ مِنَ الْحَمَامَاتِ . ثُمَّ رَخَّصَ لِلرِّجَالِ أَنْ يَدْخُلُوهَا فِي الْمُبَازِرِ . وَلَمْ يَرْخِصْ لِلنِّسَاءِ .

3749. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki'.

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Hamad bin Salamah; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Syaddad, dari Abu 'Udzrah, dia berkata: (Dia telah menjumpai zamannya Nabi saw.), dari 'A-isyah, bahwasannya Nabi saw. melarang kaum pria dan kaum wanita masuk di tempat-tempat mandi. Kemudian beliau memberi kelonggaran kepada kaum pria untuk memasukinya dengan memakai sarung. Namun beliau tidak memberi kelonggaran kepada kaum wanita.

٣٧٥٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكَيْج عَنْ سَفْيَانَ ، عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ أَبِي الْمَلِيحِ الْهَدَنِيِّ أَنَّ نِسْوَةً مِنْ أَهْلِ حِمصَ اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ . فَقَالَتْ : لَعَلَّكُمْ مِنَ اللَّوَاتِي يَدْخُلْنَ الْحَمَامَاتِ . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « أَيُّمَا امْرَأَةٍ وَضَعَتْ ثِيَابَهَا فِي غَيْرِ بَيْتِ زَوْجِهَا فَقَدْ هَتَكَتْ سِرَّ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ » .

3750. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki' dari Sufyan, dari Manshur, dari Salim bin Abul-Ja'd, dari Abul-Malih Al-Hudzaliy, bahwasanya pernah sejumlah wanita dari penduduk Himsh minta izin kepada 'A-isyah (untuk masuk rumahnya). Lalu 'A-isyah berkata: "Barangkali kalian ini termasuk mereka- yang masuk tempat-tempat mandi. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Siapapun wanita yang meletakkan pakaiannya di luar rumah suaminya, sungguh dia telah mengoyak penutup antara dia dengan Allah".

٣٩ باب الاطلا بالنورة

BAB 39

Melumuri badan dengan kapur tuhur

٣٧٥١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هَاشِمٍ الرَّمَّانِيِّ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا طَلَى ، بَدَأَ

د. ٤٠ باب القصص

BAB 40

Ceramah/khutbah

٣٧٥٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا الْهَيْقَلُ بْنُ زِيَادٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرٍ الْأَسْلَمِيِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « لَا يَقْضُ عَلَى النَّاسِ إِلَّا أَمِيرٌ أَوْ مَأْمُورٌ أَوْ مَسْرُوعٌ » .
في الزوائد : في إسناده عبد الله بن عامر الأسلمي ، وهو ضعيف .

3753. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Hiqul bin Ziyad; mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari 'Abdullah bin 'Amir Al-Aslamiy, dari 'Amr bin Syu'aib, dari ayahnya, dari kakeknya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan berkisah/berkhutbah kepada orang ramai kecuali (salah satu diantara tiga): Seorang pemimpin atau seseorang yang mendapat mandat atau seorang yang berlaku riya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdullah bin 'Amir Al-Aslamiy, dia itu dha'if.

٣٧٥٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنِ الْعَمْرِيِّ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : لَمْ يَكُنِ الْقَصَصُ فِي زَمَنِ رَسُولِ اللَّهِ

بِعَوْرَتِهِ فَطَلَّاهَا بِالنُّورَةِ . وَمَا يُرْجَسِدُهُ . أَهْلُهُ .

في الزوائد : هذا حديث رجاله ثقات . وهو منقطع . وحبيب بن أبي ثابت لم يسمع من أم سلمة ، قاله أبو زرعة .

3751. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Abdullah; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abu Hasyim Ar-Rummaniy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Ummu Salamah, bahwasanya Nabi saw. apabila melumuri (badan), maka beliau mulai dengan auratnya terlebih dahulu. Beliau melumuri dengan kapur tuhur, kemudian istrinya melumuri seluruh badannya.

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini, para perawinya tsiqqat. Akan tetapi munqathi', karena Habib bin Abu Tsabit tidak mendengar dari Ummu Salamah, demikian dikatakan Abu Zur'ah.

٣٧٥٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ كَامِلِ أَبِي الْعَلَاءِ ، عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ أُمِّ سَلْمَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ أَطْلَى وَوَلِيَ عَانَتَهُ بِيَدِهِ .
في الزوائد : هذا حديث رجاله ثقات . وهو منقطع . وحبيب بن أبي ثابت لم يسمع من أم سلمة ، قاله أبو زرعة .

3752. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepadaku Ishaq bin Manshur, dari Kami Abul-'Ala-, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Ummu Salamah, bahwasanya Nabi saw. melumuri (badan) dan menyertakan tempat tumbuhnya rambut bagian bawah perut dengan tangannya.

٣٧٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ زَائِدَةَ ،

عَنْ سِمَاكِ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ

كَانَ يَقُولُ «إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ حِكْمًا» .

3756. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Za-idah, dari Simak, dari 'Ikrimah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. pernah bersabda: "Sesungguhnya di antara sya'ir itu ada terdapat beberapa hikmah".

٣٧٥٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا سَعْيَانَ بْنَ عَيْنَةَ

عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «أَصْدَقُ مَكَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ ،

كَلِمَةٌ لَيْبِدٌ» - * أَلَا كُلُّ شَيْءٍ ، مَا خَالَ اللَّهَ ، بَاطِلٌ * -

وَكَادَ أُمَيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسَلَّمَ .

3757. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sebenar-benar kata yang diucapkan oleh penyair adalah kata-kata Labid, yang artinya sebagai berikut:

"Ketahuilah, segala sesuatu selain Allah adalah batil. Dan hampir saja Umayyah bin Abush-Shalt masuk Islam".

ﷺ ، وَلَا زَمَانَ ابْنَيْ بَكْرٍ ، وَلَا زَمَانَ عُمَرَ .

3754. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-'Umariy, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Kisah itu belum ada pada zaman Rasulullah saw., Abu Bakar maupun pada zaman 'Umar".

دَائِعُ بَابِ الشِّعْرِ

BAB 41

Sya'ir/pantun

٣٧٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ . نَا أَبُو أُسَامَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الرَّهْزِيِّ . نَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَرِثِ عَنْ قُرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ ، عَنْ عَبْدِ

الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعْقُوثَ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ كَعْبٍ ، أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «إِنَّ مِنَ الشِّعْرِ لِحِكْمَةٌ» .

3755. Mewartakan kepada kami Abu Bakr mewartakan kepada kami Abu Usamah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Yunus, dari Az-Zuhriy; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Abdurrahman bin Al-Harits, dari Marwan bin Al Hakam, dari 'Abdurrahman bin Al-Aswad, bin 'Abdu Yaghuts, dari Ubay bin Ka'ab, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya diantara Sya'ir itu terdapat hikmah".

فِيمَا حَتَّى يَرِيَهُ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِيَ شِعْرًا
إِلَّا أَنْ حَفَّصًا لَمْ يَقْدِرْ يَرِيَهُ.

3759. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Hafsh dan Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sekiranya perut seseorang itu penuh dengan nanah sehingga membuatnya sakit, adalah lebih baik baginya daripada perutnya penuh dengan sya'ir".

Hanya saja Hafsh tidak mengatakan kata: "Membuatnya sakit".

٣٧٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا يَحْيَى بْنَ سَعِيدٍ
وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، قَالَا: نَا شُعْبَةَ، حَدَّثَنِي قَتَادَةُ
عَنْ يُونُسَ بْنِ جَبْرِ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ
عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «لَنْ
يَمْتَلِيَءَ جَوْفُ أَحَدِكُمْ فِيمَا حَتَّى يَرِيَهُ، خَيْرٌ لَهُ
مِنْ أَنْ يَمْتَلِيَءَ شِعْرًا».

3760. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan Muhammad bin Ja'far, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah; mengkhabarkan kepadaku Qatadah, dari Yunus bin Jubair, dari Muhammad bin Sa'ad bin Abu Waqqash, dari Sa'ad bin Abu Waqqash, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sekiranya perut seseorang itu penuh dengan nanah sehingga membuatnya sakit, adalah lebih baik baginya daripada perutnya penuh dengan syair".

٣٧٥٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَيْسَى
بْنُ يُونُسَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْلَى، عَنْ عَمْرِو بْنِ
الشَّرِيدِ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: أَنْشَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
مِائَةَ قَافِيَةٍ مِنْ شِعْرِ أُمَّيَّةَ بْنِ أَبِي الصَّلْتِ. يَقُولُ
بَيْنَ كُلِّ قَافِيَةٍ «هَيْه» وَقَالَ: «كَأَنَّ يَسْلِمًا».

3758. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari 'Abdullah bin 'Abdurrahman bin Ya'la, dari 'Amr Asy-Syarid, dari ayahnya, dia berkata: "Aku melantunkan seratus sajak dari sya'ir-sya'ir Umayyah bin Abush-Shalt untuk Rasulullah saw. Beliau berkata "Tambah lagi" diantara tiap sajak, seraya berkata: "Dia hampir masuk Islam".

٤٢، باب ما كره من الشعر

BAB 42

Sya'ir yang dibenci.

٣٧٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، نَا حَفَّصٌ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ
وَوَكِيْعٌ عَنْ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَنْ يَمْتَلِيَءَ جَوْفُ الرَّجُلِ

٤٣ باب اللعب بالنرد

BAB 43

Bermain nard atau nardasyir (dadu)

٣٧٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ
 بْنُ سُلَيْمَانَ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ نَافِعِ
 عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى؛ قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ لَعِبَ بِالنَّرْدِ، فَقَدْ عَصَى اللَّهَ
 وَرَسُولَهُ » .

3762. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami 'Abdurrahim dan Abu Usamah, dari 'Ubaidullah
 bin 'Umar, dari Nafi', dari Sa'id bin Abu Hind, dari Abu Musa, dia
 berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bermain Nard, maka
 sesungguhnya dia bermaksiat dengan Allah dan Rasul-Nya".

Keterangan: Permainan Nard atau Nardasyir adalah permainan dadu.

٣٧٦٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ وَأَبُو
 أُسَامَةَ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ، عَنْ سُلَيْمَانَ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ لَعِبَ

٣٧٦١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ
 عَنْ شَيْبَانَ، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ، عَنْ يُوْسُفَ
 بْنِ مَاهَكَ، عَنْ عَبْدِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ أَعْظَمَ النَّاسِ فِرْيَةً، لَرَجُلٍ هَاجَى
 رَجُلًا. فَهَجَا الْقِبْلَةَ بِأَسْرِهَا. وَرَجُلٌ أَنْتَقَى مِنْ أَبِيهِ، وَرَتَى
 أُمَّهُ » .

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات. وعبيد الله هو ابن موسى القيسى
 أبو محمد. وشيبان هو ابن عبد الرحمن الضومى، أبو معاوية المؤدب.
 والأعمش هو سليمان بن مهران. وفي الإسناد أربعة من التابعين،
 يروى بعضهم عن بعض.

3761. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami 'Ubaidullah, dari Syaiban, dari Al-Amasy, dari
 'Amr bin Murrah, dari Yusuf bin Mahak, dari 'Ubaid bin 'Umair, dari
 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya manusia
 yang paling besar kedustaannya adalah seseorang yang mengejek orang
 lain, karena berarti dia telah mengejek satu suku seluruhnya. Dan sese-
 orang yang menghapuskan (nasab) dari bapaknya. Dan seseorang yang
 menuduh ibunya berzina".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqat.

Dan 'Ubaidullah, adalah Ibnu Musa Al-Qaisiy, juga berjudul Abu Muhammad.
 Dan Syaiban, adalah Ibnu 'Abdurrahman An Nahwiy, juga berjudul Abu Mu'awiyah
 Al-Mu-addib. Dan Al 'A'masy, adalah Sulaiman bin Mahran. Adapun dalam isnad
 hadits ini terdapat empat orang Tabi'in, sebagian meriwayatkan hadits dari sebagian
 yang lain.

بِالنَّزْدِشِيرِ فَكَأَمَّا عَمَشَ يَدَهُ فِي لَحْمِ خنزِيرٍ، وَدَمِهِ»

3763. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari Sufyan, dari 'Al-qamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa bermain Nardasyir, seakan-akan membenamkan tangannya ke dalam daging babi dan darahnya".

ر ٤٤ باب اللعب بالحمم

BAB 44

Bermain-main dengan burung dara

٣٧٦٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَامِرٍ بْنِ زُرَّارَةَ، نَاشِرِيكَ

عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ عَائِشَةَ؛

أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ نَظَرَ إِلَى إِنْسَانٍ يَتَّبِعُ طَائِرًا فَقَالَ «شَيْطَانٌ

يَتَّبِعُ شَيْطَانًا» .

في الزوائد: حديث عائشة هذا الإسناد صحيح . رجاله ثقات .

3764. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah; mewartakan kepada kami Syarik, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. pernah melihat seseorang mengikuti seekor burung, lalu beliau bersabda: "Syetan mengikuti syetan".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits 'A-isyah ini, isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٧٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا الْأَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ عَنْ

حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ رَأَى رَجُلًا يَتَّبِعُ حَمَامَةً

فَقَالَ « شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانَةً » .

رواه أبو داود وابن حبان في صحيحه من طريق حماد بن سلمة عن محمد بن عمرو عن أبي أمامة عن أبي هريرة .

3765. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Al-Aswad bin 'Amir, dari Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. melihat seorang laki-laki sedang mengikuti seekor burung dara, lalu beliau bersabda: "Syetan laki-laki mengikuti syetan perempuan".

Note: Abu Dawud dan Ibnu Hibban meriwayatkan hadits ini dalam shahihnya, dari jalan Hammad bin Salamah, dari Muhammad bin 'Amr dan dari Abu Umamah, dari Abu Hurairah.

٣٧٦٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنُ سُلَيْمٍ

الطَّلَنْقِيُّ . نَا ابْنُ جُرَيْجٍ ، عَنِ أَحْسَنِ بْنِ أَبِي أَحْسَنٍ ، عَنْ

عُمَانَ بْنِ عَفَّانَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ رَأَى رَجُلًا وَرَاءَ

حَمَامَةٍ فَقَالَ « شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانَةً »

في الزوائد : رجال الإسناد ثقات ، غير أنه منقطع . فإن أحسن

لم يسمع من عثمان بن عفان ، قاله أبو زرعة .

3766. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim Ath-Tha-ifiy; mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Al-Hasan bin Abul-Hasan, dari 'Utsman bin 'Affan, bahwasanya Rasulullah saw. melihat seorang (berjalan) di belakang seekor burung dara, lalu beliau bersabda: "Syetan laki-laki mengikuti syetan perempuan".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat, hanya saja munqathi'. Sesungguhnya Al-Hasan tidak mendengar dari 'Utsman bin 'Affan, demikian dikatakan Abu Zar'ah.

٣٧٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو نَصْرِ ، مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفِ الْعَسْقَلَانِيِّ .

تَارُوَادُ بْنُ الْجَرَّاحِ . ثنا أَبُو سَاعِدٍ السَّاعِدِيُّ عَنْ أَنَسِ

بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : رَأَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، رَجُلًا يَتَّبِعُ مَمَامَةً

فَقَالَ « شَيْطَانٌ يَتَّبِعُ شَيْطَانَنَا » .

فالنزوات : في إسناده رواه بن جرادة ، وهو ضعيف .

3767. Mewartakan kepada kami Abu Nashr, Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy; mewartakan kepada kami Rawwad bin Al-Jarrah; mewartakan kepada kami Abu Sa'id As-Sa'idiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Rasulullah saw. melihat seorang laki-laki sedang mengikuti burung dara, lalu beliau bersabda: "Syetan mengikuti syetan".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Rawwad bin Al-Jarrah dia itu dha'if.

٤٥ ، باب كراهية الوحدة

BAB 45

Makruh berjalan sendirian

٣٧٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ

عَاصِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ ابْنِ عَمْرٍ ؛ قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَا فِي الْوَحْدَةِ

مَا سَارَ أَحَدٌ بِسِلِّ وَحْدَهُ » .

3768. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Waki', dari 'Ashim bin Muhammad, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya seseorang diantara kalian tahu sesuatu yang ada dalam kesendirian, niscaya tak seorangpun mau berjalan sendirian di malam hari".

٤٦ ، باب إطفاء النار عند المبيت

BAB 46

Mematikan api ketika hendak tidur

٣٧٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ

عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ سَالِمٍ ، عَنْ أَبِيهِ . أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَنَهَانَا. فَأَمَرَنَا أَنْ نَطْفِئَ سِرَاجَنَا.

3771. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Abdul-Malik dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: "Rasulullah saw. memerintah kami dan melarang kami. Dan beliau memerintah kami supaya mematikan lampu (sebelum tidur)".

٤٧ باب النهي عن الترول على الطريق

BAB 47

Larangan singgah di jalan besar

٣٧٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ. أَنبَأَنَا هِشَامُ بْنُ الْحَسَنِ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَنْزِلُوا عَلَى جَوَادِ الطَّرِيقِ وَلَا تَقْضُوا عَلَيْهَا الْحَاجَاتِ».

3772. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Hisyam, dari Al-Hasan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian turun/singgah di jalan besar, dan janganlah kalian membuang hajat di situ".

«لَا تَتْرُكُوا النَّارَ فِي بُيُوتِكُمْ حِينَ تَنَامُونَ».

3769. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Janganlah kalian meninggalkan api (tetap menyala) di rumah-rumah kalian ketika kalian hendak tidur".

٣٧٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أَبِي بُرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى؛ قَالَ: أَحْتَرَقَ بَيْتٌ بِالْمَدِينَةِ عَلَى أَهْلِهِ. فَحَدَّثَنَا النَّبِيُّ ﷺ، بِشَأْنِهِمْ. فَقَالَ: «إِنَّمَا هَذِهِ النَّارُ عَدُوُّكُمْ. فَإِذَا رَمْتُمْ فَأَطْفِئُوهَا عِنْدَكُمْ».

3770. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Buraid bin 'Abdullah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata: "Sebuah rumah di Madinah terbakar karena kelalaian pemiliknya. Lalu perihal mereka itu dikhabarkan kepada Nabi saw. Maka beliau bersabda: "Sesungguhnya api itu adalah musuh bagi kalian. Dan apabila kalian hendak tidur, maka matikanlah api tersebut dari (tempat) kalian".

٣٧٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: أَمَرَنَا

٤٨٠ باب ركوب ثلاثة على دابة

BAB 48

Boleh tiga orang menunggang di atas seekor binatang

٣٧٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ
بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ عَاصِمِ . ثنا مَوْرِقُ الْعِجْلِيُّ . حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ
بْنُ جَعْفَرٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَدِمَ مِنْ سَفَرٍ
تَلَّقَى بِنَا . قَالَ ، فَتَلَّقَى بَيْنِي وَبِأَحْسَنِ أَوْ بِأَحْسَيْنِ . قَالَ ،
فَحَمَلَ أَحَدَنَا بَيْنَ يَدَيْهِ ، وَالْآخَرَ خَلْفَهُ ، حَتَّى قَدِمْنَا
الْمَدِينَةَ .

فإنه أئجج للملحة . قال الترمذی : هذا حديث منكرا لا نعرفه عن
أبي الزبير إلا من هذا الوجه . قال : وحمزة عنده هو ابن عمرو
النصیبی ، وهو ضعيف في الحديث . اهـ كلام الزوائد .
قال السندی : قلت قال السيوطی : هذا أحد الأحاديث التي انتقدتها
الحافظ سراج الدين القزويني على المصابيح وزعم أنه موضوع .

3773. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Sulaiman bin 'Ashim; mewartakan kepada kami Muwarraq Al-'Ajli; mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Ja'far, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila datang dari

bin Ja'far, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila datang dari bepergian, biasa diperjumpakan kepada kami." 'Abdullah melanjutkan: "Pernah beliau diperjumpakan kepadaku dengan Al-Hasan atau Al-Husein. Lalu beliau mengangkat salah seorang diantara kami di depannya dan yang lain di belakangnya sehingga tiba di Madinah".

(٤٩) بَابُ تَتْرِبِ الْكِتَابِ

BAB 49

Memberi debu pada kitab

٣٧٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ثنا يزيد بن
هارون . أنبأنا بقيه أنبأنا أبو أحمد الدمشقي
عن أبي الزبير عن جابر . أن رسول الله صلى الله
عليه وسلم قال : تَرَبُّوا صُحُفَكُمْ أَجْحَ لَهَا
الْتَرَابَ مُبَارَكٌ .

في الزوائد ، قلت ، وروى الترمذی عن محمد بن غيلان
حدثنا شابة عن حمزة عن أبي الزبير به بلفظ : إذا كتب
أحدكم كتابا فليتربه ، فإنه أئجج للحاجة . قال الترمذی
هذا حديث منكرا لا نعرفه عن أبي الزبير إلا من هذا الوجه
قال ، وحمزة عنده هو ابن عمرو النصیبی ، وهو ضعيف
في الحديث . اهـ كلام الزوائد .

قال السندی : قلت قال السيوطی : هذا أحد الأحاديث

التي انتقدها سراج الدين القزويني على المصابيح وزعم
انه موضوع.

3774. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami Baqiyah; memberitakan kepada kami Abu Ahmad Ad-Dimasyqiy, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Berilah debu lembaran kertas kalian, (karena yang demikian itu) akan membuatnya sukses. Sesungguhnya debu itu berbarakah".

Dalam Az-Zawa'id: Aku berkata: At-Tirmidziy meriwayatkan dari Muhammad bin Ghailan; mewartakan kepada kami Syababah, dari Hamzah, dari Abuz-Zubair dengan lafaz: Apabila salah seorang diantara kalian menulis sebuah kitab, hendaklah dia memberinya debu, karena dia itu akan membuat sukses suatu keperluan. Lalu At-Tirmidziy berkata: Hadits ini munkar, dan saya tidak mengetahuinya dari Abuz-Zubair melainkan dari jalan ini. Dia berkata: Dan Hamzah menurutku adalah Ibnu 'Amr An-Nashibiy, sedangkan dia itu dha'if dalam hadits. Selesai ucapan Az-Zawa'id.

As-Sindiyy berkata: Aku berkata: As-Suyuthiy berkata: Ini adalah salah satu hadits yang mendapat kritikan dari Al-Hafizh Sirajuddin Al-Qazwiniy dalam Al-Mashabih, dan dia menganggap kalau hadits itu maudhu'.

٥٠. باب لا يتناجى اثنان دون الثالث

BAB 50

Tidak boleh dua orang berbisik-bisik mengesampingkan orang ketiga

٣٧٧٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيِّدٍ، نَسَبُ أَبُو مُعَاوِيَةَ
وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ:
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً، فَلَا يَتَنَاجَى
اِثْنَانِ دُونَ صَاحِبِهِمَا، فَإِنَّ ذَلِكَ يَجْرُنُهُ»

3775. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin

Numair; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kalian dalam keadaan bertiga, maka tidak boleh yang dua orang berbisik-bisik tanpa menyertakan sahabatnya. Karena hal itu membuatnya dongkol".

٣٧٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَسَبُ سَفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: نَهَى
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ يَتَنَاجَى اِثْنَانِ دُونَ الثَّلَاثِ.

3776. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Abdullah bin Dinar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. melarang dua orang berbisik-bisik tanpa menyertakan yang ketiga".

٥١. باب من كان معه سهام فليأخذ بنصالها

BAB 51

Barangsiapa membawa anak panah, maka hendaklah dia memegang mata panahnya

٣٧٧٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، نَسَبُ سَفْيَانُ بْنُ
عُيَيْنَةَ؛ قَالَ: قُلْتُ لِعَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ
عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: مَرَّ رَجُلٌ بِسَهَامٍ فِي الْمَسْجِدِ، فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَمْسِكْ بِنِصَالِهَا؟» قَالَ: نَعَمْ.

3777. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan

kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dia berkata: Aku bertanya kepada 'Amr bin Dinar: Apakah engkau mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: "Ada seseorang lewat di masjid dengan membawa anak panah, lalu Rasulullah saw. memerintah: "Peganglah bagian mata panahnya!" "Ya." Jawabnya.

٣٧٧٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ . نَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ
 بُرَيْدٍ ، عَنْ جَدِّهِ أَبِي بُرْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ، عَنِ النَّبِيِّ
 ﷺ قَالَ : إِذَا مَرَّ أَحَدُكُمْ فِي مَسْجِدِنَا أَوْ فِي سُوقِنَا ،
 وَمَعَهُ نَبْلٌ ، فَلْيَمْسِكْ عَلَى نِصَالِهَا بِكَفِّهِ ، أَنْ نُعْصِبَ
 أَحَدًا مِنَ الْمَسَامِينِ بِشَيْءٍ . أَوْ فَلْيَقْبِضْ عَلَى نِصَالِهَا .

3778. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Buraid, dari kakeknya Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian lewat di masjid kita atau di pasar kita, sedangkan dia membawa anak panah, maka hendaklah dia memegang bagian mata panahnya dengan telapak tangannya. Supaya tidak melukai seorangpun dari kaum muslimin. Atau hendaklah dia menggenggam bagian mata panahnya".

٥٢، باب ثواب القرآن

BAB 52

Pahala membaca al-quran.

٣٧٧٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ .

نَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ أَوْفَى
 عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرِّقِ . وَالَّذِي
 يَقْرَأُهُ يَتَتَعْتَعُ فِيهِ ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ ، لَهُ أَجْرَانِ اثْنَانِ »

3779. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'ad bin Hisyam, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang pandai membaca Al-Qur-an akan dikumpulkan bersama para malaikat yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur-an tertegun- tegun, dan dia merasa kesulitan (dengan lidahnya), maka dia akan memperoleh dua pahala".

٣٧٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَوْسَى . أَنبَأَنَا
 شَيْبَانٌ عَنْ فَرَّاشٍ ، عَنْ عَطِيَّةٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ
 إِذَا دَخَلَ الْجَنَّةَ : أَقْرَأُ وَأَصْعَدُ . فَيَقْرَأُ وَيَصْعَدُ بِكُلِّ آيَةٍ
 دَرَجَةٌ . حَتَّى يَقْرَأَ آخِرَ شَيْءٍ مَعَهُ . »

في الروايد: في إسناده عطية العوفية، وهو ضعيف.

3780. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada

kami 'Ubaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Syaiban dari Firas, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dikatakan kepada orang yang membaca Al-Qur-an, apabila dia masuk surga: Bacalah dan naiklah (derajatmu). Lalu diapun membaca dan naik (derajatnya), setiap ayatnya satu derajat sehingga dia baca akhir ayat yang ada bersamanya".

Dalam isnadnya ada 'Athiyah Al-'Aufiy, dia itu dha'if.

٣٧٨١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيحٌ عَنْ بَشِيرِ بْنِ

مُهَاجِرٍ ، عَنِ ابْنِ بُرَيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ : « يَجِيءُ الْقُرْآنُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَنَّ لِرَجُلٍ الشَّائِبِ .

فَيَقُولُ : « أَنَا الَّذِي أَشْهَرْتُ لَيْلِكَ ، وَأَطْمَأْتُ نَهَارَكَ »

في الزوائد: إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

3681. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Basyir bin Muhajir, dari Ibnu Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Al-Qur-an itu akan datang pada hari kiamat seperti seorang laki-laki yang pucat wajahnya, lalu berkata (kepada pembacanya): "Sayalah yang membuatmu berjaga malam di malam hari, dan membuatmu haus di siang hari".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٧٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . وَعَلِيُّ بْنُ

مُحَمَّدٍ ، قَالَا : نَاوَكِيحٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَحْسِبُ أَحَدَكُمْ

إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ ، أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلِفَاتٍ عِظَامِ

سِمَانٍ ؟ » قُلْنَا : نَعَمْ . قَالَ : « ثَلَاثُ آيَاتٍ يَقْرَأُ هُنَّ

أَحَدَكُمْ فِي صَلَاتِهِ ، خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلِفَاتِ

سِمَانٍ عَظِيمٍ » .

3782. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepad kami Waki', dari Al-'A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apakah salah seorang diantara kalian suka, apabila dia kembali kepada keluarganya, mendapatkan padanya tiga ekor onta bunting, besar dan gemuk? Kami menjawab serentak: "Tentu." Beliau bersabda: "Tiga ayat Al-Qur-an yang dibaca salah seorang diantara kalian dalam shalatnya, adalah lebih baik baginya daripada mendapatkan tiga ekor onta bunting, besar dan gemuk".

٣٧٨٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ . نَاوَكِيحٌ عَنِ الرَّزَّاقِ .

أَبْنَانَا مَعْمَرٌ عَنْ أَبِي يُوَيْبٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مِثْلُ الْقُرْآنِ مِثْلُ الْأَبْلِ

الْمَعْقَلَةِ . إِنْ نَعَاهَا صَاحِبُهَا بِعُقْلٍ أَمْسَكَهَا عَلَيْهِ .

وَإِنْ أَطْلَقَ عُقْلَهَا ذَهَبَتْ » .

3783. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Al-Azhar; mewartakan

kepada kami 'Abdurrazaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Ayyub, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan Al-Qur-an itu seperti onta yang ditambat. Jika pemiliknya itu senantiasa menjaga onta tersebut dengan talinya, maka dia akan tetap memilikinya. Akan tetapi jika dia melepaskan tali penambatnya, maka onta tersebut akan pergi (menghilang)".

٣٧٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ

ثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ

أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

يَقُولُ: « قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: فَسَمَّتِ الصَّلَاةَ بَيْتِي وَبَيْنَ

عَبْدِي سَطْرَيْنِ. فَنِصْفَهَا لِي وَنِصْفَهَا لِعَبْدِي وَعَبْدِي

مَا سَأَلَ. قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « أَقْرَأُوا:

يَقُولُ الْعَبْدُ: الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ:

حَمَدِي عَبْدِي، وَعَبْدِي مَا سَأَلَ. فَيَقُولُ الرَّحْمَنُ

الرَّحِيمُ: فَيَقُولُ: أَتَيْتَنِي عَبْدِي، وَعَبْدِي مَا سَأَلَ

يَقُولُ: مَا لِكِ يَوْمَ الدِّينِ. فَيَقُولُ اللَّهُ: حَمَدِي عَبْدِي.

فَهَذَا لِي. وَهَذِهِ آيَةُ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ.

يَقُولُ الْعَبْدُ: إِيَّاكَ تَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ. يَعْنِي فِي هَذِهِ

بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي. وَعَبْدِي مَا سَأَلَ. وَآخِرُ السُّورَةِ لِعَبْدِي

يَقُولُ الْعَبْدُ: أَهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ. صِرَاطَ الَّذِينَ

أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ.

فَهَذَا لِعَبْدِي. وَعَبْدِي مَا سَأَلَ. »

3784. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla berfirman: Aku telah membagi surat Al-Fatihah menjadi dua bagian antara Aku dan hamba-Ku. Separuhnya itu bagi-Ku, dan separuhnya lagi bagi hamba-Ku. Dan bagi hamba-Ku apa yang dia minta". Abu Hurairah melanjutkan: Rasulullah saw. bersabda: "Bacalah oleh kalian -surat tersebut- sebab apabila seorang hamba- membaca: Al-Hamdu lillahi rabbil- 'alamien, segala puji bagi Allah Tuhan Semesta alam." Maka Allah Azza wa Jalla berfirman: "Hamba-Ku telah memujiKu, dan bagi hamba-Ku apa yang dia minta." Lalu dia membaca: Ar-Rahmaanir-rahim, Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang". Maka Allah Azza wa Jalla berfirman: Hamba-Ku telah menyanjung-Ku, dan bagi hamba-Ku apa yang dia minta. Apabila dia membaca: Maaliki yaumid-dien yang menguasai hari pembalasan. Maka Allah Azza wa Jalla berfirman: Hamba-Ku telah memuliakan-Ku. Dan ini adalah bagi-Ku. Dan ayat ini adalah separuh bagi-Ku dan separuh bagi hamba-Ku. Apabila hamba membaca: Iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'ien, hanya kepada-Mu kami menyembah, dan hanya kepada-Mu kami mohon pertolongan. (Allah Azza wa Jalla berfirman): Ini adalah antara Aku dan hamba-Ku. Dan bagi hamba-Ku apa yang dia minta. Dan akhir surat bagi hamba-Ku. Dia membaca: Ihdinash-shiraathal-mustaqiem, shiraathal-ladziena an'amta 'alaihim ghairil-maghdhu bi 'alaihim wa ladh-dhaallien, tunjukkanlah kami jalan yang lurus. Yaitu jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan jalan orang-orang yang Engkau murkai dan bukan jalan orang-orang yang sesat. Dan ini bagi hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku yang dia minta.

الْقُرْآنَ ، فَلَا تُؤَن آيَةٌ ، شَفَعَتْ لِصَاحِبِهَا ، حَتَّى غُفِرَ لَهُ : تَبَارَكَ الَّذِي فِي يَدِهِ الْمُلْكُ .»

3786. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Syu'bah, dari Qatadah, dari 'Abbas Al-Jusyamiy, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya ada surat di dalam Al-Qur-an, berjumlah tiga puluh enam ayat, memberi syafaat bagi pembacanya, sehingga dia diampuni, yaitu Tabaarakalladzi biyadihil-mulk (Surat Al-Mulk)".

٣٧٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا خَالِدُ بْنُ مَخْلَدٍ . ثنا سُلَيْمَانُ بْنُ بِلَالٍ . حَدَّثَنِي سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ، تَعَدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ » .

3787. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad; mewartakan kepada kami Sulaiman bin Bilal; mewartakan kepadaku Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Qul-huwallahu ahad (surat Al-Ikhlash), sebanding dengan sepertiga Al-Qur-an".

٣٧٨٨ - حَدَّثَنَا أَحْسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ جَرِيرِ بْنِ حَازِمٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ ،

٣٧٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عُنْدٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ حَبِيبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي سَعِيدِ بْنِ الْمَعْلَى ؛ قَالَ : قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَلَا أَعْلِمُكَ أَعْظَمَ سُورَةٍ فِي الْقُرْآنِ قَبْلَ أَنْ أُخْرَجَ مِنَ الْمَسْجِدِ ؟ » قَالَ ، فَذَهَبَ النَّبِيُّ ﷺ لِيُخْرِجَ فَأَذْكَرْتُهُ فَقَالَ : « أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ . وَهُوَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنُ الْعَظِيمُ الَّذِي أُوتِيْتَهُ » .

3785. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Habib bin 'Abdurrahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Sa'id bin Al Mu'alla, dia berkata: Rasulullah saw. berkata kepadaku: "Maukah aku ajarkan kepadamu surat yang paling agung dalam Al-Qur-an, sebelum aku keluar dari masjid?" Abu Sa'id, melanjutkan: "Lalu Nabi saw. beranjak untuk keluar masjid, maka aku mengingatkannya. Kemudian beliau bersabda: "Yaitu Al-Fatihah, dan ia adalah tujuh yang berulang-ulang (As-Sab'ul-matsaaniy) dan Al-Qur-anul 'Azhim yang diberikan kepadaku".

٣٧٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ عَبَّاسِ الْجَشْمِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « إِنَّ سُورَةَ فِي

٣٧٩ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ، ثنا الْغُبَيْرَةُ
 بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَنْدٍ، عَنْ
 زِيَادِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، مَوْلَى ابْنِ عِيَّاشٍ، عَنْ أَبِي بَجْرَةَ
 عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «أَلَا أَنْبِئُكُمْ
 بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَرْضَاهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ، وَأَرْفَعِهَا
 فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٍ لَكُمْ مِنْ إِعْطَاءِ الذَّهَبِ وَالْوَرَقِ،
 وَمِنْ أَنْ تَلْقُوا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ، وَيَضْرِبُوا
 أَعْنَاقَكُمْ؟» قَالُوا: وَمَا ذَاكَ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ
 «ذِكْرُ اللَّهِ».

وَقَالَ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ: مَا عَمِلَ أَمْرٌ يُبْعَلُ، أَحَبُّ لَهُ مِنْ
 عَذَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ، مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ.

3790. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib; me-

تَعَدِلُ مُثَلَّثَ الْقُرْآنِ».

3788. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal me-
 wartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Jarir bin Hazim, dari
 Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda:
 "Qul huwallahu ahad (surat Al-Ikhlash) itu sebanding dengan sepertiga
 Al-Qur-an".

٣٧٨٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ عَنْ سَفْيَانَ
 عَنْ أَبِي قَيْسِ الْأَوْدِيِّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ
 أَبِي مَسْعُودٍ الْأَنْصَارِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 «اللَّهُ أَحَدٌ؛ الْوَاحِدُ الصَّمَدُ، تَعَدِلُ مُثَلَّثَ الْقُرْآنِ»
 في الزوائد: هذا إسناده صحيح، رجاله ثقات. وأبو قيس هو عبد
 الرحمن بن ثروان.

3789. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan
 kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abu Qais Al-Audiy, dari 'Amr bin
 Maimun, dari Abu Mas'ud Al-Anshariy, dia berkata: Rasulullah saw. ber-
 sabda: "Allahu ahad, Al-Wahid Ash-Shamad (surat Al-Ikhlash) itu se-
 banding dengan sepertiga Al-Qur-an".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqqat, sedangkan
 Abu Qais itu adalah 'Abdurrahman bin Tsarwan.

wartakan kepada kami Al-Mughirah bin 'Abdurrahman dari 'Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind, dari Ziyad bin Abu Ziyad, Maula Ibnu 'Ayyasy, dari Abu Bahriyyah, dari Abud-Darda-, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian dengan amal-amal kalian yang terbaik, dan paling di ridhai di sisi Tuhan kalian, dan membuat tinggi derajat kalian, dan lebih baik bagi kalian daripada memberikan sedekah emas dan perak, dan lebih baik daripada kalian bertemu musuh, lalu kamu penggal leher mereka, dan mereka memenggal leher kalian?" Mereka bertanya: "Apa itu? Ya Rasulullah!" Beliau menjawab: "Dzikrullah" Mu'adz bin Jabal berkata: "Tiada seseorang yang beramal dengan suatu amalan yang lebih dapat menyelamatkannya dari siksa neraka, daripada Dzikrullah".

٣٧٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ مَصْعَبٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: أَنَا مَعَ عَبْدِي إِذَا هُوَ ذَكَرَنِي وَتَحَرَّكَتْ بِي شَفَاتُهُ».

في الزوائد: في إسناده محمد بن مصعب القرظاني، قال فيه صالح بن محمد: ضعيف. لكن رواه ابن حبان في صحيحه من طريق أبي بصير بن سويد عن الأوزاعي أيضا. وأيوب بن سويد ضعيف.

3792. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab, dari Al-Auza'iy, dari Isma'il bin 'Ubaidullah, dari Ummud-Darda-, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman: "Aku selalu bersama hamba-Ku, apabila dia mengingat-Ku dan kedua bibirmya bergerak karena Aku".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Mush'ab Al-Qarqasaniy, Abu Shalih mengomentaryanya: Dha'if. Akan tetapi Ibnu Hibban meriwayatkan hadits itu dalam Shahihnya, dari jalan Ayyub bin Suwaid, dari Al-Auza'iy juga. Dan Ayyub bin Suwaid itu dha'if.

٣٧٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا يحيى بن آدم عن عمار بن رزيق، عن أبي إسحاق، عن الأغر، عن أبي مسلم، عن أبي هريرة، وأبي سعيد، يشهدان به على النبي ﷺ قال: «ما جلس قوم مجلسا يذكرون الله فيه، إلا خفتهم الملائكة، وتغشتهم الرحمة، وتنزلت عليهم السكينة، وذكرهم الله من عنده».

3791. kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami mewartakan Yahya bin Adam, dari 'Ammar bin Ruzaiq, dari Abu Ishaq, dari Al-Aghar, Abu Muslim, dari Abu Hurairah dan Abu Sa'id, keduanya bersaksi bahwa Nabi saw. bersabda: "Tiada suatu kaum yang duduk disuatu majlis untuk berdzikir kepada Allah di situ, melainkan mereka akan dikelilingi para malaikat, dandiliputi rahmat serta akan turun sakinah (ketenangan) pada mereka. Dan Allah menyebut-nyebut mereka kepada siapa saja yang berada di dekat-Nya".

٣٧٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ نَازِيدٍ بْنُ أَحْبَابٍ، أَخْبَرَنِي مَعَاوِيَةَ بْنُ صَالِحٍ، أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ قَيْسٍ الْكِنْدِيُّ

وَأَنَا أَكْبَرُ. وَإِذَا قَالَ الْعَبْدُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ.
 قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا وَحْدِي. وَإِذَا قَالَ:
 لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي. لَا إِلَهَ
 إِلَّا أَنَا. وَلَا شَرِيكَ لِي. وَإِذَا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ
 وَالْأَمْرُ مُحَمَّدٌ. قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا. لِي الْمُلْكُ
 وَلِي الْحَمْدُ. وَإِذَا قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا
 قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ قَالَ: صَدَقَ عَبْدِي. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا، وَلَا
 حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِي.»

قَالَ أَبُو إِسْمَاقَ: ثُمَّ قَالَ الْأَعْرَبِيُّ شَيْئًا لَمْ أَفْرَمِهِ. قَالَ
 فَقُلْتُ لِأَبِي جَعْفَرٍ: مَا قَالَ؟ فَقَالَ: مَنْ رَزَقَهُمْ عِنْدَ مَوْتِهِ
 لَمْ تَمْسَهُ النَّارُ.

3794. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari Hamzah Az-Zayyat, dari Abu Ishaq, dari Al-Aghar, Abu Muslim, bahwasanya dia menyaksikan Abu Hurairah dan Abu Sa'id, bahwasanya mereka berdua menyaksikan Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seorang hamba membaca: "Laa ilaaha illallahu wallahu akbar, tiada Tuhan kecuali Allah, dan Allah Maha Besar. Maka Allah Azza wa Jalla berfirman: Benar apa yang dikatakan hamba-Ku; Tiada Tuhan kecuali Aku, dan Aku Maha Besar. Apabila seorang hamba membaca: La ilaaha illallahu wahdah Tiada Tuhan kecuali Allah saja. Maka

IBNU MAJAH IV

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ، أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ:
 إِنَّ شَرَّ رَائِحِ الْأَلْبَانِ سَلَامٌ قَدِ كَثُرَتْ عَلَيَّ. فَأَنْبَيْتَنِي مِنْهَا بِشَيْءٍ
 أَنْتَشَبْتُ بِهِ. قَالَ: «لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ
 عَزَّ وَجَلَّ.»

3793. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab; mengkhabarkan kepadaku Mu'awiyah bin Shalih; mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Qais Al-Kindiy, dari 'Abdullah bin Busr, bahwasanya ada seorang arab badui bertanya kepada Rasulullah saw. Sesungguhnya syariat Islam telah banyak aku ketahui, untuk itu beritahukanlah padaku dengan sesuatu yang dapat aku pegang kuat-kuat daripadanya". Beliau menjawab: "Hendaknya lisanmu senantiasa basah karena dzikrullah Azza wa Jalla".

٥٤، باب فضل لا إله إلا الله

BAB 54

Keutamaan laa ilaaha illallaah.

٧٩٤ ٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ الْحُسَيْنِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ مُحَمَّدِ
 الزِّيَّاتِ، عَنْ أَبِي إِسْمَاقَ، عَنِ الْأَعْرَبِيِّ، أَبِي مُسْلِمٍ، أَنَّهُ
 شَهِدَ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ
 ﷺ قَالَ: «إِذَا قَالَ الْعَبْدُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ.
 قَالَ يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ: صَدَقَ عَبْدِي. لَا إِلَهَ إِلَّا أَنَا

Allah berfirman: Benar- apa yang dikatakan- hamba-Ku: Tiada Tuhan kecuali aku saja." Dan apabila hamba membaca: **La ilaaha illallah laa syariika lah**, tiada Tuhan kecuali Allah dan tidak ada sekutu bagi-Nya. Maka Allah berfirman: Benar-apa yang dikatakan-hamba-Ku: Tiada Tuhan kecuali Aku, dan Aku tidak mempunyai serikat. Dan apabila hamba membaca: **Laa ilaaha illallah lahul-mulku wa lahul-hamdu**, tiada Tuhan kecuali Allah. Milik-Nya lah kerajaan itu, dan milik-Nya lah segala puji itu. Maka Allah berfirman: Benar- apa yang dikatakan hamba-Ku: Tiada Tuhan kecuali Aku: Milik-Ku lah kerajaan itu, dan milik-Ku lah segala puji itu. Dan apabila hamba membaca : **Laa ilaaha illaallah wa lla haulawa laa quwwata illa billah**, tiada Tuhan kecuali Allah dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah. Maka Allah berfirman: Benar apa yang dikatakan hamba-Ku: Tiada Tuhan kecuali Aku, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan-Ku.

Abu Ishaq berkata: Kemudian Al-Aghar mengucapkan sesuatu yang tidak aku fahami. Maka aku bertanya kepada Abu Ja'far: "Apa yang dia katakan?" Dia menjawab: "Barangsiapa diberi karunia dengan membaca semua itu menjelang kematiannya, maka neraka itu tidak akan menyentuhnya".

٣٧٩٥ - حَدَّثَنَا هَرُونَ بْنُ إِسْحَاقَ الْهَمْدَانِيُّ، ثنا
 مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ مِسْعَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ
 عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ طَلْحَةَ، عَنْ أُمِّهِ سَعْدَةَ الْكَلْبِيِّ;
 قَالَتْ: مَرَّ عُمَرُ بِطَلْحَةَ، بَعْدَ وَفَاةِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ:
 مَا لَكَ كَتِيبًا؟ أَسَأْتِكِ إِمْرَةَ ابْنِ عَمِّكَ؟ قَالَ: لَا. وَلَكِنْ
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: دُرِّي لَأَعْلَمُ كَلِمَةً، لَا يَقُولُهَا
 أَحَدٌ عِنْدَ مَوْتِهِ، إِلَّا كَانَتْ نُورًا لِصَحِيفَتِهِ. وَإِنْ جَسَدَهُ

وَرُوحَهُ لِيَجِدَانِ لَهَا رُوحًا عِنْدَ الْمَوْتِ « فَلَمْ أَسْأَلْهُ حَتَّى تُوَفِّيَ
 قَالَ: أَنَا أَعْلَمُهَا. هِيَ الَّتِي أَرَادَ عَمَّهُ عَلَيْهَا. وَلَوْ عَلِمَ أَنَّ شَيْئًا
 أَجْبَى لَهُ مِنْهَا، لَأَمَرَهُ.

في الزوائد: اختلف على الشعبي . ف قيل : عنه ، هكذا . وقيل : عنه
 عن أبي طلحة عن أبيه . وقيل : عنه عن يحيى عن طلحة . وقيل : عنه
 عن طلحة ، مرسل .

3795. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq Al-Hamdaniy; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Wahhab, dari Mis'ar, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Asy-Sya'biy, dari Yahya bin Thalbah, dari ibnunya Su'da Al-Murrayyah, dia berkata: "Pernah suatu ketika 'Umar melewati Thalbah, yaitu sesudah wafatnya Rasulullah saw. Lalu 'Umar bertanya: "Mengapa engkau berduka cita? Apakah kepemimpinan saudara sepupumu (Abu Bakar) tidak menyenangkan hatimu?". Thalbah menjawab: "Tidak. Akan tetapi aku pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku benar-benar mengetahui sebuah kalimat, yang tiada seorangpun membacanya menjelang kematiannya, melainkan ia akan menjadi cahaya bagi shahifah (lembaran) amalnya. Dan sesungguhnya jasadnya dan ruhnyanya benar-benar akan mendapatkan kenyamanan menjelang mati" Dan aku tidak pernah menanyakan beliau hingga wafatnya." 'Umar berkata: "Aku mengetahuinya. Itulah kalimat yang Nabi saw. kehendaki agar paman beliau membaca. Sebab seandainya beliau tahu ada sesuatu yang lebih dapat menyelamatkan dari kalimat tersebut, tentu dia akan memerintahnya".

Dalam Az-Zawa-id: Para ulama masih berselisih mengenai riwayat Asy-Sya'biy. Ada yang mengatakan: Demikian inilah darinya. Dan ada yang mengatakan: Darinya, dari Abu Thalbah, dari ayahnya. Dan ada yang mengatakan: Darinya, dari Yahya bin Thalbah. Dan ada yang mengatakan: Darinya, dari Thalbah secara mursal.

وَلَا تَتْرُكُ ذَنْبًا»

في الزوائد: في إسناده زكريا بن منظور، وهو ضعيف.

3797. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy; mewartakan kepada kami Zakariyya bin Manzhur; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Uqbah, dari Ummu Hani-, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Laa ilaaha illallah, adalah kalimat yang tidak dilampaui suatu amalan apapun (dalam hal keutamaannya). Dan kamu tidak akan meninggalkan dosa".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Zakariyya bin Manzhur, dia itu dha'if.

٣٧٩٨- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي بَكْرٍ. نَزَّيْدُ بْنُ الْحَبَّابِ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ. أَخْبَرَنِي شَيْخِي، مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ قَالَ: فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَانَ لَهُ عَدْلٌ عَشْرٍ رِقَابٍ، وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ، وَمُحِي عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَكَانَ لَهُ حِرْزٌ مِنَ الشَّيْطَانِ، سَائِرَ يَوْمِهِ إِلَى اللَّيْلِ. وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلٍ مِمَّا أَتَى بِهِ، إِلَّا مَنْ قَالَ أَكْثَرَ»

3798. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, dari Malik bin Anas; mengkhabarkan kepadaku

٣٧٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ بَيَانَ الْوَاسِطِيُّ. نَا

خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ يُونُسَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ هِلَالٍ، عَنْ

هِيصَانَ بْنِ الْكَاهِلِ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنْ

مَعَاذِ ابْنِ جَبَلٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَا مِنْ

نَفْسٍ تَمُوتُ تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ، يَرْجِعُ ذَلِكَ إِلَى قَلْبِ مُوقِنٍ، إِلَّا غُفِرَ اللَّهُ لَهَا».

في الزوائد: الحديث رواه النسائي، في عمل اليوم والليلة، من طرق.

3796. Mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Bayan Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Khalid bin 'Abdullah, dari Yunus, dari Humaid bin Hilal, dari Hishshan bin Al-Kahil, dari 'Abdurrahman bin Samurah, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada jiwa yang mati dalam keadaan bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan sesungguhnya aku adalah Rasulullah saw. (yang demikian itu pasti timbul dari hati yakin), melainkan Allah akan mengampuninya".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan juga oleh An-Nasa-iy dalam bab amalan siang dan malam hari beberapa jalan.

٣٧٩٧- حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ. نَا زَكْرِيَّا

بْنُ مَنْظُورٍ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَقَبَةَ عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ؛ قَالَتْ

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، لَا يَسْبِقُهَا عَمَلٌ»

Sumay, Maula Abu Bakr, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membaca dalam seharinya seratus kali (Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lah lahul-mulku wa lahul-hamdu wa huwa 'Ala kulli syai-in qadir, artinya: Tiada Tuhan kecuali Allah saja, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan itu dan milik-Nya lah segala pujian itu. Dan Dia berkuasa atas segala sesuatu) maka dia akan memperoleh pahala sebanding dengan memerdekakan sepuluh budak. Dan akan ditulis seratus kebaikan baginya. Dan dihapuskan seratus dosa daripadanya. Sedangkan bacaan itu akan menjaganya dari godaan syetan, dari seluruh siangya sampai malamnya. Dan tak seorangpun membawa sesuatu yang lebih afdal dari apa yang dibawanya, melainkan siapa saja yang membacanya lebih banyak".

syai-in qadir, artinya: Tiada Tuhan kecuali Allah, tiada sekutu bagi-Nya. Milik-Nya lah kerajaan itu, dan milik-Nya lah segala pujian itu. Dan di tangan-Nya lah terletak kebaikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu". Maka adalah dia itu seperti memerdekakan seorang budak dari anak turunan Isma'il"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Athiyyan, dia itu dha'if. Demikian juga yang meriwayatkan darinya.

٥٥، باب فضل الحامدين

BAB 55

Keutamaan orang-orang yang memuji Allah

٣٧٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثنا عَيْسَى الْمُخْتَارُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ: «مَنْ قَالَ، فِي دُبُرِ صَلَاةِ الْغَدَاةِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، كَانَ كَعْتَاقِ رَقَبَةٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.»

٣٨٠٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا مُوسَى بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ كَثِيرِ بْنِ بَشِيرِ بْنِ الْفَاكِهِ، قَالَ: سَمِعْتُ طَلْحَةَ بْنَ خِرَاشٍ، ابْنَ عَمِّ جَابِرٍ، قَالَ: سَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «أَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَأَفْضَلُ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ.»

في الزوائد: في إسناده عطية العوفي، وهو ضعيف. وكذلك الرواية عنه.

3800. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad-Dimasyiqy; mewartakan kepada kami Musa bin Ibrahim bin Katsir bin Basyir bin Al-Fakih, dia berkata: Aku mendengar Thalhah bin Khirasy, saudara sepupu Jabir berkata: Aku mendengar Jabir bin 'Abdullah berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seutama-utama dzikir adalah : Laa ilaaha ilallah. "Dan seutama-utama do'a adalah "Al- Hamdu lillah"

3799. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Bakr bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami 'Isa Al-Mukhtar, dari Muhammad bin Abu Laila, dari 'Athiyyah Al-'Aufiy, dari Abu Sa'id, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa membaca, tiap selesai shalat: "Laa ilaaha illallah wahdahu laa syariika lah lahul-mulku wa lahul-hamdu biyadihil-khairu wa huwa 'ala kulli

وصدقة بن بشير، لم أر من جرحه ولا من وثقه. وبق رجال
الإسناد ثقات.

3801. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizami; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Basyir, Maula golongan Al-'Umariy, dia berkata: Aku mendengar Qudamah bin Ibrahim Al-Jumahiyy mewartakan: bahwasanya dia pernah datang balik ke tempat 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab. Ketika itu dia masih kecil dan memakai dua pakaian yang sudah diwarna dengan 'Ashfar (warna kuning). Lalu 'Abdullah bin 'Umar mewartakan hadits kepada kami, bahwasanya Rasulullah saw. mewartakan kepada mereka: "Sesungguhnya ada seorang hamba diantara hamba-hamba Allah membaca: Ya Rabbi Lakal hamdu kamaa yanbaghi lijalaali wajhika wa 'azhiimi sulthanik. Ya Tuhanku, milik-Mu lah segala pujian, pujian yang sesuai bagi ketuliaan wajah-Mu, dan bagi keagungan sultan-Mu.

Maka kalimat tersebut membuat repot dua orang malaikat, karena mereka tidak tahu bagaimana harus menulisnya. Lalu keduanya naik ke langit, dan melapor: "Ya Tuhan kami! Sesungguhnya hamba-Mu telah mengucapkan suatu perkataan yang kami tidak tahu bagaimana harus menulisnya".

Allah Azza wa Jalla pun berfirman, dan Dia lebih mengetahui dengan apa yang diucapkan hamba-Nya?" Apa yang dikatakan hamba-Ku?" Keduanya menjawab: "Sesungguhnya dia membaca Ya rabbi lakal-hamdu kamaa yanbaghi lijalaali wajhika wa azhiimi sulthanik". Maka Allah Azza wa Jalla berfirman kepada keduanya: "Tulislah sebagaimana apa yang diucapkan hamba-Ku sehingga dia sendiri menjumpai-Ku. Maka Aku akan memberinya pahala dengan ucapannya itu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Qudamah bin Ibrahim, Ibnu Hibban menyebutnya dalam At-Tsiqqat. Sedangkan Shadaqah bin Basyir, aku tidak melihat ada yang mencacatnya atau mentsiqqatkannya. Dan, sisa perawi yang lain tsiqqat.

٣٨٠٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ . نَا إِسْرَائِيلُ
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَبْدِ الْجَبَّارِ بْنِ وَائِلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ :

٣٨٠١ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحَزَامِيُّ . نَا صَدَقَةُ
بْنُ بَشِيرٍ ، مَوْلَى الْعَمَرِيِّينَ ، قَالَ : سَمِعْتُ قُدَامَةَ بْنَ
إِبْرَاهِيمَ الْجُمَاهِيَّ يُحَدِّثُ ؛ أَنَّهُ كَانَ يَخْتَلِفُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ ، وَهُوَ غُلَامٌ . وَعَلَيْهِ ثَوْبَانِ مَعْصِرَانِ .
قَالَ ، فَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ حَدَّثَهُمْ
« أَنْ عَبْدًا مِنْ عِبَادِ اللَّهِ قَالَ : يَا رَبِّ ! لَكَ الْحَمْدُ كَمَا يَنْبَغِي
لِجَلَالِكَ وَجَبْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ فَعَصَلْتِ بِالْمَلَائِكِينَ .
فَلَمْ يَذَرِيَا كَيْفَ يَكْتُبَانِيهَا . فَصَعِدَا إِلَى السَّمَاءِ وَقَالَا : يَا
رَبَّنَا ! إِنَّ عَبْدَكَ قَدْ قَالَ مَقَالَةً لَا نَدْرِي كَيْفَ نَكْتُبُهَا .
قَالَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ، وَهُوَ أَعْلَمُ بِمَا قَالَ عَبْدُهُ : مَاذَا قَالَ
عَبْدِي ؟ قَالَا : يَا رَبِّ ! إِنَّهُ قَالَ : يَا رَبِّ ! لَكَ الْحَمْدُ كَمَا
يَنْبَغِي لِجَلَالِكَ وَجَبْهِكَ وَعَظِيمِ سُلْطَانِكَ . فَقَالَ اللَّهُ ،
عَزَّ وَجَلَّ ، لَهُمَا : اكْتُبَا هَا كَمَا قَالَ عَبْدِي . حَتَّى يَلْقَانِي
فَأَجْرِيَهُ بِهَا . »

في الزوائد ، في إسناده قدامة بن إبراهيم ، ذكره ابن حبان في الثقات .

صَلَّيْتُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ . فَقَالَ رَجُلٌ : الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا
 طَيِّبًا مَبَارَكًا فِيهِ . فَلَمَّا صَلَّى النَّبِيُّ ﷺ قَالَ « مَنْ
 ذَا الَّذِي قَالَ هَذَا ؟ » قَالَ الرَّجُلُ : أَنَا . وَمَا أَرَدْتُ إِلَّا
 أَحْيَرَ . فَقَالَ « لَقَدْ فَتَحَتْ لَهَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ فَأَنْهَضَهَا شَيْءٌ
 دُونَ الْعَرْشِ » .

3802. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Yahya bin Adam; mewartakan kepada kami Israil, dari Abu Ishaq, dari 'Abdul-Jabbar bin Wa-il, dari ayahnya, dia berkata: "Aku shalat bersama Nabi saw., lalu seseorang membaca: "Al-Hamdu lillah hamdan katsiira thayyiban mubaaraka fih, artinya; Segala puji bagi Allah, dengan pujian yang banyak, bagus dan diberkati." Tatkala Nabi saw. telah selesai shalat, beliau bertanya: "Siapakah yang membaca itu tadi?" Seseorang menjawab: "Saya. Dan saya tidak bermaksud apa-apa melainkan kebaikan." Beliau bersabda: "Sungguh pintu-pintu langit telah dibukakan baginya, dan tidak ada sesuatu yang melarangnya kecuali 'Arsy".

٣٨٠٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ الْأَزْرَقِيُّ ، أَبُو مَرْوَانَ
 تَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . تَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مَنصُورِ بْنِ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أُمِّهِ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛
 قَالَتْ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِذَا رَأَى مَا يُحِبُّ قَالَ

« الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَمَّ الصَّالِحَاتُ » . وَإِذَا رَأَى
 مَا يَكْرَهُ قَالَ « الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ » .
 في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات .

3803. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al-Azraq, Abu Marwan: mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari Manshur bin 'Abdurrahman, dari ibunya Shafiyyah bint Syaibah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. apabila melihat sesuatu yang disukai membaca: "Al-Hamdu lillahiladzi bini' matihi tatimmush-shaalahaat, artinya: Segala puji bagi Allah yang dengan nikmat-Nya akan sempurna segala kebaikan." Dan apabila melihat sesuatu yang tidak disukai, membaca: "Al-Hamdu lillah 'ala kulli haal, artinya: Segala puji bagi Allah atas segala keadaan yang ada".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٨٠٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . تَنَا وَكَيْعٌ عَنْ مُوسَى بْنِ
 عُبَيْدَةَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ قَابِئٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ
 ﷺ كَانَ يَقُولُ « الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ . رَبِّ أَعْوَدُ
 بِكَ مِنْ حَالِ أَهْلِ النَّارِ » .
 في الزوائد: في إسناده موسى بن عبدة ، وهو ضعيف . وشيخه
 محمد بن ثابت مجهول .

3804. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan

kepada kami Waki', dari Musa bin 'Ubaidah, dari Muhammad bin Tsabit, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. pernah bersabda: "Al-Hamdu lillah 'Ala kulli haal. Rabbi a'udzu bika min haali ahlin-naar, artinya: Segala puji bagi Allah atas segala keadaan yang ada. Ya Tuhanku, aku berlindung diri kepada-Mu dari keadaan penghuni neraka".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Musa bin 'Ubaidah, dan dia itu dha'if, dan gurunya Muhammad bin Tsabit majhul.

٣٨٥ - حَدَّثَنَا أَحْسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . نَا أَبُو عَاصِمٍ
عَنْ شَيْبِ بْنِ بِسْرٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« مَا أَنْعَمَ اللَّهُ عَلَى عَبْدٍ نِعْمَةً فَقَالَ : الْحَمْدُ لِلَّهِ . إِلَّا كَانَ
الَّذِي أَعْطَاهُ أَفْضَلُ مِمَّا أَخَذَ » .

في الزوائد : إسناده حسن . شيب بن بشر مختلف فيه .

3805. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khalal mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Syabib bin Bisyr, dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah Allah memberi kenikmatan kepada hamba-Nya, lalu dia mengucapkan "Al-Hamdu lillah", melainkan apa yang ada diberikan padanya itu lebih baik dari apa yang sudah dia terima".

Dalam Az-Zawa'id: Isنادnya hasan, Syabib bin Bisyr itu diperselisihkan.

٥٦، باب فضل التسبيح

BAB 56

Keutamaan tasbih

٣٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . قَالَا : نَا مُحَمَّدٌ

بْنُ فَضِيلٍ عَنْ عِمَارَةَ ابْنِ الْقَعْقَاعِ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَلِمَتَانِ
خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ، ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ ، حَبِيبَتَانِ إِلَى
إِلَى الرَّحْمَنِ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ، سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ » .

3806. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dua kalimat yang ringan di lidah tetapi berat dalam timbangan serta dicintai oleh Allah yaitu: Subhaanallah wa bi hamdih subhaanallahil-'azhim.

٣٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا عَفَّانُ .
نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي سِنَانٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي
سُودَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَرَّ بِهِ
وَهُوَ يَغْرِسُ غَرْسًا ، فَقَالَ « يَا أَبَا هُرَيْرَةَ ! مَا الَّذِي
تَغْرِسُ ؟ » قُلْتُ : غِرَاسَاتِي . قَالَ « أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى خَيْرِ
خَيْرٍ لَكَ مِنْ هَذَا ؟ » قَالَ : بَلَى . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَتْ
« قُلْ : سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللهُ أَكْبَرُ » .

يُغْرَسُ لَكَ، بِكُلِّ وَاحِدَةٍ، شَجَرَةٌ فِي الْجَنَّةِ.

في الزوائد: إسناده حسن. وأبو سنان اسمه عيسى بن سنان الحنفي،
مختلف فيه.

3807. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abu Sinan, dari 'Utsman bin Abu Saudah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. melewatinya, sedangkan dia sedang menanam pohon. Lalu beliau bertanya: "Hai Abu Hurairah! Apa yang engkau tanam itu?" Aku menjawab: "Pohon milikku." Beliau bertanya: "Maukah aku tunjukkan kepadamu tentang pohon yang lebih baik bagimu daripada pohon itu?" "Tentu, ya Rasulullah! Jawabnya. Beliau bersabda: "Bacalah: Subhaanallah wal-hamdu lillah wa laa ilaaha illallah wallahu akbar, niscaya ditanamkan bagimu dengan setiap satu (bacaan) nya, sebuah pohon di surga".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Dan Abu SSinan, namanya adalah 'Isa bin Sinan Al-Hanafiy, dia itu dipersilahkan.

٣٨٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ

بِشْرِ . تَابَ مَسْعُومٌ . حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي رَشْدِينَ ،

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ جُوَيْرِيَةَ ، قَالَتْ فَسَرَّ بِهَا رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ ، حِينَ صَلَّى الْغَدَاةَ ، أَوْ بَعْدَ مَا صَلَّى الْغَدَاةَ ، وَهِيَ

تَذَكُّرُ اللَّهِ . فَجَعَلَ حِينَ ارْتَفَعَ النَّهَارُ ، (أَوْ قَالَ أَنْتَصَفَ)

وَهِيَ كَذَلِكَ . فَقَالَ : لَقَدْ قُلْتُ ، مُنْذُ قُمْتُ عَنْكَ : أَرْبَعُ

كَلِمَاتٍ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ . وَهِيَ أَكْثَرُ وَأَرْحَمُ وَأَوْزَنُ

مِمَّا قُلْتُ : سُبْحَانَ اللَّهِ عَدَدَ خَلْقِهِ . سُبْحَانَ اللَّهِ رِضَا

نَفْسِهِ . سُبْحَانَ اللَّهِ زِينَةَ عَرْشِهِ . سُبْحَانَ اللَّهِ مِدَادَ

كَلِمَاتِهِ .

3808. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Mis'ar; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Abdurrahman, dari Abu Risyidn, dari Ibnu 'Abba, dari Juwairiyah, dia berkata: "Rasulullah saw. melewatinya ketika beliau hendak shalat shubuh atau sesudah shalat shubuh, saat itu dia sedang berdzikir. Lalu beliau kembali ketika siang sudah naik (atau mengatakan: ketika pertengahan siang), dan dia masih dalam keadaan seperti itu. Maka Nabi saw. bersabda: "Sungguh sejak saya meninggalkanmu tadi, saya telah membaca empat kalimat sebanyak tiga kali (seandainya ditimbang) lebih banyak dan lebih berat (atau lebih berbobot) dari apa yang engkau baca: Subhaanallah 'adada khalqih. Subhaanalla ridhaa natsih. Subhaanallah zinata 'arsyih. Subhaanallah midaada kalimaatih Maha Suci Allah sebanyak makhluk-Nya. Maha Suci Allah sebesar keridhaan diri-Nya. Maha Suci Allah seberat 'Arsy-Nya. Maha Suci Allah sebanyak firman-Nya.

٣٨٠٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . حَدَّثَنَا يَحْيَى

بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَوْسَى ابْنِ أَبِي عَيْسَى الطَّحَّانِ ، عَنْ عَوْنِ بْنِ

عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ ، أَوْ عَنْ أَخِيهِ ، عَنِ النُّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا مِمَّا تَذَكَّرُونَ مِنْ حَالِكِ

وَبَدُنْتُ . فَقَالَ « كَبَّرَى اللَّهُ مِائَةَ مَرَّةٍ . وَأَحْمَدَى اللَّهُ
 مِائَةَ مَرَّةٍ . وَسَبَّحَى اللَّهُ مِائَةَ مَرَّةٍ . خَيْرٌ مِنْ مِائَةِ فَرَسٍ
 مُلْجَمٍ مُسْرَجٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَخَيْرٌ مِنْ مِائَةِ بَدَنَةٍ . وَخَيْرٌ
 مِنْ مِائَةِ رَقَبَةٍ » .

في الزوائد : في إسناده زكريا وهو ضعيف .

3810. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mudzir Al-Hizamiy; mewartakan kepadaku amī Abu Yahya Zakariyya bin Manzhur; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Utban bin Abu Ma'lik dari Ummu Hani-, dia berkata: "Saya datang menemui Rasulullah saw., lalu berkata: "Ya Rasulullah Tunjukkanlah padaku suatu amalan." Karena sesungguhnya saya ini telah tua, lemah dan gemuk." Maka beliau bersabda: "Besarkanlah Allah seratus kali. Pujilah Allah seratus kali. Sucikanlah Allah seratus kali. Itu adalah lebih baik daripada seratus kuda yang dikekang dan dipelana untuk berjihad di jalan Allah. Dan lebih baik daripada seratus qala belina. Dan lebih baik daripada memerdekakan seratus orang budak".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Zakariyya, dia itu dha'if.

٣٨١١ - حَدَّثَنَا أَبُو عُمَرَ ، حَفْصُ بْنُ عُمَرَ ، نَا عَدِي
 الرَّمَّانِيُّ بْنُ مَهْدِيٍّ . نَا سَقِيانُ بْنُ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ ، عَنْ
 هَلَالِ بْنِ يَسَافٍ ، عَنْ سَمْرَةَ بِنْتِ جُنْدَبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
 « أَرْبَعٌ أَحْفَظُ الْكَلَامِ . لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ . بِحَمْدِ اللَّهِ

اللَّهِ ، التَّسْبِيحِ ، وَالتَّهْلِيلِ ، وَالتَّحْمِيدِ . يَنْعَطِفُنَ حَوْلَ
 الْعَرْشِ . هُنَّ دَوَى كَدْوَى النَّخْلِ . تَذَكَّرُ بِصَاحِبِهَا .
 أَمَا يُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكُونَ لَهُ ، (أَوْ لَا يَزَالُ لَهُ) . مَنْ
 يَذَكَّرُ بِهِ ؟ » .

في الزوائد: إسناده صحيح . رجاله ثقات . وأخوعون اسمه عبید الله بن عتبة .

3809. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf; mewartakan kepadaku Yahya bin Sa'id, dari Nusa bin Abu 'Isa Ath-Thahhan, dari 'Aun bin Abdullah, dari ayahnya atau saudara laki-laknya, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya diantara apa yang kalian baca dalam dzikir berupa kegagungan Allah yaitu: Tasbih, tahlil dan tahmid, akan berbelok di sekitar 'Arsy. Mereka mempunyai suara bergemuruh seperti dengungan lebah. Suara yang mengingatkan orang yang membacanya. Tidakkah seseorang diantara kalian suka agar ada baginya (atau senantiasa ada baginya) seseorang yang mau mengingatkannya?"

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Dan saudara laki-laki 'Aun namanya adalah 'Ubaidullah bin 'Utban.

٣٨١٠ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْجَرَّامِيُّ . نَا أَبُو
 بَيْجِي زَكْرِيَّا بْنُ مَنْظُورٍ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَقْبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ
 عَنْ أُمِّ هَانِيَةَ ، قَالَتْ : أَتَيْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقُلْتُ :
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! دَعَّنِي عَلَى عَمَلٍ . فَإِنِّي قَدْ كَبَّرْتُ وَصَعَّقْتُ

اللَّهُ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ» .

3711. Mewartakan kepada kami Abu 'Umar, Hafsh bin 'Amr; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Hilal bin Yasaf, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Empat kalimat yang paling utama. Tidak akan membahayakanmu dari mana saja engkau mulai: Subhaanallah. Wal-hamdulillah. Wa laa ilaaha illallah. Wallahu akbar".

٣٨١٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْوَشَّاءُ. ثنا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنْ سُمَيٍّ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ قَالَ سُبْحَانَ

اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ، مِائَةَ مَرَّةٍ، عُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ. وَلَوْ كَانَتْ

مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ» .

3812. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Abdurrahman Al-Wasysya-; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman Al-Muharibiy, dari Malik bin Anas, dari Sumay, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa membaca: Subhaanallah wa bihamdih seratus kali, niscaya dosa-dosanya diampuni, meskipun dosanya itu seperti banyaknya buah di laut".

٣٨١٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ، عَنْ

عُمَرَ بْنِ رَاشِدٍ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ

عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« عَلَيْكَ بِ - سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ - يَعْنِي، يَحْطُطُنَ الْخَطَايَا كَمَا تَحْطُطُ الشَّجَرَةُ وَرَقِّهَا

في الزوائد: في إسناده عمر بن راشد. قال فيما بلغنا من حديثه
عن ابن أبي كثير مضطرب؛ ليس بالقائم. قال ابن حبان: يضع الحديث
لا يجعل ذكره إلا على سبيل القدر فيه .

3813. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari 'Umar bin Rasyid, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman, dari Abud-Darda-, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Jagalah selalu (untuk membaca) (Subhaanallah, walhamdu lillah, wa laa ilaaha illallah, wallahu akbar) Karena sesungguhnya dia itu dapat merontokkan dosa-dosa sebagaimana pohon itu merontokkan daunnya".

Dalam An-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Umar bin Rasyid, Al-Bukhariy mengomentari: Haditsnya dari Ibnu Abu Kasir Mudtharib, tidak kokoh. Ibnu Hibban berkata: Dia membuat hadits maudhu', yang tidak halal disebutkan kecuali hanya sebagai jalan untuk mencelanya.

٥٧، باب الاستغفار

BAB 57

Istighfar

٣٨١٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا أَبُو أُسَامَةَ وَالْمُحَارِبِيُّ

عَنْ مَالِكِ بْنِ مَعْوِلٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ، عَنْ نَافِعٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،

قَالَ: إِنَّ كُنَّا لَنَعُدُّ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الْمَجْلِسِ يَقُولُ «رَبِّ
 أَغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ، إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الرَّحِيمُ» مِائَةَ مَرَّةٍ.

3814. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Usamah dan Al-Muharibiy, dari Malik bin Mighwal, dari Muhammad bin Suqah, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Sesungguhnya kami pernah menghitung ucapan Rasulullah saw. (Rab-bighfirli wa tub 'alayya, innaka anta tawwabur-rahim, artinya: Ya Tuhan, ampunilah aku dan berilah aku taubat. Karena sesungguhnya Engkau adalah Maha Penerima taubat dan Maha Pengasih.) dalam suatu majlis sebanyak seratus kali".

٣٨١٥- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشْرٍ،
 عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ
 فِي الْيَوْمِ، مِائَةَ مَرَّةٍ».

في الزوائد: إسناده حديث أبي هريرة صحيح، رجاله ثقات.

3815. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya seratus kali dalam sehari".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Abu Hurairah shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٨١٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا وَكَيْعٌ عَنْ مَغِيرَةَ بْنِ
 أَبِي الْحَرِّ. عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي بَرْدَةَ بْنِ أَبِي مُوسَى، عَنْ
 أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ
 اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، فِي الْيَوْمِ، سَبْعِينَ مَرَّةً».

في الزوائد: رواه النسائي في عمل اليوم والليلة، عن إبراهيم بن يعقوب عن أبي نعيم، عن مغيرة، به.

3816. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Mughirah bin Abdul-Hur, dari Sa'id bin Abu Burdah bin Abu Musa, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah tujuh puluh kali dalam sehari".

Dalam Az-Zawa'id: Diriwayatkan oleh An-Nasa-iy dalam bab, amalan sehari semalam, dari Ibrahim bin Ya'qub, dari Abu Nu'a'im, dari Mughirah.

٣٨١٧- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ
 أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْمَغِيرَةِ، عَنْ حُذَيْفَةَ؛ قَالَ: كَانَ
 فِي لِسَانِي ذَرْبٌ عَلَى أَهْلِي. وَكَانَ لَا يَعْدُوهُمْ إِلَى عَشِيرَتِهِمْ
 فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ «أَيْنَ أَنْتَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ
 تَسْتَغْفِرُ اللَّهَ، فِي الْيَوْمِ، سَبْعِينَ مَرَّةً».

في الزوائد: في إسناده أبو المغيرة البجلي، مضطرب الحديث عن
حذيفة. قاله الذهبي في الكاشف.

3817. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Ishaq, dari Abul-Mughirah, dari Hudzaifah, dia berkata: "Aku biasa mengucapkan kata-kata keji kepada keluargaku, akan tetapi tidak sampai merembet kepada selain mereka. Lalu aku menyampaikan hal itu pada Nabi saw. Maka beliau bersabda: "Apakah engkau sudah beristighfar? Hendaklah engkau beristighfar kepada Allah tujuh puluh kali dalam sehari".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Abul-Mughirah Al-Bajaliy, haditsnya dari Hudzifah Mudhtarib, demikian dikatakan Adz- Dzahabi dalam Al-Kasyif.

٣٨١٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرِ
بْنِ دِينَارٍ أَحَدِصِيِّ. نَا أَبُو. نَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ
عَرَقٍ؛ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ بَسْرِ يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ ﷺ:
« طَوَّبَ لِي مَنْ وَجَدَ فِي صَحِيفَتِهِ اسْتِغْفَارًا كَثِيرًا »

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

3818. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy; mewartakan kepadaku ayahku; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdurrahman bin 'Irq: Aku mendengar 'Abdullah bin Busr berkata: Nabi saw. bersabda: "Alangkah beruntungnya seseorang yang mendapati dalam lembaran amalnya istighfar yang banyak".

Dalam Az-Zawa'id: Isنادnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٨١٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ.
نَا الْحَكَمُ بْنُ مُصْعَبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « مَنْ لَزِمَ اسْتِغْفَارَ
جَعَلَ اللَّهُ لَهُ مِنْ كُلِّ فَرْجٍ، وَمِنْ كُلِّ ضَيْقٍ مَخْرَجًا
وَرَزَقَهُ مِنْ حَيْثُ لَا يَحْتَسِبُ ».

3819. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Mush'ab, dari Muhammad bin 'Aliy bin 'Abdullah bin 'Abbas; bahwasanya dia mewartakan hadits dari 'Abdullah bin 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa tekun beristighfar, niscaya Allah akan menjadikan baginya kesenangan dari setiap duka cita, dan menjadikan jalan keluar dari setiap kesempatan dan memberinya rezki dari arah yang tidak diduganya."

٣٨٢٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. نَا يَزِيدُ بْنُ
هَارُونَ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِي
عُمَانَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ: « اللَّهُمَّ
اجْعَلْنِي مِنَ الَّذِينَ إِذَا أَحْسَنُوا اسْتَبْشَرُوا. وَإِذَا أَسَاءُوا
اسْتَغْفَرُوا ».

في الروايد: علي بن زيد، وهو ضعيف.

3820. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Abu 'Utsman, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. pernah berdo'a: "Ya Allah! Jadikanlah aku termasuk diantara orang-orang yang apabila berbuat baik merasa bergembira, dan apabila berbuat jahat segera beristighfar".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Aliy bin Zaid, dia itu dha'if.

٥٨، باب فضل العمل

BAB 58

Keutamaan beramal

٣٨٢١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ،
عَنِ الْأَعْمَشِ بْنِ سُوَيْدٍ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى:
مَنْ جَاءَ بِالْحَسَنَةِ فَلَهُ عَشْرُ امْتَالِهَا، وَأَزِيدُ. وَمَنْ جَاءَ
بِالسَّيِّئَةِ فَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ مِثْلِهَا، أَوْ أَغْفِرُ وَمَنْ تَقَرَّبَ
مِنِّي شَبْرًا تَقَرَّبَتْ مِنْهُ ذِرَاعًا. وَمَنْ تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا
تَقَرَّبَتْ مِنْهُ بَاعًا وَمَنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَمًّا وَلَةً.

وَمَنْ لَقِينِي بِقَرَابِ الْأَرْضِ خَطِيئَةً، ثُمَّ لَا يَشْرِكُ فِي
شَيْئًا، لَقِيْتُهُ بِمِثْلِهَا مَغْفِرَةً.»

3821. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Al-Ma'rur bin Suwaid, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah Tabaraka wa ta'ala berfirman: "Barangsiapa datang dengan membawa satu kebaikan, maka baginya sepuluh kebaikan yang serupa, dan Aku akan menambahnya. Dan barangsiapa datang dengan membawa kejahatan, maka balasan dari sebuah kejahatan adalah kejahatan yang serupa, atau Aku ampuni. Dan barangsiapa mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Dan barangsiapa mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa. Dan barangsiapa mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku mendatangi-Nya dengan berlari. Dan barangsiapa menjumpai-Ku dengan membawa dosa hampir seisi bumi, kemudian dia tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu apapun, maka Aku menjumpainya dengan amponan yang semisalnya".

٣٨٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،
قَالَ: نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَقُولُ اللَّهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى:
أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِ مَنِيٍّ. وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي.
فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي. وَإِنْ ذَكَرَنِي
فِي مَالٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَالِ خَيْرٍ مِنْهُمْ. وَإِنْ أَقْتَرَبَ إِلَى

شَبْرًا أَقْتَرَبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا . وَإِنْ أَتَانِي بِمَشْيِ أُنْتَيْتُهُ
هَرَوَلَةٌ .

3822. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Allah Subhaanah berfirman: "Aku selalu mengikuti sangkaan hamba-Ku, dan Aku selalu bersamanya, ketika dia mengingat-Ku (berdzikir). Jika dia mengingat-Ku dalam dirinya, maka Aku mengingatnya dalam diri-Ku. Dan jika dia mengingat-Ku dalam kumpulan orang, maka aku mengingatnya dalam kumpulan yang lebih baik dari kumpulan mereka. Dan jika dia mendekat kepada-Ku se-jengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta. Dan jika dia mendatangi-Ku dengan berjalan, maka Aku mendatangnya dengan berlari".

٣٨٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ
وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ
لَهُ : أَحْسَنُهُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِمِائَةِ ضِعْفٍ . قَالَ
اللَّهُ سُبْحَانَهُ : إِلَّا الصَّوْمَ ، فَإِنَّهُ لِي . وَأَنَا أَجْزَلُ بِهِ »

3823. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-wartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Waki', dari Al-A'masy dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Setiap amal Ibnu Adam itu akan dilipatkan- pahalanya- : Satu kebaikan itu dilipatkan sepuluh kali yang semisalnya hingga tujuh ratus kali lipat.

Allah Subhaanah berfirman: Kecuali puasa. Karena puasa itu untuk-Ku, maka Aku sendirilah yang akan membalasnya".

٥٩ باب ماجاء في « لا حول ولا قوة الا بالله »

BAB 59

Tentang keutamaan "laa haula wa laa quwwata illaa billah".

٣٨٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا جَرِيدٌ عَنْ
عَاصِمِ الْأَحْوَلِ ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ :
سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ وَأَنَا أَقُولُ : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا
بِاللَّهِ . قَالَ « يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ ! أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى
كَلِمَةٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ ؟ » . قُلْتُ : بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ !
قَالَ « قُلْ : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ » .

3824. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Jarir, dari 'Ashim Al-Ahwal, dari Abu 'Utsman, dari Abu Musa, dia berkata: "Nabi saw. mendengar Aku membaca: "La haula wa laa quwwata illaa billah". Lalu beliau bersabda: "Ya 'Abdullah bin Qais! Maukah aku tunjukkan kepadamu suatu kalimat dari perbendaharaan surga?" Aku menjawab: "Tentu, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Laa haula wa laa quwwata illaa billah".

٣٨٢٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ،
عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي كَيْلٍ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛

IBNU MAJAH IV

قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ
مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟» قُلْتُ: بَلَى. يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ
«لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ»

في الزوائد: إسناده حديث أبي ذر صحيح، رجاله ثقات.

3825. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Mujahid, dari 'Abdurrahman bin Abu Laila, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Maukah aku tunjukkan kepadamu suatu perbendaharaan dari perbendaharaan-perbendaraan surga?" Aku menjawab: "Tentu, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Bacalah: Laa haula wa laa quwwata illa billah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Dzar shahih, para perawinya tsiqqat.

٣٨٢٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْهَدَنِيُّ، ثنا مُحَمَّدُ
بْنُ مَعْنٍ، ثنا خَالِدُ بْنُ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي زَيْدٍ، مَوْلَى
حَازِمِ بْنِ حَرْمَلَةَ، عَنْ حَازِمِ بْنِ حَرْمَلَةَ؛ قَالَ: مَرَرْتُ
بِالنَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ لِي «يَا حَازِمُ! أَكْثَرُ مِنْ قَوْلٍ لِحَوْلٍ
وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. فَأَيُّهَا مَنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ».

في الزوائد: في إسناده مقال. وأبو زيد لم يسم. ولم أر من

جرحه ولا من وثقه. وخالد بن سعيد هو ابن أبي مرثد التيمي ذكره ابن حبان في الثقات. ومحمد بن معن الغفاري احتج به البخاري في صحيحه. ويعقوب بن حميد مختلف فيه. ثم إن المصنف لم يخرج لأبي حازم بن حرملة هذا غير هذا الحديث. وليس له شيء في بقية الكتب.

3826. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid Al-'Adaniy; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ma'an; mewartakan kepada kami Khalid bin Sa'id, dari Abu Zainab, Maula Hazim bin Harmalah, dari Hazim bin Harmalah, dia berkata: "Aku pernah lewat di dekat Nabi saw., lalu beliau bersabda kepadaku: "Hai Hazim! Perbanyaklah membaca: "Laa haula wa laa quwwata illa billah." Oleh karena bacaan itu dari perbendaharaan surga".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada maqal/pembicaraan. Abu Zainab tidak disebutkan namanya, namun aku tidak melihat ada yang mencatnya ataupun yang mensiqqatkannya. Khalid bin Sa'id, mawarakan kepada Abu Maryam At-Taimiy, disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Muhammad bin Ma'an Al-Ghifari dipakai berhujjah Al-Bukhari dalam Shahihnya. Ya'qub bin Humaid itu ada perselisihan mengenai. Kemudian Mushannif tidak mengeluarkan bagi Abu Hazim bin Harmalah selain hadits ini. Dan dia tidak mempunyai sedikitpun dalam sisa kitab-kitab hadits yang lain.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

كِتَابُ الدُّعَاءِ - ٣٤

24. KITABUD-DOA (PERIHAL DOA)

دَاءُ بَابِ فَضْلِ الدُّعَاءِ

BAB 1

Keutamaan berdoa

٣٨٢٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ،
قَالَا: سَأَوْنَا وَكَيْعًا، سَأَأَبُو الْمَلِيحِ الْمَدَنِيَّ؛ قَالَ: سَمِعْتُ
أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«مَنْ لَمْ يَدْعُ اللَّهَ، سَجَّانَهُ، غَضِبَ عَلَيْهِ»

3827. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki',

mewartakan kepada kami Abul-Malih Al-Madaniy, dia berkata: Saya mendengar Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang tidak berdoa kepada Allah SWT., maka Allah murka kepadanya".

٣٨٢٨- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، سَأَوْنَا وَكَيْعًا عَنِ الْأَعْمَشِ،
عَنْ زُرِّ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَمْدَانِيِّ عَنْ سُبَيْعِ الْكِنْدِيِّ، عَنْ
النُّعْمَانَ بْنِ بَشِيرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ
الدُّعَاءَ هُوَ الْعِبَادَةُ» ثُمَّ قَرَأَ - وَقَالَ رَبُّكُمْ آدَعُونِي
أَسْتَجِبْ لَكُمْ -

3828. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Al-A'masy, dari Zurr bin 'Abdullah Al-Hamdaniy, dari Subai' Al-Kindiy, dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya berdoa adalah suatu ibadah". Kemudian beliau saw. membacakan ayat (artinya): "Dan Tuhan kalian berfirman Berdoalah kalian kepada-Ku, maka Aku akan memperkenankan doa kalian (QS. 40 : 60).

٣٨٢٩- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، سَأَأَبُو دَاوُدَ سَعْدَانَ
الْقِطَّانُ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي الْحَسَنِ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ؛ عَنِ الشَّيْخِ ﷺ قَالَ «لَيْسَ شَيْءٌ أَكْرَمَ عَلَى اللَّهِ
سَجَّانَهُ، مِنَ الدُّعَاءِ»

3829. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan

kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami 'Imran Al-Qaththan, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abul-Hasan 'Imran Al-Qaththan, dari Qatadah, dari Sa'id bin Abul-Hasan, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw.

Beliau saw. bersabda: "Tidak ada sesuatu yang lebih utama bagi Allah SWT. daripada (dibanding dengan) doa".

باب دعاء رسول الله صلى الله عليه وسلم

BAB 2

Doa Rasulullah saw.

٣٨٣- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، سَنَةَ إِحْدَى وَثَلَاثِينَ وَمِائَتَيْنِ، ثَنَا وَكِيعٌ، فِي سَنَةِ ثَمَسٍ وَتِسْعِينَ وَمِائَةٍ. قَالَ: ثَنَا سُفْيَانُ فِي مَجْلِسِ الْأَعْمَشِ مِنْدُ حَسِينِ سَنَةَ. ثَنَا عَمْرُو بْنُ مُسْرَةَ الْجَمَلِيُّ فِي زَمَنِ خَالِدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْحَارِثِ الْمَكِّيِّ عَنْ قَيْسِ بْنِ طَلْقِ الْحَنْفِيِّ، عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ، فِي دُعَائِهِ رَبِّ! أَعِنِّي وَلَا تُعِنِّ عَلَيَّ. وَأَنْصُرْنِي وَلَا تَنْصُرْ عَلَيَّ. وَأَمْكُرْنِي وَلَا تَمْكُرْ عَلَيَّ. وَأَهْدِنِي وَلَا تَسِّرْ لِي الْهُدَى. وَأَنْصُرْنِي عَلَى مَنْ بَغَى عَلَيَّ. رَبِّ! اجْعَلْنِي لَكَ شَكَرًا. لَكَ ذِكْرًا. لَكَ رَهَابًا. لَكَ مُطِيعًا. إِلَيْكَ مُخْبِتًا. إِلَيْكَ

أَوْهَا مُنِيبًا. رَبِّ! تَقَبَّلْ تَوْبَتِي. وَأَعِزِّ حَوْبَتِي.

وَأَجِبْ دَعْوَتِي. وَأَهْدِ قَلْبِي. وَسَدِّدْ لِسَانِي. وَثَبِّتْ

مَجْتَبِي. وَأَسْأَلُ سَخِيمَةَ قَلْبِي.»

قَالَ أَبُو أَحْسَنِ الطَّنَافِسِيُّ: قُلْتُ لَوَكَيْعٍ: أَقُولُهُ فِي

قُنُوتِ الْوَيْتْرِ؟ قَالَ: نَعَمْ.

3830. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, pada tahun 231 H. mewartakan kepada kami Waki', pada tahun 195 H. dia berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dalam majlis pengajiannya Al-A'masy, sejak 50 tahun, mewartakan kepada kami 'Amr bin Murrah Al-Jamaliy pada zaman Khalid, dari 'Abdullah bin Al-Harits Al-Mukattib, dari Yunus bin Thalq Al-Hanafiy, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. mengucapkan dalam doanya (yang artinya): "Ya Tuhan, bantulah aku menghadapi musuh dan janganlah Engkau membantu musuh mengalahkan aku. Tolonglah saya menghadapi/mengalahkan musuh dan janganlah Engkau menolong- musuh-untuk mengalahkan aku. Berilah aku siasat--untuk mengalahkan musuh-- dan janganlah Engkau memberi siasat untuk mengalahkan aku. Tunjukilah aku, serta mudahkanlah petunjuk kepadaku dan tolonglah aku terhadap orang yang menganiaya aku. Ya Tuhanku, jadikanlah aku sebagai orang yang banyak bersyukur kepada-Mu, orang yang banyak mengingat-Mu, orang yang selalu takut kepada-Mu, orang yang selalu taat kepada-Mu, orang yang selalu khusyu' dan tawadhu' kepada-Mu, orang yang selalu penghiba dan suka kembali-Mu (taubat) ya Tuhanku, terimalah taubatku, cucilah dosaku, perkenankanlah doaku, tunjukilah hatiku, benarkanlah lisanku, tetapkanlah hujjahku dan lepaskanlah kedengian hatiku".

Abul-Hasan Ath-Thanafisiy berkata: Saya bertanya kepada Waki': Apakah aku dapat mengucapkannya dalam doa qunut witr? Dia menjawab: Ya.

٣٨٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ

أَبِي عُبَيْدَةَ، ثنا أَبِي عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: أَنْتَ فَاطِمَةُ النَّبِيِّ ﷺ تَسْأَلُهُ

خَادِمًا، فَقَالَ لَهَا: «مَا عِنْدِي مَا أُعْطِيكَ» فَرَجَعَتْ.

فَأَتَاهَا بَعْدَ ذَلِكَ فَقَالَ: «الَّذِي سَأَلْتِ أَحَبَّ إِلَيْكَ

أَوْ مَا هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ؟» فَقَالَ لَهَا عَلِيٌّ: قَوْلِي: لَا، بَلْ

مَا هُوَ خَيْرٌ مِنْهُ. فَقَالَتْ: فَقَالَ: قَوْلِي: اَللّٰهُمَّ!

رَبِّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ

كُلِّ شَيْءٍ مُّنزَلٍ التَّوْرَةَ وَالْإِنْجِيلَ وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمِ.

أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ

بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَأَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ،

وَأَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ. أَقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ

وَأَغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.»

3831. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Ubaidah, mewartakan kepada kami ayahku, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah,

dia berkata: Fathimah, putri Nabi saw. datang meminta kepada beliau seorang pembantu. Lalu beliau berkata kepadanya: "Saya tidak mempunyai apa-apa yang aku berikan kepadamu". Lalu Fathimah kembali.

Kemudian beliau saw. mendatangi Fathimah setelah itu, berkata: "Sesuatu yang kamu minta adalah lebih kamu senangi, atau sesuatu yang lebih baik dari itu?".

Lalu 'Aliy berkata kepada Fathimah: "Katakanlah: Tidak. Tapi sesuatu yang lebih baik dari itu". Lalu kata Fathimah: Nabi berkata: "Berdqalah: Ya Allah, Tuhannya langit yang tujuh, Tuhannya 'Arsy yang agung. Ya Tuhan kami, Tuhannya segala sesuatu. Wahai Dzat yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Al Qur-an yang agung. Engkau adalah Dzat yang Awwal, maka tidak ada sesuatupun sebelum Engkau. Engkau adalah Dzat yang Akhir, maka tidak ada sesuatupun setelah Engkau. Engkau adalah yang Zhahir --nyata karena banyak bukti-buktinya--, maka tidak ada sesuatupun yang melebihi Engkau. Dan Engkau adalah yang Bathin--paling rahasia--, maka tidak ada sesuatupun yang melebihi Engkau --dalam kerahasiannya--. Bayarkanlah hutang kami dan jadikanlah kami kaya, jauh dari fikir".

٣٨٣٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّوْرَقِيِّ

وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، قَالَا: ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، ثنا

سُفْيَانُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ، عَنْ

عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: «اَللّٰهُمَّ! إِنِّي

أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالْعِفَافَ وَالْغِنَى.»

3832. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Ibrahim Ad-Dauraqiy dan Muhammad bin Basyayar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dari Nabi saw., bahwasanya beliau berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu suatu petunjuk, ketakwaan, kesucian dan kekayaan/kecukupan".

الْقُلُوبَ بَيْنَ إِصْبَعَيْنِ مِنْ أَصَابِعِ الرَّحْمَنِ، عَزَّ وَجَلَّ
يَقْدِبُهَا» .
وَأَشَارَ الْأَعْمَشُ بِإِصْبَعَيْهِ .

في الزوائد : مدار الحديث على يزيد الرقاشي ، وهو ضعيف .

3834. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. memperbanyak doa: "Ya, Allah, tetapkanlah hatiku pada agama-Mu".

Kemudian ada seorang lelaki berkata: Wahai Rasulullah, apakah engkau mengkhawatirkan kami? Sementara kami sungguh telah beriman kepadamu, membenarkan apa yang engkau bawa.

Maka beliau berkata: "Sesungguhnya hati adalah terletak pada jari-jemari Tuhan Yang Maha Rahman, Azza Wa Jalla. Dia membolak-balikkannya".

Al-A'masy memberi isyarat dengan kedua jemarinya.

Dalam Az-Zawa'id: Hadits ini berkisar pada Yazid Ar-Raqqasyiy, dia itu dha'if.

٣٨٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَجْوَةَ . ثنا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ
عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ أَبِي الْخَيْرِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ ، عَنْ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ ؛ أَنَّهُ قَالَ
لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ : عَلَّمَنِي دُعَاءً أَدْعُو بِهِ فِي صَلَاتِي .
قَالَ : قُلِ : اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا

٣٨٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ
اللَّهِ بْنُ مُمَيْرٍ عَنْ مُوسَى بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ ثَابِتٍ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
« اللَّهُمَّ أَنْفَعْنِي بِمَا عَلَّمْتَنِي . وَعَلِّمْنِي مَا يَنْفَعُنِي . وَزِدْنِي
عِلْمًا . وَأَحْمِدْ لَكَ عَلَى كُلِّ حَالٍ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ اللَّهِ مِنْ عَذَابِ
النَّارِ » .

3833. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Musa bin 'Ubaidah, dari Muhammad bin Tsabit, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. berdoa: "Ya Allah, berikanlah aku manfaat dengan apa yang Engkau ajarkan kepadaku. Ajarilah aku sesuatu yang bermanfaat kepadaku dan tambahkanlah ilmu kepadaku. Segala puji bagi Allah di setiap keadaan. Dan-aku berlindung diri kepada Allah dari siksa neraka".

٣٨٣٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ . ثنا أَنَسُ بْنُ
الْأَعْمَشِ عَنْ يَزِيدِ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ :
كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَكْتُمُ أَنْ يَقُولَ « اللَّهُمَّ ثَبِّتْ قَلْبِي
عَلَى دِينِكَ » فَقَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! تَخَافُ عَلَيْنَا؟
وَقَدْ آمَنَّا بِكَ وَصَدَّقْنَاكَ بِمَا جِئْتَ بِهِ . فَقَالَ : إِنَّ

قَالَ، فَكَأَمَّا أَحْبَبْنَا أَنْ يَزِيدَنَا، فَقَالَ «أَوَلَيْسَ قَدْ
جَمَعْتُ لَكُمْ الْأَمْرَ؟»

3836. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Mis'ar, dari Abu Marzuq, dari Abu Wa-il, dari Abu Umamah Al-Bahiliy, dia berkata: Rasulullah saw. keluar menuju kepada kami, sedangkan beliau itu bersandarkan tongkat. Ketika kami melihat beliau, maka kami berdiri. Lalu beliau berkata: "Janganlah kalian mengerjakan seperti apa yang dikerjakan oleh orang-orang Parsi kepada para Pembesar mereka".

Kami berkata: "Wahai Rasulullah, alangkah baiknya sekiranya engkau akan beroda untuk kami".

Beliau berdoa: "Ya Allah, ampunilah kami dan rahmatilah kami, ridhailah kami, terimalah amal kami, masukkanlah kami ke dalam surga, selamatkanlah kami dari neraka dan perbaikilah keadaan kami, semuanya".

Abu Umamah berkata: Kami agaknya senang kalau beliau menambah lagi doa untuk kami. Lalu beliau berkata: "Bukankah aku sudah menghimpunkan semua perkara untuk kalian?".

٣٨٣٧ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مَسَادٍ الْمِصْرِيُّ. أَنبَأَنَا
الْثَّبْتُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْقُبَيْرِيِّ، عَنْ
عَنْ أَخِيهِ عَبَّادِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ هَرِيرَةَ،
يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
بِكَ مِنَ الْأَرْبَعِ: مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ، وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ،

وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. فَأَغْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ
عِنْدِكَ وَأَرْحَمِي. إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.»

3585. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Abul-Khair, dari 'Abdullah bin 'Amr bin Al-'Ash, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, bahwasanya dia berkata kepada Rasulullah saw. "Ajarilah aku doa yang aku buat berdoa dalam shalatku".

Beliau menjawab: "Berdoalah: Ya Allah, sesungguhnya aku telah menganiaya diriku sendiri dengan banyak aniaya, dan tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau. Maka dari itu, ampunilah aku dengan suatu ampunan dari Engkau serta rahmatilah aku. Sesungguhnya Engkau adalah Dzat yang Maha pengampun dan Maha Penyayang".

٣٨٣٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثَنَا وَكَيْعٌ عَنْ مَسْعُورٍ
عَنْ أَبِي مَرْزُوقٍ، عَنْ أَبِي وَائِلٍ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ
قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، وَهُوَ مُتَكِيٌّ عَلَى
عَصَا. فَلَمَّا رَأَيْنَاهُ قُمْنَا. فَقَالَ: «لَا تَفْعَلُوا كَمَا يَفْعَلُ
أَهْلُ فَارِسٍ بَعْضُ مَا يَفْعَلُونَ. قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! لَوْ دَعَوْتَ
اللَّهَ لَنَا! قَالَ: «اللَّهُمَّ آغْفِرْ لَنَا وَأَرْحَمْنَا، وَأَرْضْ عَنَّا
وَتَقَبَّلْ مِنَّا، وَأَدْخِلْنَا الْجَنَّةَ، وَنَجِّنَا مِنَ النَّارِ، وَأَصْلِحْ
لَنَا شَأْنَنَا كُلَّهُ.»

وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ ، وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ .»

3837. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al-Maqburiy, dari saudaranya, yaitu 'Abbad bin Abu Sa'id, bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Adalah Rasulullah saw. berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya saya berlindung kepada-Mu dari perkara 4 (empat): 1. Ilmu yang tidak bermanfaat, 2. Hati yang tidak khusyu', 3. Nafsu yang tidak kenyang, 4. Dan doa yang tidak terkabul".

باب ما تعوذ منه رسول الله صلى الله عليه وسلم

BAB 3

Doa perlindungan yang dibaca oleh Rasulullah saw.

٣٨٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عبد الله بن ميمون ، وحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُسْكَرٍ ، ثنا وكيع ، جميعاً عن هشام بن عروة ، عن أبيه ، عن عائشة ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، كَانَ يَدْعُو بِهِمْ لَاءِ الْكَلِمَاتِ ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ قِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ ، اللَّهُمَّ ! اغْسِلْ خَطَايَا

بِمَاءِ التَّلْجِ وَالْبَرَدِ ، وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ ، وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ، اللَّهُمَّ ! إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْتَمِ وَالْمَقْرَمِ .»

3838. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair.

Dan mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'. Semuanya dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. selalu berdoa dengan kalimat doa ini: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari fitnah neraka dan siksa neraka, dari fitnah kubur dan siksa kubur, dari keburukan fitnah kaya dan keburukan fitnah fakir, dan dari keburukan fitnah Dajjal. Ya Allah, cucilah kesalahan-kesalahanku dengan air salju dan es. Bersihkanlah hatiku dari kesalahan-kesalahan sebagaimana Engkau membersihkan kain yang putih dari kotoran. Jauhkanlah antara aku dan kesalahan-kesalahanku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari malas, lemah (karena tua), dosa dan hutang".

٣٨٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عبد الله بن إدريس عن حصين ، عن هلال ، عن فروة بن نوفل ، قال : سألت عائشة عن دعاء كان يدعوه رسول الله ﷺ ، فقالت : كان يقول ، اللَّهُمَّ إِنِّي

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَمِلْتُ ، وَمِنْ شَرِّ مَا لَمْ أَعْمَلْ .»

3839. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Hushain, dari Hilal, dari Farwah bin Naufal, dia berkata: Saya bertanya kepada 'A-isyah tentang doa yang selalu dipakai berdoa oleh Rasulullah saw.

'A-isyah menjawab: Adalah Rasulullah saw. selalu mengucapkan: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari keburukan sesuatu yang aku kerjakan, dan dari keburukan sesuatu yang belum aku kerjakan".

٣٨٤٠ - حَدَّثَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ أَحْزَابِيٌّ، تَابَكَرُ بْنُ سُلَيْمٍ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ أَحْرَاطٍ عَنْ كُرَيْبٍ ، مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يُعَلِّمُنَا هَذَا الدُّعَاءَ ، كَمَا يَعَلِّمُنَا السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ « اللَّهُمَّ ! إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ » .

في الزوائد: إسناده حسن. لأن حميد الخراط، مختلف فيه. وكذلك بكر بن سليم.

3840. Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami Bakr bin Sulaim, mewartakan ke-

padaku Humaid Al-Kharrath, dari Kuraib, maula Ibnu 'Abbas, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. mengajarkan doa ini kepada kamu sebagaimana beliau mengajarkan kepada kami surat Al-Qur'an: "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari siksa Jahannam. Aku berlindung diri kepada-Mu dari siksa kubur. Aku berlindung diri kepada-Mu dari fitnah pembohong Dajjal. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari fitnah kehidupan dan kematian".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad haditsnya hasan. Sebab Humaid Al-Kharrath diper-selisihkan. Begitu juga Bakr bin Sulaim.

٣٨٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَا أَبُو أُسَامَةَ . نَا عُبَيْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانٍ عَنِ الْأَعْرَجِ ، عَنْ أَبِي كَهْرَبِيرَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَدَرْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . ذَاتَ لَيْلَةٍ ، مِنْ فَرَّاشِهِ . فَالْتَمَسْتُهُ . فَوَقَعَتْ يَدِي عَلَى بَطْنِ قَدَمَيْهِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ . وَكَمَا مَنْصُوبَتَانِ ، وَهُوَ يَقُولُ « اللَّهُمَّ ! إِنِّي أَعُوذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ . وَمَعَا فَاتِكَ مِنْ عِقُوبَتِكَ . وَأَعُوذُ بِكَ مِنْكَ لَا أَحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ . أَنْتَ كَمَا أَنْثَيْتَ عَلَى نَفْسِكَ » .

3841. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Usamah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Muhammad bin Yahya bin Habban, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari 'A-isyah, dia berkata: Pada suatu malam, saya kehilangan Rasulullah saw. dari tempat tidurnya. Lalu saya mencarinya.

Kemudian tanganku menyentuh telapak kaki beliau. Sementara beliau berada di masjid.

Kedua kakinya berdiri (yakni: dalam posisi sujud. Beliau berdoa: "Ya Allah aku berlindung diri kepada keridhaan-Mu dari murka-Mu, kepada perlindungan-Mu dari siksa-Mu. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari jauh dengan-Mu, sementara aku tidak mampu menghitung pujian kepada-Mu. Wahai Engkau, sebagaimana Engkau memuji diri-Mu sendiri".

٣٨٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ عَنِ

الْأَوْزَاعِيِّ، عَنْ إِسْحَاقَ ابْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ جَعْفَرِ بْنِ عِيَّاضٍ،

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «تَعَوَّدُوا

بِاللَّهِ مِنَ الْفَقْرِ وَالْقِلَّةِ وَالذَّلَّةِ. وَإِنْ تَظَلَّمَ أَوْ تَظَلَمَ.»

3842. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab, dari Al-Auza'iy, dari Ishaq bin 'Abdullah, dari Ja'far bin 'Iyadh, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Berlindung dirilah kamu sekalian kepada Allah dari kefakiran, kekurangan dan kehinaan, dan dari menganiaya atau dianajaya".

٣٨٤٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ عَنْ أُسَامَةَ

بْنِ زَيْدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدَرِ، عَنْ جَابِرٍ، قَالَ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «سَلُوا اللَّهَ عِلْمًا نَافِعًا وَتَعَوَّدُوا

بِاللَّهِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ.»

في الزوائد، إسناده صحيح، رجاله ثقات، وأسامة بن زيد هذا هو الليثي المزني، احتج به مسلم.

3843. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Usamah bin Yazid, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Mohonlah kamu sekalian kepada Allah, ilmu yang bermanfaat, serta berlindung dirilah kamu sekalian kepada Allah dari ilmu yang yang tidak bermanfaat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Rijalnya tsiqat. Dan Usamah bin Zaid ini bernama Al-Laits Al-Muzanniy. Dia dipakai hujjah oleh imam Muslim.

٣٨٤٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ،

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ عُمَرَ، أَنَّ

النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنَ الْجَبَنِ وَالْجَلِّ وَأَرْدَاكَ

الْعُمْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الصَّدْرِ.

قَالَ وَكَيْعٌ: يَعْنِي الرَّجُلَ يَمُوتُ عَلَى فِتْنَةٍ، لَا يَسْتَغْفِرُ

اللَّهِ مِنْهَا.

3844. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Wa'ki, dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Umar, bahwasanya Nabi saw. selalu berlindung diri kepada Allah dari ketakutan, kikir, pikun, siksa kubur dan fitnah Shadr.

Waki' berkata: Fitnah Shadr yaitu orang yang meninggal dunia dalam fitnah, sementara dia belum mohon ampun kepada Allah dari fitnah tersebut.

٤٤٠ باب الجوامع من الدعاء

BAB 4

Doa yang meliputi

٣٨٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ .
 أَنبَأَنَا أَبُو مَالِكٍ ، سَعْدُ بْنُ طَارِقٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّهُ
 سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ ، وَقَدْ أَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
 كَيْفَ أَقُولُ ، حِينَ أَسْأَلُ رَبِّي ؟ قَالَ : « قُلِ : اللَّهُمَّ
 اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَعَافِنِي وَارْزُقْنِي » وَجَمَعَ أَصَابِعَهُ
 الْأَرْبَعَ إِلَّا الْأَيْمَانَ ، فَإِنَّ هَؤُلَاءِ يَجْمَعَنَّ لَكَ دِينَكَ
 وَدُنْيَاكَ .»

3845. Mewartkan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, memberitakan kepada kami Abu Malik yaitu Sa'ed bin Thariq, dari ayahnya, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. sementara ada seorang lelaki yang datang kepada beliau. Dia bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana aku harus berdoa ketika memohon kepada Tuhanku?".

Nabi menjawab: "Berdoalah: Ya Allah, ampunilah aku, rahmatilah aku, berilah aku kesejahteraan dan berilah aku rizki". Beliau menghimpun jemarinya yang empat kecuali ibu-jari.

"Sesungguhnya yang empat ini dapat menghimpunkan--kebajikan-- agama dan duniamu".

٣٨٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، ثنا عَفَّانُ .
 ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . أَخْبَرَنِي جَبْرِ بْنُ حَبِيبٍ ، عَنْ أُمِّ
 كَلثُومٍ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 عَامَهَا هَذَا الدُّعَاءَ : « اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ
 عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ . وَأَعُوذُ بِكَ
 مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ ، عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ ، مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ .
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ عَبْدُكَ وَنَدِيْتُكَ .
 وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَاذَ بِهِ عَبْدُكَ وَنَدِيْتُكَ . اللَّهُمَّ
 إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ .
 وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ .
 وَأَسْأَلُكَ أَنْ تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ ، فَضِيَّتَهُ لِي ، خَيْرًا .»

في الزوائد : في إسناده مقال . وأمّ كلثوم هذه لم أر من تكلم فيها .
 وعدّها جماعة في الصّحابة . وفيه نظر . لأنها ولدت بعد
 موت أبي بكر . وباقي رجال الإسناد ثقات .

3846. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, mengkhabarkan kepadaku Jabr bin Habib, dari Ummu Kultsum bin Abu Bakr, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. mengajarnya doa ini: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu semua kebajikan, cepat atau lambat (dunia-akhirat), yaitu kebajikan yang aku ketahui dan yang belum aku ketahui. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari semua keburukan, cepat atau lambat (dunia-akhirat), yaitu keburukan yang aku ketahui dan yang belum aku ketahui.

Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu suatu kebajikan yang diminta kepada-Mu oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari keburukan yang diminta perlindungan dari padanya oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu surga dan sesuatu yang mendekatkan padanya, baik ucapan atau perbuatan. Dan aku berlindung diri kepada-Mu dari neraka dan sesuatu yang mendekatkan kepadanya, baik ucapan atau perbuatan. Dan aku mohon kepada-Mu agar Engkau menjadikan setiap ketentuan yang Engkau putuskan kepadaku, seluruhnya baik".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya terdapat perbincangan. Ummu Kultsum ini, saya tidak melihat ada orang yang memperbincangkannya. Sebagian besar ulama menghitungnya ke dalam jajaran shahabat. Dalam hal ini ada pemeriksaan. Sebab dia dilahirkan setelah kematian Abu Bakr. Sedangkan para perawi selebihnya dalam isنادnya terpercaya.

٣٨٤٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُوَمِنٍ الْقَطَّانُ، تَابِعِيٌّ
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، لِرَجُلٍ « مَا تَقُولُ فِي الصَّلَاةِ؟ »
قَالَ: أَتَشْهَدُ ثُمَّ أَسْأَلُ اللَّهَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِهِ مِنَ
النَّارِ. أَمَا وَاللَّهِ! مَا أَحْسِنُ دَنْدَنْتَكَ، وَلَا دَنْدَنَةَ
مَعَاذٍ. قَالَ « حَوْلَهَا نَدْنِدُنُ ».

في الزوائد لإسناده صحيح، رجاله ثقات

3847. Mewartakan kepada kami Yusuf bin Musa Al-Qaththan, mewartakan kepada kami Jarir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. berkata kepada seorang lelaki: "Apa yang kamu baca dalam shalat?".

Dia menjawab: "Saya membaca Tasyahhud (Tahiyat), kemudian mohon surga kepada Allah serta saya berlindung diri kepada-Nya dari api neraka. Ingatlah, demi Allah. Saya tidak dapat membaguskan bicaramu yang liris, dan pula tidakpembicaraan Mu'adz yang liris itu".

Beliau berkata: "Di sekitarnya (yakni: dalam shalat) itulah kami lirikan".

Dalam Az-Zawa-id: Isناد hadits ini shahih, para perawinya terpercaya/tsiqat.

٥٥، باب الدعاء بالعفو والعافية

BAB 5

Berdoa dengan mohon ampunan dan kesejahteraan

٣٨٤٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا
أَبُو أَبِي قَدَيْكٍ. أَخْبَرَنِي سَمَةَ مَوْلَى وَرْدَانَ عَنِ النَّسِ
بِ بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلًا، فَقَالَ: يَا
رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ « سَلْ رَبَّكَ
الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ » ثُمَّ أَنَاهُ فِي الْيَوْمِ

الثَّانِي فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ؟ قَالَ
 «سَلْ رَبَّكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ». ثُمَّ
 أَتَاهُ فِي الْيَوْمِ الثَّلَاثِ، فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ! أَيُّ الدُّعَاءِ أَفْضَلُ
 قَالَ: «سَلْ رَبَّكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. فَإِذَا
 أُعْطِيتَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ، فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، فَقَدْ أَفْلَحْتَ»

3848. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mengkhabarkan kepadaku Salmah bin Wardan, dari Anas bin Malik, dia berkata: Ada seorang lelaki yang datang kepada Nabi saw. dia berkata: "Wahai Rasulullah, manakah doa yang paling utama?"

Beliau menjawab: "Mintalah engkau kepada Tuhanmu ampunan, kesejahteraan di dunia dan akhirat".

Kemudian dia mendatangi beliau pada hari yang kedua.

Dia berkata: "Wahai Rasulullah, manakah doa yang paling utama?"

Beliau menjawab: "Mintalah engkau kepada Tuhanmu ampunan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat".

Kemudian dia mendatangi beliau pada hari yang ketiga, dia berkata: "Wahai Nabi yullah, manakah doa yang paling utama?"

Beliau menjawab: Mintalah engkau kepada Tuhanmu ampunan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat. Bila engkau diberi ampunan dan kesejahteraan di dunia dan akhirat, maka sungguh kamu berbahagia".

٣٨٤٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: سَأَعْبُدُ
 بِنِ سَعِيدٍ؛ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ حُمَيْرٍ، قَالَ:
 سَمِعْتُ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَوْسَطِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ

الْبَجَلِيِّ: أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا بَكْرٍ، حِينَ قُبِضَ النَّبِيُّ ﷺ، يَقُولُ
 قَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فِي مَقَامِي هَذَا، عَامَ الْأَوَّلِ. رَثِمَ بَنِي
 أَبِي بَكْرٍ، ثُمَّ قَالَ: «عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ. فَإِنَّهُ مَعَ الْبِرِّ. وَهِيَ
 فِي الْجَنَّةِ. وَإِيَّاكُمْ وَالْكَذِبَ. فَإِنَّهُ مَعَ الْفُجُورِ. وَهِيَ فِي النَّارِ.
 وَسَلُوا اللَّهَ الْعَافَاةَ. فَإِنَّهُ لَمْ يَبُتْ أَحَدٌ، بَعْدَ الْيَقِينِ،
 خَيْرًا مِنَ الْعَافَاةِ. وَلَا تَحَاسَدُوا. وَلَا تَبَاغَضُوا. وَلَا
 تَقَاطَعُوا. وَلَا تَدَابَرُوا. وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا».

وفي الزوائد: قلت: رواه النسائي. في اليوم والليلة، من طرف:
 منها عن يحيى بن عثمان، عن عمر بن عبد الواحد، وعن محمود بن خالد
 عن الوليد، كلاهما عن عبد الرحمن بن يزيد عن جابر عن سليم بن عامر.

3849. Mewartakan kepada kami Abu Bakr dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaid bin Sa'id, dia berkata: Saya mendengar Syu'bah --hadits-- dari Yazid bin Khumair, dia berkata: Saya mendengar Sulaim bin 'Amir mewartakan hadits dari Ausath bin Isma'il Al-Bajaliy, bahwasanya dia mendengar Abu Bakr pada waktu Nabi saw. meninggal dunia, mengatakan: Rasulullah saw. pernah berdiri di tempatku, berdiri ini pada tahun pertama. (Kemudian Abu Bakr menangis), kemudian beliau bersabda: "Tetaplah kalian dengan perkataan yang benar. Sebab dia itu bersama kebajikan. Kedua-duanya dalam surga. Dan hindarkanlah diri kalian dari kebohongan. Sebab dia bersama kedurhakaan. Kedua-duanya ada dalam neraka. Mintalah kalian kepada Allah akan kesejahteraan. Sebab sesungguhnya tidak ada se-

orangpun yang diberi, setelah adanya keyakinan, sesuatu yang lebih baik daripada kesejahteraan. Janganlah kalian saling mendengki. Janganlah kalian saling membenci. Janganlah kalian saling memutuskan silaturahmi. Dan janganlah kalian saling permusuhan. Jadilah kamu sekalian, sebagai hamba Allah, saling bersaudara".

Dalam Az-Zawa'id: Saya berkata: Hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa-iy dalam fasal : Fil-Yaumi wal-Lailati dari beberapa jalan: Diantaranya adalah dari Yahya bin Utsman, dari 'Umar bin 'Abdul-Wahid. Dan dari Mahmud bin Khalid, dari Al-Walid. Keduanya dari 'Abdur-Rahman bin Yazid, dari Jabir, dari Sulaim bin 'Amir.

٣٨٥- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيْعٌ عَنْ كَهْمَسِ بْنِ أَحْسَنِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ بَرْزَيْدَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ ، أَنَّهَا قَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَرَأَيْتَ إِنْ وَاقَعْتُ لَيْلَةَ الْقَدْرِ ، مَا أَدْعُو؟ قَالَتْ : تَقُولِينَ : اللَّهُمَّ ! إِنَّكَ عَفُوٌّ مُجِيبُ الْعَفْوِ فَاعْفُ عَنِّي

3850. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Kahmas bin Al-Hasan, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari 'A-isyah, bahwasanya dia berkata: "Wahai Rasulullah, apa pendapatmu kalau aku dapat menepati Lailatul-Qadar, aku harus berdoa bagaimana?"

Beliau menjawab: "Kamu harus berdoa: Ya Allah, sesungguhnya Engkau adalah Maha Pemaaf, yang menyukai pemaafan. Maka maafkanlah aku".

٣٨٥١- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكِيْعٌ عَنْ هِشَامِ صَاحِبِ الدَّسْتَوَائِي ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ زِيَادٍ الْعَدَوِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَا مِنْ

دَعْوَةٍ يَدْعُو بِهَا الْعَبْدُ ، أَفْضَلُ مِنْ - اللَّهُمَّ ! إِيَّيْكَ أَسْأَلُكَ
الْعَفَاةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ - »

في الزوائد: إسناده حديث أبي هريرة صحيح. رجاله ثقات. والملاء بن زياد، ذكره ابن حبان في الثقات. ولم أر من تكلم فيه. وبقا رجال الإسناد لا يسأل عن حالهم لشهرتهم.

3851. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Hisyam, yaitu sahabat Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Al-'Ala- bin Ziyad Al-'Adawiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah suatu doa yang dipanjatkan oleh seorang hamba yang lebih utama daripada kalimat: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu kesejahteraan di dunia dan akhirat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits Abu Hurairah shahih. Para perawinya terpercaya. Sedangkan Al-'Ala- bin Ziyad disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab Ats-Tsiqat. Dan aku tidak melihat ada orang yang memperbincangkannya.

Para perawi selebihnya dalam isnad ini tentang perilaku mereka tidak usah dipertanyakan karena sudah termasyhur.

باب إذا دعوا أحدكم فليدأ بنفسه

BAB 6

Bila salah seorang di antara kalian berdoa, maka hendaklah mendahulukan dirinya

٣٨٥٢- حَدَّثَنَا أَحْسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْحَلَالِيُّ . نَاوَكِيْعٌ

قَالَ « يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ » قِيلَ: وَكَيْفَ يَعْجَلُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ « يَقُولُ: قَدْ دَعَوْتُ اللَّهَ فَلَمْ يَسْتَجِبِ اللَّهُ لِي ».

3853. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Ishaq bin Sulaiman, dari Malik bin Anas, dari Az-Zuhriy, dari Abu 'Ubaid, maula (mantan budak dari) 'Abdur-Rahman bin 'Auf, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Akan dikabulkan doa salah seorang diantara kalian selama tidak tergesa-gesa".

Ditanyakan: "Bagaimana dia tergesa-gesa, wahai Rasulullah?".

Beliau saw. menjawab: "Yaitu dia mengatakan: Sungguh saya telah berdoa kepada Allah, namun Allah tidak mengabulkan kepadaku".

٨٠٤ باب لا يقول الرجل اللهم اغفر لي إن شئت

BAB 8

Orang tidak boleh mengatakan: Ya Allah, ampunilah aku, kalau engkau mau

٣٨٥٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِدْرِيسَ، عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ، عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي، إِنْ شِئْتَ. وَلَيْدَنْزِمِ فِي

أَحْبَابٍ، ثنا سُفْيَانُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: « يَرْحَمُنَا اللَّهُ، وَأَخَا عَادٍ ».

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

3852. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal, mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Hubab, mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Semoga Allah memberi rahmat kepada kami dan saudara 'Ad --yakni: Nabi Hud".

Dalam Az-Zawā'id: Isnadnya shahih. Dan para perawinya terpercaya.

٧٠٤ باب يستجاب لأحدكم ما لم يعجل

BAB 7

Akan dikabulkan doa salah seorang di antara kalian selama tidak tergesa-gesa

٣٨٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا إِسْحَاقُ بْنُ سُلَيْمَانَ، عَنْ مَالِكِ بْنِ أَنَسٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ أَبِي عَبْدِ مَوَكِّعٍ، عَنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

اَلْمَسْأَلَةُ . فَإِنَّ اللَّهَ لَا مُكْرَهَ لَهُ .

3854. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Ibnu 'Ajlan, dari Abu Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah sekali-kali salah seorang di antara kalian berdoa: Ya Allah, ampunilah aku, kalau Engkau mau. Dan hendaklah dia mantap dalam hal permohonan. Sebab sesungguhnya Allah itu tidak ada yang memaksa-Nya".

٩، بِأَسْمِ اللَّهِ الْأَعْظَمِ

BAB 9

Asma Allah yang agung

٣٨٥٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، نَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي زِيَادٍ، عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ،

عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ نَيْزِيدٍ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ،

«أَسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ، فِي هَاتَيْنِ الْآيَتَيْنِ: وَإِلَهُكُمْ

إِلَهُ وَاحِدٌ مِثْلَ إِيَّاهُ إِلَّا هُوَ الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ. وَفَاتِحَةِ

سُورَةِ آلِ عِمْرَانَ.»

3855. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari 'Abdullah bin Abu Ziyad, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma- binti Yazid, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Nama Allah yang Agung terdapat dalam dua ayat (yang artinya): Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Maha Esa. Tidak ada Tuhan selain Dia yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang (QS. 2: 163) dan awal surat Ali 'Imran (QS. 3: 2)".

٣٨٥٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ

نَا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الْعَلَاءِ، عَنِ

الْقَاسِمِ، قَالَ: أَسْمُ اللَّهِ الْأَعْظَمُ، الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ

أَجَابَ، فِي سُورَةِ ثَلَاثٍ: الْبَقَرَةِ وَآلِ عِمْرَانَ وَطِهَ.

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ، نَا عَمْرُو بْنُ

أَبِي سَلَمَةَ، قَالَ: ذَكَرْتُ ذَلِكَ لِعَيْسَى بْنِ يُونُسَ،

فَدَخَلَنِي أَنَّهُ سَمِعَ غِيلَانَ بْنَ أَنَسٍ يَمْحَدُّثُ عَنِ الْقَاسِمِ،

عَنْ أَبِي أَمَامَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، نَحْوَهُ.

في الزوائد: رجال إسناده ثقات . وهو موقوف . وأما إسناد الرفوع

ففيه غيلان لم أر لأحمد فيه كلاما . لا يجرح ولا توثيق . رباق

رجال الإسناده ثقات .

3856. Mewartakan kepada kami 'Abdur-rahman bin Ibrahim Ad- Dimasyqi, mewartakan kepada kami 'Amr bin Abu Salamah, dari 'Abdullah bin Al-'Ala-, dari Al-Qasim, dia berkata: Nama Allah yang Agung yang bila dipakai untuk berdoa, maka Allah akan mengabulkan. Yaitu yang terdapat dalam tiga surat: Al-Baqarah, Ali 'Imran dan Thaha (QS. 20:98).

Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqi, mewartakan kepada kami 'Amr bin Abu Salamah, dia berkata: Saya menuturkan yang demikian itu kepada 'Isa bin Musa, maka dia mewartakan kepadaku bahwasanya dia mendengar Ghailan bin Anas mewartakan dari Al-Qasim, dari Abu Umamah dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi isnadnya terpercaya. Hadits itu mauquf. Adapun isnad yang marfu', maka di dalamnya ada Ghailan yang saya tidak mengetahui ada orang yang berkomentar, tidak ada yang mencerca maupun orang yang mengangapnya terpercaya.

Perawi selebihnya dalam isnadnya terpercaya.

٣٨٥٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ مَالِكِ بْنِ مِعْوَانَ ؛ أَنَّهُ سَمِعَهُ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرِيْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلًا يَقُولُ : اَللّٰهُمَّ ! اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاَنَّ لَكَ اَلْحَمْدُ . اَللّٰهُ اِلَّا اَنْتَ . وَحَدِّكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ . اَمَلْتَانِ بِدِيْعِ السَّمٰوٰتِ وَاَلْاَرْضِ . ذُوْ اَلْجَلٰلِ وَاَلْاِكْرَامِ . فَقَالَ : « لَقَدْ سَأَلَ اللّٰهُ بِاَسْمِهِ الْاَعْظَمِ ، الَّذِيْ اِذَا سُوِّلَ بِهِ اَعْطِيَ ، وَاِذَا دُعِيَ بِهِ اُجَابَ . »

3857. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Malik bin Mighwal, bahwasanya dia mendengarnya dari 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Nabi saw. mendengar seorang lelaki yang berdoa: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, sebab sesungguhnya Engkau adalah Allah yang Maha Esa, yang bergantung kepada-Mu segala sesuatu, yang tidak ber-

anak, tidak diperanakan dan tidak ada seorangpun yang menyamai-Nya".

Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh dia memohon kepada Allah dengan menyebut Namanya yang Agung, yang bila dibuat memohon, maka Allah tentu memberinya. Dan bila Namanya dipakai berdoa, maka Allah mengabulkannya".

٣٨٥٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا أَبُو خَرِيْمَةَ عَنْ اَنَسِ بْنِ سِيْرِيْنَ ، عَنْ اَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ رَجُلًا يَقُولُ : اَللّٰهُمَّ ! اِنِّيْ اَسْأَلُكَ بِاَنَّ لَكَ اَلْحَمْدُ . لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ . وَحَدِّكَ لَا شَرِيْكَ لَكَ . اَمَلْتَانِ بِدِيْعِ السَّمٰوٰتِ وَاَلْاَرْضِ . ذُوْ اَلْجَلٰلِ وَاَلْاِكْرَامِ . فَقَالَ : « لَقَدْ سَأَلَ اللّٰهُ بِاَسْمِهِ الْاَعْظَمِ ، الَّذِيْ اِذَا سُوِّلَ بِهِ اَعْطِيَ ، وَاِذَا دُعِيَ بِهِ اُجَابَ . »

3858. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Abu Khuzaimah dari Anas bin Sirin, dari Anas bin Malik, dia berkata: Nabi mendengar seorang lelaki yang mengatakan (dalam berdoa): Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu, sebab bahwasanya bagi-Mu segala puji. Tidak ada Tuhan selain Engkau, dengan ke-Esaan-Mu, yang tidak ada sekutu bagi-Mu. Yang Maha memberi, yang menciptakan langit dan bumi, yang mempunyai kebesaran dan kemuliaan.

Kemudian beliau saw. berkata: "Sungguh dia memohon kepada Allah dengan menyebut Nama-Nya yang agung, yang bila dipakai untuk memohon, maka Allah akan memberinya, dan bila dipakai untuk berdoa, maka Allah akan mengabulkannya".

قَالَتْ : فَقُمْتُ فَتَوَضَّأْتُ . ثُمَّ صَلَّيْتُ رَكَعَتَيْنِ . ثُمَّ قُلْتُ :
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَدْعُوكَ اللَّهَ . وَأَدْعُوكَ الرَّحْمَنَ . وَأَدْعُوكَ
 الْبَرَّ الرَّحِيمَ . وَأَدْعُوكَ بِأَسْمَائِكَ أَحْسَنِي كُلِّهَا ، مَا عَلِمْتُ
 مِنْهَا وَمَا لَمْ أَعْلَمْ . أَنْ تَغْفِرَ لِي وَتَرْحَمَنِي . قَالَتْ ،
 فَاسْتَضْحَكَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ثُمَّ قَالَ : « إِنَّهُ لَوِ الْأَسْمَاءُ
 الَّتِي دَعَوْتِ بِهَا » .

في الزوائد، في إسناده مقال . وعبد الله بن عكيم ، وثقه الخطيب
 وعدّه من الصحابة . ولا يصح له سماع . وأبو شيبه ، لم أر من
 جرّحه ولا من وثقه . وباقي رجال الإسناد ثقات .

3859. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf Ash-Shaidalaniy, yaitu Muhammad bin Ahmad Ar-Raqiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Al-Fazariy, dari Abu Syaibah, dari 'Abdullah bin 'Ukaim Al-Juhaniy, dari 'A-isyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. memanjatkan doa: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu dengan menyebut nama-Mu yang suci, yang bagus, yang berbarakah, yang paling Engkau sukai, yang bila dipakai untuk berdoa kepada-Mu, Engkau pasti mengabulkan, dan bila dipakai untuk memohon kepada-Mu Engkau pasti memberi, dan bila dipakai untuk memohon rahmat kepada-Mu, maka Engkau pasti memberinya rahmat, dan bila dipakai untuk mohon kelapangan kepada-Mu, maka Engkau pasti melapangkan".

Selanjutnya 'A-isyah berkata: Nabi saw. berkata pada suatu hari: 'Hai 'A-isyah, apakah kamu mengetahui bahwasanya Allah telah memberi petunjuk kepadaku mengenai Nama Allah yang bila dipakai untuk berdoa, maka Allah mengabulkannya?"

'A-isyah berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, demi ayah,

٣٨٥٩ - حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ الصَّيْدِيُّ لَانِي ، مُحَمَّدُ بْنُ
 سَلَمَةَ عَنِ الْفَزَارِيِّ ، عَنْ أَبِي شَيْبَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
 عُكَيْمِ الْجُهَنِيِّ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ يَقُولُ : « اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِاسْمِكَ الطَّاهِرِ
 الطَّيِّبِ الْمُبَارَكِ الْأَحَبِّ إِلَيْكَ ، الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ
 أُجِبْتَ . وَإِذَا سُئِلَ بِهِ أُعْطِيَ . وَإِذَا اسْتُرْجِمَتْ بِهِ
 رَجِمَتْ . وَإِذَا اسْتَفْرِحَتْ بِهِ فَفَرِحَتْ » .

قَالَتْ : وَقَالَ ، ذَاتَ يَوْمٍ : « يَا عَائِشَةُ ! هَلْ عَلِمْتَ
 أَنَّ اللَّهَ قَدْ دَلَّنِي عَلَى الْأِسْمِ الَّذِي إِذَا دُعِيَ بِهِ أُجَابُ ؟
 قَالَتْ ، فَقُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! يَا أَبِي أَنْتَ وَأُمِّي ! فَعَلِمْنِيهِ
 قَالَ : « إِنَّهُ لَا يَدْبَغِي لَكَ ، يَا عَائِشَةُ ! » قَالَتْ ، فَتَنَحَّيْتُ
 وَجَلَسْتُ سَاعَةً . ثُمَّ قُمْتُ فَقَبَّلْتُ رَأْسَهُ ، ثُمَّ قُلْتُ : يَا
 رَسُولَ اللَّهِ ! عَلِمْنِيهِ . قَالَ : « إِنَّهُ لَا يَدْبَغِي لَكَ ، يَا عَائِشَةُ
 أَنْ أَعْلِمَكَ . إِنَّهُ لَا يَدْبَغِي لَكَ أَنْ تَسْأَلِي بِهِ شَيْئًا مِنَ الدُّنْيَا » .

engkau dan ibuku. Maka ajarkanlah Nama itu kepadaku".

Nabi berkata: "Bahwasanya Nama itu tidak layak bagimu, hai 'A-isyah

'A-isyah berkata: Lalu saya menepi, dan duduk sebentar, kemudian berdiri, lalu mencium kepala beliau. Kemudian saya berkata: Wahai Rasulullah, ajarkanlah Nama itu kepadaku".

Nabi menjawab: "Bahwasanya Nama itu tidak layak bagimu, wahai 'A-isyah untuk saya ajarkan padamu. Nama itu tidak layak bagimu kalau kamu pakai untuk memohon masalah duniawiyah".

'A-isyah berkata: Lalu saya berdiri melaksanakan wudhu. Kemudian shalkat dua rakaat, kemudian saya memanjatkan doa: "Ya Allah, sesungguhnya aku berdoa kepada-Mu, dengan menyebut nama: ALLAH. Aku berdoa kepada-Mu, dengan menyebut nama: AR-RAHMAN. Aku berdoa kepada-Mu, dengan menyebut nama: AL-BARRURRAHIM. Dan aku berdoa kepada-Mu, dengan Asma-Mu yang baik semuanya, yang telah aku ketahui dan yang belum aku mengetahuinya, agar Engkau mengampuni aku dan memberi rahmat kepadaku".

'A-isyah berkata: Maka Rasulullah saw. tertawa, lalu berkata: "Bahwasanya Nama itu ada terdapat dalam Nama-nama yang kamu pakai untuk berdoa".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya terdapat beberapa pembicaraan. 'Abdullah bin 'Ukaim dinyatakan tsiqat dan dihitung dalam jajaran shahabat oleh Al-Khathib. Dan tidak shahih Ibnu 'Ukaim dapat mendengar. Sedangkan Abu Syaibah, saya tidak melihat ada orang yang mencercanya, maupun orang yang menganggapnya terpercaya.

Dan para perawi dalam isnad selebihnya adalah tsiqat.

دعاء باب أسماء الله عز وجل

BAB 10

Nama-nama Allah azza wa jalla

٣٨٢- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِبِدُهُ بْنُ

سُلَيْمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ
أَسْمَاءً مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا . مَنْ أَحْصَاهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ » .

3860. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki 99 (sembilan puluh sembilan) nama, yaitu seratus kurang satu. Barangsiapa yang menghayatinya, maka dia akan masuk surga".

٣٨٦١- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَاعِبِدُ أَمَلِكِ بْنِ

مُحَمَّدِ الصَّنَعَانِيِّ . نَا أَبُو الْمُنْذِرِ زُهَيْرِ بْنِ مُحَمَّدِ التَّمِيمِيِّ .

نَا مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ : أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ لِلَّهِ تِسْعَةً

وَتِسْعِينَ أَسْمَاءً . مِائَةً إِلَّا وَاحِدًا . إِنَّهُ وَثَرٌ يُحِبُّ الْوَثَرَ .

مَنْ حَفِظَهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ . وَهِيَ : اللَّهُ ، الْوَاحِدُ ، الصَّمَدُ ،

الْأَوَّلُ ، الْآخِرُ ، الظَّاهِرُ ، الْبَاطِنُ ، الْخَالِقُ ، الْبَارِئُ ،

الْمُصَوِّرُ ، الْمَلِكُ ، الْحَقُّ ، السَّلَامُ ، الْمُؤْمِنُ ، الْمُهِمِّنُ ،

الْعَزِيزُ ، الْجَبَّارُ ، الْمُتَكَبِّرُ ، الرَّحْمَنُ ، الرَّحِيمُ ، اللَّطِيفُ ،

الْخَبِيرُ ، السَّمِيعُ ، الْبَصِيرُ ، الْعَلِيمُ ، الْعَظِيمُ ، الْبَارُّ ،

الْمُتَعَالِ، الْجَلِيلِ، الْجَمِيلِ، الْحَيِّ، الْقَيُّومِ، الْقَادِرِ،
 الْقَاهِرِ، الْعَلِيِّ، الْحَكِيمِ، الْقَرِيبِ، الْمُجِيبِ، الْغَنِيِّ،
 الْوَهَّابِ، الْوَدُودِ، الشَّكُورِ، الْمَاجِدِ، الْوَاحِدِ،
 الْوَالِي، الرَّاشِدِ، الْعَفْوِ، الْغَفُورِ، الْحَلِيمِ،
 الْكَرِيمِ، التَّوَّابِ، الرَّبِّ، الْمَجِيدِ، الْوَلِيُّ،
 الشَّهِيدِ، الْمُبِينِ، الْبُرْهَانَ، الرَّءُوفِ، الرَّحِيمِ،
 الْمُبْدِي، الْمُعِيدِ، الْبَاعِثِ، الْوَارِثِ، الْقَوِيُّ،
 الشَّدِيدِ، الضَّارُّ، النَّافِعِ، الْبَاقِي، الْوَاقِي،
 الْخَافِضِ، الرَّافِعِ، الْقَابِضِ، الْبَاسِطِ، الْمُخِزِّ،
 الْمُدَبِّرِ، الْمُفْسِّطِ، الرَّزَّاقِ، ذُو الْقُوَّةِ، الْمُتَيْنِ،
 الْقَائِمِ، الدَّائِمِ، الْحَافِظِ، الْوَكِيلِ، الْفَاطِرِ،
 السَّمِيعِ، الْمُعْطَى، الْمُحْيِي، الْمُمِيتِ، الْمَانِعِ،
 الْجَامِعِ، الْهَادِي، الْكَافِي، الْأَبَدِ، الْعَالِمِ،
 الصَّادِقِ، السُّورِ، الْمُتَنَبِّئِ، السَّامِ،
 الْقَدِيمِ، الْوَسْطِ، الْأَحَدِ، الصَّمَدِ، الَّذِي

لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ .
 قَالَ زُهَيْرٌ : فَبَلَّغْنَا مِنْ غَيْرِ وَاحِدٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ ؛
 أَنَّ أَوْلَهَا يَفْتَحُ بِقَوْلِ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا
 شَرِيكَ لَهُ . لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْإِحْدَادُ ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى
 كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَى .

في الزوائد. لم يخرج أحد من الأئمة الستة عدد أسماء الله الحسنى
 من هذا الوجه ولا من غيره، غير ابن ماجه والترمذى. مع تقديم
 وتأخير. وطريق الترمذى أصح شيء في الباب.

قال : وإسناد طريق ابن ماجه ضعيف، لضعف عبد الملك بن

3861. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
 kepada kami 'Abdul-Malik bin Muhammad Ash-Shan'aniy, mewartakan
 kepada kami Abul-Mundzir, yaitu Zuhair bin Muhammad At-Tamimiy,
 mewartakan kepada kami Musa bin 'Uqbah, mewartakan kepadaku
 'Abdur-Rahman Al-A raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah
 saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah memiliki 99 nama, yaitu seratus
 kurang satu. Dia adalah Maha Tunggal/ganjil, yang menyukai hitungan
 ganjil. Barangsiapa yang menghapuskannya, maka dia masuk surga.
 Nama tersebut yaitu: Allah AL-WAHID (Yang Maha Satu), AS-
 SHAMAD (Dzat yang dituju), AL-AWWAL (Yang Pertama), AL-
 AKHIR (Yang Akhir), AZH-ZHAHIR (Yang Nyata bukti-buktinya),
 AL-BATHIN (Yang paling rahasia), AL-KHALIQ (Yang Maha
 Pencipta), AL-BARI-U (Yang Maha Pembuat), AL-MUSHAWWIR
 (Yang Maha membentuk rupa), AL-MALIK (Yang Maha Raja),
 AL-HAQQU (Tuhan yang sebenarnya), AS-SALAM (Yang Maha sejah-

tera), AL-MUKMIN (Yang Maha memberi keamanan), AL-MU-
 HAIMIN (Yang Maha Memelihara), AL-AZIZ (Yang Maha Perkasa),
 AL-JABBAR (Yang Maha Kuasa), AL-MUTAKABBIR (Yang Maha
 memiliki segala Kebesaran), AR-RAHMAN (Yang Maha Pengasih),
 AR-RAHIM (Yang Maha Penyayang), AL-LATHIF (Yang Maha
 Halus), AL-KHABIR (Maha mengetahui), AS-SAMI' (Maha men-
 dengar), AL-BASHIR (Maha Pemirsa), AL-'ALIM (Maha mengetahui),
 AL-'AZHIM (Maha Agung), AL BARR (Maha membuat kebaikan) AL
 MUTA'LI (Maha Tinggi), AL-JALIL (Maha Agung), AL JAMIL
 (Maha Bagus), AL HAYYU (Maha Hidup) AL-QAYYUM (Maha man-
 diri, AL-QADIR (Maha kuasa), AL-QAHIR (Maha Pemaksa), AL-
 QORIB (Maha Dekat), AL-MUJIB (Maha Mengabulkan doa), AL
 GHANNY (Maha kaya), AL-WAHHAB (Maha memberi), AL-WADUD
 (Maha Sayang), ASY-SYAKUR (Maha Mensyukuri, yakni memberi
 pahala dan memaafkan), AL-MAJID (Maha Pemurah), AL-WAJID
 (Maha Kaya), AL-WALIY (Maha Penguasa), AR-RASYID (Maha
 memberi Petunjuk), AL-'AFUWW (Maha Pemaaf), AL 'ALIYYU
 (Maha Tinggi), AL-HAKIM (Maha Bijaksana), AL-HALIM (Maha
 Penyantun), AL-KARIM (Maha Mulia), AT-TAWWAB (Maha me-
 nerima Taubat), AR-RABB (Maha Pemelihara), AL-MAJID (Maha
 Pemurah), AL-WALIY (Maha Pelindung), ASY-SYAHID (Maha Me-
 nyaksikan), AL-MUBIN (Maha Menerangkan), AL-BURHAN (Maha
 memberi bukti), AR-RA-UF (Maha Penyantun), AR-RAHIM (Maha
 Penyayang), AL-MUBDI- (Maha memulai), AL-MU'ID (Maha me-
 ngembalikan), AL-BA'TTS (Maha Pembangkit), AL WARITS (Maha
 Pemberi Warisan), AL-QAWIYY (Maha Kuat), ASY SYADID (Maha
 Keras), ADH-DHARR (Maha memberi madharat), AN-NAFI' (Maha
 memberi manfaat), AL-BAQIY (Maha Kekal), AL-WAQIY (Maha Pe-
 melihara), AL-KHAFIDH (Maha menurunkan), AR-RAFI' (Maha
 meninggikan), AL QABIDH (Maha Mencabut), AL-BASITH (Maha
 memberi Lapang), AL-MU'IZ (Maha memuliakan), AL MUDZILL
 (Maha menghinakan), AL-MUQSITH (Maha Pemberi keadilan), AR
 RAZZAQ (Maha pemberi rizki), DZUL-QUWWAT (Yang mempunyai
 Kekuatan), AL-MATIN (Yang Maha Kokoh), AL-QA-IM (Yang Maha
 berdiri), AD-DA-IM (Maha Lestari), AL-HAFIZH (Maha Penjaga), AL-
 WAKIL (Maha Pemimpin), AL-FATHIR (Maha Pencipta) AS-SAMI'
 (Maha mendengar), AL-MU'THIY (Maha memberi), AL MUHYIY,

(Maha menghidupkan), AL-MUMIT (Maha mematikan), AL-MANI'
 (Maha Pencegah), AL-JAMI' (Maha mengumpulkan) AL-HADIY
 (Maha memberi petunjuk), AL-KAFIY (Maha mencukupi), AL-ABAD
 (Maha Abadi), AL-'ALIM (Maha mengetahui), ASH-SHADIQ (Maha
 Benar), (AN-NUR (Maha memiliki cahaya), AL-MUNIR (Maha mem-
 beri cahaya) AT-TAMM (Maha Sempurna) AL-QADIM (Maha Dahulu),
 AL-WITR (Maha Tunggal/Ganjil), AL-AHAD (Maha Esa), ASH
 SHAMAD (Maha Yang dituju oleh semua makhluk), yang tidak beranak,
 tidak diperanakkan dan tidak ada seorangpun yang menyamai-Nya".

Zuhair berkata: Telah sampai kepada kami bukan hanya dari seorang
 ahli ilmu: Bahwasanya permulaan Asma Husna itu dibuka dengan ka-
 limat: La Ilaha Illallah Wahdahu La Syarika Lahu. Lahul-Mulku Wa
 Lahul-Hamdu, Bi Yadihil Khair Wahuwa 'Ala Kulli Syai-in Qadir.
 La Ilaha Illallah Lahul-Asma-ul-Husna --Tidak ada Tuhan melainkan
 Allah, Dia sendiri, tidak ada sekutu bagi-Nya. Dan hanya Allah yang
 memiliki kerajaan, dan hanya Allah yang memiliki segala puji. Di ta-
 ngan-Nya-lah segala kebajikan. Dan Dia adalah maha kuasa atas segala
 sesuatu. Tidak ada Tuhan melainkan Allah, hanya bagi-Nya memiliki
 Nama-Nama yang bagus.

Dalam Az-Zawa-id: Tidak ada seorangpun penyusun Kutubus Sittah yang
 mengeluarkan sejumlah Asma Husna (Nama-Nama Allah yang bagus) dari cara seperti
 ini, dan pula tidak dari cara lainnya, selain yang disebutkan Ibnu Majah dan At-
 Tirmidziy, serta terdapat pembukaannya dan penutupnya. Tapi jalan At-Tirmidziy
 adalah lebih shahih dalam bab ini.

Berkata selanjutnya: Isnad jalan Ibnu Majah dha'if, karena dha'ifnya 'Abdul-
 Malik bin Marwan.

١١، باب دعوة الوالد ودعوة المظلوم

BAB 11

Doa orangtua dan doa orang teraniaya

٣٨٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 بَكْرِ السَّهْمِيُّ، عَنْ هِشَامِ الدَّسْتَوَائِيِّ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي

كثير، عن أبي جعفر، عن أبي هريرة؛ قال: قال رسول الله ﷺ: «ثلاث دعوات يستجاب لهن لا شك فيهن: دعوة المظلوم، ودعوة المسافر، ودعوة الوالد لولده».

3862. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Bakr As-Sahmiy, dari Hisyam Ad-Dastawa-iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga doa yang pasti dikabulkan doanya, tidak diragukan lagi: 1. Doa orang yang teraniaya, 2. Doa seorang musafir, 3. Doa orangtua kepada anaknya".

٣٨٦٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، نَا أَبُو سَلَمَةَ حَدَّثَنَا حَبَابَةُ ابْنَةُ عَمْرَانَ عَنْ أُمِّهَا، أُمِّ حَفْصِ، عَنْ صَفِيَّةِ بِنْتِ جَرِيرٍ، عَنْ أُمِّ حَكِيمِ بِنْتِ وَدَاعِ الْخَزَاعِيَّةِ؛ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «دُعَاءُ الْوَالِدِ يُفْضَى إِلَى الْحِجَابِ».

في الزوائد: في إسناده مقال. لأن جميع من ذكر في إسناده من النساء، لم أر من جرحهن ولا من وثقهن. وأبو سلمة هو التبوذكي، وأسمه موسى بن إسماعيل، ثقة. وكذا الزوائد عنه.

3863. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan

kepada kami Abu Salamah, mewartakan kepada kami Hubabah binti 'Ajan, dari ibunya, yaitu Ummu Hafsh, dari Shafiyah binti Jarir, dari Ummu Hakim binti Wadda' Al-Khaza'iyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Doa orangtua itu dapat menghantarkan ke tempat terkabul doa".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada beberapa penilaian. Sebab orang-orang yang tersebut dalam isnad ini sebagian besar para wanita. Saya tidak mengetahui ada orang yang mencerca mereka, maupun orang yang menganggapnya terpercaya.

Abu Salamah, yaitu At-Tabadzukiy yang namanya: Musa bin Isma'il, dia itu tsiqat/terpercaya. Begitu juga seorang perawi yang meriwayatkan dari padanya.

باب كراهية الاعتداء في الدعاء

BAB 12

Makruh tidak disukai berlebihan dalam berdoa

٣٨٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا عَفَّانُ، نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ، أَنَّنَا نَا سَعِيدُ الْجَرِيرِيُّ، عَنْ أَبِي نَعَامَةَ؛ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مَعْقِلٍ سَمِعَ ابْنَهُ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْقَصْرَ الْأَبْيَضَ عَنْ يَمِينِ الْجَنَّةِ، إِذَا دَخَلْتُهَا. فَقَالَ: أَيْ بَنِي! سَلِ اللَّهَ الْجَنَّةَ وَعَدَّ بِهِ مِنَ النَّارِ. فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «سَيَكُونُ قَوْمٌ يَعْتَدُونَ فِي الدُّعَاءِ».

3864. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

wartakan kepada kami 'Affan, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, memberitakan kepada kami Sa'id Al-Jurairiy, dari Abu Na'amah, bahwasanya 'Abdullah bin Mughaffal mendengar anaknya mengatakan: "Ya Allah, sesungguhnya saya mohon kepada-Mu sebuah gedung yang putih dari kanan surga, bila saya nanti memasukinya".

Lalu 'Abdullah bin Mughaffal berkata: Hai anakku! Mohonlah kepada Allah surga, dan berlindunglah diri kepada-Nya dari neraka. Sebab sesungguhnya aku mendengar Rasulullah saw. berdoa: "Bakal ada suatu kaum yang berlebih-lebihan dalam berdoa".

١٣ باب رفع اليدين في الدعاء

BAB 13

Mengangkat Tangan dalam berdoa

٣٨٢٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، ثنا
ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ ابْنِ جَعْفَرِ بْنِ مَيْمُونٍ، عَنْ أَبِي عُثْمَانَ
عَنْ سَلْمَانَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «إِنَّ رَبَّكُمْ حَتَّى
كِرِيمٍ. كَيْسَتْحِي مِنْ عَبْدِهِ أَنْ يَرْفَعَ إِلَيْهِ يَدَيْهِ، فَيُرَدَّهَا
صَفْرًا (أَوْ قَالَ) خَائِبَتَيْنِ».

3865. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Ja'far bin Maimun, dari Abu 'Utsman, dari Salman, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Tuhan kalian malu lagi dermawan. Dia malu pada hamba-Nya yang mengangkat kedua tangannya berdoa kepada-Nya. Lalu Dia --Allah-- menolak kedua tangannya secara hampa (atau Nabi mengatakan) secara gagal".

٣٨٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ، ثنا عَائِذُ بْنُ
حَبِيبٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ حَسَّانَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ الْقُرَظِيِّ،
عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِذَا دَعَوْتَ
اللَّهَ، فَأَدِّعْ بِبُطُونِ كَفِّكَ. وَلَا تَدِّعْ بِظُهُورِهَا.
فَإِذَا فَرَعْتَ، فَأَمْسَحْ بِهَمَا وَجْهَكَ».

3866. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami 'A-idz bin Habib, dari Shalih bin Hassan, dari Muhammad bin Ka'eb Al-Qurazhiy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila kamu berdoa kepada Allah, maka berdoa dengan kedua telapak tanganmu. Dan janganlah kamu berdoa dengan punggung telapak tangan. Lalu bila sudah selesai, maka usapkanlah kedua telapak itu ke wajahmu".

١٤ باب ما يدعوه الرجل إذا أصبح وإذا أمسى

BAB 14

Doa yang dipanjatkan oleh seseorang di waktu pagi dan sore

٣٨٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ، ثنا أَحْسَنُ بْنُ مُمُونٍ، ثنا
حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سَهِيلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ
عَنْ أَبِي عَيَّاشٍ الزُّرَقِيِّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ

قَالَ، حِينَ يُصْبِحُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ.
 لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. كَانَ
 لَهُ عَدَلٌ رَقَبَةٌ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ. وَحُطَّ عَنْهُ عَشْرُ
 خَطِيئَاتٍ، وَرُفِعَ لَهُ عَشْرُ دَرَجَاتٍ. وَكَانَ فِي حِزْبِ
 الشَّيْطَانِ حَتَّى يُمْسَى. وَإِذَا أَمْسَى، فَمِثْلُ ذَلِكَ حَتَّى
 يُصْبِحَ.»

قَالَ، فَرَأَى رَجُلًا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فِيمَا يَرَى النَّاسُ.
 فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنَّ أَبَا عَيْشٍ يَرُؤِي عَنْكَ كَذَا
 وَكَذَا. فَقَالَ: «صَدَقَ أَبُو عَيْشٍ.»

3867. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu 'Ayyasy Az-Zuraiqiy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkan di waktu pagi (yang artinya): "Tidak ada Tuhan melainkan Allah, dengan sendirinya, tiada sekutu bagi-Nya. Hanya bagi-Nya-lah segala kerajaan, dan hanya bagi-Nya-lah segala puji. Dan Dia maha kuasa atas segala sesuatu", maka baginya memperoleh (pahala) sebanding memerdekakan budak dari anak cucu Isma'il, dan akan dihapuskan sebanyak sepuluh kejahatan-dosanya, serta akan dinaikkan sepuluh derajat/pangkatnya, dan dia bakal dipelihara dari gangguan Setan sampai waktu sore hari. Dan bila dia di waktu sore membaca seperti tersebut di atas, (maka akan di-

pelihara dari gangguan setan) sampai waktu pagi".

Selanjutnya perawi berkata: Lalu ada seorang lelaki melihat Rasulullah saw. perihal mimpi orang yang tidur, dia berkata: Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu 'Ayyasy meriwayatkan hadits begini-begini dari engkau.

Maka Nabi berkata: "Benarlah apa yang dikatakan oleh Abu 'Ayyasy".

٣٨٦٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا
 عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سُهَيْلٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا أَصْبَحْتُمْ
 فَقُولُوا ، اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا وَبِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ
 نَحْيَى ، وَبِكَ مَمُوتٌ . وَإِذَا أَمْسَيْتُمْ فَقُولُوا ، اللَّهُمَّ
 بِكَ أَمْسَيْنَا ، وَبِكَ أَصْبَحْنَا ، وَبِكَ نَحْيَى ، وَبِكَ مَمُوتٌ
 وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ .»

3868. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila kalian di waktu pagi, maka ucapkanlah (yang artinya): "Ya Allah, hanya dengan Engkau-lah, kami berada di waktu pagi. Dan hanya dengan Engkau-lah, kami berada di waktu sore. Hanya dengan Engkau-lah, kami hidup, dan hanya dengan Engkau-lah kami mati". Dan bila kalian di waktu sore, maka ucapkanlah (yang artinya): "Ya Allah, hanya dengan Engkau-lah, kami berada di waktu sore. Hanya dengan Engkau-lah, kami berada di waktu pagi. Hanaya de-

ngan Engkau-lah, kami hidup. Dan hanya dengan Engkau-lah, kami mati. Dan hanya kepada-Mu-lah tempat kembali".

٣٨٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا أَبُو دَاوُدَ، نَا
ابْنُ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبَانَ بْنِ عُمَانَ؛
قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ عَفَّانٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ يَقُولُ: « مَا مِنْ عَبْدٍ يَقُولُ، فِي صَبَاحِ كُلِّ يَوْمٍ،
وَمَسَاءِ كُلِّ لَيْلَةٍ: بِسْمِ اللَّهِ الَّذِي لَا يَضُرُّهُ مَعَ اسْمِهِ
شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ
ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، فَيَضُرَّهُ شَيْءٌ ». .
قَالَ وَكَانَ أَبَانٌ قَدْ أَصَابَهُ طَرْفٌ مِنَ الْفُلَجِ. فَجَعَلَ
الرَّجُلُ يَنْظُرُ إِلَيْهِ. فَقَالَ لَهُ أَبَانٌ: مَا تَنْظُرُ إِلَيَّ؟
أَمَا إِنَّ الْحَدِيثَ كَمَا قَدْ حَدَّثْتُكَ. وَلَكِنِّي لَمْ أَقُلْهُ يَوْمَئِذٍ
لِيَمْنِي اللَّهُ عَلَيَّ قَدْرَهُ.

3869. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Dawud, mewartakan kepada kami Ibnu Abuz-Zinad, dari ayahnya, dari Aban bin Utsman, dia berkata: Saya mendengar 'Utsman bin 'Affan mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seorang hamba yang mengucapkan doa setelah terbit fajar setiap pagi hari dan setelah terbenam matahari setiap malam (Artinya):

"Dengan nama Allah yang tidak membahayakan sesuatupun bersama menyebut nama-Nya, di dunia maupun di langit. Dan Dia adalah Maha Mendengar dan Maha Mengetahui", sebanyak 3 (tiga) kali, maka dia tidak dapat ditimpa bahaya oleh sesuatu".

Perawi berkata: Sementara Aban mendapatkan suatu penyakit Mati separoh badan. Lalu ada seorang lelaki yang melihatnya, kemudian Aban berkata kepada orang tersebut: Mengapa kamu memandang aku? Ingatlah, bahwa hadits itu sebagaimana saya telah mewartakan kepadamu, akan tetapi saya tidak/belum mengatakannya pada waktu itu, agar Allah melaksanakan ketentuannya kepadaku.

٣٨٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ
بَشَّارٍ، نَا مِسْعَرٌ، حَدَّثَنَا أَبُو عَقِيلٍ عَنْ سَابِقٍ، عَنْ
أَبِي سَلَامٍ، خَادِمِ النَّبِيِّ ﷺ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَ
« مَا مِنْ مُسْلِمٍ، أَوْ إِنْسَانٍ، أَوْ عَبْدٍ يَقُولُ، حِينَ يُحْسِي
وَحِينَ يُصْبِحُ، رَضِيَتْ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا،
وَبِمُحَمَّدٍ نَبِيًّا، إِلَّا كَانَ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ يُرَضِّيَهُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ ». .

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

3870. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Mis'ar, mewartakan kepada kami Abu 'Aqil, dari Sabiq, dari Abu Sallam yang menjadi pelayan Nabi saw. dari Nabi saw., beliau bersabda: "Tiadalah seorang muslim, atau seorang manusia, atau seorang hamba sahaya

yang mengucapkan doa, pada waktu sore dan pada waktu pagi (yang artinya begini): "Aku ridha kepada Allah sebagai tuhanku, Islam sebagai agamaku, dan Muhammad sebagai nabiku", kecuali Allah pasti akan meridhainya, pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya terpercaya.

٣٨٧١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ الطَّنَافِيسِيُّ، نَا وَكِيعٌ.
 نَا عَبَادَةَ بْنَ مَسْلَمٍ، نَا جَبْرِ بْنُ أَبِي سَلِيمَانَ بْنِ جَبْرِ
 بْنِ مُطْعِمٍ؛ قَالَ: سَمِعْتُ ابْنَ عُمَرَ يَقُولُ: لَمْ يَكُنْ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَدْعُ هُوَ لِأَنَّ الدَّعَوَاتِ، حِينَ مَسَى
 وَحِينَ يُصْبِحُ، «اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
 فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ. اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ
 فِي دِينِي وَدُنْيَايَ، وَأَهْلِي وَمَالِي. اللَّهُمَّ أَسْأَلُكَ
 عَوْرَاتِي، وَأَمِنْ رُوعَاتِي، وَأَحْفَظُنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْهِ،
 وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي. وَمِنْ فَوْقِي
 وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُعْتَاكَ مِنْ تَحْتِي».
 قَالَ وَكِيعٌ: يَعْنِي الْخَسْفَ.

3871. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad Ath-Thana-fisiy, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami 'Ubadah

bin Muslim, mewartakan kepada kami Jubair bin Abu Sulaiman bin Jubair bin Muth'im, dia berkata: Saya mendengar Ibnu 'Umar mengata-kan: Rasulullah saw. tidak pernah meninggalkan doa-doa ini pada waktu sore dan pada waktu pagi (yang artinya begini): "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu kemaafan dan kesejahteraan di dunia dan di akhirat. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kemaafan dan kesejahteraan dalam agamaku, duniaku, ahliku dan harta- bendaku. Ya Allah, tutupilah aurat/cacat diriku, hilangkanlah ketakutanku, jagalah diriku di depan, dibelakang, di kanan, di kiri dan di arah atasku --dari segala bencana--. Dan aku berlindung kepada-Mu akan terpedaya dari arah bawahku".

Waki' berkata: Yakni, hilang dari permukaan bumi.

٣٨٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، نَا إِبْرَاهِيمَ بْنَ
 عَمِيْنَةَ، نَا الْوَلِيدُ بْنُ ثَعْلَبَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بَرْدَةَ،
 عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «اللَّهُمَّ أَنْتَ
 رَبِّي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى
 عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 شَرِّ مَا صَنَعْتَ. أَبِئْوَاءِ بِنِعْمَتِكَ وَأَبِئْوَاءِ بَدَنِي. فَأَغْفِرْ لِي
 فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ»
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ قَالَهَا فِي يَوْمِهِ
 وَلَيْلَتِهِ فَمَاتَ فِي ذَلِكَ الْيَوْمِ، أَوْ تِلْكَ اللَّيْلَةِ، دَخَلَ
 الْجَنَّةَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى».

3872. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan

kepada kami Ibrahim bin 'Uyainah, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Tsa'labah, dari 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. mengucapkan doa: "Ya Allah, Engkau adalah Tuhanku (yang memelihara aku), tidak ada Tuhan melainkan Engkau. Engkau menciptakan aku, aku adalah hamba-Mu, aku adalah berada pada perjanjian-Mu dan janji-Mu selama aku mampu. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan apa yang aku perbuat. Aku mengakui kenikmatan (yang diberikan kepadaku oleh)-Mu, dan mengakui akan dosa-dosaku. Maka ampunilah diriku. Sebab, tidak ada yang dapat mengampuni dosa kecuali Engkau".

Buraidah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengucapkannya dalam sehari semalam, lalu dia meninggal dunia pada hari itu atau di malam harinya, maka dia akan masuk surga, Insha Allah SWT."

١٥٠ باب ما يدعوه إذا أومى إلى فراشه

BAB 15

Doa hendak pergi tidur

٣٨٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَّازِ
تَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ الْمُخْتَارِ. تَا سَهِيلٌ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ
أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّكَ كَانَ يَقُولُ إِذَا أَوْمَى
إِلَى فِرَاشِهِ: «اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ، وَرَبَّ
كُلِّ شَيْءٍ. فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى. مُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ
وَالْقُرْآنِ الْعَظِيمِ. أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ دَابَّةٍ أَنْتَ

أَخَذْتَهَا بِأَصِيَّتِهَا. أَنْتَ الْأَوَّلُ، فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ.
وَأَنْتَ الْآخِرُ، فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ. وَأَنْتَ الظَّاهِرُ،
فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ. وَأَنْتَ الْبَاطِنُ، فَلَيْسَ دُونَكَ
شَيْءٌ. أَقْضِ عَنِّي الدَّيْنَ وَأَغْنِنِي مِنَ الْفَقْرِ».

3873. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy- Sywarib, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Al-Mukhtar, mewartakan kepada kami Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bahwasanya beliau mengucapkan doa bila hendak pergi tidur (yang artinya begini): "Ya Allah, Dzat yang memelihara langit dan bumi, Dzat yang memelihara segala sesuatu, Dzat yang menumbuhkan butir tumbuhan dan biji buah-buahan, Dzat yang menurunkan Taurat, Injil dan Al-Qur'an yang agung. Aku berlindung diri kepada-Mu dari keburukan setiap binatang melata, yang Engkau adalah pemegang ubun-ubunnya. Engkau adalah yang Awwal, maka tidak ada sesuatupun sebelum Engkau. Engkau adalah yang Akhir, maka tidak ada sesuatupun setelah Engkau. Engkau adalah yang Zhahir (nyata bukti-buktinya), maka tidak ada sesuatupun yang melebihi Engkau. Engkau adalah yang Bathin (yang halus), maka tidak ada sesuatupun yang melebihi daripada Engkau. Bayarkanlah hutangku dan jadikanlah aku kaya jauh dari kefakiran".

٣٨٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ. تَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُسِيرٍ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِذَا أَرَادَ أَحَدُكُمْ أَنْ يَضْطَجِعَ
عَلَى فِرَاشِهِ، فَلْيَنْزِعْ دَاخِلَةَ إِزَارِهِ، ثُمَّ لْيَنْفِضْ بِهَا

بِالْعَوْدَتَيْنِ . وَمَسَّحَ بِهِمَا جَسَدَهُ .

3875. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad dan Sa'id bin Syurahbil. Memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari 'Uqail, dari Ibnu Syihab, bahwasanya 'Urwah bin Az-Zubair mengkhabarkan dari 'A-isyah, bahwasanya Nabi saw. ketika hendak tidur, beliau tiup kedua tangannya serta membaca surat Al-Mu'awwidzain (yakni: QS. 113 dan 114), dan beliau mengusapkannya ke badan beliau.

٣٨٧٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا سُمَيَانُ

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ ، قَالَ لِرَجُلٍ : إِذَا أَخَذْتَ مَضْجَعَكَ ، أَوْ أَوَيْتَ إِلَى فِرَاشِكَ ، فَقُلْ : اَللّٰهُمَّ اَسْكِنْتُمْ وَجْهِيْ اِلَيْكَ . وَاجْبَأْتُمْ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ . وَفَوَّضْتُمْ اَمْرِيْ اِلَيْكَ . رَغْبَةً وَرَهْبَةً اِلَيْكَ . لَا مَلْجَا وَلَا مَنْجَا مِنْكَ اِلَّا اِلَيْكَ . اٰمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ . وَنَبِيِّكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ . فَاِنْ مِتُّ مِنْ لَيْلَتِكَ ، مِتُّ عَلَى الْفِطْرَةِ . وَلِيْنٌ اَصْبَحْتُ ، اَصْبَحْتُ وَقَدْ اَصْبَحْتَ خَيْرًا كَثِيْرًا .

3876. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan dari Abu Ishaq, dari Al-Barra- bin 'Azib, bahwasanya Nabi saw. berkata kepada seorang

فِرَاشَهُ . فَاِنَّهُ لَا يَدْرِيْ مَا خَلْفَهُ عَلَيْهِ . ثُمَّ لِيَضْطَجِعُ عَلَى شِقْوِهِ الْاَيْمَنِ . ثُمَّ لِيَقْلُ : رَبِّ اِيْلَكَ وَضَعْتُ جَنْبِيْ . وَبِكَ اَرْفَعُهُ . فَاِنْ اَمْسَكَتْ نَفْسِيْ ، فَارْحَمْهَا . وَاِنْ اَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا . مَا حَفِظْتَ بِهٖ عِبَادَكَ الصّٰلِحِيْنَ .

3874. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah, dari Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bila salah seorang dia antara kamu sekalian hendak tidur di tempat tidurnya, maka hendaklah dia melepas sarung dalamnya, kemudian mengibas-baskannya pada tempat tidurnya. Sebab dia tidak mengerti apa yang tertinggal di tempat tidur. Lalu hendaklah dia tidur miring pada lambungnya sebelah kanan, kemudian mengucapkan doa: "Ya Tuhanku, karena Engkau-lah, aku letakkan bahunku/lambung, karena Engkau-lah aku mengangkutnya. Maka bila Engkau menahan jiwaku, maka kasihanilah ia. Dan bila Engkau melepaskannya, maka jagalah ia dengan suatu penjagaan yang Engkau buat menjaga kepada hamba-hamba-Mu yang Saleh".

٣٨٧٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا يُوْنُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَسَعِيْدُ

بْنِ مَسْرُجٍ . اَنْبَاؤُنا اللَّيْثُ ابْنُ سَعِيْدٍ ، عَنْ عُقَيْلٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ؛ اَنَّ عَمْرُوَةَ بِنَ الرَّبِيْعِ اَخْبَرَتْ عَنْ عَائِشَةَ ، اَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ ، إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ ، نَفَثَ فِي يَدَيْهِ وَقَرَأَ

lelaki: "Bila engkau hendak tidur, atau hendak menempati tempat tidur-mu, maka berdoalah: Ya Allah, aku serahkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan punggungku kepada-Mu, dan aku pasrahkan urusanku kepada-Mu, karena senang dan takut kepada-Mu. Tidak ada tempat berlari, tidak ada tempat berlindung (mencari selamat) dari siksa-Mu, kecuali dengan --memperoleh-- rahmat-Mu. Aku beriman dengan kitab-Mu yang Engkau turunkan, aku beriman dengan Nabi-Mu yang Engkau utus". Maka bila kamu meninggal dunia di malam harimu, maka kamu meninggal dunia secara suci. Dan bila kamu tetap hidup di pagi hari, maka kamu hidup di pagi harimu dalam keadaan memperoleh banyak kebajikan".

٣٨٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ ،

عَنْ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ

ﷺ كَانَ ، إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ ، وَضَعَ يَدَهُ رِيعِي

الْيَمِينِ ، تَحْتَ خَدِّهِ . ثُمَّ قَالَ : « اللَّهُمَّ فِئْتِي عَدَا بَكَ

يَوْمَ تَبَعْتَ (أَوْ جَمَعْتَ) عِبَادَكَ » .

في الزوائد : رجال إسناده ثقات . إلا أنه منقطع . وأبو عبدة لم يسمع من أبيه شيئاً .

3877. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Waki', dari Isra-il dari Ishaq, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, bahwasanya Nabi saw. bila hendak menempati pembaringannya, beliau meletakkan tangannya (yakni yang kanan) di bawah pipinya, kemudian berdoa : "Ya Allah, peliharalah diriku dari siksa-Mu pada hari Engkau membangkitkan (mengumpulkan) para hamba-Mu".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi isnadnya tsiqat, hanya saja hadits ini munqathi'. Abu 'Ubaidah tidak mendengar sesautupun dari ayahnya.

باب ما يدعو به إذا انتبه من الليل

BAB 16

Doa yang dipanjatkan ketika bangun tidur di malam hari

٣٨٧٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ .

نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . نَا الْأَوْزَاعِيُّ . حَدَّثَنِي عُمَيْرُ بْنُ

هَارِنٍ . حَدَّثَنِي جُنَادَةُ بْنُ أُمَيَّةَ عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ تَعَارَى مِنَ اللَّيْلِ ، فَقَالَ

حِينَ يَسْتَيْقِظُ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ . لَهُ

أَمْلُكٌ وَلَهُ أَمْرٌ ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ . سَجَلَنَ اللَّهُ

وَأَحْمَدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا

قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ . ثُمَّ دَعَا : رَبِّ اغْفِرْ لِي

عَفْرَةً .

قَالَ الْوَلِيدُ ، أَوْ قَالَ : « دَعَا سَجِيْبَ لَهُ . فَإِنْ قَامَ

فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى ، قُبِلَتْ صَلَاتُهُ » .

3878. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-

Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mewartakan kepadaku 'Umair bin Hani-, mewartakan kepadaku Junadah bin Abu Umayyah, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bangun tidur di waktu malamnya dan dia mengucapkan ketika bangun: "Tidak ada Tuhan melainkan Allah, dengan sendiri-Nya, yang tidak ada sekutu bagi-Nya. Hanya bagi-Nya-lah segala kerajaan, dan hanya bagi-Nya-lah segala puji. Dia adalah Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tidak ada Tuhan melainkan Allah. Allah Maha Besar, dan tidak ada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah, yang Maha Tinggi dan Maha Agung".

Kemudian dia memanjatkan doa: "Ya Tuhan, ampunilah aku", maka dia akan diampuni".

Al-Walid berkata: Atau Nabi berkata: "Dia berdoa, maka akan dikabulkan doanya. Maka bila berdiri, berwudhu kemudian mengerjakan shalat, maka shalatnya akan diterima".

٣٨٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مَعَاوِيَةَ بْنَ

هَشَامٍ . أَنَا نَا شَيْبَانَ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، أَنَّ

رَبِيعَةَ بْنَ كَعْبٍ الْأَسَدِيَّ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ كَانَ يَبِيتُ عِنْدَ

بَابِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . وَكَانَ يَسْمَعُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ

يَقُولُ ، مِنَ اللَّيْلِ « سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ »

الْهُيُوتِ . ثُمَّ يَقُولُ « سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ » .

3879. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, memberitakan kepada kami Syaiban, dari Yahya, dari Abu Salamah, bahwasanya Rabi'ah bin

Ka'eb Al-Aslamiy mengkhabarkan, bahwasanya dia bermalam di depan pintu Rasulullah saw., sedangkan dia mendengar Rasulullah saw. membaca di waktu malamnya: "Maha suci Allah, Dzat yang memelihara seluruh alam", yakni di waktu malam. Kemudian beliau membaca: "Maha Suci Allah dan dengan segala puji bagi-Nya"

٣٨٨٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ . نَا سُفْيَانُ

عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ ، عَنْ

حَدِيفَةَ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، إِذَا أَتَتْهُ مِنَ

اللَّيْلِ ، قَالَ « أَحْمَدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا

وَإِلَيْهِ التَّشْوِيرُ » .

3880. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Rib'iy bin Hirsy, dari Hudzaifah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. bila bangun dari tidur malam harinya, beliau mengucapkan (yang artinya): "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah Dia mematikan kami. Dan kepada-Nya-lah kalian dibangkitkan".

٣٨٨١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو الْحُسَيْنِ عَنْ

حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ ، عَنْ عَاصِمِ بْنِ الْجُبُودِ ، عَنْ شَهْرِ بْنِ

حَوْشَبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ ظَبْيَةَ ، عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ، قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ عَبْدٍ بَاتَ عَلَى طَهْرٍ » .

ثُمَّ تَعَارَ مِنْ اللَّيْلِ . فَسَأَلَ اللَّهَ شَيْئًا مِنْ أَمْرِ الدُّنْيَا
أَوْ مِنْ أَمْرِ الْآخِرَةِ ، إِلَّا أَعْطَاهُ .»

3881. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abul-Husain, dari Hammad bin Salamah, dari 'Ashim bin Abun-Najud, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Dhabyah, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah seorang hamba yang tidur di malam hari dalam keadaan suci, kemudian bangun lalu (mengerjakan shalat) dia mohon kepada Allah tentang masalah dunia atau urusan akhirat, kecuali Allah akan memberinya".

١٧٠ باب الدعاء عند الكرب

BAB 17

Doa di Waktu Duka

٣٨٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ . وَحَدَّثَنَا
عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . بِمِثْلِهِ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَبْدِ
الْعَزِيزِ . حَدَّثَنِي هَالِدٌ ، مَوْلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ
عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ

أُمِّهِ أَسْمَاءَ ابْنَةَ عُمَيْسٍ ، قَالَتْ : عَمِمَنِي رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ كَلِمَاتٍ أَقُولُهُنَّ ، عِنْدَ الْكَرْبِ « اللَّهُ ، اللَّهُ ، رَبِّي
لَا أُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا » .

3882. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr.

Dan mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki'. Semuanya dari 'Abdul-'Aziz bin 'Umar bin 'Abdul-'Aziz. Mewartakan kepadaku Hilal, maula (mantan budak dari) 'Umar bin 'Abdul-'Aziz, dari 'Umar bin 'Abdul-'Aziz, dari 'Abdullah bin Ja'far, dari Ibunya yaitu Asma-binti 'Umais, dia berkata; Rasulullah saw. mengajari aku beberapa kalimat yang aku baca di waktu duka, yaitu (yang artinya): "Allah, Allah Tuhanku. Aku tidak menyekutukannya dengan sesuatu".

٣٨٨٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنْ هِشَامِ
صَاحِبِ الدُّسْتَوَائِيِّ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَبِي الْعَالِيَةِ
عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ
« لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْحَلِيمُ الْكَرِيمُ . سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ
الْعَرْشِ الْعَظِيمِ . سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ السَّمَوَاتِ
وَرَبِّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ . »
قَالَ وَكَيْعٌ ، وَرَّةٌ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . فِيهَا كُلُّهَا .

3883. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan

kepada kami Waki', dari Hisyam sahabat Ad-Dastawa-iy, dari Qatadah, dari Abul-'Aliyah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. memanjatkan doa di waktu duka (yang artinya): "Tidak ada Tuhan melainkan Allah yang Maha Penyantun, yang Maha Mulia. Maha Suci Allah, Dzat yang memelihara 'Arsy yang agung. Maha Suci Allah, Dzat yang memelihara tujuh langit, Dzat yang memelihara 'Arsy yang mulia".

Waki' berkata: pada kali lain: "La Ilaha Illallah Fiha Kulliha

١٨٠ باب ما يدعوه الرجل إذا خرج من بيته

BAB 18

Doa seseorang bila keluar dari rumahnya

٣٨٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاعِبِيَّةٌ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُسَيْنِ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ، إِذَا خَرَجَ مِنْ مَنْزِلِهِ، قَالَ: «اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أَضِلَّ أَوْ أُزِلَّ، أَوْ أَظْلِمَ أَوْ أُظْلَمَ، أَوْ أَجْهَلَ أَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.»

3884. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdah bin Humaid, dari Manshur, dari Asy-Sya'biy, dari Umau Salamah, bahwasanya Nabi saw. bila keluar dari rumahnya, mengucapkan doa (yang artinya): "Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung diri kepada-Mu dari sesat dan salah, menganiaya atau dianiaya, bodoh atau saya dibodohi".

٣٨٨٥ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ، نَاعِبَاتِمُ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حُسَيْنِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ سَعَادٍ، عَنْ مُسْهِلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ، إِذَا خَرَجَ مِنْ بَيْتِهِ، قَالَ: «بِسْمِ اللَّهِ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ. التَّكْلَانِ عَلَى اللَّهِ.»

في الزوائد: في إسناده عبد الله بن حسين، ضعفه أبو زرعة والبخاري وابن حبان.

3885. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il, dari 'Abdullah bin Husain, dari 'Atha-bin Yasar, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bila keluar dari rumahnya, mengucapkan doa (yang artinya): "Dengan menyebut nama Allah, tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah. Aku bertawakkal kepada Allah".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdullah bin Husain, dia itu didha'ifkan oleh Abu Zur'ah, Al-Bukhariy dan Ibnu Hibban.

٣٨٨٦ - حَدَّثَنَا سَيِّدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي رَاحِمٍ الدَّمَشَقِيُّ، نَا ابْنِ أَبِي قَدَيْكٍ. حَدَّثَنِي هَارُونَ بْنُ هَارُونَ عَنِ الرَّجْحِ

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ : إِذَا خَرَجَ الرَّجُلُ مِنْ بَابِ بَيْتِهِ (أَوْ مِنْ بَابِ دَارِهِ) كَانَ مَعَهُ مَلَكَانِ مُوَكَّلَانِ بِهِ . فَإِذَا قَالَ : بِسْمِ اللَّهِ ، قَالَا : هُدَيْتَ . وَإِذَا قَالَ : لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ، قَالَا : وَقِيَّتَ . وَإِذَا قَالَ : تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ . قَالَا : كُفَيْتَ . (قَالَ) : « فَيَلْقَاهُ قَرِينَاهُ فَيَقُولَانِ : مَاذَا تَرِيدَانِ مِنْ رَجُلٍ قَدْ هَدَى وَوَقِيَ ؟ » .

في الروايات : في إسناد هرون بن هرون بن عبد الله ، وهو ضعيف .

3886. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mewartakan kepadaku Harun bin Harun, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: Bila seseorang keluar dari rumahnya (atau dari pintu rumahnya), maka dia disertai oleh dua orang malaikat yang dipasrahkan mengurusnya. Maka bila dia mengucapkan "Bismillah", maka mereka menjawab: "Kamu mendapat petunjuk". Bila dia mengatakan: "La Haula Wa La Quwwata Illa Billah", mereka menjawab: "Kamu dipelihara". Bila dia mengatakan: "Tawakaltu 'Alallah", mereka menjawab: "Kamu diberi kecukupan".

(Beliau bersabda): "Lalu dia ditemui oleh dua orang Qarin (dua orang Setan yang menemani)-nya, mereka mengatakan: "Apa yang kalian inginkan dari orang ini, yang dia telah mendapat petunjuk, kecukupan dan sudah dipelihara?"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Harun bin Harun bin 'Abdullah, dia itu dha'if.

١٩٠، باب ما يدعوه إذا دخل بيته

BAB 19

Doa seseorang bila masuk rumahnya

٣٨٨٧- حَدَّثَنَا أَبُو بَيْسْرِ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ . ثنا أَبُو عَاصِمٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ . أَخْبَرَنِي أَبُو الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ : إِذَا دَخَلَ الرَّجُلُ بَيْتَهُ ، فَذَكَرَ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ وَعِنْدَ طَعَامِهِ ، قَالَ الشَّيْطَانُ : لَا مَبِيتَ لَكُمْ وَلَا عِشَاءَ . وَإِذَا دَخَلَ وَكَمْ يَذْكُرُ اللَّهَ عِنْدَ دُخُولِهِ ، قَالَ الشَّيْطَانُ : أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ . فَإِذَا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ عِنْدَ طَعَامِهِ ، قَالَ : أَدْرَكْتُمُ الْمَبِيتَ وَالْعِشَاءَ .

3887. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, yaitu Bakr bin Khalaf, mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, dari Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. mengatakan: "Bila seseorang masuk ke dalam rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika memasukinya dan ketika makan, maka Setan berkata kepada temannya: Tidak ada tempat bermalam bagi kamu/kalian dan tidak pula makan malam.

Bila dia masuk, tapi tidak berzikir kepada Allah ketika memasuki rumahnya, maka Setan berkata: "Kamu mendapat tempat bermalam". Ser-

ta bila dia tidak berdzikir dapat tempat bermalam. Serta bila dia tidak berdzikir kepada Allah di waktu makan, maka Setan berkata kepada temannya: "Kamu mendapat tempat bermalam dan makan malam".

د ٢٠ باب ما يدعوه الرجل إذا سافر

BAB 20

Doa seseorang ketika hendak bepergian

٣٨٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عَدَدِ اللَّهِ بْنِ سَرَجِسَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ إِذَا سَافَرَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعَثَاءِ السَّفَرِ، وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ، وَالْحَوْرِ بَعْدَ الْكُورِ، وَدَعْوَةِ الْمَظْلُومِ، وَسَوْءِ الْمُنْظَرِ لِأَهْلِ الْأَمْوَالِ.»
 وَزَادَ أَبُو مَعَاوِيَةَ: فَإِذَا رَجَعَ، قَالَ مِثْلَهَا.

3888. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahim bin Sulaiman dan Abu Mu'awiyah, dari 'Ashim, dari 'Abdullah bin Sarjis, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. berdoa ('Abdur-Rahim berkata: Dia berta'awudz) bila hendak pergi: "Ya Allah, sesungguhnya aku mohon perlindungan kepada-Mu dari kesulitan bepergian, kedukaan ketika kembali, kerugian setelah keuntungan, doanya

orang yang teraniaya dan buruknya pemandangan dalam keluarga dan harta benda".

Abu Mu'awiyah menambahkan: Bila kembali hendaklah mengucapkan kalimat yang sama itu.

د ٢١ باب ما يدعوه الرجل إذا رأى السحاب والمطر

BAB 21

Doa seseorang yang melihat mendung dan hujan

٣٨٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا يَزِيدُ بْنُ الْمَقْدَامِ بْنِ شُرَيْحٍ عَنْ أَبِيهِ الْمَقْدَامِ عَنْ أَبِيهِ: أَنَّ عَائِشَةَ أَخْبَرَتْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ كَانَ إِذَا رَأَى سَمَاءً مَقْبِلًا مِنْ أَفْقٍ مِنْ الْأَفَاقِ، كَرَّكَ مَا هُوَ وَإِنْ كَانَ فِي صَلَاتِهِ، حَتَّى يَسْتَقْبِلَهُ. فَيَقُولُ: «اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا أُرْسِلَ بِهِ» فَإِنْ أَمْطَرَ قَالَ: «اللَّهُمَّ سَيِّئًا نَافِعًا» مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً. وَإِنْ كَشَفَهُ اللَّهُ، عَمَّرَ وَجَلَّ، وَلَمْ يَمْطُرْ، حَمْدَ اللَّهِ عَلَى ذَلِكَ.

3889. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Al-Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, bahwasanya 'A-isyah mengkhabarkan bahwa Nabi saw. bila me-

lihat mendung yang datang dari sebagian cakrawala, maka beliau membiarkan apa yang ada padanya. Dan kalau dia berada dalam shalat, hingga mendung menghadapinya. Beliau mengucapkan doa (yang artinya): "Ya Allah, sesungguhnya kami berlindung diri kepada-Mu dari keburukan sesuatu yang dilepaskan oleh mendung".

Maka bila terjadi hujan beliau berdoa: "Ya Allah berilah hujan yang bermanfaat", dua atau tiga kali. Dan kalau Allah SWT. menghilangkan, tidak terjadi hujan, maka beliau menghaturkan puji (membaca Hamdalah) kepada Allah atas hal tersebut.

٣٨٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ
 بْنُ حَبِيبٍ بْنُ أَبِي الْعَشْرِينَ، ثنا الْأَوْزَاعِيُّ، أَخْبَرَنِي
 نَافِعٌ، أَنَّ الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَهُ عَنْ عَائِشَةَ، أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، كَانَ إِذَا رَأَى امْطَرَ قَالَ «اللَّهُمَّ
 اجْعَلْهُ صَيْبًا هَنِيئًا» .

3890. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib bin Abul 'Isyrin, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, mengkhabarkan kepadaku Nafi', bahwasanya Al-Qasim bin Muhammad mengkhabarkannya dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. ketika melihat hujan, beliau berdoa: "Ya Allah, jadikanlah hujan itu curahan air yang menyenangkan".

٣٨٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مَعَاذُ
 بْنُ مَعَاذٍ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ، عَنْ عَطَاءٍ عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ:

كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، إِذَا رَأَى مَخِيئَةً تَلَوَّنَ وَجْهَهُ
 وَتَغَيَّرَ، وَدَخَلَ وَخَرَجَ، وَأَقْبَلَ وَأَدْبَرَ، فَإِذَا
 امْطَرَتْ سُرِّي عَنْهُ، قَالَ، فَذَكَرْتُ لَهُ عَائِشَةُ
 بَعْضَ مَا رَأَتْ مِنْهُ، فَقَالَ «وَمَا يَدْرِيكَ؟ لَعَلَّهُ كَمَا
 قَالَ قَوْمٌ هُوْدِي: فَلَمَّا رَأَوْهُ عَارِضًا مُسْتَقْبِلَ أَوْدِيَّتِهِمْ
 قَالُوا: هَذَا عَارِضٌ مُمَطِّرُنَا، بَلْ مَا اسْتَعْجَلْتُمْ بِهِ» الْآيَةَ

3891. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'adz bin Mu'adz, dari Ibnu Juraij, dari 'Atha-dari 'A-isyah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. bila melihat mendung yang akan hujan, maka wajah beliau berobah-robah warnanya, keluar-masuk menghadap-membelakang. Maka bila hujan turun, maka hilanglah kesediannya.

Perawi berkata: 'A-isyah menuturkan kepada Nabi saw. sebagian sesuatu yang dilihatnya dari beliau. Beliau berkata: "Apa yang menyebabkan kamu melihat? Mungkin saja seperti apa yang dikatakan oleh kaum Nabi Hud as. (yang artinya): "Maka tatkala mereka melihat azab itu berupa awan yang menuju ke lembah-lembah mereka, berkatalah mereka: Inilah awan yang akan menurunkan hujan kepada kami. Bukan, bahkan itulah azab yang kalian minta supaya datang dengan segera, yaitu angin yang mengandung azab yang pedih" (QS 46:24).

٣٢٢ باب ما يدعوه الرجل إذا نظر إلى أهل البلاء

BAB 22

Doa seseorang bila melihat orang yang tertimpa musibah/bala

٣٨٩٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَاوَكَيْعٌ عَنْ خَارِجَةَ بِنِ
مُصْعَبٍ ، عَنْ أَبِي يَحْيَى عَمْرٍو بْنِ دِينَارٍ وَكَانَ
بِصَاحِبِ ابْنِ عِيْنَةَ ، مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ ، عَنْ سَالِمِ
عَنِ ابْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ فَجِنَتْهُ
صَاحِبَةُ بَلَاءٍ . فَقَالَ : أَمَّا اللَّهُ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا
أَبْتَلَاكَ بِهِ ، وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ
تَفْضِيلًا ، عُوِّفَ مِنْ ذَلِكَ الْبَلَاءِ ، كَاتِبًا مَا كَانَ . »

3892. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Kharijah bin Mush'ab, dari Abu Yahya, yaitu 'Amr bin Dinar (dia bukan sahabat Ibnu 'Uyainah) maula keluarga Az-Zubair, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang didatangi secara tiba-tiba oleh orang yang terkena musibah/bala, lalu dia mengucapkan (yang artinya): "Segala puji bagi Allah yang telah menyelamatkan aku dari musibah/bala yang telah diberikan oleh Allah kepadamu, dan Allah sungguh telah melebihkan aku atas kebanyakan orang di antara makhluk". maka dia bakal selamat dari bala tersebut, yang pernah terjadi".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٣٥ - كتاب تعبير الرؤيا

35. KITAB TA'BIR MIMPI

داه باب الرؤيا الصالحة يراها المسلم أو ترى

BAB 1

MIMPI BAIK YANG DILIHAT OLEH SEORANG MU-
SLIM ATAU DIPERLIHATKAN KEPADANYA

٣٨٩٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا مَالِكُ بْنُ
أَنَسٍ . حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ
أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الرُّؤْيَا
أَحْسَنُ مِنَ الرَّجُلِ الصَّالِحِ جُزْءٍ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ
جُزْءًا مِنَ النَّبُوَّةِ . »

3893. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan

kepada kami Malik bin Anas, mewartakan kepadaku Ishaq bin 'Abdullah bin Abu Thalbah, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi yang baik dari orang yang saleh adalah merupakan 1 : 46 (seperempat puluh enam) bagian dari kenabian".

٣١٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، عَبْدُ الْأَعْلَى، عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ سَعِيدٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ»

3894. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, bin Abu Syaibah, yaitu 'Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. berkata: "Mimpi seorang mukmin adalah seperempat puluh enam bagian kenabian".

٣١٩٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كَرَيْبٍ، قَالَا: سَأَعْبِيدُ اللَّهَ بِنِ مَوْسَى. أَنبَأَنَا شَيْبَانُ عَنْ فَرَسٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: قَالَ: «رُؤْيَا الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الصَّالِحِ، جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ».

في الزوائد: في إسناده عطية بن سعيد العوفي البجلي، وهو ضعيف.

3895. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan

Abu Kuraib, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, memberitakan kepada kami Syaiban, dari Firas, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi saw. bersabda: "Mimpi seorang muslim yang saleh adalah merupakan sepertujuh puluh bagian kenabian"

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Athiyah bin Sa'id Al-'Aufiy Al-Bajaliy, dia itu dha'if.

٣١٩٦ - حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ مَسْئِيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي يَزِيدٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ سَبَاعِ بْنِ ثَابِتٍ، عَنْ أُمِّ كُرَيْزٍ الْكَعْبِيَّةِ؛ قَالَتْ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «ذَهَبَتِ النَّبُوءَةُ وَبَقِيَتِ الْمُبَشِّرَاتُ»

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

3896. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Ubaidullah bin Abu Yazid, dari ayahnya, dari Siba' bin Tsabit, dari Ummu Kurzin Al-Ka'biyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Kenabian bakal hilang dan mimpi yang baik masih tetap ada".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya terpercaya/tsiqat.

٣١٩٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثنا أَبُو أُسَامَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُيَمَّرٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍ، عَنْ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ

عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ جُزْءٌ مِنْ سَعِينِ جُزْءِ أَمِنِ النَّبُوءَةِ»

3897. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Usamah dan 'Abdullah bin Numair, dari 'Ubaidullah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Mimpi yang baik adalah merupakan se-pertujuh puluh bagian kenabian".

٣٨٩٨ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ

الْمُبَارَكِ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ

عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ ؛ قَالَ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ،

عَنْ قَوْلِ اللَّهِ سُجْمَانَهُ : هُمُ الْبَشَرُ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا

وَفِي الْآخِرَةِ . قَالَ « هِيَ الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ ؛ يَرَاهَا

الْمُسْلِمُ ، أَوْ تَرَاهُ لَهُ » .

3898. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari 'Aliy bin Al-Mubarak, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari 'Ubadah bin Ash-Shamit, dia berkata: Saya bertanya kepada Rasulullah saw. tentang firman Allah SWT. (yang artinya): "Bagi mereka berita gembira di dalam kehidupan di dunia dan di akhirat..." (QS. 10: 64).

Nabi saw. menjawab: "Yaitu impian yang baik, yang dilihat oleh seorang muslim, atau diperlihatkan kepadanya".

٣٨٩٩ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ الْأَيْلِيُّ . نَا

سُفْيَانَ بْنَ عُيَيْنَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ سُهَيْمٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ

بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُعْبَدٍ بْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ إِبْنِ عَبَّاسٍ ؛

قَالَ : كَشَفَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ السَّتَارَةَ فِي مَرَضِهِ وَالضُّفُوفَ

خَلْفَ أَبِي بَكْرٍ . فَقَالَ « أَيُّهَا النَّاسُ ! إِنَّهُ لَمْ يَبْقَ مِنْ

مَبَشِّرَاتِ النَّبُوءَةِ إِلَّا الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ . يَرَاهَا الْمُسْلِمُ

أَوْ تَرَاهُ لَهُ » .

3899. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Isma'il Al-Ailiy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Sulaiman bin Suhaim, dari Ibrahim bin 'Abdullah bin Ma'bad bin 'Abbas, dari ayahnya, dari Ibnu Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. membuka tutup dalam sakitnya, sementara barisan-barisan ada di belakang Abu Bakar. Lalu Nabi saw. bersabda: "Wahai sekalian manusia, bahwasanya sudah tidak terdapat berita gembira kenabian, kecuali impian yang baik, yang dilihat oleh seorang muslim, atau diperlihatkan kepadanya".

٢، باب رؤية النبي صلى الله عليه وسلم في المنام

BAB 2

Mimpi bertemu/melihat Nabi saw.

٣٩٠٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ سُفْيَانَ

أَنَّهُ قَالَ « مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ ، فَقَدْ رَأَى ، إِنَّهُ لَا يَنْبَغِي
لِلشَّيْطَانِ أَنْ يَتَمَثَّلَ فِي صُورَتِي » .

3902. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-laits bin Sa'ed, dari Abu Zubair, dari Jabir, dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau bersabda: "Barangsiapa yang melihat aku dalam tidur --yakni: mimpi--, maka sungguh dia melihatku. Sesungguhnya tidak layak bagi Setan menyamai rupaku".

٣٩٠٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ
قَالَا: ثنا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . ثنا عَيْسَى بْنُ الْمُخْتَارِ ، عَنْ
ابْنِ أَبِي لَيْلَى ، عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنِ النَّبِيِّ
ﷺ ؛ قَالَ « مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ ، فَقَدْ رَأَى ، فَإِنَّ
الشَّيْطَانَ لَا يَتَمَثَّلُ بِي » .

في الزوائد : إسناده ضعيف ، لضعف عطية بن سعد العوفي ، وابن
أبي ليلى . واسمه محمد بن عبد الرحمن ابن أبي ليلى .

3903. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Bakr bin Abdur-Rahman, mewartakan kepada kami 'Isa bin Al-Mukhtar, dari Ibnu Abu Laila, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, dari Nabi saw. bersabda: "Barang-

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنِ أَبِي الْأَحْوَصِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ،
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ ، فَقَدْ رَأَى فِي
فِي الْيَقَظَةِ . فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتَمَثَّلُ عَلَى صُورَتِي » .

3900. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang melihat aku dalam tidur(yakni: bermimpi), maka sungguh dia melihat aku dalam keadaan jaga/bangun. Sebab sesungguhnya Setan tidak akan dapat menyamai --sesuai dengan--rupaku".

٣٩٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو مُرْوَانَ الْعُمَانِيُّ ، قَالَ: ثنا عَبْدُ
الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ
أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ ، فَقَدْ رَأَى ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتَمَثَّلُ بِي » .

3901. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmaniy, dia berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala-bin 'Abdur-Rahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang melihat aku dalam tidur, maka sungguh dia telah melihatku. Sebab sesungguhnya Setan tidak akan dapat menyamai aku".

٣٩٠٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُحَيْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ
سَعْدٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ،

siapa yang melihat aku dalam tidur, maka sungguh dia telah melihatku. Sebab sesungguhnya Setan tidak akan dapat menyamai aku".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini dha'if, karena dha'ifnya 'Athiyah bin Sa'ed Al-'Aufiy dan Ibnu Abu Laila, yang namanya adalah Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Abu Laila.

٣٩٠٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا سَلِيمَانَ بْنَ عَبْدِ
الرَّمَنِ الدَّمَشَقِيِّ . نَا سَعْدَانَ بْنَ يَحْيَى بْنِ صَالِحِ اللَّخْمِيِّ
صَدَقَهُ مَبْنُ أَبِي عِمْرَانَ ، عَنْ عَوْنِ بْنِ أَبِي مُجَيْفَةَ ، عَنْ
أَبِيهِ . عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : قَالَ « مَنْ رَأَى فِي
الْمَنَامِ ، فَكَأَنَّمَا رَأَى فِي الْبَقِظَةِ ، إِنَّ الشَّيْطَانَ لَا
يَسْتَطِيعُ أَنْ يَتَمَثَّلَ بِي » .

في الزوائد : إسناده حسن . لأن صدقة بن أبي عمران مختلف فيه .

3904. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Sulaiman bin Abdur-Rahman Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Sa'dan bin Yahya bin Shalih Al-Lakhmiy, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Abu 'Imran dari 'Aun bin Abu Juhaifah, dari ayahnya, dari Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa melihat aku di dalam tidurnya--yakni: bermimpi--, maka hanyasanya dia itu seperti melihatku di waktu jaga. Sesungguhnya Setan itu tidak akan dapat menyerupai diriku".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan, sebab Shadaqah bin 'Imran itu diperselisihkan.

٣٩٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو الْوَلِيدِ . قَالَ
أَبُو عَوَانَةَ . نَا عَنْ جَابِرٍ . عَنْ عَمَّارٍ ، هُوَ الدَّهْنِيُّ ، عَنْ
سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنْ أَبِي عَبَّاسٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « مَنْ رَأَى فِي الْمَنَامِ ، فَقَدْ رَأَى فِي الشَّيْطَانِ
لَا يَتَمَثَّلُ بِي » .

في الزوائد : في إسناده جابر الجعفي ، وهو متهم .

3905. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami Abul-Walid, Abu 'Awanah berkata: Mewartakan kepada kami Jabir, dari 'Ammar, yaitu Ad-Duhniy, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang melihat aku di dalam tidur--yakni: bermimpi--, maka sungguh dia itu melihatku. Sebab setan itu tidak dapat menyerupai".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Jabir Al-Ju'fiy, dia itu tertuduh berbuat dusta.

٣٩ باب الرؤيا ثلاث

BA 3

Mimpi itu ada tiga

٣٩٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا هُوْدَةَ

بْنِ خَلِيفَةَ. سَاعَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ، عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَ «الرُّؤْيَا ثَلَاثٌ: فَبَشْرَى
 مِنَ اللَّهِ، وَحَدِيثُ النَّفْسِ، وَخَوْفٌ مِنَ الشَّيْطَانِ.
 فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا تَعْجِبُهُ فَلْيَقْصْ، إِنْ
 شَاءَ. وَإِنْ رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ، فَلَا يَقْصُهُ عَلَى أَحَدٍ
 وَلِيَقْمَ بِصَلَاتِي».

في الزوائد: في إسناده هوذة بن خليفة، قال ابن معين:
 هوذة بن خليفة ضعيف.

3906. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewar-
 takan kepada kami Haudzah bin Khalifah, mewartakan kepada kami 'Auf
 dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bersabda:
 "Mimpi itu ada tiga:

1. Kabar gembira dari Allah, 2. Percakapan batin, 3. Kabar menakutkan
 dari Setan. Maka bila salah seorang diantara kalian melihat impian yang
 membuatnya senang, maka hendaklah dia menceritakannya, kalau mau.
 Dan bila dia melihat sesuatu impiannya yang tidak membuatnya senang,
 maka janganlah dia menceritakannya kepada seorangpun, dan hendaklah
 dia mengerjakan shalat".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Haudzah bin Khalifah. Ibnu Ma'in ber-
 kata: Haudzah bin Khalifah adalah dha'if/lemah

٣٩٠٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. ثنا يحيى بن عمار

ثَابِتُ بْنُ مَعْبُودَةَ. حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مَسْمُومٌ
 مَشْكُومٌ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؛ قَالَ:
 «إِنَّ الرُّؤْيَا ثَلَاثٌ: مِنْهَا أَحَاوِيلٌ مِنَ الشَّيْطَانِ لِيُحْزِنَ
 بِهَا ابْنَ آدَمَ. وَمِنْهَا مَا يَهْمُ بِهِ الرَّجُلُ وَيَقْطَعُهُ، فَيَرَاهُ
 فِي مَنَامِهِ. وَمِنْهَا جُرْءٌ مِنْ سُنَّتِكَ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ
 النَّبُوَّةِ» قَالَ، قُلْتُ لَهُ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ
 ﷺ؟ قَالَ: نَعَمْ. أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.
 أَنَا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ.
 في الزوائد: إسناده صحيح: رجاله ثقات.

3907. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
 kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Yazid bin
 'Abidah, mewartakan kepadaku Abu 'Ubaidullah, yaitu Muslim bin
 Misykam, dari 'Auf bin Malik, dari Rasulullah saw. bersabda: "Impian
 itu ada tiga: 1. Perasaan takut dari Setan agar anak Adam menjadi sedih,
 2. Sesuatu yang dicitakan oleh seseorang di waktu jaga, lalu dia meli-
 hatnya di saat tidurnya (yakni: membuatnya bermimpi), 3. Sebagian dari
 1:46 (seperempat puluh enam) wahyu kenabian".

Abu 'Ubaidullah berkat: Saya bertanya kepada 'Auf bin Malik:
 Apakah kamu mendengar hadits ini dari Rasulullah saw.?

Dia menjawab: Ya, saya mendengarnya dari Rasulullah saw. Saya
 mendengarnya dari Rasulullah saw.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih. Para perawinya terpercaya.

٤، باب من رأى رؤيا يكرهها

BAB 4

Orang yang melihat impiannya tidak menyenangkan

٣٩٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ الْمِصْرِيُّ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ
بْنُ سَعْدٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنْ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ: أَنَّهُ قَالَ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ الرُّؤْيَا
يَكْرَهُهَا، فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا. وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ
مِنَ الشَّيْطَانِ ثَلَاثًا. وَلْيَتَحَوَّلْ عَنِ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ

3908. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair, dari Jabit bin 'Abdullah, dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau bersabda: "Bila salah seorang di antara kalian melihat impian yang tidak menyenangkannya, maka hendaklah dia meludah tiga kali di sebelah kirinya, dan hendaklah dia mohon perlindungan kepada Allah dari godaan Setan, sebanyak tiga kali. Dan hendaklah dia merobah bahunya dari posisi semula".

٣٩٠٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ
يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَوْفٍ،
عَنْ أَنَسِ بْنِ قَتَادَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:

«الرُّؤْيَا مِنَ اللَّهِ. وَالْحُلُمُ مِنَ الشَّيْطَانِ. فَإِنْ رَأَى
أَحَدُكُمْ شَيْئًا يَكْرَهُهُ، فَلْيَبْصُقْ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا.
وَلْيَسْتَعِذْ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ ثَلَاثًا. وَلْيَتَحَوَّلْ
عَنِ جَنْبِهِ الَّذِي كَانَ عَلَيْهِ.»

3909. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yahya bin Sa'id, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf, dari Abu Qatadah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Impian yang baik adalah dari Allah, sedangkan impian yang buruk adalah dari Setan. Maka kalau salah seorang di antara kalian melihat suatu impian yang tidak menyenangkannya, maka hendaklah dia meludah tiga kali di arah kirinya, dan hendaklah dia mohon perlindungan kepada Allah dari godaan Setan yang terlaknat. Dan hendaklah dia merobah bahunya dari posisi semula".

٣٩١٠ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وكيع عن العُمَرِيِّ
عَنْ سَعِيدِ الْمُقْبَرِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا يَكْرَهُهَا،
فَلْيَتَحَوَّلْ وَلْيَتَفَلَّ عَنْ يَسَارِهِ ثَلَاثًا. وَلْيَسْأَلِ اللَّهَ مِنْ
خَيْرِهَا، وَلْيَتَعَوَّذْ مِنْ شَرِّهَا.»

في الزوائد: في إسناده العُمري، واسمه عبد الله العُمري، ضعيفا
3910. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan

kepada kami Waki', dari Al-'Umariy, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila salah seorang diantara kalian melihat impian yang tidak menyenangkannya, maka hendaklah dia merobah--posisi tidurnya--dan meludah tiga kali di arah kirinya. Dan hendaklah dia mohon kebajikannya kepada Allah dan mohon perlindungan kepada Allah dari keburukannya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Al-'Umariy, yang namanya adalah 'Abdullah Al-Umariy, dia itu dha'if.

٥، باب من لعب به الشيطان في منامه فلا يحدث به الناس

BAB 5

Orang yang dipermainkan oleh Setan dalam tidurnya (bermimpi buruk), maka tidak boleh memberitakannya kepada orang lain

٣٩١١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ عُمَرَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي حَسْبٍ، حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي رَبِيعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ فَقَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَأْسِي ضَرْبَ فَرَأَيْتُهُ يَتَدَهَدُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يَعْمِدُ الشَّيْطَانُ إِلَى أَحَدِكُمْ فَيَتَهَوَّلُ لَهُ، ثُمَّ يَخْدُو مَخْبِرِ النَّاسِ».

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

3911. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Az-Zubair, dari 'Umar bin Sa'id Abu Husain, mewartakan kepadaku 'Atha-bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang datang kepada Nabi saw., lalu berkata: Sesungguhnya aku bermimpi (melihat) kepalaku dipenggal; lalu saya melihatnya berguling-guling/bergulir.

Rasulullah saw. bersabda: "Setan sengaja bertandang ke pada salah seorang di antara kalian, lalu dia menakut-nakutinya. Kemudian paginya, dia mengkhabarkan kepada manusia".

Dalam Az-Zawa'id: Ishadnya shahih. Para perawinya terpercaya /tsiqat.

٣٩١٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ، عَنْ جَابِرٍ؛ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ، وَهُوَ يَخْطُبُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ رَأَيْتُ الْبَارِحَةَ، فِيمَا بَرَى النَّارَ، كَأَنَّ عَلْوِيَّ ضَرَبَتْ وَسَقَطَ رَأْسِي. فَاتَّبَعْتُهُ فَأَخَذْتُهُ فَأَعَدْتُهُ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِذَا لَوَّبَ الشَّيْطَانُ بِأَحَدِكُمْ فِي مَنَامِهِ، فَلَا يُحَدِّثَنَّ بِهِ النَّاسَ».

3912. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Ada seorang lelaki yang mendatangi Nabi saw. yang sedang berkhotbah. Dia berkata: "Wahai Rasulullah, semalam saya ber-

mimpi sebagai mana orang-orang bermimpi. Seakan-akan leher saya di-
potong dan kepala saya jatuh. Lalu saya mengikutinya dan mengambil-
nya, kemudian saya mengembalikannya (lagi)".

Maka Rasulullah saw. menjawab: "Bila Setan mempermainkan salah
seorang di antara kamu, di dalam tidurnya, maka janganlah dia menceri-
takannya kepada orang lain".

٣٩١٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ ،
عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ ، عَنْ جَابِرٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ
« إِذَا حَلَمَ أَحَدُكُمْ ، فَلَا يُخْبِرُ النَّاسَ بِتَلَقُّبِ الشَّيْطَانِ
بِهِ فِي أَلْمَانِهِ » .

3913. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb, memberita-
kan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Abuz-Zubair dari Jabir, dari
Rasulullah saw. bersabda: "Bila salah seorang di antara kalian bermimpi
buruk, maka janganlah dia mengkhabarkan kepada orang lain perihal per-
mainan Setan pada dirinya dalam tidurnya".

باب الرؤيا إذا عبرت وقعت فلا يقصها إلا على واد

BAB 6

Impian bila ditafsir, maka terjadi. Maka dari itu, janganlah
dia menceritakannya kecuali kepada orang yang menyen-
gkannya

٣٩١٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ ، ثنا هُشَيْمٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ عَطَاءٍ
عَنْ وَكَيْعِ بْنِ عَدَسِ الْعُقَيْلِيِّ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ رَزِينٍ ، أَنَّهُ سَمِعَ

النَّبِيِّ ﷺ يَقُولُ « الرُّؤْيَا عَلَى رَجُلٍ طَائِرٌ مَا لَمْ تَعْبُرْ .
فَإِذَا عَبُرَتْ وَقَعَتْ » قَالَ « وَالرُّؤْيَا جُزْءٌ مِنْ
سِتِّهِ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النَّبُوءَةِ » قَالَ : وَأَحْسِبُهُ
قَالَ « لَا يَقْضِيهَا إِلَّا عَلَى وَادٍ أَوْ ذِي رَأْسٍ » .

3914. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada ka-
mi Husyaim, dari Ya'la bin 'Atha-, dari Waki' bin 'udus Al-'Uqailiy,
dari pamannya, yaitu Abu Razin, bahwasanya dia mendengar Nabi saw.
bersabda: "Impian itu berada di kaki seekor burung, selama tidak ditafsir.
Maka bila impian itu ditafsir, maka akan terjadi". Kata beliau selanjut-
nya: "Impian itu adalah 1:46 (seperempat puluh enam) bagian dari wahyu
kenabian".

Perawi berkata: Saya mengira beliau mengatakan: "janganlah dia
menceritakannya kecuali kepada orang yang senang kepadanya, atau ke-
pada orang yang berilmu".

ولا، باب علام تعبر به الرؤيا ؟

BAB 7

Dengan apa Impian itu ditafsirkan?

٣٩١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا أَبِي
ثنا الأعمش عن يزيد الرقاشي، عن أنس بن مالك؛
قال قال رسول الله ﷺ « أعتبروها بأسمائها .
وكنوها بكنائها . والرؤيا لأولك عابئ » .

في الزوائد : في اسناده يزيد بن ابان الرقاشي ، وهو ضعيف .

3915. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair, mewartakan kepada kami ayahku, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tafsirkanlah olehmu sekalian akan impi-an itu dengan nama-namanya, dan tafsirkanlah impian itu dengan nama-nya yang lain. Dan impian itu bagi perafsir pertama kali"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Yazid bin Aban Ar-Raqqasyiy. Dia itu dha'if.

باب من تحلم حلما كاذبا

BAB 8

Orang yang pura-pura mimpi dusta

٣٩١٦ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . حَدَّثَنَا عَبْدُ
الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَيُّوبَ ، عَنْ عِكْرِمَةَ ، عَنِ ابْنِ
عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَنْ تَحَلَّمَ حُلْمًا
كَاذِبًا ، كَلَّفَ أَنْ يَعْقِدَ بَيْنَ شَعِيرَتَيْنِ مُوَعَّدٌ عَلَى ذَلِكَ » .

3916. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits, bin Sa'id, dari Ayyub, dari 'Ikri-mah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa berpura-pura mimpi dengan

para berdusta, maka dia dibebani untuk mengikat antara dua gandum. yai-tu dia disiksa karena hal itu".

باب أصدق الناس رؤيا أصدقهم حديثا

BAB 9

Orang yang paling benar mimpinya adalah orang yang pa-ling benar pembicaraannya

٣٩١٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ الشَّيْخِ الْخَصِرِيِّ .
بِشْرُ بْنُ بَكْرٍ . ثنا الأوزاعي عن ابن سيرين ، عن أبي هريرة
قال : قال رسول الله ﷺ : « إِذَا قُرِبَ الزَّيْمَانُ كُمُ تَكْذُ
رُؤْيَا الْمُؤْمِنِ تَكْذِيبٌ . وَأَصْدَقُهُمْ رُؤْيَا أَصْدَقَهُمْ
حَدِيثًا . وَرُؤْيَا الْمُؤْمِنِ حُبٌّ مِنْ سِتْرٍ وَأَرْبَعِينَ حُبًّا
مِنَ النَّبِيِّ » .

3917. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Bisyr bin Bakr, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Ibnu Sirin, dari Abu-Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila masa kiamat sudah dekat, maka hampir-hampir impian seorang mukmin tidak bohong. Mereka yang pa-ling benar impiannya adalah mereka yang paling benar perkataannya. Dan impian seorang mukmin adalah 1 : 46 (seperempat puluh enam) ba-gian wahyu kenabian".

درء باب تعبير الرويا

BAB 10

Tafsir mimpi

٣٩١٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبٍ الْمَدَنِيُّ،
 ثنا سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ
 عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: أتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ، مُنْصَرَفٌ
 مِنْ أَحَدٍ. فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِنِّي رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ ظِلَّةً
 تَنْطَفُ سَمْنَا وَعَسَلًا. وَرَأَيْتُ النَّاسَ يَتَكَفَّفُونَ
 مِنْهَا. فَاَلْمُسْتَكْرَمُ وَالْمُسْتَقِلُّ. وَرَأَيْتُ سَبِيًّا وَاصِلًا
 إِلَى السَّمَاءِ. رَأَيْتُكَ أَخَذْتَ بِهِ. فَعَلَوْتَ بِهِ. ثُمَّ أَخَذَ
 بِهِ رَجُلٌ بَعْدَكَ فَعَلَا بِهِ. ثُمَّ أَخَذَ بِهِ رَجُلٌ بَعْدَهُ
 فَعَلَا بِهِ. ثُمَّ أَخَذَ رَجُلٌ بَعْدَهُ فَانْقَطَعَ بِهِ. ثُمَّ وَصَلَ لَهُ
 فَعَلَا بِهِ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: دَعْنِي أَعْبُرُهَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ!
 قَالَ: «أَعْبُرُهَا» قَالَ: أَمَّا الظِّلَّةُ فَأَلَا سَلَامًا. وَأَمَّا
 مَا يَنْطَفُ مِنْهَا مِنَ الْعَسَلِ وَالسَّمَنِ، فَرَمُوا الْقُرْآنَ حَلَاوَتُهُ

وَلِينُهُ. وَأَمَّا مَا يَتَكَفَّفُ مِنْهُ النَّاسُ، فَالْأَخِذُ مِنَ
 الْقُرْآنِ كَثِيرًا وَقَلِيلًا. وَأَمَّا السَّبَبُ الْوَاصِلُ إِلَى السَّمَاءِ،
 فَمَا أَنْتَ عَلَيْهِ مِنْ أَحَقِّ. أَخَذْتَ بِهِ فَعَلَا بِكَ. ثُمَّ
 يَأْخُذُهُ رَجُلٌ مِنْ بَعْدِكَ فَيَعْلُو بِهِ. ثُمَّ آخَرَ، فَيَعْلُو بِهِ
 ثُمَّ آخَرَ فَيَنْقَطِعُ بِهِ. ثُمَّ يُوَصَّلُ لَهُ فَيَعْلُو بِهِ. قَالَ
 «أَصَبْتَ بَعْضًا، وَأَخْطَأْتَ بَعْضًا» قَالَ أَبُو بَكْرٍ:
 أَفَسَمِتَ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَتُحِبِّرَنِي بِالَّذِي أَصَبْتَ
 مِنَ الذِّمَّةِ أَخْطَأْتُ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ: «لَا تُقْسِمُ
 يَا أَبَا بَكْرٍ!»
 حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى، ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ، أَنبَأَنَا مَعْمَرُ
 عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنِ عَبْدِ اللَّهِ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ: قَالَ:
 كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَجُلًا آتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
 فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! رَأَيْتُ ظِلَّةً بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ
 تَنْطَفُ سَمْنَا وَعَسَلًا. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ، مَحْوُهُ.

3918. Mewartakan kepada kami Ya'kub bin Humaid bin Kasib, Al-Madaniy, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy,

dari 'Ubaidullah bin 'Abdullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Ada seorang lelaki yang datang kepada Nabi saw., pada waktu kembalinya dari perang Uhud. Dia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku bermimpi melihat mega berawan yang menurunkan hujan mentega dan madu, dan aku melihat orang-orang menjulurkan telapak tangan mereka mengambalnya. Maka ada yang memperoleh banyak dan ada pula yang mendapatnya sedikit. Dan saya melihat tali yang sampai ke langit. Saya melihat engkau memegangnya, lalu engkau naik dengan tali itu. Kemudian ada seorang lelaki yang memegangnya setelah engkau, lalu dia naik dengan tali itu. Kemudian ada seorang lelaki lain yang memegangnya setelah dia, lalu orang itu naik dengan tali itu. Kemudian ada seorang lelaki lainnya lagi yang memegangnya setelah dia, maka putuslah tali tadi. Kemudian tali tersebut disambungnyanya, maka dia naik dengan tali tersebut.

Abu Bakar berkata: "Bjarkanlah saya menafsirkannya wahai Rasulullah!".

Beliau menjawab: "Silakan kamu menafsirkannya".

Abu Bakar berkata: "Adapun mega berawan, maka itu adalah Islam. Sesuatu yang dijatuhkan oleh awan yang berupa madu dan mentega, maka adalah Al-Qur'an, manis dan lembutnya. Sesuatu yang diperolehnya oleh orang-orang dengan menggunakan telapak tangannya, maka itu adalah orang yang mengambil Al-Qur'an, ada yang banyak ada pula yang sedikit. Adapun tali yang sampai ke langit, maka itu adalah suatu kebenaran yang engkau pegangi, engkau memegangnya kemudian naik bersamamu. Kemudian ada seseorang setelah engkau yang memegangnya, lalu dia naik dengan tali itu. Kemudian ada orang lain, lalu naik dengan tali itu. Kemudian ada orang lain lagi, tapi putus talinya, kemudian disambungnyanya, lalu dia naik dengan tali itu".

Nabi berkata: "Engkau benar sebagian dan salah sebagiannya".

Abu Bakar berkata: "Saya bersumpah padamu, wahai Rasulullah. Sungguh khabarkanlah kepadaku, mana yang aku benar dan mana yang aku salah".

Lalu Nabi saw. berkata: "Janganlah kamu bersumpah wahai Abu Bakar!".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari 'Ubaidullah, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Adalah Abu Hu-

rairah mewartakan, bahwa ada seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw., lalu berkata: "Wahai Rasulullah, saya bermimpi melihat mega yang berawan yang berada di antara langit dan bumi, yang menurunkan hujan berupa mentega dan madu...", lalu Abu Hurairah menuturkan hadits seperti di atas.

٣٩١٩ - حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، تَنَا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاذٍ الصَّنَعَانِيُّ عَنْ مَعْمَرٍ، عَنِ الزُّهْرِيِّ
عَنْ سَالِمٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: كُنْتُ غُلَامًا، شَابًّا،
عَرَبًا، فِي عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَكُنْتُ أَيْدِي فِي
الْمَسْجِدِ. فَكَانَ مِنْ رَأْسِ مَنَارٍ يَا، يَقْطَعُهَا عَلَى النَّبِيِّ
ﷺ. فَقُلْتُ: اللَّهُمَّ! إِنْ كَانَ لِي عِنْدَكَ خَيْرٌ
فَأَرِنِي رُؤْيَا يَعْبُرُهَا إِلَى النَّبِيِّ ﷺ. فَخَبَرْتُ
فَرَأَيْتُ مَلَكَيْنِ أَتَيَا فِي فَا نَطْلُقَا فِي. فَلَقِيَهُمَا
مَلِكٌ آخَرَ. فَقَالَ: لَمْ تَرَخ. فَا نَطْلُقَا فِي إِلَى النَّارِ
فَإِذَا هِيَ مَطْوِيَّةٌ كَطِيِّ الْبَيْتِ. وَإِذَا فِيهَا نَاسٌ
قَدْ عَرَفْتُمْ بَعْضَهُمْ. فَاخْذُوا فِي ذَاتِ الْيَمِينِ. فَلَمَّا
أَصْبَحْتُ ذَكَرْتُ ذَلِكَ لِحَفْصَةَ. فَزَعَمَتْ حَفْصَةُ

بِنِ بَهْدَةَ، عَنِ الْمُسَيْبِ بْنِ رَافِعٍ، عَنْ حَرِثَةَ بْنِ
 الْحَرِّ؛ قَالَ، قَدِمْتُ الْمَدِينَةَ. فَجَلَسْتُ إِلَى شَيْخَتِي
 فِي مَسْجِدِ النَّبِيِّ ﷺ. فَجَاءَ شَيْخٌ يَتَوَكَّأُ عَلَى عَصَاهُ.
 فَقَالَ الْقَوْمُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ
 الْجَنَّةِ فَلْيَنْظُرْ إِلَيْهِ هَذَا. فَقَامَ خَلْفَ سَارِيَةٍ. فَصَلَّى
 رَكَعَتَيْنِ. فَقُمْتُ إِلَيْهِ، فَقُلْتُ لَهُ: قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ
 كَذَا وَكَذَا. قَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ. الْجَنَّةُ لِلَّهِ يَدْخُلُهَا مَنْ
 يَشَاءُ. وَابْنِي رَأَيْتُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ رَوِيًا
 رَأَيْتُ كَأَنَّ رَجُلًا أَتَانِي فَقَالَ لِي: أَنْتَلِقُ. فَذَهَبَتْ
 مَعَهُ. فَسَلَكَ بَيْتِي فِي نَهْجٍ عَظِيمٍ. فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ
 طَرِيقًا عَلَى يَسَارِي. فَأَرَدْتُ أَنْ أَسْلُكَهَا. فَقَالَ:
 إِنَّكَ لَسْتَ مِنْ أَهْلِهَا. ثُمَّ عَرَضْتُ عَلَيْهِ طَرِيقًا عَنْ يَمِينِي
 فَسَلَكَتُهَا. حَتَّى إِذَا أَتَيْتُ إِلَى جَبَلٍ زَلِقْتُ فَأَخَذَ بِيَدِي.
 فَزَجَّجَ بِي. فَأَيْدَا أُنَا عَلَى ذُرْوَتِهِ. فَلَمْ أَتَقَارَّ وَلَمْ
 أَمَّا سَكَ. وَإِذَا عَمُودٌ مِنْ حَدِيدٍ فِي ذُرْوَتِهِ حَلْقَةٌ

أَنَّهُا فَصَّتْهَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَقَالَ «إِنَّ عَبْدَ اللَّهِ
 رَجُلٌ صَالِحٌ، لَوْ كَانَ يَكْثُرُ الصَّلَاةَ مِنَ اللَّيْلِ».
 قَالَ، فَكَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَكْثُرُ الصَّلَاةَ مِنَ اللَّيْلِ.

3919. Mewartakan kepada kami Ibrahim Al-Mundzir Al-Hizamiy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'adz Ash Shan'aniy, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Adalah saya seorang lelaki muda, belum beristri, pada masa Rasulullah saw. Kemudian saya bermalam di masjid. Maka ada salah seorang di antara kami bermimpi, dia menceritakannya kepada Nabi saw. Lalu saya berujar: "Ya Allah, kalau yang ada padaku adalah baik bagi-Mu, maka perhatikanlah padaku dalam mimpi yang Nabi saw. akan menafsirkannya untukku". Lalu saya tidur, kemudian bermimpi melihat dua orang malaikat mendatangi aku, lalu mereka pergi bersama denganku. Lalu ada seorang malaikat lain menemui mereka berdua. Dia berkata: "Janganlah kamu gentar". Lalu kedua malaikat itu pergi bersama denganku ke neraka. Maka tiba-tiba nereka itu digulung seperti gulungan sumur, dan di dalamnya ada orang-orang yang sebagian di antara mereka sudah kukenal. Lalu mereka menjadikan aku di bagian kanan. Kemudian tatkala pagi, saya menuturkan hal tersebut kepada Hafshah. Hafshah yakin, dia akan menceritakannya kepada Rasulullah saw. Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya 'Abdullah adalah yang saleh, kalau dia memperbanyak shalat malamnya".

Perawi berkata: Maka adalah 'Abdullah selalu memperbanyak shalat malam.

٣٩٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. سَأَلْنَا
 بِنِ مَوْسَى الْأَشْيَبِ. سَأَلْنَا إِسْمَاعِيلَ بْنَ سُلَيْمَانَ عَنْ عَاصِمِ

مِنْ ذَهَبٍ. فَأَخَذَ بِيَدِي فَزَجَلَنِي. حَتَّى أَخَذْتُمْ
 بِالْعُرْوَةِ. فَقَالَ: أَسْتَمْسِكْتُمْ؟ قُلْتُ: نَعَمْ. فَضْرَبَ
 الْعَمُودَ بِرِجْلِهِ. فَأَسْتَمْسِكَ بِالْعُرْوَةِ.
 فَقَالَ: قَصَصْتَنَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «رَأَيْتَ خَيْرًا.
 أَمَّا الْمَنْهَجُ الْعَظِيمُ وَالْمَحْشَرُ. وَأَمَّا الطَّرِيقُ الَّتِي عُرِضَتْ
 عَنْ يَسَارِكَ، فَطَّرِيقُ أَهْلِ النَّارِ وَلَسْتَ مِنْ أَهْلِهَا.
 وَأَمَّا الطَّرِيقُ الَّتِي عُرِضَتْ عَنْ يَمِينِكَ، فَطَّرِيقُ أَهْلِ
 الْجَنَّةِ. وَأَمَّا الْجَبَلُ الزَّقِيقُ فَمَنْزِلُ الشُّرَاءِ. وَأَمَّا
 الْعُرْوَةُ الَّتِي أَسْتَمْسَكْتُمْ بِهَا. فَعُرْوَةُ الْإِسْلَامِ
 فَأَسْتَمْسِكْ بِهَا حَتَّى تَمُوتَ.»
 فَأَنَا أَرْجُو أَنْ أَكُونَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.
 فَإِنَّ ذَلِكَ هُوَ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ

3920. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa Al-Asyyab, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Ashim bin Bahdalah, dari Al-Musayyab bin Rafi', dari Kharasyah bin Al-Hurri, dia berkata: Saya tiba di Madinah, lalu saya duduk di dekat para orang-orang tua di masjid Nabi saw.

Kemudian ada orang tua datang, seraya bersandar pada tongkatnya. Lalu kaum berkata: "Barangsiapa yang senang melihat orang ahli surga, maka hendaklah dia melihat orang ini". Lalu dia berdiri di belakan tiang (-masjid), dia mengerjakan shalat dua rekaat. Kemudian saya berdiri mendekatinya, lalu berkata: "Sebagian kaum berkata begini dan begini".

Dia menjawab: "Al-Hamdulillah, surga adalah milik Allah. Dia memasukkan ke dalam surga orang yang dikehendaki-Nya. Sedangkan aku pernah bermimpi pada masa Rasulullah saw. Aku bermimpi, seakan-akan ada seorang lelaki yang mendatangkiku, berkata kepadaku: Pergilah kau. Lalu saya pergi bersamanya. Dia berjalan dengan aku di suatu jalan yang besar terang. Lalu ada jalan yang ditampakkan kepadaku berada di sebelah kiri, dan aku hendak melewatinya. Maka dia berkata: Sesungguhnya kamu tidak termasuk golongan di jalan kiri. Kemudian ada jalan yang ditampakkan kepada-ku berada di sebelah kanan, maka saya melewatinya, hingga ketika aku sampai di sebuah gunung yang licin jalannya, maka dia memegang tanganku, lalu melemparkan aku. Maka tiba-tiba aku sudah berada di puncaknya, dan aku belum tenang dan belum pula memegang sesuatu. Tiba-tiba ada tiang dari besi, yang dipuncaknya terdapat lingkaran dari emas. Kemudian dia memegang tanganku, lalu melemparkan aku, sehingga aku berpegangan pada lingkaran itu. Dia berkata: Apakah kamu memeganginya? Saya menjawab: Ya. Lalu dia menendang tiang itu dengan kakinya. Aku tetap berpegangan pada pegangan itu.

Selanjutnya perawi berkata: Saya menceritakannya kepada Nabi saw. Beliau berkata: "Kamu bermimpi bagus. Adapun jalan besar, itu adalah padang Mahsyar. jalan yang ditampakkan di samping kirimu, itu adalah jalan ahli neraka dan kamu tidak termasuk ahlinya. Sedangkan jalan yang ditampakkan di samping kananmu, itu adalah jalan ahli surga. Adapun gunung yang licin jalannya itu, maka adalah tempat para Syuhada. Sedangkan pegangan yang kamu pegang itu adalah Islam. Maka dari itu, peganglah dia sampai kamu meninggal dunia".

Maka saya ingin menjadi termasuk ahli surga.

Lalu tiba-tiba dialah 'Abdullah bin Salam.

٣٩٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَغْيَلَانَ. ثنا أَبُو سَامَةَ.

تَابُرَيْدَةَ عَنْ أَبِي بَرْدَةَ، عَنْ أَبِي مُوسَى، عَنِ النَّبِيِّ
 ﷺ، قَالَ: «رَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ أَنِّي أَهَاجِرُ مِنْ مَكَّةَ
 إِلَى أَرْضِ يَمَامٍ. فَذَهَبَ وَهَلِي إِلَى أُنْتَاهَا مَامَةً
 أَوْ هَجْرًا. فَإِذَا هِيَ الْمَدِينَةُ، يَثْرِبُ. وَرَأَيْتُ فِي رُؤْيَايَ
 هَذِهِ. أَنِّي هَزَنْزْتُ سَيْفًا فَاتَّقَعْتُ صَدْرَهُ. فَإِذَا
 هُوَ مَا أُصِيبَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أُحُدٍ. ثُمَّ هَزَنْزْتُهُ
 فَعَادَ أَحْسَنَ مَا كَانَ. فَإِذَا هُوَ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْفَتْحِ
 وَاجْتِمَاعِ الْمُؤْمِنِينَ. وَرَأَيْتُ فِيهَا، أَيْضًا، بَقْرًا. وَاللَّهُ
 خَيْرٌ. فَإِذَا هُمْ النَّفَرُ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ يَوْمَ أُحُدٍ. وَإِذَا
 الْخَيْرُ مَا جَاءَ اللَّهُ بِهِ مِنَ الْخَيْرِ، بَعْدَ، وَثَوَابِ الصِّدْقِ
 الَّذِي أَنَا نَالُهُ بِهِ يَوْمَ بَدْرٍ.»

3921. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan, mewartakan kepada kami Abu usamah, mewartakan kepada kami Buraidah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dari Nabi saw. bersabda: "Saya bermimpi, bahwa aku berhijrah, dari Makkah ke daerah yang ada pohon kurma. Kemudian anganku melayang bahwa daerah itu adalah Yamamah* atau Hajar** Maka dia justru Madinah, Yatsrib. Dan saya melihat dalam mimpi itu, bahwasanya saya menggerak-gerakkan sebilah pedang, maka pu-

tuslah depannya. Maka dia itulah musibah yang menimpa kaum muslimin pada perang Uhud. Kemudian saya menggerak-gerakannya lagi pedang tersebut, lalu pedang itu kembali lebih baik daripada mula adanya. Maka dia itulah suatu kemenangan (yakni: penaklukan kota Makkah) yang diberikan oleh Allah serta berkumpulnya orang-orang mukmin. Dan saya bermimpi juga melihat seekor sapi. Allah maha baik. Maka mereka adalah sekelompok orang-orang mukmin pada pertempuran Uhud. Ternyata kebaikan ialah kebaikan yang diberikan oleh Allah, setelah itu, dan pahala kebenaran yang diberikan oleh Allah kepada kami pada pertempuran Badar".

*Yamamah yaitu daerah antara Makkah dan Yaman.
 ** Hajar yaitu pusat daerah Bahrain, atau daerah Yaman.

٣٩٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَابُرَيْدَةَ
 بْنُ بَشِيرٍ. تَابُرَيْدَةَ بْنُ عَمْرٍو. عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «رَأَيْتُ فِي يَدَيَّ
 سَوَارِينَ مِنْ ذَهَبٍ. فَفَخَّخْتُهُمَا. فَأَوْلَتْهُمَا هَذَيْنِ
 الْكَذَّابَيْنِ: مُسَيْمَةَ وَالْعَسِيَّ.»

3922. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Saya bermimpi melihat dua buah gelang emas berada di tanganku. Saya meniup keduanya, lalu saya menafsirkan keduanya sebagai dua orang pendosta: Yaitu, Musailamah dan Al-'Ansiy

٣٩٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَابُرَيْدَةَ بْنُ عَمْرٍو.

Maka Nabi saw. berkata: "Kamu telah menyakiti anakku. Semoga Allah memberi rahmat padamu".

Dalam Az-Zawa-id: Para tokoh dalam isnadnya tsiqat, hanya saja hadits ini Munqathi'. Dalam kitab At-Tahdzib dan Al-Athraf disebutkan: Qabus meriwayatkan hadits dari ayahnya, dari Ummul-Fadhl.

٣٩٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا أَبُو عَامِرٍ.
أَخْبَرَنِي أَبُو جَرِيحٍ. أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُمَرَ.
أَخْبَرَنِي سَالِمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، عَنْ
رُوَيْلِ بْنِ أَبِي النَّبِيِّ رضي الله عنه. قَالَ «رَأَيْتُ امْرَأَةً سَوْدَاءَ ثَائِرَةً
الرَّأْسِ، خَرَجَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ حَتَّى قَامَتْ بِالْمُهَيْبَةِ،
وَهِيَ الْجَحْفَةُ. فَأَوْلَتْهَا وَبَاءَ بِالْمَدِينَةِ. فَنُقِلَ
إِلَى الْجَحْفَةِ.»

3924. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu 'Amir, mengkhabarkan kepadaku Ibnu Juraij, mengkhabarkan kepadaku Musa bin 'Uqbah, mengkhabarkan kepadaku Salim bin 'Abdullah, dari 'Abdullah bin 'Umar tentang impian Nabi saw., beliau bersabda: "Saya bermimpi melihat seorang wanita yang hitam, yang kepalanya penuh uban tak teratur. Dia keluar dari Madinah, hingga tiba di Mahya'ah, yaitu Juhfah. Lalu saya menafsirkannya sebagai penyakit menular di Madinah, lalu pindah di Juhfah**

*Juhfah yaitu daerah Miqat orang-orang Syam.

عَلَى سُنَنِ مَسَالِحٍ عَنْ سَمَائِكٍ، عَنْ قَابُوسٍ، قَالَ
قَالَتْ أُمُّ الْفَضْلِ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! رَأَيْتُ كَأَنَّ فِي بَيْتِي،
عُضْوًا مِنْ أَعْضَائِكَ. قَالَ «خَيْرًا رَأَيْتِ. تِلْدُ فَاطِمَةُ
عَلَامًا فَارْتَضِعِيهِ» فَوَلَدَتْ حُسَيْنًا أَوْحَسَانًا.
فَارْتَضَعَتْهُ بِلَبَنِ قَوْمٍ. قَالَتْ: فَجِئْتُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ
صلى الله عليه وسلم. فَوَضَعَتْهُ فِي حَجْرِهِ قَبَالَ. فَضَرَبْتُ كَتِفَهُ.
فَقَالَ النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلم: «أَوْجَعْتِ ابْنِي. رَجَمَكَ اللَّهُ!»
في الروايات رجال إسناده ثقات، إلا أنه منقطع
وفي التهذيب والأطراف: روى قابوس عن أبيه عن
أم الفضل.

3923. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Shalih, dari Simak, dari Qabus, dia berkata: Ummul Fadhl berkata: "Wahai Rasulullah, saya bermimpi melihat seakan-akan di rumahku ada sepotong anggota badan engkau".

Nabi menjawab: "kamu bermimpi baik sekali. Fathimah akan melahirkan anak, lalu kamu yang menyusunya". Lalu Fathimah melahirkan Husain atau Hasan, maka Ummul-Fadhl yang menyusunya dengan susu Qutsam.

Ummul-Fadhl berkata: Kemudian saya datang dengan membawa Husain (atau Hasan) mengunjungi Nabi saw. lalu saya meletakkannya di pangkuan beliau, lalu Husain (atau Hasan) kencing. Maka saya memukul bahunya.

٣٩٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ، أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ ابْنِ أَهْلَادٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ طَلْحَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ رَجُلَيْنِ مِنْ بَنِي قَدِيمَةَ قَدِمَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. وَكَانَ إِسْلَامُهُمَا جَمِيعًا. فَكَانَ أَحَدُهُمَا أَشَدَّ أَجْنَبًا دَامِنَ الْآخِرِ. فَغَزَا الْمُجْتَهِدُ مِنْهُمَا فَاسْتَشْهِدَ. ثُمَّ مَكَتَ الْآخَرَ بَعْدَهُ سَنَةً. ثُمَّ تَوَفَّى. قَالَ طَلْحَةُ: فَرَأَيْتُ فِي الْمَنَامِ: بَيْنَا أَنَا وَعِنْدَ بَابِ الْجَنَّةِ، إِذَا أَنَا بِهِمَا، فَمَخَّرَ خَارِجَ مَنْ أَلْجَأْتُهُ فَأُذِنَ لِلَّذِي آسَأْتَشْهِدَ. ثُمَّ رَجَعْتُ إِلَى قَوْمِي. فَكَانَتْ لَكَ بَعْدُ فَأَصْبَحَ طَلْحَةُ يُحَدِّثُ بِهِ النَّاسَ. فَعَجِبُوا لِذَلِكَ. فَبَلَغَ ذَلِكَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ. وَحَدَّثَنِي أَنَّهُ قَالَتْ: «مِنْ أَيْ ذَلِكَ تَعْجَبُونَ؟» فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا

كَانَ أَشَدَّ الرَّجُلَيْنِ أَجْنَبًا. ثُمَّ آسَأْتَشْهِدَ. وَدَخَلَ هَذَا الْآخَرَ الْجَنَّةَ قَبْلَهُ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَلَيْسَ قَدِمَكَ هَذَا بَعْدَهُ سَنَةً؟» قَالُوا: بَلَى. قَالَ: «وَأَدْرَكَ رَمَضَانَ فَصَامَ. وَصَلَّى كَذَا وَكَذَا مِنْ سَجْدَةٍ فِي السَّنَةِ؟» قَالُوا: بَلَى. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «فَمَا بَيْنَهُمَا أَبَعْدَ مِمَّا بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ.»
 في الزوائد: رجال إسناده ثقات، إلا أنه منقطع. قال علي بن المديني وابن معين: أبو سلمة لم يسمع من طلحة شيئا.

3925. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnul-Had, dari Muhammad bin Ibrahim At-Taimiy, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman, dari Thalhah bin 'Uba'dullah, bahwasanya ada dua orang lelaki menghadap Rasulullah saw. Keduanya Islam semua. Tapi salah seorang adalah lebih bersungguh-sungguh daripada lainnya. Orang yang bersungguh-sungguh tersebut berperang, lalu dia mati syahid. Setelah itu, yang seorang lagi masih hidup selama setahun, kemudian dia meninggal dunia.

Thalhah berkata: Saya bermimpi: Sementara saya berada di depan pintu surga, tiba-tiba saya bersama dengan kedua orang tersebut. Lalu ada orang yang keluar dari surga memberi ijin kepada salah seorang yang meninggal dunia paling akhir. Kemudian dia keluar lagi, lalu memberi ijin kepada orang yang mati syahid. Kemudian dia kembali kepada saya, berkata: "Kembalilah kamu. Sebab sesungguhnya kamu, saat ini, belum tiba waktunya masuk surga".

Selanjutnya, pagi-pagi, Thalhah menceritakannya kepada orang-orang, mereka kagum akan hal itu. Lalu berita tersebut sampai kepada Rasulullah saw., mereka menceritakannya kepada beliau. Maka beliau

berkata: "Perihal apa kalian heran?"

Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, orang ini adalah seorang lelaki yang paling bersungguh-sungguh--perang--kemudian dia mati syahid. Sedangkan orang ini yang terakhir --meninggalnya--masuk surga sebelum dia".

Lalu Rasulullah saw. berkata: "Bukankah dia ini masih hidup selama setahun setelah meninggalnya?"

Mereka menjawab: "Ya, benar".

Nabi berkata: "Dia mendapati bulan Ramadhan, dia melakukan puasa. Dia mengerjakan shalat begini, begitu selama setahun?"

Mereka menjawab: "Ya, benar".

Rasulullah saw. bersabda: "Jarak antara keduanya lebih jauh daripada jarak antara langit dan bumi".

Dalam Az-Zawa'id: Para tokoh isnadnya tsiqat, hanya saja hadits ini Munqathi'. 'Aliy binul-Madiniy dan Ibnu Ma'in mengatakan: Abu Salamah tidak mendengar satu hadits pun dari Thalhah.

٣٩٢٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو بَكْرٍ الْهَذَلِيُّ

عَنْ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ « أَكْرَهُ الْغُلَّ وَأَحَبُّ الْقَيْدِ . الْقَيْدُ ثَبَاتٌ وَالذِّبْنُ »

3926. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Abu Bakr Al-Hudzaliy, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya membenci dengki dan menyenangi keterikatan. Keterikatan itu adalah tetap dalam agamamu".

٥

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH, MAHA PENGASIH,
MAHA PENYAYANG

٢٦ - كتاب الفتن

36. KITABUL-FITAN (URUSAN FITNAH)

دء باب الكف عن قال : لا إله إلا الله

BAB 1

Membiarkan orang yang sudah mengucapkan La Ilaha Illallah

٣٩٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ

وَحَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَمَرْتُ

أَنْ أَقَابِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا : لا إله إلا الله . فَإِذَا

قَالُواهَا ، عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ ، إِلَّا نَحَقَهَا .

وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللَّهِ ، عَزَّ وَجَلَّ » .

3927. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan

takan kepada kami Abu Mu'awiyah dan Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Abus halih, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi manusia, sehingga mereka mengucapkan: **La Ilaha Illallah**-- Tidak ada Tuhan melainkan Allah--. Maka bila mereka mengucapkannya, maka-- berarti-- mereka memelihara darahnya, dan harta benda mereka dari tuntutanku, kecuali dengan sebab yang benar. Sedangkan hisab-perhitungan mereka terserah Allah, 'Azza wa Jalla".

٣٩٢٨ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَاعِلُ بْنُ

مُسَهَّرٍ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى
 يَقُولُوا : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . فَإِذَا قَالُوا : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ . إِلَّا بِحَقِّهَا . وَحَسَابُهُمْ
 عَلَى اللَّهِ » .

3928. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Saya diperintah untuk memerangi orang-orang, sehingga mereka mengucapkan: **La Ilaha Illallah**, Maka bila mereka mengucapkannya, maka berarti memelihara darahnya dan harta benda mereka dari tuntutanku, kecuali dengan sebab yang benar. Sedangkan hisab perhitungan mereka terserah Allah".

٣٩٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَاعِلُ بْنُ

اللَّهِ بْنِ بَكْرِ السَّهْمِيِّ . نَاعِلُ بْنُ أَبِي صَفِيرَةَ عَنِ
 النُّعْمَانَ سَالِمٍ ؛ أَنَّ عَمْرَو بْنَ أَوْسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ
 أَوْسًا أَخْبَرَهُ ؛ قَالَ : إِنَّا لَقَعُودٌ عِنْدَ النَّبِيِّ ﷺ ، وَهُوَ
 يَقُصُّ عَلَيْنَا وَيَذَكِّرُنَا ، إِذْ أَتَاهُ رَجُلٌ فَسَارَهُ . فَقَالَ
 النَّبِيُّ ﷺ « أَذْهَبُوا بِهِ فَأَقْتُلُوهُ » . فَلَمَّا وَرَى الرَّجُلُ
 دَعَاهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ « هَلْ تَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا
 اللَّهُ ؟ » قَالَ : نَعَمْ . قَالَ « أَذْهَبُوا فَخَلُّوا سَبِيلَهُ . فَإِنَّمَا
 أُمِرْتُ أَنْ أَقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ .
 فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ ، حَرَّمْ عَلَى دِمَائِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ » .
 فِي الزَّوَائِدِ ، إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ ، رِجَالُهُ ثِقَاتٌ . لَكِنِ الْحَدِيثُ فِي النَّسَائِ
 أَيْضًا مُوجُودٌ . وَأَسَارَ فِي الزَّوَائِدِ إِلَى شَيْءٍ مِنْ ذَلِكَ .

3929. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdulla bin Bakr As-Sahmiy, mewartakan kepada kami Hatim bin Abu Shaghirah, dari An Nu'man bin Salim, bahwasanya 'Amr bin Aus mengkhabarkan, bahwa ayahnya yaitu Aus, mengkhabarkan, berkata: Sesungguhnya kami duduk di dekat Nabi saw. Sementara beliau berkisah dan menuturkan kepada kami, tiba-tiba ada seorang lelaki yang datang padanya, lalu bercakap-cakap liris dengan beliau.

Nabi saw. berkata: "Bawalah olehmu sekalian dia pergi dan bunuhlah dia".

Maka ketika lelaki tersebut berpaling, maka beliau memanggilnya, berkata: "Apakah kamu bersaksi, bahwa tidak ada Tuhan melainkan Allah?".

Dia menjawab: "Ya".

Nabi berkata: "Pergilah kalian, biarkanlah jalannya (yakni dia hidup) Hanyasanya saya diperintah untuk memerangi manusia, sehingga mereka mengucapkan: La Ilaha Illallah. Maka bila mereka melakukan hal tersebut, maka haram bagiku darah dan harta benda mereka".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih. Rijalnya/para perawinya tsiqat. Akan tetapi hadits ini juga terdapat dalam An-Nasa-iy. Mengisyaratkan dalam Az-Zawa-id kepada sesuatu yang lebih dari itu.

٣٩٣- حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، نَسَايَ بْنَ مُسْهِدٍ

عَنْ عَاصِمٍ، عَنِ السَّمِيطِ بْنِ السَّمِيرِ، عَنْ عِمْرَانَ

بْنِ أَحْمَصِ بْنِ نَافِعِ بْنِ الْأَزْرَقِ وَأَصْحَابِهِ،

فَقَالُوا: هَلَكْتَ يَا عِمْرَانُ! قَالَ: مَا هَلَكْتُ. قَالُوا:

بَلَى. قَالَ: مَا الَّذِي أَهْلَكَنِي؟ قَالُوا: قَالَ اللَّهُ: وَقَاتَلُوهُمْ

حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةً وَيَكُونَ الدِّينُ كُلَّهُ لِلَّهِ. قَالَ:

قَدْ قَاتَلْنَاهُمْ حَتَّى نَفِينَاهُمْ. فَكَانَ الدِّينُ كُلَّهُ لِلَّهِ إِنْ شِئْتُمْ

حَدَّثَنَا حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. قَالُوا:

وَأَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟ قَالَ: نَعَمْ.

شَهِدْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، وَقَدْ بَعَثَ جَيْشًا مِنَ الْمُسْلِمِينَ
إِلَى الْمُشْرِكِينَ. فَلَمَّا لَقَوْهُمْ قَاتَلُوهُمْ قِتَالًا شَدِيدًا.

فَمَنْحُوهُمْ أَكْتَاْفَرَهُمْ. فَحَمَلَ رَجُلٌ مِنْ لِحْمَتِي عَلَى رَجُلٍ

مِنَ الْمُشْرِكِينَ بِالرُّمْحِ. فَلَمَّا غَشِيَهُ قَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا

إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. إِنِّي مُسْلِمٌ. فَطَعَنَهُ فَقَتَلَهُ. فَأَتَى

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! هَلَكْتُ. قَالَ:

«وَمَا الَّذِي صَنَعْتَ؟» مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ. فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي

صَنَعَ. فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «فَهَلَّا شَقَقْتَ

عَنْ بَطْنِهِ فَعَلِمْتَ مَا فِي قَلْبِهِ؟» قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!

لَوْ شَقَقْتُ بَطْنَهُ لَكُنْتُ أَعْلَمُ مَا فِي قَلْبِهِ. قَالَ:

«فَلَأَنْتَ قَبِلْتَ مَا نَكَّمُ بِهِ، وَلَا أَنْتَ تَعْلَمُ مَا فِي قَلْبِهِ»

قَالَ فَسَكَتَ عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ. فَلَمْ يَلْبَثْ إِلَّا يَسِيرًا

حَتَّى مَاتَ. فَدَفَنَاهُ وَأَصْبَحَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ. فَقَالُوا:

لَعَلَّ عَدُوًّا نَبَشَهُ. فَدَفَنَاهُ. ثُمَّ أَمْرُنَا غِلْمَانًا بِحُجْرَتِهِ

فَأَصْبَحَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ. فَقُلْنَا: لَعَلَّ الْغِلْمَانَ نَعَسُوا.

قَدْ فَنَاءَ، ثُمَّ حَرَسْنَاهُ بِأَنْفُسِنَا، فَأَصْبَحَ عَلَى ظَهْرِ الْأَرْضِ
فَأَلْقَيْنَاهُ فِي بَعْضِ تِلْكَ الشَّعَابِ .

في الزوائد: هذا الإسناد حسن والسميط وثقه العجلي، وروى
له مسلم في صحيحه، وعاصم هو الاحول، ويروى له مسلم
أيضا في صحيحه، وذكره ابن حبان في الثقات، وسويد بن سعيد
مختلف فيه .

حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَفْصِ الْأَيْبِيِّ، ثنا حَفْصُ بْنُ
غِيَاثٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ الشَّمِيطِ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحَصِينِ؛
قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فِي سَرِيَّةٍ، فَحَمَلَ رَجُلٌ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ عَلَى رَجُلٍ مِنَ الْمُشْرِكِينَ، فَذَكَرَ الْحَدِيثَ .
وَزَادَ فِيهِ: فَنَبَذْتُهُ الْأَرْضَ: فَأَخْبَرَ النَّبِيَّ ﷺ
وَقَالَ: «إِنَّ الْأَرْضَ لَتَقْبَلُ مَنْ هُوَ شَرٌّ مِنْهُ، وَلَكِنَّ
اللَّهَ أَحَبُّ أَنْ يَرِيَكُمْ تَعْظِيمَ حَرَمَتِهِ - لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ -»

في الزوائد: هذا إسناد حسن . لأن إسماعيل بن حفص مختلف فيه
وباق رجال الإسناد ثقات .

3930. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan ke-
pada kami 'Aliy bin Mus-hir, dari 'Ashim, dari As Sumaith ibnus-Samir,

IBNU MAJAH IV

dari 'Imran bin Al-Hushain, dia berkata: Nafi' bin Al-Azraq dan teman-
temannya datang lalu mereka berkata: "Celaka kamu, hai 'Imran".

Dia menjawab: "Saya tidak celaka".

Mereka berkata menjawab: "Ya, kamu celaka".

Dia berkata: "Apa yang menyebabkan aku celaka?"

Mereka menjawab: Allah berfirman (yang artinya):

"Dan perangilah olehmu sekalian mereka itu, sehingga tidak ada fitnah
lagi, dan sehingga agama itu hanya untuk Allah belaka.." (QS. 2: 193).

'Imran berkata: "Sungguh kami telah memerangi mereka, hingga ka-
mi dapat mengusir mereka. Sehingga agama itu hanya untuk Allah belaka.
Jika kalian mau, saya akan mewartakan kepada kalian suatu hadits
yang saya mendengarnya dari Rasulullah saw."

Mereka berkata: "Kamu juga mendengarnya Rasulullah saw.?"

Dia menjawab: "Ya,, saya menyaksikan Rasulullah saw. mengirim-
kan pasukan tentara kaum muslimin untuk memerangi orang-orang mu-
syrik. Maka ketika pasukan tentara muslimin menemui mereka, tentara
muslimin menyerang mereka dengan penyerangan yang keras. Mereka
dapat dipojokkan, dikalahkan. Lalu seorang lelaki dari keluargaku dapat
menundukkan seorang lelaki musyrik dengan sebuah tombak. Maka tat-
kala dia dapat ditundukkannya, berkata: Saya bersaksi bahwa tidak ada
Tuhan melainkan Allah. Sesungguhnya saya adalah orang muslim, lalu
dia ditikam dan dibunuhnya.

Lalu seorang dari keluargaku tadi mendatangi Rasulullah saw. ber-
kata: "Wahai Rasulullah, saya celaka".

Nabi saw. berkata: "Apa yang kamu perbuat?", sekali atau dua kali
pertanyaan. Lalu dia mengkhabarkan kepada beliau sesuatu yang dia per-
buat. Lalu Rasulullah saw. berkata kepadanya: "Mengapa kamu tidak
membelah perutnya, lalu kamu dapat mengetahui isi hatinya?"

Dia menjawab: "Wahai Rasulullah, kalau sekiranya aku membelah
perutnya, tentu aku dapat mengetahui isi hatinya".

Nabi saw. berkata: "Kamu sekali-kali tidak dapat menerima apa
yang dibicarakannya, dan sekali-kali kamu tidak dapat mengetahui isi ha-
tinya".

Perawi berkata: Rasulullah saw. mendiarkannya, lalu tidak lama
kemudian, dia mati. Lalu kami menguburkannya, tapi ia tiba-tiba berada
di permukaan bumi.

Selanjutnya mereka berkata: Mungkin saja ada seorang musuh yang

membongkar kuburnya. Lalu kami menguburkannya kembali. Kemudian kami memerintahkan anak-anak kami untuk menjaganya. Lalu paginya berada di atas bumi lagi.

Lalu kami berkata: Mungkin saja anak-anak itu mengantuk. Lalu kami menguburkannya kembali. Kemudian menjaganya sendiri, maka paginya berada di atas bumi lagi. Maka kami membuangnya pada salah satu jalan di antara dua gunung.

Mewartakan kepada kami Isma'il bin Hafsh Al-Ailiy, mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari 'Ashim, dari As-Sumaith, dari 'Imran bin Al-Hushain, dia berkata, Rasulullah saw. mengutus kami dalam rombongan pasukan tentara. Kemudian ada seorang lelaki muslim mengalahkan seorang lelaki musyrik. Penuturan haditsnya seperti di atas. Dia menambahkan redaksi di dalamnya: "Bumi membuangnya". Lalu Nabi saw. diberi khabar, berkata: "Sesungguhnya bumi tetap mau menerima orang yang paling buruk tapi Allah senang untuk menampakkan keagungan kehormatan kalimat: **La Haha Illallah**, kepada kalian.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad ini hasan. Karena Isma'il bin Hafs adalah diperse-
lisihkan. Sementara perawi selebihnya dalam isnad ini terpercaya.

باب حرمة دم المؤمن وماله

BAB 2

Haramnya darah dan harta benda orang mukmin

٣٩٣١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . تَنَا عَيْسَى بْنُ يُوْنُسَ . تَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ « أَلَا إِنَّ أَحْرَمَ الْأَيَّامِ يَوْمَكُمْ هَذَا . أَلَا وَإِنَّ أَحْرَمَ الشُّهُورِ شَهْرُكُمْ هَذَا . أَلَا وَإِنَّ أَحْرَمَ الْبِلَدِ بِلَادُكُمْ هَذَا . أَلَا وَإِنَّ

دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ عَلَيْكُمْ حَرَامٌ كَحَرَمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا . فِي شَهْرِكُمْ هَذَا . فِي بِلَادِكُمْ هَذَا . أَلَا هَلْ بَلَّغْتُ ؟ »
قَالُوا : نَعَمْ . قَالَ « أَللَّهُمَّ أَشْهَدُ »

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات .

3931. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda pada waktu **hajji wada'**; "Ingatlah, sesungguhnya hari yang paling mulia adalah hari ini. Ingatlah, sesungguhnya bulan yang paling mulia adalah bulan ini. Ingatlah, sesungguhnya negeri yang paling mulia adalah negeri ini. Ingatlah, sesungguhnya darah dan harta-benda kalian adalah haram bagi kalian--yang tidak berhak--, seperti haramnya harimu ini, pada bulanmu ini, di negerimu ini--untuk perang--. Ingatlah, apakah saya sudah menyampaikannya?"

Mereka menjawab: "Ya"

Beliau berkata: "Ya Allah, saksikanlah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya terpercaya.

٣٩٣٢ - حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ بْنُ أَبِي ضَمْرَةَ ، نَصْرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ سَلِيمَانَ أَحْمَصِيُّ . تَنَا أَبُو . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي قَيْسٍ النَّصْرِيُّ . تَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرٍو ؛ قَالَ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ وَيَقُولُ مَا أَطْيَبُكَ وَأَطْيَبَ رِيحِكَ . مَا أَعْظَمَكَ وَأَعْظَمَ

الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ. دَمُهُ وَمَالُهُ وَعَرَضُهُ.»

3933. Mewartakan kepada kami Bakr bin 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Nafi' dan Yunus bin Yahya. Semuanya dari Dawud bin Qais, dari Abu Sa'id maula (mantan budak dari) 'Abdullah bin 'Amir bin Kuraiz, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap orang muslim terhadap muslim lainnya adalah haram yaitu darahnya, harta bendanya dan kehormatannya".

٣٩٣٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَمْرٍو بْنِ السَّرْحِ الْمِصْرِيُّ.

ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ عَنْ أَبِي هَانِيءٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ

مَالِكِ الْجَنْبِيِّ، أَنَّ فَضَالَ بْنَ عُبَيْدٍ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «الْمُؤْمِنُ مَنْ أَمِنَهُ النَّاسُ عَلَى أَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ.

وَأَمَّا جِرْمَنْ هَجَرَ أخطايا والذنوب.»

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. وأبو هانئ اسمه حميد بن هانئ الخولاني.

3934. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Amr bin As-Sarh Al-Mishriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Abu Hani-, dari 'Amr bin Malik Al-Janbiy, bahwasanya Fadhlah bin 'Ubaid mewartakannya bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Orang mukmin adalah orang yang dapat dipercayai oleh manusia terhadap harta benda mereka dan jiwa mereka. Sedangkan orang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan kesalahan-kesalahan dan perbuatan dosa".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya tsiqat. Sedang Abu Hani- namanya adalah Humaid bin Hani- Al-Khulaniy.

حَرَمَتِكَ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ الْحَرَمَةُ الْمُؤْمِنِ
أَعْظَمُ عِنْدَ اللَّهِ حَرَمَةً مِنْكَ. مَالِهِ وَدَمِهِ، وَأَنْ نُنْظَرَ
بِهِ إِلَّا خَيْرًا.»

في الزوائد: في إسناده مقال. ونصر بن محمد شيخ ابن ماجه، ضعفه أبو حاتم، وذكره ابن حبان في الثقات.

3932. Mewartakan kepada kami Abul-Qasim bin Abu Dhamrah, yaitu Nashr bin Muhammad bin Sulaiman Al-Himshiy, mewartakan kepada kami ayahku, mewartakan kepada kami Abdullah bin Abu Qais An-Nashriy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Saya melihat Rasulullah saw. melakukan Thawaf di Ka'bah, mengatakan: "Alangkah bagusnya kamu dan alangkah harumnya baumu. Alangkah agungnya kamu dan alangkah mulianya kehormatmu.

Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada di tangan-Nya, sungguh kehormatan seorang mukmin adalah lebih agung di sisi Allah daripada kamu, yaitu berupa harta bendanya, darahnya serta kami mesti menduga lebih baik kepadanya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada perbincangan. Nashr bin Muhammad adalah guru Ibnu Majah yang dianggapnya dha'if oleh Abu Hatim. Tapi dituturkan dalam kitab Ats-Tsiqat oleh Ibnu Hibban.

٣٩٣٣ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ. ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ نَافِعٍ وَيُونُسُ بْنُ يَحْيَى. جَمِيعًا عَنْ دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ،

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، مَوْلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَامِرِ بْنِ كَرِيظٍ،

عَنْ لَيْثِ هُرْمَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «كُلُّ

٣٩٣٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْثَرِيِّ قَالَا:
 تَنَا أَبُو عَاصِمٍ، ثَابِتُ بْنُ جَرِيحٍ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرِ
 بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ أَتَهَبَ
 نَهْبَةً مَشْهُورَةً، فَلَيْسَ مِنَّا».

3935. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepada kami Ibnu Juraij, dari Abuz-Zubair, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang merampas harta benda secara terang-terangan, maka dia tidak termasuk kelompok kita/kami".

٣٩٣٦ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مَرْمَادٍ. أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ
 عَنْ عَقِيلٍ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 بْنِ الْحَرِثِ بْنِ هِشَامٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ قَالَ «لَا يَدْرِي الزَّانِي، حِينَ يَزْنِي، وَهُوَ مُؤْمِنٌ
 وَلَا يَسْرِقُ السَّارِقُ، حِينَ يَسْرِقُ، وَهُوَ مُؤْمِنٌ.
 وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَةً، يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهِ أَبْصَارَهُمْ، حِينَ

3936. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari 'Uqail, dari Ibnu Syihab, dari Abu Bakr bin 'Abdur-Rahman bin Al-Harits bin Hisyam, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah orang yang berzina, waktu berzina dia beriman. Tiadalah orang minum arak, waktu meminumnya dia beriman. Tiadalah orang yang mencuri, waktu mencuri dia beriman. Dan tiadalah orang yang merampas harta, sementara orang-orang melihatnya, waktu merampas harta dia beriman".

٣٩٣٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ. ثَابِتُ بْنُ
 زُرَيْجٍ. ثَابِتُ بْنُ مُحَمَّدٍ. ثَابِتُ بْنُ عَمْرَانَ بْنِ أَحْصَيْنِ؛ أَنَّ
 رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ «مَنْ أَتَهَبَ نَهْبَةً، فَلَيْسَ
 مِنَّا».

3937. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'dah, mewartakan kepada kami Yazid bin Zurai', mewartakan kepada kami Humaid, mewartakan kepada kami Al-Hasan, dari 'Imran bin Al-Hushain, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang merampas harta, maka dia tidak termasuk kelompok kami".

٣٩٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثَابِتُ
 الْأَحْوَصُ عَنْ سَمَائِكٍ، عَنْ نَعْلَبَةَ ابْنِ أَحْمَرَ؛ قَالَ:
 أَصَبْنَا غَنَمًا لِلْعَدُوِّ، فَأَنْتَهَبْنَاهَا. فَصَبْنَا قُدُورَنَا.
 فَمَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بِالْقُدُورِ. فَأَمَرَ بِهَا فَأَكْفَيْتُ.

ثُمَّ قَالَ: «إِنَّ النُّهْبَةَ لَا تَحِلُّ» .

في الزوائد: إسناده صحيح . رجاله ثقات . ولم يخرج له أحد من بقية الكتب الخمسة شيئا .

3938. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Simak, dari Tsa'labah bin Al-Hakam, dia berkata: Kami mendapati seekor kambing milik musuh, maka kami merampasnya. Maka --setelah kami menyembelohnya-- kami memasang periuk-periuk kami --untuk memasak daging-- . Kemudian Nabi saw. melewati periuk-periuk kami itu, lalu beliau memerintahkannya agar dimuntahkan, maka dimuntahkan isinya. Kemudian beliau berkata: "Sesungguhnya barang rampasan adalah tidak halal".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya tsiqat. Hadits ini tidak dikeluarkan sama sekali Kutubul Khamsah.

باب سباب المسلم فسوق وقتاله كفر

BAB 4

Memaki-maki Orang Muslim adalah Fasik dan membunuhnya adalah Kufur

٣٩٣٩ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا عَيْسَى بْنُ

يُونُسَ . نَا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ ابْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ » .

3939. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Ibnu Mas'ud, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Memaki-maki orang muslim adalah fasik dan membunuhnya adalah kufur".

٣٩٤٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا مُحَمَّدُ بْنُ

أَحْسَنَ الْأَسَدِيِّ . نَا أَبُو هِلَالٍ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « سَبَابُ الْمُسْلِمِ

فُسُوقٌ ، وَقِتَالُهُ كُفْرٌ » .

في الزوائد: إسناده حديث أنه هريرة حسن . وأبو هلال

اسمه محمد بن سليم ، مختلف فيه . وكذلك محمد بن الحسن

الأسدي . وباري رجال الإسناد ثقات .

3940. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-hasan Al-Asdiy, mewartakan kepada kami Abu Hilal, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bersabda: Memaki-maki orang muslim adalah fasik dan membunuhnya adalah kufur".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Abu Hurairah bernilai hasan. Dan Abu Hilal, namanya adalah Muhammad bin Sulaim, dia itu diperselisihkan. Begitu juga Muhammad bin Al-Hasan Al-Asdiy. Sedangkan selebihnya orang-orang yang meriwayatkan dalam isnad ini tsiqat.

٣٩٤١ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ شَرِيكَ

عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سَعْدٍ ؛ قَالَ : قَالَ :

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « سَبَابُ الْمُسْلِمِ فَسُوقٌ ، وَقِتَالُهُ

كُفْرٌ » .

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات

3941. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Syarik, dari Abu Ishaq, dari Muhammad bin Sa'ed, dari Sa'ed, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Memaki-maki orang muslim adalah fasik dan membunuhnya adalah kafur".

Dlam Az-Zawa'id: Isnad hadits Sa'ed bin Abu Waqqash shahih, serta para perawinya terpercaya.

٥٠ باب لا ترجعوا بعد كفارا يضرب بعضهم رقاب بعض

BAB 5

Janganlah kalian kembali sebagai orang kafir yang menyebabkan saling bunuh-membunuh di antara kalian

٣٩٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَا: ثنا شُعْبَةُ بْنُ عَدِيٍّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مَدْرِكَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ بْنَ عَمْرٍو وَبْنَ جَرِيرٍ يُحَدِّثُ عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: « فِي حِجَّةِ الْوَدَاعِ «أَسْتَنْصِتُ النَّاسَ» فَقَالَ «لَا تَرْجِعُوا بَعْدَ كُفْرًا، يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ».

3942. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far dan 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Aliy bin

Mudrik, dia berkata: Saya mendengar Abu Zur'ah bin 'Amr bin Jarir mewartakan dari Jarir bin 'Abdullah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda di waktu Haji Wada': "Suruhlah orang-orang diam", lalu kata beliau selanjutnya: "Janganlah kalian kembali, sepinggalku, sebagai orang-orang kafir. Yang menyebabkan saling bunuh-membunuh di antara kalian".

٣٩٤٣ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ، ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ: أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِيهِ، عَنْ ابْنِ عُمَرَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «وَيَحْكُمُ! (أَوْ وَيَلْكُمُ!) لَا تَرْجِعُوا بَعْدَ كُفْرًا، يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ».

3943. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mengkhabarkan kepadaku 'Umar bin Muhammad, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Kasihlah kalian! (atau celaka kalian), janganlah kalian kembali, sepinggalku sebagai orang-orang kafir. Yang menyebabkan saling bunuh membunuh di antara kalian".

٣٩٤٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، ثنا أَبِي وَوَحِيدُ بْنُ بَشِيرٍ، قَالَا: ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ قَيْسٍ، عَنِ الصَّنَابِيحِ الْأَحْمَسِيِّ؛ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَلَا إِنِّي فَرَطُكُمْ عَلَى الْخَوْضِ. وَإِنِّي مُكَاتِرٌ بِكُمْ الْأُمَمِ. فَلَا تَقْتُلُنَّ بَعْدِي».

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. وقيس هو ابن حازم. وإسماعيل هو ابن أنس خالد وليس للصنابحي هذا عند الصنف

سومے هذا الحديث . وليس له شيء في بقية الكتب الستة
قلت : اختلف في صحة اسم هذا الصحابي . فبعضهم سماه
كما هنا (الصنابحي) بياء النسبة : وبعضهم سماه (الصنابج)
بدون ياء . وهو الذي رجمه البخاري وغيره من العلماء .
وأصل الحديث في مسند أحمد : الجزء الرابع ، ص (٢٥) وقد رواه
(الصنابحي) بياء النسبة .

3944. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-
mair, mewartakan kepada kami ayahku dan Muhammad bin Bisyr,
mereka berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin Qais, dari Ash-
Shunabihiy Al-Ahmasiy, Rasulullah saw. bersabda: "Ingatlah, sesungguh-
nya aku adalah orang yang mendahului kalian berada di sebuah telaga.
Dan sesungguhnya aku adalah berlomba dengan banyaknya kalian kepada
umat-umat yang lain. Dan janganlah kalian saling bunuh-membunuh,
sepeningalku".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih dan para perawinya tsiqat.

Qais adalah Ibnu Abu Hazim. Dan Isma'il adalah Ibnu Abu Khalid. Sedangkan
Ash-Shunabihiy ini pada Ibnu Majah hanya ada dalam hadits ini saja. Serta pula
tidak ada pada Kutubus-Sittah. Saya berkata: Dia diperselisihkan kebenarannya se-
bagai seorang sahabat nabi. Sebagian ulama menyebutnya sebagaimana tertera di sini
"Ash-Shunabihiy" dengan Ya Nisbat. Tapi sebagian lainnya menyebutnya tanpa Ya,
yaitu: "Ash-Shanabih", yaitu yang dipilih oleh Al Bukhariy dan ulama lainnya.

Teks hadits ini terdapat dalam Musnad Ahmad juz IV, halaman 351, dia meri-
wayatkan dengan kata Ash-Shunabihiy dengan Ya Nisbat.

باب المسلمون في ذمة الله عز وجل

BAB 6

Orang-Orang Muslim itu berada Dalam Jaminan Allah
'Azza Wa Jalla

٣٩٤٥ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ بْنِ سَعِيدٍ

دِينَارِ الْحَمِصِيِّ . ثنا أَحْمَدُ بْنُ خَالِدٍ الدَّهَمِيُّ . ثنا عَبْدُ
الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ الْمَاجِشُونُ عَنْ عَبْدِ الْوَاحِدِ بْنِ
أَبِي عَوْنٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ حَابِسِ الْيَمَامِيِّ
(الْيَمَامِيِّ) ، أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ ، فَهُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ . فَلَا تُخْفَرُ وَاللَّهِ
فِي عَرِيدِهِ . فَمَنْ قَتَلَهُ ، طَلَبَهُ اللَّهُ حَتَّى يَكْتَبَهُ فِي النَّارِ
عَلَى وَجْهِهِ . »

في الزوائد: رجال إسناده ثقات . إلا أنه منقطع . وسعد بن
إبراهيم لم يدرك حابس بن سعد ، قاله في الترهذيب .

3945. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin
Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami Ahmad bin Kha-
lid Adz-Dzahabiy, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Sa-
lamah Al-Majisyun, dari 'Abdul-Wahid bin 'Aun, dari Sa'ed bin Ibrahim,
dari Habis Al-Yamamiy (Al-Yamaniy), yaitu Abu Bakr Ash-Shiddiq, dia
berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan shalat Shu-
buh, maka dia adalah dalam jaminan Allah. Maka janganlah kalian me-
rusakkan jaminan Allah. Barangsiapa yang membunuhnya, maka Allah
akan mencarinya sampai Allah membanting-telungkupkan wajah si pem-
bunuh ke dalam neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawi dalam isنادnya terpercaya, hanya saja hadits ini
munqathi'. Dan Sa'ed bin Ibrahim tidak bertemu dengan Habis bin Sa'ed. Demikian
kata pengarang Kitab At-Tahdzib.

٣٩٤٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ . نَا

أَشْعَثُ عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمُرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ

قَالَ : مَنْ صَلَّى الصُّبْحَ ، هُوَ فِي ذِمَّةِ اللَّهِ ، عَزَّ وَجَلَّ

في الزوائد : إسناده صحيح ، إن كان الحسن سمع من سمرة . وأشعث هو عبد الملك .

3946. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah, mewartakan kepada kami Asy'ats, dari Al-Hasan, dari Samurah bin Jundab, dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengerjakan shalat Shubuh, maka dia adalah dalam jaminan Allah, 'Azza Wa Jalla".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, kalau Al-Hasan mendengar hadits dari Samurah. Dan Asy'ats adalah 'Abdul-Malik.

٣٩٤٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ

نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . نَا أَبُو الْمُهَنَّبِ ، يَزِيدُ بْنُ سَمِيَانَ .

سَمِعْتُ أَبَاهُ رِيحَةَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

« أُمُّؤْمِنٌ مَنْ أَلْمَسَتْ عَلَى اللَّهِ ، عَزَّ وَجَلَّ ، مِنْ بَعْضِ مَلَائِكَتِهِ »

في الزوائد : إسناده ضعيف لضعف يزيد بن سفيان ، أبو المهزم .

3947. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, mewartakan kepada kami Abul-Muhazzim, yaitu Yazid bin

Sufyan, saya mendengar Abu Hurairah mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang mukmin adalah lebih mulia, menurut Allah, daripada sebagian para malaikat-Nya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Yazid bin Sufyan, yaitu Abul-Muhazzim.

باب العصبية

BAB 7

Fanatik Golongan

٣٩٤٨ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هَلَالٍ الصَّوَّافُ . نَا عَبْدُ

الْوَارِثِ بْنِ مَسْعُودٍ . نَا أَيُّوبُ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ ،

عَنْ زِيَادِ بْنِ رِيَّاحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ قَاتَلَ تَحْتَ رَايَةٍ عَمِيَّةٍ ، يَدْعُوا

إِلَى عَصَبِيَّةٍ ، أَوْ يَغْضَبُ لِعَصَبِيَّةٍ ، فَقَتَلَتْهُ جَاهِلِيَّةٌ .

3948. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ayyub bin Ghailan bin Jarir, dari Ziyad bin Riyah, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang berperang di bawah panji kesesatan, yang mengajak kepada fanatik golongan, atau marah -kepada orang lain karena golongannya, maka pertempurannya adalah ala Jahiliyah".

٨٠ باب السواد الأعظم

BAB 8

Sawadul-A'zham (Golongan Mayoritas)

٣٩٥- حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِمَشْقِيُّ . ثنا
الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا معانُ ابنُ رِفَاعَةَ السَّلَامِيُّ . حَدَّثَنِي
أَبُو خَلْفٍ الْأَعْمَى ؛ قَالَ ؛ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ
يَقُولُ ؛ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِنَّ أُمَّتِي
لَا تَجْمَعُ عَلَى ضَلَالَةٍ . فَإِذَا رَأَيْتُمْ اخْتِلَافًا ، فَعَلَيْكُمْ
بِالسَّوَادِ الْأَعْظَمِ . »

2 الزوائد: في إسناده أبو خلف الأعشى ، واسمه حازم بن عطاء ،
وهو ضعيف . وقد جاء الحديث بطرق ، في كل ما نظر . قاله شيخنا
العراقي في تخريج أحاديث البيضاوي .

3950. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-
Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan
kepada kami Mu'an bin Rifa'ah As-Salamiy, mewartakan kepadaku Abu
Khalaf Al-A'ma, dia berkata: Saya mendengar Anas bin Malik me-
ngatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya
umatku tidak akan berhimpun dalam kesesatan. Maka bila kalian melihat
perselisihan, maka tetapliah kalian pada Sawadul-A'zham (Mayoritas

٣٩٤٩- حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زِيَادُ بْنُ
الرَّبِيعِ الْيُحْمَدِيُّ عَنْ عَبْدِ ابْنِ كَثِيرٍ الشَّامِيِّ ، عَنْ أَمِّهِ
مِنْهُمْ يُقَالُ هَا ؛ فَسَيْلَةٌ . قَالَتْ ؛ سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ ؛
سَأَلْتُ النَّبِيَّ ﷺ ، فَقُلْتُ ؛ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَمِنَ
الْعَصِيَّةُ أَنْ يُحِبَّ الرَّجُلُ قَوْمَهُ ؟ قَالَ « لَا . وَلَكِنْ
مِنَ الْعَصِيَّةِ أَنْ يُعَيِّنَ الرَّجُلُ قَوْمَهُ عَلَى الظُّلْمِ . »
في الزوائد: روى أبو داود بعض هذا الحديث . وهو ؛ قلت يا رسول الله
ما العصبية ؟ قال « أن يعين الرجل قومه على الظلم . »

3949. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
wartakan kepada kami Ziyad bin Ar-Rabi' Al-Yuhmidiy, dari 'Abbad bin
Katsir Asy-Syamiy, dari seorang wanita kelompok mereka yang bernama:
Fasilah, dia berkata: Saya mendengar ayahku mengatakan: Saya bertanya
kepada Nabi saw. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah termasuk
fanatik golongan kalau seseorang menyukai kaumnya?"
Nabi saw. menjawab: "Tidak. Tapi yang termasuk fanatik golongan
adalah kalau seseorang menyukai kaumnya dalam kezaliman".

Dalam Az-Zawa'id: Abu Dawud meriwayatkan sebagian teks hadits, yaitu: *Qultu Ya Rasulallah, Ma Al-'Ashabiyyatu? Qala An Yu'inar Rajulu Qaumahu 'Alazh-Zhulmi* (Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah fanatik golongan itu?" Beliau menjawab: "Yaitu seorang yang menolong kaumnya atas dasar kezaliman".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Abu Khalaf Al-A'ma, namanya adalah Hazim bin 'Atha-. Dia itu dha'if.

Hadits ini datang dengan beberapa jalan, yang masing-masingnya perlu pemeriksaan. Demikian dikatakan oleh Syaikh Al-'Iraqiy dalam mengeluarkan hadits-hadits Al-Baidhawiy.

٩٠٠ باب ما يكون من الفتن

BAB 9

Terjadi Fitnah-Cobaan

٣٩٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: سَأَلْتُ أَبَا مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ رَجُلٍ الْأَنْصَارِيِّ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ، عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ قَالَ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، يَوْمًا، صَلَاةً، فَأَطَالَ فِيهَا. فَلَمَّا أَنْصَرَفَ قُلْنَا رَأَوْا قُلُوبًا: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَطَلَّتْ، الْيَوْمَ، الصَّلَاةُ، قَالَ: «إِنِّي صَلَّيْتُ صَلَاةَ رَغَبَةٍ وَرَهْبَةٍ. سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ، لِأُمَّتِي ثَلَاثًا فَأَعْطَانِي اثْنَتَيْنِ، وَرَدَّ عَلَيَّ وَاحِدَةً. سَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَسْلُطَ عَلَيْهِمْ عَدُوٌّ مِنْ غَيْرِهِمْ، فَأَعْطَانِيهَا. وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَهْلِكَ كُفْرُهُمْ عَرَقًا، فَأَعْطَانِيهَا.

وَسَأَلْتُهُ أَنْ لَا يَجْعَلَ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ، فَرَدَّهَا عَلَيَّ

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

3951. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Raja-Al-Anshariy, dari 'Abdullah bin Syaddad ibnul-Had, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah saw., pada suatu hari, mengerjakan shalat, lama beliau shalat. Kemudian tatkala beliau pulang, kami (atau mereka) bertanya: "Wahai Rasulullah, pada hari ini, engkau lama mengerjakan shalat".

Beliau menjawab: "Sesungguhnya aku mengerjakan shalat karena harap-harap cemas. Saya memohon kepada Allah SWT. untuk umatku tiga perkara. Dia memberiku dua perkara dan menolak yang satu kepadaku. Saya memohon kepada-Nya agar seorang musuh tidak menguasai umatku. Maka Allah memberikannya kepadaku. Saya memohon kepada-Nya agar umatku tidak dihanyutkan oleh air bah. Maka Allah memberikannya kepadaku. Dan saya memohon kepada-Nya agar Dia tidak menjadikan pertempuran di antara umatku. Maka Allah menolaknya kepadaku".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Dan para perawinya terpercaya.

٣٩٥٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ شُعَيْبٍ، بِنِ شَابُورٍ. ثنا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ قَتَادَةَ؛ أَنَّهُ حَدَّثَهُمْ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ الْأَجْرَمِيِّ، عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ، عَنْ أَبِيهِ أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ، عَنْ ثَوْبَانَ، مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «رُؤِيتُ لِي الْأَرْضَ حَتَّى

قَالَ أَبُو أَحْسَنِ: لَمَّا فَرَّغَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ مِنْ هَذَا
الْحَدِيثِ، قَالَ: مَا أَهْوَلُهُ !!

3952. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib bin Syabur, mewartakan kepada kami Sa'id bin Basyir, dari Qatadah, bahwasanya dia mewartakan hadits kepada mereka, dari Abu Qilabah Al-Jarmiy, yaitu 'Abdullah bin Zaid, dari Abu Asma Ar-Rahabiy, dari Tsauban, maula (mantan budah dari) Rasulullah saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bumi dikumpulkan untukku, sehingga kau dapat melihat daerah timur dan baratnya. Dan aku diberi dua harta simpanan: Kuning (atau merah) dan putih (yaitu: emas dan perak)".

Ditanyakan kepada saya: "Sesungguhnya kerajaanmu adalah sampai pada daerah yang dikumpulkan untukmu". Sesungguhnya aku memohon kepada Allah 'Azza wa Jalla, sebanyak tiga kali. Yaitu agar Allah tidak memberikan suatu kelaparan menguasai umatku, sehingga membinasakan mereka karena kelaparan selama setahun penuh. Agar Allah tidak mencampur mereka dalam keadaan berfirqah-firqah. Dan agar Allah tidak memberikan rasa kepada sebagian umat suatu penderitaan/kesusahan sebagian umat lainnya.

Bahwasanya dikatakan kepadaku: "Bila saya memutuskan suatu keputusan, maka tidak ada orang yang dapat menolaknya. Dan sesungguhnya Aku tidak memberikan suatu kelaparan menguasai umatmu, sehingga membinasakan mereka dalam kelaparan itu. Dan aku tidak akan mengumpulkan orang diantero bumi menguasai mereka, sampai sebagian dari mereka melenyapkan sebagian lainnya dan saling bunuh di antara mereka".

Bila perang sudah terjadi diantara umatku, maka tidak akan mberakhir peperangan itu sampai hari kiamat. Dan sesungguhnya termasuk yang saya khawatirkan terhadap umatku, yaitu para pemimpin yang menyesatkan. Dan suku-suku dari umatku menyembah berhala. Suku-suku umatku akan bertemu dengan orang-orang musyrik. Dan sesungguhnya menjelang hari kiamat muncul para Dajjal, tukang pembohong hampir sebanyak 30 (tiga puluh) orang. Semuanya

رَأَيْتُ مَشَارِقَهَا وَمَغَارِبَهَا. وَأُعْطِيتُ الْكَزْبَيْنِ:
الْأَصْفَرَ (رَأَى الْأَحْمَرَ) وَالْأَبْيَضَ (رِيعَى الذَّهَبِ
وَالْفِضَّةِ) وَقِيلَ لِي: إِنَّ مَلِكَكَ إِلَى حَيْثُ رُؤَيْتَ لَكَ.
وَإِنِّي سَأَلْتُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ثَلَاثًا: أَنْ لَا يُسَلِّطَ
عَلَى أُمَّتِي جُوعًا فِيهِمْ لَكُمْ فِيهِ. وَلَنْ أَجْمَعَ عَلَيْهِمْ مَنْ
بَيْنَ أَقْطَارِهَا، حَتَّى يُفْنِيَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا، وَيَقْتُلَ
بَعْضُهُمْ بَعْضًا. وَإِذَا وُضِعَ السِّيفُ فِي أُمَّتِي، فَلَنْ يَرْفَعَ
عَنِّي إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. وَإِنَّ مِمَّا أَخَوْفُ عَلَى أُمَّتِي
أُمَّةَ مُضِلِّينَ. وَسَتَعْبُدُ قَبَائِلَ مِنْ أُمَّتِي الْأَوْثَانَ.
وَسَتَلْحَقُ قَبَائِلَ مِنْ أُمَّتِي بِالْمُشْرِكِينَ. وَإِنَّ بَيْنَ يَدَيِ
السَّاعَةِ دَجَالِينَ كَذَّابِينَ. قَرِيبًا مِنْ ثَلَاثِينَ. كُلُّهُمْ
يَزْعَمُ أَنَّهُ نَبِيٌّ. وَلَنْ تَزَالَ طَائِفَةٌ مِنْ أُمَّتِي عَلَى الْحَقِّ
مَنْصُورِينَ، لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ
أَمْرُ اللَّهِ، عَزَّ وَجَلَّ.»

mengaku dirinya adalah seorang Nabi. Dan ada sekelompok dari umatku yang selalu dalam kebenaran memperoleh pertolongan, mereka tidak akan dapat diberi madharat oleh orang yang menyelisihi meeka, sampai datang titah Allah 'Azza wa Jalla".

Abul-Hasan berkata: Tatkala Abu 'Abdullah merampungkan hadits ini, dia mengatakan: "Alangkah menakutkannya".

٣٩٥٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَسْفِيَانُ
 بْنُ عُسَيْبَةَ عَنِ الزُّهْرِيِّ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ زَيْنَبِ ابْنَةِ
 أُمِّ سَلَمَةَ، عَنْ حَبِيبَةَ، عَنْ زَيْنَبِ بِنْتِ جَحْشٍ، أَنَّهَا
 قَالَتْ: اسْتَبْقَطَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، مِنْ نَوْمِهِ، وَهُوَ
 مُحْمَرٌّ وَجْهَهُ، وَهُوَ يَقُولُ: «لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. وَيُبْلِغُ الْعَرَبَ
 مِنْ شَرِّ قَدِّ اقْتَرَبَ. فَتَمَّ الْيَوْمَ مِنْ رَدْمِ يَأْجُوجَ
 وَمَأْجُوجَ» وَعَقَدَ بِيَدَيْهِ عَشْرَةَ.
 قَالَتْ زَيْنَبُ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَنْهَكَ وَفِينَا
 الصَّاحِبُونَ؟ قَالَ: «إِذَا كَثُرَ الْحَبِثُ».

3953. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhriy, dari 'Urwah, dari Zainab binti Ummu Salamah, dari Habibah, dari Zainab binti Jahsy, bahwasanya dia mengatakan: Rasulullah saw. bangun dari tidurnya, sementara wajahnya dalam keadaan merah. Beliau mengatakan: "La Ilaha Illallah, celakalah bagi orang Arab karena keburukan benar-benar telah mendekat, yang pada hari ini telah dibuka dari timbunannya Yakjuj

dan Makjuj". Dan beliau menghitung sepuluh dengan kedua tangannya.

Zainab berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kami binasa, sementara di antara kami ada orang-orang yang saleh?".

Beliau menjawab: "Bila keburukan sudah banyak".

٣٩٥٤ - حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدٍ الرَّمْلِيُّ، نَسْنَا الْوَلِيدُ
 بْنُ مُسْلِمٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ أَبِي السَّائِبِ، عَنْ
 عَلِيِّ بْنِ يَزِيدٍ، عَنِ الْقَاسِمِ، أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِي
 أُمَامَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «سَتَكُونُ فِتْنٌ
 يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا. إِلَّا مَنْ أَحْيَاهُ
 اللَّهُ بِالْعِلْمِ».

في الزوائد: إسناده ضعيف. قال ابن معين: علي بن يزيد عن القاسم عن أبي أمامة، هو ضعاف كلهم. وقال البخاري وغيره في علي بن يزيد، منكر الحديث.

3954. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id Ar-Ramliy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Al-Walid bin Sulaiman bin Abus-Sa-ib, dari 'Aliy bin Yazid, dari Al-Qasim, yaitu Abu 'Abdur-Rahman, dari Abu Umamah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bakal terjadi beberapa fitnah --kekacauan--. Paginya, seseorang masih mukmin, tapi sorenya orang tersebut sudah menjadi kafir, kecuali orang yang telah dihidupkan oleh Allah dengan ilmu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini dha'if. Ibnu Main berkata: 'Aliy bin Yazid dari Al-Qasim, dari Abu Umamah, silsilah yang dha'if semuanya. Sedang Al-Bukhariy dan lainnya berkata: 'Aliy bin Yazid adalah orang yang munkar haditsnya.

فَهَبْنَا نَسْأَلُهُ: مَنِ الْبَابُ؟ فَقُلْنَا لِمَسْرُوقٍ:
سَلُهُ. فَسَأَلَهُ. فَقَالَ: عُمَرُ.

3955. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-
mair, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan ayahku, dari Al-
A'masy, dari Syaqiq, dari Hudzaifah, dia berkata: Kami duduk di dekat
'Umar, dia berkata: "Manakah di antara kalian yang hafal hadits Ra-
sulullah saw. perihal fitnah/kekacauan?"

Hudzaifah menjawab: Saya berkata: "Saya".

'Umar berkata: "Sesungguhnya kamu adalah orang yang kuat
hafalannya".

Hudzaifah berkata: "Kenapa?"

'Umar berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: Fitnah/dosa
yang ditimbulkan oleh seorang lelaki dalam urusan istrinya, anaknya dan
tetangganya, itu dapat dihapuskan oleh shalat, puasa, sadakah, amar
ma'ruf, dan nahi munkar".

Lalu 'Umar berkata: "Bukan ini yang saya maksudkan. Hanya saja
saya memaksudkan hadits yang bergelombang bagaikan gelombang laut-
an".

Hudzaifah berkata: "Kenapakah engkau dan fitnah itu, wahai Ami-
rul-Mukminin? Sesungguhnya antara engkau dan fitnah itu ada pintu
yang terkunci".

'Umar berkata: "Kemudian apakah pintu itu dapat didobrak ataukah
dapat dibuka?"

Hudzaifah menjawab: "Tidak, tapi pintu itu didobrak".

'Umar berkata: "Demikian itulah yang lebih layak kalau tidak di-
tutup".

Kami bertanya kepada Hudzaifah: "Apakah 'Umar itu mengetahui,
siapakah yang menjadi pintu?"

Dia menjawab: "Ya, seperti dia mengetahui, bahwa sebelum besuk
adalah malam. Sesungguhnya saya telah mewartakannya sebuah hadits
yang bukan masalah yang samar".

Kemudian kami takut untuk menanyakannya, siapakah yang menjadi
pintu. Lalu kami berkata kepada Masruq: "Bertanyalah kepada Umar".

٣٩٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ، ثنا أَبُو
مَعَاوِيَةَ وَأَبُو عَمْرٍو، عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ شَقِيقِ، عَنْ حُذَيْفَةَ،
قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ عُمَرَ، فَقَالَ: أَيُّكُمْ يَحْفَظُ حَدِيثَ
رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي الْفِتْنَةِ؟ قَالَ حُذَيْفَةُ: فَقُلْتُ:
أَنَا. قَالَ: إِنَّكَ لَجَرِيٌّ. قَالَ: كَيْفَ؟ قَالَ: سَمِعْتُهُ
يَقُولُ: «فِتْنَةُ الرَّجُلِ فِي أَهْلِهِ وَوَلَدِهِ وَجَارِهِ تَكْفِيرُهَا
الصَّلَاةُ وَالصِّيَامُ وَالصَّدَقَةُ. وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ
وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ». فَقَالَ عُمَرُ: لَيْسَ هَذَا أُرِيدُ.
إِنَّمَا أُرِيدُ النَّبِيَّ مَوْجِ كَمَوْجِ الْبَحْرِ. فَقَالَ: مَا لَكَ وَلِهَا؟
يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ! إِنْ بَيْنَكَ وَبَيْنَهَا بَابٌ مَعْلُوقٌ.
قَالَ: فَيَكْسُرُ الْبَابُ أَوْ يَفْتَحُ؟ قَالَ: لَا. بَلْ يَكْسُرُ.
قَالَ: ذَاكَ أَجْدَرُ أَنْ لَا يَفْلُقَ.
قُلْنَا لِحُذَيْفَةَ: أَمَا كَانَ عُمَرُ يَعْلَمُ مِنَ الْبَابِ؟ قَالَ:
نَعَمْ. كَمَا يَعْلَمُ أَنَّ دُونَ غَدِ اللَّيْلَةِ إِنِّي حَدَّثْتُهُ
حَدِيثًا لَيْسَ بِالْأَغَالِيطِ.

Lalu dia bertanya kepada Umar, maka dia menjawab: "Umar".

٣٩٥٦. حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ
وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ زَيْدِ
بْنِ وَهْبٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ رَبِّ الْكَعْبَةِ ؛ قَالَ
أَنْتَهَيْتُ إِلَى عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ ، وَهُوَ
جَالِسٌ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ . وَالنَّاسُ مُجْتَمِعُونَ عَلَيْهِ
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ : بَيْنَا نَحْنُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ فِي سَفَرٍ
إِذْ نَزَلَ مَنْزِلًا . فَمَا مِنْ يَضْرِبُ خِبَاءَهُ . وَمِنَّا مَنْ
يَنْتَضِلُّ . وَمِنَّا مَنْ هُوَ فِي جَشْرِهِ . إِذْ نَادَى مُنَادِيُهُ
الصَّلَاةَ جَامِعَةً . فَاجْتَمَعْنَا . فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
فَخَطَبَنَا ، فَقَالَ إِنَّكُمْ لَمْ يَكُنْ نَبِيٌّ قَبْلِي إِلَّا كَانَ حَقًّا
عَلَيْهِ أَنْ يَدُلَّ أُمَّتَهُ عَلَى مَا يَعْلَمُهُ خَيْرًا لَهُمْ . وَيُنْذِرَهُمْ
مَا يَعْلَمُهُ شَرًّا لَهُمْ . وَإِنَّ أُمَّتَكُمْ هَذِهِ ، جُعِلَتْ عَاقِبَتُهَا
فِي أَوَّلِهَا . وَإِنَّ آخِرَهُمْ يُصِيبُهُمْ بَلَاءٌ ، وَأُمُورٌ
تُنْكِرُونَهَا . ثُمَّ جِيءَ فِتْنٌ يَرْفِقُ بَعْضُهَا بَعْضًا . فَيَقُولُ

الْمُؤْمِنُ : هَذِهِ مُهْلِكَتِي . ثُمَّ تَنَكَّشَفُ . ثُمَّ جِيءَ
فِتْنَةٌ فَيَقُولُ الْمُؤْمِنُ : هَذِهِ مُهْلِكَتِي . ثُمَّ تَنَكَّشَفُ .
فَمَنْ سَرَّهُ أَنْ يُزْحَرْحَ عَنِ النَّارِ وَيَدْخُلَ الْجَنَّةَ ،
فَلْتُدْرِكْهُ مَوْتُهُ وَهُوَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَوَلِيَّاتٍ
إِلَى النَّاسِ الَّذِينَ يَحِبُّ أَنْ يَأْتُوا إِلَيْهِ . وَمَنْ بَايَعَ إِمَامًا
فَأَعْطَاهُ صَفْقَةً يَمِينِهِ ، وَعَمْرَةَ قَلْبِهِ ، فَلْيُطِعْهُ مَا
أَسْطَاعَ . فَإِنْ جَاءَ آخِرُ يَأْزِعُهُ ، فَأَضْرِبُوا عُنُقَ الْآخِرِ .
قَالَ : فَأَدْخَلْتُ رَأْسِي مِنْ بَيْنِ النَّاسِ ، فَقُلْتُ :
أَنْشُدْكَ اللَّهَ ! أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
قَالَ ، فَأَشَارَ بِيَدِهِ إِلَى أذُنِي ، فَقَالَ : سَمِعْتَهُ أَذْنَانِي
وَوَعَاهُ قَلْبِي .

3956. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah dan 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy dan Waki', dari Al-A'masy, dari Zaid bin Wahb, dari 'Abdur-Rahman bin 'Abdu Rabbil-Ka'bah, dia berkata: Saya telah sampai datang pada 'Abdullah bin 'Amr Ibnul-'Ash. Dia duduk di naungan Ka'bah, sementara orang-orang berhimpun kepadanya. Lalu saya mendengarnya berkata: Pada suatu saat kami bersama Rasulullah saw. dalam perjalanan, tiba-tiba beliau singgah di suatu tempat. Di antara kami ada orang yang mendirikan kemahnya,

ada orang yang berlomba memamah --atau berpidato dan baca syair-- dan ada orang yang tetap di kendaraan untanya. Tiba-tiba ada sebuah seruan: "Ash-Shalatu Jami'ah --Mari shalat berjamaah--" maka kami berkumpul. Kemudian Rasulullah saw. berdiri berkhutbah. Beliau berkata: "Bahwasanya tiada seorangpun Nabi sebelum aku, kecuali dia itu wajib baginya untuk memberi petunjuk kepada umatnya suatu kebajikan untuk mereka sesuai apa yang diketahuinya, serta dia menakut-nakuti mereka suatu keburukan yang diketahui olehnya. Dan sesungguhnya umat kalian ini kesejahteraan dijadikan di awalnya. Sesungguhnya umat yang akhir mendapatkan cobaan/bala dan beberapa perkara yang kalian membencinya. Kemudian datanglah beberapa fitnah/cobaan, yang sebagiannya ringan atas sebagian yang lain. Lalu seorang mukmin berkata: "Inilah kebinasaanku", lalu hilanglah cobaan itu. Kemudian datanglah suatu fitnah, lalu orang mukmin berkata: "Inilah kebinasaanku", kemudian hilanglah cobaan itu. Barangsiapa yang senang kalau dia akan dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam surga, maka hendaklah kematiannya menjemputnya, sementara dia beriman kepada Allah dan Hari Akhir, serta hendaklah dia mendatangi orang-orang yang dia menyenangi kalau mereka datang kepadanya. Barangsiapa berbaiat kepada seorang imam/pemimpin, lalu dia memberinya tepukan janjinya dan buah hatinya, maka hendaklah dia taat kepada Imam semampunya. Maka bila ada orang lain datang menyelisihinya, maka hendaklah mereka memotong leher orang tersebut".

'Abdur-Rahman bin 'Abdu Rabbil Ka'bah berkata: Lalu saya masuk-kan kepalaku di antara orang-orang, lalu saya berkata: Saya menyumpah kamu dengan nama Allah. Apakah kamu mendengar hadits ini dari Rasulullah saw. Kata 'Abdur-Rahman berkata: Lalu 'Abdullah mengisyaratkan tangannya kepada dua telinganya, lalu berkata: "Kedua telinga saya mendengar haditsnya serta dipelihara oleh hatiku.

١٠١ باب التثبت في الفتنة

BAB 10

Teguh dalam Fitnah-Cobaan

٣٩٥٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ

قَالَ: ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ: حَدَّثَنِي أَبِي، عَنْ
عُمَارَةَ بْنِ حَزْمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ: «كَيْفَ بِكُمْ وَبِزَمَانٍ يُوشِكُ أَنْ يَأْتِيَ، يُعْرَبِلُ
النَّاسَ فِيهِ غَرَبَاتٌ، وَتَبْقَى حُثَالَةٌ مِنَ النَّاسِ
قَدْ مَرَّ جَتُّ عُرُودِهِمْ وَأَمَانَتُهُمْ، فَاخْتَلَفُوا،
وَكَانُوا هَكَذَا؟» (وَسَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ) قَالُوا:
كَيْفَ بِنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ! إِذَا كَانَ ذَلِكَ؟ قَالَ: «تَأْخُذُونَ
بِمَاعَرِفُونَ. وَتَدْعُونَ مَا تَنْكُرُونَ. وَتَقْبَلُونَ عَلَى
خَاصَّتِكُمْ. وَتَذَرُونَ أَمْرَ عَوَاقِمِكُمْ.»

3957. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, mereka berdua mengatakan: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, mewartakan kepadaku ayahku, dari 'Umarah bin Hazm, dari 'Abdullah bin 'amr, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Bagaimana keadaanmu serta kiamat yang hampir saja tiba, yaitu orang-orang bagi diayak dalam ayakan zaman dan yang tinggal hanyalah orang-orang yang hina-bejat (moralnya). Janji dan amanat mereka kacau-balau, maka mereka berselisih. Dan mereka adalah seperti ini?".

(Beliau masukkan jemari tangannya pada sebagian lainnya = Jw. Ngapurancang), mereka berkata: "Bagaimana dengan keadaan kami, wahai Rasulullah, bila hal itu terjadi?".

Nabi menjawab: "Kalian mengambil sesuatu yang kalian ketahui dan meninggalkan hal-hal yang kalian ingkari. Kalian mendatangi orang-orang yang terbaik di antara kalian serta meninggalkan urusan orang-orang kebanyakan di antara kamu".

٣٩٥٨ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ
 زَيْدٍ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ، عَنِ الْمُشَقَّاتِ بْنِ طَرِيفٍ
 عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الصَّامِتِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «كَيْفَ أَنْتَ يَا أَبَا ذَرٍّ! وَمَوْتًا
 يُصِيبُ النَّاسَ حَتَّى يَقُومَ الْبَيْتُ بِالْوَصِيفِ؟» (يَعْنِي
 الْقَبْرِ) قُلْتُ: مَا خَارَ اللَّهُ لِي وَرَسُولُهُ رَأَوْكَ
 اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ) قَالَ: «تَصَبَّرْ» قَالَ: «كَيْفَ
 أَنْتَ وَجُوعًا يُصِيبُ النَّاسَ حَتَّى تَأْتِيَ مَسْجِدَكَ
 فَلَا تَسْتَطِيعُ أَنْ تَرْجِعَ إِلَى فِرَاشِكَ، وَلَا تَسْتَطِيعُ
 أَنْ تَقُومَ مِنْ فِرَاشِكَ إِلَى مَسْجِدِكَ؟» قَالَ: قُلْتُ:
 اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ أَوْ مَا خَارَ اللَّهُ لِي وَرَسُولُهُ
 قَالَ: «عَلَيْكَ بِالْحِفَّةِ» ثُمَّ قَالَ: «كَيْفَ أَنْتَ وَقِتْلًا يُصِيبُ
 النَّاسَ حَتَّى تُعْرِقَ حِجَارَةَ الزَّيْتِ بِالْدَمِّ؟» قُلْتُ: مَا

خَارَ اللَّهُ لِي وَرَسُولُهُ. قَالَ: «الْحَقُّ بِمَنْ أَنْتَ مِنْهُ»
 قَالَ، قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَفَلَا أَخَذَ بِسَيْفِي فَأَضْرِبَ
 بِهِ مَنْ فَعَلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: «شَارَكْتَ الْقَوْمَ إِذَا وَلَّيْتَ
 أَدْخَلَ بَيْتَكَ» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! فَإِنْ دَخَلَ بَيْتِي؟
 قَالَ: «إِنْ خَشِيتَ أَنْ يَبْرُكَ شِعَاعُ السَّيْفِ، فَأَلْقِ طَرَفَ
 رِدَائِكَ عَلَى وَجْهِكَ. فَيَبُوعَ بِأَيْمِهِ وَإِثْمِكَ، فَيَكُونَ
 مِنْ أَصْحَابِ النَّارِ».

3958. Mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdah, mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Abu 'Imran Al-Jauniy, dari Al-Musya'ats bin Tahrif, dari Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzarr, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bagaimana keadaanmu, wahai Abu Dzarr, serta kematian yang menimpa manusia sehingga rumah kubur ditukar harga dengan seorang budak?" (yakni: Rumah kubur --karena banyaknya orang yang meninggal dunia).

Saya berkata: "Semoga Allah memilihkan kebaikan kepadaku dan juga rasul-Nya memilihkan kebaikan (atau: Allah dan rasul-Nya itu yang lebih mengetahui)".

Beliau saw. menjawab: "Bersabarlah kamu". Beliau berkata selanjutnya: "Bagaimana keadaanmu serta kelaparan yang menimpa manusia, sehingga kamu mendatangi masjidmu, sampai menyebabkan kamu tidak dapat pulang/kembali ke tempat tidurmu. Dan kamu tidak mampu berdiri dari tempat tidurmu menuju ke masjidmu?".

Abu Dzarr berkata: Saya menjawab: "Allah dan rasul-Nya adalah lebih mengetahui (atau: Semoga Allah memilihkan kebaikan kepadaku dan juga rasul-Nya memilihkan kebaikan)".

Nabi saw. berkata: "Tetaplah kamu menjaga kehormatan diri". Beliau berkata selanjutnya: "Bagaimana keadaanmu serta pembunuhan yang menimpa manusia sehingga tempat di Madinah ini dibanjiri oleh darah?"

Saya berkata: "Semoga Allah memilhkan kebaikan kepadaku dan juga rasul-Nya memilhkan kebaikan".

Nabi saw. berkata: "Susuilah orang yang kamu termasuk dia --yakni ahlimu dan kerabatmu--".

Abu Dzarr berkata: Saya berkata: "Wahai Rasulullah, apakah saya tidak boleh mengambil pedangku, untuk memukul kepada orang yang melakukan hal itu?".

Nabi saw. menjawab: "Kalau begitu, kamu sama dengan kaum itu. Tapi masuklah kamu ke dalam rumahmu".

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, lalu kalau rumahku dimasuki?".

Beliau menjawab: "Kalau kamu takut untuk ditundukkan oleh gebyarnya pedang, maka lemparkanlah rida/selendang ke wajahmu, maka menjadi sebab dia kembali dengan membawa dosanya dan dosamu dan dia termasuk penghuni neraka".

وَذَاقَرَابَتِهِ « فَقَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
وَمَعَنَا عَقُوبُنَا ، ذَلِكَ الْيَوْمَ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« لَا تَنْزِعُ عَقُورَ أَكْثَرِ ذَلِكَ الزَّمَانِ ، وَيَخْلَفُ لَهُ كَهَيِّئِ
مِنَ النَّاسِ لَا عَقُورَ لَهُمْ » .

ثُمَّ قَالَ الْأَشْعَرِيُّ : وَآيِمُ اللَّهِ ! إِنِّي لَا ظَنَّهُمَا مَدْرِكَتِي
وَإِيَّاكُمْ . وَآيِمُ اللَّهِ ! مَا لِي وَلَكُمْ مِنْهَا مَخْرَجٌ ، إِنْ أَدْرَكْتَنَا
فِيمَا عَرِدَ إِلَيْنَا نَبِيُّنَا ﷺ ، إِلَّا أَنْ نَخْرُجَ كَمَا دَخَلْنَا فِيهَا .

3959. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami 'Auf, dari Al-hasan, mewartakan kepada kami Asid bin Al-Mutasyammis, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Musa, mewartakan kepada kami Rasulullah saw. "Sesungguhnya menjelang kiamat terdapat kekacau-balauan".

Abu Musa berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah kekacau-balauan itu?".

Beliau menjawab: "Yaitu, pembunuhan".

Sebagian kaum muslimin berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami, sekarang, membunuh orang-orang musyrik begini dan begitu, pada tahun yang satu".

Beliau menjawab: "Bukan membunuh orang-orang musyrik, tapi justru di antara kalian membunuh sebagian yang lainnya, sehingga seseorang membunuh tetangganya, anak pamannya dan keluarga dekatnya sendiri".

Dan di antara kaum muslimin berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kami mempunyai akal pada waktu itu?".

Rasulullah saw. menjawab: "Tidak mempunyai. Akal pada sebagian

٣٩٥٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا
عَوْفٌ عَنِ أَحْسَنِ . ثنا أَسِيدُ بْنُ الْمُتَشَمِّسِ ، قَالَ : ثنا أَبُو
مُوسَى . حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ . دَانَ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ
هَرَجًا « قَالَ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَا الْهَرَجُ ؟ قَالَ
« الْقَتْلُ » فَقَالَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ ! يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنَّا
نَقْتُلُ الْآنَ فِي الْعَامِ الْوَاحِدِ ، مِنَ الْمُشْرِكِينَ كَذَا وَكَذَا .
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَيْسَ بِقَتْلِ الْمُشْرِكِينَ . وَلَكِنْ
يَقْتُلُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا ، حَتَّى يَقْتُلَ الرَّجُلُ جَارَهُ وَابْنَ عَمِّهِ

besar orang-orang zaman itu sudah dicabut dan digantikan oleh orang-orang yang hina (-bejat moralnya), mereka tidak mempunyai akal".

Selanjutnya (Abu Musa) Al-Asy'ariy berkata: "Aku bersumpah kepada Allah, sesungguhnya aku mengira bahwa keadaan itu menyusulku dan kalian. Demi Allah, tidak ada bagiku dan bagi kalian suatu jalan keluar dari kemelut itu, kalau keadaan itu menemui kita dalam masalah yang telah dijanjikan oleh Nabi saw. kepada kita, kecuali kalau kita keluar sebagaimana kita masuk di dalamnya".

٣٩٦٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، نَا صَفْوَانَ بْنَ مَعِيْنٍ،

نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُبَيْدٍ، مَوْذِنَ مَسْجِدِ جُرْدَانَ، قَالَ:

حَدَّثَنِي عَدِيْسَةُ بِنْتُ أَهْبَانَ، قَالَتْ: لَمَّا جَاءَ عَلِيُّ بْنُ

أَبِي طَالِبٍ هَرْنَا، الْبَصْرَةَ، دَخَلَ عَلِيٌّ أَرْنِي. فَقَالَ: يَا أَبَا

مُسْلِمٍ! أَلَا تَعِيْنُنِي عَلَى هَؤُلَاءِ الْقَوْمِ؟ قَالَ: بَلَى. قَالَ،

فَدَعَا جَارِيَةَ لَهُ. فَقَالَ: يَا جَارِيَةُ! أَخْرِجِي سَيْفِي.

قَالَ، فَأَخْرَجْتُهُ. فَسَلَّ مِنْهُ قَدْرَ شِبْرٍ، فَإِذَا هُوَ

خَشَبٌ. فَقَالَ: إِنَّ خَلِيْلِي وَابْنَ عَمِّكَ ﷺ عَاهَدَ

إِلَيَّ، إِذَا كَانَتِ الْفِتْنَةُ بَيْنَ الْمُسْلِمِيْنَ، فَأَتَّخِذُ سَيْفًا

مِنْ خَشَبٍ. فَإِنَّ شِدَّتَ خَرَجْتُ مَعَكَ. قَالَ: لَا حَاجَةَ

لِي فِيكَ، وَلَا فِي سَيْفِكَ.

3960. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Ubaid, yaitu seorang muadzdzin masjid Jurdan, dia berkata: Mewartakan kepadaku 'Udaisah binti Uhban, dia berkata: Tatkala 'Aliy bin Abu Thalib datang di sini, Bashrah, dia mengunjungi ayahku, lalu dia berkata: Wahai Abu Muslim, apakah kamu tidak membantu aku mengalahkan kaum itu?".

Dia menjawab: "Ya". Perawi berkata: Lalu Abu Muslim mengundang perempuan pembantunya. Dia berkata: "Hai pembantuku, keluarkanlah pedangku".

Kata selanjutnya: Lalu pembantu perempuan itu mengeluarkan pedangnya. Lalu Abu Muslim menghunus pedangnya sekadar sejengkal, tiba-tiba pedang itu berupa kayu. Lalu dia berkata: Sesungguhnya sahabat karibku yaitu putra pamanmu (Muhammad) saw. telah berjanji kepadaku. Bila terjadi fitnah --kekacaubalauan-- di kalangan kaum muslimin, maka aku membuat pedang dari kayu. Maka kalau kamu mau, aku akan keluar bersamamu".

'Aliy berkata: "Aku tidak membutuhkan kamu dan tidak pula membutuhkan pedangmu".

٣٩٦١ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى الْكَلْبِيُّ، نَا عَبْدُ

الْوَارِثِ بْنِ سَعِيدٍ. نَا مُحَمَّدُ بْنُ مَجَادَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ

ثُرْوَانَ، عَنْ هُدَيْلِ بْنِ مَرْحَبِيلٍ، عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ،

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ السَّاعَةِ

فِتْنًا كَقَطْعِ اللَّيْلِ الْمَظْلِمِ. يُصْبِحُ الرَّجُلُ فِيهَا مُؤْمِنًا،

وَيَمْسِي كَافِرًا وَيَمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا. الْقَاعِدُ

دَخَلْتُ عَلَى مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ فَقَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ،
 قَالَ: «إِنَّهَا سَتَكُونُ فِتْنَةً وَفُرْقَةً وَأَخْتِلَافٌ. فَإِذَا
 كَانَ كَذَلِكَ، فَأْتِ بِسَيْفِكَ أَحَدًا، فَأَضْرِبِيهِ حَتَّى يَنْقَطِعَ
 ثُمَّ اجْلِسِي فِي بَيْتِكَ حَتَّى تَأْتِيكَ يَدٌ خَاطِئَةٌ، أَوْ مِئِيَّةٌ
 قَاضِيَةٌ».

فَقَدْ وَقَعَتْ. وَفَعَلْتُ مَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ.
 في الزوائد: هذا الإسناد صحيح. إن ثبت سماع حماد بن سلمة من
 ثابت البناني.

3962. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Hammad bin Salamah, dari
 Tsabit (atau: 'Aliy bin Zaid bin Jad'an. Abu Bakr mengalami keraguan
 dalam hal ini), dari Abu Burdah, dia berkata: Saya mengunjungi Mu-
 hammad bin Maslamah, lalu berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. ber-
 sabda: "Bahwasanya akan terjadi fitnah --kekacaubalauan--, bercerai-
 berai dan perselisihan. Maka bila hal itu terjadi seperti demikian, maka
 datanglah dengan membawa pedangmu ke gunung Uhud, lalu pukullah
 dia sampai putus/terpotong. Kemudian duduklah di rumahmu sehingga
 kamu didatangi oleh tangan kotor --yakni: seorang pembunuh-- atau
 suatu kematian yang menentukan --padamu--".

Kemudian fitnah itu benar terjadi, dan aku melakukan apa yang
 dikatakan oleh Rasulullah saw.

Dalam Az-Zawaid: Ini adalah isnad yang shahih. Kalau Hammad bin Salamah itu
 benar mendengar hadits dari Tsabit Al-Bannaniy.

فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْقَائِمِ. وَالْقَائِمُ فِيهَا خَيْرٌ مِنَ الْمَاشِي.
 وَالْمَاشِي فِيهَا خَيْرٌ مِنَ السَّاعِي. فَكَسِرُوا قِسِيكُمْ، وَقَطِّعُوا
 أَوْتَارَكُمْ، وَأَضْرِبُوا بِسُيُوفِكُمُ الْجِبَانَ. فَإِنْ دَخَلَ عَلَى
 أَحَدِكُمْ. فَلْيَكُنْ كَخَيْرِ ابْنِي آدَمَ.»

3961. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy, me-
 wartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, mewartakan kepada kami
 Muhamad bin Juhadah, dari 'Abdur-Rahman bin Tsarwan, dari Hudzail
 bin Syurahbil, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya menjelang kiamat terdapat
 kekacaubalauan/beberapa fitnah seperti sepotong malam yang gelap. Pagi
 hari, seseorang masih mukmin, tapi di sore harinya dia jadi kafir. Sore-
 nya, dia mukmin dan paginya jadi kafir. Orang yang duduk di saat itu
 lebih baik daripada orang yang berdiri. Orang yang berdiri di saat itu
 lebih baik daripada orang yang berjalan. Dan orang yang berjalan di saat
 itu lebih baik daripada orang yang berlari. Karena itu, hancurkanlah
 anakpanah kalian dan potonglah tali busur kalian dan pukullah batu itu
 dengan pedang kalian.* Bila salah seorang di antara kalian dimasuki
 kekacauan, maka hendaklah dia itu seperti salah seorang kedua putra
 Nabi Adam AS yang paling baik --yakni: seperti Habil--".

*Yakni: merusak segala alat perang, untuk mencegah pembunuhan sesama umat
 Islam.

٣٩٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعًا
 لِبْنِ هَارُونَ، عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ ثَابِتِ بْنِ
 زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ. شَكَأ أَبُو بَكْرٍ، عَنْ أَبِي بَرْدَةَ، قَالَ

١١، باب إذا التقى المسلمان بسيفيهما

BAB 11

Bila dua orang muslim bertemu/bertengkar dengan kedua pedang mereka

٣٩٦٣ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا مَبَّارُ بْنُ سَكَيْمٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ صُهَيْبٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « مَا مِنْ مُسْلِمَيْنِ التَّقَى بِأَسْيَافِهِمَا ، إِلَّا كَانَ الْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ » .

3963. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Mubarak bin Suhaim, dari 'Abdul-'Aziz bin Shuhaib, dari Anas bin Malik, dari Nabi saw. bersabda: "Tiadalah dua orang muslim yang bertemu dengan kedua pedangnya, kecuali bahwa orang yang membunuh dan orang yang dibunuh adalah di neraka".

٣٩٦٤ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ وَسَعِيدِ بْنِ أَبِي عَرُوبَةَ ، عَنْ قَتَادَةَ عَنِ أَحْسَنِ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِذَا التَّقَى الْمُسْلِمَانِ بِسَيْفِهِمَا ، فَالْقَاتِلُ وَالْمَقْتُولُ فِي النَّارِ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! هَذَا الْقَاتِلُ ، فَمَا بِالْ

الْمَقْتُولُ؟ قَالَ « إِنَّهُ أَرَادَ قَتْلَ صَاحِبِهِ » .

في الزوائد: إسناده صحيح . رجاله ثقات .

3964. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Sulaiman At-Taimiy dan Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dari Al-Hasan, dari Abu Musa, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bila dua orang muslim bertemu/beradu kedua pedangnya, maka orang yang membunuh dan orang yang dibunuh di dalam neraka".

Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah! Ini adalah -bagian- si pembunuh. Lalu bagaimana keadaan orang yang dibunuh?".

Beliau menjawab: "Bahwasanya dia --yang dibunuh-- itu juga menghendaki kematian teman --lawan-- nya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٣٩٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ رَبِيعِ بْنِ حِرَاشٍ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « إِذَا الْمُسْلِمَانِ ، حَمَلَا أَحَدُهُمَا عَلَى أَخِيهِ السِّلَاحَ ، فَهُمَا عَلَى جَرْفِ جَهَنَّمَ . فَإِذَا قَتَلَ أَحَدُهُمَا صَاحِبَهُ ، دَخَلَاهَا جَمِيعًا » .

3965. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Manshur, dari Rib'iy bin Hiras dari Abu Bakrah, dari Nabi saw. bersabda: "Bila dua orang muslim yang salah satunya membawa senjata untuk memusuhi saudaranya, maka keduanya berada di tepi Jahannam. Kemudian bila salah satunya membunuh saudaranya, maka keduanya masuk neraka semua".

بْنِ سَلَمَةَ عَنْ كَيْثٍ، عَنْ طَاوُسٍ، عَنْ زِيَادِ سَمِينٍ
 كَوْثٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ: «تَكُونُ فِتْنَةٌ تَسْتَنْظِفُ الْعَرَبَ. قَتَلَاهَا فِي
 النَّارِ. اللِّسَانُ فِيهَا أَشَدُّ مِنْ وَقْعِ السَّيْفِ».

3967. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al-Jamahiyy, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Laits, dari Thawus, dari Ziyad Saimin Kusy, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi fitnah/kekacaubalauan yang bakal melalap habis orang Arab. Orang yang terbunuh dalam kekacauan itu dalam neraka. Mulut adalah lebih sangat berperan daripada peristiwa pedang --yakni perang itu sendiri--".

٣٩٦٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَرِثِ
 ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْبَيْلَمَانِيِّ، عَنْ أَبِيهِ، عَنِ
 ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِيَّاكُمْ
 وَالْفِتْنََ. فَإِنَّ اللِّسَانَ فِيهَا مِثْلُ وَقْعِ السَّيْفِ».

في الزوائد: في إسناده محمد بن عبد الرحمن، وهو ضعيف. وأبوه لم
 يسمع من ابن عمر.

3968. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Harits, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Al-Bailamaniy, dari ayahnya, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

٣٩٦٦ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. ثنا مَرْوَانُ بْنُ
 مُعَاوِيَةَ، عَنْ عَبْدِ الْحَكَمِ السَّدُوسِيِّ، ثنا شَهْرَبُتُ
 حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي أُمَامَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:
 «مِنْ شَرِّ النَّاسِ مَنْزِلَةٌ عِنْدَ اللَّهِ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ، عَبْدٌ
 أَذْهَبَ آخِرَتَهُ بِدُنْيَا غَيْرِهِ».

في الزوائد: هذا إسناده حسن. سويد بن سعيد مختلف فيه. قال
 السندي: قلت: وكذا شهر بن حوشب.

3966. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah, dari 'Abdul-Hakam As-Sadusiy, mewartakan kepada kami Syahr bin Hausyab, dari Abu Umamah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seburuk-buruk tempat manusia di sisi Allah, pada hari kiamat, adalah seorang hamba/manusia yang menghilangkan pahala akhiratnya karena urusan diniawiyah orang lain --membunuh untuk memperoleh nilai duniawi--".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Suwaid bin Sa'id diperselisihkan. As-Sindi berkata: Saya berkata: Begitu juga Syahr bin Hausyab.

باب كف اللسان في الفتنة

BAB 12

Mengendalikan mulut dalam situasi kekacauan

٣٩٦٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُعَاوِيَةَ الْجَمْعِيُّ. ثنا سَمَّادُ

Rasulullah saw., bersabda: "Hindarkanlah diri kalian dari kekacaubalauan. Sebab sesungguhnya mulut dalam situasi itu adalah seperti peristiwa pedang".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin 'Abdur-Rahman, dia itu dha'if. Sedangkan ayahnya tidak mendengar hadits dari Ibnu 'Umar.

٣٩٦٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو، حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِيهِ عِلْقَمَةَ بْنِ وَقَّاصٍ، قَالَ: مَرَّ بِهِ رَجُلٌ لَهُ شَرَفٌ، فَقَالَ لَهُ: عِلْقَمَةُ: إِنَّ لَكَ رَجْمًا، وَإِنِّي رَأَيْتَكَ تَدْخُلُ عَلَى هَؤُلَاءِ الْأُمَرَاءِ، وَتَتَكَلَّمُ عِنْدَهُمْ، بِمَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ تَتَكَلَّمَ بِهِ، وَإِنِّي سَمِعْتُ بِلَالَ بْنَ الْحَارِثِ الْمُرِّيَّ، صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ أَحَدَكُمْ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ، مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ، فَيَكْتُبُ اللَّهُ عَرَّ وَجَلَّ لَهُ بِهَا رِضْوَانَهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ، وَإِنْ أَحَدَكُمْ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ، مَا يَظُنُّ أَنْ تَبْلُغَ مَا بَلَغَتْ، فَيَكْتُبُ اللَّهُ عَرَّ وَجَلَّ عَلَيْهِ بِهَا سَخَطَهُ إِلَى يَوْمِ يَلْقَاهُ»

قَالَ عِلْقَمَةُ: فَانظُرْ، وَيَمُحِكُ! مَاذَا تَقُولُ، وَمَاذَا تَكَلَّمَ بِهِ. فَرَبَّ كَلَامٍ، (قَدْ) مَنَعَنِي أَنْ أَتَكَلَّمَ بِهِ، مَا سَمِعْتُ مِنْ بِلَالِ بْنِ الْحَارِثِ.

3969. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, mewartakan kepadaku ayahku, dari bapak ayahku, yaitu 'Alqamah bin Waqqash, dia berkata: Ada seorang lelaki yang terhormat melewati 'Alqamah. Lalu 'Alqamah berkata kepadanya: "Sesungguhnya kamu mempunyai kerabat, dan kamu memiliki hak. Dan sesungguhnya aku mengetahui kamu mengunjungi para pejabat-pejabat pemerintah. Dan kamu berbicara di hadapan mereka dengan suatu pembicaraan yang kamu kehendaki, sementara aku pernah mendengar Bilal bin Al-Harits, Al-Muzanniy sahabat Rasulullah saw. mengatakan: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya salah seorang di antara kalian berbicara dengan kata-kata yang menyebabkan memperoleh ridha Allah. Dia tidak mengira kata-kata tersebut sampai seberapa batasnya, maka Allah akan mencatat keridhaan-Nya untuk orang itu sampai hari kiamat. Dan sesungguhnya salah seorang di antara kalian berbicara dengan kata-kata yang menyebabkan memperoleh murka Allah, dia tidak mengira kata-kata tersebut sampai seberapa batasnya, maka Allah akan mencatat kemurkaan-Nya terhadap orang itu sampai pada hari bertemu dengan-Nya".

'Alqamah berkata: Lihat-perhatikanlah, kasihan kamu. Apa yang kamu katakan, dan apa yang kamu bicarakan. Banyak pembicaraan yang (benar-benar) mencegahku untuk membicarakannya, selama aku mendengar hadits dari Bilal bin Al-Harits.

٣٩٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ الصَّيْدِيُّ لَنَا فِي، مُحَمَّدُ بْنُ أَحْمَدَ الرَّقِّي. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ إِسْحَاقَ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ بَرَاهِيمَ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يَرَى فِيهَا بَأْسًا. فَيَهْوِي بِهَا فِي نَارِ جَهَنَّمَ سَبْعِينَ خَرِيفًا»
 في الزوائد: في إسناده محمد بن إسحاق، وهو مدلس.

3970. Mewartakan kepada kami Abu Yusuf Ash-Shaidalaniy, yaitu Muhammad bin Ahmad Ar-Raqiqiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah, dari Ibnu Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya seseorang itu kalau berbicara dengan kata-kata yang menyebabkan murka Allah, sementara dia tidak mengetahui akibat buruknya, maka dia akan terjerumus karena kata-kata itu ke dalam Jahannam selama 70 (tujuh puluh) tahun".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Muhammad bin Ishaq, dia itu seorang mudallis.

٣٩٧١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَنْ كَانَ يَوْمًا بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ، فَلْيَهْلُ خَيْرًا، أَوْ لَيْسَ كُنْتُ»

3971. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Hashin, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari

akhir, maka hendaklah dia berkata yang baik, atau hendaklah dia diam".

٣٩٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَانَ الْعُمَانِيُّ، ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَاعِزِ الْعَامِرِيِّ؛ أَنَّ سَفِيَانَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ التَّقِيَّ قَالَ: قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! حَدِّثْنِي بِأَمْرٍ أَعْتَصِمُ بِهِ: قَالَ: «قُلْ: رَبِّهِ اللَّهُ، ثُمَّ اسْتَقِمْ» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَا أَكْثَرَ مَا تَخَافُ عَلَيَّ؟ فَأَخَذَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِلِسَانِ نَفْسِهِ، ثُمَّ قَالَ: «هَذَا»

3972. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, yaitu Muhammad bin 'Utsman Al-Utsmaniyy, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'ed, dari Ibnu Syihab, dari Muhammad bin 'Abdur-Rahman bin Ma'iz Al-'Amiriy, bahwasanya Sufyan bin 'Abdullah Ats-Tsaqafiy berkata: Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, wartakanlah kepadaku suatu perkara yang aku mesti berpegang dengannya".

Beliau menjawab: "Katakanlah: Tuhanku adalah Allah, kemudian teguhkanlah pendirianmu".

Saya berkata: Wahai Rasulullah, sesuatu apakah yang lebih banyak engkau khawatirkan terhadap diriku?". Kemudian Rasulullah saw. memegang mulutnya sendiri, lalu berkata: "I n i".

٣٩٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مِعَاذٍ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ عَاصِمِ بْنِ أَبِي النَّجُودِ

مَعَاذُ! هَلْ يَكُفُّ النَّاسَ، عَلَى وُجُوهِهِمْ فِي النَّارِ،
إِلَّا حَصَائِدُ أَلْسِنَتِهِمْ؟» .

3973. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Abu 'Umar Al-'Adaniy, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'adz, dari Ma'mar, dari 'Ashim bin Abun-Najud, dari Abu Wa-il, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Saya bersama Rasulullah saw. dalam suatu perjalanan. Di pagi harinya, di suatu hari saya dekat dari beliau, sedangkan kami tetap berjalan saya berkata: "Wahai Rasulullah, khabarkanlah kepadaku suatu amal yang memasukkan aku ke dalam surga, dan menjauhkan aku dari neraka".

Beliau menjawab: "Kamu benar-benar menanyakan sesuatu yang besar. Bahwasanya hal itu adalah mudah bagi orang yang dimudahkan oleh Allah: Yaitu, kamu harus menyembah kepada Allah dan janganlah kamu menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun, kamu harus mendirikan shalat, memberikan zakat, berpuasa di bulan Ramadhan dan berziarah ke Baitullah". Kemudian kata beliau selanjutnya: "Apakah aku belum menunjukimu pintu-pintu kebajikan? Yaitu puasa adalah sebagai perisai, sedekah itu dapat memadamkan kesalahan, sebagaimana air dapat memadamkan api dan shalat seseorang di tengah malam". Kemudian beliau membaca ayat (yang artinya): "Lambung mereka jauh dari tempat tidurnya sd. sebagai balasan terhadap apa yang mereka telah kerjakan" (QS. 32: 16-17).

Kemudian beliau berkata lagi: "Apakah aku belum mengkhabarkan kepadamu tentang suatu yang menjadi kepala agama tiang-tiang agama dan menjadi puncak keluhuran agama? Yaitu Jihad"*

Kemudian beliau berkata lagi: "Apakah aku belum mengkhabarkan kepadamu tentang kemudahan yang dimiliki semuanya itu oleh manusia?"

Saya menjawab: "Ya, sudah".

Lalu beliau memegang mulutnya, dan berkata: "Kamu harus mengendalikan ini".

Saya bertanya: "Wahai Nabiyullah, apakah sesungguhnya kami itu disiksa lantaran pembicaraan kami?".

Beliau menjawab: "Ibumu kehilangan kamu, hai Mu'adz (Maksud

عَنْ أَنَيْتِ وَائِيلٍ، عَنْ مَعَاذِ بْنِ جَبَلٍ؛ قَالَ: كُنْتُ
مَعَ النَّبِيِّ ﷺ فِي سَفَرٍ. فَأَصْبَحْتُ يَوْمَافِرٍ يَبَامِنَةَ،
وَحَنُّ نَسِيرٍ. فَقُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَحْبَبْتُ أَنْ يَكُونَ
يَدْخِلُنِي الْجَنَّةَ وَيُبَاعِدُنِي مِنَ النَّارِ. قَالَ: لَقَدْ
سَأَلْتَ عَظِيمًا. وَإِنَّهُ لَيْسَ يَسِيرٌ عَلَى مَنْ يَسِرُهُ اللَّهُ عَلَيْهِ:
تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا. وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ، وَتُؤْتِي
الزَّكَاةَ، وَتَصُومُ رَمَضَانَ، وَتُحُجُّ الْبَيْتَ. ثُمَّ: «أَلَا
أَدُلُّكَ عَلَى أَبْوَابِ أَحْيَرٍ؟ الصَّوْمُ جَنَّةٌ. وَالصَّدَقَةُ
تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ، كَمَا يُطْفِئُ النَّارَ الْمَاءُ. وَصَلَاةُ الرَّجُلِ
فِي جَوْفِ اللَّيْلِ. ثُمَّ قَرَأَ: تَتَجَافَى جُنُوبُهُمْ عَنِ الْمَضَاجِعِ
حَتَّىٰ بَلَغَ - جَزَاءَ بِمَا كَانُوا يَعْمَلُونَ - . ثُمَّ قَالَ: «أَلَا أَحْبَبْتُكَ
بِرَأْسِ الْأَمْرِ، وَعَمُودِهِ وَذُرُورَةِ سَنَامِهِ؟ الْجِهَادُ». ثُمَّ
قَالَ: «أَلَا أَحْبَبْتُكَ بِمِلَاكِ ذَلِكَ كُلِّهِ؟» قُلْتُ: بَلَى. فَأَخَذَ
بِلِسَانِهِ فَقَالَ: «كَفَّفْتُ عَلَيْكَ هَذَا» قُلْتُ: يَا نَبِيَّ اللَّهِ!
وَإِنِّي لَأَمُؤٌ أَخَذُونَ بِمَا نَتَكَّمُ بِهِ؟ قَالَ: «تَكَلَّمْتُكَ أُمَّكَ يَا

kalimat ini adalah: "Kamu lupa sekali hai Mu'adz). Bukankah manusia itu ditelungkupkan wajahnya ke dalam api neraka hanya oleh hasil ucapan mulut mereka?"

*Yakni: Kepalanya agama adalah Islam, yaitu mengikrarkan dua kalimat syahadat. Tiangnya adalah shalat dan puncak kejayaannya adalah jihad.

٣٩٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ بْنِ حُنَيْسِ الْمَكِّيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ سَوِيدَ حَسَّانَ الْمَخْزَمِيَّ يَقُولُ : حَدَّثَنِي أُمُّ صَالِحٍ عَنْ صَفِيَّةَ بِنْتِ شَيْبَةَ ، عَنْ أُمِّ حَبِيبَةَ ، زَوْجِ النَّبِيِّ ﷺ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : « كَلَامُ ابْنِ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ ، إِلَّا الْأَمْرَ بِالْعُرْوَةِ ، وَاللَّهَى عَنِ النَّكْرِ ، وَذَكَرَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ » .

3974. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Yazid bin Khunais Al Makkiy, dia berkata: Saya mendengar Sa'id bin Hassan Al-Makhzumi berkata: Mewartakan kepadaku Ummu Shalih, dari Shafiyah binti Syaibah, dari Ummu Habibah, istri Nabi saw. dari Nabi saw. bersabda: "Pembicaraan anak Adam itu membahayakan dirinya, tidak bermanfaat kepadanya, kecuali memerintahkan yang baik dan mencegah yang munkar serta berdzikir kepada Allah SWT."

٣٩٧٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا خَالِي . يَعْلَى عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ ؛ قَالَ : قِيلَ لِابْنِ عُمَرَ : إِنَّا نَدْخُلُ عَلَى أُمَّرَائِنَا فنَقُولُ الْقَوْلَ . فَإِذَا

خَرَجْنَا ، قُلْنَا غَيْرَهُ . قَالَ : كُنَّا نَعُدُّ ذَلِكَ ، عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، النِّفَاقَ .

في الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات . أبو الشعثاء اسمه سليمان بن الأسود .

3975. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami paman (saudara lelaki ibu)-ku, yaitu Ya'la, dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Abusy-Sya'tsa' dia berkata: Dikatakan kepada Ibnu 'Umar: "Sesungguhnya kami telah mengunjungi pejabat-pejabat pemerintahan, lalu kami mengatakan sesuatu perkataan. Tapi ketika kami keluar, maka kamu mengatakan perkataan yang lainnya (yakni: di depan pejabat berbeda perkataannya dengan ketika berada di luar, pent.)."

Ibnu 'Umar berkata: "Kami anggap yang demikian itu sebagai munafik, di masa Rasulullah saw."

Dalam Az-Zawaid: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya terpercay. Sedangkan Abusy-Sya'tsa- namanya adalah Sulaiman bin Al-Aswad.

٣٩٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ سَعِيدٍ بِنِ شَابُورٍ . ثنا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ قُرَّةَ بِنْتِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَبْرِ مَيْلٍ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مِنْ حَسَنِ إِسْلَامِ الْمَرْءِ تَرْكُهُ مَا لَا يَعْينُهُ » .

3976. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Muhammad bin Syu'aib bin Syabur, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Qurrah bin 'Abdur-Rahman bin Haiwa-il, dari Az-

Zuhriy, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Termasuk perilaku Islam yang baik bagi
seseorang ialah meninggalkan sesuatu yang tidak bermanfaat kepadanya".

باب الغزاة

BAB 13

Menyendiri/Uzlah

٣٩٧٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . نَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ
أَبِي حَازِمٍ . أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
بَدْرِ الْجُهَنِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
« خَيْرُ مَعَايِشِ النَّاسِ لَهُمْ ، رَجُلٌ مُمَسِّكٌ بِعِنَانٍ
فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ . وَيَطِيرُ عَلَى مَتْنِهِ . كُلَّمَا سَمِعَ
هَيْعَةً أَوْ قَرْعَةً طَارَ عَلَيْهِ إِلَيْهَا . يَبْتَغِي الْمَوْتَ
أَوْ الْقَتْلَ ، مِطْلَانَهُ . وَرَجُلٌ فِي غَنِيمَةٍ ، فِي رَأْسِ شَعْفَةٍ
مِنْ هَذِهِ الشَّعَافِ ، أَوْ بَطْنِ وَادٍ مِنْ هَذِهِ الْأَوْدِيَةِ .
يَقِيمُ الصَّلَاةَ ، وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ ، وَيَعْبُدُ رَبَّهُ حَتَّى يَأْتِيَهُ
الْيَقِينُ . لَيْسَ مِنَ النَّاسِ إِلَّا فِي خَيْرٍ »

3977. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, me-
wartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, mengkhabarkan

kepadaku ayahku, dari Ba'jah bin 'Abdullah bin Badr Al-Juhaniy, dari
Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sebagus-bagus kehidup-
an manusia, yaitu seseorang yang memegang kendali kudanya di dalam
perang di jalan Allah, dan mabur di atas punggung kudanya. Tatkala dia
mendengar suara atau suatu yang menakutkan maka dia terbang dengan
kudanya itu menuju ke arah suara, seraya mencari kematian atau
terbunuh --di medan perang-- menurut pengetahuannya. Dan seseorang di
tengah-tengah harta rampasannya, di atas puncak gunung, atau berada di
dasar jurang, dia selalu mendirikan shalat, menunaikan zakat dan me-
nyembah kepada Tuhannya hingga dia meninggal dunia. Serta dia selalu
berbuat kebajikan kepada manusia.

٣٩٧٨ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنُ حَمَّادٍ .
نَا الزُّبَيْدِيُّ . حَدَّثَنِي الرَّهْمِيُّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ ،
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَ
أَيُّ النَّاسِ أَفْضَلُ ؟ قَالَ « رَجُلٌ مُجَاهِدٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ
بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ » قَالَ ، ثُمَّ مَنْ ؟ قَالَ « ثُمَّ أَمْرٌ وَفِي
شُعْبٍ مِنَ الشَّعَابِ ، يَعْبُدُ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ ، وَيَدْعُ النَّاسَ
مِنْ شَرِّهِ » .

3978. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Az-Zabidiy,
mewartakan kepadaku Az-Zuhriy, dari 'Atha- bin Yazid Al-Latsiy, dari
Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya ada seorang lelaki yang mendatangi
Nabi saw. berkata: "Manakah manusia itu yang paling utama?"

Beliau menjawab: "Yaitu, seorang yang berjihad/berjuang di jalan
Allah dengan jiwa dan hartanya".

Dia berkata selanjutnya: "Kemudian siapa lagi?".

Beliau menjawab: "Kemudian seseorang yang berada di dalam jurang (yakni: menyendiri), seolah menyembah Allah 'Azza wa Jalla, dan meninggalkan manusia karena mengira inlah perbuatan buruknya".

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ أَبِي نَضْرَةَ، قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ

عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ، حَدَّثَنِي بَسْرُ بْنُ

عُبَيْدِ اللَّهِ، حَدَّثَنِي أَبُو دَرِيْسٍ الْخَوْلَانِيُّ، أَنَّهُ

سَمِعَ حَدِيثَ ابْنِ أَيْمَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

«يَكُونُ دُعَاةٌ عَلَى أَبْوَابِ جَهَنَّمَ، مَنْ أَجَابَهُمْ لَيْسَ بِهَا

قَدْفُوهُ فِيهَا» قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! صِفْهُمْ لَنَا. قَالَ

«هُمْ قَوْمٌ مِنْ جَلَدَتِنَا، يَتَكَاوَمُونَ بِأَلْسِنَتِنَا» قُلْتُ: مَا

تَأْمُرُنِي، إِنْ أَدْرَكْتَنِي ذَلِكَ؟ قَالَ «فَالزَّمْ جَمَاعَةَ الْمُسْلِمِينَ

وَإِمَامَهُمْ، فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُمْ جَمَاعَةٌ وَلَا إِمَامٌ، فَأَعْتَزِلْ

تِلْكَ الْفِرْقَ كُلَّهَا. وَلَوْ أَنْ تَعْصَى بِأَصْلِ شَجَرَةٍ حَتَّى يَدْرِكَكَ

أَمَوْتُ، وَأَنْتَ كَذَلِكَ».

3979. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepadaku 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, mewartakan kepadaku Busr Bin 'Ubaidullah, mewartakan kepadaku Abu Idris Al-Khaulaniy, bahwasanya dia mendengar Hudzaifah bin Al-Yaman mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Para propogandis berada di pintu Jahannam.

Barangsiapa yang memenuhi undangan mereka ke pintu neraka, maka mereka akan melemparkannya di Jahannam".

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, tunjukkan ciri-ciri mereka kepada kami".

Dia menjawab: "Mereka adalah kaum kerabat kami, mereka berurusan dengan mulut kami".

Saya berkata: "Apa yang engkau perintahkan kepadaku bila akan menjumpai hal yang demikian itu?"

Beliau menjawab: "Tetapiah kamu di jama'an/mayoritas umat Islam serta imam mereka. Maka bila tidak ada jama'ah dan imam, maka jauhilah firqah-firqah semuanya itu. Meskipun kamu menggigit/makan dari pokok pohon, sampai maut menjumpaimu sedangkan kamu seperti dalam keadaan tersebut".

٣٩٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ، قَالَ سَمِعْتُ أَبَا عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ عَنِ

يَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ،

عَنْ أَبِيهِ، أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخُدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «يُوشِكُ أَنْ يَكُونَ خَيْرَ مَالِ الْمُسْلِمِ

عَمَّا يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجِبَالِ، وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ، يَفِرُّ

بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ».

3980. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kamu 'Abdullah bin Numair, dari Yahya bin Sa'id, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman Al-Anshariy, dari ayahnya, bahwasanya dia mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Hampir-hampir harta benda orang muslim yang paling baik adalah seekor kambing yang dibawanya di puncak gunung, dan tempat-tempat banyak hujan. Dia lari dengan membawa agamanya untuk menjauhi fitnah".

٣٩٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ بْنِ عَلِيٍّ الْمُقَدَّمِيُّ . نَا
 سَعِيدُ بْنُ عَامِرٍ . نَا أَبُو عَامِرٍ الْخَزَّازُ . عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
 هِلَالٍ ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ قُرْطٍ ، عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ
 الْيَمَانِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « تَكُونُ فِتْنٌ عَلَى
 أَبْوَابِهَا دُعَاءُ إِلَى النَّارِ . فَإِنْ تَمَوَّتَ وَأَنْتَ عَاصٍ
 عَلَى جِدْلِ شَجَرَةٍ ، خَيْرٌ لَكَ أَنْ تَتَّبِعَ أَحَدًا مِنْهُمْ » .

3981. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Umar bin 'Aliy Al-Muqaddamiy, mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Amir, mewartakan kepada kami Abu 'Amir Al-Khazzaz, dari Humaid bin Hilal, dari 'Abdur-Rahman bin Qurth, dari Hudzaifah bin Al-Yaman, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi kekacauan/fitnah, sementara yang terdapat pada pintu-pintu fitnah adalah para penganjur ke neraka. Maka kamu mati dalam keadaan menggigit/memakan pokok-pokok pohon adalah lebih baik bagimu daripada kamu harus mengikuti salah seorang di antara mereka".

٣٩٨٢- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْحَارِثِ الْمِصْرِيُّ . نَا الْكَلْبِيُّ
 بْنُ سَعْدٍ . حَدَّثَنِي عَقِيلٌ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ . أَخْبَرَنِي سَعِيدُ
 بْنُ الْمُسَيَّبِ ؛ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ،
 قَالَ « لَا يُلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ مَجْرٍ مَرَّتَيْنِ » .

3982. Mewartakan kepada kamu Muhammad bin Al-Harits Al-Mishriy, mewartakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, mewartakan kepadaku 'Uqail, dari Ibnu Syihab, mengkhabarkan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya Abu Hurairah mengkhabarkannya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mukmin tidak akan tersengat/terperosok di sebuah lobang sebanyak dua kali".

٣٩٨٣- حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . قَالَ : نَا أَبُو
 أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ . نَا زَمْعَةُ بْنُ صَالِحٍ عَنِ الرَّهْزِيِّ ، عَنْ
 سَالِمٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا
 يُلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ مَجْرٍ مَرَّتَيْنِ » .

3983. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Ahmad Az-Zubairiy, mewartakan kepada kami Zam'ah bin Shalih, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mukmin tidak akan tersengat/terperosok di sebuah lobang sebanyak dua kali".

١٤٤ باب الوقوف عند الشبهات

BAB 14

Berdiam diri dalam situasi syubhat

٣٩٨٤- حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 الْمُبَارَكِ عَنْ زَكَرِيَّا بْنِ أَبِي زَائِدَةَ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ؛ قَالَ

سَمِعْتُ النَّعْمَانَ بْنَ بَشِيرٍ يَقُولُ، عَلَى الْمَنَبْرِ، وَأَهْوَى
 بِأَصْبَعَيْهِ إِلَى أذُنَيْهِ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
 « الْحَلَالُ بَيْنَ، وَالْحَرَامِ بَيْنَ، وَبَيْنَهُمَا مُشْتَبِهَاتٌ
 لَا يَعْلَمُهَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ، فَمَنْ أَتَى الشُّبُهَاتِ،
 اسْتَبْرَأَ لِدِينِهِ وَعِرْضِهِ. وَمَنْ وَقَعَ فِي الشُّبُهَاتِ
 وَقَعَ فِي الْحَرَامِ. كَالرَّاعِي حَوْلَ الْحِمَى، يُوشِكُ أَنْ يَرْتَعَ
 فِيهِ. الْأَوْلَى لِكُلِّ مَلِكٍ حِمَى. وَإِنَّ حِمَى اللَّهِ تَحَارِمُهُ.
 إِلَّا، وَإِنَّ فِي الْجَسَدِ مُضْغَةً، إِذَا صَلَحَتْ صَلَحَ
 الْجَسَدُ كُلُّهُ. وَإِذَا فَسَدَتْ فَسَدَ الْجَسَدُ كُلُّهُ. إِلَّا،
 وَهِيَ الْقَلْبُ »

3984. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Zakariya bin Abu Za-idah, dari Asy-Sya'biy, dia berkata: Saya mendengar An-Nu'man bin Basyir mengatakan, di atas mimbar, dia merentangkan jemarinya ke kedua telinganya: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesuatu yang halal itu jelas dan sesuatu yang haram juga jelas dan di antara keduanya terdapat syubhat --ketidak terangan-- yang tidak diketahuinya oleh kebanyakan orang. Barangsiapa yang menjaga diri dari syubhat, maka berarti dia bersih dalam agamanya dan kehormatannya. Dan barangsiapa yang jatuh dalam syubhat, maka dia jatuh dalam keharaman. Seperti seorang-pengembala yang menggembala di sekitar daerah larangan, dia hampir saja bersenang-senang di dalamnya. Ingatlah, sesungguhnya setiap raja itu mempunyai daerah larangan. Ingatlah, sesungguhnya daerah larangan

Allah adalah hal-hal yang dilarang-Nya. Ingatlah sesungguhnya di dalam jasad itu terdapat segumpal daging. Bila dia baik, maka jasad menjadi baik, seluruhnya. Tapi bila dia itu buruk, maka jasad itu menjadi buruk, semuanya. Ingatlah, dialah hati".

٣٩٨٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . نَجَّعُفَرُ بْنُ
 سُلَيْمَانَ عَنِ الْمُعَلَّى بْنِ زِيَادٍ ، عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ ، عَنْ
 مَعْقِلِ بْنِ يَسَارٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْعِبَادَةُ
 فِي الْهَرَجِ ، كَهَجْرَةِ إِلَى » .

3985. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah, mewartakan kepada kami Ja'far bin Sulaiman, dari Al-Mu'alla bin Ziyad, dari Mu'awiyah bin Qurrah, dari Ma'qil bin Yasar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Beribadah dalam keadaan kekacauan- fitnah adalah bagaikan berhijrah kepadaku".

١٥٥ باب بدأ الإسلام غربيا

BAB 15

Agama Islam pada mulanya adalah asing

٣٩٨٦ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ ، وَيَعْقُوبُ
 بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ كَاسِبٍ ، وَسُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ ؛ قَالُوا : نَنَا
 قُرْوَانَ بْنَ مَعَاوِيَةَ الْفَزَارِيِّ . ثَنَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ

عَنْ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «بَدَأَ الْإِسْلَامَ غَرِيبًا، وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، فَطُورِي لِلْغُرَبَاءِ».

3986. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, Ya'kub bin Humaid bin Kasib dan Suwaid bin Sa'id, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah Al-Fazariy, mewartakan kepada kami Yazid bin Kaisan, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Agama Islam bermula dalam keadaan asing dan akan kembali dalam keadaan asing pula.

Maka berbahagialah bagi orang-orang yang asing".

٣٩٨٧ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى، ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ أَنبَأَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ وَابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ يَزِيدِ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا، وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، فَطُورِي لِلْغُرَبَاءِ».

في الزوائد: حديث أنس حسن. وسنان بن سعد بن سنان مختلف فيه. وفي سماعه.

3987. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami 'Amr bin Al-Harits dan Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinan bin

Sa'ed, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya agama Islam itu bermula dalam keadaan asing, dan akan kembali dalam keadaan asing pula. Maka berbahagialah bagi orang-orang yang asing".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Anas adalah hasan. Sedangkan Sinan bin Sa'ed bin Sinan itu diperselisihkan, dan dalam dia mendengarnya.

٣٩٨٨ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ، ثنا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ الْإِسْلَامَ بَدَأَ غَرِيبًا، وَسَيَعُودُ غَرِيبًا، فَطُورِي لِلْغُرَبَاءِ».

قَالَ، قِيلَ: وَمَنْ الْغُرَبَاءُ؟ قَالَ: التَّرَاعُ مِنَ الْقَبَائِلِ.

3988. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki', mewartakan kepada kami Hafsh bin Ghiyats, dari Al-A'masy, dari Abu Ishaq, dari Abul-Ahwash, dari 'Abdullah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya agama Islam itu bermula dalam keadaan asing, dan akan kembali dalam keadaan asing pula. Maka berbahagialah bagi orang-orang yang asing".

'Abdullah berkata: Dikatakan: "Siapakah orang-orang yang asing itu?"

Dia menjawab: "Yaitu orang-orang yang terasing dari kabilah-sukunya".

BAB 16

Orang yang diharapkan selamat dari fitnah-kekacauan

٣٩٨٩- حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي ابْنُ هُبَيْعَةَ عَنْ عَيْسَى بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ ؛ أَنَّهُ خَرَجَ يَوْمًا إِلَى الْمَسْجِدِ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ، فَوَجَدَ مَعَاذَ بْنَ جَبَلٍ فَأَعَدَّ عِنْدَ قَبْرِ النَّبِيِّ ﷺ يَبْكِي . فَقَالَتْ مَا يُبْكِيكَ ؟ قَالَ : يُبْكِيَنِي شَيْءٌ سَمِعْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : إِنَّ يَسِيرَ الرِّبَاةِ شَرٌّ . وَإِنَّ مِنْ عَادَةِ اللَّهِ وَلِيًّا ، فَقَدْ بَارَزَ اللَّهُ بِالْمُحَارَبَةِ . إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْأَبْرَارَ الْأَتْقِيَاءَ الْأَخْفِيَاءَ ، الَّذِينَ إِذَا غَابُوا ، لَمْ يُفْتَقَدُوا . وَإِنْ حَضَرُوا ، لَمْ يُدْعَوْا وَلَمْ يَعْرِفُوا . قُلُوبُهُمْ مَصَابِيحُ الْهُدَى . يَخْرُجُونَ مِنْ كُلِّ غَمْرَاءٍ مُظْلِمَةٍ .

3989. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, mewartakan kepadaku Ibnu Lahi'ah, dari 'Isa bin 'Abdur-Rahman, dari Zaid bin Aslam, dari ayahnya, dari 'Umar bin Al-Khaththab bahwasanya dia keluar, pada suatu hari menuju ke masjid Rasulullah saw., lalu dia mendapati Mu'adz bin Jabal sedang duduk menangis di dekat kubur Nabi saw.

Lalu 'Umar berkata: "Apa yang menyebabkan kamu menangis?"

Mu'adz menjawab: "Yang membuatku menangis yaitu sesuatu yang pernah aku mendengarnya dari Rasulullah saw. Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya riya-pamer yang sedikit saja adalah perbuatan syirik. Sesungguhnya orang yang memushi waliyullah, maka sungguh dia menyatakan permusuhan kepada Allah. Sesungguhnya Allah itu menyukai orang-orang yang berbakti --berbuat kebajikan--, yang bertakwa dan menyendiri --dari pergaulan manusia-- . Yaitu, orang-orang yang bila tidak ada, maka mereka tidak dicari. Dan bila mereka ada, maka mereka tidak diundang dan tidak dikenal. Hati mereka bagaikan pelita petunjuk. Mereka keluar dari setiap tanah/daerah yang gelap".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Abdullah bin Lahi'ah, dia itu dha'if.

٣٩٩٠- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّرَاوَرْدِيُّ . ثنا زَيْدُ بْنُ أَسْلَمَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنَّ النَّاسَ كَأَيْلٍ مَاتَةٍ . لَا تَكَادُ تَجِدُ فِيهَا رَاحِلَةً .

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات. إن ثبت سماع زيد بن أسلم من عبد الله بن عمر.

3990. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan

kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad Ad-Darawardiy, mewartakan kepada kami Zaid bin Aslam, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Manusia itu bagaikan unta satu banding seratus. Yang hampir saja kamu tidak menemukan yang dapat dipakai kendaraan"

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya tsiqat, kalau Zaid bin Aslam benar mendengar hadits dari 'Abdullah bin 'Umar.

١٧٠، باب افتراق الأمم

BAB 17

Perpecahan umat

٣٩٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «تَفَرَّقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً. وَتَفَتَّرِقُ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً».

3991. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Yahudi terpecah menjadi 71 (tujuh puluh satu) kelompok. Sedangkan umatku akan terpecah menjadi 73 (tujuh puluh tiga) kelompok/firqah"

٣٩٩٢ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ عُمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرٍ

بْنِ دِينَارٍ الْحَمِصِيِّ، ثنا عَبَّادُ بْنُ يُوْسُفَ . ثنا صَفْوَانُ بْنُ مَعْمَرٍ وَعَنْ رَاشِدِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ عَوْفِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَفْتَرَقَتِ الْيَهُودُ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً فَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ . وَأَفْتَرَقَتِ النَّصَارَى عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً . فَأِحْدَى وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ ، وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ . وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ ! لَتَفْتَرِقَنَّ أُمَّتِي عَلَى ثَلَاثٍ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً . وَوَاحِدَةٌ فِي الْجَنَّةِ وَثِنْتَانِ وَسَبْعُونَ فِي النَّارِ » قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَنْ هُمْ ؟ قَالَ « الْجَمَاعَةُ » .

في الزوائد: إسناده حديث عوف بن مالك فيه مقال. وراشد بن سعد، قال فيه أبو حاتم: صدوق. وعباد بن يوسف لم يخرج له أحد سوى ابن ماجه. وليس له عنده سوى هذا الحديث. قال ابن عدس: روى أحاديث تفرد بها. وذكر ابن حبان في الثقات. وبقية رجال الإسناد ثقات.

3992. Mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Utsman bin Sa'id bin Katsir bin Dinar Al-Himshiy, mewartakan kepada kami 'Abbad bin

Yusuf, mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Amr, dari Rasyid bin Sa'ed, dari 'Auf bin Malik, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Yahudi terpecah menjadi 71 kelompok. Yang satu berada di surga, sedangkan yang tujuh puluh berada di neraka. Nasharani terpecah menjadi 72 kelompok. Yang tujuh puluh satu di neraka, sedangkan yang satu berada di surga. Demi Dzat yang jiwa Muhammad di tangan-Nya, sungguh umatku akan terpecah menjadi 73 kelompok. Yang satu berada di surga, sedangkan yang 72 kelompok berada di neraka".

Ditanyakan kepada beliau: "Wahai Rasulullah, siapakah mereka itu?".

Beliau menjawab: "Al-Jama'ah."

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits 'Auf bin Malik terdapat perbincangan. Rasyid bin Sa'ed, oleh Abu Hatim, dinyatakan shaduq --dapat dipercaya perkataannya. Sedangkan 'Abbad bin Yusuf tidak ditakhrijkan oleh seorangpun selain Ibnu Majah dan hanya pada hadits ini saja.

Ibnu 'Adiy berkata: Dia meriwayatkan hadits secara sendirian saja. Dan Ibnu Hibban menurulkannya dalam kitab Ats-Tsiqat.

Perawi selebihnya dalam isnad ini tsiqat.

٣٩٩٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثَنَا أَبُو عَمْرٍو . ثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَفْتَرَقَتْ عَلَى إِحْدَى وَسَبْعِينَ فِرْقَةً . وَإِنَّ أُمَّتِي سَتَقْتَرِفُ عَلَى ثِنْتَيْنِ وَسَبْعِينَ فِرْقَةً . كُلُّهَا فِي النَّارِ ، إِلَّا وَاحِدَةً . وَهِيَ الْجَمَاعَةُ .

في الزوائد ، إسناده صحيح . رجاله ثقات .

3993. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan

kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Abu 'Amr, mewartakan kepada kami Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya bani Isra-il terpecah menjadi 71 kelompok. Dan sesungguhnya umatku akan terpecah menjadi 72 kelompok. Semuanya di neraka, kecuali satu. Yaitu Al-Jama'ah.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih. Dan para perawinya terpercaya.

'Al-Jama'ah, yaitu kelompok orang yang bersesuaian dengan jama'ah sahabat Nabi saw. Mereka mengambil akidah para sahabat dan berpegang pada pendapat-pendapat mereka.

٣٩٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هُرَيْرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو . عَنْ أَبِي سَلَمَةَ . عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : لَتَتَّبِعَنَّ سِنَّةَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ ، بَاعًا بِبَاعٍ ، وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ ، وَشِبْرًا بِشِبْرٍ . حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي عَجْرٍ ضَبِّ ، لَدَخَلْتُمْ فِيهِ ؛ قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! الْيَهُودُ وَالنَّصَارَةُ ؟ قَالَ : « فَمَنْ ، إِذَا ؟ »

في الزوائد ، إسناده صحيح . رجاله ثقات .

3994. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh kamu sekalian akan mengikuti perilaku orang yang sebelum kalian, sedepa demi sedepa, sehasta demi sehasta, dan sejengkal demi sejengkal. Sehingga kalau mereka masuk di

liang biawak, tentu kalian akan masuk di dalamnya".

Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, mereka itukah Yahudi dan Nasharani?".

Beliau menjawab: "Maka siapa lagi --kalau tidak mereka--?".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Para perawinya terpercaya/tsiqat.

د ١٨ باب فتنه المال

BAB 18

Fitnah harta-benda

٣٩٩٥ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ سَمَّادٍ الْمِصْرِيُّ. أَنبَأَنَا
الْليثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ، عَنْ عِبَاضِ بْنِ
عَبْدِ اللَّهِ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ الْخَدْرِيَّ يَقُولُ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ فَطَبَّ النَّاسُ، فَقَالَ: «لَا وَاللَّهِ
مَا أَخْشَى عَلَيْكُمْ، أَيُّهَا النَّاسُ! إِلَّا مَا يُخْرِجُ اللَّهُ لَكُمْ
مِنْ زَهْرَةِ الدُّنْيَا» فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
أَيُّ أَتَى الْخَيْرَ بِالشَّرِّ؟ فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ سَاعَةً
ثُمَّ قَالَ: «كَيْفَ قُلْتَ؟» قَالَ: قُلْتُ: وَهَلْ يَأْتِي الْخَيْرُ
بِالشَّرِّ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ الْخَيْرَ لَا يَأْتِي

إِلَّا بِخَيْرٍ. أَوْ خَيْرٌ هُوَ؟ إِنَّ كُلَّ مَا يُبَيْتُ الرَّبِيعَ يَقْتُلُ
حَبَطًا أَوْ يَمُتُ. إِلَّا أَكَلَةَ الْخَضِرِ. أَكَلْتُ، حَتَّى إِذَا
أَمْتَلَأْتُ (أَمْتَدَّتْ) خَاصِرَتَاهَا، أَسْتَقْبَلَتِ
الشَّمْسُ، فَتَلَطَّتْ وَبَالَتْ. ثُمَّ أَجْتَرَّتْ، فَعَادَتْ،
فَأَكَلْتُ. فَمَنْ يَأْخُذُ مَا لَا حَاجَةَ لَهُ، يُبَارِكُ لَهُ. وَمَنْ
يَأْخُذُ مَا لَا يَغْفِرُ حَقَّهُ، فَمِثْلُهُ كَمِثْلِ الذِّمَّةِ يَأْكُلُ
وَلَا يَشْبَعُ.»

3995. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Hammad Al-Mishriy, memberitakan kepada kami Al-Latis bin Sa'ed, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari 'Iyadh bin 'Abdullah, bahwasanya dia mendengar Abu Sa'id Al-Khudriy mengatakan: Rasulullah saw. berdiri berkhotbah kepada orang-orang. Beliau mengatakan: "Tidak. Demi Allah, saya tidak khawatir terhadap kalian, wahai manusia, kecuali keindahan duniawi yang telah dikeluarkan oleh Allah untuk kalian".

Ada seorang lelaki berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, apakah kebajikan datang dengan membawa keburukan?".

Rasulullah saw. diam sesaat, kemudian berkata: "Bagaimana kamu berkata?"

Lelaki tersebut berkata: Saya berkata: "Apakah kebajikan itu datang dengan membawa keburukan?".

Maka Rasulullah saw. berkata: "Sesungguhnya kebajikan itu tidak akan datang kecuali dengan membawa kebajikan pula. Apakah kebajikan adalah keindahan duniawi itu ?

Sesungguhnya setiap sesuatu yang ditumbuhkan oleh musim semi terkadang dapat menyebabkan kematian--lantaran dimakan secara kekenyangan--, atau dapat membuatnya sakit payah, kecuali makan sayur-mayur. Dia makan, sehingga ketika kenyang, menghadap ke matahari,

lalu dia berak kencing. Kemudian dia memamah biak, mengulang lagi, lalu makan. Barangsiapa yang mengambil harta dengan cara yang benar, maka dia akan mendapat barakah. Tapi barangsiapa yang mengambil harta dengan cara tidak benar, maka permissalannya adalah seperti orang yang makan, tapi tidak kenyang".

٣٩٩٦ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ سَوَادٍ الْمِصْرِيُّ، أَخْبَرَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ، أَنَّ أَبَا نَاصِرٍ عَمْرُو بْنَ الْحَارِثِ، أَنَّ بَكْرَ بْنَ سَوَادَةَ حَدَّثَهُ؛ أَنَّ يَزِيدَ بْنَ رَبِيعٍ حَدَّثَهُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: «إِذَا فَتَحْتَ عَلَيْكُمْ خَزَائِنَ فَارِسَ وَالرُّومِ، أَنْتُمْ قَوْمٌ أَنْتُمْ؟» قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ: نَقُولُ كَمَا أَمَرَ نَا اللَّهُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَوْغِرَ ذَلِكَ. تَتَنَافَسُونَ، ثُمَّ تَتَمَسَدُونَ، ثُمَّ تَتَدَابِرُونَ، ثُمَّ تَتَبَاغَضُونَ. أَوْ تَحُودُوكَ. ثُمَّ تَنْطَلِقُونَ فِي مَسَاكِينِ الْمُهَاجِرِينَ، فَتَجْعَلُونَ بَعْضُكُمْ عَلَى رِقَابِ بَعْضٍ»

3996. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Sawwad Al-Mishriy, mengkhabarkan kepadaku 'Abdullah bin Wahb, memberitakan kepada kami 'Amr bin Al-Harits, bahwasanya Bakr bin Sawadah mewartakannya dari Abdullah bin 'Amr bin Al-Ash, dari Rasulullah saw. bahwasanya

beliau bersabda: "Bila dibukakan untuk kalian kekayaan negeri Persi dan Ruma, Kamu sekalian termasuk kaum yang mana?".

'Abdur-Rahman bin 'Auf berkata: "Kami mengatakan: seperti apa yang diperintahkan Allah kepada kami".

Rasulullah saw. berkata: "Apakah selain yang itu,

Kalian berlomba-lomba, kemudian saling dengki mendengki, kemudian saling bermusuhan, kemudian saling membenci, dan lain sebagainya. Kemudian kalian kembali pulang ke tempat kediaman orang-orang yang berhijrah, lalu kalian menjadikan sebagian mereka itu budak atas sebagian lainnya".

٣٩٩٧ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى الْمِصْرِيُّ، أَخْبَرَنِي أَبُو وَهَبٍ، أَخْبَرَنِي يُونُسُ بْنُ عَيْنِ بْنِ شَرَّابٍ، عَنْ عُمَرُو بْنِ عَبْدِ بْنِ الزُّبَيْرِ؛ أَنَّ الْمُسَوَّرَ بْنَ مَخْرَمَةَ أَخْبَرَهُ عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ، وَهُوَ حَلِيفُ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ، وَكَانَ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ بَعَثَ أَبَا عَبِيدَةَ بْنَ الْجَرَّاحِ، إِلَى الْبَحْرَيْنِ، يَأْتِي بِجَزَيْتِهَا. وَكَانَ النَّبِيُّ ﷺ، هُوَ صَالِحَ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءَ بْنَ أَحْضَرَةَ فَقَدِمَ أَبُو عَبِيدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ. فَسَمِعَتِ الْأَنْصَارُ بِقُدُومِ أَبِي عَبِيدَةَ. فَوَافُوا صَلَاةَ الْفَجْرِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَلَمَّا صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، أَنْصَرَفَ. فَتَعَرَّضُوا لَهُ.

فَتَبَسَّمَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، حِينَ رَأَاهُمْ . ثُمَّ قَالَ
 « أَظَنُّكُمْ سَمِعْتُمْ أَنَّ أَبَاعِيْبِدَةَ قَدِمَ بِشَيْءٍ مِنْ
 الْبَحْرَيْنِ ؟ » قَالُوا : أَجَلٌ . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : أَبْشُرُوا
 وَأَمِلُوا مَا يَسُرُّكُمْ . فَوَاللَّهِ ! مَا الْفَقْرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ
 وَلَكِنِّي أَخْشَى عَلَيْكُمْ أَنْ تَبْسُطَ الدُّنْيَا عَلَيْكُمْ ، كَمَا
 بَسُطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ . فَتَنَّا فَسُوهَا كَمَا تَنَافَسُوهَا
 فَتَهْلِكُكُمْ كَمَا أَهْلَكْتَهُمْ .»

3997. Mewartakan kepada kami Yunus bin 'Abdul-A'la Al-Mishriy, mengkhabarkan kepadaku Ibnu Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus, dari Ibnu Syihab, dari 'Urwah bin Az-Zubair, bahwasanya Al-Miswar bin Makhramah mengkhabarkannya dari 'Amr bin 'Auf, sedangkan dia adalah orang yang tidak pernah berpisah dengan Bani (anak keturunan) 'Amir bin Lu-ay. Dia ikut perang Badar bersama Rasulullah saw. bahwasanya Rasulullah saw. mengutus Abu 'Ubaidah bin Al-Jarrah ke negeri Bahrain, dia datang dengan membawa pajak penduduknya. Sementara Nabi saw. sudah membangun penduduk Bahrain dan beliau mengangkat Al-'Ala- bin Al-Hadhramiy sebagai pemimpin mereka. Kemudian Abu 'Ubaidah tiba/datang dengan membawa harta-benda dari negeri Bahrain.

Lalu para sahabat Anshar mendengar kedatangan Abu 'Ubaidah. Lalu mereka melaksanakan shalat Fajar bersama Rasulullah saw. Tatkala Rasulullah saw. selesai shalat, beliau pulang. Lalu mereka menampakkan diri kepada beliau. Dan Rasulullah saw. tersenyum ketika melihat mereka, kemudian berkata: "Saya mengira kalian mendengar, bahwa Abu 'Ubaidah datang dengan membawa sesuatu dari Bahrain?"

Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah".

Beliau saw. berkata: "Bergembiralah kalian dan bersuka-citalah akan sesuatu yang membuat kalian senang. Demi Allah, tidaklah kefikiran yang saya khawatirkan terhadap kalian, tapi saya mengkhawatirkan kepada kalian justru kalau dunia ini diberikan kepada kalian, sebagaimana duniawiyah itu diberikan kepada orang-orang sebelum kalian. Kemudian kalian berlomba-lomba keduniaan sebagaimana mereka berlomba-lomba keduniaan, maka keduniaan itu menyebabkan kalian binasa sebagaimana telah membinasakan mereka".

١٩٠ باب فتنة النساء

BAB 19

Fitnah wanita

٣٩٩٨ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ هِلَالٍ الصَّوَّافُ . سَأَلَ عَبْدَ
 الْوَارِثِ بْنَ سَعِيدٍ عَنْ سُلَيْمَانَ التَّمِيمِيِّ . وَحَدَّثَنَا
 عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . سَأَلَ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الْمُبَارَكِ عَنْ سُلَيْمَانَ
 التَّمِيمِيِّ ، عَنْ أَبِي عُمَانَ النَّهْدِيِّ ، عَنْ أُسَامَةَ بْنِ
 زَيْدٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا أَدْعُ بَعْدِي فِتْنَةً
 أَضْرَّ عَلَى الرِّجَالِ ، مِنْ النِّسَاءِ » .

3998. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Hilal Ash-Shawwaf, mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id, dari Sulaiman At-Taimiy.

Dan mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi', mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak, dari Sulaiman At-Taimiy, dari Abu

'Utsman An-Nahdiy, dari Usamah bin Zaid, dia berkata:
 Rasulullah saw. bersabda: "Saya tidak meninggalkan sepeninggalku suatu
 fitnah yang lebih berbahaya terhadap para lelaki, dibanding fitnah
 wanita".

٣٩٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ
 مُحَمَّدٍ، قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ عَنْ خَارِجَةَ بْنِ مُصْعَبٍ، عَنْ
 زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ،
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ صَبَاحٍ إِلَّا وَمَلَكَانِ
 يَتَادِيَانِ: وَبِئْسَ لِلرِّجَالِ مِنَ النِّسَاءِ. وَوَيْلٌ لِلنِّسَاءِ
 مِنَ الرِّجَالِ » .

في الزوائد: في إسناده خارجة بن مصعب، وهو ضعيف.

3999. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, dan
 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki',
 dari Kharijah bin Mush'ab, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha- bin Yasar,
 dari Abu Sa'id, dia berkata:
 Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah di suatu pagi, kecuali dua orang
 malaikat memberi pengumuman: Celakalah bagi para pria karena wanita,
 Celakalah bagi para wanita karena pria".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Kharijah bin Mush'ab, dia itu dha'if.

٤٠٠٠ - حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى اللَّيْثِيُّ، ثنا حَمَّادُ
 بْنُ زَيْدٍ. ثنا عَلِيُّ بْنُ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَامَ خَطِيبًا.
 فَكَانَ فِيمَا قَالَ « إِنَّ الدُّنْيَا خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ. وَإِنَّ اللَّهَ
 مُسْتَخْلِفُكُمْ فِيهَا، فَنَظِرٌ كَيْفَ تَعْمَلُونَ. أَالَا فَاتَّقُوا
 الدُّنْيَا، وَاتَّقُوا النِّسَاءَ. » .

4000. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa Al-Laitsiy, me-
 wartakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan keada kami 'Aliy
 bin Zaid bin Jad'an, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, bahwasanya
 Rasulullah saw. berdiri berkhotbah(sebagai khatib), maka sesuatu yang
 beliau sabdakan: "Sesungguhnya dunia bagaikan tumbuhan yang hijau
 nan manis. Sesungguhnya Allah menjadikan kamu sekalian terpencar-
 pencar di bumi, kemudian memperhatikan bagaimanakah kalian berbuat.
 Ingatlah, peliharalah diri kalian dari keduniaan, dan peliharalah diri ka-
 lian dari para wanita".

٤٠٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ بْنُ
 مُحَمَّدٍ، قَالَا: ثنا عَبِيدُ اللَّهِ بْنُ مُوسَى عَنْ مُوسَى بْنِ عَبِيدَةَ
 عَنْ دَاوُدَ بْنِ مُدْرِكٍ، عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ، عَنْ
 عَائِشَةَ: قَالَتْ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ جَالِسٌ فِي
 الْمَسْجِدِ، إِذْ دَخَلَتْ أَمْرَأَةٌ مِنْ مَنْرِينَةَ تَرَفُّقًا فِي
 زِينَتِهَا فِي الْمَسْجِدِ. فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ
 أَنْهُوا نِسَاءَكُمْ عَنْ لُبْسِ الزَّيْنَةِ وَالتَّبَخُّرِ فِي الْمَسْجِدِ.

فَلَمَّا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « أَيُّمَا امْرَأَةٍ
تَطَيَّبَتْ ، ثُمَّ خَرَجَتْ إِلَى الْمَسْجِدِ ، لَمْ تُقْبَلْ لَهَا صَلَاةٌ حَتَّى
تَفْتَسِلَ » .

4002. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Ashim, dari maula (mantan budak dari) Abu Ruhm (namanya adalah 'Ubaid), bahwasanya Abu Hurairah bertemu dengan seorang wanita yang memakai wewangian, yang hendak pergi ke masjid. Lalu dia berkata: "Hai hamba Allah yang Maha Kuasa, kamu hendak kemana?"

Wanita itu menjawab: "Masjid".

Abu Hurairah berkata: "Apakah karena ke masjid, kamu memakai wewangian?"

Dia menjawab: "Ya".

Abu Hurairah berkata: "Sesungguhnya, saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Mana saja seorang wanita yang memakai wewangian, kemudian keluar menuju ke masjid, maka shalatnya tidak akan diterima, sehingga dia mandi".

٤٠٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنَّ بَنِي اللَّيْثِ بْنِ سَعْدٍ ،
عَنِ ابْنِ الْهَادِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ رِيْنَارٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُمَرَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ أَنَّهُ قَالَ « يَا مَعْشَرَ النِّسَاءِ !
تَصَدَّقْنَ وَأَكْثِرْنَ مِنَ الْإِسْتِغْفَارِ . فَإِنَّ فِي رَأْيِكُنَّ
أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ » فَقَالَتِ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ ، جَزَلَةٌ ، وَمَا
لَنَا ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ ؟ قَالَ « تُكَيِّرْنَ اللَّعْنَ .

قَابَ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَمْ يَلْعَنُوا ، حَتَّى لَيْسَ نِسَاؤُهُمْ
الزَّيْنَةَ ، وَتَبَخَّرُونَ فِي الْمَسَاجِدِ » .

في الزوائد: في إسناده داود بن مدرك . قال فيه الذهبي .
في كتاب الطبقات : نكرة لا يعرف . وموسى بن عبيدة ، ضعيف

4001. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Musa bin 'Ubaidah, dari Dawud bin Mudrik, dari 'Urwah bin Az-Zubair, dari 'A-isyah dia berkata: Pada suatu saat Rasulullah saw. duduk di masjid, tiba-tiba ada seorang wanita dari suku Muzainah yang berlebihan memakai perhiasannya di dalam masjid. Lalu Nabi saw. berkata: "Wahai manusia cegahlah para wanita kalian memakai perhiasan dan berlenggang-lenggok di masjid. Sebab sesungguhnya Bani Isra-il tidak mendapat laknat, sehingga para wanita mereka memakai perhiasan dan berlenggang-lenggok di masjid".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Dawud bin Mudrik. Adz-Dzahabi berkata dalam kitab Ath-Thabaqat: Dia itu munkar, tidak dikenal. Sedangkan Musa bin 'Ubaidah adalah dha'if.

٤٠٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَسَبِيَانُ
بْنُ عُمَيْرَةَ عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ مَوْلَى أَبِي رَهْمٍ
(وَاسْمُهُ عُبَيْدٌ) ؛ أَنَّ أَبَاهُ رِيْرَةَ لَقِيَ امْرَأَةً مُتَطَيِّبَةً
تُرِيدُ الْمَسْجِدَ . فَقَالَ : يَا أُمَّةَ الْجَبَّارِ ! أَيْنَ تُرِيدِينَ ؟
قَالَتْ : الْمَسْجِدَ . قَالَ : وَلَهُ تَطَيَّبْتِ ؟ قَالَتْ : نَعَمْ . قَالَ :

٢٠ باب الأمر بالمعروف والنهي عن المنكر

BAB 20.

Amar ma'ruf dan nahi munkar

٤٠٠٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَمَامًا وَعَوِيَّةُ
 بْنُ هِشَامٍ عَنْ هِشَامِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ عُمَرَ بْنِ عُثْمَانَ، عَنْ
 عَاصِمِ بْنِ عُمَانَ، عَنْ عُرْوَةَ، عَنْ عَائِشَةَ؛ قَالَتْ:
 سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «مُرُوا بِالْمَعْرُوفِ
 وَأَنْهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ، قَبْلَ أَنْ تَدْعُوا فَلَا يُسْتَجَابُ لَكُمْ».

4004. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam bin Sa'ed, dari 'Umar bin
 'Utsman, dari 'Ashim bin 'Umar bin 'Utsman, dari 'Urwah, dari
 'A-isyah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Perin-
 tahkanlah olehmu sekalian --para manusia-- berbuat kebajikan dan larang-
 lah/cegahlah perbuatan yang munkar, sebelum kamu sekalian mengajak/
 menghimbau, maka kalian tidak diperkenankan/disambut".

٤٠٠٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَمَامًا وَعَوِيَّةُ
 بْنُ مُمَيَّرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ
 قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ؛ قَالَ: قَامَ أَبُو بَكْرٍ فَعَجَّدَ اللَّهُ وَأَثْنَى

وَتَكْفَرْنَ الْعَشِيرَ. مَا رَأَيْتُ مِنْ نَاقِصَاتِ عَقْلِ وَدِينٍ
 أَغْلَبَ لِدْنِي لَبِّ مِنْكُنَّ. قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَا نَقَصَانُ
 الْعَقْلِ وَالذِّينِ؟ قَالَ: «أَمَّا نَقَصَانُ الْعَقْلِ فَشَهَادَةُ أُمَّرَأَتَيْنِ
 تَعْدِلُ شَهَادَةَ رَجُلٍ. فَهَذَا مِنْ نَقَصَانِ الْعَقْلِ. وَتَمَكُّتُ
 النَّيِّكِيِّ مَا تَصِلِي. وَتَقَطُّرِي فِي رَمَضَانَ. فَهَذَا مِنْ
 نَقَصَانِ الذِّينِ».

4003. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumh, memberita-
 kan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Ibnul-Had, dari 'Abdullah bin
 Dinar, dari 'Abdullah bin 'Umar, dari Rasulullah saw. bahwasanya beliau
 bersabda: "Wahai segenap para wanita, bersedekahlah kalian dan per-
 banyaklah olehmu sekalian meminta ampun kepada Allah. Sebab se-
 sungguhnya aku melihat kalian sebagian besar penduduk neraka".

Lalu ada seorang wanita yang mempunyai pendapat, di antara me-
 reka, berkata: "Bagaimana keadaan kami, wahai Rasulullah, sebagian bes-
 ar menjadi penduduk neraka?".

Beliau menjawab: "Kalian memperbanyak melaknat, dan tidak ber-
 terima kasih kepada suami. Saya melihat kekurangan-kekurangan bidang
 akal dan agama bagi orang yang berakal umumnya adalah kalian, para
 wanita".

Wanita itu berkata: "Wahai Rasulullah, apa kekurangan-keku-
 rangannya di bidang akal dan agama?".

Beliau menjawab: "Adapun kekurangan di bidang akal, maka per-
 saksi dua orang wanita sama dengan persaksian seorang lelaki. Ini
 adalah kekurangan di bidang akal. Di beberapa malam hari, dia tidak me-
 ngerjakan shalat, serta tidak melakukan puasa di bulan Ramadhan. Maka
 inilah termasuk kekurangan di bidang agama".

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ لَمَّا وَقَعَ فِيهِمُ النِّقْصُ ، كَانَ الرَّجُلُ يَرَى أَخَاهُ عَلَى الذَّنْبِ ، فَيَنْهَاهُ عَنْهُ . فَإِذَا كَانَ الْغَدُ ، لَمْ يَمْنَعْهُ مَارَأَى مِنْهُ أَنْ يَكُونَ أَكْبَلَهُ وَشَرِيْبَهُ وَخَلِيْطَهُ . فَضَرَبَ اللَّهُ قُلُوبَ بَعْضِهِمْ بِبَعْضٍ . وَنَزَلَ فِيهِمُ الْقُرْآنُ . فَقَالَ (٧٨/٥) لَعْنُ الَّذِينَ كَفَرُوا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ عَلَى لِسَانِ دَاوُدَ وَعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ - حَتَّى بَلَغَ - (٨١/٥) وَلَوْ كَانُوا يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِئَاتِي وَمَا أَنْزَلْنَا إِلَيْهِ مَا اتَّخَذُوهُمْ أَوْلِيَاءَ وَلَكِنَّ كَثِيرًا مِنْهُمْ فَاسِقُونَ .

قَالَ ، وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ مُتَكِنًا . فَجَلَسَ وَقَالَ « لَا حَتَّى تَأْخُذُوا عَلَى يَدَيْ الظَّالِمِ ، فَتَأْطِرُوهُ عَلَى الْحَقِّ أَطْرًا » .

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ ، أَمْلَأَهُ عَلِيٌّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي الْوَضَّاحِ عَنْ عَلِيِّ بْنِ بَدِيْمَةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ

عَلَيْهِ . ثُمَّ قَالَ ، يَا أَيُّهَا النَّاسُ ! إِنَّكُمْ تَقْرَأُونَ هَذِهِ الْآيَةَ - (٧٨/٥) -
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسِكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ . وَإِنَّا سَمِعْنَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَيْنَ النَّاسِ إِذَا رَأَوْا الْمُنْكَرَ لَا يُفَكِّرُونَ . أَوْ شَكَ أَنْ يَعْتَمِدَ اللَّهُ بِعِقَابِهِ » .
 قَالَ أَبُو أُسَامَةَ ، وَتَرَةً أُخْرَى ، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ .

4005. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata: Abu Bakar Ash-Shiddiq berdiri, memuji kepada Allah dan menyanjung-Nya. Kemudian dia berkata: Wahai manusia, sesungguhnya kamu sekalian telah membaca ayat ini (yang artinya): "Hai orang-orang yang beriman, jagalah diri kalian, tiadalah orang yang sesat itu akan memberi mudharat kepada kalian bila kalian telah mendapat petunjuk.... (QS. 5: 105). Dan sesungguhnya kami mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya manusia bila melihat kemungkaran, mereka tidak merobahnya, maka sudah dekat masanya Allah meratakan siksa-Nya pada mereka".

Abu Usamah berkata pada kali yang lain: Sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. bersabda, seperti tadi (tanpa ayat).

٤٠٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ . ثنا سَعْيَانَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ بَدِيْمَةَ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ ، قَالَ قَالَ

قَالَ «أَلَا، لَا يَمْنَعَنَّ رَجُلًا، هَيْبَةُ النَّاسِ، أَنْ يَقُولَ بِحَقِّ، إِذَا عَلِمَهُ»

قَالَ، فَبَكَى أَبُو سَعِيدٍ، وَقَالَ: قَدْ وَدَّ اللَّهُ أَنْ رَأَيْنَا أَشْيَاءَ فَهَبْنَا.

4007. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa, memberitakan kepada kami Hammad bin Zaid, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Abun-Nadhrah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah saw. berdiri berkhotbah, sementara sesuatu yang beliau sabdakan:

"Ingatlah, jangan sekali-kali kewibawaan manusia itu menghalangi seseorang untuk berkata dengan benar, bila dia mengetahuinya".

Perawi berkata: Lalu Abu Sa'id menangis, dan berkata: "Sungguh demi Allah, kami mengetahui sesuatu --ketidakbenaran--, tapi kami takut".

٤٠٠٨ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . نَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مِهْرَبَانَ وَأَبُو مُعَاوِيَةَ . عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَرْثَدَةَ ، عَنْ أَبِي الْخَثَرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَجْفُرُ أَحَدُكُمْ نَفْسَهُ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ يَجْفُرُ أَحَدُنَا نَفْسَهُ ؟ قَالَ « يَرْمِي أُمَّرًا ، لِلَّهِ عَلَيْهِ ، فِيهِ مَقَالٌ ، ثُمَّ لَا يَقُولُ فِيهِ . فَيَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ، لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ : مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَ فِي كَذَا وَكَذَا ؟ ،

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، بِمِثْلِهِ .

4006. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mahdiy, mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Aliy bin Badzimah, dari Abu 'Ubaidah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Bani Isra-il tatkala terjadi kekurangan pada mereka, maka ada seorang lelaki melihat saudaranya berada pada perbuatan dosa, lalu dia melarangnya melakukan dosa. Lalu ketika pada esok harinya, dia tidak melarangnya seperti yang dia lihat kemarin kepada perbuatan dosa yang dilakukan oleh teman makan, teman minum dan teman akrabnya. Kemudian Allah mencampur-samakan sebagian hati mereka dengan sebagian lainnya. Dan Al-Qur'an turun mengenai mereka.

Allah berfirman (yang artinya): "Telah dilaknati orang-orang kafir Bani Isra-il lewat lisan Dawud dan 'Isa putra Maryam.. s/d. "Sekiranya mereka beriman kepada Allah, kepada Nabi Musa dan kepada apa yang diturunkan kepadanya, niscaya mereka tidak mengambil orang-orang yang musyrik menjadi penolong-penolong. Tapi kebanyakan dari mereka adalah orang-orang yang fasik" (QS. 5: 78-81).

Abu 'Ubaidah berkata: Sedangkan Rasulullah saw. bersandar, lalu duduk, dan berkata: "Tidak, hingga kamu sekalian memegangi kedua tangan orang yang zalim, maka kalian betul-betul mengasihinya dengan cara mengalahkan kebenaran/ yang haq".

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami Abu Dawud, dia mendektekaninya kepadaku, mewartakan kepada kami Muhammad bin Abul-Wadhdhah, dari 'Aliy bin Badzimah, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, dari Nabi saw. seperti hadits di atas.

٤٠٠٧ - حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مِهْرَبَانَ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ أَبِي الْخَثَرِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، قَامَ خَطِيبًا . فَكَانَ فِيهَا

بِالْمَعَاصِي، هُمْ أَعَزُّ مِنْهُمْ وَأَمْنَعُ، لَا يُغَيِّرُونَ، إِلَّا
عَنْهُمْ اللَّهُ بِعِقَابٍ.»

4009. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Isra-il, dari Abu Ishaq, dari 'Ubaidullah bin Jarir, dari ayahnya, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah suatu kaum yang kemaksiatan-ke-
maksiatan dilakukan di kalangan mereka, di antara mereka ada yang lebih berkuasa dan mampu mencegah, tapi mereka tidak merobahnya, kecuali Allah bakal meratakan siksa kepada mereka".

٤٠١٠ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سُوَيْدٍ، ثنا يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ،
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُثْمَانَ بْنِ خَتِيمٍ، عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ، عَنْ جَابِرٍ،
قَالَ: مَا رَجَعْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَهَاجِرَةَ الْبَحْرِ،
قَالَ: «أَلَا مُحَمَّدٌ تَوَدُّنِي بِأَعَاجِبٍ مَا رَأَيْتُمْ بِأَرْضِ الْبَشَرِ؟»
قَالَ فِتْيَةٌ مِنْهُمْ: بَلَى. يَا رَسُولَ اللَّهِ! بَيْنَا نَحْنُ جُلُوسٌ
فَمَرَّتْ بِنَا عَجُوزٌ مِنْ عَجَائِزِ رَهَابَيْنَهُمْ تَحْمِلُ عَلَى رَأْسِهَا
قِلَّةً مِنْ مَاءٍ، فَمَرَّتْ بِفَتَى مِنْهُمْ، فَجَعَلَ يَحْدَسُ يَدَيْهِ
بَيْنَ كَتِفَيْهَا، ثُمَّ دَفَعَهَا، فَحَرَّتْ عَلَى رِجْلَيْهَا، فَانْكَسَرَتْ
قَلْبَتَاهَا، فَلَمَّا أَرْفَعَتْ أَلْتَفَتَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ: سَوْفَ نَقَلُكُمْ،
يَا غَدْرُ! إِذَا وَضَعَ اللَّهُ الْكُرْسِيَّ، وَجَمَعَ الْأَوْلِيَيْنِ

فَيَقُولُ: خَشِيَةَ النَّاسِ. فَيَقُولُ: فَإِيَّايَ، كُنْتُ
أَحَقُّ أَنْ تَخْشَى.»

في الزوائد: إسناده صحيح رجاله ثقات. وأبو البخترية اسمه سعيد بن فيروز الطائي.

4008. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari 'Amr bin Murrah, dari Abul-Bakhtariy, dari Abu Sa'id, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang di antara kalian menghina dirinya sendiri".

Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana salah seorang di antara kami menghina dirinya sendiri?"

Beliau menjawab: "Yaitu, dia melihat suatu perkara --yang buruk-- yang diwajibkan oleh Allah untuk mengatakannya, kemudian dia tidak mau mengatakannya. Maka Allah akan berkata kepadanya besuk pada hari kiamat: Apa yang menghalangi kamu untuk mengatakan begini dan begitu?"

Lalu dia akan menjawab: Takut kepada manusia.

Kemudian Allah berkata: Maka hanya kepada-Ku saja, kamu lebih berhak takut".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad haditsnya shahih. Para perawinya tsiqat/terpercaya. Sedang Abul-Bakhtariy, namanya adalah Sa'id bin Fairuz Ath-Tha-iy.

٤٠٠٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ، ثنا وَكَيْعٌ عَنْ إِسْرَائِيلَ،
عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ جَرِيرٍ، عَنْ أَبِيهِ،
قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَا مِنْ قَوْمٍ يَعْمَلُ فِيهِمْ

وَالْآخِرِينَ، وَتَكَلَّمَتِ الْأَيْدِي وَالْأَرْجُلُ مِمَّا كَانُوا
يَكْسِبُونَ، فَسَوْفَ نَعْلَمُ كَيْفَ أَمْرِهِ وَأَمْرِكَ، عِنْدَهُ غَدًا.
قَالَ، يَقُولُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «صَدَقْتَ، صَدَقْتَ.
كَيْفَ يَقْدِرُ اللَّهُ أُمَّةً لَا يُوْخَذُ لِضَعْفِهِمْ مِنْ شِدَّةِ يَدِهِمْ؟
في الزوائد: إسناده حسن. وسعيد بن سويد مختلف فيه.

4010. Mewartakan kepada kami Sa'id bin Suwaid, mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim, dari Abuz-Zubair, dari Jabir, dia berkata: Ketika rombongan orang yang berhijrah lewat lautan kembali kepada Rasulullah saw. berkata: "Tidakkah kamu sekalian mewartakan kepadaku sesuatu yang mentajubkan yang kalian lihat di negeri Habasyah (Absenia)".

Para pemuda di antara mereka berkata: "Ya, wahai Rasulullah. Pada suatu saat, kami duduk. Ada seorang nenek di antara para nenek paderi mereka melewati kami. Dia membawa sekendi air di atas kepalanya. Lalu dia melewati seorang pemuda di antara mereka. Dia letakkan salah satu tangannya pada antara kedua pundak nenek itu, kemudian dia mendorongnya, maka tersungkurlah dia jatuh pada kedua lututnya, kemudian pecahlah kendinya. Maka ketika bangkit, dia memandangnya dan berkata: "Kamu bakal mengetahui, hai seorang pengkhianat! Bila Allah telah meletakkan Kursiy dan menghimpun orang-orang yang awal dan yang akhir. Tangan-tangan dan kaki-kaki akan berbicara terhadap apa yang telah mereka usahakan. Maka kamu bakal mengetahui bagaimana urusanku dan urusanmu, di sisi-Nya besok".

Perawi berkata selanjutnya: Rasulullah saw. berkata: "Dia benar, dia benar. Bagaimana Allah akan membersihkan umat yang tidak dibalaskan untuk orang yang lemah kepada orang yang kuat di antara mereka?".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Lantaran Sa'id bin Suwaid itu diper-selisihkan.

٤٠١١ - حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ دِينَارٍ، ثنا
عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مُصْعَبٍ، ع وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادَةَ
الْوَاسِطِيُّ، ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ، قَالَ، ثنا إِسْرَائِيلُ،
أَبَانًا مُحَمَّدُ بْنُ مُجَادَةَ عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي
سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَفْضَلُ
الْجِهَادِ، كَلِمَةٌ عَدَلٍ عِنْدَ سُلْطَانٍ جَائِرٍ».

4011. Mewartakan kepada kami Al-Qasim bin Zakariyya bin Dinar, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Mush'ab.

Dan mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubadah Al-Wasithiy, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Isra-il, memberitakan kepada kami Muhammad bin Juhadah, dari 'Athiyah Al-'Aufiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Jihad yang paling utama adalah kata-kata yang benar di depan penguasa yang zalim".

٤٠١٢ - حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّمْلِيِّ، ثنا الْوَلِيدُ بْنُ
مُسْلِمٍ، ثنا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَنَسِ بْنِ عَالِبٍ، عَنْ أَنَسِ
أُمَامَةَ، قَالَ: عَرَضَ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ رَجُلٌ عِنْدَ
الْجَمْرَةِ الْأُولَى، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الْجِهَادِ
أَفْضَلُ؟ «فَسَكَتَ عَنْهُ. فَلَمَّا رَأَى الْجَمْرَةَ الثَّانِيَةَ

٤٠١٣ - حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ . ثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ

الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَجَاءٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ . وَعَنْ قَيْسِ بْنِ مُسْلِمٍ ، عَنْ طَارِقِ

بْنِ شَهَابٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : أَخْرَجَ

مَرْوَانَ الْمُنْبَرِيَّ فِي يَوْمِ عِيدِهِ . فَبَدَأَ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ الصَّلَاةِ .

فَقَالَ رَجُلٌ : يَا مَرْوَانُ ! خَالَفْتَ السُّنَّةَ ؛ أَخْرَجْتَ الْمُنْبَرِ

فِي هَذَا الْيَوْمِ ، وَلَمْ يَكُنْ يَخْرُجُ . وَبَدَأَتْ بِالْخُطْبَةِ قَبْلَ

الصَّلَاةِ ، وَلَمْ يَكُنْ يُبَدَأُ بِهَا . فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ : أَمَّا هَذَا

فَقَدْ قَضَى مَا عَلَيْهِ . سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

« مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا . فَاسْتَطَاعَ أَنْ يَغَيِّرَهُ بِيَدِهِ

فَلْيَغَيِّرْهُ بِيَدِهِ . فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ ، فَبِلِسَانِهِ . فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ

فَبِقَلْبِهِ . وَذَلِكَ أَوْعَفُ الْإِيمَانِ » .

4013. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Isma-'il bin Raja-, dari ayahnya, dari Abu Sa'id Al-Khudriy.

Dan dari Qais bin Muslim, dari Thariq bin Syihab, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Marwan mengeluarkan mimbar pada hari Raya.

سَأَلَهُ . فَسَكَتَ عَنْهُ . فَلَمَّا رَمَى جَمْرَةَ الْعَقَبَةِ ، وَضَعَ

رِجْلَهُ فِي الْفَرْزِ لِيُرِكَبَ . قَالَ « أَيْنَ السَّائِلُ » قَالَ :

أَنَا . يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « كَلِمَةٌ مُحَقِّقٌ عِنْدَ ذِي سُلْطَانٍ

جَائِرٍ »

في الروايد : في إسناده أبو غالب ، وهو مختلف فيه . ضعفه ابن سعد وأبو حاتم والنسائي . ووثقه الدارقطني وقال ابن عدس : لا بأس به . وراشد بن سعيد ، قال فيه أبو حاتم : صدوق . وياتي رجال الإسناد ثقات .

4012. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id Ar-Ramithy mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Abu Ghalib, dari Abu Umamah, dia berkata: Ada seorang lelaki merintangi Nabi saw. ketika melempar Jamarah pertama. Lalu dia bertanya: "Wahai Rasulullah, manakah Jihad yang paling utama?". Beliau diam. Maka ketika lelaki itu melihat pada Jamarah yang kedua, dia bertanya kepada Nabi saw. Tapi beliau tetap diam.

Kemudian tatkala beliau melempar Jamarah 'Aqabah, beliau meletakkan kakinya di pasak kayu untuk naik. Beliau berkata: "Mana orang yang bertanya?"

Lelaki itu berkata: "Saya, wahai Rasulullah".

Nabi saw. berkata: "Yaitu, kata-kata yang benar di depan penguasa yang zalim".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Abu Ghalib, dia itu diperselisihkan. Ibnu Sa'ed, Abu Hatim dan An-Nasa-iy mendha'ifkannya. Tapi Ad-Daruquthniy menganggapnya tsiqat. Dan Ibnu 'Adiy berkata: Dia tidak mengapa.

Sedang Rasyid bin Sa'id, oleh Abu Hatim, dikomentari dengan Shaduq/ucapannya dapat dipercaya.

Dan para perawi selebihnya dalam isnad ini tsiqat.

Lalu dia memulai khutbah sebelum mengerjakan shalat, lalu ada seorang lelaki berkata: "Hai Marwan. Kamu menyelisihi Sunnah Nabi. Yaitu kamu mengeluarkan mimbar pada hari ini, sementara belum pernah mimbar itu dikeluarkan. Kamu memulai khutbah sebelum mengerjakan shalat Id, sementara belum pernah khutbah itu dijadikan permulaan --dalam hari Raya--".

Abu Sa'id berkata: "Adapun hal ini, maka sungguh sudah kewajibannya. Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa di antara kamu sekalian melihat suatu kemungkaran, lalu dia mampu merobahnya dengan tangannya, maka hendaklah dia merobahnya dengan tangannya. Maka bila dia tidak mampu dengan tangannya, maka merobahnya dengan lisannya. Maka bila dia tidak mampu dengan lisannya, maka hendaklah dia ingkar dengan hatinya. Dan yang demikian ini adalah selemah-lemah iman".

باب قوله تعالى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ

BAB 21

Firman Allah SWT.: Ya Ayyuhalladzina Amanu 'Alaikum Anfusakum

٤٠١٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا صَدَقَةَ بْنَ خَالِدٍ .
 حَدَّثَنِي عُثْبَةُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ . حَدَّثَنِي عَمِّي عَنْ عَمِّهِ وَبْنِ
 جَارِيَةَ ، عَنْ أَبِي أُمَيَّةَ الشَّعْبَانِيِّ ؛ قَالَ : أَتَيْتُ أَبَا
 ثَعْلَبَةَ الْخُسَنِيِّ ؛ قَالَ ، قُلْتُ : كَيْفَ تَصْنَعُ فِي هَذِهِ الْآيَةِ ؟
 قَالَ ، آيَةُ آيَةٍ ؟ قُلْتُ : (١٥/٥) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ
 آمَنُوا عَلَيْكُمْ أَنْفُسَكُمْ لَا يَضُرُّكُمْ مَنْ ضَلَّ إِذَا اهْتَدَيْتُمْ .

قَالَ : سَأَلْتُ عَنْهَا حَبِيبًا . سَأَلْتُ عَنْهَا رَسُولَ اللَّهِ
 ﷺ فَقَالَ : بَلِ انْتَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ ، وَتَنَاهَوْا عَنِ
 الْمُنْكَرِ . حَتَّى إِذَا رَأَيْتَ شَمَامًا طَائِعًا . وَهُوَ مُتَّبَعًا .
 وَدُنْيَا مُؤَشَّرَةً . وَإِعْجَابَ كُلِّ ذِي رَأْيٍ بِرَأْيِهِ .
 وَرَأَيْتَ أَمْرًا لَا يَدَانِ لَكَ بِهِ ، فَعَلَيْكَ حُوبُصَّةُ
 نَفْسِكَ . فَإِنَّ مِنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامَ الصَّبْرِ . الصَّبْرُ فِيهِنَّ
 عَلَى مِثْلِ قَبْضٍ عَلَى الْجَمْرِ . لِلْعَامِلِ فِيهِنَّ مِثْلُ أَجْرِ تَحْمِيْنِ
 رَجُلًا يَعْمَلُونَ بِمِثْلِ عَمَلِهِ .

4014. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid, mewartakan kepadaku 'Utbah bin Abu Hakim mewartakan kepadaku paman (saudara ayah)-ku, dari 'Amr bin Jariyah, dari Abu 'Umayyah Asy-Sya'baniy, dia berkata: Saya mendatangi Abu Tsa'labah Al-Khasyaniy. Dia berkata selanjutnya, saya bertanya:

"Bagaimana kamu berbuat perihal ayat ini?"

Dia berkata: "Ayat yang manakah?"

Saya menjawab: "Yaitu, ayat: Ya Ayyuhalladzina Amanu 'Alaikum Anfusakum La Yadhurrukum Man Dhalla Idza Ihtadaitum..".

Dia berkata: "Kamu menanyakan ayat dengan cara teliti (atau: Saya menanyakan ayat dengan cara teliti)".

Saya bertanya tentang ayat itu kepada Rasulullah saw., beliau bersabda: "Justru, saling memerintahkan kamu sekalian dengan perbuatan baik, dan saling mencegahlah kamu sekalian dari perbuatan mungkar. Sehingga bila kamu melihat orang yang bakhil ditaati, bahwa nafsu yang

diikuti, dunia yang diutamakan dan keta'juban setiap yang memiliki pendapat dengan pendapatnya. Dan kamu melihat suatu perkara --kemaksiatan-- yang kamu tidak mampu untuk merobahnya, maka tetaplah pada kemandirian diri sendiri. Sebab sesungguhnya dari balik kalian itu terdapat hari-hari kesabaran --yang berpahala--. Sabar --tetap pada pendirian-- pada hari-hari tersebut adalah bagaikan memegang bara api. Orang yang beramal pada hari itu mendapat pahala, seperti pahala 50 (lima puluh) orang yang beramal yang sama dengan amalnya".

٤٠١٥ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدِّمَشْقِيُّ بِمَنْزِلِ
 بْنِ يَحْيَى بْنِ عَبْدِ الْخَزَائِمِيِّ. نَا أَلِيبَ بْنَ مُحَمَّدٍ. نَا أَبُو
 مُعَيْدٍ حَفْصُ بْنُ غِيْلَانَ الرَّعَيْنِيُّ عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ
 أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! مَتَى تَتْرُكُ
 الْأُمَّةَ بِالْمَعْرُوفِ، وَالنَّهْيَ عَنِ النَّكْرِ؟ قَالَ: إِذَا ظَهَرَ
 فِيكُمْ مَا ظَهَرَ فِي الْأُمَّةِ قَبْلَكُمْ. « قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
 وَمَا ظَهَرَ فِي الْأُمَّةِ قَبْلَنَا؟ قَالَ: « الْمَلِكُ فِي صِغَارِكُمْ
 وَالْفَاحِشَةُ فِي كِبَارِكُمْ. وَالْعِلْمُ فِي رُذَالَتِكُمْ. »
 قَالَ زَيْدٌ: تَفْسِيرُ مَعْنَى قَوْلِ النَّبِيِّ ﷺ وَالْعِلْمُ
 فِي رُذَالَتِكُمْ « إِذَا كَانَ الْعِلْمُ فِي الْفُسَاقِ.

في الروائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات .

4015. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-

Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Zaid bin Yahya bin 'Ubaid Al-Khaza'iy, mewartakan kepada kami Al-Haitsam bin Humaid, mewartakan kepada kami Mu'aid, yaitu Hafsh bin Ghailan Ar-Ru'ainiy, dari Mak-hul, dari Anas bin Malik, dia berkata:

Ditanyakan kepada Rasulullah saw.: "Wahai Rasulullah, kapan kami meninggalkan Amar Ma'ruf dan Nahi Munkar?".

Beliau menjawab: "Yaitu, ketika telah terjadi di tengah-tengah kalian sebagaimana apa yang pernah terjadi pada umat-umat sebelum kalian".

Kami berkata: "Wahai Rasulullah, apa yang pernah terjadi pada umat-umat sebelum kami?".

Beliau menjawab: "Yaitu, kalau ada raja kalian kecil (atau: bodoh), perbuatan keji/perzinaan telah merata sampai orang besar di antara kalian dan ilmu pengetahuan dipegang orang-orang yang lemah - hina di antara kalian".

Zaid berkata: Penjelasan pengertian sabda Nabi saw. 'Al-Ilmu fi Rudzalatikum", yaitu bila ilmu pengetahuan dipegang oleh orang-orang yang fasik.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad haditsnya shahih, dan para perawinya terpercaya.

٤٠١٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. نَا عَمْرُو بْنُ عَاصِمٍ
 نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ، عَنِ أَحْسَنِ، عَنْ
 جُنْدَبٍ، عَنْ حُذَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ: « لَا يَذْبَغِي لِلْمُؤْمِنِ أَنْ يُذِلَّ نَفْسَهُ » قَالُوا: وَكَيْفَ
 يُذِلُّ نَفْسَهُ؟ قَالَ: « يَتَعَرَّضُ، مِنْ الْبَلَاءِ لِمَا لَا يُطِيقُهُ »

4016. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, mewartakan kepada kami 'Amr bin 'Ashim, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Al-Hasan, dari Jundub, dari Hu-

dzaifah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak sepatutnya seorang mukmin menghina dirinya sendiri".

Para sahabat berkata: "Bagaimana dia menghina dirinya sendiri?".

Beliau menjawab: "Dia dihadapkan suatu cobaan, pada sesuatu yang dia tidak mampu --merobahnya--".

٤٠١٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ . ثنا
يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . أَبُو طَوَالَةَ .
ثنا نَهَارُ الْعَبْدِيِّ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَعِيدٍ أَخَذَرِيَّ يَقُولُ
سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : «إِنَّ اللَّهَ لَيَسْأَلُكَ
الْعَبْدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . حَتَّى يَقُولَ : مَا مَنَعَكَ ، إِذْ رَأَيْتَ
الْمُنْكَرَ . أَنْ تُنْكِرَهُ ؟ فَإِذَا لَقِيَ اللَّهَ عَبْدًا حَجَّتَهُ ، قَالَ :
يَا رَبِّ ! رَجَوْتُكَ ، وَفَرَّقْتَ مِنَ النَّاسِ » .
في الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات .

4017. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Abdur-rahman, yaitu Abu Thuwalah, mewartakan kepada kami Nahar Al-'Abdiy, bahwasanya dia mendengar Abu Sa'id mengatakan: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah akan bertanya kepada seorang hamba pada hari kiamat, sehingga Allah berkata: Apa yang menghalangi kamu, bila kamu melihat suatu kemungkaran, untuk mengingkarinya?".

Kemudian bila Allah mengajari hujjahnya kepada seorang hamba, maka hamba itu mengatakan: "Ya Tuhan, aku mengharapkan Engkau, dan aku meninggalkan manusia".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih. Para perawinya terpercaya/tsiqat.

باب العقوبات

BAB 22

Hukuman/siksa

٤٠١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ
مُحَمَّدٍ ، قَالَا : ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ ، عَنْ بُرَيْدِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَنَسِ بْنِ بَرْدَةَ ، عَنْ أَبِي بَرْدَةَ ، عَنْ أَبِي مُوسَى ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : «إِنَّ اللَّهَ يَمْلِكُ لِلظَّالِمِ . فَإِذَا أَخَذَهُ ،
لَمْ يُفْلِتْهُ » ثُمَّ قَرَأَ (١١ / ١٢) وَكَذَلِكَ أَخَذَرِيكَ
إِذَا أَخَذَ الْقُرَى وَهِيَ ظَالِمَةٌ .

4018. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Bura'id bin Abdullah bin Abu Burdah, dari Abu Burdah, dari Abu Musa, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menanggungkan kepada orang zalim. Maka bila Dia mengazabnya, maka Dia tidak akan melepaskannya". Kemudian Nabi saw. membaca ayat (yang artinya): "Dan begitulah azab Tuhanmu, apabila Dia mengazab penduduk negeri-negeri yang berbuat zalim." (QS. 11: 102).

وَمَا لَمْ تَحْكَمْ أَعْمَتَهُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ، وَتَخْتَارُوا مِمَّا
 أَنْزَلَ اللَّهُ، إِلَّا جَعَلَ اللَّهُ بَأْسَهُمْ بَيْنَهُمْ * .

في الزوائد: هذا حديث صالح للعمل به. وقد اختلفوا في ابن أبي
 مالك وأبيه .

4019. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Sulaiman bin 'Abdur-Rahman, yaitu Abu Ayyub, dari Ibnu Abu Malik, dari ayahnya, dari 'Atha- bin Abu Rabah, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. menghadap kepada kami. Beliau bersabda: "Wahai segenap orang-orang Muhajirin, ada 5 (lima) hal, bila sudah merata cobaan pada kalian, saya mohon perlindungan kepada Allah dari 5 (lima) perkara yang kalian temui:

1. Tidaklah terjadi sama sekali perbuatan keji/perzinaan dalam suatu kaum, sampai mereka melakukan terang-terangan, kecuali merata pada mereka penyakit tha'un/kolera, dan beberapa penyakit yang tidak pernah ada pada orang-orang tua mereka yang telah lalu.
2. Tidaklah mereka mengurangi takaran dan timbangan, kecuali mereka mendapat siksa kemarau panjang pada beberapa tahun, kesulitan bahan makanan dan penguasa yang zalim.
3. Tidaklah mereka enggan membayar zakat, kecuali mereka terhalang turunnya hujan dari langit. Kalau sekiranya tidak ada hewan-hewan, tentu mereka tidak akan mendapat hujan.
4. Tidaklah mereka merusak perjanjian Allah dan perjanjian rasul-Nya, kecuali Allah bakal memberi kekuasaan kepada musuh terhadap mereka, lalu mereka mengambil sebagian harta yang ada pada tangan mereka.
5. Tidaklah para pemimpin-pemimpin mereka berhukum dengan Kitab Allah dan memilih hukum yang diturunkan oleh Allah, kecuali Allah bakal menimpakan kesusahan pada mereka".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini bagus untuk dapat diamalkan. Sementara para ulama berselisih perihal Ibnu Abu Malik dan ayahnya.

٤٠١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الرَّاشِقِيُّ، نَسْلَمَانُ
 بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، أَبُو أَيُّوبَ، عَنِ ابْنِ أَبِي مَالِكٍ، عَنْ
 أَبِيهِ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ،
 قَالَ: أَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ
 الْمُهَاجِرِينَ! احْمَسُوا إِذَا ابْتَلَبْتُمْ بِهِنَّ، وَأَعُوذُوا بِاللَّهِ
 أَنْ تَذَرِكُوهُنَّ:

- لَمْ تَطْهَرِ الْفَاحِشَةَ فِي قَوْمٍ قَطُّ، حَتَّى يُعْلِنُوا بِهَا،
 إِلَّا فَشَّ فِيهِمُ الطَّاعُونَ وَالْأَوْجَاعُ الَّتِي لَمْ تَكُنْ
 مَضَتْ فِي آسَافِهِمُ الَّذِينَ مَضُوا.

- وَلَمْ يَنْقُصُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ، إِلَّا أُخِذُوا بِالسِّنِينَ
 وَشِدَّةِ الْمَعُونَةِ وَجَوْرِ السُّلْطَانِ عَلَيْهِمْ.

- وَلَمْ يَمْنَعُوا زَكَاةَ أَمْوَالِهِمْ، إِلَّا مَنَعُوا الْقَطْرَ مِنَ
 السَّمَاءِ، وَلَوْلَا الْبَهَائِمُ لَمْ يَمْطُرُوا.

- وَلَمْ يَنْقُصُوا عَهْدَ اللَّهِ وَعَهْدَ رَسُولِهِ، إِلَّا سَلَّطَ اللَّهُ
 عَلَيْهِمْ عَدُوًّا مِنْ غَيْرِهِمْ، فَأَخَذُوا بِبَعْضِ مَا فِي أَيْدِيهِمْ.

اللَّاعِنُونَ « قَالَ » ذَوَابُّ الْأَرْضِ .

في الزوائد: في إسناده الليث، وهو ابن سليم، ضعيف.

4021. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah, mewartakan kepada kami 'Ammar bin Muhammad, dari Laits, dari Al-Minhal, dari Zadzan, dari Al-Barra- bin'Azib, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "... Mereka dilaknat oleh Allah dan dilaknat oleh orang-orang yang dapat melaknat" (QS. 2: 159). Nabi berkata selanjutnya: "Yaitu, segenap binatang melata yang ada di bumi".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-Laits. Dia itu Ibnu Sulaim, dha'if.

٤٠٢٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وكيع عن سفيان

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عِيسَى ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ

ثَوْبَانَ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَزِيدُ فِي الْعَمْرِ

إِلَّا الْبُرْ . وَلَا يَرُدُّ الْقَدْرَ إِلَّا الدُّعَاءُ . وَإِنَّ الرَّجُلَ لِكَمْرٍ

الرِّزْقِ بِالذَّنْبِ يُصِيبُهُ » .

في الزوائد: إسناده حسن .

4022. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari 'Abdullah bin 'Isa, dari 'Abdullah bin Abul-Ja'ed, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak bertambah dalam umur, kecuali berbuat kebajikan. Tidak dapat menolak taqdir, kecuali doa. Dan sesungguhnya seseorang akan terhalang mendapatkan rizki, karena suatu doa yang dilakukannya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan.

٤٠٢٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا معمر بن عيسى

عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ ، عَنْ حَاتِمِ بْنِ حَرْثِثٍ ، عَنْ مَالِكِ

بْنِ أَبِي مَرْيَمَ . عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَمْرٍو الْأَشْعَرِيِّ ، عَنْ

أَبِي مَالِكٍ الْأَشْعَرِيِّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

« كَيْشَرِبَ نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي خَمْرًا . يَسْمُونَهَا بِغَيْرِ اسْمِهَا .

يَعْرِفُ عَلَى رَأْسِهِمْ بِالْمَعَارِفِ وَاللُّغَيَّاتِ ، يَخْسِفُ

اللَّهُ بِهِمُ الْأَرْضَ . وَيَجْعَلُ مِنْهُمْ الْقِرَدَةَ وَالْخَنَازِيرَ .

4020. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id, mewartakan kepada kami Ma'en bin 'Isa, dari Mu'awiyah bin Shalih, dari Hatim bin Huraits, dari Malik bin Abu Maryam, dari 'Abdur-Rahman bin Ghanm Al-Asy'ariy, dari Abu Malik Al-Asy'ariy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh akan ada orang-orang dari umatku yang minum arak. Mereka menamakannya dengan nama yang lainnya. Kepala-kepala mereka dinyanyikan dengan alat-alat musik dan para penyanyi, maka Allah akan menjungkir-balikkan bumi bersama mereka, dan menjadikan dari mereka itu sebagai kera dan babi".

٤٠٢١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عمار بن محمد عن

كَيْثٍ ، عَنِ الْمُنْهَالِ ، عَنْ زَادَانَ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « بَلَعْنَهُمُ اللَّهُ وَيَلْعَنُهُمُ

IBNU MUAWAZI

4024. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, mewartakan kepadaku Hisyam bin Sa'ed, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha- bin Yasar, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Saya mengunjungi Nabi saw., sedangkan beliau dalam keadaan demam. Lalu saya meletakkan tanganku kepadanya, dan aku mendapatkan panasnya terasa pada tanganku di atas selimutnya. Lalu aku berkata: "Wahai Rasulullah, alangkah beratnya cobaan kepadamu".

Beliau berkata: "Sesungguhnya kami seperti demikian itu. Dilipatgandakan cobaan itu kepada kami serta dilipatgandakan pula pahalanya kepada kami".

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, manakah manusia yang lebih berat cobaannya?".

Beliau menjawab: "Para Nabi".

Saya berkata: "Wahai Rasulullah, kemudian siapa?".

Beliau menjawab: "Kemudian orang-orang saleh, meski salah seorang di antara mereka mendapat cobaan kefakiran, sampai dia tidak menemukan sesuatu kecuali selimut dipakai berselimut. Dan meski salah seorang di antara mereka justru bergembira dengan cobaan itu, seperti salah seorang di antara kalian bergembira memperoleh kesenangan".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, dan para perawinya tsiqat.

٤٠٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . شَاوَكِيحٌ
 نَأَى الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ، قَالَ : كَانَتْ
 إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، وَهُوَ يَحْكِي نَبِيًّا مِنَ الْأَنْبِيَاءِ ضَرْبَهُ
 قَوْمَهُ ، وَهُوَ يَسْمَعُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ : رَبِّ !

4025. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari 'Abdullah, dia berkata: Sepertinya saya melihat kepada Rasulullah saw. menceritakan salah seorang di antara para Nabi. Dia dipukuli oleh kaumnya. Dia menghapus darah dari wajahnya, seraya mengatakan: "Ya Tuhan, ampunilah kaumku, sebab sesungguhnya mereka itu tidak mengetahui".

٤٠٢٦ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ مَيْمُونٍ ، وَيُونُسُ بْنُ عَبْدِ
 الْأَعْلَى ، قَالَا : سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي يُونُسُ
 بْنُ مَيْزِيدٍ ، عَنِ ابْنِ شَهَابٍ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ
 عَبْدِ الرَّحْمَنِ ابْنِ عَوْفٍ ، وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ ، عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : مَنْ أَحَقَّ
 بِالشَّكِّ مِنْ بَرَاهِيمَ إِذْ قَالَ : رَبِّ ! أَرَيْتَ كَيْفَ
 تُحْيِي الْمَوْتَى . قَالَ : أَوْلَكُمْ تَوَمِّنٌ ؟ قَالَ : بَلَى . وَلَكِنْ
 لِيُطْمَئِنَّ قَلْبِي . وَيَرْحَمُ اللَّهُ مُوْطًا ، لَقَدْ كَانَ يَأْوِي
 إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ . وَلَوْ لَبِثْتُ فِي السِّجْنِ طَوَّلَ مَا
 لَبِثْتُ يَوْسُفَ ، لَأَجَبْتُ الدَّاعِيَ .

4026. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya dan Yunus bin 'Abdul - A'la, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin

Wahb, mengkhabarkan kepadaku Yunus bin Yazid, dari Ibnu Syihab, dari Abu Salamah bin 'Abdur-Rahman bin 'Auf dan Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: Kami lebih berhak ragu-ragu daripada Ibrahim, ketika mengatakan: "Ya Tuhanku, perhatikanlah kepadaku bagaimana Engkau menghidupkan orang-orang yang mati.

Allah berkata: "Apakah kamu tidak percaya?".

Ibrahim menjawab: "Ya, percaya. Tapi hatiku supaya tenteram/ tenang" (QS. 2 : 260).

Semoga Allah mengasihi Nabi Luth, karena dia mencari perlindungan ke tempat yang kuat. Kalau sekiranya saya tinggal di penjara seperti lamanya Yusuf tinggal, tentu aku akan mengabdikan orang yang mengundang --ke penjara--".

Muhammad bin Al-Mutasnna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab, mewartakan kepada kami Humaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: Tatkala pada perang Uhud, gigi seri Rasulullah saw. mengalami pecah serta luka --di kepala beliau saw.--. Lalu darahnya mengalir di wajahnya. Kemudian beliau mengusap darah itu dari wajahnya, dan mengatakan: "Bagaimana suatu kaum dapat berhasil menang, yang mereka itu telah mewarnai wajah Nabi mereka dengan darah. Sedangkan dia mengajak mereka kepada Allah?".

Maka Allah menurunkan ayat (yang artinya): "Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka itu....".

(QS. 3 : 128).

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih dan para perawinya tsiqat.

٤٠٢٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ؛ وَمُحَمَّدُ بْنُ
أَلْمُنَنِيِّ؛ قَالَا: ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ. ثنا مُحَمَّدٌ عَنْ أَنَسِ
بْنِ مَالِكٍ؛ قَالَ: مَا كَانَ يَوْمَ أُحُدٍ، كَسِرَّتْ رَبَاعِيَةٌ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، وَشَجَّ. فَجَعَلَ الدَّمَ يَسِيلُ عَلَى وَجْهِهِ،
وَجَعَلَ يَمْسَحُ الدَّمَ عَنْ وَجْهِهِ وَيَقُولُ: «كَيْفَ يُفْلِحُ
قَوْمٌ خَضَبُوا وَجْهَهُ بِنَيْبِهِمْ بِالدَّمِ، وَهُوَ يَدْعُوهُمْ إِلَى
اللَّهِ؟» فَأَنْزَلَ اللَّهُ مَعَهُ وَجَلَّ (٣/١٢٨) كَيْسَ لَكَ
مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ.

في الزوائد: هذا إسناد صحيح. رجاله ثقات.

4027. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy dan

٤٠٢٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ ظَرِيْفٍ، ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَفِيَّانَ، عَنْ أَنَسِ؛ قَالَ:
جَاءَ جَبْرِيلُ، عَلَيْهِ السَّلَامُ، ذَاتَ يَوْمٍ، إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ، وَهُوَ جَالِسٌ حَزِينٌ. قَدْ خَضِبَ بِالدَّمِ. قَدْ
ضَرَبَهُ بَعْضُ أَهْلِ مَكَّةَ. فَقَالَ: مَا لَكَ؟ فَقَالَ:
«فَعَلَنِي هَؤُلَاءِ، وَفَعَلُوا» قَالَ: أَلَمْ تَحِبَّ أَنْ أُرِيكَ
آيَةَ؟ قَالَ: «نَعَمْ. أَرِنِي» فَنَظَرَ إِلَى شَجَرَةٍ مِنْ
وَرَاءِ الْوَادِي. قَالَ: ادْعُ تِلْكَ الشَّجَرَةَ. قَدْ عَاَهَا.
فَجَاءَتْ تَمَشِي حَتَّى قَامَتْ بَيْنَ يَدَيْهِ. قَالَ: قُلْ
لَهَا فَلْتَرْجِعْ. فَقَالَ لَهَا: فَرَجَعْتُ، حَتَّى عَادَتْ إِلَى

مَكَانَهَا. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «حَسْبِي»

في الزوائد : هذا إسناد صحيح ، إن كان أبو سفيان . واسمه طلحة بن نافع ، سمع من جابر .

4028. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Thuraif, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Anas, dia berkata: Pada suatu hari, Jibril datang kepada Rasulullah saw. Beliau duduk dalam keadaan sedih. Beliau terluka berdarah. Sebagian penduduk Makkah telah memukulnya. Maka Jibril berkata: "Bagaimana keadaanmu?"

Beliau menjawab: "Orang-orang itu telah berbuat kepadaku, mereka melakukannya --yakni: memukul--".

Jibril berkata: "Apakah kamu senang kalau aku menunjukkan tanda/ayat kepadamu?"

Beliau menjawab: "Ya, perhatikanlah kepadaku". Lalu beliau melihat sebatang pohon di balik jurang. Jibril berkata: "Panggilah pohon itu". Lalu beliau memanggilnya, maka datanglah pohon itu berjalan sehingga berdiri tegak di hadapan beliau.

Jibril berkata: "Katakan kepada pohon itu, agar dia kembali. Lalu beliau mengatakan kepadanya, maka kembalilah pohon itu sehingga kembali ke tempatnya.

Rasulullah saw. berkata: "Cukuplah bagiku".

Dalam Az-Zawa'id: Ini adalah isnad yang shahih, kalau Abu Sufyan yang namanya Thalhan bin Nafi' itu mendengar dari Jabir.

٤٠٢٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُسَيْبٍ وَعَلِيُّ بْنُ

مُجَرِّدٍ، قَالَا: نَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ شَقِيقِ

عَنْ حُدَيْفَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَحْصُوا

لِي كُلِّ مَنْ تَلَفَّظَ بِإِلَهِ سَلَامٍ» قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
أَتَخَافُ عَلَيْنَا، وَتَمَنُّ مَا بَيْنَ السِّتْمَانَةِ إِلَى السَّبْعِمِائَةِ؟
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِنَّكُمْ لَا تَذَرُونَ. لَعَلَّكُمْ
أَنْ تَبْتَلُوا».

قَالَ: فَأَبْتَلِينَا، حَتَّى جَعَلَ الرَّجُلُ مِنَّا مَا يُصَلِّي إِلَاسِرًّا.

4029. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Hudzaifah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Hitungkanlah olehmu sekalian kepadaku setiap orang yang mengucapkan keislaman".

Kami berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kamu mengkhawatirkan kami. Sedangkan kami itu antara enam ratus sampai tujuh ratus?"

Lalu Rasulullah saw. berkata: "Sesungguhnya kalian tidak akan mengetahui. Mungkin saja kalian akan mendapatkan cobaan".

Hudzaifah berkata: Lalu Kami mendapat cobaan, sehingga seseorang di antara kami tidak dapat mengerjakan shalat kecuali dengan cara sembunyi.

٤٠٣٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ. نَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسَلِّمٍ.

نَا سَعِيدُ بْنُ بَشِيرٍ عَرَفْتَادَةَ، عَنِ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ

عَبَّاسٍ، عَنْ أَنَسِ بْنِ كَعْبٍ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، أَنَّهُ

كَيْلَةَ أَسْرَى بِهِ، وَجَدَ رِجْحًا طَيِّبَةً. فَقَالَ «يَا جِبْرِيلُ

تَيْسَ فِرْعَوْنَ! فَأَخْبَرْتُ أَبَاهَا. وَكَانَ لِمَرْأَةِ ابْنَانِ
 وَزَوْجٍ. فَأَرْسَلَ إِلَيْهِمْ. فَرَأَوَدَ الْمَرْأَةَ وَزَوْجَهَا أَنَّ
 يَرْجِعَا عَنْ دِينِهِمَا. فَأَبَيَا. فَقَالَ: إِنِّي قَاتِلُكُمْ.
 فَقَالَا: إِحْسَانًا مِنْكَ إِلَيْنَا، إِنْ قَتَلْتَنَا، أَنْ تَجْعَلَنَا
 فِي بَيْتٍ. فَفَعَلَ. فَلَمَّا أُسْرِتَ بِالنَّبِيِّ ﷺ، وَجَدَ
 رِيحًا طَيِّبَةً. فَسَأَلَ جِبْرِيلَ، فَأَخْبَرَهُ.

في الزوائد، في إسناده سعيد بن بشير، قال فيه البخاري، يتكلمون
 في حفظه. وقال أبو حاتم: سمعت أبي وأبازرة قالوا: لعن
 الصدق عندنا. قلت: يحتج به قالوا لا. وضعفه غيرهم.

4030. Mewartakan kepada kami Hisyam binn 'Ammar, mewartakan
 kepada kami Al-Walid bin Muslim, mwartakan kepada kami Sa'id bin
 Basyir, dari Qatadah, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbs, dari Ubay bin
 Ka'eb, dari Rasulullah saw. bahwasanya pada Malam Isra, beliau
 mencium bau yang harum. Lalau beliau bertanya: "Wahai Jibril, bau
 harum apa ini?".

Jibril menjawab: "Ini adalah bau kuburan Masyithah kedua putra
 dan suaminya". Kata Jibril selanjutnya: "Pada awal mulanya, bahwasanya
 Al-Khadhir adalah termasuk orang terhormat di kalangan Bani Isra-il.
 Dalam perjalanannya, dia melewati seorang pendeta di biara--gereja--nya,
 maka muncullah pendeta itu kepadanya, lalu mengajarnya Islam.

Maka tatkala Al-Khadhir telah sampai dewasa, ayah-nya me-
 ngawinkannya dengan seorang wanita. Lalu dia mengajarnya -- islam--
 dan berpesan kepadanya agar tidak memberitahukan Al-Khadhir kepada
 seseorangpun. Sedangkan dia tidak mendekati para wanita. Maka Al-
 Khadhir menceraikannya. Kemudian ayah Al-Khadhir mengawinkannya

مَا هَذِهِ الرِّيحُ الطَّيِّبَةُ؟ قَالَ: هَذِهِ رِيحُ قَبْرِ الْمَاشِطَةِ
 وَأَبْنَيْهَا وَزَوْجِهَا. قَالَ: وَكَانَ بَدَأَ ذَلِكَ أَنَّ الْخَضِرَ
 كَانَ مِنْ أَشْرَافِ بَنِي إِسْرَائِيلَ. وَكَانَ فَعْرَهُ بَرَاهِبٍ
 فِي صَوْمَعَتِهِ. فَيَطَّلِعُ عَلَيْهِ الرَّاهِبُ. فَيُعَلِّمُهُ الْإِسْلَامَ.
 فَلَمَّا بَلَغَ الْخَضِرُ، زَوْجَهُ أَبُوهُ أَمْرًا. فَعَلَّمَهَا
 الْخَضِرُ. وَأَخَذَ عَلَيْهَا أَنْ لَا تُعَلِّمَهُ أَحَدًا. وَكَانَ
 لَا يُقْرَبُ النِّسَاءَ. فَطَلَّقَهَا. ثُمَّ زَوْجَهُ أَبُوهُ أُخْرَى.
 فَعَلَّمَهَا وَأَخَذَ عَلَيْهَا أَنْ لَا تُعَلِّمَهُ أَحَدًا. فَكَلَّمَتْ
 إِحْدَاهُمَا وَأَفْشَتْ عَلَيْهِ الْأُخْرَى. فَانْطَلَقَ هَارِبًا.
 حَتَّى آتَى جَزِيرَةَ فِي الْبَحْرِ، فَأَقْبَلَ رَجُلَانِ
 يَخْتَطِبَانِ. فَرَأَيَاهُ. فَكَلَّمَتْ أَحَدَهُمَا وَأَفْشَى الْأُخْرَى،
 وَقَالَ: قَدْ رَأَيْتَ الْخَضِرَ. فَقِيلَ: وَمَنْ رَأَاهُ مَعَكَ؟
 قَالَ: فَلَانٌ. فَسُئِلَ فَكَلَّمَهُ. وَكَانَ فِي دِينِهِمْ أَنَّ
 مَنْ كَذَبَ قَتِلَ. قَالَ، فَتَزَوَّجَ الْمَرْأَةَ الْكَاثِمَةَ. فَبَيْنَمَا
 هِيَ مَمْسُطَةٌ ابْنَةَ فِرْعَوْنَ، إِذْ سَقَطَ الْمَشْطُ. فَقَالَتْ:

dengan seorang wanita lain, lalu Al-Khadhir mengajarnya Islam, dan Al-Khadhir berpesan kepadanya agar tidak memberitahukan kepada se-orangpun. Kemudian salah seorang wanita mau menyembunyikannya --yakni: tidak mengatakan kperihalnya kepada se-orangpun--, tapi wanita yang lainnya justru menyebarluaskan nama Al-Khadhir. Dia berkata: "Sungguh saya pernah melihat Al-Khadhir". Lalu dia pergi karena ketakutan, sehingga dia datang di sebuah pulau di seberang lautan, lalu ada dua orang lelaki yang mencari kayu bakar melihatnya. Dan salah seorang lelaki itu mau menyembunyikannya--yakni: tidak mengatakan kepada seseorang perihal Al-Khadhir--, tapi lelaki yang lainnya justru menyebarluaskan nama Al-Khadhir". Lalu ditanyakan kepadanya: "Siapakah yang melihatnya lagi bersamamu?". Dia menjawab: "Si Fulan".

Selanjutnya si Fulan tadi ditanya, tapi dia menyembunyikannya. Sedangkan dalam aturan agama mereka, bahwasanya orang yang berdusta dihukum bunuh.

Jibril berkata selanjutnya: Kemudian, si Fulan tadi mengawini se-orang wanita yang menyembunyikan --tidak mau menyebarluaskan nama Al-Khadhir--. Kemudian pada suatu ketika, dia --si wanita itu-- menyisir rambut putri raja Fir'aun. Tiba-tiba sisirnya terjatuh, lalu mengucapkan: "Celakalah Fir'aun". Kemudian si anak tadi melaporkan kepada ayahnya.

Sementara si wanita itu mempunyai dua orang putra dan seorang suami. Kemudian Fir'aun mengirimkan utusan kepada mereka. Lalu Fir'aun membujuk si wanita dan suaminya agar mereka berdua meninggalkan agamanya. Tapi mereka berdua menolaknya.

Lalu Fir'aun berkata: "Sesungguhnya aku akan membunuh kalian berdua".

Mereka menjawab: "Perbuatan yang baik darimu, kami harapkan. Bila kamu membunuh kami, hendaklah kamu jadikan kami dalam satu rumah". Kemudian Fir'aun melakukannya.

Maka tatkala Nabi saw. Isra, beliau mencium bau yang harum, lalu menanyakannya kepada Jibril, maka Jibril mengkhabarkanya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Sa'id bin Basyir. Al-Bukhariy memberi komentar: Para ulama memperbincangkan tentang hafalannya.

Abu Hatim berkata: Saya mendengar ayahku dan Abu Zur'ah berkata: Bagi kami, dia itu benar ucapannya. Saya berkata: Dia dapat dipakai hujjah, tapi mereka berdua mengatakan: Tidak. Sedang para ulama lainnya menda'ifkannya.

٤٠٣١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا اللَّيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَنَسٍ حَبِيبٍ ، عَنْ سَعْدِ بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : أَنَّهُ قَال : « عِظْمُ أَجْزَاءٍ مَعَ عِظْمِ الْبَلَاءِ . وَإِنَّ اللَّهَ ، إِذَا أَحَبَّ قَوْمًا آتَبَتْ لَهُمْ . فَمَنْ رَضِيَ ، فَلَهُ الرِّضَا . وَمَنْ سَخِطَ ، فَلَهُ السُّخْطُ » .

4031. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumbh, memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ed, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sa'ed bin Sinan, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau bersabda: "Besarnya pahala/balasan adalah seimbang dengan besarnya cobaan. Sesungguhnya Allah, bila menyukai suatu kaum, Dia akan memberi cobaan kepada mereka. Maka barangsiapa yang ridha --kepada Allah--, maka baginya mendapat keridhaan Allah. Dan barangsiapa yang marah-- tidak menerima mendapatkan cobaan--, maka baginya mendapat kemurkaan Allah".

٤٠٣٢ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِئِيُّ . نَا عَبْدَ الْوَاحِدِ بْنَ صَالِحٍ . نَا إِسْحَاقَ بْنَ مَيْسُوفَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ وَثَّابٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « الْمُؤْمِنُ الَّذِي يَخَالِطُ النَّاسَ ، وَيَصْبِرُ عَلَى أَذَاهُمْ أَعْظَمُ أَجْرًا مِنَ الْمُؤْمِنِ الَّذِي لَا يَخَالِطُ النَّاسَ ، وَلَا

يَصْبِرُ عَلَىٰ أَذْيَابِهِمْ» .

4032. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqy, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahid bin Shalih, mewartakan kepada kami Ishaq bin Yusuf, dari Al-A'masy, dari Yahya bin Watsab, dari Ibnu 'Umar, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Seorang mukmin yang bergaul dengan orang-orang, serta dia bertahan-sabar menghadapi gangguan mereka, adalah lebih besar pahalanya daripada orang mukmin yang tidak bergaul dengan manusia dan tidak sabar menghadapi gangguan mereka".

٤٠٣٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ،
قَالَا: ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا شُعْبَةُ، قَالَ: سَمِعْتُ
قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «ثَلَاثٌ مَنْ كُنَّ فِيهِ وَجَدَ
طَعْمَ الْإِيمَانِ. رَوَى قَالَ بِنْدَارٌ: حَلَاوَةُ الْإِيمَانِ
مَنْ كَانَ يُحِبُّ الْمَرْءَ، لَا يُحِبُّهُ إِلَّا لِلَّهِ.
وَمَنْ كَانَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا.
وَمَنْ كَانَ أَنْ يُلْقَى فِي النَّارِ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ
فِي الْكُفْرِ، بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ مِنْهُ» .

4033. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna dan Muhammad bin Basysyar, mereka berkata: Mewartakan kepada kami

Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, dia berkata: Saya mendengar Qatadah mewartakan hadits dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Ada 3 (tiga) hal, yang barangsiapa terdapat tiga hal padanya, maka dia mendapatkan rasa keimanan. (Bindar berkata: mendapatkan manisnya iman), yaitu:

1. Orang yang mencintai seseorang, dia tidak mencintainya kecuali karena Allah.
2. Orang yang kalau Allah dan Rasul-Nya, adalah lebih dicintainya daripada selain keduanya.
3. orang yang dilemparkan ke dalam api adalah lebih disenangnya daripada dia kembali ke dalam kufur setelah Allah menyelamatkannya dari kekufuran".

٤٠٣٤ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ أَحْسَنِ الْمُرُوزِيِّ،
ثَنَا ابْنُ أَبِي عَدِيٍّ، ع وَحَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ، ثنا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ، قَالَ:
ثَنَا رَاشِدُ أَبُو مُحَمَّدٍ الْحِمَّانِيُّ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ،
عَنْ أُمِّ الدَّرْدَاءِ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ قَالَ: أَوْصَانِي
خَلِيلِي، وَرَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنْ «لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ شَيْئًا، وَإِنْ قُطِعَتْ
وَحَرِقَتْ. وَلَا تَتْرَكَ، صَلَاةَ مَكْتُوبَةٍ، مُتَعَدًّا. فَمَنْ
تَرَكَهَا، مُتَعَدًّا، فَقَدْ بَرِئَتْ مِنْهُ الدِّمَةُ. وَلَا تُشْرَبِ
الْخَمْرَ، فَإِنَّهَا مُفْتَاخُ كُلِّ شَرٍّ» .

في الزوائد . إسناده حسن . وشره مختلف فيه .

4034. Mewartakan kepada kami Al-Husain bin Al-Hasan Al-Marwazi, mewartakan kepada kami Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhari, mewartakan kepada kami 'Abdul-Wahhab bin 'Atha mereka berkata: Mewartakan kepada kami Rasyid, yaitu Abu Muhammad Al-Himmani, dari Syahr bin Hausyab, dari Ummud Darda-, dari Abud-Darda-, dia berkata: Kekasihku, Muhammad saw. memberi nasihat kepadaku, yaitu: "Janganlah kamu menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun, meskipun kamu bakal dipenggal lehermu dan dibakar. Janganlah kamu meninggalkan shalat maktubah, secara sengaja. Maka barangsiapa yang meninggalkannya secara sengaja, maka lepaslah tanggungan daripadanya. Dan janganlah kamu minum arak. Sebab sesungguhnya arak adalah kunci segala keburukan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan. Karena Syahr di perselisihkan.

٢٤٤ باب شدة الزمان

BAB 24

Kejamnya zaman

٤٠٣٥ - حَدَّثَنَا غِيَاثُ بْنُ جَعْفَرٍ الرَّجَبِيُّ . أَنبَأَنَا
الْوَلِيدُ بْنُ مَسْلَمٍ . سَمِعْتُ ابْنَ جَابِرٍ يَقُولُ : قَالَ : سَمِعْتُ
أَبَا عَبْدِ رَبِّي يَقُولُ : سَمِعْتُ مَعَاوِيَةَ يَقُولُ : سَمِعْتُ
النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ : « لَمْ يَبْقَ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا بَلَاءٌ وَفِتْنَةٌ »

في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

4035. Mewartakan kepada kami Ghiyats bin Ja'far Ar-Rahabiy, memberitakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, saya mendengar Ibnu Jabir mengatakan: Dia berkata: Saya mendengar Abu Abdu Rabbih mengatakan: Saya mendengar Mu'awiyah mengatakan: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tiada tersisa dari dunia ini, kecuali bala dan fitnah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya tsiqat/terpercaya.

٤٠٣٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . بَيَّزِيدُ
بْنُ هَارُونَ . ثنا عَبْدُ الْمَلِكِ ابْنُ قَدَامَةَ الْجَمْعِيُّ عَنْ
إِسْحَاقَ بْنِ أَبِي الْفَرَاتِ ، عَنِ الْمُقْبِرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ،
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « سَيَأْتِي عَلَى النَّاسِ سَنَوَاتٌ
خَدَاعَاتٌ . يَصْدَقُ فِيهَا الْكَاذِبُ وَيَكْذِبُ فِيهَا الصَّادِقُ
وَيُؤْتَمَنُ فِيهَا الْخَائِنُ وَيُجْتَوَى فِيهَا الْأَمِينُ وَيُنْطَقُ
فِيهَا الرَّوْبِيضَةُ » رَقِيلٌ : وَمَا الرَّوْبِيضَةُ ؟ قَالَ
الرَّجُلُ التَّافَهُ فِي أَمْرِ الْعَامَةِ .»

في الزوائد : في إسناده إسماعيل بن أبي الفرات ، قال الذهبي
في الكاشف : مجهول . وقيل : منكر . وذكر ابن حبان في الثقات .

4036. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin Qudamah Al-Jamahi, dari Ishaq bin Abul-Furat, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Akan datang kepada manusia tahun-tahun yang penuh penipuan. Seorang pendusta dibenarkan bicaranya, dan seorang yang benar justru dianggapnya dusta. Seorang pengkhianat diserahkan amanat, dan orang yang dapat dipercaya justru dianggap berkhianat. Dan orang yang lemah/lumpuh dapat berbicara (Ditanyakan: Apa orang yang lumpuh itu? Jawab: yaitu orang yang lemah) perihal mengurus kepentingan umum/orang banyak".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ishaq bin Abul-Furat. Adz-Dzahabi dalam Al-Kasyif mengatakan: Dia itu tidak dikenal keadaannya. Menurut pendapat lain: Haditsnya munkar. Tapi Ibnu Hibban menuturkannya dalam Ats-Tsiqat.

٤٠٣٧ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ الْأَسْلَمِيِّ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! لَا تَذْهَبُ الدُّنْيَا حَتَّى يَمُرَّ الرَّجُلُ عَلَى الْقَبْرِ فَيَمْرُغَ عَلَيْهِ ، وَيَقُولُ : يَا لَيْتَنِي كُنْتُ مَكَّنَ صَاحِبِ هَذَا الْقَبْرِ . وَكَيْسَ بِهِ الدِّينُ . إِلَّا الْبَلَاءُ .

4037. Mewartakan kepada kami Washil bin 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari Isma'il Al-Aslamiy, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku di tangan-Nya dunia tidak lenyap/hilang, sehingga seseorang melewati kuburan lalu berguling-guling di atasnya dan mengucapkan: "Alangkah baiknya aku berada di tempat orang yang dikubur ini". Yang mendorong melakukan pekerjaan itu bukan karena agama, tapi hanya karena tidak kuat menerima cobaan".

٤٠٣٨ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا طَلْحَةُ

بْنُ يَحْيَى عَنْ يُونُسَ ، عَنِ الزُّهْرِيِّ ، عَنْ أَبِي حَمْدٍ ، يَعْنِي مَوْلَةَ مَسَافِعَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَنْتَقُونَ كَمَا يَنْتَقِي الثَّمَرُ مِنْ أَغْفَالِهِ . فَلَيْدَ هَبْنِ خِيَارَكُمْ ، وَلْيَبْقَيْنِ شِرَارَكُمْ . فَمُوتُوا إِنْ أَسْتَطَعْتُمْ » .

في الزوائد: في إسناده مقال . وأبو حميد ، لم أر من جرّحه ولا وثقه . ويونس هو ابن يزيد الأيلي . وبنو رجال الإسناد ثقات .

4038. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Thalhah bin Yahya, dari Yunus, dari Az-Zuhriy, dari Abu Humaid, yaitu maula Musafi', dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh kalian akan dicuci bersih sebagaimana buah kurma dibersihkan dari penutup/kulitnya --dari sesuatu yang tidak baik--. Kemudian orang-orang yang baik di antara kalian lenyap, tapi yang tinggal hanyalah orang-orang yang jelek/jahat diantara kalian. Maka matilah kamu sekalian kalau dapat --Yakni: Mati adalah lebih baik dari pada hidup dalam keadaan seperti ini--".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya terdapat perbicangan. Abu Humaid, saya tidak melihat ada orang yang mencercanya dan pula tidak ada orang yang menganggapnya tsiqat. Dan Yunus adalah Ibnu Yazid Al-Ailyy.

Dan para perawi selebihnya dalam isناد ini tsiqat.

٤٠٣٩ - حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الشَّافِعِيِّ . حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الْجَنْدِيُّ عَنْ أَبِي بَرزَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ

dimasyhurkan oleh Muhammad bin Khalid Al-Janadiy Ash-Shan'aniy, seorang muadzdzin, gurunya imam Asy-Syafi'iy. Dan diriwayatkan hadits ini dari padanya oleh tidak hanya seorang saja. Dan dia itu bukanlah seorang yang majhul, jusr yang diriwayatkan dari Ibnu Ma'in, bahwa dia itu tsiqat/terpercaya.

٢٥٠ باب أشرط الساعة

BAB 25

Tanda-tanda kiamat

٤٠٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ ، وَأَبُو هِشَامِ الرَّفَاعِيِّ ، مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ ، قَالَا : ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ . ثنا أَبُو حَاصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ » وَجَمَعَ بَيْنَ إِصْبَعَيْهِ .

4040. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sariy dan Abu Hisyam Ar-Rifa'iy, yaitu Muhammad bin Yazid, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, mewartakan kepada kami Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku diutus, yaitu aku dan kiamat adalah seperti dua ini". Dan beliau mengumpulkan di antara dua jemarinya.

٤٠٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، نَوَاسُ بْنُ عَدْنَانَ ، عَنْ قُرَيْبِ بْنِ الْقُرَّازِ ، عَنْ أَبِي الطَّفِيلِ عَنْ حُدَيْفَةَ بْنِ أَسِيدٍ ، قَالَ : أَطَّلَعَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ ﷺ مِنْ

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « لَا يَزِدُّ أَدَامَةَ إِلَّا شِدَّةً . وَلَا الدُّنْيَا إِلَّا إِدْبَارًا . وَلَا النَّاسَ إِلَّا شُتْمًا . وَلَا تَقْوَمُ السَّاعَةُ إِلَّا عَلَى شَرَارِ النَّاسِ . وَلَا الْمَرْدِيَّةُ إِلَّا عَيْسَى بْنُ مَرْيَمَ » .

في الروايت: قال الحاكم في المستدرک ، بعد أن روى هذا المتن بهذا الإسناد : هذا حديث يعد في أفراد الشافعي ، وليس كذلك . فقد حدث به غيره . وقد بسط السيوطي القول فيه . وخلاصة ما نقل عن الحافظ عماد الدين بن كثير أنه قال : هذا حديث مشهور . محمد بن خالد الجندبي الصغاني الموزن شيخ الشافعي . وروى عنه غير واحد أيضا . وليس هو مجهول . بل روى عن ابن معين أنه ثقة .

4039. Mewartakan kepada kami bin Yunus 'Abdul -A'la, mewartakan kepada kami Muhammad bin Idris Asy-Syafi'iy, mewartakan kepadaku Muhammad bin Khalid Al-Janadiy, dari Aban bin Shalih, dari Al-Hasan, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah tambah suatu urusan agama kecuali kesulitan, tidaklah tambah urusan duniawi selain tertinggal di belakang, tidaklah tambah manusia selain kebakhilan. Dan tidaklah terjadi kiamat kecuali kepada seburuk-buruk manusia. Dan tidak ada imam Mahdiy kecuali 'Isa bin Maryam".

Dalam Az-Zawa'id: Al-Hakim dalam kitab Al-Mustadrak berkata setelah meriwayatkan matan/teks ini dengan isnad ini: Ini adalah hadits yang dihitung dalam Afradusy-Syafi'iy (yakni: Hadits-hadits yang hanya diriwayatkan hanya oleh Imam Syafi'iy saja). Tapi sebenarnya tidak demikian. Hadits itu diriwayatkan oleh selain imam Syafi'iy. As-Suyuthiy menggelar pembahasan ini. Kesimpulannya, yaitu yang dinukilkan oleh Al-Hafizh 'Imaduddin Ibnu Katsir mengatakan: Ini adafah hadits yang

عُرْفَةٍ، وَمَخْنٌ نَتَذَاكِرُ السَّاعَةَ. فَقَالَ «لَا
تَقُومُ السَّاعَةُ بِحَتَّى تَكُونَ عَشْرُ آيَاتٍ: الدَّجَالُ،
وَالدُّخَانُ، وَطُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا».

4041. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', dari Sufyan, dari Furat Al-Qazzaz, dari Abuth-Thufail, dari Hudzaifah bin Asid, dia berkata: Nabi saw. tiba-tiba muncul di hadapan kami dari sebuah kamarnya. Sementara kami saling menuturkan kiamat. Lalu beliau bersabda: "Tidak terjadi kiamat sehingga ada 10 (sepuluh) tanda-tandanya: Dajjal, asap, dan munculnya matahari dari sebelah barat". (Baca hadits no. 4055).

٤٠٤٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ. نَنَا الْوَلِيدُ
بْنُ مُسْلِمٍ. نَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ. حَدَّثَنِي بَسْرُ بْنُ
عَبِيدِ اللَّهِ. حَدَّثَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيُّ. حَدَّثَنِي
عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ، قَالَ: أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ
ﷺ، وَهُوَ فِي غُرُورَةِ تَبُوكَ، وَهُوَ فِي خَبَاءٍ مِنْ أَدَمِ.
فَجَلَسْتُ بِفِنَاءِ الْخَبَاءِ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَدْخُلْ
يَا عَوْفُ!» فَقُلْتُ: بِكُلِّ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ
«بِكُلِّكَ» ثُمَّ قَالَ «يَا عَوْفُ! أَحْفَظْ خِلَالَ اسْتَابِينَ
يَدَيْ السَّاعَةِ: إِحْدَاهُنَّ مَوْتِي» قَالَ، فَوَجَّهْتِ

عِنْدَهَا وَجَمَّةً شَدِيدَةً. فَقَالَ «قُلْ: إِحْدَى. ثُمَّ
فَتَحَّ مَبِيتِ الْمَقْدِسِ. ثُمَّ دَاءٌ يَطْهَرُ فِيكُمْ يَسْتَشْهِدُ
اللَّهَ بِهِ ذُرَارِيَّتَكُمْ وَأَنْفُسَكُمْ، وَيُزَكِّي بِهِ أُمَّمَاتِكُمْ.
ثُمَّ تَكُونُ الْأَمْوَالُ فِيكُمْ. حَتَّى يُعْطَى الرَّجُلُ مِائَةَ دِينَارٍ
فِيظَلُّ سَاخِطًا. وَفِتْنَةٌ تَكُونُ بَيْنَكُمْ. لَا يَبْقَى بَيْتٌ
مُسْلِمٍ إِلَّا دَخَلَتْهُ. ثُمَّ تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ
هُدْنَةٌ. فَيَغْدِرُونَ بِكُمْ. فَيَسِيرُونَ إِلَيْكُمْ فِي ثَمَانِينَ
غَابَةً. تَحْتَ كُلِّ غَابَةٍ اثْنَا عَشَرَ أَلْفًا».

4042. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-'Ala-, mewartakan kepada kami Abu Idris Al-Khulaniy, mewartakan kepadaku Busr bin 'Ubaidullah, mewartakan kepadaku 'Auf bin Malik Al-Asyja'iy, dia berkata: Saya mendatangi Rasulullah saw. pada waktu perang Tabuk, sedangkan beliau berada di kemah yang terbuat dari kulit. Lalu saya duduk di halaman kemah. Maka Rasulullah saw. berkata: Masuklah, hai 'Auf".

Saya menjawab: "Saya semuanya, hai Rasulullah?"

Beliau berkata: "Dengan kamu semua". Kata beliau selanjutnya: "Hai 'Auf, hafalkan 6 (enam) perkara, pada menjelang kiamat: Salah satunya adalah kematianku".

'Auf berkata: Lalu saya diam di dekat kemah, dengan diam kesedihan. Lalu beliau berkata: "Katakanlah: Satu perkara. Selanjutnya adalah jatuhnya Baitul-Maqdis. Kemudian penyakit yang muncul pada kalian, sehingga keturunan kalian dan kalian sendiri mati syahid, dan

Allah membersihkan karena penyakit itu kepada amal-amal kalian. Kemudian harta benda yang ada pada kalian, sehingga seseorang diberi 100 (seratus) dinar, lalu dia tetap marah. Dan fitnah yang ada di antara kalian, yang tidak ada rumah orang muslim yang tidak dimasuki oleh fitnah. Kemudian antara kalian dan Banil-Ashfar (orang-orang Ruma) terjadi perdamaian sementara --gencatan senjata--. Lalu mereka mengkhianati kalian. Dan mereka menyerbu kalian dengan 80 (delapan puluh) bendera. Dan setiap bendera ada 12 (dua belas) ribu orang".

٤٠٤٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ
الدَّرَّاورِدِيُّ . ثنا عَمْرُو ، مَوْلَى الْمُطَّلِبِ ، عَنْ عَبْدِ
اللَّهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَنْصَارِيِّ ، عَنْ حُذَيْفَةَ بْنِ
الْيَمَانِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَقُومُ
السَّاعَةُ حَتَّى تَقْتُلُوا إِمَامَكُمْ ، وَتَجْتَلِدُوا بِأَسْيَافِكُمْ .
وَيَرِثُ دُنْيَاكُمْ شِرَارُكُمْ » .

4043. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami 'Abdul -'Aziz Ad-Darawardiy, mewartakan kepada kami 'Amr, Maula Al-Muththalib, dari 'Abdullah bin 'Abdur-Rahman Al-Anshariy, dari Hudzaifah Al-Yaman, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah terjadi kiamat sehingga kalian membunuh pemimpinmu sendiri, dan kalian saling bertempur dengan pedang kalian sendiri. Dan dunia kalian ini dikuasai oleh orang-orang yang paling buruk/bejat di antara kalian".

٤٠٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ
بْنُ عَلِيَّةٍ عَنْ أَبِي حَيَّانَ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ

قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، يَوْمًا بَارَزَ النَّاسَ . فَأَتَاهُ
رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! مَتَى السَّاعَةُ ؟ فَقَالَ
« مَا الْمَسْتُوكُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ . وَلَكِنْ سَأَخْبِرُكَ
عَنْ أَشْرَاطِهَا : إِذَا وُلِدَتِ الْأُمَّةُ رَبَّتَهَا ، فَذَلِكَ مِنْ
أَشْرَاطِهَا . وَإِذَا كَانَتِ الْحَقَاةُ الْعَرَاءُ رُعُوسَ النَّاسِ ،
فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا . وَإِذَا تَطَاوَلَ رِعَاءُ الْغَنَمِ فِي
الْبُتْيَانِ ، فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ لَا يَعْلَمُهُنَّ
إِلَّا اللَّهُ » . فَتَلَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ (٣١ / ٣٤)
إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ
مَا فِي الْأَرْحَامِ . الْآيَةَ .

4044. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kalian Isma'il bin 'Ulayyah, dari Abu Hayyan, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Adalah Rasulullah saw. pada suatu hari hadir di tengah-tengah manusia, lalu ada seorang lelaki datang kepadanya bertanya: "Wahai Rasulullah, kapan kiamat itu?"

Maka beliau menjawab: "Tidak selalu orang yang ditanya tentang itu lebih mengetahui daripada orang yang bertanya. Akan tetapi saya akan mengkhabarkan kepadamu tentang tanda-tandanya saja (yaitu): Bila seorang amat --budak perempuan-- melahirkan tuannya, maka yang demikian itu termasuk tanda-tandanya. Bila orang-orang yang telanjang kaki serta telanjang badan justru menjadi pemimpin manusia, maka yang demikian itu termasuk tanda-tandanya. Dan bila orang-orang Badui/

kampung saling berlomba meninggikan bangunan gedungnya, maka yang demikian itu termasuk tanda-tandanya dalam perkara yang lima yang tidak di ketahuinya kecuali oleh Allah".

Kemudian Rasulullah saw. membaca ayat (yang artinya): "Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang hari kiamat, dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim ... (QS.31:34).

٤٠٤٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالَا: ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ، ثنا شُعْبَةُ، سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: أَلَا أَحَدٌ تُكْمَمُ حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ لَا يُحَدِّثُكُمْ بِهِ أَحَدٌ بَعْدَهُ. سَمِعْتَهُ مِنْهُ. إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يَرْفَعَ الْعِلْمُ، وَيُظْهِرَ الْجَهْلُ، وَيَفْشُو الزِّنَا، وَيَشْرَبَ الْحَرُّ، وَيَذْهَبَ الرِّجَالُ، وَيَبْقَى النِّسَاءُ. حَتَّى يَكُونَ لِخَمْسِينَ أَمْرًا، قِيمٌ وَاحِدٌ.»

4045. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far, mewartakan kepada kami Syu'bah, saya mendengar Qatadah mewartakan hadits dari Anas bin Malik, dia berkata: Apakah mau saya mewartakan kepada kalian sebuah hadits yang saya mendengarnya dari Rasulullah saw. yang tidak akan diwartakan oleh seorangpun setelah aku. Saya mendengarnya dari beliau: "Sesungguhnya termasuk tanda-tanda kiamat adalah hilangnya ilmu agama, munculnya kebodohan, perzinaan merata di mana-mana, arak dijadikan minuman, para lelaki lenyap dan yang tersisa-adalah para wanita, sehingga 50 (lima

poluh) wanita berbanding satu orang lelaki".

٤٠٤٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يُسْرِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَلَمَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَجْسِرَ الْفِرَاتُ عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ. فَيَقْتُلُ مِنْ كُلِّ عَشْرَةٍ تِسْعَةً.»

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. ورواية أبي داود بلفظ: يوشك الفرات أن يجسر عن كنز من ذهب. فمن حضر فلا يأخذ منه شيئاً.

4046. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah terjadi hari kiamat sehingga sungai Efrat membuka gunung dari emas, lalu orang-orang terbunuh karenanya. Setiap sepuluh orang akan terbunuh sembilan orang".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya/tsiqat. Riwayat Abu Dawud dengan cadakai: Yusyikal Furatu An Yahaira An Kanzin Min Dzahabin. Fa Man Haditha Fala Ya- khudzu Minhu Syai-an --Hampir sungai Efrat (sungai yang di Kufah, Baghdad) membuka simpanan emas. Barangsiapa yang hadir, maka dia tidak dapat mengambilnya sama sekali--.

٤٠٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ، ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «لَا تَقُومُ

السَّاعَةَ حَتَّى يَفِيضَ الْمَالُ، وَتَظْهَرَ الْفِتْنُ، وَيَكْثُرَ
 الْهَرَجُ » قَالُوا: وَمَا الْهَرَجُ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ
 « الْقَتْلُ، الْقَتْلُ، الْقَتْلُ » ثَلَاثًا .

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات، وقد روى الترمذی بعبارة.

4047. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-Utsmani, mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala bin Abdur-Rahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat sehingga (sebelum) harta benda melimpah ruah, banyak fitnah, dan banyak kekacauan".

Mereka --para sahabat-- berkata: "Apakah kekacauan itu, wahai Rasulullah!".

Beliau menjawab: "Pembunuhan, pembunuhan, pembunuhan", sebanyak tiga kali.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. At-Tirmidziy meriwayatkan sebagian hadits ini.

رداء باب ذهاب القرآن والعلم

BAB 14

Hilangnya Al-Qur'an dan Ilmu Islam

٤٠٤٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا وَكِيعٌ،

ثنا الأعمش عن سالم بن أبي الجعد عن زياد بن

كبيد، قال: ذكر النبي ﷺ شيئاً، فقال: «ذاك

عند أوان ذهاب العلم» قلت: يا رسول الله وكيف
 يذهب العلم ونحن نقرأ القرآن ونقره أبناءنا ونقره
 أبناءنا أبناءهم، إلى يوم القيامة؟ قال: «ثقلت
 أمك، زياد! إن كنت لأراك من أفقر رجل بالبينة.
 أو ليس هذو اليهود والنصارى يقرأون التوراة
 والآل مجيل، لا يعملون بشيء مما فيهما؟» .

في الزوائد: هذا إسناده صحيح، رجاله ثقات. إلا أنه منقطع.
 قال البخاري في التاريخ الصغير: لم يسمع سالم بن أبي الجعد
 من زياد بن كبيد. وتبعه على ذلك الذهبي في الكاشف وقال:
 ليس لزياد، عند المصنف، سوى هذا الحديث. وليس له شيء
 في بقية الكتب.

4048. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'ed, dari Ziyad bin Labid, dia berkata: Nabi saw. menyebutkan sesuatu, lalu beliau bersabda: "Yang demikian itu pada waktu-waktu hilangnya ilmu".

Saya bertanya: "Bagaimana ilmu dapat hilang, sementara kami selalu membaca Al-Qur'an, membacakannya kepada anak-anak kami dan anak-anak kami pula membacakannya kepada anak-anak mereka, sampai pada hari kiamat?".

Beliau menjawab: "Ibumu kehilangan kau (Maksudnya: Kamu lupa, ya), wahai Ziyad! Sungguh aku tahu, kamu adalah seorang lelaki yang paling pintar di Madinah. Apakah orang-orang Yahudi dan Nasharaniy tidak membaca Taurat dan Injil, yang mereka tidak mengerti isinya sama

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya/tsiqat, hanya saja hadits ini munqathi'.

Al Bukhariy dalam At-Tarikhush Shaghir berkata: Sa'id bin Abil-Ja'ed tidak mendengar hadits dari Ziyad bin Labid. Pendapat seperti ini diikuti oleh Adz-Dzahabiy dalam kitab Al-Kasyif, dan dia berkata: Ziyad, bagi Al-Mushannif/Ibnu Majah, tidak ada selain hadits ini. Dan pula tidak terdapat di dalam kitab hadits yang lain.

٤٠٤٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَدْنُ
 أَنِّي مَالِكِ الْأَشْجَعِيِّ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ حِرَاشٍ ، عَنْ
 حَذِيفَةَ بْنِ الْيَمَانِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « يَدْرُسُ الْإِسْلَامَ كَمَا يَدْرُسُ وَشَى الثَّوْبِ . حَتَّى لَا
 يَدْرُسَ مَا صِيَامٌ وَلَا صَلَاةٌ وَلَا نُسُكٌ وَلَا صَدَقَةٌ .
 وَكَيْسَرِي عَلَى كِتَابِ اللَّهِ ، عَنَّا وَجَلَّ ، فِي لَيْلَةٍ فَلَا بَقِي
 فِي الْأَرْضِ مِنْهُ آيَةٌ . وَتَبَقِيَ طَوَائِفٌ مِنَ النَّاسِ ،
 الشَّيْخُ الْكَبِيرُ وَالْعَجُوزُ . يَقُولُونَ : أَدْرَكْنَا آبَاءَنَا
 عَلَى هَذِهِ الْكَلِمَةِ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ . فَخَمْنُ نَقُولُهَا »
 فَقَالَ لَهُ صَلَاةٌ : مَا تَعْنِي عَنْهُمْ : لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ،
 وَهُمْ لَا يَدْرُسُونَ مَا صَلَاةٌ وَلَا صِيَامٌ وَلَا نُسُكٌ وَلَا صَدَقَةٌ ؛
 فَأَعْرَضَ عَنْهُ حَذِيفَةُ . ثُمَّ رَدَّهَا عَلَيْهِ ثَلَاثًا . كُلُّ ذَلِكَ

يُعْرَضُ عَنْهُ حَذِيفَةُ . ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِ فِي الثَّلَاثَةِ ، فَقَالَ :
 يَا صَلَاةُ ! تُجَيِّهُمُ مِنَ النَّارِ . ثَلَاثًا .

في الزوائد . إسناده صحيح . رجاله ثقات . ورواه الحاكم وقال :
 إسناده صحيح على شرط مسلم .

4049. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Abu Malik Al-Asya'iy, dari Rib'iy bin Hirasy, dari Hudzaifah bin Al-Yaman, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Islam akan terhapus, sebagaimana terhapusnya lukisan kain. Sehingga tidak dapat diketahui sama sekali puasannya, shalatnya, hajinya dan sedekahnya. Sungguh akan dilenyapkan Kitab Allah Azza wa Jalla, pada waktu malam. Maka selanjutnya, tidak tersisa di bumi satu ayatpun dari Al-Qur'an. Sedangkan yang tinggal hanya beberapa kelompok manusia, yaitu orang yang sudah tua renta dan lemah, baik lelaki atau perempuan. Mereka mengatakan: Kami mendapati kalimat ini ada pada bapak-bapak kami, yaitu kalimat "La ilaha Illallah. Lalu kami mengucapkannya".

Maka Shilah berkata kepada Hudzaifah: "kalimat La Ilaha Illallah tidak berfaedah kepada mereka, sedangkan mereka tidak mengerti apa itu shalat, puasa, hajji dan sedekah?" Kemudian Hudzaifah berpaling dari padanya dan menolehnya sebanyak tiga kali, pada tiap-tiap tolehan Hudzaifah dari padanya. Lalu dia menatap Shilah pada yang ketiga, berkata: "Hai Shilah, kalimat itu menyelamatkan mereka dari neraka", sebanyak tiga kali.

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya terpercaya. Al-Hakim meriwayatkan hadits ini dan berkata: Isnadnya shahih, sesuai persyaratan Muslim.

٤٠٥٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . نَا أَبِي
 وَوَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ . عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «يَكُونُ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ أَيَّامٌ
يُرْفَعُ فِيهَا الْعِلْمُ، وَيُنزَلُ فِيهَا الْجَهْلُ، وَيَكْتَرُ فِيهَا
الْهَرَجُ» وَالْهَرَجُ الْقَتْلُ.

4050. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-
mair, mewartakan kepada kami ayahku dan Waki' dari Al-A'masy, dari
Syaqiq, dari Abdullah, dia berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi sebelum hari kiamat beberapa
hari, di mana ilmu akan dihilangkan/dinaikkan, kebodohan akan diturun-
kan dan kekacauan banyak terjadi --di mana-mana--". kekacauan adalah
pembunuhan.

٤٠٥١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ وَعَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ
قَالَا: ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ شَقِيقٍ، عَنْ
أَبْنَيْ مُوسَى؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا رَيْتُ
مَنْ وَرَائِكُمْ أَيَّامًا يَنْزَلُ فِيهَا الْجَهْلُ، وَيُرْفَعُ فِيهَا
الْعِلْمُ، وَيَكْتَرُ فِيهَا الْهَرَجُ» قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
وَمَا الْهَرَجُ؟ قَالَ «الْقَتْلُ».

4051. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin
Numair dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada
kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Musa, dia
berkata:
Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di belakang kamu sekalian ter-
dapat beberapa hari, di mana kebodohan diturunkan, ilmu dihilangkan/
dinaikkan dan banyak kekacauan di mana-mana".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kekacauan itu?".
Beliau menjawab: "Pembunuhan".

٤٠٥٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى عَنْ مَعْمَرٍ
عَنِ الرَّهْرِ مِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْأَسْبَبِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ،
يَرْفَعُهُ قَالَ: «يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ، وَيَنْقُصُ الْعِلْمُ،
وَيُلْفَى الشُّعْمُ، وَتَنْظُرُ الْفِتْنُ، وَيَكْتَرُ الْهَرَجُ» قَالُوا:
يَا رَسُولَ اللَّهِ! وَمَا الْهَرَجُ؟ قَالَ «الْقَتْلُ».

4052. Mewartakan kepada kami Abu Bakr, mewartakan kepada
kami 'Abdul-A'la, dari Ma'mar, dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-
Musayyab, dari Abu Hurairah, dia memarfukannya, Nabi bersabda:
"Akan dekat masa kiamat, ilmu berkurang, kebakhilan dijatuhkan, terjadi
beberapa fitnah dan banyak kekacauan".

Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, apakah kekacauan itu?"
Beliau menjawab: "Pembunuhan".

٢٧، باب ذهاب الأمانة

BAB 27

Hilangnya amanat

٤٠٥٣ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ عَنِ الْأَعْمَشِ
عَنْ زَيْدِ بْنِ وَهَبٍ، عَنْ خَدِيفَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ حَدِيثَيْنِ: قَدْ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ الْآخَرَ.

يُودِيَا أَوْ نَصْرَانِيًّا لِيُرَدَّتْهُ عَلَى سَاعِيهِ. فَأَمَّ الْيَوْمَ
فَمَا كُنْتُ لِأَبِيحِ إِلَّا قَلَانًا وَقَلَانًا.

4053. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Wali', dari Al-A'masy, dari Zaid bin Wahb, dari Hudzaifah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Rasulullah saw. akan dua hadits. Sungguh saya melihat salah satunya, sedang saya menunggu yang satunya lagi. Beliau mewartakan kepada kami: "Bahwasanya Amanat itu turun berada di lubuk hati orang-orang lelaki". (Ath-Thanafisiy berkata: Yaitu, di tengah-tengah hati orang-orang lelaki).

Al-Qur'an turun, lalu saya mengetahui amanat dengan Al-Qur'an dan mengetahui amanat As-Sunah.

Selanjutnya, beliau mewartakan kepada kami akan hilangnya amanat. Beliau bersabda: "Seorang lelaki tidur nyenyak, lalu amanat itu diangkat dari hatinya. Lalu bekasnya itu bagai sebuah titik tanpa warna. Kemudian dia tidur lagi nyenyak, lalu amanat dicabut dari hatinya, lalu bekasnya itu menjadi bagaikan bekas jerawat yang mengeras, seperti bara yang kamu gulirkan terinjak oleh kakimu, dan meledak. Lalu kamu melihatnya luka menjadi bengkak dan di dalamnya tidak ada apa-apanya".

Kemudian Hudzaifah mengambil segenggam pasir, lalu dia menggulirkannya pada betisnya.

Nabi berkata selanjutnya: "Orang-orang saling berjual-beli, dan hampir-hampir orang tidak dapat melaksanakan amanat, sehingga dikatakan: Sesungguhnya ada di dalam anak-anak si Fulan terdapat seorang lelaki yang dapat dipercaya, sehingga dikatakan kepada orang lelaki itu: Apa yang membuatnya dia berakal, membuatnya sabar dan membuatnya pintar, sementara dalam hatinya tidak terdapat iman sebesar biji sawi sekalipun".

Sungguh telah datang kepadaku suatu zaman, dan aku (Yakni: Hudzaifah) tidak memperdulikan yang mana kepada kalian aku mengadakan perjanjian. Sungguh kalau dia muslim, tentu keislamannya akan mendorongnya menepati janji kepadaku. Dan kalau dia itu Yahudi atau Nasharani, tentu walinya/pengampunya akan mendorong menepati janjinya kepadaku. Adapun hari ini, maka aku tidak mengadakan perjanjian,

حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جَدْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ «
رَقَاكَ الطَّنَافِيسِيُّ، يَعْنِي وَسْطَ قُلُوبِ الرِّجَالِ).

وَنَزَلَ الْقُرْآنُ. فَعَلِمْنَا مِنَ الْقُرْآنِ وَعَلِمْنَا مِنَ السُّنَنِ.

ثُمَّ حَدَّثَنَا عَنْ رَفْعِهَا فَقَالَ « يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ، فَيُتْرَعُ

الْأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ. فَيُظَلُّ أَثْرُهَا كَأَثْرِ الْوَكْتِ. ثُمَّ يَنَامُ

النَّوْمَةَ، فَتُنزَعُ الْأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ. فَيُظَلُّ أَثْرُهَا

كَأَثْرِ الْمَجْلِ. كَجَمْرِ دَحْرَجْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَفَنِيَطَ، فَتَرَاهُ

مُنْتَبِهًا، وَكَأَنَّ فِيهِ شَيْءٌ » .

ثُمَّ أَخَذَ حَذِيفَةَ كَفَّامٍ مِنْ حَصَى، فَدَحْرَجَهُ عَلَى سَاقِهِ.

قَالَ « فَيُصْبِحُ النَّاسُ يَتَبَايَعُونَ وَلَا يَكَادُ أَحَدٌ يُؤَدِّي

الْأَمَانَةَ. حَتَّى يُقَالَ: إِنَّ فِي بَيْتِ فُلَانٍ رَجُلًا أَمِينًا .

وَحَتَّى يُقَالَ لِلرَّجُلِ: مَا أَعْقَلُهُ! وَأَجْلَدُهُ! وَأَظْرَفُهُ!

وَمَا فِي قَلْبِهِ حَبَّةٌ خَرْدَلٍ مِنْ إِيْمَانٍ » .

وَلَقَدْ أَتَيْتُ عَلَى زَمَانٍ. وَلَسْتُ أَبَالِي أَيْتِمَكُمْ بِأَيْتِمٍ .

لَيْتَ كَانَ مُسْلِمًا لِيُرَدَّتْهُ عَلَى إِسْلَامِهِ. وَلَيْتَ كَانَ

kecuali kepada si Fulan dan si Fulan.

٤٠٥٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُصَنِّفِ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ حَرْبٍ
 عَنْ سَعِيدِ بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ أَبِي الزَّاهِرِيَّةِ ، عَنْ أَبِي
 شَجْرَةَ كَثِيرِ بْنِ مَسْرَةَ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ
 « إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَهْلِكَ عَبْدًا نَزَعَ مِنْهُ
 الْحَيَاءَ ، فَإِذَا نَزَعَ مِنْهُ الْحَيَاءَ ، لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا مُقِيَّتًا
 مُمَقَّتًا . فَإِذَا لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا مُقِيَّتًا مُمَقَّتًا ، نَزَعَتْ مِنْهُ
 الْأَمَانَةَ . فَإِذَا نَزَعَتْ مِنْهُ الْأَمَانَةَ ، لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا
 خَائِنًا مُخَوَّنًا . فَإِذَا لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا خَائِنًا مُخَوَّنًا ، نَزَعَتْ
 مِنْهُ الرَّحْمَةَ . فَإِذَا نَزَعَتْ مِنْهُ الرَّحْمَةَ ، لَمْ تَلْقَهُ
 إِلَّا رَجِيمًا مُلْعَنًا . فَإِذَا لَمْ تَلْقَهُ إِلَّا رَجِيمًا مُلْعَنًا ،
 نَزَعَتْ مِنْهُ رِبْقَةَ الْمَرْءِ سَلَامًا »

في الزوائد: في إسناده سعيد بن سنان، وهو ضعيف، مختلف في اسمه.

4054. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mushaffa, mewartakan kepada kami Muhammad bin Harb, dari Sa'id bin Sinan, dari Abuz-Zahiryah, dari Abu Syajarah, yaitu Katsir bin Murrah, dari Ibnu

'Umar, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla, bila hendak membinasakan seorang hamba, maka Dia mencabut rasa malunya. Maka bila Dia telah mencabut rasa malu dari orang itu, maka kamu tidak akan menjumpainya kecuali dia dalam keadaan sangat dimurkai. Bila kamu tidak menjumpainya kecuali sebagai orang yang berkhianat. Maka bila kamu tidak menjumpainya kecuali dalam keadaan sangat dimurkai, maka akan dicabut suatu amanat dari orang tersebut. Maka bila amanat telah dicabut dari orang itu, maka kamu tidak menjumpainya kecuali sebagai orang yang berkhianat, maka dicabut rasa belas-kasih dari orang itu. Maka bila telah dicabut rasa belas-kasih dari orang itu, maka kamu tidak menjumpainya kecuali sebagai orang yang sangat dilaknat. Maka bila kamu tidak menjumpainya kecuali sebagai orang yang sangat dilaknat, maka dicabutlah ikatan keislaman dari orang tersebut".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Sa'id bin Sinan, dia itu dha'if. Dia diperselihkan namanya.

٢٨ باب الآيات

BAB 28

Tanda-tanda kiamat

٤٠٥٥ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا سَفِيَّانُ
 عَنْ فَرَاتِ الْقُرَّانِيِّ ، عَنْ عَامِرِ بْنِ وَائِلَةَ ، أَنِّي
 الطَّفِيلِ الْكِنَانِيِّ ، عَنْ حَدِيقَةَ بْنِ أَبِي سَيْدٍ ، أَنَّهُ
 سَرِيحَةً ؛ قَالَ : أَطَّلَعَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مِنْ غُرْفَةٍ
 وَخَنَ نَتَذَكَّرُ السَّاعَةَ . فَقَالَ « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ
 حَتَّى تَكُونَ عَشْرَ آيَاتٍ . طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا .

أَنَّسُ بْنُ مَالِكٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « بَادِرُوا
بِالْأَعْمَالِ سِتًّا : طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا ، وَالذَّخَانَ
وَدَابَّةَ الْأَرْضِ ، وَالذَّجَالَ ، وَخُوصَةَ أَحَدِكُمْ
وَأَمْرَ الْعَامَّةِ » .

في الزوائد : إسناده حسن . وسنان بن سعد مختلف فيه ،
وفي اسمه .

4056. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya, mewartakan kepada kami 'Amr bin Al-Harits dan Ibnu Lahi'ah, dari Yazid bin Abu Habib, dari Sinan bin Sa'ed, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah saw. bersabda: "Cepat-cepatlah kalian beramal --yang baik-- sebelum datang 6 (enam) hal: Terbit matahari dari sebelah barat, asap. Dabbah, Dajjal, kematian kalian dan urusan umat --yakni: dalam kesibukan--

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan. Sebab Sinan bin Sa'ed diperselisihkan ketsiqahannya dan namanya sendiri.

٤٠٥٧ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . نَا عَوْنُ
بْنِ مَحَارَةَ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُثَنَّى ابْنَ مِمَامَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
أَنَسٍ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَدِّهِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ
قَتَادَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْآيَاتُ
بَعْدَ آيَاتَيْنِ » .

وَالذَّجَالَ . وَالذَّخَانَ . وَالذَّابَّةَ . وَيَأْجُوجُ وَمَاجُوجُ
وَخُرُوجَ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ ، عَلَيْهِ السَّلَامُ . وَثَلَاثُ
خُشُوفٍ : خُسْفٍ بِالشَّرْقِ . وَخُسْفٍ بِالمَغْرِبِ .
وَخُسْفٍ بِجَزِيرَةِ الْعَرَبِ . وَنَارٌ تَخْرُجُ مِنْ قَعْرِ
عَدْنِ أَبَيْنَ ، تَسُوقُ النَّاسَ إِلَى المَحْشَرِ . تَبَيَّنَتْ
مَعَهُمْ إِذَا بَاتُوا . وَتَقِيلُ مَعَهُمْ إِذَا قَالُوا » .

4055. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Furat Al-Qazzaaz, dari 'Amir bin Watsilah, yaitu Abuth-Thufail Al-Kinaniy, dari Hudzaifah bin Asid, yaitu Abu Sarihah, dia berkata: Nabi saw. tiba-tiba muncul di hadapan kami dari sebuah kamar. Sementara kami saling menuturkan kiamat. Lalu beliau bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat sehingga 10 (sepuluh) tanda-tandanya (Yaitu): Terbit matahari dari sebelah barat, Dajjal, asap, Dabbah, Yajuj Majuj, munculnya 'Isa bin Maryam AS, tiga gerhana: gerhana di sebelah timur, gerhana di sebelah barat dan gerhana di jazirah Arab; adanya api yang keluar dari jurang 'Adan Abyan (sebuah kota di Yaman), yang menggiring manusia ke padang mahsyar, bermalam bersama mereka ketika mereka bermalam dan tetap menunggu mereka ketika mereka istirahat siang hari".

٤٠٥٦ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
وَهْبٍ أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ وَابْنُ مَهْبِيعَةَ عَنْ
يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ ، عَنْ سِنَانِ بْنِ سَعْدٍ ، عَنْ

٤٠٥٨ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ . ثنا نَوْحُ بْنُ قَيْسٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعْضَلٍ ، عَنْ يَزِيدَ الرَّقَاشِيِّ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، قَالَ : « أُمَّتِي عَلَى خَمْسٍ طَبَقَاتٍ : فَأَرْبَعُونَ سَنَةً ، أَهْلُ بَيْتٍ وَتَقْوَى . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ إِلَى عِشْرِينَ وَمِائَةَ سَنَةٍ ، أَهْلُ تَرَاحِيمٍ وَتَوَاصُلٍ . ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ، إِلَى مِائَتَيْنِ وَمِائَةَ سَنَةٍ ، أَهْلُ تَدَابُرٍ وَتَقَاطِعٍ . ثُمَّ الْهَرَجُ الْهَرَجُ . التَّجَا التَّجَا » .

في الزوائد: في إسناده يزيد بن أبان الرقاشي، وهو ضعيف. وقال السيبوطي: هذا أيضا أورده ابن الجوزي في الموضوعات من طريق كامل بن طلحة عن عباد بن عبد الله عن أنس وقال: لا أصل له. والمتهم به عباد. وقد تبين أن له متابعات عن أنس. وله عدة شواهد.

4058. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Nuh bin Qais, mewartakan kepada kami 'Abdulah bin Mughaffal, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dari Rasulullah saw. bersabda: "Umatku itu berada pada 5 (lima) tingkatan: Di masa 40 (empat puluh) tahun adalah orang-orang yang berbuat baik dan bertakwa. Selanjutnya setelah mereka sampai 120 (seratus dua puluh) tahun adalah orang-orang yang saling mengasihi dan saling berhubungan.

في الزوائد: في إسناده عون بن عمارة الصديقي، وهو ضعيف. وقال السيبوطي: هذا الحديث أورده ابن الجوزي في الموضوعات من طريق محمد بن يونس الكديمي عن عون به. وقال: هذا حديث موضع. وعون وابن المثني ضعيفان. غير أن المترجم به الكديمي. قلت: ولقد تبين أنه توبع عليه كما ترعى رأيه في رواية المصنف C وأخرجه الحاكم في المستدرک من طريق آخر عن عون به. وقال: صحيح. وتعقبه الذهبي في تلخيصه فقال: عون ضعوفه. وقال ابن كثير: هذا الحديث لا يصح. وإن صح فمحمول على ما وقع من الفتنة، بسبب القوف بخلق القرآن، والمحنة للإمام أحمد بن حنبل، وأصحابه من أئمة الحديث.

4057. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khalal, mewartakan kepada kami 'Aun bin 'Umarah, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mutsanna bin Tsumamah bin 'Abdullah bin Anas, dari ayahnya, dari kakeknya, dari Anas bin Malik, dari Qatadah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tanda-tandanya adalah setelah 200 (dua ratus) tahun".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Aun bin 'Umarah Al-'Abdiy, dia itu dhaif.

As-Suyuthiy berkata: Hadits ini diketengahkan oleh Ibnu Jauziy dalam kitab al-Maudhu'at, dari jalan Muhammad bin Yunus Al-Kadimi, dari 'Aun itu sendiri. Dan As-Suyuthiy berkata: Ini hadits maudhu'.

'Aun dan Ibnul-Mutsanna, kedua-duanya dha'if. Hanya saja yang sebagai terdud dusta adalah Al-Kadimi.

Saya berkata: Sungguh telah jelas bahwa dia --Ibnu Al-Jauziy-- dibuat ikutan, sebagaimana kamu lihat (yakni: dalam periwayatan Ibnu Majah). Dan dia ditakbrikan oleh Al-Hakim dalam kitab Al-Mustadrak lewat jalan lain dari 'Aun. Al-hakim berkata: Sahih. Dan Azd-Dzahabiy mengikuti Al-Hakim dalam kitab At-Talkhish, berkata: 'Aun itu didhaifkan oleh banyak ulama.

Ibnu Katsir berkata: Hadits ini tidak shahih. Kalau itu shahih, maka dapat ditanggungkan kepada apa yang terjadi mengenai fitnah dengan sebab pendapat Khalqul-Qur'an dan cobaan kepada imam Ahmad bin Hanbal serta kepada ulama adhli hadits.

Kemudian setelah mereka sampai 160 (seratus enam puluh) tahun adalah orang-orang yang saling bermusuhan dan orang-orang yang saling memutuskan tali persaudaraan. Kemudian pembunuhan, pembunuhan. Dan carilah olehmu sekalian akan keselamatan, keselamatan".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Yazid bin Aban Ar-Raqqasyiy, dia adalah dha'if.

As-Suyuthiy berkata: Ini adalah juga diketengahkan oleh Al-Jauziy dalam kitab Al-Maudhu'at dari jalan Kamil bin Thalbah, dari 'Abbad bin 'Abdullah, dari Anas. Dia berkata: Hadits ini tidak ada asalnya sama sekali. Yang dituduh berdusta adalah 'Abbad.

Dan hadits ini, jelasnya mempunyai hadits mutabi'nya dan memiliki beberapa hadits syahidnya.

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ، نَخَّازِمُ أَبُو مُحَمَّدٍ الْعَنْزِيُّ ،
 نَا الْمَسُورُ بْنُ أَحْسَنٍ عَنِ أَبِي مَعْنٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أُمَّتِي عَلَى خَمْسِ طَبَقَاتٍ
 كُلُّ طَبَقَةٍ أَرْبَعُونَ عَامًا . فَأَمَّا طَبَقَتِي وَطَبَقَةُ أَصْحَابِي ،
 فَأَهْلُ عِلْمٍ وَإِيمَانٍ . وَأَمَّا الطَّبَقَةُ الثَّانِيَةُ ، مَا بَيْنَ
 الْأَرْبَعِينَ إِلَى الثَّمَانِينَ ، فَأَهْلُ بَيْتٍ وَتَقْوَى » . ثُمَّ
 ذَكَرَ نَحْوَهُ .

في الزوائد : إسناده ضعيف . وأبو معن والمسور بن الحسن
 وخازم العنزى مجهولون . وقال أبو حاتم : هذا الحديث
 باطل . وقال الذهبي ، في طبقات رجال التهذيب ، في
 ترجمة المسور : حديثه منكر .

Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy, mewartakan kepada kami

Khazim, yaitu Abu Muhammad Al-'Anazy, mewartakan kepada kami Al-Miswar bin Al-Hasan, dari Abu Ma'en dari Anas bin Malik, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: Umatku itu beradaa pada 5 (lima) tingkatan: Setiap tingkatan adalah 40 (empat puluh) tahun. Adapun tingkatku dan tingkat sahabat-sahabat orang-orang ahli ilmu dan iman. Dan tingkat yang kedua antara 40 (empat puluh) sampai 80 (delapan puluh) tahun adalah orang-orang ahli kebajikan dan takwa. Selanjutnya perawi menuturkan hadits seperti hadits di atas.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad ini dha'if. Abu Ma'en, Al-Miswar bin Al-Hasan dan Khazim Al-'Anazy adalah majhul/tidak diketahui perihalnya.

Abu Hatim berkata: Ini adalah hadits yang batal. Adz-Dzahabiy dalam kitab Thabaqat Rijalat-Tahtzib pada biografi Al-Miswar, berkata: Haditsnya munkar.

٢٩ باب الخسوف

BAB 29

Gerhana

٤٠٥٩ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ ، نَا أَبُو أَحْمَدَ
 نَابِشِيرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ سَيَّارٍ ، عَنْ طَارِقٍ ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ « بَيْنَ يَدَيِ السَّاعَةِ
 مَسْحٌ وَخَسْفٌ وَقَدْ فَهِمْتُ » .

في الزوائد : حديث عبد الله ، رجال إسناده ثقات . إلا أنه
 منقطع . وسيار أبو الحاسم لم يحدث عن طارق بن شهاب . قاله
 الإمام أحمد . وله شاهد من حديث أبي هريرة ، رواه ابن

4059. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Abu Ahmad, mewartakan kepada kami Basyir bin Sulaiman, dari Sayyar, dari Thariq, dari 'Abdullah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Pada saat menjelang kiamat ada rupa yang dirobah, hilang di dasar bumi dan benturan batu yang sangat kuat".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits 'Abdullah adalah para perawinya tsiqat, hanya saja hadits ini munqathi'. Sayyar, yaitu Abul-Hakam tidak mewartakan hadits dari Thariq bin Syihab, demikian kata imam Ahmad. Hadits ini mempunyai syahid dari hadits Abu Hurairah yang diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya.

٤٠٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو مَصْعَبٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ زَيْدٍ

بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ
أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ « يَكُونُ فِي آخِرِ أُمَّتِي حَسْفٌ
وَمَسْحٌ وَقَذْفٌ » .

في الزوائد ، إسناده ضعيف ، لضعف عبد الرحمن بن يزيد بن أسلم .

4060. Mewartakan kepada kami Abu Mush'ab, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam, dari Abu Hazim bin Dinar, dari Sahl bin Sa'ed, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. mengatakan: "Akan terjadi di akhir umatku ada orang yang hilang di dasar bumi, rupa yang dirobah dan benturan batu yang sangat kuat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya 'Abdur-Rahman bin Zaid bin Aslam.

٤٠٦١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ لُثَيْبٍ قَالَا

ثَنَا أَبُو عَاصِمٍ . ثنا حَيَوَةُ بْنُ شَرِيحٍ . ثنا أَبُو صَخْرٍ عَنْ
نَافِعٍ ، أَنَّ رَجُلًا أَتَى ابْنَ عُمَرَ فَقَالَ : إِنَّ فُلَانًا يَقْرَأُ
السَّلَامَ . قَالَ : إِنَّهُ بَلَغَنِي أَنَّهُ قَدْ أَحَدَثَ . فَإِنْ كَانَ
قَدْ أَحَدَثَ ، فَلَا تُقْرِئُهُ مِنِّي السَّلَامَ . فَإِنِّي سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « يَكُونُ فِي أُمَّتِي رَأْوٌ فِي
هَذِهِ الْأُمَّةِ) مَسْحٌ وَحَسْفٌ وَقَذْفٌ » . وَذَلِكَ فِي
أَهْلِ الْقَدَرِ .

4061. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: mewartakan kepada kami Abu 'Ashim, mewartakan kepada kami Haiwah bin Syuraih, mewartakan kepada kami Abu Shakhr, dari Nafi', bahwasanya ada seorang lelaki mendatangi Ibnu 'Umar, lalu berkata: "Sesungguhnya si Fulan mengirimkan salam kepadamu".

'Umar menjawab: Bahwasanya telah sampai kepadaku, bahwa sungguh dia melakukan perbuatan baru/bid'ah (yakni: tidak percaya adanya taqdir). Maka jika dia itu benar berbuat bid'ah --seperti itu--, maka janganlah kamu mengirimkan salamku kepadanya. Sebab sesungguhnya saya mendengar Rasulullah saw. mengatakan: "Akan terjadi pada umatku (atau: dalam umat ini) ada rupa yang dirobah, hilang di dasar bumi dan benturan batu yang sangat kuat". Yang demikian itu ada pada orang-orang yang beraliran Qadariyah.

٤٠٦٢ - حَدَّثَنَا أَبُو كَرَيْبٍ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ
وَمُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ . عَنِ الْحَسَنِ بْنِ عَمْرٍو . عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو؛ قَالَ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 «يَكُونُ فِي أُمَّتِي خَسْفٌ وَمَسْحٌ وَقَدْ فَ»

في الزوائد: رجال إسناده ثقات . إلا أنه منقطع . وأبو الزبير
 اسمه محمد بن مسلم بن ندرس ، لم يسمع من عبد الله بن عمرو ،
 قاله ابن معين . وقال أبو حاتم ، لم يلقه .

4062. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada
 kami Abu Mu'awiyah dan Muhammad bin Fudhail, dari Al-Hasan bin
 'Amr, dari Abuz -Zubair, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:
 Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi pada umatku ada orang yang
 hilang di dasar bumi, rupa yang dirobah dan benturan batu yang sangat
 kuat".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnadnya tsiqat, hanya saja haditsnya
 munqathi'. Abuz - Zubair namanya adalah Muhammad bin Muslim bin Tadarrus, dia
 tidak mendengar hadits dari 'Abdullah bin 'Amr. Demikian kata Ibnu Ma'in. Dan
 Ibnu Hatim berkata: Dia tidak bertemu dengan 'Abdullah bin 'Amr.

د ٣٠ باب جيش البداء

BAB 30

Tentara dari Baida

٤٠٦٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُفْيَانُ بْنُ
 عُيَيْنَةَ عَنْ أُمِّيَّةَ بِنِ صَفْوَانَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ صَفْوَانَ
 سَمِعَ جَدَّهُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ صَفْوَانَ يَقُولُ : أَخْبَرْتَنِي
 حَفْصَةَ أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

«لَيُؤَمِّنَنَّ هَذَا الْبَيْتَ جَيْشٌ يَفْرُونَهُ . حَتَّى إِذَا كَانُوا
 بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ ، خَسَفَ بِأَوْسَطِهِمْ .
 وَيَتَنَادَوْنَ أَوْ لَهُمْ آخِرُهُمْ . فَيَخَسِفُ بِهِمْ .
 فَلَا يَبْقَى مِنْهُمْ إِلَّا الشَّرِيدُ الَّذِي يَخْبِرُ عَنْهُمْ » .
 فَلَمَّا جَاءَ جَيْشُ الْحَجَّاجِ ، ظَنَنَّا أَنَّهُمْ هُمْ . فَقَالَ رَجُلٌ :
 أَشْهَدُ عَلَيْكَ أَنَّكَ لَمْ تَكْذِبْ عَلَى حَفْصَةَ ، وَأَنَّ
 حَفْصَةَ لَمْ تَكْذِبْ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ .

4063 Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan
 kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari 'Umayyah bin Shafwan bin
 'Abdulah bin Shafwan, dia mendengar kakeknya, yaitu 'Abdullah bin
 Shafwan mengatakan: Mengkhiabarkan kepadaku Hafshah, bahwasanya
 dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sungguh akan mendatangi
 Rumah ini (yakni: Ka'bah) pasukan tentara yang menyerangnya.
 Sehingga ketika mereka berada di tanah Baida (yakni: daerah yang licin
 yang berada di antara Mekah dan Madinah), maka tentara yang ada di
 tengah dimusnahkan. Dan yang berada di depan/awal memanggil mereka
 yang berada di akhir/belakang barisan. Lalu mereka dihilangkan semua.
 Maka tidak ada yang tersisa dari mereka kecuali orang yang lari yang
 mengkhabarkan tentang mereka --para tentara--"

Selanjutnya, tatkala datang tentara Al-Hajjaj, maka kami mengira,
 bahwa mereka adalah mereka itu sendiri.

Lalu ada seorang lelaki berkata: Saya bersaksi kepadamu bahwa
 kamu tidak membuat kedustaan terhadap Hafshah. Dan bahwasanya
 Hafshah juga tidak membuat kedustaan terhadap Nabi saw.

٤٠٦٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا الْفَضْلُ

بْنِ دُكَيْنٍ . نَا سُفْيَانُ عَنْ سَلْمَةَ بِنِ كَهْمَلٍ ، عَنْ
 إِدْرِيسَ الْمُرْهَبِيِّ ، عَنْ مُسْلِمِ بْنِ صَفْوَانَ ، عَنْ صَفِيَّةَ ،
 قَالَتْ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ لَا يَلْتَمِهُ النَّاسُ عَنْ
 غَرَوْ هَذَا الْبَيْتِ ، حَتَّى يَغْزَوْ جَيْشٌ . حَتَّى إِذَا كَانُوا
 بِالْبَيْدَاءِ (أَوْ بَيْدَاءَ مِنَ الْأَرْضِ) خَسِفَ بِأَوْلِيهِمْ
 وَآخِرِهِمْ . وَلَمْ يَبْجِ أَوْ سَطُرْهُمْ .
 قُلْتُ : فَإِنْ كَانَ فِيهِمْ مَنْ يَكْفُرُ ؟ قَالَ : يَبْعَثُهُمُ اللَّهُ
 عَلَى مَا فِي أَنْفُسِهِمْ .

4064. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-
 wartakan kepada kami Al-Fadhl bin Dukain, mewartakan kepada kami
 Sufyan, dari salamah bin Kuhail, dari Abu Idris Al-Murhibiy, dari
 Muslim bin Shafwan, dari Shafiyah, dia berkata:
 Rasulullah saw. bersabda: "Tidak henti-bentinya orang-orang menyerang
 Rumah ini, sehingga ada pasukan tentara menyerbu. Sehingga ketika
 mereka berada Di Baida (atau di tanah Baida = tanah yang licin), maka
 barisan yang pertama dan yang terakhir musnah, dan barisan yang tengah
 tidak selamat".

Saya berkata: Maka kalau di tengah-tengah mereka ada orang yang
 dibenci?"

Beliau saw. menjawab: "Allah akan membangkitkan mereka sesuai
 dengan yang ada pada mereka".

٤٠٦٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْقَسْبَابِجِ ، وَنَصْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ ،
 وَهَرُونَ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ ، قَالُوا : نَا سُفْيَانُ بْنُ

عُمَيْيَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سُوْقَةَ ، سَمِعَ نَافِعَ بْنَ مُحَمَّدِ بْنِ جَبْرِ
 عَنْ أُمِّ سَلْمَةَ ، قَالَتْ : ذَكَرَ النَّبِيُّ ﷺ الْجَيْشَ الَّذِي
 يُخَسَفُ بِهِمْ . فَقَالَتْ أُمُّ سَلْمَةَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
 لَعَلَّ فِيهِمْ الْكُفْرَةَ ؟ قَالَ : « إِنَّهُمْ يُبْعَثُونَ عَلَى نِيَّاتِهِمْ »

4065. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah dan
 Nashr bin 'Aliy, dan Harun bin 'Abdullah Al-Hammal, mereka berkata:
 Mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin
 Suqah, dia mendengar Nafi' bin Jubair, mengkhabarkan hadits dari
 Ummu Salamah, dia berkata: Nabi saw. menuturkan pasukan tentara yang
 dimusnahkan, lalu Ummu Salamah berkata: "Wahai Rasulullah, mungkin
 saja di tengah-tengah mereka ada yang dibenci?"

Beliau menjawab: "Sesungguhnya mereka itu dibangkitkan menurut
 niat mereka masing-masing".

باب دابة الأرض

BAB 31

Dabbah -Binatang Melata-- di Bumi

٤٠٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا يُونُسُ بْنُ
 مُحَمَّدٍ . نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَوْسِ
 بْنِ خَالِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 « تَخْرُجُ الدَّابَّةُ وَمَعَهَا خَاتَمُ سُلَيْمَانَ بْنِ دَاوُدَ ، وَعَصَا

مُوسَىٰ بْنِ عِمْرَانَ ، عَلَيْهِمَا السَّلَامُ . فَتَجَلَّوْا وَجْهَ الْمُؤْمِنِ
بِالْعَصَا . وَتَخَطَّمُ أَنْفَ الْكَافِرِ بِالْخَاتَمِ ، حَتَّىٰ أَنْ أَهْلَ
الْحِوَاءِ لَيَجْتَمِعُونَ . فَيَقُولُ هَذَا : يَا مُؤْمِنُ وَيَقُولُ
هَذَا : يَا كَافِرُ ! » .

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانُ : حَدَّثَنَا إِبرَاهِيمُ بْنُ
يَحْيَى . نَا مُوسَىٰ بْنَ إِسْمَاعِيلَ . نَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ . فَذَكَرَ
نَحْوَهُ . وَقَالَ فِيهِ مَرَّةً . فَيَقُولُ هَذَا : يَا مُؤْمِنُ !
وَهَذَا : يَا كَافِرُ !

4066. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Aus bin Khalid, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Binatang melata akan keluar, yang bersamanya ada cincin Nabi Sulaiman bin Dawud dan tongkat Musa bin 'Imran, 'Alaihimas-Salam. Dia --Dabbah itu-- menampilkan wajah orang mukmin dengan tongkat, dan menandai hidung orang kafir dengan cincin. Sehingga sesungguhnya orang-orang yang berada di Hiwa (yakni: rumah yang berada di atas air untuk berkumpul. Lalu orang ini mengatakan: "Hai mukmin. Dan orang ini mengatakan: Hai Kafir".

Abul-Hasan Al-Qatthhan berkata: "Ibrahim bin Yahya mewartakan hadits kepada kami, mewartakan kepada kami Musa bin Isma'il, mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, maka dia menuturkan hadits seperti di atas. Pada suatu kali dia berkata: Lalu orang ini mengatakan: "Hai mukmin. Dan orang ini: Hai kafir.

٤٠٦٧ - حَدَّثَنَا أَبُو غَسَّانَ ، مُحَمَّدُ بْنُ مَعْمَرٍ ، وَزَيْجٌ .
نَا أَبُو مُؤَمِّلَةَ . نَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُرَيْدَةَ
عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : ذَهَبَ فِي رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَى
مَوْضِعٍ بِالْبَادِيَةِ ، قَرِيبٍ مِنْ مَكَّةَ . فَإِذَا أَرْضٌ بَابِسَةٍ
حَوْلَهَا رَمْلٌ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « تَخْرُجُ الدَّابَّةُ
مِنْ هَذَا الْمَوْضِعِ » . فَإِذَا فُتِرَ فِي شَيْءٍ .

قَالَ ابْنُ بُرَيْدَةَ : فَجِئْتُ بَعْدَ ذَلِكَ بِسِنِينَ . فَأَرَانَا
عَصَا لَهُ . فَإِذَا هُوَ بِعَصَايَ هَذِهِ . هَكَذَا وَهَكَذَا .

في الزوائد، هذا إسناد ضعيف. لأن خالد بن عبيد، قال البخاري في حديثه نظر. وقال ابن حبان وأحاصم: يحدث عن أنس بأحاديث موضوعة.

4067. Mewartakan kepada kami Abu Ghassan, yaitu Muhammad bin Amr Zunaij, mewartakan kepada kami Abu Tumailah, mewartakan kepada kami Khalid bin 'Ubaid, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. pergi bersama aku ke suatu tempat di perkampungan, dekat dari Makkah. Tiba-tiba ada tanah yang kering, ada pasir di sekitarnya. Lalu Rasulullah saw. berkata: "Dabbah/binatang melata akan keluar dari tempat ini". Maka tiba-tiba tanah itu hanya sejengkal dalam sejengkal.

'Abdullah bin Buraidah berkata: Lalu saya melakukan ibadah haji setelah hal tersebut selang beberapa tahun. Lalu beliau menunjukkan

tongkatnya kepada kami, maka tiba-tiba beliau membawa tongkatku ini, seperti itu dan seperti itu.

Dalam Az-Zawa'id: Isnad ini dha'if, karena Khalid bin 'Ubaid, yang dikatakan oleh Al-Bukhariy bahwa haditsnya dapat tinjauan. Ibnu Hibban dan Al-Hakim berkata: Dia mewartakan hadits dari Anas dengan beberapa hadits maudhu'.

باب ٣٢، باب طلوع الشمس من مغربها

BAB 32

Matahari terbit dari barat

٤٠٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقُقَاعِ ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا . فَإِذَا طَلَعَتْ وَرَأَاهَا النَّاسُ ، آمَنَ مَنْ عَلَيَّهَا . قَدْ لِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ » .

4068. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Umarah bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat, sehingga (sebelum) matahari terbit dari sebelah barat. Maka bila matahari terbit dan orang-orang melihatnya, maka berimanlah orang-orang terhadap kiamat. Maka yang demikian ini adalah saat yang tidak bermanfaat keimanan seseorang, yang sementara dia tidak beriman sebelumnya".

٤٠٦٩ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا وَكَيْعٌ . ثنا سُفْيَانُ

عَنْ أَبِي حَيَّانَ التَّمِيمِيِّ . عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَوَّلُ آيَاتِ خُرُوجِهَا ، طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا . وَخُرُوجُ الدَّابَّةِ عَلَى النَّاسِ ، صَحِيٌّ » . قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : فَأَيُّهُمَا مَا خَرَجَتْ قَبْلَ الْأُخْرَى ، فَأَلَا أُخْرَى مِنْهَا قَرِيبٌ .

قَالَ عَبْدُ اللَّهِ : وَلَا أَظُنُّهَا إِلَّا طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا .

4069. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Sufyan, dari Abu Hayyan At-Taimiy, dari Abu Zur'ah bin 'Amr bin Jarir, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Yang pertama-tama muncul tanda-tanda kiamat adalah terbit matahari dari sebelah barat, dan munculnya Dabbah/binatang melata di tengah-tengah manusia, di waktu dhuha/pagi hari".

'Abdullah berkata: Mana di antara kedua tanda-tanda itu yang keluar --lebih dahulu--sebelum yang lainnya. Maka sebentar lagi yang lainnya akan muncul setelah itu.

'Abdullah berkata: Saya tidak mengetahui tandanya, kecuali terbitnya matahari dari sebelah barat.

٤٠٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ مُوسَى، عَنْ إِسْرَائِيلَ، عَنْ عَاصِمٍ، عَنْ زُرَّ، عَنْ
 صَفْوَانَ بْنِ عَسَّالٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ
 مِنْ قَبْلِ مَغْرِبِ الشَّمْسِ بَابًا مَفْتُوحًا، عَرْضُهُ سَبْعُونَ
 سَنَةً. فَلَا يَزَالُ ذَلِكَ الْبَابُ مَفْتُوحًا لِلتَّوْبَةِ، حَتَّى
 تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَخْرُوجِهَا. فَإِذَا طَلَعَتْ مِنْ مَخْرُوجِهَا، لَمْ
 يَنْفَعِ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلِ أَنْ تَكْسِبَتْ
 فِيهَا إِيمَانًا خَيْرًا.»

4070. Mewartakan kepada Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Musa, dari Isra-il, dari 'Ashim, dari Zirrin, dari Shafwan bin 'Assal, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dari segi kemunculan matahari dari barat ada pintu yang terbuka, yang luasnya adalah 70 (tujuh puluh) tahun. Perjalanan Maka selalu pintu tersebut terbuka untuk bertaubat hingga terbitnya matahari dari sebelah barat. Maka bila matahari terbit dari sebelah barat, maka tidaklah bermanfaat iman seseorang kepada dirinya, yang sementara dia tidak beriman sebelumnya, atau dia berusaha sebaik-baiknya dalam beriman".

باب فتنة الدجال وخروج عيسى بن مريم وخروج يأجوج ومأجوج

BAB 33

Fitnah dajjal, keluarnya 'Isa bin Maryam dan keluarnya Ya-juj dan Ma-juj

٤٠٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، وَعَلِيُّ بْنُ
 مُحَمَّدٍ، قَالَا: ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ. ثنا الْأَعْمَشُ عَنْ شَقِيقٍ،
 عَنْ حَدِيفَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لِلدَّجَالِ
 أَعْوُرُ عَيْنٍ الْيُسْرَى. جُفَالُ الشَّعْرِ. مَعَهُ جَنَّةٌ وَنَارٌ.
 فَنَارُهُ جَنَّةٌ، وَجَنَّتُهُ نَارٌ.»

4071. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dajjal itu matanya sebelah kiri buta, rambutnya banyak/lebat dan dia mempunyai surga dan neraka. Maka nerakanya adalah surga, sedangkan surganya justru neraka".

٤٠٧٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ، وَمُحَمَّدُ بْنُ
 بَشَّارٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى، قَالُوا: ثنا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ. ثنا

سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَمْرٍوْبَةَ عَنْ أَبِي النَّيَّاحِ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ
 مُسْبِعٍ، عَنْ عَمْرِو بْنِ حَرْبٍ عَنْ أَبِي بَكْرِ الصِّدِّيقِ؛
 قَالَ: حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ الدَّجَالُ يَخْرُجُ مِنْ
 أَرْضِ الشَّرْقِ، يُقَالُ لَهَا خِرَاسَانُ. يَتَّبِعُهُ أَقْوَامٌ
 كَانَتْ وُجُوهُهُمْ الْمَجَانُ الْمَطْرَقَةُ.»

4072. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, dan Muhammad bin Basysyar, dan Muhammad bin Al-Mutsanna, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Rauh bin 'Ubadah, mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dia Abut-Tayyah, dari Al-Mughirah bin Subai', dari 'Amr bin Hurait, dari Abu Bakar Ash-Shiddiq, dia berkata: Mewartakan kepada kami Rasulullah saw. "Bahwasanya Dajjal akan keluar dari bumi/daerah sebelah timur, yang bernama daerah Khurasan. Dia diikuti oleh beberapa kaum, yang seakan-akan wajah mereka itu bagai perisai yang dilapis kulit".

٤٠٧٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، وَعَلِيُّ بْنُ
 مُحَمَّدٍ، قَالَا: ثنا وَكَيْعٌ. ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ
 قَيْسِ بْنِ حَازِمٍ، عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ؛ قَالَ: مَا سَأَلْتُ
 أَحَدَ النَّبِيِّ ﷺ، عَنِ الدَّجَالِ أَكْثَرَ مِمَّا سَأَلْتَهُ
 رَوَى قَالَ ابْنُ مُمَيَّرٍ: أَشَدَّ سُؤَالَ مِثِّي. فَقَالَ لِي
 «مَا تَسْأَلُ مِنْهُ؟» قُلْتُ: إِيَّاهُمْ يَقُولُونَ: إِنَّ مَعَهُ

الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ. قَالَ: «هُوَ أَهْوَنُ مِنْ عَلَى اللَّهِ مِنْ
 ذَلِكَ.»

4073. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Waki', mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari Al-Mughirah bin Syu'bah, dia berkata: Seseorang tidak bertanya kepada Nabi saw. tentang Dajjal yang melebihi apa yang saya tanyakan kepada beliau (Ibnu Numair berkata: Yang lebih keras/sangat pertanyaannya daripada saya).

Maka beliau berkata kepadaku: "Apa yang kamu tanyakan tentang Dajjal".

Saya menjawab: "Mereka mengatakan: Bahwasanya Dajjal membawa makanan dan minuman".

Beliau menjawab: "Itu lebih mudah bagi Allah daripada yang tersebut itu".

٤٠٧٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ، ثنا
 إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَالِدٍ، عَنِ الشَّعْبِيِّ، عَنْ
 فَاطِمَةَ بِنْتِ قَيْسٍ؛ قَالَتْ: صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ ﷺ،
 ذَاتَ يَوْمٍ، وَصَعِدَ الْمِنْبَرَ. وَكَانَ لَا يَصْعَدُ عَلَيْهِ،
 قَبْلَ ذَلِكَ، إِلَّا يَوْمَ الْجُمُعَةِ. فَأَشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى النَّاسِ،
 فَمِنْ بَيْنِ قَائِمٍ وَجَالِسٍ. فَأَشَارَ إِلَيْهِمْ بِيَدِهِ أَنْ
 أَقْعُدُوا «فَارَفَعْنِي»، وَاللَّهُ! مَا قُمْتُ مَقَامِي هَذَا إِلَّا مَرَّةً

TIBNU MUAJAH IV

إِلَهُمَّ وَاحِدٌ، وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ. قَالَ: مَا فَعَلْتَ
عَيْنُ زُعْرٍ؟ قَالُوا: خَيْرًا. يَسْتَقُونَ مِنْهَا زُرُوعَهُمْ.
وَيَسْتَقُونَ مِنْهَا لِسْقِيَتِهِمْ. قَالَ: فَمَا فَعَلَ مَخْلُ بَيْنَ
عَمَّانَ وَبَيْسَانَ؟ قَالُوا: يُطْعِمُ ثَمَرَهُ كُلَّ عَامٍ. قَالَ:
فَمَا فَعَلْتَ بِمُحْيِرَةِ الطَّبْرِيَّةِ؟ قَالُوا: تَدْفِقُ جَنَابَتَهَا
مِنْ كَثْرَةِ الْمَاءِ. قَالَ: فَزَفَرْنَا ثَلَاثَ زَفَرَاتٍ، ثُمَّ
قَالَ: لَوْ أَنْفَلْتُ مِنْ وَثَاقِي هَذَا، لَمْ أَدْعُ أَرْضًا إِلَّا
وَطِئْتُهَا بِرِجْلِي هَاتَيْنِ، إِلَّا طَيْبَةً، لَيْسَ لِي عَلَيْهَا سَبِيلٌ.
قَالَ النَّبِيُّ ﷺ: إِلَى هَذَا يَنْتَهِي فَرَجِي. هَذِهِ
طَيْبَةٌ. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! مَا فِيهَا طَرِيقٌ ضَيِّقٌ
وَلَا وَاسِعٌ، وَلَا سَهْلٌ وَلَا جَبَلٌ، إِلَّا وَعَلَيْهِ مَلَكٌ
شَاهِدٌ سَيَفِئُهُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.»

4074. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair, mewartakan kepada kami ayahku, mewartakan kepadaku Isma'il bin Abu Khalid, dari Mujalid, dari Asy-Sya'biy, dari Fathimah binti Qais, dia berkata: Rasulullah saw. mengerjakan shalat, pada suatu hari. Beliau naik mimbar. Sedangkan beliau yang sebelumnya tidak naik mimbar kecuali pada hari Jum'ah; maka yang demikian itu sangat menakutkan

يَنْفَعُكُمْ، لِرَغْبَةٍ وَلَا لِرَهْبَةٍ. فَأَحْبَبْتُ أَنْ أُنْشِرَ عَلَيْكُمْ
فَرَحَ نَبِيِّكُمْ. الْآيَاتُ ابْنِ عَمِّ لَتَمِيمِ الدَّارِي أَخْبَرَنِي
أَنَّ الرِّيحَ الْجَبَاتِيَّةَ إِلَى جَزِيرَةِ لَا يَغْرُقُونَهَا فَقَعَدُوا
فِي قَوَارِبِ السَّفِينَةِ. فَخَرَجُوا فِيهَا. فَأِذَا هُمْ بِشَيْءٍ
أَهْدَبَ، أَسْوَدَ. قَالُوا: مَا أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا
الْجَسَّاسَةُ. قَالُوا: أَخْبِرِينَا. قَالَتْ: مَا أَنَا بِمُخْبِرَتِكُمْ
شَيْئًا. وَلَا سَائِلَتِكُمْ. وَلَكِنْ هَذَا الدَّيْرُ،
قَدْ رَمَقُمُوهُ. فَأَتُوهُ. فَإِنَّ فِيهِ رَجُلًا بِالْأَشْوَاقِ
إِلَى أَنْ تُخْرِوهُ وَتُجِيرَكُمْ. فَأَتُوهُ فَدَخَلُوا عَلَيْهِ.
فَأِذَا هُمْ بِشَيْخٍ مُوثِقٍ، شَدِيدِ الْوَثَاقِ. يُظْهِرُ
أَكْرَنَ. شَدِيدِ الشَّكْوَى. فَقَالَ لَهُمْ: مِنْ أَيْنَ؟ قَالُوا:
مِنَ الشَّامِ. قَالَ: مَا فَعَلْتَ الْعَرَبُ؟ قَالُوا: نَحْنُ قَوْمٌ
مِنَ الْعَرَبِ. عَمَّ تَسْأَلُ؟ قَالَ: مَا فَعَلَ هَذَا الرَّجُلُ
الَّذِي خَرَجَ فِيكُمْ؟ قَالُوا: خَيْرًا. نَاوَى قَوْمًا.
فَظَهَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ. فَأَمَرَهُمْ، الْيَوْمَ، جَمِيعًا:

IBNU MUWAZZAH

manusia. Orang-orang ada yang berdiri dan ada yang duduk.

Lalu beliau, dengan tangannya memberi isyarat kepada orang-orang seraya mengucapkan: "Duduklah kalian". "Bahwasanya aku, demi Allah, tidak berdiri di tempat berdiriku ini karena suatu keperluan yang bermanfaat kepada kalian supaya senang, dan pula tidak supaya takut, akan tetapi Tamim Ad-Dariy datang padaku, mengkhabarkan suatu berita kepadaku sehingga menghalangiku tidur siang hari, karena merasa senang dan gembira. Kemudian, aku merasa senang untuk menyebarluaskan kegembiraan Nabi kalian ini kepada kalian semua. Ketahuilah, bahwasanya putra pamannya Tamim Ad-Dariy mengkhabarkan kepadaku, bahwa ada angin yang memaksa mereka ke suatu pulau yang mereka tidak mengetahuinya. Lalu mereka duduk di sampan--perahu kecil--, mereka tampak jelas di dalamnya. Maka tiba-tiba mereka dengan sesuatu --orang-- yang panjang bulu matanya, lagi hitam.

Mereka bertanya kepadanya: "Kamu itu siapa?"

Dia menjawab: "Saya adalah seorang mata-mata bagi Dajjal".

Mereka berkata: "Beritahukanlah kepada kami".

Dia menjawab: "Saya bukan orang yang mengkhabarkan sesuatupun kepada kalian, dan pula tidak kepada orang yang bertanya di antara kalian. Akan tetapi, ini ada rumah pendeta yang kalian sungguh telah melihatnya. Maka datanglah kamu sekalian kepadanya. Sebab sesungguhnya di dalamnya ada seorang lelaki yang sangat rindu kepada pengkhabaran kalian kepadanya dan pengkhabarannya kepada kalian".

Kemudian mereka datang kepadanya, mengunjunginya. Maka tiba-tiba mereka bersama dengan orang tua yang diikat, sangat kuat ikatannya. Dia menampakkan kesedihan dan sangat mengaduh/mengeluh.

Kemudian dia berkata kepada mereka: "Dari manakah?"

Mereka menjawab: "Dari Syam".

Dia bertanya: "Apa yang dilakukan oleh orang Arab?"

Mereka menjawab: "Kami adalah kaum dari Arab. Kamu bertanya tentang apa?"

Dia berkata: "Apa yang dilakukan oleh lelaki ini (yakni: Muhammad saw., Penterjemah) yang keluar/muncul ditengah-tengah kalian?"

Mereka menjawab: "Baik--yakni: Dia berbuat baik--. Dia menyerang kaum. Lalu Allah memenangkan dia terhadap mereka. Maka urusan mereka, hari ini, sudah berhimpun--menjadi satu kelompok--, yaitu: Tuhan mereka adalah satu dan agama mereka juga satu".

Dia bertanya: "Apa yang dilakukan oleh mata-air Zughar--yakni: sebuah kampung di Syam--?".

Mereka menjawab: "Baik. Mereka dapat mengairi tanaman mereka dan dapat mengambil airnya untuk minum mereka".

Dia berkata: "Apa yang dilakukan oleh buah anggur antara negeri 'Amman dan Baisan?"

Mereka menjawab: "Dia dapat memberikan buahnya setiap tahun".

Dia berkata: "Apa yang dilakukan oleh danau Thabariyah?"

Mereka menjawab: "Di samping sekitarnya dapat tercurahi air, karena air danau banyak".

Perawi berkata: Kemudian dia--yakni: orang tua tadi--bernafas panjang tiga kali, kemudian berkata: "Kalau saya dapat terlepas dari ikatanku ini, maka saya tidak membiarkan bumi ini kecuali saya menginjaknya dengan kedua kakiku ini selain Madinah. Saya tidak mempunyai jalan ke Madinah".

Nabi saw. berkata selanjutnya: "Sampai inilah kegembiraanku. Inilah negeri Madinah. Demi Dzat yang jiwaku ada di tangan-Nya. Di Madinah, tidak ada jalan yang sempit, tidak ada jalan yang luas, tidak ada jalan datar dan pula tidak berupa gunung, kecuali padanya ada seorang malaikat yang menampakkan pedangnya sampai hari kiamat".

٤٠٧٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَمْنَةَ .
ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ
بْنُ جَبْرِ بْنِ قُفَيْرٍ . حَدَّثَنِي أَبِي : أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ
بْنَ سَمْعَانَ الْكِلَابِيَّ يَقُولُ : ذَكَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ،
الدَّجَالَ ، الْغَدَاةَ ، فَخَفَصَ فِيهِ وَرَقَع . حَتَّى ظَنَنَّا
أَنَّهُ فِي طَائِفَةِ النَّخْلِ . فَلَمَّا رُحْنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ ، عَرَفَ ذَلِكَ فِينَا فَقَالَ « مَا شَأْنُكُمْ ؟ »

قال « كَالغَيْثِ اسْتَدْبَرْتَهُ الرِّيحُ ». قَالَ « فَيَأْتِي
الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيَسْتَجِيبُونَ لَهُ وَيُؤْمِنُونَ بِهِ
فَيَأْمُرُ السَّمَاءَ أَنْ تُمْطِرَ . وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ أَنْ تُنْبِتَ
فَتُنْبِتُ . وَتَرْوِحُ عَلَيْهِمْ سَارِحَتَهُمْ أَطْوَلَ مَا كَانَتْ
ذُرَاتِهِ وَأَسْبَغَهُ ضُرُوعًا وَأَمَدَهُ خَوَاصِرَ . ثُمَّ يَأْتِي
الْقَوْمَ فَيَدْعُوهُمْ فَيُرَدُّونَ عَلَيْهِ قَوْلَهُ . فَيَنْصَرِفُ
عَنَّهُمْ . فَيُصِجُّونَ مُمْلِحِينَ . مَا بَأْيَدِيهِمْ شَيْءٌ . ثُمَّ
يَهْرَبُ بِالْخَرْبَةِ فَيَقُولُ لَهَا : أَخْرِجِي كُنُوزِي . فَيَنْطَلِقُ
فَتَتَّبِعُهُ كُنُوزُهَا كَيْفَ سَيْبِ النَّخْلِ . ثُمَّ يَدْعُو رَجُلًا
مُتَلَيًا شَبَابًا ، فَيَضْرِبُهُ بِالسِّيفِ ضَرْبَةً ، فَيَقْطَعُهُ
جِزْلَتَيْنِ . رَمِيَّةَ الْفَرَضِ . ثُمَّ يَدْعُوهُ فَيَقْبِلُ
يَتَهَلَّلُ وَجْهَهُ يَضْحَكُ . فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ ، إِذْ بَعَثَ
اللَّهُ عِيسَى بْنَ مَرْيَمَ . فَيَنْزِلُ عِنْدَ الْمَنَارَةِ الْبَيْضَاءِ
شَرْقِيَّةِ دِمَشْقَ . بَيْنَ مَهْرُودَتَيْنِ . وَاضِعَ كَفَّيْهِ عَلَى
أَجْنِحَتَيْ مَلَائِكَيْنِ . إِذَا طَأَ طَأَ رَأْسَهُ قَطْرًا . وَإِذَا رَفَعَهُ

فَقُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! ذَكَرْتَ الدَّجَالَ الْفَدَاةَ .
فَخَفَضْتَ فِيهِ ثُمَّ رَفَعْتَ . حَتَّى ظَنْنَا أَنَّهُ وَطَافِنَا
النَّخْلَ . قَالَ « غَيْرِ الدَّجَالِ أَخْوَفُنِي عَلَيْكُمْ : إِنْ يَخْرُجُ
وَإِنَّا فِيكُمْ ، فَأَنَا حَاجِبُهُ دُونَكُمْ . وَإِنْ يَخْرُجُ ،
وَلَسْتُ فِيكُمْ ، فَأَمْرُهُ حَاجِبُ نَفْسِهِ . وَاللَّهُ خَلِيفَتِي
عَلَى كُلِّ مَسْلَمٍ . إِنَّهُ شَابٌّ قَطَطٌ . عَيْنُهُ قَائِمَةٌ . كَأَنَّهُ
أُشْبِهَهُ بِعَبْدِ الْعَزَمَةِ بْنِ قَطَنِ . فَمَنْ رَأَاهُ مِنْكُمْ ، فَلْيَقْرَأْ
عَلَيْهِ فَوَاتِحَ سُورَةِ الْكَرْفِ . إِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ خَلْدِ بَيْنِ
السَّامِ وَالْعِرَاقِ . فَعَاثَ يَمِينًا ، وَعَاثَ شِمَالًا . يَا
عِبَادَ اللَّهِ ! آتَبْتُوَا « قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! وَمَا لَبَّيْتُهُ
فِي الْأَرْضِ ؟ قَالَ « أَرْبَعُونَ يَوْمًا . يَوْمَ كَسَنَةِ
وَيَوْمَ كَشَرِ . وَيَوْمَ كَجُمُعَةٍ . وَسَائِرَ أَيَّامِهِ
كَأَيَّامِكُمْ » قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ ! فَذَلِكَ الْيَوْمُ الَّذِي
كَسَنَتْ ، تَكْفِينًا فِيهِ صَلَاةَ يَوْمٍ ؟ قَالَ « فَأَقْدَرُوا
لَهُ قَدْرَهُ » . قَالَ ، قُلْنَا : فَمَا إِسْرَاعُهُ فِي الْأَرْضِ ؟

رَقَابِهِمْ . فَيَصْبِحُونَ فَرَسَى مَوْتِ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ .
وَيَهْبِطُ نَبِيُّ اللَّهِ عَيْسَى وَأَصْحَابُهُ فَلَا يَجِدُونَ مَوْضِعَ
شِبْرٍ إِلَّا قَدْ مَلَأَهُ زَهْمُهُمْ وَنَتْنُهُمْ وَدِمَاؤُهُمْ .
فَيَرْغَبُونَ إِلَى اللَّهِ سُجَّانَهُ . فَيُرْسِلُ عَلَيْهِمْ طَيْرًا
كَأَعْنَاقِ الْبُخْتِ . فَتَحْمِلُهُمْ فَتَطْرَحُهُمْ حَيْثُ شَاءَ اللَّهُ .
ثُمَّ يُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمْ مَطَرًا لَا يَكُونُ مِنْهُ بَيْتٌ مَدْرٍ
وَلَا وَبَرٍ . فَيَفْسِلُهُ حَتَّى يَتْرُكَهُ كَالزَّلَقَةِ . ثُمَّ
يُقَالُ لِلْأَرْضِ : أَنْبِئِي مُرَّتَكَ . وَرَدِّعِي بَرَكَتَكَ .
فَيَوْمَئِذٍ نَأْكُلُ الْعِصَابَةَ مِنَ الرُّمَّانَةِ . فَتُشْبِعُهُمْ
وَيَسْتَظِلُّونَ بِقِحْفِهَا . وَيُبَارِكُ اللَّهُ فِي الرِّسْلِ حَتَّى إِنَّ
اللَّقْحَةَ مِنَ الْأَبْلِ تَكْفِي الْفِتَامَ مِنَ النَّاسِ . وَاللَّقْحَةَ
مِنَ الْبَقْرِ تَكْفِي الْقَبِيلَةَ . وَاللَّقْحَةَ مِنَ الْقَمِ تَكْفِي
الْفَخْدَ . فَبَيْنَمَا هُمْ ذَلِكَ ، إِذْ بَعَثَ اللَّهُ عَلَيْهِمْ رِيحًا
طَيِّبَةً . فَتَأْخُذُ تَحْتَ آبَاطِهِمْ . فَتَقْبِضُ رُوحَ كُلِّ مُسْلِمٍ
وَيَبْقَى سَائِرُ النَّاسِ يَتَهَارِجُونَ ، كَمَا تَتَهَارِجُ الْحُمُرُ .

يَخْدِرُ مِنْهُ بَحْمَانٌ كَاللُّؤْلُؤِ . وَلَا يَجِدُ لِكَافِرٍ
يَجِدُ رِيحَ نَفْسِهِ إِلَّا مَاتَ . وَنَفْسُهُ يَنْتَهِي حَيْثُ
يَنْتَهِي طَرْفُهُ . فَيَنْطَلِقُ حَتَّى يَدْرِكَهُ عِنْدَ بَابِ
لُدٍّ . فَيَقْتُلُهُ . ثُمَّ يَا نَبِيُّ اللَّهِ عَيْسَى قَوْمًا قَدْ
عَصَمَهُمُ اللَّهُ . فَيَمْسَحُ وَجُوهَهُمْ وَيَمْسَحُ بِدِرَجَاتِهِمْ
فِي الْجَنَّةِ . فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ إِذْ أَوْحَى اللَّهُ إِلَيْهِ : يَا
عَيْسَى ! إِنَّ قَدْ أَخْرَجْتُ عِبَادًا إِلَيَّ . لَا يَدَانِ لِأَحَدٍ
يُقَاتِلُهُمْ وَأَحْرَزُ عِبَادِي إِلَى الطُّورِ . وَبِعَثَ اللَّهُ
يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ . وَهُمْ ، كَمَا قَالَ اللَّهُ ، مِنْ كُلِّ
حَدَبٍ يَنْسِلُونَ . فَيَمُرُّ أَوْلَادُهُمْ عَلَى بَحِيرَةِ الطُّبْرِيَّةِ .
فَيَشْرَبُونَ مَا فِيهَا . ثُمَّ يَمُرُّ آخِرُهُمْ فَيَقُولُونَ :
لَقَدْ كَانَ فِي هَذَا مَاءٌ ، مَرَّةً . وَيَحْضُرُ نَبِيُّ اللَّهِ عَيْسَى
وَأَصْحَابُهُ . حَتَّى يَكُونَ رَأْسُ الثُّورِ لِأَحَدِهِمْ خَيْرًا مِنْ
مِائَةِ دِينَارٍ لِأَحَدِكُمْ الْيَوْمَ . فَيَرْغَبُ نَبِيُّ اللَّهِ عَيْسَى
وَأَصْحَابُهُ إِلَى اللَّهِ . فَيُرْسِلُ اللَّهُ عَلَيْهِمُ النَّعْفَ فِي

4075. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepadaku Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Yazid bin Jabir, mewartakan kepadaku 'Abdur-Rahman bin Jubair bin Nufair, mewartakan kepadaku ayahku, bahwasanya dia mendengar An-Nawwas bin Sam'an Al-Kilabiy mengatakan: Rasulullah saw. menuturkan Dajjal di waktu pagi. Beliau lirikan dan keraskan suaranya, sehingga kami mengira bahwa Dajjal itu ada di dalam sekumpulan pohon kurma.

Beliau bersabda: "Selain Dajjal adalah yang lebih saya khawatirkan terhadap kalian: Kalau dia keluar, sedang saya di tengah-tengah kalian, maka saya adalah orang yang menentangnya (menundukkannya) untuk kalian. Tapi kalau dia keluar, sedangkan saya tidak bersama kalian, maka masing-masing orang adalah yang menentangnya sendiri-sendiri. Sedangkan Allah adalah Dzat yang mengurus setiap orang muslim karena saya. Sesungguhnya Dajjal adalah seorang pemuda yang rambutnya keriting, dan matanya tegak/mendelik. Sepertinya saya dapat menyamakannya 'Abdul-'Uzza bin Qathen.

Barangsiapa di antara kalian melihatnya, maka hendaklah dia membaca pembukaan surat Al-Kahfi kepadanya. Sebab dia itu keluar dari jalan antara Syam dan Irak. Dia membuat kerusakan kanan dan kiri--daerah yang dilaluinya, pent.-- Wahai hamba-hamba Allah, tetapkanlah kamu sekalian (pada agama Islam)".

Kami bertanya: "Wahai Rasulullah, berapa lamanya dia tinggal di bumi?"

Beliau menjawab: "40 (empat puluh) hari. Sehari bagaikan setahun, sehari bagaikan sebulan dan sehari bagaikan seminggu/sejumu'ah. Dan hari-hari selebihnya seperti hari-hari kalian".

Kami bertanya: "Wahai Rasulullah, lalu hari yang tersebut yang seperti setahun itu, apakah kami sudah cukup mengerjakan shalat sehari itu?"

Beliau menjawab: "Maka perhitungkanlah perkiraanya itu".

Perawi berkata lagi, kami bertanya: "Berapa kecepatan jalannya di bumi?"

Beliau menjawab: "Seperti hujan yang dibawa oleh angin". Kata beliau selanjutnya: "Maka dia mendatangi kaum, lalu mengajak mereka, mereka mau dan beriman kepadanya. Dia --Dajjal-- memerintahkan langit agar hujan, maka hujanlah langit itu. Dia memerintahkan bumi agar menumbuhkan tetumbuhan, maka bumi menumbuhkannya. Dan ternak-ternak mereka kembali di sore hari pada kaum itu dengan tinggi ponoknya, banyak air susunya dan kenyang. Kemudian dia --yakni Dajjal-- mendatangi kaum, lalu mengajak mereka, maka mereka menolak/mendustakan ucapannya. Lalu Dajjal pergi dari mereka, maka jadilah mereka tertimpa kelaparan. Mereka tidak menemukan apa-apa. Kemudian Dajjal melewati tanah reruntuhan, lalu dia berkata kepadanya: "Keluarkanlah simpanan harta-karunmu". Lalu dia pergi. Dia diikuti oleh barang-barang yang disimpan oleh bumi, seperti sekawanan tawon/lebah. Lalu dia memanggil seorang lelaki muda belia. Dia memukulnya sekali pukul dengan pedang. Dia memotongnya menjadi dua potong yang dipisah sejauh lemparan. Kemudian dia (si Dajjal itu) memanggil lelaki itu, lalu lelaki itu datang dengan wajah yang berseri-seri dan tertawa.

Selanjutnya, pada saat mereka seperti itu, tiba-tiba Allah mengiriskan 'Isa bin Maryam. Beliau turun di Menara Putih, sebelah timur Damsyiq, dengan dua kain yang diwenter dengan dua warna, Dia meletakkan kedua telapak tangannya pada sayap kedua malaikat. Bila beliau menundukkan kepalanya, maka turunlah butiran-butiran perak bagai mutiara. Dan tidak dapat bagi orang kafir mendapati bau nafasnya, kecuali orang itu mati, sedangkan nafasnya akan berhenti manakala kejapan matanya berhenti. Lalu pergi, sampai dia menemukannya di pintu Lud (yakni: negeri dekat Baitul-Muqaddas), lalu dia membunuh Dajjal.

Selanjutnya Nabiullah 'Isa mendatangi kaum yang telah mendapat pemeliharaan Allah. Lalu Beliau mengusap wajah mereka dan mewartakan kepada mereka pangkat mereka dalam surga. Sementara mereka dalam keadaan seperti itu tiba-tiba Allah memberi wahyu kepada 'Isa: "Hai 'Isa, sesungguhnya Aku telah mengeluarkan hamba-hamba-Ku, yang tidak ada kekuatan dan kemampuan bagi seseorang untuk membunuh mereka, dan kumpulkanlah para hamba-Ku itu ke gunung Thur".

Dan Allah mengiriskan Ya-juj dan Ma-juj. Sedangkan mereka itu, sebagaimana Allah firmankan, turun cepat dari tempat-tempat yang tinggi (Baca: QS. 21:96). Mereka yang paling awal lewat Danau Thabariyah, lalu minum apa yang ada di dalamnya. Kemudian barisan yang paling

akhir lewat, lalu mengatakan: "Sungguh ada di dalam ini --danau-- suatu air, sekali. Dan Nabiullah 'Isa dan sahabat-sahabatnya datang, sehingga kepala sapi milik seseorang di antara mereka adalah lebih baik daripada 100 (seratus) dinar milik salah seorang kalian, pada hari ini. Maka Nabiullah 'Isa dan para sahabatnya mencintai Allah. Kemudian Allah mengirimkan ulat kepada kaum Ya-juj dan Ma-juj di leher mereka. Maka mereka lalu mati, seperti kematian seorang saja. Lalu turunlah Nabiullah 'Isa dan para sahabatnya, maka mereka tidak menemukan sejenkalpun tempat kecuali telah dipenuhi oleh bau busuk, anyir dan darah mereka. Kemudian mereka --Nabi 'Isa dan para sahabatnya-- berdoa kepada Allah, lalu Allah mengirimkan kepada mereka burung seperti unta yang panjang lehernya. Lalu burung tersebut membawa mereka --yakni: kelompok Ya-juj--, lalu membuangnya di suatu tempat yang Allah kehendaki. Kemudian Allah mengirimkan hujan kepada mereka, rumah yang terdiri dari tanah liat dan bulu tidak dapat melindungi mereka dari air hujan. Lalu dia mencucinya sehingga meninggalkannya bagaikan kaca/cermin. Kemudian dikatakan kepada bumi: "Tumbuhkanlah buahmu, dan berikanlah keberkahanmu".. Maka pada hari itu sekelompok orang-orang makan dari buah delima, dan dapat membuat mereka kenyang. Mereka dapat bernaung dengan kulit delima. Dan Allah memberi keberkahan pada air susu, sehingga sesungguhnya unta yang baru saja kawin dapat mencukupi sekelompok orang banyak dan sapi yang baru saja kawin dapat mencukupi satu kabilah dan kambing yang baru saja kawin dapat mencukupi kerabat dekat*.

Selanjutnya, pada saat mereka yang demikian itu, tiba-tiba Allah mengirimkan angin yang baik kepada mereka, lalu angin itu mengambil di bawah ketiak mereka dan mencabut roh setiap orang muslim, dan tinggallah --masih hidup-- semua manusia yang lain, sedangkan mereka melakukan persetubuhan di depan orang banyak, seperti halnya dilakukan oleh himar. Maka terhadap merekalah hari kiamat terjadi".

* Yakni, bila hewan disembelih dapat mencukupi dagingnya untuk dimakan oleh serombongan manusia, baik kelompok kecil atau kelompok besar. (penterjemah).

ثَابِتُ بْنُ جَابِرٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ جَابِرٍ الطَّائِيّ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ جَبْرِ بْنِ نَفِيرٍ عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّوَّاسَ بْنَ
 سَمْعَانَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : سَيُوقَدُ
 الْمُسْلِمُونَ ، مِنْ قَسِيٍّ يَأْجُوجَ وَمَاجُوجَ وَنَشَابِئِهِمْ
 وَأَتْرَسَاتِهِمْ ، سَبْعَ سِنِينَ .

4076. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah, mewartakan kepada kami Ibnu Jabir, dari Yahya bin Jabir Ath-Tha-iy, mewartakan kepadaku 'Abdur-Rahman bin Jubair bin Nufair, dari ayahnya, bahwasanya dia mendengar An-Nawwas bin Sam'an mengatakan:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang muslim akan membakar busur-busurnya Ya-juj dan Ma-juj, anak panah dan perisai-perisai mereka selama tujuh tahun".

٤٠٧٧ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 الْحَارِثِيُّ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ رَافِعٍ ، أَبِي رَافِعٍ ، عَنْ
 أَبِي زُرْعَةَ الشَّيْبَانِيِّ ، يَحْيَى بْنِ أَبِي عَمْرٍو ، عَنْ
 أَبِي أُمَامَةَ الْبَاهِلِيِّ ؛ قَالَ : خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 فَكَانَ أَكْثَرَ خُطْبَتِهِ حَدِيثًا حَدَّثَنَا عَنْ الدَّجَالِ وَحَدَّثَنَا
 فَكَانَ مِنْ قَوْلِهِ أَنْ قَالَ : إِنَّهُ لَمْ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي الْأَرْضِ
 مِنْذُ ذَرَأَ اللَّهُ ذُرِّيَّةَ آدَمَ ، أَعْظَمَ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَالِ

٤٠٧٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ عَمْرٍو .

لَكَ أَبَاكَ وَأُمَّكَ، أَتَشْهَدُ أَنِّي رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: نَعَمْ.
 فَيَمْتَلِئُ لَهُ شَيْطَانَانِ فِي صُورَةِ أَبِيهِ وَأُمِّهِ. فَيَقُولَانِ:
 يَا بُنَيَّ! أَتَّبِعُهُ. فَإِنَّهُ رَبُّكَ. وَإِنْ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يُسَلِّطَ
 عَلَى نَفْسٍ وَاحِدَةٍ، فَيَقْتُلَهَا، وَيُنْشُرَهَا بِالْمُنْشَارِ،
 حَتَّى يُلْقَى شِقَّتَيْنِ. ثُمَّ يَقُولُ: أَنْظِرُوا لِي عَبْدِي هَذَا
 فَإِنِّي أبعثُهُ الْآنَ، ثُمَّ يَزْعَمُ أَنْ لَهُ رَبًّا غَيْرِي. فَيَعْتَهُ
 اللَّهُ. وَيَقُولُ لَهُ: أَخْبِثْ، مَنْ رَبُّكَ؟ فَيَقُولُ: رَبِّي اللَّهُ
 وَأَنْتَ عَدُوُّ اللَّهِ. أَنْتَ الدَّجَالُ. وَاللَّهُ! مَا كُنْتُ، بَعْدُ،
 أَشَدَّ بَصِيرَةً بِكَ مِنْ يَوْمِ»

قَالَ أَبُو أَحْسَنِ الطَّنَافِيسِيِّ، حَدَّثَنَا الْمُحَارِيزِيُّ، ثنا
 عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ الْأَوْصَانِيُّ عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: ذَلِكَ الرَّجُلُ أَرْفَعُ أُمَّتِي
 دَرَجَةً فِي الْجَنَّةِ.»

قَالَ: قَالَ أَبُو سَعِيدٍ: وَاللَّهِ! مَا كُنْتُ نَرَى ذَلِكَ
 الرَّجُلَ إِلَّا عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ، حَتَّى مَضَى لِسَبِيلِهِ.

وَأَنَا آخِرُ الْأَنْبِيَاءِ. وَأَنْتُمْ آخِرُ الْأُمَمِ. وَهُوَ خَارِجٌ
 فِيكُمْ، لَا مَجَالَةَ. وَإِنْ يَخْرُجُ وَأَنَا بَيْنَ ظَهْرَانَيْكُمْ، فَأَنَا
 حَاجِبٌ لِكُلِّ مُسْلِمٍ. وَإِنْ مِنْ بَعْدِي، فَكُلُّ أَمْرٍ حَاجِبٌ
 نَفْسِي. وَاللَّهُ خَلِيفَتِي عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ. وَإِنَّهُ يَخْرُجُ مِنْ
 خَلَّتْ بَيْنَ الشَّامِ وَالْعِرَاقِ. فَيَعِثُ بِمِمْنَا وَيَعِثُ شِمَالًا.
 يَا عِبَادَ اللَّهِ! فَأَثْبِتُوا. فَإِنِّي سَأَصِفُهُ لَكُمْ صِفَةً
 لَمْ يَصِفَهَا إِلَّا هُوَ نَبِيُّ قَبْلِي. إِنَّهُ يَبْدَأُ فَيَقُولُ: أَنَا
 نَبِيُّ هَذَا نَبِيِّ بَعْدِي. ثُمَّ يُلْتَمِئُ فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ.
 وَلَا تَرَوْنَ رَبُّكُمْ حَتَّى تَمُوتُوا. وَإِنَّهُ أَعْوَرٌ. وَإِنْ رَبُّكُمْ
 لَيْسَ بِأَعْوَرَ. وَإِنَّهُ مَكْتُوبٌ بَيْنَ عَيْنَيْهِ: كَافِرٌ يَقْرَأُ
 كُلُّ مُؤْمِنٍ، كَاتِبٍ أَوْ غَيْرِ كَاتِبٍ. وَإِنْ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ مَعَهُ
 جَنَّةٌ وَنَارٌ. فَنَارُهُ جَنَّةٌ وَجَنَّتُهُ نَارٌ. فَمَنْ أَتَى
 بِنَارِهِ، فَلَيْسَتْغُثٌ بِاللَّهِ وَلَيْقَرَأُ فَوَاتِحَ الْكُرْهِ. فَتَكُونُ
 عَلَيْهِ بَرْدًا وَسَلَامًا. كَمَا كَانَتْ النَّارُ عَلَى إِبْرَاهِيمَ.
 وَإِنْ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَقُولَ، لِأَعْرَبِيٍّ: أَرَأَيْتَ إِنْ بَعَثْتُ

فَقَالَتْ أُمَّ شَرِيكِ بِنْتُ أَبِي الْعَكْرِ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
 فَأَيْنَ الْعَرَبُ يَوْمَئِذٍ ؟ قَالَ : هُمْ يَوْمَئِذٍ قَلِيلٌ . وَجَلَّاهُمْ
 بَيْتَ الْمُقَدَّسِ . وَإِمَامُهُمْ رَجُلٌ مَصَالِحٌ . فَبَيْنَمَا إِمَامُهُمْ
 قَدْ تَقَدَّمَ يُصَلِّيُ بِهِمُ الصُّبْحَ . إِذْ نَزَلَ عَلَيْهِمْ عِيسَى بْنُ
 مَرْيَمَ الصُّبْحَ . فَرَجَعَ ذَلِكَ الْإِمَامُ يَنْكُصُ . يَمْشِي
 الْقَرَقَرَى . لِيَتَقَدَّمَ عِيسَى يُصَلِّيَ بِالنَّاسِ . فَيَضَعُ عِيسَى
 يَدَهُ بَيْنَ كَتِفَيْهِ ثُمَّ يَقُولُ لَهُ : تَقَدَّمَ فَصَلِّ . فَأَنَّى لَكَ
 أَقِيمَتْ . فَيُصَلِّيُ بِهِمْ إِمَامُهُمْ . فَإِذَا انْصَرَفَ . قَالَ
 عِيسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ : أَفْتَحُوا الْبَابَ . فَيُفْتَحُ . وَوَرَاءَهُ
 الدَّجَالُ . مَعَهُ سَبْعُونَ أَلْفَ يَهُودِيٍّ . كُلُّهُمْ ذُو سَيْفٍ
 مَحَلَّى وَسَاحٍ . فَإِذَا نَظَرَ إِلَيْهِ الدَّجَالُ ذَابَ كَمَا يَذُوبُ
 الْمِلْحُ فِي الْمَاءِ . وَيَنْطَلِقُ هَارِبًا . وَيَقُولُ عِيسَى عَلَيْهِ
 السَّلَامُ : إِنَّ لِي فِيكَ ضَرْبَةٌ لَنْ تَسْبِقَنِي بِهَا . فَيُدْرِكُهُ
 عِنْدَ بَابِ الدِّ الشَّرِيفِ فَيَقْتُلُهُ . فَيَهْرِمُ اللَّهُ الْيَهُودَ . فَلَا
 يَبْقَى شَيْءٌ مِمَّا خَلَقَ اللَّهُ يَتَوَارَسُ بِهِ يَهُودِيٌّ إِلَّا انْطَلَقَ

قَالَ الْمُحَارِسِيُّ : ثُمَّ رَجَعْنَا إِلَى حَدِيثِ أَبِي رَافِعٍ . قَالَ :
 « وَإِنْ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَأْمُرَ السَّمَاءَ أَنْ تُمْطَرَ فَتُمْطَرُ .
 وَيَأْمُرَ الْأَرْضَ أَنْ تُتْبِتَ فَتُتْبِتَ وَإِنْ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ
 يَمُرَّ بِالْحَيِّ فَيَكْذِبُونَهُ . فَلَا تَبْقَى لَهُمْ سَائِمَةٌ إِلَّا هَلَكَتْ .
 وَإِنْ مِنْ فِتْنَتِهِ أَنْ يَمُرَّ بِالْحَيِّ فَيُصَدِّقُونَهُ . فَيَأْمُرُ
 السَّمَاءَ أَنْ تُمْطَرَ فَتُمْطَرُ . وَيَأْمُرُ الْأَرْضَ أَنْ تُتْبِتَ فَتُتْبِتَ .
 حَتَّى تَرْوِحَ مَوَاشِيَهُمْ . مِنْ يَوْمِهِمْ ذَلِكَ . أَسْمَنَ مَا كَانَتْ
 وَأَعْظَمَهُ . وَأَمَدَهُ حَوَاصِرَ . وَأَدْرَهُ ضُرُوعًا . وَإِنَّهُ لَا
 يَبْقَى شَيْءٌ مِنْ الْأَرْضِ إِلَّا وَطِئَتْهُ وَظَهَرَ عَلَيْهِ . إِلَّا مَكَّةَ
 وَالْمَدِينَةَ . لَا يَأْتِيهِمَا مِنْ نَفْسٍ مِنْ نِقَابِهِمَا إِلَّا لَفَيْتُهُ
 الْمَلَائِكَةُ بِالسُّيُوفِ صَلْتَةً . حَتَّى يَنْزِلَ عِنْدَ الظَّرِيبِ
 الْأَحْمَرِ . عِنْدَ مَنَاطِقِ السَّبْحَةِ . فَتَرْجِفُ الْمَدِينَةُ بِأَهْلِهَا
 ثَلَاثَ رَجَفَاتٍ . فَلَا يَبْقَى مُنَافِقٌ وَلَا مُنَافِقَةٌ إِلَّا أُخْرِجَ
 إِلَيْهِ . فَتَنَفَّى الْخَبَثَ مِنْهَا كَمَا يَنْفَى الْكَبِيرُ خَبَثَ الْكَلْبِ .
 وَيُبْدِعِي ذَلِكَ الْيَوْمَ يَوْمَ الْخَلَاصِ . »

تَضْرُهُ وَتَفِرُّ الْوَلِيدَةُ الْأَسَدَ ، فَلَا يَضُرُّهَا . وَيَكُونُ
الذَّبُّ فِي الْعِثْمِ كَأَنَّهُ كَلْبُهَا . وَمَمْلَأَ الْأَرْضَ مِنَ السَّلْمِ
كَمَا مَمْلَأَ الْإِنَاءَ مِنَ الْمَاءِ . وَتَكُونُ الْكَلِمَةُ وَاحِدَةً
فَلَا يَعْبُدُ إِلَّا اللَّهَ وَتَضَعُ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا ، وَتَسْلُبُ
فَرِيشَ مُلْكِكَا . وَتَكُونُ الْأَرْضُ كِفَاثُورِ الْفِضَّةِ ،
تَنْبُتُ نَبَاتَهَا بِعَرْدِ آدَمَ . حَتَّى يَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الْقُطْفِ
مِنَ الْعِنَبِ فَيُسَبِّعُهُمْ . وَيَجْتَمِعَ النَّفَرُ عَلَى الرَّمَانَةِ
فَتُسَبِّعُهُمْ . وَيَكُونُ الثَّوْرُ بِكَذَابِ كَذَا ، مِنْ
أَمْثَالِ . وَتَكُونُ الْفَرَسُ بِالذَّرْبِهِمَاتِ « قَالُوا : يَا
رَسُولَ اللَّهِ ! وَمَا يَرِخُصُ الْفَرَسُ ؟ قَالَ « لَا تُرَكَّبُ
لِحَرْبٍ أَبَدًا » . قِيلَ لَهُ : فَمَا يَفْعَلُ الثَّوْرُ ؟ قَالَ
« تَحْرَثُ الْأَرْضَ كُلَّهَا . وَإِنْ قَبْلَ خُرُوجِ الدَّجَالِ
ثَلَاثَ سَنَوَاتٍ شِدَادٍ ، يُصِيبُ النَّاسَ فِيهَا جُوعٌ
شَدِيدٌ . يَا مَرْءَ اللَّهِ السَّمَاءُ فِي السَّنَةِ الْأُولَى أَنْ
تَحْسِبَ ثَلَاثَ مَطْرِيهَا . وَيَا مَرْءَ الْأَرْضِ فَتَحْسِبِ ثَلَاثَ

اللَّهُ ذَلِكَ الشَّيْءَ . لَا حَجْرٌ وَلَا شَجَرٌ وَلَا حَائِطٌ وَلَا دَابَّةٌ
إِلَّا أَلْفَرَقَدَةٌ ، فَلَيْتَهَا مِنْ شَجَرِهِمْ ، لَا تَنْطَلِقُ إِلَّا قَالَنَ
يَا عَبْدَ اللَّهِ الْمُسْلِمِ ! هَذَا يَهُودِيٌّ . فَتَعَالَ أَقْتَلَهُ » .
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « وَإِنْ أَيَّامُهُ أَرْبَعُونَ سَنَةً .
وَالسَّنَةُ كَالشَّهْرِ . وَالشَّهْرُ كَالْجُمُعَةِ . وَآخِرُ أَيَّامِهِ
كَالشَّرَةِ . يُصْبِحُ أَحَدُكُمْ عَلَى بَابِ الْمَدِينَةِ . فَلَا يَبْلُغُ
بَابَهَا إِلَّا خَرَّ حَتَّى يُمِيسَ » فَقِيلَ لَهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
كَيْفَ نَصَلِي فِي تِلْكَ الْأَيَّامِ الْفِصَارِ ؟ قَالَ « تَقْدَرُونَ
فِيهَا الصَّلَاةَ كَمَا تَقْدَرُونَ فِي هَذِهِ الْأَيَّامِ الطَّوَالِ
ثُمَّ صَلُّوا » قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَيَكُونُ عِيسَى بْنُ
مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فِي أُمَّتِي حَكَمًا عَدْلًا ، وَإِمَامًا
مُقْسِطًا . يَدُقُّ الصَّلِيبَ ، وَيَدْبَعُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ
الْحِزْبِيَّةَ . وَيَتْرِكُ الصَّدَقَةَ ، فَلَا يُسْعَى عَلَى شَاةٍ وَلَا
بَعِيرٍ . وَتُرْفَعُ الشَّمْعَاءُ وَالتَّبَاعُضُ . وَتُنزَعُ مِحْمَةٌ كُلِّ
ذَاتِ مِحْمَةٍ . حَتَّى يَدْخُلَ الْوَلِيدُ يَدَهُ فِي الْحَيَّةِ ، فَلَا

نَبَاتِهَا. ثُمَّ يَا مُرَّ السَّمَاءِ فِي الثَّانِيَةِ، فَحَبِسَ ثُلْثِي
 مَطْرَهَا. وَيَا مُرَّ الْأَرْضِ، فَحَبِسَ ثُلْثِي نَبَاتِهَا. ثُمَّ
 يَا مُرَّ اللَّهُ السَّمَاءِ، فِي السَّنَةِ الثَّلَاثَةِ، فَحَبِسَ مَطْرَهَا
 كُلَّهَا. فَلَا تَقْطُرُ قَطْرَةً. وَيَا مُرَّ الْأَرْضِ، فَحَبِسَ
 نَبَاتَهَا كُلَّهَا، فَلَا تُنْبِتُ خَضِرَاءً. فَلَاتَبْقَى ذَاتُ ظِلْفٍ
 إِلَّا هَكَتْ، إِلَّا مَا شَاءَ اللَّهُ. « قِيلَ: يَا عِيشُ
 النَّاسِ فِي ذَلِكَ الزَّمَانِ؟ قَالَ: « التَّهْلِيلُ وَالتَّكْبِيرُ
 وَالتَّسْبِيحُ وَالتَّحْمِيدُ، وَمَجْرَمٌ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ مَجْرَمُ الطَّعَامِ. »
 قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ: سَمِعْتُ أَبَا الْحَسَنِ الطَّنَافِسِيَّ يَقُولُ
 سَمِعْتُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِيزِيَّ يَقُولُ: يَذْبُقُ أَنْ يَدَّ فَع
 هَذَا الْحَدِيثُ إِلَى الْمُؤَدَّبِ، حَتَّى يَعْلَمَهُ الصَّبِيَّانِ فِي
 الْكِتَابِ.

4077. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad, mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Al-Muharibiy, dari Isma'il bin Rafi', yaitu Abu Rafi', dari Abu Zur'ah, Asy-Syaibaniy, yaitu Yahya bin Abu 'AMr, dari Abu Umamah Al-Bahiliy, dia berkata: Rasulullah saw. ber-

khutbah kepada kami, sementara kebanyakan khutbahnya itu warta/pemberitaan yang kami mewartakannya mengenai Dajjal, dan beliau menakut-nakuti agar waspada terhadap Dajjal. Nabi bersabda: "Bahwasanya tidak terjadi fitnah di bumi semenjak Allah menciptakan anak cucu Nabi Adam yang lebih berat daripada fitnah Dajjal. Dan sesungguhnya Allah tidak mengutus seorang nabi kecuali dia menakut-nakuti umatnya akan Dajjal. Dan saya adalah akhir para Nabi, sedangkan kamu sekalian adalah umat yang terakhir. Dan dia --yakni Dajjal-- keluar di tengah-tengah kalian, tidak dapat tidak. Kalau dia keluar, sementara saya berada di tengah-tengah kalian, maka saya dapat membela setiap orang muslim. Tapi kalau dia keluar sepeninggalku, maka setiap orang adalah dapat membela dirinya masing-masing. Sedangkan Allah adalah Dzat yang mengurus setiap orang muslim karena saya. Dan sesungguhnya Dajjal itu keluar dari jalan antara Syam dan Irak. Lalu dia membuat kerusakan sebelah kanan dan kiri --yakni: daerah yang dilaluinya--. Wahai hamba-hamba Allah, tetapliah kamu sekalian pada agama Islam. Sebab sesungguhnya saya itu akan menyebutkan kepada kalian sifat/identitas Dajjal yang tidak pernah disebutkannya oleh seorang nabipun sebelumnya.

Sesungguhnya dia (Dajjal) mulai berkata: "Aku adalah seorang nabi dan tidak ada nabi setelah aku". Kemudian dia memuji, lalu berkata: "Aku adalah tuhanmu sekalian".

Kamu sekalian tidak dapat melihat Tuhan kalian, sehingga (sebelum) kalian meninggal dunia. Sesungguhnya Dajjal itu matanya buta sebelah, sementara Tuhan kalian tidak buta sebelah matanya. Dan sesungguhnya Dajjal itu, di antara kedua matanya tertulis: KAFIR, yang dapat dibaca oleh setiap orang mukmin, baik yang dapat menulis maupun yang tidak dapat. Dan termasuk fitnahnya adalah dia disertai oleh surga dan neraka. Maka neraka Dajjal adalah surga, dan surganya justru neraka. Maka barangsiapa yang mendapat cobaan dengan nerakanya, maka hendaklah dia mohon pertolongan kepada Allah, dan hendaklah dia membaca pembukaan surat Al-Kahfi; maka neraka itu menjadi terasa dingin dan menyejahterakan baginya, sebagaimana yang pernah terjadi api pada nabi Ibrahim.

Sesungguhnya termasuk fitnahnya, yaitu dia --Dajjal-- mengatakan kepada seorang Badui -- yakni: Arab kampung--: "Bagaimana pendapatmu, kalau aku membangkitkan ayah dan ibumu kepadamu, apakah kamu mau bersaksi bahwasanya aku adalah tuhanmu?"

Lalu dia menjawab: "Ya".

Kemudian ada dua orang Setan yang berujud ayah dan ibunya, lalu mengatakan: "Wahai anakku, ikutilah dia. Sebab sesungguhnya dia -Dajjal-- adalah tuhanmu".

Dan sesungguhnya termasuk fitnahnya, yaitu dia diberi kuasa untuk menguasai seseorang, lalu dia membunuhnya dan menggergajinya dengan gergaji, sehingga terbuang menjadi dua bagian. Kemudian dia berkata: "Lihatlah oleh kalian kepada hambaku ini. Sesungguhnya aku telah membangkitkannya sekarang, kemudian dia malah menganggap bahwa dia mempunyai Tuhan selain diriku".

Selanjutnya, Allah membangkitkannya. Dan Dajjal berkata kepadanya: "Siapakah tuhanmu?".

Maka dia menjawab: "Tuhanku adalah Allah, dan kamu adalah musuh Allah. Kamu adalah Dajjal. Demi Allah, bukankah aku setelah itu, pada hari ini justru lebih mengetahui tentang kamu".

Abul-Hasan Ath-Thanafisiy berkata: Maka mewartakan kepada kami Al-Muharibiy, mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin AL-Walid Al-Washshafiy, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Orang tersebut adalah umatku yang paling tinggi derajatnya di dalam surga".

Dia --p e r a w i-- berkata: Abu Said berkata: Demi Allah, kami tidak mengetahui orang yang tersebut itu melainkan bernama 'Umar bin Al-Khatthab, sehingga dia telah melewati jalannya.

Al-Muharibiy berkata: Kemudian kami merujuk kepada haditsnya Abu Rafi'. Beliau saw. bersabda: "Dan sesungguhnya termasuk fitnahnya, yaitu Dajjal memerintahkan langit agar menurunkan hujan, maka langit terus hujan. Dia memerintahkan bumi agar menumbuhkan --tetumbuhan--, maka terus bumi menumbuhkannya.

Dan sesungguhnya termasuk fitnahnya, yaitu Dajjal melewati suatu perkampungan, penduduknya mendustakannya dan tidak tersisa satupun binatang piaraan, kecuali musnah/mati. Dan termasuk fitnahnya (lagi), yaitu Dajjal melewati suatu perkampungan lalu penduduknya membenarkan ucapannya. Selanjutnya Dajjal memerintahkan langit agar menurunkan hujan, lalu terus langit menurunkan hujan. Dan dia memerintahkan bumi agar menumbuhkan - tetumbuhan--, lalu terus bumi menumbuhkannya, sehingga binatang-binatang ternak mereka pulang pada hari itu gemuk dan besar, perutnya kenyang, dan susunya penuh air susu. Bah-

wasanya tidak ada suatu bumipun yang tersisa, kecuali Dajjal telah menginjaknya dan membuat kerusakan, selain Makkah dan Madinah. Dajjal tidak dapat mendatangi keduanya dari jalan di antara dua gunung Makkah dan Madinah, kecuali ada malaikat yang menampakkannya dengan pedang-pedang terhunus, sehingga dia singgah di gunung kecil yang merah, yaitu di tanah yang kering/tandus. Maka Madinah menggonggong penduduknya tiga goncangan, lalu tidak tertinggal orang munafik, pria atau wanitanya, kecuali dia keluar menuju ke gunung kecil yang merah itu. Maka Madinah meniadakan orang yang buruk, seperti halnya tempat bara api menghilangkan kotoran/karat besi. Hari demikian itu disebut hari pembersihan".

Ummu Syarik binti Abul-'Akar berkata: "Ya Rasulullah, dimanakah orang Arab waktu itu?"

Beliau menjawab: "Mereka, pada waktu itu, sedikit. Sebagian besar mereka berada di Baitul-Maqdis, sedangkan pemimpin mereka adalah seorang lelaki yang saleh. Maka sewaktu pemimpin/imam mereka maju untuk mengerjakan shalat Shubuh mengimami mereka, tiba-tiba 'Isa bin Maryam turun kepada mereka di waktu Shubuh. Selanjutnya, sang imam kembali ke belakang, berjalan mundur agar Nabi 'Isa maju mengimami shalat orang-orang. Kemudian 'Isa meletakkan tangannya pada antara kedua bahu sang imam, kemudian mengatakan kepadanya: "Majulah dan kerjakanlah shalat --sebagai imam--. Sebab shalat itu sudah diiqamatkan untukmu". Kemudian imam mereka mengerjakan shalat dengan mereka.

Maka ketika dia mau pergi, maka 'Isa as. berkata: "Bukakanlah olehmu sekalian pintu itu" lalu pintu dibuka, sedangkan dibelakang pintu ada Dajjal yang disertai oleh 70 (tujuh puluh) ribu orang Yahudi, yang setiap mereka mempunyai pedang yang dihiasi dan bertoga hijau. Maka bila Dajjal melihat beliau --nabi 'Isa--, maka dia lebur-hancur sebagaimana hancurnya garam dalam air, dan dia lari ketakutan. Dan 'Isa as. berkata: "Sesungguhnya aku mempunyai suatu pukulan kepadamu yang kamu tidak bakal mendahului/menghindarkan pukulan dariku". Lalu beliau dapat menyusul Dajjal di pintu Lud sebelah timur (yakni: Sebuah tempat di Syam. Menurut informasi lain: tempat di Palestina), maka beliau 'Isa dapat membunuh Dajjal, lalu Allah mengusir orang Yahudi hingga porak poranda. Tidak ada sesuatu ciptaan Allah yang dapat dijadikan bersembunyi oleh orang Yahudi kecuali Allah menjadikan sesuatu itu dapat berkata-kata.

Tidak ada batu, pohon, dinding dan binatang (kecuali Gharqad/pohon berduri. Sebab dia itu termasuk pohon mereka. Dia tidak mau berbicara) melainkan dia mengatakan: "Wahai hamba Allah yang muslim, inilah orang Yahudi. Kemarilah, bunuhlah ia --yakni: Yahudi itu--".

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya harinya/masanya itu adalah selama 40 (empat puluh) tahun. Setahun seperti setengah tahun, setahun seperti sebulan, sebulan seperti seminggu/sejum'ah dan akhir hari-harinya adalah bagaikan bunga api. Di pagi hari, salah seorang di antara kalian tiba di pintu Madinah, tapi dia tidak sampai di pintunya yang lainnya hingga sore hari".

Lalu ditanyakan kepada beliau saw.: "Wahai Rasulullah bagaimana kami dapat mengerjakan shalat di hari-hari yang pendek itu?"

Beliau menjawab: "Yaitu kamu sekalian menghitung shalat pada waktu itu, sebagaimana kalian memperkirakan pada hari-hari yang panjang ini, kemudian shalatlah kamu sekalian".

Rasulullah saw. bersabda: "Maka akan ada 'Isa bin Maryam di tengah-tengah umatku adalah sebagai hakim yang adil, pemimpin yang berlaku adil. Beliau menghancurkan palang salib membunuh babi dan meletakkan --tidak menerima pembayaran pajak dari orang kafir--. Beliau meninggalkan sedekah/zakat - lantaran banyak harta-. maka tidak ada kambing dan unta yang dijalkan. Permusuhan dan kebencian dihilangkan. Racun dari setiap yang memiliki racun dilenyapkan. Racun dari setiap yang memiliki racun dilenyapkan, sehingga seorang bocah/anak kecil memasukkan tangannya kedalam ular, maka tidak membahayakannya. Seorang bocah perempuan membawa lari singa, maka tidak membahayakannya. Srigala di tengah-tengah kambing adalah dia itu bagai anjing yang menjaganya --yakni: bersahabat--. Bumi dipenuhi kedamaian, sebagaimana bejana dipenuhi oleh air. Hanya ada satu ungkapan: Tidak boleh disembah kecuali kepada Allah dan perang berhenti/selesai. Orang Quraisy kerajaannya dirampas. Dan bumi adalah bagaikan piring besar dari perak, yang menumbuhkan tetumbuhannya di masa Adam, sehingga suatu kaum berkumpul/merubung setandan anggur, maka dapat mengenyangkan mereka. Dan suatu kaum merubung buah delima, maka buah itu dapat mengenyangkan mereka. Lembu hanya seharga harta begini, begitu. Dan kuda hanya beberapa dirham".

Mereka --para sahabat-- bertanya: "Wahai Rasulullah, apa yang menyebabkan harga kuda murah?".

Beliau menjawab: "Karena dia tidak dipakai/dinaiki untuk berperang selama-lamanya".

Ditanyakan kepada beliau saw.: "Lalu apa yang menyebabkan lembu harganya mahal?"

Beliau menjawab: "Dia dipakai untuk membajak tanah semuanya. Dan sesungguhnya sebelum keluarnya Dajjal selama 3 (tiga) tahun kekeringan yaitu: Manusia mengalami musibah kelaparan yang sangat. Allah memerintahkan langit, pada tahun yang pertama, agar ia menahan 1/3 (sepertiga) hujannya, dan memerintahkan bumi agar menahan 1/3 (sepertiga) tetumbuhannya. Kemudian memerintahkan langit, pada tahun kedua, agar ia menahan 2/3 (dua pertiga) hujannya dan memerintahkan bumi agar menahan 2/3 (dua pertiga) tetumbuhannya. Kemudian Allah memerintahkan langit, pada tahun ketiga, maka ia menahan hujannya semuanya, lalu tidak meneteskan sama sekali. Dan memerintahkan bumi, maka ia menahan tetumbuhannya semuanya, lalu ia tidak menumbuhkan tetumbuhan yang hijau sama sekali, lalu tidak ada tersisa binatang-binatang yang mempunyai kuku berbelah kecuali musnah, melainkan apa yang dikehendaki oleh Allah".

Ditanyakan kepada beliau: "Lalu apa yang menyebabkan hidupnya manusia pada zaman tersebut?"

Beliau menjawab: "Yaitu bacaan: Tahlil, takbir, tasbid, tahmid, dan yang demikian itu berjalan pada mereka seperti jalannya makanan".

Abu 'Abdullah berkata: Saya mendengar Abul-Hasan Ath-Thanafisiy mengatakan: Saya mendengar 'Abdur-Rahman Al-Muharibiy mengatakan: Seyogyanya hadits ini diserahkan kepada seorang pendidik, sehingga dia mengajarkannya kepada anak-anak dalam pengajaran.

٤٠٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعُوا
بْنَ عَمِيْنَةَ عَنِ الرَّهْرِ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ، عَنْ أَبِي
هَرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى
يَنْزِلَ عِيسَى بْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا مُقْسِطًا، وَإِمَامًا عَدْلًا.»

فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ، وَيَقْتُلُ الْخَنزِيرَ، وَيَضَعُ الْجُرْيَةَ
وَيَفِيضُ الْمَالَ حَتَّى لَا يَقْبَلَهُ أَحَدٌ.»

4078. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah dari Az-Zuhriy, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat sehingga (sebelum) 'Isa bin Maryam turun sebagai hakim yang berbuat adil dan imam/pemimpin yang adil. Lalu beliau menghancurkan palang salib, membunuh babi, tidak menarik pajak kepada orang kafir, dan harta-benda melimpah ruah sehingga tidak ada seorangpun yang menerima zakatnya".

٤٠٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو مُكْرَبٍ . ثنا يُونُسُ بْنُ بُكَيْرٍ ، عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاقَ . حَدَّثَنِي عَاصِمُ بْنُ مَعْمَرِ بْنِ قَتَادَةَ عَنْ
تَحْمُودِ بْنِ لَبِيدٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « تَفْتَحُ مَا جُوعٌ وَمَا جُوعٌ
فَيُخْرِجُونَ كَمَا قَالَ اللَّهُ تَعَالَى (٩٢ / ٢) وَهُمْ مِنْ
كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ . فَيَعْمُونَ الْأَرْضَ . وَيَخَازِمُنَّهَا
الْمُسْلِمُونَ . حَتَّى تَصِيرَ بَقِيَّةُ الْمُسْلِمِينَ فِي مَدَائِنِهِمْ
وَحَصُونِهِمْ . وَيُضْمُونَ إِلَيْهِمْ مَوَاشِيَهُمْ . حَتَّى أَنْتَهُمْ
لَيَمْرُونَ بِالنَّهْرِ فَيَشْرَبُونَهُ ، حَتَّى مَا يَذْرُونَ فِيهِ شَيْئًا .

فَيَمْسُخِرُهُمْ عَلَى أَثَرِهِمْ . فَيَقُولُ قَائِلُهُمْ : لَقَدْ كَانَ
بِهَذَا الْمَلْكَانِ ، مَرَّةً ، مَاءً . وَيُظْهِرُونَ عَلَى الْأَرْضِ
فَيَقُولُ قَائِلُهُمْ : هُوَ لِأَهْلِ الْأَرْضِ ، قَدْ قَرَعْنَا
مِنْهُمْ . وَلَنْ نَزِلَنَّ أَهْلَ السَّمَاءِ . حَتَّى إِنْ أَحَدَهُمْ لِيَهْرُ
حَرَبَتْهُ إِلَى السَّمَاءِ ، فَتَرْجِعُ مُخَضَّبَةً بِالدَّمِ . فَيَقُولُونَ :
قَدْ قَتَلْنَا أَهْلَ السَّمَاءِ . فَبَيْنَمَا هُمْ كَذَلِكَ ، إِذْ بَعَثَ اللَّهُ
دَوَابَّ كَنَفِ الْجَرَادِ . فَتَأْخُذُ بِأَعْنَاقِهِمْ فَيَمُوتُونَ
مَوْتَ الْجَرَادِ . يَرْكَبُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا . فَيَصْبِحُ الْمُسْلِمُونَ
لَا يَسْمَعُونَ لَهُمْ حِسًّا . فَيَقُولُونَ : مَنْ رَجُلٌ يَشْرِي
نَفْسَهُ ، وَيَنْظُرُ مَا فَعَلُوا ؟ فَيَنْزِلُ مِنْهُمْ رَجُلٌ قَدْ
وَطَّنَ نَفْسَهُ عَلَى أَنْ يَقْتُلُوهُ . فَيَجِدُهُمْ مَوْتًا . فَيَأْتِيهِمْ
أَلَّا أَبْشُرُوا . فَقَدْ هَلَكَ عَدُوُّكُمْ . فَيُخْرِجُ النَّاسَ
وَيَحْلُونَ سَبِيلَ مَوَاشِيِهِمْ . فَمَا يَكُونُ لَهُمْ رَعْيٌ إِلَّا
لِحَوْمِهِمْ . فَتَشْكُرُ عَلَيْهِمْ ، كَأَحْسَنِ مَا شَكَرْتَ مِنْ
نَبَاتٍ أَصَابَتْهُ قَطْرَةٌ .

4079. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair, dari Muhammad bin Ishaq, mewartakan kepadaku 'Ashim bin 'Umar bin Qatadah, dari Mahmud bin Labid, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Akan dibukakan kepada Ya-juj dan Ma-juj, lalu mereka keluar, sebagaimana Allah berfirman (yang artinya): "... dan mereka turun dengan cepat dari tempat-tempat yang tinggi" (QS. 21: 96), lalu mereka merata di permukaan bumi. Dan orang-orang muslim menjauhi mereka, sehingga kaum muslimin yang tinggal itu berada di kota-kota mereka, dan benteng-benteng mereka, dan mereka menghela ternak mereka, sehingga mereka melewati sebuah sungai lalu mereka minum airnya sampai tidak ada sesuatupun yang tertinggal dalam sungai itu. Lalu barisan mereka yang terakhir melewati --sungai-- setelah mereka, maka di antara mereka ada yang berkata: "Sungguh di tempat ini, sekali, terdapat air dan mereka melahirkan kerusakan di bumi".

Lalu ada orang di antara mereka berkata: "Mereka adalah penduduk bumi, sementara kami telah menjauhkan/mengusir mereka, dan sungguh kami akan memerangi penduduk langit". Sehingga salah seorang di antara mereka sungguh mengguncangkan ujung lembingnya ke langit, lalu lembing kembali dengan berlumuran darah. Kemudian mereka mengatakan: "Kami sungguh telah membunuh penduduk langit".

Dan pada saat mereka dalam keadaan seperti tersebut, tiba-tiba Allah mengirimkan binatang-binatang melata seperti ulat belalang, lalu melilit leher mereka, maka matilah mereka seperti matinya belalang, yang mereka saling menunggangi yang lainnya. Lalu orang-orang muslim tidak mendengar suara mereka. Kemudian mereka --orang-orang muslim-- berkata: "Siapakah seorang lelaki yang menjual dirinya dan melihat apa yang mereka lakukan?". Kemudian ada seorang lelaki di antara mereka, sedangkan dia sungguh pernah menyediakan dirinya untuk dibunuh oleh mereka, lalu dia mendapati mereka mati, maka dia memanggil orang-orang muslim: "Hendaklah kalian bersuka hati, maka sungguh musuh kalian telah binasa". Kemudian orang-orang keluar dan membiarkan jalan ternak mereka, lalu mereka tidak mempunyai hewan kecuali menjadi daging mereka. Maka, ternak mereka gemuk, penuh lemak seperti bagusya tetumbuhan yang subur yang dimakan ternak secara bebas".

٤٠٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو زَهْرَبْنِ مَرْوَانَ . سَأَعْبُدُ الْأَعْلَى
 نَاسِعِيدٌ عَنْ قِتَادَةَ . قَالَ : حَدَّثَنَا أَبُو رَافِعٍ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِنْ يَأْجُوجُ
 وَمَأْجُوجُ يَخْفِرُونَ كُلَّ يَوْمٍ . حَتَّى إِذَا كَادُوا يَرَوْنَ
 شِعَاعَ الشَّمْسِ ، قَالَ الَّذِي عَلَيْهِمْ : أَرْجِعُوا فَسْتَحْفِرُوهُ
 غَدًا . فَعِيدَهُ اللَّهُ أَنْ شَدَّ مَا كَانَ حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ مَدَائِمَهُمْ
 وَأَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَبْعَثَهُمْ عَلَى النَّاسِ ، حَفَرُوا . حَتَّى
 إِذَا كَادُوا يَرَوْنَ شِعَاعَ الشَّمْسِ ، قَالَ الَّذِي عَلَيْهِمْ
 أَرْجِعُوا . فَسْتَحْفِرُونَهُ غَدًا ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى ؛
 وَأَمْتَنُوا . فَيَعُودُونَ إِلَيْهِ ، وَهُوَ كَهَيْئَتِهِ حِينَ
 تَرَكَوهُ . فَيَخْفِرُونَهُ وَيَخْرُجُونَ عَلَى النَّاسِ
 فَيَنْشِفُونَ الْمَاءَ . وَيَتَخَصَّنُ النَّاسُ مِنْهُمْ فِي حُصُونِهِمْ
 فَيَرْمُونَ بِسِهَامِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ . فَتَرْجِعُ ، عَلَيْهَا
 الدَّمُ الَّذِي أَحْفَظَ . فَيَقُولُونَ : قَهَرْنَا أَهْلَ الْأَرْضِ
 وَعَلَوْنَا أَهْلَ السَّمَاءِ . فَيَبِعَتْ نَفْسَانِي أَقْفَائِهِمْ

nar-benar kenyang karena makan daging mereka". (yakni: daging Ya-juj-Ma'juj).

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih dan para perawinya tsiqat. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Hakim, dia berkata: Hadits ini shahih sesuai persyaratan Muslim.

٤٠٨١- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ .
ثَنَا الْعَوَّامُ بْنُ حَوْشَبٍ . حَدَّثَنِي جَبَّالَةُ بْنُ سَكْحَمٍ عَنِ
مُؤَيَّبِ بْنِ عَفَّازَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، قَالَ :
مَا كَانَ لَيْلَةً أُسْرِيَ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، لَيْلِي إِبْرَاهِيمَ
وَمُوسَى وَعِيسَى . فَتَذَاكُرُوا السَّاعَةَ . فَبَدَأُوا
بِإِبْرَاهِيمَ . فَسَأَلُوهُ عَنْهَا . فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ .
ثُمَّ سَأَلُوا مُوسَى . فَلَمْ يَكُنْ عِنْدَهُ مِنْهَا عِلْمٌ . فَارْتَدَّ
أَحَدَيْتُ إِلَى عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ . فَقَالَ : قَدْ عَاهَدَ إِلَيَّ
فِيمَا دُونَ وَجْبَتِهَا . فَأَمَّا وَجْبَتُهَا فَلَا يَعْلَمُهَا إِلَّا اللَّهُ .
فَذَكَرَ خُرُوجَ الدَّجَالِ . قَالَ : فَأَنْزَلَ فَأَقْتَلَهُ . فَيَرْجِعُ
النَّاسُ إِلَى بِلَادِهِمْ . فَيَسْتَقْبِلُهُمْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ
وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ . فَلَا يَمُرُّونَ بِمَاءٍ إِلَّا
شَرِبُوهُ . وَلَا بِشَيْءٍ إِلَّا أَفْسَدُوهُ . فَيَجَارُونَ إِلَيَّ

فَيَقْتُلُهُمْ بِهَا .

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ ! إِنْ
دَوَّابَّ الْأَرْضِ لَتَسْمِنَنَّ وَتَشْكُرَنَّ شُكْرًا مِنْ كُفْرٍ مِنْهُمْ .
فِي الزَّوَائِدِ : إِسْنَادُهُ صَحِيحٌ . رَجَالُهُ ثِقَاتٌ . وَرَوَاهُ الْحَاكِمُ وَقَالَ :
صَحِيحٌ عَلَى شَرْطِ مُسْلِمٍ .

4080. Mewartakan kepada kami Azhar bin Marwan, mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Ya-juj dan Ma-juj selalu membuat lobang setiap hari, sehingga ketika mereka hampir melihat cahaya matahari, maka ada yang berkata membohongi mereka: "Kembalilah kalian, maka kami akan membuat lobang besuk". Lalu Allah mengembalikan tembok yang lebih kuat dari semula, sehingga ketika waktu mereka telah sampai dan Allah hendak mengirinkan mereka kepada manusia, maka mereka (yakni: Ya-juj dan Ma-juj) melobangi tembok. Sehingga mereka hampir melihat cahaya matahari, maka ada yang berkata membohongi mereka: "Kembalilah kalian, maka kalian akan dapat melobanginya besuk, Insya Allah".

Mereka membuat pengecualian (yakni: dengan menyebut Insya Allah, pent), lalu mereka kembali ke tembok, sementara tembok itu seperti keadaan sewaktu mereka meninggalkannya, lalu mereka melobanginya dan keluar di tengah para manusia, lalu mereka menghisap air, dan orang-orang berlindung dalam benteng-benteng mereka karena takut pada Ya'juj dan Ma'juj. Ya'juj-Ma'juj melemparkan panah ke langit, lalu kembali panah mereka dalam keadaan berlumuran darah. Maka mereka mengatakan: "Kami sudah mengalahkan penduduk bumi dan sudah mengungguli penduduk langit". Lalu Allah mengirimkan ulat-ulat ke tengkuk mereka, maka Allah membunuh mereka sebab ulat-ulat itu".

Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ditangan-Nya, sesungguhnya binatang-binatang melata di bumi menjadi gemuk dan be-

اللَّهُ . فَأَدْعُو اللَّهَ أَنْ يَمِيتَهُمْ . فَتَنَّا مِنَ الْأَرْضِ مِنْ
رَبِّهِمْ . فَيَجْأُرُونَ إِلَى اللَّهِ فَادْعُوا اللَّهَ . فَيُرْسِلُ
السَّمَاءَ بِالْمَاءِ . فَيَحْمِلُهُمْ فَيُلْقِيهِمْ فِي الْبَحْرِ . ثُمَّ تَنْسَفُ
الْجِبَالُ وَتَمُدُّ الْأَرْضُ مَدَّ الْأَدِيمِ . فَعَهْدَ إِكْرَامِ
مَتَى كَانَ ذَلِكَ . كَانَتِ السَّاعَةُ مِنَ النَّاسِ كَالْحَامِلِ
الَّتِي لَا يَدْرِى أَهْلُهَا مَتَى تَفْجُوهُمْ بِوِلَادَتِهَا
قَالَ الْعَوَّامُ : وَوَجِدَ تَصْدِيقَ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللَّهِ
تَعَالَى (٢١ / ٢١) حَتَّى إِذَا فُتِحَتْ يَأْجُوجُ وَمَأْجُوجُ
وَهُمْ مِنْ كُلِّ حَدَبٍ يَنْسِلُونَ .

في الزوائد: هذا إسناد صحيح رجاله ثقات . وموثق بن
عفازة ، ذكره ابن حبان في الثقات . وبقاى رجال الإسناد
ثقات . ورواه الحاكم ، وقال : هذا صحيح الإسناد .

4081. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar, me-
wartakan kepada kami Yazid bin Harun, mewartakan kepada kami Al-
'Awwam bin Hausyab, mewartakan kepadaku Jabalah bin Suhaim, dari
Mu-tsir bin 'Afazah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Tatkala di
malam Rasulullah saw. di Isra-kan, beliau menjumpai Ibrahim, Musa dan

'Isa. Lalu mereka --para sahabat-- memperbincangkan kiamat. Mereka
mulai dengan Nabi Ibrahim. Maka mereka menanyakan Ibrahim tentang
kiamat, tapi beliau tidak ada pengetahuan tentang kiamat. Kemudian
mereka menanyakan kepada Musa, tapi beliau tidak ada pengetahuan ten-
tang kiamat. Kemudian pembicaraan ini diajukan kepada 'Isa bin
Maryam, beliau berkata: "Sungguh saya sudah dipesan mengenai kiamat,
tapi yang bukan kiamat yang secara mendadak. Adapun kiamat yang
secara mendadak, maka tidak ada yang mengetahuinya selain Allah".

Lalu beliau menuturkan keluarnya Dajjal, berkata: "Maka aku akan turun,
lalu aku membunuhnya". Maka para manusia kembali ke negara mereka,
lalu Ya-juj dan Ma-juj menghadapi mereka, sedangkan kelompok
Ya-juj dan Ma-juj turun dari tempat-tempat yang tinggi. Maka mereka
tidak melewati air kecuali meminumnya, dan melewati sesuatu kecuali
mereka merusaknya. Maka orang-orang berteriak mohon pertolongan
Allah. Lalu aku berdoa kepada Allah agar Allah membunuh mereka
(yakni: Ya-juj dan Ma-juj), maka bumi menjadi busuk karena bau
--bangkai-- mereka. Lalu orang-orang berteriak mohon pertolongan
Allah, maka aku berdoa kepada Allah lalu Allah mengirimkan langit
dengan membawa hujan/air, dan air itu membawa mereka dan melempar-
kan mereka ke dalam laut. Kemudian gunung-gunung dihancurkan men-
jadi debu dan bumi diratakan bagaikan ratanya kulit yang disamak.
Kemudian saya --yakni: 'Isa bin Maryam-- dipesan: "Kapan hal tersebut
terjadi, yaitu kiamat dari para manusia. Seperti seorang wanita yang ham-
mil yang ahli keluarganya tidak mengetahuinya kapan dia tiba-tiba da-
tang kepada mereka dengan membawa anaknya".

Al-'Awwam berkata: Hal ini dibenarkan di dalam kitab Allah (yang
artinya): "... sehingga dibukakan --tembok-- kepada Ya-juj dan Ma-juj,
sedangkan mereka turun dari tempat yang tinggi" (QS. 21 : 96).

Dalam Az-Zawa'id: Ini isnadnya shahih, rijalnya tsiqat. Mu-tsir bin 'Afazah,
disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam kitab *Ats-Tsiqat*. Sedangkan perawi selebihnya
isnadnya tsiqat.

Hadits ini juga diriwayatkan oleh Al-Hakim. Dia berkata: Ini isnadnya shahih.

٤٣٤ باب خروج المهدي

BAB 34

Keluarnya Imam Mahdi

٤٠٨٢ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَامِعًا وَيَهُدَى
 بَنُ هِشَامٍ، نَاعِلِي بْنُ صَالِحٍ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي زِيَادٍ
 عَنْ إِبْرَاهِيمَ، عَنْ عَلْقَمَةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ،
 بَيْنَمَا حُنَّ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِذَا قَبَلَ فِتْيَةٌ مِنْ
 بَنِي هَاشِمٍ، فَلَمَّا رَأَاهُمُ النَّبِيُّ ﷺ، أَغْرَوْرَقَتْ
 عَيْنَاهُ وَتَغَيَّرَ لَوْنُهُ. قَالَ، فَقُلْتُ، مَا نَزَالُ نَرَى
 فِي وَجْهِكَ شَيْئًا نَكْرَهُهُ. فَقَالَ، إِنَّ نَأَى أَهْلِ بَيْتِي أَخْتَارَ
 اللَّهُ لَنَا الْآخِرَةَ عَلَى الدُّنْيَا. وَإِنَّ أَهْلَ بَيْتِي سَيَلْقَوْنَ
 بَعْدَ بَلَاءٍ وَتَشْرِيْدًا وَتَطْرِيْدًا. حَتَّى يَأْتِيَ قَوْمٌ مِنْ
 قِبَلِ الْمَشْرِقِ مَعَهُمْ رَايَاتٌ سُودٌ. فَيَسْأَلُونَ الْخَيْرَ.
 فَلَا يُعْطَوْنَ. فَيَقَاتِلُونَ فَيَنْصَرُونَ. فَيُعْطُونَ مَا
 سَأَلُوا. فَلَا يَقْبَلُونَهُ. حَتَّى يَدْفَعُوهُا إِلَى رَجُلٍ مِنْ

أَهْلِ بَيْتِي فَيَمْلُؤُهَا قِسْطًا، كَمَا مَلَأُوهُمَا جَوْرًا. فَمَنْ
 أَدْرَكَ ذَلِكَ مِنْكُمْ، فَلْيَأْتِيهِمْ وَلَوْ حَبْوًا عَلَى النَّجْمِ»
 في الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف يزيد بن أبي زياد الكوفي.
 لكن لم ينفرد يزيد بن أبي زياد عن إبراهيم. قد رواه الحاكم
 في المستدرک من طريق عمر بن قيس عن الحكم عن إبراهيم.

4082. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Mu'awiyah bin Hisyam, mewartakan kepada kami 'Aliy bin Shalih, dari Yazid bin Abu Ziyad, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Pada waktu kami berada di samping Rasulullah saw., tiba-tiba ada para pemuda dari Bani Hasyim menghadap. Maka ketika beliau melihat mereka, beliau berlinang airmata dan berubah raut wajahnya.

'Abdullah berkata, saya berkata: "Kami terus-menerus melihat pada wajahmu akan sesuatu yang kami tidak menyenangkannya".

Maka beliau menjawab: "Kami adalah satu keluarga serumah, yang Allah telah memilihkan bagi kami kehidupan akhirat daripada kehidupan dunia. Dan sesungguhnya ahli keluargaku, sepeninggalku, akan menemui suatu bala-cobaan pengusiran dan pembuangan. Sehingga ada suatu kaum yang datang dari arah timur yang membawa bendera hitam. Lalu mereka minta harta-benda, tapi mereka tidak diberinya, lalu mereka memerangi dan menang. Lalu mereka diberi apa yang mereka minta, tapi mereka tidak menerimanya, sehingga mereka menyerahkan kepemimpinan kepada salah seorang lelaki dari ahli keluargaku, lalu dia memenuhinya dengan berbuat adil, sebagaimana mereka memenuhinya --yakni: kepemimpinan-- dengan berbuat zalim. Barangsiapa di antara kalian menjumpai hal tersebut, maka hendaklah dia mendatangi mereka walaupun berjalan mengengsut di atas salju".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Yazid bin Abu Ziyad Al-Kufiy. Tapi Yazid bin Abi Ziyad tidak sendiri meriwayatkan hadits dari Ibrahim. Sementara Al-Hakim meriwayatkannya dalam Al-Mustadrak, dari jalan 'Umar bin Qais, dari Al-Hakam dan Ibrahim.

قَالَ: تَابَ عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ، عَنْ
 خَالِدِ الْحَدَّادِ، عَنْ أَبِي قِلَابَةَ، عَنْ أَبِي أَسْمَاءَ الرَّحْبِيِّ
 عَنْ ثَوْبَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «يَقْتَتِلُ مِنْكُمْ
 كَثْرَتُكُمْ ثَلَاثَةً كُلُّهُمْ ابْنُ خَلِيفَةٍ. ثُمَّ لَا يَصِيرُ
 إِلَى وَاحِدٍ مِنْهُمْ. ثُمَّ تَطْلُعُ الرَّاياتُ السُّودَ مِنْ قَبْلِ
 الْمَشْرِقِ. فَيَقْتُلُونَكُمْ قَتْلًا لَمْ يَقْتُلَهُ قَوْمٌ.»
 ثُمَّ ذَكَرَ شَبِيهًا لَا أَحْفَظُهُ. فَقَالَ «فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ
 فَبَايَعُوهُ وَلَوْ حُبًّا عَلَى النَّجْعِ. فَإِنَّهُ خَلِيفَةُ اللَّهِ، الْمُهَدِّيُّ.»

في الزوائد: هذا له سناد صحيح، رجاله ثقات. ورواه الحاكم
 والمستدرک، وقال: صحيح على شرط الشيخين.

4084. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Ahmad bin Yusuf, mereka berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdur-Razzaq, dari Sufyan Ats-Tsauriy, dari Khalid Al-Hadzdza, dari Abu Qilabah, dari Abu Asma Ar-Rahabiy, dari Tsauban, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga orang saling berperangan di dekat simpanan Ka'bah kalian. Semuanya itu anak seorang Khalifah. Kemudian tidak ada yang jadi khalifah bagi salah satu di antara mereka. Lalu muncullah beberapa bendera yang hitam dari arah sebelah timur, maka mereka membunuh kamu sekalian dengan satu pembunuhan yang belum pernah dilakukan pembunuhan itu oleh suatu kaum".

Selanjutnya, beliau menuturkan sesuatu yang saya tidak mengingatnya. Maka beliau bersabda: "Maka bila kalian melihatnya, maka berbaiat-

٤٠٨٣ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضِيُّ. تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ
 مَرْوَانَ الْعُقَيْبِيُّ. تَابَ عُمَارَةُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ عَنْ زَيْدِ
 الْعَمِيِّ، عَنْ أَبِي صَدِّيقِ النَّاجِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ الْخُدْرِيِّ
 أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ، قَالَ «يَكُونُ فِي أُمَّتِي الْمُهَدِّيُّ. إِنْ
 قَصُرَ، فَسَبْعٌ وَإِلَّا فَتِسْعٌ. فَتَنْعَمُ فِيهِ أُمَّتِي نِعْمَةً
 لَمْ يَنْعَمُوا مِثْلَهَا قَطُّ. تَوْتُهُ أَكْلُهَا. وَلَا تَدْخِرُ مِنْهُمْ
 شَيْئًا. وَأَمَّا يَوْمَئِذٍ كَدُّوسٌ. فَيَقُومُ الرَّجُلُ
 فَيَقُولُ: يَا مُهَدِّيُّ! أَعْطِنِي. فَيَقُولُ: خُذْ.»

4083. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy, mewartakan kepada kami Muhammad bin Marwan Al-'Uqabliy, mewartakan kepada kami 'Umarah bin Abu Hafshah, dari Zaid Al-'Ammy, dari Abu Shiddiq An-Najiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Akan ada didalam umatku seorang Al-Mahdiy. Kalau dia diringkas, maka dia itu tujuh. Dan kalau tidak, maka dia itu sembilan. Umatku memperoleh kenikmatan, yang belum diperoleh mereka sama sekali seperti kenikmatan itu, mereka diberikan makanannya sementara kamu tidak menyimpan sesuatu dari mereka. Dan harta benda, pada waktu itu, terkumpul banyak. Lalu ada seorang lelaki berdiri berkata: "Wahai imam Mahdiy, berilah aku!".

Maka beliau menjawab: "Ambillah".

٤٠٨٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَحِيٍّ وَأَبُو إِسْحَاقَ بْنُ يُونُسَ،

lah kalian kepadanya, walau dengan berjalan mengingsut di atas salju. Sebab dia adalah khalifah Allah, yaitu Al-Mahdiy".

Dalam Az-Zawa'id: Ini adalah isnad yang shahih dan para perawinya tsiqat. Sedangkan Al-Hakim meriwayatkannya dalam kitab Al-Mustadrak. Dia berkata: Hadits shahih menurut persyaratan Al-Bukhariy dan Muslim.

٤٠٨٥ - حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو دَاوُدَ

الْحَفْرِيِّ، ثنا يَاسِينَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ الْحَنْفِيَّةِ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زِيَادِ بْنِ بَيَانَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ:

«أَمَّهَدِيٌّ مِنَّا، أَهْلُ الْبَيْتِ، يُصَلِّحُهُ اللَّهُ فِي كَلْبَةٍ».

في الزوائد: قال البخاري في التاريخ، عقب حديث إبراهيم بن محمد بن الحنفية هذا، في إسناده نظر. وذكره ابن حبان في الثقات. ووثق العجلي، قال البخاري: فيه نظر. ولا أعلم له حديثا غير هذا. وقال ابن معين وأبو زرعة: لا بأس به. وأبو داود الحفري، أسماه عمر بن سعد، أحج به مسلم في صحيحه. وباقيهم ثقات.

4085. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Abu Dawud Al-Hafariy, mewartakan kepada kami Yasin, dari Ibrahim bin Muhammad bin Al-Hanafiyah, dari ayahnya, dari 'Aliy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Al-Mahdiy adalah dari golongan kami, hai Ahlul-Bait (keluarga rumah-tanggaku), semoga Allah membaguskannya pada suatu malam".

Dalam Az-Zawa'id: Al-Bukhariy berkata dalam kitab At-Tarikh setelah hadits-

nya Ibrahim bin Muhammad bin Al-Hanafiyah ini: Bahwa dalam isنادnya ada penelitian.

Ibnu Hibban menurulkannya dalam kitab Ats-Tsiqat. Al-'Ajaliy menguatkan/mempercayai yang Al-Bukhariy berkata: Di dalam hadits ini perlu tinjauan. Yaitu saya tidak mengetahui dia mempunyai hadits selain ini. Ibnu Ma'in dan Abu Zur'ah berkata: Itu tidak mengapa.

Abu Dawud Al-Hafariy, yang namanya adalah 'Umar bin Sa'ed, dibuat hujjah oleh Muslim dalam kitab Shahihnya.

Dan selebihnya para perawi adalah tsiqat.

٤٠٨٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَحْمَدُ بْنُ

عَبْدِ الْمَلِكِ، ثنا أَبُو الْمَلِيحِ الرَّقِيُّ عَنْ زِيَادِ بْنِ بَيَانَ،

عَنْ عَلِيِّ بْنِ نُفَيْلٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيْبِ؛ قَالَ:

كُنَّا عِنْدَ أُمِّ سَلَمَةَ، فَتَذَاكَرْنَا الْمَهْدِيَّ، فَقَالَتْ:

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ: «الْمَهْدِيُّ مِنْ وَلَدِ فَاطِمَةَ».

4086. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Ahmad bin 'Abdul-Malik, mewartakan kepada kami Abul-Malih Ar-Raqiy, dari Ziyad bin Bayan, dari 'Aliy bin Nufail, dari Sa'id bin Al-Mussayab, dia berkata: Kami berada di samping Ummu Salamah, lalu kami saling menyebut-nyebut Al-Mahdiy, maka dia berkata: Saya mendengar Rasulullah saw., bersabda: "Al-Mahdiy adalah dari anak keturunan Fathimah".

٤٠٨٧ - حَدَّثَنَا هَذِيَّةُ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ، ثنا سَعْدُ

بْنِ عَبْدِ الْجَدِيدِ بْنِ جَعْفَرٍ، عَنْ عَلِيِّ بْنِ زِيَادِ الْيَمَامِيِّ،

عَنْ عِكْرِمَةَ بْنِ عَمَّارٍ، عَنْ إِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

أَيْتُ طَلْحَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « نَحْنُ ، وَكَدَّ عَبْدُ الْمُطَلِّبِ
سَادَةُ أَهْلِ الْجَنَّةِ . أَنَا وَحَمْرَةَ وَعَلِيٌّ وَجَعْفَرٌ وَحَسَنٌ
وَالْحُسَيْنُ وَالْمَهْدِيُّ » .

في الزوائد: في إسناده مقال . وعلي بن زياد ، لم أر من
وثقه ولا من جرّحه . وباقي رجال الإسناد موثقون .

4087. Mewartakan kepada kami Hadiyyah bin 'Abdul-Wahhab,
mewartakan kepada kami Sa'ed bin 'Abdul-Hamid bin Ja'far, dari 'Aliy
bin Ziyad Al-Yamamiy, dari 'Ikrimah bin 'Ammar, dari Ishaq bin
'Abdullah bin Abu Thalhah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Saya
mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Kami, wahai anak keturunan
'Abdul-Muththallib, para pemimpin ahli surga. Yaitu: saya, Hamzah,
'Aliy, Ja'far, Al-Hasan, Al-Husain dan Al-Mahdiy".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada beberapa pembicaraan. 'Aliy bin Ziyad,
saya tidak melihat ada orang yang menganggapnya tsiqat maupun orang yang
mencercanya.

Dan para perawi selebihnya dalam isناد ini dapat dipercaya.

٤٠٨٨ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ بَحِيٍّ الْمِصْرِيُّ ، وَابْرَاهِيمُ
بْنُ سَعِيدٍ الْجَوْهَرِيُّ ، قَالَا : سَأَلْتُ أَبَا صَالِحٍ عَبْدَ
الْفَقَّارِ بْنِ دَاوُدَ الْحَرَّانِيَّ . سَأَلْتُ هَيْبَةَ عَنْ
أَبِي زُرْعَةَ عَمْرٍو بْنِ جَابِرِ الْخَضْرَمِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ

الْحَرِثِ بْنِ جَزْءِ الزَّيْدِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « يَخْرُجُ نَاسٌ مِنَ الْمَشْرِقِ ، فَيُؤْتُونَ لِلْمَهْدِيِّ »
يَعْنِي سُلْطَانَهُ .

في الزوائد: في إسناده عمرو بن جابر الخضرمي ، وعبد الله
بن طيبة ، وهما ضعيفان .

4088. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya Al-Mishriy,
dan Ibrahim bin Sa'id Al-Jauhariy, mereka berkata: Mewartakan kepada
kami Abu Shalih, yaitu 'Abdul-Ghaffar bin Dawud Al-Harraniy, me-
wartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari Abu Zur'ah, yaitu 'Amr bin
Jabir Al-Hadhramiy, dari 'Abdullah bin Al-Harits bin Jaz-u Az-Zabidiy,
dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Akan ada orang-orang keluar dari sebelah
timur, lalu mereka mempersiapkan urusannya untuk Al-Mahdiy", yakni:
pemerintahannya.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada 'Amr bin Jabir Al-Hadhramiy dan
'Abdullah bin Lahi'ah. Mereka berdua adalah dha'if.

٣٥٥ باب الملاحم

BAB 35

Tempat pembantaian

٤٠٨٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . سَأَلْتُ عَيْسَى بْنَ
يُونُسَ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ حَسَّانِ بْنِ عَطِيَّةَ ؛ قَالَ :

فَيَأْتُونَ حَيْدِي تَحْتِ ثَمَانِينَ غَايَةً . تَحْتِ كُلِّ غَايَةٍ
أَثْنَا عَشَرَ أَلْفًا .

4089. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Al-Auza'iy, dari Hassan bin 'Athiyah, dia berkata: Makhul dan Ibnu Abu Zakariya condong kepada Khalid bin Ma'dan, sedangkan aku condong kepada mereka berdua. Lalu dia mewartakan kepada kami dari Jubair bin Nufair, dia berkata: Jubair berkata kepadaku: Marilah pergi bersama kami menuju ke Dzu Mikhmar. Sedangkan Jubair adalah termasuk sahabat Nabi saw. Lalu aku pergi bersama mereka, maka dia bertanya kepadanya tentang perdamaian sementara (gencatan senjata), lalu dia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Orang Rum akan mengadakan suatu perdamaian yang membuat keamanan kepada kamu sekalian. Kemudian kalian bermusuhan, kalian dan mereka, sebagai musuh, lalu kalian dapat menang, memperoleh harta rampasan dan selamat, kemudian kalian kembali. Sehingga kalian singgah di lapangan (penggembalaan binatang) yang berpasir. Lalu ada seorang lelaki dari pengikut Salib mengangkat salib, berkata: "Salib menang". Maka ada seorang lelaki dari kaum muslimin marah, lalu berdiri kepadanya dan memukulnya. Maka pada ketika itulah, orang-orang Rum berkhianat, dan mereka berkumpul di Padang Pertempuran".

Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim Ad-Dimasyqiy, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami Al-Auza'iy, dari Hassan bin 'Athiyah dengan isnad seperti di atas, tapi ada tambahan redaksi: "Mereka berkumpul di padang pertempuran, lalu datang, pada waktu itu, di bawah 80 (delapan puluh) bendera. Di bawah setiap bendera ada 12 (dua belas) ribu orang".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud sebagiannya.

مَالٍ مَكْحُولٍ وَأَبْنِ أَبِي زَكَرِيَّا إِلَى خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ وَمَلَّتْ
مَعَهُمَا . فَحَدَّثَنَا عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نُفَيْرٍ ، قَالَ : قَالَ لِي جُبَيْرٌ :
أَنْطَلِقُ بِنَا إِلَى ذِي مَخْمَرٍ ، وَكَانَ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ
فَأَنْطَلَقْتُ مَعَهُمَا . فَسَأَلَهُ عَنِ الْهَدْيَةِ فَقَالَ : سَمِعْتُ
النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ : « سَتَصَالِحُ الْحَكَمُ الرُّومَ صَلَاحًا آمِنًا .
ثُمَّ تَغْرَبُونَ ، أَنْتُمْ وَهُمْ ، عَدُوًّا . فَتَنْصَرِفُونَ وَتَقْمُونَ
وَتَسَامُونَ ثُمَّ تَنْصَرِفُونَ . حَتَّى تَنْزِلُوا بِمَرْجِ ذِي تَلُولٍ .
فَيَرْفَعُ رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الصَّلِيبِ الصَّلِيبَ ، فَيَقُولُ :
غَلَبَ الصَّلِيبُ . فَيَغْضَبُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ . فَيَقُومُ
إِلَيْهِ فَيَدْفَعُهُ . فَعِنْدَ ذَلِكَ تَغْدِرُ الرُّومُ ، وَيَجْتَمِعُونَ
لِلْمَلْحَمَةِ » .

في الزوائد : إسناده حسن . روى أبو داود بعضه .

حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدَّمَشْقِيُّ . تَنَا الْوَلِيدُ
بْنُ مُسْلِمٍ . تَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانِ بْنِ عَطِيَّةَ ،
بِإِسْنَادِهِ ، نَحْوَهُ . وَزَادَ فِيهِ ، فَيَجْتَمِعُونَ لِلْمَلْحَمَةِ

٤٠٩٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا الْوَلِيدُ بْنُ
 مُسْلِمٍ، ثنا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي الْعَاتِكَةِ عَنْ سُلَيْمَانَ
 بْنِ حَبِيبِ الْأَخْرَسِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «إِذَا وَقَعَتِ الْمَلَاحِمُ، بَعَثَ اللَّهُ
 بَعْثًا مِنْ الْمَوَالِي، هُمْ أَكْرَمُ الْعَرَبِ فَرَسًا
 وَأَجْوَدُهُ سِلَاحًا، يُؤَيِّدُ اللَّهُ بِهِمُ الدِّينَ.»

في الزوائد: هذا الإسناد حسن. وعثمان بن أبي العاتكة
 مختلف فيه.

4090. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abul-'Atikah, dari Sulaiman bin Habib Al-Muharibiy, dari Abu Hurairah, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Bila terjadi di padang pertempuran, maka Allah mengirimkan serombongan utusan para mawali*. Mereka adalah orang Arab yang mahir menunggang kuda dan tangkas memainkan senjata, yang Allah akan menolong agama Islam lantaran mereka itu".

Dalam Az-Zawa'id: Ini adalah isnad yang Hasan. Dan 'Utsman bin Abul-'Atikah adalah diperselisihkan.

* Mawali adalah orang-orang yang masuk Islam di tangan seorang muslim. Atau seorang budak yang sudah dimerdekakan.

٤٠٩١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا الْحُسَيْنُ
 بْنُ عَلِيٍّ عَنْ زَائِدَةَ، عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ، عَنْ

جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ، عَنْ نَافِعِ بْنِ عُثْبَةَ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ
 عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ «سَتَقَاتِلُونَ جَزِيرَةَ الْعَرَبِ
 فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ. ثُمَّ تَقَاتِلُونَ الرُّومَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ.
 ثُمَّ تَقَاتِلُونَ الدَّجَالَ فَيَفْتَحُهَا اللَّهُ.»
 قَالَ جَابِرٌ: فَمَا يَخْرُجُ الدَّجَالُ حَتَّى تَفْتَحَ الرُّومَ.

4091. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Al-Husain bin 'Aliy, dari Zaidah, dari 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Jabir bin Samurah, dari Nafi' bin 'Utbah bin Abu Waqqash, dari Nabi saw. bersabda: "Kamu sekalian akan menyerang Jazirah Arab, maka Allah akan memenangkan. Kemudian kamu sekalian akan menyerang negeri Rum, maka Allah akan memenangkan. Kemudian kamu sekalian akan menyerang Dajjal, maka Allah akan memenangkan".

Jabir berkata: Maka Dajjal tidak akan keluar, sebelum Rum dikalahkan.

٤٠٩٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا الْوَلِيدُ بْنُ
 مُسْلِمٍ وَإِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ، قَالَا: ثنا أَبُو بَكْرِ بْنُ
 أَبِي مَرْيَمَ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ سُفْيَانَ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ، عَنْ
 يَزِيدَ بْنِ قُطَيْبِ السَّكُونِيِّ، وَقَالَ الْوَلِيدُ: يَزِيدُ
 بْنُ قُطَيْبَةَ، عَنْ أَبِي بَحْرِيَّةَ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ
 جَبَلٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، قَالَ «الْحِكْمَةُ الْكُبْرَى

وَفَتَحَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ وَخَرُوجَ الدَّجَالِ، فِي سَبْعَةِ
أَشْهُرٍ.»

4092. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim dan Isma'il bin 'Ayyasy, mereka berkata: Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Maryam, dari Al-Walid bin Sufyan bin Abu Maryam, dari Yazid bin Quthaib As-Sakutiy (Al-Walid berkata: Yazid bin Quthbah), dari Abu Bahriyah, dari Mu'adz bin Jabal, dari Nabi saw., bersabda: "Pembantaian yang paling besar, penundukan Kustantinopel dan keluarnya Dajjal, yaitu dalam 7 (tujuh) bulan".

٤٠٩٣ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ. نَا بَقِيَّةَ عَنْ
بَحْرِ بْنِ سَعْدٍ، عَنْ خَالِدِ بْنِ أَسْحَةَ بِلَالٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ بُسَيْرٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «بَيْنَ الْمَلْحَمَةِ
وَفَتْحِ الْمَدِينَةِ، سِتُّ سِنِينَ. وَيَخْرُجُ الدَّجَالُ فِي
السَّابِعَةِ.»

4093. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id, mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Bahir bin Sa'ed, dari Khalid bin Abu Bilal, dari 'Abdullah bin Busr, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Antara pembantaian dan penaklukan kotanya adalah 6 (enam) tahun. Dan Dajjal akan keluar pada tahun ke tujuh".

٤٠٩٤ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِّي. نَا أَبُو يَعْقُوبَ
أَحْمَدَ بْنَ مُحَمَّدٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ جَدِّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَكُونَ أَدْنَى مَسَاحِ الْمُسْلِمِينَ
بِبَوْلَاءٍ.» ثُمَّ قَالَ ﷺ: «بَاعِلِي! بَاعِلِي! بَاعِلِي!»
قَالَ: يَا بَنِي وَأُمِّي! قَالَ: «إِنَّكُمْ سَتَقَاتِلُونَ بَنِي الْأَصْفَرِ
وَيَقَاتِلُهُمُ الَّذِينَ مِنْ بَعْدِكُمْ حَتَّى تَخْرُجَ إِلَيْهِمْ رَوْقَةُ
الْإِسْلَامِ، أَهْلُ الْحِجَازِ. الَّذِينَ لَا يَخَافُونَ فِي اللَّهِ لَوْمَةَ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ. فَيَقْتُلُونَ الْقُسْطَنْطِينِيَّةَ بِالسَّبِيحِ وَالتَّكْبِيرِ
فَيَصِيبُونَ غَنَائِمَ كَمْ يُصِيبُوا مِثْلَهَا. حَتَّى يَقْتَسِمُوا
بِالْأَنْزَسَةِ. وَيَأْتِي آتٍ فَيَقُولُ: إِنَّ الْمَسِيحَ قَدْ خَرَجَ
فِي بِلَادِكُمْ. أَلَا وَهِيَ كَذْبَةٌ! فَالْأَخِذْ نَادِمٌ. وَالتَّارِكُ
نَادِمٌ.»

في الروايد: في إسناده كثير من عبد الله. كذبه الشافعي وأبو
داود. وقال ابن حبان: ورواه عن أبيه عن جده نسخة
موضوعة لا يحمل ذكرها في كتب، ولا الرواية عنه إلا على
جهة التعجب.

4094. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqy, me-

wartakan kepada kami Abu Ya'kub Al-Hunainiy, dari Katsir bin 'Abdullah bin 'Amr bin 'Auf, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat, sehingga (sebelum) tempat perlindungan orang-orang muslim yang paling rendah adalah di Baula (yakni untuk mengintai musuh)".

Kemudian beliau saw. melanjutkan sabdanya: "Hai 'Aliy, hai 'Aliy, hai 'Aliy".

Dia menjawab: "Demi ayah dan ibuku. --Saya, wahai Rasulullah--".

Beliau berkata: "Sesungguhnya kamu sekalian akan menyerang Banil-Ashfar*, dan juga orang-orang setelah kalian akan menyerang mereka, sehingga orang-orang muslim yang terpilih keluar menuju mereka, yaitu penduduk Hijaz. Yang mereka tidak merasa khawatir, karena Allah, akan celaan orang yang mencela. Kemudian mereka akan menundukkan kuzantinopel dengan tasbih dan takbir. Mereka mendapatkan ghanimah/harta rampasan yang belum pernah mereka dapatkan bandingannya, sehingga mereka membagi --ghanimah-- dengan perisai. Dan ada orang yang datang berkata: "Sesungguhnya Al-Masih pasti keluar dari negari kalian. Ketahuilah, negerimu itu dusta. Maka orang yang memegangnya adalah menyesal, sedangkan orang yang meninggalkan --yakni: tidak memegangi-- juga menyesal".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Katsir bin 'Abdullah, yang dia itu dianggap dusta oleh Asy-Syafi'iy dan Abu Dawud.

Ibnu Hibban berkata: Dia meriwayatkan dari ayahnya dari kakeknya suatu naskah maudhu', yang tidak patut untuk disebutkan dalam kitab-kitab, dan tidak boleh meriwayatkannya kecuali untuk menunjukkan keheranan.

بِكُمْ. فَيَسْرُونَ إِلَيْكُمْ فِي ثَمَانِينَ غَايَةً. تَحْتَ كُلِّ غَايَةٍ
اثناعشر ألفاً .

4095. Mewartakan kepada kami 'Abdur-Rahman bin Ibrahim, mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-'Ala-, mewartakan kepadaku Busr bin 'Ubaidullah, mewartakan kepadaku Abu Idris Al-Khauraniy, mewartakan kepadaku 'Auf bin Malik Al-Asyja'iy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Akan terjadi antara kamu sekalian dan Banil-Ashfar (yakni: orang-orang Rum) suatu perdamaian (gencatan senjata). Lalu mereka mengkhianati kalian, lalu mereka berangkat menuju kalian membawa 80 (delapan puluh) bendera. Setiap bendera 12 (dua-belas) ribu orang tentara".

باب الترك

BAB 36

Kaum Turku

٤٠٩٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا
سُفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنِ الرَّهْرِ مِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ
الْمُسَيْبِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيُّ ﷺ
قَالَ : « لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا نَعَالُهُمُ
الشَّعْرُ . وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا صِغَارَ
الْأَعْيُنِ » .

4096. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, me-

٤٠٩٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . ثنا الْوَلِيدُ
بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَلَاءِ . حَدَّثَنِي بِسْرُ بْنُ
عُبَيْدِ اللَّهِ . حَدَّثَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْحَوْلَانِيُّ . حَدَّثَنِي
عَوْفُ بْنُ مَالِكٍ الْأَشْجَعِيُّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« تَكُونُ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ بَنِي الْأَصْفَرِ هُدْنَةٌ . فَيَغْدِرُونَ

wartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Az-Zuhri, dari Sa'id bin Al-Musayyab, dari Abu Hurairah, dia menyampaikannya kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Tidak terjadi kiamat, sehingga (sebelum) kamu sekalian memerangi suatu kaum yang terompahnya adalah rambut. Dan tidak terjadi kiamat, sebelum kamu sekalian memerangi suatu kaum yang matanya kecil/sipit".

* Kaum Turku, menurut Ibnu 'Abdil-Bar, adalah anak Yaghits. Mereka banyak macamnya. Ada yang di pucuk gunung dan di gurun-gurun pasir yang pekerjaannya hanya berburu hewan, mereka makan burung elang dan burung gagak, dan mereka tidak beragama. Tapi ada juga yang beragama Majusi, ini yang paling banyak. Dan ada yang Yahudi, tukang sihir.

Disebut kaum Turku, karena mereka meninggalkan diluar benteng yang dibangun oleh Dzul-Qarnain. (Asy-Syanwaniy, Hasyiyah 'Ala Abi Jamrah, hal. 131, pent).

٤٠٩٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاسِيفِيَانُ بْنُ عَمِيْنَةَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَجِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا صِفَارَ الْأَعْيُنِ، ذَلْفَ الْأَنْوْفِ، كَانَتْ وُجُوهُهُمْ الْمَجَانِ الْمَطْرُقَةَ، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ».

4097. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat sehingga (sebelum) kamu sekalian memerangi suatu kaum yang matanya kecil/sipit dan hidungnya pesek, yang wajahnya bagaikan perisai yang dilapis kulit. Dan tidak akan terjadi kiamat sebelum kamu sekalian memerangi suatu kaum yang terompahnya adalah rambut/bulu".

٤٠٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاسِيفِيَانُ بْنُ عَمِيْرٍ، نَاجِرِيُّ بْنُ حَزَامٍ، نَاسِيفِيَانُ بْنُ عَمِيْرٍ وَبْنُ تَغْلِبٍ، قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ «إِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تَقَاتِلُوا قَوْمًا عِرَاضَ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ وُجُوْهُهُمْ الْمَجَانِ الْمَطْرُقَةُ، وَإِنَّ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ تَقَاتِلُوا قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ».

4098. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah, mewartakan kepada kami Aswad bin 'Amir, mewartakan kepada kami Jarir bin Hazim, mewartakan kepada kami Al-Hasan dari 'Amr bin Taghlib, dia berkata: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya termasuk alamat kiamat adalah kalau kamu sekalian memerangi kaum yang wajahnya lebar. Wajah mereka bagaikan perisai yang dilapis kulit. Dan sesungguhnya termasuk alamat kiamat adalah kalau kamu sekalian memerangi suatu kaum yang memakai terompah rambut/bulu".

٤٠٩٩ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ مَعْرُوفَةَ، نَاسِيفِيَانُ بْنُ عَمَارٍ، مُحَمَّدٌ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَقَاتِلُوا قَوْمًا صِفَارَ الْأَعْيُنِ، عِرَاضَ الْوُجُوهِ، كَأَنَّ أَعْيُنَهُمْ حَذَقُ الْجَرَادِ، كَأَنَّ وُجُوْهُهُمْ

الْمَجَازُ الْمَطْرُقَةُ . يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ وَيَتَّخِذُونَ الدَّرَقَ .
يَرْتَبُّونَ خَيْرَهُمْ بِالْفَخْلِ .»

وفي الزوائد: إسناده حسن . وعمار بن محمد مختلف فيه . والحديث رواه ابن حبان في صحيحه من طريق الأعمش .

4099. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Arafah, mewartakan kepada kami 'Ammar bin Muhammad, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata:

Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi kiamat sehingga (sebelum) kamu sekalian memerangi suatu kaum yang matanya sipit dan wajahnya lebar, yang mata mereka bagaikan mata belalang; wajah mereka bagaikan perisai yang dilapis kulit. Mereka memakai terompah dari rambut/bulu dan membuat perisai dari kulit dan mereka mengikatkan kuda mereka dengan pohon kurma".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya hasan. Sebab 'Ammar bin Muhammad diperselisihkan. Hadits ini juga diriwayatkan oleh Ibnu Hibban dalam shahihnya dari jalan Al-A'masy.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

DENGAN NAMA ALLAH YANG MAHA
PENGASIH, MAHA PENYAYANG

٣٧ - كتاب الزهد

38. KITABUL-ZUHUD (TIDAK MENYUKAI
DUNIA)

باب الزهد في الدنيا

BAB 1

Zuhud Terhadap Dunia

٤١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا عَمْرُو بْنُ
وَاقِدٍ الْقُرَاشِيُّ . ثنا يُونُسُ بْنُ مَيْسَرَةَ ابْنِ حَلْبِيسٍ عَنْ
أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَاطِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرِّ الْغِفَارِيِّ ؛ قَالَ ،
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لَيْسَ الزَّهَادُ فِي الدُّنْيَا بِتَحْرِيمِ
الْحَلَالِ ، وَلَا فِي إِضَاعَةِ الْمَالِ . وَلَكِنَّ الزَّهَادَ
فِي الدُّنْيَا أَنْ لَا تَكُونَ بِمَا فِي يَدَيْكَ أَوْ تَقْ مِنْكَ بِمَا

في الزوائد: لم يخرج ابن ماجه لأني خلاد سوء هذا الحديث . ولم يخرج له أحد من أصحاب الكتب الخمسة شيئاً .

4101. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Al-Hakam bin Hisyam; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id, dari Abu Farwah, dari Abu Khallad (dia mempunyai masa per-sahabatan), dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila kalian melihat seorang laki-laki yang telah dikaruniai sikap zuhud terhadap dunia, dan sedikit bicarannya, maka dekatilah dia. Karena orang tersebut menyampaikan ucapan yang mengandung hikmah".

Dalam Az-Zawa'id: Ibnu Majah tidak mengeluarkan bagi Abu Khallad selain hadits ini. Demikian juga tak seorangpun dari pemilik kitab hadits yang lima mengeluarkan haditsnya.

٤١٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ أَبِي السَّفَرِ . ثنا
 شَهَابُ بْنُ مَعْبَادٍ . ثنا خَالِدُ بْنُ عَمْرٍو الْقُرَشِيُّ عَنْ سَفِيَانَ
 الثَّوْرِيِّ ، عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ ،
 قَالَ : آتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْلِنِّي
 عَلَى عَمَلٍ ، إِذَا أَنَا عَمِلْتُهُ ، أَحَبَّنِي اللَّهُ ، وَأَحَبَّنِي النَّاسُ .
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « أَرْهَدْ فِي الدُّنْيَا ، يُحِبُّكَ
 اللَّهُ . وَأَرْهَدْ فِيمَا فِي أَيْدِي النَّاسِ ، يُحِبُّوكَ » .

في الزوائد: في إسناده خالد بن عمرو ، وهو ضعيف متفق على
 ضعفه . وأتزم بالوضع . وأورد له العقيلي هذا الحديث ، ويك
 ليس له أصل من حديث الثوري . لكن قال النووي عقب

فِي يَدِ اللَّهِ . وَأَنْ تَكُونَ فِي ثَوَابِ الْمُصِيبَةِ ، إِذَا أَصِيبَ
 بِهَا ، أَرْغَبَ مِنْكَ فِيهَا ، لَوْ أَنَّهَا أُبْقِيَتْ لَكَ .

قَالَ هِشَامٌ : قَالَ أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيُّ : يَقُولُ :
 مِثْلَ هَذَا الْحَدِيثِ فِي الْأَحَادِيثِ ، كَمِثْلِ الْإِبْرِيزِ فِي الذَّهَبِ .

4100. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Amr bin Waqid Al-Qurasyiy; mewartakan kepada kami Yunus bin Maisarah bin Halbas, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Abu Dzar Al-Ghifariy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Yang disebut Zuhud terhadap dunia itu, bukanlah dengan mengharamkan yang halal, dan bukan pula dengan menyia-nyiakan harta. Akan tetapi, yang disebut zuhud terhadap dunia itu adalah jangan sampai apa yang engkau miliki lebih engkau beratkan daripada apa yang ada di tangan Allah. Dan pahala dari musibah yang menimpamu lebih engkau senangi, meskipun seandainya saja musibah itu dikekalkan bagimu". Hisyam berkata: Abu Idris Al-Khaulaniy berkata: "Perumpamaan hadits ini dengan hadits-hadits yang lain adalah seperti emas murni diantara emas biasa".

٤١٠١ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمْرٍو . ثنا أَحْمَدُ بْنُ
 هِشَامٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي فَرَوَةَ ، عَنْ
 أَبِي خَلَادٍ ، وَكَانَتْ لَهُ مَحَبَّةٌ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ : « إِذَا رَأَيْتُمُ الرَّجُلَ قَدْ أُعْطِيَ زُهْدًا فِي الدُّنْيَا ،
 وَقَوْلًا مَنطِقٍ ، فَاقْتَرِبُوا مِنْهُ ، فَإِنَّهُ مُلْكِي الْحِكْمَةِ » .

مِنْ ذَلِكَ، خَادِمٌ وَمَرْكَبٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَأَدْرَكْتُ
جَمَعْتُ .

4103. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; memberitakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Abu Wail, dari Samurah bin Sahn, seseorang dari kaumnya berkata: "Aku singgah di tempat Hasyim bin 'Utbah, saat itu dia kena penyakit Tha'un. Lalu Mu'awiyah datang menjenguknya. Maka Abu Hasyim menangis. Mu'awiyah bertanya: "Apa yang membuatmu menangis wahai paman? Apakah sakit itu yang mengacaukan pikiranmu atau engkau menangis karena dunia, sungguh telah hilang kesetiaannya?" Dia menjawab: "Semuanya tidak, akan tetapi Rasulullah saw. pernah berpesan sesuatu kepadaku, dan aku ingin sekali kalau saja aku dapat mengikuti pesannya itu. Beliau bersabda: "Sesungguhnya engkau mungkin akan menemui -zaman-, dimana harta kekayaan itu akan dibagi-bagikan kepada orang ramai. Dan sesungguhnya cukup bagimu untuk (mendapatkan) seorang pembantu dan kendaraan untuk berperang di jalan Allah dari harta kekayaan itu". Maka aku menemui zaman tersebut, sedangkan aku mengumpulkan harta kekayaan".

٤١٠٤ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ أَبِي الرَّبِيعِ . تَابَ عَبْدُ
الرَّزَّاقِ . تَابَ جَعْفَرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛
قَالَ : أَشْتَكِي سَلْمَانَ فَعَادَهُ سَعْدٌ . فَرَأَاهُ يَبْكِي
فَقَالَ لَهُ سَعْدٌ : مَا يَبْكِيكَ ؟ يَا أَخِي ! أَلَيْسَ قَدْ
صَحَبْتَ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ؟ أَلَيْسَ ، أَلَيْسَ ؟ قَالَ
سَلْمَانُ : مَا أَبْكِي وَاحِدَةً مِنْ اثْنَتَيْنِ . مَا أَبْكِي
ضَنًّا لِلدُّنْيَا وَلَا كَرَاهِيَةً لِالْآخِرَةِ . وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ

هذا الحديث : رواه ابن ماجه وغيره بأسانيد حسنة .

4102. Mewartakan kepada kami Abu 'Ubaidah bin Abus-Safar; mewartakan kepada kami Syihab bin 'Abbad; mewartakan kepada kami Khalid bin 'Amr Al-Qurasyiy, dari Sufyan Ats-Tsauriy, dari Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dia berkata: "Ada seseorang datang menemui Rasulullah saw., lalu berkata: "Ya Rasulullah! Tunjukkanlah padaku suatu amalan yang jika aku kerjakan, Allah mencintaiku dan manusia pun mencintaiku". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Zuhudlah engkau terhadap dunia, niscaya Allah mencintaimu. Dan zuhudlah terhadap apa-apa yang dimiliki manusia, niscaya mereka mencintaimu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Khalid bin 'Amr, dia itu dha'if, dan disepakati atas dha'ifnya. Dan dia dituduh membuat hadits maudhu'. Al-'Uqailiy mengeluarkan baginya hadits ini, dan dia mengatakan: Tidak mempunyai ashal dari hadits Ats-Tsauriy. Akan tetapi An-Nawawiy berkata di belakang hadits ini: Ibnu Mah dan yang lain meriwayatkannya dengan isnad-isnad yang hasan.

٤١٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا جَرِيدٌ
عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنْ أَبِيهِ وَائِلٍ ، عَنْ سَمْرَةَ بْنِ سَهْمٍ ،
رَجُلٍ مِنْ قَوْمِهِ ، قَالَ : نَزَلَتْ عَلَيَّ أَيْ هَاشِمِ بْنِ
عُتْبَةَ ، وَهُوَ طَعِينٌ . فَأَتَاهُ مَعَاوِيَةُ يَعُودُهُ فَبَكَى
أَبُو هَاشِمٍ . فَقَالَ مَعَاوِيَةُ : مَا يَبْكِيكَ ؟ أَسْخَالِي !
أَوْ جَعَّ يَشْرُوكَ ، أَمْ عَلَى الدُّنْيَا . فَقَدْ ذَهَبَ صَفْوَاهَا ؟
قَالَ : عَلَى كُلِّ . لَا . وَلَكِنْ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَاهَدَ
إِلَيَّ عَهْدًا ، وَوَدِدْتُ أَنِّي كُنْتُ تَبِعْتَهُ . قَالَ : إِنَّكَ
لَعَلَّكَ تَدْرِكُ أَمْوَالَ تَقْسَمُ بَيْنَ أَقْوَامٍ . وَإِنَّمَا يَكْفِيكَ

IBNU MAJAH IV

عَلَيْهِ عَهْدٌ إِلَى عَهْدًا . فَمَا أَرَانِي إِلَّا قَدْ تَعَدَّيْتُ .
 قَالَ . وَمَا عَهْدَ إِلَيْكَ ؟ قَالَ : عَهْدِي إِلَيْكَ أَنَّهُ يَكْفِي أَحَدَكُمْ
 مِثْلُ رَادِ الرَّاصِبِ وَلَا أَرَانِي إِلَّا قَدْ تَعَدَّيْتُ . وَأَمَّا
 أَنْتَ ، يَا سَعْدُ ! فَأَتَقِي اللَّهَ عِنْدَ حَكْمِكَ إِذَا حَكَمْتَ .
 وَعِنْدَ قِسْمِكَ إِذَا قَسَمْتَ ، وَعِنْدَ هَمِّكَ إِذَا هَمَمْتَ .
 قَالَ ثَابِتٌ : فَبَلَّغْنِي أَنَّهُ مَا تَرَكَ إِلَّا بِيضَةً وَعَشْرِينَ
 دِرْهَمًا ، مِنْ نَفَقَةٍ كَانَتْ عِنْدَهُ .

في الزوائد، في إسناده جعفر بن سليمان الضبي، وهو وإن
 أخرج له مسلم ووثقه ابن معين، فقد قال ابن المديني:
 هو ثقة عندنا. أكثر عن ثابت أحاديث منكرة. وقال
 البخاري في الضعفاء: يخالف في بعض حديثه. وقال ابن
 حبان في الثقات: كان يبغض أبا بكر وعمر. وكان يحيى بن
 سعيد يستضعفه.

4104. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Abur-Rabi'; me-
 wartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; mewartakan kepada kami Ja'far
 bin Sulaiman, dari Tsabit, dari Anas, dia berkata: "Salman mengeluh
 sakit, lalu Sa'ad menjenguknya. Maka Sa'ad melihatnya sedang me-
 nangis, lalu dia mengatakan padanya: "Apa yang membuatmu menangis?
 Wahai saudaraku! Bukankah engkau telah bersahabat dengan Rasulullah
 saw.? Bukankah engkau (demikian dan demikian)?" Salman menjawab:
 "Aku tidak menangis karena salah satu dari dua hal yang kau sampaikan
 itu. Dan aku tidak menangis karena bakhil meninggalkan dunia atau
 benci terhadap akherat. Akan tetapi aku menangis karena Rasulullah saw.

pernah berpesan sesuatu kepadaku. Dan aku tidak melihat diriku ini
 kecuali telah melampauinya". "Apa yang dipesankan padamu?" Tanya
 Sa'ad. Salman menjawab: "Beliau berpesan padaku bahwa cukuplah bagi
 salah seorang diantara kalian (harta) seperti bekal seorang pengendara.
 Maka aku tidak melihat diriku ini kecuali telah melampauinya. Dan eng-
 kau sendiri ya Sa'ad. Maka bertakwalah kepada Allah dengan hukummu
 apabila engkau menghukum. Dan dengan pembagianmu apabila engkau
 membagi. Dan dengan cita-citamu apabila engkau bercita-cita".
 Tsabit berkata: "Maka sampai khabar kepadaku, bahwa dia mati tidak
 meninggalkan apapun kecuali uang kira-kira dua puluh Dirham lebih,
 dari nafkah yang dimilikinya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Ja'far bin Sulaiman Adh-Dhuba'iy, dia
 itu meskipun Muslim mengeluarkan haditsnya serta dinyatakan tsiqqah oleh Ibnu
 Ma'in, namun Ibnul-Madiniy berkomentar: "Dia tsiqqah di sisi kami, hanya saja ba-
 nyak meriwayatkan hadits-hadits munkar dari Tsabit.

Al-Bukhariy berkata dalam kitabnya "Adh-Dhu'afa-": "Dia menyelisih perawi
 lain yang lebih kuat dalam beberapa haditsnya. Ibnu Hibbah berkata dalam "Ats-
 Tsiqqat": "Adalah Sulaiman membenci Abu Bakar dan 'Umar. Dan Yahya bin Sa'id
 menganggapnya lemah".

٢٠٠ باب الرِّمِّ بالدُّنْيَا

BAB 2

Mencita-citakan Dunia

٤١٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . تَنَاوَلَهُ أَبُو جَعْفَرٍ .
 تَنَاوَلَهُ عَنْ عُمَرَ بْنِ سُلَيْمَانَ ، قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ
 الرَّحْمَنِ بْنَ أَبِي عُمَرَ عَفَّانَ عَنْ أَبِيهِ : قَالَ : خَرَجَ
 زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ مِنْ عِنْدِ مَرْوَانَ ، يَنْصِفُ النَّهَارَ . قُلْتُ :
 مَا بَعَثَ إِلَيْهِ ، هَذِهِ السَّاعَةُ ، إِلَّا لَيْشَىءَ سَأَلَ عَنْهُ .

فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: سَأَلْنَا عَنْ أَشْيَاءَ سَمِعْنَاها مِنْ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
 «مَنْ كَانَتِ الدُّنْيَا هَمَّهُ، فَرَقَّ اللَّهُ مَعْلِيهِ أَمْرَهُ، وَجَعَلَ
 فِقْرَهُ بَيْنَ عَيْنَيْهِ، وَلَمْ يَأْتِهِ مِنَ الدُّنْيَا إِلَّا مَا كَتَبَ
 لَهُ. وَمَنْ كَانَتِ الْآخِرَةُ نِيَّتَهُ، جَمَعَ اللَّهُ لَهُ أَمْرَهُ،
 وَجَعَلَ غِنَاهُ فِي قَلْبِهِ، وَأَتَتْهُ الدُّنْيَا وَهِيَ رَاغِمَةٌ»
 في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

4105. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Umar bin Sulaiman, dia berkata: Aku mendengar 'Abdurrahman bin Aban bin 'Utsman bin 'Affan, dari ayahnya, dia berkata: "Zaid bin Tsabit keluar dari tempat Marwan, pada pertengahan siang. Lalu aku berkata -pada diriku-: "Tidaklah Marwan mengutus seseorang kepadanya pada saat-saat seperti ini, kecuali untuk menanyakan sesuatu kepadanya. Maka aku bertanya kepada Zaid, lalu dia menjawab: "Dia telah menanyakan kepada kami tentang sesuatu yang kami dengar dari Rasulullah saw. Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa menjadikan dunia sebagai cita-citanya, niscaya Allah menceraikan beraikan urusannya, dan menjadikan kemiskinannya di depan kedua matanya. Dan dia tidak mendapatkan dunia kecuali apa yang telah ditetapkan baginya. Dan barangsiapa menjadikan akherat sebagai niatnya, niscaya Allah menghimpun urusannya, dan menjadikan kekayaannya ada di dalam hatinya, dan dunia pasti mendatangnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤١٠٦- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ وَالحَسِينُ بْنُ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ، قَالَا: سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ مُمَيَّرٍ عَنْ مَعَاوِيَةَ النَّصْرِيِّ
 عَنْ نَهْشَلٍ، عَنِ الصَّمَاكِ، عَنِ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدٍ، قَالَ:
 قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: سَمِعْتُ نَبِيَّكُمْ ﷺ يَقُولُ «مَنْ جَعَلَ
 الهمومَ هَمًّا وَاحِدًا، هَمَّ الْمَعَادِ، كَفَاهُ اللَّهُ هَمَّ دُنْيَاهُ.
 وَمَنْ تَشَعَّبَتْ بِهِ الهمومُ فِي أَحْوَالِ الدُّنْيَا، لَمْ يَبَالِ
 اللَّهُ فِي آيٍ أَوْ دِيْتِهِ هَلْكَ».

في الزوائد: الحديث تقدم وهو برقم ٢٥٧.

4106. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad dan Al-Husain bin 'Abdurrahman, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Mu'awiyah An-Nashriy, dari Nahsyal, dari Adh-Dhahhak, dari Al-Aswad bin Yazid, dia berkata: 'Abdullah berkata: Aku mendengar Nabi kalian saw. bersabda: "Barangsiapa menjadikan cita-cita itu sebagai satu keinginan, yaitu menginginkan akherat, maka Allah mencukupkan keinginannya di dunia. Dan barangsiapa yang keinginannya bermacam-macam semasa di dunia, maka Allah tidak akan perduli di lembah mana dia binasa".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini telah disebutkan dengan nomor 257

٤١٠٧- حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْظِيُّ. سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ
 بْنَ دَاوُدَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ زَائِدَةَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ

« مَا مَثَلُ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ ، إِلَّا مَثَلُ مَا يَجْعَلُ أَحَدُكُمْ لِصُبْعِهِ فِي الْيَمِّ . فَلْيَنْظُرْ بِمِ يَرْجِعُ » .

4108. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Nu-mair; mewartakan kepada kami ayahku dan Muhammad bin Bisyr, ke-duanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dia berkata: Aku mendengar Al-Mustaurid, saudara Bani Fihri berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tiadalah permissalan dunia dengan akherat, kecuali seperti bila salah seorang diantara kalian memasukkan jarinya dalam lautan besar. Maka hendaklah dia perhatikan seberapa -air- yang ikut kembali bersama jari".

٤١٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ .
 ثنا الْمَسْعُودِيُّ . أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ مُسْرَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ
 عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : أَضْطَجَعَ النَّبِيُّ
 ﷺ عَلَى حَصِيرٍ . فَأَثَرَ فِي جِلْدِهِ فَقُلْتُ : يَا أَبَا وَائِلٍ ،
 يَا رَسُولَ اللَّهِ ! لَوْ كُنْتُ أَذِنْتُ لَنَا فَمَرَّ شَنَاكَ عَلَيْهِ شَيْئًا
 يَقِيكَ مِنْهُ ! فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « مَا أَنَا وَالدُّنْيَا !
 إِنَّمَا أَنَا وَالدُّنْيَا كَرَّاكِبٍ اسْتَظَلَّتْ حَتَّى قُبِعَتْ . ثُمَّ
 رَاحَ وَتَرَكَهَا » .

4109. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Al-Mas'udiy; meng- khabarkan kepadaku 'Amr bin Murrah, dari Ibrahim, dari 'Alqamah, dari

أَبِي خَالِدٍ الْوَالِبِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ : وَلَا
 أَعْلَمُهُ إِلَّا قَدْرَفَعَهُ ، قَالَ : « يَقُولُ اللَّهُ سُجَّانَهُ :
 يَا بَنِي آدَمَ ! تَفَرَّغْ لِعِبَادَتِي ، أَمَلًا صَدْرَكَ فِئِي ،
 وَأَسَدًا فِقْرَكَ ، وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ ، مَلَأْتُ صَدْرَكَ
 سُغْلًا ، وَلَمْ أَسَدًا فِقْرَكَ » .

4107. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy me- wartakan kepada kami 'Abdullah bin Dawud, dari 'Imran bin Za-idah, dari ayahnya, dari Abu Khalid Al-Walibiy, dari Abu Hurairah, dia ber- kata (Aku tidak mengetahuinya kecuali dia telah memarfukannya): Nabi saw. bersabda: "Allah swt. berfirman: Wahai anak Adam, kerjakanlah ibadah semata-mata untuk-Ku, niscaya Aku penuhi dadamu dengan ke- kayaannya, dan Aku tutup kemiskinanmu. Jika engkau tidak kerjakan, maka Aku penuhi dadamu dengan kesibukan, dan Aku tidak menutup ke- miskinannya".

باب مثل الدنيا

BAB 3

Perumpamaan Dunia

٤١٠٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا أَرْبَعٌ
 وَمُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ ، قَالَا : ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ
 قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ الْمُسْتَوْرِدَ ،
 أَخَا بَنِي فِهْرِ ، يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

'Abdullah, dia berkata: "Nabi saw. berbaring di atas tikar, -dan ketika bangun- tikar tersebut berbekas di kulitnya. Maka saya berkata: "Demi ayah dan ibuku, wahai Rasulullah, seandainya engkau memberitahu kami, tentu kami akan gelarkan untukmu suatu alas yang dapat melindungimu dari sesuatu yang menyakitimu".

Maka Rasulullah saw. menjawab: "Untuk apakah dunia bagiku, sesungguhnya aku di dunia ini seperti seorang pengendara yang bernaung -sebentar- di bawah pohon, kemudian pergi dan meninggalkannya".

٤١٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، وَابْنُ بَرَاهِيمَ بْنِ
 الْمُنْذِرِ الْحِزَامِيُّ، وَمُحَمَّدُ الصَّبَّاحُ، قَالُوا: سَأَلْنَا أَبَا بَرَاهِيمَ
 زَكَرِيَّا بْنَ مَنْظُورٍ. سَأَلْنَا أَبَا حَازِمٍ عَنِ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ؛ قَالَ
 كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بِدُرِّ الْحَلِيفَةِ. فَإِذَا هُوَ
 بِشَاةٍ مَيْتَةٍ شَائِلَةٍ بِرِجْلِهَا. فَقَالَ: «أَتُرَوْنَ هَذِهِ
 هَيْئَةً عَلَى صَاحِبِهَا؟ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! لَلدُّنْيَا
 أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ، مِنْ هَذِهِ عَلَى صَاحِبِهَا. وَلَوْ كَانَتْ
 الدُّنْيَا تَرْتَضِي عِنْدَ اللَّهِ جَنَاحَ بَعُوضَةٍ، مَا سَقَى كَافِرًا
 مِنْهَا قَطْرَةَ آبَدًا.»

في الزوائد : في إسناده زكريا بن منظور، وهو ضعيف . وفيه
 إن أصل المتن صحيح .

4110. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Ibrahim bin Al-Mundzir Al-Hizamiy dan Muhammad Ash-Shabbah, mereka

berkata: Mewartakan kepada kami Abu Yahya Zakariyya bin Manzhur; mewartakan kepada kami Abu Hazim, dari Sahl bin Sa'ad, dia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. di Dzul-Hulaifah. Tiba-tiba beliau menjumpai bangkai seekor kambing yang kakinya terangkat. Maka beliau bersabda: "Apakah kalian menganggap bangkai ini tidak berharga bagi pemiliknya? Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh dunia itu lebih hina di sisi Allah daripada bangkai ini disisi pemiliknya. Andaikan dunia itu seberat sayap nyamuk di sisi Allah, niscaya Dia tidak akan memberikan setetespun daripadanya kepada orang kafir selama-lamanya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Zakariyya bin Manzhur, dia itu dha'if. Dan di dalam Az-Zawa-id juga dinyatakan: Bahwa asal matan hadits shahih.

٤١١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ بْنِ عَمْرِو بْنِ تَمِيمٍ، تَمَامًا
 بِنِ زَيْدٍ عَنِ مَجَالِدِ بْنِ سَعِيدِ الْهَمْدَانِيِّ، عَنْ قَيْسِ
 بْنِ أَبِي حَازِمٍ الْهَمْدَانِيِّ؛ قَالَ: سَأَلْنَا الْمُسْتَوْرِدَ بْنَ
 شَدَّادٍ؛ قَالَ: إِنِّي لِنَفْسِ الرَّكْبِ، مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
 إِذْ أَتَى عَلَى سَخْلَةٍ مَنبُودَةٍ. قَالَ: فَقَالَ: «أَتُرَوْنَ
 هَذِهِ هَانَتْ عَلَى أَهْلِهَا؟» قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ!
 مِنْ هَوَانِهَا أَلْفُهَا. أَوْ كَمَا قَالَ. قَالَ: «فَوَالَّذِي
 نَفْسِي بِيَدِهِ! لَلدُّنْيَا أَهْوَنُ عَلَى اللَّهِ مِنْ هَذِهِ عَلَى أَهْلِهَا»

4111. Mewartakan kepada kami Yahya bin Habib bin 'Arabiyy; mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Mujalid bin Sa'id Al-Hamdaniy, dari Qais bin Abu Hazim Al-Hamdaniy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Al-Mustaurid bin Syaddad, dia berkata: "Sesungguh-

nya saya pernah bersama Rasulullah saw. dalam sebuah rombongan, tiba-tiba beliau menjumpai bangkai anak domba yang terbuang. Maka beliau bersabda: "Apakah kalian menganggap bangkai ini tidak berharga bagi pemiliknya? Dikatakan kepada beliau: "Ya Rasulullah! Karena hinanya bangkai tersebut, maka mereka membuangnya". Atau seperti yang dikatakan bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, sungguh dunia itu lebih hina di sisi Allah daripada bangkai ini di sisi pemiliknya".

٤١١٢- حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ الرَّقِيُّ، نَا أَبُو خَلِيدٍ،
عُتْبَةَ بْنُ مُحَمَّدٍ الدَّمَشْقِيُّ، عَنِ ابْنِ تَوْبَانَ، عَنْ عَطَاءِ
قُرَّةَ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ضَمْرَةَ السَّلَوِيِّ. قَالَ: نَا أَبُو
هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ وَهُوَ
يَقُولُ «الدُّنْيَا مَلْعُونَةٌ. مَلْعُونٌ مَا فِيهَا، إِلَّا ذَكَرَ
اللَّهَ وَمَا وَالَاهُ، أَوْ عَلِمًا أَوْ مَتَعِلِمًا».

4112. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiy; mewartakan kepada kami Abu Khalid, 'Utbah bin Hammad Ad-Dimasqiy, dari Ibnu Tsauban, dari 'Atha- bin Qurrah, dari 'Abdullah bin Dhamrah As-Saluliy, dia berkata: Mewartakan kepada kami Abu Hurairah, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Dunia itu terkutuk, dan terkutuk apa yang ada di dalamnya, kecuali dzikrullah dan apa-apa yang serupa dengan itu, atau seorang Alim atau seorang yang belajar".

٤١١٣- حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ، مُحَمَّدُ بْنُ عُمَرَ الْقُشَيْرِيُّ،
نَا عَبْدُ الْغَنِيِّ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ،

عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ».

4113. Mewartakan kepada kami Abu Marwan, Muhammad bin 'Utsman Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Dunia itu bagaikan penjara bagi orang-orang mukmin dan sebagai surga bagi orang kafir".

٤١١٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَبِيبٍ بْنِ عَرَبِيِّ، نَا حَمَّادُ بْنُ
زَيْدٍ عَنْ كَيْثٍ، عَنْ مُجَاهِدٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ قَالَ: أَخَذَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بَعْضَ جَسَدِي فَقَالَ «يَا عَبْدَ اللَّهِ!
كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ. أَوْ كَأَنَّكَ غَابِرٌ سَبِيلٍ.
وَعَدَّ نَفْسَكَ مِنْ أَهْلِ الْقُبُورِ».

4114. Mewartakan kepada kami Yahya bin Habib bin 'Arabiy mewartakan kepada kami Hammad bin Zaid, dari Laits, dari Mujahid, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. memegang salah satu anggota badanku, seraya bersabda: "Wahai 'Abdullah! Jadilah engkau di dunia ini bagaikan orang asing (gharib), atau bagaikan orang yang melintasi jalan. Dan anggaplah dirimu termasuk penghuni kubur".

٤٢، باب من لا يؤبه له

BAB 4

Orang Yang Tidak Dihiraukan Manusia

٤١١٥- حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا سُوَيْدُ بْنُ

عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ زَيْدِ بْنِ وَاقِدٍ ، عَنْ بُسْرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ

عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ الْخَوْلَانِيِّ ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ ؛ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَلَا أُخْبِرُكَ عَنْ مُلُوكِ الْجَنَّةِ ؟

قُلْتُ : بَلَى . قَالَ « رَجُلٌ ضَعِيفٌ ، مُسْتَضْعَفٌ ،

ذُو طَمَرَيْنِ ، لَا يُؤْبَهُ لَهُ ، لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لِأَبْرَةٍ »

4115. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Suwaid bin 'Abdul-'Aziz bin Zaid bin Waqid, dari Busr bin 'Ubaidullah, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Maukah aku beritahukan kepadamu tentang penghuni surga?" Saya menjawab: "Tentu Ya Rasulullah". Beliau bersabda: "-Yaitu-, orang yang lemah, dan nampak sangat lemah serta memakai dua pakaian yang sangat buruk dan tidak dihiraukan manusia, namun jika dia bersumpah/berdo'a kepada Allah, pasti Allah mengabulkannya".

٤١١٦- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ

مَهْدِيٍّ . ثنا سُفْيَانُ عَنْ مَعْبَدِ بْنِ خَالِدٍ قَالَ : سَمِعْتُ

حَارِثَةَ بْنَ وَهَبٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَلَا

أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ ؟ كُلُّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِفٍ .

أَلَا أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ ؟ كُلُّ عُمَلٍ جَوَاطِ مُسْتَكْبِرٍ » .

4116. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Mahdiy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Ma'bad bin Khalid, dia berkata: Aku mendengar Haritsah bin Wahb berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang penghuni surga? Yaitu, setiap yang lemah dan dipandang lemah. Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang penghuni neraka? Yaitu tiap orang yang keras hati, kaku tabi'at dan som-bong".

٤١١٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَمْرُو بْنُ أَبِي سَلَمَةَ ،

عَنْ صَدَقَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُرَّةَ ، عَنْ

أَيُّوبَ بْنِ سُلَيْمَانَ ، عَنْ أَبِي أُمَامَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ

ﷺ قَالَ « إِنَّ أَعْظَمَ النَّاسِ ، عِنْدِي ، مُؤْمِنٌ

خَفِيفُ الْحَاذِ . ذُو حَظٍّ مِنْ صَلَاةٍ . غَامِضٌ فِي النَّاسِ .

لَا يُؤْبَهُ لَهُ . كَانَ رِزْقُهُ كِفَافًا ، وَصَبَرَ عَلَيْهِ . عَجَلَتْ

مَنِيَّتُهُ ، وَقَلَّ ثَرَاثُهُ ، وَقَلَّتْ بَوَاكِيُهُ » .

في الزوائد، إسناده ضعيف ، لضعف أيوب بن سليمان . قال فيه أبو حاتم : مجهول . وتبعه على ذلك الذهبي والطبرقات

وغيرها . وصدقة بن عبدالله متفق على تضعيفه . اه كلام
 الزوائد . قلت : حديث ابي امامه رواه الترمذى بزيادة ،
 باسناد آخر قد حسنه .

4117. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Amr bin Abu Salamah, dari Shadaqah bin 'Abdullah, dari Ibrahim bin Murrah, dari Ayyub bin Sulaiman, dari Abu Umamah, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling menarik simpatiku adalah seorang mukmin yang sederhana, banyak shalatnya, tidak dikenal banyak orang yang tidak diperdulikan, rezkinya cukupan namun sabar menerimanya, pendek umurnya, sedikit warisannya serta sedikit ratapannya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Ayyub bin Sulaiman. Abu Hatim berkata: Dia itu majhul. Adz-Dzahabiy mengikuti Abu Hatim dalam masalah itu dalam kitab At-Tabaqat dan yang lainnya. Adapun Shadaqah bin 'Abdullah telah disepakati atas dha'ifnya. Selesai ucapan Az-Zawa'id.

Saya 'Abdul-Baqiy, katakan: "Hadits Abu Umamah, diriwayatkan juga oleh At-Tirmidiy dengan tambahan serta dengan isناد yang lain, dan dia telah mengatakan hasan hadits tersebut.

٤١١٨ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ الْجَمْعِيِّ . نَا أَيُّوبُ
 بْنُ سُوَيْدٍ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي
 أُمَامَةَ الْحَارِثِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « الْبِدَاذَةُ مِنَ الْإِيمَانِ » . قَالَ : الْبِدَاذَةُ الْقَشَافَةُ
 يَعْنِي التَّقَشُّفُ .

4118. Mewartakan kepada kami Katsir bin 'Ubaid Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Ayyub bin Suwaid, dari Usamah bin Zaid, dari

'Abdullah bin Abu Umamah Al-Haritsiy, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kesederhanaan itu sebagian daripada iman". Abu Umamah berkata: "Kesederhanaan itu maksudnya adalah hidup serba kekurangan".

٤١١٩ - حَدَّثَنَا سُوَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَا يَحْيَى بْنُ سَلِيمٍ
 عَنِ ابْنِ خَشِيمٍ ، عَنْ شَرِّ بْنِ حَوْشَبٍ ، عَنْ أَسْمَاءَ
 بِنْتِ يَزِيدَ ، أَنَّهَا سَمِعَتْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ
 « أَلَا أَنْبِئُكُمْ بِخَيْرِكُمْ ؟ » قَالُوا : بَلَى . يَا رَسُولَ اللَّهِ !
 قَالَ « خَيْرِكُمُ الَّذِينَ إِذَا رُؤُوا ، ذُكِرَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَجَلَّ » .
 فِي الزَّوَادِ : هَذَا إِسْنَادٌ حَسَنٌ . وَشَرِّ بْنُ حَوْشَبٍ وَسُوَيْدُ بْنُ
 سَعِيدٍ مُخْتَلَفٌ فِيهِمَا . وَبِأَقْبَلِ رِجَالِ إِسْنَادِ ثِقَاتٍ .

4119. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Yahya bin Sulaim, dari Ibnu Khutsaim, dari Syahr bin Hausyab, dari Asma- bint Yazid, bahwasanya dia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Maukah aku beritahukan kepada kalian, sebaik-baik orang diantara kalian?" Para sahabat menjawab: "Tentu saja ya Rasulullah". Beliau bersabda: "Sebaik-baik orang diantara kalian adalah apabila orang melihatnya, maka disebutlah nama Allah Azza wa Jalla".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Para ulama hadits masih berbeda-beda pendapat mengenai Syahr bin Hausyab dan Suwaid bin Sa'id. Adapun sisa perawi dalam isناد hadits ini tsiqat.

٥٥، باب فضل الفقراء

BAB 5

Keutamaan Orang-orang Fakir

٤١٢٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . ثنا عَبْدُ الْغَنِيِّ
بْنُ أَبِي حَازِمٍ . حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ ؛
قَالَ : مَرَّ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ رَجُلٌ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ
« مَا تَقُولُونَ فِي هَذَا الرَّجُلِ ؟ » قَالُوا : رَأَيْنَاكَ فِي هَذَا
تَقُولُ : هَذَا مِنْ أَشْرَفِ النَّاسِ . هَذَا حَرِيٌّ . إِنْ
خَطَبَ ، لَمْ يَنْكَحْ . وَإِنْ شَفَعَ ، لَا يُشْفَعُ . وَإِنْ قَالَ ،
لَا يَسْمَعُ لِقَوْلِهِ . فَقَالَ النَّبِيُّ ﷺ « هَذَا خَيْرٌ مِنْ
مِلءِ الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا » .

4120. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ash-Shabbah; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim; mewartakan kepadaku ayahku, dari Sahl bin Sa'ad As-Sa'idiy, dia berkata: "Pernah ada seseorang lewat di depan Rasulullah saw. Lalu Nabi saw. bertanya -kepada para sahabat-: "Bagaimana pendapat kalian tentang orang itu?" Mereka menjawab: "Seperti pendapatmu tentang orang itu. Kami katakan: "Itu termasuk orang mulia, sudah selayaknya, jika dia meminang akan diterima pinangannya. Dan jika dia memintakan bantuan -buat orang lain-, pasti akan diterima. Dan jika dia berkata, pasti didengarkan perkataannya". Rasulullah saw. pun diam mendengar jawaban itu. Kemudian ada orang lain lewat, maka Rasulullah saw. bertanya lagi: "Apa

yang kalian katakan tentang orang itu?" Mereka menjawab: "Demi Allah, ya Rasulullah! Kami katakan: "Orang itu termasuk golongan fakir diantara kaum muslimin, sudah selayaknya, jika dia meminang, tidak akan dinikahkan. Dan jika dia memintakan bantuan -buat orang lain-, tidak akan diterima. Dan jika dia berkata, tidak akan didengar perkataannya". Maka Nabi saw. bersabda: "Sungguh orang itu lebih baik daripada seluruh isi bumi seperti ini".

٤١٢١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ يُوسُفَ الْجُبَيْرِيُّ .
ثنا حَمَّادُ بْنُ عَيْسَى . ثنا مُوسَى بْنُ عَبْدِ اللَّهِ . أَخْبَرَنِي الْقَاسِمُ
بْنُ مِهْرَانَ عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« إِذَا رَأَى اللَّهُ يَحِبُّ عَبْدَهُ الْمُؤْمِنَ ، الْفَقِيرَ ، الْمُتَعَفِّفَ ،
أَبَا الْعِيَالِ » .

في الزوائد : في إسناده القاسم بن مهران ، قال العقلي : لا يثبت
سماعه من عمران . و موسى بن عبدة . متروك .

4121. Mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin Yusuf Al-Jubairiy; mewartakan kepada kami Hammad bin 'Isa; mewartakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah; mengkhabarkan kepadaku Al-Qasim bin Mihran, dari 'Imran bin Hushain, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mencintai hamba-Nya yang beriman, miskin, menjaga kehormatan dirinya serta mempunyai tanggungan keluarga".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Al-Qasim bin Mihran. Al-'Uqailiy berkata: "Tidak kokoh pendengarannya dari 'Imran. Sedangkan Musa bin 'Ubaidah matruk.

٤٦٠ باب منزلة الفقراء

BAB 6

Kedudukan Orang-orang Fakir

٤١٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَدْخُلُ فَقْرَاءُ الْمُؤْمِنِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ الْأَغْنِيَاءِ بِنِصْفِ يَوْمٍ . خَمْسِمِائَةَ عَامٍ . »

4122. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang fakir diantara kaum mu-minin akan masuk surga setengah hari sebelum orang-orang kaya, yaitu waktu yang lamanya lima ratus tahun".

٤١٢٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ . ثنا عَيْسَى بْنُ الْخَثَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي كَيْسٍ ، عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِنَّ فَقْرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ ، بِمِقْدَارِ خَمْسِمِائَةِ سَنَةٍ »

4123. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Bakr bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami

Isa bin Al-Mukhtar, dari Muhammad bin Abu Laila, dari 'Athiyah Al-'Aufiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya orang-orang fakir dari golongan Muhajirin akan masuk surga sebelum orang-orang kayanya, dengan jarak yang lamanya lima ratus tahun".

٤١٢٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ . أَنبَأَنَا أَبُو غَسَّانَ بَهْلُولٌ . ثنا مُوسَى بْنُ عُبَيْدَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو ، قَالَ : أَشْتَكِي فَقْرَاءَ الْمُهَاجِرِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ عَلَيْهِمْ أَغْنِيَاءَهُمْ . فَقَالَ « يَا مَعْشَرَ الْفُقَرَاءِ أَلَا أُبَشِّرُكُمْ أَنَّ فَقْرَاءَ الْمُؤْمِنِينَ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ قَبْلَ أَغْنِيَائِهِمْ بِنِصْفِ يَوْمٍ ، خَمْسِمِائَةَ عَامٍ . »

ثُمَّ تَلَا مُوسَى هَذِهِ آيَةَ (٤٧ / ٣٤) وَإِنَّ يَوْمًا عِنْدَ رَبِّكَ كَأَلْفِ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ .

في الزوائد: عبد الله بن دينار لم يسمع من عبد الله بن عمرو بن موسى بن عبيدة ضعيف .

4124. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan kepada kami Abu Ghassan Bahlul; mewartakan kepada kami Musa bin 'Ubaidah, dari 'Abdullah bin Dinar, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: "Orang-orang fakir dari golongan Muhajirin mengeluh kepada Rasulullah saw. perihal keutamaan yang dikaruniakan Allah kepada orang-orang kaya diantara mereka melebihi keutamaan mereka sendiri".

Maka beliau bersabda: "Wahai segenap orang-orang fakir! Sukakah aku berikan khabar gembira kepada kalian, bahwasanya orang-orang fakir dari kaum mu-minin akan masuk surga setengah hati sebelum orang-orang kayanya, yaitu waktu yang lamanya lima ratus tahun". Kemudian Musa membaca ayat ini (Qs Al-Haj ayat 47) Dan sesungguhnya sehari di sisi Tuhanmu seperti seribu tahun menurut hitungan kalian".

Dalam Az-Zawa'id: 'Abdullah bin Dinar tidak mendengar dari 'Abdullah bin 'Umar. Sedangkan Musa bin 'Ubaidah dha'if.

٧٠٠ باب مجالسة الفقراء

BAB 7

Berteman Duduk Dengan Orang-orang Fakir Miskin

٤١٢٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ الْكِنْدِيُّ .

تَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيُّ ، أَبُو يَحْيَى ، تَنَا إِبْرَاهِيمُ

أَبُو إِسْحَاقَ الْمَخْزُومِيُّ ، عَنِ الْمُقْبَرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛

قَالَ : كَانَ جَعْفَرُ بْنُ أَبِي طَالِبٍ يُحِبُّ الْمَسَاكِينَ

وَيَجْلِسُ لَهُمْ وَيُحَدِّثُهُمْ وَيُحَدِّثُونَهُ . وَكَانَ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَكْنِيهِ : أَبَا الْمَسَاكِينَ .

4125. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id Al-Kindiy; mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim At-Taimiy Abu Yahya; mewartakan kepada kami Ibrahim, Abu Ishaq Al-Makhzumiy, dari Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Adalah Ja'far bin Abu Thalib mencintai orang-orang miskin dan biasa berteman duduk dengan mereka. Dia bercakap-cakap dengan mereka dan mereka bercakap-cakap dengannya. Sehingga Rasulullah saw. menggelarnya; Bapaknya orang-orang miskin".

٤١٢٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَبْدُ اللَّهِ

بْنُ سَعِيدٍ ، قَالَا : تَنَا أَبُو خَالِدٍ الْأَعْمَرِيُّ عَنْ يَزِيدِ بْنِ

سِنَانٍ ، عَنْ أَبِي الْمُبَارَكِ ، عَنْ عَطَاءٍ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

الْحَدْرَمِيِّ ؛ قَالَ أَحَبُّوا الْمَسَاكِينَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ « اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَسْكِينًا ،

وَ أَمِتْنِي مَسْكِينًا ، وَأَحْشِرْنِي فِي زُمْرَةِ الْمَسَاكِينَ » .

في الزوائد: أبو المبارك لا يعرف اسمه، وهو مجهول. وي زيد بن سنان ضعيف. والحديث صححه أكاسم، وعده ابن الجوزي في الموضوعات.

وقال السيوطي: قال الكافي صلاح الدين بن العلاء: الحديث ضعيف السند، لكن لا يحم عليه بالوضع. وأبو المبارك، وإن قال فيه الترمذي: مجهول، فقد عرفه ابن حبان وذكره في الثقات. وي زيد بن سنان قال فيه ابن معين: ليس بشيء. وقال البخاري: مقارب الحديث، إلا أن ابنه محمد بن يزيد روى عنه مناكير. وقال أبو خاتم: محله الصدق ولا يحتج به وباقي روايته مشهورون. قال العلاء: إنه ينتهي بمجموع طرقه إلى درجة الصحة. وقال الكافي ابن حجر: قد حسنه الترمذي، لأن له شاهداً.

4126. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah dan

'Abdullah bin Sa'id, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Yazid bin Sinan, dari Abul-Mubarak, dari 'Atha-, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Cintailah orang-orang yang miskin. Karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah saw. bermohon dalam do'anya: "Ya Allah hidupkanlah aku sebagai orang yang miskin, dan matikanlah aku sebagai orang yang miskin dan kumpulkanlah aku bersama rombongan orang-orang yang miskin".

Dalam Az-Zawa'id: Abul-Mubarak tidak diketahui namanya, dan dia itu majhul/tidak dikenal. Sedangkan Yazid bin Sinan dha'if. Hadits ini telah dinyatakan shahih oleh Al-Hakim, namun Ibnul-Jauziy menganggapnya termasuk diantara hadits-hadits maudhu'.

As-Suyuthiy berkata: Al-Hafizh Shalahuiddin bin Al-'Ala- berkata: Hadits itu dha'if sanadnya, akan tetapi tidak diberikan hukum sebagai hadits maudhu'. Dan Abul-Mubarak, meskipun telah dinyatakan majhul oleh At-Tirmidziy, namun Ibnu Hibban telah mengenalkannya dan menyebutnya dalam kitab "Ats Tsiqqat". Dan Yazid bin Sinan, dikatakan Ibnu Ma'in: Laisa bi Syai-in/bukan apa-apa. Al-Bukhariy berkata: Muqaribul-Hadits, hanya saja anaknya yang bernama Muhammad bin Yazid meriwayatkan daripadanya hadits-hadits munkar. Abu Hatim berkata: Mahalluhu As-Shidq/tempatnya adalah benar, namun tidak dijadikan hujjah, sedangkan sisa perawi yang lain masyhur. Al-'Ala- berkata: Sesungguhnya hadits itu berakhir seluruh jalannya sampai kepada derajat shahih. Al-Hafizh Ibnu Hajar berkata: At-Tirmidziy telah menyatakan hasan hadits tersebut, karena mempunyai hadits lain sebagai syahid.

٤١٢٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ سَعِيدِ الْقَطَّانِ
 تَنَا عَمْرُو بْنُ مُحَمَّدٍ الْعَنْقَرِيُّ. تَنَا أَسْبَاطُ بْنُ نَصْرِ بْنِ
 السُّدِّيِّ. عَنْ أَبِي سَعْدِ الْأَزْدِيِّ، وَكَانَ قَارِئَ الْأَزْدِيِّ،
 عَنْ أَبِيهِ الْكَنْدُورِيِّ، عَنْ خَبَّابٍ. فِي قَوْلِهِ تَعَالَى (٥٢/٦)
 وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ...
 إِلَى قَوْلِهِ فَتَكُونَنَّ مِنَ الظَّالِمِينَ قَالَ: جَاءَ الْأَقْرَعُ
 بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ وَعُمَيْيَةُ بْنُ حِصْنِ الْفَرَازِيِّ.
 فَوَجَدُوا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ مَعَ صُهَيْبِ وَبِلَالِ وَغَارِ

وَحَبَّابٍ. قَاعِدًا فِي نَاسٍ مِنَ الضُّعَفَاءِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ.
 فَلَمَّا رَأَوْهُمْ حَوَّلَ النَّبِيُّ ﷺ حَقْمَهُمْ. فَأَتَوْهُ
 فَنَلَّوْا بِهِ وَقَالُوا: إِنَّا نُرِيدُ أَنْ نَجْعَلَ لَنَا مِنْكَ مَجْلِسًا،
 نَعْرِفُ لَنَا بِهِ الْعَرَبَ فَضَلْنَا. فَإِنَّ وَقُودَ الْعَرَبِ
 تَأْتِيكَ فَنَسْتَحْيِي أَنْ تَرَانَا الْعَرَبَ مَعَ هَذِهِ الْأَعْبِدِ.
 فَإِذَا نَحْنُ جِئْنَاكَ فَأَقِمَّهُمْ عِنْدَكَ. فَإِذَا نَحْنُ قَرَعْنَا،
 فَأَقْعُدْ مَعَهُمْ إِنْ شِئْتَ. قَالَ: «نَعَمْ» قَالُوا: فَأَلْتَبَّ
 لَنَا عَلَيْكَ كِتَابًا. قَالَ: قَدَعَا بِصُحُفِهِ. وَدَعَا عَلِيًّا
 لِيَكْتُبَ، وَنَحْنُ مُعْوَدُونَ فِي نَاحِيَةِ فَزَلَّ جِبْرَائِيلُ عَلَيْهِ
 السَّلَامُ فَقَالَ: (٥٢/٦) وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ يَدْعُونَ
 رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ، مَا عَلَيْكَ
 مِنْ حَسَابِهِمْ مِنْ شَيْءٍ. وَمَا مِنْ حِسَابِكَ عَلَيْهِمْ مِنْ شَيْءٍ.
 فَتَطْرُدُهُمْ فَتَكُونَنَّ مِنَ الظَّالِمِينَ. ثُمَّ ذَكَرَ الْأَقْرَعُ
 بْنُ حَابِسٍ وَعُمَيْيَةَ بْنَ حِصْنِ فَقَالَ (٥٣/٦) وَكَذَلِكَ
 فَتَنَّا بَعْضَهُمْ بِبَعْضٍ لِيَقُولُوا أَهَؤُلَاءِ مَنَّ اللَّهُ عَلَيْهِمْ

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات. وقد روى مسلم والنسائي والمصنف بعضه من حديث ابن أُنس وقاص.

4127. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Muhammad bin Yahya bin Sa'id Al-Qaththan; mewartakan kepada kami 'Amr bin Muhammad Al-'Anqazy; mewartakan kepada kami Asbath bin Nashr dari As-Suddiy, dari Abu Sa'ad Al-Azdiy (dia adalah Qari bagi bangsa Al-Azdiy), dari Abul-Kanud, dari Khabbab, perihal firman Allah Ta'ala (6/52) Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhan-nya di pagi hari dan di petang hari sampai firman-Nya Sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim. Khabbab berkisah: "Al-Aqra' bin Habis At-Tamimiy dan 'Uyainah bin Hishn Al-Farariy -di Madinah-, lalu mereka mendapati Rasulullah saw. bersama Shuhaib, Bilal, 'Ammar dan Khabbab duduk-duduk dengan orang-orang lemah dari kaum mu-minin. Ketika melihat orang-orang lemah tersebut disekitar Nabi saw., mereka pun menghinanya. Lalu mereka menemui beliau dan mengadakan pembicaraan bersamanya secara pribadi (terpisah dari sahabat-sahabatnya). Mereka berkata: "Sesungguhnya kami ingin engkau buat tempat duduk khusus buat pembicaraan kami denganmu, sehingga orang-orang Arab mengetahui akan keutamaan kami. Karena sesungguhnya para utusan bangsa Arab akan mendatangimu, sehingga kami malu kalau dilihat orang-orang Arab duduk bersama budak-budak ini. Dan jika kami datang kepadamu, maka suruhlah mereka berdiri menjauh darimu. Lalu jika kami telah selesai, maka duduklah bersama mereka sesukamu". Beliau bersabda: "Boleh". Mereka berkata: "Tulislah sebuah perjanjian dalam sebuah kertas bagi kami!" Maka beliau meminta sebuah lembaran kertas dan menyuruh 'Aliy supaya menulis, sedangkan kami sendiri duduk di sudut ruangan. Lalu Jibril AS turun menyampaikan wahyu, dia berkata: (6:52) Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhan-Nya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya. Dan kamu tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatan mereka, dan mereka tidak memikul tanggung jawab sedikitpun terhadap perbuatanmu, yang menyebabkan kamu mengusir mereka, sehingga kamu termasuk orang-orang yang zalim.

Kemudian Al-Aqra' bin Habis dan 'Uyainah bin Hishn disebut Jibril AS dalam firman Allah (6:53) Dan demikianlah telah Kami uji sebahagian mereka (orang-orang kaya) dengan sebahagian yang lain (orang-orang

مَنْ بَيْنَنَا أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَعْلَمَ بِالسَّاكِرِينَ. ثُمَّ قَالَ
(٥٤/٦) وَإِذَا جَاءَكَ الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِآيَاتِنَا
فَقُلْ سَلَامٌ عَلَيْكُمْ كَتَبَ رَبُّكُمْ عَلَى نَفْسِهِ الرَّحْمَةَ.
قَالَ، فَدُونَا مِنْهُ حَتَّى وَضَعْنَا رُكْبَنَا عَلَى رُكْبَتِهِ. وَكَانَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَجْلِسُ مَعَنَا، فَإِذَا أَرَادَ أَنْ يَقُومَ
قَامَ وَتَرَكَنَا. فَأَنْزَلَ اللَّهُ (٢٨/١٨) وَأَصْبِرْ
نَفْسَكَ مَعَ الَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ
يُرِيدُونَ وَجْهَهُ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ (وَلَا تَجَالِسِ
الْأَشْرَافِ) تَرِيدُ زِينَةَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَلَا تَطْعَمَنْ
أَعْقَلْنَا قَلْبَهُ عَنْ ذِكْرِنَا (بِعَنَى عَيْنِي وَالْأَقْرَعِ)
وَاتَّبَعَ هَوَاهُ وَكَانَ أَمْرُهُ فُرُطًا (وَقَالَ، هَلَاكًا)
قَالَ: أَمْرٌ عَيْنِي وَالْأَقْرَعِ. ثُمَّ ضَرَبَ لَهُمْ مَثَلِ
الرَّجُلَيْنِ وَمَثَلِ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا.

قَالَ خَبَّابٌ: فَكُنَّا نَقْعُدُ مَعَ النَّبِيِّ ﷺ. فَإِذَا بَلَغْنَا
السَّاعَةَ الَّتِي يَقُومُ فِيهَا، قُمْنَا وَتَرَكَنَاهُ حَتَّى يَقُومَ.

miskin), supaya orang-orang kaya itu berkata: "Orang-orang semacam inilah diantara kita yang diberi anugerah Allah kepada mereka?" Bukankah Allah lebih mengetahui tentang orang-orang yang bersyukur kepada-Nya?

Kemudian Jibril AS membaca firman Allah (6:54) Apabila orang-orang yang beriman kepada ayat-ayat kami itu datang kepadamu, maka katakanlah: "Mudah-mudahan Allah melimpahkan kesejahteraan atas kamu -Salaamun 'alaikum-. Tuhanmu telah menetapkan atas diri-Nya kasih sayang.

Khabbah melanjutkan: "Lalu saya mendekati beliau dan meletakkan lutut kami didepan lututnya. Dan adalah Rasulullah saw. biasa duduk bersama kami. lalu jika beliau hendak berdiri, maka beliau pun bangkit berdiri dan meninggalkan kami. Maka Allah menurunkan ayat (18: 28) Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di senja hari untuk mengharap keridhaan-Nya. Dan janganlah kedua matamu berpaling dari mereka (janganlah engkau bermajlis dengan para pemuka itu karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini. Dan janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami (yakni 'Uyainah dan Al-Aqra') serta menuruti hawa nafsunya, dan adalah urusannya itu menjadi sia-sia (rusak binasa) Khabbah berkata: "Yakni urusan 'Uyainah dan Al- Aqra'". Kemudian Allah membuat perumpamaan kepada mereka tentang dua orang laki-laki pemilik kebun dan perumpamaan kehidupan dunia.

Khubbah berkata: "Kami biasa duduk bersama Nabi saw. Lalu jika sampai waktu, di mana beliau berdiri, maka kami berdiri dan meninggalkannya, barulah beliau berdiri".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya tsiqqat. Muslim, An-Nasa-iy dan Mushannif (Ibnu Majah) meriwayatkan sebagiannya dari hadits Sa'ad bin Abu Waqqash.

٤١٢٨ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . قَالَ أَبُو دَاوُدَ .

فَيْسُ بْنُ الرَّبِيعِ عَنِ الْمُقَدِّمِ بْنِ شَرِيحٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

سَعْدٍ ؛ قَالَ : نَزَلَتْ هَذِهِ آيَةٌ فِينَا . سِتَّةٌ : فِي

وَفِي ابْنِ مَسْعُودٍ وَصَهْبِيِّ وَعَمَّارٍ وَالْمُقَدِّدِ وَبِلَالٍ .

قَالَ ، قَالَتْ قُرَيْشٌ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ : إِنْ تَلَا نَزَعْنَا

أَنْ نَكُونَ أَتْبَاعَهُمْ . فَأَطْرَدَهُمْ عَنْكَ . قَالَ : فَدَخَلَ

قَلْبَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مِنْ ذَلِكَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْخُلَ

فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ (٢ / ٥٢) وَلَا تَطْرُدِ الَّذِينَ

يَدْعُونَ رَبَّهُمْ بِالْغَدَاةِ وَالْعَشِيِّ يُرِيدُونَ وَجْهَهُ .

4128. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Abu Dāwud; mewartakan kepada kami Qais bin Ar Rabi', dari Al-Miqdam bin Syuraih, dari ayahnya, dari Sa'ad, dia berkata: Ayat di atas turun perihal kami, enam orang: Saya sendiri, Ibnu Mas'ud, Shuhaib, 'Ammar, Al-Miqdad dan Bilal".

Sa'ad berkisah: Orang-orang Quraisy berkata kepada Rasulullah saw.: "Sesungguhnya kami tidak rela menjadi pengikut mereka. Maka dari itu usirlah mereka dari sampingmu!" Lalu masuklah ke dalam hati Rasulullah saw. dari ucapan orang-orang Quraisy itu sesuatu yang telah dikehendaki Allah untuk masuk. Kemudian Allah Azza wa Jalla menurunkan ayat (6:52) Dan janganlah kamu mengusir orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi hari dan di petang hari, sedang mereka menghendaki keridhaan-Nya Al-Ayat.

٨٠ باب في المكثرين

BAB 8

Perihal Orang-orang Yang Memperbanyak Kekayaan

٤١٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو كُرَيْبٍ

زَمَيْلٍ، هُوَ سِمَاكٌ، عَنْ مَالِكِ بْنِ مَرْثَدٍ الْهَنْدِيِّ،
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ «أَلَمْ كَثُرُونَ هُمْ الْأَسْفَلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.
إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا، وَكَسَبَهُ مِنْ
طَيِّبٍ» .

في الزوائد: إسناده صحيح، ورجاله ثقات .

4130. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-Anbariy; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Muhammad; mewartakan kepada kami 'Ikrimah bin 'Ammar; mewartakan kepadaku Abu Zumail, dia adalah Simak, dari Malik bin Martsad Al-Hanafiy, dari ayahnya, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang paling banyak kekayaannya adalah orang-orang yang paling rendah drajatnya pada hari kiamat. Kecuali bagi orang yang menetapkan/menginfakkan hartanya demikian dan demikian. Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang paling banyak kekayaannya adalah mereka yang paling rendah derajatnya pada hari kiamat. Kecuali bagi orang yang menetapkan/menginfakkan hartanya demikian dan demikian, Dan dia mendapatkannya dari rezki yang baik".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤١٣١ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ . ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
الْقَطَّانُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَلَمْ كَثُرُونَ هُمْ

قَالَ ، ثنا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، ثنا عَيْسَى بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ
مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي كَيْلِي ، عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيَّةِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدِ
الْخُدْرِيِّ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ : أَنَّهُ قَالَ
« وَيَلُوكُ لِلْمُكْثِرِينَ . إِلَّا مَنْ قَالَ بِالْمَالِ هَكَذَا
وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا » أَرْبَعٌ . عَنْ يَمِينِهِ ،
وَعَنْ شِمَالِهِ ، وَمِنْ قُدَامِهِ ، وَمِنْ وَرَائِهِ .

في الزوائد: عطية العوفية والراوي عنه ضعيفان. ورواه
الإمام أحمد في مسنده عن محمد بن عبدة عن الأعمش
عن عطية به .

4129. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Bakr bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami 'Isa bin Al-Mukhtar, dari Muhammad bin Abu Laila, dari 'Athiyah Al-'Aufiy dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau bersabda: "Celakalah orang-orang yang memperbanyak kekayaan, kecuali bagi orang yang menetapkan/menginfakkan hartanya demikian dan demikian, dan demikian dan demikian". Empat kali: Dari sebelah kanannya; dari sebelah kirinya; dari sebelah depannya dan dari belakangnya".

Dalam Az-Zawa'id: 'Athiyah Al-'Aufiy dan orang yang meriwayatkan haditsnya sama-sama dha'if. Sedang Imam Ahmad meriwayatkan hadits ini dalam musnadnya dari Muhammad bin 'Ubaidah, dari Al-'A'masy dari 'Athiyah.

٤١٣٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ .
ثنا النضر بن محمد . ثنا عكرمة ابن سمارة . حدثني أبو

الْأَسْفَلُونَ. إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا ثَلَاثًا

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

4131. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id Al-Qaththan, dari Muhammad bin 'Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang paling banyak kekayaannya adalah mereka yang paling rendah derajatnya pada hari kiamat. Kecuali bagi orang yang menetapkan/menginfakkan hartanya demikian dan demikian dan demikian". Beliau ulang sampai tiga kali.

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤١٣٢ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حَمِيدٍ بْنِ كَاسِبٍ . ثنا
عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سَهْلٍ ابْنِ مَالِكٍ ، عَنْ
أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « مَا أَحَبُّ
أَنْ أُحْدَا عِنْدِي ذَهَبًا . فَتَأْتِي عَلَيَّ ثَالِثَةً وَعِنْدِي
مِنْهُ شَيْءٌ . إِلَّا شَيْءٌ أَرَصُدُهُ فِي قَضَاءِ دِينٍ » .

في الزوائد : إسناده حسن . ويعقوب بن حميد مختلف فيه .
وأبو سهل اسمه نافع بن مالك بن أبي عامر الأصمعي ،
عم مالك بن أنس .

4132. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib;

mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Abu Suhail bin Malik, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Aku tidak senang padaku ada emas sebesar gunung Uhud, lalu datang malam yang ketiga dan padaku masih ada sesuatu dari emas itu, melainkan sesuatu yang aku sediakan untuk membayar hutang".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Sementara para ulama masih berbeda-beda pendapat mengenai Ya'qub bin Humaid. Abu Sahl namanya adalah Nafi' bin Malik bin Abu 'Amir Al-Ashbahiy, paman Anas bin Malik.

٤١٣٣ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا صَدَقَةُ بْنُ
خَالِدٍ . ثنا يَزِيدُ بْنُ أَبِي مَرْيَمَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ،
مُسْلِمِ بْنِ مَشْكَمٍ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ غِيْلَانَ التَّقِيُّ ،
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اللَّهُمَّ ! مَنْ آمَنَ بِي
وَصَدَّقَنِي ، وَعَلِمَ أَنَّ مَا جِئْتُ بِهِ هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ
فَأَقْلَبَ مَالَهُ وَوَلَدَهُ ، وَحَبَّبَ إِلَيْهِ لِقَاءَكَ ، وَجَعَلَ
لَهُ الْقَضَاءَ . وَمَنْ لَمْ يَوْمِنْ بِي ، وَلَمْ يَصِدِّقْنِي ،
وَلَمْ يَعْلَمْ أَنَّ مَا جِئْتُ بِهِ هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ ،
فَأَكْثَرَ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَأَطْلَعَ عَمْرَهُ » .

في الزوائد : رجال الإسناد ثقات . وهو مرسل . وقال : لم
يخرج ابن ماجه لعمر وهذا غير هذا الحديث . وليس له شيء
في بقية الكتب الستة .

4133. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid; mewartakan kepada kami Yazid bin Abu Maryam, dari Abu 'Ubaidah, Muslim bin Misykam, dari 'Amr bin Ghailan Ats-Tsaqafiy, dia berkata: Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah! Barangsiapa yang beriman kepadaku, dan membenarkan aku, dan mengetahui bahwa apa yang aku bawa adalah benar-benar hak dari sisi-Mu, maka sedikitkan hartanya dan anaknya dan jadikanlah -hatinya-cinta terhadap pertemuan dengan-Mu, dan percepatlah ajalnya. Dan barangsiapa tidak beriman kepadaku, dan tidak membenarkan aku, dan tidak mengetahui bahwa apa yang aku bawa adalah benar-benar hak dari sisi-Mu, maka perbanyaklah hartanya dan anaknya dan panjangkanlah umurnya".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat, namun mursal. Shahibuz-Zawa'id berkata: Ibnu Majah tidak mengeluarkan hadits dari 'Amr kecuali hadits ini saja. Demikian juga tidak mempunyai riwayat apapun dalam sisa Kutubus-Sittah.

٤١٣٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَمَعَفَانَ.
 تَمَعَسَانَ بْنِ بَرَزِينَ، ع. وَحَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعَاوِيَةَ
 الْجَمْعِيُّ. تَمَعَسَانَ بْنِ بَرَزِينَ. مَا سَيَّارُ بْنُ سَلَامَةَ
 عَنِ الْبَرَاءِ السَّلِطِيِّ، عَنْ نَقَادَةَ الْأَسَدِيِّ، قَالَ:
 بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ إِلَى رَجُلٍ يَسْتَمْنِحُهُ نَاقَةً.
 فَرَدَّه. ثُمَّ بَعَثَنِي إِلَى رَجُلٍ آخَرَ. فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ،
 بِنَاقَةٍ. فَلَمَّا أَبْصَرَهَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ «اللَّهُمَّ
 بَارِكْ فِيهَا وَفِي مَنْ بَعَثَ بِهَا»

قَالَ نَقَادَةُ: فَقُلْتُ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ: «وَفِي مَنْ جَاءَ
 بِهَا. قَالَ» وَفِي مَنْ جَاءَ بِهَا». ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَحَلِبَتْ
 فَدَرَّتْ. فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «اللَّهُمَّ أَكْثِرْ مَالَ
 فُلَانٍ» لِمَنْعِ الْأَوَّلِ «وَأَجْعَلْ رِزْقَ فُلَانٍ يَوْمًا
 يَوْمٍ» لِلَّذِي بَعَثَ بِالنَّاقَةِ.

في الزوائد: في إسناده البراء، قد ذكره ابن حبان في الثقات.
 وقال الذهبي: مجهول. وباق رجال الإسناد ثقات. وقال
 ليس لنقادَةَ شيء في بقية الكتب الستة سوى هذا الحديث
 الذي أنفرد به ابن ماجه.

4134. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Ghassan bin Burzin.

Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Mu'awiyah Al-Jumahiy; mewartakan kepada kami Ghassan bin Burzin; mewartakan kepada kami Sayyar bin Salamah, dari Al-Barra- As-Salithiy, dari Nuqadah Al-Asadiy, dia berkata: "Aku pernah diutus Rasulullah saw. menemui seseorang untuk minta seekor onta betina darinya, namun dia menolak permintaan beliau. Lalu beliau mengutusku lagi kepada orang lain. Dan orang tersebut mengirim seekor onta betina kepada beliau. Tatkala Rasulullah saw. melihat onta tersebut, beliau berdo'a: "Ya Allah berkahilah ia (onta itu) dan berkahilah orang yang mengirimnya!" Nuqadah berkata: Maka aku berkata kepada Rasulullah saw.: "Dan orang yang membawanya". Beliau berdo'a: "Dan orang yang membawanya". Kemudian beliau memerintahkan seseorang untuk memerah susunya, maka diparahlah susu onta tersebut sampai keluar banyak sekali. Lalu Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah perbanyaklah harta si Fulan". Bagi

orang pertama yang menolak permintaannya. "Dan berikanlah kepada si Fulan rezki setiap harinya". Bagi orang yang mengirimkan onta betina tersebut.

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Barra-, dia telah disebutkan Ibnu Hibban dalam kitabnya Ats-Tsiqqat. Adz-Dzahabiy berkata: Majhul. Dan sisa perawi yang lain tsiqqat.

Shahibuz-Zawa-id berkata: Nuqadah tidak mempunyai sesuatu dalam sisa Kutubus-Sittah selain hadits ini, yang mana Ibnu Majah menyendiri dalam periwayatannya.

٤١٣٥ - حَدَّثَنَا أَحْمَسَنُ بْنُ مَسْمَدٍ . ثنا أَبُو بَكْرٍ
 بَنُ عَيَّاسٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « تَعَسَّ عَبْدُ
 الدِّينَارِ وَعَبْدُ الدَّرْهِمِ وَعَبْدُ القَطِيفَةِ وَعَبْدُ
 الخَمِيصَةِ . إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ ، وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَفِ » .

4135. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Hammad; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Abu Hashin, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Celaka dan sengsaralah budak uang Dinar dan budak uang Dirham dan budak beludru sutra dan budak pakaian. Jika diberi diam (rela), dan jika tidak diberi, tidak menyempurnakan (kewajiban)".

٤١٣٦ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ حَمِيدٍ . ثنا إِسْحَاقُ بْنُ
 سَعِيدٍ عَنْ صَفْوَانَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ ، عَنْ
 أَبِي صَالِحٍ . عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « تَعَسَّ عَبْدُ الدِّينَارِ وَعَبْدُ الدَّرْهِمِ وَعَبْدُ

الخَمِيصَةِ . تَعَسَّ وَأَنْتَكَسَ . وَإِذَا شَيْكَ ، فَلَا
 أَنْتَقَشَ » .

4136. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sa'id, dari Shafwan, dari (Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Celaka dan sengsaralah budak uang Dinar, dan budak uang Dinar dan budak pakaian. Celaka dan kecewalah. Dan apabila tertusuk duri-badannya- tidak akan dapat keluar".

٩٩ باب القناعة

BAB 9

Qanaah (Menerima apa yang menjadi bagiannya)

٤١٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا سَفْيَانُ
 بَنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَيْسَ الْغِنَى
 عَنْ كَثْرَةِ العَرَضِ . وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ » .

4137. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Rasul Allah saw. bersabda: "Bukanlah kekayaan itu karena banyaknya harta benda. Tetapi kekayaan yang sebenarnya adalah kaya hati".

٤١٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رَمِيحٍ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ

بْنُ هَيْعَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ وَمُحَمَّدِ بْنِ
 هَانِيٍّ الْخَوْلَانِيِّ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 الْحَلَبِيَّ يُخْبِرُ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو وَابْنِ الْعَاصِ، عَنْ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ أَنَّهُ قَالَ: «قَدْ أَفْلَحَ مَنْ هُدِيَ
 إِلَى الْإِسْلَامِ، وَرَزِقَ الْكَفَافَ وَقِنِعَ بِهِ.»

4138. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumb; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Lahi'ah, dari 'Ubaidullah bin Abu Ja'far dan Humaid bin Hani- Al-Khaulaniy, bahwa keduanya mendengar Abu 'Abdurrahman Al-Hubuliy mengkhabarkan dari 'Abdullah bin 'Amr bin 'Ash, dari Rasulullah saw., bahwasanya beliau bersabda: "Sungguh beruntung sekali orang yang diberi petunjuk untuk masuk agama Islam, lalu diberikan rezki yang cukup (pas-pasan), dan dia menerima apa yang menjadi bagiannya itu".

٤١٣٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ وَعَلِيُّ
 بْنُ مُحَمَّدٍ، قَالَا: سَمِعْنَا الْأَبَا عَمَّاشَ عَنْ عُمَارَةَ
 بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي زُرْعَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛
 قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ
 آلِ مُحَمَّدٍ قَوْتًا.»

4139. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: "Mewartakan kepada kami 'Waki': mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari 'Umarah

bin Al-Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah! Jadikanlah rezki keluarga Muhammad cukup untuk makannya".

٤١٤٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. سَمِعْنَا أَيْدِيَّ
 وَيَعْلَى، عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي خَالِدٍ، عَنْ تَقِيٍّ
 عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَا مِنْ غَنِيٍّ
 وَلَا فَقِيرٍ إِلَّا وَدَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَنَّهُ أَتَى مِنْ
 الدُّنْيَا قَوْتًا.»

قال السيوطي: هذا الحديث أورده ابن الجوزي في الموضوعات وأعله بنفيع، فإنه متروك. وهو مخرج في مسند أحمد وله شاهد من حديث ابن مسعود، أخرجه الخطيب في تاريخه.

4140. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Abu Ya'la, dari Isma'il bin Abu Khalid, dari Nufai', dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada orang kaya atau miskin melainkan pada hari kiamat nanti menginginkan sekiranya diberikan saja padanya sesuatu dari dunia yang cukup untuk makannya".

As-Suyuthiy berkata: Hadits ini telah dikeluarkan oleh Ibnul-Jauziy dalam kitabnya AL-Maudhu'at. Dan dia mencatat Nufai', karena sesungguhnya dia itu Matruk. Hadits ini dikeluarkan juga oleh Imam Ahmad dalam musnadnya, dan ia mempunyai Syahid dari hadits Ibnu Mas'ud, sementara Al-Khafib mengeluarkannya dalam kitab Tarikh.

٤١٤١ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ وَمُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى؛

قَالَ: تَنَا مَرَّ وَأَنَّ مَعَاوِيَةَ. تَنَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ
 أَبِي شَمِيلَةَ عَنْ سَلْمَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدٍ الْأَنْصَارِيِّ
 عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ أَصْبَحَ
 مِنْكُمْ مُعَافٍ فِي جَسَدِهِ، آمِنًا فِي سِرْبِهِ، عِنْدَهُ
 قُوَّةٌ يَوْمِهِ، فَكَأَنَّمَا حِزَّتْ لَهُ الدُّنْيَا».

4141. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id dan Mujahid bin Musa, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Marwan bin Mu'awiyah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Abu Syumailah, dari Salamah bin 'Ubaidullah bin Mihshan Al-Anshariy, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa diantara kalian berpagi-pagi dalam keadaan sehat badannya, dan aman jiwanya, mempunyai makanan sehari itu, maka bagaikan dunia telah dikumpulkan baginya".

٤١٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَنَا وَكَيْعٌ وَأَبُو مَعَاوِيَةَ
 عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ صَالِحٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَنْظَرُوا إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ
 مِنْكُمْ. وَلَا تَنْظَرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ. فَإِنَّهُ أَجْدَرُ
 أَنْ لَا تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ».
 قَالَ أَبُو مَعَاوِيَةَ: «عَلَيْكُمْ».

4142. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Waki' dan Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari

Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Lihatlah orang yang dibawahmu, dan jangan melihat orang yang diatasmu, karena demikian itu lebih tepat, supaya kalian tidak meremehkan nikmat Allah".
 Abu Mu'awiyah berkata: "yang dikaruniakan kepada kalian".

٤١٤٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ. تَنَا كَثِيرُ بْنُ هِشَامٍ.
 حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بَرْقَانَ. تَنَا يَزِيدُ بْنُ الْأَصَمِ عَنْ
 أَبِي هُرَيْرَةَ؛ رَفَعَهُ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ لَا
 يَنْظُرُ إِلَى صَوْرِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ. وَلَكِنْ إِيمَانًا
 يَنْظُرُ إِلَى أَعْمَالِكُمْ وَقُلُوبِكُمْ».

4143. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan; mewartakan kepada kami Katsir bin Hisyam; mewartakan kepada kami Ja'far bin Burfan; mewartakan kepada kami Yazid bin Al-Asham, dari Abu Hurairah, dia merafa'kan hadits tersebut kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak melihat rupa kalian dan harta kalian, tetapi sesungguhnya Dia melihat/memperhatikan amal-amal kalian dan hati kalian".

١٠ باب معيشة آل محمد صلى الله عليه وسلم

BAB 10.

Penghidupan Keluarga Nabi Muhammad saw.

٤١٤٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. تَنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ مُمَيَّرٍ وَأَبُو أَسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ أَبِيهِ

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. وقد روى مسلم
بعضه من هذا الوجه.

4145. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-
takan kepada kami Yazid bin Harun; mewartakan kepada kami Muham-
mad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sungguh
pernah berlalu dalam kehidupan keluarga Muhammad saw. sebulan lama-
nya tidak terlibat asap di salah satu rumahnya".
Saya bertanya (Abu Salamah): "Lalu apa yang mereka makan?" 'Aisyah
menjawab: "Kurma dan air. Hanya saja kami mempunyai tetangga dari
kaum Anshar, mereka adalah tetangga yang baik. Dan mereka itu mem-
punyai kambing-kambing peliharaan. Mereka biasa mengirimkan susunya
kepada beliau".
Muhammad berkata: "Mereka itu berjumlah sembilan rumah (istri Nabi).

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Muslim telah meri-
wayatkan sebagian daripadanya dari jalan ini.

٤١٤٦ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . تَابَ بِشْرُ بْنُ عَمْرٍو . شَاعِبَةُ
عَنْ سَمَائِكِ ، عَنِ الثُّمَّانِ بْنِ كَثِيرٍ ، قَالَ سَمِعْتُ عُمَرَ بْنَ
الْأَخْطَابِ يَقُولُ : رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَلْتَوِي
فِي الْيَوْمِ ، مِنَ الْجُوعِ . مَا يَجِدُ مِنَ الدَّقْلِ مَا يَمْلَأُ
بِهِ بَطْنَهُ .

4146. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy; mewartakan kepa-
da kami Bisyr bin 'Umar; mewartakan kepada kami Syu'bah dari Simak,
dari An-Nu'man bin Basyir, dia berkata: Aku mendengar 'Umar bin Al-
Khatthab berkata: "Suatu hari, aku melihat Rasulullah saw, membolak-
balikkan badannya karena lapar. Beliau tidak mendapatkan walau sebiji
kurma burukpun untuk mengganjal isi perutnya".

عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : إِنْ كُنَّا ، آلَ مُحَمَّدٍ ﷺ ، لَمْ نَكُنْ
شَهْرًا مَا نُوْقِدُ فِيهِ بِنَارٍ . مَا هُوَ إِلَّا التَّمْرُ وَالْمَاءُ رِإْلًا
أَنَّ ابْنَ مُمَيَّرٍ قَالَ : نَلَبْتُ شَهْرًا .

4144. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewar-
takan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Usamah, dari Hisyam
bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Sesungguhnya,
kami keluarga Muhammad saw., benar-benar pernah menunggu selama
sebulan tidak menyalakan api/tidak memasak. Dan makanan kami tiada
lain kecuali kurma dan air. (Hanya saja Ibnu Numair berkata: Nalatsu
syahran, artinya menanti sebulan).

٤١٤٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، تَابَ يَزِيدُ
بْنُ هَارُونَ . تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ
عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : لَقَدْ كَانَ يَأْتِي ، عَلَى آلِ مُحَمَّدٍ ﷺ ، الشَّهْرُ
مَا يَرَى فِي بَيْتٍ مِنْ بَيْوتِهِ الدَّخَانَ .
قُلْتُ : فَمَا كَانَ طَعَامَهُمْ ؟ قَالَتْ : الْأَسْوَدَانِ ، التَّمْرُ
وَالْمَاءُ . فَبَرَأَنَّهُ كَانَ لَنَا جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ ، جِيرَانُ
صِدْقٍ . وَكَانَتْ لَهُمْ رَبَائِبٌ . فَكَانُوا يَبْعَثُونَ إِلَيْهِ الْبَانِيَا .
قَالَ مُحَمَّدٌ : وَكَانُوا تِسْعَةَ أَبْيَاتٍ .

٤١٤٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا أَبُو الْمُغِيرَةِ . ثنا عَبْدُ

الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْمَسْعُودِيُّ عَنْ عَلِيِّ بْنِ بَدِيمَةَ ، عَنْ

أَبِي عُبَيْدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« مَا أَصْبَحَ فِي آلِ مُحَمَّدٍ إِلَّا مَدَّ مِنْ طَعَامٍ » أَوْ « مَا أَصْبَحَ

فِي آلِ مُحَمَّدٍ مَدَّ مِنْ طَعَامٍ » .

في الزوائد: هذا الإسناد رجاله ثقات . وأبو المغيرة اسمه عبد القدوس بن حجاج الخولاني .

4148. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abul-Mughirah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Abdullah Al-Mas'udiy, dari 'Aliy bin Badimah, dari Abu 'Ubaidah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada pada keluarga Muhammad pagi ini kecuali satu Mud makanan". Atau "Tidak ada pada keluarga Muhammad pagi ini walau satu Mud pun dari makanan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini mempunyai para perawi yang terpercaya. Dan Abul-Mughirah namanya adalah 'Abdul-Quddus bin Hajjaj Al-Khulaniy.

٤١٤٩ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . أَخْبَرَنِي أَبِي عَنْ

شُعْبَةَ عَنْ عَبْدِ الْأَكْرَمِ (رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ) عَنْ

أَبِيهِ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ ؛ قَالَ : أَتَانَا رَسُولُ اللَّهِ

٤١٤٧ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . ثنا أَحْسَنُ بْنُ مُوسَى .

أَبَانًا شَيْبَانُ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ :

سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ مَرَّارًا : وَالَّذِي كَفُسُ

مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ ! مَا أَصْبَحَ عِنْدَ آلِ مُحَمَّدٍ صَاعٌ حَبِّ وَلَا صَاعٌ

تَمْرٍ .

وَإِنَّ لَهُ ، يَوْمَئِذٍ ، تِسْعَ نِسْوَةٍ .

في الزوائد: هذا الإسناد صحيح، رجاله ثقات ورواه ابن حبان

في صحيحه من طريق أبان العطار عن قتادة به .

قلت وأصل الحديث رواه البخاري في صحيحه في كتاب البيع .

واختلف شراحه في أنه موقوف أو مرفوع لكن رواية للمنفذ

ترد على من قال بوقفه من أنس .

4147. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani'; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa; memberitakan kepada kami Syaiban, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Aku pernah mendengar Rasulullah saw. mengatakan berulang kali: "Demi Dzat yang nyawaku berada di tangan-Nya! Tidak ada pada keluarga Muhammad pagi ini walau satu Sha' biji gandum maupun satu Sha' kurma". Dan pada saat itu beliau mempunyai sembilan orang istri.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqqat. Ibnu Hibban meriwayatkan hadits ini dalam Shahihnya, dari jalan Aban Al-'Aththar, dari Qatadah.

Saya katakan ('Abdul-Baqiy): Asal hadits diriwayatkan Al-Bukhariy dalam Shahihnya dalam Kitab jual-beli. Dan terjadi perbedaan perihal keterangannya, apakah ia tergolong hadits mauquf atukah marfu'. Akan tetapi riwayat Ibnu Majah menolak terhadap orang yang mengatakan hadits tersebut mauquf pada Anas.

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ . فَمَكَثْنَا ثَلَاثَ لَيَالٍ لَا تَقْدِرُ رَأَوْا لَا يَقْدِرُ
عَلَى طَعَامٍ .

في الزوائد: التابعي مجهول . ولم أر من صنف في المسميات ،
ذَكَرَهُ . وَمَا عَلِمْتُهُ .

4149. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy; mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari Syu'bah, dari 'Abdul-Akram (seorang lelaki dari penduduk Kufah), dari ayahnya, dari Sulaiman bin Shurad, dia berkata: "Rasulullah saw. datang ke tempat kami. Dan kami menunggu sampai tiga hari tidak mendapat makanan (atau beliau tidak mendapat makanan)".

Dalam Az-Zawa'id: Tabi'inya majhul. Dan saya tidak melihat orang-orang yang menulis kitab tentang nama-nama perawi menyebutnya. Dan saya tidak mengetahuinya.

٤١٥٠ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . نَاعِلِيُّ بْنُ مُسَبِّهِرٍ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ
أَتَى رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَوْمًا بِطَعَامٍ سَخِنٍ . فَأَكَلَ . فَلَمَّا
فَرَغَ قَالَ « الْحَمْدُ لِلَّهِ ! مَا دَخَلَ بَطْنِي طَعَامٌ سَخِنٌ
مُنْذُ كَذَا وَكَذَا » .

في الزوائد : إسناده حسن . وسويد مختلف فيه .

4150. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Pernah suatu hari Rasulullah saw. diberi hidangan

makanan yang masih panas, lalu beliau makan. Ketika selesai, beliau berdo'a: "Al-Hamdulillah! tidak ada makanan panas yang masuk perutku sejak sekalian lama dan sekian lama".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Sedangkan Suwaid, para ulama masih berbeda-beda pendapat mengenainya.

١١ باب ضجاع آل محمد صلى الله عليه وسلم

BAB 11

Alas tidur keluarga Muhammad saw.

٤١٥١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . نَاعِلِيُّ بْنُ
مُمَيْرٍ وَأَبُو خَالِدٍ ، عَنْ هِشَامِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ
عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : كَانَ ضِجَاعُ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِذَا
حَسُوهُ لَيْفٌ .

4151. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair dan Abu Khalid, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Adalah alas tidur Rasulullah saw. terbuat dari kulit berisi serabut kurma".

٤١٥٢ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى . نَاعِلِيُّ بْنُ
فُضَيْلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ أَبِيهِ . عَنْ عَلِيٍّ ؛
أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ أَتَى عَلَيْهِ وَفَاطِمَةَ ، وَهَمَّا فِي خَيْلٍ
لَهُمَا رَوْحٌ وَخَيْلٌ الْقَطِيفَةُ الْبَيْضَاءُ مِنَ الصُّوفِ C

وَهَذِهِ خِزَانَتُكَ لَا أَرَى فِيهَا إِلَّا مَا أَرَى. وَذَلِكَ
 كِسْرٌ وَقَيْصَرٌ فِي الثَّمَارِ وَالْأَنْهَارِ. وَأَنْتَ بِنْتُ اللَّهِ
 وَصَفْوَتُهُ، وَهَذِهِ خِزَانَتُكَ. قَالَ يَابُنَ الْخَطَّابِ
 أَلَا تَرْضَى أَنْ تَكُونَ لَنَا الْآخِرَةَ وَلَهُمُ الدُّنْيَا؟ فَقُلْتُ
 بَلَى.

4153, Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami 'Amr bin Yunus; mewartakan kepada kami 'Ikrimah bin 'Ammar; mewartakan kepadaku Simak Al-Hanafiy, Abu Zmail; mewartakan kepadaku 'Abdullah bin Al-'Abbas; mewartakan kepadaku 'Umar bin Al-Khaththab, dia berkata: "Aku berkunjung ke rumah Rasulullah saw., saat itu beliau berbaring di atas tikar. Lalu aku duduk, ternyata di atas tikar tersebut hanya ada kain, tidak ada yang lainnya. Dan tikar tersebut telah berbekas di pinggangnya. Dan aku melihat -di rumahnya- hanya ada segenggam sya'ir sekitar satu Sha', serta daun Qarzh (untuk menyamak kulit) ada di sudut ruangan. Dan nampak pula kulit yang belum disamak tergantung di rumah tersebut. Maka kedua matakku melelehkan air mata. Beliau bertanya: "Apa yang membuatmu menangis wahai Ibnu Khaththab?". Maka akupun menjawab: "Wahai Nabi Allah! Bagaimana aku tidak menangis? Tikar ini telah membekas di pinggangmu, dan lemarimu itu tidak kulihat isinya kecuali seperti apa yang kulihat. Sedangkan Raja Kisra dan Kaisar berada diantara buah-buahan di sungai-sungai, sementara Engkau adalah Nabi Allah dan makhluk pilihannya, namun lemarimu ini -tidak berisi apapun-". Beliau bertanya "Wahai Ibnu Khaththab! Tidakkah engkau rela, kalau akherat menjadi milik kita dan dunia itu bagi mereka?" "Tentu saja". Jawabku.

٤١٥٤- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ

قَدْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ جَهْرَهُمَا بِهَا. وَوَسَادَةٌ
 تَحْشَوَةٌ إِذْ خَرَا، وَقَرَبَةٌ.

4152. Mewartakan kepada kami Washil bin 'Abdul-A'la; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Atha-bin As-Sa-ib, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. pernah datang menemui 'Aliy dan Fathimah, sementara keduanya masih berada dalam selimut yang mereka punyai (selimut tersebut berwarna putih terbuat dari bulu domba), yang dibekalkan Rasulullah saw. buat mereka bersama dengan bantal berisi rumput Idkhir serta geribah (tempat air dari kulit biri-biri)".

٤١٥٣- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا عَمْرُو بْنُ يُونُسَ.
 ثنا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ. حَدَّثَنِي سِمَاكُ الْحَنْفِيُّ أَبُو زَمِيلٍ.
 حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْعَبَّاسِ. حَدَّثَنِي عَمْرُ بْنُ
 الْخَطَّابِ قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، وَهُوَ عَلَى
 حَصِيرٍ. قَالَ: فَجَلَسْتُ فَإِذَا عَلَيْهِ إِزَارٌ، وَكَيْسٌ
 عَلَيْهِ غَيْرُهُ. وَإِذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَرَ فِي جَنْبِهِ. وَإِذَا أَنَا
 بِقَبْضَةٍ مِنْ شَعِيرٍ، نَحْوِ الصَّاعِ، وَقَرِظٌ فِي نَاحِيَةٍ
 فِي الْغُرْفَةِ. وَإِذَا إِهَابٌ مَعْلُوقٌ. فَابْتَدَرْتُ عَيْنَايَ.
 فَقَالَ: مَا يَبْكِيكَ يَا بْنَ الْخَطَّابِ! « فَقُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ!
 وَمَالِي لَا أَبْكِي؟ وَهَذَا الْحَصِيرُ قَدْ أَثَرَ فِي جَنْبِكَ.

حَتَّى يَجِيءَ بِالْمُدِّ . وَإِنَّ لِأَحَدِهِمْ الْيَوْمَ مِائَةَ أَلْفٍ .
 قَالَ شَقِيقٌ : كَأَنَّهُ : كَأَنَّهُ يُعْرِضُ مِنْ نَفْسِهِ .

4155. Mewartakan kepada kami Muhammad bi 'Abdullah bin Nu-
 mair dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu
 Usamah, dari Za'idah, dari Al-A'masy, dari Syaqiq, dari Abu Mas'ud,
 dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. menyuruh -para sahabat- bersede-
 kah. Maka salah seorang diantara kami pergi bekerja sehingga datang
 -kembali- dengan membawa makanan satu Mud. Dan sesungguhnya pada
 hari itu ada salah seorang diantara mereka yang mendapatkan uang seratus
 ribu".

Syaqiq berkata: "Seakan-akan beliau memberikan kata sindiran".

٤١٥٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَأْوَكُّعٌ
 عَنْ أَبِي نَعَامَةَ ، مِمَّنْ مَعَ مَنْ خَالِدِ بْنِ عَمِيرٍ ؛ قَالَ :

خَطَبَنَا عُمَيْرُ بْنُ غَرْوَانَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ : لَقَدْ
 رَأَيْتُنِي سَابِعَ سَبْعَةٍ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ مَا لَنَا طَعَامٌ
 نَأْكُلُهُ إِلَّا وَرَقُ الشَّجَرِ . حَتَّى فَرِحَتْ أَشْدَاقُنَا .

4156. Mewartakan kepada kami Abu Fakr bin Abu Syaibah; mewar-
 takan kepada kami Waki', dari Abu Na'amah, dia mendengar dari Khalid
 bin 'Umair, dia berkata: "Utbah bin Ghazwan menyampaikan khotbah ke-
 pada kami di atas mimbar. Dia berkata: "Sungguh aku melihat diriku ada-
 lah orang ke tujuh yang bersama Rasulullah saw. Kami tidak memiliki
 makanan yang dapat dimakan kecuali daun-daunan, sehingga sudut mulut
 kami mengeluarkan puru-puru".

بْنِ حَبِيبٍ ، قَالَا : تَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي فُضَيْلٍ عَنْ مُجَالِدٍ ، عَنْ
 عَامِرٍ ، عَنِ الْحَرِثِ ، عَنْ عَلِيٍّ ؛ قَالَ : أَهْدَيْتِ ابْنَةَ
 رَسُولِ اللَّهِ ﷺ إِلَى . فَمَا كَانَ فِرَاشَنَا ، لَيْلَةَ
 أَهْدَيْتِ . إِلَّا مَسَكَ كَبِشٍ .

في الزوائد، في إسناده أحرث و مجالد ، وهما ضعيفان .

4154. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif dan Ishaq
 bin Ibrahim bin Habib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Mu-
 hammad bin Fudhail, dari Mujalid, dari 'Amir, dari Al-Harits, dari 'Aliy,
 dia berkata: "Anak gadis Rasulullah saw. di boyong ke rumahku. Pada
 malam dia diboyong, tempat tidur kami hanyalah berupa kulit domba".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Al-Harits dan Mujalid, kedua-duanya
 dha'if.

٢١٢ باب معيشة أصحاب النبي ﷺ

BAB 12

Penghidupan para sahabat Nabi saw.

٤١٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيْرٍ وَأَبُو
 كَرِيبٍ قَالَا : تَنَا أَبُو سَامَةَ عَنْ زَائِدَةَ ، عَنِ الْأَشْجِ
 عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ يَأْتِيهِمْ بِالصَّدَقَةِ . فَيَنْطَلِقُ أَحَدُنَا يَتَمَامِلُ

٤١٥٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ
عَنْ شُعْبَةَ، عَنْ عَبَّاسِ الْجَرِيرِيِّ؛ قَالَ: سَمِعْتُ
أَبَا عُمَانَ يَخْذُثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمْ أَصَابَهُمْ
جُوعٌ وَهُمْ سَبْعَةٌ. قَالَ، فَأَعْطَانِي النَّبِيُّ ﷺ
سَبْعَ تَمْرَاتٍ. لِكُلِّ إِنْسَانٍ تَمْرَةٌ.

4157. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Ghundar, dari Syu'bah, dari Al-'Abbas Al-Jurai-riy, dia berkata: Aku mendengar Abu 'Utsman mewartakan hadits dari Abu Hurairah, bahwasanya mereka bertujuh dilanda kelaparan. "Lalu Nabi saw. memberikan kepada ku tujuh butir kurma, setiap orang mendapat bagian sebutir kurma." Kata Abu Hurairah.

٤١٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى بْنِ أَبِي عُمَرَ الْعَدَنِيُّ؛
تَابِعَهُ سَفْيَانُ بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ يَحْيَى بْنِ
عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ حَاطِبٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ
الْعَوَامِ، عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: لَمَّا تَرَكْتُ - ثُمَّ لَسْتُ لَنْ
يَوْمٍ عَنِ النَّعِيمِ - قَالَ الزُّبَيْرُ: وَأَيْ نَعِيمٍ نَسَأَلُ
عَنْهُ؟ وَإِنَّمَا هُوَ الْأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ. قَالَ
«أَمَا إِنَّهُ سَيَكُونُ»

4158. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya bin Abu 'Umar Al-Adaniy; mewartakan kepada kami Sufyan bin 'Uyainah, dari Muhammad bin 'Amr, dari Yahya bin 'Abdurrahman bin Hathib, dari 'Abdullah bin Az-Zubair bin Al-'Awwam, dari ayahnya, dia berkata: "Ketika turun ayat-Tsumma latus-alunna yauma-idin 'anin-na'iem, artinya: Kemudian kamu pasti akan ditanyai pada hari itu tentang kenikmatan (yang kamu kecap di dunia), maka bertanyalah Az-Zubair: "Kenikmatan yang manakah yang akan ditanyakan kepada kita? Padahal yang kita makan itu hanya kurma dan air saja". Beliau menjawab: "Ketahuilah! Kenikmatan itu akan datang jua".

٤١٥٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ بَنُ
سَلِيمَانَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ، عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ،
عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
وَمَحْنٌ ثَلَاثِينَ، نَحْمِلُ أَزْوَادَنَا عَلَى رِقَابِنَا، فَفَنِي
أَزْوَادُنَا حَتَّى كَانَ يَكُونُ لِلرَّجُلِ مِثْلًا تَمْرَةً. فَقِيلَ:
يَا أَبَا عَبْدِ اللَّهِ! وَإِنَّ تَقَعُ التَّمْرَةُ مِنَ الرَّجُلِ؟ فَقَالَ:
لَقَدْ وَجَدْنَا فَقَدْ هَاجَيْنَ فَقَدْ نَاهَا. وَأَتَيْنَا الْبَحْرَ.
فَإِذَا نَحْنُ بِمَجُوبٍ قَدْ قَذَفَهُ الْبَحْرُ. فَأَكَلْنَا مِنْهُ
ثَمَانِيَةَ عَشْرَ يَوْمًا.

4159. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Hisyam bin 'urwah, dari Wabb

bin Kaisan, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Pernah Rasulullah saw. mengutus kami, yang berjumlah tiga ratus orang. Kami membawa perbekalan di atas leher -karena sedikitnya-. Maka habislah perbekaan tersebut, sehingga setiap orang diantara kami hanya tinggal membawa sebutir kurma. Lalu salah seorang bertanya: "Wahai Abu 'Abdullah! Bagaimana mungkin sebutir kurma dapat menghilangkan rasa lapar seseorang?" Maka dia hanya menjawab: "Sungguh kita merasakan kehilangan ketika ia benar-benar telah hilang dari -tangan- kita". Dan sampailah kami di tepi laut. Tiba-tiba kami mendapati seekor ikan paus yang dilemparkan ombak -ke tepi pantai-. Lalu kami makan ikan tersebut selama delapan belas hari".

١٣ باب في البناء والخراب

BAB 13

Perihal membangun rumah gedung dan menghancurkannya

٤١٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي السَّفَرِ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ ؛ قَالَ : مَرَّ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَنَحْنُ نَعَالِجُ خَصَا لَنَا . فَقَالَ « مَا هَذَا ؟ » فَقُلْتُ : حَصْرٌ لَنَا وَهِيَ نَحْنُ نُضْلِحُّهُ . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا أَرَأَيْتَ الْأَمْرَ إِلَّا أَعْجَلَ مِنْ ذَلِكَ » .

4160. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abus-Safar, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: "Rasulullah saw. berjalan melintasi kami, ketika itu kami sedang memperbaiki rumah bambu kami. Beliau bertanya: "Apa

ini?" Maka saya jawab: "Rumah bambu kami yang sudah rapuh, dan sekarang kami sedang memperbaiki dindingnya". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Saya tiada melihat urusan (mati) itu, melainkan lebih cepat dari -rusaknya rumah- itu".

٤١٦١ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الزَّمْسِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا عَيْسَى بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى بْنِ أَبِي قَرْوَةَ . حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ : مَرَّ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ بِقُبَّةٍ عَلَى بَابِ رَجُلٍ مِنَ الْأَنْصَارِ . فَقَالَ « مَا هَذِهِ ؟ » قَالُوا : قُبَّةٌ بَنَاهَا بِلَالٌ . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كُلُّ مَالٍ يَكُونُ هَكَذَا ، فَهُوَ وَبَالٌ عَلَى صَاحِبِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ » . فَبَلَغَ الْأَنْصَارِيَّ ذَلِكَ . فَوَضَعَهَا . فَمَرَّ النَّبِيُّ ﷺ بَعْدَ . فَلَمْ يَرَهَا . فَسَأَلَ عَنْهَا . فَأُخْبِرَ أَنَّهُ وَضَعَهَا لِمَا بَلَغَهُ عَنْكَ . فَقَالَ « يَرْحَمُهُ اللَّهُ ! يَرْحَمُهُ اللَّهُ ! » .

في الزوائد: في إسناده عيسى بن عبد الأعلى، لم أر من جرّحه ولا من وثقه. وباقي رجال الإسناد ثقات. ورواه أبو داود في سننه، بغير هذا اللفظ، من هذا الوجه.

4161. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dima-syiqy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan

kepada kami 'Isa bin 'Abdul-A'la bin Abu Farwah; mewartakan kepada Ishaq bin Abu Thalhaf, dari Anas, dia berkata: "Pernah Rasulullah saw. lewat pada sebuah kubah yang berada di atas pintu rumah milik seorang Anshar. Lalu beliau bertanya: "Apa ini?" Para sahabat menjawab: "Sebuah kubah yang dibangun oleh si Fulan". Rasulullah saw. bersabda: "Setiap harta yang dipergunakan untuk bangunan seperti ini, maka akan membawa akibat buruk bagi pemiliknya pada hari kiamat". Lalu khabar tersebut sampai kepada si Anshar, maka diapun menurunkan kubah tersebut. Kemudian sesudah itu Nabi saw. lewat, namun beliau tidak melihatnya lagi. Beliau menanyakannya, lalu diberitahulah bahwa Si Anshar tersebut telah menurunkannya karena kabhar yang sampai kepadanya dari beliau Maka beliau mengatakan: "Semoga Allah merahmatinya! Semoga Allah merahmatinya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Isa bin 'Abdul -A'la, saya tidak melihat ada yang mencelanya atau mengatkannya. Sedangkan sisa perawi yang lain adalah tsiqqat. Abu Dawud meriwayatkannya dalam sunahnya, bukan dengan lafazh ini, dari jalan ini juga.

٤١٦٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا أَبُو نُعَيْمٍ .
 ثنا إِسْحَاقُ بْنُ سَعِيدِ بْنِ عَمْرٍو ابْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ
 عَنْ أَبِيهِ سَعِيدٍ ، عَنْ ابْنِ عَمْرٍو ، قَالَ : لَقَدْ
 رَأَيْتُنِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ بَنَيْتُ بَيْتًا يَكْتَنِي مِنَ
 الْمَطْرِ وَيَكْتَنِي مِنَ الشَّمْسِ . مَا أَعَانَنِي عَلَيْهِ خَلْقُ اللَّهِ
 تَعَالَى .

4162. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Nu'aim; mewartakan kepada kami Ishaq bin Sa'id bin 'Amr bin Sa'id bin Al-'Ash, dari ayahnya, dari Sa'id, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: "Sungguh aku melihat diriku bersama Rasulullah

saw. Aku membuat sebuah rumah yang melindungiku dari hujan dan panas matahari. Tak ada makhluk Allah Ta'ala lain yang membantuku".

٤١٦٣ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . ثنا شَرِيكُ
 عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ حَارِثَةَ بْنِ مُضَرِّبٍ ؛ قَالَ :
 أَتَيْنَا حَبَابًا بِأَنْعُودِهِ فَقَالَ : لَقَدْ طَالَ سَقَمِي . وَلَوْلَا
 أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَا تَمْتَنُوا
 أَمْوَاتٍ » لَمَتَّيْتُهُ . وَقَالَ « إِنَّ الْعَبْدَ لَيُوجِرُ فِي نَفْقَتِهِ
 كُلِّهَا ، إِلَّا فِي التُّرَابِ » أَوْ قَالَ « فِي الْبِنَاءِ » .

4163. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa; mewartakan kepada kami Syarik, dari Abu Ishaq, dari Haritsah bin Mudharrib, dia berkata: "Kami datang ke tempat Khubbab untuk menjenguknya. Lalu dia berkata: "Sungguh telah lama sakitku ini, seandainya aku tidak mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian menginginkan mati", pasti aku sudah mengangankannya. Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba itu akan senantiasa diberi pahala atas semua nafkah -yang dibelanjakannya-, kecuali nafkah untuk tanah". Atau bersabda: "Untuk bangunan".

١٤٠ باب التوكل واليقين

BAB 14

Tawakkal dan yakin

٤١٦٤ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
 وَهَبٍ . أَخْبَرَنِي ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ ابْنِ هُبَيْرَةَ ، عَنْ أَبِي

فالثقات . ولم أر من تكلم فيه . وبقى رجال الإسناد ثقت .

4165. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Sallam (bin Syurahbil), dari Habbah dan Sawa-keduanya anak Khalid, mereka berdua berkata: "Kami mengunjungi Nabi saw., ketika itu beliau sedang memperbaiki sesuatu. Maka kamipun membantunya. Lalu beliau bersabda: "Janganlah kamu berputus asa soal rezki, selama kepala kamu masih dapat bergerak. Sesungguhnya seorang manusia itu dilahirkan ibunya dalam keadaan masih merah -badannya-, tidak mempunyai kulit/pakaian. Kemudian Allah Azza wa Jalla memberinya rezki".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih. Adapun Sallam bin Syurah bil disebutkan Ibnu Hibban dalam "Ats-Tsiqqat". Dan saya tidak melihat orang yang membicarakannya. Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat.

٤١٦٦ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مَسْعُودٍ . أَنَّنَا أَبُو

شُعَيْبٍ ، صَالِحُ بْنُ رَزِيْقِ الْعَطَارِ . ثَنَا سَعْدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْجُمَيْيُّ عَنْ مُوسَى بْنِ عَلِيٍّ بْنِ رَبِيعٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ مِنْ قَلْبِ ابْنِ آدَمَ ، بِكُلِّ وَادٍ ، شُعْبَةٌ . فَمَنْ أَتَعَ قَلْبَهُ الشَّعْبَ كُلَّهَا ، لَمْ يَبَالِ اللَّهُ بِأَيِّ وَادٍ أَهْلَكَهُ . وَمَنْ تَوَكَّلَ عَلَى اللَّهِ كَفَاهُ الشَّعْبَ » .

في الزوائد، إسناده ضعيف . وصالح بن رزيق ليس له إلا هذا الحديث . قال في الميزان : حديثه منكر .

4166. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; memberitakan

تَمِيمِ الْجَيْشَانِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عُمَرَ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « لَوْ أَنَّكُمْ تَوَكَّلْتُمْ عَلَى اللَّهِ حَقَّ تَوَكُّلِهِ ، لَرَزَقَكُمْ كَمَا يَرْزُقُ الطَّيْرَ . تَخْذُوا حِمَاكُمْ ، وَتَرَوْحَ بَطَانَتَا » .

4164. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahab; mengkhabarkan kepadaku Ibnu Lahi'ah, dari Ibnu Hubairah, dari Abu Tamim Al-Jaisyaniy, dia berkata: Aku mendengar 'Umar berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sekiranya kalian bertawakkal kepada Allah dengan sebenar-benar tawakkal, pasti Allah akan memberi kalian rezki sebagaimana Dia memberikan rezki kepada burung. Pergi pagi harinya dalam keadaan lapar, dan pulang sore harinya dalam keadaan kenyang".

٤١٦٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا أَبُو مَعَاوِيَةَ

عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ سَلَامِ (ابْنِ شَرْحَبِيلَ) . أَرَى شَرْحَبِيلَ ، عَنْ حَبَّةَ وَسَوَاءَ ، ابْنِ خَالِدٍ ؛ قَالَ : دَخَلْنَا عَلَى النَّبِيِّ ﷺ وَهُوَ يَعَالِجُ شَيْئًا . فَأَعْتَاهُ عَلَيْهِ . فَقَالَ : « لَا تَبْأَسَا مِنَ الرِّزْقِ مَا تَهَزَّتْ رُءُوسُكُمْ . فَإِنَّ أُمَّةَ نِسَانٍ تَلِدُهُ أُمَّةٌ أَحْمَرُ ، لَيْسَ عَلَيْهِ قِشْرٌ . ثُمَّ يَرْزُقُهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ » .

في الزوائد، إسناده صحيح . وسلام بن شرحبيل ، ذكره ابن حبان

kepada kami Abu Syu'aib, Shalih bin Ruzaiq Al-'Aththar mewartakan kepada kami Sa'id bin 'Abdurrahman Al-Jumahi, dari Musa bin 'Aliy bin Rabah, dari ayahnya, dari 'Amr bin Al-Ash, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya hati anak Adam itu mempunyai hasrat pada setiap perkara -yang ada-. Dan barangsiapa hatinya mengikuti semua hasrat itu, maka Allah tidak peduli, pada perkara yang mana Dia membinasakannya. Dan barangsiapa bertawakkal kepada Allah, maka dia akan tercukupi dari hasrat yang bermacam-macam itu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if. Dan Shalih bin Ruzaiq tidak mempunyai hadits lain selain ini. Di dalam kitab Al Mizan dikatakan: Haditsnya munkar.

٤١٢٧- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ طَرِيفٍ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « لَا يَمُوتَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ إِلَّا وَهُوَ
يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ » .

4167. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Tharif; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah salah seorang diantara kalian jangan mati, melainkan dalam keadaan berprasangka baik kepada Allah".

٤١٦٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ . أَنبَأَنَا سَفْيَانُ
بْنُ عُيَيْنَةَ عَنْ أَبِي عَجْلَانَ ، عَنِ الْأَعْرَابِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
يُبَلِّغُ بِهِ النَّبِيَّ ﷺ ؛ قَالَ : « الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ
وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ . وَفِي كُلِّ خَيْرٍ .

أَحْرَضَ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ . وَلَا تَعْجِزْ . فَإِنَّ غَلَبَكَ
أَمْرٌ ، فَقُلْ : قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ . وَإِيَّاكَ وَاللَّوْ
فَإِنَّ اللَّوْ تَفْتَحُ مَعْمَلَ الشَّيْطَانِ »

4168. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ashi-Shabbah; memberitakan kepada kami Sufyan bi 'Uyainah, dari Ibnu 'Ajlan, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, sampai kepada Nabi saw., beliau bersabda: "Orang beriman yang kuat itu lebih baik dan lebih dicintai Allah daripada orang beriman yang lemah. Dan pada masing-masing ada kebaikannya -sendiri-sendiri-. Rakuslah terhadap apa-apa yang bermanfaat bagimu, dan janganlah berlaku lemah. Dan jika kamu gagal dalam suatu urusan, maka ucapkanlah: Telah ditakdirkan Allah, dan Allah berbuat atas apa yang dikehendaki-Nya. Dan janganlah kamu mengatakan "SEANDAINYA", karena sesungguhnya kalimat "SEANDAINYA" itu membuka pintu bagi perbuatan setan".

١٥٠ باب الحكمة

BAB 15

Hikmah kata-kata yang mengandung hikmah

٤١٢٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَبْدِ الْوَهَّابِ . ثنا
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُمَيَّرٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْفَضْلِ ، عَنْ سَعِيدِ
الْقَطْرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ : « الْكَلِمَةُ الْحِكْمَةُ ضَالَّةُ الْمُؤْمِنِ . حَيْثُمَا وَجَدَهَا

عَمِّي وَأَوْجِرْ . قَالَ « إِذَا قُمْتَ فِي صَلَاتِكَ ،
فَصَلِّ صَلَاةَ مُوَدِّعٍ . وَلَا تَكَلِّمْ بِكَلَامٍ تَعْتَدِرُ مِنْهُ .
وَأَجْمِعِ الْيَأْسَ عَمَّا فِي أَيْدِي النَّاسِ » .

في الزوائد: إسناده ضعيف . وعثمان جبير . قال الذهبي في الطبقات : مجهول . وذكره ابن حبان في الثقات . وقال البخاري وأبو حاتم : روى عن أبيه عن جده عن أيوب ، قلت : لكن كون الحديث من أوجز الكلمات وأجمعها للحكمة ، يدل على قرينة للتبوت . فليتأمل .

4171. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ziyad; mewartakan kepada kami Al-Fudhail bin Sulaiman; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Utsman bin Khutsaim; mewartakan kepadaku 'Utsman bin Jubair, Maula Abu Ayyub, dari Abu Ayyub, dia berkata: "Seseorang datang kepada Nabi saw., lalu berkata: "Ya Rasulullah! Ajarilah aku dan ringkaslah (apa yang kau ajarkan itu)". Beliau bersabda: "Apabila engkau berdiri dalam shalatmu, maka shalatlah seolah-olah itu adalah shalatmu yang terakhir kalinya. Dan janganlah engkau berbicara dengan ucapan yang membuatmu minta maaf. Dan bulatkanlah tekad untuk memutuskan harapanmu terhadap apa yang dimiliki orang".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if. Adz-Dzahabi berkata dalam kitabnya "At-Tabaqat": Majhul. Dan Ibnu Hibban menyebutnya dalam kitab Ats-Tsiqqat". Al-Bukhari dan Abu Hatim berkata: 'Utsman meriwayatkan hadits dari bapaknya, dari kakaknya. Maka saya ('Abdul-Baqiy) katakan: "Akan tetapi keadaan hadits yang berisi kata-kata yang sangat ringkas dan sangat mengandung hikmah menunjukkan dekatnya dengan ungkapan yang kuat (tsabut). Maka dari itu renungkanlah!!".

٤١٧٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا الحسن بن موسى عن حماد بن سلمة ، عن علي بن زيد ،

فَهُوَ أَحَقُّ بِهَا » .

4169. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Abdul-Wahhab; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair, dari Ibrahim bin Al-Fadhl, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kata-kata yang mengandung hikmah itu bagaikan barang hilang milik orang mukmin. Di mana saja dia menemukannya, maka dia lebih berhak mengambilnya kembali".

٤١٧٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْعَظِيمِ الْعَنْبَرِيُّ .

ثَنَا صَعْوَانُ بْنُ عَيْسَى عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي

هِندٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ ابْنَ عَبَّاسٍ يَقُولُ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نِعْمَتَانِ مَغْبُورٌ فِيهِمَا كَثِيرٌ

مِنَ النَّاسِ : الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ » .

4170. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Abdul-'Azhim Al-'Anbariy; mewartakan kepada kami Shafwan bin 'Isa, dari 'Adullah bin Sa'id bin Abu Hind, dari ayahnya, dia berkata: Aku mendengar Ibnu 'Abbas berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua nikmat yang dilalakan oleh banyak orang: Yaitu, kesehatan dan kosong dari kesibukan".

٤١٧١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ . ثنا الفضيل بن

سليمان . ثنا عبد الله بن عثمان ابن خثيم . حَدَّثَنِي

عثمان بن جبير ، مؤلف أبي أيوب ، عن أبي أيوب ؛

قَالَ : جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ ﷺ ، فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

Abul-Hasan bin Salamah; Mewartakan kepada kami Isma'il bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Musa; mewartakan kepada kami Hammad. Lalu dia menyebut hadits seperti di atas. Dan dia mengatakan dalam hadits tersebut: "Ambillah seekor kambing yang baik".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini Dha'if dari dua jalan di atas, sebab pokok persoalan hadits itu ada pada 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, sedang dia itu dha'if.

باب البراءة من الكبر والتواضع

BAB 16

Berlepas diri dari sifat sombong dan perintah bersikap tawadhu'

٤١٧٣ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ .
ع وَحَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مَيْمُونِ الرَّقِشِيُّ . ثنا سَعِيدُ بْنُ مَسْلَمَةَ
جَمِيعًا عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَاقِمَةَ ، عَنْ
عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَدْخُلُ
الْجَنَّةَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ
كِبَرٍ . وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ
مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ . »

4173. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir.

Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Maimun Ar-Raqiqiy; mewartakan kepada kami Sa'id bin Salamah. Semuanya dari Al-A'masy, dari Ibrahim, dari Alqamah, dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan masuk surga, siapa saja yang di dalam hatinya ada kesombong-

عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَثَلُ الَّذِي يَجْلِسُ يَسْمَعُ الْحِكْمَةَ ،
ثُمَّ لَا يَمْدِّثُ عَنْ صَاحِبِهِ إِلَّا بَشْرًا مَا يَسْمَعُ ، مَثَلُ
رَجُلٍ أَتَى رَاعِيًا ، فَقَالَ : يَا رَاعِي ! أَجْزُرُنِي شَاةً مِنْ
عَمَلِكَ . قَالَ : آذُ هَبْ فَخُذْ بِأُذُنِ خَيْرِهَا . فَذَهَبَ
فَأَخَذَ بِأُذُنِ كَلْبِ الْفَنَمِ . »

قَالَ أَبُو الْحَسَنِ بْنُ سَلَمَةَ : ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ .
ثنا مُوسَى . ثنا حَمَّادٌ . فَذَكَرَ نَحْوَهُ . وَقَالَ فِيهِ
« بِأُذُنِ خَيْرِهَا شَاةً » .

في الزوائد : هذا إسناده ضعيف من الطرفين (الصريقين) لأن مدار الإسناد على علي بن زيد بن جعدان ، وهو ضعيف .

4172. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Hasan bin Musa, dari Hammad bin Salamah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Aus bin Khalid, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan orang yang duduk -dalam majlis- untuk mendengar hikmah, kemudian tidak menyampaikan sesuatu dari penyampaiannya kecuali hal-hal jelek yang didengarnya, adalah seperti seorang yang datang kepada seorang gembala, lalu berkata: "Wahai gembala! Berikan padaku seekor kambingmu untuk kusembelih!" Maka sang gembala menjawab: "Pergi dan ambillah yang baik". Maka diapun pergi dan mengambil kambing yang jelek.

an seberat biji sawi. Dan tidak akan masuk neraka (selamanya) siapa saja yang di dalam hatinya ada iman seberat biji sawi".

٤١٧٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ
عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ ، عَنِ الْأَغْرِيِّ ، أَنَّهُ مَسَّلِمٌ ، عَنْ أَبِي
هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَقُولُ اللَّهُ سُجَّانَهُ
الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعِظْمَةُ إِزَارِي . مَنْ نَارَعَنِي وَاحِدًا
مِنْهُمَا ، أَلْقَيْتُهُ فِي جَهَنَّمَ .

4174. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Abul -Ahwash, dari 'Atha- bin As-Sa-ib, dari Al-Aghar, Abu Muslim, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Allah SWT. berfirman: "Kesombongan itu adalah selendangKu, dan kebesaran itu adalah pakaian-Ku. Dan barangsiapa yang menyaingi Aku pada salah satu dari keduanya, kelak Aku lemparkan dia ke dalam neraka".

٤١٧٥ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعْيَدٍ وَهَارُونَ بْنُ
إِسْحَاقَ ؛ قَالَا : ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمُحَارِبِيُّ ، عَنْ عَطَاءِ
بْنِ السَّائِبِ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ جُبَيْرٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَقُولُ اللَّهُ سُجَّانَهُ
الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعِظْمَةُ إِزَارِي . فَمَنْ
نَارَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا ، أَلْقَيْتُهُ فِي النَّارِ .

في الزوائد : رجاله ثقات . إلا أن عطاء بن السائب اختلط
والمحاربين ، هل روى عنه قبل الاختلاط أو بعده ؟

4175. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id dan Harun bin Ishaq, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurahman Al-Muharibiy, dari 'Atha-bin As-Sa-ib, dari Sa'id bin Jubair, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Allah SWT. berfirman: "Kesombongan itu adalah selendang-Ku, dan kebesaran itu adalah pakaian-Ku. Dan barang siapa yang menyaingi aku pada salah satu dari keduanya, kelak Aku lemparkan dia ke dalam neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Para perawinya tsiqqat. Hanya saja 'Atha-bin As-Sa-ib rusak fikirannya. Jadi apakah Al-Muharibiy meriwayatkan darinya sebelum dia rusak fikirannya atau sesudahnya?.

٤١٧٦ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ وَهَّابٍ
أَخْبَرَنِي عَنْ عَمْرِو بْنِ الْحَرِثِ ، أَنَّ دَرَجًا حَدَّثَهُ عَنْ
أَبِي الْهَيْثَمِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ
قَالَ : مَنْ يَتَوَاضَعُ لِلَّهِ ، سُجَّانَهُ ، دَرَجَةٌ يَرْفَعُهُ
اللَّهُ بِهِ دَرَجَةً . وَمَنْ يَتَكَبَّرْ عَلَى اللَّهِ دَرَجَةً ،
يَضَعُهُ اللَّهُ بِهِ دَرَجَةً حَتَّى يَجْعَلَهُ فِي أَسْفَلِ السَّافِلِينَ
في الزوائد : هذا اسناده ضعيف . ودراج بن سمعان أبو السمح
المصري ، وإن وثقه ابن معين ، فقد قال أبو داود وغيره
مستقيم ، إلا ما كان عن أبي الهيثم . وقال ابن عدت ، عامة

أحاديث دراج لما يتابع عليه . وضعفه أبو حاتم والنسائي والدارقطني .

4176. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Wahab; mengkhabarkan kepadaku 'Amr bin Al-Harits, bahwasanya Darraj mewartakan kepadanya dari Abul Haitam, dari Abu Sa'id, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Barangsiapa merendahkan dirinya kepada Allah satu derajat, maka Allah akan mengangkat derajatnya satu tingkat lebih tinggi. Dan barangsiapa menyombongkan dirinya terhadap Allah satu derajat, maka Allah akan menurunkan derajatnya satu tingkat lebih rendah, sehingga Allah menjadikannya tempat yang serendah-rendahnya".

Dalam Az-Zawa: Isnad hadits ini dha'if. Adapun Darraj bin Sam'an, Abu-Samh Al-Mishriy, walau telah dinyatakan tsiqat oleh Ibnu Ma'in, namun Abu Dawud dan yang lain mengatakan: Mustaqim (lurus), kecuali apa yang diriwayatkan dari Abul-Haitam. Ibnu 'Adiy berkata: Kebanyakan hadits-Darraj termasuk yang dapat ditelusuri. Sedangkan Abu Hatim An-Nasa-iy dan Ad-Daruquthiy melemahkannya.

٤١٧٧ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . ثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَسَلْمُ بْنُ قَتَيْبَةَ ؛ قَالَا : ثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : إِنْ كَانَتِ الْأُمَّةُ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَتَأْخُذَ بِيَدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَمَا يَنْزِعُ يَدَهُ مِنْ يَدِهَا حَتَّى تَذْهَبَ بِهِ حَيْثُ شَاءَتْ مِنَ الْمَدِينَةِ ، فِي حَاجَتِهَا . فِي الزَّوَائِدِ : فِي إِسْنَادِهِ عَلَى بْنِ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ ، ضَعِيفٌ .

4177. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy; mewartakan kepada kami 'Abdush-shamad dan Salm bin Qutaibah, keduanya berkata: Me-

wartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Aliy bin Zaid, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Sesungguhnya pernah ada seorang hamba perempuan dari penduduk Madinah memegang tangan Rasulullah saw. Sedangkan beliau tidak melepaskan tangannya dari tangan hamba perempuan tersebut, sehingga hamba perempuan tersebut pergi bersama Rasulullah saw. untuk memenuhi keperluannya kemana saja dia suka dari Madinah".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Aliy bin Zaid bin Jad'ad, dia itu dha'if.

٤١٧٨ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ . ثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُسْلِمِ الْأَعْوَارِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ، قَالَ : كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَمُودُ الْمَرْيُضَ ، وَيُشِيعُ الْجِنَازَةَ ، وَنَجِيبٌ دَعْوَةَ الْمَلُوكِ وَيَرْكَبُ الْجَارَ . وَكَانَ ، يَوْمَ قَرْيَظَةَ وَالنَّضِيرِ ، عَلَى حِمَارٍ . وَيَوْمَ خَيْبَرَ ، عَلَى حِمَارٍ فَخَطُّومٌ بِرَسَنِ مِنْ لَيْفٍ . وَتَحْتَهُ لَهُ كَافٌ مِنْ لَيْفٍ .

4178. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Jarir, dari Muslim Al-A'war, dari Anas bin Malik, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. biasa mengunjungi orang sakit, mengiring jenazah, dan memenuhi undangan-makan- seorang budak serta menunggang keledai. Dan adalah beliau pada hari penakhlukan bani Quraizhah dan bani Nadhir menunggang keledai. Dan pada hari penakhlukan orang-orang Yahudi di Khaibar juga menunggang keledai, yang diberi kekang tali terbuat dari sabut. Dan di bawah pantatnya ada pelana terbuat dari sabut".

٤١٧٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ

شَيْئًا، رُمِيَ ذَلِكَ فِي وَجْهِهِ.

4180. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id dan 'Abdurrahman bin Mahdiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Qatadah, dari 'Abdullah bin Abu 'Utbah, Maula Anas bin Malik, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Adalah Rasulullah saw. lebih pemalu dari gadis perawan dalam pingitannya. Dan adalah beliau, apabila tidak suka terhadap sesuatu, maka hal itu terlihat di wajahnya".

٤١٨١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقِيقِيُّ: ثنا
عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ مَعَاوِيَةَ بْنِ يَحْيَى، عَنِ الزُّهْرِيِّ،
عَنْ أَنَسٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ لِكُلِّ
دِينٍ خُلُقًا. وَخُلُقُ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ»

في الزوائد: حديث أنس ضعيف. ومعاوية بن يحيى الصدقة
أبوروح الدمشقي، ضعفوه.

4181. Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdullah Ar-Raqiqiy; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus, dari Mu'awiyah bin Yahya, dari Az-Zuhriy, dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya bagi setiap agama itu ada budi pekertinya. Dan budi pekerti agama Islam adalah sifat malu".

Dalam Az-Zawa'id: Hadits Anas dha'if. Sedangkan Abu Mu'awiyah bin Yahya As-Shadafiy, yang berkunyah Abu Ruh Ad-Di-masyqiy dilemahkan oleh para ulama hadits.

بْنِ وَاقِدٍ. ثنا أَبِي عَنْ مَطَرٍ، عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ
مَطَرٍ، عَنْ عِيَاضِ بْنِ حِمَارٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ أَنَّهُ
خَطَبَهُمْ فَقَالَ: «إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَوْحَى إِلَيَّ: أَنْ تَوَاضَعُوا
حَتَّى لَا يَفْخَرَ أَحَدٌ عَلَى أَحَدٍ».

4179. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id: mewartakan kepada kami 'Aliy bin Al-Husain bin Waqid: mewartakan kepada kami ayahku, dari Mathar, dari Qatadah, dari Mutharrif, dari 'Iyadh bin Himar, dari Nabi saw., bahwasanya beliau menyampaikan khatbah kepada mereka dan bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jala mewahyukan kepadaku agar kalian berlaku tawadhu' supaya tak seorangpun menyombongkan dirinya terhadap orang lain".

١٧ باب الحياء

BAB 17

Sifat malu

٤١٨٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ. ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ
وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ، قَالَا: ثنا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَنَسٍ عْتَبَةَ، مَوْلَى لِي أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ،
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ: قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
أَشَدَّ حَيَاءً مِنْ عَذْرَاءٍ فِي خِدْرِهَا. وَكَانَ إِذَا كَرِهَ

٤١٨٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، ثنا سَعِيدُ
 بْنُ مُحَمَّدٍ الْوَرَّاقُ . ثنا صَالِحُ بْنُ حَيَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبِ
 الْقُرَظِيِّ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 «إِنَّ لِكُلِّ دِينٍ خُلُقًا وَإِنَّ خُلُقَ الْإِسْلَامِ الْحَيَاءُ» .
 في الزوائد: إسناده ضعيف ، لضعف صالح بن حيان ، وسعيد
 بن محمد الوراق .

4182. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami Sa'id bin Muhammad Al-Warraq; mewartakan kepada kami Shalih bin Hayyan, dari Muhammad bin Ka'ab Al-Qurazhiy, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya bagi setiap agama itu ada budi pekertinya. Dan budi pekerti agama Islam adalah sifat malu".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Shalih bin Hayyan dan Sa'id bin Muhammad Al-Warraq.

٤١٨٣ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ ، ثنا جَرِيرٌ عَنْ
 مَنْصُورٍ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ جَرَّاشٍ ، عَنْ عَقْبَةَ بْنِ
 عَمْرٍو ، أَبِي مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 «إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأَوَّلَى
 إِذَا لَمْ تَسْمَعْهُ فَاصْنَعْ مَا شِئْتَ» .

4183. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada

kami Jarir, dari Manshur, dari Rib'iy bin Hirasy, dari 'Uqba bin 'Amr, Abu Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya diantara apa yang didapatkan manusia dari ucapan nubuwwah yang pertama ialah: "Apabila engkau tidak -punya- malu, maka kerjakanlah apa yang engkau suka!".

٤١٨٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ مُوسَى . ثنا هُشَيْمٌ
 عَنْ مَنْصُورٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «الْحَيَاءُ مِنَ الْإِيمَانِ . وَالْإِيمَانُ
 فِي الْجَنَّةِ . وَالْبَدَاءُ مِنَ الْجَفَاءِ . وَالْجَفَاءُ فِي النَّارِ» .

في الزوائد: رواه ابن حبان في صحيحه . وقول الدارقطني: إن الحسن لم يسمع من أبي بكر - الجواب عنه أن البخاري احتج في صحيحه برواية الحسن عن أبي بكر في أربعة أحاديث . وفي مسند أحمد ومعجم الطبراني الكبير التصريح بسماعه من أبي بكر ، في عدة أحاديث . والمثبت مقدم على النافي .

4184. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Musa; mewartakan kepada kami Husayim, dari Manshur, dari Al-Hasan, dari Abu Bakrah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Malu itu adalah sebagian dari iman, sedangkan iman itu tempatnya adalah di surga. Perkataan keji itu adalah sebagian dari sifat bengis, sedangkan sifat bengis itu tempatnya adalah di neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini diriwayatkan Ibnu Hibban dalam Shahihnya. Adapun perkataan Ad-Daruquthniy yang menyatakan Al-Hasan tidak mendengar dari Abu Bikrah, maka jawabnya adalah: Al-Bukhari berhujjah dengan riwayat al-Hasan dari Abu Bikrah dalam empat buah hadits di dalam Shahihnya.

Dan dalam Musnad Ahmad serta Mu'jam Ath-Thabraniy yang besar ada pernyataan dengan pendengaran Al-Hasan dari Abu Bikrah, dalam beberapa hadits. Sedangkan pernyataan yang menentapkan itu didahulukan daripada pernyataan yang meniadakan.

kepada kami 'Abdullah bin Wahb; mewartakan kepadaku Sa'id bin Abu Ayyub, dari Abu Marhum, dari Sahl bin Mu'adz bin Anas, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang menahan kemarahan, padahal dia mampu untuk melampiaskannya, kelak pada hari kiamat nanti, Allah akan memanggilnya di atas kepala para makhluk, dan menyuruhnya memilih bidadari mana saja yang disukainya".

٤١٨٧ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ .

ثَنَا يُونُسُ بْنُ بَكِيرٍ . ثَنَا خَالِدُ بْنُ دِينَارٍ الشَّيْبَانِيُّ ، عَنْ

عُمَارَةَ الْعَبْدِيِّ . ثَنَا أَبُو سَعِيدٍ الْخُدْرِيُّ ؛ قَالَ : كُنَّا

جُلُوسًا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فَقَالَ : « أَتَتَّكُمُ وُفُودٌ

عَبْدِ الْقَيْسِ » وَمَا يَرَى أَحَدٌ فِينَا نَحْنُ كَذَلِكَ .

إِذْ جَاءُوا فَانزَلُوا . فَأَتَا رَسُولَ اللَّهِ ﷺ . وَبَقِيَ

أَلَّا شَيْءَ الْعَصْرِ . فَجَاءَ بَعْدُ . فَانزَلَ مِنْزِلًا . فَأَنَاحَ

رَاحِلَتَهُ ، وَوَضَعَ نِيَابَهُ جَانِبًا . ثُمَّ جَاءَ إِلَى

رَسُولِ اللَّهِ ﷺ . فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَا شَيْخُ !

إِنَّ فِيكَ لَخَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ : الْحِلْمَ وَالنُّودَةَ .

قَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَشَيْءٌ جَبِلْتُ عَلَيْهِ ، أَمْ شَيْءٌ

حَدَّثَ لِي ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « بَلْ شَيْءٌ جَبِلْتُ

٤١٨٥ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَلِيٍّ الْخَلَّالُ . ثَنَا عَبْدُ

الرِّزَّاقِ . أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ

رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « مَا كَانَ الْفُحْشُ فِي شَيْءٍ قَطُّ ،

إِلَّا شَانَهُ . وَلَا كَانَ الْحَيَاءُ فِي شَيْءٍ قَطُّ ، إِلَّا زَانَهُ .

4185. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Aliy Al-Khallal; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sifat keji itu tidak pernah sama sekali ada pada sesuatu, melainkan akan memburukkannya. Dan sifat malu itu tidak pernah sama sekali ada pada sesuatu, melainkan akan menghiasnya".

د ١٨ باب الحلم

BAB 18

Sifat penyantun

٤١٨٦ - حَدَّثَنَا حَرَمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ .

حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَنَسٍ أَبُو يُوْبَ عَنْ أَنَسِ مَرْحُومٍ ، عَنْ

سَهْلِ بْنِ مَعَاذِ بْنِ أَنَسٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

ﷺ قَالَ : « مَنْ كَظَمَ غَيْظًا ، وَهُوَ قَادِرٌ عَلَى أَنْ

يُنْفِذَهُ ، دَعَاهُ اللَّهُ عَلَى رُءُوسِ الْخَلَائِقِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

حَتَّى يُخَيَّرَهُ فِي أُمَّةٍ الْحُورِ شَاءَ . . .

4186. Mewartakan kepada kami Harmalah bin Yahya; mewartakan

عَلَيْهِ» .

في الزوائد: عمارة بن جوين أبو هريرة العبدى كذب ابن معين وعثمان بن أئمة مشيبة وابن عليّة . وقال ابن عبد البر: أجمعوا على أنه ضعيف الحديث .

4187. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib, Muhammad bin Al-'Alla-Al-Hamdaniy; mewartakan kepada kami Yunus bin Bukair; mewartakan kepada kami Khalid bin Dinar Asy-Syaibaniy, dari 'Umarah Al-'Abdiy; mewartakan kepada kami Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: "Kami duduk di samping Nabi saw., lalu beliau berkata: "Utusan 'Abdul-Qais datang menemui kalian".

Namun tak seorangpun diantara kami yang melihat, demikian juga kami. Tiba-tiba mereka datang dan turun, lalu mendatangi Rasulullah saw. Adapun Al-Asyajj Al-'Ashariy masih tinggal. Dia datang sesudah itu, lalu turun di suatu tempat dan menjadikan ontanya berlutut. Dan dia meletakkan bajunya di samping tempat tersebut. Kemudian datang menemui Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. bersabda kepadanya: "Wahai Asyajj! Sesungguhnya engkau mempunyai dua tabiat yang disukai Allah: yaitu penyantun dan tenang". Dia bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah hal itu sudah menjadi bawaanku atukah ia hanya sesuatu yang terjadi padaku?" Rasulullah saw. menjawab: "Sesuatu yang menjadi bawaanmu".

Dalam Az-Zawa-id: 'Umarah bin Juwain yang berkunyah Abu Harun Al-'Abdiy dinyatakan pendusta oleh Ibnu Ma'in, 'Utsman bin Abu Syaibah serta Ibnu 'Ulayyah. Ibnu 'Abdul-Bara berkata: Para ulama hadits telah sepakat bahwa dia dha'if.

٤١٨٨ - حَدَّثَنَا أَبُو سَهَابٍ الْمُرَوِّىُّ . نَا الْعَبَّاسُ

بْنِ الْفَضْلِ الْأَنْصَارِيِّ . نَا قُرَّةُ ابْنِ خَالِدٍ . نَا أَبُو جَمْرَةَ

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ لِلْأَشْجَعِ الْعَصْرِيِّ

« إِنَّ فِيكَ خَصْلَتَيْنِ يُحِبُّهُمَا اللَّهُ : الْحَمَّ وَالْحَيَاءَ . »

في الزوائد : في إسناده العباس بن الفضل عن قرّة بن خالد ، تابعه عليه بشر بن الفضل كما رواه الترمذى .

4188. Mewartakan kepada kami Abu Ishaq Al-Harawiy; mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Fadhl Al-Anshariy; mewartakan kepada kami Qurrah bin Khalid; mewartakan kepada kami Abu Hamzah, dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Nabi saw. bersabda kepada Al-Asyajj Al-'Anshariy: "Sesungguhnya engkau mempunyai dua tabiat yang disukai Allah: yaitu penyantun dan malu".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada riwayat Al-'Abbas bin Al-Fadhl dari Qurrah bin Khalid, sedangkan Bisyr bin Al-Fadhl mengiringi riwayatnya, demikian sebagaimana yang diriwayatkan oleh Al-Tirmidziy.

٤١٨٩ - حَدَّثَنَا زَيْدُ بْنُ أَخْزَمٍ . نَا بَشْرُ بْنُ عُمَرَ . نَا حَمَّادُ

سَلَمَةَ عَنْ يُونُسَ ابْنِ عَبِيدٍ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛

قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ جُرْعَةٍ أَكْبَرُ أَجْرًا

عِنْدَ اللَّهِ ، مِنْ جُرْعَةٍ غَيْظٍ ، كَظْمِهَا عَبْدٌ أَبْتِغَاءَ وَجْهِ اللَّهِ » .

في الزوائد: إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

4189. Mewartakan kepada kami Zaid bin Akhzam; mewartakan kepada kami Bisyr bin 'Umar; mewartakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari Yunus bin 'Ubaid, dari Al-Hasan, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada tegukan yang lebih besar pahalanya di sisi Allah daripada tegukan rasa marah yang ditahan seorang hamba karena mencari keridhaan Allah".

Dalam Az-Zawa-id: Isنادnya shahih, para perawinya tsiqqat.

١٩٠ باب الحزن والبكاء

BAB 19

Sedih dan menangis

٤١٩٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . أَنبَاْنَا عَبْدُ اللَّهِ
 بْنُ مُوسَى . أَنبَاْنَا إِسْرَائِيلَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ ،
 عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنْ مُورِقِ الْعَجَلِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنِّي أَرَسُ مَا لَا تَرَوْنَ ، وَأَسْمَعُ
 مَا لَا تَسْمَعُونَ . إِنَّ السَّمَاءَ أَطَّتْ وَحَقَّ لَهَا أَنْ تَنْظِقَ
 مَا فِيهَا مَوْضِعَ أَرْبَعِ أَصَابِعٍ إِلَّا وَمَلَكٌ وَاضِعٌ جَبْهَتَهُ
 سَاجِدًا لِلَّهِ . وَاللَّهِ ! لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ ، لَضَحِكْتُمْ
 قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا . وَمَا تَلَدَّ ذِمُّمُ الْبَنَاتِ
 عَلَى الْفُرُشَاتِ . وَخَرَجْتُمْ إِلَى الصُّعَدَاتِ تَجَارُونَ
 إِلَى اللَّهِ » وَاللَّهِ ! لَوَدِدْتُ أَنَّي كُنْتُ شَجْرَةً تَعْتَضُ

4190. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; memberitakan kepada kami 'Abaidullah bin Musa; memberitakan kepada kami Isra-il, dari Ibrahim bin Muhajir, dari Mujahid, dari Muwarriq Al-'Ijliy, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasul -Allah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku melihat sesuatu yang tidak kalian lihat, dan aku mendengar sesuatu

yang tidak kalian dengar. Sesungguhnya langit merintih, dan sudah selayaknya dia merintih. Tidak ada di langit tempat selebar empat jari melainkan ada seorang malaikat yang meletakkan dahinya bersujud kepada Allah. Demi Allah! Sekiranya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian sedikit tertawa dan banyak menangis. Dan kalian tidak akan ingin bersenang-senang dengan wanita di atas ranjang. Dan tentu kalian akan keluar ke tempat-tempat yang tinggi untuk memohon pertolongan kepada Allah dengan suara keras: "Demi Allah! Benar-benar aku ingin, sekiranya aku menjadi sebuah pohon yang dipotong saja".

٤١٩١ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى . ثنا عَبْدُ الصَّمَدِ
 بْنُ عَبْدِ الْوَارِثِ . ثنا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسِ
 بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَوْ تَعْلَمُونَ
 مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا » .

4191. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Al-Mutsanna; mewartakan kepada kami 'Abdush-shamad bin 'Abdul-Warits; mewartakan kepada kami Hammam, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sekiranya kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian sedikit tertawa dan banyak menangis".

٤١٩٢ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ
 أَبِي قَدَيْكٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَعْقُوبَ الزَّمَعِيِّ . عَنْ أَبِي
 حَازِمٍ ؛ أَنَّ عَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ أَخْبَرَهُ أَنَّ
 أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بَيْنَ إِسْلَامِهِمْ وَبَيْنَ
 أَنْ نَزَلَتْ هَذِهِ الْآيَةُ ، يُعَاتِبُهُمُ اللَّهُ بِهَا ، إِلَّا أَرْبَعُ

سِينٍ (٥٧ / ١٦) وَلَا يَكُونُوا كَالَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ
 مِنْ قَبْلُ فَطَالَ عَلَيْهِمُ الْأَمَدُ فَقَسَتْ قُلُوبُهُمْ
 وَكَثِيرٌ مِنْهُمْ فَاسِقُونَ .

في الزوائد، هذا الإسناد صحيح، رجاله ثقات .

4192. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim; me-
 wartakan kepada kami Muhammad bin Abu fudaik, dari Musa bin
 Ya'qub Az-Zam'iy, dari Abu Hazim, bahwasannya "Amir bin 'Abdul-
 lah bin Az Zubair mengkhabarkan kepadanya, bahwasannya ayahnya
 mengkhabarkan kepadanya, bahwasannya tiada jarak antara keislaman
 mereka dengan turunnya ayat yang berisi celaan Allah kepada mereka ini
 melainkan empat tahun. Yakni ayat 16 surat Al-Hadid, yang arti- nya :
 Dan janganlah mereka menjadi seperti orang-orang yang telah diturunkan
 Al-Kitab kepadanya sebelum itu. Lalu berlalulah masa yang panjang atas
 meteka adalah orang-orang yang fasik.

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqqat.

٤١٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ خَلْفٍ . ثنا أَبُو بَكْرٍ
 الْحَنْفِيُّ . ثنا عَبْدُ الْحَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ حَنْبَلٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ ، قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا تَكْثُرُوا الصِّمَّكَ ، فَإِنَّ
 كَثْرَةَ الصِّمِّكَ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ »

في الزوائد : إسناده صحيح ، رجاله ثقات .

4193. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Khalaf; mewartakan
 kepada kami Abu Bakr Al-Hanafiy; mewartakan kepada kami 'Abdul-
 Majid bin Ja'far, dari Ibrahim bin 'Abdullah bin Hunain, dari Abu Hu-
 rairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kalian banyak
 tertawa, karena sesungguhnya banyak tertawa itu mematkan hati".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤١٩٤ - حَدَّثَنَا هَنَّادُ بْنُ السَّرِيِّ . ثنا أَبُو الْأَحْوَصِ
 عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَلْقَمَةَ ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ لِي النَّبِيُّ ﷺ « أَقْرَبُ عَلَيَّ »
 فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ بِسُورَةِ النِّسَاءِ . حَتَّى إِذَا بَلَغْتِ
 (٤ / ٦٤) فَكَيْفَ إِذَا جِئْتَا مِنْ كُلِّ أُمَّةٍ بِشَهِيدٍ
 وَجِئْنَا بِكَ عَلَى هَؤُلَاءِ شَهِيدًا . فَنَظَرْتُ إِلَيْهِ ،
 فَإِذَا عَيْنَاهُ تَدْمَعَانِ .

4194. Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan
 kepada kami Abul-Ahwash, dari Al-A'mash, dari Ibrahim, dari Alqamah,
 dari 'Abdullah, dia berkata: Rasulullah saw. memerintahku: "Bacalah un-
 tukku!" Lalu akupun membaca untuknya surat An-Nisa', sehingga apabi-
 la sampai pada ayat ke 41 (yang artinya: Maka bagaimanakah, apabila
 kami menatangkan seorang saksi dari tiap-tiap umat dan kami menda-
 tangkan kamu -Muhammad- sebagai saksi atas mereka itu)
 Lalu aku melihatnya, ternyata kedua mata beliau berlinang air mata.

٤١٩٥- حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ دِينَارٍ، ثنا إِسْحَاقُ
 بْنُ مَنْصُورٍ، ثنا أَبُو رَجَاءٍ الْخُرَّاسَانِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ
 مَالِكٍ، عَنِ الْبَرَاءِ؛ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فِي
 جِنَازَةٍ. فَجَلَسَ عَلَى شَفِيرِ الْقَبْرِ. فَبَكَى. حَتَّى بَلَ الثَّرَى.
 ثُمَّ قَالَ: يَا إِخْوَانِي! لِمِثْلِ هَذَا فَأَعِدُّوا.»

في الزوائد: إسناده ضعيف. قال ابن حبان في الثقات: محمد
 بن مالك لم يسمع من البراء. ثم ذكره في الضعفاء.

4195. Mewartakan kepada kami Al-Qasim bin Zakariyya bin Dinar;
 mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami
 Abu Raja-Al-Khurasaniy, dari Muhammad bin Malik, dari Al-Barra-, dia
 berkata: "Pernah kami bersama Rasulullah saw. mengubumikan jenazah.
 Lalu beliau duduk di pinggir kubur tersebut. Kemudian menangis, se-
 hingga -air matanya membasahi tanah. Kemudian beliau bersabda: "Wa-
 hai saudara-saudaraku! -Akhirnya kita akan kembali -seperti ini, maka
 dari itu bersiap-siaplah!"

Dalam Az-Zawa'id; Isnadnya dha'if. Ibnu Hibban berkomentar dalam kitabnya
 At-Tsiqqat: Muhammad bin Malik tidak mendengar dari Al-Barra-. Kemudian dia
 menyebut Muhammad bin Malik dalam kitabnya Adh-Dhu'afa-.

٤١٩٦- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَحْمَدَ بْنِ بَشِيرٍ،
 ذَكَرَ أَنَّ الدِّمَشْقِيَّ، ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مَسْلَمٍ، ثنا أَبُو رَافِعٍ
 عَنِ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ السَّائِبِ، عَنْ

سَعْدِ بْنِ أَنَسٍ وَقَاصٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 «أَبْكُوا. فَإِنْ لَمْ تَبْكُوا فَتَبَاكُؤًا.»

4196. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ahmad bi Basyir bin
 Dzakwan Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Mu-
 slim; mewartakan kepada kami Abu Rafi', dari Ibnu Abu Mulaikah, dari
 'Abdurrahman bin As-Sa-ib, dari Sa'ad bin Abu Waqqash, dia berkata
 Rasulullah saw. bersabda: "Menangislah kalian! Jika kalian tidak dapat
 menangis, maka berusaha supaya menangis!"

٤١٩٧- حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ
 وَإِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُنْذِرِ؛ قَالَا: ثنا ابْنُ أَنَسٍ قَدَيْكٍ.
 حَدَّثَنِي حَمَادُ بْنُ أَنَسٍ مُحَمَّدُ الزُّرْقِيُّ عَنْ عَوْنِ عَبْدِ
 اللَّهِ بْنِ عُتْبَةَ ابْنِ مَسْعُودٍ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
 بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «مَا مِنْ
 عَبْدٍ مُؤْمِنٍ يَخْرُجُ مِنْ عَيْنَيْهِ دُمُوعٌ، وَإِنْ كَانَ
 مِثْلَ رَأْسِ الذُّبَابِ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، ثُمَّ تُصِيبُ
 شَيْئًا مِنْ حَرِّ وَجْهِهِ - لِأَحْرَمَهُ اللَّهُ عَلَى النَّارِ.»
 في الزوائد: إسناده ضعيف. وحامد بن أنس حميد، اسمه محمد
 بن أبي حميد، ضعيف.

4197. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Ibrahim Ad Di-

masyiqiy dan Ibrahim bin Al-Mundzir, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik; mewartakan kepadaku Hammad bin Abu Humaid Az-Zuraqiy, dari 'Aun bin 'Abdullah bin 'Utbah bin Mas'ud, dari ayahnya, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seorang hamba beriman yang keluar dari kedua belah matanya air mata, meskipun hanya seperti kepala lalat, karena takut terhadap Allah, kemudian air mata tersebut mengenai sebagian dari pipinya, maka Allah mengharamkan dia dari api neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya dha'if. Adapun Hammad bin Abu Humaid namanya adalah Muhammad bin Abu Humaid, dia itu dha'if.

٤٠٠ باب التوقى على العمل

BAB 20

Berhati-hati dalam beramal

٤١٩٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . ثنا وكيع عن مالك بن مغول ، عن عبد الرحمن بن سعد الهمداني ، عن عائشة ؛ قالت : قلت : يا رسول الله (٢٠/٢٣) والذين يؤتون مآءاتوا وقلوبهم وجلة . أهو الذي يزني ويسرق ويشرب الخمر ؟ قال : لا . يا بنت أبي بكر . (أَوْ يَا بِنْتَ الصِّدِّيقِ !) وَلِكِنَّهُ الرَّجُلُ يَصُومُ وَيَتَصَدَّقُ وَيُصَلِّي ، وَهُوَ يَخَافُ أَنْ لَا يُتَقَبَّلَ مِنْهُ .

4198. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada ka-

mi Waki', dari Malik bin Mighwal, dari 'Abdurrahman bin Sa'ad Al-Hamdaniy, dari 'A-isyah, dia berkata: Saya bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah ayat ini (yang artinya: Dan orang-orang yang memberikan apa yang telah mereka berikan, sedang hati mereka dalam keadaan takut) berkenaan dengan orang yang berzina, mencuri dan minum khamer?" Beliau menjawab: "Tidak hai anak Abu Bakar (atau menjawab: Tidak hai anak Ash-Shaddiq), akan tetapi dia adalah orang yang berpuasa, bersedekah dan shalat, sedangkan dia khawatir kalau-kalau amalnya tidak diterima".

٤١٩٩ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عِمْرَانَ الدِّمَشْقِيُّ . ثنا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ . حَدَّثَنِي أَبُو عَبْدِ رَبِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ بْنَ أَبِي سُفْيَانَ يَقُولُ ؛ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ : « إِذَا أَعْمَلُ كَالْوَعَاءِ . إِذَا طَابَ أَسْفَلُهُ ، طَابَ أَعْلَاهُ . وَإِذَا فَسَدَ أَسْفَلُهُ فَسَدَ أَعْلَاهُ » .

في الزوائد، في إسناده عثمان بن إسماعيل، لم أر من تكلم فيه، وباقي رجال الإسناد موثقون .

4199. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Isma'il bin 'Imran Ad-Dimasyiqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin Yazid bin Jabir; mewartakan kepadaku Abu 'Abdu Rabbi, dia berkata: Aku mendengar Mu'awiyah bin Abu Sufyan berkata: Aku mendengar Rasul Allah saw. bersabda: "Sesungguhnya amal itu seperti tempat penyimpanan. Apabila bawahnya baik,

maka atasnyapun baik. Dan apabila rusak bawahnya, maka atasnyapun rusak".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada 'Utsman bin Isma'il, saya tidak melihat orang yang membicarakannya. Adapun sisa sisa perawi dalam isnad hadits ini dapat dipercayai.

٤٢٠٠ - حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ عَبْدِ الْجَمِيِّ ، ثنا
بَقِيَّةٌ عَنْ وَرْقَاءَ بْنِ عُمَرَ . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ ذَكْوَانَ ،
أَبُو الزِّنَادِ ، عَنِ الْأَعْرَابِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ .
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : «إِنَّ الْعَبْدَ إِذَا صَلَّى فِي
الْعَلَانِيَةِ فَأَحْسَنَ ، وَصَلَّى فِي السِّرِّ فَأَحْسَنَ - قَالَ
اللَّهُ مُعْتَرٍ وَجَلَّ : هَذَا عَبْدِي حَقًّا»

في الزوائد: في إسناده بقية ، وهو مدلس ، وقد عنعنه .

4200. Mewartakan kepada kami Katsir bin 'Ubaid Al-Himshiy mewartakan kepada kami Baqiyyah, dari Warqa- bin 'Umar; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Dzakwan, Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba, apabila mengerjakan shalat secara terang-terangan, lalu dia memperbagusnya, dan apabila mengerjakan shalat secara diam-diam, lalu diapun memperbagusnya--- Maka Allah Aza wa Jalla berfirman: "Inilah hamba-Ku yang sebenarnya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Baqiyyah, dia seorang mudallis, karena meriwayatkan hadits ini dengan 'An'anah.

٤٢٠١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مَعْمَرٍ بْنُ زُرَّارَةَ ،
وَأِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيْسَى ، قَالَا : ثنا شَرِيكُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ
عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « قَارِبُوا وَسَدِّدُوا . فَإِنَّهُ
لَيْسَ أَحَدٌ مِنْكُمْ بِمُنْجِيهِ عَمَلِهِ » . قَالُوا : وَلَا
أَنْتَ ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ : « وَلَا أَنَا . إِلَّا أَنْ
يَتَغَمَّدَنِي اللَّهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَقَضَى » .

في الزوائد: هذا إسناده حسن . وشريك مختلف فيه .

4201. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin 'Amir bin Zurarah dan Isma'il bin Musa, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Syarik bin 'Abdullah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Bersahajalah kalian -dalam segala urusan-. Karena sesungguhnya tak seorangpun dari kalian, yang amalnya itu menjadi penyelamatnya". Para sahabat bertanya: "Tidak juga engkau ya Rasulullah?" Beliau menjawab: "Tidak juga saya. Hanya saja Allah meliputi aku dengan rahmat serta karunia-Nya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini Hasan. Adapun Syarik di perselisihkan.

باب الرياء والسمعة

BAB 21

Riya' dan Sum'ah.

٤٢٠٢ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ، ثنا عَبْدُ
الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ: « قَالَ اللَّهُ مَعْرُوجًا: أَنَا أَعْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ
الشِّرْكِ. فَمَنْ عَمِلَ لِي عَمَلًا أَشْرَكَ فِيهِ غَيْرِي
فَأَنَا مِنْهُ بِرِيءٌ. وَهُوَ الَّذِي أَشْرَكَ.»

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات.

4202. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al 'Ala bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla berfirman: "Aku-lah orang yang paling tidak mahu, untuk dipersekutukan. Dan barangsiapa beramal dengan suatu perbuatan untuk-Ku, namun disekutukan dengan yang lain, maka Aku berlepas diri daripadanya. Maka amalnya itu bagi yang dia sekutukan".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤٢٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ، وَهُرُونَ بْنُ
عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ، وَإِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ
بَكْرِ الْبُرْسَانِيِّ؛ أَنَّنَا عَبْدُ الْجَمِيدِ بْنُ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي
أَبِي عَنْ زِيَادِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ أَبِي سَعْدِ بْنِ أَبِي قُضَّالَةَ
الْأَنْصَارِيِّ، وَكَانَ مِنَ الصَّحَابَةِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ: إِذَا جَمَعَ اللَّهُ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ
لِيَوْمٍ لَا رَيْبَ فِيهِ، نَادَى مُنَادٍ: مَنْ كَانَ أَشْرَكَ
فِي عَمَلٍ عَمِلَهُ لِلَّهِ، فَلْيَطْلُبْ ثَوَابَهُ مِنْ عِنْدِ غَيْرِ اللَّهِ.
فَإِنَّ اللَّهَ أَعْنَى الشُّرَكَاءِ عَنِ الشِّرْكِ.»

4203. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar dan Harun bin 'Abdullah Al-Hammal dan Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bakr Al-Bursaniy; memberitakan kepada kami 'Abdul- Hamid bin Ja'far; mengkhabarkan kepadaku ayahku, dari Ziyad bin Mina-, dari Abu Sa'ad bin Abu Fadhalah Al-Anshariy, adalah dia termasuk sahabat, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah mengumpulkan umat yang awal dan yang akhir pada hari kiamat nanti, untuk hari yang tidak ada keraguan padanya, maka seseorang menyeru: "Barangsiapa menyekutukan Allah dengan amalan dia perbuat untuk-Nya, maka hendaklah dia meminta pahalanya dari sisi selain Allah. Dan sesungguhnya Allah itu orang yang paling tidak mahu dipersekutukan".

٤٢٠٤ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . حَدَّثَنَا أَبُو

خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ ، عَنْ رَبِيعِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ
قَالَ : خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ، وَحَمْنُ تَنْذَاكِرُ
الْمَسِيحِ الدَّجَالِ . فَقَالَ : « أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِمَا هُوَ أَخْوَفُ
عَلَيْكُمْ مِنْ عِنْدِي مِنَ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ ؟ » قَالَ ، قُلْنَا :
بَلَى . فَقَالَ : « الشِّرْكَ الْخَفِيُّ : أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ يُصَلِّي

فِي زَيْنٍ صَلَاتِهِ لِمَا يَرَى مِنْ نَظَرِ رَجُلٍ » .

في الزوائد . إسناده حسن . وكثير بن زيد وربيع بن
عبد الرحمن مختلف فيها .

4204. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id: newartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Katsir bin Zaid dari Rubiah bin 'Abdurrahman bin Abu Sa'id Al-Khudriy, dari ayahnya, dari Abu Sa'id, dia berkata: "Pernah suatu saat Rasulullah saw. keluar mendatangi kami, ketika itu kami sedang membicarakan tentang Dajjal si Pendusta. Lalu beliau bertanya: "Tidakkah kamu mau aku beritahukan kepadamu tentang sesuatu yang lebih aku takutkan pada diri kalian dari pada Dajjal si Pendusta?" "Tentu". Jawab kami. Maka Beliau bersabda: "Syirik yang tersembunyi (syirkul-khafiy); yaitu: Seseorang berdiri shalat, lalu memperbagus shalatnya karena dia melihat seseorang memandangnya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan. Sedangkan Katsir bin Zaid dan Rubaih bin 'Abdurrahman di perselisihkan.

٤٢٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفٍ الْعَسْقَلَانِيُّ بِسَارِوَادٍ

بْنِ الْجَرَّاحِ عَنْ عَامِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ
ذَكْوَانَ ، عَنْ عِبَادَةَ بْنِ نُسَيْبٍ ، عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « إِنَّ أَحْوَفَ مَا أَتَخَوَّفُ
عَلَى أُمَّتِي إِلَّا شِرَاكِي بِاللَّهِ . أَمَا إِنِّي لَكُنْتُ أَقُولُ
يَعْبُدُونَ شَمْسًا وَلَا قَمَرًا وَلَا وَثَنًا . وَلَكِنْ أَعْمَالًا
لِغَيْرِ اللَّهِ ، وَشَهْوَةً خَفِيَّةً » .

في الزوائد . في إسناده عامر بن عبد الله . لم أر من تكلم فيه . وبلق
رجال الإسناد ثقات .

4205. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy; mewartakan kepada kami Rawwad bin Al-Jarrah, dari 'Amir bin 'Abdullah dari Al-Hasan bin Dzakwan, dari 'Ubadah bin Nusay, dari Syaddad bin Aus, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya sesuatu yang paling aku takutkan -menimpa- umatku adalah syirik kepada Allah. Adapun sesungguhnya aku tidak mengatakan: Mereka menyembah matahari atau bulan atau berhala, akan tetapi -yang aku takutkan adalah amalan untuk selain Allah dan sy'hwat yang tersembunyi".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada 'Amir bin 'Abdullah, saya tidak melihat orang yang membicarakannya. Adapun sisa perawi dalam isناد hadits ini tsiqqat.

٤٢٠٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَأَبُو

كُرَيْبٍ؛ قَالَ: مَا بَكَرَ مِنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ. مَا عَيْسَى بِنُ
 الْمُخْتَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ، عَنْ
 أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «مَنْ
 لِيَسْمَعَ، يَسْمَعَ اللَّهُ بِهِ. وَمَنْ يِرَاءَ، يِرَاءَ اللَّهُ بِهِ»
 في الزوائد: في إسناده عطية العوفي، وهو ضعيف. وكذلك
 محمد بن أبي ليلى. والحديث من حديث جندب، في الصحيحين.

4206. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Abu Kuraib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Bakr bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami 'Isa bin Al-Mukhtar, dari Muhammad bin Abu Laila, dari 'Athiyah Al-'Aufiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Barangsiapa memperdengarkan amalannya kepada orang lain, maka Allah menampakkannya maksudnya (sehingga dia malu). Dan barangsiapa memperlihatkan amalannya kepada orang lain, maka Allah akan membalas riyanya itu".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Athiyah Al-'Aufiy, dia itu dha'if, demikian juga Muhammad bin Abu Laila. Adapun hadits dari hadits Jundab ada dalam Shahihain.

٤٢٠٧- حَدَّثَنَا هُرُونُ بْنُ إِسْحَاقَ. حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ
 عَبْدِ الْوَهَّابِ عَنْ سُفْيَانَ، عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كَهَيْلٍ، عَنْ
 جَنْدَبٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «مَنْ يِرَاءَ»

يِرَاءَ اللَّهُ بِهِ. وَمَنْ يَسْمَعَ، يَسْمَعَ اللَّهُ بِهِ».

4207. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq; mewartakan kepadaku Muhammad bin 'Abdul-Wahhab, dari Sufyan, dari Salamah bin Kuhail, dari Jundab, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memperlihatkan amalannya-kepada orang lain-, maka Allah akan membalas riyanya itu. Dan barangsiapa memperdengarkan amalannya- kepada orang lain-, maka Allah akan menampakkannya maksudnya (sehingga dia malu)".

٢٢ باب الحسد

BAB 22

Hasud (mengharap hilangnya ni'mat dari seseorang)

٤٢٠٨- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. مَا أَنَا فِي
 مُحَمَّدِ بْنِ بِيْشَرٍ؛ قَالَ: مَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ
 قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ؛ قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ:
 رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا فَسَلَطَهُ عَلَى هَلْكَيْهِ فِي الْحَقِّ
 وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ حِكْمَةً، فَهُوَ يَقْضِي بِهَا وَيَعْلَمُ بِهَا».

4208. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku dan Muhammad bin Bisyr, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada iri kecuali dalam dua hal: yaitu, seseorang

yang dikarunia Allah harta, lalu dia menguasai harta tersebut dalam kebenaran. Dan seseorang yang dikaruniai Allah hikmah, sedangkan dia memutuskan perkara dengan hikmah tersebut dan mengajarkannya".

٤٢٠٩ - حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ حَكِيمٍ، وَمُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ يَزِيدَ؛ قَالَا: ثنا سُفْيَانُ بْنُ الزَّهْرِيِّ، عَنْ سَالِمٍ عَنْ أَبِيهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: لَا حَسَدَ إِلَّا فِي اثْنَتَيْنِ: رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ الْقُرْآنَ، فَهُوَ يَقُومُ بِهِ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ. وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا، فَهُوَ يُنْفِقُهُ آتَاءَ اللَّيْلِ وَآتَاءَ النَّهَارِ.»

4209. Mewartakan kepada kami Yahya bin Hakim dan Muhammad bin 'Abdullah bin Yazid, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Sufyan, dari Az-Zuhriy, dari Salim, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada iri kecuali dalam dua hal: yaitu kepada seseorang yang dikaruniai Allah Al-Qur'an, dan dia membacanya dalam shalat sepanjang siang dan malam. Dan seseorang yang dikaruniai Allah harta, dan dia menginfakkannya sepanjang siang dan malam".

٤٢١٠ - حَدَّثَنَا هُرَيْرٌ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَمَّالُ وَأَمَّحَدُ بْنُ الْأَزْهَرِيِّ؛ قَالَا: ثنا ابْنُ أَبِي قَدَيْبٍ عَنْ عَيْسَى بْنِ أَبِي عَيْسَى الْحَنَاطِي، عَنْ أَنَسِ بْنِ زَيْنَادٍ عَنْ أَنَسِ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «الْحَسَدُ

يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ، كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ. وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْخَطِيئَةَ، كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ. وَالصَّلَاةُ نُورٌ مُؤْمِنِينَ. وَالصِّيَامُ مُجْتَنَةٌ مِنَ النَّارِ.»

في الزوائد: الجملة الأولى رواها أبو داود في سننه من حديث أنس هريرة. وإسناده حديث أنس بن مالك، فيه عيسى بن أنس عيسى، وهو ضعيف.

4210. Mewartakan kepada kami Harun bin 'Abdullah Al-Hammal dan Ahmad bin Al-Azhar, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Ibnu Abu Fudaik, dari 'Isa bin Abu 'Isa Al-Hannath, dari Abuz-Zinad, dari Anas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Hasad itu akan memakan semua kebaikan sebagaimana api memakan kayu, sedangkan sedekah itu dapat menghapus kesalahan sebagaimana air mematikan api. Dan shalat itu adalah cahaya seorang beriman, dan shaum (puasa) itu adalah perisai terhadap neraka".

Dalam Az-Zawa'id: Kalimat yang pertama diriwayatkan Abu Dawud dalam sunannya dari hadits Abu Hurairah. Sedangkan isnad hadits Anas terdapat perawi yang bernama 'Isa bin Abu 'Isa, dia itu dha'if.

باب البغي

BAB 23

Kezhaliman

٤٢١١ - حَدَّثَنَا الْحُسَيْنُ بْنُ الْحَسَنِ الْمُرُوزِيُّ. أَنبَأَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمُبَارَكِ وَابْنُ مَعْلِيَةَ عَنْ عَمِيْنَةَ

في الزوائد : في إسناده صالح بن موسى ، وهو ضعيف .

4212. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Shalih bin Musa, dari Mu'awiyah bin Ishaq, dari 'A-isyah bin Thalhaf, dari 'A-isyah Ummul-Mu-minin, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Perbuatan baik yang paling cepat mendapatkan pahala adalah kebajikan dan menyambung silaturrahmi. Dan perbuatan jahat yang paling cepat mendapatkan hukuman adalah perbuatan zhalim dan memutuskan silaturrahmi".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Shalih bin Musa, dan dia itu dha'if.

٤٢١٣ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَدَنِيُّ . ثنا
عَبْدُ الْغَزِيِّ بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ دَاوُدَ بْنِ قَيْسٍ ، عَنْ أَبِي
سَعِيدٍ ، مَوْلَى بَنِي عَامِيٍّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « حَسْبُ آسْرِئِي مِنَ الشَّرِّ
أَنْ يَحْضَرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ »

4213. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid Al-Madaniy; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Muhammad, dari Dawud bin Qais, dari Abu Said, Maula Bai 'Amir, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Cukup bagi seserang dikatakan jahat dengan menghina saudaranya sesama muslim".

٤٢١٤ - حَدَّثَنَا حَرْمَلَةُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ
وَهْبٍ أَنبَأَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَرِثِ ، عَنْ يَزِيدَ بْنِ

بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي بَكْرَةَ ؛ قَالَ ؛
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ ذَنْبٍ أَجْدَرُ أَنْ يُعْجَلَ
اللَّهُ لِصَلْحِهِ الْعُقُوبَةَ فِي الدُّنْيَا ، مَعَ مَا يَدْخُرُ لَهُ
فِي الْآخِرَةِ - مِنْ أَلْبَنِي وَفَطِيعَةَ الرَّحِمِ » .

4211. Mewartakan kepada kami Al-Husein bin Al-Hasan Al-Marwazi; memberitakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Mubarak dan Ibnu 'Ulayyah, dari 'Uyainah bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Bakrah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada perbuatan dosa yang lebih layak dipercepat hukumannya bagi pelakunya di dunia ini, disamping apa-apa yang dia timbun di hari kiamat nanti, daripada perbuatan zhalim/aniaya dan memutuskan silaturrahmi".

٤٢١٢ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ . ثنا صَالِحُ بْنُ
مُوسَى عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ إِسْحَاقَ ، عَنْ عَائِشَةَ بِنْتِ
طَلْحَةَ ، عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ ؛ قَالَتْ ؛ قَالَتْ ؛
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَسْرَعُ الْخَيْرِ ثَوَابًا ، الْبِرُّ
وَصِلَةُ الرَّحِمِ . وَأَسْرَعُ الشَّرِّ عُقُوبَةً ، الْبَغْيُ
وَفَطِيعَةُ الرَّحِمِ » .

4216. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar, mewartakan kepada kami Yahya bin Hamzah; mewartakan kepada kami Zaid bin Waqid; mewartakan kepada kami Mughits bin Sumay, dari 'Abdullah bin 'Amr, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah ditanya: "Manusia manakah yang paling utama?" Beliau menjawab: "Setiap yang bersih hatinya dan benar lisannya". Para sahabat berkata: "Kalau orang yang benar lidahnya telah kami ketahui, bagaimana dengan orang yang bersih hatinya?"

Beliau bersabda: "Yaitu orang yang bertakwa dan bersih hatinya, yang tidak ada dosa, kezhaliman, kedengkian serta hasad baginya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqqat.

٤٢١٦ - حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ مُحَمَّدٍ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنْ
 أَنَسِ بْنِ رَجَاءٍ ، عَنْ بُرْدِ بْنِ سِنَانٍ ، عَنْ مَكْحُولٍ ،
 عَنْ وَائِلَةَ بْنِ الْأَسْقَعِ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ هُرَيْرَةَ ، قَالَ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يَا أَبَاهُ هُرَيْرَةَ ! كُنْ وَرِعًا ،
 تَكُنْ عَبْدَ النَّاسِ . وَكُنْ قَنِيْعًا ، تَكُنْ أَشْكُرَ
 النَّاسِ . وَأَحِبَّ لِلنَّاسِ مَا مَحِبُّ لِنَفْسِكَ ، تَكُنْ
 مُؤْمِنًا . وَأَحْسِنْ جِوَارَ مَنْ جَاوَرَكَ ، تَكُنْ مُسْلِمًا .
 وَأَقْلَلْ الضَّحِكَ ، فَإِنَّ كَثْرَةَ الضَّحِكِ تُمَيِّتُ الْقَلْبَ »
 في الزوائد : هذا إسناد حسن . وأبو رجاء اسمه محرر بن
 عبد الله الجزري .

4217. Mewartakan kepada kami 'Aliy bin Muhammad; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Abu Raja-, dari Burd bin Sinan, dari Makhul, dari Watsilah bin Al-Asqa', dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Hai Abu Hurairah! Jadilah seorang yang wara', maka engkau akan menjadi hamba yang paling utama. Dan jadilah seorang yang menerima apa adanya (qana'ah), maka engkau akan menjadi manusia yang paling bersyukur. Dan cintailah seseorang sebagaimana engkau mencintai dirimu sendiri, maka engkau akan menjadi orang beriman yang sebenarnya. Dan perbaguslah hubungan tetangga bagi orang yang bertetangga denganmu, maka engkau akan menjadi seorang muslim yang sebenarnya. Dan sedikitlah tertawa, karena sesungguhnya banyak tertawa itu akan mematikan hati".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini hasan. Abu Raja- namanya adalah Muhartiz bin 'Abdullah Al-Jazriy.

٤٢١٨ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ رُحْمٍ ، ثنا عَبْدُ
 اللَّهِ بْنُ وَهَبٍ عَنِ الْمَاضِي بْنِ مُحَمَّدٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ
 سُلَيْمَانَ ، عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ ، عَنْ أَبِي إِدْرِيسَ
 الْخَوْلَانِيِّ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ : لَا عَقْلَ كَالْتَدْيِيرِ . وَلَا وَرَعَ كَالْكُفِّ .
 وَلَا حَسَبَ كَحَسَنِ الْخَلْقِ »

في الزوائد : في إسناده القاسم بن محمد المصري وهو ضعيف .

4218. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Muhammad bin Rurah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Wahb, dari Al-Madhiy

bin Muhammad, dari 'Aliy bin Sulaiman, dari Al-Qasim bin Muhammad, dari Abu Idris Al-Khaulaniy, dari Abu Dzar dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada aqal seperti aqal yang dipergunakan untuk berfikir. Dan tidak ada sifat wara' seperti menahan diri (daripada larangan). Dan tidak ada kehormatan diri seperti kehormatan yang timbul dari budi pekerti yang baik".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Al-Qasim bin Muhammad Al-Mishriy, dia itu dha'if.

٤٢١٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَلْفِ الْعَسْقَلَانِيُّ . نَا
يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ . نَا سَلَامُ بْنُ أَنَسٍ مَطِيعٌ ، عَنْ
قَتَادَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ سَمْرَةَ بْنِ جُنْدَبٍ ؛ قَالَ :
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْحَسْبُ أَمَالٌ وَالْكَرَمُ
التَّقْوَى » .

4219. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalaf Al-'Asqalaniy; mewartakan kepada kami Yunus bin Muhammad; mewartakan kepada kami Sallam bin Muthi', dari Qatadah, dari Al-Hasan, da:"Kehormatan itu laksana harta kekayaan. Dan kemuliaan itu laksana ketakwaan".

٤٢٢٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَعُمَرَانُ بْنُ
أَبِي شَيْبَةَ ؛ قَالَا . نَا الْمُعْتَمِرُ بْنُ سَلْمَانَ ، عَنْ
كَهْمَسِ بْنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أَنَسِ السَّلِيلِ ضَرِيبِ بْنِ
نَضِيرٍ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ :

« إِنِّي لَا أَعْرِفُ كَلِمَةً دُوَقَالَ عُمَرَانُ : آيَةً لَوْ أَخَذَ
النَّاسُ كُلُّهُمْ بِهَا ، لَكَفَّتْهُمْ » قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
آيَةُ آيَةٍ ؟ قَالَ « وَمَنْ يَتَّقِ اللَّهَ يَجْعَلْ لَهُ مَخْرَجًا » .

في الزوائد : هذا الحديث رجاله ثقات . غير أنه منقطع .
وأبو السليل لم يدرك أبا ذر . قاله في التهذيب .

4220. Mewartakan kepada kami Hisyam bi 'Ammar bin 'Utsman bin Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Al-Mu'tamir bin Sulaiman, dari Kahmas bin Al-Hasan, dari Abus-Salil Dhuraib bin Nufair, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya aku betul-betul mengetahui sebuah kalimat (Utsman mengatakan: sebuah ayat), sekiranya semua manusia mengambil kalimat itu, tentu akan cukup bagi mereka." Para sahabat bertanya: "Ya Rasulullah! Ayat apa itu?" Beliau menjawab: Dan barangsiapa bertakwa kepada Allah, pasti Allah akan jadikan baginya jalan keluar".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini, para perawinya tsiqqat, hanya saja munqathi' sanadnya. Sebab Abus-Salil tidak berjumpa dengan Abu Dzar, demikian dikatakan dalam At-Tahdzib.

٢٥٥ باب الثناء الحسن

BAB 25

Pujian yang baik

٤٢٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا
يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ . أَنَا نَافِعُ بْنُ عُمَرَ الْجَمَحِيُّ عَنْ

٤٢٢٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا
 أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ جَامِعِ بْنِ شَدَّادٍ ،
 عَنْ كَلْثُومِ الْخَزَاعِيِّ ؛ قَالَ ، أتَى النَّبِيَّ ﷺ رَجُلٌ .
 فَقَالَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ لِي أَنْ أَعْلَمَ إِذَا أَحْسَنْتُ ،
 أَمْ قَدْ أَحْسَنْتُ . وَإِذَا آسَأْتُ ، أَمْ قَدْ آسَأْتُ ؟
 فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا قَالَ جِيرَانُكَ : قَدْ
 أَحْسَنْتَ ، فَقَدْ أَحْسَنْتَ . وَإِذَا قَالُوا : إِنَّكَ قَدْ
 آسَأْتَ ، فَقَدْ آسَأْتَ .»

في الزوائد: رجال إسناده حديث كلثوم الخزاعي ثقات، إلا
 أنه مرسل. وكلثوم بن علقمة، ويقال له ابن المصطلق
 ذكره ابن حبان في الثقات. وقال ابن عبد البر: أحاديث
 مرسلة لا يصح له صحبة. وكذا قال نعيم. وردوا
 الصحبة لأبيه.

4222. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Jami' bin
 Syaddad, dari Kultsum Al-Khuza'iy, dia berkata: "Ada seseorang datang
 kepada Nabi saw., lalu bertanya: Ya Rasulullah! Bagaimana saya dapat
 mengerti jika saya berbuat baik itu memang saya benar-benar berbuat

أُمِّيَّةَ بْنِ صَفْوَانَ ، عَنْ أَبِي بَكْرٍ بْنِ أَبِي زُهَيْرِ
 الثَّقَفِيِّ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : خَطَبَنَا رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 بِالنَّبَاوَةِ أَوِ الْبَنَاوَةِ ر قَالَ : وَالنَّبَاوَةُ مِنَ الطَّائِفِ
 قَالَ « يُوْشِكُ أَنْ تَصْرِفُوا أَهْلَ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ » .
 قَالُوا : بِمَ ذَاكَ ؟ يَا رَسُولَ اللَّهِ ! قَالَ « بِالثَّنَاءِ
 الْحَسَنِ وَالثَّنَاءِ السَّيِّئِ . أَنْتُمْ مُشْهَدَاءُ اللَّهِ ، بَعْضُكُمْ
 عَلَى بَعْضٍ » .

في الزوائد: إسناده صحيح. رجاله ثقات. وليس لأبي زهير
 هذا، عند ابن ماجه، سوى هذا الحديث. وليس له شيء
 في بقية الكتب الستة.

4221. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah;
 mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami
 Nafi' bin 'Umar Al-Jumahiy, dari Umayyah bin Shafwan, dari Abu Bakr
 bin Abu Zuhair Ats-Tsaqafiy, dari ayahnya, dia berkata: "Rasulullah saw.
 berkhutbah kepada kami di Nabawah atau di Banawah (Dia berkata: Na-
 bawah adalah sebuah tempat di wilayah Thaif), beliau bersabda: "Sudah
 dekat masanya kalian mengetahui penghuni surga dari penghuni neraka".
 Mereka bertanya: "Dengan jalan bagaimanakah, ya Rasulullah?" Beliau
 menjawab: "Dengan pujian yang baik dan celaan. Kalian adalah saksi-
 saksi Allah satu sama lain".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Dan Abu Zuhair ini

baik, dan bagaimana saya mengerti jika saya berbuat jahat itu memang saya benar-benar berbuat jahat?" Maka Rasulullah saw. menjawab: "Jika tetanggamu mengatakan "Engkau telah berbuat baik", berarti engkau telah berbuat baik. Dan apabila mereka mengatakan: "Sesungguhnya engkau telah berbuat jahat", berarti engkau telah berbuat jahat".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam hadits Kultsum Al-Khuza'iy adalah tsiqqat, hanya saja hadits ini mursal. Adapun Kultsum bi Alqamah, juga dipanggil Ibnu Al-Musthaliq, disebutkan Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat. Ibnu 'Abdul-Barri berkata: Hadits-haditsnya mursal. Persahabatannya dengan Nabi saw. tidak sah, demikian dikatakan oleh Na'im. Adapun para ulama hadits mengembalikan bahwa yang menjadi sahabat adalah ayahnya.

٤٢٢٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا عَبْدُ الرَّزَّاقِ .
 أَنبَأَنَا مَعْمَرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ وَائِلٍ ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَجُلٌ لِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، كَيْفَ
 لِي أَنْ أَعْلَمَ إِذَا أَحْسَنْتُ وَإِذَا أَسَأْتُ ؟ قَالَ النَّبِيُّ
 ﷺ « إِذَا سَمِعْتَ حَيْرَانَكَ يَقُولُونَ : أَنْ قَدْ
 أَحْسَنْتَ ، فَقَدْ أَحْسَنْتَ . وَإِذَا سَمِعْتَهُمْ يَقُولُونَ
 قَدْ أَسَأْتَ ، فَقَدْ أَسَأْتَ » .

في الزوائد: إسناده حديث عبد الله بن مسعود هذا صحيح. رجاله ثقات. ورواه ابن حبان في صحيحه من طريق عبد الرزاق به

4223. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dari Manshur, dari Abu Wa-il, dari 'Abdullah, dia berkata: "Ada seseorang bertanya kepada Rasulullah saw.: "Bagaimana saya dapat mengerti kalau

saya telah berbuat baik dan kalau saya telah berbuat jahat?" Nabi saw. menjawab: "Apabila engkau mendengar tetanggamu mengatakan bahwa "Engkau telah berbuat baik", berarti engkau telah berbuat baik. Dan apabila engkau mendengar mereka mengatakan bahwa "Engkau telah berbuat jahat", berarti engkau telah berbuat jahat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits 'Abdullah bin Mas'ud ini shahih, para perawinya terpercaya. Sedang Ibnu Hibban meriwayatkan hadits ini dalam Shahihnya dari jalan 'Abdurrazzaq.

٤٢٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَزَيْدُ بْنُ أَخْزَمٍ ، قَالَا :
 ثنا مُسْلِمُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ . ثنا أَبُو هِلَالٍ . ثنا عَقْبَةُ بْنُ أَنَسِ
 ثَبِيَّتٍ عَنْ أَنَسِ الْجَوْزَاءِ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ
 رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَهْلُ الْجَنَّةِ مِنْ مَلَائِكَةِ اللَّهِ أُذُنِيهِ
 مِنْ ثَنَاءِ النَّاسِ خَيْرًا ، وَهُوَ يَسْمَعُ . وَأَهْلُ النَّارِ مِنْ
 مَلَائِكَةِ اللَّهِ أُذُنِيهِ مِنْ ثَنَاءِ النَّاسِ شَرًّا ، وَهُوَ يَسْمَعُ » .
 في الزوائد : إسناده صحيح . رجاله ثقات . وأبو الجوزاء هو
 أويس بن عبد الله الربيعي . وأبو هلال هو محمد بن سليم

4224. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Zaid bin Akhzam, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muslim bin Ibrahim; mewartakan kepada kami Abu Hilal; mewartakan kepada kami 'Uqbah bin Abu Tsubait, dari Abul-jauza-, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Penghuni surga itu adalah orang yang telah dipenuhi kedua telinganya oleh Allah dengan pujian yang baik dari manusia, dan dia mendengarnya. Dan penghuni neraka itu adalah orang yang

telah dipenuhi kedua telinganya oleh Allah dengan celaan dari manusia, dan dia mendengarnya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para peawinya tsiqqat. Adapun Abul-Jauza-bernama Uwais bin 'Abdullah Ar-Rib'iy.

Dan Abu Hilal adalah Muhammad bin Salim.

٤٢٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ .

ثُمَّ سَعْدُ بْنُ سَعْدٍ ، عَنْ أَبِي عِمْرَانَ الْجَوْنِيِّ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ الصَّامِتِ ، عَنْ أَبِي ذَرٍّ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ قُلْتُ

لَهُ الرَّجُلُ يَعْمَلُ الْعَمَلَ لِلَّهِ ، فَيُحِبُّهُ النَّاسُ عَلَيْهِ ؟

قَالَ « ذَلِكَ عَاجِلُ بُشْرَى الْمُؤْمِنِ » .

4225. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far: mewartakan kepada kami Syu'ah, dari Abu 'Imran Al-Jauniy, dari 'Abdullah bin Ash-Shamit, dari Abu Dzar, dari Nabi saw. saya pernah bertanya kepada beliau: "Bagaimanakah halnya- dengan seseorang yang beramal untuk Allah, lalu orang-orang mencintainya karena perbuatannya itu?" Beliau menjawab: "Itu adalah kabar gembira yang langsung/segera bagi orang beriman".

٤٢٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا أَبُو دَاوُدَ . ثنا

سَعِيدُ بْنُ سِنَانٍ ، أَبُو سِنَانَ الشَّيْبَانِيُّ ، عَنْ حَبِيبِ

بْنِ أَبِي ثَابِتٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، قَالَ

قَالَ رَجُلٌ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! إِنِّي أَعْمَلُ الْعَمَلَ ، فَيُطَّلَعُ

عَلَيْهِ . فَيُعْجِبُنِي ؟ قَالَ « لَكَ أَجْرَانِ أَجْرُ السِّرِّ

وَأَجْرُ الْعَلَانِيَةِ » .

4226. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Abu Dawud; mewartakan kepada kami Sa'id bin Sinan, Abu Sinan Asy-Syaibaniy, dari Habib bin Abu Tsabit, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seseorang bertanya: "Ya Rasulullah! Sesungguhnya aku telah mengerjakan amalan, lalu amalanku itu diketahui orang, sehingga membuatku heran, -bagaimanakah itu?-" Beliau menjawab: "engkau memperoleh dua pahala, yaitu pahala amalan secara sembunyi-sembunyi dan secara terang-terangan".

٢٦ باب النية

BAB 26

Niat

٤٢٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ

بْنُ هَارُونَ . ع . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ رُمْحٍ . أَنبَأَنَا

اللِّثْبِيُّ بْنُ سَعْدٍ ؛ قَالَا : أَنبَأَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ ؛

أَنَّ مُحَمَّدَ بْنَ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيَّ أَخْبَرَهُ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عَلْقَمَةَ

بْنَ وَقَّاصٍ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ ، وَهُوَ يُخَاطَبُ

النَّاسَ ، فَقَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

« إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّاتِ . وَلِكُلِّ أَمْرٍ مِّنْ مَّا نُوْنِ
فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ ، فَهِجْرَتُهُ
إِلَى اللَّهِ وَإِلَى رَسُولِهِ . وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ لِذُنْبٍ
يُصِيبُهَا ، أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا ، فَهِجْرَتُهُ إِلَى مَا
هَاجَرَ إِلَيْهِ » .

4227. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepad kami Yazid bin Harun

Mewartakan kepada kami Muhammad bin Rumah; memberitakan kepada kami Al-Laits bin Sa'ad. Keduanya berkata: Memberitakan kepada kami Yahya bin Sa'id, bahwasanya Muhammad bin Ibrahim mengkhabarkan kepadanya, bahwasanya dia mendengar dari Alqamah bin Waqqash, bahwasanya dia mendengar 'Umar bin Al-Khaththab berkhotbah di depan khalayak, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: Hanyasanya segala amal perbuatan itu dengan niat. Dan bagi setiap orang akan mendapatkan apa yang dia niatkan. Maka barangsiapa berhijrah semata-mata karena Allah dan Rasul-Nya, maka hijrahnya itu untuk Allah dan Rasul-Nya. Dan barangsiapa berhijrah karena dunia yang hendak dikejanya, atau karena perempuan yang hendak dikawininya, maka hijrahnya itu semata untuk apa yang dia niatkan".

٤٢٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَعَلِيُّ
بْنُ مُحَمَّدٍ : قَالَا : سَأَلْنَا وَكَيْعٌ . سَأَلْنَا الْأَعْمَشَ عَنْ سَلَمِ بْنِ
أَبِي الْجَعْدِ ، عَنْ أَبِي كَبْشَةَ الْأَنْمَارِيِّ ، قَالَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَثَلُ هَذِهِ الْأُمَّةِ كَمَثَلِ

أَرْبَعَةِ نَفَرٍ : رَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَعِلْمًا . فَوَيْعَمَلُ
بِعِلْمِهِ فِي مَالِهِ ، يُنْفِقُهُ فِي حَقِّهِ . وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ عِلْمًا
وَلَمْ يُؤْتِهِ مَالًا . فَهُوَ يَقُولُ : لَوْ كَانَتْ لِي مِثْلُ هَذَا ،
عَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ الَّذِي يَعْمَلُ » . قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« فَهَمَّا فِي الْأَجْرِ سَوَاءٌ . وَرَجُلٌ آتَاهُ اللَّهُ مَالًا وَلَمْ
يُؤْتِهِ عِلْمًا . فَهُوَ يَخْبِطُ فِي مَالِهِ ، يُنْفِقُهُ فِي غَيْرِ حَقِّهِ .
وَرَجُلٌ لَمْ يُؤْتِهِ اللَّهُ عِلْمًا وَلَا مَالًا . فَهُوَ يَقُولُ : لَوْ كَانَتْ
لِي مِثْلُ هَذَا عَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ الَّذِي يَعْمَلُ » . قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « فَسَمَّا فِي الْوِزْرِ سَوَاءٌ » .

حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ لَمْ يَرْوِ عَنْهُ . سَأَلْنَا
الرِّزَاقَ . أَخْبَانَا مَعْمَرُ بْنُ مَعْمَرٍ ، عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ
سَلَمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنِ ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ،
عَنِ النَّبِيِّ ﷺ . وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ بْنِ
سَمْرَةَ . سَأَلْنَا أَبُو سَامَةَ عَنْ مُفَضَّلِ بْنِ مَنْصُورٍ ، عَنْ
سَلَمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ ، عَنِ ابْنِ أَبِي كَبْشَةَ ، عَنْ

أَبِيهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، نَحْوَهُ .

4228. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan 'Aliy bin Muhammad, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Waki'; mewartakan kepada kami Al-A'masy, dari Salim bin Abul-Ja'di, dari Abu Kabsyah Al-Anmariy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaan umat ini adalah seperti empat tipe orang:

1. Seseorang yang dikaruniai Allah ilmu dan harta, dan bisa mengamalkan hartanya itu dengan ilmunya, yaitu dengan mempergunakan harta tersebut sebagaimana mestinya
2. Seseorang yang dikaruniai Allah ilmu namun tidak dikaruniai harta, dan dia berkata: "Seandainya aku mempunyai harta seperti orang itu, pasti aku akan beramal seperti apa yang dia kerjakan". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Maka kedua orang tersebut pahalanya sama".
3. Seseorang yang dikaruniai Allah harta, namun tidak dikaruniai ilmu, dan dia mengurus hartanya itu dengan tanpa pedoman, yaitu dengan mempergunakan harta tersebut tidak sebagaimana mestinya.
4. Seseorang yang tidak dikaruniai Allah ilmu maupun harta, dan dia berkata: "Seandainya aku mempunyai harta seperti orang itu, pasti aku akan beramal seperti apa yang dia kerjakan." Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Maka kedua orang tersebut dosanya sama".

Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur Al-Marwazi; mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar (Mu'amar), dari Manshur, dari Salim bin 'Abdul-Ja'di dari Ibnu Abu kabsyah, dari ayahnya, dari Nabi saw. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Isma'il bin Samurah; mewartakan kepada kami Abu usamah, dari Mufadhhal, dari Manshur, dari Salim bin Abul- Ja'di, dari Ibnu Abu Kabsyah, dari ayahnya, dari Nabi saw., seperti hadits di atas.

٤٢٢٩ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سِنَانَ وَمُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى ،

قَالَ . ثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ عَنْ شَرِيكِ ، عَنْ كَيْثِ ،
عَنْ طَاوُسٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ : « إِذَا يُبْعَثُ النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ » .

في الزوائد: في إسناده كيث بن سليم ، وهو ضعيف . ويشهد
له حديث جابر ، وقد رواه مسلم .

4229. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sinan dan Muhammad bin Yahya, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yazid bin Harun, dari Syarik, dari laits, dari Thawus, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hanyasanya manusia itu dibangkitkan berdasarkan niat mereka".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isadnya ada Laits bin Sulaim, dan dia itu dha'if. Adapun hadits Jabir yang diriwayatkan oleh Muslim menjadi penyaksi (Syahid) bagi hadits ini.

٤٢٣٠ - حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ . أَنَا زَكْرِيَّا بْنُ عَبْدِ اللَّهِ .
أَنَا شَرِيكٌ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سَفْيَانَ ، عَنْ جَابِرٍ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « يُجْمَعُ النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ » .

4230. Mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad; memberitakan kepada kami Zakariyya bin 'Adiy; memberitakan kepada kami Syarik, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Manusia itu dikumpulkan berdasarkan niat mereka."

٤٣١ باب الأمل والأجل

BAB 27

Angan-angan manusia dan ajalnya

٤٣١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَشِيرٍ، بَكْرُ بْنُ خَلْفٍ، وَأَبُو بَكْرِ
 بْنُ خَلَادٍ الْبَاهِلِيُّ، قَالَا: ثنا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ. ثنا سَيِّدَانُ
 حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِي يَعْلَى، عَنِ الرَّبِيعِ بْنِ خُثَيْمٍ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ، أَنَّهُ خَطَّ خَطًّا
 مَرْتَبًا. وَخَطَّ وَسَطَ الْخَطِّ الْمُرْبَعِ. وَخَطَّ طًا إِلَى
 جَانِبِ الْخَطِّ الَّذِي وَسَطَ الْخَطِّ الَّذِي الْمُرْبَعِ. وَخَطَّ
 خَارِجًا مِنَ الْخَطِّ الْمُرْبَعِ. فَقَالَ: «أَتَدْرُونَ مَا هَذَا؟»
 قَالُوا: اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ. قَالَ: «هَذَا لِلْإِنْسَانِ
 الْخَطُّ الْأَوْسَطُ. وَهَذِهِ الْخُطُوطُ إِلَى جَنْبِهِ الْأَعْرَاضُ
 تَنْهَشُهُ (أَوْ تَنْهَسُهُ) مِنْ كُلِّ مَكَانٍ. فَإِنْ أَخْطَأَهُ
 هَذَا، أَصَابَهُ هَذَا. وَالْخَطُّ الْمُرْبَعُ الْأَجَلُ الْمَحْبُطُ
 وَالْخَطُّ الْخَارِجُ الْأَمَلُ.»

4231. Mewartakan kepada kami Abu Bisyr, Bakr bin Khalaf, dan

Abu Bakr bin Khalaf bin Khallad Al-Bahiliy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Sufyan; mewartakan kepadaku ayahku, dari Abu Ya'la, dari Ar-Rabi' bin Khutsaim, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi saw., bahwasanya beliau membuat gambar segi empat, lalu membuat garis di tengah gambar segi empat, lalu membuat garis di tengah gambar segi empat itu dan garis-garis di samping garis yang berada di tengah segi empat tersebut. Dan beliau juga membuat garis yang keluar dari garis segi empat itu. Kemudian beliau bertanya: "Tahukah kalian, apa ini?" Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui" Jawab para sahabat. Beliau menerangkan: "Ini ibarat manusia, yang berada pada garis di tengah. Sedangkan garis-garis yang berada disebelahnya ini adalah gangguan-gangguan yang selalu menghinggapinya dari setiap tempat. Jika dia selamat dari gangguan ini, maka gangguan yang itu mengenainya. Adapun gambar segi empat itu adalah ajal yang mengurungnya, dan garis yang keluar segi empat adalah angan-angan manusia. Inilah gambarnya:



٤٣٢ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ. ثنا النَّضْرُ
 بْنُ شُمَيْلٍ. أَنبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي
 بَكْرٍ؛ قَالَ سَمِعْتُ أَنَسَ بْنَ مَالِكٍ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ: «هَذَا ابْنُ آدَمَ، وَهَذَا أَجَلُهُ، عِنْدَ قَفَاهُ
 وَبَسَطَ يَدَهُ أَمَامَهُ. ثُمَّ قَالَ: «وَتَمَّ أَمَلُهُ.»

4232. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Manshur; mewartakan kepada kami An-Nadhr bin Syumail; memberitakan kepada kami Hammad bin Salamah, dari 'Abdulah bin Abu Bakr, dia berkata: Aku

mendengar Anas bin Malik berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ini adalah manusia, dan ini adalah ajalnya pada tengkuknya". Lalu beliau menjulurkan tangannya ke depan dan kemudian bersabda: "Dan di sanalah angan-angannya".

٤٢٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ مُحَمَّدُ بْنُ عُثْمَانَ الْعُمَانِيُّ.
عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ،
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ: «قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ فِي حَبِّ آتْنَتَيْنِ: فِي حَبِّ الْحَيَاةِ
وَكَثْرَةِ الْمَالِ».

في الزوائد: طريق ابن ماجه صحيح، رجاله ثقات.

4233. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Muhammad bin 'Utsman Al-Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Hati seorang tua itu tetap muda dalam menyukai dua hal: Menyukai hidup dan menyukai banyak harta".

Dalam Az-Zawa-id: Jalan -hadits- Ibnu Majah shahih, para perawinya tsiqqat.

٤٢٣٤ - حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ مَعَاذٍ الصَّرِيرِيُّ. نَا أَبُو
عَوَانَةَ عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«يَهْرَمُ ابْنُ آدَمَ وَيَشَبُّ مِنْهُ آتْنَتَانِ: الْحِرْصُ

عَلَى الْمَالِ، وَالْحِرْصُ عَلَى الْعُمْرِ»

4234. Mewartakan kepada kami Bisyr bin Mu'adz Adh-Dharir; mewartakan kepada kami Abu 'Awanah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Manusia akan semakin menua, namun akan tetap muda dalam dua hal: Loba terhadap harta dan loba terhadap umur".

٤٢٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو مَرْوَانَ الْعُمَانِيُّ. نَا عَبْدُ
الْعَزِيزِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِيهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَالَ: «لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَاوْدَيْنِ مِنْ مَالٍ لَأَحَبَّ أَنْ
أَنْ يَكُونَ مَعَهُمَا ثَالِثٌ. وَلَا يَمْلَأُ نَفْسَهُ إِلَّا التُّرَابُ.
وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ».

في الزوائد: إسناد طريق ابن ماجه صحيح. رجاله ثقات.

4235. Mewartakan kepada kami Abu Marwan Al-'Utsmani; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim, dari Al-'Ala- bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda; "Sekiranya manusia itu mempunyai dua lembah penuh dengan harta kekayaan, pasti dia masih ingin memiliki yang ketiga. Dan tidak ada sesuatu yang dapat memenuhi -keinginan- nafsunya kecuali tanah. Dan Allah memberikan taubat bagi siapa yang bertaubat".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits dari jalan Ibnu Majah Shahih para perawinya tsiqqat.

الْعَبْدُ ، وَإِنْ كَانَ يَسِيرًا .

4237. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Abu Salamah, dari Ummu Salamah, dia berkata: "Demi Dzat yang membawa pergi jiwa Nabi saw.! Beliau belum sampai wafat sehingga mengerjakan kebanyakan shalatnya dengan duduk. Dan adalah amal perbuatan yang paling beliau sukai, yaitu amal shalih yang senantiasa dikerjakan seorang hamba, meskipun amal tersebut sepele".

٤٢٣٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، سَأَبُو
أَسَامَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ عُرْوَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛
قَالَتْ كَانَتْ عِنْدِي امْرَأَةٌ . فَدَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ ﷺ
« مَهْ . عَلَيْكُمْ بِمَا تَطِيقُونَ . فَوَاللَّهِ ! لَا يَمَلُّ اللَّهُ حَتَّى
تَمَلُّوا » قَالَتْ : وَكَانَ أَحَبَّ الدِّينِ إِلَيْهِ الَّذِي يَدُومُ
عَلَيْهِ صَاحِبُهُ .

4238. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Usamah, dari Hisyam bin 'Urwah, dari ayahnya, dari 'A-isyah, dia berkata: "Pernah di tempat saya ada seorang wanita, lalu Nabi saw. masuk ke tempatku. Maka beliau bertanya: "Siapakah orang ini?" Saya menjawab: "Si Fulanah. Dia tidak pernah tidur" ("A-isyah menyebutkan tentang shalat si Fulanah) Lalu Nabi saw. bersabda: "Berhentilah -memujinya-. Kerjakanlah apa yang kalian mampu - untuk memeliharanya-. Demi Allah! Allah tidak akan jemu hingga kalian sendirilah yang jemu -dalam beribadah kepadaNya-".

'A-isyah mengatakan: "Dan adalah amalan agama yang paling beliau sukai, yaitu amalan yang senantiasa dikerjakan oleh si empunya".

٤٢٣٦ - حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ عَرَفَةَ . حَدَّثَنِي عَبْدُ
الرَّحْمَنِ بْنُ مُحَمَّدٍ الْمَخَارِزِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « أَعْمَارُ
أُمَّتِي مَا بَيْنَ السَّبْعِينَ إِلَى السَّبْعِينَ . وَأَقْلَرُمْ مَنْ يَجُوزُ ذَلِكَ » .

4236. Mewartakan kepada kami Al-Hasan bin 'Arafah; mewartakan kepadaku 'Abdurrahman bin Muhammad Al-Muharibiy, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Umur umatku adalah diantara enam puluh sampai tujuh puluh tahun. Dan sedikit sekali mereka yang melampui itu".

باب المداومة على العمل

BAB 28.

Memelihara Tetapnya Amal Perbuatan.

٤٢٣٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا
أَبُو الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ
أُمِّ سَلَمَةَ ؛ قَالَتْ : وَالَّذِي ذَهَبَ بِنَفْسِهِ ، ﷺ ، مَا
مَاتَ حَتَّى كَانَ أَكْثَرَ صَلَاتِهِ وَهُوَ جَالِسٌ . وَكَانَ
أَحَبَّ الْأَعْمَالِ إِلَيْهِ ، الْعَمَلُ الصَّالِحُ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ

٤٢٣٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَسَا الْفَضْلُ
 بْنُ دُكَيْنٍ عَنْ سُفْيَانَ، عَنِ الْجُرَيْرِيِّ، عَنْ أَبِي
 عُثْمَانَ، عَنْ حَنْظَلَةَ الْكَاتِبِ التَّمِيمِيِّ الْأَسَدِيِّ؛ قَالَ
 كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ. فَذَكَرْنَا الْجَنَّةَ وَالنَّارَ
 حَتَّى كَأَنَّ رَأْيَ الْعَيْنِ فَقَمْتُ إِلَى أَهْلِي وَوَلَدِي.
 فَضَحِكْتُ وَلَعِبْتُ. قَالَ، فَذَكَرْتُ الَّذِي كُنَّا فِيهِ.
 فَخَرَجْتُ، فَلَقَيْتُ أَبَا بَكْرٍ، فَقُلْتُ: نَافَقْتُ، نَافَقْتُ.
 فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: إِنَّا لَنَفَعَلُهُ. فَذَهَبَ حَنْظَلَةُ فَذَكَرَهُ
 لِلنَّبِيِّ ﷺ. فَقَالَ: «يَا حَنْظَلَةُ! لَوْ كُنْتُمْ كَمَا تَكُونُونَ
 عِنْدِي، لَصَافَحْتُمْ الْمَلَائِكَةَ عَلَى فُرُشِكُمْ رَأَوْعًا
 طُرُقَكُمْ، يَا حَنْظَلَةُ! سَاعَةً وَسَاعَةً».

4239. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Al-Fadl bin Dukain, dari Sufyan, dari Al-Jurairiy, dari Abu 'Utsman, dari Hanzhalah Al-Katib At-Tamimiy Al-Usaidiy, dia berkata: "Kami berada di dekat Rasulullah saw.,-di saat itu- kami ingat akan surga dan neraka, sampai seolah-olah kami melihatnya dengan mata kepala sendiri. Lalu saya pulang menemui istri dan anakku, kemudian saya tertawa dan bermain-main." Hanzhalah melanjutkan: "Lalu saya teringat saat kami bersama Rasulullah saw., maka sayapun keluar dan kemudian bertemu dengan Abu Bakar. "Saya telah berbuat nifak. Saya telah

berbuat nifak". Kataku. Maka Abu Bakar berkata: "Sesungguhnya kami juga berbuat demikian". Akhirnya Hanzhalah pergi dan menyampaikan masalah itu kepada Nabi saw. Beliau bersabda: "Wahai Hanzhalah! Sekiranya kamu tetap seperti saat berada didekatku, niscaya para malaikat akan menjabat tangan kamu di atas tempat tidurmu (atau di atas jalanmu). Wahai Hanzhalah! Hanya sesaat dan hanya sesaat".

٤٢٤٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ الدِّمَشْقِيُّ، ثنا
 الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، ثنا ابْنُ لُحَيْعَةَ، ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 الْأَعْرَجُ. سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 ﷺ: «اَكْفَلُوا مِنَ الْعَمَلِ مَا تُطِيقُونَ. فَإِنَّ خَيْرَ
 الْعَمَلِ أَدْوَمُهُ، وَإِنْ قَلَّ».

في الزوائد : في إسناده ابن لحيعة ، وهو ضعيف .

4240. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin 'Utsman Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahmah Al-A'raj, aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pikullah suatu amalan yang mampu kamu kerjakan -secara kontinyu-, karena sebaik-baik amalan itu adalah yang paling kontinyu, meskipun hanya sedikit".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah, dia itu dha'if.

٤٢٤١ - حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ رَافِعٍ، ثنا يَعْقُوبُ
 بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْأَشْعَرِيُّ عَنْ عَيْسَى بْنِ جَابِرٍ،
 عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَلَى

وَأَبَى عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ شَقِيقٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَتْ
 قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَمْ نَأْخُذْ بِمَا كُنَّا نَعْمَلُ فِي
 الْجَاهِلِيَّةِ ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ أَحْسَنَ
 فِي الْإِسْلَامِ ، لَمْ يُؤْخَذْ بِمَا كَانَ فِي الْجَاهِلِيَّةِ . وَمَنْ
 أَسَاءَ ، أَخَذَ بِالْأَوَّلِ وَالْآخِرِ » .

4242. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami Waki' dan ayahku, dari Al A'masy, dari Syaqiq, dari 'Abdullah, dia berkata: "Kami pernah bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah kami tetap akan disiksa atas apa yang pernah kami kerjakan di masa Jahiliyah?" Lalu Rasulullah saw. pun menjawab: "Barangsiapa berlaku baik di dalam Islam, maka tidak akan disiksa atas apa yang dia kerjakan di masa Jahiliyah. Dan barangsiapa berlaku buruk, maka akan disiksa atas apa yang terdahulu dan yang terakhir".

٤٢٤٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، مُخَلَّدُ
 بْنُ مُخَلَّدٍ . حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ ابْنُ بَانَكَ ؛
 قَالَ : سَمِعْتُ عَامِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ الزُّبَيْرِ يَقُولُ
 حَدَّثَنِي عَوْفُ بْنُ الْحَرِثِ عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : قَالَ
 لِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَا عَائِشَةُ ! إِيَّاكَ وَمُحَمَّدَاتِ
 الْأَعْمَالِ . فَإِنَّ لَهَا مِنَ اللَّهِ طَلِبًا » .

رَجُلٍ يُصَلِّي عَلَى صَخْرَةٍ . فَأَتَتْ نَاحِيَةَ مَكَّةَ . فَمَكَتْ
 مَلِيًّا ، ثُمَّ أَنْصَرَفَ . فَوَجَدَ الرَّجُلَ يُصَلِّي عَلَى حَالِهِ .
 فَقَامَ فَجَمَعَ يَدَيْهِ ثُمَّ قَالَ « يَا أَيُّهَا النَّاسُ !
 عَلَيْكُمْ بِالْقَصْدِ » ثَلَاثًا « فَإِنَّ اللَّهَ لَا يَمَلُّ حَتَّى تَمَلُّوا »
 في الزوائد: إسناده حسن . ويعقوب بن عبد الله مختلف
 فيه . وبقية رجاله إسناده ثقات .

4241. Mewartakan kepada kami 'Amr bin Rafi'; mewartakan kepada kami Ya'qub bin 'Abdullah Al-Asy-ariy, dari 'Isa bin Jariyah, dari Jabir bin 'Abdullah, dia berkata: "Pernah suatu ketika Rasulullah saw. melewati seorang laki-laki yang sedang mengerjakan shalat di atas sebuah batu besar. Lalu beliau datang ke pinggiran Makkah, lalu tinggal sebentar dan kemudian kembali lagi. Dan Beliau mendapat laki-laki tersebut masih mengerjakan shalat seperti keadaannya tadi. Lalu beliau berdiri dan menyatukan kedua belah tangannya dan kemudian bersabda: "Wahai manusia! Sederhanakanlah kalian-dalam beramal." Beliau ulang tiga kali, lalu bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan jemu hingga kalian sendiri yang jemu -dalam beribadah kepadaNya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya hasan, sedangkan Ya'qub bin 'Abdullah diper-
 selisihkan. Dan sisa perawi dalam isnad hadist ini adalah tsiqqat.

٤٢٩ باب ذكر الذنوب

BAB 29

Ingat Dosa

٤٢٤٢ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ . ثنا وكيع

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات .

4243. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Khalid bin Makhlad; mewartakan kepadaku Sa'id bin Muslim bin Banak, dia berkata: Aku mendengar 'Amir bin 'Abdullah bin Az-Zubair berkata: Mewartakan kepadaku 'Auf bin Al-Harits, dari 'A-isyah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Hai 'A-isyah! Jauhilah perbuatan-perbuatan dosa yang dianggap remeh, karena sesungguhnya perbuatan itu ada tuntutan dari Allah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤٢٤٤ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، تَابَ حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ وَالْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، قَالَا: تَابَ مُحَمَّدُ بْنُ سَعْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ، عَنِ ابْنِ صَالِحٍ، عَنِ ابْنِ كَهْرِيرَةَ، أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ الْمُؤْمِنَ، إِذَا أَذُنَبَ، كَانَتْ نُكْتَةً سَوْدَاءَ فِي قَلْبِهِ. فَإِنْ تَابَ وَنَزَعَ وَاسْتَغْفَرَ، صُقِلَ قَلْبُهُ. فَإِنْ زَادَ زَادَتْ. فَذَلِكَ الرَّانُ الَّذِي ذَكَرَهُ اللَّهُ فِي كِتَابِهِ (١٤/١٣) كَلَابِلُ رَانَ عَلَى قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ»

4244. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Hatim bin Isma'il dan Al-Walid bin Muslim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ajlan, dari Al-Qaqa' bin

Hakim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang mukmin, apabila berbuat dosa, maka ia akan menjadi titik hitam di hatinya. Dan jika dia bertaubat, dan menyudahi -perbuatan itu- serta beristighfar, maka hatinya akan digilapkan. Dan jika dia bertambah-tambah dalam mengerjakan dosa, maka akan bertambah pula titik hitam di hatinya. Itulah noda - hitam - yang disebutkan Allah Azza wa Jalla dalam kitab-Nya. Surat ke 83 ayat 14, yang artinya: Sekali kali tidak-demikian-, sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu membuat noda hitam di hati mereka.

٤٢٤٥ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ الرَّمْلِيُّ، تَابَ عَقْبَةُ بْنُ عَقْمَةَ بْنِ خَدِيجِ الْمَعْفِرِيِّ عَنْ أَرْطَاةَ بْنِ الْمُنْذِرِ، عَنْ أَبِي عَامِرٍ الْأَلْهَانِيِّ عَنْ ثَوْبَانَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ أَنَّهُ قَالَ: «لَا عَلَمَنَّ أَقْوَامًا مِنْ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِحَسَنَاتٍ أَمْثَالِ جِبَالِ تِهْرَامَةَ، بِيضًا، فَيَجْعَلُهَا اللَّهُ عَنَرًا وَجَلًّا هَبَاءً مَنْثُورًا». قَالَ ثَوْبَانُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! صِفْهُمْ لَنَا، جَلِهِمْ لَنَا، أَنْ لَا نَكُونَ مِنْهُمْ وَنَحْنُ لَا نَعْلَمُ. قَالَ: «أَمَّا إِتْهُمُ إِخْوَانُكُمْ وَمِنْ جِلْدِ تَيْكُمُ. وَيَأْخُذُونَ مِنَ اللَّيْلِ كَمَا تَأْخُذُونَ وَلَكِنَّهُمْ أَقْوَامٌ، إِذَا أَخْلَوْا بِمَحَارِمِ اللَّهِ، أَنْتَهَكُوهَا»

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. وأبو عامر

4245. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus Ar-Ramliy; mewartakan kepada kami 'Uqbah bin 'Alqamah bin Khadij Al Ma'afiry, dari Arthah bin Al-Mundzir, dari Abu 'Amir Al Alhaniy, dari Tsauban, dari Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Sungguh aku benar-benar mengetahui, bahwa ada sekelompok kaum dari umatku yang datang pada hari kiamat dengan membawa kebaikan laksana gunung-gunung negeri Makkah, yang nampak putih. Lalu Allah Azza wa Jalla menjadikan kebaikan mereka itu seperti debu yang berterbangan". Tsauban bertanya: "Ya Rasulullah! Terangkanlah perihal mereka itu kepada kami dan jelaskan, supaya kami tidak tergolong diantara mereka sedangkan kami tidak mengetahuinya". Beliau bersabda: "Ketahuilah! Bahwasanya mereka itu saudara-saudara kalian juga, dan dari jenis kalian juga. Mereka mempergunakan sebagian malamnya sebagaimana kalian. Akan tetapi mereka adalah suatu kaum, yang apabila menghadapi apa-apa yang diharamkan Allah di saat sepi maka mereka menerjangnya".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya shahih, dan para perawinya tsiqqat. Adapun Abu 'Amir Al-Alhaniy, namanya adalah 'Abdullah bin Ghabir.

٤٢٤٦ - حَدَّثَنَا هُرُونُ بْنُ إِسْحَاقَ وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ، قَالَا: سَأَلْنَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ إِدْرِيسَ عَنِ أَبِيهِ وَنَمِيهِ عَنِ جَدِّهِ، عَنْ أَنَسِ هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ مَا أَكْثَرَ مَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ؟ قَالَ: «التَّقْوَى وَحَسَنُ الْخَلْقِ» وَسُئِلَ مَا أَكْثَرَ مَا يَدْخُلُ النَّارَ؟ قَالَ:

4246. Mewartakan kepada kami Harun bin Ishaq dan 'Abdullah bin Sa'id, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari ayahnya, dan pamannya, dari kakeknya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. ditanya: "Apa yang bendak membuat seseorang masuk surga?" Beliau menjawab: "Takwa dan budi pekerti yang baik". Dan beliau juga ditanya: "Apa yang banyak membuat seseorang masuk neraka?" Beliau menjawab: "Dua yang berlubang: Mulut dan farj -kemaluan-".

٣٠ باب ذكر التوبة

BAB 30.

Ingat Taubat

٤٢٤٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِيبَةُ، نَاوَرِقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ، عَنِ الْأَعْرَابِيِّ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ تَعَزَّ وَجَلَّ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ أَحَدِكُمْ مِنْهُ بِضَالَتِهِ، إِذَا وَجَدَهَا» .

4247. Mewartakan kepada kami Abu Bakar bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Warqa-, dari Abuz-Zinad, dari Al-A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla lebih gembira dengan taubat salah seorang diantara kalian daripada kegembiraan seseorang ketika menemukan kembali barangnya yang hilang".

حَتَّى إِذَا أَعْيَى ، تَسْبَى بِتَوْبِهِ . فَبَيْنَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ سَمِعَ وَجِبَةَ الرَّاحِلَةِ حَيْثُ فُقِدَهَا . فَكَشَفَ النَّوْبَ عَنْ وَجْهِهِ ، فَإِذَا هُوَ بِرَاحِلَتِهِ .

في الزوائد: في إسناده عطية العوفي ، وسفيان بن وكيع ، وهما ضعيفان . وأصل الحديث أخرجه الشيخان من حديث ابن مسعود وأنس .

4249. Mewartakan kepada kami Sufyan bin Waki'; mewartakan kepada kami ayahku, dari Fudhail bin Marzuq, dari 'Athiyyah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah lebih gembira dengan taubat hamba-Nya daripada kegembiraan seseorang yang kehilangan binatang tunggangannya di tanah yang tandus, lalu dia mencaricaranya. Sehingga apabila dia telah berputus asa - menemukan ontanya-, maka diapun menutupi tubuhnya dengan kain bajunya. Ketika dia dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba dia mendengar suara binatang tunggangannya di tempat mana dia kehilangan. Maka diapun menyingkap kain tersebut dari wajahnya, ternyata dia sudah ada di dekat binatang tunggangannya".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Athiyyah Al-'Aufiy dan Sufyan bin Waki', kedua-duanya dha'if. Adapun asal hadits dikeluarkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim dari hadits Ibnu Mas'ud dan Anas.

٤٢٥٠ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ سَعِيدٍ الدَّارِمِيُّ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّقَاشِيُّ . ثنا وَهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ . ثنا مَعْمَرُ بْنُ عَبْدِ الْكَرِيمِ ، عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « التَّائِبُ مِنَ الذَّنْبِ كَمَا تَأْتِيهِ » .

٤٢٤٨ - حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنِ كَاسِبِ الْمَدِينِيِّ . ثنا أَبُو مُعَاوِيَةَ . ثنا جَعْفَرُ بْنُ ابْنِ مُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَوْ أَخْطَأْتُمْ حَتَّى تَبْلُغَ خَطَايَاكُمْ السَّمَاءَ ، ثُمَّ تَبُؤْتُمْ ، لَتَابَ عَلَيْكُمْ » .

في الزوائد : هذا إسناد حسن . ويعقوب بن حميد مختلف فيه . وباق رجال الإسناد ثقات .

4248. Mewartakan kepada kami Ya'qub bin Humaid bin Kasib Al-Madiny; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah; mewartakan kepada kami Ja'far bin Burqan, dari Yazid bin Al-Asham, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw, beliau bersabda: "Sekiranya kamu berdosa hingga mencapai langit dosamu, kemudian kamu bertaubat; niscaya Allah akan memberikan ampunan kepadamu".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan. Sedangkan Ya'qub bin Humaid diperselisihkan. Dan sisa perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat.

٤٢٤٩ - حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ وَكَيْعٍ . ثنا أَنَسُ بْنُ عَمْرٍو . ثنا فَضِيلُ بْنُ مَرْزُوقٍ ، عَنْ عَطِيَّةَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « اللَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ أَضَلَّ رَاحِلَتَهُ بِفَلَاحٍ مِنَ الْأَرْضِ ، فَالْتَمَسَهَا . »

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «كُلُّ بَنِي آدَمَ خَطَّاءٌ. وَخَيْرُ
الْخَطَّائِينَ التَّوَّابُونَ.»

4251. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Mani'; mewartakan kepada kami Zaid Al-Hubab; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mas'adah, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Setiap anak Adam itu banyak salahnya. Dan sebaik-baik orang yang banyak salahnya adalah orang-orang yang mau bertaubat".

٤٢٥٢ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَسَبِيَّاتٌ
عَنْ عَبْدِ الْكَرِيمِ الْجَرَرِيِّ ، عَنْ زِيَادِ بْنِ أَبِي مَرْثَمٍ
عَنِ ابْنِ مَعْقِلٍ ؛ قَالَ : دَخَلْتُ مَعَ أَبِي عَلَى عَبْدِ اللَّهِ ،
فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «النَّدَمُ
تَوْبَةٌ» فَقَالَ لَهُ ابْنِي : أَنْتَ مِمَّ عَتِ النَّبِيُّ ﷺ
يَقُولُ «النَّدَمُ تَوْبَةٌ» ؟ قَالَ : نَعَمْ .

في الزوائد : قلت : وقع عبد ابن ماجة عبد الله بن عمر
بن الخطاب قال المنذر بن... وقال بعد ذلك : أنه كما
رواه الترمذي وابن ماجة في صحيحه ، والحاكم في المستدرک .

4252. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Sufyan, dari 'Abdul-Karim Al-Jazariy, dari Ziyad bin Abu Maryam, dari Ibnu Ma'fil, dia berkata: "Saya bersama ayah pernah me-

الذَّنْبِ ، كُنَّ لَا ذَنْبَ لَهُ .»

قال السندی : الحديث ذكره صاحب الزوائد في نزوائده وقال
إسناده صحيح . رجاله ثقات . ثم ضرب على ما قال . وأبقى
الحديث على الحال . وفي المقاصد الحسنة . رواه ابن ماجة
والطبرانی في الكبير والبيهقي في الشعب من طريق أبي عبد
الله بن عبد الله بن مسعود عن أبيه . رفعه . ورجاله ثقات .
بل حسنه شيخنا . يعني لشواهد . وإلا فأبو عبيدة ، جزم
غير واحد بأنه لم يسمع من أبيه .

4250. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Sa'id Ad-Daramiy; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah Ar-Raqasyiy; mewartakan kepada kami Wahaib bin Khalid; mewartakan kepada kami Ma'mar, dari 'Abdul-Karim, dari Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang bertaubat dari dosa, adalah seperti orang yang tidak mempunyai dosa".

As-Sindiy berkata: Hadits ini telah disebutkan Shahibuz-Zawa'id dalam Zawa'id-nya, dan dia mengatakan: Isnadnya shahih para perawinya tsiqqat. Kemudian menjadikan sama atas apa yang dikatakannya. Maka hadits tersebut tetap dalam keadaan demikian itu. Dan dalam tujuan-tujuan yang baik.

Ibnu Majah dan Ath-Thabraniy dalam "Al-Kabir" serta Al-Baihaqiy dalam "Asy-Sya'biy" meriwayatkannya dari jalan Abu 'Ubaidah bin 'Abdullah bin Mas'ud, dari ayahnya, dan dia merafatkan hadits tersebut kepada Nabi saw. Para perawinya tsiqqat, bahkan Syaikh kita menghasankannya, yakni dengan sebab Syawahidnya, dan jika bukan karena Syawahid itu, maka tidak cuma seorang yang memastikan bahwa Abu 'Ubaidah tidak mendengar dari ayahnya.

٤٢٥١ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ مَنِيعٍ . نَسَبِيَّاتٌ
عَنْ عَلِيِّ بْنِ مَسْعَدَةَ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ؛ قَالَ :

ngunjungi 'Abdullah, dan saya mendengar dia mengatakan: Rasulullah saw. bersabda: "Penyesalan itu adalah taubat". Lalu ayah saya bertanya: "Apakah engkau mendengar Nabi saw. bersabda "Penyesalan itu adalah taubat?" "Ya". Jawabnya.

Dalam Az-Zawa-id: Saya katakan: Seorang hamba Ibnu Majah membuang 'Abdullah bin 'Umar bin Al-Khaththab, demikian dikatakan Al-Mundziriy. Lalu sesudah itu dia mengatakan: Yaitu sebagaimana yang diriwayatkan At-Tirmidziy dan Ibnu Majah dalam shahihnya, dan Al-Hakim di dalam Al-Mustadrak.

٤٢٥٣ - حَدَّثَنَا رَاشِدُ بْنُ سَعِيدِ الرَّمْلِيِّ، أَنَّنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ، عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ، عَنْ أَبِيهِ، عَنْ مَكْحُولٍ، عَنْ جُبَيْرِ بْنِ نَفِيرٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَقْبَلُ تَوْبَةَ الْعَبْدِ مَا لَمْ يَغْفِرْ غَيْرَهُ» .

في الزوائد: في إسناده الوليد بن مسلم، وهو مدلس. وقد عنعنه. وكذلك مكحول الدمشقي.

4253. Mewartakan kepada kami Rasyid bin Sa'id Ar-Ramliy; memberitakan kepada kami Al-Walid bin Muslim, dari Ibnu Tsauban, dari ayahnya, dari Makhul, dari Jubair bin Nufair, dari 'Abdullah bin 'Amr, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah 'Azza wa Jalla tetap menerima taubat seorang hamba, selama ruhnya belum sampai di tenggorokan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada Al-Walid bin Muslim, dia seorang mudallis, karena meriwayatkan hadits ini dengan 'An'anah. Dan demikian juga Makhul Ad-Dimasyqiy.

٤٢٥٤ - حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ بْنِ حَبِيبٍ

ثَنَا الْمُعْتَمِرُ، سَمِعْتُ أَبِي . ثَنَا أَبُو عُمَانَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ؛ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ فَذَكَرَ أَنَّهُ أَصَابَ مِنْ أَمْرَةٍ قُبْلَةً . فَعَمَلَ بِسَأْلِ عَنْ كَفَّارَتِهَا . فَلَمْ يَقُلْ لَهُ شَيْئًا . فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ (١١/١٤) وَأَقِمِ الصَّلَاةَ طَرَفِي النَّهَارِ وَزُلْفَا مِنْ اللَّيْلِ إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُدْهِبُنَ السَّيِّئَاتِ ، ذَلِكَ ذِكْرُكَ لِلذَّاكِرِينَ . فَقَالَ الرَّجُلُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْسَ هَذِهِ ؟ فَقَالَ : « هِيَ مِنْ عَمَلِهَا مِنْ أُمَّتِي » .

IBNU MAJAH IV

4254. Mewartakan kepada kami Ishaq bin Ibrahim bin Habib; mewartakan kepada kami Al-Mu'tamair, aku mendengar dari ayahku; mewartakan kepada kami Abu 'Utsman, dari Ibnu Mas'ud, bahwasanya ada seseorang datang kepada Nabi saw. Lalu dia menuturkan bahwa dia telah mencium seorang perempuan, maka dia bertanya tentang kafarahnya/penebusnya. Namun beliau tidak mengatakan jawaban sepepetah katapun padanya. Maka Allah Azza wa Jalla menutunkan ayat 114 surat Huud, yang artinya: Dan dirikanlah shalat pada kedua tepi siang (pagi dan petang) dan pada bahagian permulaan daripada malam. Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat). Lalu orang tersebut bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah ayat ini ditujukan buat saya?" Maka beliau menjawab: "Ayat itu untuk siapa saja yang mengerjakannya daripada umatku".

٤٢٥٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى وَإِسْحَاقُ بْنُ

مَنْصُورٍ ، قَالَ : مَا عَبَدَ الرَّزَاقِ أَنبَاءَنَا مَعْمَدٌ
 قَالَ : قَالَ الزُّهْرِيُّ : أَلَا أَحَدٌ نَكَ بِحَدِيثَيْنِ
 عَجِيبَيْنِ ؟ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي
 هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ : « أَسْرَفَ رَجُلٌ
 عَلَى نَفْسِهِ . فَلَمَّا حَضَرَهُ الْمَوْتُ أَوْصَى بَنِيهِ فَقَالَ :

إِذَا أَنَامْتُ فَأَحْرِقُونِي ، ثُمَّ اسْحَقُونِي ، ثُمَّ
 ذَرُونِي فِي الرِّيحِ ، فِي الْبَحْرِ . فَوَاللَّهِ ! لَئِنْ قَدَّرَ عَلَيَّ
 رَبِّي لَيُعَذِّبُنِي عَذَابًا مَا عَذَّبَهُ أَحَدًا . قَالَ
 ففَعَلُوا بِهِ ذَلِكَ . فَقَالَ لِلْأَرْضِ : أَدَّى مَا
 أَخَذْتِ . فَإِذَا هُوَ قَائِمٌ . فَقَالَ لَهُ : مَا حَمَلَكَ
 عَلَى مَا صَنَعْتَ ؟ قَالَ : حَشِينُكَ (أَوْ مَخَافَتُكَ)
 يَا رَبِّ ! فَغَفَرَ لَهُ ، لِذَلِكَ . »

4255. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya dan Ishaq bin Manshur, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdurrazzaq; memberitakan kepada kami Ma'mar, dia berkata: Az-Zuhriy berkata: "Sukahkah engkau aku sampaikan kepadamu dua buah hadits yang sangat mena'jubkan? Telah mengkhabarkan kepadaku Humaid bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw., beliau bersabda: "Ada seseorang yang telah bertindak melampaui batas. Ketika dia hampir mati,

maka dia berpesan kepada anak-anaknya: "Apabila aku telah mati, maka bakarlah tubuhku, lalu tumbuklah abuku dan kemudian taburkan di atas udara dan di dalam lautan. Demi Allah! Sekiranya Tuhan telah menentukanku, pasti dia akan menyiksa ku dengan siksaan yang belum pernah ditimpakan kepada seorangpun". Az-Zuhriy melanjutkan: "Maka anak-anaknya mengerjakan pesannya itu. Lalu -Allah- memberi perintah kepada bumi: "Kerjakanlah apa yang telah engkau dapati itu!" Tiba-tiba orang tersebut berdiri. Maka -Allah- bertanya kepadanya: "Apa yang menyebabkanmu berbuat seperti itu?" Orang tersebut menjawab: "Karena rasa takutku pada-Mu ya Tuhanku!" Maka Allah mengampuninya karena pernyataannya itu".

٤٢٥٦ - قَالَ الزُّهْرِيُّ : وَحَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ
 الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ قَالَ
 « دَخَلَتْ أَمْرَأَةٌ النَّارَ ، فِي هَمْرَةٍ رَبَطَتْهَا . فَلَا هِيَ
 أَطْعَمَتْهَا وَلَا هِيَ أَرْسَلَتْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَائِشِ
 الْأَرْضِ حَتَّى مَاتَتْ »
 قَالَ الزُّهْرِيُّ : لِثَلَايِتِكِلَ رَجُلٌ ، وَلَا يَبِئْسَ رَجُلٌ .

4256. Az-Zuhriy berkata: Dan mengkhabarkan kepadaku juga Humaid bin 'Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah saw, beliau bersabda: "Seorang wanita masuk neraka, gara-gara seekor kucing yang diikatnya. Dia tidak memberinya makan dan juga tidak melepaskannya supaya dapat makan dari serangga di bumi sehingga kucing tersebut mati".

Az Zuhriy berkata: "Supaya seseorang itu tidak berpasrah diri saja dan supaya seseorang itu tidak berputus asa".

٤٢٥٧ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ . مَا عَبَدَهُ

فَسَأَلَ كُلُّ سَائِلٍ مِنْكُمْ مَا بَلَغَتْ أَمْنِيَّتُهُ. مَا نَقَصَ
 مِنْ مُلْكِي إِلَّا كَمَا لَوْ أَنْ أَحَدَكُمْ مَرَّ بِشَفَةِ الْبَحْرِ،
 فَخَمَسَ فِيهَا إِجْرَةً ثُمَّ نَزَعَهَا. ذَلِكَ بِأَنِّي جَوَادٌ
 مَاجِدٌ. عَطَائِي كَلَامٌ. إِذَا أَرَدْتُ شَيْئًا، فَأَيُّمَا
 أَقُولُ لَهُ: كُنْ فَيَكُونُ.»

4257. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdah bin Sulaiman, dari Musa dan Al-Musayyab Ats-Tsaqafiy, dari Syahr bin Hausyab, dari 'Abdurrahman bin Ghanmi, dari Abu Dzar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Sesungguhnya Allah Tabaaraka wa ta'ala berfirman: Wahai hamba-Ku! Kalian semua berdosa kecuali yang telah aku maafkan. Maka dari itu mintalah ampunan, niscaya Aku ampuni kalian. Dan barangsiapa diantara kalian yang tahu bahwasanya Aku mempunyai kekuasaan untuk mengampuni, lalu dia meminta ampunan kepada-Ku dengan kekuasaan-Ku, maka Aku ampuni dia. Dan kalian semua sesat kecuali yang telah Aku beri petunjuk. Maka dari itu mintalah petunjuk kepada-Ku, niscaya Aku beri kalian petunjuk. Dan kalian semua miskin, kecuali yang telah Aku jadikan dia kaya. Maka dari itu mintalah kepada-Ku, niscaya Aku berikan kepada kalian rezki. Dan seandainya kalian yang masih hidup dan sudah mati, yang pertama-tama sampai yang terakhir, yang masih basah sampai yang kering bergabung, dan kesemuanya merupakan satu hati dari hamba-Ku yang paling bertakwa, maka hal itu tidak menambah kerajaan-Ku walau sebesar sayap lalatpun. Dan seandainya mereka bergabung, dan kesemuanya merupakan satu hati dari hamba-Ku yang paling celaka, maka hal itu tidak mengurangi kerajaan-Ku walau sebesar sayap lalatpun. Dan seandainya kalian yang masih hidup dan sudah mati, yang pertama-tama sampai yang terakhir, yang masih basah sampai yang kering bergabung menjadi satu. Dan masing-masing mengajukan permintaan yang sampai

بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ مُوسَى بْنِ الْمُسَيْبِ الثَّقَفِيِّ، عَنْ
 شَاهِرِ بْنِ حَوْشَبٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ غَنَمٍ، عَنْ
 أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّ اللَّهَ
 تَبَارَكَ وَتَعَالَى يَقُولُ: يَا عِبَادِي! كُلُّكُمْ مُذْنِبٌ
 إِلَيَّ مِنَ الْعَافِيَةِ. فَسَلُونِي الْمَغْفِرَةَ فَأَغْفِرَ لَكُمْ.
 وَمَنْ عَلِمَ مِنْكُمْ أَنِّي ذُو قُدْرَةٍ عَلَى الْمَغْفِرَةِ فَاسْتَغْفِرْ
 بِقُدْرَتِي غَفَرْتُ لَهُ. وَكُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُ.
 فَسَلُونِي الْهُدَى أَهْدِيكُمْ. وَكُلُّكُمْ فَقِيرٌ إِلَّا مَنْ
 أَعْنَيْتُ. فَسَلُونِي أَرْزُقْكُمْ. وَلَوْ أَنَّ حَيَاتِكُمْ وَمَمَاتِكُمْ
 وَأَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ، وَرَطْبَكُمْ وَيَابِسَكُمْ
 اجْتَمَعُوا فَكَانُوا عَلَى قَلْبِ اتَّقَى عَبْدٍ مِنْ عِبَادِي لَمْ
 يَزِدْ فِي مُلْكِي جَنَاحَ بَعُوضَةٍ. وَلَوْ اجْتَمَعُوا فَكَانُوا
 عَلَى قَلْبِ أَشَقَى عَبْدٍ مِنْ عِبَادِي لَمْ يَنْقُصْ مِنْ
 مُلْكِي جَنَاحَ بَعُوضَةٍ. وَلَوْ أَنَّ حَيَاتِكُمْ وَمَمَاتِكُمْ
 وَأَوَّلَكُمْ وَآخِرَكُمْ، وَرَطْبَكُمْ وَيَابِسَكُمْ اجْتَمَعُوا

menembus angan-angannya, maka hal itu tidak mengurangi kerajaan-Ku kecuali hanya seperti bila salah seorang diantara kalian lewat di tepi laut, lalu dia mencelupkan jarum kedalamnya dan lalu mengangkatnya. Itu karena sesungguhnya Aku Maha Pemurah lagi Maha Mulia. Pemberian-Ku adalah Kalam. Apabila Aku menghendaki sesuatu, maka cukup Aku katakan: Jadilah! Maka jadilah ia".

باب ذكر الموت والاستعداد له

BAB 31

Ingat Mati dan Mempersiapkan Diri untuk Mati

٤٢٥٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ غَيْلَانَ، نَا الْفَضْلُ بْنُ مُوسَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَكْثَرُ مَا يَكُونُ فِيكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ذِكْرُ هَازِمِ اللَّذَاتِ «يَعْنِي الْمَوْتَ».

4258. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Ghailan; mewartakan kepada kami Al-Fadhil bin Musa, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Banyak-banyaklah kamu mengingat perkara yang akan menghancurkan segala kenikmatan, yaitu maut".

٤٢٥٩ - حَدَّثَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ بَكَّارٍ، نَا أَنَسُ بْنُ عِيَّاضٍ، نَا نَافِعُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ فَرَوَةَ بْنِ قَيْسٍ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ؛ أَنَّهُ قَالَ: كُنْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ، فَجَاءَهُ رَجُلٌ مِنْ

الأنصار. فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ ﷺ، ثُمَّ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا. قَالَ: فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ أَكْيَسُ؟ قَالَ: «أَكْثَرُهُمْ لِمَوْتٍ ذِكْرًا، وَأَحْسَنُهُمْ لِمَا بَعْدَهُ» أَسْتَعْدَادًا. أَوْلَيْكَ الْأَكْيَاسُ.»

في الزوائد: فروة بن قيس مجهول. وكذلك الراوي عنه. وخبره باطل. قاله الذهبي في طبقات التهذيب.

4259. Mewartakan kepada kami Az-Zubair bin Bakkar; mewartakan kepada kami Anas bin 'Iyadh; mewartakan kepada kami Nafi' bin 'Abdullah, dari Farwah bin Qais, dari 'Atha- bin Abu Rabah, dari Ibnu 'Umar, bahwasanya dia berkata: "Saya pernah bersama Rasulullah saw., lalu seseorang dari kaum Anshar datang kepadanya dan memberi salam kepada Nabi saw. Kemudian dia bertanya: "Ya Rasulullah! Orang mukmin mana yang paling utama?" Beliau menjawab: "Yang paling baik akhlaknya". Dia bertanya lagi: "Orang mukmin mana yang paling beraqal (cerdik)?" Beliau menjawab: "Yang paling banyak ingat mati, dan yang paling baik persiapannya untuk menyongsong sesudah mati. Mereka itulah orang-orang yang cerdas".

Dalam Az-Zawa'id: Farwah bin Qais majhul. Dan demikian juga yang meriwayatkan daripadanya. Khabarnya batil, demikian dikatakan Az-Dzahabi dalam "Thabaqat-tahdziib".

٤٢٦٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ الْكُمَيْتِيُّ، نَا بَقِيَّةُ بْنُ الْوَلِيدِ، حَدَّثَنِي بَنُ أَبِي مَرْيَمَ

Ziyad; mewartakan kepada kami Sayyar; mewartakan kepada kami Ja'far, dari Tsa-bit, dari Anas, bahwasanya Nabi saw. pernah masuk ke rumah seorang pemuda yang sedang menghadapi kematian. Lalu Rasulullah saw. bertanya: "Bagaimanakah engkau mendapati dirimu?" Dia menjawab: "Saya mengharap -rahmat- Allah ya Rasulullah! Dan saya khawatir terhadap dosa-dosa saya". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah keduanya berkumpul dalam hati seorang hamba, pada situasi yang semacam ini, melainkan Allah akan memberi apa yang diharapkannya dan mengamankannya dari apa-apa yang dia khawatirkan".

٤٢٦٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا
شِبَابَةُ عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ ، عَنْ مُحَمَّدِ ابْنِ عَمْرٍو بْنِ
عَطَاءٍ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ : قَالَ « أَمَلْتُ تَحْضُرُهُ الْمَلَائِكَةُ .
فَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ صَالِحًا ، قَالُوا : أَخْرَجِي أَيْتَهَا
النَّفْسَ الطَّيِّبَةَ ! كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ .
أَخْرَجِي حَمِيدَةً ، وَأَبْشِرِي بِرَوْحٍ وَرِيحَانٍ وَرَبِّ
غَيْرِ غَضَبَانَ . فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ، حَتَّى تَخْرُجَ . ثُمَّ
يُعْرَجُ بِهَا إِلَى السَّمَاءِ . فَيَفْتَحُ لَهَا . فَيُقَالُ : مَنْ هَذَا؟
فَيَقُولُونَ : فُلَانٌ . فَيُقَالُ : مَرْحَبًا بِالنَّفْسِ
الطَّيِّبَةِ ، كَانَتْ فِي الْجَسَدِ الطَّيِّبِ . أَدْخَلِي حَمِيدَةً .

عَنْ ضَمْرَةَ بْنِ حَبِيبٍ ، عَنْ أَبِي يَعْلَى شَدَادِ بْنِ أَوْسٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْكَيْسُ مَنْ دَانَ
نَفْسَهُ ، وَعَمِلَ لِمَا بَعْدَ الْمَوْتِ . وَالْعَاجِزُ مَنْ أَتْبَعَ
نَفْسَهُ هَوَاهَا ، ثُمَّ تَمَنَّيَ عَلَى اللَّهِ » .

4260. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Abdul-Malik Al-Himshiy; mewartakan kepada kami Baqiyyah bin Al-Walid; mewartakan kepadaku Ibnu Abu Maryam, dari Dhamrah bin Habib, dari Abu Ya'la Syaddad bin Aus, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang cerdas itu adalah orang yang merendahkan dirinya, dan beramal untuk sesuatu -kehidupan- sesudah mati. Sedangkan orang yang kerdil itu adalah orang yang memperturutkan jiwanya kepada hawa nafsunya, kemudian berkhayal terhadap -rahmat- Allah".

٤٢٦١ - حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْحَكَمِ بْنِ أَبِي
زِيَادٍ . ثنا سَيَّارٌ . ثنا جَعْفَرٌ عَنْ ثَابِتٍ ، عَنْ أَنَسِ
أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ دَخَلَ عَلَى شَابٍ ، وَهُوَ فِي الْمَوْتِ .
فَقَالَ « كَيْفَ تَجِدُكَ ؟ » قَالَ : أَرْجُو اللَّهَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
وَأَخَافُ ذُنُوبِي . فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا
يَجْتَمِعَانِ فِي قَلْبِ عَبْدٍ ، فِي مِثْلِ هَذَا الْمَوْطِنِ ، إِلَّا
أَعْطَاهُ اللَّهُ مَا يَرْجُو ، وَآمَنَهُ وَمَا يَخَافُ » .

4261. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Al-Hakam bin Abu

وَأَبَشِرْتُمْ بِرَوْحٍ وَرِيحَانٍ وَرَبِّ غَيْرِ غَضَبَانٍ .
 فَلَا يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى يَنْتَهَى بِهَا إِلَى
 السَّمَاءِ الَّتِي فِيهَا اللَّهُ مُعْتَرِّ وَجَلَّ . وَإِذَا كَانَ الرَّجُلُ
 السُّوءِ قَالَ : أَحَدَيْتُ أَيْتَهَا النَّفْسُ الْخَبِيثَةَ إِنْ كَانَتْ
 فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ . أَخْرَجِي ذَمِيمَةَ ، وَأَبَشِرْتُمْ
 بِجَمِيمٍ وَغَسَاقٍ . وَآخِرُ مِنْ شَكْلِهِ أَزْوَاجٌ . فَلَا
 يَزَالُ يُقَالُ لَهَا ذَلِكَ حَتَّى تَخْرُجَ . ثُمَّ يُعْرَجُ بِهَا إِلَى
 السَّمَاءِ . فَلَا يَفْتَحُ لَهَا . فَيُقَالُ : مَنْ هَذَا ؟ فَيُقَالُ :
 فَلَانٌ . فَيُقَالُ : لَا مَرَحَبًا بِالنَّفْسِ الْخَبِيثَةِ ، كَانَتْ
 فِي الْجَسَدِ الْخَبِيثِ . أَرْجِعِي ذَمِيمَةَ . فَإِنَّهَا لَا تَفْتَحُ
 لَكَ أَبْوَابَ السَّمَاءِ . فَيُرْسَلُ بِهَا مِنَ السَّمَاءِ ، ثُمَّ
 تَصِيرُ إِلَى الْقَبْرِ .

4262. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
 wartakan kepada kami Syababah, dari Ibnu Abu Diz-b, dari Muhammad
 bin 'Amr bin 'Atha-, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi
 saw., beliau bersabda: "Orang yang hendak mati itu akan didatangi para
 malaikat. Apabila dia adalah seorang lelaki yang shalih, maka mereka
 berkata: "Keluarlah wahai jiwa yang baik! -Adalah ia di badan yang

baik- Keluarlah dalam keadaan terpuji dan bergembiralah dengan rahmat
 dan wangi-wangian serta Tuhan yang tiada murka". Maka dikatakan
 demikian terus padanya, sehingga nyawanya keluar. Kemudian ruh ter-
 sebut dibawa masuk ke langit, maka dibukalah pintu langit itu baginya,
 lalu malaikat yang membawanya itu ditanya: "Siapakah ini?" Maka
 mereka menjawab". "Si Fulan". Lalu dikatakan padanya: "Selamat datang
 kepada jiwa yang baik. -Adalah ia di badan yang baik-. Masuklah dalam
 keadaan terpuji, dan bergembiralah dengan rahmat dan wangi-wangian
 serta Tuhan yang tiada murka". Maka dikatakan terus demikian itu pada-
 nya sehingga berakhir pada langit, yang mana di sana Allah Azza wa
 Jalla berada. Dan apabila dia adalah lelaki yang jahat, maka malaikat
 berkata: "Keluarlah wahai jiwa yang buruk! -Adalah ia di badan yang
 buruk-. Keluarlah dalam keadaan tercela, dan bergembiralah dengan air
 yang sangat panas dan air yang sangat dingin membusukkan". Dengan
 siksaan lain yang sama bentuk beserta pasangannya. Maka dikatakan
 demikian terus padanya hingga nyawanya keluar. Kemudian dibawa ma-
 suk ke langit, namun pintu langit tidak dibukakan baginya. Lalu malaikat
 penjaga langit bertanya: "Siapakah ini?", maka dijawab: "Si Fulan". Lalu
 dikatakan: "Tidak ada ucapan selamat datang kepada jiwa yang buruk.
 -Adalah ia di badan yang buruk-. Kembalilah dalam keadaan tercela! Ka-
 rena sesungguhnya pintu-pintu langit itu tidak akan dibukakan bagimu".
 Maka jiwa yang buruk tersebut dikembalikan dari langit, dan kemudian
 kembali kekubur.

٤٢٦٣ - حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ حَنْبَلٍ فِي تَابِتِ الْجَدْرِ وَوَعَدُ
 بِنِ شَيْبَةَ بْنِ عَبِيدَةَ ، قَالَ : سَأَلْتُ عُمَرَ بْنَ عَلِيٍّ
 أَخْبَرَ فِي إِسْمَاعِيلِ بْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ قَيْسِ بْنِ أَبِي
 حَازِمٍ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ
 قَالَ : إِذَا كَانَ أَجَلُ أَحَدِكُمْ بِأَرْضٍ ، أَوْ ثَبْتَهُ
 إِلَيْهَا الْحَاجَةُ . فَإِذَا بَلَغَ أَقْصَى أَثَرِهِ ، قَبِضَهُ

اللَّهُ سَجَانَهُ، فَتَقُولُ الْأَرْضُ، يَوْمَ الْقِيَامَةِ :
رَبِّ ! هَذَا مَا أَسْتَوْدَعْتَنِي .»

في الزوائد : إسناده صحيح ، ورجاله ثقات .

4263. Mewartakan kepada kami Ahmad bin Tsabit Al-Jahdary dan 'Umar bin Syabbah bin 'Abidah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Umar bin 'Aliy; mengkhabarkan kepadaku Isma'il bin Abu Khalid, dari Qais bin Abu Hazim, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila ajal seseorang diantara kamu ada di bumi, maka hajatnya itu menjadikan dia melompat-lompat (berpindah-pindah) dibumi. Dan apabila telah sampai pada jejaknya yang paling jauh, maka Allah SWT. mencabut nyawanya. Kemudian pada hari kiamat nanti, bumi akan berkata: "Tuhanku! Inilah apa yang engkau titipkan padaku".

Dalam Az-Zawa'id : Isnadnya shahih, dan para perawinya tsiqqat.

٤٢٦٤- حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ خَلْفٍ، أَبُو سَلَمَةَ . ثنا
عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ سَعِيدٍ ، عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ زُرَّارَةَ بْنِ
أَوْفَى ، عَنْ سَعْدِ بْنِ هِشَامٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ أَنَّ
رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ ، أَحَبَّ
اللَّهُ لِقَاءَهُ . وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ ، كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ »
فَقِيلَ لَهُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَرَاهِيَةُ لِقَاءِ اللَّهِ فِي كَرَاهِيَةِ
لِقَاءِ الْمَوْتِ . فَكُنَّا يَكْرَهُ الْمَوْتَ . قَالَ : لَا . إِنَّمَا

ذَٰكَ عِنْدَ مَوْتِهِ . إِذَا بَشِّرَ بِرَحْمَتِهِ وَمَغْفِرَتِهِ ،
أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ . فَأَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ . وَإِذَا بَشِّرَ
بِعَذَابِ اللَّهِ ، كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ . وَكَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ .»

4264. Mewartakan kepada kami Yahya bin Khalaf, Abu Salamah; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Sa'id bin Hisyam, dari 'A-isyah, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda; "Barangsiapa senang berjumpa dengan Allah, maka Allah senang berjumpa dengannya. Dan barangsiapa benci berjumpa dengan Allah, maka Allah benci berjumpa dengan Allah, maka Allah benci berjumpa dengannya". Lalu beliau ditanya: Ya Rasulullah! Apakah benci berjumpa dengan Allah itu dalam hal benci terhadap perjumpaan dengan mati? Padahal kami semua benci mati". Beliau menjawab: "Tidak. Sesungguhnya hal itu terjadi menjelang kematiannya. Apabila seseorang diberi khabar dengan rahmat Allah dan ampunannya, maka dia akan senang berjumpa dengan Allah, dan Allah senang berjumpa dengannya. Dan apabila seseorang diberi khabar gembira dengan adzab Allah, maka dia benci berjumpa dengan Allah. Dan Allah benci berjumpa dengannya".

٤٢٦٥- حَدَّثَنَا عِمْرَانُ بْنُ مُوسَى . ثنا عَبْدُ الْوَارِثِ
بْنُ سَعِيدٍ . ثنا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ صُهَيْبٍ عَنْ أَنَسٍ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « لَا يَتَمَنَّى أَحَدُكُمْ
الْمَوْتَ لِضُرِّ نَزَلَ بِهِ . فَإِنْ كَانَ لَا بُدَّ مَتَمَنِّيَا الْمَوْتَ ،
فَلْيَقُلْ : اللَّهُمَّ أَحْيِنِي ، مَا كَانَتْ الْحَيَاةُ خَيْرًا لِي

وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ أَوْفَاةً خَيْرًا لِي» .

4265. Mewartakan kepada kami 'Imran bin Musa; mewartakan kepada kami 'Abdul-Warits bin Sa'id; mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Shuhaib, dari Anas, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang diantara kalian mengangankan mati karena musibah yang menyimpannya. Dan jika terpaksa mengangankan mati, maka hendaklah dia membaca: "Ya Allah! Hidupkanlah aku, jika hidup itu baik bagiku.

Dan matikanlah aku, jika mati aku baik bagiku".

٤٢٦ باب ذكر القبر والبلى

BAB 31

Ingat Kubur dan Kerusakan

٤٢٦٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابُوا

مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ . عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « كَيْسَ شَيْءٌ

مِنَ الْإِنْسَانِ إِلَّا بَيْبَى . إِلَّا عَظْمٌ وَاحِدٌ . وَهُوَ

عَجَبُ الذَّنْبِ . وَمِنْهُ يُرَكَّبُ الْخَلْقُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

4266. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada sesuatu -anggauta badan- manusia yang selamat dari kerusakan kecuali sebuah tulang, dan ia adalah asal daripada dosa. Dan daripada tulang

tersebut makhluk akan dibentuk -kembali- pada hari kiamat".

٤٢٦٧ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ . حَدَّثَنِي

يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ . ثنا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ

بْنِ بَجْرِ ، عَنْ هَانِيٍّ . مَوْلَى عُثْمَانَ ؛ قَالَ : كَانَ

عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ ، إِذَا وَقَفَ عَلَى قَبْرِ ، يَبْكِي حَتَّى يَبُلَّ

لِحَيْتَهُ . فَيَقِيلُ لَهُ : تَذَكَّرُ الْجَنَّةَ وَالنَّارَ ، وَلَا تَنْبِي

وَتَنْبِي مِنْ هَذَا ؛ قَالَ : إِنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ :

« إِنَّ الْقَبْرَ أَوَّلُ مَنَازِلِ الْآخِرَةِ . فَإِنْ نَجَّيْتَهُ ،

فَمَا بَعْدَهُ أَيْسَرُ مِنْهُ . وَإِنْ لَمْ يَنْجِ مِنْهُ ، فَمَا بَعْدَهُ

أَشَدُّ مِنْهُ » قَالَ : وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا

رَأَيْتُ مَنْظَرًا قَطُّ إِلَّا وَالْقَبْرُ أَفْظَعُ مِنْهُ » .

4267. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepadaku Yahya bin Ma'in; mewartakan kepada kami Hisyam bin Yusuf, dari 'Abdullah bin Bahir, dari Hani-, Maula 'Utsman, dia berkata: "Adalah 'Utsman bin 'Affan apabila ber'enti pada sebuah kubur, menangis hingga basah jenggotnya. Lalu dikatakan padanya: "Engkau tidak menangis ketika ingat surga dan neraka, lalu mengapa engkau menangis karena ini? 'Utsman menjawab: "Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kubur itu adalah tempat persinggahan pertama dari akherat. Apabila selamat daripadanya, maka apa yang sesudah itu akan

lebih mudah daripadanya. Dan apabila tidak selamat daripadanya, maka apa yang sesudahnya itu akan lebih dahsyat daripadanya". Lalu dia melanjutkan: "Dan Rasulullah saw. juga bersabda: "Aku tidak melihat pemandangan apapun -di dunia ini-, melainkan pemandangan di alam kubur itu lebih buruk daripadanya".

٤٢٦٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا
شَيْبَانَةُ عَنِ ابْنِ أَبِي ذَيْبٍ، عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ
عَطَاءٍ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، عَنِ
النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ الْمَيِّتَ يَصِيرُ إِلَى الْقَبْرِ .
فَيَجْلِسُ الرَّجُلُ الصَّالِحُ فِي قَبْرِهِ، غَيْرَ فَرِحٍ وَلَا
مَشْعُوفٍ . ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: فِيمَ كُنْتَ؟ فَيَقُولُ:
كُنْتُ فِي الْإِسْلَامِ . فَيُقَالُ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ؟
فَيَقُولُ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، جَاءَنَا بِالْبَيِّنَاتِ
مِنْ عِنْدِ اللَّهِ فَصَدَّقْنَا . فَيُقَالُ لَهُ: هَلْ رَأَيْتَ
اللَّهَ؟ فَيَقُولُ: مَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَرَى اللَّهَ؛
فَيُفْرَجُ لَهُ فَرْجَةٌ قَبْلَ النَّارِ فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا يَحْطُمُ
بَعْضُهَا بَعْضًا . فَيُقَالُ لَهُ: أَنْظِرْ إِلَى مَا وَقَّكَ اللَّهُ.
ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ قَبْلَ الْجَنَّةِ . فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتَيْهَا وَمَا

فِيهَا . فَيُقَالُ لَهُ: هَذَا مَقْعَدُكَ . وَيُقَالُ لَهُ: عَلَى
الْيَقِينِ كُنْتَ . وَعَلَيْهِ مَتَّ . وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ، إِنْ شَاءَ
اللَّهُ . وَيَجْلِسُ الرَّجُلُ السَّوِّءُ فِي قَبْرِهِ فَرِحًا مَشْعُوفًا .
فَيُقَالُ لَهُ: فِيمَ كُنْتَ؟ فَيَقُولُ لَهُ: مَا هَذَا الرَّجُلُ؟
فَيَقُولُ: سَمِعْتُ النَّاسَ يَقُولُونَ قَوْلًا فَقُلْتُهُ .
فَيُفْرَجُ لَهُ قَبْلَ الْجَنَّةِ . فَيَنْظُرُ إِلَى زَهْرَتَيْهَا وَمَا
فِيهَا . فَيُقَالُ لَهُ: أَنْظِرْ إِلَى مَا صَرَفَ اللَّهُ عَنْكَ .
ثُمَّ يُفْرَجُ لَهُ فَرْجَةٌ قَبْلَ النَّارِ . فَيَنْظُرُ إِلَيْهَا .
يَحْطُمُ بَعْضُهَا بَعْضًا . فَيُقَالُ لَهُ: هَذَا مَقْعَدُكَ
عَلَى الشَّكِّ كُنْتَ . وَعَلَيْهِ مَتَّ . وَعَلَيْهِ تُبْعَثُ، إِنْ
شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى .

في الزوائد: إسناده صحيح.

4268. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; me-
wartakan kepada kami Syababah, dari Ibnu Abu Dzi-b, dari Muhammad

bin 'Amr bin 'Atha-, dari Sa'id bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya orang yang mati itu akan menuju kubur. Adapun orang yang shalih, maka akan didudukkan dalam kuburnya tanpa perasaan takut ataupun kecut hati. Kemudian dikatakan padanya: "Dalam agama apa engkau dahulu berada?" Lalu dia menjawab: "Aku dahulu berada dalam agama Islam". Lalu dikatakan padanya: "Siapakah laki-laki ini?" Dia menjawab: "Muhammad Rasulullah saw. Dia datang kepada kami dengan membawa keterangan-keterangan dari sisi Allah, lalu kami membenarkannya". Lalu dikatakan padanya: "Apakah engkau pernah melihat Allah?" Maka dia menjawab: "Tidak sepatutnya seorangpun melihat Allah". Lalu dibukakan baginya sebuah lubang menuju neraka, maka diapun melihat ke dalamnya, sebagian penghuninya menghancurkan sebagian yang lain. Lalu dikatakan padanya: "Lihatlah pada sesuatu yang Allah telah menjagamu daripadanya". Kemudian dibukakan baginya sebuah lubang menuju surga, maka diapun melihat hiasan surga dan segala isinya. Lalu dikatakan padanya: "Itulah tempatmu". Dan dikatakan padanya: "Dahulu engkau merasa yakin, dan engkau mati di atas keyakinan tersebut, dan di atas keyakinan tersebut engkau akan dibangkitkan insya Allah". Adapun orang yang jahat, maka akan didudukkan dalam kuburnya dalam keadaan takut dan kecut hati. Dan dikatakan padanya: "Dalam agama apa engkau dahulu berada?" Dia menjawab: "Aku tak tahu". Lalu dikatakan padanya: "Siapakah laki-laki ini?" Maka dia menjawab: "Aku mendengar orang-orang berkata, maka akupun mengatakannya". Lalu dibukakan baginya sebuah lubang menuju surga, maka diapun melihat hiasan surga dan segala isinya. Lalu dikatakan padanya: "Lihatlah pada sesuatu yang Allah telah memalingkanmu daripadanya". Kemudian dibukakan baginya sebuah lubang menuju neraka, maka diapun melihat ke dalamnya. Sebagian penghuninya menghancurkan sebagian yang lain. Lalu dikatakan padanya: "Itulah tempatmu. Dahulu engkau meragukan, dan engkau mati di atas keraguan

itu, dan di atas keraguan tersebut engkau akan dibangkitkan insya Allah Ta'ala".

Dalam Az-Zawa-id: Isnadnya Shahih.

٤٢٦٩ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ
 ثنا شُعْبَةُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ . عَنْ سَعْدِ بْنِ
 عُبَيْدَةَ ، عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ
 « يُنْتَبِئُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ الثَّابِتِ ، (قَالَ)
 نَزَلَتْ فِي عَذَابِ الْقَبْرِ . يُقَالُ لَهُ : مَنْ رَبُّكَ ؟
 فَيَقُولُ : رَبِّيَ اللَّهُ . وَنَبِيِّ مُحَمَّدٍ . فَذَلِكَ قَوْلُهُ
 (١٤ / ٣٧) يُنْتَبِئُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا بِالْقَوْلِ
 الثَّابِتِ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَفِي الْآخِرَةِ . »

4269. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari 'Alqamah bin Martsad, dari Sa'ad bin 'Ubaidah, dari Al-Barra-bin 'Azib, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh". Al-Barra-berkata: "Ayat ini turun perihal adzab kubur. Penghuni kubur akan ditanya: Siapakah Rab (Tuhan)mu?" Maka -orang beriman tersebut- men-

jawab: "Tuhanku adalah Allah, dan Nabiku adalah Muhammad". Dan itulah -maksud- firman Allah pada surat ke 14 ayat 27, yang artinya: Allah meneguhkan (iman) orang-orang yang beriman dengan ucapan yang teguh dalam kehidupan di dunia dan di akherat.

٤٢٧٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، تَابِعَهُ اللَّهُ

بْنُ مُيَمَّرٍ، تَابِعَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عُمَرَ عَنِ نَافِعٍ، عَنِ ابْنِ

عُمَرَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ

عَرِضَ عَلَى مَقْعَدِهِ بِالْفِدَاةِ وَالْعَشِيِّ. وَإِنْ كَانَ مِنْ

أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَمِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. وَإِنْ كَانَ مِنْ

أَهْلِ النَّارِ، فَمِنْ أَهْلِ النَّارِ. يُقَالُ: هَذَا مَقْعَدُكَ

حَتَّى تُبْعَثَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»

4270. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami 'Ubaidulah bin 'Umar, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Apabila salah seorang diantara kalian mati, maka akan ditunjukkan kepadanya tempat duduknya pada waktu pagi dan petang. Jika dia termasuk ahli surga, maka dia termasuk ahli surga. Dan jika dia termasuk ahli neraka, maka dia termasuk ahli neraka. Lalu dikatakan: "Inilah tempat dudukmu sampai engkau dibangkitkan pada hari kiamat nanti".

٤٢٧١ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، أَنبَأَنَا

مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ، عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ

بْنِ كَعْبٍ الْأَنْصَارِيِّ، أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَاهُ كَانَ

يُحَدِّثُ: أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِيمَانُ سَمَةِ

الْمُؤْمِنِ طَائِرٌ يُعَلَّقُ فِي شَجَرِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَرْجِعَ

إِلَى جَسَدِهِ يَوْمَ يُبْعَثُ.»

4271. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; memberitakan kepada kami Malik bin Anas, dari Ibnu Syihab, dari 'Abdurrahman bin Ka'ab Al-Anshariy, bahwasanya dia mengkhabarkan padanya bahwa ayahnya pernah mewartakan hadits: bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Hanyasanya ruh seorang muslim itu adalah berupa seekor burung yang bertengger pada sebuah pohon surga sehingga kembali kejasadnya lagi pada hari dibangkitkan".

٤٢٧٢ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ حَفْصِ الْأَبْلِيِّ،

نَا أَبُو بَكْرٍ بْنُ عَيَّاشٍ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنْ أَنَسِ

سُفْيَانَ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ: قَالَ: «إِذَا دَخَلَ الْمَيِّتُ

الْقَبْرَ مَثَلَتِ الشَّمْسُ عِنْدَ عُرْوَةٍ، فَيَجْلِسُ يَسْمَعُ حَمِيْلِيهِ

بِأَيْدِيهِمَا (أَوْ فِي أَيْدِيهِمَا) قَرْنَانِ يَلَا حِطَانَ
النَّظَرَ مَتَى يُؤْمَرَانِ .

في الزوائد: إسناده ضعيف، لضعف حجاج بن أرطاة وعطية العوفي.

4273. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abbad bin Al-'Awwam, dari Hajjaj, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dua malaikat yang bertugas meniup sangkakala memegang dua buah tanduk di tangan mereka. Keduanya selalu memperhatikan kapan saja diperintah".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya dha'if, karena dha'ifnya Hajjaj bin Arthah dan 'Athiyah Al-'Aufiy.

٤٢٧٤ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا علي بن مسهر عن محمد بن عمرو، عن أبي سلمة، عن أبي هريرة قال: قال رجل من اليهود، يسوق المدينة: والذي لله أصطفى موسى على البشر! فرفع رجل من الأنصار يده فلامه. قال: تقول هذا؟ وفينا رسول الله ﷺ؟ فذكر ذلك لرسول الله ﷺ، فقال: «قال الله عز وجل (٣٩/٢٨) وتفتح في الصور

وَيَقُولُ: دَعَوْنِي أَصَلِّيْ» .

في الزوائد: هذا إسناده حسن إن كان أبو سفيان، وأسمه طلحة بن نافع، سمع من جابر بن عبد الله. وإسماعيل بن حفص مختلف فيه.

4272. Mewartakan kepada kami Isma'il bin Hafsh Al-Ubuliy; mewartakan kepada kami Abu Bakr bin 'Ayyasy, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Nabi saw., beliau bersabda: 'Apabila orang yang mati telah masuk dalam kubur, maka digambarkanlah matahari di sebelah baratnya. Lalu orang tersebut duduk dan mengusap-usap kedua belah matanya seraya berkata: "Biarkanlah saya mengerjakan shalat".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini hasan, meskipun Abu Sufyan yang namanya adalah Thalhab bin Nafi' mendengar dari Jabir bin 'Abdullah dan Isma'il bin Hafsh, diperselisihkan.

٣٣ باب ذكر البعث

BAB 33

Ingat Kepada Hari Berbangkit

٤٢٧٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عبد الله بن العوام عن حجاج، عن عطية، عن أبي سعيد قال: قال رسول الله ﷺ: «إِنَّ صَاحِبِي الصُّورِ

sekali lagi, maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu -putusannya masing-masing-. Maka akulah yang pertama kali mengangkat kepala. Dan mendadak aku berada di dekat Musa yang sedang memegang salah satu tiang Arsy. Dan aku tak tahu apakah dia mengangkat kepalanya sebelumku ataukah dia tergolong yang dikecualikan Allah Azza wa Jalla. Dan barangsiapa mengatakan: "Aku lebih baik daripada Yunus bin Matta, maka sungguh dia telah berdusta".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat.

٤٦٧٥ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ وَمُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَا: سَأَلْنَا عَبْدَ الْعَزِيزِ بْنَ أَبِي حَارِمٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَقْسَمٍ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ، قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ، وَهُوَ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: «يَأْخُذُ الْجَبَّارُ سَمَاوَاتِهِ وَأَرْضَهُ بِيَدِهِ دَوْقَبْضَ يَدِهِ، فَيَجْعَلُ يَقْبِضُهَا وَيَبْسُطُهَا، ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْجَبَّارُ أَنَا الْمَلِكُ. أَتَيْنَ الْجَبَّارُونَ؟ أَيْنَ الْمُتَكَبِّرُونَ» قَالَ، وَيَتَمَّيَلُ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ. حَتَّى نَظَرْتُ إِلَى الْمِنْبَرِ يَتَمَرَّكُ مِنْ أَسْفَلِ شَيْءٍ مِنْهُ. حَتَّى إِنِّي لَأَقُولُ: أَسَاقِطُ

IBRAHIM MAJAH IV

فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَاوَاتِ وَمَنْ فِي الْأَرْضِ إِلَّا مَنْ شَاءَ اللَّهُ ثُمَّ نَفَخَ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ. فَأَكُونُ أُولَى مَنْ رَفَعَ رَأْسَهُ. فَإِذَا أَنَا مُوسَى أَخِذُ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ. فَلَا أُدْرِي أَرَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلِي، أَوْ كَانَ مِنْ أَسْتَنْتَنِي اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ. وَمَنْ قَالَ: أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى فَقَدْ كَذَبَ.

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات.

4274. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Ada seorang Yahudi mengatakan di pasar Madinah: "Demi Dzat yang telah memilih Musa atas umat manusia!". Lalu seorang Anshar mengangkat tangannya dan menampar Yahudi tersebut, seraya berkata: "Engkau berani katakan ini? Sedangkan ditengah-tengah kami ada Rasulullah saw.?" Maka persoalan tersebut dilaporkan kepada Rasulullah saw. Lalu beliau bersabda: "Allah Azza Wa Jalla berfirman (pada surat 39 ayat 68), yang artinya: Dan dituipulah sangkakala, maka matilah siapa yang ada di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu

هُوَ بِرَسُولِ اللَّهِ ﷺ؟

4275. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar dan Muhammad bin Ash-Shabbah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami 'Abdul-'Aziz bin Abu Hazim; mewartakan kepadaku ayahku, dari 'Ubaidullah bin Miqsam, dari 'Abdullah bin 'Umar, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda, sedangkan beliau di atas mimbar: "Al-Jabbar- Allah Yang Maha Pemaksa- mengambil langit dan bumi-Nya dengan tangan-Nya (Dan Dia menggenggam tangan-Nya, lalu menggenggam langit dan bumi tersebut dan membentangkannya) kemudian berfirman: "Akulah Yang Maha Pemaksa, dan Akulah Rajadiraja. Dimanakah mereka yang berlaku sewenang-wenang itu? dimanakah mereka yang bersikap sombong itu?" Perawi melanjutkan: Sedangkan Rasulullah saw. memiringkan badannya ke kanan dan ke kiri, sampai-sampai aku melihat mimbar tersebut bergoyang sedikit bagian bawahnya. Sampai-sampai aku mengatakan: "Apakah mimbar itu akan roboh bersama Rasulullah saw.?"

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya da zakariyya, dia itu dha'if.

٤٢٧٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . نَا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ عَنْ حَاسِمِ بْنِ أَبِي صَغِيرَةَ عَنِ ابْنِ مَلِيكَةَ عَنِ الْقَاسِمِ ، قَالَ ، قَالَتْ عَائِشَةُ ، قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ؟

قَالَ « حَفَاةٌ ، عُرَاءَةٌ » قُلْتُ : وَالنِّسَاءُ ؟ قَالَ « وَالنِّسَاءُ » قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! فَمَا يَسْتَحْيِي ؟ قَالَ « يَا عَائِشَةُ ! الْأَمْرُ أَهَمُّ مِنْ أَنْ يَنْظُرَ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ » .

4276. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Hatim bin Abu Shaghirah, dari Ibnu Abu Mulaikah, dari Al-Qasim, dia berkata: 'A-isyah berkata: Aku pernah bertanya: "Ya Rasul Allah! Bagaimana keadaan umat manusia ketika mereka dikumpulkan pada hari kiamat?" Beliau menjawab: "Dalam keadaan berjalan kaki tanpa alas telanjang". "Perempuan juga?" Tanyaku. "Perempuan juga". Jawab beliau. Aku bertanya lagi: "Ya Rasulullah! Jika demikian halnya apakah mereka tidak malu?" Beliau bersabda: "Wahai 'A-isyah, persoalannya lebih genting daripada melihat tubuh satu sama lainnya".

٤٣٧٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ . نَا وَكَيْعٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ رِفَاعَةَ ، عَنِ الْحَسَنِ ، عَنْ أَبِي مَوْسَى الْأَشْعَرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يُعْرَضُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَ عَرَضَاتٍ . فَأَمَّا عَرَضَتَانِ ، فَيُجَدَّالُ وَمَعَاذِيرُ . وَأَمَّا الثَّالِثَةُ ، فَيُجَدُّ ذَلِكَ تَطِيرُ الصُّحُفُ فِي الْأَيْدِي . فَأَخِذْ بِيَمِينِهِ وَأَخِذْ بِشِمَالِهِ » .

في الزوائد : رجال الإسناد ثقات ، إلا أنه منقطع ، والحسن لم يسمع من أنه موسى ، قاله علي بن المديني وأبو حاتم وأبوزرعة . وقد رواه الترمذي عن الحسن عن أبي هريرة ، وكان لا يصح هذا الحديث من قبل الحسن لم يسمع من أنه هريرة .

4277. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Waki', dari 'Aliy bin 'Aliy bin Rifa'ah, dari Al-Hasan, dari Abu Musa Al-Asy'ariy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat, manusia akan ditampakkan dalam tiga penampakan. Adapun yang dua penampakan adalah saat berbantah-bantahan dan menyampaikan alasan-alasan. Sedangkan yang ke tiga kalinya, maka pada saat itu lembaran amal terbang di tangan mereka. Ada yang menerima dengan tangan kanannya, dan ada yang menerima dengan tangan kirinya".

Dalam Az-Zawa'id: Para perawi dalam isnad hadits ini tsiqqat, hanya saja mungathi'. Al-Hasan tidak mendengar dari Abu Musa, demikian dikatakan 'Aliy bin Al-Madiniy, Abu Hatim dan Abu Zur'ah. Sementara At-Tirmidziy meriwayatkannya dari jalan Al-Hasan, dari Abu Hurairah. Lalu dia berkomentar: Hadits ini tidak shah, oleh karena Al-Hasan tidak mendengar dari Abu Hurairah.

٤٢٧٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَيْسَى بْنُ يُونُسَ وَأَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرُ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : « يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ ، قَالَ : يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي رَشِيهِ إِلَى أَنْصَافِ أذُنَيْهِ » .

4278. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Isa bin Yunus dan Abu Khalid Al-Ahmar, dari

Ibnu 'Aun, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar, dari Nabi saw., menafsirkan firman Allah (pada surat 83 ayat 6, yang artinya: "Pada hari, di mana manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam". Beliau bersabda: "Seseorang diantara mereka berdiri dalam keadaan meneteskan keringat sampai separuh dua telinganya".

٤٢٧٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَلِيُّ بْنُ مُسْهِرٍ عَنْ دَاوُدَ ، عَنِ الشَّعْبِيِّ ، عَنْ مَسْرُوقٍ ، عَنْ عَائِشَةَ ؛ قَالَتْ : سَأَلْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ : « أَيُّ النَّاسِ يَوْمَ تَبْدَلُ الْأَرْضُ غَيْرَ الْأَرْضِ وَالسَّمَاوَاتُ . فَأَيُّ النَّاسِ يَوْمَئِذٍ ؟ » قَالَ : « عَلَى الصِّرَاطِ » .

4279. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Dawud, dari Asy Sya'biy, dari Masruq, dari 'A-isyah, dia berkata: Aku bertanya kepada Rasulullah saw. tentang ayat 48 surat Ibrahim, yang artinya: "Pada hari bumi diganti dengan bumi yang lain -demikian pula- langit". Maka dimanakah manusia berada pada hari itu?" Beliau menjawab: "Di atas Ash-Shirath".
*Ash-Shirath: Jembatan Shirathal-mustaqiem.

٤٢٨٠ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا عَبْدُ الْأَعْلَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ . حَدَّثَنِي عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْمَغِيرَةِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ عَمْرٍو بْنِ عَبْدِ بْنِ الْحَوَارِيِّ ، أَحَدِ بَنِي لَيْثٍ ؛ قَالَ : « وَكَانَ فِي تَجْرِ أَبِي سَعِيدٍ ، قَالَ : سَمِعْتَهُ

رِيعِي أَبَا سَعِيدٍ (يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
 « يُوَضَعُ الصِّرَاطُ بَيْنَ ظَهْرَانِي جَهَنَّمَ . عَلَى حَسَكِ
 كَحَسَكِ السَّعْدَانِ . ثُمَّ يَسْتَجِيرُ النَّاسُ . فَنَاجِ
 مُسْلِمٌ وَتُخَدَّوْجٌ بِهِ . ثُمَّ نَاجٍ وَمُحْتَلِسٌ بِهِ .
 وَمَنْكُوسٌ فِيهَا » .

4280. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami 'Abdul- A'la, dari Muhammad bin Ishaq; mewartakan kepadaku 'Ubaidullah bin Al-Mughirah, dari Sulaiman bin 'Amr bin 'Abdi bin Al-'Utwariy, salah seorang bani Laits, dia berkata: (adalah dia dalam pengasuhan Abu Sa'id): Aku mendengar dia (Abu Sa'id) berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ash-Shirath diletakkan diantara dua permukaan neraka jahannam. Di atas tumbuh-tumbuhan berduri seperti pohon Sa'dan. Kemudian manusia sama-sama minta idzin -lewat-. Sebagian lewat dengan selamat. Sebagian lagi tidak sempurna, kemudian selamat dan tertahan di situ. Dan sebagian lagi terbalik dan jatuh ke dalamnya".

٤٢٨١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو
 مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ ،
 عَنْ أُمِّ مَبَشَرٍ ، عَنْ حَفْصَةَ ، قَالَتْ : قَالَ النَّبِيُّ ﷺ
 « إِنِّي لَا أَرْجُو إِلَّا يَدْخُلَ النَّارَ أَحَدٌ ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ
 تَعَالَى ، مَنْ شَهِدَ بَدْرًا وَالْحُدَيْبِيَّةَ » قَالَتْ ،
 قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَلَيْسَ قَدْ قَالَ اللَّهُ : ١٩ / ٧١ ،

وَأِنْ مِنْكُمْ إِلَّا وَارِدُهَا ، كَانَ عَلَى رَبِّكَ حَتْمًا
 مَقْضِيًّا . قَالَ « أَلَمْ تَسْمِعِيهِ يَقُولُ ١٩ / ٧١ ، ثُمَّ
 نَبِيِّ الَّذِينَ اتَّقَوْا وَنَذَرُوا الظَّالِمِينَ فِيهَا جَنَّتِيَا ؟ »
 في الزوائد: حديث حفصة ، رجاله ثقات ، إن كان أبو
 سفيان سمع من جابر بن عبد الله .

4281. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari Ummu Mubasysyir, dari Hafshah, dia berkata: Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku benar-benar berharap supaya tak seorangpun daripada orang-orang yang ikut dalam perang Badar dan mengikuti perjanjian Hudaibiyah masuk neraka insya Allah Ta'ala". Hafshah melanjutkan: Akupun bertanya: "Ya Rasulullah! Bukankah Allah telah berfirman (surat 19 ayat 71, yang artinya: Dan tidak ada seorangpun daripada kalian melainkan mendatangi neraka itu. Hal itu bagi Tuhanmu adalah suatu kemestian yang sudah ditetapkan). Beliau menjawab: "Bukankah engkau mendengar Allah berfirman (Surat 19 ayat 72, yang artinya: Kemudian kami akan menyelamatkan orang-orang yang bertakwa dan membiarkan orang-orang zhalima di dalam neraka dalam keadaan berlutut)?"

Dalam Az-Zawa'id: Hadits hafshah, para perawinya tsiqqat, meskipun Abu Sufyan mendengar dari Jabir bin 'Abdullah.

٣٤ باب صفة أمة محمد صلى الله عليه وسلم

BAB 34

Sifat Umat Nabi Muhammad saw.

٤٢٨٢ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَحْيَى بْنُ زَكَرِيَّا بْنِ

وَمَا أَنْتُمْ فِي أَهْلِ الشَّرِكِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ
فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ . أَوْ كَالشَّعْرَةِ السَّوْدَاءِ فِي جِلْدِ
الثَّوْرِ الْأَحْمَرِ .

4283. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Abu Ishaq, dari 'Amr bin Maimun, dari 'Abdullah, dia berkata: "Kami pernah bersama Rasulullah saw. dalam sebuah bangunan berkubah. Lalu beliau bertanya: "Apakah kalian puas menjadi seperempat dari penghuni surga?" Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya lagi: "Apakah kalian puas menjadi sepertiga dari penghuni surga?" "Tentu". Jawab kami. Beliau bersabda: "Demi Dzat yang nyawaku berada di tangan-Nya! Sesungguhnya aku benar-benar mengharap agar kalian menjadi separuh dari penghuni surga. Yang demikian itu karena sesungguhnya surga itu tidak ada yang memasukinya kecuali jiwa seorang muslim. Dan tidaklah kalian diantara ahli syirik kecuali hanya seperti bulu putih pada kulit lembu jantan yang berwarna hitam. Atau seperti bulu hitam pada kulit lembu jantan yang berwarna merah".

أَنْتُمْ زَائِدَةٌ ، عَنْ أَنْتُمْ زَائِدَةٌ . عَنْ أَنْتُمْ مَالِكِ الْأَشْجَعِيِّ
عَنْ أَبِي حَازِمٍ ، عَنْ أَنْتُمْ هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « تَرُدُّونَ عَلَيَّ غُرًّا مُعَجَّلِينَ مِنَ الْوُضُوءِ . سِيَاءُ
أُمَّتِي ، كَيْسَ لِأَحَدٍ غَيْرِهَا » .

4282. Mewartakan kepada kami Abu Bakr; mewartakan kepada kami Yahya bin Zakariyya bin Abu Za-idah, dari Abu Malik Al-Asya'iy, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Akan datang kepadaku manusia yang berwajah putih dan putih ujung kaki dan tangannya karena bekas wudhu'. Itulah tanda dari umatku, yang tidak terdapat pada seorangpun dari umat yang lain".

٤٢٨٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ .
ثنا شُعْبَةَ عَنْ أَبِي إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ
عَنْ عَبْدِ اللَّهِ ؛ قَالَ : كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ فِي قُبَّةٍ .
فَقَالَ « أَتَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ ؟ »
قُلْنَا : بَلَى . قَالَ « أَتَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ
أَهْلِ الْجَنَّةِ ؟ » قُلْنَا : نَعَمْ . قَالَ « وَالَّذِي نَفْسِي
بِيَدِهِ ! إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ .
وَذَلِكَ أَنَّ الْجَنَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْسٌ مُسْلِمَةٌ .

٤٢٨٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَحْمَدُ بْنُ مَنِانٍ ،
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَجِيءُ النَّبِيَّ وَمَعَهُ
الرَّجُلَانِ . وَيَجِيءُ النَّبِيَّ وَمَعَهُ الثَّلَاثَةُ . وَأَكْثَرُ
مِنْ ذَلِكَ وَأَقَلُّ . فَيَقَالُ لَهُ : هَلْ بَلَغْتَ قَوْمَكَ ؟
فَيَقُولُ : نَعَمْ . فَيُدْعَى قَوْمُهُ ، فَيَقَالُ : هَلْ
بَلَغْتُمْ ؟ فَيَقُولُونَ : لَا . فَيَقَالُ : مَنْ

(surat 2 ayat 143, yang artinya: Dan demikianlah, kami telah menjadikan kalian umat yang adil dan pilihan, agar kalian menjadi saksi atas -perbuatan- manusia dan agar Rasul -Muhammad- menjadi saksi atas -perbuatan- kalian).

٤٢٨٥ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ عَنِ الْأَوْزَاعِيِّ ، عَنْ يَحْيَى بْنِ أَنَسٍ كَثِيرٌ ، عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ ، عَنْ رِفَاعَةَ الْجُهَنِيِّ ، قَالَ : صَدَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ « وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ ! مَا مِنْ عَبْدٍ يُؤْمِنُ ثُمَّ يَسُدُّ إِلَّا سَلَكَ بِهِ فِي الْجَنَّةِ . وَأَرْجُو الْأَمْمَةَ يَدْخُلُوهَا حَتَّى تَبُوءَءُوا أَنْتُمْ ، وَمَنْ صَلَحَ مِنْ ذُرَارِيكُمْ ، مَسَاكِينَ فِي الْجَنَّةِ . وَلَقَدْ وَعَدَنِي رَبِّي ، عَزَّ وَجَلَّ ، أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعِينَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ » .

في الروايد، في إسناده محمد بن مصعب . قال فيه صالح بن محمد البغدادي : ضعيف في الأوزاعي . وعامة أحاديث عن الأوزاعي مقلوبة . لكن لم ينفرد به . وقد رواه النسائي في عمل اليوم والليلة عن يحيى بن حمزة عن الأوزاعي .

شَهِدَ لَكَ ؟ فَيَقُولُ : مُحَمَّدٌ وَأُمَّتُهُ . فَتُدْعَى
أُمَّةُ مُحَمَّدٍ فَيَقَاكُ : هَلْ بَلَغَ هَذَا ؟ فَيَقُولُونَ : نَعَمْ
فَيَقُولُ : وَمَا عَلِمْتُمْكُمْ بِذَلِكَ ؟ فَيَقُولُونَ :
أَخْبَرَنَا نَبِيُّنَا بِذَلِكَ أَنَّ الرَّسُلَ قَدْ بَلَغُوا . فَصَدَّقْنَا
قَالَ ، فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى : (٢/١٤٣) وَكَذَلِكَ
جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى
النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا .

4284. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan Ahmad bin Sinan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mua'awiyah dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "-Pada hari kiamat nanti-, ada seorang Nabi yang datang, dan bersamanya dua orang pengikut. Dan Nabi yang lain datang, dan bersamanya tiga orang pengikut. Dan ada yang lebih daripada itu dan ada pula yang kurang. Lalu Nabi tersebut ditanya: "Apakah engkau telah menyampaikan -risalah- kepada kaummu?" Maka dia menjawab: "Ya, sudah". Maka dipanggillah kaumnya, lalu mereka ditanya: "Apakah dia telah menyampaikan kepada kalian?" "Tidak". Jawab mereka. Maka dikatakan kepada Nabi tersebut: "Siapa yang akan bersaksi untukmu?" Lalu dia menjawab: "Muhammad beserta umatnya". Lalu dipanggillah umat Muhammad dan ditanya: "Apakah Nabi ini telah menyampaikan -risalah-?" Maka mereka menjawab: "Benar". Kemudian -malaikat- bertanya: "Bagaimana kalian tahu tentang hal itu?" Maka mereka menjawab: "Nabi kami telah mengkhabarkan kepada kami akan hal itu, bahwasanya para Rasul telah menyampaikan risalah, lalu kami membenarkannya". Perawi melanjutkan: "Itulah -maksud- daripada firman Allah Ta'ala

4285. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Mush'ab, dari Al-Auza'iy, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Hilal bin Abu Maimunah, dari 'Atha- bin Yasar, dari Rifa'ah Al-Juhaniy, dia berkata: Kami kembali -dari pepengalaman- bersama Rasulullah saw. lalu beliau bersabda: "Demi Dzat yang nyawa Muhammad berada di tangan-Nya! Tiada seorang hamba yang beriman, kemudian dibetulkan imannya itu, melainkan akan dimasukkan ke dalam surga. Dan aku berharap agar mereka tidak memasukinya sehingga kalian dan anak keturunan kalian yang shalih menempati beberapa tempat di dalam surga lebih dahulu. Sungguh Tuhanku Azza wa Jalla telah menjanjikan kepadaku untuk memasukkan ke dalam surga, tujuh puluh ribu orang daripada umatku tanpa melalui hisab".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada Muhammad bin Mush'ab. Shalih bin Muhammad Al-Baghdadiy mengatakan tentang Muhammad bin Mush'ab: "Dha'if pada riwayat Al-Auza'iy. Dan kebanyakan hadits-haditsnya yang berasal dari Al-Auza'iy terbalik. akan tetapi dia tidak menyendiri dalam periwayatan tersebut. Dan An-Nasa'iy telah meriwayatkannya dalam bab: "Amalan sehari semalam" dari Yahya bin Hamzah, dari Al-Auza'iy.

٤٢٨٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ زَيْدِ الْأَطْهَانِيِّ ؛ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا أَمَامَةَ الْبَاهِلِيَّ يَقُولُ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « وَعَدَنِي رَبِّي سُبْحَانَهُ أَنْ يَدْخُلَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعِينَ أَلْفًا . لِأَحْسَابِ عَلَيْهِمْ وَلَا عَذَابَ . مَعَ كُلِّ أَلْفٍ سَبْعُونَ أَلْفًا . وَثَلَاثَ خَثِيَّاتٍ مِنْ خَثِيَّاتِ رَبِّي » ، عَزَّ وَجَلَّ .

4286. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ayyasy; mewartakan kepada kami Muhammad

bin Ziyad Al-Alhaniy, dia berkata: Aku mendengar Abu Umamah Al-Bahiliy berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tuhanku SWT. telah menjanjikan kepadaku untuk memasukkan surga tujuh puluh ribu orang daripada umatku, yang tiada hisab atas mereka maupun adzab. Bersama tiap seribunya tujuh puluh ribu orang. Dan tiga cedokan dari cedokan kedua tangan Tuhanku Azza wa Jalla".

٤٢٨٧ - حَدَّثَنَا عَيْسَى بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ النَّعَّاسِ الرَّمْلِيُّ ، وَأَيُّوبُ بْنُ مُحَمَّدٍ الرَّاقِيُّ ؛ قَالَا : ثنا ضَمْرَةُ بْنُ مَرْثِدَةَ عَنْ ابْنِ شَوْذَبٍ ، عَنْ بَهْرِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « نَكْمِلُ بِيَوْمِ الْقِيَامَةِ ، سَبْعِينَ أُمَّةً . نَحْنُ آخِرُهَا ، وَخَيْرُهَا » .

4287. Mewartakan kepada kami 'Isa bin Muhammad bin An-Nahhas Ar-Ramliy dan Ayyub bin Muhammad Ar-Raqiqiy, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Dhamrah bin Rabi'ah, dari Abu Syaudzab, dari Bahz bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat nanti, kita akan menyempurnakan tujuh puluh umat yang ada. Kita adalah yang paling akhir dan paling baik".

٣٢٨٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدِ بْنِ خِدَاشٍ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُكَيْتَةَ عَنْ بَهْرِ بْنِ حَكِيمٍ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ جَدِّهِ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ « إِنَّكُمْ وَفِيَّكُمْ سَبْعِينَ أُمَّةً . أَنْتُمْ خَيْرُهَا ، وَأَكْرَمُهَا عَلَى

عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ : أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ « نَحْنُ آخِرُ الْأُمَمِ وَأَوَّلُ مَنْ مَحَاسَبُ . يُقَالُ : أَيْنَ الْأُمَّةُ الْأُمِّيَّةُ وَبَيْتُهَا ؟ فَخَنُّ الْآخِرُونَ الْأَوَّلُونَ » .

في الزوائد: إسناده صحيح، رجاله ثقات. وأبوسلمة هو موسى بن إسماعيل البصري التبوذكي.

4290. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Abu Salamah Hammad bin Salamah, dari Sa'id bin Iyas Al-Jurairiy, dari Abu Nadhrah, dari Ibnu 'Abbas, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Kita adalah umat yang paling akhir, dan yang pertama kali dihisab. Akan dikatakan: "Dimanakah umat yang ummi dan Nabinya?" Maka kitalah umat yang terakhir dan terdahulu*".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, para perawinya tsiqqat. Sedangkan Abu Salamah adalah Musa bin Isma'il Al-Bashariy At-Tabudzkii.

Keterangan: *Terdahulu dalam hisab dan masuk surga.

٤٢٩٢- حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمَغْلَسِ . نَا كَثِيرُ بْنُ سَلِيمٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ هَذِهِ الْأُمَّةَ مَرْحُومَةٌ . عَذَابُهَا بِأَيْدِيهَا . فَإِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ، دُفِعَ إِلَى كُلِّ رَجُلٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ رَجُلٌ مِنَ الْمَشْرِكِينَ . فَيُقَالُ : هَذَا فِدَاؤُكَ مِنَ النَّارِ » .

في الزوائد، له شاهد في صحيح مسلم من حديث أبي بردة بن أبي موسى

الله .

4288. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Khalid bin Khidasy; mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Ulayyah, dari Bahz bin Hakim, dari ayahnya, dari kakeknya, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya kalian melengkapi tujuh puluh umat yang ada. Dan kalian adalah yang paling baik dan paling mulia di sisi Allah".

٤٢٨٩- حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ إِسْحَاقَ الْجَوْهَرِيُّ . نَا حُسَيْنُ بْنُ حَفْصِ الْأَصْبَهَانِيِّ . نَا سُفْيَانُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ ، عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ بَرِيدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ : قَالَ « أَهْلُ الْجَنَّةِ عِشْرُونَ وَمِائَةٌ صَفٍ . ثَمَانُونَ مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ ، وَأَرْبَعُونَ مِنْ سَائِرِ الْأُمَمِ » .

4289. Mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Ishaq Al-Jauhariy; mewartakan kepada kami Husain bin Hafsh Al-Ashbahaniy; mewartakan kepada kami Sufyan, dari Alqamah bin Martsad, dari Sulaiman bin Buraidah, dari ayahnya, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Penghuni surga itu ada seratus dua puluh shaf (barisan). Delapan puluh shaf dari umat ini, dan empat puluh shaf dari seluruh umat yang lain".

٤٢٩٠- حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . نَا أَبُو سَلَمَةَ حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ ، عَنْ سَعِيدِ بْنِ إِيَّاسِ الْجَرِيرِيِّ ، عَنْ أَبِي نَضْرَةَ

عن أبيه . وقد أعله البخاري كما تقدم .

4291. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallas; mewartakan kepada kami 'Abdul-A'la bin Abul-Musawir, dari Abu Burdah, dari ayahnya, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apabila Allah mengumpulkan seluruh makhluk pada hari kiamat, maka diperkenankan bagi umat Muhammad untuk bersujud. Lalu mereka bersujud kepadanya lama sekali. Kemudian mereka diperintah: "Angkatlah kepala kalian! Sesungguhnya kami telah menjadikan bekal kalian sebagai tebusan kalian dari neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Muslim meriwayatkan yang semakna dengan hadits ini. Semurnya konteks hadits dari Abu Burdah dari ayahnya, dengan isnad yang lebih shahih daripada isnad hadits ini. Namun demikian, Al-Bukhari mencatatnya.

٤٢٩١ - حَدَّثَنَا جُبَارَةُ بْنُ الْمُفْلَسِ . قَالَ عَبْدُ الْأَعْلَى
بْنُ أَبِي الْمَسَاوِرِ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ ، عَنْ أَبِيهِ قَالَ :

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : إِذَا جَمَعَ اللَّهُ الْخَلَائِقَ يَوْمَ

الْقِيَامَةِ ، أَدْنَى الْأُمَّةِ مُحَمَّدٍ فِي السُّجُودِ . فَيَسْجُدُونَ

لَهُ طَوِيلًا . ثُمَّ يُقَالُ : أَرْفَعُوا رُءُوسَكُمْ . قَدْ جَعَلْنَا

عِدَّتَكُمْ فِدَاءَكُمْ مِنَ النَّارِ .

في الزوائد: روى مسلم معناه . وأتم سوف الحد يث عن أبي
بردة عن أبيه به سناد صحيح من هذا . ومع ذلك ، فقد أعله
البخاري .

4292. Mewartakan kepada kami Jubarah bin Al-Mughallas; mewartakan kepada kami Katsir bin Sulaim, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya umat ini dirahmati. Siksa mereka terletak pada kedua belah tangannya. Apabila hari kiamat tiba, maka diserahkan seseorang dari golongan musyrik kepada setiap orang dari

kaum muslimin. Lalu dikatakan: "Inilah tebusanmu dari neraka".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits ini mempunyai syahid dalam shahih Muslim, dari hadits Abu Burdah bin Abu Musa, dari ayahnya. Dan Al-Bukhari telah mencatatnya sebagaimana yang terdahulu.

٣٥ باب ما يرجى من رحمة الله يوم القيامة

BAB 35

Rahmat Allah yang diharapkan pada Hari Kiamat

٤٢٩٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا يَزِيدُ

بْنُ هَارُونَ . أَنَّ بَنَّا عَبْدَ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ . عَنْ أَبِي

هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ، قَالَ : إِنَّ لِلَّهِ مِائَةَ رَحْمَةٍ .

فَسَمَّ مِنْهَا رَحْمَةً بَيْنَ جَمِيعِ الْخَلَائِقِ . فِيهَا تَرَاحُمُونَ

وَبِهَا يَتَعَاطَفُونَ . وَبِهَا تَعُطِفُ الْوَحْشُ عَلَى أَوْلَادِهَا

وَأُخْرَى تِسْعَةٌ وَتِسْعِينَ رَحْمَةً . يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ .

4293. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Yazid bin Harun; memberitakan kepada kami 'Abdul- Malik, dari 'Atha-, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai seratus rahmat (belas kasih). Dia telah membagi daripadanya sebuah rahmat untuk meluruh makhluk ciptaan-Nya. Dan dengan rahmat tersebut mereka saling berbelas kasih. Dan dengan rahmat tersebut mereka saling berkasih sayang. Dan dengan rahmat tersebut binatang liar berbelas kasih kepada anak-anaknya. Dan dia menunda sembilan puluh sembilan rahmat sisanya, untuk Dia berikan

٤٢٩٤ - حَدَّثَنَا أَبُو كُرَيْبٍ وَأَحْمَدُ بْنُ سِنَانٍ ،
قَالَا : ثنا معاوية عن الأعمش ، عن أبي صالح ، عن أبي
سعيد : قال : قال رسول الله ﷺ « خَلَقَ اللهُ عَرَّ
وَجَلَّ ، يَوْمَ خَلَقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ ، مِائَةَ رَحْمَةٍ .
فَجَعَلَ فِي الْأَرْضِ مِنْ رَحْمَةٍ . فِيهَا تَعَطَّفُ أُو الْإِدَّةُ عَلَى
وَلَدِهَا . وَالْبَهَائِمُ ، بَعْضُهَا عَلَى بَعْضٍ ، وَالطَّيْرُ .
وَأَخْرَجَتْ سَعَةً وَتِسْعِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ . فَإِذَا كَانَ
يَوْمَ الْقِيَامَةِ ، أَكْمَلَهَا اللهُ بِهَذِهِ الرَّحْمَةِ » .

في الزوائد: حديث أبي سعيد صحيح ، رجاله ثقات .

4294. Mewartakan kepada kami Abu Kuraib dan Ahmad bin Sinan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah Azza wa Jalla menciptakan seratus rahmat pada hari penciptaan langit dan bumi. Lalu Dia jadikan satu rahmat daripadanya di bumi. Dengan rahmat tersebut orang tua berbelas kasih kepada anaknya. Demikian juga binatang ternak satu sama lain dan juga burung. Dan Dia menunda sembilan puluh sembilan rahmat sisanya sampai hari kiamat. Dan apabila hari kiamat tiba, maka Allah menyempurnakannya dengan rahmat ini".

Dalam Az-Zawa-id: Hadits Abu Sa'id shahih, para perawinya tsiqqat.

٤٢٩٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُمَيَّرٍ وَأَبُو
بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، قَالَا : ثنا أَبُو خَالِدٍ الْأَحْمَرِيُّ
عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ
رَسُولُ اللهِ ﷺ « إِنَّ رَبَّ اللهِ ، عَرَّ وَجَلَّ ، لَمَّا خَلَقَ
الْخَلْقَ كَتَبَ بِيَدِهِ عَلَى نَفْسِهِ : إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ عَضْبِي » .

4295. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair dan Abu Bakr bin Abu Syaibah, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Khalid Al-Ahmar, dari Ibnu 'Ajlan dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla ketika menciptakan makhluk ciptaan-Nya, telah menetapkan pada diri-Nya dengan -tulisan- tangan-Nya: "Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan kemurkaan-Ku".

٤٢٩٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمَلِكِ بْنِ أَبِي الشَّوَارِبِ .
ثنا أبو عوانة . ثنا عبد الملك ابن مُمَيَّرٍ عَنِ ابْنِ
أَبِي كَيْلٍ ، عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ : قَالَ : سَمِعْتُ
رَسُولَ اللهِ ﷺ وَأَنَا عَلَى حِمَارٍ . فَقَالَ « يَا مُعَاذُ !
هَلْ تَدْرِي مِمَّا حَقَّ اللهُ عَلَى الْعِبَادِ ، وَمَا حَقَّ الْعِبَادِ
عَلَى اللهِ ؟ » قُلْتُ : اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ « فَإِنَّ

حَقَّ اللَّهُ عَلَى الْعِبَادِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوهُ بِهِ
شَيْئًا. وَحَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ، إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ، أَنْ
لَا يَعَذِّبَهُمْ .»

4296. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdul-Malik bin Abusy- Syawarib; mewartakan kepada kami Abu 'Awanah; mewartakan kepada kami 'Abdul-Malik bin 'Umair, dari Ibnu Abu Laila, dari Mu'adz bin Jabal, dia berkata: "Rasulullah saw. pernah lewat di depanku, sedang ketika itu saya berada di atas keledai. Lalu beliau bertanya: "Wahai Mu'adz! Apakah engkau tahu, apa hak Allah atas para hamba, dan apa pula hak para hamba atas Allah?" Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahuinya". Beliau bersabda: "Sesungguhnya hak Allah atas para hamba adalah supaya mereka menyembah-Nya dan tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun. Dan hak para hamba atas Allah adalah, apabila mereka telah mengerjakan hal itu, maka Dia tidak menyiksa mereka".

٤٢٩٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ
أَعْيَنَ . ثنا إِسْمَاعِيلُ بْنُ يَحْيَى الشَّيْبَانِيُّ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ
عُمَرَ بْنِ حَفْصٍ ، عَنْ نَافِعٍ ، عَنِ ابْنِ عُمَرَ ؛ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ
ﷺ فِي بَعْضِ غَزَاوَاتِهِ . فَمَرَّ بِقَوْمٍ . فَقَالَ : مَنْ
الْقَوْمُ ؟ فَقَالُوا : نَحْنُ الْمُسْلِمُونَ . وَأَمْرَأَةٌ تَحْصِبُ
تَنْوَرَهَا . وَمَعَهَا ابْنٌ لَهَا . فَإِذَا أَرْتَفَعَ وَجْهُ النَّوْرِ ،
تَنَحَّتْ بِهِ . فَأَتَتْ النَّبِيَّ ﷺ فَقَالَتْ : أَنْتَ

رَسُولُ اللَّهِ ؟ قَالَ « نَعَمْ » . قَالَتْ : يَا رَبِّ أَنْتَ
وَأُمِّي ! أَلَيْسَ اللَّهُ بِأَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ ؟ قَالَ « بَلَى » .
قَالَتْ : أَوَلَيْسَ اللَّهُ بِأَرْحَمَ بِعِبَادِهِ مِنَ الْأُمِّ بِوَلَدِهَا ؟
قَالَ « بَلَى » . قَالَتْ : فَإِنَّ الْأُمَّ لَا تُكْفَى وَلَدَهَا فِي النَّارِ !
فَأَكْبَرَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَبْكِي . ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ
إِلَيْهَا فَقَالَ « إِنَّ اللَّهَ لَا يَعَذِّبُ مِنْ عِبَادِهِ إِلَّا الْمَارِدَ
الْمُتَمَرِّدَ ، الَّذِي يَتَمَرَّدُ عَلَى اللَّهِ وَآبِي أَنْ يَقُولَ : لَا إِلَهَ
إِلَّا اللَّهُ » .

في الزوائد: إسناده حديث ابن عمر ضعيف لضعف إسماعيل بن يحيى، متفق على تضعيفه اه. قال السندى: قلت؛ أصل الحديث ليس من الزوائد .

4297. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Ibrahim bin A'yan; mewartakan kepada kami Isma'il bin Yahya Asy-Syaibaniy, dari 'Abdullah bin 'Umar bin Hafsh, dari Nafi', dari Ibnu 'Umar; Kami pernah bersama Rasulullah saw. dalam sebuah peperangan yang diikutinya. Lalu beliau lewat pada suatu kaum, maka Nabi saw. bertanya: "Siapakah kaum itu?" Maka mereka menjawab: "Kami adalah kaum muslimin". Dan ada seorang wanita yang menyulut peperagiannya. Sementara anak laki-lakinya ikut bersamanya. Maka apabila panas api semakin naik, maka wanita tersebut menjauh bersama anaknya. Lalu dia datang menemui Nabi saw. dan bertanya: "Apakah engkau Rasulullah?" Beliau menjawab: "Ya". Dia bertanya: "Aku bersumpah padamu dengan menyebut nama ayah dan ibuku! Bukankah Allah itu paling penyayang diantara penyayang?" "Benar", Jawab beliau. Dia bertanya lagi: "Bukankah Allah itu lebih penyayang terhadap hamba-hamba-Nya

daripada kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya?" "Benar". Jawab beliau. Lalu wanita itu berkata: "Sesungguhnya seorang ibu itu tidak akan tega melemparkan anaknya ke dalam api". Lalu Rasulullah saw. menelungkupkan wajahnya dan menangis. Kemudian mengangkat kepalanya ke arah wanita tersebut dan bersabda: "Sesungguhnya Allah tidak akan menyiksa hamba-Nya kecuali mereka yang durhaka pembangkang, yang selalu durhaka kepada Allah dan enggan mengucapkan: Laa ilaaha illallaah, Tiada Tuhan kecuali Allah".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits Ibnu 'Umar dha'if, disebabkan dha'ifnya Isma'il bin Yahya. Sedang Isma'il sendiri telah disepakati atas dha'ifnya...selesai...
As-Sindi berkata: Saya katakan: Asal hadits bukan dari Az-Zawa-id.

٤٢٩٨ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ الْوَلِيدِ الدَّمَشْقِيُّ عَنْ عَمْرٍو
بْنِ هَاشِمٍ . ثنا ابْنُ لَهَيْعَةَ عَنْ عَبْدِ رَبِّهِ بْنِ سَعِيدٍ ، عَنْ
سَعِيدِ الْمَقْبُرِيِّ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
ﷺ « لَا يَدْخُلُ النَّارَ إِلَّا الشَّقِيُّ » . قِيلَ : يَا رَسُولَ اللَّهِ
وَمِنَ الشَّقِيِّ ؟ قَالَ « مَنْ لَمْ يَعْمَلْ لِلَّهِ بِطَاعَةً ، وَلَمْ يَتْرَكَ
لَهُ مَعْصِيَةً » .

في الزوائد : في إسناده ابن لهيعة ، وهو ضعيف .

4298. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Al-Walid Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami 'Amr bin Hasyim; mewartakan kepada kami Ibnu Lahi'ah, dari 'Abdu Rabbih bin Sa'id, dari Sa'id Al-Maqburiy, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan masuk neraka kecuali orang yang celaka". Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! Siapakah orang yang celaka itu?" Beliau menjawab: "Barangsiapa yang tidak beramal untuk Allah dengan ketaatan, dan tidak me-

ninggalkan bagi-Nya dari perbuatan maksiyat".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isنادnya ada Ibnu Lahi'ah, dan dia itu dha'if.

٤٢٩٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا زَيْدُ
بْنُ الْحَبَابِ . ثنا سُهَيْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ، أَخُو حَزْمِ الْقَطِيعِ .
ثنا ثَابِتُ الْبُنْكَانِيُّ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
قَرَأَ (أَوْ تَلَا) هَذِهِ الْآيَةَ (٥٦ / ٧٤) هُوَ أَهْلُ
التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ . فَقَالَ « قَالَ اللَّهُ مَعْرَ وَجَلَّ
أَنَا أَهْلٌ أَنْ أَتَّقَى ؛ فَلَا يُجْعَلُ مَعِيَ إِلَهٌ آخَرٌ . فَمَنْ
أَتَّقَى أَنْ يُجْعَلَ مَعِيَ إِلَهًا آخَرَ فَأَنَا أَهْلٌ أَنْ أَعْفِرَ لَهُ » .
قَالَ أَبُو الْحَسَنِ الْقَطَّانِ : حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ نَصْرِ
ثنا هُدَيْبَةُ بْنُ خَالِدٍ . ثنا سُهَيْلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ ثَابِتِ
عَنْ أَنَسٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ فِي هَذِهِ الْآيَةِ
(٥٦ / ٧٤) هُوَ أَهْلُ التَّقْوَى وَأَهْلُ الْمَغْفِرَةِ . قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « قَالَ رَبُّكُمْ : أَنَا أَهْلٌ أَنْ أَتَّقَى
فَلَا يُشْرِكُ بِي غَيْرٌ . وَأَنَا أَهْلٌ ، لِمَنْ أَتَّقَى أَنْ يُشْرِكَ
بِي ، أَنْ أَعْفِرَ لَهُ » .

4299. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Zaid bin Al-Khubab; mewartakan kepada kami Suhail bin 'Abdullah, saudara Hazm Al-Qutha'iy; mewartakan kepada kami Tsabit Al-Bunaniy, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. membaca ayat ini (surat 74 ayat 56, yang artinya: Dia - Allah- adalah Tuhan Yang patut -kita- takut kepada-Nya dan berhak memberi ampun). Lalu beliau bersabda: "Allah Azza wa Jalla berfirman: "Akulah yang berhak untuk ditakuti. Maka dari itu janganlah dijadikan Tuhan yang lain bersama-Ku. Dan barangsiapa takut menjadikan Tuhan lain bersama-Ku. Maka Aku berhak mengampuninya". Abul-Hasan Al-Qaththan berkata: Mewartakan kepada kami Ibrahim bin Nadhr; mewartakan kepada kami Hudbah bin Khalid; mewartakan kepada kami Suhail bin Abu Hazm, dari Tsabit, dari Anas, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda perihal ayat ini (surat 74 ayat 56, yang artinya: Dia -Allah- adalah Tuhan yang patut -kita- takut kepada-Nya, dan berhak memberi ampun) Rasulullah saw. bersabda: "Tuhan kalian berfirman: "Akulah yang berhak untuk ditakuti, maka dari itu janganlah Aku disekutukan dengan selain-Ku. Dan Aku berhak mengampuni, bagi siapa saja yang takut menyekutukan Aku".

IBNU MAJAH IV

٤٣٠٠ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى . ثنا ابْنُ أَبِي قَرْيَمٍ .
 ثنا اللَّيْثُ . حَدَّثَنِي عَامِرُ بْنُ يَحْيَى عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ
 الْحُبَلِيِّ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَمْرٍو يَقُولُ :
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : يُصَاحُّ بِرَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي يَوْمَ
 الْقِيَامَةِ ، عَلَى رَأْسِ الْخَلَائِقِ . فَيُنشَرُ لَهُ تِسْعَةٌ
 وَتِسْعُونَ سِجْلًا . كُلُّ سِجْلٍ مَدَّ الْبَصَرِ ، ثُمَّ يَقُولُ
 اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ : هَلْ تَنْكِرُ مِنْ هَذَا شَيْئًا ؟ فَيَقُولُ :

لَا : يَا رَبِّ ! فَيَقُولُ : أَظَلَمْتُكَ كَتَبْتِي الْحَافِظُونَ ؟
 ثُمَّ يَقُولُ : أَلَاكَ عَنِ ذَاكَ حَسَنَةٌ ؟ فَيَبْأَبُ
 الرَّجُلِ ، فَيَقُولُ : لَا . فَيَقُولُ : بَلَى . إِنَّ لَكَ عِنْدَنَا
 حَسَنَاتٍ . وَإِنَّهُ لَا ظُلْمَ عَلَيْكَ الْيَوْمَ فَتُخْرَجُ لَهُ
 بِطَاقَةٌ فِيهَا : أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَنَّ مُحَمَّدًا
 عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ . قَالَ ، فَيَقُولُ : يَا رَبِّ ! مَا هَذِهِ
 الْبِطَاقَةُ مَعَ هَذِهِ السِّجَلَاتِ ! فَيَقُولُ : إِنَّكَ لَا
 تُظَلَمُ . فَتَوْضَعُ السِّجَلَاتُ فِي كِفَّةٍ وَالْبِطَاقَةُ
 فِي كِفَّةٍ . فَطَاشَتِ السِّجَلَاتُ ، وَثَقَلَتِ الْبِطَاقَةُ .
 قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ يَحْيَى : الْبِطَاقَةُ الرَّقْعَةُ . وَأَهْلُ
 مِصْرَ يَقُولُونَ لِلرَّقْعَةِ : بِطَاقَةٌ .

4300. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Yahya; mewartakan kepada kami Ibnu Abu Maryam; mewartakan kepada kami Al Laits; mewartakan kepadaku 'Amir bin Yahya, dari Abu 'Abdurrahman Al-Hubuliy, dia berkata: Aku mendengar 'Abdullah bin 'Amr berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat nanti, seseorang diantara umatku akan diseru di atas kepala para makhluk. Lalu dibentangkan baginya sembilan puluh sembilan kitab yang besar. Setiap kitab - luasnya- sejauh pandangan mata. Kemudian Allah Azza wa Jalla berfirman: "Apakah engkau memungkirkan sesuatu dari kitab ini?" Maka dia menjawab: "Tidak, ya Tuhanku!" Lalu Dia berfirman: "Apakah malaikat-Ku

في الزوائد: في إسناده عطية العوفى، وهو ضعيف.

4301. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr; mewartakan kepada kami Zakariyya; mewartakan kepada kami 'Athiyah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya saya mempunyai telaga, yang luasnya antara Ka'bah dan Baitul-Magdis. Putih-warnanya- seperti susu. Bejananya sebanyak jumlah bintang-bintang. Dan sesungguhnya saya adalah Nabi yang paling banyak pengikutnya pada hari kiamat".

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isnadnya ada 'Athiyah Al-'Aufiy, dia itu dha'if.

٤٣٠٢ - حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَلِيُّ بْنُ مَسْهِرٍ عَنْ أَبِي مَالِكٍ، سَعْدِ بْنِ طَارِقٍ، عَنْ رَبِيعٍ، عَنْ حَدِيفَةَ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «إِنَّ حَوْضِي لَا بَعْدَ مِنْ أُمَّةٍ إِلَى عَدَنَ. وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ! إِنْ لَمْ ذُوْدُ عَنْهُ الرِّجَالُ كَمَا يَذُوْدُ الرَّجُلُ الْإِبِلَ الْفَرَسِيَّةَ عَنْ حَوْضِهِ» قِيلَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ! أَتَقَرِّفُنَا؟ قَالَ: «نَعَمْ. تَرِدُونَ عَلَيَّ غَمًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ أَثَرِ الْوَضْوِءِ. لَيْسَتْ لِأَحَدٍ غَيْرِكُمْ.»

4302. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Aliy bin Mushir, dari Abu Malik Sa'ad bin Thariq, dari Rib'iy, dari Hudzaifah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya telagaku benar-benar lebih jauh dari jarak antara Ailah sam-

para pencatat dan pemelihara menzhalimimu?" Kemudian Allah bertanya: "Apakah engkau mempunyai kebaikan daripada itu?" Maka orang tersebut merasa ketakutan, lalu menjawab: "Tidak". Maka Allah berfirman: "Ya, ada. Sesungguhnya engkau mempunyai beberapa kebaikan di sisi-Ku. Dan sesungguhnya hari ini, engkau tidak akan dizhalimi". Lalu dikeluarkan sebuah kartu yang tertulis padanya: *Asyhadu anlaa ilaaha illallaah wa anna muhammadan 'abduhu wa rasuluh*, artinya: *Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan kecuali Allah, dan Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya*.

Perawi melanjutkan: Maka orang tersebut bertanya: "Ya Tuhanku! Apa maksud kartu ini serta kitab yang besar ini?" Maka Allah menjawab: "Sesungguhnya engkau tidak akan dizhalimi". Lalu kitab-kitab tersebut diletakkan dalam timbangan, sedangkan kartu itu diletakkan pada ujung timbangan yang sama. Maka kitab-kitab tersebut terangkat, dan -ternyata- kartu tersebut lebih berat.

Muhammad bin Yahya berkata: Al-Bithaqah (kartu) itu adalah Ar-Ruq'ah. Dan penduduk Mesir biasa menyebut Ar-Ruq'ah dengan nama Al-Bithaqah".

٤٣٦ باب ذكر الحوض

BAB 36

Telaga

٤٣٠١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ يَشْرِ. ثنا زَكَرِيَّا. ثنا عَطِيَّةُ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ؛ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ لِي حَوْضًا، مَا بَيْنَ الْكَعْبَةِ وَبَيْتِ الْمَقْدِسِ. أَبْيَضٌ مِثْلَ اللَّبَنِ. آيَاتُهُ عَدَدُ الْجُومِ. وَإِنِّي لَأَكْثَرُ الْأَنْبِيَاءِ تَبَعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.»

pai ke 'Adan. Demi Dzat yang nyawaku berada di tangan-Nya! Sungguh jumlah bejananya lebih banyak daripada jumlah bintang-bintang. Dan sesungguhnya ia jauh lebih putih daripada susu, dan lebih manis daripada madu. Demi Dzat yang nyawaku berada di tangan-Nya! Sesungguhnya saya benar-benar akan melindunginya daripada -gangguan- orang-orang, sebagaimana seseorang melindungi telaganya dari -gangguan- ontang asing". Beliau ditanya: "Ya Rasulullah! Apakah engkau mengenali kami?" Beliau menjawab: "Ya. Kalian datang kepadaku dengan wajah, ujung kaki dan ujung tangan yang putih karena bekas wudhu', yang tidak terdapat pada seorangpun diluar kalian".

٤٣٠٣ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ خَالِدٍ الدِّمَشْقِيُّ بِمَا رَوَى
 بَنُو مُحَمَّدٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ . حَدَّثَنِي الْعَبَّاسُ بْنُ
 سَالِمٍ الدِّمَشْقِيُّ . نَبَيْتُ عَنْ أَبِي سَلَامٍ الْحُبَشِيِّ قَالَ
 بَعَثَ إِلَى عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ . فَأَتَيْتُهُ عَلَى بَرِيدٍ .
 فَلَمَّا قَدِمْتُ عَلَيْهِ . قَالَ : لَقَدْ شَقَقْنَا عَلَيْكَ يَا أَبَا
 سَلَامٍ ! فِي مَرَكَبِكَ قَالَ : أَجَلٌ . وَاللَّهِ ! يَا أَمِيرَ
 الْمُؤْمِنِينَ . قَالَ : وَاللَّهِ ! مَا أَرَدْتُ الْمَشَقَّةَ عَلَيْكَ .
 وَلَكِنْ حَدِيثٌ بَلَّغَنِي أَنَّكَ تَحَدَّثُ بِهِ عَنْ ثَوْبَانَ ،
 مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ، فِي الْحَوْضِ . فَأَحْبَبْتُ
 أَنْ تَشَافِهَنِي بِهِ . قَالَ فَقُلْتُ : حَدَّثَنِي ثَوْبَانٌ ،
 مَوْلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ

« إِنْ حَوْضِي مَا بَيْنَ عَدَنَ إِلَى آيَةَ . أَشَدُّ بَيَاضًا
 مِنَ اللَّبَنِ ، وَأَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ . أَكَاوِيبُهُ كَعَدَدِ
 مَجُومِ السَّمَاءِ . مَنْ شَرِبَ مِنْهُ شَرِبَهُ لَمْ يَظْمَأْ
 بَعْدَهَا أَبَدًا . وَأَوَّلُ مَنْ يَرِدُهُ عَلَى فَقْرَاءِ الْمُهَاجِرِينَ
 الدُّسُّ ثِيَابًا وَالشُّعْثُ رَعْوًا . الَّذِينَ لَا يَنْكِحُونَ
 الْمُنْعَمَاتِ . وَلَا يَفْعَمُ لَهُمُ السُّدَدُ » . قَالَ ، فَبَكَى
 عُمَرُ حَتَّى اخْضَلَّتْ لِحْيَتُهُ . ثُمَّ قَالَ : لِكَيْ قَدْ نَكَحْتُ
 الْمُنْعَمَاتِ وَفَتَحْتُ لِي السُّدَدُ . لِأَجْرَمُ أَنِّي لَا أَسْتَلِ
 تَوْبَةَ الَّذِي عَلَيَّ جَسَدِي حَتَّى يَتَسَخَّ . وَلَا أَرَهُنَّ
 رَأْسِي حَتَّى يَشْعَثَ .

4303. Mewartakan kepada kami Mahmud bin Khalid Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Marwan bin Muhammad; mewartakan kepada kami Muhammad bin Muhajir; mengkhabarkan kepadaku Al-'Abbas bin Salim Ad-Dimasyqiy; telah diberitakan kepadaku dari Abu Sallam Al-Hubasyiy, dia berkata: "Umar bin 'Abdul 'Aziz mengutus seseorang kepadaku. Lalu aku mendatangnya dengan menaiki kereta pos. Tatkala aku tiba di hadapannya, maka dia berkata: "Sungguh kami telah menyusahkanmu hai Abu Sallam, dengan perjalananmu itu." Abu Sallam menjawab: "Benar wahai Amirul-mukminin." Umar bin 'Abdul-'Aziz berkata: "Demi Allah! Aku tidak bermaksud menyusahkanmu, akan tetapi karena sebuah hadits yang sampai kepadaku bahwa engkau mewartakan

hadits tersebut dari Tsauban, Maula Rasulullah saw., perihal telaga. Dan aku senang, jika engkau mengatakannya padaku. Abu Sallam melanjutkan: "Maka aku katakan: Mewartakan kepadaku Tsauban, Maula Rasulullah saw. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya telagaku-luasnya-antara 'Adan ke Ailah. Lebih putih daripada susu, dan lebih manis daripada madu. Gelas-gelasnya seperti jumlah bintang-bintang di langit. Barangsiapa meneguk sekali saja daripada air telaga itu, maka dia tidak akan merasakan haus sesudah itu selama-lamanya. Dan orang pertama yang mendatangi telagaku adalah kaum fakir dari golongan Mihajirin, yang dahulunya biasa memakai baju kumuh dan rambut kepalanya kusut. Yang mereka itu tidak dapat menikmati kelezatan-kelezatan, dan pintu-pintu rumah tidak terbuka bagi mereka." Perawi melanjutkan: "Maka 'Umar bin 'Abdul -'Aziz pun menangis sehingga basah jenggotnya, kemudian dia berkata: "Padahal aku telah menikmati kelezatan-kelezatan dan pintu-pintu rumah selalu dibuka untukku. Maka pasti aku tidak akan mencuci baju yang aku kenakan di badan ku sehingga kotor, dan aku tidak akan meminyaki rambutku hingga menjadi kusut".

٤٣٠٤ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . ثنا أَبِي . ثنا هِشَامُ عَنْ قَتَادَةَ ، عَنْ أَنَسٍ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا بَيْنَ نَاحِيَّتِي حَوْضِي كَمَا بَيْنَ صَنْعَاءَ وَالْمَدِينَةِ . أَوْ كَمَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَعُمَانَ » .

4304. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy; mewartakan kepada kami ayahku; mewartakan kepada kami Hisyam, dari Qatadah, dari Anas, dia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Jarak antara ujung ke ujung telagaku itu sebagaimana jarak antara Shan'a- ke Madinah. Atau sebagaimana jarak antara Madinah ke Oman".

٤٣٠٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مَسْعَدَةَ . ثنا خَالِدُ بْنُ

الْحَارِثِ . ثنا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ ؛ قَالَ : قَالَ أَنَسُ بْنُ مَالِكٍ ؛ قَالَ نَبِيُّ اللَّهِ ﷺ « يَرَى فِيهِ أَبَارِيقُ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ كَعَدَدِ نَجُومِ السَّمَاءِ » .

4305. Mewartakan kepada kami Humaid bin Mas'adah; mewartakan kepada kami Khatid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id bin Abu 'Arubah, dari Qatadah, dia berkata: Anas bin Malik berkata: Nabi saw. bersabda: "Dapat dilihat didalamnya (telaga), kendi-kendi dari emas dan perak seperti jumlah bintang-bintang di langit".

٤٣٠٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ . ثنا

شُعْبَةُ عَنْ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ ، عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ

أَبِي كَهْرَبَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ أَنَّهُ أَتَى الْقَبْرَةَ فَسَلَّمَ

عَلَى الْقَبْرِ . فَقَالَ « السَّلَامُ عَلَيْكُمْ ، دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ !

وَإِنَّا ، إِنْ شَاءَ اللَّهُ تَعَالَى ، بِكُمْ لِأَحِقُّونَ » . ثُمَّ قَالَ

« لَوْ دِدْنَا أَنَّا قَدْ رَأَيْنَا إِخْوَانَنَا » . قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ !

أَوَلَسْنَا إِخْوَانَكَ ؟ قَالَ « أَنْتُمْ أَصْحَابِي وَإِخْوَانِي

الَّذِينَ يَأْتُونَ مِن بَعْدِي . وَأَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْخَوْضِ

قَالُوا : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! كَيْفَ تَعْرِفُ مَنْ لَمْ يَأْتِ مِنْ

أُمَّتِكَ ؟ قَالَ « أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ رَجُلًا لَهُ حَيْلٌ غَدُرَ

مَجَلَّةٌ بَيْنَ ظَهْرَانِي خَيْلٍ دُهُمَ بِهِمْ ، أَلَمْ يَكُنْ
يَعْرِفُهَا ؟ » قَالُوا : بَلَى . قَالَ : « فَإِنَّهُمْ يَا تُوتُ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ غُرًّا مُجَلِّينَ ، مِنْ أَثَرِ الْوُضُوءِ » قَالَ
« أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ » ثُمَّ قَالَ : « كَيْدَادَتِ
رِجَالٍ عَنْ حَوْضِي كَمَا يَدَادُ الْبَعِيرُ الصَّالِمُ . فَأَنَادِيهِمْ
أَلَا هَاهُمْ ! فَيَقَالُ : إِنَّهُمْ قَدْ بَدَلُوا بَعْدَكَ . وَلَمْ
يَزَالُوا يَرْجِعُونَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ فَأَقُولُ : أَلَا
سَحَقًا ! سَحَقًا ! » .

4306. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Muhammad bin Ja'far; mewartakan kepada kami Syu'bah, dari Al-'Ala-bin 'Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. bahwasanya beliau mendatangi kuburan dan memberi salam kepada ahli kuburnya. Beliau mengucapkan: "As-Salaamu 'alaikum daara qaumi mu-minin! Wa ana insya-Allah ta'ala bikum laahiquun, artinya: *Semoga keselamatan dilimpahkan atasmu wahai segenap penghuni rumah kaum mukminin.* Dan insya Allah, kami akan menyusul kalian." Kemudian beliau mengatakan: "Sungguh saya benar-benar ingin melihat saudara-saudara saya". Para sahabat bertanya: "Bukankah kami ini saudara-saudaramu?" Beliau menjawab: "Kalian adalah sahabat-sahabatku. Adapun saudara-saudaraku adalah mereka yang datang sesudahku. Dan saya berada di depan kalian menuju telaga itu". Para sahabat bertanya: "Ya Rasulullah! Bagaimana engkau mengenal orang yang belum datang daripada umatmu?" Beliau menjawab: "Apa pendapat kalian, jika ada seseorang yang mempunyai kuda berwarna putih muka serta ujung kakinya berada diantara kuda-kuda yang berwarna hitam,

bukankah dia mengenalinya?" Mereka menjawab: "Tentu." Beliau bersabda: "Sesungguhnya mereka datang pada hari kiamat dengan wajah, ujung kaki dan ujung tangan berwarna putih karena bekas wudhu". "Dan saya berada di depan kalian menuju telaga itu." Lanjutnya. Kemudian beliau bersabda: "Sungguh orang-orang akan dicegah mendekati telagaku sebagaimana onta yang sesat dicegah mendekati telaga orang-. Lalu saya memanggil mereka: "Hai kemarilah kalian." Lalu dikatakan padaku: "Sesungguhnya mereka telah berubah sepeninggalmu. Dan mereka terus kembali kepada kesesatan-". Maka saya berkata: "Hai menjauhlah, menjauhlah!"

باب ذكر الشفاعة

BAB 37

Ingat Syafaat

٤٣٠٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو
مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ
مُسْتَجَابَةٌ . فَتَعَجَّلْ كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ . وَإِنِّي أَخْتَبَأْتُ
دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي . فَهِيَ نَائِلَةٌ مِنْ مَاتَ مِنْهُمْ
لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا » .

4307. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Setiap Nabi mempunyai permintaan yang dikabulkan. Maka semua Nabi bersegera menyampaikan permintaannya. Dan sesungguhnya aku menyimpan permintaanku sebagai syafaat bagi umatku. Dan syafaat tersebut

hanya dapat diperoleh bagi siapa saja yang mati diantara mereka dalam keadaan tidak menyekutukan Allah sedikitpun".

٤٣٠٨ - حَدَّثَنَا مُجَاهِدُ بْنُ مُوسَى وَأَبُو إِسْحَاقَ
الْهَرَوِيُّ، إِبْرَاهِيمُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ حَاتِمٍ قَالَا إِنَّا
هَشِيمٌ. أَنبَأَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدِ بْنِ جَدْعَانَ عَنْ أَبِيهِ
نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
«أَنَا سَيِّدُ وُلْدِ آدَمَ وَلَا فَخْرَ. وَأَنَا أَوَّلُ مَنْ
تَنَشَقُّ الْأَرْضُ عَنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ.
وَأَنَا أَوَّلُ شَافِعٍ وَأَوَّلُ مُشْفَعٍ وَلَا فَخْرَ. وَلِوَاءِ
الْحَمْدِ بِيَدِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا فَخْرَ».

4308. Mewartakan kepada kami Mujahid bin Musa dan Abu Ishaq Al-Haraway, Ibrahim bin 'Abdullah bin Hatim, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Husyaim, memberitakan kepada kami 'Aliy bin Zaid bin Jad'an, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Saya adalah pemimpin anak Adam, bukan menyombong. Dan saya adalah orang yang pertama kali dibelahkan bumi pada hari kiamat bukan menyombong. Dan saya adalah orang yang pertamakali memberi syafaat dan pertama kali diterima syafaatnya, bukan menyombong. Dan bendera pujian berada di tangan ku pada hari kiamat, bukan menyombong".

٤٣٠٩ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ وَإِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ
بْنِ حَبِيبٍ، قَالَا: ثنا بَشْرُ بْنُ الْمُفْضَلِ، ثنا سَعِيدٌ

بْنُ يَزِيدَ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ؛ قَالَ: قَالَ
رَسُولُ اللَّهِ ﷺ «أَمَّا أَهْلُ النَّارِ، الَّذِينَ هُمْ
أَهْلُهَا، فَلَا يَمُوتُونَ فِيهَا وَلَا يَحْيَوْنَ. وَلَكِنْ
نَاسٌ أَصَابَتْهُمْ نَارٌ يَدُوتُ بِهِمْ أَوْ يَحْطَأُ بِهَا هُمْ
فَأَمَاتَتْهُمْ إِمَاتَةً، حَتَّى إِذَا كَانُوا فَحْمًا أُذِنَ لَهُمْ
فِي الشَّفَاعَةِ. فَمَنْ فِيهِمْ ضَائِرٌ. فَبُتُوا عَلَى أَنْزَارِ الْجَنَّةِ.
فَقِيلَ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ! أَفِيضُوا عَلَيْهِمْ. فَيَلْبَسُونَ نَبَاتِ
الْجَنَّةِ تَكُونُونَ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ» قَالَ، فَقَالَ رَجُلٌ
مِنَ الْقَوْمِ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَدْ كَانَ فِي الْبَادِيَةِ.

4309. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy dan Ishaq bin Ibrahim bin Habib, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Bisyr bin Al-Mufadhhal; mewartakan kepada kami Sa'id bin Yazid, dari Abu Nadhrah, dari Abu Sa'id, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Adapun penghuni neraka, yang mereka itu menjadi ahlinya, maka mereka tidak mati di dalamnya dan tidak pula hidup. Akan tetapi orang-orang yang tersentuh api neraka dengan sebab dosa-dosa atau kesalahan-kesalahan mereka, maka neraka itu akan membunuhnya sekali saja. Sehingga apabila tubuh mereka sudah menjadi arang, maka diperkenankanlah syafaat bagi mereka. Lalu mereka didatangkan dalam kelompok-kelompok yang berbeda, dan disebarkan ke sungai-sungai surga. Dan dikatakan: "Wahai penghuni surga! Guyurlah mereka-dengan air surga-. "Maka merekapun muncul sepertinya munculnya biji pada endapan yang

dibawa aliran". Perawi melanjutkan: Maka berkatalah seseorang dari kaum tersebut: "Seakan-akan Rasulullah saw. pernah tinggal di pedusunan".

أَمَلَكُوا شَيْنًا .

٤٣١٠ - حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الدِّمَشْقِيُّ .
ثَنَا الْوَلِيدُ بْنُ مُسْلِمٍ . ثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ
عَنْ أَبِيهِ . عَنْ جَابِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
يَقُولُ : « إِنَّ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِأَهْلِ الْكِبَائِرِ
مِنْ أُمَّتِي » .

في الزوائد : إسناده صحيح ورجاله ثقات .

4311. Mewartakan kepada kami Isma'il bi Asad; mewartakan kepada kami Abu Badr; mewartakan kepada kami Ziyad bin Khaitamah, dari Nu'aim bin Abu Hind, dari Rib'iy bin Khirasy, dari Abu Musa Al-As'ariy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku disuruh memilih antara syafaat dan separuh dari umatku masuk surga. Maka aku memilih syafaat, karena ia lebih umum dan lebih mencukupi. Apakah kalian berpendapat bahwa syafaat itu bagi orang-orang yang bertakwa? Tidak, akan tetapi syafaat itu bagi orang-orang yang berdosa, bersalah dan berlumpur noda".

4310. Mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bi Ibrahim Ad-Dimasyqi; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Zuhair bin Muhammad, dari Ja'far bin Muhammad, dari ayahnya, dari Jabir, dia berkata: Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya syafaatku pada hari kiamat adalah bagi orang-orang yang berbuat dosa besar daripada umatku".

Dalam Az-Zawa'id: Isnadnya shahih, dan para perawinya tsiqqat.

٤٣١١ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي أَسَدٍ . ثَنَا أَبُو بَدْرٍ . ثَنَا
زِيَادُ بْنُ خَيْثَمَةَ عَنْ نَعِيمِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ . عَنْ رَبِيعِ بْنِ
حِرَاشٍ . عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« خَيْرُ ثَبْتٍ بَيْنَ الشَّفَاعَةِ وَبَيْنَ أَنْ يَدْخَلَ نَصْفُ
أُمَّتِي الْجَنَّةَ . فَأَخْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ . لِأَنَّهَا أَعَمُّ وَأَكْفَى .
أَتَرُونَهَا لِلْمُتَّقِينَ ؟ لَا . وَلَكِنَّمَا لِلْمُدْنِيِّينَ . الْمُحَطَّائِينَ

٤٣١٢ - حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ . ثَنَا خَالِدُ بْنُ الْحَارِثِ .
ثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ . عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ
رَأَى قَوْمًا يَجْتَمِعُ الْمُؤْمِنُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُكْرِمُونَ
رَأَى قَوْمًا . شَكَ سَعِيدٌ فَيَقُولُونَ ؛ لَوْ شَفَعْنَا
إِلَى رَبِّنَا فَأَرَّاحَنَا مِنْ مَكَانِنَا ! فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ
أُمَّتَ آدَمَ أَبُو النَّاسِ . خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ . وَأَسْجَدَ
لَكَ مَلَائِكَتَهُ . فَأَشْفَعْنَا لَنَا عِنْدَ رَبِّكَ يَرْحَمْنَا مِنْ
مَكَانِنَا هَذَا . فَيَقُولُ ؛ لَسْتُ هُنَاكُمْ زَوَيْدُكُمْ يُسْكُو

سَاجِدًا . فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعَنِي . ثُمَّ يُقَالُ :
 أَرْفَعُ يَا مُحَمَّدُ ! وَقُلْ تَسْمَعُ . وَسَلْ تُعْطَهُ . وَأَشْفَعُ
 تُشْفَعُ . فَأَحْمَدُهُ بِحَمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ . ثُمَّ أَشْفَعُ . فَيَجِدُّ
 لِي حَدًّا . فَيَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ . ثُمَّ أَعُودُ الثَّانِيَةَ .
 فَإِذَا رَأَيْتَهُ وَقَعْتَ سَاجِدًا . فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ
 يَدْعَنِي . ثُمَّ يُقَالُ لِي : أَرْفَعُ مُحَمَّدًا ! قُلْ تَسْمَعُ وَسَلْ
 تُعْطَهُ . وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ . فَأَرْفَعُ رَأْسِي . فَأَحْمَدُهُ بِحَمِيدٍ
 يُعَلِّمُنِيهِ . ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَجِدُّ لِي حَدًّا فَيَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ .
 ثُمَّ أَعُودُ الثَّلَاثَةَ . فَإِذَا رَأَيْتُ رَبِّي وَقَعْتُ سَاجِدًا .
 فَيَدْعُنِي مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَدْعَنِي . ثُمَّ يُقَالُ : لِرَفْعِ مُحَمَّدًا !
 قُلْ تَسْمَعُ وَسَلْ تُعْطَهُ وَأَشْفَعُ تُشْفَعُ . فَأَرْفَعُ رَأْسِي
 فَأَحْمَدُهُ بِحَمِيدٍ يُعَلِّمُنِيهِ . ثُمَّ أَشْفَعُ . فَيَجِدُّ لِي حَدًّا .
 ثُمَّ أَعُودُ الرَّابِعَةَ فَأَقُولُ : يَا رَبِّ ! مَا بَقِيَ الْإِيمَانَ
 حَبْسَهُ الْقُرْآنُ .
 قَالَ يَقُولُ قَتَادَةُ عَلَى أَشْرِهِ هَذَا الْحَدِيثُ : وَحَدَّثَنَا أَنَسُ

IBNU MAJAH IV

إِلَيْهِمْ ذَنْبُهُ الَّذِي أَصَابَ . فَيَسْتَجِيئُ مِنْ ذَلِكَ)
 وَلَكِنْ أَتُوا نوحًا . فَإِنَّهُ أَوَّلُ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللَّهُ إِلَى
 أَهْلِ الْأَرْضِ . فَيَأْتُونَهُ . فَيَقُولُ : لَسْتُ هُنَاكُمْ
 دَ وَيَذْكُرُ سُؤَالَ رَبِّهِ مَا لَيْسَ لَهُ بِهِ عِلْمٌ . وَيَسْتَجِيئُ
 مِنْ ذَلِكَ) وَلَكِنْ أَتُوا خَلِيلَ الرَّحْمَنِ إِبْرَاهِيمَ . فَيَأْتُونَهُ
 فَيَقُولُ : لَسْتُ هُنَاكُمْ . وَلَكِنْ أَتُوا مُوسَى . عَبْدًا
 كَلَّمَهُ اللَّهُ وَأَعْطَاهُ التَّوْرَةَ . فَيَأْتُونَهُ . فَيَقُولُ :
 لَسْتُ هُنَاكُمْ دَ وَيَذْكُرُ قِتْلَةَ النَّفْسِ بِغَيْرِ النَّفْسِ
 وَلَكِنْ أَتُوا عِيسَى . عَبْدَ اللَّهِ وَرَسُولَهُ وَكَلِمَةَ اللَّهِ
 وَرُوحَهُ . فَيَأْتُونَهُ . فَيَقُولُ : لَسْتُ هُنَاكُمْ .
 وَلَكِنْ أَتُوا مُحَمَّدًا . عَبْدًا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ
 وَمَا تَأَخَّرَ . قَالَ ، فَيَأْتُونِي فَأَنْطَلِقُ . رَقَالَ ، فَذَكَرَ
 هَذَا الْحَرْفَ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ : فَأَمْشِي بَيْنَ السَّمَاطَيْنِ مِنْ
 الْمُؤْمِنِينَ) قَالَ ، ثُمَّ عَادَ إِلَى حَدِيثِ أَنَسٍ . قَالَ
 « فَأَسْتَأْذِنُ عَلَى رَبِّي فَيُؤْذَنُ لِي . فَإِذَا رَأَيْتَهُ وَقَعْتَ

بِنِ مَالِكٍ، أَنْ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «يَخْرُجُ مِنَ
 النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ
 شَعِيرَةٍ مِنْ حَيْرٍ. وَيَخْرُجُ مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ
 إِلَّا اللَّهُ، وَكَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ بُرَّةٍ مِنْ حَيْرٍ. وَيَخْرُجُ
 مِنَ النَّارِ مَنْ قَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَكَانَ فِي قَلْبِهِ
 مِثْقَالُ ذَرَّةٍ مِنْ حَيْرٍ.»

4312. Mewartakan kepada kami Nashr bin 'Aliy Al-Jahdhamiy; mewartakan kepada kami Khalid bin Al-Harits; mewartakan kepada kami Sa'id, dari Qatadah, dari Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang beriman berkumpul pada hari kiamat. Mereka diberi ilham (atau mereka bersungguh-sungguh dengan suatu perkara-Sa'id ragu-) Lalu mereka berkata: "Sekiranya kita minta pertolongan kepada Tuhan kita, sehingga Dia melepaskan kita dari tempat ini!" Maka mereka datang menjumpai Adam dan berkata: "Engkau Adam, bapak manusia. Allah telah menciptakanmu dengan tangan-Nya, dan menyuruh para malaikat-Nya bersujud kepadamu. Maka dari itu mintalah Syafaat kepada Tuhanmu bagi kami, agar Dia melepaskan kami dari tempat ini". Maka Adam menjawab: "Aku tidak dapat membantu kalian (dan Adam menyebut-nyebut serta mengadukan kepada mereka akan dosa-dosa yang diperbuatnya. Sehingga dia malu karena hal itu) akan tetapi datanglah kepada Nuh. Karena sesungguhnya dia adalah Rasul pertama yang diutus Allah kepada penduduk bumi. "Maka merekapun mendatanginya. Namun Nabi Nuh berkata: "Aku tidak dapat membantu kalian (Dan dia menyebut-nyebut akan permintaannya kepada Tuhan padahal dia tidak mempunyai pengetahuan tentangnya, sehingga dia malu karena hal itu) akan tetapi datanglah kepada Khalilurrahman- kekasih Allah-Ibrahim!" Maka merekapun mendatanginya, lalu Nabi Ibrahim berkata: "Aku tidak dapat membantu kalian, akan tetapi datanglah kepada Musa. Dia adalah seorang hamba yang diajak berbicara Allah serta diberi Taurat

oleh-Nya: "Maka merekapun mendatanginya, namun Nabi Musa berkata: "Aku tidak dapat membantu kalian (dan dia menyebut-nyebut akan tindakannya membunuh nyawa tanpa alasan yang hak), akan tetapi datanglah kepada 'Isa, hamba Allah, Rasul-Nya, kalimat-Nya serta ruh-Nya!" Maka merekapun mendatanginya, namun Nabi 'Isa berkata: "Aku tidak dapat membantu kalian, akan tetapi datanglah kepada Muhammad, seorang hamba yang telah diampuni oleh Allah dosanya yang terdahulu dan yang kemudian". Perawi melanjutkan: "Maka mereka mendatangiku, lalu akupun pergi menghadap Allah-. (Beliau bersabda: "Maka aku berjalan diantara dua barisan orang-orang mukmin". Demikian dikatakan perawi (Sa'id) dari riwayat yang berasal dari Al Hasan). Kemudian kembali lagi kepada hadits Anas, Nabi saw. bersabda: "Lalu aku minta idzin kepada Tuhan, maka akupun diidzinkan. Ketika aku melihat-Nya, maka akupun menjatuhkan diri bersujud. Dan Allah membiarkan aku bersujud menurut kehendak-Nya. Kemudian dikatakan-padaku: "Angkatlah kepalamu hai Muhammad! Dan katakan apa saja, karena kata-katamu akan didengar. Dan mintalah apa saja! Karena permintaanmu akan diberikan. Dan berilah syafaat, karena syafaatmu akan dituluskan!" Maka akupun memuji-Nya dengan pujian yang pernah Dia ajarkan padaku. Kemudian aku memberi syafaat, sedangkan Allah memberikan suatu batasan padaku. Lalu Allah pun memasukkan mereka ke dalam surga. Kemudian aku kembali menghadap untuk yang kedua kali. Ketika aku melihat-Nya. Maka akupun menjatuhkan diri bersujud. Dan Allah membiarkan aku bersujud menurut kehendak-Nya. Kemudian dikatakan padaku: "Angkatlah kepalamu hai Muhammad! Katakan apa saja, karena kata-katamu akan di dengar. Dan mintalah apa saja, karena permintaanmu akan diberikan. Dan berilah syafaat, karena syafaatmu akan diluluskan." Maka akupun mengangkat kepalaku. Lalu aku memuji-Nya dengan pujian yang pernah Dia ajarkan padaku. Kemudian aku memberi syafaat, sedangkan Allah memberikan suatu batasan padaku. Lalu Allah memasukkan mereka dalam surga. Kemudian aku kembali menghadap untuk yang ketiga kalinya. Ketika aku melihat-Nya, maka akupun menjatuhkan diri bersujud. Dan Allah membiarkan aku bersujud sekehendak-Nya. Kemudian dikatakan padaku: "Angkatlah kepalamu hai Muhammad! Katakan apa saja, karena kata-katamu akan didengar. Dan mintalah apa saja, karena permintaanmu akan diberikan. Dan berilah syafaat, karena syafaatmu akan diluluskan." Maka akupun mengangkat

kepalaku. Lalu aku memuji-Nya dengan pujian yang pernah Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku memberi syafaat, sedangkan Allah memberikan suatu batasan padaku. Lalu Allah pun memasukkan mereka ke dalam surga". Kemudian aku kembali menghadap untuk yang keempat kalinya. Maka aku katakan: "Ya Tuhanku! Tiada yang tersisa kecuali siapa saja yang ditahan oleh Al-Qur'an". Sa'id berkata: Qatadah berkata mengikuti jejak hadits ini: Mewartakan kepadaku Anas bin Malik, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Akan keluar dari neraka barangsiapa yang pernah mengucapkan: *Laa ilaaha illaallah, Tiada Tuhan kecuali Allah*, sedangkan dalam hatinya terdapat kebaikan seberat biji Sya'ir (gandum). Dan akan keluar dari neraka barangsiapa yang pernah mengucapkan: *Laa ilaaha illaallah, Tiada Tuhan kecuali Allah*, sedangkan dalam hatinya terdapat kebaikan seberat biji Burrah (gandum). Dan akan keluar dari neraka barangsiapa yang pernah mengucapkan: *Laa ilaaha illallah, Tiada Tuhan kecuali Allah*, sedangkan dalam hatinya terdapat kebaikan seberat Dzarrah-atom-".

٤٣١٣ - حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ قَرْوَانَ . نَا أَحْمَدُ بْنُ يُونُسَ . نَا عَبَّاسَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَلَاقِ بْنِ أَبِي مَسْلَمٍ عَنْ أَبِيَانَ بْنِ عُمَانَ ، عَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَانَ ، قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « يَشْفَعُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ثَلَاثَةٌ : الْأَنْبِيَاءُ ، ثُمَّ الْعُلَمَاءُ ، ثُمَّ الشُّهَدَاءُ » .

4313. Mewartakan kepada kami Sa'id bin Marwan; mewartakan kepada kami Ahmad bin Yunus; mewartakan kepada kami 'Anbasah bin 'Abdurrahman, dari 'Ilaq bin Abu Muslim, dari Aban bin 'Utsman, dari 'Utsman bin 'Affan, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiga golongan yang dapat memberi syafaat pada hari kiamat: Para Nabi, kemudian para Ulama, kemudian para syuhada'".

٤٣١٤ - حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الرَّسَيْفِيُّ . نَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ عَمْرِو وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَقِيلٍ عَنْ الطَّفِيلِ بْنِ بِنِ أَنْتَةَ بْنِ كَعْبٍ ، عَنْ أَبِيهِ ؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ « إِذَا كَانَ يَوْمُ الْقِيَامَةِ ، كُنْتُ إِمَامَ النَّبِيِّينَ وَخَطِيبَهُمْ وَصَاحِبَ شَفَاعَتِهِمْ . غَيْرَ فَخْرٍ » .

4314. Mewartakan kepada kami Isma'il bin 'Abdurraqiy; mewartakan kepada kami 'Ubaidullah bin; Amr, dari 'Abdullah bin Muhammad bin 'Aqil, dari Ath-Thufail bin Ubay bin Ka'ab, dari ayahnya, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Apabila hari kiamat tiba, maka aku menjadi Imam para Nabi dan menjadi pembicara mereka serta menjadi pemilik syafaat mereka. Bukan sombong".

٤٣١٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . نَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ . نَا الْحُسَيْنُ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي رَجَاءٍ الْعَطَّارِ دَرَسِيٍّ ، عَنْ عِمْرَانَ بْنِ الْحَصِينِ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ « لَيْفَ مَجَنِّ قَوْمٍ مِنَ النَّارِ بِشَفَاعَتِي . يُسَمُّونَ الْجَهَنَّمِيِّينَ » .

4315. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Yahya bin Sa'id; mewartakan kepada kami Al-Husaien bin Dzakwan, dari Abu Raja-Al-Utharldiy, dari 'Imran bin Al-Hushain, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Sungguh benar-benar akan keluar dari neraka sekelompok kaum karena syafaatku. Mereka itu diberi panggilan

٤٣١٦ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَاعِمَانُ
 نَاهُ وَهَيْبٌ . نَا خَالِدٌ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ شَفِيعٍ ، عَنْ
 عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي الْجَدِّعَاءِ ؛ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ ﷺ ،
 يَقُولُ « لَيْدٌ حَلَنَ الْجَنَّةَ ، بِشَفَاعَةِ رَجُلٍ مِنْ أُمَّتِي
 أَكْثَرُ مِنْ بَنِي بَيْمِيمٍ » قَالُوا ، يَا رَسُولَ اللَّهِ ! سِوَاكَ ؟
 قَالَ « سِوَايَ » .

قُلْتُ : أَنْتَ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ ؟ قَالَ : أَنَا
 سَمِعْتُهُ .

4316. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Affan; mewartakan kepada kami Wuhaib; mewartakan kepada kami Khalid, dari 'Abdullah bin Syaqiq, dari 'Abdullah bin Abdul-Jad'a-, bahwasanya dia mendengar Nabi saw. bersabda: "Sungguh akan masuk surga, lewat perantaraan syafaat salah seorang dari umatku, lebih dari jumlah Bani Tamim". Para sahabat bertanya: "Ya Rasulullah! Selainmu?" "Selainku". Jawab beliau. Saya bertanya kepada 'Abdullah bin Abul-jad'a-: "Apakah engkau mendengarnya dari Rasulullah saw." Dia menjawab: "Ya, saya mendengar darinya".

٤٣١٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . نَا صَدَقَةُ بْنُ
 خَالِدٍ . نَا ابْنُ جَابِرٍ ؛ قَالَ : سَمِعْتُ سُلَيْمَ بْنَ عَامِرٍ
 يَقُولُ : سَمِعْتُ عَوْفَ بْنَ مَالِكِ الْأَشْجَعِيَّ يَقُولُ : قَالَ

رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « أَتَدْرُونَ مَا خَيْرٌ فِي رَيْبِي
 اللَّيْلَةَ ؟ » قُلْنَا : اللَّهُ مُرْسُولُهُ أَعْلَمُ . قَالَ « فَإِنَّهُ
 خَيْرٌ لِي بَيْنَ أَنْ يَدْخُلَ نِصْفُ أُمَّتِي الْجَنَّةَ ، وَبَيْنَ
 الشَّفَاعَةِ . فَاحْتَرْتُ الشَّفَاعَةَ » قُلْنَا : يَا رَسُولَ اللَّهِ !
 أَدْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَنا مِنْ أَهْلِهَا . قَالَ « هِيَ لِكُلِّ مُسْلِمٍ » .

4317. Mewartakan kepada kami Hisyam bi 'Ammar; mewartakan kepada kami Shadaqah bin Khalid; mewartakan kepada kami Ibnu Jabir, dia berkata: Aku mendengar Sulaim bin 'Amir berkata: Aku mendengar 'Auf bin Malik Al-Asyja'iy berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu sekalian tahu, disuruh memilih apa kau oleh Tuhanku pada malam itu?" Kami menjawab: "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui". Beliau bersabda: "Sesungguhnya Dia telah menyuruh aku memilih antara separuh dari umatku masuk surga atau syafaat. Maka aku memilih syafaat". Kami berkata: "Ya Rasulullah! Berdo'alah kepada Allah, supaya Dia menjadikan kami sebagai ahlinya". Beliau menjawab: "Ia untuk setiap orang muslim".

باب ٨٣٨ في صفة النار

BAB 38

Sifat neraka

٤٣١٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هَمِيرٍ . نَا أَنَسُ بْنُ
 وَيَعْلَى قَالَ : نَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَنَسٍ خَالِدٍ عَنْ تَفَيْحِ
 أَبِي دَاوُدَ ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

أَبِي هُرَيْرَةَ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : أَشْتَكْتُ
النَّارَ إِلَى رَبِّهَا ، فَقَالَتْ : يَا رَبِّ ! أَكَل
بَعْضِي بَعْضًا . فَجَعَلَ لَهَا نَفْسَيْنِ . نَفْسٌ فِي الشِّتَاءِ
وَنَفْسٌ فِي الصَّيْفِ . فَشِدَّةٌ مِمَّا تَجِدُونَ مِنَ الْبُرْدِ ،
مِنْ زَمَمِهِ رَبِّهَا . وَشِدَّةٌ مِمَّا تَجِدُونَ مِنَ الْحَرِّ .
مِنْ سُمُومِهَا .

4319. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Idris, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Neraka telah mengadu kepada Tuhannya, dan ia berkata: "Wahai Tuhanku! Telah makan sebagianku terhadap sebagian yang lain: Kemudian Allah menjadikan dua nafas baginya. Satu nafas di musim dingin dan satu nafas lagi di musim panas. Adapun puncak dingin yang kalian rasakan di bumi, adalah sebagian kecil dari dinginnya. Dan puncak panas yang kalian rasakan di bumi-, adalah sebagian kecil dari panasnya".

٤٣٢٠ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ مُحَمَّدٍ الدُّورِيُّ . تَابِعِي
بْنُ أَبِي بَكْرٍ . تَابِعِيكَ عَنْ عَاصِمٍ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ،
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ : أَوْقَدَتْ
النَّارُ أَلْفَ سَنَةٍ فَأَبْيَضَتْ . ثُمَّ أَوْقَدَتْ أَلْفَ سَنَةٍ
فَأَحْمَرَتْ . ثُمَّ أَوْقَدَتْ أَلْفَ سَنَةٍ فَاسْوَدَّتْ . فَهِيَ

ﷺ : إِنَّ نَارَكُمْ هُدِيَتْ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءٍ آمِنَ
نَارِ جَهَنَّمَ . وَكَلَّا أَنَّهَا أُطْفِئَتْ بِالْمَاءِ مَرَّتَيْنِ ، مَا
أَنْتَفَعْتُمْ بِهَا . وَإِنَّهَا لَتَدْعُو اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْ لَا يُعِيدَهَا
فِيهَا .

في الروايات: أخرجه الحاكم كما رواه المصنف، وقال:
صحيح الإسناد على شرط الشيخين. وبعضه في الصحيحين
من حديث أبي هريرة.

4318. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin Numair; mewartakan kepada kami ayahku dan Ya'la, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Isma'il bin Abu Khalid, dari Nufai' bin Abu Dawud, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya -panas- api kalian ini adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari-panas-neraka jahannam. Dan seandainya saja api itu dapat dipadamkan dengan dua kali-siraman- air, niscaya kalian tidak dapat memanfaatkannya. Dan sesungguhnya ia benar-benar berdo'a kepada Allah Azza wa Jalla, supaya Dia tidak mengembalikannya ke dalam neraka".

Dalam Az-Zawa'id: Dikeluarkan oleh Al-Hakim, sebagaimana yang telah di-riwayatkan oleh mushannif (Ibnu Majah). dan dia mengatakan: Isnadnya shahih, mengikuti syarat Al-Bukhari dan Muslim. Dan sebagian hadits itu adalah dalam shahihain dari hadits Abu Hurairah.

٤٣١٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . تَابِعِي
اللَّهُ بْنُ إِدْرِيسَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ

4320. Mewartakan kepada kami Al-'Abbas bin Muhammad Ad Duriy; mewartakan kepada kami Yahya bin Abu Bukair; mewartakan kepada kami Syarik, dari 'Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Neraka dinyalakan selama seribu tahun, sehingga menjadi putih warnanya. Kemudian dinyalakan lagi selama seribu tahun, sehingga menjadi merah warnanya. Kemudian dinyalakan lagi selama seribu tahun, sehingga menjadi hitam warnanya. Maka neraka itu hitam seperti malam gelap gulita".

٤٣٢٠ - حَدَّثَنَا الْخَلِيلُ بْنُ عَمْرِو بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ سَلَمَةَ الْحَرَّانِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ، عَنْ مُحَمَّدِ الطَّوِيلِ، عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «يُؤْتَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَنْعَمِ أَهْلِ الدُّنْيَا مِنَ الْكُفَّارِ، فَيُقَالُ: أَعْمِسُوهُ فِي النَّارِ غَمْسَةً، فَيَعْمَسُ فِيهَا، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ: أَيُّ فَلَانٍ! هَلْ أَصَابَكَ نَعِيمٌ قَطُّ؟ فَيَقُولُ: لَا مَا أَصَابَنِي نَعِيمٌ قَطُّ. وَيُؤْتَى بِأَشَدِّ الْمُؤْمِنِينَ ضُرًّا وَبَلَاءً. فَيُقَالُ: أَعْمِسُوهُ غَمْسَةً فِي الْجَنَّةِ. فَيَعْمَسُ فِيهَا غَمْسَةً. فَيُقَالُ لَهُ: أَيُّ فَلَانٍ هَلْ أَصَابَكَ ضَرٌّْ قَطُّ أَوْ بَلَاءٌ؟ فَيَقُولُ: مَا أَصَابَنِي

4321. Mewartakan kepada kami Al-Khalil bin 'Amr; mewartakan kepada kami Muhammad bin Salamah Al-Harraniy, dari Muhammad bin Ishaq, dari Humaid Ath-Thawil, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat akan didatangkan seorang penduduk bumi golongan kafir yang paling nyaman hidupnya. Lalu dikatakan kepada para malaikat: "Benamkanlah sekali saja orang ini ke dalam neraka!" Maka diapun dibenamkan ke dalamnya. Kemudian dia ditanya: "Hai Fulan! Apakah engkau merasakan kenyamanan?" Maka dia menjawab: "Tidak, sama sekali aku tidak merasakan kenyamanan". Kemudian didatangkan seorang mukmin yang paling banyak menghadapi kesempitan dan ujian. Lalu dikatakan -kepada para malaikat-: "Benamkanlah orang ini sekali saja ke dalam surga!" Maka diapun dibenamkan sekali ke dalamnya. Kemudian dia ditanya: "Hai Fulan! Apakah engkau menemui kesempitan ataupun ujian?" Maka dia menjawab: "Sungguh aku sama sekali tidak menemui kesempitan ataupun ujian".

٤٣٢١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا بَكْرُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ، ثنا عَيْسَى بْنُ الْمُخْتَارِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي لَيْلَى، عَنْ عَطِيَّةِ الْعَوْفِيِّ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: «إِنَّ الْكَافِرَ لَيُعْطَمُ حَتَّىٰ إِنْ ضَرَسَهُ لَا عَظْمَ مِنْ أَحَدٍ، وَفَضِيلَةٌ جَسَدِهِ عَلَىٰ ضَرْسِهِ، كَفَضِيلَةِ جَسَدِ أَحَدِكُمْ عَلَىٰ ضَرْسِهِ.»
في الروايات: عطية العوفية والرواية عنه ضعيفان. وقد روى

إسحاق عن ابن عباس. وقال: لم يرو عنه غيره داود بن هند، وليس له سنده بالصافي.

4323. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami 'Abdurrahim bin Sulaiman, dari Dawud bin Abu Hind; mewartakan kepada kami 'Abdullah bin Qais, dia berkata: "Pernah pada suatu malam, aku berada di rumah Abu Burdah. Lalu Al-Hadits bin Aqyasy masuk menemui kami. Kemudian Al-Harits mewartakan hadits kepada kami pada malam itu, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ada diantara umatku, seseorang yang dengan syafaatnya dapat memasukkan-ahli neraka- ke dalam surga lebih banyak dari jumlah bani Mudhar, Dan sesungguhnya ada diantara umatku, seseorang yang membesar -tubuhnya- di neraka, sehingga memenuhi salah satu sudut dari sudut-sudutnya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada perawi yang bernama 'Abdullah bin Aqyasy An-Nakh'iy. Ibnu Hibban menyebutnya dalam Ats-Tsiqqat. Dan dia mengatakan: Saya mengira bahwa yang meriwayatkan daripadanya adalah Abu Ishaq dari Ibnu 'Abbas. Dan dia juga mengatakan: Tak ada seorangpun yang meriwayatkan daripadanya selain Dawud bin Hind. Dan isnadnya itu tidak bersih.

٤٣٢٤ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مُمَيَّرٍ. ثنا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ سُلَيْمَانَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ؛ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي بَرْدَةَ ذَاتَ لَيْلٍ. فَدَخَلَ عَلَيْنَا الْحَرِثُ بْنُ أَقَيْشٍ. فَحَدَّثَنَا الْحَرِثُ لَيْلَتِي؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِ أَكْثَرُ مِنْ مُضَرَ. وَإِنَّ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَعْظُمُ لِلنَّارِ حَتَّى يَكُونَ أَحَدَ نَرَوَايَاهَا.»

في الزوائد: في إسناده يزيد بن أبان الرقاشي، وهو ضعيف.

4324. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Abdullah bin

مسلم في صحيحه والترمذي، بعضه من حديث أبي هريرة.

4322. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Bakr bin 'Abdurrahman; mewartakan kepada kami 'Isa bin Al-Mukhtar, dari Muhammad bin Abu Laila, dari 'Athiyah Al-'Afiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sesungguhnya orang kafir itu akan membesar-badannya-, sehingga gigi gerahamnya benar-benar lebih besar dari gunung Uhud. Sedangkan kelebihan badannya atas gigi gerahamnya seperti kelebihan badan seseorang diantara kalian atas gigi gerahamnya".

Dalam Az-Zawa-id: 'Athiyah Al-'Afiy serta orang yang meriwayatkan daripadanya sama-sama dha'if. Namun Muslim dalam shaihihnya serta At-irmidziy meriwayatkan sebagian hadits tersebut dari hadits Abu Hurairah.

٤٣٢٣ - حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ. ثنا عَبْدُ الرَّحِيمِ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ. ثنا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ قَيْسٍ؛ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي بَرْدَةَ ذَاتَ لَيْلٍ. فَدَخَلَ عَلَيْنَا الْحَرِثُ بْنُ أَقَيْشٍ. فَحَدَّثَنَا الْحَرِثُ لَيْلَتِي؛ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: «إِنَّ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ بِشَفَاعَتِهِ أَكْثَرُ مِنْ مُضَرَ. وَإِنَّ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَعْظُمُ لِلنَّارِ حَتَّى يَكُونَ أَحَدَ نَرَوَايَاهَا.»

Numair; mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubaid, dari Al-A'masy, dari Yazid Ar-Raqqasyiy, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda "Dikirimlah tangis kepada ahli neraka. Lalu mereka menangis sehingga habis air matanya. Kemudian mereka menangis dengan tetesan darah sehingga jadilah pada wajah mereka seperti bentuk parit. Sekiranya dilepaskan kapal pada wajah tersebut, tentu akan dapat berjalan".

Dalam isnadnya ada Yazid bin Aban Ar-Raqqasyiy, dia itu ha'if.

٤٣٢٥ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثنا ابنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ ، عَنْ سُلَيْمَانَ ، عَنْ مُجَاهِدٍ ، عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ (١٠٢/٣) يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُوا إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ . « وَلَوْ أَنَّ قَطْرَةً مِنْ الزَّقُومِ قَطَرَتْ فِي الْأَرْضِ لَأَفْسَدَتْ عَلَى أَهْلِ الدُّنْيَا مَعِيشَتَهُمْ . فَكَيْفَ يَمُنُّ لَيْسَ لَهُ طَعَامٌ غَيْرُهُ ؟ » .

4325. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Ibnu Abu 'Adiy, dari Syu'bah, dari Sulaiman, dari Mujahid, dari Ibnu 'Abbas, dia berkata: Rasulullah saw. membaca (surat 3 ayat 102, yang artinya: Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dengan sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam)-lalu beliau bersabda: "Dan seandainya setetes dari pohon Zaqqum diteteskan ke permukaan bumi, niscaya akan merusak kehidupan penduduk bumi. Lalu bagaimana dengan orang yang tidak mempunyai makanan selain itu?".

٤٣٢٦ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبَّادَةَ الْوَاسِطِيُّ . ثنا يَحْيَى بْنُ مُحَمَّدٍ الزُّهْرِيُّ . ثنا إِبْرَاهِيمُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ ؛ قَالَ : « تَأْكُلُ كُلُّ النَّارِ ابْنَ آدَمَ إِلَّا أَثَرَ السُّجُودِ . حَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ أَثَرَ السُّجُودِ » .

4326. Mewartakan kepada kami Muhammad bin 'Ubadah Al-Wasithiy; mewartakan kepada kami Ya'qub bin Muhammad Az-Zuhriy; mewartakan kepada kami Ibrahim bi Sa'ad bin Az-Zuhriy, dari 'Atha-bin Yazid, dari Abu Hurairah, dari Nabi saw. beliau bersabda: "Neraka akan memakan-tubuh-anak Adam, kecuali bekas sujud. Allah mengharamkan atas neraka memakan bekas sujud".

٤٣٢٧ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ عَنْ بَشْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ : « يُؤْتَى بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ . فَيُوقَفُ عَلَى الصِّرَاطِ . فَيَقَالُ : يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ ! فَيُطْلَعُونَ خَائِفِينَ وَجَلِيلِينَ أَنْ يَخْرَجُوا مِنْ مَكَانِهِمُ الَّذِي هُمْ فِيهِ . ثُمَّ يُقَالُ : يَا أَهْلَ النَّارِ ! فَيُطْلَعُونَ مُسْتَبْشِرِينَ فَرِحِينَ » .

٣٩ باب صفة الجنة

BAB 39

Sifat Surga

٤٣٢٨ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا أَبُو

مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ، عَنِ أَبِي صَالِحٍ، عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ

قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَقُولُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ

أَعَدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لَا عَيْنٌ رَأَتْ، وَلَا

أُذُنٌ سَمِعَتْ، وَلَا خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.»

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَمِنْ بَلَاءِ مَا قَدْ أَطَّلَعَكُمْ اللَّهُ

عَلَيْهِ. أَقْرَأُ وَإِنْ شِئْتُمْ (١٧/٣٢) فَلَا تَعْلَمُ

نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ جَزَاءً بِمَا كَانُوا

يَعْمَلُونَ.

قَالَ: وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَكْفُرُ وَهِيَ: مِنْ قُرَاتِ أَعْيُنٍ.

4328. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: Allah Azza wa Jalla berfirman: "Aku telah menyediakan bagi hamba-hamba-Ku

أَنْ يَخْرُجُوا مِنْ مَكَانِهِمُ الَّذِي هُمْ فِيهِ. فَيُقَالُ:

هَلْ تَقْرَفُونَ هَذَا؟ قَالُوا: نَعَمْ. هَذَا أَلْمُوتُ.

قَالَ، فَيُؤَمَّرُ بِهِ فَيُدْنَحُ عَلَى الصِّرَاطِ. ثُمَّ يُقَالُ

لِلْفَرِيقَيْنِ كِلَاهِمَا: خُلُودٌ فِيمَا تَجِدُونَ. لَا مَوْتَ

فِيهَا أَبَدًا.»

في الزوائد: هذا الإسناد صحيح رجاله ثقات. وقد أخرج البخاري بعضه من هذا الوجه. وله شاهد في الصحيحين من حديث أبي سعيد.

4327. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Bisyr, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Pada hari kiamat nanti, maut akan didatangkan, lalu dihentikan di atas shirath (jembatan). Lalu diseru: "Wahi penghuni surga!" Maka mereka pun muncul dengan disertai rasa khawatir dan takut akan dikeluarkan dari tempat mereka berada. kemudian diseru: "Wa hai penghuni neraka!" Maka mereka pun muncul dengan disertai rasa gembira dan suka akan dikeluarkan dari tempat mereka berada. Lalu mereka ditanya: "Apakah kalian tahu ini?" Mereka menjawab: "Ya, itu adalah maut".

Perawi melanjutkan: "Lalu malaikat diperintah menyembelih maka disembelihlah ia di atas shirath. Kemudian dikatakan kepada kedua golongan itu: "Kalian kekal dengan apa yang kalian dapatkan. Tidak ada kematian di dalamnya selama-lamanya".

Dalam Az-Zawa'id: Isnad hadits ini shahih, para perawinya tsiqqat. Dan Al-bukhariy telah mengeluarkan sebagiannya dari jalan ini. Dan hadits ini mempunyai Syahid dalam shahihain dari hadits Abu Sa'id.

yang shalih, sesuatu yang belum pernah dilihat mata, dan didengar oleh telinga serta belum pernah terlintas dalam hati manusia".

Abu Hurairah berkata: "Tinggalkan apa yang telah diperlihatkan Allah kepada kalian. Bacalah jika kalian ingin (surat 32 ayat 17, yang artinya: Seorangpun tidak mengetahui apa yang disembunyikan untuk mereka yaitu (bermacam-macam nikmat) yang menyedapkan pandangan mata sebagai balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan).

Abu. Shalih berkata: "Dan adalah Abu Hurairah membacanya: Min qurraati a'yun."

٤٣٢٩ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، ثنا أَبُو

مَعَاوِيَةَ عَنْ حَجَّاجٍ، عَنْ عَطِيَّةَ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ

الْخَدْرِيِّ، عَنِ النَّبِيِّ ﷺ؛ قَالَ «لَشِدْرِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ

الْأَرْضِ وَمَا عَلَيْهَا مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا» .

في الزوائد: في إسناده حجاج بن أمراء وعطية العوفية، ومما
ضعيفان .

4329. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Yaibah; mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Hajjaj, dari 'Athiyah, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dari Nabi saw., beliau bersabda: "Sungguh tanah sejengkal di surga lebih baik daripada bumi dan apa yang ada dipermukaannya (dunia dan seluruh isinya)".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Hajjaj bin Arthah dan 'Athiyah Al-Aufiy, kedua-duanya dha'if.

٤٣٣٠ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ، ثنا كَرِيْمُ بْنُ مَنْظُورٍ

ثنا أَبُو حَازِمٍ عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

ﷺ «مَوْضِعٌ سَوِيٌّ فِي الْجَنَّةِ، خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا

فِيهَا» .

في الزوائد: في إسناده زكريا وهو ضعيف .

4330. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami Zakariyya bin Manzhur; mewartakan kepada kami Abu Hazim, dari Sahi bin Sa'ad, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tempat cambuk di dalam surga adalah lebih baik daripada dunia dan seluruh isinya".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam Isnadnya ada Zakariyya, dia itu dha'if.

٤٣٣١ - حَدَّثَنَا سُؤَيْدُ بْنُ سَعِيدٍ، ثنا حَفْصُ بْنُ

مَيْسَرَةَ عَنْ زُرَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ، عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ؛ أَنَّ

مُعَاذَ بْنَ جَبَلٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ يَقُولُ

«الْجَنَّةُ مِائَةٌ دَرَجَةٍ. كُلُّ دَرَجَةٍ مِنْهَا مَا بَيْنَ السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ. وَإِنَّ أَعْلَاهَا الْفِرْدَوْسُ. وَإِنَّ أَوْسَطَهَا

الْفِرْدَوْسُ. وَإِنَّ الْعَرْشَ عَلَى الْفِرْدَوْسِ. مِنْهَا تَفَجَّرُ

أَنْهَارُ الْجَنَّةِ. فَإِذَا مَا سَأَلْتُمْ اللَّهَ فَسَلُّوهُ الْفِرْدَوْسَ» .

4331. Mewartakan kepada kami Suwaid bin Sa'id; mewartakan kepada kami Hafsh bin Maisarah, dari Zaid bin Aslam, dari 'Atha- bin Yasar, bahwasanya Mu'ad bin Jabal berkata: Aku mendengar Nabi saw.

bersabda: "Surga itu ada seratus derajat. Setiap derajat daripadanya, jaraknya antara langit dan bumi. Dan sesungguhnya yang paling tinggi adalah surga Firdaus. Sesungguhnya yang paling tengah adalah surga Firdaus. Dan sesungguhnya Arsy - Allah- itu berada di atas Firdaus. Dari padanya dipancarkan sungai-sungai surga. Maka dari itu jika kalian memohon kepada Allah, mintalah surga Firdaus kepada-Nya".

٤٣٣٢ - حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عُثْمَانَ اللَّيْثِيُّ، نَا الْوَلِيدُ

بْنِ مُسْلِمٍ، نَا مُحَمَّدُ بْنُ مُهَاجِرٍ الْأَنْصَارِيُّ، حَدَّثَنِي

الصَّحَّاحُ الْمُعَاوِيَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ مُوسَى، عَنْ كُرَيْبِ

مَوْلَى ابْنِ عَبَّاسٍ؛ قَالَ: حَدَّثَنِي أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ؛ قَالَ:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ، ذَاتَ يَوْمٍ لِأَصْحَابِهِ: «الْمَشْمَرُ

لِلْجَنَّةِ؟ فَإِنَّ الْجَنَّةَ لَا خَطَرَ لَهَا، هِيَ، وَرَبِّ الْكَعْبَةِ

نُورٌ يَنَالُ اللَّامَ، وَرِيحَانَةٌ تَهْتَرُ، وَقَصْرٌ مَسِيدٌ،

وَنَهْرٌ مُطْرِدٌ، وَفَالِكَةٌ كَثِيرَةٌ نَضِيجَةٌ، وَنَرْوَجَةٌ

حَسَنَاءٌ جَمِيلَةٌ، وَحُلٌّ كَثِيرَةٌ. فِي مَقَامِي أَبَدًا، فِي

حَبْرَةٍ وَنَضْرَةٍ. فِي دُورِ عَالِيَةِ سَلِيمَةٍ بَيْتَةٍ، قَالُوا:

يَحْنُ الْمَشْمَرُونَ لَهَا، يَا رَسُولَ اللَّهِ! قَالَ: «قُولُوا: إِنْ

شَاءَ اللَّهُ» ثُمَّ ذَكَرَ الْجِهَادَ وَحَصَرَ عَلَيْهِ.

في الزوائد ، في إسناده مقال . والضحك المعافرة الممشق ،
ذكره ابن حبان في الثقات .

وقال الذهبي في طبقات التهذيب : مجهول . وسليمان بن
موسى مختلف فيه . وباري رجال الإسناد ثقات . ورواه ابن
حبان في صحيحه .

4332. Mewartakan kepada kami Al-Abbas bin 'Utsman Ad-Damsyiqiy; mewartakan kepada kami Al-Walid bin Muslim; mewartakan kepada kami Muhammad bin Muhajir Al-Anshariy; mewartakan kepada ku Adh-Dhanhak Al-Ma'arifiy, dari Sulaiman bin Musa, dari Kuraib, Maula Ibnu 'Abbas, dia berkata: Mewartakan kepadaku Usamah bin Zaid, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda pada suatu hari kepada para sahabatnya: "Ketahuilah wahai pencari surga! Sesungguhnya surga itu tiada bandingannya. Ia itu, demi Tuhannya Ka'bah, adalah cahaya yang berkilau-kilau, dan wangi-wangian yang berhembus, dan istana yang menjulang tinggi, dan sungai yang mengalir, dan buah-buahan yang banyak dan masak, dan istri yang cantik rupawan, dari pakaian kemegahan yang banyak. Di tempat yang abadi. Dalam kenikmatan dan rupa yang elok. Di rumah yang tinggi, aman dan megah". Para sahabat bertanya: "Kami adalah orang yang mencarinya, ya Rasulullah!" Beliau bersabda: "Katakan: Insya Allah" Kemudian beliau menyebut tentang Jihad dan mengkhuskuskannya.

Dalam Az-Zawa'id: Dalam isنادnya ada pembicaraan. Sedangkan Adh-Dhahhak Al-Ma'arifiy Ad-Dimasyiy, disebut oleh Ibnu Hibban dalam Ats-Tsiqqat.

Adz-Dzahabiy berkata dalam bukunya "Thabaqaatut-tahdziib: Majhul. Sedangkan Sulaiman bin Musa masih diperselisihkan. Dan sisa perawi yang lain tsiqqat. Ibnu Hibban meriwayatkannya dalam "Shahih"nya.

٤٣٣٣ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ، نَا مُحَمَّدُ

بْنُ فَضِيلٍ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ، عَنْ أَبِي مَرْزُوعَةَ، عَنْ

أَبِي هُرَيْرَةَ؛ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «أَوَّلُ مَرْزُوعَةٍ

تَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ . ثُمَّ الَّذِينَ
يَلُونَهُمْ عَلَى ضَوْءِ أَشَدِّ كَوْكَبٍ دُرِّيٍّ فِي السَّمَاءِ
إِضَاءَةً . لَا يَبُولُونَ وَلَا يَنْفَوْطُونَ وَلَا يَمْتَخِطُونَ
وَلَا يَتَغَلَّوْنَ . أَمْشَاطُهُمُ الذَّهَبُ . وَرَشْحُهُمُ الْمِسْكُ .
وَعِبَائِهِمُ الْإِلَوهُ . أَنْزَلَهُمُ الْحُورُ الْعِينُ . أَخْلَقَهُمُ
عَلَى خَلْقِ رَجُلٍ وَاحِدٍ . عَلَى صُورَةِ أَبِيهِمْ آدَمَ ، سِتُونَ ذِرَاعًا
حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ
الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَبِي صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، مِثْلَ حَدِيثِ
ابْنِ فَضِيلٍ عَنْ عَمَّارَةَ .

4333. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Umarah Al Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Rombongan pertama yang masuk surga bagaikan bulan pada malam purnama, kemudian dibelakang mereka seperti bintang yang paling terang di langit. Mereka tidak pernah kencing, tidak pernah buang air, tidak pernah beringus dan tidak pernah meludah. Sisir mereka dari emas. Bau peluh mereka bagaikan kesturi. Dan ukup-ukupan/perapian mereka kayu gaharu yang sangat harum. Istri-istri mereka adalah bidadari-bidadari (yang bulat matanya). Akhlak mereka adalah seperti akhlak satu orang. Bentuk besar badan mereka seperti bapak mereka Nabi Adam as, yaitu enam puluh hasta".

Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah; mewartakan ke-

pada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, seperti hadits Ibnu Fudhail, dari 'Imarah.

٤٣٣٤ - حَدَّثَنَا وَاصِلُ بْنُ عَبْدِ الْأَعْلَى ، وَعَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَعِيدٍ ، وَعَلِيُّ بْنُ الْمُذَذِرِ ، قَالُوا ، ثنا مُحَمَّدُ بْنُ فَضِيلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ الشَّائِبِ ، عَنْ مُحَارِبِ بْنِ دِقَارٍ ، عَنِ ابْنِ عَمْرٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « الْكَوْثَرُ نَهْرٌ فِي الْجَنَّةِ . حَافَتَاهُ مِنْ ذَهَبٍ . تَجْرَاهُ عَلَى الْيَاقُوتِ وَالذَّرِّ تَرْتَبُهُ أَطْيَبُ مِنَ الْمِسْكِ ، وَمَاؤُهُ أَحْلَى مِنَ الْعَسَلِ وَأَشَدُّ بَيَاضًا مِنَ الثَّلْجِ » .

4334. Mewartakan kepada kami Washil bin 'Abdul-A'la dan 'Abdullah bin Sa'id dan 'Aliy bin Al-Muhdzir mereka berkata: mewartakan kepada kami Muhammad bin Fudhail, dari 'Atha bin As-Sa-ib, dari Muharib bin Ditsar, dari Ibnu 'Umar, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Al-Kautsar adalah sebuah sungai di surga. Kedua tepinya dari emas. Tempat alirannya di atas permata Yaqut dan mutiara. Debunya lebih harum daripada kesturi, dan airnya lebih manis daripada madu, dan warnanya lebih putih daripada salju".

٤٣٣٥ - حَدَّثَنَا أَبُو عَمْرِو الْقُرَيْرِيُّ . ثنا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عُمَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو ، عَنْ أَبِي سَلَمَةَ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ؛ قَالَ ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجْرَةً يَسِيرُ

الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ مَسْنَةٍ، وَلَا يَقْطَعُهَا» .
وَأَقْرَأُوا الْإِنشَاءَ، وَظِلٌّ مَمْدُودٌ .

4335. Mewartakan kepada kami Abu 'Umar Adh-Dharir; mewartakan kepada kami 'Abdurrahman bin 'Utsman, dari Muhammad bin 'Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon, yang bila seorang pengendara kuda berlari dibawah naungannya, niscaya tidak akan dapat memutus/menempuhnya".

Dan bacalah jika kalian mau "Wa zhillim-mamdud, yang artinya: Dan naungan yang terbentang luas".

٤٣٣٦ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ . سَأَلَ عَبْدَ الْحَمِيدِ
بْنَ حَبِيبٍ بِنِ أَسَدِ الْعَشِيرِيِّ . حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
عَمْرِو الْأَوْزَاعِيِّ . حَدَّثَنِي حَسَّانُ بْنُ عَطِيَّةَ .
حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ ؛ أَنَّهُ لَقِيَ أَبَاهُ رَيْسَةَ ،
فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : أَسْأَلُ اللَّهَ أَنْ يَجْمَعَ بَيْنِي وَبَيْنَكَ
فِي سَوَاقِ الْجَنَّةِ . قَالَ سَعِيدٌ : أَوْفِيهَا سُوقٌ لَهُمْ ؛ قَالَ :
نَعَمْ . أَخْبَرَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ ؛ أَنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ ،
إِذَا دَخَلُوهَا ؛ نَزَلُوا فِيهَا بِفَضْلِ أَعْمَالِهِمْ . فَيُؤَدَّتْ
لَهُمْ فِي مَقْدَارِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ مِنْ أَيَّامِ الدُّنْيَا . فَيُزَوَّرُونَ

اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ . وَيُكْرِمُ لَهُمْ عَرْشَهُ . وَيُنَبِّدُهُمْ لَهُمْ
فِي رَوْضَةٍ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ . فَتُوضَعُ لَهُمْ مَنَابِرُ
مِنْ نُورٍ . وَمَنَابِرُ مِنْ لُؤْلُؤٍ ، وَمَنَابِرُ مِنْ ياقوتِ
وَمَنَابِرُ مِنْ زَبَرْجَدٍ . وَمَنَابِرُ مِنْ ذَهَبٍ . وَمَنَابِرُ
مِنْ فِصَّةٍ . وَيَجْلِسُ أَدْنَاهُمْ ، (وَمَا فِيهِمْ ذِرْنِي) .
عَلَى كُتُبَانَ الْمَسْكِ وَالْكَافُورِ . مَا يُرَوْنَ أَنَّ أَصْحَابَ
الْكَرْسِيِّ بِأَفْضَلِ مِنْهُمْ مَجْلِسًا .

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ : قُلْتُ : يَا رَسُولَ اللَّهِ ! أَهْلُ نَرَّةٍ
رَبَّنَا ؟ قَالَ : نَعَمْ . هَلْ تَمَّارُونَ فِي رُؤْيَا
الشمسِ وَالْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ؟ قُلْنَا : لَا . قَالَ : كَذَلِكَ
لَا تَمَّارُونَ فِي رُؤْيَا رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ . وَلَا يَبْقَى فِي
ذَلِكَ الْمَجْلِسِ أَحَدٌ إِلَّا حَاضَرَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ مُحَاضِرَةً .
حَتَّى إِنَّهُ يَقُولُ لِلرَّجُلِ مِنْكُمْ : أَلَا تَذَكَّرُ ، يَا
فُلَانُ ! يَوْمَ عَمِلْتَ كَذَا وَكَذَا ؟ وَيَذَكِّرُهُمْ بَعْضُ
عَدْرَاتِهِ فِي الدُّنْيَا) فَيَقُولُ : يَا رَبِّ ! أَفَلَمْ تَغْفِرْ لِي

فَيَقُلْنَ: مَرَحَبًا وَأَهْلًا. لَقَدْ جِئْتَ وَإِنَّكَ مِنْ
 الْجَمَالِ وَالطَّيِّبِ أَفْضَلِ مِمَّا فَارَقْتَنَا عَلَيْهِ. فَتَقُولُ:
 إِنَّا جِئْنَا سَنَا الْيَوْمَ رَبَّنَا الْجَبَّارَ عَزَّ وَجَلَّ. وَيَحِقُّنَا أَنْ
 نَنْقَلِبَ بِمِثْلِ مَا أَنْقَلَبْنَا.»

4336. Mewartakan kepada kami Hisyam bin 'Ammar; mewartakan kepada kami 'Abdul-Hamid bin Habib bin Abul-isyrin; mewartakan kepadaku 'Abdurrahman bin 'Amr Al-Auza'iy; mewartakan kepadaku Hassan bin 'Athiyah; mewartakan kepadaku Sa'id bin Al-Musayyab, bahwasanya dia bertemu dengan Abu Hurairah, lalu Abu Hurairah berkata: "Aku mohon kepada Allah agar Dia mengumpulkanku dan engkau di pasar Surga". Lalu Sa'id bertanya: "Apakah di surga ada pasar?" Dia menjawab: "Ya Rasulullah saw. telah memberitahukan padaku, bahwasanya ahli surga, apabila masuk ke dalamnya, maka mereka turun di surga sesuai dengan keutamaan amal mereka. Mereka diizinkan -untuk pergi ke pasar- pada hari Jum'ah, menurut hitungan hari-hari di dunia. Mereka mengunjungi Allah Azza wa Jalla, dan Allah memperlihatkan Arsy-nya kepada mereka. Lalu Allah menampakkan diri-Nya kepada mereka pada sebuah taman dari taman-taman surga. Kemudian diletakkan bagi mereka mimbar-mimbar dari cahaya, dan mimbar-mimbar dari mutiara, dan mimbar-mimbar dari permata Yaqut, dan mimbar-mimbar dari Zabarjad (sejenis Zamrut), dan mimbar-mimbar dari emas, dan mimbar-mimbar dari perak. Dan seseorang diantara mereka yang paling rendah tingkatannya duduk (dan tidak ada diantara mereka yang rendah) di atas bukit pasir dari kesturi dan kafur. Mereka tidak menganggap bahwa orang-orang yang duduk di atas kursi itu lebih utama tempat duduknya daripada mereka".

Abu Hurairah berkata: Aku bertanya: "Ya Rasulullah! Apakah kita dapat melihat Tuhan?" Beliau menjawab: "Ya. Adakah kalian masih memperdebatkan dalam hal melihat matahari dan bulan pada malam purnama?"

فَيَقُولُ: بَلَى. فَبِسَعَةِ مَغْفِرَتِي بَلَغْتَ مَنَزِلَتِكَ
 هَذِهِ. فَبَيْنَمَا بِهِمْ كَذَلِكَ، غَشِيَتْهُمْ سَحَابَةٌ مِنْ
 فَوْقِهِمْ. فَأَمْطَرَتْ عَلَيْهِمْ طَيْبًا لَمْ يَجِدُوا مِثْلَ رِيحِهِ
 شَيْئًا قَطُّ. ثُمَّ يَقُولُ: قَوْمُوا إِلَى مَا أَعَدَدْتُ
 لَكُمْ مِنَ الْكِرَامَةِ. فَخَذُوا مَا أَسْتَهَيْتُمْ. (قَالَ)
 فَنَاءً فِي سَوْقٍ قَدْ حَفَّتْ بِهِ الْمَلَائِكَةُ فِيهِ مَا لَمْ تَنْظُرِ
 الْعَيُونَ إِلَى مِثْلِهِ، وَلَمْ تَسْمَعْ الْأَذَانُ، وَلَمْ يَخْطُرْ
 عَلَى الْقُلُوبِ. (قَالَ) فَيَحْمِلُ لَنَا مَا أَسْتَهَيْنَا. كَيْسَ
 يَبَاعُ فِيهِ شَيْءٌ وَلَا يُشْتَرَى. وَفِي ذَلِكَ السُّوقِ
 يَلْقَى أَهْلَ الْجَنَّةِ بَعْضُهُمْ بَعْضًا فَيُقْبِلُ الرَّجُلُ
 ذُو الْمَنَزِلَةِ الْمُرْتَفِعَةِ، فَيَلْقَى مَنْ هُوَ دُونَهُ (وَمَا فِيهِمْ
 دَنِيٌّ) فَيُرْوَعُهُ مَا يَرَى عَلَيْهِ مِنَ اللَّبَاسِ. فَمَا
 يَبْقَى آخِرَ مَحَدِيثِهِ حَتَّى يَمَثَلَ لَهُ عَلَيْهِ أَحْسَنُ مِنْهُ.
 وَذَلِكَ أَنَّهُ لَا يَنْبَغِي لِأَحَدٍ أَنْ يَخْرَنَ فِيهَا.»

قَالَ: ثُمَّ نَصَرَفُ إِلَى مَنَارِ لَنَا. فَتَلَقَانَا أَرْوَاجَنَا.

Kami menjawab: "Tidak". Beliau bersabda: "Demikian pula, janganlah kalian memperdebatkan dalam hal melihat Tuhan kalian Azza wa Jalla. Dan tak seorangpun yang terlewat pada majlis tersebut, melainkan Allah Azza wa Jalla telah mendatangnya. Sampai-sampai Dia berfirman kepada salah seorang diantara kalian: "Tidakkah engkau ingat, hai Fulan! Pada hari engkau berbuat begini dan begitu?" (Allah mengingatkan dia akan sebagian perbuatan khianatnya semasa di dunia)" Lalu orang tersebut berkata: "Wahai Tuhanku! Bukankah Engkau telah mengam-puniku?" Allah menjawab: "Ya, benar. Dengan keluasan ampunan-Ku, engkau sampai pada tempatmu ini". Maka pada saat mereka dalam keadaan seperti itu, tiba-tiba mereka diliputi awan dari atas mereka. Lalu jatuhlah hujan wangi-wangian, yang belum pernah mereka temui sedikit-pun bau harum yang seperti itu. Kemudian Allah memerintah: "Bangkitlah untuk menyambut karomah (kemuliaan) yang telah Aku persiapkan buat kalian. Dan ambillah apa saja yang kalian sukai". (Abu Hurairah melanjutkan) Lalu kami mendatangi pasar yang telah dikelilingi oleh para malaikat. Di dalam pasar tersebut ada sesuatu, yang mana mata belum pernah melihat yang seperti itu, dan belum pernah didengar oleh telinga, dan juga belum terlintas dalam hati. (Abu Hurairah melanjutkan) Maka dibawakan untuk kami sesuatu yang kami sukai. Dan sedikitpun tidak ada yang diperjual-belikan di pasar itu. Dan di pasar itu para ahli surga bertemu satu sama lain. Maka berdatanganlah seseorang yang mempunyai kedudukan yang tinggi dan bertemu dengan orang yang berkedudukan dibawahnya. (dan tidak ada diantara mereka yang rendah), sehingga orang yang berkedudukan di bawahnya itu tercengang dengan pakaian yang dikenakannya. Belum sampai selesai pembicaraannya, sehingga muncul untuknya pakaian yang lebih baik daripada itu. Oleh karena itu, tidak layak bagi seseorang merasa bersedih di dalamnya".

Abu Hurairah melanjutkan: "Kemudian kami pulang ke rumah. Dan istri-istri kami menjemput -kedatangan kami-. Mereka mengucapkan: "Selamat datang", Engkau telah datang dengan wajah yang lebih tampan dan bau yang lebih wangi daripada saat engkau meninggalkan kami". Lalu kami pun menjawab: "Sesungguhnya hari ini kami bermajlis dengan Tuhan kami, Al-Jabbar Azza wa Jalla. Dan kami patut untuk kembali seperti keadaan kami sekarang ini".

٤٣٣٧ - حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ الْأَنْزَرِيُّ، أَبُو

قَرَوَانَ الدِّمَشْقِيِّ . ثنا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ ابْنِ أَبِي مَالِكٍ
عَنْ أَبِيهِ ، عَنْ خَالِدِ بْنِ مَعْدَانَ ، عَنْ أَبِيهِ أُمَامَةَ ؛
قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَا مِنْ أَحَدٍ يَدْخُلُهُ
اللَّهُ الْجَنَّةَ ، إِلَّا نَزَّوَجَهُ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ ثِنْتَيْنِ
وَسَبْعِينَ زَوْجَةً : ثِنْتَيْنِ مِنَ الْحُورِ الْعِينِ وَسَبْعِينَ
مِنْ مِيرَاثِهِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ . مَا مِنْهُنَّ وَاحِدَةٌ إِلَّا وَلَهَا
قَبْلُ شَيْءٌ . وَلَهُ ذَكَرٌ لَا يَنْثَنِي » .

قَالَ هِشَامُ بْنُ خَالِدٍ : مِنْ مِيرَاثِهِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ ،
يَعْنِي رِجَالًا دَخَلُوا النَّارَ . فَوَرِثَ أَهْلَ الْجَنَّةِ نِسَاءَهُمْ
كَمَا وَرِثَتْ أُمَّرَأَةٌ فِرْعَوْنَ .

في الزوائد : في إسناده مقال . وخالد بن أبي مالك وثقه
العجلي . وأحمد بن صالح المصري ضعفه أحمد وابن معين وأبو
داود والنسائي . وابن الجارود الساجي والعقيلي وغيرهم .

4337. Mewartakan kepada kami Hisyam bin Khalid Al-Azraq' Abu Marwan Ad-Dimasyqiy; mewartakan kepada kami Khalid bin Yazid bin Abu Malik, dari ayahnya, dari Khalid bin Ma'dan, dari Abu Umamah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tiada seorangpun yang dimasuk-

kan surga Allah, melainkan Allah Azza wa Jalla mengawinkannya dengan tujuh puluh dua orang istri; dua orang diantaranya dari golongan bidadari, dan tujuh puluh yang lain dari warisannya yang berasal dari ahli neraka. Tiada seorangpun dari mereka itu melainkan mempunyai kemaluan (vagina) yang mengundang selera. Dan dia mempunyai dzakar yang tidak akan melengkung (baca; impoten)". Hisyam bin Khalid berkata: Dari warisannya yang berasal dari ahli neraka maksudnya adalah para lelaki yang masuk neraka. Maka ahli surga mewarisi istri-istri mereka. Sebagaimana halnya istri-istri Fir'aun diwariskan".

Dalam Az-Zawa-id: Dalam isnadnya ada pembicaraan. Khalid bin Abu Malik telah dinyatakan tsiqqat oleh Al-'Ajaliy. Sedangkan Ahmad bin Shalih Al-Mishriy telah dinyatakan lemah oleh Ahmad, Ibnu Ma'in, Abu Dawud, An-Nasa-iy, Ibnu Al-Jarud As-Sajiy, Al-'Uqailiy serta yang lainnya.

٤٣٣٨ - حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ . ثَنَا مَعَاذُ بْنُ مِهْشَامٍ .
ثَنَا ابْنُ عَمْرِو بْنِ الْأَحْمُولِ ، عَنْ أَبِي الصِّدِّيقِ النَّاجِي ،
عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ
« الْمُؤْمِنُ إِذَا أَتَتْهُ الْوَلَدُ فِي الْجَنَّةِ ، كَانَ حَمْلَهُ وَوَضَعَهُ
فِي سَاعَةٍ وَاحِدَةٍ ، كَمَا يَسْتَهِي » .

4338. Mewartakan kepada kami Muhammad bin Basysyar; mewartakan kepada kami Mu'adz bin Hisyam; mewartakan kepada kami ayahku, dari 'Amir Al-Ahwal, dari Abush-shiddiq An-Najiy, dari Abu Sa'id Al-Khudriy, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang beriman, apabila dia menghendaki seorang anak di dalam surga, maka proses kehamilan dan kelahiran cuma berlangsung dalam waktu satu jam, sebagaimana yang dia kehendaki".

٤٣٣٩ - حَدَّثَنَا عُمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ . ثَنَا جَرِيرٌ

عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ ، عَنْ عَبِيدَةَ ، عَنْ عَبْدِ اللَّهِ
بْنِ مَسْعُودٍ ؛ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « إِنْ
لَمْ تَعْلَمْ آخِرَ أَهْلِ النَّارِ خُرُوجًا مِنْهَا ، وَآخِرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ
دُخُولًا إِلَى الْجَنَّةِ . رَجُلٌ يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ حَبْوًا . فَيُقَالُ لَهُ :
أَذْهَبْ فَأَدْخِلِ الْجَنَّةَ . فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا
مَلَأَةٌ فَيَرْجِعُ . فَيَقُولُ : يَا رَبِّ ! وَجَدْتُهَا مَلَأَةً .
فَيَقُولُ اللَّهُ : أَدْهَبْ فَأَدْخِلِ الْجَنَّةَ . فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ
إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلَأَةٌ فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ : يَا رَبِّ ! وَجَدْتُهَا
مَلَأَةً . فَيَقُولُ اللَّهُ سُبْحَانَكَ : أَدْهَبْ فَأَدْخِلِ الْجَنَّةَ .
فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهِ أَنَّهَا مَلَأَةٌ . فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ
يَا رَبِّ ! إِنَّهَا مَلَأَةٌ . فَيَقُولُ اللَّهُ : أَدْهَبْ فَأَدْخِلِ
الْجَنَّةَ . فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعِشْرَةَ أَمْثَالِهَا أَوْ إِنَّ
لَكَ مِثْلَ عِشْرَةِ أَمْثَالِ الدُّنْيَا) فَيَقُولُ : أَتَسْخَرُ مِنْ
رَأْوِ أَتَضْحَكُ مِنْهُ) وَأَنْتَ الْمَلِكُ ؟ » .

قَالَ، فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ ضَمِكَ حَتَّى بَدَتْ

نَوَاجِذُهُ .

فَكَانَ يُقَالُ: هَذَا أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنَزَلًا .

4339. Mewartakan kepada kami 'Utsman bin Abu Syaibah; mewartakan kepada kami Jarir, dari Manshur, dari Ibrahim, dari 'Abidah, dari 'Abdullah bin Mas'ud, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya saya mengetahui ahli neraka terakhir yang keluar dari neraka, dan ahli surga terakhir yang masuk surga. Yaitu seorang laki-laki yang keluar dari neraka dengan merangkak-rangkak. Lalu dikatakan padanya: "Pergi, dan masuklah surga!" Maka pergilah orang tersebut ke surga, tiba-tiba terbayang olehnya seolah-olah sudah penuh, lalu dia kembali dan berkata: "Ya Tuhan, saya mendapatkannya sudah penuh". Allah berfirman: "pergi, dan masuklah surga!" Maka pergilah orang tersebut ke surga, tiba-tiba terbayang olehnya seolah-olah sudah penuh, lalu diapun kembali dan berkata: "Ya Tuhan, saya mendapatkannya sudah penuh". Maka Allah SWT. berfirman: "Pergi, dan masuklah surga!" Maka pergilah orang tersebut ke surga, tiba-tiba terbayang olehnya seolah-olah sudah penuh, lalu diapun kembali dan berkata: "Ya Tuhan, saya mendapatkannya sudah penuh". Maka Allah berfirman: "Pergi, dan masuklah surga! Dan sesungguhnya bagimu -di surga- seperti dunia dan sepuluh yang semisalnya, (atau berfirman: Sesungguhnya bagimu -di surga- seperti sepuluh kali dunia) Maka orang tersebut berkata: "Apakah Engkau mengejek/menertawakan saya, sedangkan Engkau adalah Raja?". "Abdullah bin Mas'ud berkata: "Sungguh aku melihat Rasulullah saw. tertawa hingga nampak gigi gerahamnya. Dan beliau bersabda: "Inilah ahli surga yang paling rendah tingkatannya".

٤٣٤ - حَدَّثَنَا هَنَادُ بْنُ السَّرِيِّ . بِنَا أَبُو الْأَحْوَصِ

عَنْ أَنَسِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ ، عَنْ نَزِيدِ بْنِ أَبِي مَرْيَمَ ، عَنْ

أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ : قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ « مَنْ

سَأَلَ الْجَنَّةَ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ ، قَالَتِ الْجَنَّةُ : اللَّهُمَّ !

أَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ . وَمِنْ أَسْتَجَارَ مِنَ النَّارِ ، ثَلَاثَ مَرَّاتٍ

قَالَتِ النَّارُ : اللَّهُمَّ أَجِرْهُ مِنَ النَّارِ . » .

4340. "Mewartakan kepada kami Hannad bin As-Sarriy; mewartakan kepada kami Abul-Ahwash, dari Abu Ishaq, dari Zaid bin Abu Maryam, dari Anas bin Malik, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa meminta surga, tiga kali, maka surga berkata: "Ya Allah, masukkanlah dia ke dalam surga". Dan barangsiapa meminta perlindungan dari neraka, tiga kali, maka neraka berkata: "Ya Allah, lindungilah dia dari neraka!".

٤٣٤١ - حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ ، وَابْنُ

سِنَانٍ ، قَالَا : ثنا أَبُو مَعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ ، عَنْ أَنَسِ

صَالِحٍ ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ . قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ

« مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا لَهُ مَنَزَلَانِ : مَنَزَلٌ فِي الْجَنَّةِ

مَنَزَلٌ فِي النَّارِ . فَإِذَا مَاتَ ، فَدَخَلَ النَّارَ ، وَرِثَ

أَهْلَ الْجَنَّةِ مَنَزَلَهُ . فَذَلِكَ قَوْلُهُ تَعَالَى : أَوْلِيكَ

هُمْ الْوَارِثُونَ . » .

في الزوائد، هذا إسناد صحيح على شرط الشيخين .

4341. Mewartakan kepada kami Abu Bakr bin Abu Syaibah dan Ahmad bin Sinan, keduanya berkata: Mewartakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari Al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tak seorangpun diantara kalian melainkan mempunyai dua tempat: sebuah tempat di surga, dan sebuah tempat di neraka. Maka apabila dia mati, dan masuk neraka, maka ahli surga mewarisi tempatnya. Itulah -maksud- firman Allah Ta'ala "Ula-ikahumul-waaritsuun, artinya: Mereka itulah orang-orang yang mewarisi".

Dalam Az-Zawa-id: Isnad hadits ini shahih, mengikuti syarat Al- Bukhariy dan Muslim.

وهذا آخر سنن الإمام الحافظ أبي عبد الله محمد بن يزيد القزويني

والحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام

على سيدنا محمد رسول الله خاتم النبيين

وعلى آله وصحبه أجمعين

ك

Dan inilah akhir dari Kitab Sunan Al-Imam Al-Hafiz Abu Abdullah Muhammad bin Yazid Al-Qazwiniy.

Al-Hamdu Lillah Rabbil-Alamin. Segala puji bagi Allah. Semoga Shalawat dan Salam tetap dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad saw., yang menjadi pemungkas segala Nabi. Dan juga Sha-lawat dan Salam dicurahkan kepada para keluarga beliau dan para sahabatnya, semuanya. Amin Ya Robbal-Alamin.

Kudus, Awal Muharram 1413 H
